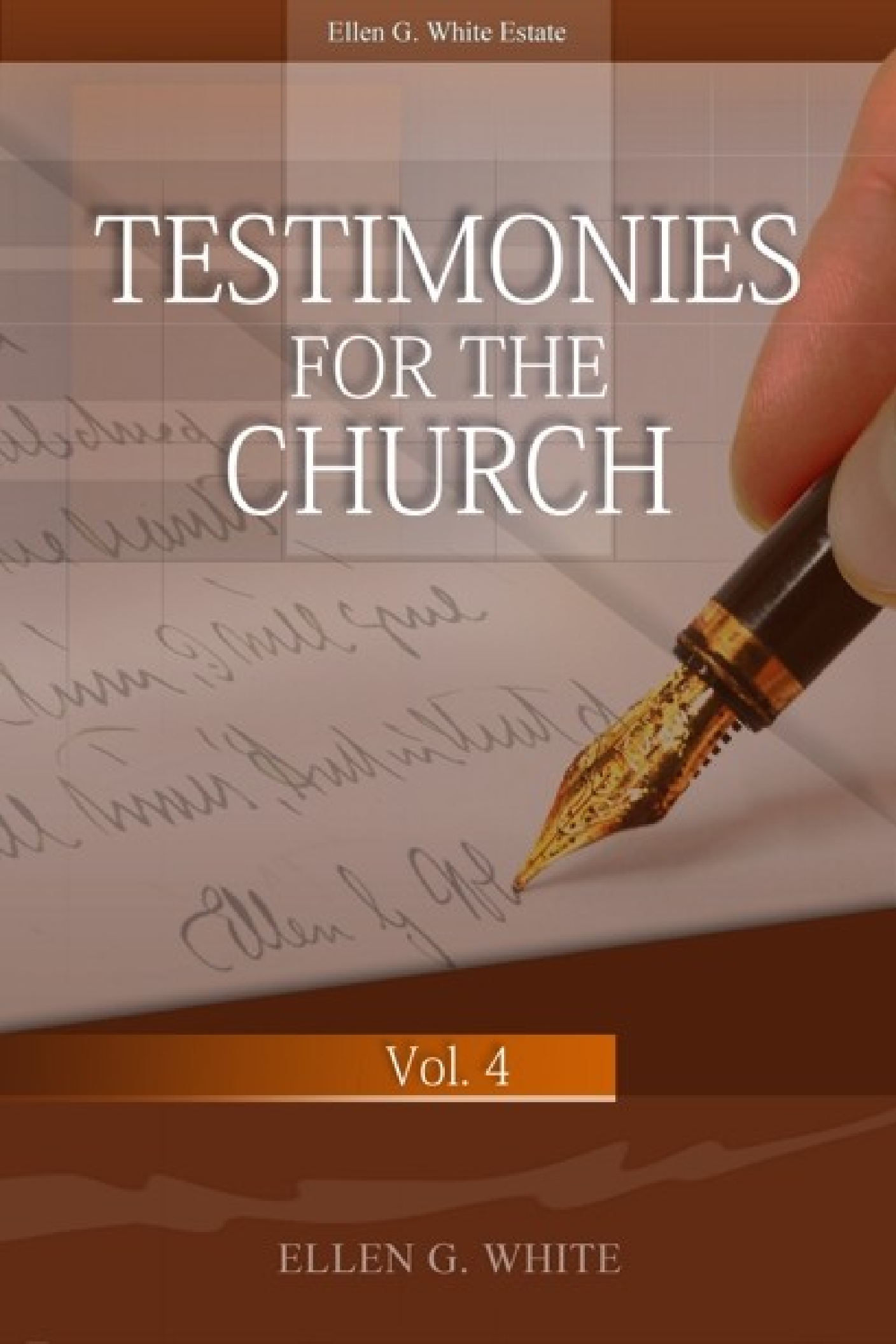


Ellen G. White Estate

TESTIMONIES FOR THE CHURCH

A hand holding a fountain pen is shown writing on a document. The document has cursive text, including the name 'Ellen G. White' at the bottom. The background is a grid pattern.

Vol. 4

ELLEN G. WHITE

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja Jilid Empat

Ellen G. White

1881

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Masa-masa Jilid Empat.....	vi
Nomor Dua Puluh Enam-Kesaksian untuk Gereja	9
Bab 1-Biografi Alkitab	10
Bab 2-Kesatuan Gereja	16
Bab 3-Maju Terus	21
Bab 4-Memanjakan Selera Makan.....	28
Peperangan Kristen	32
Bab 5-Memilih Harta Duniawi	42
Bab 6-Kebajikan Sejati	53
Bab 7-Rekan Kerja Bersama Kristus	64
Kebangkitan yang Sensasional.....	69
Cara-cara Penahanan.....	72
Bab 8-Proses Pengujian	79
Bab 9-Tenaga Kerja yang Kondusif bagi Kesehatan.....	89
Kesombongan dan Keegoisan Diri	92
Bab 10-Pengaruh Lingkungan Sosial.....	99
Bab 11-A Bunga yang Dibagi	111
Bab 12-Peninggian Diri Sendiri.....	118
Bab 13-Misionaris di Rumah	126
Nomor Dua Puluh Tujuh-Kesaksian untuk Gereja	135
Bab 14-Ketaatan yang Berkehendak	136
Bab 15-Dua Belas Mata-mata.....	140
Bab 16-Perebutan Kota Yerikho.....	148
Bab 17-Yeremia Menegur Israel.....	156
Sebuah Pelajaran dari Keluarga Rechabites	164
Peringatan Allah yang Ditolak.....	166
Bab 18-Teguran yang Setia Diperlukan.....	175
Pentingnya Disiplin Keluarga	181
Mengkritik Pemikul Beban	182
Kejahatan dari Disiplin yang Lemah	185
Bab 19-Konsekrasi Keseluruhan.....	200
Bab 20-Kebutuhan akan Keharmonisan	208
Bab 21-Penentangan terhadap Peringatan yang Setia.....	214

Ketegaran Bukan Kemandirian	220
Agama dalam Keluarga	225
Tugas Pengendalian Diri	228
Bab 22-Kesucian Perintah-perintah Allah	232
Bab 23-Mementingkan Diri Sendiri di dalam Gereja dan Keluarga . 240 Bab 24-Panggilan kepada Para Pemangku Jawatan	245
Nomor Dua Puluh Delapan-Kesaksian untuk Gereja	255
Bab 25-Pengalaman dan Tenaga Kerja.....	256
Pertemuan Kesederhanaan.....	259
Kunjungan ke Indiana.....	260
Efek dari Terlalu Banyak Bekerja.....	260
Pertemuan Perkemahan	262
Tenaga kerja di California	267
Kunjungan ke Oregon.....	269
Menuju ke arah Timur	277
Colorado	278
Pertemuan Timur	280
Di Battle Creek	283
Pertemuan Perkemahan Kansas.....	284
Kunjungan ke Texas.....	286
Bab 26-Persiapan untuk Kedatangan Kristus	287
Bab 27-Surat-surat kepada para Menteri	294
Bab 28-Simpatik kepada Orang yang Melakukan Kesalahan	301
Bab 29-Penyebab di Texas -	310
Bab 30-Pelayan yang Peduli Diri Sendiri.....	320
Bab 31-Ketidakadilan dalam Kesepakatan	329
Bab 32-Agama dalam Kehidupan Sehari-hari	338
Bab 33-Konsekrasi dalam Pemangku Jawatan	348
Nomor Dua Puluh Sembilan-Kesaksian untuk Gereja	359
Bab 34-Penghakiman.....	360
Bab 35-Publikasi Kami.....	364
Bab 36-Duta-duta Besar Kristus	369
Cara Berbicara	378
Kualifikasi untuk Kementerian.....	380
Bab 37-Pelayan-pelayan Injil	382
Bab 38-Perguruan Tinggi Kita.....	391
Kewajiban Orang Tua terhadap Perguruan Tinggi	399
Bab 39-Penyebab di Iowa.....	402

Mahasiswa	402
Para Menteri Muda	408
Bab 40-Perusahaan Penerbitan Kami	419
Bab 41-Kesucian Kaul.....	431
Bab 42-Wasiat dan Warisan	444
Bab 43-Hubungan Keanggotaan Gereja	452
Bab 44-Ketidakjujuran di dalam Gereja.....	456
Bab 45-Pentingnya Pengendalian Diri.....	462
Bab 46-Pernikahan di Luar Kitab Suci	470
Bab 47-Miskinnya Tuhan.....	475
Bab 48-Penyebab di Battle Creek.....	478
Bab 49-Peningkatan Talenta.....	485
Nomor Tiga Puluh-Saksi untuk Gereja	489
Bab 50-Hamba-hamba Allah	490
Bab 51-Peringatan dan Nasihat	503
Bab 52-Budaya Moral dan Intelektual.....	510
Bab 53-Kewajiban kepada Orang Miskin.....	515
Bab 54-Kesehatan dan Agama	518
Bab 55-Pekerja yang Setia.....	520
Bab 56-Pengaruh Kristen.....	530
Bab 57-Ekonomi dan Penyangkalan Diri	536
Bab 58-Posisi dan Pekerjaan Sanitarium	541
Bab 59-Pengaruh dari Rekanan	551
Bab 60-Perkumpulan-perkumpulan Traktat.....	555
Bab 61-Kasih akan Dunia.....	571
Bab 62-Kesederhanaan dalam Berpakaian	588
Bab 63-Pendidikan yang Layak	606
Bab 64-Pertanggungjawaban kepada Allah.....	611

Masa-masa Jilid Empat

Periode tujuh tahun dari tahun 1875 hingga 1881 mencakup lima pamflet yang sekarang menjadi volume 4 dari *Testimonies for the Church*. Ini adalah tujuh tahun terakhir kehidupan James White. Pekerjaan denominasi telah memasuki periode ekspansi yang cepat. Penatua dan Nyonya White melakukan perjalanan secara ekstensif dan bekerja tanpa lelah dalam pelayanan publik, dalam wawancara pribadi, dan dalam tulisan. Mereka bergumul dengan masalah-masalah pekerjaan kelembagaan yang semakin meluas.

Misi di Eropa mengalami kemajuan yang baik, para pekerja lainnya dikirim untuk bergabung dengan Penatua Andrews pada tahun 1876. Penglihatan komprehensif pada tanggal 3 Januari 1875, yang diberikan di Battle Creek, yang menjadi dasar dari sebagian besar paruh pertama jilid 4, menuntun pada pemahaman yang lebih baik tentang sifat pekerjaan kita di seluruh dunia.

Di Pantai Pasifik, pekerjaan denominasi berkembang dengan cepat. *Signs of the Times* yang baru saja dimulai diletakkan di atas dasar yang kokoh, dan pada tahun 1875 Pacific Press, penerbit Masehi Advent Hari Ketujuh yang kedua, dibuka di Oakland. Ini segera menjadi perusahaan penerbitan terbesar dan paling lengkap yang beroperasi di Pesisir Pasifik. Pada tahun 1878, di dekat St. Helena di California Utara, sanatorium denominasi kedua membuka pintunya untuk pelayanan. Dengan bertambahnya fasilitas penerbitan, kami mendapati diri kami memiliki literatur yang berkembang pesat, yang pada akhir periode jilid 4 termasuk *Thoughts on Daniel and the Revelation*, oleh Uriah Smith, *History of the Sabbath*, oleh J. N. Andrews, dan sejumlah karya-karya yang tidak terlalu penting yang berhubungan dengan kesehatan, topik-topik agama, kesederhanaan, dan tema-tema yang menarik bagianak-anak.

Rencana-rencana untuk pendistribusian literatur yang lebih sistematis diresmikan dengan mempekerjakan para kolportir yang secara teratur berkeliling dari pintu ke pintu untuk menjual buku-buku kami yang penuh dengan kebenaran. Sebuah gerakan besar dalam pendistribusian literatur gratis oleh orang-orang awam kami juga

berjalan dengan baik, dengan penatua S. N. Haskell yang memimpin dalam organisasi perkumpulan-perkumpulan traktat dan misionaris.

- [6] Jilid 4 mencakup era pertemuan-pertemuan besar Masehi Advent Hari Ketujuh. Dengan pertemuan pertama yang diadakan pada tahun 1868, rencana

telah diikuti dengan antusiasme yang meningkat. Dalam satu dekade, hampir tidak ada konferensi negara bagian yang tidak mengadakan pertemuan musim panas tahunannya. Lokasi-lokasi dipilih dengan baik, dan publisitas yang baik diberikan. Sehubungan dengan perkemahan-perkemahan besar ini, maka dimulailah usaha untuk memberitakan pekerjaan Masehi Advent Hari Ketujuh di surat kabar. Diusahakan dengan sungguh-sungguh agar perkemahan itu representatif, menyediakan makanan yang baik, dan menyajikan pesan yang menarik. Pertemuan-pertemuan yang berlangsung selama lima, enam, atau tujuh hari, yang pada hari-hari biasa dihadiri oleh beberapa ratus orang Advent, pada akhir minggu menarik beberapa ribu pendengar non-Advent yang berminat. Puncak dari minat tersebut terjadi pada tahun 1876, ketika di Groveland, Massachusetts, pinggiran kota Boston, dua puluh ribu orang memadati perkemahan pada hari Minggu, 27 Agustus. Njonja White berkhotbah kepada lima belas ribu orang pendengar yang penuh perhatian pada sore hari itu.

Pekerjaan pertarakan juga muncul dengan menonjol pada masa jilid 4. Masehi Advent Hari Ketujuh, dengan Nyonya White sebagai salah satu pembicara utama mereka, berada di garis depan, sering kali berhubungan dengan organisasi-organisasi pertarakan yang sudah mapan. Cara praktis di mana mereka bekerja keras untuk membendung arus ketidakbertarakan diceritakan oleh Njonja White dalam babnya, "Pengalaman dan Pekerjaan", yang terdapat di dalam buku ini.

Di kantor pusat denominasi di Battle Creek, terdapat aktivitas yang luar biasa selama tahun-tahun di akhir tahun tujuh puluhan. Tabernakel yang baru menggantikan rumah ibadah yang sudah tua. Gereja baru ini, yang dibangun untuk mengakomodasi sesi Konferensi Umum, dikenal sebagai Tabernakel Dime, karena setiap anggota gereja di seluruh negeri diminta untuk menyumbangkan setidaknya sepuluh sen untuk pembangunannya. Gereja ini didirikan di antara kantor Review and Herald dan sanatorium, menghadap ke sebuah taman yang indah. Bangunan sanatorium yang baru dan diperbesar didirikan dan mulai digunakan. Sekitar waktu yang sama

pekerjaan medis menjadi lebih mapan karena para dokter [7] yang dilatih khusus untuk bidang pelayanan ini kembali dari sekolah kedokteran terbaik.

sekolah-sekolah kedokteran di negeri ini untuk memimpin dalam pekerjaan penting ini di Battle Creek. Jurnal kesehatan denominasi, *Good Health*, menikmati "sirkulasi terbesar dari semua jurnal kesehatan di Amerika." Kantor peninjauan dan pemberitaan telah menjadi "kantor percetakan terbesar dan paling lengkap di negara bagian" Michigan. Pekerjaan yang baru

dibuka Battle Creek College membuat kemajuan yang stabil, dan pada tahun 1881 terdapat hampir lima ratus siswa yang mendaftar.

Sementara selama tahun-tahun ini Penatua dan Nyonya White membuat rumah mereka di Michigan atau di California, kami menemukan mereka selama beberapa bulan di Texas. Kemudian Nyonya White melakukan perjalanan panjang ke Pasifik Barat Laut. Mereka kembali lagi ke Battle Creek, Michigan, pada saat kematian Penatua White pada tahun 1881.

Demikianlah beberapa kejadian yang terjadi pada zaman jilid 4. Di sepanjang buku ini terdapat pesan-pesan nasihat dan instruksi yang berkaitan dengan semua bidang usaha yang berkembang pesat ini. Tetapi penekanan pengajaran dalam buku setebal 657 halaman ini adalah pada pengalaman pribadi para pekerja dan anggota gereja. Memang benar, pekerjaan yang meluas dari sebuah denominasi yang berkembang pesat seringkali membutuhkan dan menerima bimbingan dan peringatan. Tetapi urusan administrasi adalah hal yang kedua setelah pengalaman pribadi para pemimpin dan anggota gereja. Pelaksanaan usaha-usaha gereja hanya berarti menjalankan mesin jika pengalaman rohani Masehi Advent Hari Ketujuh merosot sampai pada tingkat formalisme belaka. Gereja harus dijaga agar tetap murni, standarnya tinggi, anggota-anggotanya hidup dalam pelayanan dan menikmati setiap hari suatu pengalaman pribadi dalam perkara-perkara Allah.

Maka, tidaklah aneh jika sebagian besar dari jilid 4 membahas topik-topik praktis seperti "Nafsu Makan," "Disiplin Keluarga," "Pengendalian Diri," "Kejujuran dalam Perjanjian," "Kesucian Sumpah," "Pernikahan yang Tidak Sesuai Kitab Suci," "Kesederhanaan dalam Berpakaian," "Cinta akan Dunia," "Persiapan [8] untuk Kedatangan Kristus," dan sejumlah topik penting lainnya. Ini adalah beberapa pesan yang berfungsi untuk mereformasi, mengoreksi, dan memurnikan gereja pada tahun-tahun awal. Karena umat Masehi Advent Hari Ketujuh harus bergumul dengan pencobaan yang sama dan menghadapi masalah dan pengalaman yang sama pada masa kini, maka artikel-artikel yang diilhami ini harus dibaca dan dibaca ulang dengan sungguh-sungguh, dan nasihat serta peringatan-peringatannya harus diindahkannya, agar maksud Allah dalam mengirimkan instruksi ini untuk mengangkat dan menguatkan gereja mencapai penggenapannya.

Para Pengawas

Publikasi Ellen G. White.

**Nomor Dua Puluh Enam-Kesaksian untuk [9]
Gereja**

Bab 1-Biografi Alkitab

Kehidupan yang dicatat dalam Alkitab adalah sejarah otentik dari individu-individu yang nyata. Dari Adam sampai ke generasi-generasi berikutnya sampai ke zaman para rasul, kita memiliki catatan yang polos dan tanpa rekayasa tentang apa yang sebenarnya terjadi dan pengalaman yang tulus dari tokoh-tokoh yang nyata. Adalah suatu hal yang mengherankan bagi banyak orang bahwa sejarah yang diilhami harus menceritakan dalam kehidupan orang-orang baik fakta-fakta yang menodai karakter moral mereka. Orang-orang kafir menikmati dosa-dosa ini dengan penuh kepuasan dan menjadikan para pelakunya sebagai bahan cemoohan. Para penulis yang diilhami tidak bersaksi tentang kebohongan untuk mencegah halaman-halaman sejarah suci dikotori oleh catatan kelemahan dan kesalahan manusia. Para ahli Taurat Allah menulis seperti yang didiktekan oleh Roh Kudus, tidak memiliki kendali atas pekerjaan mereka sendiri. Mereka menuliskan kebenaran harfiah, dan fakta-fakta yang keras dan melarang diungkapkan karena alasan-alasan yang tidak dapat dipahami sepenuhnya oleh pikiran kita yang terbatas.

Ini adalah salah satu bukti terbaik dari keaslian Kitab Suci bahwa kebenaran tidak ditutup-tutupi dan dosa-dosa para tokoh utamanya tidak disembunyikan. Banyak orang yang berpendapat bahwa adalah hal yang mudah untuk menceritakan apa yang telah terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sudah menjadi fakta yang terbukti bahwa adalah ketidakmungkinan bagi manusia untuk memberikan sejarah yang tidak memihak pada masa kini; dan hampir sama sulitnya untuk menceritakan, tanpa menyimpang dari kebenaran yang sebenarnya, kisah seseorang atau beberapa orang yang kariernya telah kita kenal. Pikiran manusia sangat tunduk pada prasangka

[10] bahwa hampir tidak mungkin untuk memperlakukan subjek tanpa memihak. Entah kesalahan orang yang ditinjau akan terlihat sangat jelas, atau kebajikannya akan bersinar dengan kilau yang tidak redup, seperti halnya penulis yang berprasangka baik atau buruk terhadapnya. Betapapun tidak memihaknya seorang sejarawan,

semua kritikus akan setuju bahwa sangat sulit untuk menjadi benar-benar tidak memihak.

Namun, kuasa ilahi, yang terangkat di atas kelemahan manusia, menceritakan kebenaran yang sederhana dan telanjang. Betapa banyak biografi yang telah ditulis tentang orang-orang Kristen yang tidak bercela, yang, dalam kehidupan rumah tangga dan hubungan gereja mereka yang biasa, bersinar sebagai contoh kesalehan yang tak bernoda. Tidak ada

Tidak ada noda yang menodai keindahan kekudusan mereka, tidak ada kesalahan yang dicatat untuk mengingatkan kita bahwa mereka adalah tanah liat biasa yang tunduk pada godaan manusia biasa. Namun, seandainya pena inspirasi menuliskan sejarah mereka, betapa berbedanya mereka akan muncul. Akan terungkap kelemahan-kelemahan manusia, pergumulan dengan keegoisan, kefanatikan, dan kesombongan, dosa-dosa yang tersembunyi, dan peperangan yang terus-menerus antara roh dan daging. Bahkan catatan harian pribadi pun tidak mengungkapkan di halaman-halamannya tentang perbuatan dosa penulisnya. Kadang-kadang konflik dengan kejahatan dicatat, tetapi biasanya hanya ketika yang benar memperoleh kemenangan. Tetapi buku harian itu mungkin berisi catatan yang setia tentang tindakan-tindakan terpuji dan usaha-usaha yang mulia; ini pun bila penulisnya dengan jujur berniat untuk membuat catatan yang setia tentang kehidupannya. Adalah suatu kemustahilan manusiawi untuk membuka kesalahan kita agar dapat diperiksa oleh teman-teman kita.

Seandainya Alkitab kita yang baik ini ditulis oleh orang-orang yang tidak terinspirasi, maka tampilannya akan sangat berbeda dan akan menjadi pelajaran yang mengecilkan hati bagi manusia yang keliru, yang sedang bergumul dengan kelemahan-kelemahan alamiah dan godaan-godaan dari musuh yang licik. Tetapi sebagaimana adanya, kita memiliki catatan yang benar tentang pengalaman-pengalaman religius dari tokoh-tokoh penting dalam sejarah Alkitab. Orang-orang yang Allah kasihi, dan kepada mereka Dia mempercayakan tanggung jawab yang besar, kadang-kadang dikalahkan oleh pencobaan dan melakukan dosa, sama seperti kita pada masa kini yang berjuang, goyah, dan sering kali jatuh ke dalam kesalahan. Namun, hal ini mendorong kita untuk

hati yang sedih untuk mengetahui bahwa melalui kasih karunia Allah mereka dapat memperoleh [11] semangat baru untuk kembali bangkit di atas natur mereka yang jahat; dan, mengingat ini, kami siap untuk memperbarui konflik itu sendiri.

Keluh kesah bangsa Israel kuno dan ketidakpuasan pemberontakan mereka, serta mukjizat-mukjizat dahsyat yang terjadi demi kebaikan mereka dan hukuman atas penyembahan berhala dan ketidaktahuan mereka, dicatat untuk kepentingan kita. Contoh dari Israel kuno diberikan sebagai peringatan bagi umat Allah, agar mereka dapat menghindari ketidakpercayaan dan luput

dari murka-Nya. Jika kesalahan-kesalahan bangsa Ibrani dihilangkan dari Catatan Suci, dan hanya kebajikan-kebajikan mereka yang diceritakan, maka sejarah mereka tidak akan memberikan pelajaran kepada kita.

Orang-orang kafir dan pencinta dosa berdalih atas kejahatan mereka dengan mengutip kejahatan orang-orang yang telah diberi otoritas oleh Allah di masa lalu. Mereka berargumen bahwa jika orang-orang kudus ini menyerah pada godaan dan melakukan dosa, maka tidak mengherankan jika mereka pun bersalah karena melakukan kesalahan;

dan intim bahwa mereka tidak terlalu buruk, karena mereka memiliki contoh-contoh kejahatan yang terkenal di hadapan mereka.

Prinsip-prinsip keadilan membutuhkan narasi yang setia tentang fakta-fakta untuk kepentingan semua orang yang akan membaca Catatan Suci. Di sini kita melihat bukti-bukti hikmat ilahi. Kita diharuskan untuk menaati hukum Allah, dan tidak hanya diinstruksikan mengenai hukuman atas ketidaktaatan, tetapi juga diceritakan untuk kepentingan kita dan peringatan sejarah Adam dan Hawa di Firdaus, serta akibat menyedihkan dari ketidaktaatan mereka terhadap perintah-perintah Allah. Kisah ini lengkap dan eksplisit. Hukum yang diberikan kepada manusia di Eden dicatat, bersama dengan hukuman yang akan diterima jika mereka tidak taat. Kemudian dilanjutkan dengan kisah percobaan dan kejatuhan, serta hukuman yang ditimpakan kepada orang tua kita yang berdosa. Teladan mereka diberikan kepada kita sebagai peringatan terhadap ketidaktaatan, agar kita yakin bahwa upah dosa adalah maut, bahwa keadilan Allah tidak pernah gagal, dan bahwa Dia menuntut dari makhluk-Nya untuk menghormati perintah-perintah-Nya. Ketika hukum

[12] diproklamasikan di Sinai, betapa pasti hukuman yang ditetapkan, betapa pasti hukuman yang mengikuti pelanggaran hukum itu, dan betapa jelasnya kasus-kasus yang tercatat sebagai bukti dari fakta tersebut!

Pena ilham, sesuai dengan tugasnya, menceritakan kepada kita tentang dosa-dosa yang menguasai Nuh, Lot, Musa, Abraham, Daud, dan Salomo, dan bahkan roh Elia yang kuat pun tenggelam di bawah percobaan yang menakutkan dalam ujiannya. Ketidaktaatan Yunus dan penyembahan berhala Israel dicatat dengan setia. Penyangkalan Petrus terhadap Kristus, pertengkaran tajam antara Paulus dan Barnabas, kegagalan dan kelemahan para nabi dan rasul, semuanya disingkapkan oleh Roh Kudus, yang mengangkat selubung dari hati manusia. Di hadapan kita terbentang kehidupan orang-orang percaya, dengan segala kesalahan dan kebodohan mereka, yang dimaksudkan sebagai pelajaran bagi semua generasi setelah mereka. Jika mereka tidak memiliki kesalahan, mereka akan menjadi lebih dari sekedar manusia, dan natur kita yang penuh dosa akan putus asa untuk mencapai titik kesempurnaan. Tetapi dengan melihat bagaimana mereka berjuang dan jatuh, di mana mereka bangkit

kembali dan menang melalui kasih karunia Allah, kita dikuatkan, dan dituntun untuk mengatasi rintangan-rintangan yang ditempatkan oleh sifat-sifat yang merosot di jalan kita.

Tuhan selalu setia untuk menghukum kejahatan. Dia mengutus nabi-nabi-Nya untuk memperingatkan orang-orang yang bersalah, mengecam dosa-dosa mereka, dan menjatuhkan hukuman atas mereka. Mereka yang mempertanyakan mengapa firman Allah menyingkapkan dosa-dosa umat-Nya dengan cara yang begitu jelas sehingga para pencemooh dapat mencemooh

dan orang-orang kudus untuk disesalkan, haruslah mempertimbangkan bahwa semua itu dituliskan untuk menjadi pelajaran bagi mereka, supaya mereka dapat menghindari kejahatan-kejahatan yang tercatat dan hanya meniru kebenaran orang-orang yang melayani Tuhan.

Kita membutuhkan pelajaran seperti yang diberikan Alkitab kepada kita, karena dengan penyingkapan dosa, tercatatlah pembalasan yang mengikutinya. Kesedihan dan penyesalan dari orang yang bersalah, dan ratapan jiwa yang sakit karena dosa, datang kepada kita dari masa lalu, memberitahukan kepada kita bahwa manusia dulu, seperti halnya sekarang, membutuhkan belas kasihan Allah yang mengampuni. Hal ini mengajarkan kepada kita bahwa meskipun Dia adalah penghukum atas kejahatan, Dia mengasihani dan mengampuni orang berdosa yang bertobat.

Dalam pemeliharaan-Nya, Tuhan telah melihat perlu untuk mengajar dan memperingatkan umat-Nya dengan berbagai cara. Dengan perintah langsung, dengan tulisan-tulisan suci, dan dengan roh nubuat Dia telah memberitahukan kepada mereka akan pekerjaan saya adalah berbicara dengan jelas tentang kesalahan dan kekeliruan umat Tuhan. Karena dosa-dosa orang-orang tertentu telah disingkapkan, itu bukanlah bukti bahwa mereka lebih buruk di mata Tuhan daripada banyak orang yang kegagalannya tidak tercatat. Namun, saya telah ditunjukkan bahwa bukanlah hak saya untuk memilih pekerjaan saya, tetapi dengan rendah hati saya harus menaati kehendak Tuhan. Kesalahan dan perbuatan salah dalam kehidupan orang-orang yang mengaku Kristen dicatat untuk menjadi pelajaran bagi mereka yang mungkin akan jatuh ke dalam pencobaan yang sama. Pengalaman seseorang berfungsi sebagai lampu suar untuk memperingatkan orang lain dari bahaya.

Dengan demikian terungkaplah jerat dan alat Iblis, pentingnya menyempurnakan karakter Kristen, dan cara-cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan hasil ini. Dengan demikian Allah menunjukkan apa yang diperlukan untuk mendapatkan berkat-Nya. Ada kecenderungan dari banyak orang untuk membiarkan perasaan memberontak muncul jika dosa-dosa khusus mereka ditegur. Semangat generasi ini adalah: "Katakanlah kepada kami hal-hal yang halus." Tetapi roh nubuat hanya menyampaikan kebenaran. Kejahatan merajalela, dan kasih banyak orang yang mengaku mengikut Kristus menjadi dingin. Mereka buta terhadap kejahatan

[13]

hati mereka sendiri dan tidak merasakan kondisi mereka yang lemah dan tak berdaya. Allah dalam belas kasihan-Nya membuka tabir dan menunjukkan kepada mereka bahwa ada mata di balik layar yang dapat melihat kesalahan mereka yang tersembunyi dan motif dari tindakan-tindakan mereka.

Dosa-dosa gereja-gereja populer ditutupi. Banyak anggota yang terlibat dalam keburukan yang paling kotor dan tenggelam dalam kejahatan. Babel telah jatuh dan telah menjadi sangkar bagi setiap burung yang busuk dan penuh kebencian! Dosa-dosa yang paling menjijikkan di zaman ini menemukan tempat berlindung di balik jubah kekristenan. Banyak yang menyatakan bahwa hukum Allah telah dihapuskan, dan

pasti hidup mereka sesuai dengan iman mereka. Jika tidak ada hukum Taurat, maka tidak ada pelanggaran, dan oleh karena itu tidak ada dosa, karena dosa adalah pelanggaran hukum Taurat.

[14] Pikiran kedagingan adalah perseteruan terhadap Allah, dan memberontak terhadap kehendak-Nya. Sekali saja pikiran ini melepaskan kuk ketaatan, maka ia akan tergelincir ke dalam pelanggaran hukum dan kejahatan. Kejahatan berlimpah di antara mereka yang berbicara dengan megah tentang kebebasan beragama yang murni dan sempurna. Perilaku mereka menjijikkan bagi Tuhan, dan mereka adalah rekan sekerja musuh jiwa-jiwa. Cahaya kebenaran yang diwahyukan dipalingkan dari pandangan mereka, dan keindahan kekudusan hanyalah bayang-bayang bagi mereka.

Sungguh mengherankan melihat di atas fondasi yang sangat rapuh, banyak orang membangun pengharapan mereka akan surga! Mereka mencerca hukum dari Dia yang Tak Terbatas seolah-olah mereka akan menentang Dia dan membuat firman-Nya batal. Bahkan Iblis dengan pengetahuannya tentang hukum ilahi tidak akan berani menyampaikan pidato yang disampaikan oleh beberapa pendeta yang membenci hukum dari atas mimbar, tetapi ia bersukacita atas penghujatan mereka.

Saya telah diperlihatkan seperti apakah manusia tanpa pengetahuan akan kehendak Allah. Kejahatan dan kedurhakaan memenuhi ukuran hidupnya. Tetapi ketika Roh Allah menyatakan kepadanya makna yang sesungguhnya dari hukum Taurat, betapa besar perubahan yang terjadi di dalam hatinya! Seperti Belsyazar, ia membaca dengan cerdas tulisan tangan Yang Mahakuasa, dan keyakinan menguasai jiwanya. Guntur firman Allah mengagetkan dia dari kelesuannya, dan dia berseru memohon belas kasihan di dalam nama Yesus. Dan untuk permohonan yang rendah hati itu, Allah selalu mendengarkan dengan telinga yang bersedia. Dia tidak pernah membiarkan orang yang bertobat pergi tanpa rasa nyaman.

Tuhan telah melihat bahwa saya perlu melihat kebutuhan dan kesalahan umat-Nya. Meskipun menyakitkan bagi saya, saya telah dengan setia m e l e t a k k a n di hadapan para pelanggar kesalahan-kesalahan mereka dan cara-cara untuk memperbaikinya, sesuai dengan perintah-perintah Roh Allah. Hal ini, dalam banyak hal, telah membangkitkan lidah fitnah dan membuat saya sakit hati terhadap mereka yang untuknya saya telah bekerja keras dan menderita. Tetapi aku tidak berbalik dari jalanku karena hal ini.

Allah telah memberikan kepadaku pekerjaanku, dan dengan ditopang oleh kekuatan-Nya yang menopang, aku telah melakukan tugas-tugas yang menyakitkan yang telah Ia tetapkan di hadapanku. Demikianlah Roh Allah telah memberikan peringatan dan penghakiman, namun tidak menahan janji manis belas kasihan.

Jika umat Tuhan mau mengenali hubungan-Nya dengan mereka dan menerima ajaran-Nya, mereka akan menemukan jalan yang lurus untuk kaki mereka dan

terang untuk menuntun mereka melalui kegelapan dan keputusasaan. Daud belajar hikmat dari hubungan Allah dengannya dan tunduk dalam kerendahan hati

[15]

di bawah hajaran Yang Mahatinggi. Penggambaran yang setia tentang keadaannya yang sebenarnya oleh nabi Natan membuat Daud mengenal dosa-dosanya sendiri dan membantunya untuk menyingkirkannya. Ia menerima nasihat dengan lemah lembut dan merendahkan diri di hadapan Allah. "Taurat Tuhan," serunya, "adalah sempurna, mempertobatkan jiwa."

Orang-orang berdosa yang bertobat tidak memiliki alasan untuk putus asa karena mereka diingatkan akan pelanggaran mereka dan diperingatkan akan bahaya mereka. Upaya-upaya yang dilakukan atas nama mereka menunjukkan betapa Allah mengasihi mereka dan ingin menyelamatkan mereka. Mereka hanya perlu mengikuti nasihat-Nya dan melakukan kehendak-Nya, untuk mewarisi hidup yang kekal. Allah meletakkan dosa-dosa umat-Nya yang berdosa di hadapan mereka, agar mereka dapat melihat dosa-dosa itu dengan segala kebesarannya di bawah terang kebenaran ilahi. Maka adalah tugas mereka untuk meninggalkan dosa-dosa itu selamanya.

Allah berkuasa untuk menyelamatkan manusia dari dosa saat ini seperti halnya pada zaman bapa-bapa leluhur, Daud, dan para nabi dan rasul. Banyaknya kasus yang tercatat dalam sejarah suci di mana Allah telah menyelamatkan umat-Nya dari kesalahan mereka sendiri seharusnya membuat orang Kristen pada masa kini sangat ingin menerima pengajaran ilahi dan bersemangat untuk menyempurnakan karakter yang dapat bertahan dalam pemeriksaan yang ketat pada hari penghakiman.

Sejarah Alkitab tetap memberikan pengharapan akan belas kasihan Allah kepada hati yang pingsan. Kita tidak perlu putus asa ketika kita melihat orang lain bergumul dengan keputusasaan seperti kita, jatuh ke dalam pencobaan seperti yang kita alami, namun tetap bangkit kembali dan diberkati Allah. Kata-kata inspirasi menghibur dan menyemangati jiwa yang sedang goyah. Meskipun para bapa leluhur dan para rasul tunduk pada kelemahan-kelemahan manusiawi, namun melalui iman mereka memperoleh laporan yang baik, bertempur dalam peperangan dengan kekuatan Tuhan, dan menang dengan penuh kemuliaan. Dengan demikian, kiranya kita percaya pada keutamaan korban pendamaian dan menjadi pemenang di dalam nama Yesus. Umat manusia adalah umat manusia di

seluruh dunia sejak zaman Adam sampai ke generasi sekarang, dan kasih Allah di sepanjang zaman tidak ada bandingannya.

Bab 2-Kesatuan Gereja

Saudara-saudara yang terkasih,

Sebagaimana semua anggota yang berbeda dari sistem manusia bersatu untuk membentuk seluruh tubuh, dan masing-masing menjalankan tugasnya dalam ketaatan pada kecerdasan yang mengatur keseluruhan, demikian pula anggota gereja Kristus harus dipersatukan dalam satu tubuh yang simetris, yang tunduk pada kecerdasan yang dikuduskan dari keseluruhannya.

Kemajuan gereja terhambat oleh arah yang salah dari para anggotanya. Bersatu dengan gereja, meskipun merupakan tindakan yang penting dan perlu, tidak membuat seseorang menjadi seorang Kristen atau menjamin keselamatan. Kita tidak dapat memperoleh hak untuk masuk surga hanya dengan mencatatkan nama kita dalam buku gereja sementara hati kita terasing dari Kristus. Kita harus menjadi wakil-wakil-Nya yang setia di bumi, bekerja sama dengan-Nya. "Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah." Kita harus selalu mengingat hubungan yang kudus ini dan tidak melakukan apa pun yang dapat mencemarkan nama baik Bapa.

Pengakuan kita adalah pengakuan yang mulia. Sebagai orang-orang Advent yang memegang hari Sabat, kita mengaku menaati semua perintah Allah dan menantikan kedatangan Penebus kita. Sebuah pesan peringatan yang paling serius telah dipercayakan kepada segelintir umat Allah yang setia. Kita hendaknya menunjukkan dengan perkataan dan pekerjaan kita bahwa kita mengakui tanggung jawab besar yang dibebankan kepada kita. Terang kita hendaknya bersinar begitu jelas sehingga orang lain dapat melihat bahwa kita memuliakan Bapa di dalam kehidupan kita sehari-hari; bahwa kita terhubung dengan surga dan menjadi pewaris bersama dengan Yesus Kristus, sehingga ketika Ia akan menyatakan diri-Nya dalam kuasa dan kemuliaan yang agung, kita akan menjadi serupa dengan Dia.

Kita semua harus merasakan tanggung jawab kita masing-masing sebagai anggota gereja yang kelihatan dan pekerja di kebun anggur Tuhan. Kita tidak perlu menunggu saudara-

saudara kita, yang sama lemahnya dengan kita, untuk menolong kita; karena Juruselamat kita yang berharga telah mengundang kita untuk menyatukan diri kita dengan-Nya dan menyatukan kelemahan kita dengan kekuatan-Nya, ketidaktahuan kita dengan hikmat-Nya, ketidaklayakan kita dengan jasa-Nya. Tidak seorang pun dari kita yang dapat menempati posisi netral; pengaruh kita akan menentukan untuk mendukung atau menentang. Kita

[17] adalah agen aktif untuk Kristus atau untuk musuh. Kita dapat berkumpul dengan

Yesus atau terserak ke luar negeri. Pertobatan yang sejati adalah perubahan yang radikal. Pikiran yang menyimpang dan hati yang bengkok harus diubah dan hidup menjadi baru lagi di dalam Kristus.

Tuhan sedang memimpin suatu umat untuk berdiri dalam kesatuan yang sempurna di atas landasan kebenaran yang kekal. Kristus telah memberikan diri-Nya kepada dunia agar Ia dapat "menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang khas, yang rajin berbuat baik." Proses pemurnian ini dirancang untuk membersihkan gereja dari segala ketidakbenaran dan roh perselisihan dan pertengkaran, agar mereka dapat membangun dan bukannya meruntuhkan, dan memusatkan energi mereka pada pekerjaan besar yang ada di hadapan mereka. Allah merancang agar umat-Nya semua masuk ke dalam kesatuan iman. Doa Kristus sebelum penyaliban-Nya adalah agar para murid-Nya menjadi satu, sama seperti Dia satu dengan Bapa, agar dunia percaya bahwa Bapa telah mengutus-Nya. Doa yang sangat menyentuh dan mengagumkan ini menjangkau sepanjang zaman, bahkan hingga hari ini; karena perkataan-Nya: "Aku berdoa bukan untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka."

Betapa seharusnya para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus berusaha untuk menjawab doa ini dalam hidup mereka. Banyak orang tidak menyadari kesakralan hubungan gereja dan enggan tunduk pada pengekangan dan disiplin. Tindakan mereka menunjukkan bahwa mereka meninggikan penilaian mereka sendiri di atas penilaian gereja yang bersatu, dan mereka tidak berhati-hati untuk menjaga diri mereka sendiri agar tidak mendorong roh yang menentang suara gereja. Mereka yang memegang posisi yang bertanggung jawab di dalam gereja mungkin memiliki kesalahan yang sama dengan orang lain dan mungkin berbuat salah dalam keputusan-keputusan mereka; tetapi meskipun demikian, gereja Kristus di bumi telah memberikan kepada mereka otoritas yang tidak dapat dianggap enteng. Kristus, setelah kebangkitan-Nya, mendelegasikan kuasa kepada gereja-Nya, dengan berkata: "Dosa siapa saja yang kamu ampuni, diampuni, dan dosa siapa saja yang kamu tahan, ditahan."

Hubungan gereja tidak boleh dibatalkan begitu saja; namun ketika jalan beberapa orang yang mengaku pengikut Kristus disilangkan, atau ketika mereka

suara tidak memiliki pengaruh yang mengendalikan yang menurut mereka layak, [18] mereka akan mengancam untuk meninggalkan gereja. Benar, dalam meninggalkan gereja mereka sendiri akan menjadi penderitaan terbesar; karena dengan menarik diri dari pengaruhnya, mereka menundukkan diri mereka pada godaan dunia.

Setiap orang percaya haruslah sepenuh hati dalam keterikatannya dengan gereja. Kemakmurannya haruslah menjadi kepentingan utamanya, dan kecuali ia merasa berada di bawah kewajiban-kewajiban kudus untuk menjadikan hubungannya dengan gereja sebagai sebuah keuntungan bagi gereja daripada bagi dirinya sendiri, gereja akan dapat berjalan dengan jauh lebih baik tanpanya. Adalah kuasa semua orang untuk melakukan sesuatu bagi kepentingan Allah. Ada orang-orang yang menghabiskan banyak uang untuk kemewahan yang tidak perlu; mereka memuaskan selera mereka, tetapi merasakannya sebagai pajak yang besar untuk menyumbangkan sarana-sarana untuk menopang gereja. Mereka bersedia menerima semua manfaat dari hak-hak istimewanya, tetapi lebih memilih untuk membiarkan orang lain yang membayar tagihannya. Mereka yang benar-benar merasakan ketertarikan yang mendalam pada kemajuan tujuan tidak akan ragu-ragu untuk menginvestasikan uang dalam perusahaan kapan pun dan di mana pun dibutuhkan. Mereka juga harus merasa memiliki tugas yang sungguh-sungguh untuk mengilustrasikan dalam karakter mereka ajaran-ajaran Kristus, berdamai satu dengan yang lain dan bergerak dalam keselarasan yang sempurna sebagai satu kesatuan yang tak terbagi. Mereka harus menundukkan penilaian pribadi mereka kepada penilaian tubuh gereja. Banyak orang hidup untuk diri mereka sendiri. Mereka memandang hidup mereka dengan rasa puas diri yang besar, menyanjung diri sendiri bahwa mereka tidak bercela, padahal sebenarnya mereka tidak melakukan apa pun untuk Tuhan dan hidup dalam pertentangan langsung dengan firman-Nya yang dinyatakan. Ketaatan pada bentuk lahiriah tidak akan pernah memenuhi kerinduan jiwa manusia. Pengakuan akan Kristus tidaklah cukup untuk memampukan seseorang bertahan dalam ujian pada hari penghakiman. Harus ada kepercayaan yang sempurna kepada Allah, ketergantungan seperti anak kecil kepada janji-janji-Nya, dan penyerahan diri sepenuhnya kepada kehendak-Nya.

Allah selalu menguji umat-Nya dalam tungku penderitaan untuk membuktikan keteguhan dan kebenaran mereka, dan membersihkan mereka dari segala ketidakbenaran. Setelah Abraham dan putranya menanggung ujian terberat yang dapat ditimpakan kepada mereka, Allah berfirman melalui malaikat-Nya kepada Abraham: "Sekarang Aku tahu, bahwa engkau takut

akan Allah, karena engkau telah

(19) tidak menahan anakmu, anakmu yang tunggal itu dari pada-Ku."

Tindakan iman yang luar biasa ini menyebabkan karakter Abraham bersinar dengan kilau yang luar biasa. Hal ini secara paksa menggambarkan keyakinannya yang sempurna kepada Tuhan, yang tidak menahan apa pun, bahkan anaknya yang telah dijanjikan.

Tidak ada yang terlalu berharga untuk kita berikan kepada Yesus. Jika kita mengembalikan kepada-Nya talenta-talenta yang telah Dia percayakan untuk kita pelihara, Dia akan memberikan lebih banyak lagi ke dalam tangan kita. Setiap usaha yang kita lakukan untuk Kristus akan dihargai oleh-Nya, dan setiap tugas yang kita lakukan dalam nama-Nya akan melayani kebahagiaan kita sendiri. Allah telah menyerahkan milik-Nya yang terkasih

Anak-Nya yang terkasih sampai menderita sengsara di kayu salib, supaya semua orang yang percaya kepada-Nya dapat menjadi satu di dalam nama Yesus. Ketika Kristus melakukan pengorbanan yang begitu besar untuk menyelamatkan manusia dan membawa mereka ke dalam kesatuan dengan satu sama lain, bahkan ketika Dia dipersatukan dengan Bapa, pengorbanan apakah yang terlalu besar bagi para pengikut-Nya untuk dilakukan demi mempertahankan kesatuan itu? Jika dunia melihat keselarasan yang sempurna yang ada di dalam gereja Tuhan, itu akan menjadi bukti yang kuat bagi mereka untuk mendukung agama Kristen. Pertikaian, perbedaan yang tidak menyenangkan, dan percobaan-percobaan kecil di dalam gereja akan mempermalukan Penebus kita. Semua itu dapat dihindari jika diri kita diserahkan kepada Allah dan para pengikut Yesus taat kepada suara gereja. Ketidakpercayaan menunjukkan bahwa kemandirian individu meningkatkan pentingnya kita, bahwa adalah lemah untuk menyerahkan ide kita sendiri tentang apa yang benar dan tepat kepada keputusan gereja; tetapi menyerah pada perasaan dan pandangan seperti itu tidak aman dan akan membawa kita ke dalam anarki dan kebingungan. Kristus melihat bahwa persatuan dan persekutuan Kristen sangat penting untuk tujuan Allah, oleh karena itu Ia memerintahkan hal itu kepada murid-murid-Nya. Dan sejarah Kekristenan dari waktu itu hingga sekarang membuktikan dengan pasti bahwa hanya di dalam persatuanlah terdapat kekuatan. Biarlah penghakiman individu tunduk kepada otoritas gereja.

Para rasul merasakan perlunya persatuan yang erat, dan mereka bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan ini. Paulus menasihati saudara-saudaranya dengan kata-kata ini: "Sekarang, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, aku menasihatkan kamu, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi hendaklah kamu seia sekata dan sehati sepikir dan sependapat."

Ia juga menulis kepada saudara-saudaranya di Filipi, "Jika ada penghiburan di dalam Kristus, jika ada penghiburan kasih, jika ada persekutuan

Dalam segala hal, jika ada belas kasihan dan kemurahan, penuhilah sukacitaku, yaitu supaya kamu seia sekata, sehati sepikir dan seia sekata. Janganlah ada perselisihan dan janganlah ada kesombongan, tetapi hendaklah kamu dalam segala hal merendahkan diri dan menganggap seorang akan yang lain lebih mulia dari pada dirinya

sendiri. Janganlah tiap-tiap orang memperhatikan apa yang ada pada dirinya sendiri, tetapi perhatikanlah juga apa yang ada pada orang lain. Hendaklah kamu menaruh pikiran yang sama seperti yang terdapat juga di dalam Kristus Yesus."

Kepada jemaat di Roma, ia menulis, "Allah yang penuh kesabaran dan kasih karunia, telah mengaruniakan kepadamu, supaya kamu seia sekata dan sehati sepikir, sehingga kamu dengan sehati sepikir memuliakan Allah, yaitu Bapa Tuhan kita Yesus Kristus. Karena itu terimalah seorang akan yang lain, sama seperti Kristus telah menerima kita untuk kemuliaan Allah."
"Jadilah

sehati sepikir seorang terhadap yang lain. Janganlah kamu memikirkan hal-hal yang tinggi, tetapi rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang rendah. Janganlah kamu menjadi bijaksana karena keangkuhanmu sendiri."

Petrus menulis kepada jemaat-jemaat yang tersebar di luar negeri: "Akhirnya, hendaklah kamu seia sekata dan saling mengasihi, kasihilah seorang akan yang lain, penuh belas kasihan, ramah tamah, janganlah kamu membalas kejahatan dengan kejahatan atau cercaan dengan cercaan, tetapi sebaliknya hendaklah kamu memberkati, karena kamu tahu, bahwa kamu dipanggil untuk itu, supaya kamu peroleh bagian dalam kasih karunia."

Dan Paulus, dalam suratnya kepada jemaat di Korintus, mengatakan: "Akhirnya, saudara-saudara, selamat tinggal. Hendaklah kamu menjadi sempurna, saling mengasihi, seia sekata, hiduplah dalam damai sejahtera, dan Allah yang penuh kasih dan damai sejahtera akan menyertai kamu."

* * * * *

Bab 3-Maju Terus

Tentara Israel yang besar berbaris dengan penuh sukacita dari Mesir, tempat perbudakan mereka yang panjang dan kejam. Orang Mesir tidak mau membebaskan mereka sebelum mereka diberi peringatan dengan jelas oleh penghakiman Allah. Malaikat pembalas telah mengunjungi setiap rumah di antara orang Mesir dan membunuh anak sulung mereka.

setiap keluarga. Tidak ada yang lolos, dari pewaris Firaun sampai anak sulung dari tawanan yang ada di penjara bawah tanah. Anak sulung dari ternak

juga dibunuh sesuai dengan perintah TUHAN. Tetapi malaikat maut melintas di atas rumah-rumah orang Israel dan tidak masuk ke sana.

Firaun, yang merasa ngeri dengan tulah-tulah yang menimpa bangsanya, memanggil Musa dan Harun ke hadapannya pada malam hari dan menyuruh mereka pergi dari Mesir. Dia sangat ingin agar mereka segera pergi, karena dia dan bangsanya takut jika kutukan Allah tidak dihapuskan dari mereka, maka tanah itu akan menjadi pekuburan yang luas.

Bani Israel sangat gembira menerima kabar kebebasan mereka dan bergegas meninggalkan tempat perbudakan mereka. Namun perjalanan yang mereka tempuh sangat melelahkan, dan akhirnya keberanian mereka gagal. Perjalanan mereka melewati bukit-bukit yang tandus dan dataran yang sunyi. Pada malam ketiga mereka mendapati diri mereka terkurung di setiap sisi oleh barisan pegunungan, sementara Laut Merah terbentang di hadapan mereka. Mereka bingung dan sangat menyesali kondisi mereka. Mereka menyalahkan Musa yang telah membawa mereka ke tempat ini, karena mereka percaya bahwa mereka telah mengambil jalan yang salah. "Tentu saja," kata mereka, "ini bukan jalan ke padang gurun Sinai, atau ke tanah Kanaan yang dijanjikan kepada nenek moyang kita. Kita tidak dapat pergi lebih jauh lagi, tetapi sekarang kita harus menyeberang ke Laut Merah, atau kembali ke Mesir."

Kemudian, seolah-olah melengkapi penderitaan mereka, lihatlah, pasukan Mesir berada di jalur mereka! Tentara yang kuat ini dipimpin oleh Firaun sendiri, yang telah bertobat karena

telah membebaskan bangsa Ibrani dan takut bahwa ia telah mengirim mereka keluar untuk menjadi bangsa yang besar yang memusuhi dirinya sendiri. Sungguh malam yang penuh kebingungan dan kesusahan bagi bangsa Israel! Sungguh suatu hal yang sangat kontras.

kepada pagi yang mulia itu ketika mereka meninggalkan perbudakan Mesir dan dengan sukacita yang besar mengambil barisan menuju padang gurun! Betapa tak berdayanya mereka di hadapan musuh yang perkasa itu! Ratapan para wanita dan anak-anak yang dilanda teror, bercampur dengan lenguhan ternak yang ketakutan dan ringkikan domba-domba, menambah kekacauan yang suram dalam situasi tersebut.

[22] Tetapi apakah Allah telah kehilangan kepedulian terhadap umat-Nya sehingga Dia membiarkan mereka menuju kehancuran? Tidakkah Ia akan memperingatkan mereka akan bahaya yang mengancam dan membebaskan mereka dari musuh-musuh mereka? Allah tidak senang dengan kesengsaraan umat-Nya. Dia sendirilah yang telah memerintahkan Musa untuk berkemah di tepi Laut Merah, dan Dia juga telah memberitahukan lebih lanjut kepadanya: "Firaun akan berkata tentang orang Israel: "Mereka terjat di negeri ini, padang gurun telah mengurung mereka. Aku akan mengeraskan hati Firaun, sehingga ia akan mengikuti mereka, dan Aku akan dimuliakan di hadapan Firaun dan di hadapan seluruh tentaranya, supaya orang Mesir mengetahui bahwa Akulah TUHAN."

Yesus berdiri di kepala pasukan yang besar itu. Tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari melambangkan Pemimpin ilahi mereka. Tetapi orang Ibrani tidak sabar menanggung ujian dari Tuhan. Suara mereka terangkat dalam celaan dan kecaman terhadap Musa, pemimpin mereka yang kelihatan, karena telah membawa mereka ke dalam bahaya besar ini. Mereka tidak percaya kepada kuasa perlindungan Tuhan dan tidak menyadari bahwa tangan-Nya menahan kejahatan yang mengepung mereka. Dalam ketakutan yang luar biasa, mereka telah melupakan tongkat Musa yang telah mengubah air Sungai Nil menjadi darah, dan bencana yang telah Allah timpakan kepada bangsa Mesir karena penganiayaan mereka terhadap umat pilihan-Nya. Mereka telah melupakan semua campur tangan Tuhan yang ajaib atas nama mereka.

"Ah," teriak mereka, "alangkah lebih baiknya bagi kita jika kita tetap berada dalam perbudakan! Lebih baik hidup sebagai budak daripada mati kelaparan dan kelelahan di padang gurun, atau terbunuh dalam peperangan dengan musuh-musuh kita." Mereka berbalik kepada Musa dengan kecaman yang pahit karena dia tidak meninggalkan mereka di tempat mereka berada dan bukannya

memimpin mereka untuk binasa di padang gurun.

Musa sangat gelisah karena bangsanya sangat kurang beriman, terutama karena mereka telah berulang kali menyaksikan manifestasi kuasa Allah yang mendukung mereka. Ia merasa sedih karena mereka menimpakan kepadanya bahaya dan kesulitan yang mereka hadapi, padahal ia hanya mengikuti perintah Allah yang jelas. Tetapi ia kuat dalam iman bahwa Tuhan akan membawa mereka ke dalam keselamatan;

dan dia menemui dan menenangkan celaan dan ketakutan bangsanya, bahkan [23] sebelum dia sendiri dapat melihat rencana pembebasan mereka.

Benar, mereka berada di tempat yang tidak ada kemungkinan untuk dibebaskan kecuali Tuhan sendiri yang turun tangan untuk menyelamatkan mereka; tetapi mereka dibawa ke selat ini dengan menaati perintah-perintah ilahi, dan Musa tidak merasa takut akan akibatnya. Ia "berkata kepada bangsa itu: "Janganlah takut, berdirilah tegak dan lihatlah keselamatan yang akan ditunjukkan TUHAN kepadamu pada hari ini, sebab orang Mesir yang kamu lihat pada hari ini tidak akan kamu lihat lagi untuk selama-lamanya. TUHAN akan berperang untuk kamu, dan kamu harus tetap tenang."

Bukanlah hal yang mudah untuk menahan bala tentara Israel dalam penantian di hadapan Tuhan. Mereka sangat bersemangat dan penuh dengan ketakutan. Mereka tidak memiliki disiplin dan pengendalian diri. Terkesan oleh kengerian situasi mereka, mereka menjadi kasar dan tidak masuk akal. Mereka berharap untuk segera jatuh ke tangan para penindas mereka, dan ratapan serta tuduhan mereka sangat keras dan dalam. Tiang awan yang indah telah menemani mereka dalam pengembaraan mereka, dan berfungsi untuk melindungi mereka dari sinar matahari yang terik. Sepanjang hari tiang awan itu bergerak dengan megah di hadapan mereka, tidak terkena sinar matahari maupun badai; dan pada malam hari tiang awan itu menjadi tiang api yang menerangi mereka dalam perjalanan. Mereka telah menganggapnya sebagai isyarat dari Allah untuk terus maju; tetapi sekarang mereka mempertanyakan di antara mereka sendiri apakah itu bukan bayangan dari suatu bencana yang mengerikan yang akan menimpa mereka, karena bukankah itu menuntun mereka ke sisi gunung yang salah ke jalan yang tidak dapat dilewati? Demikianlah malaikat Tuhan menampakkan diri kepada pikiran mereka yang penuh tipu daya sebagai pertanda bencana. Tetapi sekarang, ketika pasukan Mesir mendekati mereka, berharap untuk menjadikan mereka mangsa yang mudah, awan mendung naik dengan megahnya ke langit, melewati bangsa Israel, dan turun di antara mereka dan pasukan Mesir. Sebuah tembok kegelapan menghalangi antara yang dikejar dan yang mengejar. Orang Mesir tidak dapat lagi melihat perkemahan orang Ibrani dan terpaksa berhenti. Tetapi ketika kegelapan malam semakin pekat, dinding awan itu menjadi terang yang besar bagi

Ibrani, menerangi seluruh perkemahan dengan cahaya matahari.

Kemudian pengharapan bahwa mereka akan dibebaskan datang ke dalam hati [24]

Israel. Lalu Musa berseru kepada TUHAN. "Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Mengapa engkau berseru-seru kepada-Ku?" Katakanlah kepada orang Israel: "Majulah ke depan, dan angkatlah tongkatmu, dan

ulurkanlah tangan-Mu ke atas laut dan belahlah, maka orang Israel akan berjalan di atas tanah yang kering di tengah-tengah laut."

Kemudian Musa, dengan menaati perintah ilahi, mengulurkan tongkatnya, dan air pun terbelah, bergulung-gulung menjadi tembok di kedua sisinya, dan menyisakan jalan yang luas melintasi dasar laut bagi bani Israel. Cahaya dari tiang api menyinari buih-buih yang tertutup buih, menerangi jalan yang terbelah seperti alur yang besar melalui air Laut Merah sampai hilang dalam ketidakjelasan di pantai yang lebih jauh.

Sepanjang malam terdengar derap langkah pasukan Israel yang menyeberangi Laut Merah, tetapi awan menyembunyikan mereka dari pandangan musuh-musuh mereka. Orang Mesir, yang kelelahan karena perjalanan mereka yang tergesa-gesa, berkemah di tepi pantai untuk bermalam. Mereka melihat orang Ibrani hanya beberapa meter di depan mereka, dan karena tampaknya tidak ada kemungkinan untuk melarikan diri, mereka memutuskan untuk beristirahat semalam dan melakukan penangkapan dengan mudah di pagi hari. Malam itu sangat gelap, awan-awan tampak menyelimuti mereka seperti suatu benda yang nyata. Tidur nyenyak menyelimuti perkemahan, bahkan para penjaga pun tertidur di pos mereka.

Akhirnya, bunyi gemuruh yang berdering, membangkitkan semangat pasukan! Awan itu melintas! Orang-orang Ibrani bergerak! Suara-suara dan bunyi barisan datang dari arah laut. Hari masih sangat gelap sehingga mereka tidak dapat melihat orang-orang yang melarikan diri, tetapi perintah diberikan untuk bersiap-siap melakukan pengejaran. Gemerincing senjata dan derap kereta perang, aba-aba dari para kapten dan ringkikan kuda, terdengar. Akhirnya, barisan barisan terbentuk, dan mereka terus maju menembus ketidakjelasan ke arah orang banyak yang melarikan diri.

Dalam kegelapan dan kebingungan mereka bergegas mengejar, tanpa mengetahui bahwa mereka telah masuk ke dasar laut dan

[25] terkurung di kedua tangannya oleh dinding air yang penuh kumbang. Mereka merindukan kabut dan kegelapan itu berlalu dan menyingkapkan kepada mereka orang-orang Ibrani dan keberadaan mereka sendiri. Roda-roda kereta tenggelam jauh ke dalam pasir yang lembut, dan kuda-kuda menjadi terjerat dan sulit diatur. Kebingungan melanda, namun mereka terus maju, merasa yakin akan kemenangan.

Akhirnya awan misterius itu berubah menjadi tiang api di depan mata mereka yang tercengang. Guntur bergemuruh dan kilat menyambar, ombak menggulung mereka, dan rasa takut menguasai hati mereka. Di tengah-tengah teror dan kebingungan, cahaya yang menyramkan memperlihatkan kepada orang-orang Mesir yang takjub akan air yang mengerikan yang menumpuk di sebelah kanan dan di sebelah kiri.

Kiri. Mereka melihat jalan lebar yang telah dibuat Tuhan bagi umat-Nya melintasi pasir laut yang berkilauan, dan melihat Israel yang berjaya dan aman di pantai yang lebih jauh.

Kebingungan dan kekecewaan melanda mereka. Di tengah-tengah kemarahan para elohim, di mana mereka mendengar suara Tuhan yang murka, mereka berusaha untuk menelusuri kembali langkah-langkah mereka dan terbang ke pantai yang telah mereka tinggalkan. Tetapi Musa mengulurkan tongkatnya, dan air yang bertumpuk-tumpuk, mendesis, mengaum, dan sangat menginginkan mangsanya, menimpa pasukan Mesir. Firaun yang sombong dan pasukannya, kereta-kereta perang yang berlapis emas dan baju zirah yang berkilauan, kuda-kuda dan para penunggangnya, ditelan oleh lautan yang bergelora. Allah Israel yang perkasa telah membebaskan umat-Nya, dan nyanyian syukur mereka naik ke langit karena Allah telah melakukan hal yang luar biasa atas nama mereka.

Sejarah bangsa Israel ditulis untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi semua orang Kristen. Ketika bangsa Israel dikepung oleh bahaya dan kesulitan, dan jalan mereka tampak tertutup, iman mereka meninggalkan mereka, dan mereka bersungut-sungut kepada pemimpin yang telah Allah tunjuk bagi mereka. Mereka menyalahkannya karena telah membawa mereka ke dalam bahaya, padahal ia hanya menaati suara Allah.

Perintah ilahi itu adalah: "Majulah!" Mereka tidak boleh menunggu sampai jalan itu menjadi jelas, dan mereka dapat memahami seluruh rencana pembebasan mereka. Jalan Tuhan terus maju, dan Dia akan membuka jalan di hadapan umat-Nya. Ragu-ragu dan bersungut-sungut berarti menunjukkan ketidakpercayaan kepada Yang Mahakudus dari Israel. Allah dalam pemeliharaan-Nya membawa orang Ibrani ke dalam gunung yang tinggi, dengan Laut Merah di depan mereka, supaya Dia dapat mengerjakan pembebasan mereka dan selamanya membebaskan mereka dari musuh-musuh mereka. Dia mungkin saja menyelamatkan mereka dengan cara lain, tetapi Dia memilih cara ini untuk menguji iman mereka dan menguatkan kepercayaan mereka kepada-Nya.

Kita tidak dapat menuduh Musa bersalah karena bangsa itu bersungut-sungut menentang apa yang dilakukannya. Hati mereka sendiri yang memberontak dan tidak mau tunduklah yang membuat mereka mencela orang yang telah Allah utus untuk memimpin

umat-Nya. Sementara Musa bergerak dalam takut akan Tuhan, dan sesuai dengan arahan-Nya, dengan iman penuh pada janji-janji-Nya, mereka yang seharusnya menjunjung tinggi Musa justru menjadi kecil hati dan tidak dapat melihat apa pun di hadapan mereka kecuali bencana, kekalahan, dan kematian.

Tuhan sekarang berurusan dengan umat-Nya yang percaya pada kebenaran saat ini. Dia merancang untuk membawa hasil yang penting, dan sementara di dalam

pemeliharaan-Nya, Dia bekerja untuk mencapai tujuan ini, Dia berkata kepada umat-Nya: "Majulah." Benar, jalan itu belum terbuka; tetapi ketika mereka melangkah maju dengan kekuatan iman dan keberanian, Allah akan membuka jalan itu di depan mata mereka. Akan selalu ada orang-orang yang akan mengeluh, seperti halnya bangsa Israel kuno, dan membebankan kesulitan-kesulitan posisi mereka kepada mereka yang telah Allah bangkitkan untuk tujuan khusus memajukan tujuan-Nya. Mereka gagal untuk melihat bahwa Allah sedang menguji mereka dengan membawa mereka ke dalam kesulitan, yang tidak dapat dilepaskan kecuali melalui tangan-Nya.

Ada kalanya kehidupan Kristen tampaknya diliputi oleh dangers, dan tugas tampaknya sulit untuk dilakukan. Imajinasi membayangkan kehancuran yang akan datang di depan mata, dan perbudakan atau kematian di belakang. Namun, suara Tuhan berbicara dengan jelas di atas semua keputusan: "Majulah!" Kita harus menaati perintah ini, apa pun hasilnya, meskipun mata kita tidak dapat menembus kegelapan dan meskipun kita merasakan dinginnya ombak di kaki kita.

Orang Ibrani merasa lelah dan takut; namun jika mereka menahan diri [27] ketika Musa menyuruh mereka maju, jika mereka menolak untuk mendekat ke Laut Merah, Tuhan tidak akan pernah membukakan jalan bagi mereka. Dengan berjalan menuju air, mereka menunjukkan bahwa mereka beriman kepada firman Allah yang diucapkan oleh Musa. Mereka melakukan semua yang dapat mereka lakukan, dan kemudian Yang Mahakuasa atas Israel melakukan bagian-Nya, dan membelah air untuk membuat jalan bagi kaki mereka.

Awan yang berkumpul di sekitar jalan kita tidak akan pernah hilang sebelum roh yang berhenti dan meragukan. Ketidakpercayaan berkata: "Kita tidak akan pernah bisa mengatasi rintangan-rintangan ini; marilah kita menunggu sampai rintangan-rintangan ini disingkirkan, dan kita dapat melihat jalan kita dengan jelas." Tetapi iman dengan berani mendorong untuk maju, berharap dalam segala hal, percaya dalam segala hal. Ketaatan kepada Allah pasti akan membawa kemenangan. Hanya melalui iman kita dapat mencapai surga.

Ada kesamaan yang besar antara sejarah kita dan sejarah anak-anak Israel. Tuhan memimpin umat-Nya dari Mesir ke padang gurun, di mana mereka dapat menaati hukum-Nya dan menaati

suara-Nya. Orang-orang Mesir, yang tidak menghormati Tuhan, berkemah di dekat mereka; namun apa yang bagi orang Israel merupakan banjir cahaya yang besar, menerangi seluruh perkemahan, dan menyinari jalan yang ada di depan mereka, bagi pasukan Firaun merupakan tembok awan yang mengelayuti kegelapan malam.

Jadi, pada saat ini, ada suatu umat yang Allah jadikan sebagai penyimpan hukum-Nya. Bagi mereka yang menaatinya, perintah-perintah Allah bagaikan tiang api yang menerangi dan menuntun jalan menuju keselamatan abadi. Tetapi bagi mereka yang mengabaikannya, perintah-perintah itu bagaikan awan di malam hari. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Lebih baik daripada semua pengetahuan lainnya adalah pemahaman akan firman Tuhan. Dalam menaati perintah-perintah-Nya ada pahala yang besar, dan tidak ada bujukan duniawi yang dapat membuat orang Kristen goyah sedikit pun dalam kesetiaannya. Kekayaan, kehormatan, dan kemegahan duniawi hanyalah sampah yang akan binasa di hadapan api murka Allah.

Suara Tuhan yang memerintahkan umat-Nya yang setia untuk "maju" sering kali menguji iman mereka sampai batas maksimal. Tetapi jika mereka menunda ketaatan sampai setiap bayangan ketidakpastian dihilangkan dari pemahaman mereka, dan tidak ada lagi risiko kegagalan atau kekalahan, mereka [28] tidak akan pernah maju sama sekali. Mereka yang berpikir bahwa hal itu mustahil bagi mereka untuk menyerah pada kehendak Allah dan memiliki iman pada janji-janji-Nya sampai semuanya menjadi jelas dan nyata di hadapan mereka, tidak akan pernah menyerah sama sekali. Iman bukanlah kepastian pengetahuan; iman "adalah dasar dari apa yang kita harapkan, bukti dari apa yang tidak kita lihat." Mematuhi perintah-perintah Allah adalah satu-satunya cara untuk mendapatkan perkenanan-Nya. "Maju terus" harus menjadi semboyan orang Kristen.

* * * * *

Bab 4-Memanjakan Nafsu Makan

Saudara dan Saudari yang terkasih,

Saya telah diperlihatkan beberapa hal sehubungan dengan gereja di ----- . Beberapa kasus disampaikan kepada saya yang dalam banyak hal mewakili kasus-kasus lain. Di antaranya adalah kasus Saudari A dan suaminya. Tuhan menginsafkan dia akan kebenaran. Dia terpesona dengan harmoni dan roh kebenaran, dan diberkati karena mengakuinya. Tetapi Iblis datang kepadanya dengan godaan-godaannya pada titik selera.

Saudara A telah lama memanjakan selera makannya terhadap obat perangsang, yang memiliki pengaruh untuk mengaburkan pikiran, melemahkan kecerdasan, dan mengurangi kekuatan moral. Akal budi dan penilaian telah diperbudak oleh selera yang bejat dan tidak wajar, dan hak kesulungannya, kedewasaannya yang diberikan Tuhan, dikorbankan untuk kebiasaan yang tidak bertarak. Seandainya Saudara A menjadikan firman Allah sebagai pelajaran dan penuntunnya, seandainya ia percaya kepada Allah dan berdoa memohon kasih karunia untuk menang, ia akan memiliki kekuatan di dalam nama Yesus untuk membingungkan si penggoda.

Tetapi Saudara A tidak pernah merasakan tuntutan tinggi yang Allah berikan kepadanya. Kemampuan moralnya telah dilemahkan oleh kebiasaannya makan dan minum, dan oleh pemborosan. Ketika ia menerima kebenaran, ia memiliki karakter yang akan dibentuk untuk masuk surga. Allah akan menguji dan membuktikannya. Dia memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk dirinya sendiri yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun. Dengan perjalanan hidupnya, ia telah kehilangan masa percobaan yang berharga selama bertahun-tahun.

[29] waktu, ketika dia mungkin telah mendapatkan pengalaman dalam hal agama, dan pengetahuan tentang kehidupan Kristus, dan pengorbanan yang tak terbatas yang dilakukan atas nama manusia untuk membebaskannya dari belenggu yang telah diikat oleh Setan, dan memampukannya untuk memuliakan nama-Nya.

Kristus telah membayar harga yang mahal untuk penebusan manusia. Di padang gurun percobaan Dia menderita rasa lapar

yang sangat hebat; dan ketika Dia menjadi kurus karena berpuasa, Iblis siap sedia dengan berbagai macam godaan untuk menyerang Anak Allah, untuk mengambil keuntungan dari kelemahan-Nya dan mengalahkan-Nya, dan dengan demikian menggagalkan rencana keselamatan. Tetapi Kristus tetap teguh. Ia menang demi kepentingan umat, bahwa

Dia mungkin menyelamatkan mereka dari kemerosotan akibat kejatuhan. Pengalaman Kristus adalah untuk kepentingan kita. Teladan-Nya dalam mengalahkan selera menunjukkan jalan bagi mereka yang akan menjadi pengikut-Nya dan akhirnya duduk bersama-Nya di takhta-Nya.

Kristus menderita kelaparan dalam arti yang sesungguhnya. Manusia pada umumnya memiliki semua yang dibutuhkan untuk mempertahankan hidup. Namun, seperti orang tua kita yang pertama, mereka menginginkan apa yang Allah tahan karena itu bukan yang terbaik bagi mereka. Kristus menderita kelaparan karena makanan yang diperlukan dan menolak godaan Iblis dalam hal selera. Pemanjaan selera yang tidak bertarak menciptakan keinginan-keinginan yang tidak wajar dalam diri manusia yang telah jatuh ke dalam dosa terhadap hal-hal yang pada akhirnya akan menjadi penyebab kehancurannya.

Manusia diciptakan oleh Allah dalam keadaan sempurna dalam setiap kemampuan pikiran dan tubuh; dalam keadaan sehat dan sempurna, oleh karena itu dalam keadaan sehat. Butuh waktu lebih dari dua ribu tahun untuk memanjakan selera dan nafsu birahi untuk menciptakan keadaan seperti itu dalam tubuh manusia yang akan mengurangi kekuatan vital. Melalui generasi-generasi berikutnya, kecenderungannya semakin menurun. Pemanjaan selera dan nafsu yang digabungkan menyebabkan kelebihan dan kekerasan; pesta pora dan kekejian dari setiap jenis melemahkan energi dan membawa penyakit dari setiap jenis, sampai kekuatan dan kemuliaan dari generasi pertama berlalu, dan, pada generasi ketiga dari Adam, manusia mulai menunjukkan tanda-tanda kerusakan. Generasi-generasi berikutnya setelah Air Bah mengalami kemerosotan yang lebih cepat.

Semua beban kesengsaraan dan penderitaan yang terakumulasi ini dapat ditelusuri [30] pada pemanjaan selera dan nafsu. Kehidupan mewah dan

Penggunaan anggur dapat mengotori darah, mengobarkan hawa nafsu, dan menghasilkan berbagai macam penyakit. Tetapi kejahatan tidak berakhir di sini. Orang tua meninggalkan penyakit sebagai warisan bagi anak-anak mereka. Biasanya, setiap orang yang tidak bertarak yang membesarkan anak-anak akan menularkan kecenderungan dan kecenderungan jahatnya kepada keturunannya; ia memberikan penyakit kepada mereka dari darahnya yang meradang dan rusak. Kebejatan, penyakit, dan

kebodohan ditularkan sebagai warisan kesengsaraan dari ayah ke anak dan dari generasi ke generasi, dan ini membawa kesedihan dan penderitaan ke dalam dunia, dan ini tidak lain adalah pengulangan kejatuhan manusia.

Pelanggaran terus-menerus terhadap hukum alam adalah pelanggaran terus-menerus terhadap hukum Tuhan. Beban penderitaan dan kesedihan yang kita lihat di mana-mana, kecacatan, kerusakan, penyakit, dan kebodohan yang sekarang membanjiri dunia, menjadikannya, dalam

dibandingkan dengan apa yang seharusnya dan apa yang Allah rancang, yaitu sebuah rumah yang tidak layak; dan generasi sekarang ini lemah dalam hal mental, moral, dan kekuatan fisik. Semua kesengsaraan ini telah terakumulasi dari generasi ke generasi karena manusia yang jatuh ke dalam dosa telah melanggar hukum Allah. Dosa-dosa yang paling besar dilakukan melalui pemanjaan selera yang menyimpang.

Selera yang tercipta untuk racun yang menjijikkan dan kotor, tembakau, mengarah pada keinginan untuk stimulan yang lebih kuat; seperti minuman keras, yang diminum karena satu dan lain hal untuk menghilangkan rasa sakit atau untuk mencegah beberapa penyakit yang mungkin terjadi. Dengan demikian, selera yang tidak wajar tercipta untuk perangsang yang menyakitkan dan menggairahkan ini; dan selera ini semakin kuat hingga meningkatnya ketidakbertarakan dalam generasi ini sangat mengkhawatirkan. Orang-orang yang menyukai minuman keras dan peminum minuman keras dapat dilihat di mana-mana. Akal budi mereka dilemahkan, kekuatan moral mereka dilemahkan, kepekaan mereka dilumpuhkan, dan klaim-klaim Allah dan surga tidak disadari, hal-hal yang kekal tidak dihargai. Alkitab menyatakan bahwa pemabuk tidak akan mewarisi kerajaan Allah.

Tembakau dan minuman keras membius dan menajiskan penggunaannya. Tetapi kejahatan

[31] tidak berhenti sampai di sini. Dia menularkan sifat mudah marah, darah yang tercemar, kecerdasan yang lemah, dan moral yang lemah kepada anak-anaknya, dan membuat dirinya sendiri bertanggung jawab atas semua akibat buruk yang ditimbulkan oleh jalan hidupnya yang salah dan tidak bermoral kepada keluarga dan masyarakat. Umat manusia mengerang di bawah beban kesengsaraan yang menumpuk, karena dosa-dosa generasi sebelumnya. Namun, dengan hampir tidak ada pemikiran atau kepedulian, pria dan wanita dari generasi sekarang memanjakan diri dalam ketidakbertarakan dengan berselancar dan mabuk-mabukan, dan dengan demikian meninggalkan, sebagai warisan untuk generasi berikutnya, penyakit, kecerdasan yang lemah, dan moral yang tercemar.

Ketidakbertarakan dalam bentuk apa pun adalah jenis keegoisan yang paling buruk. Mereka yang sungguh-sungguh takut akan Allah dan menaati perintah-perintah-Nya akan melihat hal-hal ini

dalam terang akal budi dan agama. Bagaimana mungkin seorang pria atau wanita dapat menaati hukum Allah, yang mengharuskan manusia untuk mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri, dan menuruti selera yang tidak bertarak, yang mematikan otak, melemahkan akal budi, dan memenuhi tubuh dengan penyakit? Ketidakbertarakan mengobarkan hawa nafsu dan memberikan kebebasan kepada hawa nafsu. Dan akal budi serta hati nurani dibutakan oleh hawa nafsu yang lebih rendah.

Kami bertanya: Apa yang akan dilakukan oleh suami Saudari A? Akankah ia, seperti Esau, menjual hak kesulungannya untuk sebuah pondok yang berantakan? Akankah dia menjual kejantanannya yang seperti dewa untuk memanjakan selera sesat yang hanya membawa

ketidakbahagiaan dan kemerosotan? "Upah dosa adalah maut." Tidakkah saudara ini memiliki keberanian moral untuk menyangkal selera? Kebiasaannya tidak selaras dengan kebenaran dan dengan *kesaksian-kesaksian teguran* yang telah Allah berikan kepada umat-Nya. Hati nuraninya tidak sepenuhnya mati. Ia tahu bahwa ia tidak dapat melayani Allah dan menuruti selera; oleh karena itu ia menyerah pada godaan Setan, yang terlalu kuat untuk dilawan dengan kekuatannya sendiri. Ia dikalahkan. Dia telah mengalihkan ketidaktertarikannya pada kebenaran kepada penyebab lain selain yang benar untuk menutupi tujuannya yang lemah dan penyebab sebenarnya dari kemurtadannya dari Tuhan, yaitu selera yang tidak terkendali.

Di sinilah banyak orang tersandung; mereka bimbang antara penolakan terhadap ap- petite dan kesenangannya, dan akhirnya dikalahkan oleh musuh

dan menghasilkan kebenaran. Banyak orang yang telah murtad dari kebenaran [32] menetapkan sebagai alasan untuk jalan mereka bahwa mereka tidak memiliki iman dalam

Kesaksian-kesaksian. Penyelidikan mengungkapkan fakta bahwa mereka memiliki beberapa kebiasaan berdosa yang telah dikutuk Allah melalui buku-buku *Kesaksian*. Pertanyaannya sekarang adalah: Akankah mereka menyerah kepada berhala mereka yang dikutuk Allah, atau akankah mereka terus berada dalam jalan pemanjaan yang salah dan menolak terang yang telah Allah berikan kepada mereka untuk menegur hal-hal yang mereka senangi? Pertanyaan yang harus diselesaikan dengan mereka adalah: Akankah saya menyangkal diri saya sendiri dan menerima sebagai Tuhan *Kesaksian* yang menegur dosa-dosa saya, atau akankah saya menolak *Kesaksian* karena mereka menegur dosa-dosa saya?

Dalam banyak kasus, *Kesaksian* diterima sepenuhnya, dosa dan pemanjaan diri dipatahkan, dan reformasi segera dimulai dengan terang yang telah Allah berikan. Dalam kasus-kasus lain, pemanjaan dosa dihargai, *Kesaksian-kesaksian* ditolak, dan banyak alasan yang tidak benar diberikan kepada orang lain sebagai alasan untuk menolak menerimanya. Alasan yang *benar* tidak diberikan. Itu adalah kurangnya keberanian moral - sebuah kehendak, yang dikuatkan dan dikendalikan oleh Roh Allah, untuk meninggalkan kebiasaan-kebiasaan yang menyakitkan.

Bukanlah hal yang mudah untuk mengatasi rasa suka terhadap narkoba dan stimulan. Hanya dalam nama Kristus saja

kemenangan besar ini dapat diperoleh. Dia menang atas nama manusia dalam puasa yang panjang selama hampir enam minggu di padang gurun percobaan. Dia bersimpati dengan kelemahan manusia. Kasih-Nya kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa begitu besar sehingga Dia membuat pengorbanan yang tak terbatas agar Dia dapat menjangkau manusia dalam kemerosotannya dan melalui kuasa ilahi-Nya akhirnya mengangkat manusia ke dalam kemuliaan-Nya.

takhta. Tetapi tergantung pada manusia, apakah Kristus akan menyelesaikan apa yang Dia mampu lakukan.

Akankah manusia berpegang pada kuasa ilahi, dan dengan tekad dan ketekunan melawan Iblis, seperti yang telah Kristus contohkan dalam konflik-Nya dengan musuh di padang gurun pencobaan? Allah tidak dapat menyelamatkan manusia di luar kehendak-Nya dari kuasa tipu daya Iblis. Manusia harus bekerja dengan kekuatan manusiawinya, dibantu oleh kekuatan ilahi dari [33] Kristus, untuk melawan dan menaklukkan dengan cara apa pun yang merugikan dirinya sendiri. Singkatnya, manusia harus menang sebagaimana Kristus menang. Dan kemudian, melalui kemenangan yang merupakan hak istimewa yang diperolehnya melalui nama Yesus yang maha kuasa, ia dapat menjadi ahli waris Allah dan pewaris bersama dengan Yesus Kristus. Hal ini tidak mungkin terjadi jika Kristus saja yang melakukan semua kemenangan itu. Manusia harus melakukan bagiannya; ia harus menjadi pemenang melalui kekuatan dan kasih karunia yang Kristus berikan kepadanya. Manusia harus menjadi rekan sekerja Kristus dalam pekerjaan kemenangan, dan kemudian ia akan mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya bersama dengan Kristus.

Ini adalah pekerjaan yang sakral di mana kita terlibat di dalamnya. Rasul Paulus menasihati saudara-saudaranya: "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah." Adalah tugas suci yang kita berutang kepada Allah untuk menjaga kemurnian roh, sebagai bait Roh Kudus. Jika hati dan pikiran kita dikhususkan untuk melayani Allah, menaati segala perintah-Nya, mengasihi Dia dengan segenap hati, daya, pikiran, dan kekuatan, serta sesama kita seperti diri kita sendiri, kita akan didapati setia dan sesuai dengan tuntutan surga.

Sekali lagi sang rasul berkata: "Karena itu janganlah dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana ini, sehingga kamu menuruti hawa nafsumu." Ia juga mendorong saudara-saudaranya untuk bersungguh-sungguh dan bertekun dalam usaha mereka untuk mencapai kemurnian dan kekudusan hidup, dengan kata-kata ini: "Dan setiap orang yang berusaha untuk menguasai diri, adalah orang yang sabar dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita memperoleh mahkota yang tidak fana."

Peperangan Kristen

Paulus menyajikan kepada kita peperangan rohani dan pahalanya, berbeda dengan berbagai permainan yang dilembagakan di antara orang-orang kafir untuk menghormati ilah-ilah mereka. Para pemuda yang dilatih untuk permainan-permainan ini mempraktikkan penyangkalan diri yang sangat ketat dan disiplin yang sangat keras. Setiap

pemanjaan yang cenderung melemahkan kekuatan fisik dilarang. Mereka yang tunduk pada proses pelatihan tidak diperbolehkan minum anggur atau makanan mewah, karena hal ini akan melemahkan

meningkatkan semangat pribadi, aktivitas yang sehat, ketabahan, dan keteguhan. [34] Banyak saksi, raja-raja dan para bangsawan, yang hadir dalam acara-acara ini.

Itu dianggap sebagai kehormatan tertinggi untuk mendapatkan kapel sederhana yang akan memudar dalam beberapa jam. Tetapi setelah para pesaing untuk mahkota yang mudah rusak ini telah melakukan pantangan keras dan tunduk pada disiplin yang kaku untuk mendapatkan kekuatan dan aktivitas pribadi dengan harapan menjadi pemenang, bahkan mereka tidak yakin akan hadiahnya. Hadiah itu hanya bisa diberikan kepada satu orang. Beberapa orang mungkin bekerja sekeras yang lain, dan mengerahkan seluruh kekuatan mereka untuk mendapatkan kehormatan tertinggi; tetapi ketika mereka mengulurkan tangan untuk mendapatkan hadiah itu, orang lain, sekejap di depan mereka, dapat menggenggam harta yang mereka idamkan itu.

Hal ini tidak terjadi dalam peperangan Kristen. Semua orang dapat mengikuti perlombaan ini, dan dapat memastikan kemenangan dan kehormatan yang kekal jika mereka tunduk pada syarat-syaratnya. Paulus berkata: "Karena itu berlarilah, supaya kamu memperoleh kemenangan." Ia kemudian menjelaskan syarat-syarat yang harus mereka patuhi agar berhasil: "Dan setiap orang yang berusaha untuk mencapai tujuan, haruslah bertarak dalam segala hal."

Jika orang-orang kafir, yang tidak dikendalikan oleh ilmu pengetahuan yang tercerahkan, yang tidak memiliki rasa takut akan Allah di hadapan mereka, mau tunduk pada kekurangan dan disiplin latihan, menyangkal diri mereka sendiri dari setiap pemanjaan yang melemahkan, hanya demi sebuah karangan bunga yang fana dan pujian dari orang banyak, betapa lebih lagi mereka yang menjalankan perlombaan Kristen dengan harapan akan keabadian dan perkenanan Surga yang Tinggi, harus bersedia menyangkal diri dari perangsang yang tidak sehat dan pemanjaan yang tidak sehat, yang merendahkan moral, melemahkan intelek, dan membawa kekuatan yang lebih tinggi ke dalam penundukan kepada selera dan nafsu hewani.

Banyak orang di dunia menyaksikan permainan kehidupan

ini, peperangan Kristen. Dan bukan hanya itu saja. Raja alam semesta dan berjuta-juta malaikat sorgawi adalah penonton dari perlombaan ini; mereka dengan cemas menyaksikan untuk melihat siapa yang akan menjadi pemenang yang sukses dan memenangkan mahkota kemuliaan yang tidak akan lenyap. Dengan penuh perhatian, Allah dan para malaikat sorgawi menandai penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan usaha yang melelahkan dari mereka yang terlibat untuk menjalankan agama Kristen [35]

perlombaan. Hadiah yang diberikan kepada setiap orang akan sesuai dengan energi yang tekun dan kesungguhan yang setia yang dia lakukan dalam kontes besar ini.

Dalam permainan yang dimaksud, tetapi orang yakin akan hadiahnya. Dalam perlombaan Kristen, kata sang rasul: "Karena itu aku berlari dengan tidak ragu-ragu." Kita tidak boleh kecewa di akhir perlombaan. Bagi semua orang yang sepenuhnya mematuhi syarat-syarat dalam firman Allah, dan memiliki rasa tanggung jawab untuk memelihara kekuatan fisik dan aktivitas tubuh, sehingga mereka dapat memiliki pikiran yang seimbang dan moral yang sehat, perlombaan ini tidak akan menjadi tidak pasti. Mereka semua dapat memperoleh hadiah, dan menang serta mengenakan mahkota kemuliaan abadi yang tidak akan pudar.

Rasul Paulus mengatakan bahwa "kita adalah tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia." Awan saksi sedang mengamati perjalanan hidup kekristenan kita. "Karena itu, karena kita juga dikelilingi oleh awan kesaksian yang demikian dahsyat, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu mudah menjerat kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, sambil menantikan Yesus, yang memulai dan yang mengakhiri iman kita, yang demi sukacita yang ditentukan baginya telah memikul salib dan menanggung sengsara, dan yang didudukkan di sebelah kanan takhta Allah."

Dunia seharusnya tidak menjadi kriteria bagi kita. Adalah suatu mode untuk memanjakan selera dalam makanan mewah dan rangsangan yang tidak wajar, sehingga memperkuat kecenderungan hewani, dan melumpuhkan pertumbuhan dan perkembangan kemampuan moral. Tidak ada dorongan yang diberikan kepada anak laki-laki atau perempuan Adam agar mereka dapat menjadi pemenang dalam peperangan Kristen, kecuali jika mereka memutuskan untuk mempraktekkan pertarakan dalam segala hal. Jika mereka melakukan hal ini, mereka tidak akan berperang seperti orang yang memukul udara.

Jika orang Kristen mau menundukkan tubuh, dan membawa semua selera dan nafsu mereka di bawah kendali hati nurani yang tercerahkan, merasakannya sebagai tugas yang mereka berutang kepada Tuhan dan sesama mereka untuk mematuhi hukum yang mengatur kesehatan dan kehidupan, mereka akan memiliki berkat

[36] kekuatan fisik dan mental. Mereka akan memiliki kekuatan moral

untuk terlibat dalam peperangan melawan Setan, dan dalam nama Dia yang telah menaklukkan hawa nafsu atas nama mereka, mereka dapat menjadi lebih dari sekadar pemenang atas nama mereka sendiri. Peperangan ini terbuka bagi semua orang yang mau terlibat di dalamnya.

Saya diperlihatkan kasus Saudara B, bahwa awan kegelapan mengelilinginya. Terang surga tidak ada di tempat tinggalnya. Meskipun ia mengaku percaya pada kebenaran, ia tidak memancarkan pengaruh pengudusan di dalam hatinya dalam kehidupan sehari-harinya. Dia tidak secara alami memiliki watak yang baik hati, ramah, penuh kasih sayang, dan sopan. Temperamennya sangat tidak menguntungkan bagi dirinya sendiri, keluarganya, dan gereja di mana pengaruhnya dirasakan. Dia memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk dirinya sendiri yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain. Dia membutuhkan pengaruh Roh Allah yang mengubah. Kita terikat oleh pengakuan kita sebagai pengikut Kristus untuk menguji jalan dan tindakan kita dengan membandingkannya dengan teladan Penebus kita. Semangat dan tingkah laku kita harus sesuai dengan teladan yang telah Yesus berikan kepada kita.

Saudara B tidak memiliki temperamen untuk membawa sinar matahari ke dalam keluarganya. Ini adalah tempat yang baik baginya untuk mulai bekerja. Dia lebih seperti awan daripada seberkas cahaya. Dia terlalu egois untuk mengucapkan kata-kata persetujuan kepada anggota keluarganya, terutama kepada orang yang seharusnya mendapatkan kasih dan rasa hormat yang lembut. Dia pemurung, sombong, diktator; kata-katanya sering kali menusuk, dan meninggalkan luka yang tidak berusaha disembuhkan dengan melembutkan jiwanya, mengakui kesalahannya, dan mengakui kesalahannya. Dia tidak berusaha untuk datang kepada terang. Tidak ada dalam dirinya penyelidikan hati, motif, temperamen, ucapan, dan perilaku, untuk melihat apakah hidupnya sesuai dengan teladan. Dia tidak menerapkan hukum Tuhan dalam hidup dan karakternya sebagai aturan tindakannya. Tuhan menginginkan umat yang jujur dan tulus di hadapan-Nya.

Saudari B memiliki banyak cobaan dan kelemahan naturnya sendiri yang harus dihadapi, dan nasibnya tidak boleh diperberat lebih dari yang diperlukan secara positif. Saudara B harus melunak; dia harus memupuk kehalusan dan kesopanan. Dia harus bersikap sangat lembut dan lembut terhadap istrinya, yang setara dengannya dalam segala hal; dia tidak boleh mengucapkan sepatah kata pun [37] yang akan menimbulkan bayangan di dalam hatinya. Dia harus memulai pekerjaan

Ia harus memupuk kasih sayang dan mengalahkan sifat-sifat yang kasar, keras, tidak berperasaan, dan tidak murah hati dalam wataknya, karena semua itu bertumbuh di dalam dirinya. Jika kita, manusia biasa yang malang ini mencapai surga, kita harus menang seperti Kristus menang. Kita harus menjadi serupa dengan gambar-Nya; karakter kita haruslah tak bercacat.

Saya diperlihatkan bahwa Saudara B tidak memiliki kesadaran yang tinggi akan kesempurnaan karakter yang diperlukan bagi seorang Kristen. Dia tidak memiliki pengertian yang tepat tentang

kewajibannya terhadap sesama manusia. Ia berada dalam bahaya untuk memajukan kepentingannya sendiri, jika ada kesempatan, tanpa mempedulikan keuntungan atau kerugian sesamanya. Ia menganggap kemakmurannya sendiri sangat penting, tetapi tidak tertarik pada nasib atau kemalangan sesamanya, sebagaimana seharusnya seorang pengikut Kristus. Untuk keuntungan yang sepele bagi dirinya sendiri, Setan dapat memikatnya dari integritasnya. Hal ini menggelapkan jiwanya sendiri dan membawa kegelapan ke dalam gereja. "Semua ini," kata Iblis, "akan menjadi milikmu, jika engkau meninggalkan integritas yang teguh. Semua ini akan kuberikan kepadamu jika engkau hanya mau menyenangkanku dalam hal ini, atau melakukan dan mengatakannya." Dan terlalu sering Saudara B telah ditipu oleh musuh untuk menyakiti dirinya sendiri dan menggelapkan pikiran orang lain.

Ada beberapa orang lain di dalam gereja yang perlu melihat segala sesuatu dari sudut pandang yang lebih tinggi sebelum mereka dapat berpikiran rohani dan berada dalam posisi di mana mereka dapat membedakan pikiran dan kehendak Allah, dan memberikan terang dan bukannya memberikan bayangan. Saudara B perlu diurapi matanya, agar ia dapat dengan jelas melihat hal-hal rohani dan juga perangkat-perangkat Iblis. Standar Kristen itu tinggi dan mulia. Tetapi, sayangnya, orang-orang yang mengaku pengikut Kristus merendahnya menjadi debu! Saudara B, anda perlu waspada terus-menerus agar anda tidak dikalahkan oleh godaan Iblis untuk hidup bagi diri sendiri, untuk menjadi iri dan dengki, penuh kecurigaan dan mencari-cari kesalahan. Jika engkau terus bersungut-sungut, engkau tidak akan maju selangkah pun di jalan surgawi. Jika Anda

- [38] berhenti sejenak dalam upaya-upaya yang sungguh-sungguh dan usaha-usaha yang penuh doa untuk menundukkan dan mengendalikan dirimu, engkau berada dalam bahaya dikalahkan oleh suatu percobaan yang kuat; engkau mungkin mengambil langkah-langkah yang tidak bijaksana; engkau mungkin menunjukkan roh yang tidak Kristen, yang tidak hanya akan membawa kepahitan pada jiwamu sendiri, tetapi juga kesedihan pada pikiran orang lain. Engkau mungkin membawa beban kebingungan dan kesedihan kepada mereka yang akan membahayakan jiwa mereka, dan engkau akan bertanggung jawab atas pengaruh buruk ini. Saudara B, jika Anda ingin lepas dari

pencemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu, Anda harus menghiasi profesi Kristen dalam segala hal. Engkau akan berkata: Ini adalah pekerjaan yang sulit; jalannya terlalu sempit, saya tidak dapat berjalan di dalamnya. Apakah jalan itu lebih sempit di dalam surat ini dibandingkan dengan jalan yang Anda temukan dengan jelas di dalam firman Allah? Surga itu sepadan dengan usaha yang gigih dan tak kenal lelah. Jika Anda sekarang mundur dan menjadi putus asa, Anda pasti akan kehilangan surga - kehilangan kehidupan kekal dan mahkota kemuliaan yang tidak akan pudar. Mereka yang mendapat tempat duduk di sisi Juruselamat di atas takhta-Nya hanyalah golongan yang telah mengalahkan

sebagaimana Ia telah mengalahkan. Kasih kepada kebenaran yang murni dan menguduskan, kasih kepada Penebus yang terkasih, akan meringankan kerja keras untuk menang. Kekuatan-Nya akan diberikan dengan penuh sukacita kepada semua orang yang sungguh-sungguh menginginkannya. Ia akan memahkotai dengan kasih karunia dan damai sejahtera setiap usaha yang tekun yang dilakukan di dalam nama-Nya.

Jika pembelajaran harian Anda adalah untuk memuliakan Tuhan dan menundukkan diri, Dia akan membuat kekuatan-Nya menjadi sempurna di dalam kelemahan Anda, dan Anda dapat hidup sedemikian rupa sehingga hati nurani Anda tidak akan mengutuk Anda. Anda mungkin akan mendapat laporan yang baik dari mereka yang tidak memiliki. Kehidupan yang penuh kehati-hatian tidak hanya akan mendatangkan keuntungan besar bagi jiwamu sendiri, tetapi juga akan menjadi terang yang menyinari jalan bagi orang lain, dan akan menunjukkan kepada mereka jalan ke surga. Saudara B, bagaimana Anda telah mengendalikan amarah Anda sendiri? Sudahkah engkau berusaha untuk mengalahkan rohmu yang tergesa-gesa? Dengan watak dan perasaan yang engkau miliki sekarang, engkau akan gagal masuk surga sama pastinya dengan surga itu sendiri. Demi jiwamu sendiri, dan demi Kristus, yang telah memberimu bukti yang tidak dapat disangkal tentang kasih-Nya yang tak terbatas, bawalah dirimu lebih dekat kepada-Nya sehingga engkau dapat dijiwai dengan

Roh-Nya. Kembangkanlah semangat berjaga-jaga dan berdoa agar Anda [39] dapat dengan benar mewakili iman kudus yang Anda akui sebagai pengikut

Penebus yang terkasih, yang telah meninggalkan teladan dalam kehidupan-Nya sendiri. Teladanilah Juruselamat kita. Belajarlah dari Kristus. Bertahanlah dalam kesukaran sebagai prajurit yang baik bagi Yesus Kristus, kalahkanlah godaan Iblis sebagaimana Dia telah mengalahkannya, dan keluarlah sebagai pemenang atas semua cacat karakter Anda.

Kristus adalah pemenang yang sempurna; dan kita harus menjadi sempurna dan utuh, tidak bercacat atau bercela. Penebusan yang Kristus capai bagi manusia adalah dengan harga yang tak terhingga bagi diri-Nya sendiri. Kemenangan yang kita peroleh atas hati kita yang jahat dan atas godaan Iblis akan membutuhkan usaha yang kuat, kewaspadaan yang terus-

menerus, dan doa yang tekun; dan kita tidak hanya akan menuai hasilnya, yaitu karunia kehidupan kekal, tetapi juga akan meningkatkan kebahagiaan kita di dunia ini melalui kesadaran akan tugas yang kita lakukan, dan melalui rasa hormat dan kasih yang lebih besar dari orang-orang di sekitar kita.

Saya diperlihatkan bahwa ada kekurangan pengabdian, dan usaha yang tulus dan sungguh-sungguh di dalam gereja. Ada banyak orang yang perlu dipertobatkan. Saudara C tidak menjadi penopang dan kekuatan bagi gereja. Dia tidak maju dalam kehidupan ilahi seiring bertambahnya usia. Dia telah mengakui kebenaran selama bertahun-tahun, namun lambat dalam mempelajari dan menghidupi prinsip-prinsipnya; oleh karena itu dia belum dikuduskan melalui kebenaran. Ia menempatkan dirinya dalam posisi untuk dicobai oleh Iblis. Dia masih

sebagai seorang anak yang masih dalam masa pertumbuhan. Ia mengamati orang lain dan menandai kegagalan mereka, ketika ia seharusnya dengan tekun menyelidiki hatinya sendiri. Kesiapan untuk mempertanyakan, dan untuk melihat kesalahan-kesalahan saudara-saudaranya serta membicarakannya dengan orang lain, ditegur oleh perkataan Kristus kepada orang yang, menurut-Nya, lebih tertarik pada keadaan saudara-saudaranya daripada berjaga-jaga dan berdoa agar Iblis tidak menguasainya. Kata Kristus kepada murid-murid-Nya: "Apakah artinya itu bagimu, ikutlah Aku."

Hanya itu yang dapat Saudara C lakukan, dalam kelemahan naturnya, untuk menjaga jiwanya *sendiri* dan menutup setiap jalan di mana Iblis dapat memperoleh akses untuk menyindir keraguan terhadap orang lain. Dia berada dalam bahaya besar

[40] kehilangan jiwanya karena gagal menyempurnakan karakter Kristen selama masa percobaan. Dia lambat dalam mengikut Kristus. Akalnya tampak kabur dan hampir lumpuh sehingga ia tidak dapat menilai dengan benar hal-hal yang sakral. Dia bahkan mungkin sekarang dapat memperbaiki kesalahannya dan mengatasi kekurangannya, jika dia mau bekerja dengan kekuatan Allah.

Ada beberapa orang di gereja yang namanya tidak bisa saya sebut yang memiliki kemenangan atas selera dan nafsu mereka. Beberapa orang berbicara terlalu banyak; mereka berdiri di posisi ini: "Laporkan, dan kami akan laporkan saja." Sungguh menyedihkan posisi yang demikian! Jika para penggosip itu ingat bahwa ada malaikat yang mengikuti mereka, mencatat perkataan mereka, maka mereka akan lebih sedikit berbicara dan lebih banyak berdoa.

Ada anak-anak dari para pemelihara hari Sabat yang telah diajar sejak masa mudanya untuk memegang hari Sabat. Beberapa di antaranya adalah anak-anak yang sangat baik, setia pada tugas sejauh menyangkut hal-hal yang bersifat sementara; tetapi mereka tidak merasa memiliki kesadaran yang mendalam akan dosa dan tidak perlu bertobat dari dosa. Mereka berada dalam kondisi yang berbahaya. Mereka mengamati tingkah laku dan usaha orang-orang yang mengaku Kristen. Mereka melihat beberapa orang yang membuat pengakuan yang tinggi, tetapi bukan orang Kristen yang sungguh-sungguh, dan mereka membandingkan pandangan dan tindakan mereka sendiri dengan batu sandungan ini; dan karena

tidak ada dosa yang merajalela dalam hidup mereka sendiri, mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka sudah benar.

Kepada para pemuda ini saya diberi kuasa untuk mengatakan: Bertobatlah dan bertobatlah, supaya dosa-dosamu dihapuskan. Tidak ada waktu bagimu untuk disia-siakan. Surga dan kehidupan kekal adalah harta yang berharga yang tidak dapat diperoleh tanpa usaha dari pihak Anda. Tidak peduli seberapa sempurna hidup Anda, sebagai orang berdosa Anda harus mengambil langkah-langkah yang harus diambil. Anda harus bertobat, percaya, dan dibaptis. Kristus sepenuhnya benar; namun Dia, Juruselamat dunia, memberikan teladan kepada manusia

dengan diri-Nya sendiri mengambil langkah-langkah yang Dia tuntutan untuk diambil oleh orang berdosa untuk menjadi anak Allah, dan ahli waris surga.

Jika Kristus, Penebus manusia yang tak bercacat dan murni, merendahkan diri untuk mengambil langkah-langkah yang perlu diambil oleh orang berdosa untuk bertobat, mengapa ada orang, dengan terang kebenaran yang menyinari jalan mereka, [41] ragu-ragu untuk menyerahkan hati mereka kepada Allah, dan dengan kerendahan hati mengakui bahwa

mereka adalah orang-orang berdosa, dan menunjukkan iman mereka kepada penebusan Kristus melalui perkataan dan tindakan, mengidentifikasi diri mereka dengan mereka yang mengaku sebagai pengikut-Nya? Akan selalu ada beberapa orang yang tidak menghidupi pengakuan mereka, yang kehidupan sehari-harinya menunjukkan bahwa mereka bukanlah orang Kristen; tetapi haruskah hal ini menjadi alasan yang cukup bagi siapa pun untuk menolak mengenakan Kristus melalui baptisan ke dalam iman akan kematian dan kebangkitan-Nya? Bahkan ketika Yesus sendiri berada di bumi, dan berjalan bersama dan mengajar murid-murid-Nya, ada seorang di antara kedua belas murid-Nya yang adalah seorang iblis. Yudas mengkhianati Tuhannya. Kristus memiliki pengetahuan yang sempurna tentang kehidupan Yudas. Dia tahu tentang ketamakan yang tidak dapat diatasi oleh Yudas, dan dalam khotbah-khotbah-Nya kepada orang lain, Dia memberikan banyak pelajaran tentang hal ini. Melalui pemanjaan, Yudas mengizinkan sifat ini dalam karakternya bertumbuh dan berakar begitu dalam sehingga menindih benih kebenaran yang ditaburkan di dalam hatinya; kejahatan mendominasi sampai, karena cinta uang, ia tega menjual Tuhannya dengan beberapa keping perak.

Fakta bahwa Yudas tidak memiliki hati yang benar, bahwa ia begitu tercemar oleh sikap mementingkan diri sendiri dan cinta akan uang sehingga ia dituntun untuk melakukan kejahatan yang besar, bukanlah bukti bahwa tidak ada orang Kristen sejati, murid-murid Kristus yang sejati, yang mengasihi Juruselamat mereka dan mencoba untuk meniru kehidupan dan teladan-Nya, serta menaati ajaran-ajaran-Nya.

Saya diperlihatkan bahwa fakta bahwa Yudas termasuk di antara kedua belas murid, dengan segala kesalahan dan kekurangan

karakternya, adalah sebuah pelajaran yang sangat berguna, yang dengan mempelajarinya orang Kristen dapat memperoleh manfaat. Ketika Yudas dipilih oleh Tuhan kita, kasusnya bukanlah tanpa harapan. Ia memiliki beberapa kualitas yang baik. Dalam pergaulannya dengan Kristus di dalam pekerjaan, dengan mendengarkan khotbah-khotbah-Nya, ia memiliki kesempatan yang baik untuk melihat kesalahan-kesalahannya, untuk mengenal kekurangan-kekurangan karakternya, jika ia sungguh-sungguh ingin menjadi murid yang sejati. Dia bahkan ditempatkan dalam posisi oleh Tuhan kita di mana dia dapat memilih untuk mengembangkan watak yang tamak atau untuk melihat dan memperbaikinya. Ia membawa sedikit uang yang dikumpulkan untuk orang miskin dan untuk biaya yang diperlukan bagi Kristus.

dan para murid dalam pekerjaan penginjilan mereka.

Uang yang sedikit ini bagi Yudas merupakan percobaan yang terus menerus, dan dari waktu ke waktu, ketika ia melakukan sedikit pelayanan bagi Kristus, atau mencurahkan sedikit waktu untuk tujuan-tujuan religius, ia membayar dirinya sendiri dari dana kecil yang terkumpul untuk memajukan terang Injil. Ia akhirnya menjadi sangat miskin sehingga ia mengeluh dengan sangat sedih karena minyak narwastu yang dicurahkan ke atas kepala Yesus sangat mahal. Ia membolak-balikkan pikirannya, dan menghitung uang yang mungkin bisa ia dapatkan jika minyak narwastu itu dijual. Keegoisannya semakin kuat sampai ia merasa bahwa bendaharawan itu benar-benar mengalami kerugian besar karena tidak menerima nilai minyak narwastu itu dalam bentuk uang. Ia akhirnya menyampaikan keluhannya secara terbuka tentang pemborosan persembahan yang mahal itu kepada Kristus. Juruselamat kita menegurnya karena ketamakannya. Hal ini mengganjal di hati Yudas, sampai akhirnya, demi sejumlah kecil uang, ia rela mengkhianati Tuhannya. Akan ada orang-orang di antara para pemelihara hari Sabat yang hatinya tidak lebih jujur daripada Yudas; tetapi kasus-kasus seperti itu seharusnya tidak menjadi alasan untuk menghalangi orang lain untuk mengikut Kristus.

Allah mengasihi anak-anak Saudara D, tetapi mereka berada dalam bahaya yang menakutkan untuk merasa utuh, dan tidak membutuhkan dokter. Percaya pada kebenaran mereka sendiri tidak akan pernah menyelamatkan mereka. Mereka harus merasakan kebutuhan akan seorang Juruselamat. Kristus datang untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Kata Yesus: "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat." Orang-orang Farisi, yang merasa diri mereka benar, dan yang mengandalkan perbuatan baik mereka, tidak merasa membutuhkan Juruselamat. Mereka merasa bahwa mereka sudah cukup baik tanpa Kristus.

Anak-anak terkasih dari Saudara D harus memohon kepada Yesus untuk menyatakan kepada mereka keberdosaan mereka, dan kemudian meminta Dia untuk menyatakan diri-Nya sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa mereka. Anak-anak yang berharga ini tidak boleh tertipu dan kehilangan hidup yang kekal. Kecuali mereka bertobat, mereka tidak dapat masuk ke dalam kerajaan surga. Mereka harus membasuh jubah karakter mereka dengan darah Anak Domba. Yesus mengundang mereka untuk mengambil langkah-langkah yang harus diambil oleh orang-orang

[43] berdosa untuk menjadi anak-anak-Nya. Ia telah memberikan mereka sebuah teladan dalam kehidupan dalam tunduk pada tata cara baptisan. Ia adalah teladan kita dalam segala hal.

Allah menuntut anak-anak ini untuk memberikan kasih sayang yang terbaik dan tersuci kepada-Nya. Dia telah membeli mereka dengan darah-Nya sendiri. Ia menuntut pelayanan mereka. Mereka bukan milik mereka sendiri. Yesus telah berkorban tanpa batas bagi mereka. Juruselamat yang penuh kasih dan pengasih akan menerima mereka jika mereka

akan datang kepada-Nya apa adanya, dan bergantung pada kebenaran-Nya dan bukan pada jasa-jasa mereka sendiri.

Tuhan mengasihani dan mengasihi kaum muda -----, dan Dia ingin mereka menemukan kebahagiaan di dalam Dia. Dia telah mati untuk menebus mereka. Dia akan memberkati mereka jika mereka datang kepada-Nya dengan lemah lembut dan tulus. Dia akan menemukan mereka, jika mereka mencari Dia dengan segenap hati.

* * * * *

Bab 5-Memilih Harta Duniawi

Saya telah diperlihatkan kondisi umat Tuhan. Mereka dibodohi oleh roh dunia. Mereka menyangkal iman mereka dengan perbuatan mereka. Saya ditunjukkan kembali kepada Israel kuno. Mereka memiliki terang yang besar dan hak-hak istimewa yang tinggi; namun mereka tidak hidup dalam terang itu dan tidak menghargai kelebihan-kelebihan mereka, dan terang mereka menjadi kegelapan. Mereka berjalan dalam terang mata mereka sendiri dan bukannya mengikuti petunjuk Tuhan. Sejarah bani Israel dituliskan untuk menjadi pelajaran bagi mereka yang hidup di akhir zaman, agar mereka tidak mengikuti teladan ketidakpercayaan mereka.

Saudara E, Anda diperlihatkan kepada saya diselimuti kegelapan. Cinta dunia telah mengambil alih seluruh kendali atas dirimu. Hari-hari terbaikmu telah berlalu. Vitalitas dan kekuatan daya tahannya, sejauh menyangkut kerja fisik, telah melemah; dan sekarang, ketika engkau seharusnya dapat melihat kembali ke masa lalu, saat engkau seharusnya dapat melihat kembali ke kehidupan yang penuh dengan upaya mulia dalam memberkati orang lain dan memuliakan Tuhan, engkau hanya bisa menyesal, dan menyadari bahwa engkau tidak menginginkan kebahagiaan dan kedamaian. Engkau tidak menjalani kehidupan yang akan mendapat perkenan Tuhan. Kepentingan rohani Anda, kepentingan kekal Anda, menjadi nomor dua. Otak, tulang, dan otot telah dibebani secara maksimal.

[44] Mengapa semua tenaga yang dikeluarkan ini? Mengapa akumulasi kepedulian dan beban yang harus ditanggung oleh keluarga Anda? Apakah upah Anda? Kepuasan mengumpulkan harta di bumi, yang telah dilarang oleh Kristus dan yang akan menjadi jerat bagi jiwa Anda.

Dalam Khotbah Kristus di Bukit, Ia berkata: "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga." Jika Anda mengumpulkan harta di surga, Anda melakukannya untuk diri Anda sendiri, Anda

bekerja untuk kepentingan Anda sendiri. Harta Anda, saudaraku yang terkasih, dikumpulkan di bumi, dan minat serta kasih sayang Anda ada pada harta Anda. Engkau telah memupuk cinta akan uang, akan rumah dan tanah, sampai cinta itu menyerap kekuatan pikiran dan keberadaanmu, dan cintamu akan harta duniawi lebih besar daripada

kasih Anda kepada Pencipta Anda dan jiwa-jiwa yang telah mati bagi Kristus. Ilah dunia ini telah membutakan mata Anda sehingga hal-hal yang kekal tidak dihargai.

Di padang gurun percobaan, Kristus bertemu dengan percobaan-percobaan besar yang akan menyerang manusia. Di sana Ia menghadapi, seorang diri, musuh yang licik dan halus, dan mengalahkannya. Percobaan besar yang pertama adalah nafsu makan; yang kedua, praduga; yang ketiga, cinta dunia. Setan telah mengalahkan jutaan pengikutnya dengan menggoda mereka untuk memanjakan selera. Melalui pemuasan selera, sistem saraf menjadi bergairah dan kekuatan otak menjadi lemah, sehingga mustahil untuk berpikir dengan tenang atau rasional. Pikiran menjadi tidak seimbang. Kemampuannya yang lebih tinggi dan lebih mulia diselewengkan untuk melayani nafsu hewani, dan kepentingan yang suci dan kekal tidak diperhatikan. Ketika objek ini diperoleh, Setan dapat datang dengan dua godaan utamanya yang lain dan menemukan jalan masuk. Berbagai macam godaannya tumbuh dari tiga poin utama ini.

Anggapan adalah godaan yang umum, dan ketika Setan menyerang manusia dengan hal ini, ia memperoleh kemenangan sembilan dari sepuluh kali. Mereka yang *mengaku* sebagai pengikut Kristus, dan mengklaim dengan iman mereka untuk ikut serta dalam peperangan melawan semua kejahatan di dalam sifat mereka, sering kali

terjun tanpa berpikir ke dalam godaan yang akan membutuhkan keajaiban untuk mengeluarkannya tanpa noda. Meditasi dan doa akan telah memelihara mereka dan menuntun mereka untuk menjauhi posisi kritis dan berbahaya di mana mereka menempatkan diri mereka sendiri ketika mereka memberi Iblis keuntungan atas mereka. Janji-janji Allah bukanlah untuk kita klaim dengan gegabah sementara kita bergegas dengan ceroboh menuju bahaya, melanggar hukum alam dan mengabaikan kehati-hatian serta penghakiman yang telah Allah berikan kepada kita. Ini adalah praduga yang paling mencolok.

Takhta dan kerajaan dunia serta kemuliaan yang ada di dalamnya telah ditawarkan kepada Kristus jika Ia mau tunduk kepada Iblis. Manusia tidak akan pernah dicobai dengan percobaan sekuat percobaan yang dialami Kristus. Setan datang dengan kehormatan duniawi, kekayaan, dan kesenangan hidup, dan menampilkannya dalam cahaya yang paling menarik untuk

memikat dan menipu. "Semuanya itu," katanya kepada Kristus, "akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau mau tersungkur dan menyembah aku." Kristus mengusir musuh yang licik itu dan keluar sebagai pemenang.

Setan lebih berhasil dalam mendekati manusia. Semua uang ini, keuntungan ini, tanah ini, kekuasaan ini, kehormatan dan kekayaan ini, akan Aku berikan

engkau-untuk apa? Syaratnya secara umum adalah, integritas harus dikorbankan, hati nurani ditumpulkan, dan keegoisan dimanjakan. Melalui pengabdian pada kepentingan duniawi, Setan menerima semua penghormatan yang dimintanya. Pintu dibiarkan terbuka baginya untuk masuk sesuka hatinya, dengan kereta jahatnya yang tidak sabar, cinta diri, kesombongan, ketamakan, melampaui batas, dan seluruh katalog roh-roh jahatnya. Manusia terpesona dan dengan liciknya terpicat pada kehancuran. Jika kita menyerahkan diri kita pada keduniawian hati dan kehidupan, Setan puas.

Teladan Kristus ada di hadapan kita. Dia mengalahkan Iblis, menunjukkan kepada kita bagaimana kita juga dapat mengalahkannya. Kristus melawan Iblis dengan Kitab Suci. Dia mungkin saja menggunakan kuasa ilahi-Nya sendiri, dan menggunakan firman-Nya sendiri; tetapi Dia berkata: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." Untuk percobaan yang kedua, Dia berkata: "Ada tertulis lagi: "Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu." Teladan Kristus ada di hadapan kita. Jika

[46] Kitab Suci dipelajari dan diikuti, orang Kristen akan dibentengi untuk menghadapi musuh yang cerdik; tetapi firman Allah diabaikan, dan bencana serta kekalahan akan menyusul.

Saudara yang terkasih, Anda telah lalai mengindahkan kesaksian-kesaksian peringatan yang telah diberikan kepada Anda bertahun-tahun yang lalu yang menunjukkan kepada Anda bahwa musuh telah mengintai Anda untuk membukakan kepada Anda pesona-pesona dunia, mendesak Anda untuk memilih harta duniawi dan mengorbankan pahala surgawi. Saudara E, Anda tidak dapat melakukan hal ini; terlalu banyak yang dipertaruhkan. "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya? Atau apakah yang akan diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?" Anda sedang menjual jiwa Anda di pasar yang murah. Anda tidak akan mampu melakukan pengorbanan yang besar ini. Allah telah mempercayakan talenta-talenta untuk dikelola oleh Anda. Mereka adalah sarana dan pengaruh Anda. Dia ingin menguji dan membuktikan Anda. Anda seharusnya tidak membuang-buang waktu, tetapi harus segera memulai untuk meningkatkan simpanan Guru Anda. Seandainya engkau melakukan hal ini, keberhasilanmu akan setara dengan industri, ketekunan, dan semangatmu dalam menggunakan modal yang ada di tanganmu; bakat atau pengaruhmu

- dengan mengesampingkan sarana-sarana yang dapat engkau gunakan untuk membantumu - akan mengubah banyak jiwa dari kesesatan kepada kebenaran dan keadilan. Jiwa-jiwa ini akan bekerja untuk orang lain, dan dengan demikian pengaruh dan sarana akan terus meningkat dan berlipat ganda dalam tujuan Guru; dan untuk peningkatan yang setia dari talenta-talenta Anda, Anda akan mendengar dari Guru yang paling murah hati

kata-kata yang akan terus terngiang di telinga: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, karena engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan menjadikan engkau tuan dalam perkara yang besar, masuklah engkau ke dalam sukacita Tuhanmu."

Saudara E, seandainya engkau mengarahkan kekuatan intelekmu ke saluran yang benar, melayani Bapamu yang di surga, engkau akan bertumbuh semakin kuat di dalam kebenaran, semakin kuat di dalam roh dan kuasa, dan sekarang akan menjadi pilar gereja, dan dengan teladanmu juga dengan memberikan alasan-alasan iman kita dari Kitab Suci, akan menjadi pengajar kebenaran yang berhasil. Seandainya kekuatan pikiran yang telah Anda gunakan untuk mendapatkan harta benda digunakan untuk membawa jiwa-jiwa dari kegelapan kepada cahaya, kamu akan mendapat keridhaan Allah dan [47] menjadi sangat sukses.

Mereka yang hanya memiliki kemampuan yang kecil, yang disucikan oleh kasih Allah, dapat melakukan kebaikan bagi Tuannya; tetapi mereka yang memiliki pikiran yang cepat dan tajam dapat menggunakannya dalam pekerjaan-Nya yang agung dengan hasil yang luar biasa. Membungkus talenta yang telah dipercayakan Allah kepada mereka dengan serbet, dan menyembunyikannya di dalam tanah, sehingga menghalangi Dia untuk mengembangkannya, adalah kesalahan besar. Kita adalah orang-orang yang sedang dalam masa percobaan. Sang Guru akan datang untuk menyelidiki perjalanan kita, dan Ia akan menanyakan apa yang telah kita lakukan dengan talenta yang telah dipinjamkan kepada kita.

Saudara E, apakah yang anda lakukan dengan talenta yang telah Allah tempatkan dalam pemeliharaan anda? Sudahkah engkau melakukan apa yang dapat engkau lakukan untuk menerangi pikiran manusia dalam hal kebenaran, atau apakah engkau tidak memiliki waktu dari urusan bisnis dan kebingunganmu untuk mengabdikan diri pada pekerjaan ini? Adalah suatu kejahatan untuk menggunakan karunia Tuhan seperti yang telah engkau lakukan, untuk mengurangi kekuatan fisikmu dan memisahkan kasih sayangmu dari Tuhan. "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon." Anda tidak dapat mengasihi dunia ini dan mengasihi kebenaran Allah. "Tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah

perseteruan dengan Allah, dan barangsiapa menjadi sahabat dunia, ia adalah musuh Allah." "Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia." Anda bukanlah orang yang bahagia. Keluarga Anda bukanlah keluarga yang bahagia. Malaikat-malaikat Allah tidak masuk dan tinggal bersama Anda. Ketika agama Kristus memerintah di dalam hati, hati nurani menyetujui, dan kedamaian serta kebahagiaan memerintah; kebingungan dan masalah mungkin menyelimuti, namun ada terang di dalam jiwa.

Penyerahan diri, kasih, dan rasa syukur kepada Tuhan membuat sinar matahari tetap ada di dalam hati, meskipun hari itu selalu mendung. Penyangkalan diri dan salib Kristus ada di hadapan Anda. Maukah Anda memikul salib itu? Anak-anak Anda telah diberkati oleh doa-doa seorang ibu. Mereka telah mencintai agama. Mereka telah mencoba untuk melawan godaan dan menjalani kehidupan doa. Beberapa kali mereka telah berusaha sangat keras; tetapi teladan Anda di hadapan mereka, kasih dan pengabdian Anda kepada dunia, dan penerapan Anda yang dekat dengan kesibukan, telah menarik pikiran mereka dari hal-hal rohani dan berbalik

[48] mereka ke bumi lagi. Setan telah berada di jalur mereka untuk membuat mereka mencintai dunia dan hal-hal duniawi. Mereka secara bertahap telah kehilangan kepercayaan mereka kepada Tuhan, telah mengabaikan doa rahasia dan tugas-tugas keagamaan, dan telah menarik diri dari hal-hal yang kudus.

Saudara E yang terkasih, Anda telah membuat kesalahan besar dengan memberikan ambisi Anda pada dunia ini. Anda terlalu menuntut dan terkadang tidak sabar, dan terkadang menuntut terlalu banyak dari putra Anda. Dia telah menjadi putus asa. Di rumah Anda, yang ada hanyalah kerja, kerja, kerja, dari pagi hingga malam. Ladangmu yang luas telah membawa perhatian dan beban tambahan ke dalam rumahmu. Engkau telah berbicara tentang bisnis; karena bisnis adalah yang utama dalam pikiranmu, dan "dari kelimpahan hati, mulut berkata-kata." Apakah teladan Anda dalam keluarga Anda telah meninggikan Kristus dan keselamatan-Nya di atas kepentingan bisnis Anda dan keinginan Anda untuk mendapatkan keuntungan? Jika anak-anak Anda gagal memperoleh hidup yang kekal, darah jiwa mereka pasti akan ditemukan pada pakaian ayahnya.

Sang ibu melakukan tugasnya dengan setia. Ia akan mendengar kata "Baik sekali" ketika ia bangkit pada pagi hari kebangkitan. Pertanyaan pertamanya adalah untuk anak-anaknya, yang menjadi beban doa-doanya selama bagian akhir hidupnya. Dapatkah Anda mempersembahkan kepada mereka karakter-karakter yang indah yang akan memberikan mereka kesesuaian moral untuk masyarakat malaikat, atau akankah mereka ternoda dan tercemar oleh polusi dunia? Akankah mereka ditemukan sebagai "pengambil bagian dalam kodrat ilahi, yang telah luput dari pencemaran yang ada di dunia karena hawa nafsu"? Akankah mereka menjadi pilar-pilar yang dipoles seperti istana; atau

akankah mereka ditemukan sebagai pencinta dunia, dikutuk dengan roh ketamakan, dan sifat-sifat mereka yang cemerlang dan mulia terkubur dalam pelupaan? Jalan hidup Anda akan sangat menentukan nasib masa depan anak-anak Anda. Jika Anda terus menenggelamkan kekuatan pikiran Anda dalam kepedulian dan rencana duniawi, Anda akan tetap menjadi batu sandungan bagi mereka. Mereka melihat bahwa, meskipun mengaku sebagai orang Kristen, Anda tidak mengalami kemajuan rohani, tetapi

kerdil secara moral. Ini benar. Pikiran Anda telah terkonsentrasi pada hal-hal duniawi, dan, sebagai hasilnya, Anda telah mengembangkan kekuatan yang besar dalam arah ini. Anda jelas seorang pengusaha duniawi, tetapi Tuhan [49] merancang agar Anda menggunakan kemampuan dan pengaruh Anda dalam panggilan yang lebih tinggi.

Engkau terpesona dan dibutakan oleh ilah dunia ini. Oh, betapa mengerikannya kegilaan yang menimpamu! Engkau mungkin mengumpulkan harta duniawi, tetapi semua itu akan dihancurkan dalam api yang besar. Jika Anda sekarang kembali kepada Tuhan, menggunakan talenta sarana dan pengaruh Anda untuk kemuliaan-Nya, dan mengirimkan harta Anda ke surga, Anda tidak akan mengalami kerugian total.

Kebakaran besar dan bencana di laut dan darat yang telah melanda negara kita merupakan pemeliharaan khusus dari Allah, sebuah peringatan akan apa yang akan terjadi pada dunia. Allah akan menunjukkan kepada manusia bahwa Dia dapat menyalakan api yang tidak dapat dipadamkan oleh air pada berhalaberhalanya. Kebakaran besar yang besar akan segera terjadi, ketika semua kerja keras yang sia-sia ini akan disapu bersih dalam waktu sehari semalam. Harta yang tersimpan di surga akan aman. Tidak ada pencuri yang dapat mendekat atau ngengat yang dapat merusaknya.

Seorang pemuda datang kepada Kristus dan berkata: "Guru yang baik, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat supaya aku peroleh hidup yang kekal?" Yesus menyuruhnya untuk menaati perintah-perintah-Nya. Dia kembali menjawab: Tuhan, "Semuanya itu telah kuturuti sejak masa mudaku, apa lagi yang kurang dari padaku?" Yesus memandang dengan penuh kasih kepada orang muda itu, dan dengan setia menunjukkan kekurangannya dalam menaati perintah-perintah Allah. Ia tidak mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri. Kristus menunjukkan karakternya yang sebenarnya. Kecintaannya yang mementingkan diri sendiri akan kekayaan adalah sebuah cacat, yang jika tidak dihilangkan, akan menghalangi dia masuk ke dalam surga. "Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala sesuatu yang kaumiliki, berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan peroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku." Kristus ingin agar dia mengerti bahwa Dia tidak menuntut apa pun darinya lebih dari apa

yang telah Dia alami sendiri. Yang Ia minta hanyalah agar ia mengikuti teladan-Nya.

Kristus meninggalkan kekayaan dan kemuliaan-Nya, dan menjadi miskin, supaya manusia melalui kemiskinan-Nya dapat menjadi kaya. Sekarang Ia menuntut manusia demi kekayaan itu untuk menghasilkan hal-hal duniawi dan mendapatkan surga. Kristus tahu bahwa kasih sayang itu ada pada harta duniawi, mereka akan menjauh dari Allah, karena itu Dia berkata kepada ahli Taurat itu: [50] "Pergilah, juallah apa yang ada padamu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan

memiliki harta di surga, datanglah dan ikutlah Aku." Bagaimana ia menerima perkataan Kristus? Apakah ia bersukacita karena ia dapat memperoleh harta surgawi? Ia sangat sedih, karena ia memiliki banyak harta. Baginya kekayaan adalah kehormatan dan kekuasaan. Jumlah hartanya yang begitu banyak membuat pelepasan harta itu tampak seperti sebuah kemustahilan.

Inilah bahaya kekayaan bagi orang yang tamak. Semakin banyak yang ia peroleh, semakin sulit baginya untuk bermurah hati. Mengurangi kekayaannya sama saja dengan berpisah dengan kehidupan. Daripada melakukan hal ini, ia berpaling dari daya tarik pahala yang kekal, untuk mempertahankan dan menambah harta duniawinya. Dia mengumpulkan dan menimbun. Seandainya ia menaati perintah-perintah, harta duniawinya tidak akan begitu banyak. Bagaimana mungkin ia, sementara merencanakan dan berjuang untuk diri sendiri, dapat mengasihi Allah dengan segenap hatinya, dan dengan segenap pikirannya, dan dengan segenap kekuatannya, dan sesamanya seperti dirinya sendiri? Seandainya ia membagikan kebutuhan orang miskin dan memberkati sesamanya dengan sebagian dari harta yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan mereka, ia akan jauh lebih bahagia dan akan memiliki harta surgawi yang lebih besar dan lebih sedikit harta duniawi yang dapat digunakan untuk menaruh kasih sayangnya.

Kristus meyakinkan orang muda yang datang kepada-Nya bahwa jika ia mau menaati tuntutan-Nya, ia akan memiliki harta di surga. Orang yang mencintai dunia ini sangat sedih. Ia menginginkan surga, tetapi ia ingin mempertahankan hartanya. Ia meninggalkan kehidupan yang kekal demi cinta akan uang dan kekuasaan. Oh, sungguh pertukaran yang menyedihkan! Namun banyak orang yang melakukan hal ini, yang mengaku menaati semua perintah Allah. Anda, saudara yang terkasih, berada dalam bahaya melakukan hal yang sama, tetapi Anda tidak menyadarinya. Janganlah tersinggung karena saya meletakkan masalah ini dengan jelas di hadapan Anda. Allah mengasihimu. Betapa buruknya engkau telah membalas kasih-Nya!

Saya diperlihatkan bahwa dalam pengalaman pertama Anda, hati Anda dipenuhi dengan kebenaran; pikiran Anda terserap dalam mempelajari Kitab Suci; Anda melihat keindahan baru di setiap baris. Kemudian benih yang baik

[51] yang ditaburkan di dalam hatimu bertunas dan menghasilkan buah

bagi kemuliaan Allah. Tetapi setelah beberapa waktu, kekuatiran hidup ini dan tipu daya kekayaan menghimpit benih firman Allah yang baik yang ditaburkan di dalam hati Anda, dan Anda gagal menghasilkan buah. Kebenaran berjuang untuk menjadi yang utama dalam pikiran Anda, tetapi kekuatiran hidup ini dan kecintaan akan hal-hal lain memperoleh kemenangan. Setan berusaha, melalui daya tarik dunia ini, untuk membelenggu Anda dan melumpuhkan kekuatan moral Anda sehingga

bahwa Anda seharusnya tidak merasakan tuntutan Allah atas Anda, dan dia hampir berhasil.

Sekarang, saudara-saudara, engkau harus melakukan upaya yang paling sungguh-sungguh dan tekun untuk mengusir musuh dan menegaskan kebebasanmu; karena dia telah menjadikanmu budak dunia ini sampai kecintaanmu akan keuntungan telah menjadi hasrat yang berkuasa. Teladan Anda kepada orang lain telah buruk; kepentingan diri sendiri telah menonjol. Dengan profesi Anda berkata kepada dunia: Kewarganegaraan saya bukan di sini, tetapi di atas; sementara pekerjaan Anda dengan jelas mengatakan bahwa Anda adalah penghuni bumi. Sebagai jerat akan datang hari penghakiman atas semua orang yang diam di atas bumi. Profesimu hanya menjadi penghalang bagi jiwa-jiwa. Pekerjaanmu tidak sesuai. "Aku tahu pekerjaanmu" (bukan profesimu), kata Saksi Sejati. Tuhan sekarang sedang memilah-milah umat-Nya, menguji tujuan dan motif mereka. Banyak yang akan menjadi seperti sekam - tidak ada gandum, tidak ada nilainya.

Kristus telah menyerahkan kepada Anda talenta-talenta sarana dan pengaruh, dan Dia telah berkata kepada Anda: Kembangkanlah itu semua sampai Aku datang. Ketika Tuan datang dan memperhitungkan hamba-hamba-Nya, dan semua orang dipanggil untuk memberikan pertanggungjawaban yang ketat tentang bagaimana mereka telah menggunakan talenta yang dipercayakan kepada mereka, bagaimanakah Anda, saudaraku yang kekasih, menanggung penyelidikan itu? Maukah engkau siap untuk kembali kepada Tuan dengan talenta yang berlipat ganda, dengan menyerahkan kepada-Nya baik pokok maupun bunganya, yang menunjukkan bahwa engkau telah menjadi pekerja yang bijaksana serta setia dan tekun dalam pelayanan-Nya? Saudara E, jika anda mengikuti jalan yang telah anda tempuh selama bertahun-tahun, kasus anda akan diwakili dengan tepat oleh hamba yang membungkus talenta dengan serbet dan menguburkannya di dalam tanah, yaitu menyembunyikannya di dunia. Mereka yang kepadanya bakat dipercayakan, menerima pahala untuk tenaga yang dikeluarkan sesuai dengan kesetiaan, ketekunan, [52] dan usaha sungguh-sungguh yang dilakukan dalam berdagang dengan barang-barang Tuhan mereka.

Allah menganggap Anda sebagai orang yang berutang kepada-Nya, dan juga sebagai orang yang berutang kepada sesama Anda yang tidak memiliki terang dan kebenaran. Allah telah memberikan

terang kepadamu, bukan untuk disembunyikan di bawah gantang, tetapi untuk diletakkan di atas kandil agar semua orang di dalam rumah dapat memperoleh manfaatnya. Terang Anda harus bersinar kepada orang lain untuk menerangi jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Kasih karunia Allah yang memerintah di dalam hati Anda, dan membawa pikiran dan pemikiran Anda untuk tunduk kepada Yesus, akan membuat Anda menjadi orang yang berkuasa di pihak Kristus dan kebenaran.

Kata Paulus: "Aku berhutang budi baik kepada orang-orang Yunani, maupun kepada orang-orang barbar, baik kepada orang-orang bijak, maupun kepada orang-orang yang tidak bijak." Allah telah menyatakan kebenaran-Nya kepada Paulus, dan dengan demikian menjadikannya seorang yang berhutang kepada mereka yang ada di

kegelapan, untuk mencerahkan mereka. Anda belum memiliki rasa yang tepat akan pertanggungjawaban Anda di hadapan Allah. Anda sedang menangani talenta-talenta Tuhan Anda. Anda memiliki kekuatan pikiran yang jika digunakan ke arah yang benar akan membuat Anda menjadi rekan kerja Kristus dan para malaikat-Nya. Seandainya pikiran Anda diarahkan untuk berbuat baik, menempatkan kebenaran di atas yang lain, Anda sekarang akan memenuhi syarat untuk menjadi pekerja yang sukses bagi Tuhan, dan sebagai upahnya Anda akan melihat banyak jiwa diselamatkan yang akan menjadi bintang di mahkota sukacita Anda.

Bagaimana mungkin nilai rumah dan tanah Anda dapat dibandingkan dengan nilai jiwa-jiwa yang berharga yang untuknya Kristus telah mati? Melalui perantaraan Anda, jiwa-jiwa ini dapat diselamatkan bersama Anda di dalam kerajaan kemuliaan, tetapi Anda tidak dapat membawa bagian terkecil dari harta duniawi Anda ke sana. Kumpulkanlah apa yang dapat Anda peroleh, peliharalah dengan segala kecemburuan yang dapat Anda lakukan, namun mandat itu dapat keluar dari Tuhan, dan dalam beberapa jam saja api yang tidak dapat dipadamkan oleh keahlian apa pun dapat menghancurkan akumulasi seluruh hidup Anda dan menjadikannya reruntuhan yang membara. Inilah yang terjadi dengan Chicago. Firman Tuhan telah disampaikan untuk meruntuhkan kota itu. Ini bukan satu-satunya kota yang akan menyadari tanda-tanda ketidaksenangan Tuhan yang terlihat.

Dia telah membuat sebuah permulaan, tetapi bukan sebuah akhir. Pedang murka-Nya

[53] diulurkan ke atas orang-orang yang karena kesombongan dan kejahatan mereka telah menimbulkan ketidaksenangan Allah yang adil. Badai, gempa bumi, angin ribut, api dan pedang akan menebarkan kehancuran di mana-mana, sampai hati manusia menjadi gentar karena takut dan karena memperhatikan apa yang akan terjadi di bumi. Kamu tidak tahu betapa kecilnya jarak antara kamu dan kekekalan. Engkau tidak tahu seberapa cepat masa percobaanmu akan berakhir.

Bersiaplah, saudaraku, karena Sang Guru akan menuntut talenta Anda, baik yang pokok maupun yang bunga! Menyelamatkan jiwa-jiwa seharusnya menjadi pekerjaan hidup setiap orang yang mengaku Kristus. Kita adalah pengutang kepada dunia atas kasih karunia yang diberikan Allah kepada kita, atas terang yang telah menyinari kita, dan atas keindahan dan kuasa kebenaran yang telah

ditemukan. Anda dapat mencurahkan seluruh keberadaan Anda untuk mengumpulkan harta di bumi, tetapi apakah manfaatnya bagi Anda ketika kehidupan Anda di dunia ini berakhir, atau ketika Kristus menyatakan diri-Nya? Tidak ada sepeser pun yang dapat Anda bawa. Dan setinggi apa pun kehormatan dan kekayaan duniawi Anda telah meninggikan Anda di sini hingga mengabaikan kehidupan rohani Anda, jauh lebih rendah lagi Anda akan tenggelam dalam nilai moral di hadapan pengadilan agung penghakiman Allah.

Bagaimana kekayaan yang telah Anda barter dengan jiwa Anda akan digunakan, jika Anda tiba-tiba dipanggil untuk menutup masa percobaan Anda, dan suara Anda tidak lagi mengendalikannya? Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan jiwanya?" Sarana Anda tidak lebih berharga daripada pasir, hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk memberkati orang lain serta memajukan pekerjaan Tuhan. Tuhan telah memberimu kesaksian-kesaksian peringatan dan dorongan, tetapi engkau telah berpaling darinya. Engkau telah meragukan *kesaksian-kesaksian itu*. Ketika engkau kembali dan mengumpulkan sinar terang, dan mengambil posisi bahwa *Kesaksian itu berasal* dari Tuhan, maka engkau akan diteguhkan dalam keyakinanmu dan tidak akan goyah dalam kegelapan dan kelemahan.

Anda dapat menjadi berkat bagi gereja di -----. Anda dapat menjadi pilar di sana bahkan sekarang jika Anda mau datang kepada terang dan berjalan di dalamnya. Tuhan memanggil Anda lagi. Dia berusaha untuk menjangkau Anda, dengan penuh kegoisan

apa adanya, dan diliputi oleh kekhawatiran hidup ini. Dia mengundang kalian [54]

untuk menarik kasih sayang Anda dari dunia dan menempatkannya pada hal-hal surgawi. Untuk mengetahui kehendak Allah, Anda harus belajar

daripada mengikuti kecenderungan dan kecenderungan alamiah pikiran Anda sendiri. Apa yang Engkau kehendaki agar aku lakukan?" haruslah menjadi pertanyaan yang sungguh-sungguh dan cemas dalam hati Anda.

Beban murka Allah akan menimpa mereka yang telah menyia-nyiaikan waktu mereka dan melayani mamon dan bukannya Pencipta mereka. Jika Anda hidup untuk Tuhan dan surga, menunjukkan jalan hidup kepada orang lain, Anda akan terus maju dan naik ke sukacita yang lebih tinggi dan lebih suci. Anda akan diberi upah dengan "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, ... masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." Sukacita Kristus adalah sukacita melihat jiwa-jiwa ditebus dan diselamatkan di dalam kerajaan-Nya yang mulia. "Yang demi sukacita yang disediakan bagi-Nya telah memikul salib dan menghina kehinaan, dan didudukkan di sebelah kanan takhta Allah."

Untuk mendapatkan harta dunia ini, dan menggunakannya

seperti yang telah Anda lakukan untuk memisahkan kasih sayang Anda dari Tuhan, pada akhirnya akan menjadi kutukan yang mengerikan bagi Anda. Engkau tidak meluangkan waktu untuk membaca, bermeditasi, atau berdoa; dan engkau tidak meluangkan waktu untuk mengajar anak-anakmu, dengan mengutamakan kepentingan mereka. Allah mengasihi anak-anak Anda; tetapi mereka hanya memiliki sedikit dorongan untuk menjalani kehidupan yang religius. Jika Anda menghancurkan iman mereka pada *Kesaksian*, Anda tidak dapat menjangkau mereka. Pikiran manusia yang lemah dan mudah jatuh harus didisiplinkan dan dididik dalam hal-hal rohani. Ketika pelatihan itu semuanya mengacu pada dunia, dan pada

berhasil memperoleh harta benda, bagaimana pertumbuhan spiritual dapat dicapai? Itu adalah suatu kemustahilan. Anda, saudaraku, dan keluarga Anda mungkin telah naik ke tingkat pertumbuhan penuh pria dan wanita di dalam Kristus Yesus seandainya Anda merasakan setengah dari ketertarikan untuk menyempurnakan karakter Kristen dan melayani Tuhan seperti yang Anda miliki untuk melayani dunia.

Allah tidak berkenan jika hamba-hamba-Nya tidak mengetahui kehendak ilahi-Nya, pemula dalam pemahaman rohani, tetapi bijaksana dalam hikmat dan pengetahuan duniawi. Kepentingan duniawimu tidak akan bertahan lama.

[55] dibandingkan dengan kesejahteraan kekal Anda. Tuhan memiliki pekerjaan yang lebih tinggi untuk Anda lakukan daripada memperoleh harta benda. Anda membutuhkan pekerjaan yang mendalam dan menyeluruh untuk Anda. Seluruh keluarga Anda membutuhkannya, dan kiranya Allah menolong Anda semua untuk mencapai kesempurnaan karakter Kristen. Anak-anak Anda dapat dan harus menjadi berkat bagi kaum muda di komunitas Anda. Dengan teladan mereka, melalui percakapan dan tindakan mereka, mereka dapat memuliakan Bapa surgawi mereka dan memberi anugerah bagi agama.

* * * * *

Bab 6-Kebajikan Sejati

Saudara dan Saudari F. yang terhormat

Sekarang aku akan mencoba menulis apa yang telah disampaikan kepadaku sehubungan dengan engkau sekalian, karena aku merasa sudah waktunya bagi gereja ini untuk menertibkan hati mereka dan bekerja dengan tekun untuk kekekalan. Engkau berdua mencintai kebenaran dan ingin menaatinya, tetapi engkau belum berpengalaman. Aku ditunjukkan bahwa engkau semua akan ditempatkan dalam keadaan di mana engkau semua akan dicobai dan diuji, dan bahwa sifat-sifat karakter akan disingkapkan yang tidak kauketahui bahwa engkau semua memilikinya.

Banyak orang yang tidak pernah ditempatkan dalam posisi percobaan tampak sebagai orang Kristen yang sangat baik, hidup mereka tampak tanpa cela; tetapi Allah melihat bahwa mereka memiliki sifat-sifat karakter yang harus diungkapkan kepada mereka sebelum mereka dapat memahami dan memperbaikinya. Simeon bernubuat di bawah ilham Roh Kudus, dan berkata kepada Maria mengenai Yesus: "Lihatlah, Anak ini ditetapkan untuk kejatuhan dan kebangkitan banyak orang di Israel, dan untuk menjadi tanda yang akan ditentang, (bahkan, pedang akan menembus jiwamu juga) supaya pikiran-pikiran banyak orang dinyatakan." Dalam pemeliharaan Allah, kita ditempatkan pada posisi yang berbeda untuk menjalankan kualitas pikiran yang diperhitungkan untuk mengembangkan karakter dalam berbagai situasi. Barangsiapa menuruti seluruh hukum Taurat, tetapi melanggar satu hukum, ia bersalah terhadap seluruhnya." Orang-orang yang mengaku Kristen mungkin menjalani kehidupan yang luar biasa sejauh yang terlihat dari luar; tetapi ketika perubahan keadaan membuat mereka berada dalam posisi yang sama sekali berbeda, mereka harus

sifat-sifat karakter yang ditemukan, yang akan tetap tersembunyi [56] seandainya lingkungan mereka tetap sama.

Saya diperlihatkan bahwa Anda memiliki sifat egois yang harus Anda jaga dengan ketat. Engkau akan berada dalam bahaya

karena menganggap kemakmuran dan kenyamananmu terlepas dari kemakmuran orang lain. Anda tidak memiliki semangat penyangkalan diri yang menyerupai Sang Teladan Agung. Engkau harus memupuk kebajikan, yang akan membawamu lebih selaras dengan roh Kristus dalam kebajikan-Nya yang tanpa pamrih. Anda membutuhkan lebih banyak simpati manusia. Ini adalah sebuah kualitas dari

kodrat kita yang telah Allah berikan kepada kita untuk membuat kita menjadi murah hati dan baik hati kepada mereka yang berhubungan dengan kita. Kita menemukannya dalam diri pria dan wanita yang hatinya tidak selaras dengan Kristus, dan sungguh menyedihkan ketika para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya tidak memiliki hal yang sangat penting dalam Kekristenan. Mereka tidak meniru Pola tersebut, dan mustahil bagi mereka untuk mencerminkan gambar Yesus dalam kehidupan dan perilaku mereka. Ketika simpati manusia bercampur dengan kasih dan kebajikan, dan disucikan oleh Roh Yesus, itu adalah elemen yang dapat menghasilkan kebaikan yang besar. Mereka yang memupuk kebajikan tidak hanya melakukan perbuatan baik bagi orang lain, dan memberkati mereka yang menerima perbuatan baik itu, tetapi mereka juga memberi manfaat bagi diri mereka sendiri dengan membuka hati mereka terhadap pengaruh baik dari kebajikan yang sejati. Setiap sinar cahaya yang dipancarkan kepada orang lain akan dipantulkan ke dalam hati kita sendiri. Setiap kata yang baik dan penuh simpati yang diucapkan kepada orang yang sedang berduka, setiap tindakan untuk meringankan orang yang tertindas, dan setiap pemberian untuk memenuhi kebutuhan sesama makhluk, yang diberikan atau dilakukan dengan tujuan untuk kemuliaan Tuhan, akan menghasilkan berkat bagi pemberi. Mereka yang bekerja dengan demikian menaati hukum surga dan akan menerima perkenanan Allah. Kesenangan berbuat baik kepada orang lain akan memberikan cahaya pada perasaan yang menjalar ke seluruh saraf, mempercepat peredaran darah, dan mendorong kesehatan mental dan fisik.

Yesus mengetahui pengaruh kebajikan terhadap hati dan kehidupan orang yang dermawan, dan Dia berusaha untuk menanamkan dalam benak para murid-Nya

[57] murid-muridnya tentang manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kebajikan ini. Ia berkata: "Adalah lebih diberkati memberi daripada menerima." Dia menggambarkan semangat kebajikan yang ceria, yang harus dilakukan terhadap teman, tetangga, dan orang asing, dengan perumpamaan orang yang melakukan perjalanan dari Yerusalem ke Yerikho, dan jatuh ke tangan penyamun, "yang merampas jubahnya dan melukainya, lalu pergi meninggalkannya dalam keadaan setengah mati." Meskipun imam dan orang Lewi itu menyatakan kesalehan yang sangat tinggi,

hati mereka tidak tergerak oleh belas kasihan kepada orang yang menderita. Seorang Samaria yang tidak berpura-pura saleh melewati jalan itu, dan ketika ia melihat kebutuhan orang asing itu, ia tidak menganggapnya hanya sebagai rasa ingin tahu belaka, tetapi ia melihat seorang manusia yang sedang dalam kesusahan, dan rasa belas kasihannya tergerak. Ia segera "menghampirinya, membalut luka-lukanya, menuangkan minyak dan anggur, lalu menaikkannya ke atas hewan tunggangannya dan membawanya ke penginapan dan merawatnya." Dan keesokan harinya ia meninggalkan orang itu dalam pengawasannya

tuan rumah, dengan jaminan bahwa ia akan membayar semua biaya pada saat ia kembali. Kristus bertanya: "Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, yang menjadi teman seiman dengan orang yang jatuh ke tangan penyamun itu? Jawab orang itu: "Orang yang menunjukkan belas kasihan kepadanya. Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian juga."

Di sini Yesus ingin mengajarkan kepada murid-murid-Nya tentang kewajiban moral yang mengikat manusia terhadap sesamanya. Barangsiapa lalai melaksanakan prinsip-prinsip yang diilustrasikan dalam pelajaran ini bukanlah seorang yang taat pada perintah, tetapi, seperti orang Lewi, ia melanggar hukum Allah yang ia pura-pura hormati. Ada beberapa orang, yang seperti orang Samaria, tidak berpura-pura memiliki kesalehan yang tinggi, tetapi memiliki kesadaran yang tinggi akan kewajiban-kewajiban mereka terhadap sesama mereka dan memiliki lebih banyak kemurahan hati dan kebaikan dibandingkan dengan beberapa orang yang mengaku mengasihi Allah, tetapi gagal dalam perbuatan-perbuatan yang baik terhadap ciptaan-Nya.

Mereka yang sungguh-sungguh mengasihi sesamanya seperti diri mereka sendiri, yang menyadari tanggung jawab mereka dan tuntutan yang dimiliki oleh umat manusia yang menderita, serta melaksanakan prinsip-prinsip hukum Allah dalam kehidupan sehari-hari. "Seorang ahli Taurat berdiri dan mencobai Dia, katanya: "Guru, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal? Jawab Yesus kepadanya,

Apakah yang tertulis dalam hukum Taurat, apakah engkau dapat membacanya? Jawabnya: " Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan

segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Kata-Nya kepadanya: "Engkau telah menjawab dengan tepat: perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup." Di sini Kristus menunjukkan kepada ahli Taurat itu bahwa mengasihi Allah dengan segenap hati dan sesama kita seperti diri kita sendiri adalah buah kesalehan yang sejati. "Perbuatlah ini," kata-Nya, bukan hanya *percaya* tetapi juga *melakukan*, "maka engkau akan hidup." Bukan hanya kepercayaan yang diucapkan dalam klaim-klaim yang mengikat dari hukum Allah yang menjadikan orang Kristen, tetapi juga pelaksanaan dari hukum itu.

Dalam perumpamaan ini, Kristus meninggikan orang Samaria di atas imam dan orang Lewi, yang sangat berpegang teguh pada isi hukum Taurat. Orang yang satu menaati roh perintah-perintah itu, sementara yang lain puas dengan mengaku beriman kepada perintah-perintah itu; tetapi apakah artinya iman tanpa perbuatan? Ketika para pendukung hukum Tuhan menancapkan kaki mereka dengan teguh di atas prinsip-prinsipnya, menunjukkan bahwa mereka tidak hanya setia dalam nama tetapi juga setia dalam hati, melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari roh perintah-perintah Tuhan, dan melakukan kebajikan yang sejati kepada manusia, maka mereka akan memiliki kekuatan moral untuk menggerakkan

dunia. Mustahil bagi mereka yang mengaku setia kepada hukum Allah untuk secara benar merepresentasikan prinsip-prinsip Dekalog yang sakral itu sambil meremehkan perintah suci untuk mengasihi sesama seperti diri mereka sendiri.

Khotbah yang paling fasih yang dapat dikhotbahkan tentang hukum Sepuluh Perintah Allah adalah dengan melakukannya. Ketaatan harus dijadikan sebagai tugas pribadi. Kelalaian akan tugas ini adalah dosa yang mencolok. Allah meletakkan kita di bawah kewajiban bukan hanya untuk mendapatkan surga bagi diri kita sendiri, tetapi untuk merasakannya sebagai tugas yang mengikat untuk menunjukkan jalan kepada orang lain dan, melalui kepedulian kita dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, untuk membawa mereka yang berada di dalam lingkup pengaruh kita kepada Kristus. Ketiadaan prinsip yang menjadi ciri kehidupan banyak orang yang mengaku Kristen sangatlah mengkhawatirkan. Pengabaian mereka terhadap hukum Allah mengecewakan mereka yang mengakui klaim-klaim sakralnya dan cenderung memalingkan mereka dari kebenaran yang seharusnya menerimanya.

[59] Untuk mendapatkan pengetahuan yang benar tentang diri kita sendiri, adalah penting untuk melihat ke dalam cermin, dan di sana menemukan cacat-cacat kita sendiri, memanfaatkan darah Kristus, mata air yang terbuka untuk dosa dan kenajisan, di mana kita dapat mencuci jubah karakter kita dan menghapus noda-noda dosa. Tetapi banyak orang menolak untuk melihat kesalahan mereka dan memperbaikinya; mereka tidak menginginkan pengetahuan yang benar tentang diri mereka sendiri.

Jika kita ingin mencapai pencapaian yang tinggi dalam hal moral dan spiritual, kita harus hidup untuk itu. Kita berada di bawah kewajiban pribadi kepada masyarakat untuk melakukan hal ini, untuk terus memberikan pengaruh yang mendukung hukum Allah. Kita harus membiarkan terang kita bersinar sehingga semua orang dapat melihat bahwa Injil yang kudus memberikan pengaruh pada hati dan kehidupan kita, bahwa kita hidup dalam ketaatan pada perintah-perintahnya dan tidak melanggar satu pun dari asas-asasnya. Kita bertanggung jawab kepada dunia atas jiwa-jiwa orang-orang di sekitar kita. Perkataan dan perbuatan kita secara konstan menyatakan untuk atau melawan Kristus dan hukum yang Dia datang ke dunia untuk menegakkannya. Biarlah dunia melihat bahwa kita tidak mementingkan diri sendiri dan hanya

mementingkan kepentingan dan kesenangan religius kita sendiri, tetapi bahwa kita adalah orang yang liberal dan menginginkan mereka untuk berbagi berkat dan hak istimewa melalui pengudusan kebenaran. Biarlah mereka melihat bahwa agama yang kita anut tidak menutup atau membekukan jalan menuju jiwa, membuat kita tidak bersimpati dan menuntut. Biarlah semua orang yang mengaku telah menemukan Kristus, melayani seperti yang Dia lakukan untuk kepentingan manusia, dengan menghargai

semangat kebajikan yang bijaksana. Kemudian kita akan melihat banyak jiwa mengikuti cahaya yang bersinar dari ajaran dan teladan kita.

Kita semua harus mengembangkan watak yang ramah dan menundukkan diri kita pada kendali hati nurani. Roh kebenaran membuat pria dan wanita yang menerimanya menjadi lebih baik di dalam hati mereka. Roh itu bekerja seperti ragi sampai seluruh makhluk dibawa ke dalam kesesuaian dengan prinsip-prinsipnya. Roh ini membuka hati yang telah dibekukan oleh ketamakan; roh ini membuka tangan yang telah tertutup terhadap penderitaan manusia; dan amal serta kebaikan terlihat sebagai buahnya.

Allah menuntut kita semua untuk menjadi pekerja yang rela berkorban. Setiap bagian dari kebenaran memiliki aplikasi praktis dalam kehidupan kita sehari-hari. Berbahagialah orang yang mendengar firman Tuhan dan melakukannya. *Mendengar* [60]

saja tidak cukup; kita harus *bertindak*, kita harus melakukan. Di dalam melakukan perintah-perintah Allah ada upah yang besar. Mereka yang memberikan demonstrasi praktis dari kebajikan mereka dengan simpati dan tindakan-tindakan yang penuh kasih kepada yang miskin, yang menderita, dan yang tidak beruntung, tidak hanya meringankan para penderita, tetapi juga memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kebahagiaan mereka sendiri dan berada di jalan untuk mendapatkan kesehatan jiwa dan raga. Dengan demikian, Yesaya dengan jelas menggambarkan pekerjaan yang akan diterima dan diberkati oleh Allah jika dilakukan oleh umat-Nya:

"Bukankah ini puasa yang telah Kupilih, yaitu untuk melepaskan belenggu-belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban-beban yang berat, untuk melepaskan orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? Bukankah untuk memberikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang miskin yang terbangun ke dalam rumahmu, dan ketika engkau melihat orang telanjang, engkau menutupinya, dan engkau tidak menyembunyikan dirimu sendiri dari tubuhmu sendiri? Maka terangmu akan terbit seperti fajar, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat, dan kebenaranmu akan berjalan di depanmu, dan kemuliaan TUHAN akan menjadi belakangmu. Maka engkau akan berseru, dan TUHAN akan menjawab; engkau akan berseru, dan Dia akan berfirman: Inilah Aku. Jika engkau membuang dari tengah-tengahmu kuk, mengacungkan jari, dan berkata sia-sia, dan jika

engkau mengeluarkan jiwamu kepada orang yang lapar, dan memuaskan jiwa yang menderita, maka terangmu akan terbit dalam kegelapan, dan kegelapanmu akan menjadi s e p e r t i t e n g a h h a r i , dan TUHAN akan menuntun engkau terus-menerus, dan memuaskan jiwamu pada waktu kekeringan, dan menggemukkan tulang-tulangmu, dan engkau akan menjadi seperti taman yang disiram, dan seperti mata air, yang tidak pernah berhenti mengalirkan air."

Simpati yang ada antara pikiran dan tubuh sangatlah besar. Ketika salah satu terpengaruh, yang lain merespons. Kondisi

pikiran sangat berkaitan dengan kesehatan sistem fisik. Jika pikiran bebas dan bahagia, di bawah kesadaran untuk berbuat baik dan rasa puas dalam memberikan kebahagiaan kepada orang lain, maka akan tercipta keceriaan yang akan bereaksi pada seluruh sistem, menyebabkan sirkulasi darah yang lebih bebas dan pengencangan seluruh tubuh. Hal ini akan membuat sirkulasi darah menjadi lebih lancar dan seluruh tubuh menjadi lebih kencang.

[61] Berkat Tuhan adalah penyembuh, dan mereka yang berlimpah dalam memberi manfaat kepada orang lain akan menyadari berkat yang luar biasa itu di dalam hati dan kehidupan mereka.

Jika pikiran kalian, saudara-saudari terkasih, lebih diarahkan pada saluran kepedulian terhadap orang lain, jiwa kalian sendiri akan menerima berkat yang lebih besar. Engkau berdua memiliki terlalu sedikit simpati manusiawi. Engkau tidak membawa perasaanmu pada kebutuhan-kebutuhan orang lain. Kalian terlalu kaku dan tidak bersimpati. Engkau telah menjadi keras, menuntut, dan sombong. Anda berada dalam bahaya menjadikan diri Anda sebagai hati nurani bagi orang lain. Engkau memiliki gagasan-gagasanmu sendiri tentang kewajiban dan kepatutan Kristen, dan engkau akan mengukur orang lain dengan gagasan-gagasan itu; ini melampaui batas-batas yang benar.

Orang lain memiliki pendapat dan ciri-ciri karakter yang berbeda yang tidak dapat disamakan dengan pandangan Anda yang khas. Engkau memiliki kekurangan dan kesalahan seperti halnya saudara-saudaramu, dan adalah baik untuk mengingat hal ini ketika suatu perbedaan muncul. Perbuatan salahmu sama menyedihkannya bagi mereka seperti halnya perbuatan salah mereka bagimu, dan engkau harus bersikap lunak terhadap mereka sebagaimana engkau menginginkan mereka bersikap lunak terhadapmu. Kalian berdua membutuhkan kasih dan simpati yang lebih besar kepada orang lain, kasih dan simpati seperti kelembutan Yesus. Di dalam rumahmu sendiri, engkau harus berbuat baik, berbicara dengan lembut kepada anakmu, memperlakukannya dengan penuh kasih sayang, dan menahan diri untuk tidak menegurnya karena setiap kesalahan kecil, agar ia tidak menjadi keras karena terus menerus mencari-cari kesalahan.

Engkau harus memupuk kemurahan hati dan kesabaran Kristus. Dengan roh yang penuh kewaspadaan dan kecurigaan terhadap motif dan perilaku orang lain, Anda sering kali melawan kebaikan yang telah Anda lakukan. Anda memelihara perasaan yang

mengerikan dalam pengaruhnya, yang menjijikkan, tetapi tidak menarik dan menang. Engkau harus bersedia untuk menjadi orang yang mengalah dan bersabar dalam watakmu seperti yang engkau inginkan bagi orang lain. Cinta yang egois terhadap pendapat dan cara Anda sendiri akan, dalam ukuran yang besar, menghancurkan kekuatan Anda untuk melakukan kebaikan yang ingin Anda lakukan.

Saudari F, kamu memiliki keinginan yang terlalu besar untuk berkuasa. Anda sangat sensitif; jika keinginan Anda dilanggar, Anda merasa sangat terluka; diri Anda bangkit

[62] dalam tanganmu, karena kamu tidak memiliki roh yang lemah lembut dan mudah diajar. Kamu harus

Perhatikan dengan seksama hal ini; singkatnya, Anda memerlukan kon- versi yang menyeluruh sebelum pengaruh Anda dapat menjadi seperti yang seharusnya. Semangat yang Anda wujudkan akan membuat Anda sengsara jika Anda terus memeliharanya. Engkau akan melihat kesalahan orang lain, dan begitu bersemangat untuk memperbaikinya sehingga engkau akan mengabaikan kesalahanmu sendiri, dan engkau akan bekerja keras untuk menyingkirkan selumbar dari mata saudaramu sementara ada balok yang menghalangi penglihatanmu sendiri. Tuhan tidak ingin Anda menjadikan hati nurani Anda sebagai kriteria bagi orang lain. Engkau memiliki tugas yang harus engkau lakukan, yaitu membuat dirimu sendiri ceria, dan menumbuhkan ketidakegoisan dalam perasaanmu sampai engkau dapat membahagiakan orang-orang di sekitarmu.

Anda berdua perlu melembutkan hati dan dijiwai oleh Roh Kristus, sehingga Anda dapat, sambil hidup dalam suasana keceriaan dan kebajikan, menolong mereka yang ada di sekitar Anda untuk menjadi sehat dan bahagia juga. Anda telah membayangkan bahwa keceriaan tidak sesuai dengan agama Kristus. Ini adalah sebuah kesalahan. Kita dapat memiliki martabat Kristiani yang sejati dan pada saat yang sama bersikap ceria dan menyenangkan dalam tingkah laku kita. Keceriaan tanpa kesembronoan adalah salah satu rahmat Kristen. Anda harus waspada agar tidak mengambil pandangan yang sempit tentang agama, atau Anda akan membatasi pengaruh Anda dan menjadi pelayan Allah yang tidak setia.

Jangan menegur dan mengecam. Engkau tidak diciptakan untuk menegur. Kata-kata Anda hanya akan melukai dan menyedihkan; kata-kata itu tidak menyembuhkan dan memperbaiki. Anda harus mengatasi kebiasaan mengungkit-ungkit hal-hal kecil yang menurut Anda salah. Bersikaplah luas, murah hati dan murah hati dalam penilaian Anda terhadap orang-orang dan hal-hal. Bukalah hati Anda kepada terang. Ingatlah bahwa Tugas memiliki saudara kembar, yaitu Cinta; mereka yang bersatu dapat mencapai hampir semua hal, tetapi jika terpisah, keduanya tidak akan menghasilkan kebaikan.

Sudah sepatutnya Anda menghargai integritas dan setia pada rasa benar. Jalan tugas yang lurus harus menjadi pilihan Anda. Kecintaan akan harta benda, kecintaan akan kesenangan dan persahabatan, tidak boleh mempengaruhi Anda untuk

mengorbankan satu prinsip kebenaran. Anda harus tegas dalam mengikuti perintah hati nurani yang tercerahkan, dan keyakinanmu akan kewajibanmu, tetapi kamu harus waspada terhadap kefanatikan [63] dan prasangka. Janganlah kamu dikuasai oleh roh Farisi.

Anda sekarang sedang menabur benih di ladang kehidupan yang luas, dan apa yang Anda tabur sekarang akan Anda tuai suatu hari nanti. Setiap pikiran yang ada dalam pikiran Anda,

setiap emosi jiwa Anda, setiap kata dari lidah Anda, setiap tindakan yang Anda lakukan, adalah benih yang akan menghasilkan buah untuk kebaikan atau kejahatan. Waktu penuaiannya tidak lama lagi. Semua pekerjaan kita akan diperiksa di hadapan Tuhan. Semua tindakan kita dan motif yang mendorongnya akan terbuka untuk diperiksa oleh para malaikat dan Tuhan.

Sedapat mungkin, engkau harus hidup rukun dengan saudara-saudarimu. Engkau harus menyerahkan dirimu kepada Tuhan dan berhenti menunjukkan sikap keras dan kecenderungan untuk mencari-cari kesalahan. Engkau harus menundukkan rohmumu sendiri dan menggantikannya dengan roh Juruselamat yang terkasih. Raihlah dan genggamlah tangan-Nya, agar sentuhan-Nya dapat menggetarkan hati Anda dan mengisi Anda dengan sifat-sifat manis dari karakter-Nya yang tak tertandingi. Bukalah hati Anda kepada kasih-Nya, dan biarkan kuasa-Nya mengubah Anda dan anugerah-Nya menjadi kekuatan Anda. Maka Anda akan memiliki pengaruh yang kuat untuk kebaikan. Kekuatan moral Anda akan setara dengan ujian karakter yang paling berat. Integritas Anda akan menjadi murni dan dikuduskan. Maka cahaya Anda akan memancar seperti fajar.

Kalian berdua harus lebih bersimpati dengan pikiran-pikiran lain. Kristus adalah teladan kita; Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan penderitaan manusia; Ia menjadikan kebutuhan orang lain sebagai pertimbangan bagi kebutuhan-Nya sendiri. Ketika saudara-saudara-Nya menderita, Ia turut menderita bersama mereka. Setiap pengabaian atau pengabaian terhadap murid-murid-Nya adalah sama seperti yang dilakukan terhadap Kristus sendiri. Karena itu Ia berkata: "Aku lapar dan kamu tidak memberi-Ku makan; Aku haus dan kamu tidak memberi-Ku minum."

Saudara-saudari yang terkasih, Anda harus mencari karakter yang lebih harmonis. Ketiadaan satu kualifikasi yang penting dapat membuat kualifikasi lainnya menjadi tidak efisien. Prinsip-prinsip yang engkau anut harus dibawa ke dalam setiap pikiran, perkataan, dan tindakan. Diri sendiri harus disalibkan dan seluruh diri harus tunduk kepada Tuhan.

[64] Gereja sangat kurang dalam hal kasih dan kemanusiaan. Beberapa orang menyimpan cadangan yang dingin dan mengerikan, martabat yang keras, yang mengusir mereka yang dibawa ke

dalam pengaruh mereka. Roh ini menular; roh ini menciptakan suasana yang layu terhadap impuls-impuls yang baik dan keputusan-keputusan yang baik; roh ini menghimpit arus alamiah simpati, keramahan, dan cinta kasih manusia; dan di bawah pengaruhnya orang-orang menjadi terkekang, dan sifat-sifat sosial serta kemurahan hati mereka dihancurkan karena tidak dilatih. Tidak hanya kesehatan rohani yang terpengaruh, tetapi kesehatan jasmani juga menderita karena depresi yang tidak wajar ini. Kesuraman dan kedinginan dari suasana yang tidak sosial ini tercermin pada wajah. Wajah-wajah

mereka yang baik hati dan simpatik akan bersinar dengan kilau kebaikan sejati, sementara mereka yang tidak menghargai pikiran yang baik dan motif yang tidak mementingkan diri sendiri mengekspresikan di wajah mereka sentimen yang disayangi di dalam hati mereka.

Saudari F, perasaanmu terhadap saudarimu tidak seperti yang Tuhan inginkan. Dia membutuhkan kasih sayang sebagai saudari darimu, dan tidak terlalu banyak mendikte dan mencari-cari kesalahan. Sikapmu terhadapnya telah menyebabkan depresi jiwa dan kegelisahan pikiran yang membahayakan kesehatannya. Berhati-hatilah agar engkau tidak menindas dan mematahkan semangat saudarimu sendiri. Engkau tidak dapat menanggung apa pun darinya; engkau membenci apa pun yang dikatakannya yang tampaknya menyeberang dari jalurmu.

Adik Anda memiliki temperamen yang positif. Dia memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk dirinya sendiri dalam hal ini. Ia harus lebih mengalah, tetapi engkau tidak boleh berharap untuk mengerahkan pengaruh yang bermanfaat atas dirinya sementara engkau begitu menuntut dan begitu kurang dalam kasih dan simpati kepada seseorang yang memiliki hubungan yang dekat denganmu sebagai seorang saudari dan juga bersatu denganmu dalam iman. Engkau berdua telah melakukan kesalahan. Engkau berdua telah memberi ruang kepada musuh, dan diri sendiri telah banyak berperan dalam perasaan dan tindakanmu terhadap satu sama lain.

Saudari F, Anda memiliki kecenderungan untuk mendikte suami Anda, saudara perempuan Anda, dan semua orang di sekitar Anda. Saudari anda sangat menderita dalam pikirannya. Ini bisa dia tanggung seandainya dia menyerahkan diri kepada Allah dan percaya kepada-Nya, tetapi Allah tidak senang dengan sikapmu terhadapnya. Itu tidak wajar dan semuanya salah. Dia tidak lagi pantang menyerah dalam wataknya daripada Anda dalam watak Anda. Ketika dua watak positif seperti itu bersentuhan satu sama lain, itu sangat buruk bagi keduanya. Engkau masing-masing harus bertobat kembali dan diubah menjadi serupa dengan Ilahi. Engkau lebih baik berbuat salah, jika engkau berbuat salah, di sisi belas kasihan dan kesabaran daripada di sisi ketidaktoleransian.

Tindakan yang ringan, jawaban yang lembut, dan kata-kata yang menyenangkan jauh lebih cocok untuk memperbaiki dan menyelamatkan, daripada tindakan yang keras dan kasar. Sedikit

saja ketidakbaikan dapat menempatkan orang di luar jangkauan Anda, sementara roh yang mendamaikan akan menjadi sarana untuk mengikat mereka kepada Anda, dan Anda dapat membangun mereka dengan cara yang benar. Anda juga harus digerakkan oleh roh pengampun, dan memberikan pujian kepada setiap tujuan dan tindakan baik dari orang-orang di sekitar Anda. Ucapkanlah kata-kata pujian kepada suami, anak, saudara perempuan, dan semua orang yang berhubungan dengan anda. Kecaman yang terus menerus akan merusak dan menggelapkan kehidupan siapa pun.

Jangan mencela agama Kristen dengan iri hati dan tidak toleran terhadap orang lain. Hal ini hanya akan membuat kepercayaan Anda tidak direkomendasikan kepada mereka. Tidak ada seorang pun yang pernah dipulihkan dari posisi yang salah oleh kecaman dan celaan, tetapi banyak orang yang dengan demikian telah didorong dari kebenaran dan mengeraskan hati mereka untuk tidak percaya. Roh yang lembut, sikap yang lemah lembut dan menang, dapat menyelamatkan orang yang salah dan menyembunyikan banyak dosa. Allah menuntut kita untuk memiliki kasih yang "panjang sabar dan murah hati."

Agama Kristus tidak mengharuskan kita untuk kehilangan identitas karakter kita, tetapi hanya untuk menyesuaikan diri kita, dalam beberapa hal, dengan perasaan dan cara-cara orang lain. Banyak orang dapat dipersatukan dalam satu kesatuan iman agama yang pendapat, kebiasaan, dan selera mereka dalam hal-hal duniawi tidak selaras; tetapi jika mereka memiliki kasih Kristus yang bersinar di dalam dada mereka, dan menantikan surga yang sama sebagai rumah kekal mereka, mereka dapat memiliki persekutuan yang paling manis dan paling cerdas bersama, dan kesatuan yang paling indah.

[66] Hampir tidak ada dua orang yang memiliki pengalaman yang sama dalam setiap hal. Pencobaan yang dialami seseorang mungkin tidak sama dengan pencobaan yang dialami orang lain, dan hati kita harus selalu terbuka untuk bersimpati dengan baik dan penuh dengan kasih yang Yesus miliki untuk semua saudara-saudara-Nya.

Taklukkanlah watakmu untuk bersikap tegas terhadap anakmu, jangan sampai terlalu sering menegur membuat kehadiranmu tidak menyenangkan baginya dan nasihatmu dibencinya. Ikatlah dia dalam hatimu, bukan dengan pemanjaan yang bodoh, tetapi dengan tali sutera cinta. Anda dapat bersikap tegas namun tetap ramah. Kristus harus menjadi penolong Anda. Kasih akan menjadi sarana untuk menarik hati orang lain ke dalam hati Anda, dan pengaruh Anda dapat meneguhkan mereka dengan cara yang baik dan benar.

Saya telah memperingatkan Anda terhadap roh yang suka mencela, dan saya akan memperingatkan Anda sekali lagi sehubungan dengan kesalahan itu. Kristus terkadang menegur dengan keras, dan dalam beberapa kasus mungkin perlu bagi kita untuk melakukannya; tetapi kita harus mempertimbangkan bahwa meskipun Kristus tahu persis kondisi orang-orang yang ditegur-Nya, dan berapa banyak teguran yang dapat mereka terima, serta apa yang

diperlukan untuk memperbaiki kesalahan mereka, Ia juga tahu bagaimana mengasihani orang yang salah, menghibur orang yang malang, dan menguatkan orang yang lemah. Dia tahu bagaimana menjaga jiwa-jiwa dari keputusasaan dan mengilhami mereka dengan pengharapan, karena Dia mengenal dengan baik motif-motif yang tepat dan cobaan-cobaan yang khas dari setiap pikiran. Dia tidak mungkin membuat kesalahan.

Tetapi *kita* mungkin salah menilai motif; *kita* mungkin tertipu oleh penampilan; *kita* mungkin berpikir bahwa *kita* melakukan hal yang benar untuk menegur yang salah, dan bertindak terlalu jauh, mengancam terlalu keras, dan melukai tempat yang ingin *kita* sembuhkan; atau *kita* mungkin menunjukkan simpati secara tidak bijaksana, dan melawan, dalam ketidaktahuan *kita*, teguran yang pantas dan tepat waktu. Penilaian *kita* mungkin salah, tetapi Yesus terlalu bijaksana untuk berbuat salah. Dia menegur dengan belas kasihan dan mengasihi dengan kasih ilahi orang-orang yang ditegur-Nya.

Tuhan menuntut *kita* untuk tunduk pada kehendak-Nya, ditaklukkan oleh Roh-Nya, dan dikuduskan bagi pelayanan-Nya. Keegoisan harus disingkirkan, dan *kita* harus mengalahkan setiap kekurangan dalam karakter *kita* seperti yang telah Kristus kalahkan. Untuk menyelesaikan pekerjaan ini, *kita* harus mati setiap hari bagi diri *kita* sendiri. Paulus berkata: "Aku mati setiap hari." Dia mengalami pertobatan baru setiap hari.

hari, mengambil langkah maju menuju surga. Untuk memperoleh kemenangan setiap hari [67] dalam kehidupan ilahi adalah satu-satunya jalan yang Tuhan setujui. Tuhan penuh kasih, penuh belas kasihan, dan berlimpah dengan belas kasihan. Dia mengetahui kebutuhan dan kelemahan *kita*, dan Dia akan menolong kelemahan *kita* jika *kita* percaya kepada-Nya dan percaya bahwa Dia akan memberkati *kita* dan melakukan hal-hal yang besar bagi *kita*.

* * * * *

Bab 7-Rekan Kerja Bersama Kristus

Itu adalah waktu yang penting selama dan setelah pertemuan tenda pada tahun 1874. Seandainya ada rumah ibadah yang nyaman dan nyaman di sana, lebih dari dua kali lipat jumlah yang benar-benar diperoleh akan berdiri untuk kebenaran. Allah bekerja melalui usaha-usaha kita. Kita mungkin menutup jalan bagi orang-orang berdosa dengan kelalaian dan keegoisan kita. Seharusnya ada ketekunan yang besar dalam usaha untuk menyelamatkan mereka yang masih berada dalam kesalahan, namun tertarik pada kebenaran. Sama seperti kepemimpinan yang bijaksana dibutuhkan dalam pelayanan Kristus seperti halnya dibutuhkan dalam memimpin batalyon-batalyon tentara yang melindungi kehidupan dan kebebasan rakyat. Tidak semua orang dapat bekerja dengan bijaksana untuk keselamatan jiwa-jiwa. Ada banyak pemikiran yang harus dilakukan. Kita tidak boleh masuk ke dalam pekerjaan Tuhan dengan sembarangan dan mengharapakan keberhasilan. Tuhan membutuhkan orang-orang yang berakal budi, orang-orang yang berpikir. Yesus memanggil rekan-rekan sekerja, bukan orang-orang yang melakukan kesalahan. Tuhan menginginkan orang-orang yang berpikir benar dan cerdas untuk melakukan pekerjaan besar yang diperlukan bagi keselamatan jiwa-jiwa.

Para ahli mesin, ahli hukum, pedagang, semua orang yang berprofesi dan berdagang, mendidik diri mereka sendiri supaya mereka dapat menjadi ahli dalam pekerjaan mereka. Haruskah para pengikut Kristus menjadi kurang cerdas, dan sementara mereka mengaku terlibat dalam pelayanan-Nya, mereka tidak mengetahui cara-cara dan sarana-sarana yang harus digunakan? Usaha untuk memperoleh hidup yang kekal berada di atas segala pertimbangan duniawi. Untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus, harus ada pengetahuan tentang sifat manusia dan studi tentang pikiran manusia. Banyak pemikiran yang cermat dan doa yang sungguh-sungguh diperlukan untuk mengetahui bagaimana cara mendekati pria dan wanita pada pokok kebenaran yang agung.

[68] Beberapa jiwa yang gegabah, impulsif, namun jujur, setelah sebuah ceramah yang tajam diberikan, akan menyapa mereka yang tidak

bersama kita dengan cara yang sangat tiba-tiba, dan membuat kebenaran, yang kita inginkan untuk mereka terima, menjadi menjijikkan bagi mereka. "Anak-anak dunia ini pada generasinya lebih bijaksana daripada anak-anak terang." Para pebisnis dan politisi mempelajari kesopanan. Adalah kebijakan mereka untuk membuat diri mereka semenarik mungkin. Mereka belajar untuk membuat pidato dan sopan santun mereka sedemikian rupa sehingga mereka

mungkin memiliki pengaruh terbesar atas pikiran orang-orang di sekitar mereka. Mereka menggunakan pengetahuan dan kemampuan mereka sehebat mungkin untuk mendapatkan objek ini.

Ada banyak sekali sampah yang dibawa oleh orang-orang yang mengaku percaya kepada Kristus, yang menghalangi jalan menuju salib. Meskipun demikian, ada beberapa orang yang sangat yakin bahwa mereka akan melalui setiap keputusan dan akan mengatasi setiap rintangan untuk mendapatkan kebenaran. Tetapi seandainya orang-orang yang percaya pada kebenaran memurnikan pikiran mereka dengan menaatinya, seandainya mereka merasakan pentingnya pengetahuan dan pemurnian perilaku dalam pekerjaan Kristus, di mana satu jiwa diselamatkan, mungkin ada dua puluh jiwa yang akan diselamatkan.

Sekali lagi, setelah seseorang bertobat kepada kebenaran, mereka perlu dipelihara. Semangat dari banyak pelayan Tuhan tampaknya gagal segera setelah ukuran keberhasilan menyertai usaha mereka. Mereka tidak menyadari bahwa orang-orang yang baru bertobat ini membutuhkan perhatian, bantuan, dan dorongan. Mereka tidak boleh dibiarkan sendirian, menjadi mangsa godaan Iblis yang paling kuat; mereka perlu dididik mengenai tugas-tugas mereka, diperlakukan dengan baik, dituntun, dan dikunjungi serta didoakan. Jiwa-jiwa ini membutuhkan daging yang dibagikan kepada setiap orang pada waktunya.

Tidak heran jika beberapa orang menjadi patah semangat, berlama-lama di jalan, dan ditinggalkan untuk dimakan serigala. Setan sedang mengincar semua orang. Dia mengirimkan agen-agensya untuk mengumpulkan kembali jiwa-jiwa yang telah hilang. Harus ada lebih banyak ayah dan ibu yang membawa bayi-bayi ini ke dalam kebenaran ke dalam hati mereka, dan mendorong mereka dan berdoa untuk mereka, agar iman mereka tidak bingung.

Berkhotbah adalah sebagian kecil dari pekerjaan yang harus dilakukan untuk keselamatan jiwa-jiwa. Roh Allah menginsafkan orang-orang berdosa akan kebenaran, dan Dia menempatkan mereka dalam pelukan gereja. Para hamba Tuhan dapat melakukan bagian mereka, tetapi mereka tidak akan pernah dapat melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh gereja. Allah menuntut gereja-Nya untuk merawat mereka yang masih muda dalam iman dan pengalaman, untuk mendatangi mereka, bukan untuk bergosip dengan mereka, tetapi untuk berdoa, untuk berbicara kepada mereka kata-kata yang "seperti apel emas

dalam gambaran perak."

Kita semua perlu mempelajari karakter dan sikap agar kita dapat mengetahui bagaimana berurusan dengan pikiran yang berbeda secara bijaksana, sehingga kita dapat menggunakan upaya terbaik kita untuk membantu mereka mendapatkan pemahaman yang benar akan firman Allah dan kehidupan Kristen yang sejati. Kita harus membaca Alkitab bersama mereka,

dan mengalihkan pikiran mereka dari hal-hal yang bersifat sementara kepada kepentingan mereka yang kekal. Adalah tugas anak-anak Allah untuk menjadi misionaris bagi-Nya, untuk berkenalan dengan mereka yang membutuhkan pertolongan. Jika seseorang terhuyung-huyung di bawah pencobaan, kasusnya harus ditangani dengan hati-hati dan dikelola dengan bijaksana; karena kepentingan kekalnya dipertaruhkan, dan perkataan serta tindakan mereka yang bekerja untuknya dapat menjadi penentu kehidupan bagi kehidupan, atau kematian bagi kematian.

Kadang-kadang sebuah kasus muncul dengan sendirinya yang harus dijadikan bahan pelajaran yang penuh doa. Orang tersebut harus diperlihatkan karakternya yang sebenarnya, memahami keunikan watak dan temperamennya, dan melihat kelemahannya. Dia harus ditangani dengan bijaksana. Jika dia dapat dijangkau, jika hatinya dapat disentuh oleh pekerjaan yang bijaksana dan sabar ini, dia dapat diikat dengan tali yang kuat kepada Kristus dan dituntun untuk percaya kepada Tuhan. Oh, ketika pekerjaan seperti ini dilakukan, semua pengadilan surgawi melihat dan bersukacita; karena jiwa yang berharga telah diselamatkan dari jerat Iblis dan diselamatkan dari kematian! Oh, bukankah akan terbayar jika kita bekerja dengan cerdas untuk keselamatan jiwa-jiwa? Kristus telah membayar harga nyawa-Nya sendiri bagi mereka, dan akankah para pengikut-Nya bertanya: "Apakah saya pemelihara saudaraku?" Tidakkah kita harus bekerja bersama-sama dengan Sang Guru? Tidakkah kita akan menghargai nilai dari jiwa-jiwa yang untuknya Juruselamat kita telah mati?

Beberapa upaya telah dilakukan untuk menarik minat anak-anak dalam hal ini, tetapi tidak cukup. Sekolah-sekolah Sabat kita harus dibuat lebih menarik.

[70] Sekolah-sekolah umum telah meningkatkan metode pengajaran mereka dalam beberapa tahun terakhir. Objek-objek pelajaran, gambar-gambar, dan papan tulis digunakan untuk membuat pelajaran-pelajaran yang sulit menjadi jelas bagi pikiran anak muda. Demikianlah kebenaran yang ada sekarang ini disederhanakan dan dibuat sangat menarik bagi pikiran anak-anak yang aktif.

Orang tua yang tidak dapat didekati dengan cara lain sering kali dijangkau melalui anak-anak mereka. Guru-guru sekolah sabat dapat mengajar anak-anak di dalam kebenaran, dan pada gilirannya mereka akan membawanya ke dalam lingkungan rumah. Tetapi hanya sedikit guru yang memahami pentingnya

cabang pekerjaan ini. Cara-cara mengajar yang telah dipakai dengan sukses di sekolah-sekolah umum dapat dipakai dengan hasil yang sama di sekolah-sekolah Sabat dan menjadi sarana untuk membawa anak-anak kepada Yesus dan mendidik mereka dalam kebenaran Alkitab. Hal ini akan jauh lebih baik daripada kegembiraan keagamaan yang bersifat emosional, yang akan hilang dengan cepat.

Kasih Kristus harus dihargai. Lebih banyak iman diperlukan dalam pekerjaan yang kita percaya harus dilakukan sebelum kedatangan Kristus. Harus ada lebih banyak penyangkalan diri, pengorbanan diri untuk bekerja ke arah yang benar. Harus ada studi yang bijaksana dan penuh doa tentang bagaimana bekerja dengan sebaik-baiknya. Rencana-rencana yang matang harus dimatangkan.

Ada pikiran-pikiran di antara kita yang dapat menciptakan dan melaksanakannya jika hanya digunakan. Hasil yang besar akan mengikuti usaha yang terarah dan cerdas. Persekutuan doa seharusnya merupakan pertemuan yang paling menarik yang diadakan, tetapi sering kali tidak dikelola dengan baik. Banyak orang menghadiri khotbah, tetapi mengabaikan persekutuan doa. Di sini, sekali lagi, pemikiran diperlukan. Hikmat harus dicari dari Allah, dan rencana-rencana harus dibuat untuk menyelenggarakan pertemuan-pertemuan itu sehingga menjadi menarik dan menyenangkan.

Orang-orang lapar akan roti kehidupan. Jika mereka menemukannya di persekutuan doa, mereka akan pergi ke sana untuk menerimanya.

Pembicaraan dan doa yang panjang dan bertele-tele tidak pada tempatnya di mana pun, dan terutama dalam pertemuan sosial. Mereka yang maju dan selalu siap untuk berbicara diizinkan untuk mengesampingkan kesaksian dari mereka yang pemalu.

dan pensiun. Mereka yang paling dangkal umumnya memiliki paling banyak

[71]

untuk dikatakan. Doa-doa mereka panjang dan mekanis. Mereka membuat para malaikat dan orang-orang yang mendengarkannya lelah. Doa-doa kita seharusnya adalah singkat dan langsung ke intinya. Biarlah permohonan yang panjang dan melelahkan ditinggalkan di lemari, jika ada yang menawarkannya. Biarkan Roh Allah masuk ke dalam hati Anda, dan Roh Allah akan menyapu semua formalitas yang kering.

Musik dapat menjadi kekuatan yang besar untuk kebaikan, namun kita tidak memanfaatkan cabang ibadah ini secara maksimal. Nyanyian umumnya dilakukan karena dorongan hati atau untuk memenuhi kasus-kasus khusus, dan di lain waktu mereka yang bernyanyi dibiarkan melakukan kesalahan, dan musik kehilangan efek yang seharusnya pada pikiran mereka yang hadir. Musik harus memiliki keindahan, kesedihan, dan kekuatan. Biarlah suara-suara

itu diangkat dalam nyanyian pujian dan penyembahan. Panggillah musik instrumental, jika memungkinkan, dan biarlah harmoni yang mulia itu naik kepada Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya.

Namun terkadang lebih sulit untuk mendisiplinkan para penyanyi dan menjaga mereka agar tetap bekerja dengan baik daripada meningkatkan kebiasaan berdoa dan menasihati. Banyak yang ingin melakukan segala sesuatu menurut gaya mereka sendiri; mereka keberatan untuk diajak berunding, dan tidak sabar di bawah kepemimpinan. Rencana yang matang diperlukan dalam pelayanan kepada Allah. Akal sehat adalah hal yang sangat baik dalam penyembahan kepada Tuhan. Kekuatan berpikir harus dikuduskan bagi Kristus, dan cara-cara serta sarana-sarana harus

dirancang untuk melayani Dia dengan sebaik-baiknya. Gereja Tuhan yang berusaha melakukan kebaikan dengan menghidupi kebenaran dan berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa, dapat menjadi kekuatan di dunia jika mereka mau didisiplinkan oleh Roh Tuhan. Mereka tidak boleh merasa bahwa mereka dapat bekerja dengan sembarangan untuk kekekalan. Sebagai sebuah bangsa, kita kehilangan banyak hal karena kurangnya simpati dan keramahan satu sama lain. Orang yang berbicara tentang kemandirian dan menutup diri terhadap dirinya sendiri tidak mengisi posisi yang Tuhan rancang untuknya. Kita adalah anak-anak Allah, yang saling bergantung satu sama lain untuk mendapatkan kebahagiaan. Tuntutan Allah dan tuntutan manusia ada pada kita. Kita semua harus melakukan bagian kita dalam kehidupan ini. Adalah pengembangan yang tepat dari elemen-elemen sosial dari natur kita yang membawa kita ke dalam simpati dengan saudara-saudara kita dan memberi kita kebahagiaan dalam upaya kita untuk memberkati orang lain. Kita semua harus melakukan bagian kita masing-masing dalam kehidupan ini.

[Kebahagiaan surga akan terdiri dari persekutuan murni makhluk-makhluk kudus, kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang diberkati dan dengan orang-orang yang telah ditebus yang telah mencuci jubah mereka dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Kita tidak dapat berbahagia ketika kita sibuk dengan kepentingan diri kita sendiri. Kita harus hidup di dunia ini untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Juruselamat. Jika kita melukai orang lain, kita juga melukai diri kita sendiri. Jika kita memberkati orang lain, kita juga memberkati diri kita sendiri; karena pengaruh dari setiap perbuatan baik tercermin di dalam hati kita sendiri.

Kita memiliki kewajiban untuk saling menolong. Tidak selalu kita dipertemukan dengan orang-orang Kristen yang sosial, mereka yang ramah dan lemah lembut. Banyak yang tidak menerima pendidikan yang layak; karakter mereka bengkok, mereka keras dan keriput, dan tampaknya bengkok dalam segala hal. Sementara kita menolong mereka untuk melihat dan memperbaiki kekurangan mereka, kita harus berhati-hati agar tidak menjadi tidak sabar dan mudah tersinggung karena kesalahan sesama kita. Ada orang-orang yang tidak menyenangkan yang mengaku Kristus; tetapi keindahan kasih karunia Kristen akan mengubah mereka jika mereka mau dengan tekun berusaha untuk mendapatkan kelemahlembutan dan kelemahlembutan dari Dia yang mereka ikuti, dengan mengingat

bahwa "tidak ada seorang pun dari antara kita yang hidup untuk dirinya sendiri." Rekan-rekan sekerja dengan Kristus! Sungguh suatu posisi yang mulia! Di manakah misionaris-misionaris yang rela berkorban di kota-kota besar ini? Tuhan membutuhkan pekerja-pekerja di kebun anggur-Nya. Kita harus takut merampas waktu yang Dia minta dari kita; kita harus takut menghabiskannya dalam kemalasan atau dalam menghiasi tubuh, menggunakan waktu-waktu yang berharga yang telah Allah berikan kepada kita untuk dikhususkan bagi doa, untuk mempelajari Alkitab, dan untuk bekerja demi kebaikan.

sesama makhluk hidup, dengan demikian menyesuaikan diri kita sendiri dan mereka untuk pekerjaan besar yang dilimpahkan kepada kita.

Para ibu menghabiskan tenaga yang tidak perlu untuk pakaian yang dapat digunakan untuk mempercantik diri mereka sendiri dan anak-anak mereka. Adalah tugas kita untuk berpakaian sederhana dan untuk mengenakan pakaian anak-anak kita dengan rapi, tanpa hiasan, sulaman, atau pajangan yang tidak berguna, dengan berhati-hati untuk tidak menumbuhkan kecintaan pada pakaian yang akan menjadi kehancuran bagi mereka, tetapi mencari melainkan untuk mengembangkan rahmat Kristen. Tidak seorang pun di antara kita dapat dimaafkan [73] dari tanggung jawab kita, dan dalam hal apa pun kita tidak dapat berdiri bebas di hadapan takhta Allah kecuali kita melakukan pekerjaan yang telah ditinggalkan oleh Sang Guru untuk kita lakukan.

Para misionaris bagi Tuhan sangat dibutuhkan, pria dan wanita yang setia dan tidak akan melalaikan tanggung jawab. Pekerjaan yang bijaksana akan mencapai hasil yang baik. Ada pekerjaan nyata yang harus dilakukan. Kebenaran harus dibawa ke hadapan orang-orang dengan cara yang hati-hati oleh mereka yang menyatukan kelemahanlembutan dengan hikmat. Kita tidak boleh mengasingkan diri dari sesama kita, tetapi mendekatlah kepada mereka; karena jiwa-jiwa mereka sama berharganya dengan jiwa-jiwa kita. Kita dapat membawa terang ke dalam rumah-rumah mereka, dengan roh yang lembut dan rendah hati memohon kepada mereka untuk naik ke hak istimewa yang ditinggikan yang ditawarkan kepada mereka, berdoa bersama mereka ketika tampaknya tepat, dan menunjukkan kepada mereka bahwa ada pencapaian-pencapaian yang lebih tinggi yang dapat mereka raih, dan kemudian dengan penuh kehati-hatian berbicara kepada mereka tentang kebenaran-kebenaran suci untuk hari-hari terakhir ini.

Ada lebih banyak pertemuan untuk bernyanyi daripada untuk berdoa di antara orang-orang kita; tetapi bahkan pertemuan-pertemuan ini pun dapat dilakukan dengan cara yang penuh hormat dan ceria sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik. Akan tetapi, ada terlalu banyak senda gurau, percakapan yang tidak berguna, dan gosip untuk membuat waktu-waktu ini bermanfaat, untuk mengangkat pikiran dan memperbaiki perilaku.

Kebangkitan Sensasional

Ada terlalu banyak kepentingan yang terbagi dalam -----.
Ketika kegembiraan baru muncul, ada beberapa orang yang memberikan pengaruhnya ke sisi yang salah. Setiap pria dan wanita harus waspada ketika ada penipuan di luar negeri yang diperhitungkan untuk menjauhkan diri dari kebenaran. Ada orang-orang yang selalu siap untuk melihat dan mendengar sesuatu yang baru dan aneh; dan musuh jiwa-jiwa, di kota-kota besar ini, memiliki banyak

untuk mengobarkan rasa ingin tahu dan membuat pikiran teralihkan dari kebenaran-kebenaran yang agung dan menguduskan untuk hari-hari terakhir ini.

Jika setiap kegairahan keagamaan yang berfluktuasi membuat beberapa orang lalai untuk sepenuhnya mempertahankan, dengan kehadiran dan pengaruh mereka, minoritas yang

[74] percaya kebenaran yang tidak populer, akan ada banyak kelemahan di dalam gereja di mana seharusnya ada kekuatan. Setan menggunakan berbagai cara untuk mencapai tujuannya; dan jika, di bawah kedok agama yang populer, ia dapat menyesatkan orang-orang yang bimbang dan tidak waspada dari jalan kebenaran, ia telah mencapai banyak hal dalam memecah-belah kekuatan umat Allah. Antusiasme kebangunan rohani yang berfluktuasi ini, yang datang dan pergi seperti air pasang, membawa penampilan luar yang menipu yang menipu banyak orang yang jujur untuk mempercayainya sebagai Roh Tuhan yang sejati. Hal itu melipatgandakan orang-orang yang bertobat. Mereka yang memiliki temperamen yang bersemangat, yang lemah dan menyerah, berduyun-duyun mengikuti standarnya; tetapi ketika ombak surut, mereka ditemukan terdampar di pantai. Janganlah kamu disesatkan oleh guru-guru palsu, dan janganlah kamu dipimpin oleh kata-kata yang sia-sia. Musuh jiwa-jiwa pasti memiliki cukup banyak hidangan dongeng yang menyenangkan untuk memenuhi selera semua orang.

Akan selalu ada kilatan meteor yang muncul; tetapi jejak cahaya yang mereka tinggalkan segera padam dalam kegelapan yang tampak lebih pekat dari sebelumnya. Kegembiraan religius yang sensasional yang diciptakan oleh hubungan anekdot dan pameran keanehan dan keanehan adalah pekerjaan permukaan, dan mereka yang beriman yang terpesona dan tergila-gila oleh kilatan cahaya ini tidak akan pernah membangun perjuangan Tuhan. Mereka siap untuk menarik pengaruhnya pada kesempatan sekecil apapun dan mendorong orang lain untuk menghadiri pertemuan-pertemuan di mana mereka mendengar apa yang melemahkan jiwa dan membawa kebingungan pada pikiran. Penarikan diri dari pekerjaan inilah yang membuat pekerjaan Allah merana. Kita harus teguh di dalam iman; kita tidak boleh goyah. Kita memiliki pekerjaan kita di hadapan kita, yaitu membuat terang kebenaran, seperti yang dinyatakan dalam hukum Allah, untuk menyinari pikiran-pikiran lain dan menuntun

mereka keluar dari kegelapan. Pekerjaan ini membutuhkan tekad yang teguh, energi yang tekun dan tujuan yang tetap untuk berhasil.

Ada beberapa orang di dalam gereja yang perlu berpegang teguh pada pilar-pilar iman kita, untuk menenangkan diri dan menemukan dasar yang kokoh, bukannya hanyut dalam kegembiraan dan bergerak berdasarkan dorongan hati. Ada orang-orang yang mengalami gangguan rohani di dalam gereja. Mereka adalah orang-orang yang cacat; kelemahan rohani mereka adalah hasil dari ketidakeimbangan mereka sendiri. Mereka adalah

[75] terombang-ambing di sana-sini oleh perubahan angin doktrin, dan

sering kali bingung dan dilemparkan ke dalam ketidakpastian karena mereka bergerak sepenuhnya berdasarkan perasaan. Mereka adalah orang-orang Kristen yang sensasional, yang selalu haus akan sesuatu yang baru dan beragam; doktrin-doktrin yang aneh mengacaukan iman mereka, dan mereka tidak berguna bagi kebenaran.

Tuhan memanggil pria dan wanita yang stabil, dengan tujuan yang teguh, yang dapat diandalkan pada masa-masa bahaya dan percobaan, yang berakar kuat dan berpijak pada kebenaran seperti bukit-bukit yang kekal, yang tidak dapat diombang-ambingkan ke kanan atau ke kiri, tetapi yang bergerak lurus ke depan dan selalu berada di sisi yang benar. Ada beberapa orang, yang pada masa bahaya agama, mungkin hampir selalu dicari di barisan musuh; jika mereka memiliki pengaruh, itu ada di pihak yang salah. Mereka tidak merasa di bawah kewajiban moral untuk memberikan seluruh kekuatan mereka kepada kebenaran yang mereka anut. Mereka akan mendapat ganjaran sesuai dengan perbuatan mereka.

Mereka yang melakukan sedikit hal bagi Juruselamat dalam keselamatan jiwa-jiwa dan dalam menjaga diri mereka tetap benar di hadapan Allah, hanya akan mendapatkan sedikit otot rohani. Kita perlu terus menerus menggunakan kekuatan yang kita miliki agar kekuatan itu dapat berkembang dan meningkat. Sebagaimana penyakit adalah hasil dari pelanggaran hukum alam, demikian pula kemerosotan rohani adalah hasil dari pelanggaran hukum Allah yang terus menerus. Namun, para pelanggar itu mungkin saja mengaku menaati semua perintah Allah.

Kita harus mendekatkan diri kepada Tuhan, menempatkan diri kita dalam hubungan yang lebih dekat dengan surga, dan melaksanakan prinsip-prinsip hukum Taurat dalam tindakan-tindakan terkecil dalam kehidupan kita sehari-hari untuk menjadi utuh secara rohani. Tuhan telah memberikan kemampuan dan talenta kepada para hamba-Nya untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya, bukan untuk didiamkan atau disia-siakan. Dia telah memberi mereka terang dan pengetahuan akan kehendak-Nya untuk disampaikan kepada orang lain, dan dengan menyampaikannya kepada orang lain, kita menjadi saluran terang yang hidup. Jika kita tidak menggunakan kekuatan rohani kita, kita menjadi lemah, seperti anggota tubuh yang tidak berdaya ketika orang yang tidak sehat dipaksa untuk tetap tidak aktif dalam waktu yang lama. Penggunaanlah yang memberikan kekuatan.

Tidak ada yang akan memberikan kekuatan spiritual yang lebih besar dan peningkatan yang lebih besar kesungguhan dan kedalaman perasaan daripada mengunjungi dan melayani [76] orang sakit dan orang yang putus asa, membantu mereka untuk melihat cahaya dan untuk meneguhkan iman mereka kepada Yesus. Ada tugas-tugas yang tidak menyenangkan yang harus dilakukan seseorang atau jiwa-jiwa akan binasa. Orang-orang Kristen akan menemukan berkat dalam melakukan tugas-tugas ini, betapapun tidak menyenangkannya tugas-tugas itu. Kristus mengambil tugas yang tidak menyenangkan ke atas diri-Nya sendiri dengan datang dari tempat kediaman kemurnian dan kemuliaan yang tak tertandingi, untuk tinggal sebagai manusia di antara manusia,

di dunia yang terbakar dan dihitamkan oleh kejahatan, kekerasan, dan kedurhakaan. Dia melakukan ini untuk menyelamatkan jiwa-jiwa; dan akankah objek-objek dari kasih yang luar biasa dan kerendahan hati yang tak tertandingi ini menjadi alasan bagi kehidupan mereka yang mementingkan diri sendiri? Akankah mereka memilih kesenangan mereka sendiri, mengikuti kecenderungan mereka sendiri, dan membiarkan jiwa-jiwa binasa di dalam kegelapan karena mereka akan menemui kekecewaan dan penolakan jika mereka bekerja keras untuk menyelamatkan mereka? Kristus telah membayar harga yang tak terhingga untuk penebusan manusia, dan akankah Ia berkata: "Tuhanku, aku tidak mau bekerja di kebun anggur-Mu, aku mohon ampun kepada-Mu"?

Tuhan memanggil mereka yang merasa nyaman di Sion untuk bangkit dan melakukan sesuatu. Tidakkah mereka mau mendengarkan suara Sang Tuan? Dia menginginkan pekerja-pekerja yang penuh doa dan setia yang akan menabur di samping semua air. Mereka yang bekerja demikian akan terkejut menemukan bagaimana percobaan, yang ditanggung dengan teguh di dalam nama dan kekuatan Yesus, akan memberikan keteguhan pada iman dan memperbaharui keberanian. Di dalam jalan ketaatan yang rendah hati terdapat keselamatan dan kekuatan, penghiburan dan pengharapan; tetapi pahala pada akhirnya akan hilang dari mereka yang tidak melakukan apa pun bagi Yesus. Tangan yang lemah tidak akan mampu berpegang teguh pada Yang Mahakuasa, lutut yang lemah akan gagal menopang pada hari kesengsaraan. Para pembaca Alkitab dan pekerja Kristen akan menerima hadiah yang mulia, dan mendengar perkataan, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, ... masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu."

Sarana Penahanan

Berkat Tuhan akan ada pada mereka yang memiliki karena Kristus di dalam hati. Persembahan-persembahan sukarela dari saudara dan saudari kita, yang diberikan di dalam iman dan kasih kepada Penebus yang disalibkan, akan mendatangkan berkat-berkat kepada mereka; karena Allah menandai dan mengingat setiap tindakan

[77] kebebasan di pihak orang-orang kudus-Nya. Dalam mempersiapkan sebuah rumah ibadah, harus ada latihan iman dan kepercayaan yang besar kepada Allah. Dalam transaksi bisnis, mereka yang tidak

melakukan usaha apa pun hanya menghasilkan sedikit kemajuan; mengapa tidak memiliki iman juga dalam sebuah usaha untuk Tuhan dan berinvestasi dalam tujuan-Nya?

Beberapa orang, ketika dalam kemiskinan, bermurah hati dengan apa yang mereka miliki; tetapi ketika mereka memperoleh kekayaan, mereka menjadi kikir. Alasan mengapa mereka memiliki iman yang sangat sedikit adalah karena mereka tidak terus bergerak maju saat mereka makmur, dan memberi kepada jalan Allah bahkan dengan pengorbanan.

Dalam sistem Yahudi, kemurahan hati pertama-tama harus ditunjukkan kepada Tuhan. Pada saat panen dan masa panen, buah pertama

Hasil dari ladang itu-jagung, anggur, dan minyak-harus dikuduskan sebagai persembahan kepada Tuhan. Hasil panen dan sudut-sudut ladang disediakan untuk orang miskin. Bapa surgawi kita yang murah hati tidak mengabaikan kebutuhan orang miskin. Hasil pertama dari bulu domba ketika domba-domba itu dicukur bulunya, dari biji-bijian ketika gandum diirik, harus dipersembahkan kepada Tuhan, dan diperintahkan agar orang-orang miskin, janda-janda, yatim piatu, dan orang-orang asing, diundang ke dalam pesta-pesta mereka. Pada akhir setiap tahun, semua orang diharuskan untuk bersumpah dengan sungguh-sungguh apakah mereka telah melakukan sesuai dengan perintah Tuhan atau tidak.

Pengaturan ini dibuat oleh Tuhan untuk memberi kesan kepada umat-Nya bahwa dalam segala hal, Dia harus menjadi yang pertama. Dengan sistem kebajikan ini, mereka harus mengingat bahwa Tuhan mereka yang murah hati adalah pemilik sejati ladang, kawanan domba, dan ternak mereka; bahwa Allah semesta langit mengirimkan sinar matahari dan hujan untuk masa tanam dan panen mereka, dan bahwa semua yang mereka miliki adalah ciptaan-Nya. Semuanya adalah milik Tuhan, dan Ia telah menjadikan mereka sebagai penatalayan atas harta milik-Nya.

Kebebasan orang Yahudi dalam pembangunan Kemah Suci dan pendirian Bait Allah menggambarkan semangat kebajikan yang tidak dapat disamai oleh orang-orang Kristen di kemudian hari. Mereka baru saja dibebaskan dari perbudakan yang panjang di Mesir dan menjadi pengembara di padang gurun; namun hampir tidak pernah dibebaskan dari tentara orang Mesir yang mengejar mereka dalam perjalanan mereka

g tergesa-gesa, ketika

yan

nglah firman TUHAN kepada Musa, yang berbunyi "Berbicaralah kepada anak-anak

data

Israel, supaya mereka membawa persembahan kepada-Ku; dari setiap orang yang memberikannya dengan sukarela dengan hatinya, kamu akan menerima persembahan-Ku."

Umat-Nya hanya memiliki sedikit harta benda dan tidak ada harapan untuk menambahnya, tetapi sebuah tujuan ada di hadapan mereka - membangun sebuah kemah suci bagi Allah. Tuhan telah berfirman, dan mereka harus menaati suara-Nya. Tidak ada yang mereka tahan. Mereka memberi dengan tangan yang rela, bukan

sejumlah tertentu dari peningkatan mereka, tetapi sebagian besar dari harta benda mereka. Mereka memberikannya dengan senang hati dan sepenuh hati kepada Tuhan, dan menyenangkan hati-Nya dengan melakukan hal itu. Bukankah itu semua milik-Nya? Bukankah Ia telah memberikan kepada mereka semua yang mereka miliki? Jika Ia memintanya, bukankah sudah menjadi kewajiban mereka untuk mengembalikan apa yang menjadi milik-Nya kepada Sang Pemberi Pinjaman?

Tidak ada desakan yang diperlukan. Orang-orang membawa lebih banyak lagi dari yang dibutuhkan, dan diperintahkan untuk berhenti, karena sudah ada lebih dari yang dapat digunakan. Sekali lagi, dalam membangun bait suci, seruan untuk sarana mendapat tanggapan yang hangat. Orang-orang tidak memberikan

dengan enggan. Mereka bersukacita atas kemungkinan didirikannya sebuah bangunan untuk beribadah kepada Allah, dan menyumbangkan lebih dari cukup untuk tujuan tersebut. Daud memuji Tuhan di hadapan seluruh jemaat, dan berkata: "Tetapi siapakah aku dan siapakah bangsaku ini, sehingga kami dapat memberikan persembahan yang demikian dengan rela hati, sebab segala sesuatu datang dari pada-Mu dan dari pada-Mu juga kami berikan kepada-Mu." Sekali lagi dalam doanya, Daud mengucap syukur dengan kata-kata ini: "Ya Tuhan, Allah kami, segala perlengkapan yang kami siapkan untuk mendirikan rumah bagi nama-Mu yang kudus, semuanya berasal dari tangan-Mu, dan semuanya milik-Mu sendiri."

Daud sangat memahami dari siapa semua karunia itu berasal. Kiranya mereka yang bersukacita dalam kasih Juruselamat dapat menyadari bahwa perak dan emas mereka adalah milik Tuhan dan harus digunakan untuk memuliakan Dia, bukan disimpan dengan penuh dendam untuk memperkaya dan memuaskan diri mereka sendiri. Dia memiliki hak yang tak terbantahkan atas semua yang telah dipinjamkan-Nya kepada ciptaan-Nya. Semua yang mereka miliki adalah milik-Nya.

Ada benda-benda yang tinggi dan suci yang membutuhkan sarana, dan uang

[79] dengan demikian diinvestasikan akan menghasilkan kenikmatan yang lebih tinggi dan permanen bagi si pemberi dibandingkan jika harta tersebut digunakan untuk kepuasan pribadi atau ditimbun untuk keserakahan akan keuntungan. Ketika Tuhan memanggil harta kita, berapapun jumlahnya, tanggapan yang rela membuat pemberian itu menjadi persembahan yang dikuduskan kepada-Nya dan menyediakan bagi si pemberi harta di surga yang tidak dapat dirusak oleh ngengat, yang tidak dapat dihabiskan oleh api, dan juga tidak dapat dibobol oleh pencuri. Investasinya aman. Uang itu ditempatkan di dalam kantong yang tidak berlubang; aman.

Dapatkah orang-orang Kristen, yang membanggakan terang yang lebih luas daripada yang dimiliki orang-orang Yahudi, memberi lebih sedikit daripada mereka? Dapatkah orang-orang Kristen yang hidup pada akhir zaman merasa puas dengan persembahan mereka yang tidak sampai setengah dari persembahan orang-orang Yahudi? Kebebasan mereka adalah untuk memberi manfaat bagi bangsa mereka sendiri; pekerjaan di hari-hari terakhir

ini meluas ke seluruh dunia. Pekabaran kebenaran adalah untuk pergi ke segala bangsa, bahasa, dan kaum; terbitannya, yang dicetak dalam berbagai bahasa, akan disebarakan ke seluruh dunia seperti daun-daun di musim gugur.

Ada tertulis: "Karena itu, sama seperti Kristus telah menderita untuk kita dalam rupa manusia, demikian juga kamu harus mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang sama." Dan lagi: "Barangsiapa berkata, bahwa ia berada di dalam Dia, ia harus hidup sama seperti Dia telah hidup." Marilah kita bertanya: Apa yang akan Juruselamat kita lakukan dalam keadaan kita? Apa yang akan menjadi upaya-Nya untuk keselamatan jiwa-jiwa? Pertanyaan ini dijawab dengan teladan

Kristus. Dia meninggalkan kemuliaan-Nya, mengesampingkan kemuliaan-Nya, mengorbankan kekayaan-Nya, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar Dia dapat menjangkau manusia di mana mereka berada. Teladan-Nya menunjukkan bahwa Ia menyerahkan nyawa-Nya bagi orang-orang berdosa.

Setan mengatakan kepada Hawa bahwa tingkat kebahagiaan yang tinggi dapat diperoleh melalui pemuasan selera yang tidak sah, tetapi janji Allah kepada manusia adalah melalui penyangkalan diri. Ketika di atas kayu salib yang memalukan, Kristus menderita dalam penderitaan demi penebusan manusia, natur manusia ditinggikan. Hanya melalui salib, keluarga manusia dapat diangkat untuk terhubung dengan surga. Penyangkalan diri dan salib menemui kita di setiap langkah dalam perjalanan kita menuju surga.

Semangat kebebasan adalah semangat surga; semangat mementingkan diri sendiri adalah semangat Iblis. Kasih Kristus yang rela berkorban [80] dinyatakan di atas kayu salib. Dia memberikan semua yang Dia miliki, dan kemudian memberikan diri-Nya sendiri, agar manusia dapat diselamatkan. Salib Kristus menarik bagi kebaikan setiap pengikut Juruselamat yang diberkati. Prinsip yang diilustrasikan di sana adalah memberi, memberi. Hal ini, yang dilakukan dalam kebajikan dan perbuatan baik yang nyata, adalah buah sejati dari kehidupan Kristen. Prinsip orang duniawi adalah mendapatkan, mendapatkan, dan dengan demikian mereka berharap untuk mendapatkan kebahagiaan; tetapi, jika dilakukan dengan segala macam cara, buahnya adalah kesengsaraan dan kematian.

Membawa kebenaran kepada penduduk bumi, untuk menyelamatkan mereka dari rasa bersalah dan ketidakpedulian mereka, adalah misi para pengikut Kristus. Manusia harus memiliki kebenaran agar dapat dikuduskan melaluinya, dan kita adalah saluran-saluran terang Allah. Talenta kita, sarana kita, pengetahuan kita, tidak hanya untuk keuntungan kita sendiri; mereka harus digunakan untuk keselamatan jiwa-jiwa, untuk mengangkat manusia dari kehidupannya yang penuh dengan dosa dan membawanya, melalui Kristus, kepada Allah yang tak terbatas.

Kita harus menjadi pekerja yang giat dalam hal ini, berusaha membawa orang-orang berdosa, yang bertobat dan percaya, kepada Penebus ilahi, dan mengesankan mereka dengan rasa kasih Allah

yang agung kepada manusia. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Sungguh kasih yang tidak ada bandingannya! Sebuah tema untuk meditasi yang paling mendalam! Kasih Allah yang luar biasa bagi dunia yang tidak mengasihi Dia! Pikiran memiliki kekuatan yang menaklukkan jiwa dan membawa pikiran ke dalam penawanan kepada kehendak Allah. Orang-orang yang gila akan keuntungan, dan kecewa serta tidak bahagia dalam pengejaran mereka akan dunia, membutuhkan

pengetahuan akan kebenaran ini untuk menenangkan rasa lapar dan haus jiwa mereka.

Para misionaris bagi Allah dibutuhkan di kota besar Anda untuk membawa terang kepada mereka yang berada di bawah bayang-bayang kematian. Tangan-tangan yang berpengalaman dibutuhkan, dalam kelemahlembutan hikmat dan kekuatan iman, untuk mengangkat jiwa-jiwa yang letih ke pangkuan Penebus yang penuh kasih. Oh, keegoisan! Sungguh suatu kutukan! Itu menghalangi kita untuk terlibat dalam pelayanan kepada Allah. Itu menghalangi kita untuk memahami tuntutan-tuntutan tugas, yang [81] harus membuat hati kita menyala-nyala dengan semangat yang kuat. Seluruh energi kita harus diarahkan kepada ketaatan kepada Kristus. Membagi kepentingan kita dengan para pemimpin kesesatan berarti membantu pihak yang salah dan memberikan keuntungan kepada musuh-musuh kita. Kebenaran Allah tidak mengenal kompromi dengan dosa, tidak ada hubungan dengan kecerdikan, tidak ada persatuan dengan pelanggaran. Prajurit yang dicari adalah mereka yang akan selalu menjawab panggilan dan siap untuk segera bertindak, bukan mereka yang, ketika dibutuhkan, ditemukan membantu musuh.

Pekerjaan kita adalah pekerjaan yang besar. Namun ada banyak orang yang mengaku percaya akan kebenaran-kebenaran suci ini, yang lumpuh oleh tipu daya Iblis, dan tidak melakukan apa pun untuk, bahkan menghalangi, pekerjaan Tuhan. Kapankah mereka akan bertindak seperti orang-orang yang menantikan Tuhan? Kapan mereka akan menunjukkan semangat yang sesuai dengan iman mereka? Banyak orang dengan egois mempertahankan sarana mereka, dan menenangkan hati nurani mereka dengan rencana untuk melakukan beberapa hal besar bagi jalan Tuhan setelah kematian mereka. Mereka membuat surat wasiat yang menyumbangkan sejumlah besar uang kepada gereja dan berbagai kepentingannya, dan kemudian menetap dengan perasaan bahwa mereka telah melakukan semua yang diminta dari mereka. Di manakah mereka telah menyangkal diri mereka sendiri dengan tindakan ini? Sebaliknya, mereka justru menunjukkan esensi sejati dari sikap mementingkan diri sendiri. Ketika mereka tidak lagi menggunakan uang mereka, mereka mengusulkan untuk memberikannya kepada Tuhan. Tetapi mereka akan mempertahankannya selama mereka bisa, sampai mereka dipaksa untuk melepaskannya oleh seorang utusan yang tidak dapat ditolak.

Keinginan seperti itu sering kali merupakan bukti ketamakan yang nyata. Allah telah menjadikan kita semua sebagai penatalayan-Nya, dan dalam hal apa pun Dia tidak pernah mengizinkan kita untuk melalaikan tugas kita atau menyerahkannya kepada orang lain. Panggilan untuk mencari sarana untuk memajukan kebenaran tidak akan pernah lebih mendesak daripada sekarang. Uang kita tidak akan pernah melakukan kebaikan yang lebih besar daripada saat ini. Setiap hari penundaan dalam menggunakan uang itu dengan benar, berarti membatasi periode di mana uang itu akan melakukan kebaikan dalam menyelamatkan jiwa-jiwa. Jika kita membiarkan orang lain menyelesaikan apa yang telah Allah tinggalkan untuk kita lakukan, kita menzalimi diri kita sendiri

dan Dia yang telah memberikan kepada kita semua yang kita miliki. Bagaimana orang lain dapat melakukan pekerjaan kebajikan *kita dengan* lebih baik daripada kita sendiri? Allah ingin agar setiap orang, selama hidupnya, menjadi pelaksana kehendak-Nya sendiri

dalam hal ini. Kesulitan, kecelakaan, atau intrik dapat selamanya memotong

[82]

tindakan kebajikan yang telah direnungkan, ketika orang yang telah mengumpulkan kekayaan tidak lagi menjaganya. Sungguh menyedihkan bahwa begitu banyak orang yang mengabaikan kesempatan emas saat ini untuk berbuat baik, dan menunggu untuk diusir dari

penatalayanan mereka sebelum mengembalikan kepada Tuhan sarana yang telah Dia pinjamkan untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya.

Salah satu ciri yang menonjol dalam ajaran Kristus adalah frekuensi dan kesungguhan-Nya menegur dosa ketamakan dan menunjukkan bahaya dari perolehan duniawi dan kecintaan yang berlebihan akan keuntungan. Di rumah-rumah orang kaya, di Bait Allah dan di jalan-jalan, Ia memperingatkan mereka yang mencari keselamatan: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap ketamakan." "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon."

Pengabdian yang semakin meningkat untuk mendapatkan uang, keegoisan yang ditimbulkan oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan, yang menghilangkan perkenanan Allah dari gereja dan mematikan kerohaniannya. Ketika kepala dan tangan terus-menerus disibukkan dengan perencanaan dan kerja keras untuk mengumpulkan kekayaan, maka tuntutan-tuntutan Allah dan kemanusiaan akan dilupakan. Jika Allah telah memberkati kita dengan kemakmuran, bukan berarti waktu dan perhatian kita harus dialihkan dari-Nya dan diberikan kepada apa yang telah Dia pinjamkan kepada kita. Sang pemberi lebih besar daripada pemberian. Kita bukanlah milik kita sendiri; kita telah dibeli dengan sebuah harga. Apakah kita lupa akan harga yang tak terhingga yang telah dibayarkan untuk penebusan kita? Apakah rasa syukur telah mati di dalam hati? Tidakkah salib Kristus memermalukan kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan memanjakan diri sendiri?

Bagaimana jika Kristus, yang menjadi lelah dengan rasa tidak

tahu berterima kasih dan caci maki yang memenuhi diri-Nya di setiap sisi, meninggalkan pekerjaan-Nya! Bagaimana jika Dia tidak pernah mencapai masa ketika Dia berkata: "Sudah selesai." Bagaimana jika Ia telah kembali ke surga, berkecil hati dengan penerimaan-Nya! Bagaimana jika Dia tidak pernah melewati penderitaan jiwa di taman Getsemani yang memaksa keluar dari pori-pori-Nya tetesan darah yang besar!

Kristus dipengaruhi dalam pekerjaan-Nya untuk penebusan umat manusia oleh kasih yang tidak ada bandingannya, dan pengabdian kepada kehendak Bapa.

Dia bekerja keras untuk kebaikan manusia sampai pada saat-saat penghinaan-Nya.

83

Dia menghabiskan hidup-Nya dalam kemiskinan dan penyangkalan diri bagi orang-orang berdosa yang terhina.

Di dunia yang adalah milik-Nya sendiri, Dia tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepala-Nya yang lelah. Kita menuai buah-buah dari pengorbanan diri yang tak terbatas ini; namun ketika

ketika uang kita ingin digunakan untuk membantu pekerjaan Penebus dalam menyelamatkan jiwa-jiwa, kita mundur dari tugas dan berdoa untuk dimaafkan. Kemalasan yang tercela, ketidakpedulian yang ceroboh, dan sikap mementingkan diri sendiri yang jahat menutup indera kita terhadap tuntutan-tuntutan Allah.

Oh, haruskah Kristus, Yang Mulia di surga, Raja kemuliaan, memikul salib yang berat, mengenakan mahkota berduri, dan meminum cawan yang pahit, sementara kita berbaring dengan nyaman, memuliakan diri kita sendiri dan melupakan jiwa-jiwa yang telah Ia tebus dengan darah-Nya yang berharga? Tidak; marilah kita memberi selagi kita memiliki kekuatan. Marilah kita berbuat selagi kita memiliki kekuatan. Marilah kita bekerja selagi ada waktu. Marilah kita mencurahkan waktu dan sarana kita untuk melayani Tuhan, agar kita mendapatkan perkenanan-Nya dan menerima pahala-Nya.

* * * * *

Bab 8-Proses Pengujian

Saudara G. yang terhormat

Saya merasa sangat cemas bahwa engkau harus menerima terang dan keluar dari kegelapan. Engkau telah dicobai oleh Iblis dengan hebat; ia telah menggunakan engkau sebagai alatnya untuk menghalangi pekerjaan Tuhan. Sejauh ini dia telah berhasil denganmu; tetapi itu tidak berarti bahwa engkau harus terus berada di jalan kesesatan. Aku melihat kasusmu dengan sangat gemetar. Saya tahu bahwa Tuhan telah memberikan terang yang besar kepadamu. Dalam sakitmu pada musim gugur yang lalu, pemeliharaan Allah telah berurusan denganmu agar engkau dapat menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya.

Ketidakpercayaan telah menguasai jiwamu, dan Tuhan telah memberikanmu pengalaman yang kamu perlukan. Dia memberkati kami dalam mendoakan Anda, dan Dia memberkati Anda sebagai jawaban atas doa-doa kami. Tuhan merancang untuk menyatukan hati kita dalam kasih dan keyakinan. Roh Kudus bersaksi dengan roh Anda. Kuasa Allah dalam jawaban datang kepadamu untuk shalat, tetapi setan datang dengan membawa godaan, dan kamu tidak menutup pintu baginya. Dia masuk dan menjadi sangat sibuk.

Adalah rencana si jahat untuk bekerja pertama-tama di dalam pikiran seseorang, dan kemudian, melalui dia, kepada orang lain. Dengan demikian ia telah berusaha untuk menghalangi jalan kita dan menghalangi pekerjaan kita di tempat di mana pengaruh kita seharusnya paling terasa untuk kemakmuran tujuan.

Tuhan membawa Anda ke dalam hubungan dengan pekerjaan-Nya di untuk tujuan yang bijaksana; Dia merancang agar Anda menemukan cacat dalam karakter Anda dan mengatasinya. Anda tahu betapa cepatnya roh Anda lecet ketika segala sesuatu tidak berjalan sesuai dengan pikiran Anda. Seandainya Anda dapat memahami bahwa semua ketidaksabaran dan ketidakstabilan ini harus diatasi, atau hidup Anda akan menjadi sebuah kegagalan, Anda akan kehilangan surga, dan akan lebih baik seandainya Anda tidak pernah dilahirkan.

Kasus-kasus kita sedang menunggu di pengadilan surga. Kita memberikan pertanggungjawaban kita di sana hari demi hari. Setiap orang akan dibalas sesuai dengan perbuatannya. Persembahan bakaran dan korban sembelihan tidak berkenan di hadapan Allah pada zaman dahulu, kecuali jika rohnya benar dan sesuai dengan pemberiannya.

ditawarkan. Samuel berkata: "Apakah TUHAN berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, taat itu lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengar itu lebih baik dari pada lemak domba jantan." Semua uang di dunia ini tidak dapat membeli berkat Tuhan dan juga tidak dapat menjamin kemenangan.

Banyak orang akan melakukan pengorbanan apa saja, kecuali pengorbanan yang *seharusnya* mereka lakukan, yaitu menyerahkan diri, menundukkan kehendak mereka kepada kehendak Allah. Kata Kristus kepada murid-murid-Nya: "Kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga." Ini adalah pelajaran tentang kerendahan hati. Kita semua harus menjadi rendah hati seperti anak kecil untuk dapat mewarisi kerajaan surga.

Bapa surgawi kita melihat hati manusia, dan Dia mengenal karakter mereka lebih baik daripada mereka sendiri mengenalnya. Dia melihat bahwa beberapa orang memiliki kerentanan dan kekuatan, yang jika diarahkan ke saluran yang benar, dapat digunakan untuk kemuliaan-Nya untuk membantu kemajuan pekerjaan-Nya.

[85] Dia menguji orang-orang ini dan dalam pemeliharaan-Nya yang bijaksana membawa mereka ke dalam posisi yang berbeda dan dalam berbagai keadaan, menguji mereka agar mereka dapat mengungkapkan apa yang ada di dalam hati mereka dan titik-titik lemah dalam karakter mereka yang selama ini disembunyikan dari pengetahuan mereka sendiri. Dia memberi mereka kesempatan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan ini, untuk memoles sudut-sudut kasar dari natur mereka, dan untuk menyesuaikan diri mereka untuk pelayanan-Nya, sehingga ketika Dia memanggil mereka untuk bertindak, mereka akan siap, dan bahwa malaikat-malaikat surga dapat menyatukan kerja keras mereka dengan usaha manusia dalam pekerjaan yang harus dilakukan di bumi. Kepada orang-orang yang Tuhan rancang untuk mengisi posisi-posisi yang bertanggung jawab, Dia dalam belas kasihan menyingkapkan cacat-cacat mereka yang tersembunyi, sehingga mereka dapat melihat ke dalam dan memeriksa secara kritis perasaan-perasaan yang rumit dan latihan-latihan dalam hati mereka sendiri, dan mendeteksi apa yang salah; dengan demikian mereka dapat mengubah watak-watak mereka dan menyempurnakan perilaku mereka. Tuhan dalam pemeliharaan-Nya

membawa manusia ke tempat di mana Dia dapat menguji kekuatan moral mereka dan menyingkapkan motif-motif tindakan mereka, sehingga mereka dapat meningkatkan apa yang benar dalam diri mereka dan membuang apa yang salah. Tuhan ingin agar hamba-hamba-Nya mengenal mesin moral di dalam hati mereka sendiri. Untuk mewujudkan hal ini, Dia sering mengizinkan api penderitaan untuk menyerang mereka sehingga mereka dapat dimurnikan. "Tetapi siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangan-Nya, dan siapakah yang dapat berdiri pada waktu Ia menyatakan diri-Nya, karena Ia bagaikan api pemurni dan bagaikan pemurni sabun, dan Ia akan duduk sebagai pemurni dan pemurni perak, dan Ia akan menyucikan bani Lewi, dan membersihkan mereka bagaikan

emas dan perak, supaya mereka dapat mempersembahkan kepada Tuhan suatu persembahan yang benar."

Pemurnian umat Tuhan tidak dapat dicapai tanpa penderitaan mereka. Allah mengizinkan api penderitaan untuk membakar sampah, untuk memisahkan yang tidak berharga dari yang berharga, sehingga logam murni dapat bersinar. Dia memindahkan kita dari satu api ke api yang lain, menguji nilai kita yang sebenarnya. Jika kita tidak dapat menanggung ujian-ujian ini, apa yang akan kita lakukan pada saat kesusahan? Jika kemakmuran atau kesengsaraan menemukan kepalsuan, kesombongan, atau sikap mementingkan diri sendiri di dalam hati kita, apa yang akan kita lakukan ketika Allah menguji pekerjaan setiap orang seperti api, dan membukakan rahasia semua hati?

Kasih karunia yang sejati bersedia untuk diuji; jika kita enggan untuk diperiksa

[86]

oleh Tuhan, kondisi kita memang serius. Tuhan adalah pemurni dan pemurni jiwa; di dalam panasnya perapian, sampah dipisahkan selamanya dari perak dan emas karakter Kristen yang sejati. Yesus memperhatikan ujian ini. Dia tahu apa yang dibutuhkan untuk memurnikan yang berharga logam agar dapat memantulkan cahaya kasih ilahi-Nya.

Tuhan membawa umat-Nya mendekat kepada-Nya melalui ujian yang dekat dan menguji, dengan menunjukkan kelemahan dan ketidakmampuan mereka, dan dengan mengajarkan mereka untuk bersandar kepada-Nya sebagai satu-satunya penolong dan pelindung. Kemudian tujuan-Nya tercapai. Mereka dipersiapkan untuk dipakai dalam setiap keadaan darurat, untuk mengisi posisi-posisi kepercayaan yang penting, dan untuk mencapai tujuan-tujuan besar yang menjadi alasan diberikannya kuasa kepada mereka. Allah membawa manusia ke dalam pengadilan; Dia membuktikan mereka di sebelah kanan dan di sebelah kiri, dan dengan demikian mereka dididik, dilatih, didisiplinkan. Yesus, Penebus kita, wakil dan kepala manusia, menanggung proses pengujian ini. Dia menderita lebih dari yang dapat kita derita. Dia telah menanggung kelemahan kita dan dalam segala hal dicobai sama seperti kita. Ia tidak menderita demikian karena diri-Nya sendiri, tetapi karena dosa-dosa kita; dan sekarang, dengan mengandalkan jasa-jasa Sang Pemenang, kita dapat menjadi pemenang dalam nama-Nya.

Pekerjaan pemurnian dan penyucian Tuhan harus terus

berlanjut sampai para hamba-Nya begitu rendah hati, begitu mati bagi diri sendiri, sehingga, ketika dipanggil untuk melayani secara aktif, pandangan mereka hanya tertuju pada kemuliaan-Nya. Dia kemudian akan menerima usaha mereka; mereka tidak akan bergerak dengan gegabah, karena dorongan hati; mereka tidak akan terburu-buru dan membahayakan tujuan Tuhan, menjadi budak dari godaan dan nafsu dan pengikut pikiran daging mereka sendiri yang dibakar oleh Iblis. Oh, betapa menakutkannya perjuangan Tuhan yang dirusak oleh kehendak manusia yang sesat dan temperamen yang tidak terkendali! Betapa banyak penderitaan yang ditimbulkannya

atas dirinya sendiri dengan mengikuti hawa nafsunya yang keras kepala! Tuhan membawa manusia ke atas tanah lagi dan lagi, meningkatkan tekanan sampai kerendahan hati yang sempurna dan transformasi karakter membawa mereka ke dalam keselarasan dengan Kristus dan roh surgawi, dan mereka menjadi pemenang atas diri mereka sendiri.

Allah telah memanggil manusia dari berbagai negara, dan telah menguji

[87] dan membuktikan mereka untuk melihat karakter apa yang akan mereka kembangkan, untuk melihat apakah mereka dapat dipercaya untuk menjaga benteng, dan untuk melihat apakah atau tidak, mereka akan melengkapi kekurangan orang-orang yang sudah ada di sana, dan, melihat kegagalan yang telah dibuat oleh orang-orang ini, akan menjauhi teladan orang-orang yang tidak layak untuk terlibat dalam pekerjaan Allah yang paling suci. Dia telah mengikuti orang-orang dengan peringatan dan teguran yang terus-menerus,

dan nasihat. Dia telah mencurahkan terang yang besar kepada mereka yang memimpin di jalan-Nya di sana, agar jalan itu menjadi terang benderang di hadapan mereka. Tetapi jika mereka lebih suka mengikuti hikmat mereka sendiri, mencemoohkan terang itu, seperti yang dilakukan Saul, mereka pasti akan tersesat dan melibatkan penyebabnya dalam kebingungan. Terang dan gelap telah ditetapkan di hadapan mereka, tetapi mereka terlalu sering memilih kegelapan.

Pesan Laodikia berlaku bagi umat Allah yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini. Sebagian besar adalah para pengaku yang suam-suam kuku, yang memiliki nama tetapi tidak memiliki semangat. Tuhan mengisyaratkan bahwa Dia menginginkan orang-orang di jantung besar pekerjaan untuk memperbaiki keadaan yang ada di sana dan berdiri seperti penjaga yang setia di pos tugas mereka. Ia telah memberi mereka terang di setiap titik, untuk mengajar, mendorong, dan meneguhkan mereka, sesuai dengan kebutuhan. Tetapi terlepas dari semua ini, mereka yang seharusnya setia dan benar, bersemangat dalam semangat Kristen, bertemperamen ramah, mengenal dan mengasihi Yesus dengan sungguh-sungguh, didapati membantu musuh untuk melemahkan dan mematahkan semangat mereka yang Allah pakai untuk membangun pekerjaan. Istilah "suam-suam kuku" dapat diterapkan pada golongan ini. Mereka mengaku mencintai kebenaran, tetapi

tidak memiliki semangat dan pengabdian Kristen. Mereka tidak berani menyerah sepenuhnya dan menanggung risiko seperti orang-orang yang tidak percaya, namun mereka tidak mau mati bagi diri sendiri dan mengikuti prinsip-prinsip iman mereka.

Satu-satunya harapan bagi orang-orang Laodikia adalah pandangan yang jelas tentang posisi mereka di hadapan Allah, sebuah pengetahuan tentang sifat penyakit mereka. Mereka tidak dingin atau panas; mereka menempati posisi netral, dan pada saat yang sama menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka tidak membutuhkan apa pun. Saksi Sejati membenci sikap suam-suam kuku ini. Beliau membenci ketidakpedulian ini

kelas orang. Kata Dia: "Aku ingin engkau menjadi dingin atau panas." Seperti air suam-suam kuku, mereka memuakkan bagiNya. Mereka tidak peduli dan juga keras kepala.

Mer

Mer
[88]
eka tidak terlibat secara menyeluruh dan sepenuh hati dalam pekerjaan Allah, mengidentifikasi diri mereka dengan kepentingan-kepentingannya; tetapi mereka mengasingkan diri dan siap untuk meninggalkan jabatan mereka ketika kepentingan-kepentingan pribadi duniawi mereka menuntutnya. Pekerjaan kasih karunia internal tidak ada di dalam hati mereka; tentang hal itu dikatakan: "Engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan tidak kekurangan apa-apa, tetapi engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, sengsara, miskin, buta dan telanjang."

Iman dan kasih adalah kekayaan sejati, emas murni yang dinasihatkan oleh Saksi Sejati kepada orang-orang yang suam-suam kuku untuk membelinya. Betapapun kayanya kita dengan harta duniawi, semua kekayaan kita tidak akan memungkinkan kita untuk membeli obat berharga yang menyembuhkan penyakit jiwa yang disebut suam-suam kuku. Akal budi dan kekayaan duniawi tidak berdaya untuk menghilangkan cacat jemaat Laodikia, atau memperbaiki kondisi mereka yang menyedihkan. Mereka buta, namun merasa bahwa mereka berkecukupan. Roh Allah tidak menerangi pikiran mereka, dan mereka tidak menyadari keberdosaan mereka; oleh karena itu mereka tidak merasakan perlunya pertolongan.

Tidak memiliki kasih karunia Roh Allah memang menyedihkan; tetapi kondisi yang lebih mengerikan adalah ketika kita tidak memiliki kerohanian dan Kristus, tetapi mencoba membenarkan diri kita sendiri dengan mengatakan kepada mereka yang mengkhawatirkan kita bahwa kita tidak perlu takut dan dikasihani. Ketakutan adalah kekuatan untuk menipu diri sendiri dalam pikiran manusia! Sungguh kebutaan yang luar biasa! Menempatkan terang sebagai kegelapan dan kegelapan sebagai terang! Saksi Sejati menasihati kita untuk membeli dari-Nya emas yang telah teruji dalam api, jubah putih, dan minyak pelumas mata. Emas yang dianjurkan di sini sebagai emas yang telah teruji dalam api adalah iman dan kasih. Emas itu membuat hati menjadi kaya, karena ia telah dibersihkan hingga menjadi murni, dan semakin diuji, semakin cemerlang kilaunya. Pakaian putih adalah kemurnian karakter,

kebenaran Kristus yang diberikan kepada orang berdosa. Ini sungguh merupakan pakaian dengan tekstur surgawi, yang hanya dapat dibeli dari Kristus untuk kehidupan yang penuh dengan ketaatan. Penutup mata adalah hikmat dan kasih karunia yang memampukan kita untuk membedakan yang jahat dan yang baik, dan untuk mendeteksi dosa dengan kedok apa pun.

Allah telah memberikan mata kepada gereja-Nya yang Dia minta untuk diurapi

dengan hikmat, supaya mereka dapat melihat dengan jelas, tetapi banyak orang yang ingin mencungkil mata jemaat, jika mereka dapat melakukannya, karena mereka tidak mau perbuatan mereka datanglah kepada terang, supaya mereka jangan ditegur. Obat tetes mata ilahi

akan memberikan kejelasan pada pemahaman. Kristus adalah penyimpan segala rahmat. Ia berkata: "Belilah Aku."

Beberapa orang mungkin berkata bahwa menyinggikan jasa kita sendiri dengan mengharapkan kemurahan hati Allah melalui perbuatan baik kita. Benar, kita tidak dapat membeli satu kemenangan pun dengan perbuatan baik kita; namun kita tidak dapat menjadi pemenang tanpa perbuatan baik. Pembelian yang Kristus anjurkan kepada kita hanyalah dengan mematuhi syarat-syarat yang telah Dia berikan kepada kita. Kasih karunia yang sejati, yang nilainya tidak ternilai, dan yang akan bertahan dalam ujian pencobaan dan kesulitan, hanya diperoleh melalui iman dan ketaatan yang rendah hati dan penuh doa. Kasih karunia yang bertahan dalam ujian penderitaan dan penganiayaan, dan membuktikan kebenaran dan ketulusannya, adalah emas yang telah diuji dalam api dan terbukti asli. Kristus menawarkan untuk menjual harta yang berharga ini kepada manusia: "Belilah emas yang telah teruji dalam api." Pelaksanaan tugas yang mati dan tidak berperasaan tidak membuat kita menjadi orang Kristen. Kita harus keluar dari kondisi suam-suam kuku dan mengalami pertobatan yang sejati, atau kita akan gagal masuk surga.

Saya ditunjukkan kepada pemeliharaan Allah di antara umat-Nya dan ditunjukkan bahwa setiap pencobaan yang dilakukan melalui proses pemurnian dan pemurnian terhadap orang-orang yang mengaku Kristen membuktikan bahwa sebagian dari mereka adalah sampah. Emas murni tidak selalu muncul. Dalam setiap krisis agama, beberapa orang jatuh ke dalam pencobaan. Goncangan dari Allah menghempaskan banyak orang seperti daun-daun kering. Kemakmuran melipatgandakan jumlah para profesor. Kesengsaraan membersihkan mereka dari gereja. Sebagai sebuah kelas, roh mereka tidak teguh dengan Tuhan. Mereka keluar dari kita karena mereka tidak berasal dari kita, karena ketika kesengsaraan atau penganiayaan muncul karena firman, banyak orang tersinggung.

Biarlah mereka melihat kembali beberapa bulan ke belakang ke masa ketika mereka duduk di atas kasus-kasus orang lain yang berada dalam kondisi yang serupa dengan yang mereka tempati sekarang. Hendaklah mereka dengan hati-hati mengingat-ingat latihan pikiran mereka sehubungan dengan orang-orang yang dicobai itu. Seandainya ada orang yang mengatakan kepada mereka saat itu bahwa terlepas dari semangat dan kerja keras mereka untuk

mengatur orang lain

[90] benar, mereka akan ditemukan dalam posisi kegelapan yang sama, mereka akan berkata, seperti halnya Hazael kepada Nabi: "Apakah hambamu ini seekor anjing, sehingga dia melakukan hal yang besar ini?"

Penipuan diri sendiri ada pada mereka. Selama masa tenang, betapa teguhnya mereka menunjukkan diri mereka! Betapa berani para pelaut yang mereka buat! Tetapi ketika badai yang dahsyat dari pencobaan dan godaan datang, lihatlah, jiwa mereka karam. Manusia mungkin memiliki karunia-karunia yang luar biasa, kemampuan yang baik, keindahan

kualifikasi; tetapi satu cacat, satu dosa rahasia yang dimanjakan, akan membuktikan kepada karakter apa yang dilakukan oleh papan yang dimakan ulat pada kapal - bencana dan kehancuran total!

Saudara yang terkasih, Allah dalam pemeliharaan-Nya membawa Anda dari ladang Anda untuk menanggung ujian dan cobaan yang tidak dapat Anda alami di tempat lain.

kamu. Dia telah memberikan beberapa kesaksian teguran kepadamu, yang kamu terima, tetapi rohmumu terus menerus lecet karena teguran itu. Engkau sama seperti mereka yang tidak lagi berjalan bersama Yesus setelah Dia membawa kebenaran yang dekat dan praktis untuk mereka. Anda belum berpegang pada iman untuk memperbaiki cacat yang terlihat dalam karakter Anda. Anda belum merendahkan roh kesombongan Anda di hadapan Allah. Anda telah berperang melawan Roh Allah yang dinyatakan dalam teguran. Hati Anda yang kedagingan dan tidak dapat ditundukkan tidak dapat dikendalikan. Engkau belum mendisiplinkan dirimu sendiri. Berkali-kali temperamenmu yang tidak terkendali, roh pembangkanganmu, telah menguasai dirimu sepenuhnya. Bagaimana mungkin jiwa yang tidak terkendali dan tidak terkendali seperti itu dapat hidup di antara para malaikat yang murni? Itu tidak dapat diterima di surga, seperti yang Anda ketahui sendiri. Jika demikian, Anda tidak dapat memulai terlalu cepat untuk memperbaiki kejahatan di dalam natur Anda. Bertobatlah, dan jadilah seperti anak kecil.

Saudaraku, Anda berjiwa sombong, tinggi hati dalam pikiran dan gagasan Anda tentang diri Anda sendiri. Semua ini harus disingkirkan. Saudara-saudaramu telah belajar untuk takut akan wabah amarah ini. Ibumu yang lembut dan takut akan Tuhan telah melakukan yang terbaik untuk menenangkan dan memanjakanmu, dan telah mencoba untuk menyingkirkan setiap penyebab yang akan menghasilkan kebangkitan diri, watak yang tak terkendali ini dalam diri putranya. Tetapi bujukan, permohonan, dan usaha untuk menenangkan telah membuatmu menganggap bahwa temperamen impulsif ini tidak dapat disembuhkan dan bahwa adalah kewajiban teman-temanmu untuk bersabar. Semua pembelaan dan alasan [91] ini tidak memperbaiki kejahatan, tetapi justru memberinya izin.

Anda belum pernah berperang melawan roh jahat dan menaklukkannya. Ketika jalan Anda telah dilewati, Anda telah

merasakan provokasi yang cukup untuk melupakan kedewasaan Anda dan bahwa Anda diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Sayangnya, Anda telah merusak dan menodai gambar itu. Anda tidak memiliki kontrol diri atau kuasa atas kehendak Anda. Engkau telah menjadi keras kepala dan menyerah pada kuasa Iblis. Setiap kali engkau menyerah pada nafsu dan aturan diri sendiri, dan membiarkan perasaanmu melarikan diri dengan penilaianmu, itu telah memperkuat kehendak yang tidak terkendali itu. Tuhan melihat bahwa engkau tidak mengenal dirimu sendiri, dan bahwa kecuali engkau melihat dirimu sendiri dan

Kecuali jika Anda melihat betapa menjengkelkan di mata Allah, ledakan-ledakan amarah yang menguat di setiap pameran, Anda pasti akan gagal untuk mendapatkan tempat duduk di sisi Manusia Kalvari yang menderita itu.

Tuhan memanggil Anda, Saudara G, untuk bertobat dan bertobat, dan menjadi seperti anak kecil. Kecuali kebenaran memiliki pengaruh yang menguduskan dalam hidup Anda untuk membentuk karakter Anda, Anda akan gagal mendapatkan warisan di dalam Kerajaan Allah. Tuhan dalam pemeliharaan-Nya telah memilih Anda untuk terhubung secara langsung dengan tujuan dan pekerjaan-Nya. Dia membawa Anda, seperti seorang prajurit yang tidak disiplin, yang baru bergabung dalam ketentaraan, dan membawa Anda di bawah peraturan, regulasi, dan tanggung jawab, serta melalui proses latihan. Pada awalnya engkau melakukannya dengan mulia dan berusaha untuk setia pada posisimu. Engkau menanggung cobaan dengan lebih baik daripada sebelumnya dalam hidupmu. Tetapi Iblis datang dengan godaan-godaannya yang palsu, dan engkau menjadi mangsa mereka. Tuhan mengasihani Anda dan meletakkan tangan-Nya ke atas Anda untuk menyelamatkan Anda. Dia memberi Anda pengalaman yang kaya, yang tidak Anda manfaatkan sebagaimana mestinya. Seperti anak-anak Israel, engkau segera melupakan perjanjian Allah dan belas kasihan-Nya yang besar. Saudara G, engkau telah dibangkitkan sebagai jawaban atas doa, dan Allah telah memberimu kesempatan hidup yang baru; tetapi engkau telah membiarkan iri hati dan dengki masuk ke dalam jiwamu, dan telah membuat Dia sangat tidak senang. Dia merancang untuk membawa Anda ke tempat di mana Anda akan berkembang

[92] karakter, di mana Anda akan melihat dan memperbaiki kekurangan Anda.

Ada kegagalan yang nyata dalam pendidikan dan disiplin Anda selama masa kanak-kanak dan masa muda. Sekarang engkau harus mempelajari pelajaran besar tentang pengendalian diri yang seharusnya sudah dikuasai pada masa-masa sebelumnya. Tuhan membawa Anda ke tempat di mana lingkungan Anda akan diubah dan di mana Anda dapat didisiplinkan oleh Roh Kudus-Nya, sehingga Anda dapat memperoleh kekuatan moral dan pengendalian diri untuk menjadikan Anda seorang pemenang. Hal ini akan membutuhkan usaha yang paling kuat, tekad yang paling teguh dan tidak goyah, dan energi yang paling

kuat untuk mengendalikan diri. Semangat Anda telah lama lecet karena dikekang, dan amarah Anda mengamuk seperti singa yang dikurung ketika kehendak Anda dilanggar. Pendidikan yang seharusnya dibantu oleh orang tua Anda sekarang harus Anda dapatkan sendiri. Ketika masih muda dan kecil, ranting itu mungkin mudah dibengkokkan; tetapi sekarang, setelah menjadi keriput, bengkok, dan kuat, betapa sulitnya tugas itu! Orang tua Anda mengizinkannya untuk menjadi cacat seperti itu; dan sekarang hanya dengan kasih karunia Allah, disatukan dengan usaha Anda sendiri yang gigih, Anda dapat menjadi penakluk atas kehendak Anda sendiri.

Melalui jasa Kristus, Anda dapat berpisah dengan apa yang melukai dan merusak jiwa, dan yang mengembangkan karakter yang cacat. Anda harus menanggalkan manusia lama dengan segala kesalahannya dan mengenakan manusia baru, yaitu Kristus Yesus. Terimalah hidup-Nya sebagai panduan Anda, maka talenta dan kecerdasan Anda akan dikhususkan untuk melayani Tuhan.

Oh, seandainya para ibu mau bekerja dengan hikmat, dengan ketenangan dan keteguhan hati, untuk melatih dan menaklukkan hawa nafsu kedagingan anak-anak mereka, betapa banyak dosa yang akan dicegah sejak awal, dan betapa banyak percobaan gereja yang akan diselamatkan! Betapa banyak keluarga yang sekarang sengsara akan berbahagia! Banyak jiwa yang akan terhilang selamanya karena kelalaian orang tua untuk mendisiplinkan anak-anak mereka dengan benar dan mengajarkan mereka tunduk pada otoritas di masa muda mereka. Membelai kesalahan dan menenangkan wabah bukanlah meletakkan kapak pada akar kejahatan, tetapi membuktikan kehancuran ribuan jiwa. Oh, bagaimana orang tua akan menjawab kepada Allah atas pengabaian tugas mereka yang menakutkan ini!

Saudara G, Anda bersedia berdiri di depan dan mendikte orang lain, tetapi Anda tidak mau didikte oleh diri Anda sendiri. Kebanggaan Anda menyala dalam sejenak dalam upaya tersebut. Cinta diri dan roh yang congkak adalah elemen yang sulit diatur dalam karakter Anda, yang menghalangi kemajuan rohani. Mereka yang memiliki tabiat ini harus memegang pekerjaan dengan tekun dan mati bagi diri sendiri, atau mereka akan kehilangan surga. Tuhan tidak berkompromi dengan unsur ini, seperti halnya orang tua yang penuh kasih dan keliru.

Dalam penglihatan terakhirku, aku diperlihatkan bahwa jika engkau menolak teguran dan koreksi, memilih jalanmu sendiri, dan tidak mau didisiplinkan, Tuhan tidak akan menggunakanmu lagi sehubungan dengan pekerjaan-Nya yang kudus. Jika engkau telah memulai pekerjaan meluruskan jiwamu sendiri di hadapan Tuhan, maka engkau akan melihat begitu besar pekerjaan yang harus dilakukan untuk dirimu sendiri sehingga engkau tidak akan menghabiskan begitu banyak waktu untuk memperlakukan kesalahan-kesalahan yang diduga dilakukan oleh Saudara H, dan

memikirkannya di belakangnya. Pekerjaan tiga puluh tahun terakhir seharusnya mengilhami keyakinan akan integritas Saudara H. "Hormatilah orang yang patut dihormati."

Orang-orang yang menduduki posisi yang bertanggung jawab harus terus berkembang. Mereka tidak boleh terpaku pada pengalaman lama dan merasa tidak perlu menjadi pekerja ilmiah. Manusia, meskipun merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling tidak berdaya ketika ia datang ke dunia, dan yang paling tidak sempurna dalam kodratnya, tetap mampu untuk terus berkembang. Ia dapat tercerahkan oleh ilmu pengetahuan, dimuliakan oleh kebajikan, dan dapat berkembang dalam martabat mental dan moral, hingga mencapai kesempurnaan.

kecerdasan dan kemurnian karakter tetapi sedikit lebih rendah daripada kesempurnaan dan kemurnian malaikat. Dengan terang kebenaran yang menyinari pikiran manusia, dan kasih Allah yang dicurahkan di dalam hati mereka, kita tidak dapat membayangkan akan menjadi apa mereka nantinya, atau pekerjaan besar apa yang dapat mereka lakukan.

Saya tahu bahwa hati manusia buta terhadap kondisi sebenarnya, namun saya tidak bisa meninggalkan Anda tanpa berusaha membantu Anda. Kami mengasihimu, dan kami ingin melihatmu terus berjuang untuk meraih kemenangan. Yesus mengasihimu. Dia telah mati bagimu, dan Dia ingin engkau diselamatkan. Kami tidak memiliki kecenderungan untuk menahan Anda di -----; tetapi kami ingin Anda membuat [94] bekerja secara menyeluruh dengan jiwamu sendiri, untuk memperbaiki setiap kesalahan di sana, dan berusaha keras untuk menguasai diri sendiri, agar kamu tidak kehilangan surga. Hal ini tidak dapat kamu lakukan. Demi Kristus, lawanlah iblis, maka ia akan lari dari padamu.

* * * * *

Bab 9-Tenaga Kerja yang Kondusif untuk Kesehatan

Saudara dan Saudari yang saya hormati

Saya telah ditunjukkan bahwa Anda telah melakukan kesalahan dalam pengelolaan anak-anak Anda. Anda menerima ide dari Dr. J, yang Anda miliki

dibicarakan di depan pasien dan di depan anak-anak Anda. Ide-ide ini tidak akan bisa dilaksanakan. Dari sudut pandang Dr. J, ide-ide ini mungkin tidak tampak begitu tidak menyenangkan; tetapi dilihat dari sudut pandang Kristen, ide-ide ini sangat berbahaya. Instruksi yang telah diberikan oleh Dr. J sehubungan dengan menghindari kerja fisik telah terbukti melukai banyak orang. Sistem tidak melakukan apa-apa adalah sistem yang berbahaya. Perlunya hiburan, seperti yang ia ajarkan dan perintahkan kepada pasiennya, adalah sebuah kekeliruan. Untuk mengisi waktu dan menyibukkan pikiran, mereka dibuat sebagai pengganti olahraga yang bermanfaat dan menyehatkan serta kerja fisik. Hiburan seperti yang direkomendasikan oleh Dr. J lebih menggairahkan otak daripada pekerjaan yang bermanfaat.

Latihan fisik dan kerja keras yang dikombinasikan memiliki pengaruh yang membahagiakan bagi pikiran, memperkuat otot-otot, meningkatkan sirkulasi, dan memberikan kepuasan kepada orang yang tidak sehat untuk mengetahui kekuatan daya tahannya sendiri; sedangkan, jika dia dibatasi dari latihan yang sehat dan kerja fisik, perhatiannya dialihkan kepada dirinya sendiri. Dia berada dalam bahaya terus-menerus berpikir dirinya lebih buruk daripada yang sebenarnya dan telah membangun imajinasi yang sakit di dalam dirinya yang menyebabkan dia terus menerus takut bahwa dia membebani kekuatan daya tahannya. Sebagai hal yang umum, jika dia harus melakukan pekerjaan yang terarah dengan baik, menggunakan kekuatannya dan tidak menyalahgunakannya, dia akan menemukan bahwa latihan fisik akan membuktikan agen yang lebih kuat dan efektif dalam pemulihannya daripada perawatan air yang diterimanya.

Ketidaktifan kekuatan mental dan fisik sejauh menyangkut tenaga kerja yang berguna [95] adalah hal yang membuat banyak penyandang

cacat berada dalam kondisi kelemahan yang mereka rasakan tidak berdaya untuk bangkit. Hal ini juga memberi mereka kesempatan yang lebih besar untuk memanjakan imajinasi yang tidak murni, - sebuah pemanjaan yang telah membawa banyak dari mereka ke dalam kondisi kelemahan mereka saat ini. Mereka diberitahu bahwa mereka telah mengeluarkan

terlalu banyak vitalitas dalam kerja paksa, ketika, dalam sembilan dari sepuluh kasus, kerja paksa yang mereka lakukan adalah satu-satunya penebusan dalam hidup mereka dan merupakan sarana untuk menyelamatkan mereka dari kehancuran total. Sementara pikiran mereka terlibat, mereka tidak dapat memiliki kesempatan yang baik untuk merendahkan tubuh mereka dan menyelesaikan pekerjaan menghancurkan diri mereka sendiri. Membuat semua orang seperti itu berhenti bekerja dengan otak dan otot berarti memberi mereka kesempatan yang cukup untuk ditawan oleh godaan Iblis.

J telah menganjurkan agar kedua jenis kelamin bergaul bersama; ia telah mengajarkan bahwa kesehatan fisik dan mental menuntut hubungan yang lebih dekat satu sama lain. Pengajaran semacam itu telah dan sedang melukai kaum muda dan anak-anak yang belum berpengalaman, dan merupakan kepuasan besar bagi pria dan wanita yang memiliki karakter yang meragukan, yang hawa nafsunya tidak pernah terkendali, dan yang karena itu menderita berbagai gangguan yang melemahkan. Orang-orang ini diperintahkan, dari *sudut pandang kesehatan*, untuk banyak bergaul dengan lawan jenis. Dengan demikian, pintu godaan terbuka di hadapan mereka, nafsu bangkit seperti singa di dalam hati mereka, semua pertimbangan dikesampingkan, dan segala sesuatu yang tinggi dan mulia dikorbankan untuk nafsu. Ini adalah zaman ketika dunia dipenuhi dengan kerusakan. Seandainya pikiran dan tubuh pria dan wanita dalam kondisi sehat, seandainya nafsu hewani tunduk pada kekuatan intelektual yang lebih tinggi dari pikiran, mungkin relatif aman untuk mengajarkan bahwa anak laki-laki dan perempuan, dan para pemuda yang lebih dewasa, akan mendapat manfaat dengan banyak bergaul dalam masyarakat satu sama lain.

Jika pikiran para pemuda di zaman ini masih murni dan tidak tercemar, [96] gadis-gadis mungkin memiliki pengaruh yang melembutkan pada pikiran dan kepribadian anak laki-laki, dan anak laki-laki, dengan sifat-sifat mereka yang lebih kuat dan lebih tegas, mungkin memiliki kecenderungan untuk memuliakan dan memperkuat karakter gadis-gadis. Tetapi adalah fakta yang menyakitkan bahwa tidak ada satu pun dari seratus anak perempuan yang berpikiran murni, dan tidak ada satu pun dari seratus anak laki-laki yang tidak tercemar. Banyak orang yang lebih tua telah melakukan pemborosan sedemikian rupa sehingga mereka tercemar, jiwa dan raganya; dan

kerusakan telah menguasai suatu golongan besar yang melintas di antara pria dan wanita sebagai pria yang sopan dan wanita yang cantik. Bukanlah waktunya untuk merekomendasikan kembali manfaat kesehatan dari pergaulan antar jenis kelamin, dengan cara membaurkan mereka sebanyak mungkin dalam masyarakat satu sama lain. Kutukan dari zaman yang rusak ini adalah tidak adanya kebajikan dan kesopanan yang sejati.

Dr. I, Anda telah menyampaikan gagasan-gagasan ini di ruang tamu. Kaum muda telah mendengar Anda, dan pernyataan Anda memiliki pengaruh yang besar terhadap anak-anak Anda sendiri dan juga orang lain. Akan lebih baik jika anda meninggalkan ide-ide itu di ----- . Penerapan yang ketat pada kerja berat akan merusak kerangka pertumbuhan kaum muda; tetapi di mana ratusan orang telah merusak konstitusi mereka hanya karena terlalu banyak bekerja, ketidakaktifan, makan berlebihan, dan kemalasan yang halus telah menabur benih penyakit dalam sistem ribuan orang yang bergegas menuju pembusukan yang cepat dan pasti.

Alasan mengapa kaum muda memiliki kekuatan otak dan otot yang sangat sedikit adalah karena mereka tidak banyak melakukan pekerjaan yang bermanfaat. "Lihatlah, inilah kesalahan saudaramu, Sodom, kesombongan, kelimpahan makanan dan kemalasan yang melimpah-limpah ada padanya dan pada anak-anak perempuannya, dan ia tidak membantu orang miskin dan orang yang berkekurangan. Dan mereka congkak dan melakukan kekejian di hadapan-Ku, oleh karena itu Aku menjauhkan mereka karena Aku melihat kebaikan."

Hanya ada sedikit pemuda di zaman yang merosot ini yang bahkan dapat bertahan dalam studi yang diperlukan untuk mendapatkan pendidikan umum. Mengapa demikian? Mengapa anak-anak mengeluh pusing, sakit kepala, mimisan, jantung berdebar, dan rasa lesu serta lemah secara umum? Haruskah ini dikaitkan terutama dengan studi mereka yang ketat?

Orang tua yang sayang dan memanjakan akan bersimpati

a anak-anak mereka

ena mereka menganggap pelajaran mereka terlalu berat, dan bahwa penerapan yang ketat untuk belajar merusak kesehatan mereka. Benar, hal itu tidak dianjurkan

untuk memenuhi pikiran anak-anak muda dengan pelajaran yang terlalu banyak dan terlalu sulit. Namun, para orang tua, apakah Anda tidak melihat lebih dalam mengenai hal ini daripada sekadar mengadopsi ide yang disarankan oleh anak-anak Anda? Apakah Anda tidak memberikan kepercayaan yang terlalu mudah terhadap alasan yang jelas dari ketidakmampuan mereka? Menjadi tugas orang tua dan wali untuk melihat ke bawah

pad

kar

permukaan untuk mengetahui penyebab kejahatan ini.

Dalam sembilan puluh sembilan kasus dari seratus kasus penyebabnya, jika dicari dan diungkapkan kepada Anda, akan membuka pemahaman Anda untuk melihat bahwa bukan beban belajar saja yang menyebabkan cedera pada anak-anak Anda, tetapi kebiasaan mereka sendiri yang salah telah menguras energi vital otak dan seluruh tubuh. Sistem saraf telah menjadi hancur karena seringnya menjadi bersemangat, dan dengan demikian telah meletakkan dasar bagi pembusukan yang prematur dan pasti. Kebiasaan menyendiri telah membunuh ribuan dan puluhan ribu orang.

Anak-anak harus memiliki kesibukan untuk mengisi waktu mereka. Kerja mental yang tepat dan latihan fisik di luar ruangan tidak akan merusak konstitusi anak laki-laki Anda. Pekerjaan yang berguna dan mengenal misteri pekerjaan rumah tangga akan bermanfaat bagi anak-anak perempuan Anda, dan beberapa pekerjaan di luar ruangan secara positif diperlukan untuk konstitusi dan kesehatan mereka. Anak-anak harus diajari untuk bekerja. Industri adalah berkat terbesar yang dapat dimiliki oleh pria, wanita, dan anak-anak.

Anda telah melakukan kesalahan dalam mendidik anak-anak Anda. Engkau terlalu memanjakan mereka. Anda telah mengistimewakan mereka dan membebaskan mereka dari kerja keras, hingga bagi sebagian dari mereka, hal itu sangat tidak menyenangkan. Ketidakaktifan, kurangnya pekerjaan yang diatur dengan baik, telah melukai mereka. Godaan ada di setiap sisi, siap untuk menghancurkan para pemuda untuk dunia dan akhirat. Jalan ketaatan adalah satu-satunya jalan keselamatan.

Engkau telah buta terhadap kuasa yang dimiliki musuh atas anak-anakmu. Pekerjaan rumah tangga, bahkan sampai kelelahan, tidak akan menyakiti

[mereka seperlima puluh bagian dari apa yang telah dilakukan oleh kebiasaan-kebiasaan malas. Mereka akan terhindar dari banyak bahaya seandainya mereka diinstruksikan pada periode sebelumnya untuk mengisi waktu mereka dengan pekerjaan yang bermanfaat. Mereka tidak akan terjangkit watak gelisah seperti itu, keinginan untuk berubah dan terjun ke dalam masyarakat. Mereka akan terhindar dari berbagai godaan kesia-siaan dan terlibat dalam hiburan yang tidak bermanfaat, bacaan ringan, omong kosong, dan omong kosong. Waktu mereka akan lebih banyak dihabiskan untuk kepuasan mereka dan tanpa godaan yang begitu besar untuk mencari pergaulan dengan lawan jenis dan untuk mencari alasan dengan cara yang jahat. Kesombongan dan kepura-puraan, kesia-siaan dan dosa positif, telah menjadi hasil dari kemalasan ini. Orang tua, dan terutama Anda, sang ayah, telah menyanjung dan memanjakan mereka sehingga mereka terluka parah.

Kesombongan dan Keegoisan Diri

Saudara yang terkasih, Anda telah membuat kesalahan yang menyedihkan dengan berdiri di hadapan para pasien di ruang tamu,

seperti yang sering Anda lakukan, dan meninggikan diri sendiri dan istri Anda. Anak-anak anda sendiri telah memetik pelajaran dari ucapan-ucapan tersebut yang telah membentuk karakter mereka. Anda sekarang akan menemukan bahwa bukanlah hal yang mudah untuk memperbaiki kesan yang telah dibuat. Mereka telah menjadi sombong dan angkuh. Mereka telah berpikir bahwa sebagai anak-anak Anda, mereka lebih unggul dari anak-anak pada umumnya. Anda telah merasa cemas jangan sampai orang-orang tidak memberikan rasa hormat kepada Anda.

karena posisi Anda sebagai seorang dokter dari Institut Kesehatan. Hal ini telah menunjukkan adanya kelemahan dalam dirimu yang telah menghambat kemajuan spiritualmu. Hal ini juga telah menimbulkan kecemburuan pada orang lain, takut bahwa mereka akan menggantikan Anda atau tidak memberikan penilaian yang tepat pada posisi dan nilai Anda. Anda juga telah meninggikan istri Anda, menempatkannya di hadapan para pasien sebagai makhluk yang lebih tinggi. Anda telah menjadi seperti orang buta; Anda telah memberinya pujian untuk kualifikasi yang tidak dimilikinya.

Anda harus ingat bahwa nilai moral Anda dinilai dari kata-kata Anda, tindakan Anda, perbuatan Anda. Semua ini tidak akan pernah bisa disembunyikan, tetapi akan menempatkan Anda pada posisi yang tepat di hadapan pasien Anda. Jika Anda menunjukkan minat kepada mereka, jika Anda mencurahkan tenaga untuk mereka, mereka

akan mengetahuinya, dan Anda akan mendapatkan kepercayaan dan cinta mereka. Tetapi pembicaraan [99] tidak akan pernah membuat mereka percaya bahwa kerja keras Anda untuk mereka telah membebani Anda dan menguras tenaga Anda, ketika mereka tahu bahwa mereka tidak mendapatkan perhatian dan kepedulian khusus dari Anda. Para pasien akan memiliki kepercayaan diri dan cinta kepada mereka yang menunjukkan minat khusus pada mereka dan yang bekerja keras untuk kesembuhan mereka. Jika anda melakukan pekerjaan ini, yang tidak dapat ditinggalkan, yang mana para pasien membayar uang mereka untuk melakukannya, maka anda tidak perlu berusaha untuk mendapatkan penghargaan dan rasa hormat dengan berbicara; anda akan mendapatkannya dengan sendirinya ketika anda melakukan pekerjaan itu.

Anda belum bebas dari sikap mementingkan diri sendiri, dan oleh karena itu Anda belum mendapatkan berkat yang Allah berikan kepada para pekerja-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri. Kepentinganmu telah terbagi-bagi. Engkau telah memiliki perhatian khusus terhadap dirimu sendiri dan kepentinganmu sendiri, sehingga Tuhan tidak memiliki alasan untuk secara khusus bekerja dan memperhatikanmu. Arahmu dalam hal ini telah mendiskualifikasi engkau dari posisimu. Saya melihat satu tahun yang lalu bahwa Anda merasa kompeten untuk mengelola Institut sendirian. Seandainya itu milik Anda, dan Anda adalah orang yang secara khusus diuntungkan atau dirugikan oleh kerugian dan

keuntungannya, Anda akan melihatnya sebagai tugas Anda untuk memiliki kepedulian khusus agar kerugian tidak terjadi dan agar pasien yang ada di sana atas dasar amal tidak menguras sumber daya Institut. Anda akan menyelidiki dan tidak akan membiarkan mereka tinggal seminggu lebih lama dari yang diperlukan secara positif. Anda akan melihat banyak cara untuk mengurangi pengeluaran dan mempertahankan kekayaan Institut. Tetapi Anda hanya dipekerjakan, dan semangat, minat, dan kemampuan yang Anda pikir Anda miliki untuk menjalankan lembaga semacam itu tidak muncul. Para pasien tidak menerima

perhatian yang telah mereka bayarkan dan yang berhak mereka harapkan.

Engkau diperlihatkan kepadaku sebagai orang yang sering berpaling dari orang-orang cacat yang membutuhkan nasihat dan saranmu. Engkau diperlihatkan kepadaku sebagai orang yang tampak acuh tak acuh, tampak agak tidak sabar dan hampir tidak mendengarkan apa yang mereka katakan, yang bagi mereka adalah hal yang sangat penting. Engkau tampak sangat terburu-buru, menundanya sampai suatu waktu di masa depan, ketika hanya sedikit kata-kata yang tepat

[100] simpati dan dorongan akan mere d a k a n seribu ketakutan, dan memberikan kedamaian dan jaminan di tempat kegelisahan dan kesusahan. Anda tampak takut untuk berbicara kepada para pasien. Anda tidak masuk ke dalam perasaan mereka, tetapi menjaga jarak, padahal Anda seharusnya menunjukkan keakraban yang lebih. Anda terlalu jauh dan tidak dapat didekati. Mereka memandang Anda sebagai anak-anak kepada orang tua, dan memiliki hak untuk mengharapkan dan menerima perhatian dari Anda yang tidak mereka dapatkan. "Saya dan saya" berada di antara Anda dan pekerjaan yang dituntut oleh posisi Anda. Para pasien dan pembantu sering kali membutuhkan nasihat Anda; tetapi mereka merasa enggan untuk menemui Anda, dan tidak merasa bebas untuk berbicara dengan Anda.

Engkau telah berusaha mempertahankan martabat yang tidak semestinya. Dalam upaya itu, engkau tidak mencapai tujuan, tetapi telah kehilangan kepercayaan diri dan kasih yang mungkin engkau peroleh seandainya engkau bersikap sederhana, memiliki kelemahanlembutan dan kerendahan hati. Pengabdian dan pengudusan yang sejati kepada Tuhan akan menemukan tempat bagimu di hati semua orang, dan akan membusanai engkau dengan martabat yang tidak dibuat-buat, tetapi yang tulus. Engkau telah ditinggikan oleh kata-kata persetujuan yang telah engkau terima. Kehidupan Kristus harus menjadi pola hidup Anda, yang mengajarkan Anda untuk berbuat baik di setiap tempat yang Anda tempati. Ketika Anda memperhatikan orang lain, Allah akan memperhatikan Anda. Keagungan surga tidak terhindar dari kelelahan. Dia berjalan kaki dari satu tempat ke tempat lain untuk memberi manfaat bagi mereka yang menderita dan membutuhkan. Meskipun Anda memiliki pengetahuan, mungkin memiliki pemahaman tentang sistem manusia, dan dapat melacak penyakit ke penyebabnya, - meskipun

Anda mungkin memiliki lidah manusia dan malaikat, - masih ada kualifikasi yang diperlukan atau semua karunia Anda tidak akan memiliki nilai khusus. Anda harus memiliki kuasa dari Allah yang hanya dapat direalisasikan oleh mereka yang menjadikan Dia sebagai kepercayaan mereka dan yang menguduskan diri mereka sendiri untuk pekerjaan yang telah Dia berikan kepada mereka. Kristus harus menjadi bagian dari pengetahuan Anda. Hikmat-Nya, bukan hikmat Anda, yang harus dipertimbangkan. Maka engkau akan mengerti

bagaimana menjadi terang di dalam kamar orang sakit. Anda tidak memiliki kebebasan roh, kuasa, dan iman. Iman Anda lemah karena kurang latihan; iman Anda tidak bisa kuat dan sehat. Upaya Anda untuk mereka yang sakit dalam hati dan tubuh tidak akan sesukses yang mereka harapkan, [101] para pasien tidak akan mendapatkan kekuatan jasmani dan rohani seperti yang mereka mungkin, jika Anda tidak membawa Yesus dalam kunjungan Anda. Kata-kata dan karya-Nya harus menyertai Anda. Maka Anda akan merasakan bahwa mereka yang telah diberkati oleh doa dan kata-kata simpati Anda akan memberkati Anda sebagai balasannya.

Anda tidak merasakan ketergantungan Anda sepenuhnya kepada Tuhan dan ketidakmampuan serta kelemahan Anda tanpa hikmat dan kasih karunia-Nya yang istimewa. Anda khawatir, takut, dan ragu karena Anda terlalu banyak bekerja dengan kekuatan Anda sendiri. Di dalam Tuhan Anda dapat berhasil. Dalam kerendahan hati dan kekudusan pikiran, Anda akan menemukan kedamaian dan kekuatan yang luar biasa. Mereka yang paling bersinar adalah mereka yang paling merasakan kelemahan dan kegelapannya sendiri, karena mereka yang demikian menjadikan Kristus sebagai kebenaran mereka. Kekuatan Anda harus berasal dari persatuan Anda dengan Dia. Janganlah jemu-jemu berbuat baik.

Keagungan surga telah mengundang orang-orang yang letih lesu: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Alasan mengapa beban terkadang terasa begitu berat dan kuk yang dipikul begitu menyakitkan adalah karena Anda telah melampaui kelemahan-lembutan dan kerendahan hati yang dimiliki oleh Tuhan ilahi kita. Berhentilah berusaha untuk memuaskan dan meninggikan diri sendiri; tetapi biarkanlah diri Anda tersembunyi di dalam Yesus, dan belajarlah dari Dia yang telah mengundang Anda dan menjanjikan kelegaan bagi Anda.

Saya melihat bahwa Lembaga Kesehatan tidak akan pernah berhasil selama mereka yang memegang posisi-posisi yang bertanggung jawab di dalamnya lebih mementingkan diri mereka sendiri daripada lembaga itu. Tuhan menghendaki pria dan wanita

yang tidak mementingkan diri sendiri sebagai pekerja di jalan-Nya; dan mereka yang bertanggung jawab atas Lembaga Kesehatan harus mengawasi setiap departemen di sana, mempraktekkan ekonomi, memperhatikan hal-hal kecil, menjaga agar tidak terjadi kerugian. Singkatnya, mereka harus berhati-hati dan bijaksana dalam pengelolaannya, seolah-olah mereka sendiri yang menjadi pemiliknya.

Anda telah terganggu dengan perasaan bahwa ini dan itu bukan urusan Anda. Segala sesuatu yang berhubungan dengan Institut adalah urusan Anda. Jika ada hal-hal tertentu yang menurut pengamatan Anda tidak sesuai dengan keinginan Anda tidak dapat hadir dengan baik, dipanggil ke arah lain, hubungi [102]

untuk bantuan dari seseorang yang akan memberikan perhatian langsung pada masalah ini. Jika pekerjaan ini terlalu berat bagi Anda, seseorang harus menggantikan Anda yang dapat melaksanakan secara menyeluruh semua tugas yang menjadi tanggung jawab orang yang memegang posisi Anda.

Dalam pembicaraan di ruang tamu Anda, Anda sering kali menuduh pasien dan pembantu Anda membawa beban dan kekhawatiran yang tidak perlu kepada Anda, sementara, pada saat yang sama, saya melihat bahwa Anda tidak melaksanakan setengah dari tugas yang dibebankan kepada Anda sebagai dokter. Engkau tidak menangani kasus-kasus orang sakit yang berada di bawah perawatanmu dengan baik. Para pasien tidak buta; mereka merasakan pengabaian Anda terhadap mereka. Mereka jauh dari rumah mereka dan dengan biaya sendiri untuk mendapatkan perawatan dan pengobatan yang tidak dapat mereka terima di rumah. Semua omelan di ruang tamu ini merugikan institusi dan tidak berkenan di hadapan Allah.

Memang benar bahwa Anda memiliki beban berat yang harus ditanggung, tetapi dalam banyak kasus Anda telah menyalahkan pasien dan pembantu ketika masalahnya ada di keluarga Anda sendiri. Mereka membutuhkan bantuanmu secara terus menerus, tetapi tidak membantumu sebagai balasannya; tidak ada seorang pun di rumahmu yang dapat menopangmu atau memberimu semangat. Seandainya engkau tidak memiliki beban di luar Institut, engkau dapat menanggungnya dengan lebih baik dan tidak kehilangan kekuatan dan ketabahan. Adalah tugasmu untuk merawat keluargamu, tetapi mereka sama sekali tidak perlu menjadi tidak berdaya seperti mereka dan menjadi beban bagimu. Mereka dapat membantu Anda jika mereka mau.

Adalah tugas Anda juga untuk menjaga kesehatan Anda; dan jika kepedulian keluarga Anda begitu besar sehingga pekerjaan yang Anda jalani membebani Anda, dan Anda tidak dapat mencurahkan waktu dan perhatian kepada para pasien dan Institusi yang sebenarnya merupakan hak mereka, maka Anda harus mengundurkan diri dari jabatan Anda dan mencari tempat di mana Anda dapat melakukan keadilan bagi keluarga, diri Anda sendiri, dan tanggung jawab yang Anda emban. Posisi yang Anda duduki sekarang adalah posisi yang penting. Ini membutuhkan kecerdasan yang jernih, kekuatan otak, saraf, dan otot. Pengabdian yang sungguh-sungguh pada pekerjaan diperlukan untuk

keberhasilannya, dan tidak ada yang kurang
[103] ini akan membuat lembaga menjadi makmur. Untuk menjadi makhluk hidup, lembaga ini harus memiliki pekerja yang hidup dan tidak tertarik untuk menjalankannya.

Saudari I, Anda belum menjadi penolong bagi suami Anda yang seharusnya. Perhatianmu lebih banyak dicurahkan untuk dirimu sendiri. Engkau belum menyadari pentingnya membangkitkan energi yang tidak aktif untuk mendorong dan menguatkan suamimu dalam pekerjaannya, atau memberkati anak-anakmu dengan pengaruh yang benar. Seandainya Anda menetapkan tujuan Anda

diri Anda dengan tekun tentang tugas-tugas yang telah Allah perintahkan kepada Anda, seandainya Anda membantu menanggung beban rekan Anda dan bersatu dengannya untuk mendisiplinkan anak-anak Anda dengan baik, tatanan dalam keluarga Anda akan berubah.

Tetapi engkau telah menyerah pada perasaan muram dan sedih, dan ini telah membawa awan mendung dan bukannya sinar matahari ke tempat tinggalmu. Engkau tidak mendorong harapan dan keceriaan, dan pengaruhmu telah membuat mereka yang seharusnya engkau bantu dengan perkataan dan perbuatan yang baik menjadi tertekan. Semua ini adalah hasil dari keegoisan. Engkau telah menuntut perhatian dan simpati dari suami dan anak-anakmu, namun belum merasa bahwa adalah tugasmu untuk mengalihkan pikiran dari dirimu sendiri dan bekerja keras untuk kebahagiaan dan kesejahteraan mereka. Engkau telah menyerah pada ketidaksabaran, dan telah menegur anak-anakmu dengan keras. Hal ini hanya mengukuhkan mereka dalam cara-cara jahat mereka dan memutuskan tali kasih sayang yang seharusnya mengikat hati orang tua dan anak-anak.

Engkau telah kurang mengendalikan diri dan mencela suamimu di hadapan anak-anakmu; hal ini telah mengurangi kewibawaannya atas mereka, dan juga atas dirimu. Engkau telah menjadi sangat lemah; ketika anak-anakmu datang kepadamu dengan keluhan-keluhan orang lain, engkau segera memutuskan untuk mendukung mereka, dan dengan tidak bijaksana mencela dan menyalahkan orang-orang yang mereka keluhkan. Hal ini telah menanamkan dalam benak anak-anakmu suatu watak untuk bersungut-sungut terhadap mereka yang tidak memberikan penghormatan yang mereka bayangkan layak mereka terima. Anda secara tidak langsung telah mendorong semangat ini dan bukannya membungkamnya. Engkau tidak menangani anak-anakmu dengan tegas dan adil seperti yang seharusnya engkau lakukan.

Anda telah mengalami pencobaan. Engkau telah ditindas dalam pikiran. Engkau telah berkecil hati, tetapi secara tidak adil menimpakan ketidakbahagiaan ini pada orang lain. Penyebab utamanya ada pada diri Anda sendiri. Anda telah gagal membuat rumah Anda seperti yang seharusnya dan yang seharusnya. Namun, Anda masih memiliki kekuatan untuk memperbaiki kesalahan di sana. Keluarlah dari sikap

dingin dan kaku itu. Berikanlah lebih banyak cinta, daripada menuntutnya; tumbuhkanlah keceriaan; biarkanlah matahari menyinari hati Anda, dan itu akan menyinari orang-orang di sekitar Anda; jadilah lebih ramah dalam sikap Anda; berusaha untuk mendapatkan kepercayaan anak-anak Anda, sehingga mereka dapat datang kepada Anda untuk mendapatkan nasihat dan saran; doronglah mereka untuk memiliki kerendahan hati dan sikap yang tidak mementingkan diri sendiri, serta berikanlah teladan yang benar kepada mereka.

Sadarlah, saudara-saudariku yang kekasih, akan kebutuhan-kebutuhan keluargamu. Janganlah dibutakan, tetapi lakukanlah pekerjaan itu dengan bersatu, dengan tenang, penuh doa, dan dengan iman. Aturlah rumahmu dengan baik, dan Allah akan memberkati usahamu.

* * * * *

Bab 10-Pengaruh Lingkungan Sosial

Pada tanggal 10 Desember 1872, saya diperlihatkan keadaan keluarga Saudara K. Ia telah menjadi orang percaya dan pencinta kebenaran yang sejati, tetapi telah minum dalam roh dunia. Kata Kristus: "Di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." Saudara K, harta duniawi Anda telah menyita minat dan perhatian Anda sedemikian rupa sehingga Anda tidak memiliki waktu untuk melayani Tuhan; namun istri Anda tidak puas karena Anda hanya memberikan kepada-Nya sedikit saja dari apa yang Anda lakukan. Kegilaan duniawi telah menguasai hatinya. Tak satu pun dari kalian yang meluangkan waktu yang cukup untuk bermeditasi dan berdoa. Tuhan dirampok dari pelayanan harianmu, dan engkau sendiri mengalami kerugian yang lebih besar daripada semua harta duniawi.

Saudari K, engkau masih lebih jauh dari Tuhan daripada suamimu. Penyesuaianmu dengan dunia telah membuang Juruselamatmu dari hatimu; tidak ada tempat bagi-Nya dalam kasih sayangmu. Anda hanya memiliki sedikit

kecenderungan untuk berdoa dan menyelidiki hati Anda. Engkau menyerahkan dirimu sendiri untuk menaati pangeran dari kuasa kegelapan. "Kepada siapa

kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba-hamba yang harus taat, hamba-hamba-Nya yang harus kamu taati, baik dalam dosa sampai mati, maupun dalam ketaatan sampai kepada kebenaran." Saudari K,

Anda tidak tahu apa yang Anda lakukan; Anda tidak menyadari bahwa Anda sedang berperang melawan Pencipta Anda dalam menarik suami Anda menjauh dari kebenaran. Perhatian anda tertuju pada keuntungan yang diberikan dunia. Engkau belum menumbuhkan cinta untuk pengabdian, tetapi lebih senang dengan hiruk pikuk kerja keras untuk memperoleh kekayaan. Anda terserap dalam keinginan Anda untuk menjadi seperti dunia, sehingga Anda dapat menerima kebahagiaan yang diberikan oleh dunia. Ambisi dan kepentingan duniawi Anda lebih besar daripada keinginan Anda untuk kebenaran dan untuk

bagian di dalam Kerajaan Allah.

Waktu percobaanmu yang berharga dihabiskan untuk bekerja

demi kesejahteraanmu yang sementara, dalam berpakaian, makan, dan minum menurut cara dunia. Oh, betapa tidak memuaskannya, betapa sedikitnya balasan yang diperoleh! Dalam keinginan dan pengejaran duniawi Anda, Anda memikul beban yang lebih berat daripada yang Juruselamat Anda ajukan kepada

berbaring di atasmu. Penebusmu mengundangmu: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." Saudariku, Kristus ingin kamu meletakkan bebanmu yang berat di kaki-Nya dan menyerahkan tengkukmu yang tegar kepada kuk-Nya yang ringan.

Bagaimana jika masa percobaan Anda harus ditutup saat ini? Bagaimana Anda akan menanggung penyelidikan dari Sang Guru? Bagaimana Anda telah menggunakan talenta sarana dan pengaruh yang dipinjamkan Tuhan kepada Anda untuk peningkatan yang bijaksana bagi kemuliaan-Nya? Tuhan telah memberimu kehidupan dan berkat-berkatnya, bukan untuk dikhususkan bagi kesenanganmu sendiri dan kepuasan diri sendiri semata-mata, tetapi agar engkau dapat bermanfaat bagi orang lain dan berbuat baik. Tuan telah mempercayakan kepada Anda talenta yang harus Anda berikan kepada para penukar, sehingga ketika Ia membutuhkannya kembali, Ia dapat menerima talenta-Nya dengan riba.

[106] Pengaruh dan sarana Anda telah diberikan kepada Anda untuk menguji Anda, untuk mengungkapkan apa yang ada di dalam hati Anda; Anda harus menggunakannya untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus dan dengan demikian memajukan tujuan Penebus Anda. Jika Anda gagal melakukan hal ini, Anda membuat kesalahan besar. Setiap hari yang Anda curahkan untuk melayani diri sendiri, dan untuk menyenangkan teman-teman Anda dengan menyerah pada pengaruh mereka dalam mengasihi dunia dan mengabaikan Sahabat Anda, yang telah mati untuk memberi Anda kehidupan, Anda kehilangan banyak hal.

Saudari K, engkau telah berpikir bahwa tidak baik bagimu untuk menjadi berbeda dari orang-orang di sekitarmu. Engkau berada dalam sebuah komunitas yang telah diuji dengan kebenaran dan telah menolaknya, dan engkau telah menghubungkan minat dan kasih sayangmu dengan mereka sampai engkau menjadi salah satu dari mereka. Engkau mencintai masyarakat mereka; namun engkau tidak bahagia, meskipun engkau menyanjung dirimu sendiri bahwa engkau bahagia. Engkau telah berkata di dalam hatimu: "Sia-sia saja kita beribadah kepada Allah, dan apakah untungnya kita menaati peraturan-peraturan-Nya, dan berjalan dengan sedih hati di hadapan TUHAN semesta

alam?"

Bukanlah hal yang mudah bagi sebuah keluarga untuk berdiri sebagai perwakilan Yesus, menaati hukum Allah di tengah-tengah masyarakat yang belum percaya. Kita dituntut untuk menjadi surat-surat yang hidup yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Posisi ini melibatkan tanggung jawab yang menakutkan. Untuk hidup di dalam terang, kita harus datang ke tempat di mana terang itu bersinar. Saudara K, dengan pengorbanan apa pun, harus merasa berkewajiban dengan sungguh-sungguh untuk menghadiri, bersama keluarganya, setidaknya pertemuan tahunan dari mereka yang mengasihi kebenaran. Ini akan menguatkan dia dan mereka, dan membuat mereka siap menghadapi ujian dan tugas. Hal ini tidak

baik bagi mereka untuk kehilangan hak istimewa bergaul dengan mereka yang seiman; karena kebenaran kehilangan arti pentingnya dalam pikiran mereka, hati mereka tidak lagi diterangi dan dihidupkan oleh pengaruhnya yang menguduskan, dan mereka kehilangan kerohanian. Mereka tidak dikuatkan oleh perkataan pengkhotbah yang hidup. Pikiran-pikiran duniawi dan usaha-usaha duniawi terus menerus menguasai pikiran mereka sehingga mengesampingkan perkara-perkara rohani.

Iman sebagian besar orang Kristen akan goyah jika mereka terus-menerus mengabaikan pertemuan untuk bersekutu dan berdoa. Jika tidak mungkin bagi mereka untuk menikmati hak-hak istimewa keagamaan seperti itu, maka Allah akan mengutus cahaya langsung dari surga oleh para malaikat-Nya, untuk menghidupkan, menghibur, dan memberkati [107]

Umat-Nya yang tercerai-berai. Tetapi Dia tidak mengusulkan untuk melakukan mukjizat untuk mempertahankan iman orang-orang kudus-Nya. Mereka dituntut untuk cukup mengasihi kebenaran untuk melakukan sedikit usaha demi mengamankan hak-hak istimewa dan berkat-berkat yang diberikan Allah kepada mereka. Paling tidak yang dapat mereka lakukan adalah mencurahkan beberapa hari dalam setahun untuk bersatu dalam usaha memajukan perjuangan Kristus dan untuk saling bertukar nasihat dan simpati.

Banyak orang mencurahkan hampir seluruh waktu mereka untuk kepentingan dan kesenangan duniawi mereka sendiri, dan tidak memperdulikan waktu yang dihabiskan dan biaya yang dikeluarkan untuk pergi jauh dari rumah mereka untuk bertemu dengan sebuah kelompok yang berkumpul dalam nama Tuhan. Firman Tuhan mendefinisikan ketamakan sebagai penyembahan berhala; lalu berapa banyak penyembah berhala yang ada di sana, bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus!

Kita harus bertemu bersama dan memberikan kesaksian tentang kebenaran. Malaikat Tuhan berkata: "Maka mereka yang takut akan Tuhan sering berbicara seorang kepada yang lain, dan Tuhan mendengarkannya, dan Ia mendengarnya, dan sebuah kitab peringatan dituliskan di hadapan-Nya bagi mereka yang takut akan Tuhan dan yang mengingat nama-Nya. Maka mereka itu akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada waktu Aku menyusun perhiasan-perhiasan-Ku, dan Aku akan menyayangi mereka, seperti seorang menyayangi anaknya sendiri yang mengabdikan kepadanya."

Maka, akan terbayar untuk meningkatkan hak-hak istimewa yang ada dalam jangkauan kita, dan, bahkan dengan pengorbanan tertentu, untuk berkumpul dengan mereka yang takut akan Allah dan berbicara bagi-Nya; karena Dia digambarkan sebagai yang mendengarkan doa-doa itu, sementara para malaikat mencatatnya dalam sebuah kitab. Allah akan mengingat mereka yang berkumpul dan memikirkan nama-Nya, dan Dia akan menyelamatkan mereka dari api yang besar. Mereka akan menjadi permata yang sangat indah di hadapan-Nya, tetapi murka-Nya akan menimpa kepala orang berdosa yang tidak memiliki tempat berlindung. Melayani Tuhan bukanlah hal yang sia-sia. Ada

pahala yang tak ternilai bagi mereka yang mengabdikan hidup mereka untuk pelayanan-Nya. Saudara dan saudari yang kekasih, engkau telah secara bertahap memasuki kegelapan hingga hampir tanpa terasa kegelapan itu telah bertumbuh menjadi seperti terang bagimu. Kadang-kadang secercah cahaya yang lemah menembus kesuraman dan membangkitkan pikiran; tetapi pengaruh-pengaruh di sekelilingnya menutup sinar terang itu, dan kegelapan tampak lebih pekat dari sebelumnya.

[108] Akan lebih baik bagi kesejahteraan rohani Anda seandainya Anda mengubah tempat tinggal Anda beberapa tahun yang lalu. Terang kebenaran telah menguji komunitas tempat Anda tinggal. Beberapa orang menerima pesan belas kasihan dan peringatan, sementara itu ditolak oleh banyak orang. Golongan yang lain tidak menerimanya karena ada salib yang harus diangkat. Mereka mengambil posisi netral dan berpikir bahwa jika mereka tidak berperang melawan kebenaran, mereka akan baik-baik saja, tetapi terang yang mereka lalai terima dan hargai padam dalam kegelapan. Mereka berusaha untuk menenangkan hati nurani dengan berkata kepada Roh Allah: "Pergilah Engkau untuk saat ini; apabila tiba waktunya, aku akan memanggil-Mu." Saat yang tepat itu tidak pernah datang. Mereka mengabaikan kesempatan emas yang tidak pernah kembali lagi kepada mereka, karena dunia telah memadamkan cahaya yang mereka tolak. Kepentingan hidup ini dan pesona kenikmatan yang menggairahkan telah menyerap pikiran dan hati mereka, sementara Sahabat mereka, Juruselamat yang diberkati, ditolak dan dilupakan.

Saudari K, meskipun memiliki kualitas alamiah yang sangat baik, sedang ditarik menjauh dari Tuhan oleh teman-teman dan kerabatnya yang tidak percaya, yang tidak mencintai kebenaran dan tidak bersimpati dengan pengorbanan dan penyangkalan diri yang harus dilakukan demi kebenaran. Suster K tidak merasakan pentingnya pemisahan dari dunia, seperti yang diperintahkan oleh Tuhan. Penglihatan matanya dan pendengaran telinganya telah menyesatkan hatinya.

Yohanes Pembaptis adalah seorang yang dipenuhi dengan Roh Kudus sejak kelahirannya, dan jika ada orang yang tidak terpengaruh oleh pengaruh-pengaruh yang merusak pada zamannya, pastilah dia. Namun ia tidak berani mengandalkan kekuatannya sendiri; ia memisahkan diri dari teman-teman dan sanak saudaranya, agar kasih sayang alamiahnya tidak m e n j a d i j e r a t baginya.

Ia tidak menempatkan dirinya dalam godaan yang tidak perlu, atau di mana kemewahan atau bahkan kenyamanan hidup akan menuntunnya untuk memanjakan diri dalam kemudahan atau memuaskan selera, dan dengan demikian mengurangi kekuatan fisik dan mentalnya. Dengan jalan seperti itu

misi penting yang menjadi tujuan kedatangannya akan gagal tercapai.

Dia menundukkan dirinya untuk menyendiri di padang gurun, [109]
di mana dia dapat menjaga rasa sakral keagungan Tuhan dengan mempelajari kitab-Nya yang agung tentang alam dan di sana berkenalan dengan

dengan karakter-Nya seperti yang dinyatakan dalam karya-karya-Nya yang luar biasa. Itu adalah suasana yang dirancang untuk menyempurnakan budaya moral dan untuk menjaga agar rasa takut akan Tuhan senantiasa ada di hadapan-Nya. Yohanes, pendahulu Kristus, tidak membuka diri terhadap percakapan yang jahat dan pengaruh-pengaruh yang merusak dari dunia. Ia takut akan dampaknya terhadap hati nuraninya, agar dosa tidak tampak begitu besar baginya. Ia lebih memilih untuk tinggal di padang gurun, di mana indranya tidak akan diselewengkan oleh lingkungannya. Tidakkah kita dapat belajar sesuatu dari teladan orang yang dihormati Kristus dan yang tentangnya Dia berkata: "Di antara semua yang dilahirkan oleh perempuan belum pernah bangkit seorang yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis"?

Tiga puluh tahun pertama kehidupan Kristus dilalui dalam masa pengasingan. Para malaikat yang melayani menantikan Tuhan atas kehidupan ketika Dia berjalan berdampingan dengan para petani dan pekerja di antara bukit-bukit di Nazaret, tanpa dikenali dan tanpa dihormati. Teladan-teladan yang mulia ini seharusnya mengajarkan kita untuk menghindari pengaruh-pengaruh jahat dan menjauhi pergaulan dengan orang-orang yang tidak hidup dengan benar. Kita tidak boleh menyanjung diri sendiri bahwa kita terlalu kuat untuk pengaruh-pengaruh semacam itu untuk mempengaruhi kita, tetapi kita harus dengan kerendahan hati menjaga diri kita sendiri dari bahaya.

Bangsa Israel kuno secara khusus diarahkan oleh Allah untuk menjadi dan tetap menjadi bangsa yang terpisah dari segala bangsa. Mereka tidak boleh menyaksikan penyembahan berhala orang-orang di sekitar mereka, agar hati mereka tidak rusak, agar keakraban dengan praktik-praktik fasik tidak membuat mereka terlihat lebih jahat di mata mereka. Hanya sedikit orang yang menyadari kelemahan mereka sendiri dan bahwa keberdosaan alamiah dari hati manusia sering kali melumpuhkan usaha-usaha mereka yang paling mulia.

Pengaruh dosa yang buruk meracuni kehidupan jiwa. Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan memisahkan diri dari

mereka yang hidup dalam kegelapan. Tuhan telah memerintahkan kita untuk keluar dari antara mereka dan memisahkan diri, dan tidak menyentuh yang najis, dan Dia akan menerima kita dan akan [110]
menjadi Bapa bagi kita, dan kita akan menjadi anak-anak-Nya. Jika kita ingin diadopsi ke dalam keluarga Allah, untuk menjadi anak-anak Raja surgawi, kita harus memenuhi syarat-syarat-Nya; kita harus datang

keluar dari dunia dan berdiri sebagai umat yang kudus di hadapan Tuhan, menaati ajaran-Nya dan melayani Dia.

Lot memilih Sodom sebagai tempat tinggalnya karena dia melihat ada keuntungan yang bisa diperoleh di sana dari sudut pandang duniawi. Tetapi setelah ia mapan dan menjadi kaya dengan harta duniawi, ia sadar bahwa ia telah melakukan kesalahan karena tidak mempertimbangkan kedudukan moral masyarakat tempat ia akan membangun rumahnya.

Para penghuni Sodom adalah orang-orang yang rusak; percakapan keji menyapa telinganya setiap hari, dan jiwanya yang saleh menjadi jengkel karena kekerasan dan kejahatan yang tidak dapat dicegahnya. Anak-anaknya menjadi seperti orang-orang jahat ini, karena pergaulan dengan mereka telah merusak moral mereka. Dengan mempertimbangkan semua hal ini, kekayaan duniawi yang ia peroleh tampak kecil dan tidak sebanding dengan harga yang telah ia bayar. Hubungan keluarganya sangat luas, anak-anaknya menikah dengan orang-orang Sodom.

Murka Tuhan akhirnya menyala-nyala terhadap penduduk kota yang jahat, dan para malaikat Tuhan mengunjungi Sodom untuk membawa Lot, agar ia tidak binasa dalam penggulingan kota itu. Mereka menyuruh Lot membawa keluarganya, istrinya, dan anak-anaknya yang telah menikah di Sodom yang fasik, dan menyuruhnya melarikan diri dari tempat itu. "Sebab," kata para malaikat, "kami akan memusnahkan tempat ini, karena jeritan mereka sangat keras di hadapan TUHAN, dan TUHAN telah mengutus kami u n t u k memusnahkannya."

Lalu Lot keluar dan memohon kepada anak-anaknya. Ia mengulangi perkataan malaikat itu: "Bangunlah, pergilah dari tempat ini, sebab TUHAN akan memusnahkan kota ini." Tetapi bagi menantu-menantunya, Lot memandang mereka sebagai orang yang mengejek, karena mereka telah tinggal begitu lama di Sodom, sehingga mereka telah mengambil bagian dalam dosa-dosa bangsa itu. Dan anak-anak perempuan itu

[111] dipengaruhi oleh suami mereka untuk percaya bahwa ayah mereka gila. Mereka hidup berkecukupan di tempat mereka berada. Mereka kaya dan memiliki banyak harta benda; dan mereka tidak percaya bahwa Sodom yang indah, negeri yang kaya dan subur, akan dihancurkan oleh murka Allah yang membalaskan dosa.

Lot kembali dengan sedih kepada para malaikat dan mengulangi kisah kegagalannya. Kemudian para malaikat

memerintahkannya untuk bangun, membawa istri dan kedua anak perempuannya yang masih ada di rumahnya, dan meninggalkan kota itu. Tetapi Lot merasa sedih; pikiran untuk meninggalkan anak-anaknya dan

istrinya, karena ia menolak untuk pergi tanpa mereka, hampir saja menghancurkan hatinya. Mereka semua akan binasa dalam kehancuran Sodom yang mengerikan, seandainya Tuhan, dalam belas kasihan-Nya yang besar, tidak mengirimkan malaikat-malaikat-Nya untuk menyelamatkan mereka.

Lot lumpuh karena bencana besar yang akan terjadi; ia diliputi kesedihan karena memikirkan untuk meninggalkan semua yang disayanginya di bumi. Namun, ketika ia masih bertahan, malaikat-malaikat Tuhan memegang tangannya, tangan istri dan kedua putrinya, dan membawa mereka keluar dari kota, dan memerintahkan mereka untuk melarikan diri demi hidup mereka, tidak menoleh ke belakang dan tidak tinggal di dataran itu, tetapi melarikan diri ke pegunungan. Betapa enggannya Lot untuk menaati malaikat itu dan pergi sejauh mungkin dari Sodom yang rusak, yang telah ditetapkan untuk dibinasakan! Dia tidak percaya kepada Allah dan memohon untuk tetap tinggal. Tinggal di kota yang jahat telah melemahkan iman dan kepercayaannya pada keadilan Tuhan. Ia memohon agar ia tidak melakukan apa yang diperintahkan kepadanya, agar kejahatan tidak menimpanya, dan ia harus mati. Para malaikat diutus dengan misi khusus untuk menyelamatkan nyawa Lot dan keluarganya; tetapi Lot telah begitu lama dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang merusak sehingga kepekaannya menjadi tumpul, dan dia tidak dapat membedakan pekerjaan Tuhan dan tujuan-Nya; dia tidak dapat memercayakan dirinya dalam tangan-Nya untuk melakukan perintah-Nya. Dia terus-menerus memohon untuk dirinya sendiri, dan ketidakpercayaan ini mengorbankan nyawa istrinya. Dia menoleh ke Sodom, dan, sambil bersungut-sungut menentang urusan Tuhan, dia diubah menjadi tiang garam, agar dia dapat berdiri sebagai peringatan bagi semua orang yang mengabaikan belas kasihan khusus dan pemeliharaan Surga. Setelah pembalasan yang mengerikan ini, Lot tidak lagi berani berlama-lama di jalan, tetapi melarikan diri ke pegunungan, menurut arah para malaikat. Perilaku berdosa putri-putrinya setelah meninggalkan Sodom adalah hasil dari pergaulan yang jahat selama di sana. Pengertian tentang benar dan salah telah dikacaukan dalam pikiran mereka, dan dosa tidak tampak sebagai dosa bagi mereka.

Kasus Lot seharusnya menjadi peringatan bagi semua orang yang ingin hidup saleh, untuk memisahkan diri dari semua pengaruh yang dapat menjauhkan mereka dari Tuhan. Lot tinggal begitu lama

di antara orang-orang fasik sehingga ia hanya mampu menyelamatkan dirinya dan dua anak perempuannya, dan bahkan mereka pun rusak moralnya karena tinggal di Sodom.

Allah bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan, dan Dia tidak akan main-main. Oh, betapa banyak manusia yang picik dan berdosa memohon kepada Allah untuk membujuk-Nya memenuhi keinginan mereka, sementara jika mereka mau menyerahkan diri mereka sendiri

tanpa syarat ke dalam tangan-Nya, Dia akan memberikan keselamatan mereka dan memberikan kemenangan yang berharga bagi mereka.

Saudari K, engkau berada dalam bahaya membuat keputusan yang akan sangat merugikanmu. Tuhan memiliki pekerjaan yang harus engkau lakukan yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun untukmu, dan tanpa melakukan hal ini jiwamu tidak dapat diselamatkan. Allah mengasihi Anda dan tidak ingin Anda binasa dalam kebinasaan. Dia mengundang Anda untuk meninggalkan hal-hal yang menghalangi kemajuan rohani Anda, dan menemukan di dalam Dia kekuatan dan hiburan yang Anda butuhkan. Anda memiliki kekhawatiran dan beban yang harus ditanggung dalam keluarga Anda yang sering membuat Anda khawatir; tetapi jika Anda hanya melakukan hal-hal yang diperlukan untuk kenyamanan dan kebahagiaan sementara Anda, Anda akan menemukan waktu untuk membaca Alkitab Anda dengan penuh doa dan menyempurnakan karakter Kristen.

Saudara K, Anda telah mengalami banyak keputusan; tetapi Anda harus sungguh-sungguh, teguh, dan memutuskan untuk melakukan tugas Anda dalam keluarga Anda, dan membawa mereka bersamamu jika memungkinkan. Engkau harus berusaha keras untuk meyakinkan mereka agar mereka mau menemanimu dalam perjalanan surgawimu. Tetapi jika ibu dan anak-anak tidak memilih untuk menemani Anda, melainkan berusaha menarik Anda dari tugas-tugas dan hak-hak istimewa keagamaan Anda, Anda harus maju meskipun Anda pergi sendirian. Engkau harus hidup dalam takut akan Allah. Engkau harus meningkatkan kesempatan-kesempatanmu untuk menghadiri

[113] pertemuan dan dapatkan semua kekuatan rohani yang Anda bisa, karena Anda akan membutuhkannya di hari-hari yang akan datang. Harta benda Lot telah habis. Jika Anda harus mengalami kerugian, janganlah berkecil hati; dan jika Anda hanya dapat menyelamatkan *sebagian* dari keluarga Anda, itu jauh lebih baik daripada kehilangan semuanya.

Saudara dan saudari yang kekasih, sebagai orang tua, Anda bertanggung jawab besar atas jiwa-jiwa anak-anak Anda. Engkau telah membawa mereka ke dalam keberadaan; dan engkau hendaknya, dengan ajaran dan teladan, membawa mereka kepada Tuhan dan bait suci surga. Engkau harus memberi kesan kepada mereka bahwa kepentingan-kepentingan mereka

yang fana tidak ada artinya jika dibandingkan dengan kesejahteraan mereka yang kekal.

Anak-anak yang terkasih ini hidup di tengah-tengah orang-orang duniawi, dan mereka menyerap kecintaan pada kesia-siaan hidup. Anakmu L adalah seorang anak yang baik hati dan berjiwa besar; tetapi dia membutuhkan perhatian seorang ibu yang memiliki pengalaman sehari-hari dalam kehidupan Kristiani yang cocok untuk menasihati dan mengajarnya. Dia berada pada usia yang tepat ketika seorang ibu yang lembut dan bijaksana dapat membentuknya melalui pengaruhnya; tetapi saya khawatir, Saudari K, bahwa Anda lebih suka membentuk anak-anak Anda menurut gaya dunia ini,

dan lalai untuk mengajarkan mereka bahwa pekerjaan penting dalam hidup adalah membentuk karakter yang akan memastikan keabadian.

Jika L lalai untuk mengenal mata pelajaran agama dan kekristenan yang praktis, hidupnya akan menjadi sebuah kesalahan. Ia harus menyadari bahwa ia membutuhkan pendidikan dalam hal-hal rohani, agar ia dapat menggunakan kemampuannya sepenuhnya untuk Tuhan. Tuhan memanggil para pemuda untuk bekerja di kebun anggur-Nya. Para pemuda tidak boleh mengabaikan cabang-cabang pendidikan yang penting. Tetapi jika mereka mengalihkan seluruh perhatian mereka kepada pelajaran sekuler, dan mengabaikan untuk menjadi cerdas dalam hal agama yang agung, dan tidak mendapatkan pengalaman Kristen, mereka menjadi tidak memenuhi syarat untuk pekerjaan Allah. Betapapun menguntungkannya keuntungan pendidikan, ada hal lain yang diperlukan untuk menyelamatkan jiwa dan membawa orang lain kepada pertobatan. Mencurahkan waktu bertahun-tahun untuk memperoleh pengetahuan ilmiah saja tidak mempersiapkan diri untuk menjadi pekerja yang efisien dalam pelayanan Allah.

Para pemuda harus mencurahkan banyak waktu untuk belajar; tetapi mereka juga harus [114] menyatukan kerja fisik dengan upaya mental mereka, dan melakukan latihan.

engan pengetahuan yang telah mereka peroleh, agar dengan latihan yang berguna, semua kemampuan pikiran dan kekuatan tubuh dapat dikembangkan secara seimbang. Mereka tidak boleh mengabaikan hal-hal yang diperlukan untuk keselamatan, dan tidak boleh menganggapnya sebagai hal yang lebih penting daripada apa pun dalam hidup ini.

Saudara dan saudari yang terkasih, Tuhan mengasihi keluargamu, dan ingin mencurahkan berkat-berkat-Nya yang istimewa kepadamu, agar engkau dapat menjadi teladan kebenaran dalam memimpin orang lain menuju surga. Jika sepenuhnya dikuduskan bagi Tuhan, Saudara K dapat melakukan banyak kebaikan dalam komunitas di mana nasihat dan pengaruhnya akan diterima dan dihargai dengan lebih baik. Kami memiliki harapan yang kuat bahwa kalian berdua akan memperbaiki apa yang salah dalam hidup kalian, dan memperbaharui iman dan ketaatan kalian kepada Tuhan, menerima kekuatan baru dari Dia yang telah berjanji untuk menolong mereka yang berseru kepada nama-Nya.

Saudara muda L, Anda telah membuat kesalahan dalam hidup Anda. Dalam mengejar studi Anda, Anda telah mengabaikan pengembangan semua kemampuan Anda. Pertumbuhan moral tidak boleh dikedeprioritaskan dalam upaya untuk memperoleh pendidikan, tetapi harus dikembangkan dalam tingkat yang jauh lebih tinggi daripada yang biasanya dianggap perlu. Adikku yang terkasih, Anda telah berambisi untuk mendapatkan pengetahuan. Ambisi ini patut dipuji; tetapi untuk memuaskannya, engkau telah mengabaikan kepentingan-kepentingan kealmu dan menjadikannya sebagai yang kedua setelah studimu. Tuhan dan

surga telah menempati posisi bawahan dalam kasih sayang Anda. Tuntutan hukum Allah yang kudus tidak ditaati secara kudus dalam kehidupan sehari-hari Anda. Anda telah menodai hari Sabat dengan membawa pelajaran Anda ke dalam waktu kudus yang seharusnya tidak boleh Anda gunakan untuk tujuan Anda sendiri. Allah telah berfirman: "Pada hari Sabat janganlah engkau melakukan sesuatu pekerjaan."

"Jika engkau memalingkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari-Ku yang kudus, dan menyebut hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan, hari yang kudus bagi TUHAN, hari yang terhormat, dan menghormati Dia, dengan tidak melakukan jalanmu sendiri, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau mengucapkan perkataanmu sendiri:

[115] maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN, dan Aku akan membuat engkau naik ke tempat-tempat tinggi di bumi, dan akan memberi engkau makan dari milik pusaka Yakub, bapamu, sebab mulut TUHAN yang mengatakannya." Engkau telah menyerah pada keinginan dan bukan pada kewajiban, dan menjadikan pelajaranmu sebagai yang terpenting daripada perintah Yang Mahatinggi.

Pertemuan-pertemuan perkemahan kita diatur dan diadakan dengan biaya yang besar. Para hamba Tuhan yang menganjurkan kebenaran yang tidak populer, bekerja keras dalam pertemuan-pertemuan besar ini untuk menyampaikan pesan belas kasihan dari Penebus yang disalibkan kepada orang-orang berdosa yang malang dan jatuh. Mengabaikan atau memperlakukan pesan-pesan ini dengan acuh tak acuh sama saja dengan meremehkan belas kasihan

Allah dan suara peringatan dan permohonan-Nya.

Ketidakhadiran Anda dalam pertemuan-pertemuan ini telah sangat merugikan kesejahteraan rohani Anda. Engkau telah kehilangan kekuatan yang mungkin dapat engkau peroleh di sana dengan mendengarkan firman Tuhan yang dikhotbahkan, dan bergaul dengan orang-orang yang percaya akan kebenaran. Pikiran Anda telah terbuai ke dalam sikap apatis yang fatal terhadap kesejahteraan jiwa Anda. Anda telah meninggikan pendidikan sekuler Anda di atas pengetahuan yang dapat diperoleh di sekolah Kristus. Pengalaman dalam kehidupan religius yang sejati diperlukan untuk membentuk karakter yang berkenan kepada Allah dan untuk mendapatkan kebajikan murni yang akan menghasilkan cahaya surga. Betapa besar kegelisahanmu untuk mendisiplinkan pikiranmu dengan belajar, untuk menguasai buku-buku pelajaranmu

dengan baik, agar kamu dapat lulus ujian yang dapat dipertanggungjawabkan di hadapan para pengajar, teman-teman, dan para penonton yang berminat! Betapa berambisiusnya engkau telah membuktikan bahwa e n g k a u t e l a h m e n j a d i siswa yang rajin dan telah dengan setia menggunakan waktumu untuk mengisi pikiranmu dengan pengetahuan yang berguna! Anda telah d e n g a n tulus ingin maju dalam studi Anda dan juga ingin mendapatkan pujian dari teman-teman dan guru-guru Anda. Anda telah pantas mendapatkan penghargaan yang telah Anda terima sebagai penerima beasiswa. Namun, bagaimana pikiran Anda telah didisiplinkan dalam agama? Apakah engkau tidak

tanpa berpikir panjang menempatkan kerajaan Allah dan kebenaran-Nya di bawah kemajuan Anda dalam ilmu pengetahuan? Benar, beberapa kemampuan manusia diberikan secara khusus untuk tujuan terlibat dalam hal-hal yang bersifat sementara, tetapi kekuatan yang lebih tinggi dari pikiran seharusnya

sepenuhnya dikuduskan untuk Tuhan. Hal-hal ini mengendalikan manusia, hal-hal ini membentuk

kehidupan dan karakternya. Dan meskipun Anda tidak boleh mengabaikan studi sekuler Anda, Anda tidak memiliki hak untuk memberikan semua perhatian Anda, tetapi harus mengabdikan diri Anda secara khusus pada tuntutan moral dan spiritual Bapa surgawi Anda.

Betapa sedikitnya kegelisahan yang telah Anda tunjukkan untuk meningkatkan keuntungan-keuntungan religius yang ada di dalam jangkauan Anda untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang hukum-hukum Allah, dan tekad untuk mematuhiNya! Anda telah melakukan sedikit usaha untuk menjadi seorang Kristen yang setia dan cerdas. Lalu, bagaimana Anda akan siap untuk melewati pemeriksaan besar, di mana semua perbuatan dan perkataan Anda, dan pikiran terdalam dari hati Anda, akan dibukakan di hadapan Hakim agung dan orang-orang kudus dan malaikat yang berkumpul? Anda tidak memiliki ambisi untuk mendapatkan kebugaran rohani untuk menanggung pemeriksaan yang ketat ini di hadapan kerumunan orang yang ditinggikan itu. Lalu, apakah yang akan menjadi keputusan akhir mengenai pencapaian moral dan agama Anda, keputusan yang tidak dapat diajukan banding? Apa yang akan menjadi penghargaan yang diberikan kepada Anda karena kesetiaan Anda dalam menjaga keselarasan yang diperlukan antara agama dan pengejaran ilmu pengetahuan? Akankah Anda berdiri sebagai orang yang memiliki keberanian moral yang tak tergoyahkan, yang di dalamnya ditunjukkan keunggulan pengetahuan manusia yang disatukan dengan semangat suci untuk Tuhan dan ketaatan pada hukum-Nya?

Saudaraku, Anda harus mempertimbangkan hikmat Allah sebagai segala-galanya. Agama harus berjalan seiring dengan ilmu pengetahuan, untuk menjadikan pendidikan Anda sebagai sarana yang dikuduskan untuk berbuat baik dan membawa orang lain kepada kebenaran. Semakin banyak kita belajar di sekolah Kristus, semakin kita ingin maju dalam pengetahuan itu. Semua yang kita

[116]

peroleh tidak ada artinya kecuali jika karakter kita dimuliakan oleh agama. Allah memiliki tugas-tugas khusus bagi setiap individu untuk dilaksanakan, dan keputusan akan diberikan pada setiap kasus mengenai kesetiaan yang dengannya tugas-tugas ini telah dicapai.

Tuhan sering kali menempatkan kita pada posisi yang sulit untuk mendorong kita agar lebih giat lagi. Dalam pemeliharaan-Nya, gangguan-gangguan khusus terkadang terjadi untuk menguji kesabaran dan iman kita. Tuhan memberi kita pelajaran tentang kepercayaan. Dia

akan mengajarkan kita ke mana harus mencari bantuan dan kekuatan pada saat dibutuhkan. [117]

Dengan demikian kita memperoleh pengetahuan praktis tentang kehendak ilahi-Nya, yang sangat kita perlukan dalam pengalaman hidup kita. Iman bertumbuh kuat dalam pertentangan yang sungguh-sungguh dengan keraguan dan ketakutan. Saudara, engkau dapat menjadi seorang pemenang jika engkau memperhatikan dengan seksama jalan hidupmu. Engkau harus mengabdikan hidupmu yang masih muda ini untuk tujuan Allah dan berdoa untuk keberhasilan. Anda tidak boleh menutup mata terhadap bahaya, tetapi harus dengan tegas mempersiapkan diri untuk menghadapi setiap kesulitan dalam kemajuan kekristenan anda. Ambillah waktu untuk merenung dan berdoa dengan rendah hati dan sungguh-sungguh. Bakat-bakat anda telah ditandai, dan anda memiliki harapan akan keberhasilan anda di masa depan; tetapi jika anda tidak memahami kelemahan hati alamiah anda, maka anda akan dikecewakan.

Anda baru saja memulai hidup; Anda telah sampai pada usia untuk memikul tanggung jawab untuk diri Anda sendiri. Ini adalah periode kritis dalam hidup Anda. Sekarang, di masa muda Anda, Anda sedang menabur di ladang kehidupan. Apa yang Anda tabur, itu juga yang akan Anda tuai; seperti benihnya, demikian juga panennya. Jika engkau lalai dan acuh tak acuh terhadap hal-hal yang kekal, engkau akan mengalami kerugian yang besar, dan melalui pengaruhmu, engkau akan menghalangi orang lain untuk memenuhi kewajiban-kewajiban mereka kepada Tuhan.

Kedua dunia itu ada di hadapan Anda. Mana yang akan Anda pilih? Jadilah bijaksana dan raihlah hidup yang kekal. Janganlah menyimpang dari integritas Anda, betapapun tidak menyenangkan tugas-tugas Anda dalam keadaan darurat saat ini. Mungkin tampak bahwa Anda akan melakukan pengorbanan besar untuk mempertahankan kemurnian jiwa Anda, tetapi jangan ragu-ragu; teruslah maju dengan takut akan Allah, dan Dia akan memberkati usaha Anda dan membalas Anda seribu kali lipat. Janganlah mengorbankan klaim-klaim dan hak-hak istimewa keagamaan Anda untuk memuaskan keinginan-keinginan teman-teman dan kerabat Anda yang tidak dikuduskan. Anda dipanggil untuk mengambil posisi Anda demi kebenaran, bahkan jika itu harus bertentangan langsung dengan mereka yang memiliki hubungan dekat dengan Anda. Tuhan melarang bahwa percobaan terakhir ini akan datang kepada Anda, untuk menguji dan membuktikan

integritas Anda demi kebenaran.

Letakkanlah dasar karakter Kristen Anda di atas Batu Karang keselamatan yang kekal, dan biarkanlah strukturnya kokoh dan kuat.

[118] Kami berharap bahwa ibumu akan membantumu dan saudara-saudaramu dalam upaya menyempurnakan karakter yang benar menurut pola Kristus, sehingga kamu dapat memiliki kesesuaian moral untuk masyarakat malaikat-malaikat kudus dalam kerajaan kemuliaan.

* * * * *

Bab 11-A Bunga yang Dibagi

Saudara-saudara M. yang terhormat

Dalam penglihatan yang diberikan kepada saya Januari lalu, saya diperlihatkan beberapa hal yang berhubungan dengan Anda berdua. Saya diperlihatkan bahwa kalian tidak bertumbuh dalam kerohanian karena itu adalah tugas dan hak istimewa kalian untuk bertumbuh. Kebesaran pekerjaan dan pemeliharaan Allah yang membuka seharusnya menggugah hati kalian. Kristus merancang agar anak-anak-Nya yang percaya menjadi terang dunia, garam dunia. Kehidupan yang kudus, teladan Kristen, dari satu orang yang baik di dalam sebuah komunitas akan memancarkan cahaya yang dipantulkan kepada yang lain. Maka, betapa besar pengaruh dari sekelompok orang percaya yang berjalan dalam perintah-perintah Allah.

Pemberitaan firman ditetapkan oleh Allah untuk menggugah dan menginsafkan orang-orang berdosa. Dan ketika pengkhotbah yang hidup memberi teladan di dalam kehidupannya sendiri tentang penyangkalan diri dan pengorbanan Kristus, ketika pembicaraan dan tindakannya selaras dengan Pola Ilahi, maka pengaruhnya akan menjadi pengaruh yang kuat bagi mereka yang mendengarkan suaranya. Tetapi tidak semua orang dapat menjadi pengajar firman di mimbar. Tugas setiap orang berbeda-beda, dan ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap orang. Semua orang dapat membantu pekerjaan ini dengan memberikan tanpa mementingkan diri sendiri sarana-sarana mereka untuk membantu berbagai cabang pekerjaan, dengan menyediakan sarana-sarana untuk penerbitan traktat-traktat dan majalah-majalah yang akan disebarakan kepada orang-orang dan menyebarkan kebenaran. Mereka yang memberikan uang untuk memajukan pekerjaan ini memikul sebagian dari beban pekerjaan itu; mereka adalah rekan sekerja Kristus, karena Allah telah memperlengkapi manusia dengan sarana-sarana atas dasar kepercayaan, yang akan digunakan untuk tujuan-tujuan yang kudus dan bijaksana. Mereka adalah alat yang telah ditetapkan Surga untuk melakukan kebaikan, dan manusia harus memberikan talenta-talenta ini kepada para penukar.

Saudara-saudara yang terkasih, ingatlah selalu bahwa kamu adalah penatalayan [119]

Allah, dan bahwa Ia meminta pertanggungjawaban Anda atas talenta-talenta fana yang telah Ia pinjamkan kepada Anda untuk Anda gunakan dengan bijaksana bagi kemuliaan-Nya. Tidakkah engkau mau menyelidiki hatimu dengan cermat dan menyelidiki motif-motif yang mendorongmu untuk bertindak? Saya telah menunjukkan bahwa bahayamu adalah karena mengasihi harta benda. Telingamu tidak cepat mendengar panggilan Tuhan di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya.

dan untuk kepentingan-Nya. Anda tidak menginvestasikan harta Anda dengan senang hati dalam usaha kekristenan. Jika Anda menginginkan harta di surga, Anda harus mendapatkannya selagi ada kesempatan. Jika Anda merasa lebih aman untuk menggunakan sarana Anda untuk mengumpulkan kekayaan duniawi yang lebih besar, dan berinvestasi dengan hemat di jalan Allah, maka Anda harus merasa puas untuk menerima harta surgawi sesuai dengan investasi Anda dalam saham surgawi.

Anda ingin melihat kemajuan bagi Allah, tetapi Anda hanya melakukan sedikit usaha pribadi untuk mencapai tujuan itu. Jika Anda, dan orang lain yang mengaku iman kita yang kudus, dapat melihat posisi Anda yang sebenarnya dan menyadari pertanggungjawaban Anda kepada Allah, Anda akan menjadi rekan sekerja yang lebih sungguh-sungguh dengan Yesus. "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu." Tidak ada kepentingan yang terbagi-bagi dalam hal ini, karena seluruh hati, pikiran, dan kekuatan merupakan satu kesatuan yang utuh.

Kata sang rasul: "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga." Ketika orang berdosa yang malang dan terkutuk terbaring di bawah kutukan hukum Bapa, Yesus begitu mengasihi dia sehingga Dia memberikan diri-Nya untuk orang berdosa itu. Dia menebusnya dengan darah-Nya. Kita tidak dapat memperkirakan betapa berharganya tebusan yang dibayarkan untuk menebus manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kasih sayang yang terbaik dan tersuci dari hati kita harus diberikan sebagai balasan atas kasih yang begitu menakjubkan. Karunia-karunia duniawi yang Anda nikmati hanya dipinjamkan kepada Anda untuk membantu kemajuan kerajaan Allah.

Saya berbicara tentang sistem persepuluhan, namun betapa kecilnya sistem ini di mata saya! Betapa kecilnya perkiraan itu! Betapa sia-sianya usaha untuk mengukur dengan aturan matematika, waktu, uang, dan kasih terhadap kasih dan pengorbanan yang tidak terukur dan tidak dapat dihitung! Persepuluhan untuk Kristus!

[120] Oh, sedikit sekali, balasan yang memalukan untuk sesuatu yang begitu mahal harganya! Dari salib Kalvari, Kristus menyerukan penyerahan diri tanpa syarat. Ia berjanji kepada pemimpin muda itu bahwa jika ia menjual semua yang dimilikinya dan memberikannya

kepada orang miskin, dan mengangkat salib-Nya dan mengikutinya, maka ia akan mendapatkan harta di surga. Semua yang kita miliki harus dikuduskan bagi Allah. Keagungan surga datang ke dunia untuk mati sebagai kurban bagi dosa-dosa manusia. Dan betapa dingin dan egoisnya hati manusia yang dapat berpaling dari kasih yang tak tertandingi itu dan menetapkan diri pada hal-hal yang sia-sia di dunia ini.

Ketika keegoisan berusaha untuk menang atas Anda, ingatlah Dia yang meninggalkan istana surga yang mulia dan mengesampingkan

jubah kebesaran yang biasa dipakai oleh para bangsawan, dan menjadi miskin, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kamu menjadi kaya. Akankah engkau, kemudian, mengabaikan kasih yang besar dan belas kasihan yang tak terbatas ini dengan menolak untuk direpotkan dan menyangkal dirimu sendiri demi Dia yang terkasih? Akankah engkau berpegang teguh pada harta duniawi dan lalai untuk membantu dalam meneruskan pekerjaan besar kebenaran?

Umat Israel pada zaman dahulu diperintahkan untuk mempersembahkan persembahan bagi seluruh jemaat untuk menyucikan mereka dari kenajisan upacara. Pengorbanan ini adalah seekor sapi betina merah dan mewakili persembahan yang lebih sempurna yang harus menebus dari pencemaran dosa. Ini adalah pengorbanan sesekali untuk pemurnian semua orang yang secara sengaja atau tidak sengaja menyentuh orang mati. Semua orang yang bersentuhan dengan kematian dengan cara apa pun dianggap najis secara seremonial. Hal ini dilakukan untuk menanamkan secara paksa dalam pikiran orang Ibrani bahwa kematian adalah akibat dari dosa dan oleh karena itu merupakan representasi dari dosa. Satu *lembu betina*, *satu tabut*, *satu* ular yang kurang ajar, secara mengesankan menunjuk pada *satu* persembahan yang agung, yaitu pengorbanan Kristus.

Sapi betina ini harus berwarna merah, yang merupakan simbol darah. Sapi betina itu haruslah tidak bercacat dan tidak bercela, dan tidak pernah memikul beban. Di sini, sekali lagi, Kristus dilambangkan. Anak Allah datang dengan sukarela untuk menyelesaikan pekerjaan penebusan. Tidak ada kuk yang wajib dipikul-Nya, karena Ia mandiri dan berada di atas segala hukum. Para malaikat, sebagai utusan Allah yang cerdas, berada di bawah kuk kewajiban;

tidak ada pengorbanan pribadi mereka yang dapat menebus kesalahan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. [121]

Hanya Kristus saja yang bebas dari tuntutan hukum Taurat untuk melakukan penebusan umat manusia yang berdosa. Ia memiliki kuasa untuk menyerahkan nyawa-Nya dan untuk mengambilnya kembali. "Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan."

Namun, Wujud yang mulia ini telah mengasihi orang berdosa yang malang dan mengambil rupa seorang hamba, supaya Ia dapat

menderita dan mati bagi manusia. Yesus bisa saja tetap berada di sebelah kanan Bapa-Nya, mengenakan mahkota kerajaan dan jubah kebesaran-Nya. Tetapi Dia memilih untuk menukar semua kekayaan, kehormatan, dan kemuliaan surga dengan kemiskinan umat manusia, dan kedudukan-Nya sebagai pemimpin yang tinggi dengan kengerian Getsemani serta penghinaan dan penderitaan Kalvari. Ia menjadi manusia yang penuh kesedihan dan berkenalan dengan kesedihan, sehingga dengan baptisan penderitaan dan darah-Nya

Dia dapat memurnikan dan menebus dunia yang berdosa. "Lihatlah, Aku datang," adalah jawaban yang penuh sukacita, "untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah-Ku."

Sapi betina yang dikorbankan dilakukan tanpa perkemahan dan disembelih dengan cara yang paling mengesankan. Dengan demikian Kristus menderita tanpa gerbang Yerusalem, karena Kalvari berada di luar tembok kota. Hal ini untuk menunjukkan bahwa Kristus tidak mati hanya untuk orang Ibrani, tetapi untuk seluruh umat manusia. Dia menyatakan kepada dunia yang telah jatuh ke dalam dosa bahwa Dia telah datang untuk menjadi Penebus mereka dan mendorong mereka untuk menerima keselamatan yang Dia tawarkan kepada mereka. Setelah sapi jantan itu disembelih dengan cara yang paling khusyuk, imam yang mengenakan pakaian putih bersih, mengambil darah yang keluar dari tubuh korban dan melemparkannya ke arah bait suci sebanyak tujuh kali. "Dan karena ada seorang imam besar atas bait Allah, marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan dengan keyakinan iman yang teguh, dengan hati yang diperciki dari hati nurani yang jahat dan tubuh yang dibasuh dengan air yang murni."

Tubuh sapi betina dibakar hingga menjadi abu, yang menandakan pengorbanan yang utuh dan cukup. Abu tersebut kemudian dikumpulkan oleh seseorang yang tidak terkontaminasi oleh kontak dengan orang yang meninggal dan ditempatkan di sebuah bejana yang berisi air dari sungai yang mengalir. Ini bersih dan

[Orang yang suci kemudian mengambil sebatang kayu aras dengan kain merah tua dan seikat hisop, lalu menaburkan isi bejana tersebut ke tenda dan orang-orang yang berkumpul. Upacara ini diulangi beberapa kali agar lebih menyeluruh dan dilakukan sebagai penyucian dari dosa.

Demikianlah Kristus, dalam kebenaran-Nya yang tak bercela, setelah menumpahkan darah-Nya yang mahal, masuk ke dalam tempat kudus untuk menyucikan tempat kudus. Dan di sana darah merah itu dibawa ke dalam pelayanan untuk mendamaikan Allah dengan manusia. Beberapa orang mungkin memandangi penyembelihan sapi jantan ini sebagai upacara yang tidak berarti, tetapi hal ini dilakukan atas perintah Allah dan memiliki makna yang mendalam yang tidak kehilangan penerapannya hingga saat ini.

Imam menggunakan kayu aras dan hisop, mencelupkannya ke dalam air pembasuhan dan memercikkannya ke bagian yang najis. Hal ini melambangkan darah Kristus yang dicurahkan untuk membersihkan kita dari kenajisan moral. Pemercikan yang dilakukan berulang-ulang menggambarkan ketelitian pekerjaan yang harus dilakukan bagi orang berdosa yang bertobat. Semua yang ia miliki harus disucikan. Tidak hanya jiwanya sendiri yang harus dibasuh hingga bersih dan murni, tetapi ia juga harus berusaha agar keluarganya, rumah tangganya, harta bendanya, dan seluruh miliknya dikuduskan bagi Allah.

Setelah kemah ditaburi hisop, di atas pintu orang-orang yang disucikan itu tertulis: Aku bukan milikku sendiri, Tuhan, aku milik-Mu. Demikianlah seharusnya bagi mereka yang mengaku telah disucikan oleh darah Kristus. Allah tidak kurang menuntut sekarang daripada di masa lalu. Pemazmur, dalam doanya, mengacu pada upacara simbolis ini ketika ia berkata: "Bersihkanlah aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju." "Ciptakanlah dalam diriku hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang suci di dalam diriku." "Kembalikanlah kepadaku sukacita keselamatan-Mu, dan teguhkanlah aku dengan roh-Mu yang bebas."

Darah Kristus memang berkhasiat, tetapi perlu diterapkan secara terus-menerus. Allah tidak hanya menginginkan hamba-hamba-Nya untuk menggunakan sarana yang telah Ia percayakan kepada mereka untuk kemuliaan-Nya, tetapi Ia menginginkan mereka untuk menguduskan *diri mereka sendiri* bagi tujuan-Nya. Jika engkau, saudara-saudaraku, telah menjadi egois dan menahan diri dari Tuhan yang seharusnya engkau berikan dengan sukacita untuk pelayanan-Nya, maka engkau membutuhkan darah

dari pemercikan yang dioleskan secara menyeluruh, menguduskan Anda dan semua harta benda Anda [123] kepada Tuhan.

Saudara-saudaraku yang sangat saya hormati, engkau tidak memiliki pengabdian yang sungguh-sungguh dan tidak mementingkan diri sendiri terhadap pekerjaan Allah yang dituntut-Nya darimu. Engkau telah memberikan perhatianmu pada hal-hal yang fana. Engkau telah melatih pikiranmu untuk berbisnis demi keuntungan dirimu sendiri. Tetapi Tuhan memanggil Anda untuk bersatu lebih erat dengan-Nya, agar Dia dapat membentuk dan melatih Anda untuk pekerjaan-Nya. Sebuah pernyataan yang sungguh-sungguh telah disampaikan kepada Israel kuno bahwa orang yang tetap najis dan menolak untuk menyucikan diri harus dipisahkan dari jemaat. Hal ini memiliki makna khusus bagi kita. Jika pada zaman dahulu orang yang najis harus disucikan dengan darah pemercikan, betapa pentingnya bagi mereka yang hidup di dalam bahaya di akhir zaman, dan terpapar oleh godaan Iblis, untuk mengoleskan darah Kristus ke dalam hati mereka setiap hari. "Sebab jikalau darah lembu jantan dan darah kambing jantan dan abu lembu betina yang dipercikkan kepada orang-orang najis menyucikan, betapa

lebih lagi darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah menyerahkan diri-Nya sendiri dengan tidak bercacat kepada Allah, akan menyucikan hati nurani kamu dari pada perbuatan-perbuatanmu yang mati, supaya kamu berbakti kepada Allah yang hidup."

Engkau berdua harus melakukan lebih banyak lagi daripada yang telah engkau lakukan dalam memikul beban pekerjaan Tuhan. Aku menasihatkanmu untuk bangkit dari kelesuanmu, tinggalkan penyembahan berhala yang sia-sia terhadap hal-hal duniawi, dan bersungguh-sungguhlah untuk mendapatkan hak atas warisanmu yang abadi. Bekerjalah selagi masih ada kesempatan.

adalah hari. Jangan membahayakan jiwa Anda dengan kehilangan kesempatan saat ini. Jangan jadikan kepentingan kekal Anda sebagai kepentingan sekunder. Janganlah menempatkan dunia di atas agama, dan bekerja keras dari hari ke hari untuk mendapatkan kekayaannya, sementara bahaya kebangkrutan kekal mengancam Anda. Setiap hari membawa Anda lebih dekat kepada perhitungan akhir. Bersiaplah untuk menyerahkan talenta yang dipinjamkan kepada Anda, dengan peningkatan yang diperoleh dari penggunaannya yang bijaksana.

Anda tidak boleh mengorbankan surga atau membahayakan keselamatan Anda. Jangan biarkan tipu daya kekayaan membuat Anda mengabaikan harta yang abadi. Setan adalah musuh yang licik, dan dia selalu mengintai Anda, berusaha untuk menjerat Anda dan membawa Anda kepada kehancuran. Kita berada dalam masa penantian;

[124] **Hendaklah kamu berikat** pinggang dan bercahaya, supaya kamu dapat menantikan Tuhan, apabila Ia datang dari pesta perkawinan, dan apabila Ia datang dan mengetuk pintu, kamu segera membukakan pintu bagi-Nya.

Perhatikanlah, saudara-saudara, pertama-tama meredupnya cahaya Anda, pertama-tama mengabaikan doa, pertama-tama gejala tertidurnya rohani. "Barangsiapa bertahan sampai pada kesudahannya, ia akan selamat." Dengan latihan iman dan kasih yang terus menerus, orang-orang percaya akan bersinar sebagai terang di dunia. Anda tidak membuat persiapan yang baik untuk kedatangan Sang Guru jika Anda melayani mamon sementara Anda mengaku melayani Allah. Ketika Dia muncul, Anda harus mempersembahkan kepada-Nya talenta-talenta yang telah Anda kubur di bumi, talenta-talenta yang terabaikan, disalahgunakan, disalahgunakan - kasih yang terbagi.

Kalian berdua telah mengaku sebagai hamba Kristus. Betapa pentingnya Anda harus mematuhi petunjuk Tuan Anda dan setia pada tugas Anda. "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah." Kasih ini tidak ada bandingannya, yang memberikan kepada manusia hubungan sebagai anak dengan Allah. Oleh karena itu, Bapa mengharapkan ketaatan dari anak-anak-Nya; oleh karena itu Ia menuntut disposisi yang benar dari harta yang telah Ia letakkan di tangan mereka. Harta itu bukan milik mereka sendiri untuk digunakan demi kepuasan pribadi mereka; tetapi harta itu adalah

milik Tuhan, dan untuk itu mereka bertanggung jawab kepada-Nya.

Anak-anak Tuhan, betapa berharganya janji itu! Betapa lengkapnya penebusan Juruselamat atas kesalahan kita! Sang Penebus, dengan hati yang penuh kasih yang tidak dapat diubah, masih memohon darah-Nya yang kudus bagi orang berdosa. Tangan yang terluka, sisi yang tertusuk, kaki yang dirusak, memohon dengan fasih untuk manusia yang jatuh, yang penebusannya telah dibeli dengan harga yang tak terhingga. Oh, kerendahan hati yang tak tertandingi! Baik waktu maupun peristiwa tidak dapat mengurangi keampuhan dari pengorbanan penebusan. Ketika awan dupa yang harum itu naik ke surga, dan Harun memercikkan darah

di atas kursi kemurahan Israel kuno dan menyucikan umatnya dari kesalahan, sehingga jasa Anak Domba yang disembelih diterima oleh Allah saat ini sebagai penyuci dari kecemaran dosa.

"Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam percobaan." Ada

pertempuran yang berat untuk kamu lawan. Kamu harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata [125]

kebenaran dan buktikanlah dirimu kuat dan benar dalam pelayanan kepada Tuhan. Tuhan tidak menghendaki pemalas di ladang-Nya, tetapi pekerja keras.

bersama Kristus, penjaga yang waspada di pos mereka, prajurit salib yang gagah berani, siap melakukan dan berani melakukan segala sesuatu untuk tujuan di mana mereka terdaftar.

Bukan kekayaan atau kecerdasan yang memberikan kebahagiaan; melainkan nilai moral yang benar dan rasa tanggung jawab yang dilakukan. Anda mungkin akan menerima upah sebagai pemenang dan berdiri di hadapan takhta Kristus untuk menyanyikan puji-pujian bagi-Nya pada hari Ia mengumpulkan orang-orang kudus-Nya, tetapi jubahmu harus dibasuhkan di dalam darah Anak Domba, dan kemurahan hati harus menutupi kamu seperti pakaian, dan kamu akan didapati tak bernoda dan tak bercacat.

Yohanes berkata: "Sesudah itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat dihitungkan banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa dan bahasa-bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba itu, memakai jubah putih dan telapak tangan di dalam tangan mereka, dan mereka berseru: "Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba!" "Mereka itu adalah mereka yang telah keluar dari kesusahan yang besar dan yang telah membasuh jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba. Sebab itu mereka ada di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang dan malam di dalam bait-Nya, dan Ia yang duduk di atas takhta itu akan diam di tengah-tengah mereka. Mereka tidak akan lapar lagi dan tidak akan haus lagi, dan tidak akan mendapat panas matahari dan tidak akan mendapat panas terik. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu akan memberi mereka makan dan akan membawa mereka ke mata air yang hidup, dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka."

Bab 12-Peninggian Diri

Saudara N. yang terhormat

Dalam penglihatan terakhir saya, kasusmu dipaparkan di hadapan saya. Saya diperlihatkan bahwa ada cacat dalam karakter Kristiani Anda yang harus diatasi sebelum Anda dapat menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Tuhan.

[126] Engkau mencintai kebenaran, tetapi engkau perlu disucikan olehnya. Engkau tidak egois dan tidak pula kurang ajar dalam keramahtamahan atau dalam mempertahankan kebenaran; tetapi ada satu jenis keegoisan yang ada di dalam hatimu. Engkau terikat pada pendapatmu sendiri dan mengagungkan penilaianmu sendiri di atas penilaian orang lain. Engkau berada dalam bahaya meninggikan dirimu sendiri di atas saudara-saudaramu. Engkau menuntut dan cenderung melaksanakan gagasanmu sendiri, terlepas dari saudara-saudaramu, karena engkau menganggap kecerdasan dan pengalamanmu lebih unggul daripada mereka. Dalam hal ini, engkau gagal melaksanakan perintah rasul: "Janganlah ada perselisihan dan janganlah ada kesombongan, tetapi hendaklah dalam kerendahan hati, setiap orang menganggap yang lain lebih tinggi dari pada dirinya sendiri." Anda memiliki gagasan, tujuan, dan rencana Anda, dan Anda membayangkan bahwa semua itu tidak mungkin salah.

Dalam rumah tangga Anda, Anda selalu mengambil terlalu banyak keputusan untuk diri Anda sendiri. Ketika pendapat atau rencana Anda dipertentangkan, alih-alih mengalah atau berkompromi dengan mereka yang menentang Anda, dengan mempertimbangkan bahwa mereka dan juga diri Anda sendiri memiliki hak untuk menilai secara independen, Anda merasa jengkel dan sakit hati. Anda tidak dapat menahan diri ketika keluarga Anda mempertanyakan rencana Anda atau memberikan saran yang berbeda dengan pendapat Anda. Sebagai konsekuensi dari keadaan yang tidak menyenangkan ini, keluarga Anda biasanya menyerahkan keinginan mereka pada keinginan Anda, dan mengizinkan Anda untuk memiliki cara Anda sendiri, untuk menjaga keharmonisan di rumah. Oleh karena itu, dalam

keluargamu telah terjadi banyak penderitaan yang panjang, banyak kesabaran dalam menuruti keinginanmu. Hal ini bagimu hanya merupakan ketaatan yang tepat terhadap otoritas pasanganmu yang sah; engkau menganggapnya sebagai manajemen yang baik dan benar di pihakmu.

Setiap kali tekad Anda untuk melakukan penilaian Anda sendiri pada semua bahaya telah mendorong teman-teman Anda ke ekstrem yang berlawanan dan untuk

merasa jijik terhadap semangat Anda yang sewenang-wenang, Anda telah merasakan dan mengisyaratkan bahwa semua pertentangan tersebut dihasut oleh godaan musuh. Hal ini telah membuat Anda lebih gigih dalam melaksanakan ide-ide Anda sendiri, terlepas dari keinginan orang lain.

Anda berada dalam bahaya mengalami masalah karena Anda tidak mau memberikan kebebasan untuk menilai dan berpendapat kepada mereka yang berhubungan dengan Anda. [127]

Sebaiknya Anda mengingat bahwa cara dan pendapat mereka mungkin sama berharganya dengan pendapat Anda. Kita sangat mudah melupakan fakta ini ketika kita mengecam orang lain karena tidak setuju dengan kita. Anda mengatur anggota keluarga Anda dengan terlalu kaku. Anda sangat teliti dalam memberi mereka baris demi baris dan ajaran demi ajaran; dan jika mereka berani berbeda pendapat dengan Anda, itu hanya membuat Anda semakin bertekad untuk bertindak sesuai dengan pikiran Anda sendiri, dan untuk menunjukkan bahwa Anda adalah penguasa di rumah Anda sendiri, dan bahwa Anda tidak boleh diganggu.

Anda tampaknya menganggap bahwa cukup bagi Anda untuk mengatakan bahwa suatu hal harus dilakukan agar dapat dilakukan dengan cara yang Anda tunjukkan. Dengan cara yang sewenang-wenang ini, Anda sering kali menempatkan pikiran dan penilaian Anda di antara keluarga Anda dan perasaan baik mereka tentang apa yang benar dan tepat dalam situasi tersebut. Anda telah membuat kesalahan yang menyedihkan dengan mematahkan kehendak dan penilaian istri Anda, dan mengharuskannya untuk tunduk pada kebijaksanaan Anda yang lebih tinggi atau membawa perselisihan ke dalam rumah.

Janganlah Anda berusaha untuk mengatur tindakan istri Anda, atau memperlakukannya sebagai seorang budak. Jangan pernah mengangkat diri Anda di atasnya, dan memaafkan diri Anda dengan berpikir: "Dia tidak berpengalaman dan lebih rendah dari saya." Jangan pernah berusaha untuk secara tidak masuk akal menekuk kehendaknya sesuai dengan kehendak Anda, karena dia memiliki individualitas yang tidak akan pernah bisa digabungkan dengan kehendak Anda. Saya telah melihat banyak keluarga yang karam karena terlalu banyak mengatur dari pihak kepala keluarga, padahal dengan konsultasi dan kesepakatan, semua bisa berjalan dengan harmonis dan baik.

Saudaraku, kamu sombong. Engkau keluar dari wilayahmu yang semestinya untuk menjalankan otoritasmu. Engkau membayangkan bahwa engkau memahami cara terbaik untuk melakukan pekerjaan di dapurmu. Engkau memiliki gagasan-gagasanmu sendiri yang aneh tentang bagaimana segala sesuatu harus dilakukan di departemen kerja, dan engkau mengharapkan semua orang menyesuaikan diri mereka seperti mesin dengan gagasan-gagasan ini dan mengamati urutan tertentu yang menyenangkanmu.

[128] Upaya ini untuk membawa teman Anda ke posisi di mana mereka akan dengan lemah lembut menyerah pada setiap keinginan dan kecenderungan pada kehendak Anda adalah sia-sia dan sia-sia. Semua pikiran tidak dibentuk sama, dan memang demikianlah adanya, karena jika mereka sama persis, maka akan ada lebih sedikit keselarasan dan kemampuan beradaptasi secara alamiah satu sama lain daripada sekarang. Tetapi kita semua digambarkan sebagai anggota tubuh, yang dipersatukan di dalam Kristus. Di dalam tubuh ini ada berbagai anggota, dan satu anggota tidak dapat menjalankan tugas yang sama persis dengan anggota lainnya. Mata diciptakan untuk melihat, dan tidak dapat melakukan tugas telinga, yaitu mendengar; telinga juga tidak dapat menggantikan mulut, dan mulut tidak dapat melakukan tugas hidung. Namun, semua organ tubuh ini diperlukan untuk kesempurnaan dan bekerja dalam harmoni yang indah satu sama lain. Tangan memiliki tugasnya masing-masing, begitu juga dengan kaki. Yang satu tidak boleh berkata kepada yang lain, "Kamu lebih rendah daripada saya;" tangan tidak boleh berkata kepada kaki, "Kami tidak membutuhkanmu;" tetapi semuanya bersatu dengan tubuh untuk melakukan pekerjaan khusus mereka dan harus sama-sama dihormati, karena mereka memberikan kenyamanan dan kegunaan bagi keseluruhan yang sempurna.

Kita tidak dapat memiliki pikiran yang sama atau menghargai ide-ide yang sama; tetapi yang satu harus menjadi manfaat dan berkat bagi yang lain, sehingga di mana yang satu kekurangan, yang lain dapat menyediakan apa yang diperlukan. Anda memiliki kekurangan-kekurangan karakter dan kecenderungan alamiah tertentu yang membuat Anda menguntungkan jika dipertemukan dengan pikiran yang terorganisir secara berbeda, untuk menyeimbangkan pikiran Anda dengan baik. Alih-alih mengawasi secara eksklusif, Anda harus berkonsultasi dengan istri Anda dan mengambil keputusan bersama. Anda tidak mendorong usaha mandiri dari pihak keluarga Anda; tetapi jika arahan khusus Anda tidak dilakukan dengan cermat, Anda terlalu sering menemukan kesalahan pada anak-anak yang nakal.

Seandainya istri Anda dan anggota keluarga Anda yang lain tidak memiliki kebijaksanaan atau keterampilan, Anda akan lebih dapat dimaafkan untuk mengambil alih kendali sepenuhnya ke dalam tangan Anda sendiri; tetapi tidak demikian halnya, tindakan Anda sama sekali tidak beralasan. Setelah Anda memberi tahu mereka

dengan baik mengenai pandangan Anda tentang memasak dan pengelolaan urusan rumah tangga, dan mengisyaratkan apa keinginan Anda dalam hal ini, jangan bertindak lebih jauh, tetapi biarkan mereka menggunakan saran Anda sesuai pilihan mereka. Mereka akan jauh lebih mungkin untuk dipengaruhi dengan senang hati untuk menyenangkan Anda daripada

[129] jika Anda menggunakan tindakan pencegahan. Dan bahkan jika mereka tidak menyesuaikan diri dengan pendapat Anda, jangan bersikeras untuk memerintah, untuk menyelesaikan segala sesuatu dengan cara Anda sendiri. Anda harus ingat bahwa

kemandirian alamiah orang lain harus dihormati. Jika istri Anda melakukan pekerjaannya dengan cara yang nyaman bagi dirinya sendiri, Anda tidak berhak mencampuri urusannya dan membuat istri Anda resah serta membebaninya dengan berbagai saran dan refleksi Anda terhadap manajemennya.

Anda memiliki banyak sifat karakter yang baik dan murah hati. Anda adalah orang yang sopan dan ramah, secara umum, kepada mereka yang berada di luar keluarga Anda. Mungkin hal ini disebabkan, dalam beberapa hal, oleh fakta bahwa Anda tidak berani menunjukkan watak alami Anda kepada siapa pun kecuali kepada mereka yang Anda anggap sangat rendah. Jika superioritas Anda tidak cukup diakui di masyarakat, Anda bertekad bahwa itu akan terjadi di rumah, di mana Anda berpikir bahwa tidak ada yang akan membantah klaimnya.

Anda harus berusaha dengan tekun untuk melakukan perubahan dalam diri Anda. Jika Anda bersedia mengorbankan keegoisan Anda, sikap Anda yang menuntut, gagasan dan ide-ide Anda, Anda dapat memiliki rumah tangga yang damai dan bahagia di mana para malaikat akan senang melihatnya. Apakah lebih manis memiliki keinginan Anda daripada melihat kebebasan bertindak dan semangat yang tepat dalam rumah tangga Anda? Rumah tangga Anda tidak selalu seperti yang seharusnya, tetapi Anda adalah penyebab utama dari perselisihan. Jika anda berdiri sebagai wakil Kristus di bumi, janganlah, saya mohon, salah menggambarkan Penebus anda yang penuh berkat, yang lemah lembut dan baik hati, lemah lembut dan pengampun.

Adalah fakta yang patut Anda pertimbangkan bahwa adalah hal yang sulit bagi orang-orang yang memiliki pikiran dan gagasan yang baik, untuk bekerja dengan tepat dalam alur yang mungkin dibuat oleh orang lain untuk mereka. Oleh karena itu, Anda tidak memiliki hak moral untuk mempermalukan istri dan keluarga Anda dengan keinginan dan gagasan Anda yang tidak masuk akal mengenai pekerjaan mereka. Akan sulit bagi Anda untuk segera mengubah cara kerja Anda, tetapi buatlah tekad yang teguh bahwa Anda tidak akan memasuki dapur Anda kecuali untuk mendorong upaya dan memuji manajemen mereka yang bekerja di sana. Biarkan pujian menggantikan kecaman.

Kembangkanlah sifat-sifat karakter yang berlawanan dengan yang dicela di sini. Berusahalah untuk mengembangkan kebaikan, kesabaran, cinta kasih, dan semua

rahmat yang akan memberikan pengaruh yang mengubah rumah Anda dan akan mencerahkan kehidupan keluarga dan teman-teman Anda. Akuilah bahwa Anda telah melakukan kesalahan, dan kemudian berbaliklah dengan benar dan berusaha untuk menjadi adil dan benar. Janganlah berusaha untuk membuat istri anda menjadi budak dari kehendak anda, tetapi dengan kebaikan dan keinginan yang tidak mementingkan diri sendiri untuk meningkatkan kenyamanan dan kebahagiaannya, buatlah dia bersimpati dengan diri anda. Berikanlah dia

kesempatan untuk melatih kemampuannya, dan jangan mencoba untuk membengkokkan pikirannya dan membentuk penilaiannya hingga ia kehilangan identitas mentalnya.

Dia adalah seorang anak Tuhan dan seorang wanita dengan kemampuan yang baik dan selera yang baik, yang memiliki pendapat yang rendah hati tentang dirinya sendiri. Dan anda telah begitu lama mendikte dia dan menghambat pemikirannya yang independen sehingga hal itu memiliki pengaruh yang membuatnya menutup diri dan gagal mengembangkan kewanitaan yang mulia yang merupakan haknya. Ketika berkonsultasi dengan istri Anda mengenai hal-hal yang mempengaruhi kepentingannya yang sama dengan kepentingan Anda sendiri, Anda tahu betul bahwa jika dia mengungkapkan pendapat yang bertentangan dengan pendapat Anda, perasaan terluka muncul di hati Anda, dan diri sendiri menguasai Anda dan menghilangkan perasaan hormat yang seharusnya Anda hargai secara alamiah terhadap pendamping hidup Anda. Semangat yang sama yang Anda terapkan di rumah akan terwujud sedikit banyak dalam hubungan gereja Anda.

Kehendak Anda yang teguh, pendapat Anda yang kaku, akan didesak dan dijadikan kekuatan yang berkuasa sejauh mungkin.

Ini tidak akan pernah berhasil; engkau harus merasakan perlunya sesekali mengalah pada penilaianmu terhadap penilaian orang lain, dan tidak bertahan dengan caramu sampai pada tingkat yang sering kali mendekati sikap keras kepala. Jika engkau menginginkan berkat Tuhan setiap hari, engkau harus mengubah watakmu yang angkuh dan membuatnya sesuai dengan Pola Ilahi. Anda sering membuat istri anda bersedih secara tidak sadar karena anda tidak menjaga kata-kata dan tindakan anda dengan kelembutan yang seharusnya. Dengan demikian, engkau mengurangi cintanya kepadamu dan menumbuhkan sikap dingin yang merayap masuk ke dalam rumah Anda tanpa Anda sadari.

[131] Jika Anda akan berpikir lebih sedikit tentang diri Anda sendiri dan lebih banyak tentang harta dalam rumah tangga Anda, dengan memberikan pertimbangan kepada anggota keluarga Anda dan mengizinkan mereka untuk menggunakan penilaian individu mereka dengan benar, Anda akan membawa berkat bagi diri Anda sendiri dan mereka, dan akan meningkatkan rasa hormat yang mereka rasakan terhadap Anda.

Anda telah cenderung memandang dengan pandangan jijik

kepada saudara-saudara Anda yang cacat, dan yang, karena tabiat alamiah mereka, sulit untuk mengatasi kejahatan yang menimpa mereka. Tetapi Yesus mengasihani mereka; Ia mengasihi mereka dan menanggung kelemahan mereka sama seperti yang Ia lakukan terhadap Anda. Anda melakukan kesalahan dengan meninggikan diri Anda di atas mereka yang tidak sekuat Anda. Anda melakukan kesalahan dengan mengurung diri dalam roh yang membenarkan diri sendiri, bersyukur kepada Allah karena Anda tidak seperti orang lain, tetapi, bahwa iman dan semangat Anda melebihi mereka yang miskin dan lemah, yang berjuang untuk melakukan yang benar di bawah keputusan dan kegelapan.

Malaikat-malaikat dari surga yang murni dan kudus datang ke dunia yang cemar ini untuk bersimpati kepada mereka yang paling lemah, paling tidak berdaya dan membutuhkan, sementara Kristus sendiri turun dari takhta-Nya untuk menolong mereka yang seperti ini. Engkau tidak memiliki hak untuk menjauhkan diri dari orang-orang yang goyah ini, atau untuk menegaskan superioritasmu yang nyata atas mereka. Datanglah lebih bersatu dengan Kristus, kasihanilah mereka yang bersalah, angkatlah tangan-tangan yang tertunduk, kuatkanlah lutut-lutut yang lemah, dan teguhkanlah hati yang gentar. Kasihanilah dan tolonglah mereka, sebagaimana Kristus telah mengasihani Anda.

Engkau telah berkeinginan untuk melakukan suatu pekerjaan bagi Sang Guru. Inilah pekerjaan yang harus Anda lakukan yang akan berkenan kepada-Nya - pekerjaan yang dilakukan oleh para malaikat. Engkau mungkin akan menjadi rekan sekerja mereka. Tetapi Anda tidak akan pernah dipanggil untuk mengkhotbahkan firman kepada orang-orang. Engkau mungkin secara umum memiliki pengetahuan yang benar tentang iman kita, tetapi engkau tidak memiliki kualifikasi sebagai seorang guru. Engkau tidak memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dirimu dengan kebutuhan dan cara-cara orang lain. Engkau tidak memiliki volume suara yang memadai. Bahkan dalam pertemuan-pertemuan konferensi engkau berbicara terlalu pelan untuk dapat didengar oleh mereka yang berkumpul. Engkau juga, saudaraku terkasih, sering kali berada dalam bahaya menjadi membosankan. Bahkan dalam pertemuan-pertemuan kecil, ucapan-ucapanmu terlalu panjang. Setiap kata yang engkau ucapkan mungkin benar,

tetapi untuk menemukan jalannya ke dalam jiwa, hal itu harus disertai dengan [132] semangat kekuatan spiritual. Apa yang kita katakan harus langsung pada intinya dan tidak terlalu panjang sehingga membuat para pendengar bosan, jika tidak, pokok bahasannya tidak akan bersarang di hati mereka.

Ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan oleh semua orang. Engkau, saudaraku yang kekasih, dapat dengan aman melakukan pelayanan yang baik bagi Tuhan dalam menolong mereka yang paling membutuhkan pertolongan. Engkau mungkin merasa bahwa pekerjaanmu ke arah ini tidak dihargai

dengan semestinya; tetapi ingatlah bahwa pekerjaan Juruselamat kita juga dianggap ringan oleh mereka yang Ia tolong. Dia datang untuk menyelamatkan mereka yang terhilang, tetapi orang-orang yang ingin diselamatkan-Nya justru menolak pertolongan-Nya dan akhirnya membunuh-Nya.

Jika Anda gagal sembilan puluh sembilan kali dari seratus kali, tetapi berhasil menyelamatkan satu jiwa dari kehancuran, Anda telah melakukan perbuatan yang mulia untuk tujuan Tuan. Tetapi untuk menjadi rekan sekerja Yesus, Anda harus memiliki semua kesabaran terhadap mereka yang bekerja untuk Anda, tidak mencemoohkan kesederhanaan pekerjaan itu, tetapi melihat hasil yang diberkati. Ketika mereka yang Anda kerjakan tidak sesuai dengan keinginan Anda, Anda sering berkata dalam hati: "Biarkan saja mereka; mereka tidak layak diselamatkan." Bagaimana jika Kristus memperlakukan orang-orang buangan yang malang dengan cara yang sama? Ia mati untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang menyedihkan,

Dan jika Anda bekerja dalam semangat yang sama dan dengan cara yang sama seperti yang ditunjukkan oleh teladan Dia yang Anda ikuti, dengan menyerahkan hasilnya kepada Allah, Anda tidak akan pernah bisa mengukur jumlah kebaikan yang telah Anda capai dalam hidup ini.

Anda cenderung meraih pekerjaan yang lebih tinggi daripada yang secara alamiah diberikan kepada Anda. Anda hanya ingin mempengaruhi kaum intelektual dan terhormat di antara manusia. Tetapi kelas ini pasti akan mengecewakan harapan Anda. Jika mereka terus berada dalam pelanggaran, mereka jarang sekali merasakan kondisi mereka yang terhilang dan tanpa harapan. Anda harus bekerja, seperti yang dilakukan Kristus, dengan segala kerendahan hati, dan Anda tidak akan kehilangan pahala. Bekerja di antara orang-orang yang rendah hati dan hina, membawa mereka kepada Juruselamat, sama mulianya dengan bekerja di antara orang-orang kaya dan orang-orang besar. Di atas segalanya, janganlah mengambil tanggung jawab yang tidak dapat Anda pikul.

[133] Segala sesuatu yang mungkin harus dilakukan untuk membuat pertemuan orang-orang kita menjadi menarik. Anda mungkin akan sangat terbantu dalam hal ini jika Anda mengambil kursus yang tepat. Terutama pertemuan-pertemuan sosial kita harus dilaksanakan dengan baik. Beberapa kata yang tajam sehubungan dengan kemajuan Anda dalam kehidupan Ilahi, yang diucapkan dengan suara yang jelas dan dapat didengar, dengan cara yang sungguh-sungguh, tanpa usaha untuk berpidato, akan membangun orang lain dan menjadi berkat bagi jiwa Anda sendiri.

Anda membutuhkan pengaruh Roh Allah yang melembutkan dan menaklukkan di dalam hati Anda. Tidak seorang pun boleh menerima gagasan bahwa pengetahuan yang benar tentang kebenaran saja akan memenuhi tuntutan Allah. Kasih dan kemauan baik yang ada hanya ketika cara kita diakui oleh teman-teman kita sebagai yang benar, tidak memiliki nilai yang nyata, karena hal ini adalah alamiah bagi hati yang belum dilahirkan kembali. Mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah dan berjalan di dalam terang tidak boleh merasa jengkel atau marah ketika jalan mereka dilewati.

Anda mencintai kebenaran dan ingin sekali mengembangkannya. Anda akan ditempatkan dalam berbagai

keadaan untuk mencoba dan membuktikan diri Anda. Anda dapat mengembangkan karakter Kristen yang sejati jika Anda mau menundukkan diri Anda pada disiplin. Kepentingan vital Anda dipertaruhkan. Yang paling Anda butuhkan adalah kekudusan yang sejati dan semangat pengorbanan diri. Kita dapat memperoleh pengetahuan tentang kebenaran dan membaca misteri-misterinya yang paling tersembunyi, dan bahkan memberikan tubuh kita untuk dibakar demi kebenaran itu; tetapi jika kita tidak memiliki kasih dan amal, kita seperti kuningan yang berbunyi dan ceracap yang berdenting.

Kembangkan watak untuk menghargai orang lain lebih baik dari diri sendiri. Tidak terlalu mengandalkan diri sendiri, tidak terlalu percaya diri; hargai kesabaran, kesabaran,

dan kasih persaudaraan. Bersiaplah untuk menolong mereka yang bersalah, dan berbelaskasihan serta berbelaskasihan kepada mereka yang lemah. Engkau tidak perlu meninggalkan urusanmu untuk memuliakan Tuhan; tetapi engkau dapat, dari hari ke hari, dalam setiap perbuatan dan perkataan, sambil mengejar kegemaranmu yang biasa, menghormati Dia yang engkau layani, dengan demikian memengaruhi mereka yang berhubungan denganmu dengan cara yang benar.

Bersikaplah sopan, lembut, dan mengampuni orang lain. Biarkan diri Anda tenggelam dalam kasih Yesus, sehingga Anda dapat menghormati Penebus Anda dan melakukan pekerjaan yang telah Dia tetapkan untuk Anda lakukan. Betapa kecilnya Anda

Ketahuiilah cobaan hati jiwa-jiwa malang yang telah diikat dalam rantai kegelapan dan yang tidak memiliki tekad dan kekuatan moral. Berusahalah

untuk memahami kelemahan orang lain. Bantulah mereka yang membutuhkan, salibkanlah diri Anda sendiri, dan biarkan Yesus menguasai jiwa Anda, agar Anda dapat melaksanakan prinsip-prinsip kebenaran dalam kehidupan sehari-hari Anda. Maka Anda akan menjadi berkat bagi gereja dan semua orang yang berhubungan dengan Anda.

* * * * *

Bab 13-Misionaris di Rumah

Kakak yang terhormat,

Saya telah ditunjukkan bahwa engkau semua memiliki kesalahan-kesalahan tertentu yang harus engkau semua rasakan pentingnya untuk diperbaiki, agar dapat menikmati berkat Tuhan. Banyak percobaan yang telah engkau alami karena kebebasan berbicara. Engkau merasa bahwa adalah suatu kebajikan untuk berbicara dengan terus terang, dan memberi tahu orang-orang apa yang engkau pikirkan tentang mereka dan tindakan mereka. Engkau menyebutnya kejujuran; tetapi itu benar-benar tidak sopan, dan membangkitkan sifat melawan orang-orang yang berhubungan denganmu. Jika orang lain melakukan hal yang sama terhadap Anda, itu akan lebih dari yang dapat Anda tanggung. Mereka yang terbiasa berbicara terus terang dan keras kepada orang lain, tidak akan senang menerima perlakuan yang sama sebagai balasannya.

Engkau telah mendatangkan banyak keluhan pada dirimu sendiri yang sebenarnya dapat dihindari jika engkau memiliki roh yang lemah lembut dan tenang. Engkau memancing pertengkaran; karena ketika kehendakmu dilanggar, rohmu bangkit untuk berkonflik. Watakmu untuk berkuasa adalah sumber masalah yang terus-menerus bagi dirimu sendiri. Sifatmu menjadi cemburu dan tidak percaya. Engkau sombong, dan memicu perselisihan dengan mencari-cari kesalahan dan mengutuk dengan tergesa-gesa. Engkau telah begitu lama memupuk roh pembalasan sehingga engkau terus menerus membutuhkan kasih karunia Allah untuk melembutkan dan menundukkan naturmu. Juruselamat yang terkasih telah berkata: "Berkatilah mereka yang mengutuk kamu," "dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu."

[135] Saudariku yang terkasih, saya diperlihatkan bahwa engkau membawa kegelapan ke dalam jiwamu sendiri dengan memikirkan kesalahan dan ketidaksempurnaan orang lain. Engkau tidak akan pernah memiliki dosa-dosa mereka untuk dipertanggungjawabkan, tetapi engkau memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk jiwamu sendiri dan untuk keluargamu

yang tidak dapat dilakukan orang lain untukmu. Anda perlu menyalibkan diri dan memeriksa watak untuk memperbesar kesalahan tetangga Anda dan berbicara tanpa berpikir. Ada topik-topik yang dapat Anda bicarakan dengan hasil yang terbaik. Selalu aman untuk berbicara tentang Yesus, tentang pengharapan orang Kristen, dan tentang keindahan iman kita. Hendaklah lidahmu dikuduskan di hadapan Allah, sehingga perkataanmu senantiasa dibumbui dengan kasih karunia. "Akhirnya, saudara-saudara,

apa saja yang benar, apa saja yang jujur, apa saja yang adil, apa saja yang suci, apa saja yang murni, apa saja yang sedap didengar, apa saja yang disebut kebajikan, dan apa saja yang patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu."

Nasihat sang rasul harus secara eksplisit diikuti. Sering kali ada godaan besar untuk membicarakan hal-hal yang tidak bermanfaat bagi si pembicara atau pendengar, tetapi membawa kejahatan dan kemandulan bagi keduanya. Masa percobaan kita terlalu singkat untuk dihabiskan untuk memikirkan kekurangan orang lain. Kita memiliki pekerjaan di hadapan kita yang membutuhkan ketekunan yang paling ketat dan kewaspadaan yang paling ketat, disatukan dengan doa yang tak henti-hentinya, atau kita tidak akan dapat mengatasi cacat dalam karakter kita dan meniru Pola Ilahi. Kita semua harus belajar untuk meniru kehidupan Kristus. Maka kita akan memiliki pengaruh yang menguduskan kepada mereka yang bergaul dengan kita. Adalah suatu hal yang luar biasa untuk menjadi seorang Kristen, yang sungguh-sungguh seperti Kristus, damai, murni, dan tidak tercemar. Saudariku yang terkasih, Allah harus menyertai kita dalam segala usaha kita, atau semua itu tidak akan ada gunanya. Perbuatan-perbuatan baik kita akan berakhir dengan membenaran diri sendiri.

Dalam keluarga Anda sendiri, ada banyak hal yang harus diperbaiki. Anda telah gagal memberikan perhatian dan dorongan kepada anak-anak Anda yang mereka butuhkan. Anda belum mengikat mereka ke dalam hati Anda dengan tali kasih yang paling lembut. Bisnis Anda merupakan beban yang besar bagi waktu dan energi Anda, dan menyebabkan Anda mengabaikan tugas-tugas rumah tangga. Namun, Anda telah menjadi begitu terbiasa dengan beban ini sehingga tampaknya merupakan pengorbanan yang besar untuk melepaskannya; Namun, jika Anda dapat melakukan hal ini, itu adalah demi kepentingan spiritual Anda dan [136] demi kebahagiaan dan moral anak-anak Anda. Itu akan menjadi baik untuk

Anda untuk meletakkan kekhawatiran Anda yang membingungkan dan menemukan tempat peristirahatan di negara ini, di mana tidak ada pengaruh yang begitu kuat untuk merusak moral kaum muda.

Benar, Anda tidak akan sepenuhnya bebas dari gangguan dan kekhawatiran yang membingungkan di negara ini; tetapi Anda akan terhindar dari banyak kejahatan, dan menutup pintu dari banjir godaan yang mengancam untuk menguasai pikiran anak-anak Anda.

Mereka membutuhkan pekerjaan dan variasi. Kesamaan rumah mereka membuat mereka tidak nyaman dan gelisah, dan mereka telah jatuh ke dalam kebiasaan bergaul dengan para pemuda ganas di kota, sehingga memperoleh pendidikan jalanan.

Engkau telah mencurahkan begitu banyak waktu untuk pekerjaan misionaris yang tidak ada hubungannya dengan iman kita, dan begitu tertekan dengan urusan dan tanggung jawab, sehingga engkau tidak dapat mengimbangi pekerjaan Tuhan

selama ini, dan hanya memiliki sedikit waktu luang untuk membuat lingkungan rumah yang sempit menjadi menarik bagi anak-anak Anda. Anda belum mempelajari kebutuhan mereka, atau memahami pikiran mereka yang aktif dan berkembang; oleh karena itu Anda telah menahan diri dari kesenangan sederhana yang akan memuaskan mereka tanpa cedera. Ini akan menjadi pajak yang sepele bagi Anda untuk memberikan perhatian yang lebih besar kepada anak-anak Anda, dan itu akan menjadi nilai terbesar bagi mereka.

Hidup di pedesaan akan sangat bermanfaat bagi mereka; kehidupan yang aktif dan di luar rumah akan mengembangkan kesehatan pikiran dan tubuh. Mereka harus memiliki kebun untuk diolah, di mana mereka dapat menemukan hiburan dan pekerjaan yang bermanfaat. Pelatihan tanaman dan bunga cenderung untuk meningkatkan rasa dan penilaian, sementara perkenalan dengan ciptaan Tuhan yang berguna dan indah memiliki pengaruh yang memurnikan dan memuliakan pikiran, merujuknya kepada Pencipta dan Penguasa segalanya.

Ayah dari anak-anakmu adalah seorang yang keras, tak kenal ampun, dan tidak berperasaan, dingin dan tegas dalam pergaulannya dengan mereka, keras dalam disiplinnya, dan tidak masuk akal dalam tuntutanannya. Dia adalah seorang pria dengan kepribadian yang khas.

[137] perenungan, terbungkus dalam dirinya sendiri, hanya memikirkan kesenangannya sendiri, dan mencari cara untuk memuaskan dirinya sendiri dan mendapatkan penghargaan dari orang lain. Kemalasaannya dan kebiasaannya yang tidak terpuji, ditambah dengan kurangnya simpati dan kasih sayang terhadapmu dan anak-anaknya, telah menyapih kasih sayangmu darinya sejak dini. Hidupmu dipenuhi dengan cobaan yang berat dan aneh, sementara dia sama sekali tidak peduli dengan kekhawatiran dan bebanmu.

Hal-hal ini telah meninggalkan kesan pada Anda dan anak-anak Anda. Terutama, hal-hal tersebut cenderung membengkokkan karakter Anda. Anda hampir secara tidak sadar telah mengembangkan semangat mandiri. Karena merasa tidak dapat bergantung pada suami, Anda telah mengambil jalan yang menurut Anda terbaik, tanpa mempercayainya. Karena usaha terbaik Anda tidak dihargai, Anda secara mental menguatkan diri Anda untuk bergerak maju sesuai dengan penilaian terbaik Anda, terlepas dari kecaman atau persetujuan. Sadar bahwa Anda telah dianiaya dan

salah menilai oleh suami Anda, Anda telah menyimpan perasaan pahit terhadapnya, dan ketika dikecam, Anda telah membalas mereka yang mempertanyakan arah Anda.

Namun, meskipun Anda telah sepenuhnya menyadari kesalahan suami Anda, Anda telah gagal menandai kesalahan Anda sendiri. Anda telah keliru dalam membicarakan kegagalannya kepada

orang lain, sehingga menumbuhkan kecintaan untuk membahas topik-topik yang tidak menyenangkan, dan menyimpan kekecewaan dan cobaan terus-menerus di hadapan Anda. Dengan demikian, Anda telah jatuh ke dalam kebiasaan untuk memanfaatkan kesedihan dan kesulitan Anda, yang banyak di antaranya Anda ciptakan dengan melebih-lebihkan dan dengan berbicara kepada orang lain.

Jika Anda mengalihkan perhatian Anda dari gangguan-gangguan di luar dan memusatkan perhatian pada keluarga Anda, Anda akan menjadi lebih bahagia dan akan menjadi sarana untuk melakukan kebaikan. Kenyataan bahwa anak-anak Anda telah kehilangan nasihat dan teladan yang tepat dari seorang ayah membuat Anda lebih wajib untuk menjadi seorang ibu yang lembut dan berbakti. Tugas Anda lebih banyak di rumah dan bersama keluarga Anda. Di sinilah tugas misionaris yang sesungguhnya untuk dilaksanakan. Tanggung jawab ini tidak dapat dialihkan kepada orang lain; ini adalah pekerjaan hidup yang telah Allah tetapkan bagi Anda.

Dengan mengabdikan diri Anda sepenuhnya pada detail-detail bisnis, Anda [138] merampas waktu Anda untuk meditasi dan berdoa, dan merampas

anak-anak Anda tentang perawatan dan perhatian yang sabar yang berhak mereka dapatkan dari ibu mereka. Anda mendapati bahwa Anda dapat mengerjakan banyak tugas sendiri, lebih mudah dan lebih cepat daripada Anda dapat dengan sabar mengajari anak-anak Anda untuk mengerjakannya untuk Anda; namun akan jauh lebih baik untuk memberikan tanggung jawab tertentu kepada mereka dan menginstruksikan mereka untuk menjadi berguna. Hal ini akan mendorong dan menyibukkan mereka, serta meringankan Anda.

Engkau memberikan banyak waktu kepada mereka yang tidak memiliki hak khusus atas dirimu, dan dengan demikian engkau mengabaikan tugas-tugas suci seorang ibu. Allah tidak meletakkan banyak beban yang telah engkau pikul. Engkau telah mengunjungi dan menolong mereka yang tidak membutuhkan waktu dan perhatianmu sama seperti anak-anakmu sendiri, yang sekarang sedang membentuk karakter untuk masuk surga atau kebinasaan. Tuhan tidak akan mendukung Anda dalam melayani banyak orang yang benar-benar menderita di bawah kutukan Tuhan karena kehidupan mereka yang tidak bermoral dan jahat.

Urusan besar pertama dalam hidup Anda adalah menjadi

seorang misionaris di rumah. Kenakanlah kerendahan hati dan kesabaran, kesabaran dan kasih, dan lakukanlah pekerjaan yang telah Allah tetapkan untuk Anda lakukan, yang tidak ada orang lain yang dapat melakukannya untuk Anda. Ini adalah pekerjaan yang akan dimintai pertanggungjawabannya pada hari pembalasan. Berkat Tuhan tidak dapat bersemayam di atas rumah tangga yang tidak berdisiplin. Kebaikan dan kesabaran harus menguasai rumah tangga untuk membuatnya bahagia.

Dari sudut pandang duniawi, uang adalah kekuatan; tetapi dari sudut pandang Kristen, kasih adalah kekuatan. Kekuatan intelektual dan spiritual terlibat dalam prinsip ini. Kasih yang murni memiliki kemampuan khusus untuk melakukan kebaikan, dan tidak dapat melakukan apa pun selain kebaikan. Kasih itu mencegah perselisihan dan kesengsaraan, dan membawa kebahagiaan sejati. Kekayaan sering kali menjadi pengaruh untuk merusak dan menghancurkan; kekuatan sangat kuat untuk menyakiti; tetapi kebenaran dan kebaikan adalah sifat-sifat cinta yang murni.

Saudariku, jika kamu dapat melihat dirimu sendiri sebagaimana Allah melihatmu, maka akan jelas bagimu bahwa tanpa pertobatan yang menyeluruh, kamu tidak akan pernah bisa

[139] masuk ke dalam Kerajaan Allah. Jika Anda ingat bahwa ukuran apa pun yang Anda berikan kepada orang lain akan diberikan juga kepada Anda, Anda akan lebih berhati-hati dalam berbicara, lebih lembut dan lebih memaafkan dalam watak Anda. Kristus datang ke dunia untuk menundukkan semua perlawanan dan kekuasaan kepada-Nya, tetapi Dia tidak menuntut ketaatan melalui kekuatan argumen atau suara perintah; Dia pergi untuk melakukan yang baik dan mengajarkan kepada para pengikut-Nya hal-hal yang menjadi bagian dari kedamaian mereka. Dia tidak menimbulkan perselisihan, Dia tidak membenci luka-luka pribadi, tetapi dengan lemah lembut menerima hinaan, tuduhan palsu, dan cambukan kejam dari mereka yang membenci-Nya dan menghukum-Nya sampai mati. Kristus adalah teladan kita. Kehidupan-Nya adalah ilustrasi praktis dari ajaran-ajaran ilahi-Nya. Karakter-Nya adalah sebuah pameran yang hidup tentang cara untuk melakukan kebaikan dan mengalahkannya.

Engkau telah memelihara kebencianmu terhadap suamimu dan orang-orang lain yang telah berbuat salah kepadamu, tetapi telah gagal untuk melihat di mana engkau telah melakukan kesalahan dan memperburuk keadaan dengan jalan hidupmu yang salah. Semangatmu telah menjadi pahit terhadap mereka yang telah berbuat tidak adil kepadamu, dan perasaanmu telah menemukan pelampiasan dalam celaan dan kecaman. Hal ini akan memberikan kelegaan sesaat pada hati Anda yang terbebani, tetapi telah meninggalkan bekas luka yang kekal di dalam jiwa Anda. Lidah adalah anggota tubuh yang kecil, tetapi engkau telah memupuk penggunaannya yang tidak benar hingga menjadi api yang menghanguskan.

Semua hal ini cenderung menghambat kemajuan rohani Anda. Tetapi Allah melihat betapa sulitnya bagi Anda untuk bersabar dan mengampuni, dan Dia tahu bagaimana mengasihani dan menolong. Dia menuntut Anda untuk mereformasi hidup Anda, untuk memperbaiki kekurangan Anda. Dia ingin agar roh Anda yang teguh dan pantang menyerah ditundukkan oleh kasih karunia-Nya. Anda harus mencari pertolongan Allah, karena Anda membutuhkan kedamaian dan ketenangan dan bukannya badai dan pertengkaran. Agama Kristus memerintahkan Anda untuk tidak terlalu bergantung pada dorongan hati, dan lebih bergantung pada akal budi yang suci dan penilaian yang tenang.

Anda membiarkan lingkungan sekitar Anda terlalu banyak mempengaruhi Anda. Biarlah kewaspadaan dan doa setiap hari menjadi pelindung Anda. Maka para malaikat Tuhan akan berada di sekitar Anda untuk memberikan cahaya yang jernih dan berharga bagi pikiran Anda dan untuk meneguhkan Anda dengan kekuatan surgawi mereka. Pengaruh Anda atas anak-anakmu, dan arahmu terhadap mereka, haruslah sedemikian rupa untuk menarik para pengunjung kudus ini ke tempat tinggalmu, sehingga mereka dapat membantu Anda dalam upaya Anda untuk menjadikan keluarga dan rumah Anda seperti yang diinginkan Tuhan. Ketika Anda menulis esai untuk berjuang sendiri, para malaikat surgawi akan ditolak, dan mundur dari hadapan Anda dalam kesedihan, meninggalkan Anda untuk berjuang sendirian.

Anak-anak Anda memiliki cap karakter yang diberikan oleh orang tua mereka. Maka, betapa hati-hatinya perlakuan Anda terhadap mereka; betapa lembutnya Anda menegur dan mengoreksi kesalahan mereka. Anda terlalu keras dan menuntut, dan sering kali menghadapi mereka ketika Anda sedang bersemangat dan marah. Hal ini hampir saja merenggangkan tali emas cinta yang mengikat hati mereka dengan Anda. Anda harus selalu menanamkan kepada anak-anak Anda bahwa Anda mengasihi mereka; bahwa Anda bekerja keras untuk kepentingan mereka; bahwa kebahagiaan mereka sangat Anda hargai; dan bahwa Anda hanya ingin melakukan apa yang terbaik bagi mereka.

Anda harus memuaskan keinginan kecil mereka kapan pun Anda bisa melakukannya. Lokasi Anda saat ini hanya memberikan sedikit variasi atau hiburan bagi pikiran mereka yang masih muda dan gelisah, dan setiap tahun mengalami kesulitan. Dalam takut akan Allah, pertimbangan pertama Anda haruslah anak-anak Anda. Sebagai seorang ibu Kristen, kewajiban anda terhadap mereka tidaklah ringan atau kecil; dan untuk memenuhinya dengan baik, anda harus meletakkan beberapa beban anda yang lain, dan mencurahkan waktu dan tenaga anda untuk pekerjaan ini. Rumah anak-anak Anda harus menjadi tempat yang paling diinginkan dan membahagiakan di dunia bagi mereka, dan kehadiran ibu harus menjadi daya tarik terbesar.

Kuasa setan atas kaum muda di zaman ini sangatlah menakutkan. Kecuali jika pikiran mereka diimbangi dengan prinsip agama, moral mereka akan dirusak oleh anak-anak yang jahat yang

bergaul dengan mereka. Anda pikir Anda memahami hal-hal ini, tetapi Anda gagal untuk sepenuhnya memahami kekuatan jahat yang menggoda pada pikiran kaum muda. Bahaya terbesar mereka adalah kurangnya pelatihan dan disiplin yang tepat. Orang tua yang memanjakan tidak mengajarkan penyangkalan diri kepada anak-anak mereka. Makanan yang mereka tempatkan di hadapan anak-anak mereka adalah makanan yang mengiritasi mantel perut. Kegembiraan ini dikomunikasikan ke otak [141]

melalui saraf, dan hasilnya adalah nafsu hewani dibangkitkan dan mengendalikan kekuatan moral. Akal budi dengan demikian dijadikan pelayan bagi kualitas-kualitas pikiran yang lebih rendah. Apa pun yang dimasukkan ke dalam perut dan diubah menjadi darah menjadi bagian dari makhluk. Anak-anak tidak boleh dibiarkan makan makanan yang kotor, seperti daging babi, sosis, rempah-rempah, kue-kue dan kue-kue yang kaya rasa, karena dengan melakukan hal tersebut darah mereka menjadi panas, sistem saraf menjadi terlalu bersemangat, dan moral mereka berada dalam bahaya untuk terpengaruh. Tidak mungkin bagi seseorang untuk hidup bertarak dalam hal makanan dan tetap memiliki kesabaran yang besar. Bapa surgawi kita telah mengirimkan terang reformasi kesehatan untuk melindungi kita dari kejahatan yang diakibatkan oleh selera makan yang buruk, sehingga mereka yang mencintai kemurnian dan kekudusan dapat menggunakan dengan bijaksana hal-hal yang baik yang telah Dia sediakan bagi mereka, dan dengan menjalankan pertarakan dalam kehidupan sehari-hari, dapat dikuduskan melalui kebenaran.

Anda tidak seragam dalam memperlakukan anak-anak Anda. Kadang-kadang Anda memanjakan mereka hingga mereka terluka, sementara di lain waktu Anda menolak beberapa kepuasan polos yang akan membuat mereka sangat bahagia. Anda berpaling dari mereka dengan ketidaksabaran dan mencemooh permintaan sederhana mereka, lupa bahwa mereka dapat menikmati kesenangan yang bagi Anda tampak bodoh dan kekanak-kanakan. Anda tidak membungkuk dari martabat usia dan kedudukan Anda untuk memahami dan melayani keinginan anak-anak Anda. Dalam hal ini, Anda gagal meniru Kristus. Ia mengidentifikasikan diri-Nya dengan orang-orang yang hina, miskin, dan menderita. Dia menggendong anak-anak kecil dalam pelukan-Nya, dan turun ke tingkat yang lebih rendah. Hati-Nya yang besar akan kasih dapat memahami cobaan dan kebutuhan mereka, dan Dia menikmati kebahagiaan mereka. Roh-Nya, yang lelah dengan hiruk pikuk dan kebingungan di kota yang padat, lelah bergaul dengan orang-orang yang licik dan munafik, menemukan ketenangan dan kedamaian di tengah-tengah anak-anak yang tak berdosa. Kehadiran-Nya tidak pernah membuat mereka jijik. Keagungan surga merendahkan diri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dan menyederhanakan pelajaran-pelajaran-Nya yang penting untuk memenuhi pemahaman

kekanak-kanakan mereka. Ia menanamkan benih-benih kebenaran di dalam pikiran mereka yang masih muda dan sedang berkembang, yang akan bertunas dan menghasilkan panen yang melimpah di masa-masa pertumbuhan mereka.

[142] Di dalam diri anak-anak yang dibawa kepada-Nya agar Dia dapat memberkati mereka, Dia melihat pria dan wanita di masa depan yang akan menjadi ahli waris dari rahmat-Nya dan subyek dari kerajaan-Nya, dan beberapa di antaranya akan menjadi martir demi nama-Nya. Beberapa orang yang tidak bersimpati memerintahkan agar anak-anak itu diambil, supaya mereka tidak

menyusahkan Guru, tetapi ketika mereka berpaling dalam kesedihan, Kristus menegur para pengikut-Nya, dengan berkata: "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah."

Dia tahu bahwa anak-anak ini akan mendengarkan nasihat-Nya dan menerima Dia sebagai Penebus mereka, sementara mereka yang bijaksana secara duniawi dan keras kepala akan lebih kecil kemungkinannya untuk mengikuti-Nya dan mendapatkan tempat di dalam kerajaan Allah. Anak-anak kecil ini, dengan datang kepada Kristus dan menerima nasihat serta berkat-Nya, memiliki gambar-Nya dan kata-kata-Nya yang penuh kasih karunia yang terukir di dalam pikiran mereka yang masih plastis, yang tidak akan pernah terhapus. Kita harus belajar dari tindakan Kristus ini, bahwa hati orang-orang muda adalah yang paling rentan terhadap ajaran-ajaran Kekristenan, mudah dipengaruhi ke arah kesalehan dan kebajikan, dan kuat untuk mempertahankan kesan-kesan yang mereka terima. Tetapi mereka yang masih muda dan lembut ini harus didekati dengan kebaikan dan diajar dengan kasih dan kesabaran.

Saudariku, ikatlah anak-anakmu dengan kasih sayang. Berikanlah mereka perhatian dan kasih sayang yang layak dalam segala hal. Lengkapi mereka dengan pakaian yang pantas, agar mereka tidak malu dengan penampilan mereka, karena hal ini akan merusak harga diri mereka. Anda telah melihat bahwa dunia ini dikhususkan untuk mode dan pakaian, mengabaikan pikiran dan moral untuk menghiasi seseorang; tetapi dalam menghindari kejahatan ini, Anda mendekati ekstrem yang berlawanan, dan tidak memberikan perhatian yang cukup pada pakaian Anda sendiri dan anak-anak Anda. Adalah selalu benar untuk selalu rapi dan berpakaian yang sesuai dengan usia dan kedudukan Anda dalam kehidupan.

Ketertiban dan kebersihan adalah hukum surga; dan agar selaras dengan pengaturan ilahi, adalah tugas kita untuk menjadi rapi dan enak. Gagasan Anda mengenai hal ini adalah sesat. Ketika Anda menyalahkan kemewahan dan kesia-siaan dunia, Anda jatuh ke dalam

kesalahan dalam merentangkan ekonomi ke dalam kesia-siaan. Kamu menyangkal diri kamu sendiri [143], apa yang benar dan pantas untuk kamu miliki, dan yang

Allah telah menyediakan sarana untuk Anda dapatkan. Janganlah kamu memberi pakaian yang tidak layak kepada dirimu sendiri atau anak-anakmu. Penampilan lahiriah kita seharusnya tidak merendahkan Dia yang kita ikuti, tetapi harus mencerminkan pujian bagi-Nya.

Sang rasul berkata: "Nasihatilah mereka yang kaya di dunia ini, supaya mereka jangan tinggi hati dan jangan mengandalkan kekayaan yang tidak pasti, tetapi mengandalkan Allah yang hidup, yang mengaruniakan kepada kita dengan berlimpah-limpah segala sesuatu untuk dinikmati, supaya mereka berbuat baik, supaya mereka menjadi kaya dalam perbuatan baik, siap sedia untuk membagi-bagikannya, bersedia untuk

berkomunikasi." Sarana Anda diberikan kepada Anda untuk digunakan jika diperlukan, bukan untuk ditimbun untuk dibinasakan dalam kebakaran besar. Anda diundang untuk menikmati karunia-karunia yang baik dari Tuhan, dan harus menggunakannya untuk kenyamanan Anda sendiri, untuk tujuan-tujuan amal, dan dalam perbuatan-perbuatan baik untuk memajukan perjuangan-Nya, dengan demikian menimbun bagi diri Anda sendiri harta di surga.

Banyak penderitaan yang ditimpakan kepada Anda, dalam hikmat Allah, untuk membawa Anda lebih dekat kepada takhta kasih karunia. Dia melembutkan dan menundukkan anak-anak-Nya melalui penderitaan dan percobaan. Dunia ini adalah bengkel Allah, di mana Dia membentuk kita untuk pengadilan surga. Dia menggunakan pisau pengasah pada hati kita yang bergetar sampai kekasaran dan ketidakteraturan dihilangkan dan kita dipasang untuk tempat yang tepat di dalam bangunan surgawi. Melalui kesengsaraan dan kesusahan, orang Kristen dimurnikan dan dikuatkan, serta mengembangkan karakter sesuai dengan teladan yang telah diberikan oleh Kristus. Pengaruh dari kehidupan yang benar dan saleh tidak dapat diukur. Hal ini menjangkau lebih dari sekadar lingkungan rumah dan teman-teman, memancarkan cahaya yang memenangkan jiwa-jiwa bagi Yesus.

Nomor Dua Puluh Tujuh-Kesaksian untuk [144]
Gereja

Bab 14-Ketaatan yang Berkehendak

Abraham adalah seorang yang sudah tua ketika ia menerima perintah yang mengejutkan dari Allah untuk mempersembahkan putranya, Ishak, sebagai korban bakaran. Abraham sudah dianggap sebagai orang tua bahkan di generasinya. Semangat masa mudanya telah memudar. Tidak mudah lagi baginya untuk menanggung kesulitan dan menantang bahaya. Dalam semangat masa muda, seorang pemuda dapat menghadapi badai dengan kesadaran akan kekuatan yang membanggakan dan bangkit di atas keputusan yang akan menyebabkan hatinya gagal di kemudian hari, ketika langkahnya goyah menuju liang lahat.

Tetapi dalam pemeliharaan-Nya, Allah menyimpan ujian terakhir yang paling berat bagi Abraham sampai beban tahun-tahun itu terasa berat baginya dan ia merindukan istirahat dari kegelisahan dan kerja keras. Tuhan berfirman kepadanya, dengan berkata: "Ambillah sekarang anakmu, anakmu yang tunggal, Ishak, yang kaukasih itu," "dan persembahkanlah dia ... sebagai korban bakaran." Hati orang tua itu terdiam karena ngeri. Kehilangan seorang anak seperti itu karena penyakit akan sangat memilukan bagi seorang ayah yang penuh kasih, ia akan menundukkan kepalanya yang memutih karena kesedihan; tetapi sekarang ia diperintahkan untuk mencurahkan darah yang berharga dari anak itu dengan tangannya sendiri. Baginya hal itu merupakan kemustahilan yang menakutkan.

Namun, Allah telah berfirman, dan firman-Nya harus ditaati. Abraham telah berusia lanjut, tetapi hal ini tidak menghalanginya untuk melakukan tugasnya. Ia menggenggam tongkat iman dan dalam penderitaan yang bisu, ia menggandeng tangan anaknya, yang cantik dan sehat seperti anak muda, dan pergi untuk menaati

[145] firman Allah. Leluhur tua yang agung itu adalah manusia biasa; hasrat dan keterikatannya sama seperti kita, dan dia mencintai anaknya, yang merupakan pelipur lara di hari tuanya, dan yang kepadanya janji Tuhan telah diberikan.

Tetapi Abraham tidak berhenti mempertanyakan bagaimana

janji-janji Allah dapat digenapi jika Ishak disembelih. Dia tidak berhenti untuk memikirkan hatinya yang sakit, tetapi melaksanakan perintah ilahi dengan sungguh-sungguh, sampai ketika pisau itu hampir menancap ke dalam daging anak itu, firman itu datang: "Janganlah engkau meletakkan tanganmu ke atas anak itu," "sebab

sekarang Aku tahu bahwa engkau takut akan Allah, karena engkau tidak menahan anakmu, anakmu yang tunggal itu dari pada-Ku."

Tindakan iman yang luar biasa ini digoreskan di halaman-halaman sejarah suci untuk menyinari dunia sebagai teladan yang termasyhur hingga akhir zaman. Abraham tidak memohon agar usianya yang sudah tua menjadi alasan baginya untuk tidak menaati Allah. Ia tidak berkata: "Rambutku telah beruban, kekuatan kejantananku telah hilang; siapakah yang akan menghibur hidupku yang semakin berkurang ketika Ishak tidak ada lagi? Bagaimana mungkin seorang ayah yang sudah tua akan menumpahkan darah anak tunggalnya?" Tidak; Allah telah berfirman, dan manusia harus taat tanpa bertanya, bersungut-sungut, atau pingsan.

Kita membutuhkan iman Abraham di dalam gereja-gereja kita saat ini, untuk menerangi kegelapan yang menyelimuti mereka, yang menghalangi sinar matahari yang manis dari kasih Allah dan mengerdilkan pertumbuhan rohani. Usia tidak akan pernah menjadi alasan bagi kita untuk tidak menaati Allah. Iman kita haruslah menghasilkan perbuatan-perbuatan baik, karena iman tanpa perbuatan adalah mati. Setiap tugas yang dilakukan, setiap pengorbanan yang dilakukan di dalam nama Yesus, mendatangkan pahala yang sangat besar. Dalam pelaksanaan tugas, Allah berbicara dan memberikan berkat-Nya. Tetapi Dia menuntut dari kita penyerahan seluruh kemampuan kita. Pikiran dan hati, seluruh keberadaan kita, harus diserahkan kepada-Nya, atau kita gagal menjadi orang Kristen sejati.

Allah tidak menahan apa pun dari manusia yang dapat menjamin kekayaan kekal baginya. Dia telah menghiasi bumi dengan keindahan dan melengkapinya untuk digunakan dan menghibur manusia selama hidupnya yang fana ini. Dia telah memberikan Anak-Nya untuk mati demi penebusan dunia yang telah jatuh ke dalam dosa dan kebodohan. Kasih yang tak tertandingi, pengorbanan yang tak terbatas, menuntut kita ketaatan yang paling ketat, kasih kita yang paling suci, iman kita yang tak terbatas. Namun, semua kebajikan ini, yang dilaksanakan dengan sepenuhnya, tidak akan pernah dapat surati dengan pengorbanan besar yang telah dipersembahkan untuk kita.

Allah menuntut ketaatan yang cepat dan tanpa ragu-ragu terhadap hukum-Nya; tetapi manusia tertidur atau dilumpuhkan oleh tipu daya Setan, yang memberikan alasan dan dalih, dan menaklukkan keraguan mereka, dengan mengatakan seperti yang

dia katakan kepada Hawa di taman: "Kamu pasti tidak akan mati." Ketidaktaatan tidak hanya mengeraskan hati dan hati nurani orang yang bersalah, tetapi juga cenderung merusak iman orang lain. Apa yang pada awalnya terlihat sangat salah bagi mereka, lambat laun akan kehilangan penampilannya karena terus-menerus ada di hadapan mereka, hingga akhirnya mereka mempertanyakan apakah itu benar-benar dosa dan tanpa sadar jatuh ke dalam kesalahan yang sama.

Melalui Samuel, Tuhan memerintahkan Saul untuk pergi dan mengalahkan orang Amalek dan memusnahkan semua harta benda mereka. Tetapi Saul hanya mematuhi sebagian perintah tersebut; ia memusnahkan ternak yang lebih rendah, tetapi menyisakan ternak yang terbaik dan mengampuni raja yang jahat. Keesokan harinya ia menemui nabi Samuel dengan memuji-muji dirinya sendiri. Dia berkata: "Terpujilah Tuhan: Aku telah melaksanakan perintah Tuhan." Tetapi nabi itu segera menjawab: "Lalu apakah artinya ringkikan domba di telingaku dan lenguhan lembu yang kudengar itu?"

Saul bingung dan berusaha mengelak dari tanggung jawab dengan menjawab: "*Mereka* telah membawanya dari orang Amalek, karena bangsa itu hanya menyisakan yang terbaik dari kambing domba dan lembu sapi untuk dipersembahkan kepada TUHAN, Allahmu, sedangkan yang lainnya telah kami musnahkan." Samuel kemudian menegur raja, mengingatkannya akan perintah Allah yang secara eksplisit memerintahkannya untuk memusnahkan segala sesuatu yang dimiliki oleh orang Amalek. Dia menunjukkan pelanggaran dan menyatakan bahwa dia telah tidak menaati Tuhan. Tetapi Saul menolak untuk mengakui bahwa ia telah melakukan kesalahan; ia kembali memaafkan dosanya dengan mengatakan bahwa ia telah menyediakan ternak yang terbaik untuk dikorbankan kepada Tuhan.

Samuel merasa sedih karena kegigihan raja yang tidak mau melihat dan mengakui dosanya. Dengan sedih ia bertanya:

[147] " A p a k a h TUHAN berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan, sama seperti kepada ketaatan kepada suara TUHAN? Sesungguhnya, taat itu lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengar itu lebih baik dari pada lemak domba jantan. Sebab pemberontakan sama dengan dosa sihir, dan kedegilan sama dengan kejahatan dan penyembahan berhala. Oleh karena engkau menolak firman TUHAN, maka Ia pun menolak engkau menjadi raja."

Kita tidak boleh memandang sebelah mata terhadap tugas dan menunda-nunda untuk memenuhi tuntutan. Penundaan seperti itu memberi waktu untuk keraguan; ketidakpercayaan merayap masuk, penilaian diselewengkan, pemahaman menjadi gelap. Teguran-teguran Roh Allah tidak akan sampai ke dalam hati orang yang tertipu, yang telah dibutakan sehingga berpikir bahwa teguran-teguran itu tidak mungkin ditujukan kepadanya atau diterapkan pada kasusnya.

Masa percobaan yang berharga sedang berlalu, dan hanya sedikit yang menyadari bahwa masa itu diberikan kepada mereka untuk mempersiapkan diri bagi kekekalan. Waktu-waktu emas disia-siakan dalam pengejaran duniawi, dalam kesenangan, dalam dosa mutlak. Hukum Tuhan diremehkan dan dilupakan, namun setiap ketetapanannya tetap mengikat. Setiap pelanggaran akan mendatangkan hukuman. Kasih

Keuntungan duniawi mengarah kepada penodaan terhadap hari Sabat, namun tuntutan hari kudus itu tidak dibatalkan atau dikurangi. Perintah Allah jelas dan tidak perlu dipertanyakan lagi; Dia telah secara tegas melarang kita untuk bekerja pada hari ketujuh. Dia telah menetapkannya sebagai hari yang dikuduskan bagi diri-Nya sendiri.

Banyak rintangan yang menghalangi jalan orang-orang yang ingin berjalan dalam ketaatan kepada perintah-perintah Allah. Ada pengaruh-pengaruh yang kuat dan halus yang mengikat mereka pada cara-cara dunia, tetapi kuasa Tuhan dapat mematahkan belenggu-belenggu ini. Dia akan menyingkirkan setiap rintangan dari hadapan umat-Nya yang setia atau memberi mereka kekuatan dan keberanian untuk menaklukkan setiap kesulitan, jika mereka dengan sungguh-sungguh memohon pertolongan-Nya. Semua rintangan akan lenyap di hadapan keinginan yang sungguh-sungguh dan usaha yang gigih untuk melakukan kehendak Tuhan dengan mengorbankan diri sendiri, bahkan jika nyawa pun harus dikorbankan. Terang dari surga akan menerangi kegelapan mereka, yang dalam percobaan dan kebingungan, terus maju, memandang kepada Yesus sebagai Pencipta dan Penyempurna iman mereka.

Pada zaman dahulu, Allah berbicara kepada manusia dengan perantaraan para nabi dan rasul. Pada zaman sekarang, Ia berbicara kepada mereka dengan perantaraan

Roh-Nya. Tidak pernah ada waktu ketika Tuhan mengajar umat-Nya dengan lebih sungguh-sungguh daripada saat ini mengenai kehendak-Nya dan jalan yang Dia inginkan untuk mereka tempuh. Tetapi apakah mereka akan mendapat manfaat dari ajaran-Nya? Apakah mereka akan menerima teguran-Nya dan mengindahkan peringatan-Nya? Tuhan tidak akan menerima ketaatan yang parsial; Dia tidak akan menyetujui kompromi dengan diri sendiri.

* * * * *

Bab 15-Dua Belas Mata-mata

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengutus beberapa orang untuk menyelidiki tanah Kanaan yang akan diberikan-Nya kepada orang Israel. Seorang pemimpin dari setiap suku harus dipilih untuk tujuan ini. Mereka pun pergi, dan setelah empat puluh hari, mereka kembali dari pencarian mereka, dan datang ke hadapan Musa, Harun, dan seluruh jemaat Israel, serta menunjukkan hasil tanah itu kepada mereka. Semua orang setuju bahwa tanah itu adalah tanah yang baik, dan mereka menunjukkan hasil-hasilnya yang melimpah yang mereka bawa sebagai bukti. Satu tandan buah anggur begitu besar sehingga dua orang memikulnya dengan tongkat. Mereka juga membawa buah ara dan delima yang tumbuh berlimpah di sana. Setelah mereka berbicara tentang kesuburan tanah itu, semua orang kecuali dua orang berbicara dengan sangat mengecilkan hati tentang kemampuan mereka untuk memilikinya. Mereka mengatakan bahwa orang-orang yang tinggal di negeri itu sangat kuat, dan kota-kota dikelilingi oleh tembok-tembok yang tinggi dan besar, dan, lebih dari semua itu, mereka melihat anak-anak Anak raksasa di sana. Mereka kemudian menggambarkan bagaimana keadaan bangsa-bangsa di sekitar Kanaan dan menyatakan ketakutan mereka bahwa mereka tidak akan pernah bisa memiliki tanah itu.

Ketika orang-orang mendengarkan laporan ini, mereka melampiaskan kekecewaan mereka dengan mencela dan meratap. Mereka tidak menunggu untuk merenung dan berpikir bahwa Tuhan, yang telah membawa mereka keluar sejauh ini, pasti akan memberikan tanah itu kepada mereka. Mereka tidak memperhitungkan Tuhan.

[149] Mereka bertindak seolah-olah dalam merebut kota Yerikho, kunci menuju tanah Kanaan, mereka harus bergantung pada kekuatan senjata. Allah telah menyatakan bahwa Dia akan memberikan negeri itu kepada mereka, dan mereka seharusnya sepenuhnya percaya kepada-Nya untuk menggenapi firman-Nya. Tetapi hati mereka yang tidak tenang tidak selaras dengan rencana-Nya. Mereka tidak merenungkan betapa ajaibnya Dia telah bekerja atas

nama mereka, membawa mereka keluar dari perbudakan di Mesir, membuka jalan bagi mereka melalui air laut, dan menghancurkan pasukan Firaun yang mengejar mereka. Dalam ketidakpercayaan mereka, mereka membatasi pekerjaan Allah dan tidak mempercayai tangan yang sampai sekarang telah menuntun mereka dengan aman. Dalam hal ini mereka mengulangi kesalahan mereka yang sebelumnya, yaitu bersungut-sungut terhadap Musa dan Harun. "Ini,

Maka, ini adalah akhir dari semua harapan besar kami," kata mereka. "Inilah tanah yang telah kita tempuh jauh-jauh dari Mesir untuk kita miliki." Mereka menyalahkan para pemimpin mereka karena telah membawa masalah ke atas bangsa Israel dan sekali lagi menuduh mereka telah menipu bangsa itu dan menyesatkan mereka.

Musa dan Harun bersujud di hadapan Tuhan, wajah mereka di atas debu. Kaleb dan Yosua, dua orang dari kedua belas pengintai yang paling percaya kepada firman Allah, mengoyakkan pakaian mereka dalam kesusahan ketika mereka menyadari bahwa laporan-laporan yang tidak menyenangkan itu telah membuat seluruh perkemahan menjadi kecewa. Mereka berusaha untuk berunding dengan mereka, tetapi jemaat dipenuhi dengan kemarahan dan kekecewaan, dan menolak untuk mendengarkan kedua orang ini. Akhirnya Kaleb mendesak maju ke depan, dan suaranya yang jelas dan lantang terdengar di atas semua keributan orang banyak. Ia menentang pandangan pengecut dari rekan-rekan mata-matanya, yang telah melemahkan iman dan keberanian seluruh bangsa Israel. Ia menarik perhatian orang banyak, dan mereka membungkam keluhan mereka sejenak untuk mendengarkannya. Dia berbicara tentang negeri yang telah dikunjunginya. Katanya: "Marilah kita maju sekarang juga dan mendudukinya, karena kita pasti dapat menguasainya." Tetapi ketika ia sedang berbicara, mata-mata yang tidak setia itu menyela sambil menangis: "Kita tidak akan sanggup melawan bangsa itu, sebab mereka lebih kuat dari pada kita."

Orang-orang ini, yang memulai dengan jalan yang salah, menetapkan hati mereka untuk melawan

Allah, melawan Musa dan Harun, dan melawan Kaleb dan Yosua. Setiap langkah yang mereka tempuh ke arah yang salah ini membuat mereka semakin teguh dalam

untuk mencegah setiap upaya untuk memiliki tanah Kanaan. Mereka memutarbalikkan kebenaran untuk mencapai tujuan mereka yang jahat. Mereka menggambarkan iklim yang tidak sehat dan semua orang bertubuh raksasa. Kata mereka: "Dan di sana kami melihat raksasa-raksasa itu, yaitu bani Anak, yang berasal dari raksasa-raksasa itu, dan kami seperti belalang, demikianlah kami dalam pandangan mereka."

Ini bukan hanya laporan yang jahat, tetapi juga dusta. Ini kontradiktif; karena jika tanah itu tidak sehat, dan telah memakan habis penduduknya, bagaimana mungkin mereka bisa mendapatkan keuntungan yang begitu besar? Ketika orang-orang

yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab menyerahkan hati mereka pada ketidakpercayaan, tidak ada batasan untuk kemajuan yang akan mereka capai dalam kejahatan. Hanya sedikit yang menyadari, ketika mereka mulai menempuh jalan yang berbahaya ini, sejauh mana Setan akan menuntun mereka.

Berita jahat itu berdampak buruk pada bangsa itu. Mereka mencela Musa dan Harun dengan keras. Beberapa orang mengerang dan meratap, sambil berkata: "Apakah Tuhan akan membiarkan kami mati di tanah Mesir!"

Ya TUHAN, kami telah mati di padang gurun ini!" Maka bangkitlah perasaan mereka terhadap TUHAN, lalu mereka menangis dan meratap, katanya "Mengapa TUHAN membawa kita ke negeri ini, sehingga kita mati oleh pedang, sehingga isteri dan anak-anak kita menjadi mangsa, bukankah lebih baik kita kembali ke Mesir? Kata mereka seorang kepada yang lain: "Marilah kita mencari seorang pemimpin, lalu kembali ke Mesir."

Dengan demikian mereka menunjukkan rasa tidak hormat mereka kepada Tuhan dan kepada para pemimpin yang telah Dia tunjuk untuk memimpin mereka. Mereka tidak bertanya kepada Tuhan apa yang harus mereka lakukan, tetapi berkata: "Marilah *kita* memilih seorang pemimpin." Mereka mengambil tindakan sendiri, merasa diri mereka kompeten untuk mengelola urusan mereka tanpa bantuan ilahi. Mereka tidak hanya menuduh Musa telah menipu, tetapi juga Tuhan, dengan menjanjikan sebuah negeri yang tidak dapat mereka miliki. Mereka bahkan bertindak lebih jauh lagi dengan menunjuk salah satu dari jumlah mereka sebagai pemimpin untuk memimpin mereka kembali ke tanah penderitaan dan perbudakan mereka, yang darinya Allah telah membebaskan mereka dengan tangan kemahakuasaan-Nya yang kuat.

[151] Musa dan Harun masih tetap bersujud di hadapan Allah di hadapan seluruh jemaat, dalam hati memohon belas kasihan ilahi untuk Israel yang memberontak. Kesedihan mereka terlalu dalam untuk diungkapkan dengan kata-kata. Sekali lagi Kaleb dan Yosua maju ke depan, dan suara Kaleb sekali lagi naik dengan kesungguhan yang menyedihkan di atas keluhan-keluhan jemaat: "Negeri yang kita lalui untuk menyelidikinya adalah negeri yang sangat baik. Jika TUHAN berkenan kepada kita, maka Ia akan membawa kita masuk ke negeri itu dan memberikannya kepada kita, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya. Hanya saja, janganlah kamu memberontak terhadap TUHAN, dan janganlah kamu takut kepada penduduk negeri itu, sebab mereka adalah makanan bagi kita; pertahanan mereka telah lenyap, dan TUHAN menyertai kita; janganlah kamu takut kepada mereka."

Orang Kanaan telah memenuhi ukuran kesalahan mereka, dan Tuhan tidak lagi bersabar terhadap mereka. Pertahanan-Nya disingkirkan dari mereka, mereka akan menjadi mangsa yang mudah bagi orang Ibrani. Mereka tidak siap untuk berperang, karena mereka merasa begitu kuat sehingga mereka menipu diri mereka sendiri dengan pemikiran bahwa tidak ada tentara yang

cukup kuat untuk mengalahkan mereka.

Kaleb mengingatkan bangsa itu bahwa dengan perjanjian Allah, tanah itu telah dijamin untuk Israel, tetapi hati mereka dipenuhi dengan kegilaan, dan mereka tidak mau mendengar lagi. Jika saja kedua orang itu membawa laporan yang jahat, dan kesepuluh orang itu mendorong mereka untuk memiliki tanah itu dalam nama Tuhan, mereka akan tetap menerima nasihat dari

dua orang lebih disukai daripada sepuluh orang, karena ketidakpercayaan mereka yang jahat. Tetapi hanya ada dua orang yang membela yang benar, sedangkan sepuluh orang lainnya memberontak secara terbuka terhadap para pemimpin mereka dan terhadap Allah.

Kegembiraan terbesar sekarang berkecamuk di antara orang-orang; nafsu terburuk mereka dibangkitkan, dan mereka menolak untuk mendengarkan akal sehat. Sepuluh mata-mata yang tidak setia bergabung dengan mereka dalam kecaman mereka terhadap Kaleb dan Yosua, dan teriakan untuk melempari mereka dengan batu. Massa yang gila itu mengambil rudal untuk membunuh orang-orang yang setia ini. Mereka bergegas maju dengan teriakan kegilaan, ketika, lihatlah! batu-batu itu jatuh dari tangan mereka, keheningan menyelimuti mereka, dan mereka gemetar ketakutan. Allah telah campur tangan untuk memeriksa rancangan mereka yang gegabah. Kemuliaan hadirat-Nya, seperti nyala cahaya, menerangi Kemah Suci, dan seluruh jemaat melihat tanda [152] TUHAN. Seorang yang lebih berkuasa dari mereka telah menyatakan diri-Nya, dan bukan tidak ada yang berani melanjutkan perlawanannya. Semua yang bergumam dibungkam, dan mata-mata, yang telah membawa laporan jahat, berjongkok ketakutan, dengan napas tertahan.

Musa bangkit dari posisinya yang memalukan dan masuk ke dalam tabernakel untuk berkomunikasi dengan Tuhan. Kemudian Tuhan mengusulkan untuk segera membinasakan bangsa yang memberontak ini. Dia ingin menjadikan Musa sebagai bangsa yang lebih besar daripada Israel, tetapi pemimpin umat-Nya yang lemah lembut ini tidak setuju dengan usul ini. "Lalu berkatalah Musa kepada TUHAN: "Maka orang Mesir akan mendengarnya, karena Engkau telah membawa bangsa ini dengan kekuatan-Mu dari tengah-tengah mereka, dan mereka akan memberitahukannya kepada penduduk negeri ini, sebab mereka telah mendengar bahwa Engkau, TUHAN, ada di tengah-tengah bangsa ini, bahwa Engkau, TUHAN, kelihatan muka dengan muka, dan awan-Mu ada di atas mereka, dan Engkau berjalan di depan mereka pada siang hari di dalam tiang awan, dan di dalam tiang api pada waktu malam. Dan jika Engkau membunuh seluruh bangsa ini sebagai satu bangsa, maka bangsa-bangsa yang telah mendengar kemasyhuran-Mu akan berkata: "Oleh karena TUHAN tidak sanggup membawa bangsa ini masuk ke negeri yang dijanjikan-Nya kepada mereka, maka Ia telah

membunuh mereka di padang gurun."

Musa sekali lagi menolak Israel dihancurkan dan dirinya sendiri dijadikan bangsa yang lebih kuat dari mereka. Hamba Tuhan yang dikasihi ini menyatakan kasihnya kepada Israel dan menunjukkan semangatnya untuk kemuliaan Tuhan dan kehormatan umat-Nya. Engkau telah mengampuni bangsa ini sejak dari Mesir sampai sekarang; Engkau telah panjang sabar dan berbelas kasihan terhadap bangsa yang tidak tahu berterima kasih ini; dan betapapun tidak layaknya mereka, kasih setia-Mu tetap sama. Ia memohon: Oleh karena itu, janganlah Engkau membiarkan

mereka yang satu ini, dan menambahkan satu lagi contoh kesabaran ilahi kepada banyak contoh yang telah Engkau berikan?

Musa menang dengan Tuhan untuk menyelamatkan bangsa itu, tetapi karena kesombongan dan ketidakpercayaan mereka, Tuhan tidak dapat pergi bersama mereka untuk bekerja dengan cara yang ajaib atas nama mereka. Oleh karena itu, dalam belas kasihan ilahi-Nya, Dia menyuruh mereka mengambil jalan yang paling aman dan berbalik

[153] ke padang gurun menuju Laut Merah. Dia juga memutuskan bahwa, sebagai hukuman atas pemberontakan mereka, semua orang dewasa yang meninggalkan Mesir, kecuali Kaleb dan Yosua, harus dikeluarkan selamanya dari Kanaan. Mereka benar-benar gagal menepati janji ketaatan mereka kepada Tuhan, dan hal ini membebaskan-Nya dari perjanjian yang telah berulang kali mereka langgar. Dia berjanji bahwa anak-anak mereka akan memiliki tanah yang baik itu, tetapi menyatakan bahwa tubuh mereka sendiri harus dikuburkan di padang gurun. Dan kesepuluh mata-mata yang tidak setia, yang laporannya yang jahat telah membuat bangsa Israel bersungut-sungut dan memberontak, dibinasakan oleh kuasa Allah di depan mata bangsa itu.

Ketika Musa memberitahukan kepada bangsa Israel kehendak Allah mengenai mereka, mereka tampak bertobat dengan tulus dari perbuatan dosa mereka. Tetapi Tuhan tahu bahwa mereka bersedih karena akibat dari jalan hidup mereka yang jahat, dan bukan karena rasa tidak tahu berterima kasih dan tidak taat. Tetapi pertobatan mereka datang terlambat; kemarahan Tuhan yang adil telah dibangkitkan, dan penghukuman mereka telah diumumkan, yang tidak dapat ditangguhkan lagi. Ketika mereka mendapati bahwa Tuhan tidak mau mengalah dalam ketetapan-Nya, keinginan diri mereka kembali muncul, dan mereka menyatakan bahwa mereka tidak akan kembali ke padang gurun.

Ketika memerintahkan mereka untuk mundur dari negeri musuh, Allah menguji ketaatan mereka yang kelihatannya tulus dan mendapati bahwa ketaatan itu tidak nyata. Mereka tahu bahwa mereka telah sangat berdosa karena membiarkan perasaan gegabah mereka mengendalikan mereka dan berusaha membunuh mata-mata yang telah mendorong mereka untuk menaati Allah; tetapi mereka hanya ketakutan ketika mengetahui bahwa mereka telah melakukan kesalahan yang sangat besar, yang akibatnya akan menjadi bencana

bagi diri mereka sendiri. Hati mereka tidak berubah, dan mereka hanya membutuhkan alasan untuk melakukan hal yang sama. Hal ini muncul dengan sendirinya ketika Musa, dengan otoritas Tuhan, memerintahkan mereka untuk kembali ke padang gurun.

Mereka telah memberontak terhadap perintah-Nya ketika Dia menyuruh mereka pergi dan mengambil tanah yang telah Dia janjikan kepada mereka, dan sekarang, ketika Dia memerintahkan mereka untuk mundur, mereka sama-sama membangkang,

dan menyatakan bahwa mereka akan pergi berperang melawan musuh-musuh mereka. Mereka mengenakan pakaian dan perlengkapan perang, dan mempersembahkan mereka di

diri
hada

pan Musa, dalam perkiraan mereka sendiri, siap untuk berperang, tetapi sayangnya mereka tidak layak di hadapan Allah dan hamba-Nya yang sedih. Mereka menolak untuk mendengarkan peringatan serius dari para pemimpin mereka bahwa bencana dan kematian akan menjadi konsekuensi dari keberanian mereka.

Ketika Allah memerintahkan mereka untuk pergi dan merebut Yerikho, Dia berjanji untuk menyertai mereka. Tabut yang berisi hukum-Nya akan menjadi lambang diri-Nya. Musa dan Harun, para pemimpin yang ditunjuk Allah, harus melakukan ekspedisi di bawah pengawasan-Nya. Dengan pengawasan seperti itu, tidak ada bahaya yang dapat menimpa mereka. Tetapi sekarang, bertentangan dengan perintah Allah dan larangan yang tegas dari para pemimpin mereka, tanpa tabut Allah dan tanpa Musa, mereka berbaris keluar untuk bertemu dengan pasukan musuh.

Selama waktu yang dihabiskan oleh orang Israel dalam ketidaksetiaan mereka yang jahat, orang Amalek dan Kanaan telah bersiap-siap untuk berperang. Orang Israel dengan lancang menantang musuh yang tidak berani menyerang mereka; tetapi ketika mereka memasuki wilayah musuh dengan adil, orang Amalek dan Kanaan bertemu dengan mereka dengan kekuatan dan dengan ganas memukul mundur mereka, memukul mundur mereka dengan kerugian besar. Medan pertempuran menjadi merah oleh darah mereka, dan mayat-mayat mereka berserakan di tanah. Mereka benar-benar dipukul mundur dan dikalahkan. Kehancuran dan kematian adalah hasil dari percobaan pemberontakan mereka. Tetapi iman Kaleb dan Yosua mendapat upah yang berlimpah. Sesuai dengan firman-Nya, Tuhan membawa orang-orang yang setia ini ke tanah yang telah dijanjikan-Nya kepada mereka. Para pengecut dan pemberontak binasa di padang gurun, tetapi mata-mata yang benar itu makan buah anggur di Eskol.

Sejarah laporan dua belas mata-mata memiliki aplikasi bagi kita sebagai umat manusia. Adegan-adegan pengecut yang mengeluh dan mundur dari tindakan ketika ada risiko yang harus dihadapi terjadi kembali di antara kita saat ini. Keengganan yang sama ditunjukkan untuk memperhatikan laporan yang setia dan

nasihat yang benar seperti pada zaman Kaleb dan Yosua. Hamba-hamba Allah, yang menanggung beban perjuangan-Nya, mempraktikkan penyangkalan diri yang ketat dan menderita demi

menolong umat-Nya, jarang sekali dihargai lebih baik sekarang dibandingkan dulu.

Israel kuno berulang kali diuji dan ditemukan kekurangan. Hanya sedikit yang menerima peringatan-peringatan setia yang diberikan Allah kepada mereka. Kegelapan dan

ketidakpercayaan tidak berkurang ketika kita semakin dekat dengan waktu kedatangan Kristus yang kedua kali. Kebenaran menjadi semakin tidak menyenangkan bagi orang-orang yang berpikiran kedagingan; hati mereka lambat untuk percaya dan terlambat untuk bertobat. Hamba-hamba Allah mungkin akan menjadi kecil hati, jika bukan karena bukti-bukti yang terus menerus diberikan oleh Tuhan kepada mereka tentang hikmat dan pertolongan-Nya. Sudah lama Tuhan menanggung umat-Nya. Dia telah mengampuni pengembaraan mereka dan menunggu mereka untuk memberikan ruang bagi-Nya di dalam hati mereka; tetapi gagasan-gagasan yang salah, iri hati, dan ketidakpercayaan telah membuat-Nya sesak.

Hanya sedikit orang yang mengaku sebagai orang Israel, dan yang pikirannya telah diterangi oleh wahyu hikmat ilahi, yang berani maju dengan berani, seperti halnya Kaleb, dan berdiri teguh untuk Tuhan dan yang benar. Karena mereka yang telah dipilih Tuhan untuk melakukan pekerjaan-Nya tidak akan berbelok dari jalur integritas untuk memuaskan orang-orang yang egois dan tidak dikuduskan, mereka menjadi sasaran kebencian dan tipu daya yang jahat. Setan terjaga dan bekerja dengan penuh kewaspadaan di hari-hari terakhir ini, dan Tuhan memanggil orang-orang yang memiliki keberanian dan stamina rohani untuk melawan tipu dayanya.

Pertobatan yang menyeluruh diperlukan di antara mereka yang mengaku percaya pada kebenaran, agar mereka dapat mengikut Yesus dan menaati kehendak Allah - bukan ketundukan yang lahir dari keadaan, seperti yang terjadi pada orang Israel yang ketakutan ketika kuasa Yang Tak Terbatas dinyatakan kepada mereka, tetapi pertobatan yang mendalam dan tulus serta meninggalkan dosa. Mereka yang baru setengah bertobat adalah seperti pohon yang dahan-dahannya tergantung pada sisi kebenaran, tetapi akarnya, yang tertancap kuat di bumi, menghujam ke tanah dunia yang tandus. Yesus mencari buah di dahan-dahan pohon itu dengan sia-sia; Dia tidak menemukan apa pun kecuali daun-daun.

Ribuan orang akan menerima kebenaran jika mereka dapat melakukannya tanpa menyangkal diri, tetapi golongan ini tidak akan pernah membangun jalan Allah. Mereka ini tidak akan pernah maju dengan gagah berani melawan musuh, dunia, cinta diri sendiri, dan hawa nafsu kedagingan, dan mempercayai

[156] Pemimpin ilahi untuk memberi mereka kemenangan. Gereja

membutuhkan Kaleb dan Yosua yang setia, yang siap untuk menerima kehidupan kekal dengan syarat ketaatan yang sederhana dari Allah. Gereja-gereja kita sedang menderita karena para penggerek. Dunia adalah ladang kita. Para misionaris dibutuhkan di kota-kota dan desa-desa yang lebih terikat oleh penyembahan berhala daripada orang-orang kafir di Timur, yang belum pernah melihat terang kebenaran. Semangat misionaris yang sejati telah meninggalkan gereja-gereja yang membuat pengakuan yang begitu agung; hati mereka tidak lagi bercahaya dengan cinta untuk jiwa-jiwa dan

keinginan untuk memimpin mereka ke dalam pangkuan Kristus. Kita menginginkan para pekerja yang sungguh-sungguh. Apakah tidak ada yang menanggapi seruan yang terdengar dari setiap penjuru: "Datanglah dan tolonglah kami"?

Dapatkah mereka yang mengaku sebagai penyimpan hukum Allah, dan yang menantikan kedatangan Yesus di awan-awan di langit, dibebaskan dari tanggung jawab atas darah jiwa-jiwa jika mereka menutup telinga mereka terhadap tangisan orang-orang yang berjalan dalam bayang-bayang? Ada buku-buku yang harus dipersiapkan dan dibagikan, ada pelajaran yang harus diberikan, ada tugas-tugas pengorbanan diri yang harus dilakukan! Siapakah yang akan datang untuk menyelamatkan! Siapakah yang akan, demi Kristus, menyangkal diri dan mengulurkan terang kepada mereka yang duduk dalam kegelapan?

* * * * *

Bab 16-Perebutan Kota Yerikho

Setelah kematian Musa, Yosua ditunjuk sebagai pemimpin Israel untuk memimpin mereka ke Tanah Perjanjian. Dia sangat memenuhi syarat untuk jabatan penting ini. Dia telah menjadi perdana menteri bagi Musa selama sebagian besar waktu bangsa Israel mengembara di padang gurun. Ia telah melihat karya-karya Allah yang luar biasa yang dilakukan oleh Musa dan memahami dengan baik watak bangsa itu. Dia adalah salah satu dari dua belas mata-mata yang diutus untuk menyelidiki Tanah Perjanjian, dan salah satu dari dua orang yang memberikan laporan yang setia tentang kekayaannya, dan yang mendorong bangsa itu untuk pergi dan memilikinya dengan kekuatan Allah.

Tuhan berjanji kepada Yosua bahwa Dia akan menyertai dia seperti yang telah Dia lakukan

[157] menyertai Musa, dan Dia akan membuat Kanaan mudah ditaklukkan olehnya, asalkan dia setia menaati semua perintah-Nya. Yosua merasa cemas mengenai pelaksanaan tugasnya untuk memimpin bangsa Israel memasuki tanah Kanaan, tetapi jaminan ini menghilangkan ketakutannya. Dia memerintahkan orang Israel untuk bersiap-siap untuk perjalanan tiga hari dan semua prajurit untuk bersiap-siap berperang. "Jawab mereka kepada Yosua: "Segala yang kauperintahkan kepada kami akan kami lakukan, dan ke mana saja engkau menyuruh kami pergi, kami akan pergi. Seperti kami mendengarkan Musa dalam segala sesuatu, demikianlah kami akan mendengarkan engkau, hanya TUHAN, Allahmu, akan menyertai engkau, sama seperti Ia menyertai Musa. Barangsiapa yang memberontak terhadap perintah-Mu dan tidak mendengarkan perkataan-Mu dalam segala sesuatu yang Engkau perintahkan kepadanya, ia harus dihukum mati, tetapi jadilah kuat dan berjiwa besar."

Tuhan berkehendak agar perjalanan bangsa Israel menyeberangi sungai Yordan menjadi ajaib. Yosua memerintahkan bangsa Israel untuk menguduskan diri mereka, karena keesokan harinya Tuhan akan melakukan keajaiban-keajaiban di tengah-tengah mereka. Pada waktu yang telah ditentukan, ia memerintahkan para imam untuk mengangkut

tabut yang berisi hukum Tuhan dan membawanya ke hadapan bangsa itu. "Berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: "Pada hari ini Aku akan mulai memuliakan engkau di

di depan mata seluruh Israel, supaya mereka tahu, bahwa sama seperti Aku menyertai Musa, demikianlah Aku akan menyertai engkau."

Para imam menaati perintah pemimpin mereka dan berjalan di depan umat, membawa tabut perjanjian. Umat Ibrani mengambil barisan dan mengikuti lambang kehadiran ilahi ini. Barisan yang lebar itu menyusuri tepi sungai Yordan, dan ketika kaki para imam dicelupkan ke dalam air sungai, air di atas terputus, dan air di bawahnya mengalir terus, membuat dasar sungai menjadi kering. Para imam melanjutkan perjalanan, membawa tabut Allah, dan orang Israel mengikuti dari belakang. Di tengah-tengah sungai Yordan, para imam diperintahkan untuk berdiri di tengah-tengah sungai sampai seluruh pasukan Ibrani menyeberang. Hal ini dilakukan untuk menanamkan dalam benak mereka bahwa kuasa yang menahan air sungai Yordan adalah kuasa yang sama yang memampukan nenek moyang mereka menyeberangi Laut Merah empat puluh tahun sebelumnya.

Banyak orang yang telah menyeberangi Laut Merah ketika mereka masih kecil

[158]

sekarang, dengan mukjizat yang sama, menyeberangi Sungai Yordan, sebagai prajurit-prajurit yang diperlengkapi untuk berperang. Setelah seluruh pasukan Israel menyeberang,

Yosua memerintahkan para imam untuk keluar dari sungai. Ketika mereka, yang membawa tabut perjanjian, berdiri dengan aman di pantai yang lebih jauh, Allah mengulurkan tangan-Nya yang kuat, dan air yang terkumpul mengalir deras, sebuah katarak yang dahsyat, di saluran alamiah sungai itu. Sungai Yordan bergulung-gulung, banjir yang tak tertahankan, meluap ke seluruh tepiannya.

Tetapi sebelum para imam keluar dari sungai, agar mukjizat yang luar biasa ini tidak akan pernah dilupakan, Tuhan memerintahkan Yosua untuk memilih beberapa orang terkemuka dari setiap suku untuk mengambil batu dari tempat di dasar sungai di mana para imam berdiri, dan memikulnya di atas pundak mereka ke Gilgal, dan di sana mendirikan sebuah tugu untuk mengenang bahwa Tuhan telah membuat orang Israel menyeberangi sungai Yordan di atas tanah yang kering. Hal ini akan menjadi pengingat yang terus menerus akan mukjizat yang telah Tuhan lakukan bagi mereka. Setelah bertahun-tahun berlalu, anak-anak mereka akan bertanya tentang tugu tersebut, dan berulang kali mereka akan

menceritakan sejarah yang luar biasa ini kepada mereka, sampai sejarah ini akan membekas dalam benak mereka sampai ke generasi berikutnya.

Ketika semua raja Amori dan raja-raja Kanaan mendengar bahwa TUHAN telah menahan air sungai Yordan di hadapan orang Israel, hati mereka menjadi gentar dan takut. Orang Israel telah membunuh dua orang raja Moab, dan penyeberangan mereka yang ajaib di atas

Sungai Yordan yang membengkak dan deras memenuhi bangsa itu dengan ketakutan yang luar biasa. Yosua kemudian menyunat semua orang yang lahir di padang gurun. Setelah upacara ini, mereka merayakan Paskah di dataran Yerikho. "Berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: "Pada hari ini Aku menjauhkan cela Mesir dari padamu."

Bangsa-bangsa kafir telah mencela Tuhan dan umat-Nya karena bangsa Ibrani telah gagal memiliki tanah Kanaan, yang mereka harapkan akan segera mereka warisi setelah keluar dari Mesir. Musuh-musuh mereka telah menang karena bangsa Israel telah mengembara begitu lama di padang gurun,

[159] dan dengan sombongnya mereka menentang Tuhan, dengan mengatakan bahwa Dia tidak mampu memimpin mereka masuk ke tanah Kanaan. Tuhan sekarang telah menunjukkan kuasa dan kemurahan-Nya dengan memimpin umat-Nya menyeberangi sungai Yordan melalui tanah yang kering, dan musuh-musuh mereka tidak dapat lagi mencela mereka. Manna, yang telah berlangsung sampai saat itu, kini tidak lagi diperlukan, karena bangsa Israel akan segera menduduki Kanaan, dan memakan hasil dari tanah yang subur itu.

Ketika Yosua menarik diri dari pasukan Israel untuk bermeditasi dan berdoa memohon kehadiran Tuhan secara khusus untuk menyertainya, ia melihat seorang yang berperawakan tinggi, mengenakan pakaian perang, dengan pedang terhunus di tangan-Nya. Yosua tidak mengenali Dia sebagai salah satu prajurit Israel, namun Dia tidak terlihat seperti seorang musuh. Dalam semangatnya, ia menyapa-Nya, dan berkata: "Apakah Engkau bagi kami, atau bagi musuh-musuh kami? Jawab-Nya: "Bukan, tetapi sebagai Panglima tentara TUHAN, Aku datang sekarang. Lalu sujudlah Yosua dengan mukanya ke tanah dan sujud menyembah, katanya: "Apakah yang difirmankan Tuhanku kepada hamba-Nya? Lalu berkatalah panglima tentara TUHAN itu kepada Yosua: "Lepaskanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat engkau berdiri itu kudus. Dan Yosua pun berbuat demikian."

Kemuliaan Allah menguduskan tempat kudus, dan karena alasan inilah para imam tidak pernah memasuki tempat yang disucikan oleh hadirat Allah dengan sepatu di kaki mereka. Partikel-partikel debu dapat mengenai mereka, yang akan menajiskan tempat kudus; oleh karena itu, para imam diharuskan untuk meninggalkan sepatu mereka di pelataran sebelum memasuki tempat kudus. Di **p e l a t a r a n**, di samping pintu Kemah Suci, berdiri sebuah

tempat pembasuhan, tempat para imam membasuh tangan dan kaki mereka sebelum masuk ke dalam Kemah Suci, agar semua kenajisan dapat dihilangkan. Semua orang yang bertugas di tempat kudus diharuskan oleh Allah untuk melakukan persiapan khusus sebelum memasuki tempat di mana kemuliaan-Nya dinyatakan.

Itu adalah Anak Allah yang berdiri sebagai prajurit bersenjata di hadapan pemimpin Israel. Dialah yang telah memimpin bangsa Ibrani melewati padang gurun, diselimuti oleh tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari. Untuk mengesankan pikiran Yosua bahwa Dia

tidak lebih rendah dari Kristus, Yang Mahatinggi, Dia berkata: "Lepaskanlah kasutmu [160] dari kakimu." Dia kemudian menginstruksikan kepada Yosua jalan yang harus ditempuh untuk merebut Yerikho. Semua prajurit diperintahkan untuk mengelilingi kota itu satu kali setiap hari selama enam hari, dan pada hari ketujuh mereka harus berbaris mengelilingi Yerikho sebanyak tujuh kali.

Dengan demikian, Yosua memberikan perintah kepada para imam dan rakyatnya seperti yang diperintahkan oleh Tuhan. Dia mengumpulkan pasukan Israel dengan teratur. Pertama-tama adalah sekelompok orang bersenjata yang terpilih, yang mengenakan pakaian perang mereka; bukan untuk melatih keterampilan mereka dalam berperang, tetapi hanya untuk percaya dan menaati arahan yang diberikan kepada mereka. Berikutnya adalah tujuh orang imam yang membawa sangkakala. Kemudian datanglah tabut Allah, berkilauan dengan emas, lingkaran kemuliaan melingkupinya, dipikul oleh para imam yang mengenakan pakaian yang mewah dan khas yang menunjukkan jabatan suci mereka. Tentara Israel yang besar mengikuti dengan teratur, setiap suku di bawah standar masing-masing. Demikianlah mereka mengelilingi kota itu dengan tabut Allah. Tidak ada suara yang terdengar selain derap langkah pasukan yang perkasa itu, dan suara sangkakala yang meriah, yang bergema di antara bukit-bukit dan bergema di sepanjang jalan-jalan Yerikho.

Dengan penuh keheranan dan kekhawatiran, para penjaga kota yang ditakdirkan untuk hancur itu mencatat setiap gerakan dan melaporkannya kepada mereka yang berwenang. Mereka tidak dapat membayangkan apa arti dari semua pemandangan ini. Yerikho telah menentang tentara Israel dan Allah semesta alam; tetapi ketika mereka melihat pasukan yang sangat besar itu berbaris mengelilingi kota mereka setiap hari dengan segala kemegahan dan keagungan perang, ditambah dengan kemegahan tabut kudus dan para imam yang mengiringinya, misteri yang mengesankan dari pemandangan itu menimbulkan ketakutan di

hati para pemimpin dan rakyat. Kemudian, sekali lagi, mereka akan memeriksa pertahanan mereka yang kuat, merasa yakin bahwa mereka dapat berhasil menahan serangan yang paling kuat. Banyak yang mengejek gagasan bahwa bahaya apa pun dapat menimpa mereka melalui demonstrasi tunggal dari pihak musuh-musuh mereka; tetapi yang lain kagum ketika mereka menyaksikan keagungan dan kemegahan prosesi yang setiap hari melintasi kota dengan megah. Mereka ingat bahwa empat puluh tahun sebelumnya, Laut Merah telah terbelah di hadapan bangsa ini, dan bahwa sebuah jalan baru saja dibuka bagi mereka melalui sungai Yordan. Mereka tidak tahu apa yang

[161] keajaiban-keajaiban yang lebih besar lagi yang akan Allah kerjakan bagi mereka, tetapi mereka menutup pintu-pintu gerbang mereka dengan rapat, dan menjaganya dengan para pahlawan yang gagah perkasa.

Selama enam hari, pasukan Israel mengelilingi kota itu. Hari ketujuh tiba, dan pada waktu fajar menyingsing, Yosua mengerahkan pasukan TUHAN. Sekarang mereka diperintahkan untuk berbaris mengelilingi Yerikho sebanyak tujuh kali, dan dengan suara nafiri yang dahsyat, mereka **h a r u s b e r s o r a k - s o r a i** dengan suara yang nyaring, karena Tuhan telah memberikan kota itu kepada mereka. Tentara yang gagah perkasa itu berbaris dengan khidmat mengelilingi tembok-tembok yang dikhususkan. Tabut Allah yang gemerlap menerangi senja di pagi hari, para imam dengan baju zirah dan lencana permata, serta para prajurit dengan baju zirah yang berkilauan, menampilkan pawai yang megah. Mereka diam seperti orang mati, kecuali suara langkah kaki yang terukur dan suara terompet yang sesekali membelah keheningan di pagi hari. Dinding-dinding besar dari batu yang kokoh mengerutkan kening, menentang pengepungan manusia.

Tiba-tiba pasukan yang sangat besar itu berhenti. Sangkakala ditiup dengan suara yang mengguncang bumi. Suara-suara yang bersatu dari seluruh Israel membelah udara dengan teriakan yang dahsyat. Tembok-tembok batu yang kokoh, dengan menara-menara dan benteng-bentengnya yang besar, bergoncang dan terangkat dari fondasinya dan, dengan suara gemuruh seperti seribu guntur, runtuh tak berbentuk ke bumi. Penduduk dan tentara musuh, yang lumpuh karena ketakutan dan ketakjuban, tidak memberikan perlawanan, dan Israel berbaris masuk dan merebut kota Yerikho yang kuat.

Betapa mudahnya bala tentara surga meruntuhkan tembok yang terlihat begitu kokoh bagi para mata-mata yang membawa laporan palsu itu! Firman Allah adalah satu-satunya senjata yang digunakan. Dia yang Mahakuasa dari Israel telah berfirman: "Aku telah menyerahkan Yerikho ke dalam tanganmu." Jika seorang prajurit saja yang mengerahkan kekuatannya untuk meruntuhkan tembok, kemuliaan Allah akan berkurang dan kehendak-Nya akan gagal. Tetapi pekerjaan itu diserahkan kepada Yang Mahakuasa; dan seandainya fondasi benteng-benteng itu diletakkan di tengah-tengah bumi, dan puncak-puncaknya mencapai lengkungan

[162] surga, hasilnya akan sama ketika Kapten pasukan Tuhan

memimpin pasukan malaikat-Nya untuk menyerang.

Sudah sejak lama Tuhan merencanakan untuk memberikan kota Yerikho kepada umat kesayangan-Nya dan memuliakan nama-Nya di antara bangsa-bangsa di bumi. Empat puluh tahun sebelumnya, ketika Dia memimpin bangsa Israel keluar dari perbudakan, Dia telah mengusulkan untuk memberikan tanah Kanaan kepada mereka. Namun, dengan sungut-sungut dan iri hati yang jahat, mereka telah membangkitkan murka-Nya, dan Dia telah membuat mereka

mengembara selama bertahun-tahun yang melelahkan di padang gurun, sampai semua orang yang telah menghina Dia dengan ketidakpercayaan mereka tidak ada lagi. Dalam perebutan Yerikho, Allah menyatakan kepada orang Ibrani bahwa nenek moyang mereka mungkin telah memiliki kota itu empat puluh tahun sebelumnya, jika saja mereka percaya kepada-Nya seperti halnya anak-anak mereka.

Sejarah Israel kuno ditulis untuk kepentingan kita. Paulus berkata: "Tetapi terhadap banyak orang di antara mereka Allah tidak berkenan, karena mereka ditewaskan di padang gurun. Semuanya itu telah menjadi contoh bagi kita, supaya kita jangan berhasrat untuk melakukan yang jahat, sama seperti mereka juga berhasrat." "Semuanya itu telah terjadi kepada mereka sebagai contoh, dan semuanya itu telah dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang akan datang pada akhir zaman. Karena itu barangsiapa yang menyangka, bahwa ia masih hidup, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh."

Banyak orang yang, seperti Israel kuno, mengaku menaati perintah-perintah Allah, memiliki hati yang tidak percaya meskipun secara lahiriah mereka menaati ketetapan-ketetapan Allah. Meskipun dikaruniai terang yang besar dan hak-hak istimewa yang berharga, mereka tetap akan kehilangan Kanaan surgawi, sama seperti bangsa Israel yang tidak taat yang gagal memasuki Kanaan duniawi yang telah dijanjikan Allah sebagai upah atas ketaatan mereka.

Sebagai bangsa, kita kurang beriman. Pada masa sekarang ini, hanya sedikit orang yang mau mengikuti petunjuk yang diberikan melalui hamba pilihan Tuhan dengan taat seperti yang dilakukan oleh tentara Israel saat merebut Yerikho. Kapten pasukan Tuhan tidak menyatakan diri-Nya kepada seluruh jemaat. Dia hanya berkomunikasi dengan Yosua, yang menceritakan kisah wawancara ini kepada orang Ibrani. Terserah kepada mereka untuk percaya atau meragukan perkataan Yosua, untuk mengikuti perintah yang diberikan olehnya dalam nama

Kapten pasukan Tuhan, atau memberontak terhadap arahannya dan [163] menyangkal otoritasnya. *Mereka* tidak dapat melihat bala tentara malaikat, yang dikerahkan

oleh Anak Allah, yang memimpin kereta mereka; dan mereka mungkin berpikir: "Betapa tidak berartinya gerakan-gerakan ini, dan betapa konyolnya tindakan berbaris setiap hari mengelilingi tembok

kota sambil meniup terompet tanduk domba jantan! Hal ini tidak akan berpengaruh pada benteng-benteng yang menjulang tinggi itu."

Namun, rencana untuk melanjutkan upacara ini dalam waktu yang begitu lama sebelum peruntuhan tembok memberikan kesempatan untuk meningkatkan iman di antara bangsa Israel.

Mereka harus benar-benar terkesan dengan gagasan bahwa kekuatan mereka bukan terletak pada hikmat manusia, bukan pula pada kekuatannya,

tetapi hanya di dalam Allah yang menyelamatkan mereka. Dengan demikian, mereka harus terbiasa untuk menempatkan diri mereka di luar pertanyaan dan bergantung sepenuhnya pada Pemimpin ilahi mereka.

Akankah mereka yang saat ini mengaku sebagai umat Allah akan berperilaku seperti itu dalam situasi yang sama? Tidak diragukan lagi, banyak orang yang ingin mengikuti rencana mereka sendiri dan akan menyarankan cara dan sarana lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mereka akan enggan untuk tunduk pada pengaturan yang begitu sederhana dan yang tidak mencerminkan kemuliaan bagi diri mereka sendiri kecuali pahala ketaatan. Mereka juga akan mempertanyakan kemungkinan sebuah kota yang besar dapat ditaklukkan dengan cara seperti itu. Tetapi hukum kewajiban adalah yang tertinggi. Hukum itu harus menguasai akal manusia. Iman adalah kekuatan yang hidup yang menembus setiap penghalang, mengesampingkan semua rintangan, dan menancapkan panji-panjinya di jantung perkemahan musuh.

Tuhan akan melakukan hal-hal yang ajaib bagi mereka yang percaya kepada-Nya. Karena umat-Nya yang mengaku percaya terlalu mengandalkan hikmat mereka sendiri, dan tidak memberikan kesempatan kepada Tuhan untuk menyatakan kuasa-Nya atas nama mereka, maka mereka tidak memiliki kekuatan lagi. Dia akan menolong anak-anak-Nya yang percaya dalam setiap keadaan darurat jika mereka menaruh kepercayaan penuh kepada-Nya dan secara implisit menaati-Nya.

Ada misteri yang mendalam dalam firman Tuhan; ada hal-hal yang tidak terduga.

[164] misteri-misteri yang jelas dalam pemeliharaan-Nya; ada misteri-misteri dalam rencana keselamatan yang tidak dapat dipahami oleh manusia. Tetapi pikiran yang terbatas, yang kuat dalam keinginannya untuk memuaskan rasa ingin tahunya dan memecahkan masalah-masalah yang tidak terbatas, lalai untuk mengikuti jalan yang jelas yang ditunjukkan oleh kehendak Allah yang telah diwahyukan dan menyelidiki rahasia-rahasia yang tersembunyi sejak dunia dijadikan. Manusia membangun teori-teorinya, kehilangan kesederhanaan iman yang sejati, menjadi terlalu mementingkan diri sendiri untuk mempercayai pernyataan-pernyataan Tuhan, dan melindungi dirinya dengan kesombongannya sendiri.

Banyak orang yang mengaku beriman berada dalam posisi ini. Mereka lemah dan tidak berdaya karena mereka mengandalkan kekuatan mereka sendiri. Allah bekerja dengan penuh kuasa bagi umat-Nya yang setia yang menaati firman-Nya tanpa ragu-ragu. Keagungan surga, dengan bala tentara malaikat-Nya, meruntuhkan tembok Yerikho tanpa bantuan manusia. Para pejuang Israel yang bersenjata tidak memiliki alasan untuk bermegah atas pencapaian mereka. Semua itu terjadi karena kuasa Allah. Biarlah orang-orang melepaskan diri dan keinginan untuk bekerja menurut rencana mereka sendiri, biarlah mereka dengan rendah hati tunduk pada kehendak ilahi, dan

Tuhan akan menghidupkan kembali kekuatan mereka dan membawa kebebasan dan kemenangan bagi anak-anak-Nya.

* * * * *

Pasal 17-Yeremia Menegur Israel

Tuhan memberi Yeremia pesan teguran untuk disampaikan kepada bangsanya, menuduh mereka terus menerus menolak nasihat Tuhan: "Aku telah berfirman kepadamu, bangun pagi-pagi dan berfirman, tetapi kamu tidak mendengarkan Aku. Aku telah mengutus kepadamu hamba-hamba-Ku, yaitu para nabi, yang bangun pagi-pagi dan mengutus mereka, dengan mengatakan: Kembalilah sekarang juga, masing-masing dari jalannya yang jahat, dan perbaikilah perbuatan-perbuatanmu dan janganlah kamu mengikuti allah-allah lain dan beribadah kepadanya, supaya kamu diam di tanah yang Kuberikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu."

Allah memohon kepada mereka untuk tidak membangkitkan amarah-Nya dengan pekerjaan tangan dan hati mereka, "tetapi mereka tidak mendengarkannya."

Yeremia kemudian menubuatkan penawanan orang-orang Yahudi sebagai hukuman bagi mereka

[165] karena tidak mengindahkan firman Tuhan. Orang-orang Kasdim akan digunakan sebagai alat untuk menghukum umat-Nya yang tidak taat. Hukuman mereka akan setimpal dengan kecerdasan mereka dan peringatan yang telah mereka abaikan. Allah telah lama menunda penghakiman-Nya karena keengganan-Nya untuk memermalukan umat pilihan-Nya, tetapi sekarang Dia akan menjatuhkan ketidaksenangan-Nya kepada mereka sebagai upaya terakhir untuk menguji mereka dalam perjalanan mereka yang jahat.

Pada masa kini, Ia tidak menetapkan rencana baru untuk memelihara kemurnian umat-Nya. Seperti di masa lalu, Dia memohon agar orang-orang yang mengaku nama-Nya bertobat dan berbalik dari jalan mereka yang jahat. Sekarang, seperti dulu, melalui mulut hamba-hamba pilihan-Nya, Dia meramalkan bahaya yang ada di hadapan mereka. Dia membunyikan nada peringatan dan menegur dosa sama setianya seperti pada zaman Yeremia. Tetapi orang Israel pada zaman kita memiliki godaan yang sama untuk mencemooh teguran dan membenci nasihat seperti halnya orang Israel kuno. Mereka terlalu sering menutup telinga mereka terhadap firman yang telah Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya

demi kebaikan mereka yang mengakui kebenaran. Meskipun Tuhan dalam belas kasihan-Nya menahan ganjaran atas dosa mereka untuk sementara waktu, seperti pada zaman Yeremia, Dia tidak akan selalu menahan tangan-Nya, tetapi akan menghukum kejahatan dengan penghakiman yang adil.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk berdiri di pelataran Bait Suci Tuhan dan berbicara kepada semua orang Yehuda yang datang ke sana untuk beribadah.

yang akan diberikan-Nya kepadanya untuk diucapkan, tanpa mengurangi sepatah kata pun, agar mereka mendengarkan dan berbalik dari jalan mereka yang jahat. Kemudian Allah akan bertobat dari hukuman yang telah Dia rencanakan untuk ditimpakan kepada mereka karena kejahatan mereka.

Keengganan Tuhan untuk menghukum umat-Nya yang berdosa ditunjukkan dengan jelas di sini. Dia tetap mempertahankan penghakiman-Nya; Dia memohon agar mereka kembali kepada kesetiaan mereka. Dia telah membawa mereka keluar dari perbudakan agar mereka dapat dengan setia melayani Dia, satu-satunya Allah yang benar dan hidup; tetapi mereka telah tersesat ke dalam penyembahan berhala, mereka telah meremehkan peringatan-peringatan yang diberikan kepada mereka oleh para nabi-Nya. Namun, Dia menunda hukuman-Nya untuk memberi mereka satu kesempatan lagi untuk bertobat dan menghindari pembalasan atas dosa mereka. Melalui nabi pilihan-Nya, Dia sekarang mengirimkan kepada mereka sebuah

dan peringatan positif, dan meletakkan di hadapan mereka satu-satunya jalan yang dengannya [166] mereka dapat melarikan diri dari hukuman yang layak mereka terima. Ini adalah pertobatan penuh atas dosa mereka dan berbalik dari kejahatan jalan mereka.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk mengatakan kepada bangsa itu: "Beginilah firman TUHAN: Jika kamu tidak mendengarkan Aku, untuk hidup menurut Taurat-Ku yang Kuberikan kepadamu dan mendengarkan perkataan hamba-hamba-Ku, yaitu nabi-nabi, yang telah Kuutus kepadamu, yang bangun pagi-pagi sekali dan yang mengutus mereka, tetapi yang tidak kamu dengarkan, maka Aku akan membuat rumah ini seperti Silo dan akan membuat kota ini menjadi kengerian bagi segala bangsa di muka bumi." Mereka memahami bahwa hal ini merujuk kepada Silo dan waktu ketika orang Filistin mengalahkan Israel dan tabut Allah dirampas.

Dosa Eli adalah menganggap enteng kesalahan anak-anaknya, yang menduduki jabatan-jabatan suci. Kelalaian seorang ayah untuk menegur dan mengekang anak-anaknya telah mendatangkan malapetaka yang menakutkan bagi bangsa Israel. Anak-anak Eli dibunuh, Eli sendiri kehilangan nyawanya, tabut Allah diambil dari Israel, dan tiga puluh ribu orang dibunuh. Semua ini terjadi karena dosa dianggap enteng dan dibiarkan ada di antara mereka. Ini

merupakan pelajaran yang luar biasa bagi orang-orang yang memegang posisi yang bertanggung jawab di dalam gereja Allah! Hal ini menuntut mereka untuk dengan setia menyingkirkan kesalahan-kesalahan yang mencemarkan nama baik kebenaran.

Pada zaman Samuel, orang Israel berpikir bahwa kehadiran tabut yang berisi perintah-perintah Allah akan membawa mereka kepada kemenangan atas orang Filistin, terlepas dari apakah mereka bertobat atau tidak dari perbuatan-perbuatan jahat mereka. Demikian pula, pada zaman Yeremia, orang-orang Yahudi percaya bahwa ketaatan yang ketat terhadap ibadah-ibadah yang telah ditetapkan secara ilahi di Bait Allah akan melindungi mereka dari hukuman yang adil atas perbuatan jahat mereka.

Bahaya yang sama juga ada saat ini di antara orang-orang yang mengaku sebagai penyimpan hukum Allah. Mereka terlalu cenderung menyanjung diri mereka sendiri bahwa dengan memegang teguh perintah-perintah itu, mereka akan terlindung dari kuasa keadilan ilahi. Mereka menolak untuk ditegur atas kejahatan, dan menuduh hamba-hamba Allah terlalu bersemangat dalam menyingkirkan dosa dari perkemahan. Allah yang membenci dosa menyerukan kepada mereka yang mengaku menaati hukum-Nya untuk menjauhi segala kejahatan. Pengabaian

[167] untuk bertobat dan menaati firman-Nya akan membawa konsekuensi yang sama seriusnya bagi umat Allah saat ini seperti halnya dosa yang sama pada Israel kuno. Ada batas di mana Dia tidak akan lagi menunda penghakiman-Nya. Kehancuran Yerusalem menjadi peringatan serius di depan mata Israel modern, bahwa koreksi yang diberikan melalui instrumen yang dipilih-Nya tidak dapat diabaikan begitu saja.

Ketika para imam dan rakyat mendengar berita yang disampaikan Yeremia kepada mereka dalam nama Tuhan, mereka sangat marah dan menyatakan bahwa dia harus mati. Mereka berteriak-teriak mengecamnya sambil menangis: "Mengapa engkau bernubuat dalam nama TUHAN dengan mengatakan: Rumah ini akan menjadi seperti Silo dan kota ini akan menjadi sunyi sepi tanpa penduduk? Maka berkumpullah seluruh rakyat melawan Yeremia di rumah TUHAN." Demikianlah pesan Tuhan dihina dan hamba yang dipercayakannya untuk menyampaikannya diancam dengan kematian. Para imam, para nabi yang tidak setia, dan seluruh rakyat menjadi murka terhadap dia yang tidak mau mengatakan hal-hal yang baik kepada mereka dan menubuatkan tipu daya.

Hamba-hamba Tuhan yang tidak teguh biasanya mengalami penganiayaan yang sangat pahit dari guru-guru agama palsu. Tetapi para nabi yang sejati akan lebih memilih celaan, dan bahkan kematian, daripada ketidaksetiaan kepada Allah. Mata yang tak terbatas tertuju pada alat teguran ilahi, dan mereka memikul tanggung jawab yang berat. Tetapi Tuhan menganggap laka yang dilakukan kepada mereka melalui kesalahan, kebohongan, atau penyalahgunaan seolah-olah itu dilakukan terhadap diri-Nya sendiri, dan akan menghukum dengan setimpal.

Para pembesar Yehuda telah mendengar perkataan Yeremia, lalu mereka keluar dari istana raja dan duduk di pintu gerbang Bait

TUHAN. Lalu berkatalah para imam dan para nabi kepada para pembesar dan kepada seluruh rakyat: "Orang ini patut dihukum mati, sebab ia telah bernubuat tentang kota ini, seperti yang telah kamu dengar dengan telingamu." Tetapi Yeremia berdiri dengan berani di hadapan para pejabat dan rakyat, dan berkata "TUHAN telah mengutus aku untuk bernubuat melawan rumah ini dan melawan

kota ini, semua perkataan yang telah kamu dengar. Oleh karena itu, sekarang ubahlah

jalan dan perbuatanmu, dan taatilah suara TUHAN, Allahmu, maka TUHAN akan mengampuni Dia dari kejahatan yang telah Dia nyatakan terhadap

Anda. Adapun aku, lihatlah, aku ada di tanganmu; perbuatlah kepadaku apa yang baik dan yang sesuai dengan kehendakmu. Tetapi ketahuilah dengan pasti, bahwa jika kamu membunuh aku, kamu akan menimpakan darah orang yang tidak bersalah ke atas dirimu sendiri, dan ke atas kota ini, dan ke atas penduduknya, karena sesungguhnya TUHAN telah mengutus aku kepadamu untuk mengatakan semua perkataan ini ke dalam telingamu."

Seandainya sang nabi terintimidasi oleh ancaman para pembesar dan teriakan rakyat jelata, maka pesannya tidak akan berpengaruh, dan ia akan kehilangan nyawanya. Tetapi keberaniannya dalam menjalankan tugasnya yang menyakitkan itu membuat ia dihormati oleh rakyat dan membuat para pemimpin Israel memihak kepadanya. Demikianlah Allah membangkitkan para pembela bagi hamba-Nya. Mereka berunding dengan para imam dan nabi palsu, menunjukkan kepada mereka betapa tidak bijaksananya tindakan ekstrem yang mereka anjurkan.

Pengaruh dari orang-orang yang berkuasa ini menimbulkan reaksi di benak rakyat. Kemudian para tua-tua bersatu untuk memprotes keputusan para imam mengenai nasib Yeremia. Mereka mengutip kasus Mikha, yang menubuatkan penghakiman atas Yerusalem, dengan mengatakan: "Sion akan dibajak seperti ladang, dan Yerusalem akan menjadi timbunan tanah, dan bukit Bait Suci seperti bukit-bukit di hutan." Mereka mengajukan pertanyaan kepada mereka: "Bukankah Hizkia, raja Yehuda, dan seluruh Yehuda telah membunuh dia, dan tidak takut akan TUHAN dan memohon kepada TUHAN, sehingga TUHAN mengampuni mereka dari malapetaka yang telah diancamkan-Nya kepada mereka? Dengan demikian, kita dapat mendatangkan malapetaka yang besar atas jiwa kita."

Jadi, melalui permohonan Ahikam dan yang lainnya, nyawa nabi Yeremia diselamatkan; meskipun banyak imam dan nabi palsu yang akan senang seandainya dia dihukum mati atas tuduhan penghasutan, karena mereka tidak dapat menanggung kebenaran yang dia ucapkan untuk membongkar kejahatan mereka.

Tetapi Israel tetap tidak bertobat, dan Tuhan melihat bahwa mereka harus dihukum karena dosa mereka; jadi Dia memerintahkan Yeremia untuk membuat kuk dan ikatan dan meletakkannya di atas lehernya, dan mengirimkannya kepada raja-raja Edom, Moab, Amon, dan Tirus. dan Zidon, memerintahkan para utusan untuk mengatakan bahwa Allah telah memberikan seluruh negeri itu kepada Nebukadnezar, raja Babel, dan bahwa

[169]

semua bangsa itu harus melayani dia dan keturunannya sampai waktu tertentu, sampai Tuhan melepaskan mereka. Mereka harus menyatakan bahwa jika bangsa-bangsa itu menolak untuk melayani raja Babel, mereka akan dihukum dengan kelaparan, pedang, dan penyakit sampar, sampai mereka dihancurkan. "Sebab itu," demikianlah firman TUHAN, "janganlah kamu mendengarkan nabi-nabimu, atau para peramalmu, atau para pemimpi-mimpimu, atau para pemanggil arwahmu, atau para dukunmu, yang berkata kepadamu: Janganlah kamu beribadah kepada raja Babel, sebab mereka bernubuat dusta kepadamu, dengan maksud untuk membuang kamu jauh-jauh dari negerimu, supaya kamu dihalau dan kamu binasa. Tetapi bangsa-bangsa yang menundukkan tengkuknya kepada kuk raja Babel dan beribadah kepadanya, mereka akan Kubiarkan tetap tinggal di negerinya, demikianlah firman TUHAN, dan mereka akan mengusahakannya dan diam di dalamnya."

Yeremia menyatakan bahwa mereka akan memikul kuk perhambaan selama tujuh puluh tahun, dan para tawanan yang telah berada di tangan raja Babel, dan perkakas-perkakas rumah TUHAN yang telah dirampas, akan tetap tinggal di Babel sampai waktu itu berlalu. Tetapi pada akhir masa tujuh puluh tahun itu, Allah akan melepaskan mereka dari pembuangan dan menghukum para penindas mereka serta menaklukkan raja Babel yang sombong itu.

Para duta besar datang dari berbagai bangsa yang telah disebutkan untuk berunding dengan raja Yehuda mengenai masalah peperangan dengan raja Babel. Tetapi nabi Allah, dengan membawa simbol-simbol penaklukan, menyampaikan pesan Tuhan kepada bangsa-bangsa ini, memerintahkan mereka untuk menyampaikannya kepada beberapa raja mereka. Ini adalah hukuman paling ringan yang dapat dijatuhkan oleh Tuhan yang penuh belas kasihan kepada bangsa yang begitu memberontak, tetapi jika mereka melawan keputusan penghambaan ini, mereka akan merasakan hukuman yang lebih berat. Mereka dengan setia diperingatkan untuk tidak mendengarkan guru-guru palsu mereka, yang menubuatkan kebohongan.

[170] Ketakjuban para anggota majelis bangsa-bangsa yang berkumpul tidak mengenal batas ketika Yeremia, yang memikul kuk penaklukan di lehernya, memberitahukan kepada mereka kehendak Allah. Tetapi Hananya, salah satu nabi palsu yang

telah diperingatkan oleh Allah melalui Yeremia, meninggikan suaranya untuk menentang nubuat yang disampaikan. Berharap untuk mendapatkan dukungan dari raja dan istananya, ia menegaskan bahwa Allah telah memberinya kata-kata penghiburan bagi orang-orang Yahudi. Katanya: "Dalam waktu dua tahun penuh aku akan mengembalikan ke tempat ini semua perkakas rumah TUHAN, yaitu raja Nebukadnezar

dan Aku akan membawa kembali ke tempat ini Yekhonya, anak Yoyakim, raja Yehuda, dan semua orang buangan Yehuda yang telah pergi ke Babel, demikianlah firman TUHAN, sebab Aku akan mematahkan kuk raja Babel, sebab Aku akan mematahkan kuk raja Babel."

Yeremia, di hadapan para imam dan rakyat, mengatakan bahwa adalah keinginan yang sungguh-sungguh dari hatinya bahwa Allah akan berkenan kepada umat-Nya sehingga perkakas-perkakas rumah Tuhan dapat dikembalikan dan para tawanan dapat dibawa pulang dari Babel; tetapi hal ini hanya dapat terjadi dengan syarat bahwa bangsa itu harus bertobat dan berbalik dari jalan mereka yang jahat dan kembali kepada ketaatan kepada hukum Allah. Yeremia mencintai negerinya dan dengan penuh semangat berharap agar kehancuran yang dinubuatkan dapat dihindari dengan penghinaan terhadap bangsa itu, tetapi ia tahu bahwa harapan itu sia-sia. Dia berharap hukuman atas Israel akan sering mungkin, oleh karena itu dia dengan sungguh-sungguh memohon agar mereka tunduk kepada raja Babel selama waktu yang telah ditentukan Tuhan.

Ia memohon kepada mereka untuk mendengarkan perkataan yang diucapkannya. Ia mengutip nubuat-nubuat Hosea, Habakuk, Zefanya, dan nabi-nabi lain yang pesan-pesan teguran dan peringatannya serupa dengan pesan-pesannya. Ia menunjuk mereka kepada peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di dalam sejarah mereka sebagai penggenapan nubuat-nubuat tentang pembalasan atas dosa-dosa yang tidak bertobat. Kadang-kadang, seperti dalam kasus ini, orang-orang telah bangkit untuk menentang pesan Allah dan telah menubuatkan kedamaian dan kemakmuran untuk menenangkan ketakutan orang-orang dan mendapatkan dukungan dari mereka yang berada di tempat-tempat tinggi. Tetapi dalam setiap kejadian di masa lalu, penghakiman Allah telah ditimpakan kepada Israel

sebagaimana yang telah ditunjukkan oleh para nabi yang benar. Dia berkata: "Nabi yang [171] menubuatkan perdamaian, ketika perkataan nabi itu akan datang kepada

berlalu, maka nabi itu akan dikenal, bahwa TUHAN benar-benar mengutusnyanya." Jika Israel memilih untuk mengambil risiko, perkembangan di masa depan akan menentukan siapa nabi palsu itu.

Tetapi Hananya, yang sangat marah karena hal ini,

mengambil kuk itu dari leher Yeremia dan mematahkannya. "Lalu Hananya berkata di hadapan seluruh rakyat: "Beginilah firman TUHAN: Demikianlah Aku akan mematahkan kuk Nebukadnezar, raja Babel, dari tengkuk segala bangsa, dalam jangka waktu dua tahun penuh. Lalu pergilah nabi Yeremia dan berjalanlah ia." Dia telah melakukan tugasnya; dia telah memperingatkan bangsa itu akan bahaya yang mengancam mereka; dia telah menunjukkan satu-satunya jalan agar mereka dapat memperoleh kembali perkenanan Allah. Namun, meskipun satu-satunya kejahatannya adalah bahwa ia telah dengan setia menyampaikan pesan Allah kepada bangsa yang tidak percaya, mereka telah

mengejek kata-katanya, dan orang-orang yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab telah mengecamnya dan mencoba untuk menghasut orang-orang untuk menghukum mati dia.

Namun, ada pesan lain yang diberikan kepada Yeremia: "Pergilah dan katakanlah kepada Hana, demikian: Beginilah firman TUHAN: Kuk kayu sudah kaupatahkan, tetapi engkau harus membuat kuk besi untuk mereka. Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Aku telah menaruh kuk besi pada tengkuk segala bangsa ini, supaya mereka beribadah kepada Nebukadnezar, raja Babel, dan mereka akan beribadah kepadanya, dan binatang-binatang di padang pun Kuberikan kepadanya. Maka kata nabi Yeremia kepada nabi Hananya: "Dengarlah sekarang, hai Hananya, Tuhan tidak mengutus engkau, melainkan engkau menyuruh bangsa ini percaya kepada dusta. Sebab itu beginilah firman Tuhan: Sesungguhnya, Aku akan melenyapkan engkau dari muka bumi, pada tahun ini juga engkau akan mati, karena engkau telah mengajarkan pemberontakan terhadap Tuhan. Maka matilah nabi Hananya pada tahun itu juga, pada bulan yang ketujuh."

Nabi palsu ini telah memperkuat ketidakpercayaan orang-orang terhadap Yeremia dan pesannya. Ia telah dengan jahat menyatakan dirinya sebagai utusan Tuhan, dan ia menderita kematian sebagai konsekuensi dari pernyataannya.

[172] kejahatan yang menakutkan. Pada bulan kelima Yeremia menubuatkan kematian Hananya, dan pada bulan ketujuh kematiannya membuktikan bahwa perkataan nabi itu benar.

Tuhan telah mengatakan bahwa umat-Nya akan diselamatkan, bahwa kuk yang akan Dia letakkan di atas mereka akan terasa ringan, jika mereka tunduk tanpa protes pada rencana-Nya. Perhambaan mereka diwakili oleh kuk kayu, yang mudah dipikul; tetapi perlawanan akan ditanggapi dengan keras, yang diwakili oleh kuk besi. Allah telah berjanji untuk menahan raja Babel agar tidak ada korban jiwa atau penindasan yang menyakitkan; tetapi dengan menghina peringatan dan perintah-Nya, mereka telah membawa diri mereka sendiri ke dalam perhambaan yang keras. Jauh lebih menyenangkan bagi orang-orang untuk menerima pesan dari nabi palsu, yang menubuatkan kemakmuran; oleh karena itu pesan itu diterima. Melukai harga diri mereka untuk melihat dosa-dosa mereka terus menerus diperlihatkan di depan mata mereka; mereka lebih suka menyingkirkannya dari pandangan. Mereka berada dalam

kegelapan moral sehingga mereka tidak menyadari betapa besarnya kesalahan mereka dan tidak menghargai pesan-pesan teguran dan peringatan yang diberikan Allah kepada mereka. Seandainya mereka memiliki kesadaran yang benar akan ketidaktaatan mereka, mereka akan mengakui keadilan Tuhan dan mengakui otoritas nabi-Nya. Allah memohon agar mereka bertobat,

supaya Ia menghindarkan mereka dari kehinaan dan supaya suatu bangsa yang dipanggil dengan nama-Nya jangan menjadi hamba bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, tetapi mereka mencemoohkan nasihat-Nya dan mengikuti nabi-nabi palsu.

Tuhan kemudian memerintahkan Yeremia untuk menulis surat kepada para pembesar, tua-tua, imam-imam, nabi-nabi, dan semua orang yang telah diangkut sebagai tawanan ke Babel, dan meminta mereka untuk tidak percaya bahwa pembebasan mereka sudah dekat, tetapi dengan diam-diam tunduk pada para penawan, mengejar panggilan mereka, dan membangun rumah-rumah yang damai di tengah-tengah para penakluk. Tuhan melarang mereka untuk membiarkan para nabi dan para peramal menipu mereka dengan pengharapan yang salah, tetapi Ia meyakinkan mereka melalui perkataan Yeremia bahwa setelah tujuh puluh tahun dalam perbudakan, mereka akan dibebaskan dan kembali ke Yerusalem. Ia akan mendengarkan doa-doa mereka dan memberikan perkenanan-Nya kepada mereka ketika mereka berbalik kepada-Nya

dengan segenap hati mereka. "Maka Aku akan mendapati kamu, demikianlah firman TUHAN, [173] dan Aku akan menghindarkan kamu dari pembuangan, dan Aku akan mengumpulkan kamu dari segala bangsa-bangsa dan dari segala tempat ke mana Aku telah membuang kamu, demikianlah firman TUHAN, dan Aku akan membawa kamu kembali ke tempat ke mana Aku telah membawa kamu sebagai orang buangan."

Dengan belas kasihan yang sangat lembut, Allah memberitahukan kepada umat-Nya yang tertawan tentang rencana-Nya bagi Israel. Dia tahu penderitaan dan bencana apa yang akan mereka alami jika mereka percaya bahwa mereka akan segera dibebaskan dari perbudakan dan dibawa kembali ke Yerusalem sesuai dengan nubuat para nabi palsu. Dia tahu bahwa kepercayaan ini akan membuat posisi mereka menjadi sangat sulit. Setiap demonstrasi pemberontakan dari pihak mereka akan membangkitkan kewaspadaan dan kekerasan raja, dan kebebasan mereka akan dibatasi sebagai konsekuensinya. Dia menginginkan mereka untuk secara diam-diam tunduk pada nasib mereka dan membuat perbudakan mereka senyaman mungkin.

Ada dua nabi palsu lainnya, yaitu Ahab dan Zedekia, yang menubuatkan kebohongan dalam nama Tuhan. Orang-orang ini mengaku sebagai guru-guru yang kudus, tetapi kehidupan mereka rusak, dan mereka adalah budak-budak dari kenikmatan dosa. Nabi

Allah telah mengutuk jalan jahat orang-orang ini dan memperingatkan mereka akan bahaya yang akan mereka hadapi; tetapi, alih-alih bertobat dan berbenah diri, mereka malah marah kepada orang yang dengan setia menegur dosa-dosa mereka dan berusaha menggagalkan pekerjaannya dengan menghasut orang-orang untuk tidak mempercayai perkataannya dan bertindak berlawanan dengan nasihat Allah dalam hal tunduk kepada raja Babel. Tuhan bersaksi melalui Yeremia bahwa para nabi palsu ini harus

diserahkan ke tangan raja Babel dan dibunuh di depan matanya, dan pada waktu yang tepat nubuat ini digenapi.

Nabi-nabi palsu lainnya muncul untuk menabur kebingungan di antara orang-orang dengan memalingkan mereka dari menaati perintah-perintah ilahi yang diberikan melalui Yeremia, tetapi penghakiman Allah dijatuhkan terhadap mereka sebagai konsekuensi dari dosa mereka yang sangat besar karena telah melakukan pemberontakan terhadap-Nya. Orang-orang seperti itulah yang muncul pada zaman sekarang dan menimbulkan kebingungan serta pemberontakan di antara orang-orang yang mengaku menaati hukum Allah. Tetapi hanya

[174] sebagaimana penghakiman ilahi telah ditimpakan kepada nabi-nabi palsu, demikian pula para pekerja jahat ini akan menerima ganjaran yang setimpal, karena Tuhan tidak berubah. Mereka yang menubuatkan kebohongan mendorong manusia untuk memandang dosa sebagai masalah kecil. Ketika akibat-akibat yang mengerikan dari kejahatan mereka dinyatakan, mereka berusaha, jika mungkin, untuk membuat orang yang dengan setia memperingatkan mereka bertanggung jawab atas kesulitan-kesulitan mereka, seperti halnya orang-orang Yahudi yang menuduh Yeremia atas nasib buruk mereka.

Mereka yang mengejar jalan pemberontakan terhadap Tuhan selalu dapat menemukan nabi-nabi palsu yang akan membenarkan tindakan mereka dan menyanjung mereka untuk kehancuran mereka. Kata-kata dusta sering kali memiliki banyak teman, seperti dalam kasus Ahab dan Zedekia. Para nabi palsu ini, dalam semangat pura-pura mereka untuk Tuhan, mendapatkan lebih banyak orang percaya dan pengikut daripada nabi yang benar, yang menyampaikan pesan Tuhan yang sederhana.

Sebuah Pelajaran dari Keluarga Rechabites

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk mengumpulkan orang-orang Rekhav ke dalam rumah Tuhan, di salah satu ruangan, dan menghidangkan anggur di hadapan mereka dan mengundang mereka untuk minum. Yeremia melakukan apa yang diperintahkan Tuhan kepadanya. "Tetapi mereka menjawab: "Kami tidak mau minum anggur, sebab Yonadab, anak Rekhav, ayah kami, telah memerintahkan kepada kami: Janganlah kamu minum anggur, baik

kamu maupun anak-anakmu sampai selama-lamanya."

Maka datanglah firman TUHAN kepada Yeremia, demikian: Beginilah firman Tuhan semesta alam, Allah Israel: Pergilah, katakanlah kepada orang-orang Yehuda dan kepada penduduk Yerusalem: Tidakkah kamu mau mendengarkan firman-Ku, demikianlah firman TUHAN. Perkataan Yonadab bin Rekhab, yang melarang anak-anaknya minum anggur, adalah

dilakukan, karena sampai hari ini mereka tidak minum dan tidak menaati perintah ayah mereka."

Di sini Allah mengkontraskan ketaatan orang-orang Rekhav dengan ketidaktaatan dan pemberontakan umat-Nya, yang tidak mau menerima teguran dan peringatan-Nya. Orang-orang Rekhav menaati amanat ayah mereka dan menolak untuk dibujuk ke dalam pelanggaran

dari tuntutan-tuntutan-Nya. Tetapi orang Israel tidak mau mendengarkan TUHAN.

175

Firman-Nya: "Aku telah berfirman kepadamu, Aku telah bangun pagi-pagi dan berfirman, tetapi kamu tidak mendengarkan Aku. Aku telah mengutus kepadamu sekalian hamba-hamba-Ku, para nabi, bangun pagi-pagi dan mengutus mereka, dengan mengatakan: Kembalilah kamu sekarang berbaliklah dari pada jalanmu yang jahat dan perbaikilah perbuatanmu dan janganlah kamu mengikuti allah lain untuk beribadah kepadanya, maka kamu akan diam di negeri yang telah Kuberikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu, tetapi kamu tidak mencondongkan telingamu dan tidak mendengarkan Aku. Oleh karena anak-anak Yonadab bin Rekhav telah melakukan perintah ayah mereka, yang diperintahkannya kepada mereka, tetapi bangsa ini tidak mendengarkan Aku, maka beginilah firman Tuhan, Allah semesta alam, Allah Israel: Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan ke atas Yehuda dan ke atas segala penduduk Yerusalem segala malapetaka yang telah Kufirmankan ke atas mereka, sebab Aku telah berfirman kepada mereka, tetapi mereka tidak mendengarkan, dan Aku telah berseru kepada mereka, tetapi mereka tidak menjawab.

"Lalu berkatalah Yeremia kepada kaum keluarga Rekhav: "Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Oleh karena kamu telah mendengarkan perintah Yonadab, ayahmu, dan berpegang pada segala perintahnya dan melakukan dengan setia segala yang diperintahkannya kepadamu, maka beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, bahwa Yonadab, anak Rekhav, tidak akan dibiarkan hidup untuk selama-lamanya di hadapan-Ku."

Orang-orang Rekhav dipuji karena ketaatan mereka yang siap dan bersedia, sementara umat Allah menolak untuk ditegur oleh para nabi mereka. Karena Dia telah berfirman kepada mereka tetapi mereka tidak mendengarkan, karena Dia telah memanggil mereka tetapi mereka tidak menjawab, maka Allah menjatuhkan hukuman atas mereka. Yeremia mengulangi kata-kata pujian dari Tuhan

kepada orang-orang Rekhav yang setia dan mengucapkan berkat atas mereka dalam nama-Nya. Dengan demikian, Tuhan mengajarkan kepada umat-Nya bahwa kesetiaan dan ketaatan kepada tuntutan-Nya akan dipantulkan kembali kepada mereka dalam bentuk berkat, sebagaimana orang-orang Rekhav diberkati karena ketaatan mereka kepada perintah ayah mereka.

Jika arahan seorang ayah yang baik dan bijaksana, yang mengambil cara terbaik dan paling efektif untuk mengamankan keturunannya dari kejahatan

- [176] ketidakbertarakan, harus ditaati dengan ketat, otoritas Allah harus dipegang dengan penuh penghormatan yang jauh lebih besar karena Ia lebih kudus daripada manusia. Ia adalah Pencipta dan Penguasa kita, yang tak terbatas dalam kuasa dan dahsyat dalam penghakiman. Dalam belas kasihan, Dia menggunakan berbagai cara untuk membuat manusia melihat dan bertobat dari dosa-dosa mereka. Jika mereka terus mengabaikan teguran-teguran yang Dia kirimkan kepada mereka, dan bertindak berlawanan dengan kehendak-Nya yang telah dinyatakan, kehancuran akan terjadi; karena umat Allah dipelihara dalam kemakmuran hanya dengan belas kasihan-Nya, melalui pemeliharaan para utusan surgawi-Nya. Dia tidak akan menegakkan dan menjaga umat yang mengabaikan nasihat-Nya dan meremehkan teguran-Nya.

Peringatan Tuhan Ditolak

Yeremia telah dirampas kebebasannya karena ia akan menaati Allah dan menyampaikan kepada raja dan orang-orang yang menduduki posisi-posisi yang bertanggung jawab di Israel, kata-kata peringatan yang telah ia terima dari mulut Allah. Orang Israel tidak mau menerima teguran ini dan tidak mau membiarkan jalan mereka dipertanyakan. Mereka telah menunjukkan kemarahan dan penghinaan yang besar terhadap kata-kata teguran dan penghakiman yang diramalkan akan menimpa mereka jika mereka terus memberontak terhadap Tuhan. Meskipun Israel tidak mau mendengarkan firman nasihat ilahi, hal itu tidak membuat firman tersebut menjadi kurang efektif, dan Tuhan juga tidak berhenti menegur dan mengancam dengan ketidaksenangan-Nya dan penghakiman-Nya kepada mereka yang menolak untuk menaati tuntutan-tuntutan-Nya.

Tuhan memberi petunjuk kepada Yeremia, dengan berkata: "Ambillah sebuah gulungan kitab dan tuliskanlah di dalamnya segala firman yang telah Kufirmankan kepadamu mengenai Israel, Yehuda dan segala bangsa, sejak Aku berfirman kepadamu, yaitu sejak zaman Yosia sampai hari ini. Mungkin kaum Yehuda akan mendengar segala malapetaka yang hendak Kulakukan terhadap mereka, sehingga mereka berbalik dari jalannya yang jahat dan Aku

mengampuni kesalahan dan dosa mereka."

Di sini terlihat keengganan Tuhan untuk melepaskan umat-Nya yang berdosa. Dan agar Israel tidak mengabaikan teguran dan peringatan-Nya sehingga membiarkannya berlalu begitu saja dari ingatan mereka, Dia menunda penghakiman-Nya

[177] kepada mereka dan memberi mereka latihan penuh tentang ketidaktaatan dan dosa-dosa mereka yang memberatkan sejak zaman Yosia hingga zaman mereka sendiri,

dan penghakiman yang telah Dia jatuhkan sebagai konsekuensi dari pelanggaran mereka. Dengan demikian mereka memiliki kesempatan lain untuk melihat keimanan mereka dan bertobat. Dalam hal ini kita melihat bahwa Allah tidak senang menyengsarakan umat-Nya; tetapi dengan kepedulian yang melebihi kepedulian seorang ayah yang iba kepada anaknya yang durhaka, Dia memohon kepada umat-Nya yang mengembara untuk kembali kepada kesetiaan mereka.

Nabi Yeremia, dalam ketaatannya kepada perintah Allah, mendiktekan firman yang diberikan Tuhan kepadanya kepada Barukh, juru tulisnya, yang kemudian menuliskannya di atas sebuah gulungan. Lihat [Yeremia 36:4](#). Pesan ini merupakan teguran atas banyaknya dosa Israel dan peringatan akan konsekuensi yang akan terjadi jika mereka terus mengikuti jalan mereka yang jahat. Ini adalah seruan yang sungguh-sungguh agar mereka meninggalkan dosa-dosa mereka. Setelah ditulis, Yeremia, yang merupakan seorang tawanan, menyuruh juru tulisnya untuk membacakan gulungan kitab itu kepada semua orang yang berkumpul "di rumah Tuhan pada hari puasa." Kata sang nabi: "Mungkin mereka akan menyampaikan permohonan mereka di hadapan TUHAN, dan Ia akan mengembalikan setiap orang dari jalannya yang jahat, sebab besarlah murka dan amarah TUHAN terhadap bangsa ini."

Juru tulis itu menaati nabi, dan gulungan kitab itu dibacakan di hadapan seluruh rakyat Yehuda. Namun, bukan hanya itu saja, ia dipanggil untuk membacakannya di hadapan para pembesar. Mereka mendengarkan dengan penuh perhatian, dan rasa takut tergambar jelas di wajah mereka ketika mereka menanyai Barukh tentang tulisan misterius itu. Mereka berjanji untuk memberitahukan kepada raja apa yang telah mereka dengar tentang dia dan bangsanya, tetapi menasihati ahli kitab itu untuk menyembunyikan diri, karena mereka takut raja akan menolak kesaksian yang telah Allah berikan melalui Yeremia, dan berusaha untuk membunuh bukan hanya nabi itu, tetapi juga ahli kitabnya.

Ketika raja diberitahu oleh para pangeran tentang apa yang telah dibaca oleh Barukh, ia segera memerintahkan agar gulungan kitab itu dibawa dan dibacakan kepadanya. Tetapi alih-alih mengindahkan peringatannya dan gemetar akan bahaya yang membayangi dirinya dan rakyatnya, dalam kegilaan kemarahannya ia melemparkannya ke dalam api, meskipun beberapa orang yang sangat percaya diri telah

memohon kepadanya untuk tidak membakarnya. Ketika murka raja y a n g jahat itu bangkit terhadap Yeremia dan juru tulisnya, maka ia segera menyuruh memanggil mereka untuk diambil, tetapi TUHAN menyembunyikannya." Setelah raja membakar gulungan kitab suci itu, datanglah firman Allah kepada Yeremia, demikian "Ambillah lagi sebuah gulungan yang lain, dan tulislah di atasnya segala perkataan yang dahulu ada pada gulungan yang pertama, yang telah dibakar oleh Yoyakim, raja Yehuda. Dan

Katakanlah kepada Yoyakim, raja Yehuda: Beginilah firman TUHAN: Engkau telah membakar gulungan kitab ini dan berkata: Mengapa engkau menulis di atasnya: Raja Babel pasti akan datang untuk memusnahkan negeri ini dan melenyapkan dari padanya manusia dan binatang?"

Allah yang penuh belas kasihan telah dengan murah hati memperingatkan umat-Nya demi kebaikan mereka. "Mungkin," kata Sang Pencipta yang penuh belas kasihan, "kaum Yehuda akan mendengar segala kejahatan yang hendak Kulakukan terhadap mereka, supaya mereka berbalik dari jalannya yang jahat, dan Aku mengampuni kesalahan dan dosa mereka." Tuhan mengasihani kebutaan dan penyimpangan manusia; Dia mengirimkan terang kepada pemahaman mereka yang gelap dalam teguran dan ancaman yang dirancang untuk membuat orang yang paling mulia merasakan ketidaktahuan mereka dan menyesali kesalahan mereka. Dia akan membuat orang-orang yang berpuas diri merasa tidak puas dengan pencapaian mereka dan mencari berkat yang lebih besar dengan mendekati diri kepada Allah.

Rencana Allah bukanlah mengirim utusan yang akan menyenangkan dan menyanjung orang-orang berdosa; Dia tidak menyampaikan pesan damai untuk membuai orang-orang yang tidak dikuduskan ke dalam keamanan duniawi. Tetapi Dia meletakkan beban berat pada hati nurani orang yang bersalah, dan menusuk jiwanya dengan panah-panah keyakinan yang tajam. Malaikat-malaikat yang melayani menyampaikan kepadanya penghakiman Allah yang menakutkan, untuk memperdalam rasa kebutuhannya yang besar dan mendorong seruan yang menyakitkan: "Apa yang harus kuperbuat supaya aku selamat?" Tangan yang merendahkan diri sampai ke tanah, menegur dosa, mempermalukan kesombongan dan ambisi, mengangkat orang yang bertobat, yang terpukul, dan bertanya dengan simpati yang paling dalam, "Apa yang kaukehendaki supaya Aku perbuat kepadamu?"

Ketika manusia telah berdosa terhadap Allah yang kudus dan penuh belas kasihan, tidak ada jalan lain yang lebih mulia daripada bertobat dengan tulus dan mengakui kesalahannya dengan air mata dan kepahitan jiwa. Inilah yang dituntut Allah darinya; Dia

[179] tidak akan menerima apa pun selain hati yang hancur dan roh yang menyesal. Tetapi raja dan para pembesarnya, dalam kecongkakan

dan kesombongan mereka, menolak undangan Tuhan untuk kembali; mereka tidak mau mengindahkan peringatan ini dan bertobat. Kesempatan yang penuh anugerah ini adalah yang terakhir bagi mereka. Allah telah menyatakan bahwa jika mereka menolak untuk mendengar suara-Nya, Dia akan memberikan pembalasan yang mengerikan kepada mereka. Mereka menolak untuk mendengar, dan Dia menjatuhkan penghakiman-Nya atas Israel; Dia mengunjunginya dengan murka yang khusus kepada orang yang dengan sombongnya telah mengangkat dirinya sendiri untuk melawan Yang Mahakuasa.

"Oleh karena itu beginilah firman Tuhan, TUHAN, raja Yoyakim, raja Yehuda: "Tidak seorang pun akan duduk di atas takhta Daud, dan mayatnya akan dicampakkan keluar pada siang hari karena panas terik dan pada malam hari karena kedinginan.

Aku akan menghukum dia, keturunannya, dan hamba-hambanya karena kesalahan mereka, dan Aku akan mendatangi ke atas mereka, dan ke atas penduduk Yerusalem dan ke atas orang-orang Yehuda segala malapetaka yang telah Kufirmankan kepada mereka, tetapi mereka tidak mengindahkannya."

Pembakaran gulungan kitab itu bukanlah akhir dari masalah. Kata-kata yang tertulis lebih mudah dibuang daripada teguran dan peringatan yang terkandung di dalamnya serta hukuman yang akan datang dengan cepat yang telah Allah nyatakan terhadap Israel yang memberontak. Tetapi bahkan gulungan kitab yang tertulis itu direproduksi atas perintah Tuhan. Firman dari Yang Tak Terbatas tidak boleh dimusnahkan. "Kemudian diambilnya gulungan kitab yang lain dari Yeremia dan diberikannya kepada Barukh, anak Neria, lalu dituliskannya di atasnya dari mulut Yeremia segala perkataan kitab yang telah dibakar oleh Yoyakim, raja Yehuda, dalam api itu, dan di samping itu ditambah lagi dengan perkataan-perkataan yang serupa."

Tuhan tidak menjatuhkan penghakiman kepada umat-Nya tanpa terlebih dahulu memperingatkan mereka untuk bertobat. Dia menggunakan segala cara untuk membawa mereka kembali kepada ketaatan dan tidak menjatuhkan penghakiman atas kesalahan mereka sampai Dia memberikan kesempatan yang cukup untuk bertobat. Murka manusia berusaha mencegah pekerjaan nabi Allah dengan merampas kebebasannya; tetapi Allah dapat berbicara kepada manusia melalui tembok-tembok penjara, dan bahkan meningkatkan kegunaan hamba-hamba-Nya melalui cara-cara yang digunakan para penganiaya untuk membatasi pengaruh mereka.

Banyak orang sekarang meremehkan teguran setia yang diberikan Allah dalam kesaksian. [180]

Saya telah diperlihatkan bahwa beberapa orang pada zaman sekarang bahkan telah melangkah lebih jauh dengan membakar kata-kata teguran dan peringatan yang tertulis, seperti yang dilakukan oleh raja Israel yang jahat. Tetapi perlawanan terhadap ancaman Tuhan tidak akan menghalangi pelaksanaannya. Menentang firman Tuhan, yang diucapkan melalui alat yang dipilih-Nya, hanya akan memancing kemarahan-Nya dan pada akhirnya akan membawa kehancuran bagi si pelanggar. Kemarahan sering kali menyala di dalam hati orang berdosa terhadap agen yang Tuhan pilih untuk menyampaikan teguran-Nya. Hal ini pernah terjadi, dan roh yang sama juga ada pada hari ini yang menganiaya dan

memenjarakan Yeremia karena menaati firman Tuhan.

Sementara manusia tidak akan mengindahkan peringatan yang berulang-ulang, mereka senang dengan guru-guru palsu yang menyanjung kesombongan mereka dan memperkuat ketidaksetiaan mereka, tetapi yang tidak akan menolong mereka pada hari kesusahan. Hamba-hamba pilihan Tuhan harus menghadapi dengan keberanian dan kesabaran apa pun percobaan dan penderitaan yang menimpa mereka melalui celaan, pengabaian, atau kesalahan.

karena mereka dengan setia menjalankan tugas yang telah Allah berikan kepada mereka. Mereka harus ingat bahwa para nabi zaman dahulu dan Juruselamat dunia juga mengalami pelecehan dan penganiayaan demi firman. Mereka harus berharap untuk menghadapi perlawanan seperti yang dimanifestasikan oleh pembakaran gulungan kitab yang ditulis dengan dikte Allah.

Tuhan sedang mempersiapkan suatu umat untuk masuk surga. Cacat karakter, kehendak yang keras kepala, penyembahan berhala yang mementingkan diri sendiri, pemanjaan untuk mencari-cari kesalahan, kebencian, dan perselisihan, memancing murka Allah dan harus dijauhkan dari umat yang menaati perintah-perintah-Nya. Mereka yang hidup dalam dosa-dosa ini tertipu dan dibutakan oleh tipu muslihat Iblis. Mereka berpikir bahwa mereka berada di dalam terang, padahal mereka meraba-raba di dalam kegelapan. Ada para penggerutu di antara kita sekarang, sama seperti para penggerutu di antara bangsa Israel kuno. Mereka yang dengan simpati yang tidak bijaksana mendorong orang untuk memberontak ketika cinta diri mereka yang sombong tidak pantas menerima teguran bukanlah sahabat Allah, Sang Penegur yang agung. Allah akan mengirimkan teguran dan peringatan kepada umat-Nya selama mereka masih ada di bumi.

[181] Mereka yang dengan gagah berani mengambil posisi di pihak yang benar, yang mendorong ketundukan kepada kehendak Allah yang diwahyukan dan menguatkan orang lain dalam upaya mereka untuk menyingkirkan perbuatan-perbuatan mereka yang salah, adalah sahabat-sahabat sejati Tuhan, yang dalam kasih berusaha memperbaiki kesalahan umat-Nya, sehingga Dia dapat membasuh mereka dan, membersihkan mereka dari segala kekotoran, menjadikan mereka layak bagi kerajaan-Nya yang kudus.

Zedekia menggantikan Yoyakim sebagai raja di Yerusalem. Namun, baik raja yang baru maupun istananya dan rakyat negeri itu tidak mendengarkan firman Tuhan yang diucapkan melalui Yeremia. Orang-orang Kasdim memulai pengepungan terhadap Yerusalem, tetapi dialihkan untuk sementara waktu untuk melawan orang-orang Mesir. Zedekia mengirim utusan kepada Yeremia, memintanya untuk berdoa kepada Allah Israel atas nama mereka; tetapi jawaban yang menakutkan dari sang nabi adalah bahwa tentara Kasdim akan kembali dan menghancurkan kota itu. Maka Tuhan menunjukkan kepada mereka betapa mustahilnya bagi manusia untuk menghindari penghakiman ilahi. "Beginilah firman

Tuhan: Janganlah kamu menipu dirimu sendiri dengan berkata: Orang Kasdim pasti akan meninggalkan kita, sebab mereka tidak akan meninggalkan kita. Sebab sekalipun kamu telah memukul kalah seluruh tentara orang Kasdim yang berperang melawan kamu, dan hanya tinggal orang-orang yang terluka saja di antara mereka, namun mereka akan bangkit masing-masing di dalam kemahnya, lalu membakar kota ini dengan api."

Yeremia menganggap pekerjaannya telah selesai dan berusaha meninggalkan kota, tetapi ia dicegah oleh seorang anak dari salah satu nabi palsu, yang melaporkan bahwa ia akan bergabung dengan musuh. Yeremia menyangkal tuduhan dusta itu, tetapi ia tetap dibawa kembali. Para pembesar siap untuk mempercayai anak nabi palsu itu karena mereka membenci Yeremia. Mereka tampaknya berpikir bahwa dia telah membawa bencana yang telah dinubuatkannya kepada mereka. Dalam kemarahan mereka, mereka memukul dan memenjarakannya.

Setelah beberapa hari Yeremia berada di penjara bawah tanah, raja Zedekia menyuruh orang untuk menjemputnya dan bertanya kepadanya secara diam-diam apakah ada firman dari Tuhan. Yeremia kembali mengulangi peringatannya bahwa bangsa itu akan diserahkan ke dalam tangan raja Babel.

"Lalu berkatalah Yeremia kepada Raja Zedekia: "Apakah yang telah kuperbuat terhadap engkau, terhadap hamba-hambamu, dan terhadap bangsa ini,

bahwa kamu telah memasukkan aku ke dalam penjara? Di manakah nabi-nabimu yang telah bernubuat kepadamu dengan mengatakan: Raja Babel tidak akan menyerang engkau dan tidak akan menyerang negeri ini? Oleh sebab itu, dengarkanlah sekarang, ya tuanku raja, kiranya permohonanku ini diterima di hadapanmu, supaya engkau tidak membiarkan aku kembali ke rumah Yonatan, ahli kitab itu, supaya aku jangan mati di sana. Lalu raja Zedekia memerintahkan supaya mereka memasukkan Yeremia ke dalam pelataran penjara, dan supaya mereka memberinya setiap hari sepotong roti dari tempat tukang roti, sampai semua roti di kota itu habis. Demikianlah Yeremia tetap tinggal di pelataran penjara."

Raja yang jahat itu tidak berani secara terbuka menunjukkan imannya kepada Yeremia, tetapi rasa takutnya mendorongnya untuk mencari tahu tentang Yeremia. Namun, ia terlalu lemah untuk berani melawan penolakan para pembesar dan rakyatnya dengan tunduk pada kehendak Allah seperti yang dinyatakan oleh sang nabi. Akhirnya, orang-orang yang berkuasa yang marah karena Yeremia tetap menubuatkan kejahatan pergi kepada raja dan mengatakan kepadanya bahwa selama nabi itu masih hidup, ia tidak akan berhenti menubuatkan malapetaka. Mereka mendesak bahwa dia adalah musuh bangsa dan bahwa kata-katanya telah melemahkan tangan rakyat dan membawa malapetaka kepada mereka, dan mereka ingin dia dihukum mati.

Raja yang pengecut itu tahu bahwa tuduhan-tuduhan itu palsu; tetapi untuk mendamaikan orang-orang yang menduduki posisi tinggi dan berpengaruh di negara itu, ia berpura-pura percaya pada kebohongan mereka dan menyerahkan Yeremia ke dalam tangan mereka untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan. Oleh karena itu

Nabi itu ditangkap dan dicampakkan "ke dalam penjara bawah tanah Malkhya bin Hamedekh, yang terletak di pelataran penjara, lalu mereka menurunkan Yeremia dengan tali-tali. Di dalam penjara bawah tanah itu tidak ada air, melainkan lumpur, sehingga Yeremia tenggelam dalam lumpur itu." Tetapi Allah membangkitkan sahabat-sahabatnya yang memohon kepada raja untuk mengampuninya, sehingga ia kembali ke pelataran penjara.

- [183] Sekali lagi raja mengutus orang secara pribadi untuk menemui Yeremia dan memintanya untuk dengan setia menyampaikan maksud Allah kepada Yerusalem. "Lalu berkatalah Yeremia kepada Zedekia: "Jikalau aku memberitahukan hal itu kepadamu, tidakkah engkau akan membunuh aku, dan jikalau aku memberi nasihat kepadamu, tidakkah engkau akan mendengarkan aku? Maka bersumpahlah raja Zedekia dengan diam-diam kepada Yeremia: "Demi TUHAN yang hidup, yang telah membuat kita hidup, aku tidak akan membunuh engkau, dan aku tidak akan menyerahkan engkau ke dalam tangan orang-orang yang hendak membunuh engkau." Kemudian Yeremia kembali membunyikan peringatan Tuhan di telinga raja. Katanya: "Beginilah firman TUHAN, Allah semesta alam, Allah Israel: Jikalau engkau sungguh-sungguh pergi menghadap raja para pembesar Babel, maka jiwamu akan tetap hidup, dan kota ini tidak akan dibakar dengan api, sehingga engkau dan keluargamu tetap hidup, tetapi jikalau engkau tidak mau pergi menghadap raja para pembesar Babel, maka kota ini akan diserahkan ke dalam tangan orang-orang Kasdim, dan mereka akan membakarnya dengan api, sehingga engkau tidak akan luput dari tangan mereka. Maka titah raja Zedekia kepada Yeremia: Bahwa aku takut akan orang Yahudi yang telah jatuh ke tangan orang Kasdim, supaya jangan mereka itu menyerahkan aku ke dalam tangan mereka dan mereka itu mengolok-olokkan aku. Tetapi Yeremia berkata: "Mereka tidak akan menyerahkan engkau. Dengarkanlah, aku minta kepadamu, suara TUHAN yang kukatakan kepadamu, maka baiklah keadaanmu dan jiwamu akan tetap hidup."

Di sini diperlihatkan belas kasihan Allah yang panjang sabar. Bahkan pada saat yang sangat terlambat itu, jika ada ketaatan pada tuntutan-Nya, nyawa orang-orang akan diselamatkan dan kota akan diselamatkan dari kebakaran. Tetapi raja berpikir bahwa ia telah bertindak terlalu jauh untuk mundur. Ia takut kepada orang-orang Yahudi, takut menjadi bahan ejekan, takut akan nyawanya. Terlalu

memalukan, pada hari yang sudah larut itu, untuk mengatakan kepada rakyatnya: "Saya menerima firman Tuhan yang diucapkan melalui nabi Yeremia. Saya tidak berani berperang melawan musuh di hadapan semua peringatan ini."

Dengan air mata Yeremia memohon kepada raja untuk menyelamatkan dirinya dan bangsanya. Dengan penuh kesedihan, ia meyakinkan raja bahwa ia tidak dapat melarikan diri dengan nyawanya, dan bahwa semua miliknya akan jatuh ke tangan

Raja Babel. Dia bisa menyelamatkan kota itu jika dia mau. Tapi dia punya
memulai di jalur yang salah dan tidak akan menelusuri kembali langkahnya. Dia [184] memutuskan untuk mengikuti nasihat para nabi palsu dan orang-orang yang
yang sangat dibencinya dan yang mengejek kelemahan karakternya karena menyerah begitu saja pada keinginan mereka. Dia menyerahkan kebebasan mulia dari kedewasaannya untuk menjadi budak yang merendahkan diri pada opini publik. Meskipun ia tidak memiliki tujuan yang pasti untuk melakukan kejahatan, ia juga tidak memiliki tekad untuk berdiri dengan berani demi kebenaran. Meskipun ia diyakinkan akan kebenaran seperti yang dikatakan oleh Yeremia, ia tidak memiliki stamina moral untuk menaati nasihatnya, tetapi ia terus melangkah ke arah yang salah.

Dia bahkan terlalu lemah untuk rela bahwa para punggawa dan rakyatnya mengetahui bahwa dia telah mengadakan konferensi dengan sang nabi, sejauh ini rasa takut terhadap manusia telah menguasai jiwanya. Jika penguasa pengecut ini berdiri dengan berani di hadapan rakyatnya dan menyatakan bahwa ia percaya kepada perkataan nabi, yang sudah setengah digenapi, kehancuran apa yang mungkin dapat dihindarkan! Seharusnya ia berkata: "Aku akan menaati Tuhan dan menyelamatkan kota ini dari kehancuran total. Aku tidak berani mengabaikan perintah Tuhan karena takut atau karena kasih sayang manusia. Aku mencintai kebenaran, aku membenci dosa, dan aku akan mengikuti nasihat Yang Mahakuasa dari Israel." Kemudian orang-orang akan menghormati semangat keberaniannya, dan mereka yang bimbang antara iman dan ketidakpercayaan akan mengambil sikap tegas untuk yang benar. Keberanian dan keadilannya akan mengilhami rakyatnya dengan kekaguman dan kesetiaan. Dia akan mendapat banyak dukungan, dan Israel akan terhindar dari malapetaka yang tak terhitung banyaknya, yaitu kebakaran, pembantaian, dan kelaparan.

Tetapi kelemahan Zedekia adalah kejahatan yang harus dibayar dengan hukuman yang mengerikan. Musuh menyapu seperti longsoran salju yang tak tertahankan dan menghancurkan kota. Tentara Ibrani dipukul mundur dalam kebingungan. Bangsa itu ditaklukkan. Zedekia ditawan, dan putra-putranya dibunuh di depan matanya. Kemudian dia dibawa pergi dari Yerusalem sebagai tawanan, mendengar jeritan rakyatnya yang malang dan deru api

yang melahap rumah-rumah mereka. Matanya dicungkil, dan ketika ia tiba di Babel, ia binasa dengan mengenaskan.

Ini adalah hukuman bagi orang-orang yang tidak beriman dan mengikuti nasihat yang fasik. [185]

Ada banyak nabi palsu di zaman ini, yang bagi mereka dosa tidak tampak menjijikkan. Mereka mengeluh bahwa kedamaian orang-orang tidak perlu diganggu oleh teguran dan peringatan dari para utusan Allah. Bagi mereka, mereka membuai jiwa-jiwa orang berdosa untuk

kemudahan yang fatal oleh ajaran-ajaran mereka yang halus dan penuh tipu daya. Bangsa Israel kuno terpesona oleh pesan-pesan yang menyanjung dari para imam yang korup. Ramalan mereka tentang kemakmuran lebih menyenangkan daripada pesan nabi yang benar, yang menasihati pertobatan dan penyerahan diri.

Hamba-hamba Tuhan harus menunjukkan roh yang lembut dan penuh kasih dan menunjukkan kepada semua orang bahwa mereka tidak digerakkan oleh motif-motif pribadi dalam berurusan dengan orang-orang, dan bahwa mereka tidak bersukacita dalam menyampaikan pesan-pesan kemurkaan dalam nama Tuhan. Tetapi mereka tidak boleh gentar untuk menunjukkan dosa-dosa yang mencemari umat Allah yang mengaku, dan tidak boleh berhenti berusaha untuk mempengaruhi mereka agar berbalik dari kesalahan mereka dan menaati Tuhan.

Mereka yang berusaha menutupi dosa dan membuatnya tampak tidak terlalu memberatkan bagi pikiran si pelaku adalah melakukan pekerjaan para nabi palsu dan mungkin mengharapkan murka Allah yang membalas dengan cara seperti itu. Tuhan tidak akan pernah menyesuaikan jalan-Nya dengan keinginan manusia yang jahat. Nabi palsu itu mengutuk Yeremia karena menyengsarakan rakyat dengan kecaman-kecamannya yang keras, dan ia berusaha meyakinkan mereka dengan menjanjikan kemakmuran kepada mereka, dengan berpikir bahwa rakyat yang miskin tidak boleh terus-menerus diingatkan akan dosa-dosa mereka dan diancam dengan hukuman. Hal ini tentu saja memperkuat orang-orang untuk menentang nasihat nabi yang benar dan mengintensifkan permusuhan mereka terhadapnya.

Allah tidak bersimpati kepada pelaku kejahatan. Dia tidak memberikan kebebasan kepada siapa pun untuk mengabaikan dosa-dosa umat-Nya, atau berseru, "Damai, damai," ketika Dia telah menyatakan bahwa tidak akan ada kedamaian bagi orang fasik. Mereka yang membangkitkan pemberontakan terhadap hamba-hamba yang diutus Allah untuk menyampaikan pesan-pesan-Nya, sedang memberontak terhadap firman Tuhan.

Bab 18-Teguran yang Setia Diperlukan

[186]

Kesaksian berikut ini, diberikan dalam penglihatan terakhir saya, 5

Januari,

1875, saya menulis di tenda saya di antara kebaktian-kebaktian pada perkemahan di Vermont, Agustus 1875. Ini menetapkan kondisi hal-hal di dalam

Januari, 1875. Perkembangan selama musim panas berikutnya sepenuhnya membenarkan betapa beratnya kesaksian itu. Pada bulan September saya membacakan beberapa bagian dari kesaksian ini kepada gereja tersebut, dan sebuah pekerjaan besar dimulai di bawah kerja keras kami; namun, demi kepentingan gereja tersebut dan yang lainnya, saya memberikan kesaksian ini dalam karya yang sederhana ini.

Kegelapan mulai menguasai tempat di mana seharusnya hanya Roh Allah yang berkuasa. Tetapi hanya sedikit orang yang terlibat dalam pekerjaan ini yang menyadari pentingnya usaha pribadi dan tanggung jawab pribadi dalam departemen apa pun yang mereka tempati. Hanya sedikit yang merasakan kesucian dari pekerjaan yang mereka lakukan. Mereka menganggapnya sama saja dengan perusahaan-perusahaan biasa.

Keegoisan mendominasi banyak orang yang seharusnya tahu bahwa kehidupan yang penuh dengan cinta kasih yang mengorbankan diri sendiri adalah kehidupan yang damai dan bebas. Mereka yang mencari kebahagiaan dengan memuaskan diri mereka sendiri dan hanya memperhatikan kepentingan mereka sendiri berada di jalur yang salah untuk mendapatkan kebahagiaan bahkan di bumi. Barangsiapa yang tidak setia dalam tugas-tugasnya yang paling kecil, ia tidak setia dalam tugas-tugas yang lebih besar. Jika ia lalai melakukan tugas-tugas kecil yang dibebankan kepadanya dengan setia, ia membuktikan bahwa ia tidak mampu memikul tanggung jawab yang lebih besar; ia menunjukkan bahwa ia tidak sepenuh hati dalam pekerjaannya dan bahwa ia tidak memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah.

Beberapa orang siap untuk mendefinisikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab orang lain, dan menyadari pentingnya tanggung jawab *mereka*, tetapi tidak siap untuk memahami tanggung jawab mereka sendiri. Kesetiaan pribadi dan tanggung jawab individu sangat dibutuhkan terutama di Lembaga Kesehatan [sekarang sanatorium], dan di kantor, gereja, dan sekolah. Jika semua orang yang berhubungan dengan lembaga-lembaga ini mendengarkan dengan penuh semangat apa yang Yesus perintahkan untuk *mereka* lakukan, dan bukannya bertanya apa yang harus dilakukan oleh orang ini atau orang itu, kita harus menyaksikan perubahan besar di setiap departemen pekerjaan. Jika [187]

bahasa dari setiap hati adalah, "Saya harus mendengarkan ajaran Kristus, dan menaati suara-Nya; tidak ada seorang pun yang dapat melakukan pekerjaan saya untuk saya; perhatian orang lain tidak akan pernah dapat memperbaiki kelalaian saya," maka kita dapat melihat penyebab Tuhan maju seperti yang belum pernah terjadi.

Menahan diri, menunggu orang lain untuk melakukannya, inilah yang menyebabkan kelemahan rohani. Mencadangkan energi adalah cara yang pasti untuk mengurangnya. Yesus menuntut ketaatan yang implisit dan penyerahan diri yang rela dari semua hamba-Nya. Tidak boleh ada penghentian atau pemanjaan diri dalam pelayanan Kristus. Tidak ada kerukunan antara Kristus dan Belial. Betapa kurangnya pengabdian kepada pekerjaan Allah, betapa kurangnya kepedulian, yang ada di -----.

Hati si A belum dikhususkan untuk Tuhan. Ia memiliki kemampuan dan talenta yang harus dipertanggungjawabkan kepada Sang Pemberi yang agung. Hatinya belum dikuduskan dan hidupnya tidak layak untuk profesinya; namun ia telah berhubungan erat dengan pekerjaan kudus Allah selama lebih dari beberapa tahun. Sungguh terang yang ia miliki, sungguh hak istimewa yang luar biasa! Ia telah menikmati kesempatan-kesempatan yang sangat langka untuk mengembangkan sebuah karakter Kristen yang substansial. Kata-kata Kristus ketika Ia menangisi Yerusalem berlaku baginya: "Sekiranya engkau tahu, sekurang-kurangnya pada hari ini juga, apa yang seharusnya menjadi bagianmu, tetapi sekarang semuanya itu tersembunyi dari matamu." Ganjaran dari Allah menggantung di atasmu, "karena engkau tidak mengetahui waktu kunjunganmu."

B memiliki pemikiran yang sama, tetapi tidak terlalu mementingkan diri sendiri. Keduanya lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Allah. Jalan hidup mereka sama sekali tidak konsisten dengan kehidupan Kristen. Mereka tidak memiliki stabilitas, ketenangan, dan pengabdian kepada Allah. Dengan B, pekerjaan kasih karunia sama sekali terlalu dangkal. Dia ingin menjadi seorang Kristen, tetapi tidak berusaha untuk mempertahankan kemenangan atas diri sendiri dan bertindak sesuai dengan keyakinannya tentang benar dan salah. Perbuatan, bukan kata-kata kosong dan niat yang kosong, yang berkenan di hadapan Allah.

A, Anda telah mendengar firman Allah dalam teguran, nasihat, dan pengajaran.

[188] peringatan, dan juga dalam doa-doa kasih. Tetapi mendengar saja tidak cukup. "Jadilah kamu pelaku firman, dan janganlah kamu hanya menjadi pendengar saja, yang menipu dirimu sendiri." Sangat mudah untuk terbawa arus, dan berseru Hosana bersama orang banyak; tetapi dalam ketenangan kehidupan sehari-hari, ketika tidak ada kegembiraan atau peninggian yang khusus, maka datanglah

ujian kekristenan yang sejati. Pada saat itulah hati Anda menjadi dingin, dan semangat Anda mereda, dan latihan-latihan keagamaan menjadi tidak menyenangkan bagi Anda.

Anda secara positif lalai melakukan kehendak Allah. Kata Kristus: "Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu melakukan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu." Inilah syarat yang diberlakukan; inilah ujian yang membuktikan karakter manusia. Perasaan sering kali menipu, emosi bukanlah pengaman yang pasti; karena perasaan itu berubah-ubah dan tergantung pada keadaan eksternal. Banyak yang tertipu dengan mengandalkan kesan-kesan yang sensasional. Ujiannya adalah: Apa yang Anda lakukan untuk Kristus? Pengorbanan apa yang Anda lakukan? Kemenangan-kemenangan apa yang Anda peroleh? Roh egois yang dikalahkan, godaan untuk melalaikan tugas yang dilawan, nafsu yang ditundukkan, dan ketaatan yang rela dan penuh sukacita yang diberikan kepada kehendak Kristus adalah bukti yang jauh lebih besar bahwa Anda adalah seorang anak Allah daripada kesalehan yang bersifat spasmodik dan agama yang emosional.

Engkau berdua telah menolak teguran; teguran itu telah membangkitkan rasa tidak senang dan bersungut-sungut di dalam hatimu terhadap Sahabatmu, yang selalu berusaha untuk berbuat baik kepadamu, dan yang memiliki alasan untuk engkau hormati. Engkau telah memisahkan dirimu dari Dia dan telah membuat Roh Allah jengkel dengan bangkit melawan kata-kata yang telah Dia berikan kepada hamba-hamba-Nya untuk diucapkan sehubungan dengan jalanmu. Engkau tidak mendengarkan nasihat-nasihat ini, dan dengan demikian telah menolak Roh Tuhan dan menjauhkannya dari hatimu, serta menjadi ceroboh dan acuh tak acuh dalam tingkah lakumu.

Saudara A, Anda seharusnya telah mendapatkan pengalaman berharga selama bertahun-tahun Anda telah diberkati dengan cahaya besar yang Tuhan izinkan untuk menyinari jalan Anda. Saya mendengar sebuah suara yang mengatakan tentang anda: "Itu adalah pohon yang tidak berbuah; mengapa ranting-rantingnya yang tidak berbuah membayangi tempat yang seharusnya ditempati oleh pohon yang berbuah? Tebanglah pohon itu, karena mengapa ia menimbun tanah?" Kemudian saya mendengar nada memohon dari suara Mercy yang merdu, yang berkata: "Biarkanlah dia sedikit lebih lama. Aku akan

gali akarnya, Aku akan memangkasnya. Berikanlah sekali lagi percobaan, jika ia tidak juga

berb

buah, engkau boleh menebangnya." Jadi, sedikit lebih lama masa percobaan diberikan kepada pohon yang tidak produktif, sedikit lebih lama waktu untuk kehidupan yang mandul.

untuk berkembang dan menghasilkan buah. Akankah kesempatan yang diberikan akan ditingkatkan? Akankah peringatan-peringatan Roh Allah diindahkannya? Perkataan Yesus mengenai Yerusalem setelah ia meremehkan keselamatan yang ditawarkan dengan penuh kasih karunia oleh Penebusnya, pada hakikatnya, juga dikatakan kepada Anda: "Hai Yerusalem, Yerusalem, betapa seringnya Aku akan mengumpulkan

mengumpulkan anak-anaknya, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau." Kristus memohon, Dia mengundang; tetapi kasih-Nya tidak dibalas oleh orang-orang yang Dia datang untuk selamatkan. Anda tidak melakukan hal yang lebih baik pada zaman *Anda dibandingkan dengan orang-orang* Yahudi yang miskin, yang menipu diri sendiri dan dibutakan pada zaman mereka. Anda mungkin telah meningkatkan hak-hak istimewa dan kesempatan-kesempatan yang diberkati, dan menyempurnakan karakter Kristen; tetapi hati Anda telah memberontak, dan Anda "*tidak mau*" merendahkan diri Anda untuk sungguh-sungguh bertobat dan hidup dalam ketaatan kepada tuntutan Allah.

Perasaan dan gumaman yang tidak dapat didamaikan yang telah diungkapkan oleh beberapa orang juga telah membusuk di dalam jiwa Anda, meskipun Anda belum berani berbicara dengan jelas tentang hal yang sama. Akan lebih baik bagi kantor dan semua pihak yang berkepentingan seandainya engkau telah terpisah darinya bertahun-tahun yang lalu. Semakin banyak terang yang engkau miliki, semakin banyak hak istimewa yang engkau nikmati, semakin sedikit ketulusan dan kebenaran yang engkau nyatakan. Hatimu telah menjadi kedagingan, dan engkau telah mengabaikan firman Tuhan yang diungkapkan. Meskipun engkau semua telah dilindungi dengan peringatan dan nasihat, dan telah memiliki bukti terkuat bahwa Tuhan ada dalam pekerjaan ini dan bahwa suara-Nya berbicara kepadamu, engkau semua telah meremehkan dan menolak teguran yang sungguh-sungguh, serta terus berjalan dengan cara yang egois dan disengaja.

Kadang-kadang ketakutan Anda telah dibangkitkan, tetapi tetap saja Anda tidak pernah menyadari kondisi spiritual Anda yang menyedihkan dan bahaya yang absolut. Engkau telah berulang kali jatuh kembali ke dalam kondisi ketidakpedulian dan keegoisan yang sama. Pertobatanmu tidak pernah cukup dalam untuk menyempurnakan reformasi yang menyeluruh. Engkau telah melakukan pekerjaan di permukaan, tetapi

[190] bukan seluruh perubahan yang diperlukan untuk membawa Anda ke dalam penerimaan dengan Allah. "Barangsiapa mengikut Aku," kata Kristus, "ia tidak akan berjalan dalam kegelapan." Tetapi melalui sebagian besar kehidupan Kristen yang Anda akui, Anda telah berjalan di dalam kegelapan karena Anda telah gagal untuk terhubung dengan surga dan menerima terang murni dari Roh

Allah.

Jika Anda berada dalam persekutuan setiap hari dengan Tuhan dan memupuk kasih kepada jiwa-jiwa, Anda akan bertumbuh dari diri sendiri dan menjadi pekerja yang sungguh-sungguh di kebun anggur Tuhan. Anda akan melihat bagaimana pelaksanaan tugas-tugas kehidupan dengan setia akan memelihara Anda dari cinta diri dan kepuasan diri. Engkau belum rajin, berusaha untuk mendapatkan pengalaman yang lebih maju setiap hari. Engkau seharusnya saat ini menjadi orang yang dapat dipercaya dalam posisi tanggung jawab apa pun, tetapi keegoisan

telah menandai kinerja segala sesuatu yang telah Anda tetapkan untuk dilakukan. Anda telah menjadi bijaksana dalam kesombongan Anda sendiri, tetapi telah gagal mendapatkan kebijaksanaan dari pengalaman bertahun-tahun.

B telah menjadi sia-sia. Ia mungkin telah bergerak maju dengan mantap, bertumbuh dalam kasih karunia, tetapi penampilan lahiriah baginya lebih penting daripada perhiasan batiniah, yaitu pakaian roh yang lemah lembut dan tenang, yang oleh Allah sangat berharga. Orang-orang yang tidak percaya yang telah dipekerjakan di kantor, tetapi tidak memiliki terang kebenaran saat ini seperti yang telah kamu miliki, telah jauh lebih setia dan teliti daripada kamu semua yang saya tuju. Jika engkau semua rajin berkumpul dengan Kristus, beberapa di antara mereka sekarang akan bersama kami dalam kebenaran. Tetapi hidupmu menjadi batu sandungan bagi mereka. Allah memandang orang-orang yang tidak percaya ini dengan belas kasihan dan kemurahan yang lebih besar daripada mereka yang percaya akan kebenaran, tetapi menyangkal Dia dalam perbuatan mereka. Kepercayaan yang dikesampingkan pada saat yang tepat, dan dipakai dan ditanggalkan seperti pakaian, bukanlah agama Kristus, melainkan barang palsu yang tidak akan bertahan dalam ujian bahkan di dunia ini.

Agama yang benar selalu terlihat jelas dalam kata-kata dan tingkah laku kita, dan dalam setiap tindakan kehidupan. Bagi para pengikut Kristus, agama tidak boleh dipisahkan dari bisnis. Keduanya harus berjalan beriringan, dan

Perintah-perintah Allah harus benar-benar diperhatikan dalam semua detail [191] masalah duniawi. Pengetahuan bahwa kita adalah anak-anak Allah

harus memberikan karakter yang tinggi bahkan pada tugas-tugas kehidupan sehari-hari, membuat kita tidak malas dalam bisnis, tetapi bersemangat dalam semangat. Agama seperti ini akan menjadi sorotan dunia yang kritis dengan kesadaran integritas yang tinggi.

Setiap pekerja di kantor harus menganggap dirinya sebagai pelayan Allah dan harus melakukan pekerjaannya dengan ketelitian dan kewaspadaan yang setia. Pertanyaan yang harus selalu diajukan adalah: "Apakah ini sesuai dengan kehendak Allah? Apakah ini akan menyenangkan Penebus saya?" Agama Alkitab mengangkat akal budi sampai Kristus menyatu dengan semua pikiran. Setiap

tindakan, setiap perkataan, dan setiap saat dalam hidup kita haruslah memberi kesan iman kita yang kudus. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat, dan kita tidak memiliki waktu untuk bermalas-malasan atau hidup dalam kesenangan, yang bertentangan dengan Allah.

Tuhan tidak akan dianggap remeh. Mereka yang mengabaikan belas kasihan dan berkat-Nya pada hari yang penuh kesempatan ini akan membawa kegelapan yang tak tertembus pada diri mereka sendiri dan akan menjadi calon-calon bagi murka Allah. Sodom dan Gomora dikunjungi dengan kutukan

Mahakuasa atas dosa dan kesalahan mereka. Ada orang-orang di zaman kita yang juga menyalahgunakan belas kasihan Allah dan meremehkan peringatan-peringatan-Nya. Akan lebih mudah bagi Sodom dan Gomora pada hari penghakiman daripada mereka yang menyandang nama Kristus, tetapi menghina Dia dengan kehidupan mereka yang tidak kudus. Golongan ini sedang mempersiapkan diri mereka sendiri untuk menerima ganjaran yang menakutkan ketika Allah dalam murka-Nya mengunjungi mereka dengan penghakiman-Nya.

Orang-orang berdosa yang tidak memiliki terang dan hak istimewa yang dinikmati oleh umat Masehi Advent Hari Ketujuh, dalam ketidaktahuan mereka, akan berada dalam posisi yang lebih baik di hadapan Allah dibandingkan dengan orang-orang yang tidak setia ketika berada dalam hubungan yang dekat dengan pekerjaan-Nya dan mengaku mengasihi dan melayani Dia. Air mata Kristus di atas bukit berasal dari hati yang sedih dan hancur karena kasih-Nya yang tak terbalas dan ketidaksetiaan umat pilihan-Nya. Ia telah bekerja tanpa lelah untuk menyelamatkan mereka dari nasib yang tampaknya akan mereka timpakan kepada diri mereka sendiri, tetapi mereka menolak belas kasihan-Nya dan tidak tahu waktu

[192] kunjungan mereka. Hari keistimewaan mereka telah berakhir, namun mereka telah dibutakan oleh dosa sehingga mereka tidak menyadarinya.

Yesus memandang ke bawah selama berabad-abad bahkan sampai pada akhir zaman, dan, dengan memperhatikan kasus-kasus semua orang yang telah membalas kasih dan nasihat-Nya dengan sikap mementingkan diri sendiri dan pengabaian, dan semua orang yang akan membalas-Nya, Dia menyampaikan kata-kata yang serius itu kepada mereka, dengan menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui waktu kunjungan mereka. Orang-orang Yahudi sedang mengumpulkan awan gelap pembalasan bagi diri mereka sendiri, dan banyak orang saat ini, dengan cara yang sama, sedang menarik murka Allah ke atas diri mereka sendiri, karena kesempatan yang tidak dimanfaatkan dengan baik, nasihat dan kasih Yesus dicemoohkan, dan hamba-hambaNya dihina dan dibenci karena mengatakan kebenaran.

Tidak ada tempat di muka bumi ini di mana cahaya yang begitu besar telah dianugerahkan seperti di ----- . Bahkan Yerusalem pada zaman dahulu tidak lebih dianugerahi dengan berkas-berkas cahaya

surga yang menyinari jalan yang harus dilalui oleh umatnya. Namun mereka telah gagal untuk berjalan, dengan ketaatan yang setia, di dalam pancaran cahaya yang penuh, melayani Tuhan siang dan malam. Agama yang sakit-sakitan dan kerdil adalah hasil dari pengabaian untuk mengikuti terang yang dinyatakan oleh Roh Tuhan. Energi dan kasih meningkat ketika kita melatihnya, dan kasih karunia Kristen dapat dikembangkan hanya dengan latihan yang cermat.

Pentingnya Disiplin Keluarga

Keadaan banyak orang di dalam benar-benar mengkhawatirkan; terutama adalah

kasus dengan mayoritas kaum muda. Keluarga-keluarga telah pindah ke tempat itu dengan pemahaman bahwa mereka tidak membebani gereja, tetapi menjadi penolong gereja. Dengan jumlah yang cukup besar, hasilnya justru sebaliknya. Pengabaian orang tua untuk mendisiplinkan anak-anak mereka dengan baik telah menjadi sumber kejahatan yang berbuah di banyak keluarga. Para pemuda tidak dikekang sebagaimana seharusnya. Orang tua telah lalai mengikuti petunjuk firman Allah dalam hal ini, dan anak-anak telah mengambil alih kendali pemerintahan ke dalam tangan mereka sendiri. Akibatnya, mereka secara umum telah berhasil memerintah orang tua mereka dan bukannya berada di bawah otoritas orang tua.

Para orang tua buta akan keadaan anak-anak mereka yang sebenarnya, yang telah [193] berhasil menipu mereka sepenuhnya. Tetapi mereka yang telah kehilangan

mengendalikan anak-anak mereka tidak senang ketika orang lain berusaha untuk mengendalikan mereka atau menunjukkan cacat mereka dengan tujuan untuk mengoreksi mereka. Tujuan Allah telah terhambat ----- oleh para orang tua yang membawa anak-anak mereka yang sulit diatur dan tidak disiplin ke dalam gereja yang besar ini. Banyak orang yang hidup dalam pengabaian tugas mereka untuk membesarkan anak-anak mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan; namun orang-orang inilah yang paling banyak berbicara tentang kejahatan kaum muda di

adalah teladan yang salah dan pengaruh jahat dari anak-anak mereka sendiri yang telah merusak moral kaum muda yang bergaul dengan mereka. Keluarga-keluarga seperti itu telah membawa beban terberat bagi gereja ini.

Mereka datang dengan ide-ide yang salah. Mereka tampaknya mengharapkan gereja untuk menjadi sempurna dan bahwa gereja akan bertanggung jawab untuk menjadikan anak-anak Kristen yang tidak dapat mereka kendalikan atau jaga agar tetap berada di dalam batas-batasnya. Mereka melemparkan diri mereka sendiri ke atas gereja, sebuah beban yang sangat berat dan menghancurkan. Mereka mungkin dapat menjadi penolong jika mereka mau menanggalkan keegoisan mereka dan berusaha untuk menghormati Allah dan memperbaiki kesalahan-kesalahan

yang telah mereka buat dalam hidup mereka. Tetapi mereka tidak melakukan hal seperti itu; mereka menahan diri mereka sendiri, siap untuk mengkritik kurangnya kerohanian di dalam gereja, yang malapetaka terbesarnya adalah bahwa di antara para anggotanya ada terlalu banyak orang yang sama seperti diri mereka sendiri - beban yang mati, orang-orang yang hati dan kehidupannya tidak dikuduskan, dan yang arahnya salah.

Lembaga-lembaga yang berada di sana telah membawa terlalu banyak orang sakit dan tubuh yang tidak bernyawa untuk kemakmuran dan vitalitas spiritual mereka.

Mengkritik Pemikul Beban

Gereja menderita karena kekurangan pekerja-pekerja Kristen yang tidak mementingkan diri sendiri. Jika semua orang yang pada umumnya tidak mampu menahan godaan dan terlalu lemah untuk berdiri sendiri akan menjauh, maka akan ada

[suasana rohani yang lebih murni di tempat itu. Mereka yang hidup di atas sekam kegagalan dan kekurangan orang lain, dan yang mengumpulkan racun yang tidak baik dari kelalaian dan kekurangan tetangga mereka, menjadikan diri mereka sebagai pemulung gereja, tidak ada manfaatnya bagi masyarakat di mana mereka menjadi bagian darinya, tetapi justru menjadi beban bagi masyarakat yang menjadi tempat mereka menumpang.

Gereja membutuhkan, bukan beban, tetapi pekerja yang sungguh-sungguh; bukan pencari kesalahan, tetapi pembangun Sion. Misionaris benar-benar dibutuhkan di jantung besar pekerjaan - orang-orang yang akan menjaga benteng, yang akan setia seperti baja untuk menjaga kehormatan mereka yang telah ditempatkan Allah sebagai kepala pekerjaan-Nya, dan yang akan melakukan yang terbaik untuk menopang perjuangan di semua departemennya, bahkan dengan mengorbankan kepentingan dan kehidupan mereka sendiri, jika perlu. Tetapi saya diperlihatkan bahwa hanya ada sedikit orang yang memiliki kebenaran yang ditanamkan ke dalam jiwanya, yang dapat menanggung ujian dari Allah. Ada banyak orang yang telah memegang kebenaran, tetapi kebenaran belum menguasai mereka, untuk mengubah hati mereka dan membersihkan mereka dari semua keegoisan. Ada banyak orang yang datang untuk membantu dalam pekerjaan ini, begitu pula banyak anggota lama, yang memiliki pertanggungjawaban yang menakutkan untuk diberikan kepada Tuhan atas halangan yang telah mereka berikan kepada pekerjaan melalui cinta diri dan kehidupan yang tidak dikuduskan.

Agama tidak memiliki kebajikan yang menyelamatkan jika karakter orang-orang yang mengakuinya tidak sesuai dengan profesinya. Allah dengan penuh kasih telah memberikan terang yang besar kepada umat-Nya di -----; tetapi Setan memiliki

pekerjaan yang harus diselesaikannya, dan dia membawa kuasanya dengan sangat kuat di jantung pekerjaan yang besar itu. Dia menangkap pria dan wanita yang mementingkan diri sendiri dan tidak dikuduskan, dan menjadikan mereka sebagai penjaga untuk mengawasi hamba-hamba Allah yang setia, untuk mempertanyakan perkataan, tindakan, dan motif mereka, dan untuk mencari-cari kesalahan dan bersungut-sungut atas teguran dan peringatan mereka. Melalui mereka, ia menciptakan kecurigaan dan kecemburuan, dan berusaha untuk

melemahkan keberanian orang-orang yang setia, untuk menyenangkan orang-orang yang tidak dikuduskan, dan untuk menyia-nyiakan jerih payah hamba-hamba Allah.

Setan memiliki kuasa yang besar atas pikiran orang tua melalui anak-anak mereka yang tidak disiplin. Dosa pengabaian orang tua menjadi tanda bagi banyak orang tua yang memegang hari Sabat.

Semangat bergosip dan [195] menggunjing adalah salah satu agen khusus Iblis untuk menabur perselisihan dan perselisihan, untuk memisahkan teman-teman, dan untuk merongrong iman banyak orang akan kebenaran posisi kita. Saudara dan saudari terlalu siap untuk membicarakan kesalahan dan kekeliruan yang mereka pikir ada pada orang lain, dan terutama pada mereka yang telah menanggung dengan teguh pesan-pesan teguran dan peringatan yang diberikan kepada mereka dari Allah.

Anak-anak dari para pengadu ini mendengarkan dengan telinga terbuka dan menerima kembali racun ketidakpuasan. Dengan demikian, para orang tua secara membabi buta menutup jalan yang dapat menjangkau hati anak-anak mereka. Betapa banyak keluarga yang membumbui makanan sehari-hari mereka dengan keraguan dan pertanyaan. Mereka membedah karakter teman-teman mereka, dan menyajikannya sebagai makanan penutup yang lezat. Sebuah fitnah yang sangat berharga disebarkan di sekitar papan tulis untuk dikomentari, bukan hanya oleh orang dewasa, tetapi juga oleh anak-anak. Dalam hal ini Allah dihina. Yesus berkata: "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." Oleh karena itu, Kristus diremehkan dan dihina oleh mereka yang memfitnah hamba-hamba-Nya.

Nama-nama hamba-hamba pilihan Tuhan telah diperlakukan dengan tidak hormat, dan dalam beberapa kasus dengan penghinaan mutlak, oleh orang-orang tertentu yang bertugas untuk menjunjung tinggi nama-nama tersebut. Anak-anak tidak pernah gagal mendengar ucapan tidak hormat dari orang tua mereka sehubungan dengan teguran dan peringatan serius dari hamba-hamba Tuhan. Mereka telah memahami ejekan dan ucapan-ucapan yang merendahkan yang dari waktu ke waktu telah memenuhi telinga mereka, dan kecenderungannya adalah

membawa kepentingan-kepentingan yang sakral dan kekal, dalam pikiran mereka, sejajar dengan urusan-urusan duniawi yang umum. Betapa pekerjaan yang dilakukan oleh para orang tua ini dalam membuat anak-anak mereka menjadi kafir bahkan sejak masa kanak-kanak mereka! Ini adalah cara dimana anak-anak diajar untuk menjadi tidak sopan dan memberontak terhadap teguran Surga atas dosa. Kemerosotan rohani hanya bisa terjadi di mana kejahatan seperti itu ada. Para ayah dan ibu yang dibutakan oleh musuh, heran mengapa anak-anak mereka cenderung untuk tidak percaya dan meragukan kebenaran Alkitab. Mereka heran mengapa begitu sulit untuk menjangkau mereka dengan pengaruh moral dan agama. Seandainya mereka memiliki kehidupan rohani

[196] mereka akan segera menemukan bahwa kondisi yang menyedihkan ini adalah hasil dari pengaruh rumah tangga mereka sendiri, keturunan dari kecemburuan dan ketidakpercayaan mereka. Demikianlah banyak orang kafir yang dididik dalam lingkungan keluarga orang-orang yang mengaku Kristen.

Ada banyak orang yang menemukan kenikmatan khusus dalam membicarakan dan memikirkan kekurangan, baik yang nyata maupun yang khayal, dari mereka yang memikul tanggung jawab berat sehubungan dengan lembaga-lembaga perjuangan Tuhan. Mereka mengabaikan kebaikan yang telah dicapai, manfaat yang telah dihasilkan dari kerja keras dan pengabdian yang teguh pada tujuan, dan memusatkan perhatian mereka pada beberapa kesalahan yang tampak, beberapa hal yang, setelah dilakukan dan akibat-akibatnya telah terjadi, mereka bayangkan dapat dilakukan dengan lebih baik, mereka bayangkan dapat dilakukan dengan cara yang lebih baik dengan hasil yang lebih adil, padahal sebenarnya, seandainya mereka dibiarkan melakukan pekerjaan itu, mereka akan menolak untuk bergerak sama sekali di bawah dorongan-dorongan yang ada dalam kasus ini, atau akan mengelola dengan lebih tidak bijaksana dibandingkan dengan orang-orang yang melakukan pekerjaan itu, mengikuti pembukaan pemeliharaan Allah.

Tetapi para pembicara yang sulit diatur ini akan melekat pada hal-hal yang lebih tidak menyenangkan dari pekerjaan itu, bahkan seperti lumut yang melekat pada kekasaran batu. Orang-orang ini dikerdilkan secara rohani dengan terus menerus memikirkan kegagalan dan kesalahan orang lain. Mereka secara moral tidak mampu membedakan tindakan yang baik dan mulia, usaha yang tidak mementingkan diri sendiri, kepahlawanan sejati, dan pengorbanan diri. Mereka tidak menjadi lebih mulia dan lebih tinggi dalam kehidupan dan harapan mereka, lebih murah hati dan luas dalam ide dan rencana mereka. Mereka tidak memupuk kasih yang seharusnya menjadi ciri kehidupan orang Kristen. Mereka merosot setiap hari dan menjadi lebih sempit dalam prasangka dan pandangan mereka. Kelalaian adalah elemen mereka, dan atmosfer yang mengelilingi mereka adalah racun bagi kedamaian dan kebahagiaan.

Dosa besar adalah kelalaian untuk menghargai terang yang diberikan Allah telah memberikan mereka melalui hamba-hamba-Nya. Kata Kristus

kepada para rasul-Nya: "Barangsiapa menyambut orang yang Kuutus, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku." Di sini jelaslah bahwa mereka yang menolak pesan-pesan hamba-hamba Allah tidak hanya menolak Anak, tetapi juga Bapa.

[197] Sekali lagi Ia berkata: "Tetapi ke dalam kota mana pun kamu masuk, dan mereka tidak menerima kamu, pergilah ke luar ke jalan-jalan kota itu dan katakanlah: Bahkan debu kotamu yang menimpa kami pun kami lakukan.

akan dilenyapkan dari padamu, tetapi yakinlah akan hal ini: Kerajaan Allah sudah dekat kepadamu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Pada hari itu Sodom akan lebih ditolerir daripada kota itu. Celakalah engkau, hai Khorazim, celakalah engkau, hai Betsaida, sebab jikalau perbuatan-perbuatan besar yang telah terjadi di Tirus dan Sidon, yang telah terjadi di tengah-tengahmu, sudah lama mereka bertobat dan duduk dengan kain kabung dan abu. Tetapi Tirus dan Sidon akan lebih ringan siksaannya pada hari penghakiman dari pada kamu. Dan engkau, hai Kapernaum, yang ditinggikan sampai ke langit, akan dicampakkan ke dalam neraka. Barangsiapa mendengarkan engkau, ia mendengarkan Aku, dan barangsiapa menghina engkau, ia menghina Aku, dan barangsiapa menghina Aku, ia menghina Dia yang mengutus Aku."

Betapa sungguh-sungguh seriusnya kata-kata ini! Betapa pentingnya agar kita tidak didapati menolak peringatan dan nasihat yang Allah sampaikan melalui alat-alat-Nya yang rendah hati; karena dengan meremehkan terang yang dibawa oleh para utusan-Nya, kita meremehkan Juruselamat dunia, Raja yang penuh kemuliaan. Banyak orang mengambil risiko yang mengerikan ini dan dengan demikian mendatangkan penghukuman dari Allah. Yang Mahakuasa tidak akan meremehkan, atau membiarkan suara-Nya diabaikan tanpa hukuman.

Kejahatan dari Disiplin yang Lemah

Saudara C dan D tidak membawa kelegaan pada penyebabnya pada saat itu yang seharusnya mereka bawa. Seandainya mereka berdua berpegang dengan rendah hati, takut akan Tuhan, dan bertekun dalam perbuatan baik di gereja maupun di kantor, mereka akan menjadi berkat yang besar bagi pekerjaan Tuhan. Seandainya mereka merasa bertanggung jawab kepada Tuhan atas pelatihan dan disiplin anak-anak mereka, mereka akan menjadi teladan yang layak bagi orang lain. Anak-anak ini tidak hanya membutuhkan pendidikan yang diperoleh di sekolah, tetapi juga pelatihan di rumah, sehingga kekuatan mental dan moral mereka dapat dikembangkan secara proporsional, masing-masing memiliki olahraga. Kemampuan fisik, mental, dan spiritual harus dikembangkan

untuk membentuk karakter yang seimbang.

Anak-anak harus diawasi, dijaga, dan didisiplinkan agar berhasil mencapai hal ini. Dibutuhkan keterampilan dan usaha yang sabar untuk membentuk anak dengan cara yang benar. Kecenderungan jahat tertentu harus dikekang dengan hati-hati dan ditegur dengan lembut; pikiran harus dirangsang untuk mendukung yang benar. Anak harus didorong untuk

berusaha mengatur diri sendiri, dan semua ini harus dilakukan dengan bijaksana, atau tujuan yang diinginkan akan gagal.

Para orang tua mungkin akan bertanya: "Siapakah yang mencukupi untuk semua ini?" Hanya Allah saja yang dapat mencukupi mereka, dan jika mereka meninggalkan-Nya, tidak mencari pertolongan dan nasihat-Nya, maka sia-sialah tugas mereka. Tetapi dengan doa, dengan mempelajari Alkitab, dan dengan semangat yang sungguh-sungguh dari pihak mereka, mereka dapat berhasil dengan mulia dalam tugas yang penting ini dan mendapatkan upah seratus kali lipat untuk semua waktu dan perhatian mereka. Tetapi gosip dan kecemasan akan penampilan luar telah menyita waktu yang berharga yang seharusnya digunakan untuk berdoa memohon hikmat dan kekuatan dari Allah untuk memenuhi kepercayaan mereka yang paling suci. Orang tua yang bijaksana menuju keselamatan akan mengatur lingkungan mereka sehingga mereka akan mendukung pembentukan karakter yang benar pada anak-anak mereka. Hal ini hampir selalu ada dalam kuasa mereka. Sumber hikmat terbuka, dari mana mereka dapat menimba semua pengetahuan yang diperlukan ke arah ini.

Alkitab, sebuah buku yang kaya akan pengajaran, seharusnya menjadi buku pelajaran mereka. Jika mereka melatih anak-anak mereka sesuai dengan ajaran-ajarannya, mereka tidak hanya menempatkan kaki mereka di jalan yang benar, tetapi mereka juga mendidik diri mereka sendiri dalam tugas-tugas mereka yang paling suci. Kesan-kesan yang dibuat pada pikiran kaum muda sulit untuk dihilangkan. Maka, betapa pentingnya kesan-kesan ini haruslah dari jenis yang benar, yang membengkokkan kemampuan elastis kaum muda ke arah yang benar.

Beberapa orang tua telah datang ke ----- dengan anak-anak mereka dan memasukkan mereka ke dalam gereja seolah-olah mereka mengundurkan diri dari semua tanggung jawab pelatihan moral dan religius mereka. Saudara dan saudari C serta Saudara dan saudari D telah membuat sebuah kegagalan yang nyata dalam

[199] mendisiplinkan anak-anak mereka serta mengatur diri mereka sendiri dengan baik. Anak-anak mereka telah mengagungkan kebebasan mereka untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Mereka telah dibebaskan dari tanggung jawab di rumah dan membenci pengekangan. Kehidupan yang berguna tampak bagi mereka seperti kehidupan yang membosankan. Pemerintah yang

lemah di rumah telah membuat mereka tidak cocok untuk posisi apa pun, dan sebagai konsekuensi alamiahnya mereka memberontak terhadap disiplin sekolah. Keluhan mereka telah diterima dan dipercaya oleh orang tua mereka, yang bersimpati dengan masalah imajiner mereka, telah mendorong anak-anak mereka dalam perbuatan yang salah. Para orang tua ini dalam banyak kasus mempercayai ketidakbenaran positif yang telah disampaikan kepada mereka oleh anak-anak mereka yang menipu. Beberapa kasus anak-anak yang sulit diatur dan membangkang seperti itu akan sangat membantu dalam menghancurkan

meruntuhkan semua otoritas di sekolah dan menurunkan semangat kaum muda gereja kami.

Ada keteraturan yang sempurna di surga, kerukunan dan kesepakatan yang sempurna. Jika orang tua begitu lalai membawa anak-anak mereka di bawah otoritas yang tepat di sini, bagaimana mereka dapat berharap bahwa mereka akan dianggap sebagai sahabat yang layak bagi para malaikat kudus di dunia yang penuh kedamaian dan keharmonisan? Orang tua yang memanjakan, yang membenarkan anak-anak mereka dalam kesalahan mereka, dengan demikian menciptakan elemen yang akan membawa perselisihan ke dalam masyarakat dan menumbangkan otoritas sekolah dan gereja.

Anak-anak membutuhkan perhatian dan bimbingan yang lebih besar daripada sebelumnya, karena Iblis berusaha keras untuk menguasai pikiran dan hati mereka, dan mengusir Roh Allah. Keadaan yang menakutkan dari kaum muda di zaman ini merupakan salah satu tanda terkuat bahwa kita hidup di akhir zaman, tetapi kehancuran banyak orang dapat ditelusuri secara langsung pada pengelolaan yang salah dari orang tua. Semangat bersungguh-sungguh terhadap teguran telah berakar dan menghasilkan buah pembangkangan. Sementara orang tua tidak senang dengan karakter yang sedang dikembangkan oleh anak-anak mereka, mereka gagal melihat kesalahan yang membuat mereka menjadi seperti sekarang ini. Eli menegur anak-anaknya, tetapi tidak segera bertindak untuk menegur mereka. Ayah yang penuh kasih sayang dan suka bersantai ini telah diperingatkan oleh Allah bahwa ganjaran akan mengikuti kelalaiannya, tetapi ia tetap tidak peduli.

tidak merasakan pentingnya untuk segera menjauhkan kejahatan yang menjijikkan itu dari Israel. Seharusnya dia sendiri yang mengambil tindakan cepat;

tetapi sebaliknya, ia berkata, dengan ketundukan yang luar biasa: "Ini adalah Tuhan, biarlah Ia melakukan apa yang baik bagi-Nya." Jika ia sadar akan kesalahan penuh atas kelalaiannya, Israel mungkin telah diselamatkan dari penghinaan kekalahan, dan tabut Allah tidak akan jatuh ke tangan musuh.

Allah mengutuk kelalaiannya yang bermain-main dengan dosa dan kejahatan, dan ketidakpekaan yang lambat untuk mendeteksi kehadirannya yang sangat berbahaya dalam keluarga-keluarga yang mengaku Kristen. Ia meminta pertanggungjawaban orang tua dalam tingkat yang tinggi atas kesalahan dan kebodohan keturunan

mereka. Allah tidak hanya menghukum anak-anak Eli, tetapi juga Eli sendiri, dan contoh yang menakutkan ini seharusnya menjadi peringatan bagi para orang tua di zaman ini.

Ketika saya melihat situasi yang berbahaya dari kaum muda kita, dan diperlihatkan betapa tidak pedulinya para orang tua terhadap kesejahteraan mereka, hati saya sakit dan pingsan; para malaikat merasa terganggu dan menangis dengan kesedihan. Kaum muda sedang melangkah ke dunia, dan ke dalam tangan Iblis. Mereka adalah

menjadi kurang rentan terhadap pengaruh manisnya kasih karunia Allah, menjadi lebih berani dan lebih menantang, dan menunjukkan semakin banyak pengabaian terhadap kepentingan-kepentingan kekal. Saya melihat Setan menancapkan panji-panjinya di dalam rumah tangga orang-orang yang mengaku sebagai umat pilihan Allah, tetapi mereka yang berjalan dalam terang harus dapat melihat perbedaan antara panji-panji hitam musuh dan standar Kristus yang berlumuran darah.

Anak-anak harus diajar dengan ajaran dan teladan. Orang tua harus memenuhi tanggung jawab besar mereka dengan rasa takut dan gentar. Doa yang sungguh-sungguh harus dipanjatkan untuk memohon kekuatan dan bimbingan ilahi dalam tugas ini. Dalam banyak keluarga, benih-benih kesombongan dan keegoisan ditaburkan di dalam hati anak-anak hampir sejak mereka masih bayi. Perkataan dan perbuatan kecil mereka yang licik dikomentari dan dipuji di hadapan mereka, dan diulangi dengan berlebihan kepada orang lain. Anak-anak kecil memperhatikan hal ini dan membengkak dengan sikap mementingkan diri sendiri; mereka berani menyela pembicaraan, dan menjadi maju dan kurang ajar. Sanjungan dan pemanjaan memupuk kesombongan dan kemauan mereka,

[201] hingga si bungsu yang tidak jarang memerintah seluruh keluarga, termasuk ayah dan ibu.

Watak yang terbentuk dari pelatihan semacam ini tidak dapat dikesampingkan ketika anak itu dewasa dan memiliki penilaian yang lebih matang. Hal itu tumbuh seiring dengan pertumbuhannya, dan apa yang mungkin tampak licik pada bayi menjadi hina dan jahat pada pria atau wanita. Mereka berusaha untuk memerintah rekan-rekan mereka, dan jika ada yang menolak untuk menuruti keinginan mereka, mereka menganggap diri mereka dirugikan dan dihina. Ini karena mereka telah dimanjakan oleh luka-luka mereka di masa muda, alih-alih diajari penyangkalan diri yang diperlukan untuk menanggung kesulitan dan jerih payah kehidupan.

Para orang tua sering membelai dan memanjakan anak-anak mereka yang masih kecil, karena tampaknya lebih mudah mengatur mereka dengan cara itu. Adalah pekerjaan yang lebih mulus untuk membiarkan mereka memiliki cara mereka sendiri daripada memeriksa kecenderungan nakal yang muncul begitu kuat di dada mereka. Namun cara ini adalah pengecut. Oleh karena itu, adalah

suatu hal yang jahat untuk mengelak dari tanggung jawab; karena akan tiba saatnya ketika anak-anak ini, yang kecenderungannya yang tidak terkendali telah menguat menjadi keburukan yang absolut, akan membawa cela dan aib bagi diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Mereka masuk ke dalam kehidupan yang sibuk tanpa persiapan untuk menghadapi godaan-godaannya, tidak cukup kuat untuk menanggung kebingungan dan masalah; penuh semangat, sombong, tidak disiplin, mereka berusaha membengkokkan orang lain untuk

kehendak mereka, dan, jika gagal dalam hal ini, menganggap diri mereka tidak digunakan oleh dunia dan berbalik menentangnya.

Pelajaran masa kecil, baik atau buruk, tidak dipelajari dengan sia-sia. Karakter dikembangkan di masa muda untuk kebaikan atau kejahatan. Di rumah mungkin ada pujian dan sanjungan palsu; di dunia masing-masing berdiri di atas kemampuannya sendiri. Orang-orang yang dimanjakan, yang kepadanya semua otoritas rumah telah tunduk, setiap hari mengalami penghinaan karena diwajibkan untuk tunduk kepada orang lain. Banyak orang yang kemudian diajar tentang tempat mereka yang sebenarnya melalui pelajaran-pelajaran praktis dalam kehidupan ini. Melalui penolakan, kekecewaan, dan bahasa yang sederhana dari atasan mereka, mereka sering kali menemukan tingkat mereka yang sebenarnya dan direndahkan untuk memahami dan menerima tempat mereka yang seharusnya. Tetapi ini adalah cobaan yang berat dan tidak perlu untuk mereka lewati, dan dapat dicegah dengan pelatihan yang tepat di masa muda mereka.

Mayoritas dari mereka yang tidak disiplin ini menjalani hidup dengan tujuan yang berseberangan dengan dunia, membuat kegagalan di mana mereka seharusnya berhasil. Mereka tumbuh untuk merasa bahwa dunia berutang dendam kepada mereka karena tidak menyanjung dan membelai mereka, dan mereka membalas dendam dengan menyimpan dendam terhadap dunia dan menentangnya. Keadaan terkadang mengharuskan mereka untuk mempengaruhi kerendahan hati yang tidak mereka rasakan; tetapi tidak sesuai dengan keanggunan alami mereka, dan karakter mereka yang sesungguhnya, cepat atau lambat, pasti akan terungkap.

Jika orang-orang seperti itu memiliki keluarga sendiri, mereka menjadi penguasa yang sewenang-wenang di rumah dan menunjukkan di sana sikap egois dan tidak masuk akal yang terpaksa mereka sembunyikan dari dunia luar. Tanggungan mereka merasakan sepenuhnya semua kesalahan pendidikan awal mereka.

Mengapa orang tua mendidik anak-anak mereka sedemikian rupa sehingga mereka akan berperang dengan orang-orang yang berhubungan dengan mereka?

Pengalaman religius mereka dibentuk oleh pendidikan yang diterima pada masa kanak-kanak. Pencobaan-pencobaan yang menyedihkan, yang terbukti sangat berbahaya bagi kelangsungan hidup gereja, dan yang menyebabkan orang-orang yang tidak percaya tersandung dan berpaling dengan keraguan dan

ketidakpuasan, biasanya muncul dari roh yang tidak terkendali dan memberontak, yang merupakan hasil dari pemanjaan orang tua di masa muda. Berapa banyak nyawa yang hancur, berapa banyak kejahatan yang dilakukan, di bawah pengaruh nafsu yang cepat naik yang mungkin telah diperiksa pada masa kanak-kanak, ketika pikirannya mudah dipengaruhi, ketika hatinya mudah dipengaruhi untuk melakukan yang benar, dan tunduk pada kehendak ibu yang penuh kasih sayang. Pelatihan anak-anak yang tidak efisien merupakan dasar dari sejumlah besar kemerosotan moral.

Anak-anak yang dibiarkan memiliki caranya sendiri tidak akan bahagia. Hati yang tidak terkendali tidak memiliki elemen-elemen ketenangan dan kepuasan. Pikiran dan hati harus didisiplinkan dan dikendalikan dengan baik agar karakter dapat selaras dengan hukum-hukum bijak yang mengatur keberadaan kita. Kegelisahan dan ketidakpuasan adalah buah dari pemanjaan dan keegoisan. Tanah hati, seperti tanah kebun, akan menghasilkan rumput liar dan semak belukar kecuali jika benih-benihnya

[203] bunga-bunga berharga ditanam di sana dan menerima perawatan dan budidaya. Seperti halnya alam yang terlihat, demikian pula dengan jiwa manusia.

Kaum muda ----- berada dalam kondisi yang mengejutkan. Sementara beberapa orang di gereja telah dibebani sehubungan dengan mereka yang menduduki posisi-posisi yang bertanggung jawab, dan telah mencari-cari kesalahan dan bersungut-sungut terhadap teguran, menyindir keraguan mereka, dan menggosipkan urusan orang lain, jiwa mereka sendiri telah diliputi kegelapan, dan anak-anak mereka telah diragi oleh roh yang bekerja di dalam diri orang tua mereka. Watak ini diperhitungkan untuk menghancurkan semua pengekangan dan otoritas. Tuhan menganggap orang tua ini bertanggung jawab atas kejahatan dan pemberontakan kaum muda yang berada di bawah pengasuhan mereka.

Setan telah berhasil dengan luar biasa dalam rencananya. Orang-orang yang berpengalaman, para ayah dari keluarga-keluarga, yang menunjukkan pembangkangan yang keras kepala ketika jalur mereka dilewati, menunjukkan dengan jelas bahwa mereka tidak dapat atau tidak dapat mengendalikan *diri mereka sendiri*. Lalu bagaimana mereka dapat berhasil mengendalikan anak-anak mereka, yang mengikuti jejak mereka dan memberontak terhadap otoritas mereka dan semua pengekangan lainnya, bahkan ketika mereka sendiri memberontak terhadap otoritas gereja dan lembaga-lembaga yang berhubungan dengan mereka? Beberapa orang yang mengaku Kristen ini telah menyerahkan diri mereka ke dalam tangan Iblis dan menjadi alatnya. Mereka mempengaruhi jiwa-jiwa untuk melawan kebenaran dengan menunjukkan pembangkangan dan ketidakpuasan mereka. Sementara mengaku benar, mereka terbang di hadapan Yang Mahakuasa, dan sebelum mereka menyadari besarnya dosa mereka, mereka telah mencapai tujuan

musuh. Kesan telah dibuat, bayangan kegelapan telah dilemparkan, anak panah Setan telah menemukan sasarannya. Sesungguhnya, sedikit ragi telah mengembangbiakkan seluruh adonan. Ketidakpercayaan merayap masuk dan mengencangkan cengkeramannya pada pikiran yang seharusnya sepenuhnya menerima kebenaran.

Sementara itu, para pekerja kejang untuk Iblis ini melihat dengan polos kepada mereka yang telah hanyut dalam skeptisisme, dan yang tidak tergerak oleh teguran atau permohonan. Sementara orang-orang yang memiliki

Mereka yang telah dipengaruhi demikian telah terjerumus lebih jauh dalam ketidakpercayaan daripada yang berani mereka lakukan sendiri, mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa jika dibandingkan dengan mereka, mereka adalah orang-orang yang saleh dan benar. Mereka gagal [204] memahami bahwa kasus-kasus yang menyedihkan itu adalah hasil dari lidah mereka sendiri yang tak terkendali dan pemberontakan yang jahat, bahwa orang-orang yang dicobai telah jatuh melalui pengaruh jahat mereka. Mereka memulai kesulitan; mereka menabur benih-benih anarki dan ketidakpercayaan.

Tidak ada keluarga yang dibenarkan membawa anak-anak kepada yang bukan di bawah kendali orang tua mereka. Jika orang tua mereka telah mengabaikan firman Tuhan dalam hal mendidik dan melatih anak-anak mereka, ----- bukanlah tempat bagi mereka. Mereka hanya akan menjadi alat untuk menurunkan moral orang-orang muda di tempat itu dan membawa perselisihan di mana kedamaian dan kemakmuran seharusnya berkuasa. Biarlah para orang tua seperti itu melakukan pekerjaan yang terabaikan untuk menahan dan mendisiplinkan anak-anak mereka sebelum mereka berani memaksakan mereka ke dalam gereja di --.

Banyak orang yang sama bersalahnya dengan Eli dalam hal pengabaian terhadap anak-anak mereka, dan hukuman Allah pasti akan ditimpakan kepada mereka seperti kepada Eli. Kasus Saudara E adalah kasus yang sangat mencolok. Tangan Allah terulur dalam murka pembalasan-Nya, bukan hanya atas anak-anaknya, tetapi juga atas dirinya sendiri. Firman Allah sudah jelas, tetapi nasihat-nasihatnya telah diinjak-injak; peringatan-peringatan telah diberikan kepadanya, teguran-teguran telah diberikan, tetapi semuanya tidak diindahkan, dan kutukan jatuh ke atas dirinya. Adalah hal yang mengerikan untuk mengabaikan pendidikan anak-anak. Bukan hanya anak-anak yang akan hilang sebagai akibatnya, tetapi juga orang tua itu sendiri, yang telah jauh meninggalkan Allah sehingga kehilangan semua rasa tanggung jawab mereka yang kudus, berada dalam posisi yang sangat berbahaya dalam hal kehidupan kekal.

Para orang tua yang terkasih dan pemanja, izinkan saya menyampaikan petunjuk yang diberikan dalam Alkitab untuk menghadapi anak yang pemberontak: "Apabila seorang mempunyai seorang anak yang keras kepala dan pemberontak, yang tidak mau mendengarkan suara ayahnya atau suara ibunya,

dan yang apabila dididik dan dihajar tidak mau mendengarkan mereka, maka haruslah ayah dan ibunya memegang dia dan membawanya ke hadapan tua-tua kotanya dan ke pintu gerbang kota itu, dan haruslah mereka berkata kepada tua-tua kota itu: Anak kami ini keras kepala dan pemberontak,

Ia tidak mau mendengarkan suara kami, ia seorang pelahap dan pemabuk. Dan semua orang di kotanya akan melempari dia dengan batu, sehingga ia mati; demikianlah hendaknya

Engkau menjauhkan kejahatan dari tengah-tengahmu, maka seluruh Israel akan mendengar dan takut."

Baik yang muda maupun yang tua yang berhubungan dengan kantor harus dijaga dengan ketat, agar pengaruh mereka tidak bekerja secara langsung melawan tujuan yang telah dirancang oleh kantor. Jika ada orang yang dipekerjakan yang pengaruhnya bersifat menjauhkan diri dari Allah dan kebenaran, tidak perlu dipertanyakan lagi bagaimana cara menangani kasus-kasus mereka. Mereka harus segera dipisahkan dari jabatannya, karena mereka tercerai-berai dari Kristus dan bukannya berkumpul bersama-Nya. Mereka sebenarnya adalah hamba-hamba Iblis.

Jika ada orang-orang muda yang berhubungan dengan kantor yang tidak menghormati otoritas orang tua, dan tidak dapat diatur di rumah, meremehkan nasihat dan pengekangan, kutukan Allah akan jatuh ke atas mereka; dan itu tidak hanya akan bertumpu pada mereka, tetapi juga pada kantor itu, jika pelayanan mereka dipertahankan dan mereka diberi kesempatan lebih lanjut untuk menyesatkan orang-orang muda yang berhubungan dengan mereka. Mereka yang menduduki posisi yang bertanggung jawab di kantor bertanggung jawab atas pengaruh yang ada di sana, dan jika mereka acuh tak acuh terhadap jalannya orang-orang yang durhaka dan tidak sabar dalam mempekerjakan mereka, mereka akan mengambil bagian dalam dosa mereka.

Telah terjadi penyembunyian kejahatan di ----- . Tuhan menyerukan tatanan yang berbeda. Orang-orang muda yang terhubung dengan pekerjaan-Nya haruslah orang-orang pilihan, mereka yang akan diperbaiki, dimurnikan, dan dimuliakan dengan berhubungan dengan pekerjaan Allah. Para pelayan yang setia dibutuhkan di setiap pos tugas, terutama di jantung pekerjaan. Seperti penjaga yang tidak bisa tidur, mereka yang mengakui kebenaran harus menjaga kepentingan pekerjaan di kantor; mereka harus menjaga diri mereka sendiri dan satu sama lain secara kudus dari kontaminasi rohani.

Mereka yang telah menyerap semangat kemerdekaan, dan datang ke ----- sebagai siswa di sekolah kami, berpikir untuk melakukan apa saja yang mereka sukai dalam segala hal, harus segera disadarkan dan ditertibkan. Tetapi terutama para pemuda yang tinggal di

[206] dibawa di bawah peraturan yang paling ketat, untuk menjaga integritas dan moralitas mereka. Jika mereka menolak untuk tunduk pada

peraturan ini, mereka harus dikeluarkan dari sekolah dan diputuskan dari pergaulan dengan orang-orang yang mereka rusak semangatnya dengan contoh yang salah.

Para orang tua yang tinggal di tempat yang jauh mengirimkan anak-anak mereka ke ----- untuk dididik, dengan keyakinan penuh bahwa mereka akan mendapatkan

pelatihan moral yang tepat dan tidak terpapar pada pengaruh yang salah. Karena para pelindung sekolah kami inilah suasana moral di sana dimurnikan. Kurangnya kesopanan dan pengabaian terhadap kebajikan yang ketat telah berkembang di antara kelas tertentu pria dan wanita muda di --.

Beberapa di antaranya memiliki skala moralitas yang rendah dan mempengaruhi para siswa muda yang dikirim ke sana dari jarak jauh dan tidak memiliki keuntungan dari nasihat dan perlindungan orang tua. Hal ini harus segera diperhatikan, karena ini adalah masalah yang sangat penting.

Pengaruh beberapa anak muda di ----- telah menurunkan semangat. Mereka tampaknya berpikir bahwa tampil mandiri dan tidak menghormati otoritas orang tua adalah hal yang terpuji. Paulus memberikan gambaran yang tepat tentang kelompok pemuda ini dengan kata-kata ini: "Ketahuilah juga, bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa-masa yang berbahaya. Sebab manusia akan menjadi pencinta dirinya sendiri, pemburit, pembual, sombong, penghujat, durhaka kepada orang tua, tidak tahu berterima kasih, tidak suci, tidak mempunyai kasih sayang yang wajar, pengkhianat, pemfitnah, pemfitnah, pembangkang, pemberang, pembenci apa yang baik, pengkhianat, pemabuk, tinggi hati, lebih mencintai kesenangan dari pada Allah."

Pengaruh kelas ini terhadap kaum muda sangat besar. membahayakan. Pembicaraan dan teladan mereka sangat rendah. Kaum muda yang moralnya mapan, dan yang pikirannya berkarakter tinggi, tidak akan menemukan daya tarik dalam masyarakat mereka dan karena itu berada di luar jangkauan pengaruh mereka. Tetapi ada pemuda dan pemudi yang menemukan kesenangan dalam pergaulan dengan orang-orang seperti itu. Setan telah menunjukkan keberhasilannya dalam melumpuhkan kepekaan rohani orang-orang tertentu yang telah mempercayai kebenaran, dan dalam mengaburkan pikiran mereka dengan gagasan-gagasan yang salah sampai mereka tidak dapat membedakan [207] yang benar dan yang salah. Kemudian sugesti dibuat untuk melemahkan kepercayaan mereka terhadap hamba-hamba Allah yang terpilih, dan mereka dituntun ke dalam ketidakpercayaan yang positif.

Jika kaum muda memilih untuk bergaul dengan orang-orang yang hidupnya adalah suatu kehormatan bagi profesinya, mereka akan terhindar dari banyak bahaya yang serius. Setan terus-

menerus mencari kehancuran orang-orang yang tidak peduli dengan alatnya, namun tidak merasa perlu doa dan nasihat dari teman-teman yang berpengalaman dan saleh. Banyak orang muda yang datang dengan tekad yang baik untuk menjalani kehidupan Kristen

jatuh ke dalam kelompok anak muda yang menggandeng tangan mereka dan, dengan kedok persahabatan, membawa mereka langsung ke dalam jerat Iblis.

Musuh tidak selalu datang sebagai singa yang mengaum; dia sering muncul sebagai malaikat terang, dengan penampilan yang bersahabat, memberikan godaan-godaan aneh yang sulit untuk dihadapi oleh mereka yang tidak berpengalaman. Kadang-kadang ia mencapai tujuannya untuk menipu orang-orang yang tidak waspada dengan membangkitkan rasa kasihan dari sifat simpati mereka, dan menampilkan dirinya di hadapan mereka sebagai orang benar yang telah dianiaya tanpa sebab.

Setan menemukan instrumen yang bersedia untuk melakukan pekerjaannya. Dia melatih keterampilan ke arah ini yang telah disempurnakan oleh pengalaman bertahun-tahun. Dia menggunakan akumulasi pengetahuan selama berabad-abad dalam melaksanakan rancangan jahatnya. Para pemuda yang tidak tahu apa-apa memainkan diri mereka sendiri ke dalam tangan Setan untuk digunakannya sebagai alat untuk membawa jiwa-jiwa menuju kehancuran. Mereka yang menyerah pada kuasa Setan tidak akan mendapatkan kebahagiaan. Mereka tidak pernah merasa puas atau tenang. Mereka tidak puas, selalu bertanya-tanya dan tidak tenang, tidak tahu berterima kasih dan memberontak. Orang seperti itu adalah pemuda yang sekarang sedang diperiksa. Tetapi Allah akan berbelas kasihan kepadanya jika ia dengan tulus bertobat dan bertobat. Dosa-dosanya dapat dihapuskan oleh darah penebusan Yesus.

Juruselamat dunia menawarkan kepada mereka yang bersalah karunia hidup yang kekal. Dia memperhatikan respons terhadap tawaran kasih dan pengampunan-Nya dengan belas kasihan yang lebih lembut daripada yang menggerakkan hati

[208] orang tua duniawi untuk mengampuni seorang anak yang bandel, bertobat, dan menderita. Dia berseru kepada orang yang mengembara: Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu." Jika orang berdosa masih menolak untuk mengindahkan suara belas kasihan yang memanggilnya dengan kasih yang lembut dan penuh belas kasihan, jiwanya akan ditinggalkan dalam kegelapan. Jika ia mengabaikan kesempatan yang diberikan kepadanya, dan terus berjalan di dalam jalannya yang jahat, murka Allah akan meledak pada saat yang tak terduga. "Barangsiapa sering ditegur, ia akan mengeraskan tengkuknya, dan ia akan dibinasakan dengan sekonyong-konyong, dan itu tidak dapat dielakkan lagi." Anak muda ini telah meremehkan otoritas ayahnya, dan membenci pengekanan. Takut akan Tuhan adalah permulaan

hikmat. Hal itu terletak pada dasar pendidikan yang benar. Mereka yang memiliki kesempatan yang baik, tetapi gagal mempelajari pelajaran besar yang pertama ini, tidak hanya tidak memenuhi syarat untuk melayani di jalan Allah, tetapi juga merupakan luka yang positif bagi masyarakat tempat mereka tinggal.

Salomo menasihati pemuda itu: "Hai anakku, dengarkanlah didikan ayahmu dan janganlah meninggalkan didikan ibumu, karena semuanya itu akan menjadi perhiasan di kepalamu dan menjadi kalung di lehermu. Anakku,

jika orang berdosa membujuk engkau, janganlah engkau menyetujuinya. Kebijakan menangis tanpa;

Ia berseru-seru di jalan-jalan, berseru-seru di tempat-tempat pertemuan, di pintu-pintu gerbang, di dalam kota ia berseru-seru: "Berapa lama lagi, hai orang-orang yang sederhana, kamu mencintai kesederhanaan, sedangkan orang-orang yang suka mencemooh bersukacita dan orang-orang bodoh membenci pengetahuan? Berpalinglah kepada teguran-Ku, sesungguhnya, Aku akan mencurahkan Roh-Ku kepadamu, Aku akan memberitahukan firman-Ku kepadamu.

"Sebab Aku telah memanggil, tetapi kamu menolak; Aku telah mengulurkan tangan-Ku, tetapi tidak ada orang yang menghiraukan; tetapi kamu tidak menghiraukan segala nasihat-Ku dan tidak mau mendengarkan teguran-Ku: Aku akan menertawakan malapetaka yang menimpa kamu, Aku akan mengolok-olok apabila ketakutanmu datang, apabila ketakutanmu datang seperti kehancuran, dan kebinasaanmu seperti angin puyuh, apabila kesusahan dan kesengsaraan menimpa kamu. Mereka akan berseru kepada-Ku, tetapi Aku tidak akan menjawab, mereka akan mencari Aku, tetapi mereka tidak akan menemukan Aku, karena mereka membenci pengetahuan dan tidak memilih takut akan TUHAN, mereka tidak mau mendengarkan nasihat-Ku, mereka menghina semua teguran-Ku. Oleh karena itu, mereka akan makan dari hasil jalan mereka sendiri, dan mereka akan kenyang dengan alat-alat mereka sendiri. Karena berpalingnya orang sederhana akan membunuh mereka, dan kemakmuran orang-orang bodoh akan membinasakan mereka. Tetapi barangsiapa yang mendengarkan Aku, ia akan diam dengan aman dan tidak takut kepada yang jahat."

Ketertiban harus dijaga di berbagai institusi kami di --. Pembangkangan harus ditolak. Tidak seorang pun boleh dipertahankan di kantor yang telah diajar oleh orang tua yang memegang hari Sabat dan telah diberi hak istimewa untuk mendengar kebenaran, tetapi memberontak terhadap ajarannya. Tidak ada orang yang berhubungan dengan pekerjaan kudus Allah yang meremehkan pekerjaan tersebut atau memperlakukan iman kita yang kudus dengan tidak hormat. Mereka yang telah terhubung dengan jabatan ini untuk waktu yang cukup lama dan telah memiliki banyak kesempatan untuk mengenal iman kita,

namun menunjukkan perlawanan nyata terhadap kebenaran, tidak boleh lagi dipertahankan dalam jabatan tersebut. Pengaruh mereka bertentangan dengan kebenaran jika mereka terus mengabaikan terang dan sedikit keselamatan. Ketidakpedulian ini memiliki pengaruh yang mengerikan terhadap iman orang lain untuk menarik mereka menjauh dari Tuhan. Orang-orang yang tidak sabar dan tidak mengesankan ini tidak boleh menduduki posisi yang dapat diisi oleh orang-orang yang akan menghormati kebenaran dan tunduk pada pengaruh Roh Tuhan dengan menjadi begitu dekat dengan pekerjaan kudus ini.

Pengaruh anak muda kita di kantor tidak seperti yang seharusnya. A dan B secara virtual telah bekerja melawan tujuan tersebut. Pengaruh dari percakapan dan tingkah laku mereka telah membuat orang-orang yang tidak percaya menjadi jijik dan memalingkan mereka dari iman kita dan dari Kristus. Orang-orang muda yang tidak mengindahkan peringatan-peringatan firman Allah dan meremehkan kesaksian-kesaksian Roh Kudus hanya akan menjadi kutukan yang hidup bagi jabatan itu dan harus dipisahkan dari jabatan itu.

Para pemuda yang pengaruhnya merusak moral tidak boleh berhubungan dengan sekolah kami. Mereka yang memiliki sentimentalisme yang penuh cinta, dan menjadikan kehadiran mereka di sekolah sebagai kesempatan untuk berpacaran dan bertukar perhatian yang tidak semestinya, harus dibawa ke dalam batasan yang paling ketat. Kewibawaan harus dijaga. Keadilan dan Belas Kasihan adalah saudara kembar, berdiri berdampingan.

[210] Jika tidak ada upaya yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang ada di

-----, akan segera menjadi tempat untuk mendorong kemaksiatan dan pemborosan. Akankah para orang tua dan mereka yang bertanggung jawab atas lembaga-lembaga kita tidur sementara Iblis menguasai pikiran anak-anak? Allah membenci dosa yang dipupuk dan disembunyikan oleh gereja, disayangi di kantor, dan dilindungi di bawah atap bapa. Biarlah para orang tua, dan mereka yang berwenang, dengan sungguh-sungguh melakukan pekerjaan ini dan membersihkan kejahatan ini dari antara mereka.

Kita hidup di hari-hari terakhir. Yohanes berseru: "Celakalah penduduk bumi dan laut, sebab Iblis telah turun kepadamu dengan murka yang besar, karena ia tahu, bahwa waktunya tinggal sedikit." Kristus adalah satu-satunya tempat perlindungan di masa-masa yang berbahaya ini. Iblis bekerja dalam kerahasiaan dan kegelapan. Dengan liciknya ia menarik para pengikut Kristus dari salib dan membawa mereka ke dalam pemanjaan diri dan kejahatan.

Kepentingan vital terletak di , dan Iblis menentang setiap hal yang akan memperkuat perjuangan Kristus dan melemahkan kekuatannya sendiri. Ia dengan tekun menyusun rencana untuk melemahkan pekerjaan Allah. Dia tidak pernah berhenti sejenak ketika dia melihat yang benar mendapatkan kemenangan. Dia

memiliki legiun malaikat jahat yang dia kirimkan ke setiap titik di mana cahaya dari surga menyinari orang-orang. Di sini dia menempatkan pasukannya untuk menangkap setiap pria, wanita, atau anak-anak yang tidak dijaga dan memaksa mereka untuk melayani dia.

Jantung besar dari pekerjaan ini ada di; dan, seperti halnya hati manusia melemparkan arus darahnya yang hidup ke seluruh bagian tubuh, begitu pula

manajemen di tempat ini, markas besar gereja kita, mempengaruhi seluruh tubuh orang percaya. Jika jantung fisik sehat, darah yang dikirim darinya melalui sistem juga sehat; tetapi jika mata air ini tidak murni, seluruh organisme menjadi sakit oleh racun dari cairan vital. Demikian pula halnya dengan kita. Jika jantung pekerjaan menjadi rusak, maka seluruh gereja, di dalam berbagai cabang dan kepentingannya, yang tersebar di seluruh muka bumi, akan menderita sebagai akibatnya.

Pekerjaan utama Setan adalah di markas besar iman kita. Ia tidak segan-segan merusak orang-orang yang memegang jabatan-jabatan yang bertanggung jawab dan membujuk mereka untuk tidak setia kepada beberapa kepercayaan mereka. Ia menyisipkan kecurigaan dan kecemburuannya ke dalam pikiran orang-orang yang melakukan pekerjaan Tuhan dengan setia. Sementara Tuhan menguji dan membuktikan para penolong ini, dan menempatkan mereka pada posisi mereka, Iblis melakukan yang terbaik untuk menipu dan memikat mereka, agar mereka tidak hanya dihancurkan, tetapi juga mempengaruhi orang lain untuk melakukan kesalahan dan mencederai pekerjaan yang agung ini. Ia berusaha dengan segala cara untuk menggoyahkan kepercayaan umat Allah terhadap suara peringatan dan teguran yang Allah rencanakan untuk memurnikan gereja dan memakmurkan tujuan-Nya.

Ini adalah rencana Iblis untuk melemahkan iman umat Allah dalam *Kesaksian*. Berikutnya adalah skeptisisme terhadap poin-poin penting dari iman kita, pilar-pilar dari posisi kita, lalu keraguan terhadap Kitab Suci, dan kemudian menuju kebinasaan. Ketika *Kesaksian-kesaksian*, yang tadinya dipercayai, mulai diragukan dan ditinggalkan, Setan tahu bahwa orang-orang yang tertipu tidak akan berhenti sampai di sini, dan dia melipatgandakan usahanya sampai dia meluncurkan mereka ke dalam pemberontakan yang terbuka, yang tidak dapat disembuhkan dan berakhir dengan kebinasaan.

Setan telah mendapatkan keuntungan yang nyata karena orang-orang Allah tidak menjaga pos-pos terdepan. Orang-orang yang pekerjaannya telah diisyaratkan oleh Allah bahwa Dia akan menerima mereka jika mereka sepenuhnya dikuduskan telah menjadi orang-orang yang tertipu, gagal dalam tugas-tugas mereka, dan menjadi beban yang mengerikan dan mematahkan semangat, alih-alih bantuan dan berkat yang seharusnya mereka

terima. Orang-orang yang telah dipercaya untuk menjaga benteng ini telah hampir mengkhianatinya ke tangan musuh. Mereka telah membuka pintu gerbang bagi musuh yang licik, yang berusaha menghancurkan mereka.

Orang-orang yang berpengalaman telah melihat tangan-tangan licik menyelipkan baut-baut yang dapat dimasuki Iblis; namun mereka tetap tenang dengan ketidakpedulian yang nyata terhadap hasilnya. Beberapa orang merasa senang melihat hal ini, karena hal ini tampak seperti sebuah perpanjangan dari kelalaian mereka di masa lalu, yang membuat mereka harus memanggil orang lain untuk mengisi pos-pos tanggung jawab yang telah mereka tinggalkan.

[212] telah disalahgunakan atau diabaikan. Kurangnya kewaspadaan dari para pejabat yang baru ini tampaknya menjadi alasan bagi pejabat-pejabat yang lama untuk tidak setia, karena hal ini menunjukkan bahwa orang lain juga melalaikan tugas mereka. Orang-orang ini tidak menyadari bahwa Allah meminta pertanggungjawaban mereka atas setiap keuntungan yang diperoleh musuh yang masuk ke dalam benteng. Kehancuran dan kebinasaan yang mengikutinya terletak di depan pintu para penjaga yang tidak setia, yang dengan kelalaian mereka, menjadi agen-agen di tangan musuh untuk memenangkan jiwa-jiwa kepada kebinasaan. Orang-orang yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab harus mencari hikmat dan tuntunan Allah, dan tidak mengandalkan penilaian dan pengetahuan mereka sendiri. Seperti Salomo, mereka harus dengan sungguh-sungguh berdoa memohon iman dan terang, dan Allah akan memberikan kepada mereka dengan cuma-cuma dari persediaan-Nya yang berlimpah.

Tuhan ingin pekerjaan-Nya dilakukan dengan cerdas, bukan dengan cara yang serampangan. Dia ingin pekerjaan-Nya dilakukan dengan iman dan ketelitian yang cermat, sehingga Dia dapat menempatkan tanda persetujuan-Nya di atasnya. Mereka yang mengasihi Dia, dan berjalan dengan takut dan rendah hati di hadapan-Nya, Dia akan memberkati dan membimbing serta menghubungkan mereka dengan surga. Jika para pekerja bersandar pada-Nya, Dia akan memberi mereka hikmat dan memperbaiki kelemahan mereka, sehingga mereka dapat melakukan pekerjaan Tuhan dengan sempurna.

Kita harus mengenakan baju zirah dan bersiap-siap untuk berhasil melawan semua serangan Iblis. Keganasan dan kekuatannya yang kejam tidak dapat diperkirakan. Ketika ia mendapati dirinya digagalkan pada satu titik, ia akan mencari tempat baru dan taktik baru, dan mencoba lagi, melakukan keajaiban-keajaiban untuk menipu dan membinasakan anak-anak manusia. Kaum muda harus diperingatkan dengan hati-hati terhadap

kekuatannya dan dengan sabar dan penuh doa diarahkan bagaimana menanggung cobaan yang pasti akan menimpa mereka dalam kehidupan ini. Mereka harus dituntun untuk berpegang teguh pada firman Allah dan memperhatikan nasihat dan saran.

Iman yang hidup dalam jasa-jasa Penebus yang disalibkan akan membawa mereka melewati perapian penderitaan dan percobaan yang berapi-api. Wujud dari Yang Keempat akan menyertai mereka di dalam panasnya perapian, yang bahkan tidak akan meninggalkan bau api pada pakaian mereka. Anak-anak harus didorong untuk menjadi pelajar Alkitab dan memiliki pendirian yang teguh.

prinsip-prinsip agama yang akan bertahan dalam ujian bahaya yang pasti akan [213]
yang akan dialami oleh semua orang yang hidup di bumi selama hari-hari terakhir di
sejarah penutup dunia.

* * * * *

Bab 19-Konsekrasi Keseluruhan

Kesaksian berikut ini ditulis pada bulan Januari 1875, dan kebenarannya diakui oleh Saudara C, yang mengatakan bahwa kesaksian itu memberinya terang dan harapan.

Saudara C, anda telah murtad dari Tuhan. Pandanganmu tentang tuntutan Tuhan tidak pernah terlalu jelas atau terlalu ketat. Tidak ada alasan bagi Anda untuk menjadi lalai dalam tugas dan kurang waspada karena jalan yang ditempuh oleh begitu banyak orang yang mengaku Kristen adalah salah. Anda belum dikuduskan bagi Allah. Anda belum merasakan ketergantungan Anda kepada-Nya untuk memelihara Anda, dan oleh karena itu Anda telah dikalahkan dan dibawa ke dalam perbudakan keraguan; belenggu ketidakpercayaan telah membelenggu jiwa Anda. Anda tidak memuliakan Allah dalam hidup Anda. Iman kita terkadang terlihat sangat meragukan. Penyebabnya ada di dalam diri Anda sendiri. Di dunia ini, kebenaran dan kepalsuan begitu bercampur aduk sehingga yang satu tidak selalu dapat dibedakan dengan jelas dari yang lain. Tetapi mengapa orang yang mengaku kebenaran hanya memiliki sedikit kekuatan? Karena dia tidak memahami ketidaktahuannya sendiri dan kelemahannya sendiri. Jika ia mengetahui hal ini, jika ia tidak percaya pada dirinya sendiri, ia akan merasakan pentingnya pertolongan ilahi untuk melindunginya dari tipu muslihat musuh. Kita harus menjadi orang Kristen yang aktif dan bekerja, tidak mementingkan diri sendiri dalam hati dan kehidupan, dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah. Oh, betapa banyak bangkai kapal yang kita temui di mana-mana! Betapa banyak bibir yang membisu dan kehidupan yang tidak berbuah! "Ini," kata malaikat itu, "adalah karena jatuh ke dalam percobaan. Tidak ada yang dapat merusak kedamaian jiwa selain ketidakpercayaan yang berdosa."

Janganlah menyerah dalam keputusan, dengan berpikir bahwa Anda harus hidup dan mati dalam belenggu keraguan dan ketidakpercayaan. Di dalam Tuhan kita memiliki kebenaran dan kekuatan. Bersandarlah kepada-Nya; dan melalui kuasa-Nya

[214] Anda dapat memadamkan semua anak panah berapi-api dari

musuh dan keluar sebagai pemenang. Anda dapat dikuduskan melalui kebenaran; atau Anda dapat, jika Anda memilih, berjalan dalam kegelapan ketidakpercayaan, kehilangan surga, dan kehilangan segalanya. Dengan berjalan di dalam terang dan melakukan kehendak Allah, Anda dapat mengalahkan sifat egois Anda.

Engkau telah siap untuk memberikan sebagian dari kemampuanmu, tetapi engkau menahan diri. Anda belum merasa terpanggil untuk melakukan pengorbanan yang

Anda tidak memiliki kerelaan untuk melakukan pekerjaan apa pun bagi Kristus, meskipun dengan kerendahan hati. Tuhan akan membawa Anda ke tanah lagi dan lagi sampai dengan hati yang rendah hati dan pikiran yang tunduk, Anda dapat menanggung ujian yang Dia timpakan dan sepenuhnya disucikan untuk pelayanan dan pekerjaan-Nya. Kemudian engkau dapat memenangkan hidup yang kekal. Anda dapat menjadi orang yang bertumbuh sepenuhnya di dalam Kristus Yesus, atau Anda dapat menjadi orang kerdil secara rohani, yang tidak memperoleh kemenangan. Saudaraku, yang manakah yang akan Anda pilih? Apakah Anda akan menjalani kehidupan penyangkalan diri dan pengorbanan diri, melakukan pekerjaan Anda dengan sukacita dan sukacita, menyempurnakan karakter Kristen, dan terus mengejar pahala yang kekal, atau apakah Anda akan hidup untuk diri Anda sendiri dan kehilangan surga? Allah tidak akan menyepelkan; Kristus tidak menerima pelayanan yang terbagi-bagi. Ia meminta semuanya. Ia tidak akan menahan apa pun. Dia telah membeli Anda dengan harga yang tak terhingga, dan Dia menuntut agar semua yang Anda miliki diserahkan kepada-Nya sebagai persembahan yang rela. Jika Anda sepenuhnya dikuduskan kepada-Nya di dalam hati dan kehidupan Anda, iman akan menggantikan keraguan, dan keyakinan akan menggantikan ketidakpercayaan dan ketidakpercayaan.

Saudaraku, engkau berada dalam bahaya yang positif karena lalai dalam melaksanakan reformasi kesehatan secara lebih ketat dalam hidupmu dan keluargamu. Darahmu tidak murni, dan engkau masih merusak dan mengobarkannya dengan pemuasan selera. Jangan pernah dikhianati dengan memanjakan diri dalam penggunaan obat perangsang; karena hal ini tidak hanya akan mengakibatkan reaksi dan hilangnya kekuatan fisik, tetapi juga kecerdasan yang lumpuh. Kebiasaan makan dan minum yang teratur, dengan kepercayaan yang teguh kepada Tuhan, akan meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan moral Anda. Anda memiliki temperamen yang sangat bersemangat. Anda hanya memiliki sedikit pengendalian diri dan di bawah kegembiraan sering mengatakan dan melakukan hal-hal yang kamu kemudian menyesal. Kalian harus menyerukan tekad yang kuat untuk membantu kalian dalam peperangan melawan kecenderungan dan kecenderungan kalian sendiri.

Anda perlu menjaga agar jalan jiwa Anda tetap terbuka untuk

menerima terang dan kebenaran. Tetapi ketika sesuatu terjadi untuk menguji dan membuktikan Anda, prasangka sering kali muncul, dan Anda segera bangkit melawan apa yang Anda anggap sebagai pembatasan kebebasan Anda atau pelanggaran terhadap hak-hak Anda.

Firman Tuhan dengan jelas menyajikan kebenaran ini kepada kita, bahwa natur jasmani kita akan dibawa ke dalam peperangan dengan natur rohani. Sang rasul menasihati kita untuk menjauhkan diri dari hawa nafsu kedagingan, yang berperang melawan jiwa. Setiap selera yang menyimpang menjadi nafsu yang berperang. Nafsu yang dimanjakan hingga melukai kekuatan fisik menyebabkan penyakit

jiwa. Hawa nafsu yang disebutkan oleh sang rasul tidak terbatas pada pelanggaran hukum ketujuh, tetapi setiap pemanjaan selera yang mengurangi kekuatan fisik adalah hawa nafsu yang berperang. Sang rasul menyatakan bahwa orang yang ingin memperoleh kemenangan-kemenangan khusus dan mencapai tingkat yang lebih tinggi dalam kebenaran harus "bertarak dalam segala hal." Pertarakan dalam makan dan minum di meja makan kita, dan juga pertarakan dalam segala hal lainnya, sangat penting jika kita ingin menang seperti Kristus menang. Allah telah memberikan terang kepada kita, bukan untuk diperlakukan dengan acuh tak acuh, tetapi untuk menjadi penuntun dan penolong kita.

Anda perlu mengembangkan pengendalian diri. Pelajaran yang seharusnya Anda pelajari di masa muda Anda harus Anda kuasai sekarang. Disiplinkanlah dirimu untuk mati bagi dirimu sendiri, untuk menundukkan kehendakmu kepada kehendak Kristus. Pertobatan yang mendalam dan menyeluruh sangat penting, atau engkau, saudaraku yang kekasih, akan gagal memperoleh hidup yang kekal. Pelayanan Anda di jalan Allah harus lebih hangat, penuh, dan menyeluruh. Anda tidak dapat menyempurnakan karakter Kristen dengan melayani Tuhan ketika Anda merasa ingin melakukannya dan mengabaikannya ketika Anda mau. Sebuah perubahan yang diputuskan harus terjadi dalam hidup Anda, dan Anda harus mendapatkan pengalaman yang berbeda dari yang pernah Anda alami, atau pelayanan Anda tidak akan diterima oleh Allah.

Bapa surgawi kita telah sangat bermurah hati kepada Anda. Ia telah berurusan denganmu dengan penuh kelembutan. Penyakit dan penyakit datang kepadamu ketika

[216] kamu tidak siap untuk mati, karena kamu tidak menyempurnakan karakter Kristen dan tidak memiliki kesesuaian moral untuk masuk surga. Setan berdiri di sisimu untuk menindas dan membinasakan, sehingga engkau dapat dihitung bersama dengan para pendurhaka. Doa yang sungguh-sungguh dan efektif menang atas namamu. Para malaikat diutus untuk menunggu dan memperhatikanmu, untuk menjaga dan melindungimu dari kuasa Iblis dan memelihara hidupmu. Allah, dalam kasih-Nya yang tak tertandingi, telah mengaruniakan percobaan lain kepadamu. Bukan karena kebaikan atau kebajikan dalam diri Anda, tetapi karena kasih karunia-Nya, Dia telah menjawab doa-doa iman

Anda. Masa percobaan Anda telah diperpanjang agar Anda memiliki kesempatan untuk menebus masa lalu, mengatasi cacat dalam karakter Anda, dan menunjukkan pengabdian kepada Tuhan yang Diauntut dari Anda. Anda telah memiliki perasaan syukur, tetapi Anda belum mengalami rasa syukur yang tulus dan kerendahan hati yang seharusnya dinyalakan oleh kasih-Nya yang tak tertandingi.

Anda belum cukup merasakan kewajiban Anda kepada Tuhan yang telah mengampuni Anda. Engkau telah, karena alasan-alasan picikmu sendiri, berkali-kali memaafkan dirimu sendiri dari kewajiban-kewajiban agama yang menjadi tanggung jawab kita semua

waktu dan dalam segala situasi. Perasaan kecil hati bukanlah permintaan maaf di hadapan Allah atas pengabaian satu tugas. Anda bukanlah milik Anda sendiri; Anda telah dibeli oleh darah Kristus. Dia mengklaim semua yang dapat Anda lakukan; waktu dan kekuatan Anda bukanlah milik Anda sendiri.

Allah mengindikasikan bahwa Anda dapat dididik untuk mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya, tetapi pikiran Anda perlu dilatih dan didisiplinkan untuk bekerja selaras dengan rencana Allah. Anda dapat memperoleh pengalaman yang diperlukan jika Anda mau; Anda memiliki hak istimewa yang diberikan kepada Anda untuk menyangkal kecenderungan Anda, karena Juruselamat Anda telah memberikan teladan kepada Anda di dalam kehidupan-Nya. Tetapi Anda belum menempatkan diri Anda dalam posisi untuk mempelajari semua yang Anda bisa dan semua yang penting untuk Anda pelajari untuk menjadi seorang pekerja yang benar di jalan Allah. Ada beberapa hal yang harus direformasi dalam diri Anda sebelum Tuhan dapat menggunakan Anda secara efektif sebagai alat-Nya.

Saudara C, adalah sebuah pengorbanan bagi Anda untuk meninggalkan pertanian Anda; Anda menikmati hidup Anda di sana. Anda datang ke ----- bukan karena pilihan. Anda [217] tidak memiliki pengetahuan tentang pekerjaan yang berhubungan dengan kepentingan penerbitan. Tetapi Anda bertekad untuk melakukan yang terbaik yang Anda bisa, dan dalam banyak hal yang telah Anda lakukan dengan baik. Tetapi banyak hal telah muncul sebagai batu sandungan di jalanmu. Jalan Saudara F salah dalam banyak hal; tetapi engkau tidak mempertahankan pengudusanmu kepada Tuhan; engkau bersatu dengan-Nya dalam roh, dan tidak berdiri bebas; engkau tidak menyenangkan Tuhan dalam banyak hal dan memisahkan jiwamu dari-Nya. Setan mendapatkan kuasa yang besar atas dirimu; langkahmu hampir tergelincir; engkau hampir hilang dalam ketidakpercayaan, ketika penyakit menahan langkahmu. Dalam belas kasihan-Nya yang besar, Allah menyelamatkanmu dan memberimu kesempatan hidup yang baru. Tetapi engkau belum sepenuhnya berserah kepada-Nya; kehendakmu yang keras kepala belum ditundukkan dan dilembutkan; engkau membutuhkan pertobatan yang baru. Engkau mudah resah dan jengkel; engkau telah menguatkan dirimu untuk melawan segala sesuatu yang engkau pikirkan yang mencerminkan dirimu; perasaanmu muncul

seperti kilat ketika ada sesuatu yang menyentuh kebanggaanmu. Sekarang, saudaraku yang terkasih, ini semua salah. Ini harus Anda atasi, atau musuh akan mendapatkan kemenangan atas Anda.

Anda pernah merasa sakit hati karena tidak menyukai pekerjaan di ----. Engkau telah menoleh ke belakang, karena hatimu ada di sana, dan tubuh Anda seharusnya berada di mana hati Anda berada. Tuhan telah menguji dan membuktikan Anda; bagaimana Anda menghadapi ujian tersebut? Anda perlu direncanakan

dan digosok, supaya bagian-bagian yang kasar dan bergerigi dari tabiatmu dibuang, supaya kamu menjadi halus dan sempurna untuk Kerajaan Sorga. Betapa sulitnya bagi natur manusia untuk menyangkal kecenderungan; betapa sulitnya bagi manusia untuk meninggalkan bujukan duniawi yang memuji dan, melalui kasih kepada Juruselamat dan sesama mereka, untuk menyangkal kesenangan mereka sendiri agar dapat terlibat secara lebih langsung dalam pelayanan kepada Allah.

Saudara C, Anda tidak memasukkan hati dan jiwa Anda ke dalam pekerjaan ini. Engkau tidak pernah menjadikannya sebagai kepentingan pribadi secara langsung, dan itu tidak menyenangkan bagimu. Seandainya engkau memiliki kecenderungan seperti itu, engkau dapat melatih pikiranmu untuk lebih memahami pekerjaan ini; tetapi engkau, dalam ukuran tertentu, telah mengasingkan diri darinya; engkau tidak menghubungkan dirimu secara dekat dengan pekerjaan ini dan mencoba untuk mengenal berbagai cabangnya.

[218] **A n d a** tidak bersosialisasi dan sopan seperti yang seharusnya, dan sikap Anda yang dingin dan tidak dapat didekati tidak berkenan di hadapan Tuhan. Engkau membiarkan perasaanmu mudah terangsang. Tidak ada orang yang dapat mengisi posisi yang tepat sehubungan dengan pekerjaan Tuhan yang dikendalikan oleh perasaan dan bergerak berdasarkan dorongan hati. Pikiranmu harus lebih dekat dengan Tuhan, dan dalam simpati dan ketertarikan engkau harus lebih dekat dengan mereka yang terlibat dalam pekerjaan-Nya, atau engkau tidak akan berguna dalam memajukan tujuan di ----- . Anda terlalu mandiri dan eksklusif; Anda perlu melembutkan dan mengasimilasi watak Anda dengan pikiran dan perasaan orang lain. Anda dapat, sebagai seorang pengusaha dan sebagai seorang Kristen, melakukan banyak pelayanan yang berharga untuk tujuan Tuhan jika Anda hanya mau menyerahkan kehendak dan jalan Anda kepada Tuhan. Anda perlu dikuduskan oleh kebenaran, dengan pikiran Anda yang terangkat di atas setiap pertimbangan pribadi dan setiap kepentingan pribadi.

Saya tunjukkan kepada Anda kehidupan Yesus sebagai pola yang sempurna. Hidup-Nya dicirikan oleh kebajikan tanpa pamrih. Juruselamat yang berharga! Betapa besar pengorbanan yang telah Dia berikan bagi kita agar kita tidak binasa, tetapi beroleh hidup yang kekal! Surga akan menjadi cukup murah jika kita menanggalkan semua kepentingan pribadi untuk mendapatkannya. Dapatkah kita memiliki jalan kita sendiri, dan melepaskan diri kita

dari tangan Allah, karena itu lebih menyenangkan hati kita yang duniawi? Allah menuntut penyerahan diri yang sempurna dan ketaatan yang sempurna. Kehidupan kekal adalah segala-galanya bagi kita. Anda dapat memiliki hubungan yang dekat dengan Allah jika Anda mau bersusah payah untuk masuk melalui pintu gerbang yang sempit itu.

Anda tidak akan pernah menyadari kekurangan Anda kecuali Anda dibawa ke tempat di mana kekurangan ini dikembangkan oleh keadaan.

Anda belum merasa sebagaimana mestinya sejak Anda datang ke ----. Anda belum masuk dengan bebas dan sepenuh hati ke dalam pekerjaan dan menjadikannya sebagai minat utama Anda. Engkau telah menghargai kemandirian yang tidak dapat dipertahankan jika engkau menyadari posisimu yang sebenarnya-bahwa engkau adalah seorang magang, yang sedang belajar bagaimana bekerja dengan cara yang terbaik untuk kemakmuran perjuangan Tuhan; bahwa engkau adalah seorang sarjana, yang sedang berusaha untuk mendapatkan pengetahuan tentang apa yang tidak kamu ketahui. Kamu dapat mencapai kemajuan yang jauh lebih besar seandainya kamu sungguh-sungguh berusaha untuk melayani Tuhan sebagai pekerja yang efisien.

Engkau terlalu pendiam. Anda belum menjalin hubungan dekat dengan orang-orang yang terlibat dalam berbagai departemen pekerjaan; Anda belum berkonsultasi dengan mereka seakrab yang seharusnya Anda lakukan untuk bergerak dengan penuh pengertian. Seandainya engkau melakukan hal ini, engkau mungkin akan menjadi penolong yang lebih efisien. Engkau telah bergerak terlalu banyak menurut penilaianmu sendiri dan melaksanakan gagasan dan rencanamu sendiri. Kurangnya hubungan yang harmonis di antara para pekerja. Mereka yang mungkin telah membantumu enggan memberikan pengetahuan mereka kepadamu karena kurangnya keakraban di pihakmu, dan juga karena engkau banyak bergerak berdasarkan dorongan hati dan perasaan sehingga mereka takut untuk mendekatimu.

Juruselamat dunia adalah pujaan para malaikat, Dia adalah seorang pangeran di istana kerajaan surga; tetapi Dia mengesampingkan kemuliaan-Nya dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Dia menjadi Yesus yang lemah lembut dan rendah hati. Dia meninggalkan kekayaan dan kemuliaan-Nya di surga dan menjadi miskin supaya kita, melalui kemiskinan-Nya, dapat menjadi kaya. Tiga tahun lamanya Ia mengembara dari satu tempat ke tempat lain, seorang pengembara tanpa rumah. Tetapi orang-orang yang mementingkan diri sendiri akan merenung dan bersungut-sungut jika dipanggil untuk meninggalkan harta duniawi mereka yang sedikit demi Kristus, atau untuk bekerja keras dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa yang telah Dia berikan untuk hidup-Nya yang berharga. Oh, betapa tidak tahu berterima kasihnya! Tidak

seorang pun dapat menghargai berkat-berkat penebusan kecuali jika ia merasa bahwa ia dapat dengan sukacita melakukan pengorbanan apa pun dan apa pun demi kasih Kristus. Setiap pengorbanan yang diberikan bagi Kristus memperkaya si pemberi, dan setiap penderitaan dan kesengsaraan yang ditanggung demi Dia yang terkasih akan menambah sukacita akhir bagi si pemenang di surga.

Anda hanya tahu sedikit tentang pengorbanan sejati dan penyangkalan diri yang tulus. Anda hanya memiliki sedikit pengalaman dalam kesulitan dan pembebanan energi Anda. Beban Anda ringan, sementara orang lain dibebani dengan tanggung jawab yang berat. Orang muda yang bertanya kepada Yesus

apa yang harus ia lakukan agar ia dapat memperoleh hidup yang kekal telah dijawab:

[220] "Taatilah perintah-perintah itu." Dengan penuh keyakinan dan kebanggaan ia menjawab: "Semuanya itu telah kuturuti sejak masa mudaku, apa lagi yang kurang daripadaku?" Yesus melihat dengan penuh belas kasihan kepada orang muda itu; Dia mengasihi dia, dan Dia tahu bahwa kata-kata yang diucapkannya akan memisahkan orang muda itu dari diri-Nya. Namun demikian, Yesus menyentuh titik penyakit jiwanya. Dia berkata kepadanya: "Pergilah, juallah segala sesuatu yang kaumiliki, berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku." Orang muda itu menginginkan surga, tetapi tidak cukup untuk menarik kasih sayangnya dari harta duniawinya. Ia menolak untuk tunduk pada syarat-syarat yang diminta oleh Allah untuk masuk ke dalam kehidupan. Ia sangat sedih; karena ia memiliki banyak harta benda, yang menurutnya terlalu berharga untuk ditukar dengan upah yang kekal. Dia telah bertanya apa yang harus dia lakukan untuk diselamatkan, dan jawabannya telah diberikan; tetapi hatinya yang duniawi tidak dapat mengorbankan hartanya untuk menjadi murid Kristus. Keputusannya adalah meninggalkan surga dan berpegang teguh pada harta duniawinya. Berapa banyak orang yang sekarang mengambil keputusan yang sama yang telah menentukan nasib pemuda ini?

Jika ada di antara kita yang memiliki kesempatan untuk melakukan sesuatu bagi Kristus, betapa kita harus dengan penuh semangat meraihnya dan dengan kesungguhan yang terbesar melakukan semua yang kita bisa untuk menjadi rekan sekerja-Nya. Percobaan yang menguji iman kita dengan sangat berat, dan membuat kita seolah-olah Allah telah meninggalkan kita, dirancang untuk membawa kita lebih dekat kepada Kristus, sehingga kita dapat meletakkan semua beban kita di kaki-Nya dan mengalami damai sejahtera yang akan Dia berikan kepada kita sebagai gantinya. Anda membutuhkan pertobatan yang baru; Anda perlu disucikan melalui kebenaran dan menjadi seperti anak kecil dalam roh, lemah lembut dan rendah hati, bersandar sepenuhnya kepada Kristus sebagai Penebus Anda. Kesombongan dan kemandirian Anda menutup hati Anda terhadap pengaruh Roh Allah yang penuh berkat dan membuatnya tidak mengesankan seperti jalan raya yang keras. Anda belum mempelajari pelajaran iman yang agung. Ketika

Anda menyerahkan diri Anda sepenuhnya kepada Tuhan, ketika Anda jatuh tersungkur di hadapan Yesus, Anda akan dihargai dengan kemenangan yang sukacita yang belum pernah Anda alami. Ketika Anda meninjau kembali masa lalu dengan visi yang jelas, Anda akan melihat bahwa pada saat hidup Anda tampak seperti sebuah

[221] kebingungan dan beban, Yesus sendiri berada di dekat Anda, berusaha untuk membawa Anda ke dalam terang. Bapa ada di sisi Anda, membungkuk di atas Anda dengan kasih yang tak terkatakan, menanggung penderitaan demi kebaikan Anda, seperti pemurni yang memurnikan bijih yang berharga. Ketika Anda berpikir bahwa Anda ditinggalkan,

Dia telah berada di dekat Anda untuk menghibur dan menopang. Kita jarang memandang Yesus sebagaimana adanya Dia, dan tidak pernah siap untuk menerima pertolongan-Nya sebagaimana Dia siap untuk menolong kita.

Betapa besar kemenangan yang akan Anda peroleh ketika Anda belajar untuk mengikuti ketentuan-ketentuan Allah yang terbuka dengan hati yang bersyukur dan tekad untuk hidup dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya, baik dalam keadaan sakit maupun sehat, dalam keadaan berkelimpahan maupun kekurangan. Diri itu hidup dan bergetar pada setiap sentuhan. Diri sendiri harus disalibkan sebelum Anda dapat menang di dalam nama Yesus dan menerima pahala dari orang-orang yang setia.

* * * * *

Bab 20-Kebutuhan akan Keharmonisan

Roh Allah tidak akan tinggal di mana ada perpecahan dan pertikaian di antara orang-orang yang percaya pada kebenaran. Bahkan jika perasaan-perasaan ini tidak diekspresikan, perasaan-perasaan ini akan menguasai hati, dan mengusir kedamaian dan kasih yang seharusnya menjadi ciri gereja Kristen. Semua itu adalah hasil dari sikap mementingkan diri sendiri dalam arti yang sesungguhnya. Kejahatan ini dapat berupa harga diri yang berlebihan, atau kerinduan yang tidak semestinya untuk mendapatkan persetujuan orang lain, bahkan jika persetujuan itu diperoleh dengan cara yang tidak semestinya. Meninggikan diri sendiri harus ditinggalkan oleh mereka yang mengaku mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, atau mereka tidak perlu berharap untuk diberkati oleh kemurahan ilahi-Nya.

Pengaruh moral dan agama di Institut Kesehatan harus ditingkatkan untuk memenuhi perkenan surga. Pemanjaan terhadap keegoisan pasti akan mendukakan Roh Allah dari tempat itu. Para dokter, pengawas, dan para pembantu harus bekerja secara harmonis dalam roh Kristus, masing-masing menghargai orang lain lebih baik daripada dirinya sendiri.

Rasul Yudas berkata: "Beberapa orang memiliki belas kasihan, membuat

[222] sebuah perbedaan." Perbedaan ini tidak boleh dilakukan dengan semangat pilih kasih. Tidak boleh ada wajah yang menyiratkan semangat yang menyiratkan: "Jika Anda mendukung saya, saya akan mendukung Anda." Ini adalah kebijakan duniawi yang tidak kudus, yang tidak berkenan di hadapan Allah. Ini adalah memberikan bantuan dan kekaguman demi keuntungan. Ini menunjukkan keberpihakan kepada orang-orang tertentu, dengan harapan mendapatkan keuntungan melalui mereka. Ini adalah mencari kehendak baik mereka dengan memanjakan diri, agar kita dapat dianggap lebih tinggi daripada orang lain yang sepenuhnya sama berharganya dengan diri kita sendiri. Adalah hal yang sulit untuk melihat kesalahan diri sendiri, tetapi setiap orang harus menyadari betapa kejamnya roh iri hati, persaingan, ketidakpercayaan, mencari-cari kesalahan, dan pertikaian.

Kita menyebut Allah sebagai Bapa kita; kita mengaku sebagai anak-anak dari satu keluarga, dan ketika ada kecenderungan untuk mengurangi rasa hormat dan pengaruh orang lain untuk membangun diri kita sendiri, kita menyenangkan musuh dan mendukakan Dia yang kita akui sebagai pengikut. Kelembutan dan belas kasihan yang telah Yesus nyatakan dalam kehidupan-Nya yang berharga harus menjadi teladan

kepada kita tentang bagaimana kita harus memperlakukan sesama makhluk hidup, khususnya mereka yang adalah saudara-saudara kita di dalam Kristus.

Tuhan terus menerus memberi manfaat kepada kita, tetapi kita terlalu acuh tak acuh terhadap nikmat-Nya. Kita telah dikasihi dengan kelembutan yang tak terbatas, namun banyak di antara kita yang hanya memiliki sedikit kasih kepada satu sama lain. Kita terlalu keras terhadap mereka yang kita anggap melakukan kesalahan, dan sangat sensitif terhadap kesalahan atau pertanyaan sekecil apa pun sehubungan dengan arah hidup kita.

Petunjuk dilontarkan dan kritik tajam satu sama lain, tetapi pada saat yang sama orang-orang yang melontarkan petunjuk dan kritik ini buta terhadap kegagalan mereka sendiri. Orang lain dapat melihat kesalahan mereka, tetapi mereka tidak dapat melihat kesalahan mereka sendiri. Kita adalah penerima karunia-karunia surga setiap hari dan seharusnya memiliki rasa syukur yang penuh kasih yang muncul di dalam hati kita kepada Allah, yang seharusnya membuat kita bersimpati kepada sesama dan menjadikan kepentingan mereka sebagai kepentingan kita. Pikiran dan perenungan akan kebaikan Allah kepada kita akan menutup jalan jiwa kita terhadap saran-saran Setan.

Kasih Allah kepada kita terbukti setiap hari; namun kita tidak menyadari nikmat-Nya dan acuh tak acuh terhadap permohonan-Nya. Dia berusaha untuk membuat kita terkesan dengan

Roh-Nya yang penuh kelembutan, kasih dan kesabaran-Nya; tetapi kita hampir tidak mengenali tanda-tanda kebaikan-Nya dan hanya memiliki sedikit pengertian tentang

pelajaran tentang kasih yang Dia ingin kita pelajari. Beberapa orang, seperti Haman, melupakan semua kebaikan Tuhan, karena Mordekhai ada di hadapan mereka dan tidak dipermalukan; karena hati mereka dipenuhi dengan permusuhan dan kebencian dan bukannya kasih, roh Penebus kita yang terkasih, yang telah memberikan nyawa-Nya yang berharga bagi musuh-musuh-Nya. Kita mengaku memiliki Bapa yang sama, terikat pada rumah yang sama, menikmati iman yang sama, dan percaya pada pekabaran ujian yang sama; namun banyak orang berselisih satu sama lain seperti anak-anak yang bertengkar. Beberapa orang yang terlibat dalam cabang pekerjaan yang sama berselisih satu sama lain dan oleh karena itu berselisih dengan Roh Kristus.

Kecintaan akan pujian telah merusak banyak hati. Mereka yang

telah terhubung dengan Lembaga Kesehatan kadang-kadang menunjukkan roh mencari-cari kesalahan dalam rencana-rencana yang telah ditetapkan, dan Setan telah memberi mereka cengkeraman pada pikiran orang lain di sana yang telah menerima orang-orang ini sebagai orang yang tidak bercela sementara orang-orang yang tidak bersalah telah dituduh melakukan kesalahan. Ini adalah kesombongan yang jahat yang menikmati kesia-siaan pekerjaannya sendiri, yang membanggakan kualitas-kualitasnya yang luar biasa, yang berusaha membuat orang lain tampak lebih rendah untuk meninggikan diri sendiri, mengklaim kemuliaan yang lebih besar daripada yang dingin.

hati yang bersedia untuk memberi kepada Allah. Murid-murid Kristus akan memperhatikan pengajaran Sang Guru. Dia telah memerintahkan kita untuk saling mengasihi sebagaimana Dia telah mengasihi kita. Agama didirikan di atas kasih kepada Allah, yang juga menuntun kita untuk mengasihi satu sama lain. Kasih itu penuh dengan rasa syukur, kerendahan hati, dan kesabaran. Agama itu rela berkorban, sabar, penuh belas kasihan, dan pengampunan. Kasih itu menguduskan seluruh kehidupan dan meluaskan pengaruhnya kepada orang lain.

Mereka yang mengasihi Allah tidak dapat menyimpan kebencian atau iri hati. Ketika prinsip surgawi tentang kasih yang kekal memenuhi hati, kasih itu akan mengalir kepada orang lain, bukan semata-mata karena kebaikan yang diterima dari mereka, tetapi karena kasih adalah prinsip tindakan dan mengubah karakter, mengatur dorongan hati, mengendalikan hawa nafsu, menaklukkan permusuhan, dan meninggikan serta memuliakan kasih sayang. Kasih ini tidak dikonstruksikan sehingga hanya mencakup "aku dan milikku," tetapi seluas dunia dan setinggi

[224] surga, dan selaras dengan pekerjaan para malaikat. Cinta yang tersimpan di dalam jiwa ini mempermanis seluruh kehidupan dan memberikan pengaruh yang memurnikan bagi sekelilingnya. Dengan memilikinya, kita tidak bisa tidak berbahagia, membiarkan nasib tersenyum atau cemberut. Jika kita mengasihi Allah dengan segenap hati, kita harus mengasihi anak-anak-Nya juga. Kasih ini adalah roh Allah. Ini adalah perhiasan surgawi yang memberikan kemuliaan dan martabat sejati bagi jiwa dan menyatukan hidup kita dengan Sang Guru. Tidak peduli seberapa banyak kualitas baik yang kita miliki, betapapun terhormat dan mulianya kita menganggap diri kita, jika jiwa tidak dibaptis dengan anugerah sorgawi berupa kasih kepada Allah dan satu sama lain, kita tidak memiliki kebaikan yang sejati dan tidak layak masuk ke dalam surga, tempat di mana semuanya adalah kasih dan persatuan.

Beberapa orang yang sebelumnya mengasihi Tuhan dan hidup dalam sukacita setiap hari atas perkenanan-Nya sekarang berada dalam keresahan yang terus-menerus. Mereka mengembara dalam kegelapan dan kesuraman yang menyedihkan karena mereka mementingkan diri sendiri. Mereka berusaha keras untuk mementingkan diri mereka sendiri sehingga semua pertimbangan lain ditelan olehnya. Allah dalam pemeliharaan-Nya telah menetapkan bahwa tidak ada seorang

pun yang dapat memperoleh kebahagiaan dengan hidup untuk dirinya sendiri. Sukacita Tuhan kita terdiri dari menanggung kerja keras dan rasa malu bagi orang lain, sehingga mereka dapat memperoleh manfaat darinya. Kita dapat berbahagia dengan mengikuti teladan-Nya dan hidup untuk memberkati sesama kita.

Kita diundang oleh Tuhan untuk memikul kuk-Nya dan memikul beban-Nya. Dengan melakukan hal ini, kita dapat berbahagia. Dalam memikul kuk yang kita tentukan sendiri dan memikul beban kita sendiri, kita tidak menemukan kelegaan; tetapi dalam memikul kuk Kristus, ada kelegaan pada jiwa. Mereka yang menginginkan pekerjaan besar untuk dilakukan bagi Sang Guru dapat menemukannya di tempat di mana mereka

adalah, dalam melakukan kebaikan dan dalam menjadi orang yang tidak mudah lupa dan rela berkorban, mengingat orang lain dan membawa sinar matahari ke mana pun mereka pergi.

Ada kebutuhan besar bahwa kelembutan Kristus yang penuh belas kasihan harus dimanifestasikan setiap saat dan di semua tempat - bukan simpati buta yang akan menutupi dosa dan membiarkan tujuan Allah dicela oleh perbuatan buruk, tetapi kasih yang merupakan prinsip pengendali kehidupan, yang mengalir secara alamiah kepada orang lain dalam perbuatan-perbuatan yang baik, dengan mengingat bahwa

Kristus telah berkata: "Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."

Mereka yang berada di Institut Kesehatan terlibat dalam sebuah pekerjaan besar. Selama kehidupan Kristus, orang-orang yang sakit dan menderita adalah objek perhatian khusus-Nya. Ketika Ia mengutus murid-murid-Nya, Ia menugaskan mereka untuk menyembuhkan orang-orang sakit dan juga memberitakan Injil. Ketika Ia mengutus ketujuh puluh murid-Nya, Ia memerintahkan mereka untuk menyembuhkan orang-orang sakit, dan selanjutnya memberitakan bahwa Kerajaan Allah sudah dekat kepada mereka. Kesehatan fisik mereka harus diperhatikan terlebih dahulu, agar jalan dapat dipersiapkan bagi pikiran mereka untuk menerima kebenaran-kebenaran yang harus diberitakan oleh para rasul.

Juruselamat dunia mencurahkan lebih banyak waktu dan tenaga untuk menyembuhkan orang-orang yang menderita penyakit daripada berkhotbah. Perintah terakhir-Nya kepada para rasul-Nya, para wakil-Nya di bumi, adalah untuk menumpangkan tangan ke atas orang-orang sakit supaya mereka sembuh. Ketika Sang Guru datang, Ia akan memuji mereka yang telah mengunjungi orang sakit dan meringankan kebutuhan mereka yang menderita.

Kita lambat untuk mempelajari pengaruh besar dari hal-hal sepele dan pengaruhnya terhadap keselamatan jiwa-jiwa. Di Institut Kesehatan, mereka yang ingin menjadi misionaris memiliki ladang yang luas untuk bekerja. Allah tidak bermaksud agar setiap orang di antara kita menjadi segelintir orang yang memiliki hak istimewa, yang akan dipandang dengan penuh hormat sementara yang lain diabaikan. Yesus adalah Yang Mulia dari surga; namun Dia membungkuk untuk melayani orang-orang yang paling rendah hati, tanpa memandang orang atau

jabatan.

Mereka yang memiliki segenap hati dalam pekerjaan ini akan menemukan di Lembaga Kesehatan cukup banyak hal yang dapat dilakukan bagi Sang Guru dalam meringankan penderitaan orang-orang yang berada di bawah perawatan mereka. Tuhan kita, setelah melakukan tugas yang paling hina bagi para murid-Nya, menganjurkan mereka untuk mengikuti teladan-Nya. Hal ini untuk menjaga agar mereka selalu berpikir bahwa mereka tidak boleh merasa lebih tinggi daripada orang kudus yang paling rendah.

[226] Mereka yang mengaku beriman kepada iman kita yang agung, yang menaati perintah-perintah Allah dan menantikan kedatangan Tuhan kita yang akan segera terjadi, haruslah berbeda dan terpisah dari dunia di sekelilingnya, suatu umat yang khas, yang giat melakukan perbuatan baik. Di antara keunikan-keunikan yang seharusnya membedakan umat Allah dari dunia pada akhir zaman ini, adalah kerendahan hati dan kelemahlembutan mereka. "Belajarlah pada-Ku," kata Kristus, "karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Inilah ketenangan yang didambakan oleh banyak orang dan dengan sia-sia menghabiskan waktu dan uang untuk mendapatkannya. Alih-alih berambisi untuk menjadi setara dengan orang lain dalam hal kehormatan dan kedudukan, atau bahkan mungkin lebih tinggi, kita harus berusaha untuk menjadi hamba Kristus yang rendah hati dan setia. Semangat meninggikan diri sendiri ini menimbulkan perselisihan di antara para rasul bahkan ketika Kristus masih bersama mereka. Mereka memperdebatkan siapa yang terbesar di antara mereka. Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Barangsiapa ingin menjadi yang terdahulu, ia harus menjadi yang terakhir dari semuanya dan menjadi pelayan dari semuanya."

Ketika ibu dari dua orang anak laki-laki mengajukan permohonan agar kedua anaknya diistimewakan, yang satu duduk di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri di dalam kerajaan-Nya, Yesus memberi kesan kepada mereka bahwa kehormatan dan kemuliaan kerajaan-Nya adalah kebalikan dari kehormatan dan kemuliaan dunia. Barangsiapa yang ingin menjadi besar haruslah menjadi pelayan yang rendah hati bagi orang lain, dan barangsiapa yang ingin menjadi pemimpin haruslah menjadi hamba, sama seperti Anak Allah adalah pelayan dan hamba bagi anak-anak manusia.

Sekali lagi, Juruselamat kita mengajarkan murid-murid-Nya untuk tidak cemas akan kedudukan dan nama. "Janganlah kamu disebut Rabi. Janganlah kamu disebut tuan. Tetapi siapa yang terbesar di antara kamu, dialah yang akan menjadi pelayanmu.

Dan barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan." Yesus mengutip ahli Taurat dengan kode hukum suci yang diberikan dari Sinai: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan

dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Dia mengatakan kepadanya bahwa jika dia melakukan hal ini, dia akan masuk ke dalam kehidupan.

"Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Muncul pertanyaan: "Siapakah sesamaku?" Jawabannya adalah perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati, yang mengajarkan kepada kita bahwa setiap manusia yang membutuhkan simpati dan kebaikan kita adalah sesama kita. Penderitaan dan kemelaratan dari semua golongan

[227] adalah tetangga kita, dan ketika keinginan mereka disampaikan kepada kita, adalah tugas kita untuk meringankan mereka sejauh mungkin. Prinsipnya adalah

yang disampaikan dalam perumpamaan ini yang baik untuk ditiru oleh para pengikut Kristus. Pertama-tama, penuhilah kebutuhan-kebutuhan duniawi orang-orang yang membutuhkan dan ringankanlah kebutuhan dan penderitaan fisik mereka, dan Anda akan menemukan jalan yang terbuka ke dalam hati, di mana Anda dapat menanamkan benih-benih kebajikan dan agama yang baik.

Untuk menjadi bahagia, kita harus berusaha untuk memiliki karakter yang ditunjukkan oleh Kristus. Salah satu keunikan Kristus yang paling menonjol adalah penyangkalan diri dan kebajikan-Nya. Ia datang bukan untuk mencari diri-Nya sendiri. Ia pergi untuk melakukan kebaikan, dan inilah makanan dan minuman-Nya. Dengan mengikuti teladan Juruselamat, kita dapat berada dalam persekutuan kudus dengan-Nya, dan dengan setiap hari berusaha untuk meniru karakter-Nya dan mengikuti teladan-Nya, kita akan menjadi berkat bagi dunia dan akan memperoleh bagi diri kita sendiri kepuasan di dunia ini dan pahala yang kekal di akhirat kelak.

* * * * *

Bab 21-Penentangan terhadap Peringatan yang Setia

3 Januari 1875, saya diperlihatkan bahwa ada pekerjaan besar yang harus dilakukan bagi mereka yang mengaku percaya pada kebenaran di California, sebelum Tuhan dapat bekerja bagi mereka. Banyak orang menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka benar di hadapan Allah, padahal mereka tidak memiliki prinsip-prinsip kebenaran di dalam hati mereka. Kelas ini dapat dibawa ke dalam keadaan yang baik hanya dengan mencari dengan tekun dan sungguh-sungguh untuk mendengarkan nasihat dari Saksi Yang Benar. Mereka berada dalam keadaan yang dingin, formal, dan mundur. Ini ditangani oleh Saksi Sejati: "Aku tahu segala pekerjaanmu, bahwa engkau tidak dingin dan tidak panas: Aku ingin engkau menjadi dingin atau panas. Maka karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. Karena engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah dan tidak kekurangan apa-apa, dan engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, sengsara, miskin, buta dan telanjang: Aku menasihatkan engkau supaya engkau membeli emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan

[228] pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu, dan oleskanlah minyak pelumas pada matamu, supaya engkau dapat melihat. Barangsiapa Aku kasihi, Aku tegur dan Aku hajar, sebab itu bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah."

Saudara G, Allah memiliki klaim atas diri Anda yang tidak dapat Anda tolak. Kekuatan rohani dan pertumbuhan Anda dalam kasih karunia akan sebanding dengan pekerjaan kasih dan perbuatan baik yang Anda lakukan dengan penuh sukacita untuk Juruselamat Anda, yang tidak menahan apa pun, bahkan nyawa-Nya sendiri, agar Ia dapat menyelamatkan Anda. Anda memiliki perintah dari sang rasul: "Bertanggungjawablah beban satu sama lain, dan dengan demikian kamu telah memenuhi hukum Kristus." Tidaklah cukup hanya dengan mengaku beriman kepada perintah-perintah Allah; Anda harus menjadi pelaku pekerjaan itu. Anda adalah pelanggar hukum-Nya. Anda tidak mengasihi Allah dengan segenap hati, akal

budi, pikiran, dan kekuatan Anda; Anda juga tidak hidup dalam ketaatan pada enam perintah terakhir dan mengasihi sesama Anda seperti diri Anda sendiri. Anda mengasihi diri sendiri lebih daripada mengasihi Allah atau sesama Anda. Mematuhi perintah-perintah Allah menuntut lebih banyak dari kita daripada yang dapat kita lakukan. Allah menuntut perbuatan baik, penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan pengabdian kepada kebaikan.

orang lain, agar melalui perantara Anda, jiwa-jiwa dapat dibawa kepada kebenaran.

Perbuatan baik kita saja tidak akan menyelamatkan kita, tetapi kita tidak dapat diselamatkan tanpa perbuatan baik. Dan setelah kita melakukan segala sesuatu yang dapat kita lakukan, di dalam nama dan kekuatan Yesus, kita harus berkata: "Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna." Kita tidak boleh berpikir bahwa kita telah melakukan pengorbanan-pengorbanan yang besar dan bahwa kita seharusnya menerima upah yang besar untuk pelayanan-pelayanan kita yang lemah.

Kebenaran diri dan keamanan duniawi telah menutup Anda seperti belunggu besi. Engkau harus bersungguh-sungguh dan bertobat. Engkau telah malang karena bersimpati kepada orang-orang yang tidak puas, yang arahnya bertentangan dengan pekerjaan yang Tuhan lakukan melalui hamba-hamba-Nya di pantai ini. Orang-orang yang salah telah mendapatkan simpati Anda. Karena hati Anda tidak benar dengan Tuhan, Anda tidak menerima terang yang Dia kirimkan kepada Anda. Engkau telah menetapkan kehendak keras kepalamu untuk menolak teguran yang Tuhan berikan kepadamu dalam kasih. Engkau mengetahui hal-hal ini benar, tetapi mencoba untuk menutup mata terhadap keadaan sebenarnya dari kasus Anda. [229]

Entah engkau mengindahkan suara teguran dan peringatan yang Tuhan kirimkan kepadamu atau tidak; entah engkau melakukan reformasi, atau mempertahankan cacat karaktermu, suatu hari nanti engkau akan menyadari apa yang telah kaulakukan dengan menempatkan dirimu dalam posisi menantang, berperang dalam roh melawan hamba-hamba Tuhan. Kepahitan perasaanmu terhadap Penatua H sungguh mengherankan. Dia telah bertahan dan berkorban serta bekerja keras di pantai ini untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Namun dalam kebutaanmu, sementara hati dan hidupmu tidak dikuduskan, engkau telah memberanikan diri, sehubungan dengan I dan J, untuk memperlakukan hamba Tuhan dengan cara yang kejam. "Janganlah kamu menyentuh orang yang diurapi-Ku," demikianlah firman Tuhan, "dan janganlah kamu menyakiti nabi-nabi-Ku." Bukanlah masalah kecil bagi Anda untuk mengatur diri Anda sendiri, seperti yang telah Anda lakukan, untuk melawan orang-orang yang telah diutus Allah dengan terang dan kebenaran bagi manusia. Waspadalah terhadap pengaruhmu yang memalingkan jiwa-jiwa dari kebenaran yang telah Allah utus untuk

diberitakan oleh hamba-hamba-Nya, karena celaka yang berat akan menimpamu.

Iblis telah menggunakanmu sebagai agennya untuk menyisipkan keraguan dan untuk mengulangi sindiran dan pernyataan keliru yang berasal dari hati yang tidak dikuduskan, yang seharusnya sudah disucikan oleh Tuhan. Tetapi engkau semua menolak untuk diinstruksikan, menolak koreksi, menolak teguran, dan mengikuti kehendak dan jalanmu sendiri. Jiwa-jiwa dicemari oleh akar kepahitan ini dan, melalui pertanyaan-pertanyaan dan keluhan-keluhan ini, ditempatkan di tempat di mana kesaksian teguran yang

Tuhan tidak akan sampai kepada mereka. Darah jiwa-jiwa ini akan dibebankan kepada Anda dan roh-roh yang berada dalam keselarasan dengan Anda.

Tuhan telah memberi kita, sebagai hamba-Nya, pekerjaan kita. Dia telah memberi kita pesan untuk disampaikan kepada umat-Nya. Selama tiga puluh tahun kami telah menerima firman Allah dan menyampaikannya kepada umat-Nya. Kami telah gemetar karena tanggung jawab ini, yang telah kami terima dengan banyak doa dan perenungan. Kami telah berdiri sebagai duta-duta Allah, sebagai pengganti Kristus yang memohon agar jiwa-jiwa diperdamaikan dengan Allah. Kami telah memperingatkan akan adanya bahaya karena Allah telah menunjukkan kepada kami bahaya-bahaya yang menimpa umat-Nya. Pekerjaan kita telah diberikan kepada kita dari Allah. Lalu, bagaimana keadaan mereka yang menolak untuk mendengar firman yang telah Allah sampaikan?

[230] mengutus mereka, karena mereka keluar dari jalurnya atau menegur kesalahan mereka? Jika Anda benar-benar yakin bahwa Tuhan tidak berbicara melalui kami, mengapa tidak bertindak sesuai dengan iman Anda dan tidak berhubungan lagi dengan orang-orang yang berada di bawah tipu daya yang begitu besar seperti orang-orang ini? Jika Anda telah bergerak sesuai dengan perintah Roh Allah, Anda benar dan kami salah. Tuhan sedang mengajar gereja-Nya, menegur kesalahan mereka dan menguatkan iman mereka, atau tidak. Pekerjaan ini berasal dari Allah, atau bukan. Allah tidak melakukan apa pun dalam kemitraan dengan Iblis. Pekerjaanku selama tiga puluh tahun terakhir menyandang stempel Tuhan atau stempel musuh. Tidak ada pekerjaan yang setengah-setengah dalam hal ini. *Kesaksian-kesaksian* itu berasal dari Roh Allah, atau dari setan. Dalam menyusun diri Anda melawan hamba-hamba Allah, Anda sedang melakukan pekerjaan untuk Allah atau untuk iblis. "Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka." Cap apa yang disandang oleh pekerjaan Anda? Akan sangat bermanfaat untuk melihat secara kritis hasil dari pekerjaan Anda.

Bukanlah hal yang baru bagi manusia untuk tertipu oleh sang pendusta dan menempatkan dirinya melawan Allah. Pertimbangkanlah dengan kritis sebelum Anda melangkah lebih jauh di jalan yang sedang Anda tempuh. Orang-orang Yahudi telah menipu diri mereka sendiri. Mereka menolak ajaran Kristus karena Ia membukakan rahasia hati mereka dan menegur dosa-

dosa mereka. Mereka tidak mau datang kepada terang, karena takut perbuatan mereka akan ditegur. Mereka memilih kegelapan daripada terang. "Inilah hukumannya," kata Kristus, "bahwa terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang, karena perbuatan-perbuatan mereka jahat." Orang-orang Yahudi terus saja menolak Kristus sampai, dalam keadaan mereka yang tertipu dan tertipu, mereka berpikir bahwa dengan menyalibkan Dia, mereka sedang melakukan pelayanan kepada Allah. Ini adalah hasil dari penolakan mereka

cahaya. Anda berada dalam bahaya penipuan yang serupa. Akan menguntungkan bagi jiwamu, Saudara G, untuk mempertimbangkan di mana jalan yang sedang engkau tempuh akan berakhir. Allah dapat melakukannya tanpa anda, tetapi anda tidak dapat melakukannya tanpa Allah. Dia tidak memaksa siapapun untuk percaya. Dia memberikan terang kepada manusia, dan Setan memberikan kegelapan. Sementara si pendusta terus menerus berseru, "Terang sudah datang, kebenaran sudah datang," Yesus berkata: "Akulah kebenaran; Akulah firman yang mempunyai hidup yang kekal. Jika ada barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan."

Allah memberikan kepada kita semua [231]
bukti yang cukup untuk menyeimbangkan iman kita di sisi kebenaran. Jika kita berserah kepada Allah, kita akan memilih terang dan menolak kegelapan.

Jika kita ingin mempertahankan kemandirian hati yang alamiah, dan menolak koreksi dari Allah, kita akan, seperti halnya orang-orang Yahudi, dengan keras kepala melaksanakan tujuan-tujuan dan gagasan-gagasan kita meskipun ada bukti-bukti yang paling jelas, dan akan berada dalam bahaya penipuan yang sama besarnya dengan yang menimpa mereka; dan dalam kegilaan kita yang membabi-butu, kita mungkin akan melakukan tindakan-tindakan yang sama besarnya dengan yang mereka lakukan, dan menyombongkan diri kita bahwa kita sedang melakukan pekerjaan bagi Allah.

Saudara G, Anda tidak akan lama berdiri di tempat Anda sekarang. Jalan yang telah engkau tempuh menyimpang dari jalan yang benar dan memisahkanmu dari orang-orang yang sedang Tuhan uji untuk memurnikan mereka demi kemenangan akhir.

Engkau akan bersatu dengan tubuh ini, dan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menjawab doa Kristus, atau engkau akan menjadi semakin tidak percaya. Engkau akan mempertanyakan poin demi poin dari iman yang telah ditegakkan oleh tubuh ini, menjadi lebih mementingkan diri sendiri menurut pendapatmu sendiri, dan menjadi semakin gelap sehubungan dengan pekerjaan Tuhan untuk saat ini, sampai engkau menetapkan terang sebagai pengganti kegelapan dan kegelapan sebagai pengganti terang.

Setan memiliki kuasa yang besar untuk menjerat jiwa-jiwa dengan mengacaukan pikiran mereka yang tidak menghargai terang dan hak istimewa yang diberikan Tuhan kepada mereka. Pikiran

yang tunduk pada kendali Setan akan terus digiring dari terang kebenaran ke dalam kesalahan dan kegelapan. Jika Anda memberi Setan sedikit saja keuntungan, dia akan mengklaim lebih banyak dan akan mengawasi pos-pos untuk memanfaatkan situasi apa pun demi keuntungannya dan menghancurkan jiwa Anda.

Saudara dan Saudari G, kalian berdua tidak berada dalam posisi yang aman. Engkau membenci teguran. Seandainya kata-kata yang halus diucapkan kepadamu dan bukan kata-kata teguran, seandainya engkau dipuji dan disanjung, maka engkau sekarang akan menempati posisi yang sangat berbeda dengan apa yang engkau lakukan sehubungan dengan kepercayaanmu terhadap *Kesaksian*. Ada beberapa orang di hari-hari terakhir ini yang akan menangis: "Katakanlah kepada kami hal-hal yang halus, nubuatkanlah tipu daya." Tetapi ini

bukanlah pekerjaanku. Allah telah menetapkan aku sebagai seorang yang menegur umat-Nya; dan hanya

[232] Maka sesungguhnya, sebagaimana Dia telah menimpakan kepadaku beban yang berat, Dia akan membuat mereka yang menerima pesan ini bertanggung jawab atas cara mereka memperlakukannya. Allah tidak akan menyepelekan, dan mereka yang meremehkan pekerjaan-Nya akan menerima sesuai dengan perbuatan mereka. Aku tidak memilih pekerjaan yang tidak menyenangkan ini untuk diriku sendiri. Ini bukan pekerjaan yang akan mendatangkan kemurahan atau pujian dari manusia. Ini adalah pekerjaan yang hanya sedikit orang yang akan menghargainya. Tetapi mereka yang berusaha membuat pekerjaan saya menjadi dua kali lipat lebih sulit dengan pernyataan-pernyataan mereka yang keliru, kecurigaan-kecurigaan yang cemburu, dan ketidakpercayaan mereka, dengan demikian menciptakan prasangka di dalam pikiran orang lain terhadap *Kesaksian-kesaksian* yang telah Tuhan berikan kepada saya, dan membatasi pekerjaan saya, memiliki masalah yang harus saya selesaikan dengan Tuhan, sementara saya akan terus maju sebagai Pemelihara dan saudara-saudara saya akan membukakan jalan di hadapan saya. Di dalam nama dan kekuatan Penebus saya, saya akan melakukan apa yang saya bisa. Saya akan memperingatkan, menasihati, menegur, dan mendorong sesuai dengan perintah Roh Allah, entah manusia mau mendengar atau tidak. Tugas saya bukanlah untuk menyenangkan diri saya sendiri, tetapi untuk melakukan kehendak Bapa surgawi saya, yang telah memberi saya pekerjaan saya.

Kristus memperingatkan murid-murid-Nya: "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka. Adakah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri? Demikianlah juga setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Pohon yang baik tidak mungkin menghasilkan buah yang tidak baik dan pohon yang tidak baik tidak mungkin menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka." Ini adalah sebuah ujian, dan, Saudara G,

Anda dapat menerapkannya jika Anda mau. Anda tidak perlu pergi dalam ketidakpastian dan keraguan. Setan siap sedia untuk memberikan berbagai keraguan, tetapi jika Anda mau membuka mata Anda dengan iman, Anda akan menemukan bukti yang cukup untuk percaya. Tetapi Allah tidak akan pernah menyingkirkan dari seseorang semua penyebab keraguan. Mereka yang suka tinggal dalam suasana keraguan dan mempertanyakan ketidakpercayaan dapat memiliki hak istimewa yang tidak menyenangkan. Allah memberikan bukti yang cukup bagi pikiran yang jujur untuk percaya, tetapi orang yang berpaling dari bukti-bukti

[233] Karena ada beberapa hal yang tidak dapat ia jelaskan dengan pemahamannya yang terbatas akan dibiarkan dalam suasana dingin dan dinginnya ketidakpercayaan dan keraguan yang mempertanyakan, dan akan membuat karamnya iman. Anda tampaknya menganggap bahwa berada di pihak yang meragukan lebih baik daripada berada di pihak yang percaya. Yesus tidak pernah

memuji ketidakpercayaan; Ia tidak pernah memuji keraguan. Dia memberikan kepada bangsa-Nya bukti-bukti Kemesiasan-Nya dalam mukjizat-mukjizat yang Dia lakukan, tetapi ada beberapa orang yang menganggapnya sebagai suatu kebajikan untuk meragukan dan yang akan mencari-cari alasan untuk menghilangkan bukti-bukti ini dan menemukan sesuatu dalam setiap pekerjaan baik untuk dipertanyakan dan dikecam.

Perwira yang menginginkan Kristus datang dan menyembuhkan hambanya merasa tidak layak untuk menerima Yesus di bawah atap rumahnya; imannya begitu kuat pada kuasa Kristus sehingga ia memohon kepada-Nya hanya dengan mengucapkan firman saja dan pekerjaan akan selesai. "Ketika Yesus mendengar hal itu, heranlah Ia dan berkata kepada mereka yang mengikuti-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai di antara orang Israel. Aku berkata kepadamu: Banyak orang akan datang dari timur dan barat dan duduk bersama-sama dengan Abraham, Ishak dan Yakub di dalam Kerajaan Sorga. Tetapi anak-anak kerajaan itu akan dicampakkan ke dalam kegelapan yang paling gelap, di sanalah akan ada ratapan dan kertak gigi. Maka kata Yesus kepada perwira itu: "Pergilah, pergilah, dan seperti yang kaupercayai, jadilah padamu. Maka sembuhlah hamba itu pada saat itu juga."

Di sini Yesus meninggikan iman sebagai lawan dari keraguan. Ia menunjukkan bahwa orang-orang Israel akan tersandung karena ketidakpercayaan mereka, yang akan membawa mereka kepada penolakan terhadap terang yang besar dan akan mengakibatkan penghukuman dan penggulingan mereka. Tomas menyatakan bahwa ia tidak akan percaya sebelum ia mencucukkan jarinya ke dalam bekas paku itu dan menusukkan tangannya ke lambung Tuhannya. Kristus memberinya bukti yang diinginkannya dan kemudian menegur ketidakpercayaannya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau telah percaya, berbahagialah mereka yang tidak melihat, tetapi yang telah percaya."

Di zaman kegelapan dan kesesatan ini, orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus tampaknya berpikir bahwa mereka memiliki kebebasan untuk menerima atau menolak hamba-hamba Tuhan dengan senang hati dan bahwa mereka tidak akan dipanggil untuk dimintai pertanggungjawaban atas perbuatan mereka. Ketidakpercayaan dan kegelapan menuntun mereka kepada hal ini.

Kepekaan mereka menjadi tumpul karena ketidakpercayaan mereka. Mereka melanggar hati nurani mereka dan menjadi tidak setia pada keyakinan mereka sendiri serta melemahkan kekuatan moral mereka sendiri. Mereka memandang orang lain dengan cara yang sama dengan diri mereka sendiri.

Ketika Kristus mengutus kedua belas murid-Nya, Ia memerintahkan mereka: "Dan ke dalam kota atau desa mana pun kamu masuk, tanyakanlah siapa yang berhak menerimanya dan tinggallah di situ sampai kamu tiba di tempat itu. Dan apabila kamu masuk ke dalam sebuah rumah, berilah salam kepada penghuninya. Dan jika rumah itu layak, hendaklah kamu masuk dengan damai

tetapi jika tidak layak, biarlah damai sejahtera itu kembali kepadamu. Dan barangsiapa tidak menerima kamu dan tidak mendengarkan perkataanmu, ketika kamu keluar dari rumah atau kota itu, kebaskanlah debu kakimu. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya pada hari penghakiman akan lebih ditoleransi tanah Sodom dan Gomora daripada kota itu." Mereka diperingatkan untuk waspada terhadap orang-orang, karena mereka akan diserahkan kepada Mahkamah Agama dan dicambuk di rumah-rumah ibadat.

Hati manusia tidak lebih lembut saat ini dibandingkan dengan ketika Kristus berada di bumi. Mereka akan melakukan segala cara untuk membantu musuh besar dalam mempersulit hamba-hamba Kristus, sama seperti yang dilakukan orang-orang terhadap Kristus ketika Ia berada di bumi. Mereka akan mencerca dengan lidah fitnah dan kebohongan. Mereka akan mengkritik, dan berbalik melawan hamba Tuhan atas upaya yang sedang dilakukannya. Mereka akan, dengan dugaan jahat mereka, melihat penipuan dan ketidakjujuran di mana semuanya benar dan di mana integritas yang sempurna ada. Mereka meletakkan motif-motif egois pada hamba-hamba Tuhan, ketika Dia sendiri yang memimpin mereka, dan ketika mereka akan memberikan nyawa mereka jika Tuhan menghendakinya, jika dengan demikian mereka dapat memajukan tujuan-Nya. Mereka yang telah melakukan yang paling sedikit, dan melakukan investasi paling sedikit dalam perjuangan kebenaran, adalah yang paling maju untuk menyatakan kurangnya iman dalam integritas hamba-hamba Tuhan yang ditempatkan dalam posisi untuk memikul tanggung jawab keuangan dalam pekerjaan besar. Mereka yang memiliki keyakinan dalam pekerjaan Tuhan bersedia untuk mengusahakan sesuatu untuk kemajuannya,

[235] dan kemakmuran rohani mereka akan sebanding dengan perbuatan iman mereka. Firman Allah adalah standar kita, tetapi betapa sedikit yang mengikutinya! Agama kita tidak akan banyak berguna bagi sesama kita jika hanya bersifat teoritis dan tidak praktis. Pengaruh dunia dan sikap mementingkan diri sendiri dibawa oleh banyak orang yang mengaku mengikuti Alkitab. Mereka seperti awan, mendinginkan atmosfer tempat orang lain bergerak.

Ketegaran Bukan Kemandirian

Saudara G, akan menjadi pekerjaan yang berat bagimu untuk mengembangkan cinta kasih yang murni dan tidak mementingkan diri sendiri serta kebajikan yang tidak mementingkan diri sendiri. Engkau belum memiliki banyak pengalaman dalam mengutarakan pendapat dan gagasanmu, dan terkadang melepaskan penilaianmu sendiri dan dibimbing oleh nasihat orang lain. Saudara dan Saudari G, kalian berdua perlu mengurangi keegoisan.

dan lebih banyak lagi kasih karunia Allah. Kalian berdua perlu memiliki kebiasaan untuk menguasai diri, agar pikiran kalian dapat ditundukkan kepada Roh Kristus. Kasih karunia Allahlah yang kalian perlukan agar pikiran kalian dapat didisiplinkan untuk mengalir di jalur yang benar, agar kata-kata yang kalian ucapkan adalah kata-kata yang benar, dan agar nafsu dan selera kalian tunduk pada kendali akal budi, dan lidah kalian dikekang dari kesembronoan, celaan yang tak beralasan, dan pencarian kesalahan. "Jikalau seorang tidak menyinggung perasaan orang lain dengan perkataannya, ia adalah orang yang sempurna, yang dapat mengekang seluruh tubuhnya." Kemenangan terbesar yang diberikan kepada kita oleh agama Kristus adalah kendali atas diri kita sendiri. Kecenderungan alamiah kita harus dikendalikan, atau kita tidak akan pernah bisa menang sebagaimana Kristus menang. Ada beberapa orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus yang merupakan orang yang mengalami gangguan rohani.

Mereka adalah orang-orang yang cacat, dan kelemahan rohani mereka adalah akibat langsung dari kekurangan mereka sendiri.

Mereka tidak menaati hukum-hukum Allah dan tidak melaksanakan prinsip-prinsip perintah-Nya. Mereka malas dalam tujuan dan pekerjaan-Nya, tidak melakukan apa pun; tetapi ketika mereka berpikir bahwa mereka melihat sesuatu yang dapat mereka temukan kesalahannya, maka mereka menjadi aktif dan bersemangat. Seorang Kristen yang tidak bekerja tidak mungkin sehat. Penyakit rohani adalah

akibat dari tugas yang diabaikan. Agar iman seseorang menjadi kuat, ia

[236]

harus banyak bersama Allah dalam doa rahasia. Bagaimana mungkin kebaikan seorang pria dapat

olusi menjadi berkat baginya jika ia tidak pernah melakukannya?

Bagaimana kita dapat meminta pertolongan Allah dalam pertobatan jiwa-jiwa jika kita tidak melakukan segala daya upaya untuk membawa mereka kepada pengenalan akan kebenaran? Anda telah membawa kepada diri Anda sendiri suatu kelemahan yang membuat

Anda tidak berguna bagi diri Anda sendiri dan bagi gereja, dan obatnya adalah pertobatan, pengakuan dosa, dan reformasi. Anda membutuhkan kekuatan moral dan makanan yang sesungguhnya dari kasih karunia Allah. Tidak ada yang akan memberikan tulang dan otot pada kesalehan Anda selain bekerja untuk memajukan tujuan yang Anda akui Anda cintai, dan bukannya mengikatnya.

Hanya ada satu obat sejati untuk kemalasan rohani, dan itu adalah bekerja-bekerja untuk jiwa-jiwa yang membutuhkan bantuan Anda.

Alih-alih menguatkan jiwa-jiwa, Anda telah mengecilkan hati dan melemahkan hati dan tangan mereka yang akan melihat tujuan

Allah maju. Tuhan telah memberikanmu kemampuan yang dapat engkau gunakan untuk tujuan yang baik, atau penyalahgunaan yang menyebabkan cedera pada diri Anda sendiri dan orang lain. Anda belum menyadari tuntutan yang Allah berikan kepada Anda. Harus selalu diingat bahwa kita hidup di dunia ini untuk membentuk karakter untuk kehidupan selanjutnya. Dan semua pergaulan kita dengan sesama manusia harus

Tetapi jika percakapan kita dengan mereka hanya ditujukan untuk kesenangan dan kepuasan egois kita sendiri, jika kita bersikap ringan dan meremehkan, jika kita memanjakan diri dalam tindakan-tindakan yang salah, maka kita bukanlah rekan sekerja Allah, tetapi dengan jelas kita sedang melawan Dia. Kehidupan yang berharga yang telah Allah berikan kepada kita tidak boleh dibentuk oleh kerabat yang tidak percaya dengan cara yang menyenangkan pikiran duniawi, tetapi harus digunakan dengan cara yang Allah berkenan.

Jika Saudara J menikmati kasih Allah, dia akan menjadi saluran terang. Dia memiliki kekuatan moral yang terlalu kecil, dengan kecenderungan yang kuat untuk tidak percaya. Dia dikasihani oleh para malaikat surgawi, karena dia dikelilingi oleh kegelapan. Telinganya mendengar kata-kata ketidakpercayaan dan kegelapan hampir secara terus-menerus. Dia memiliki keraguan dan pertanyaan yang terus menerus dilontarkan kepadanya. Lidah adalah dunia kejahatan. "Lidah tidak dapat [237] jinak; itu adalah kejahatan yang sulit diatur, penuh dengan racun yang mematikan." Jika Saudara J mau berpegang teguh pada Tuhan dengan lebih teguh dan merasa bahwa ia harus mempertahankan integritasnya di hadapan Tuhan bahkan dengan mengorbankan nyawanya, ia akan menerima kekuatan dari atas. Jika dia membiarkan imannya dipengaruhi oleh kegelapan dan ketidakpercayaan yang mengelilinginya-keraguan dan pertanyaan serta banyak omong-ia akan segera berada dalam kegelapan, keraguan, dan ketidakpercayaan, dan tidak akan memiliki terang atau kekuatan di dalam kebenaran.

Ia tidak perlu berpikir bahwa dengan berkompromi dengan teman-temannya, yang sakit hati terhadap iman kita, ia akan membuatnya lebih mudah bagi dirinya sendiri. Jika ia berdiri dengan satu tujuan untuk menaati Allah dengan cara apa pun, ia akan mendapatkan pertolongan dan kekuatan. Allah mengasihani dan mengasihani Saudara J. Ia mengetahui setiap kebingungan, setiap keputusan, setiap ucapan pahit. Dia mengenal semuanya. Jika ia mau mengesampingkan ketidakpercayaannya dan berdiri teguh di dalam Allah, imannya akan dikuatkan melalui latihan. "Orang benar akan hidup oleh iman, tetapi jikalau ada orang yang mundur, maka jiwa-Ku tidak berkenan kepadanya."

Saya melihat Saudara J dan G berada dalam bahaya khusus kehilangan kehidupan kekal. Mereka tidak melihat bahwa

mereka berdiri langsung di jalan kemajuan pekerjaan Tuhan di sana. Ketika pertemuan kemah diadakan di sana pada waktu pertama kali kami berada di pantai ini, ratusan orang diinsafkan akan kebenaran; tetapi Allah mengetahui bahan yang membentuk gereja itu. Jika jiwa-jiwa keluar ke dalam kebenaran, tidak ada seorang pun yang memelihara dan menyayangi mereka, dan menuntun mereka ke dalam kehidupan yang lebih tinggi. Saudara I adalah seorang yang iri hati, suka mencari-cari kesalahan dan cemburu. Kecuali dia bisa menjadi yang pertama, dia tidak akan melakukan apa pun. Dia menghargai

dirinya sendiri jauh lebih tinggi daripada Tuhan menghargainya. Orang dengan temperamen seperti ini tidak akan pernah setuju dengan siapa pun, karena sudah menjadi elemennya untuk menentang, dan menempatkan dirinya dalam pertentangan dengan apa pun yang tidak sesuai dengan ide-idenya. Tuhan membiarkan dia mengambil jalannya sendiri dan menunjukkan jenis roh apa yang dia miliki. Dia membawa ke dalam gereja, dan berusaha untuk melaksanakannya di sana, semangat yang sama seperti yang dia lakukan di dalam keluarganya. Kepahitannya dan perkataannya yang kejam terhadap hamba-hamba Tuhan tertulis dalam buku ini. Ia

akan bertemu dengan mereka lagi. Ia telah keluar dari kita karena ia bukan dari golongan kita. Dan dalam hal apa pun gereja tidak boleh mendorongnya untuk bersatu dengan

Karena, dengan roh yang dimilikinya sekarang, dia akan bertengkar bahkan dengan para malaikat Allah. Ia ingin memerintah dan mendikte pekerjaan para malaikat. Tidak ada roh seperti itu yang bisa masuk surga. I dan J, yang tidak disukai Tuhan, telah berani melawan hamba-hamba Tuhan, memfitnah mereka, dan menuduh mereka dengan motif-motif jahat. Mereka telah berusaha menghancurkan kepercayaan saudara-saudara terhadap para pekerja ini dan juga terhadap *Kesaksian*. Tetapi jika pekerjaan itu berasal dari Allah, mereka tidak dapat menggulingkannya. Usaha mereka akan sia-sia. Saudara G, anda berada dalam kegelapan sehingga anda mengira orang-orang ini benar. Engkau telah mengulangi perkataan mereka dan berbicara tentang kekuatan satu orang." Oh, betapa sedikitnya engkau tahu apa yang engkau bicarakan!

Beberapa orang telah siap untuk mengatakan apa saja, untuk lebih memilih tuduhan apa saja, terhadap hamba-hamba Allah, dan menjadi iri hati dan mencari-cari kesalahan. Dan jika mereka dapat menemukan contoh di mana, dalam semangat mereka untuk tujuan Allah, mereka berpikir bahwa para hamba Tuhan telah berbicara dengan tegas, dan mungkin dengan keras, mereka telah bersedia untuk memanfaatkan perkataan mereka, dan telah merasa bebas untuk menghargai roh yang paling pahit dan jahat, dan menuduh hamba-hamba Tuhan dengan motif-motif yang salah. Biarlah para pencari kesalahan ini bertanya apa yang akan mereka lakukan dalam situasi yang sama, dengan menanggung beban yang sama. Biarlah mereka melihat dan menyelidiki dan mengutuk jalan mereka sendiri

yang salah, yang sombong, dan ketidaksabaran serta kekecewaan mereka sendiri; dan ketika mereka sendiri tidak berdosa, biarlah mereka melemparkan batu kecaman pertama kepada saudara-saudara yang mencoba untuk membuat mereka menjadi lebih baik. Allah yang kudus tidak akan membawa jiwa-jiwa kepada kebenaran untuk berada di bawah pengaruh seperti yang terjadi di dalam gereja. Bapa surgawi kita terlalu bijaksana untuk membawa jiwa-jiwa ke dalam kebenaran untuk dibentuk oleh pengaruh orang-orang yang tidak dikuduskan di dalam hati dan kehidupan. Orang-orang ini tidak selaras dengan kebenaran. Mereka tidak bersatu dengan

tubuh, tetapi menarik diri dari gereja. Mereka bekerja dengan tujuan yang saling berseberangan dengan orang-orang yang Allah pakai untuk membawa jiwa-jiwa ke dalam kebenaran.

[239] Siapakah yang akan memberi makan mereka yang harus mengambil sikap untuk menaati semua perintah Allah? Siapakah yang akan menjadi ayah yang menyusui dan ibu yang menyusui bagi mereka yang membutuhkan pertolongan dan kekuatan? Apakah saudara-saudara ini tahu apa yang mereka lakukan? Mereka berdiri langsung di jalan orang-orang berdosa. Mereka menghalangi jalan dengan jalan mereka sendiri yang salah. Darah jiwa-jiwa akan ada di pakaian mereka kecuali mereka bertobat dan sepenuhnya mengubah arah mereka. Apakah orang-orang yang tidak percaya ini berpikir bahwa mereka benar dan tubuh para pemelihara hari Sabat tertipu? Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Siapakah yang diberkati Tuhan? Siapakah yang sedang Ia pimpin? Siapakah yang sedang bekerja bagi-Nya? Siapakah yang berbuat baik dalam usaha untuk menyampaikan kebenaran kepada pikiran-pikiran lain? Apakah orang-orang ini berpikir bahwa tubuh akan datang kepada mereka dan menyerahkan pengalaman dan pandangan mereka untuk mengikuti penghakiman orang-orang yang tidak dikuduskan ini? atau akankah mereka menjadi selaras dengan tubuh?

Saudara G membanggakan kemandirian pikiran dan penilaiannya, sementara ia menghalangi jalan orang-orang berdosa dengan kehidupannya yang tidak dikuduskan dan perlawanannya terhadap pekerjaan dengan berperang secara membabi buta melawan Kristus di dalam diri para hamba-Nya; tetapi ia tertipu dengan kualitas kemandirian yang sejati. Kemandirian bukanlah ketegaran, meskipun ketegaran sering dikacaukan dengan kemandirian. Ketika Saudara G telah membentuk sebuah opini, dan mengungkapkannya di dalam keluarganya atau di dalam gereja dengan penuh keyakinan dan dengan beberapa publisitas, ia kemudian cenderung untuk membuatnya tampak bahwa ia benar dengan setiap argumen yang dapat ia berikan. Ia berada dalam bahaya, bahaya yang besar, untuk menutup matanya dan melanggar hati nuraninya karena ketekunannya; karena godaan musuh sangat kuat terhadapnya. Kebanggaannya akan pendapatnya sulit untuk dikalahkan, bahkan di hadapan cahaya dan bukti yang cukup untuk meyakinkannya jika ia mau diyakinkan. Ia berpikir bahwa jika ia harus mengakui bahwa ia salah, hal itu akan menjadi cerminan dari penilaian dan

kebijaksanaannya.

Saudara G, Anda berada dalam bahaya besar untuk kehilangan jiwa Anda. Anda ingin menjadi yang terdepan. Kadang-kadang Anda merasa sangat sedih jika Anda merasa diremehkan. Engkau bukanlah orang yang bahagia. Engkau tidak akan bahagia jika engkau meninggalkan umat Allah, tersinggung oleh kata-kata dan fakta-fakta yang jelas, seperti

[240] yang dilakukan oleh banyak pengikut Kristus, karena kebenaran yang diucapkan terlalu dekat. Anda tidak akan menjadi orang yang berbahagia, karena Anda akan membawa diri Anda

dengan Anda. Anda tidak benar; Anda membuat masalah bagi diri Anda sendiri. Temperamen Anda adalah musuh Anda, dan pergi ke mana pun Anda mau, Anda akan membawa diri Anda sendiri dengan beban ketidakbahagiaan Anda. Adalah suatu kehormatan untuk mengakui kesalahan segera setelah diketahui.

Ada banyak hal sehubungan dengan pekerjaan Tuhan yang engkau semua cari-cari kesalahannya, karena itu wajar bagimu untuk melakukannya. Dan karena engkau telah memalingkan wajahmu dari terang yang Tuhan nyatakan kepadamu sehubungan dengan dirimu sendiri, engkau dengan cepat kehilangan ketajamanmu dan lebih dari sebelumnya siap untuk mencari-cari kesalahan dalam segala hal. Engkau memberikan pendapatmu dengan keyakinan diktator dan memperlakukan pertanyaan orang lain sehubungan dengan pendapatmu sebagai pelecehan pribadi. Kemandirian yang sejati dan halus tidak pernah meremehkan untuk mencari nasihat dari yang berpengalaman dan bijaksana, dan memperlakukan nasihat orang lain dengan hormat.

Agama dalam Keluarga

Saudara G, Anda harus menjadi orang yang bertobat atau Anda akan kehilangan hidup yang kekal. Anda tidak dapat menjadi orang yang berbahagia sampai anda mendapatkan kelemahlembutan hikmat. Anda dan istri anda sudah terlalu lama bekerja dengan tujuan yang saling bertentangan. Anda harus meletakkan semua pencarian kesalahan, kecurigaan, kecemburuan, dan pertengkaran yang tidak menyenangkan ini. Semangat yang dikembangkan dalam keluarga Anda terbawa ke dalam pengalaman religius Anda. Berhati-hatilah dalam membicarakan kesalahan satu sama lain di hadapan anak-anak Anda; dan berhati-hatilah dalam membiarkan roh mengendalikan Anda. Anda hanya melihat keburukan dan kejahatan dalam diri anak tertua Anda; Anda tidak memberikan penghargaan kepadanya untuk kualitas-kualitas yang baik, yang, jika ia meninggal, Anda akan tiba-tiba menjadi yakin bahwa ia telah memilikinya. Tak satu pun dari Anda yang mengejar jalan yang konsisten terhadap putra Anda. Anda terus memikirkan kesalahannya di hadapan orang lain dan menunjukkan bahwa Anda tidak percaya pada sifat-sifat baiknya.

Di dalam diri Anda masing-masing ada kecenderungan untuk melihat kesalahan orang lain, dan semua orang lain; tetapi Anda

masing-masing buta terhadap kesalahan Anda sendiri dan banyak kesalahan. Anda berdua gugup, mudah bersemangat dan jengkel. Anda [241] membutuhkan kelembahlembutan hikmat. Anda berpegang teguh pada kelemahan, nafsu, dan prasangka Anda sendiri, seolah-olah jika Anda melepaskannya, Anda tidak akan lagi memiliki kebahagiaan dalam hidup ini, ketika duri-duri itu adalah duri yang menusuk dan meremukkan. Yesus mengundang Anda untuk meletakkan kuk yang selama ini Anda pikul, yang telah membuat leher Anda sakit, dan memikul kuk-Nya, yang enak dan ringan. Betapa melelahkannya

adalah beban cinta diri, ketamakan, kesombongan, hawa nafsu, iri hati, dan sangkaan jahat. Namun, betapa eratnya manusia menggenggam kutuk-kutuk ini, dan betapa enggannya mereka melepaskannya. Kristus mengerti betapa menyedihkannya beban-beban yang dipikul oleh diri sendiri, dan Dia mengundang kita untuk meletakkannya. Jiwa-jiwa yang sarat dengan beban berat dan letih diundang-Nya untuk datang kepada-Nya, dan memikul beban-Nya, yang ringan, sebagai ganti beban yang mereka pikul sendiri. Dia berkata: "Kamu akan mendapat ketenangan pada jiwamu. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan." Tuntutan Juruselamat kita semuanya konsisten dan harmonis, dan jika dipikul dengan sukacita akan membawa kedamaian dan kelegaan bagi jiwa.

Ketika Saudara G pernah mengambil posisi di pihak yang salah, tidak mudah baginya untuk mengakui bahwa ia telah berbuat salah; tetapi jika ia dapat membiarkan arahnya yang salah itu berlalu dari pikirannya dan hilang dari ingatan orang lain, dan ia dapat melakukan beberapa perubahan menjadi lebih baik tanpa mengakui kesalahannya secara terbuka, ia akan melakukannya. Tetapi semua kesalahan dan dosa yang tidak diakui ini akan tetap tercatat di surga dan tidak akan dihapuskan sampai dia mematuhi petunjuk yang diberikan dalam firman Tuhan: "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh." Jika Saudara G telah menemukan rencana lain selain yang diberikan oleh Tuhan, itu bukanlah jalan yang aman dan pada akhirnya akan menjadi kehancurannya. Jalan lain ini akan menghancurkan gereja, dan menghancurkan kemakmuran dan kebahagiaan keluarganya. Dia perlu melembutkan hatinya dan membiarkan kelembutan, kerendahan hati, dan kasih masuk ke dalam jiwanya. Dia perlu memupuk sifat-sifat yang tidak mementingkan diri sendiri. Saudara dan Saudari G, engkau harus mengembangkan kualitas-kualitas pikiran yang akan membuatmu murni, melupakan diri sendiri, dan lebih tertarik pada orang-orang yang berhubungan denganmu

[242] kontak. Ada urat nadi cinta diri dan kepedulian terhadap diri sendiri yang tidak meningkatkan kebahagiaan Anda, tetapi justru membawa kesedihan dan kesedihan. Anda memiliki konflik dengan diri Anda sendiri di mana Anda sendiri dapat berperan. Anda berdua harus mengendalikan lidah dan menahan diri dari banyak hal yang Anda

ucapkan. Kejahatan pertama adalah dalam berpikir yang salah; kemudian muncullah kata-kata yang salah. Tetapi Anda meninggalkan pekerjaan untuk menumbuhkan cinta, rasa hormat, dan rasa hormat satu sama lain. Perhatikanlah perasaan satu sama lain, dan berusahalah untuk menjaga kebahagiaan satu sama lain. Engkau dapat melakukan hal ini hanya di dalam kekuatan dan nama Yesus.

Saudari G telah berusaha keras untuk mendapatkan kemenangan, tetapi dia tidak mendapat banyak dorongan dari suaminya. Alih-alih mencari Tuhan

dalam doa yang sungguh-sungguh untuk kekuatan untuk mengatasi kekurangan dalam diri para pelaku amal mereka, mereka telah saling mengawasi jalan masing-masing dan melemahkan diri mereka sendiri dengan mencari-cari kesalahan pada jalan orang lain. Taman hati tidak mendapat perhatian.

Jika Saudara G telah menerima terang yang Tuhan kirimkan kepadanya beberapa bulan yang lalu dan telah berbicara secara jujur dengan istrinya, jika keduanya telah menghancurkan hati mereka yang keras di hadapan Tuhan, betapa berbedanya keadaan mereka saat ini. Mereka berdua meremehkan kata-kata teguran dan permohonan Roh Tuhan, dan tidak mengubah hidup mereka. Namun, menutup mata mereka terhadap terang yang Tuhan kirimkan kepada mereka tidak membuat kesalahan mereka menjadi lebih ringan di mata Tuhan, atau mengurangi pertanggungjawaban mereka. Mereka telah membenci teguran yang Tuhan berikan kepada mereka dengan penuh belas kasihan. Saudara G secara alami memiliki hati yang baik dan lembut, tetapi hati itu berkerak dengan cinta diri, kesombongan, dan prasangka jahat. Hatinya tidak berperasaan, tetapi ia tidak memiliki kekuatan moral. Dia adalah seorang pengecut begitu kebutuhan untuk menyangkal diri dan berkorban dihadapkan kepadanya, karena dia mengasihi dirinya sendiri. Mengendalikan diri, mengawasi perkataannya, mengakui bahwa ia telah berbuat salah atau berkata salah, adalah salib yang menurutnya terlalu memalukan untuk diangkat; namun jika ia ingin diselamatkan, salib ini harus diangkat.

Saudara dan Saudari G, kalian berdua harus menjaga perkataan kalian, karena sama seperti tidak ada penjaga yang ditempatkan di atas pikiran dan tindakan, Anda akan saling mematahkan semangat satu sama lain dan menjadikannya sebuah kasus yang pasti bahwa tak satu pun dari Anda dapat diselamatkan. Kalian berdua harus waspada terhadap Roh yang tergesa-gesa, yang mendorong perkataan dan tindakan yang tergesa-gesa. Kebencian, yang dimanjakan karena Anda berpikir bahwa Anda telah disalahgunakan, adalah roh Iblis dan menuntun pada kejahatan moral yang besar. Ketika Anda dikendalikan oleh roh yang tergesa-gesa, Anda menghilangkan akal sehat Anda, untuk sementara waktu, dari kekuatan untuk mengatur kata-kata dan perilaku Anda, sementara Anda membuat diri Anda sendiri bertanggung jawab atas semua konsekuensi jahat. Apa yang dilakukan dengan tergesa-gesa dan kemarahan

tidak dapat dimaafkan. Tindakan itu buruk. Anda mungkin, dengan satu kata yang diucapkan dengan tergesa-gesa dan penuh semangat, meninggalkan sengatan di hati teman-teman yang mungkin tidak akan pernah terlupakan. Kecuali Anda melakukan pengendalian diri, Anda akan menjadi pasangan yang paling tidak bahagia. Kalian akan menganggap bahwa hidup kalian yang tidak bahagia adalah karena kesalahan pasangan kalian; tapi jangan lakukan hal ini lagi. Buatlah aturan untuk tidak pernah mengucapkan sepatah kata pun untuk mencela satu sama lain, tetapi pujilah dan pujilah kapan pun Anda bisa.

Beberapa orang berpikir bahwa menjadi tidak terkendali adalah suatu kebajikan, dan mereka akan memuji kebiasaan mereka yang blak-blakan dalam membicarakan hal-hal yang tidak menyenangkan yang ada di dalam hati. Mereka membiarkan roh yang marah melampiaskan dirinya dalam arus celaan dan pencarian kesalahan. Semakin banyak mereka berbicara, semakin bersemangat mereka, dan Iblis siap membantu dalam pekerjaan itu, karena hal itu cocok untuknya. Kata-kata itu menjengkelkan orang yang mendengarnya, dan kata-kata itu akan dilontarkan kembali, memberikan provokasi untuk kata-kata yang lebih keras lagi, sampai suatu masalah kecil berkobar menjadi api yang besar. Anda berdua merasa bahwa Anda memiliki semua cobaan yang mungkin dapat Anda tanggung dan bahwa hidup Anda sangat tidak bahagia. Mulailah dengan tegas untuk mengendalikan pikiran, kata-kata, dan tindakan Anda. Ketika salah satu dari kalian merasakan kebencian yang muncul, buatlah aturan untuk pergi sendiri dan dengan rendah hati berdoa kepada Tuhan, yang akan mendengarkan doa yang tidak keluar dari bibir yang berpura-pura.

Setiap nafsu harus berada di bawah kendali ilmu pengetahuan yang tercerahkan. "Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan, kesabaran, saling mengampuni dan saling mengampuni jika ada orang yang berselisih dengan kamu, sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian juga kamu harus mengampuni orang lain.

[244] demikianlah hendaknya kamu berbuat. Dan di atas semuanya itu, kenakanlah kasih sayang, yang merupakan pengikat kesempurnaan. Dan hendaklah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh, dan hendaklah kamu bersyukur."

Jika Anda hidup dalam rencana penambahan, menambahkan kasih karunia demi kasih karunia, Allah akan melipatgandakan kasih karunia-Nya kepada Anda. Sementara Anda menambahkan, Allah melipatgandakan. Jika Anda memiliki kebiasaan bahwa Allah melihat dan mendengar semua yang Anda lakukan dan katakan, dan menyimpan catatan yang setia atas semua perkataan dan tindakan Anda, dan bahwa Anda harus memenuhi semua itu, maka dalam segala hal yang Anda lakukan dan katakan, Anda akan berusaha untuk mengikuti perintah hati nurani yang telah tercerahkan dan

terjaga. Lidah Anda akan digunakan untuk kemuliaan Allah dan akan menjadi sumber berkat bagi diri Anda sendiri dan orang lain. Tetapi jika kamu memisahkan diri dari Allah, seperti yang telah kamu lakukan, berhati-hatilah agar lidahmu tidak menjadi bukti kejahatan dunia dan mendatangkan hukuman yang menakutkan bagimu, karena banyak jiwa akan terhilang karena kamu.

Tugas Pengendalian Diri

Selera dari sifat hewani kita harus dijaga agar tetap terkendali. Selera ini diberikan kepada kita untuk tujuan-tujuan penting,

untuk kebaikan, dan tidak menjadi pelayan-pelayan maut dengan menjadi sesat dan menjadi hawa nafsu yang berperang. Nafsu untuk merokok, yang kamu, Saudara G, perkuat dengan memanjakan diri, menjadi nafsu yang berperang melawan jiwamu. Orang yang tidak bertarak tidak dapat menjadi orang yang sabar. Pemanjaan rasa yang hampir tak terlihat akan menciptakan selera untuk stimulan yang lebih kuat. Jika pikiran, nafsu, dan selera dijaga agar tetap tunduk, lidah akan terkendali. Panggil kekuatan moral Anda, dan tinggalkan penggunaan tembakau selamanya. Anda telah berusaha menyembunyikan dari orang lain fakta bahwa Anda menggunakan tembakau, tetapi Anda tidak menyembunyikan masalah ini dari Tuhan. "Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati. Jadilah tertindas, berdukacitalah dan menangislah, biarlah tawamu berubah menjadi perkabungan dan sukacitamu menjadi keluh kesah. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikan kamu." Aku menyampaikan kata-kata ini kepadamu dalam nama Yesus, yang telah memberikan penugasan kepadaku. Janganlah menolaknya.

Engkau tidak akan pernah menolak *Kesaksian-kesaksian* seperti yang engkau lakukan, seandainya [245] kesalahan-kesalahanmu tidak ditegur. Kamu mengira akan lebih mudah mengorbankan *Kesaksian-kesaksian* dan menutup mata Anda terhadap terang yang telah Allah berikan kepada Anda daripada melepaskan tembakau Anda dan menghentikan kehidupan Anda yang penuh dengan kesia-siaan dan bercanda dengan orang-orang yang tidak percaya. Proses pembersihan melibatkan penyangkalan dan pengekangan yang tidak dapat Anda tahan; oleh karena itu Anda berpikir untuk memaafkan dosa-dosa Anda dengan ketidakpercayaan Anda pada terang yang telah Tuhan kirimkan kepada Anda. Ingatlah, engkau harus bertemu lagi dengan semua hal ini, karena semuanya tertulis di dalam kitab ini, dengan semua peringatan dan teguran yang telah Tuhan percayakan kepadaku untuk diberikan kepadamu.

Saudara J patut dikasihani, karena secara alami ia memiliki organisasi yang cacat. Pengharapannya kecil. Ketidakpercayaan dan keraguannya mengendalikan penilaiannya. Sudah menjadi naturnya untuk menempatkan dirinya di pihak yang meragukan dan mempertanyakan. Satu-satunya cara untuk mengatasi kejahatan besar ini adalah dengan menumbuhkan sifat-sifat karakter yang

berlawanan. Dia harus menekan ketidakpercayaan, dan tidak menumbuhkannya. Dia tidak boleh mengungkapkan keraguannya. Dia tidak berhak menyodorkan cacat karakternya kepada orang lain, untuk membuat mereka sedih dan putus asa. Jika ia harus terpengaruh dengan kejahatan yang menyedihkan ini, ia tidak boleh merusak kebahagiaan orang lain dengan memperkenalkan ketidakpercayaan dirinya untuk mendinginkan iman saudara-saudaranya. Ia cenderung melewati hampir semua hal dalam setiap khotbah dan nasihat yang darinya ia dapat memperoleh penghiburan dan dorongan, dan mengambil sesuatu yang menurutnya akan memberikan alasan untuk pertanyaannya

dan kritik. Jalan-jalan jiwanya dilemparkan terbuka dan dibiarkan tidak dijaga sehingga Setan dapat masuk dan membentuk pikirannya sesuai dengan tujuannya. Saya diperlihatkan bahwa pertemuan-pertemuanmu kehilangan minat karena Roh Tuhan tidak hadir di dalamnya. Saudara-saudari berada dalam perbudakan penuh karena dua orang ini. Mereka tidak berani menggunakan kebebasan mereka dan menyuarakan iman mereka dalam kesederhanaan jiwa mereka, karena di sini ada Saudara J, dengan matanya yang dingin, keras, dan kritis, yang mengawasi dan siap untuk menangkap setiap perkataan yang akan memberinya kesempatan untuk melatih kemampuan pikirannya yang tidak percaya. Di antara keduanya, Roh Allah menjauh dari pertemuan-pertemuan itu. Ketika saudara-saudara [246] memanasifasikan roh naga, untuk berperang melawan mereka yang percaya bahwa Allah telah mengkomunikasikan terang dan hiburan kepada mereka melalui *Kesaksian-kesaksian*, inilah saatnya bagi saudara-saudari untuk menyatakan kebebasan mereka dan kebebasan hati nurani mereka yang sempurna. Allah telah memberi mereka terang, dan adalah hak istimewa mereka untuk menghargai terang itu dan membicarakannya untuk menguatkan dan menguatkan satu sama lain. Saudara J ingin mengacaukan pikiran dengan berusaha membuat seolah-olah terang yang telah Allah berikan melalui buku-buku *Kesaksian* merupakan tambahan dari firman Allah, tetapi dalam hal ini ia menyajikan masalah ini dengan cara yang keliru. Allah telah melihat bahwa dengan cara ini Ia ingin membawa pikiran umat-Nya kepada firman-Nya, untuk memberikan pengertian yang lebih jelas kepada mereka.

Gereja semakin lama semakin lemah karena pengaruh yang telah diberikan kepada mereka - bukan pengaruh untuk membantu mereka maju, tetapi untuk menyumbat roda. Adalah hak istimewa Saudara J untuk mengesampingkan ketidakpercayaannya dan maju dengan terang, jika dia mau. Jika ia menolak untuk melakukan hal ini, maka pekerjaan Tuhan akan tetap maju tanpa bantuannya. Tetapi Tuhan merancang bahwa suatu perubahan akan terjadi di dalam gereja di -----. Mereka akan maju atau mundur. Allah dapat berbuat lebih banyak dengan enam jiwa yang bersatu dan memiliki pikiran dan penilaian yang sama, daripada dengan sejumlah orang yang melakukan apa yang telah dilakukan oleh Saudara J dan G. Mereka telah

membawa serta mereka ke dalam pertemuan, bukan malaikat terang, tetapi malaikat kegelapan. Pertemuan-pertemuan itu tidak bermanfaat dan terkadang malah melukai. Tuhan memanggil orang-orang ini untuk datang ke sisi Tuhan dan bersatu dengan tubuh, atau berhenti menghalangi mereka yang akan sepenuhnya bagi Tuhan.

Alasan utama mengapa begitu banyak orang yang mengaku sebagai murid Kristus jatuh ke dalam pencobaan yang menyedihkan dan melakukan usaha pertobatan adalah karena mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang diri mereka sendiri. Di sinilah Petrus berada

begitu menyeluruh oleh musuh. Di sinilah ribuan orang akan membuat karamnya iman. Janganlah kamu memasukkan kesalahan dan kekeliruanmu ke dalam hati, dan menyengsarakan jiwamu karenanya. Saya memohon kepadamu untuk memurnikan jiwamu dengan menaati kebenaran. Hubungkanlah dirimu dengan surga. Dan semoga Tuhan menyelamatkan kalian dari penipuan diri sendiri.

Saudara K. yang sangat saya hormati

Pada bulan Januari 1875, saya diperlihatkan bahwa ada rintangan-rintangan yang menghalangi kemakmuran rohani gereja. Roh Allah berduka karena banyak orang yang tidak benar dalam hati dan kehidupan; iman yang mereka akui tidak selaras dengan perbuatan mereka. Hari peristirahatan Yehuwa yang kudus tidak dirayakan sebagaimana mestinya. Setiap minggu Allah dirampok oleh beberapa pelanggaran terhadap batas-batas waktu kudus-Nya; dan jam-jam yang seharusnya dikhususkan untuk berdoa dan merenung digunakan untuk pekerjaan-pekerjaan duniawi.

Allah telah memberikan kepada kita perintah-perintah-Nya, bukan hanya untuk dipercaya, tetapi juga untuk ditaati. Yehuwa yang mahabesar, ketika Ia meletakkan dasar-dasar bumi, mendandani seluruh dunia dengan pakaian yang indah, dan memenuhinya dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia, ketika Ia menciptakan segala keajaiban di daratan dan di lautan, menguduskan hari Sabat dan menguduskannya. Allah memberkati dan menguduskan hari ketujuh, karena pada hari itu Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan-Nya yang ajaib. Hari Sabat dibuat untuk manusia, dan Allah ingin agar manusia berhenti dari pekerjaannya pada hari itu, karena Ia sendiri beristirahat setelah enam hari penciptaan.

Mereka yang menghormati perintah-perintah Yehuwa akan, setelah terang diberikan kepada mereka sehubungan dengan sila keempat dari Dekalog, menaatinya tanpa mempertanyakan kelayakan atau kenyamanan ketaatan tersebut. Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya sendiri dan kemudian memberinya teladan untuk memelihara hari ketujuh, yang Dia kuduskan dan kuduskan. Dia merancang agar pada hari itu manusia menyembah Dia dan tidak melakukan kegiatan duniawi. Tidak ada seorang pun yang mengabaikan perintah keempat, setelah mendapat pencerahan tentang tuntutan hari Sabat, yang dapat dianggap tidak bersalah di hadapan Allah.

Saudara K, anda mengakui tuntutan Allah untuk memegang hari Sabat, tetapi perbuatan anda tidak selaras dengan iman yang anda nyatakan. Anda memberikan pengaruh anda kepada pihak orang yang tidak percaya, sejauh

[248] Anda melanggar hukum Allah. Ketika keadaan duniawi Anda

tampaknya membutuhkan perhatian, Anda melanggar hukum keempat tanpa kendali. Anda menjadikan pemeliharaan hukum Allah sebagai suatu hal yang nyaman, taat atau tidak taat sesuai dengan bisnis atau kecenderungan Anda. Ini tidak menghormati hari Sabat sebagai institusi yang kudus. Anda mendukakan Roh Allah dan tidak menghormati Penebus Anda dengan mengikuti jalan yang sembrono ini.

Ketaatan yang parsial terhadap hukum Sabat tidak diterima oleh Tuhan dan memiliki dampak yang lebih buruk pada pikiran orang-orang berdosa daripada jika Anda tidak mengaku sebagai pemelihara Sabat. Mereka akan melihat bahwa hidup Anda bertentangan dengan keyakinan Anda, dan kehilangan kepercayaan terhadap Kekristenan. Tuhan bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan, dan manusia tidak dapat mengesampingkan perintah-perintah-Nya tanpa hukuman. Teladan Adam dan Hawa di taman seharusnya cukup memperingatkan kita untuk tidak melanggar hukum ilahi. Dosa orang tua kita yang pertama dalam mendengarkan godaan-godaan palsu dari musuh telah membawa rasa bersalah dan kesedihan ke atas dunia, dan membuat Anak Allah meninggalkan istana surgawi dan mengambil tempat yang hina di bumi. Dia menjadi sasaran penghinaan, penolakan, dan penyaliban oleh orang-orang yang Dia datang untuk memberkati. Betapa besarnya biaya yang harus ditanggung atas ketidaktaatan di Taman Eden! Keagungan surga dikorbankan untuk menyelamatkan manusia dari hukuman atas kejahatannya.

Allah tidak akan menganggap enteng pelanggaran terhadap hukum-Nya seperti pada hari ketika Ia menjatuhkan hukuman terhadap Adam. Juruselamat dunia mengangkat suara-Nya untuk memprotes mereka yang menganggap perintah-perintah ilahi dengan kecerobohan dan ketidakpedulian. Firman-Nya: "Karena itu siapa yang meniadakan salah satu perintah yang paling kecil dari perintah-perintah Allah yang terutama ini dan mengajarkannya kepada orang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam Kerajaan Sorga, tetapi barangsiapa yang melakukannya dan mengajarkannya, ia akan menduduki tempat yang paling tinggi di dalam Kerajaan Sorga." Pengajaran hidup kita sepenuhnya adalah untuk atau melawan kebenaran. Jika perbuatan Anda tampaknya membenarkan orang yang melanggar dalam dosanya, jika pengaruh Anda membuat ringan pelanggaran terhadap perintah-perintah

Allah, maka Anda tidak hanya bersalah terhadap diri Anda sendiri, tetapi Anda juga bertanggung jawab atas kesalahan orang lain.

Di awal sila keempat, Tuhan berfirman, "*Ingatlah- [249] ber,*" mengetahui bahwa manusia, di tengah-tengah banyaknya kekuatiran dan kebingungannya, akan tergoda untuk memaafkan dirinya sendiri untuk tidak memenuhi tuntutan hukum Taurat sepenuhnya atau, karena tekanan urusan duniawi, akan melupakan kepentingannya yang kudus. "Enam hari lamanya engkau harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu,"

bisnis kehidupan yang biasa, untuk keuntungan atau kesenangan duniawi. Kata-kata ini sangat eksplisit; tidak mungkin salah. Saudara K, berani-nya engkau melanggar perintah yang begitu serius dan penting? Apakah Tuhan telah membuat pengecualian sehingga Anda dibebaskan dari hukum yang telah Dia berikan kepada dunia? Apakah pelanggaran Anda telah dihapuskan dari buku catatan? Apakah Dia telah setuju untuk memaafkan ketidaktaatan Anda ketika bangsa-bangsa datang ke hadapan-Nya untuk dihakimi? Janganlah sejenak menipu diri sendiri dengan berpikir bahwa dosa Anda tidak akan mendatangkan hukuman yang setimpal. Pelanggaran Anda akan dihukum dengan tongkat, karena Anda telah memiliki terang, tetapi Anda telah berjalan berlawanan dengan terang itu. "Hamba yang mengetahui kehendak Tuhannya, tetapi tidak mempersiapkan diri dan tidak melakukan apa yang dikehendaki-Nya, ia akan dipukul dengan banyak bilur."

Tuhan telah memberikan enam hari kepada manusia untuk melakukan pekerjaannya sendiri dan menjalankan bisnis kehidupan yang biasa; tetapi Dia mengklaim satu hari, yang telah Dia khususkan dan kuduskan. Dia memberikannya kepada manusia sebagai hari di mana ia dapat beristirahat dari pekerjaan dan mengabdikan dirinya untuk beribadah dan meningkatkan kondisi rohaninya. Betapa mencoloknya tindakan manusia yang mencuri satu hari yang dikuduskan Yehuwa dan menggunakannya untuk tujuan-tujuan egoisnya sendiri!

Adalah anggapan yang paling buruk bagi manusia fana untuk berkompromi dengan Yang Mahakuasa demi mengamankan kepentingan-kepentingannya yang kecil dan sementara. Menggunakan hari Sabat untuk urusan duniawi sama kejamnya dengan menolaknya sama sekali, karena hal itu sama saja dengan menjadikan perintah Tuhan sebagai suatu kenyamanan. "Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu," demikianlah yang diserukan dari Gunung Sinai. Tidak ada ketaatan parsial, tidak ada kepentingan yang terbagi-bagi, yang diterima oleh Dia yang menyatakan bahwa kesalahan bapa akan ditimpakan kepada anak-anaknya untuk

[250] generasi ketiga dan keempat dari mereka yang membenci Dia, dan bahwa Dia akan menunjukkan belas kasihan kepada ribuan orang yang mengasihi Dia dan menuruti perintah-perintah-Nya. Merampok sesama bukanlah perkara kecil, dan besar stigma yang melekat pada orang yang terbukti bersalah atas tindakan seperti itu;

namun orang yang dengan congkak menipu sesamanya akan tanpa rasa malu merampok Bapa surgawinya atas waktu yang telah Dia berkat dan khususkan untuk tujuan khusus.

Saudaraku yang terkasih, perbuatan-perbuatanmu bertentangan dengan iman yang kamu akui, dan satu-satunya alasanmu adalah permohonan yang tidak masuk akal. Hamba-hamba Allah di masa lalu telah dipanggil untuk meletakkan

hidup mereka untuk membela iman mereka. Perjalanan Anda selaras dengan perjalanan para martir Kristen, yang menderita kelaparan dan kehausan, penyiksaan dan kematian, daripada meninggalkan agama mereka atau menyerah pada prinsip-prinsip kebenaran.

Ada tertulis: "Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang berkata, bahwa ia mempunyai iman, tetapi ia tidak mempunyai perbuatan, dapatkah iman itu menyelamatkan dia?" Setiap kali Anda meletakkan tangan Anda untuk bekerja pada hari Sabat, Anda sebenarnya menyangkal iman Anda. Kitab Suci mengajarkan bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati, dan bahwa kesaksian hidup seseorang menyatakan kepada dunia apakah dia benar atau tidak dengan iman yang diakuinya. Perilaku Anda mengurangi hukum Allah dalam penilaian teman-teman duniawi Anda. Dikatakan kepada mereka: "Kamu boleh menaati atau tidak menaati perintah-perintah itu. Saya percaya bahwa hukum Allah, dengan cara tertentu, mengikat manusia; tetapi, bagaimanapun juga, Tuhan tidak terlalu menuntut ketaatan yang ketat terhadap ajaran-ajarannya, dan pelanggaran yang sesekali terjadi tidak akan ditanggapi dengan keras oleh-Nya."

Banyak orang beralih melanggar hari Sabat dengan mengacu pada teladan Anda. Mereka berargumen bahwa jika orang yang begitu baik, yang percaya bahwa hari ketujuh adalah hari Sabat, dapat melakukan pekerjaan duniawi pada hari itu ketika keadaan mengharuskannya, tentu mereka dapat melakukan hal yang sama tanpa penghukuman. Banyak jiwa akan berhadapan dengan Anda dalam penghakiman, menjadikan pengaruh Anda sebagai alasan atas ketidaktaatan mereka terhadap hukum Allah. Meskipun ini tidak akan menjadi permintaan maaf atas dosa mereka, namun hal ini akan membuat mereka takut kepada Anda.

Allah telah berfirman, dan Dia bermaksud agar manusia taat. Dia tidak menanyakan apakah itu nyaman baginya untuk melakukannya. Tuhan yang memiliki kehidupan dan kemuliaan tidak mempertimbangkan kenyamanan atau kesenangan-Nya ketika Ia meninggalkan kedudukan-Nya sebagai seorang yang berkuasa untuk menjadi seorang yang penuh dengan penderitaan dan berkenalan dengan kesedihan, menerima penghinaan dan kematian untuk membebaskan manusia dari konsekuensi ketidaktaatannya. Yesus mati, bukan untuk menyelamatkan manusia *di dalam* dosa-dosanya, tetapi *dari* dosa-dosanya. Manusia harus

meninggalkan kesesatan jalannya, mengikuti teladan Kristus, memikul salib dan mengikuti-Nya, menyangkal diri, dan menaati Allah dengan cara apa pun.

Kata Yesus: "Tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang pada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon." Jika kita adalah hamba Allah yang sejati, seharusnya tidak ada pertanyaan dalam pikiran kita apakah kita akan menaati perintah-perintah-Nya atau berkonsultasi dengan keinginan kita sendiri.

kepentingan duniawi. Jika orang-orang yang percaya kepada kebenaran tidak ditopang oleh iman mereka pada hari-hari yang relatif damai ini, apa yang akan meneguhkan mereka ketika ujian besar datang dan keputusan dikeluarkan terhadap semua orang yang tidak mau menyembah patung binatang itu dan menerima tandanya di dahi atau di tangan mereka? Masa yang serius ini tidak lama lagi. Alih-alih menjadi lemah dan tidak teguh, umat Allah seharusnya mengumpulkan kekuatan dan keberanian untuk menghadapi masa-masa sulit.

Yesus, Teladan agung kita, dalam kehidupan dan kematian-Nya mengajarkan ketaatan yang paling ketat. Dia mati, orang benar untuk orang yang tidak benar, orang yang tidak bersalah untuk orang yang bersalah, agar kehormatan hukum Allah dapat dipertahankan dan manusia tidak sepenuhnya binasa. Dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Taurat. Jika dosa Adam membawa kesengsaraan yang tak terucapkan, yang membutuhkan pengorbanan Anak Allah yang terkasih, apakah hukuman bagi mereka, yang melihat terang kebenaran, tidak mengindahkan hukum yang keempat dari Tuhan?

Keadaan tidak akan membenarkan siapa pun dalam mengerjakan Sabat demi keuntungan duniawi. Jika Allah memaafkan satu orang, Dia mungkin memaafkan semua orang. Mengapa Saudara L, yang adalah seorang miskin, tidak boleh bekerja pada hari Sabat untuk mencari nafkah, padahal ia dapat melakukannya dengan

[252] sehingga dengan demikian ia dapat menghidupi keluarganya dengan lebih baik? Mengapa saudara-saudara yang lain, atau kita semua, tidak boleh memegang hari Sabat hanya ketika ada waktu yang tepat untuk melakukannya? Suara dari Sinai memberikan jawabannya: "Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu."

Kesalahan yang dilakukan oleh orang-orang yang percaya pada kebenaran membawa kelemahan besar bagi gereja. Kesalahan-kesalahan itu menjadi batu sandungan bagi orang-orang berdosa dan menghalangi mereka untuk datang kepada terang. Saudara, Allah memanggil Anda untuk datang sepenuhnya ke sisi-Nya dan membiarkan pekerjaan Anda menunjukkan bahwa Anda menghormati ajaran-Nya dan tidak melanggar hari Sabat. Dia meminta Anda untuk sadar akan tugas Anda dan setia pada

tanggung jawab yang diberikan kepada Anda. Kata-kata yang serius ini ditujukan kepada Anda: "Jika engkau memalingkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan, hari kudus TUHAN, hari yang mulia, dan menghormati Dia, dengan tidak melakukan jalanmu sendiri, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau mengucapkan perkataanmu sendiri, maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN, dan Aku akan membuat engkau naik ke tempat-tempat tinggi di bumi dan memberi makan kepadamu dari milik pusaka Yakub, bapa leluhurmumu, karena mulut TUHAN yang mengatakannya."

Seperti banyak saudara-saudara kita, Anda terjerat dengan para pelanggar hukum Allah, melihat segala sesuatu dalam terang mereka dan jatuh ke dalam kesalahan mereka. Tuhan akan mengunjunginya dengan penghakiman-Nya mereka yang mengaku melayani Dia, tetapi *sebenarnya* melayani mamon. Mereka yang mengabaikan perintah Tuhan yang jelas demi keuntungan pribadi mereka sedang menimbun kesengsaraan di masa depan atas diri mereka sendiri. Gereja di dalam harus menanyakan dengan seksama apakah mereka tidak, seperti orang-orang Yahudi, menjadikan bait Allah sebagai tempat untuk berdagang. Kristus berkata: "Ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa, tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun."

Bukankah banyak orang yang jatuh ke dalam dosa karena mengorbankan agamanya demi keuntungan duniawi; mempertahankan bentuk kesalehan, namun memberikan seluruh pikirannya kepada pengejaran duniawi? Hukum Allah harus dipertimbangkan pertama-tama dan ditaati dalam roh dan huruf. Jika hukum Allah

Firman, yang diucapkan dengan kesungguhan yang dahsyat dari gunung yang kudus, dianggap enteng, bagaimana mungkin *Kesaksian-kesaksian* Roh Kudus akan diterima? Pikiran

yang begitu gelap sehingga tidak mengakui otoritas perintah Tuhan yang diberikan langsung kepada manusia dapat menerima sedikit kebaikan dari alat yang lemah yang telah Dia pilih untuk mengajar umat-Nya.

Usia Anda tidak menjadi alasan untuk tidak menaati perintah-perintah ilahi. Abraham diuji dengan berat di masa tuanya. Firman Tuhan tampak mengerikan dan tidak masuk akal bagi orang tua yang sedang dilanda kesusahan ini, namun ia tidak pernah mempertanyakan keadilannya atau ragu-ragu dalam ketaatannya. Ia mungkin saja memohon bahwa ia sudah tua dan lemah, dan tidak dapat mengorbankan anak yang menjadi sukacita dalam hidupnya. Ia mungkin saja mengingatkan Tuhan bahwa perintah ini bertentangan dengan janji-janji yang telah diberikan sehubungan dengan putranya. Tetapi ketaatan Abraham tidak disertai dengan keluhan atau celaan. Kepercayaananya kepada Allah adalah implisit.

Iman Abraham seharusnya menjadi teladan bagi kita, namun betapa sedikit orang yang dengan sabar menanggung ujian

teguran atas dosa-dosa yang membahayakan kesejahteraan kekal mereka. Betapa sedikit yang menerima teguran dengan kerendahan hati, dan mengambil manfaat darinya. Tuntutan Allah atas iman kita, pelayanan kita, kasih sayang kita, harus disambut dengan tanggapan yang penuh sukacita. Kita adalah pengutang yang tak terbatas kepada Tuhan dan harus tanpa ragu-ragu memenuhi tuntutan-Nya yang paling kecil sekalipun. Untuk menjadi pelanggar perintah, kita tidak perlu menginjak-injak seluruh kode moral. Jika satu sila diabaikan, kita adalah pelanggar hukum suci. Tetapi jika kita

menjadi penurut perintah yang sejati, kita harus benar-benar menaati setiap persyaratan yang diperintahkan Allah kepada kita.

Tuhan mengizinkan Anak-Nya sendiri dihukum mati untuk menjawab hukuman atas pelanggaran hukum Taurat; lalu bagaimana Dia akan berurusan dengan mereka yang, dalam menghadapi semua bukti ini, berani menempuh jalan ketidaktaatan, setelah menerima terang kebenaran? Manusia tidak memiliki hak untuk memaksakan kehendak atau keinginannya dalam hal ini. Allah akan menyediakan; Dia yang memberi makan Elia di tepi sungai, menjadikan burung gagak sebagai utusan-Nya, tidak akan membiarkan umat-Nya yang setia kekurangan makanan.

[254] Juruselamat bertanya kepada murid-murid-Nya, yang terdesak oleh kemiskinan, mengapa mereka cemas dan gelisah tentang apa yang harus mereka makan atau bagaimana mereka harus berpakaian. Dia berkata: "Lihatlah burung-burung di udara, mereka tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, tetapi Bapamu yang di sorga memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih baik dari pada mereka?" Ia menunjuk kepada bunga-bunga yang indah, yang dibentuk dan diwarnai oleh tangan ilahi, dan berkata: "Dan mengapa kamu menganggapnya sebagai pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di padang, bagaimana ia tumbuh, ia tidak bersusah payah dan tidak memintal benang, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemuliaannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu. Jadi jika demikian Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini tumbuh dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan lebih lagi mendandani kamu, hai orang-orang yang kurang percaya?"

Di manakah iman umat Allah? Mengapa mereka begitu tidak percaya dan tidak percaya kepada Dia yang memenuhi kebutuhan mereka dan menopang mereka dengan kekuatan-Nya? Tuhan akan menguji iman umat-Nya; Dia akan mengirimkan teguran, yang akan diikuti dengan penderitaan jika peringatan ini tidak diindahkan. Dia akan mematahkan kelesuan fatal akibat dosa dengan cara apa pun bagi mereka yang telah meninggalkan kesetiaan mereka kepada-Nya, dan menyadarkan mereka akan tanggung jawab mereka.

Saudaraku, jiwamu harus disadarkan dan imanmu diperbesar. Engkau telah begitu lama memaafkan dirimu sendiri dalam ketidaktaatanmu karena satu dan lain hal, sehingga hati nuranimu

telah terbuai untuk beristirahat dan tidak lagi mengingatkanmu akan kesalahan-kesalahanmu. Anda telah begitu lama mengikuti kenyamanan Anda sendiri dalam hal memelihara hari Sabat sehingga pikiran Anda telah dibuat tidak terkesan akan ketidaktaatan Anda; namun Anda tetap bertanggung jawab, karena Anda telah membawa diri Anda sendiri ke dalam kondisi ini. Mulailah segera untuk menaati perintah-perintah ilahi, dan percayalah kepada Allah. Janganlah membangkitkan murka-Nya, agar Dia tidak mengunjungi Anda dengan hukuman yang mengerikan. Kembalilah kepada-Nya sebelum terlambat, dan temukan pengampunan untuk

pelanggaran-pelanggaranmu. Dia kaya dan berlimpah dengan belas kasihan; Dia akan memberikan damai sejahtera dan perkenanan-Nya kepada Anda jika Anda datang kepada-Nya dengan iman yang rendah hati.

Bab 23-Mementingkan diri sendiri di dalam Gereja dan di dalam

Keluarga

Saudara M,

Saya telah diperlihatkan dalam penglihatan bahwa Anda memiliki cacat dalam karakter Anda yang harus diperbaiki. Engkau tidak benar dalam pandangan dan perasaanmu terhadap istrimu. Engkau tidak menghargainya. Dia tidak menerima kata-kata simpati dan cinta dari Anda yang seharusnya Anda berikan kepadanya. Tidak akan mengurangi martabat kejantanan Anda untuk memujinya atas perhatian yang ia berikan dan beban yang ia pikul dalam keluarga.

Anda egois dan menuntut. Anda menandai hal-hal kecil dan membicarakan kesalahan-kesalahan kecil pada istri dan anak-anak Anda. Singkatnya, Anda berusaha mengukur hati nurani mereka dengan hati nurani Anda sendiri; Anda mencoba menjadi hati nurani bagi mereka. Istri Anda memiliki identitasnya sendiri, yang tidak akan pernah bisa digabungkan dengan identitas suaminya. Dia memiliki kepribadian yang harus dia pertahankan, karena dia bertanggung jawab di hadapan Allah untuk dirinya sendiri. Anda tidak dapat, Saudara M, bertanggung jawab di hadapan Allah atas karakter yang dibentuk oleh istri Anda. Dia sendiri yang akan memikul tanggung jawab ini. Allah sama inginnya untuk mengesankan hati nurani istri anda yang takut akan Allah seperti halnya Dia ingin mengesankan hati nurani anda untuknya.

Anda berharap terlalu banyak pada istri dan anak-anak Anda. Engkau terlalu banyak mencela. Jika Anda mau mendorong diri Anda sendiri untuk bersikap ceria dan bahagia, serta berbicara dengan ramah dan lembut kepada mereka, Anda akan membawa sinar matahari ke dalam rumah Anda, bukannya mendung, kesedihan, dan ketidakbahagiaan. Anda terlalu memikirkan pendapat Anda; Anda telah mengambil posisi ekstrim dan tidak bersedia bahwa penilaian istri Anda harus memiliki bobot yang seharusnya dalam keluarga Anda. Anda tidak mendorong rasa

hormat kepada istri Anda sendiri atau mendidik anak-anak Anda untuk menghormati keputusannya. Anda tidak menjadikannya setara dengan Anda, melainkan mengambil kendali pemerintahan dan kontrol ke dalam tangan Anda sendiri dan menggenggamnya dengan kuat. Engkau tidak memiliki watak yang penuh kasih sayang dan simpati. Sifat-sifat karakter ini perlu engkau kembangkan jika engkau

ingin menjadi seorang pemenang dan jika Anda menginginkan berkat Tuhan dalam keluarga Anda.

Anda sangat teguh dan pantang menyerah dalam pendapat Anda, yang membuatnya sangat sulit bagi keluarga Anda. Anda perlu melembutkan hati Anda dengan

kasih karunia Allah. Anda membutuhkan kasih di dalam hati Anda yang menjadi ciri khas karya Kristus. Kasih berasal dari Allah. Kasih adalah sebuah tanaman yang tumbuh di dalam surga, dan tidak dapat hidup dan berkembang di dalam hati manusia. Di mana kasih itu ada, di situ ada kebenaran, kehidupan dan kuasa. Tetapi kasih tidak dapat hidup tanpa tindakan, dan setiap kali kasih itu dilaksanakan, ia akan bertambah dan meluas. Itu tidak akan mengamati kesalahan kecil dan cepat menandai kesalahan kecil. Ia akan menang ketika argumen, ketika sejumlah kata, akan terbukti sia-sia dan tidak berguna. Cara terbaik untuk memperbaiki karakter dan mengatur perilaku keluarga Anda adalah melalui prinsip kasih. Kasih merupakan kekuatan dan akan mencapai apa yang tidak dapat dicapai oleh uang maupun kekuatan.

Saudaraku, kata-katamu yang kasar dan tidak bersimpati itu melukai dan melukai. Sangat mudah bagimu untuk mencela dan mencari-cari kesalahan, tetapi ini hanya menghasilkan ketidakbahagiaan. Anda akan dengan cepat membenci kata-kata yang Anda tujukan kepada orang lain, seandainya kata-kata itu diucapkan kepada Anda. Anda telah menganggapnya sebagai kelemahan untuk bersikap baik, lembut, dan simpatik, dan menganggapnya di bawah martabat Anda untuk berbicara dengan lembut, lembut, dan penuh kasih kepada istri Anda. Di sini Anda keliru dalam memahami kejantanan dan martabat yang sebenarnya. Kecenderungan untuk meninggalkan perbuatan baik adalah kelemahan dan cacat yang nyata dalam karaktermu. Apa yang anda anggap sebagai kelemahan, Allah anggap sebagai kesopanan Kristen yang sejati, yang harus dilakukan oleh setiap orang Kristen; karena inilah roh yang dimanifestasikan oleh Kristus.

Anda memiliki watak yang sangat egois dan lebih memikirkan diri sendiri daripada yang seharusnya. Engkau sering mengambil pandangan yang sangat tunggal dan khayalan tentang Kitab Suci, dan sering berpegang teguh pada hal ini dengan penuh semangat seperti halnya orang Yahudi pada tradisi mereka. Karena tidak memiliki roh yang dapat diajar, engkau akan berada dalam bahaya

yang terus-menerus membuat masalah di dalam gereja kecuali engkau menempatkan dirimu dalam pekerjaan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan ini dengan kekuatan dari sang Penakluk yang perkasa. Apa yang membuat

Yang mengkhawatirkan dari kasusmu adalah bahwa engkau berpikir engkau lebih mengetahui hal-hal ini [257]

daripada saudara-saudaramu, dan engkau sangat sulit untuk didekati. Kamu memiliki roh Farisi yang membenarkan diri sendiri, yang akan berkata: "Menjauhlah dan janganlah mendekat kepadaku, sebab aku lebih kudus dari padamu."

Anda belum melihat kerusakan hati Anda sendiri dan bahwa Anda telah membuat hidup Anda hampir gagal. Pendapatmu tidak dapat dan tidak boleh berkuasa di dalam gereja Allah. Anda perlu memupuk semua kasih karunia Kristen, tetapi terutama kasih yang panjang sabar dan murah hati, tidak iri hati, tidak memegahkan diri, tidak congkak, "tidak berkelakuan buruk, tidak mencari keuntungan diri sendiri, tidak mudah tersinggung, tidak memikirkan yang jahat, tidak bergembira karena kejahatan, tetapi karena kebenaran, sabar menanggung segala sesuatu, percaya menanggung segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, tahan menanggung segala sesuatu." "Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan, kesabaran, kesabaran panjang, saling mengasihani dan saling mengampuni, jika ada orang yang berselisih dengan kamu, sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian jugalah kamu harus melakukannya. Dan di atas semuanya itu, kenakanlah kasih mesra, yang merupakan pengikat kesempurnaan. Dan hendaklah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh, dan hendaklah kamu mengucapkan syukur."

Engkau menandai penyimpangan-penyimpangan kecil dari apa yang engkau anggap benar, dan engkau dengan keras berusaha memperbaikinya. Sementara engkau menjadi sombong dan diktator, cepat melihat kesalahan saudara, engkau tidak menyelidiki hatimu sendiri dengan cermat untuk melihat kejahatan yang ada dalam hidupmu. Engkau menunjukkan kelemahan moral yang besar dalam pemanjaan selera dan hawa nafsumu. Perbudakan selera terhadap tembakau telah menguasai dirimu sehingga meskipun engkau bertekad dan bertekad kembali untuk mengatasi kebiasaan itu, engkau tidak berhasil. Kebiasaan yang salah ini telah menyelewengkan akal sehatmu. Saudaraku, di manakah penyangkalan dirimu? Di manakah kekuatan moral Anda untuk mengalahkannya? Kristus telah mengalahkan kuasa nafsu di padang gurun pencobaan atas nama Anda, sehingga memungkinkan Anda untuk mengalahkannya atas nama Anda sendiri. Sekarang, peperangan adalah milik Anda. Di dalam nama Sang Penakluk, Anda memiliki kesempatan untuk menyangkal

[258] selera dan mendapatkan kemenangan untuk diri sendiri. Anda membutuhkan banyak orang lain; apa yang bersedia Anda lakukan

untuk mendapatkan kemenangan atas pemanjaan yang menjijikkan, merusak kesehatan, dan mencemari jiwa? Pertempuran adalah milik Anda. Tidak ada yang bisa melawannya untuk Anda. Orang lain dapat berdoa untuk Anda, tetapi pekerjaan itu harus sepenuhnya menjadi tanggung jawab Anda.

Allah memanggil Anda untuk tidak lagi bermain-main dengan si penggoda, tetapi membersihkan diri Anda dari segala kecemaran daging dan roh, dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Dia. Anda harus bekerja cepat untuk menghilangkan cacat dari karakter Anda. Anda sedang berada di dalam bengkel Allah. Jika Anda mau tunduk pada proses pengukiran, pengikiran dan perencanaan,

supaya tepi-tepi yang kasar dapat dihilangkan, simpul-simpul dan permukaan yang tidak rata dihaluskan dan dipasangkan dengan pisau perencana Allah, Anda akan dipasangkan dengan kasih karunia-Nya untuk bangunan surgawi. Tetapi jika engkau berpegang teguh pada dirimu sendiri, dan tidak mau menanggung proses yang sulit untuk menyesuaikan diri dengan bangunan surgawi, engkau tidak akan mendapat tempat dalam bangunan yang akan disatukan tanpa suara kapak atau palu. Jika natur Anda tidak diubahkan, jika Anda tidak dimurnikan dan ditinggikan oleh kebenaran yang menguduskan untuk hari-hari terakhir ini, Anda tidak akan ditemukan layak untuk mendapatkan tempat di antara malaikat-malaikat yang murni dan kudus.

Sanggupkah Anda berpegang teguh pada kebiasaan-kebiasaan Anda yang menjajiskan dan pada akhirnya ditemukan di antara orang-orang yang tidak percaya dan tidak kudus? Sanggupkah Anda menanggung risiko apa pun dalam hal ini? Terlalu banyak yang dipertaruhkan bagi Anda untuk berani mengejar jalan pemanjaan diri yang telah Anda ikuti. Engkau telah maju untuk membicarakan kebenaran kepada orang-orang yang tidak percaya dengan cara yang sangat positif dan tidak menyenangkan, yang telah memberikan pengaruh yang sangat buruk pada pikiran mereka. Ketika ada satu pendukung kebenaran yang tidak konsisten, Setan menggunakannya untuk keuntungan khusus untuk menjijikkan mereka yang, di bawah pengaruh yang tepat, akan terkesan dengan baik. Engkau harus melembutkan sikapmu, dan ketika engkau menganjurkan kebenaran, hendaklah engkau melakukannya dengan roh kelemahlembutan.

"Dan siap sedialah untuk memberi pertanggungjawaban kepada setiap orang yang menanyakan kepadamu tentang pengharapan yang ada padamu dengan lemah lembut dan penuh rasa takut." Takut di sini bukan berarti tidak percaya atau ragu-ragu, tetapi dengan

hati-hati, menjaga setiap hal, agar tidak ada kata yang tidak bijaksana yang diucapkan, atau

[259]

kegembiraan perasaan mendapatkan keuntungan, dan dengan demikian meninggalkan kesan yang tidak baik pada pikiran, dan menyeimbangkannya ke arah yang salah.

Rasa takut akan Tuhan, kerendahan hati, dan kelemahlembutan sangat dibutuhkan oleh semua orang agar dapat merepresentasikan

kebenaran Tuhan dengan benar.

Salah satu bahaya terbesar Anda adalah semangat percaya diri dan kesombongan. Ketidakbahagiaan besar yang ada pada diri Anda dan keluarga Anda adalah hasil langsung dari operasi kesombongan. Kegunaan seorang pria yang memiliki kesombongan ini pasti sangat terbatas, karena kesombongan dan cinta dirinya membuatnya tetap berada dalam lingkup yang sempit. Semangatnya tidak murah hati. Usahanya tidak diperluas, tetapi dikerutkan. Melalui percakapan dan tingkah lakunya, kesombongan ini akan ditemukan jika memang ada.

Saudara yang terkasih, pengaruh yang membentuk karaktermu telah memberimu roh yang congkak dan sombong. Semangat ini engkau tunjukkan di dalam keluargamu dan di antara tetanggamu dan semua orang yang berhubungan denganmu.

Anda bergaul. Untuk mengatasi kebiasaan-kebiasaan yang salah ini, Anda harus berjaga-jaga dalam doa. Engkau harus benar-benar bersungguh-sungguh, karena engkau hanya memiliki sedikit waktu untuk bekerja. Janganlah merasa bahwa Anda cukup dengan kekuatan Anda sendiri. Hanya di dalam nama Penakluk yang perkasa engkau dapat memperoleh kemenangan. Dalam percakapan dengan orang lain, pikirkanlah belas kasihan, kebaikan, dan kasih Allah dan bukannya penghakiman dan keadilan-Nya yang keras. Berpegang teguhlah pada janji-janji-Nya. Anda tidak dapat melakukan apa pun dengan kekuatan Anda sendiri, tetapi di dalam kekuatan Yesus Anda dapat melakukan segala sesuatu. Jika Anda berada di dalam Kristus, dan Kristus ada di dalam Anda, Anda akan diubah, diperbaharui, dan dikuduskan. "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka hal itu akan terjadi kepadamu." Yakinlah bahwa Kristus ada di dalam diri Anda, bahwa hati Anda hancur dan tunduk serta rendah hati. Tuhan hanya akan menerima orang yang rendah hati dan menyesal. Surga itu sepadan dengan usaha yang tekun dan seumur hidup; ya, surga itu sepadan dengan segalanya. Allah akan menolong Anda dalam usaha Anda jika Anda berjuang hanya di dalam Dia. Ada pekerjaan yang harus dilakukan dalam keluarga Anda yang akan Tuhan bantu untuk dilakukan jika Anda memegangnya dengan benar. Saya memohon

[260] Anda untuk menata hati Anda sendiri dan kemudian dengan sabar berusaha untuk bekerja demi keselamatan keluarga Anda, agar malaikat-malaikat Allah dapat masuk ke dalam rumah Anda dan tinggal bersama Anda.

* * * * *

Bab 24-Himbauan kepada para Menteri

Kita hidup di masa yang sangat serius. Semua orang memiliki pekerjaan yang harus dilakukan yang membutuhkan ketekunan. Khususnya hal ini berlaku bagi seorang gembala, yang harus merawat dan memberi makan kawanan domba Allah. Orang yang pekerjaan khususnya adalah memimpin umat ke dalam jalan kebenaran, haruslah seorang penafsir firman yang cakap, yang mampu menyesuaikan ajaran-ajarannya dengan keinginan umat. Ia harus memiliki hubungan yang erat dengan surga untuk menjadi saluran terang yang hidup, menjadi juru bicara Allah.

Seorang pendeta harus memiliki pemahaman yang benar tentang firman dan juga karakter manusia. Iman kita tidak populer. Orang-orang tidak mau diyakinkan bahwa mereka berada di dalam kesalahan yang begitu dalam; sebuah pekerjaan besar harus dilakukan, dan saat ini hanya ada sedikit orang yang melakukannya. Satu orang biasanya melakukan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan oleh dua orang; karena pekerjaan penginjil harus digabungkan dengan pekerjaan gembala sidang, sehingga membawa beban ganda bagi pekerja di ladang.

Pelayan Kristus haruslah seorang pelajar Alkitab, sehingga pikirannya dapat disimpan dengan bukti-bukti Alkitab; karena seorang pelayan Kristus akan menjadi kuat hanya jika ia dibentengi dengan kebenaran Alkitab. Argumentasi memang baik pada tempatnya, tetapi jauh lebih banyak yang dapat dicapai dengan penjelasan sederhana dari firman Allah. Pelajaran-pelajaran Kristus diilustrasikan dengan sangat jelas sehingga orang yang paling rendah dan paling sederhana pun dapat dengan mudah memahaminya. Yesus tidak menggunakan kata-kata yang panjang dan sulit dalam khotbah-khotbah-Nya, tetapi menggunakan bahasa yang sederhana, yang disesuaikan dengan pikiran orang awam. Ia tidak masuk lebih jauh ke dalam pokok yang sedang Ia jelaskan, sehingga mereka dapat mengikuti-Nya.

Ada banyak orang yang berpikiran baik, yang cerdas dalam hal Kitab Suci, yang kegunaannya sangat terhalang oleh metode kerja yang cacat. Beberapa hamba Tuhan yang terlibat dalam

pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa gagal mendapatkan hasil yang terbaik karena mereka tidak melaksanakan dengan teliti pekerjaan yang telah mereka mulai dengan penuh semangat. Yang lain tidak dapat diterima karena mereka berpegang teguh pada gagasan-gagasan yang telah terbentuk sebelumnya, membuat gagasan-gagasan ini menonjol, dan dengan demikian gagal menyesuaikan ajaran-ajaran mereka dengan kebutuhan-kebutuhan aktual

orang. Banyak yang tidak menyadari pentingnya menyesuaikan diri dengan keadaan dan bertemu dengan orang-orang di mana mereka berada. Mereka tidak mengidentifikasi diri mereka dengan mereka yang ingin mereka bantu dan angkat ke standar kekristenan yang benar menurut Alkitab.

Untuk menjadi seorang hamba Tuhan yang benar-benar berhasil, seseorang harus sepenuhnya mengabdikan dirinya pada pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Sangatlah penting bahwa ia harus bersatu erat dengan Kristus, mencari nasihat yang terus-menerus dari-Nya dan bergantung pada pertolongan-Nya. Beberapa orang gagal mencapai keberhasilan karena mereka mengandalkan kekuatan argumen saja dan tidak berseru dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk memohon hikmat-Nya untuk mengarahkan mereka dan anugerah-Nya untuk menguduskan usaha-usaha mereka. Khotbah-khotbah yang panjang dan doa-doa yang membosankan sangat merugikan kepentingan agama dan gagal untuk membawa keyakinan ke dalam hati nurani orang-orang. Kecenderungan untuk berpidato ini sering kali meredam minat religius yang mungkin dapat membuahkan hasil yang luar biasa.

Duta Kristus yang sejati berada dalam kesatuan yang sempurna dengan Dia yang diwakilinya, dan tujuan utamanya adalah keselamatan jiwa-jiwa. Kekayaan dunia menjadi tidak berarti jika dibandingkan dengan nilai satu jiwa yang untuknya Tuhan dan Guru kita telah mati. Orang yang menimbang bukit-bukit dengan timbangan dan gunung-gunung dengan neraca akan menganggap jiwa manusia sebagai sesuatu yang tak terhingga nilainya.

Dalam pekerjaan pelayanan, ada peperangan yang harus dihadapi dan kemenangan yang harus diraih. "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi," kata Kristus, "Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang." Pekerjaan pembukaan gereja Kristen disertai dengan kesulitan dan kesedihan yang pahit, dan para penerus para rasul mula-mula mendapati bahwa mereka harus berhadapan dengan pencobaan yang serupa dengan yang mereka alami; privasi, fitnah, dan setiap

[262] spesies oposisi menemui mereka dalam pekerjaan mereka. Mereka haruslah orang-orang yang memiliki keberanian moral yang kuat, dan memiliki otot rohani.

Kegelapan moral yang besar menguasai, dan hanya kuasa kebenaran yang dapat mengusir bayang-bayang itu dari satu

pikiran. Kita berjuang melawan kesalahan-kesalahan besar dan prasangka-prasangka yang paling kuat, dan tanpa pertolongan khusus dari Tuhan, usaha kita akan gagal untuk mengubah jiwa-jiwa atau untuk meningkatkan kodrat moral kita. Keahlian manusia dan kemampuan serta perolehan alamiah yang terbaik tidak berdaya untuk mempercepat jiwa untuk melihat besarnya dosa dan membuangnya dari dalam hati.

Para pemangku jawatan harus berhati-hati untuk tidak berharap terlalu banyak dari orang-orang yang masih meraba-raba di dalam kegelapan kesesatan. Mereka harus melakukan pekerjaan mereka dengan baik, dengan mengandalkan Allah untuk memberikan kepada jiwa-jiwa yang ingin tahu

misterius, pengaruh Roh Kudus-Nya yang mempercepat, karena mereka tahu bahwa tanpa hal ini usaha mereka tidak akan berhasil. Mereka harus sabar dan bijaksana dalam berurusan dengan pikiran, mengingat betapa beragamnya keadaan yang telah mengembangkan sifat-sifat yang berbeda pada setiap individu. Mereka harus menjaga diri mereka sendiri dengan ketat agar jangan sampai diri mereka sendiri yang menjadi yang utama dan Yesus tidak mendapat tempat.

Beberapa pendeta gagal meraih kesuksesan karena mereka tidak memberikan perhatian penuh pada pekerjaannya, padahal pekerjaan itu sangat bergantung pada kerja keras yang terus-menerus dan terarah. Banyak yang bukan pekerja keras; mereka tidak mengejar bisnis mereka di luar mimbar. Mereka melalaikan tugas untuk pergi dari rumah ke rumah dan bekerja dengan bijaksana di lingkungan rumah. Mereka perlu mengembangkan kesopanan Kristen yang langka yang akan membuat mereka bersikap baik dan penuh perhatian terhadap jiwa-jiwa yang berada di bawah asuhan mereka, bekerja untuk mereka dengan kesungguhan dan iman yang sejati, mengajarkan mereka jalan kehidupan.

Para pendeta dapat melakukan banyak hal untuk membentuk karakter orang-orang yang berhubungan dengan mereka. Jika mereka tajam, kritis, dan teliti, mereka pasti akan menemukan elemen-elemen yang tidak menyenangkan ini dalam diri orang-orang yang paling kuat pengaruhnya; meskipun hasilnya mungkin tidak sesuai dengan yang mereka inginkan, tetapi tetap saja itu adalah dampak dari teladan mereka sendiri.

Tidak dapat diharapkan bahwa masyarakat akan menikmati kedamaian dan kerukunan kecuali jika para guru agama mereka, yang jejak langkahnya mereka ikuti, [263]

memiliki prinsip-prinsip ini sebagian besar dikembangkan dan memanifestasikannya dalam kehidupan mereka.

hidup. Pelayan Kristus memiliki tanggung jawab yang besar untuk dipikulnya jika ia ingin menjadi teladan bagi umatnya dan menjadi pembawa doktrin Tuhan yang benar. Manusia terpesona oleh kemurnian dan martabat moral Juruselamat kita, sementara kasih-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri dan kelembutan-Nya yang lembut memenangkan hati mereka. Dia adalah perwujudan dari kesempurnaan. Jika para wakil-Nya ingin melihat buah-buah yang menyertai kerja keras mereka yang serupa dengan buah-buah yang memahkotai pelayanan Kristus,

mereka harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk meniru kebajikan-Nya dan mengembangkan sifat-sifat karakter yang akan membuat mereka serupa dengan-Nya.

Dibutuhkan banyak pemikiran ke depan dan hikmat dari Allah agar dapat bekerja dengan baik untuk keselamatan orang-orang berdosa. Jika jiwa seorang pekerja dipenuhi dengan kasih karunia Allah, pengajarannya tidak akan menjengkelkan para pendengarnya, tetapi meluluhkan hati mereka dan membukakan hati mereka untuk menerima kebenaran.

Para pekerja di ladang tidak boleh membiarkan diri mereka tidak berani; tetapi apa pun yang terjadi di sekeliling mereka, mereka harus memiliki pengharapan dan iman. Pekerjaan hamba Tuhan baru saja dimulai ketika ia telah menyampaikan kebenaran dari mimbar. Ia kemudian harus berkenalan dengan para pendengarnya. Banyak yang gagal karena tidak dapat membangun hubungan yang erat dengan mereka yang paling membutuhkan pertolongan. Dengan Alkitab di tangan mereka, mereka harus berusaha dengan cara yang sopan untuk mempelajari keberatan-keberatan yang ada di dalam pikiran mereka yang mulai bertanya: "Apakah kebenaran itu?"

Mereka harus dibimbing dan dididik dengan hati-hati dan lembut seperti murid-murid di sekolah. Banyak yang harus melepaskan teori-teori yang telah tertanam dalam kehidupan mereka. Ketika mereka menjadi yakin bahwa mereka telah berada dalam kesalahan mengenai pelajaran-pelajaran Alkitab, mereka dilemparkan ke dalam kebingungan dan keraguan. Mereka membutuhkan simpati yang paling lembut dan pertolongan yang paling bijaksana; mereka harus diajar dengan hati-hati; mereka harus didoakan dan didoakan bersama, diawasi dan dijaga dengan perhatian yang paling baik.

Mereka yang telah jatuh di bawah pencobaan dan murtad dari

[264] Allah membutuhkan pertolongan. Golongan ini diwakili dalam pelajaran Kristus oleh domba yang hilang. Gembala meninggalkan sembilan puluh sembilan ekor domba di padang gurun, dan mencari satu ekor domba yang hilang hingga ia menemukannya, lalu kembali dengan sukacita sambil menggendongnya di atas bahunya. Juga dengan ilustrasi perempuan yang mencari kepingan perak yang hilang sampai ia menemukannya, dan mengumpulkan para tetangganya untuk bersukacita bersamanya karena barang yang hilang itu ditemukan. Hubungan malaikat sorgawi dengan pekerjaan orang Kristen di sini dinyatakan dengan jelas. Ada lebih banyak sukacita di hadapan para malaikat di surga karena satu orang berdosa yang bertobat daripada karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat. Ada sukacita bersama Bapa dan Kristus. Seluruh surga tertarik pada keselamatan manusia. Orang yang berperan penting dalam menyelamatkan satu jiwa berhak untuk bersukacita, karena para malaikat Allah telah menyaksikan usahanya dengan penuh perhatian dan bersukacita atas keberhasilannya.

Maka, betapa menyeluruhnya kerja keras, dan betapa dalamnya simpati, manusia terhadap sesamanya. Adalah suatu hak istimewa yang besar untuk menjadi rekan sekerja Yesus Kristus dalam keselamatan jiwa-jiwa. Dia dengan upaya yang sabar dan tidak mementingkan diri sendiri berusaha menjangkau manusia dalam kondisinya yang telah jatuh dan menyelamatkannya dari konsekuensi-konsekuensi dosa; oleh karena itu, para murid-Nya,

yang adalah guru-guru firman-Nya, haruslah meneladani teladan agung mereka.

Untuk melakukan pekerjaan yang besar dan berat ini, para pelayan Kristus harus memiliki kesehatan fisik. Untuk mencapai tujuan ini, mereka harus menjadi teratur dalam kebiasaan-kebiasaan mereka dan menerapkan sistem hidup yang sehat. Banyak orang yang terus-menerus mengeluh dan menderita karena berbagai penyakit. Hal ini hampir selalu terjadi karena mereka tidak bekerja dengan bijaksana atau mematuhi hukum kesehatan. Mereka terlalu banyak berada di dalam rumah, menempati ruangan yang panas dan penuh dengan udara yang tidak murni. Di sana mereka menyibukkan diri dengan belajar atau menulis, hanya sedikit berolahraga, dan hanya sedikit berganti-ganti pekerjaan. Sebagai akibatnya, darah menjadi lamban, dan kekuatan pikiran menjadi lemah.

Seluruh sistem membutuhkan pengaruh olahraga yang menyegarkan di udara terbuka. Beberapa jam kerja kasar setiap hari akan cenderung [265] memperbaharui kekuatan tubuh dan beristirahat serta menenangkan pikiran. Dengan cara ini kesehatan secara umum akan meningkat, dan lebih banyak waktu

kerja keras dapat dilakukan. Membaca dan menulis yang tak henti-hentinya dari banyak pemangku jawatan membuat mereka tidak layak untuk pekerjaan penggembalaan. Mereka menghabiskan waktu yang berharga dalam studi abstrak, yang seharusnya digunakan untuk menolong mereka yang membutuhkan pada saat yang tepat.

Beberapa pendeta telah memberikan diri mereka pada pekerjaan menulis selama masa-masa yang penuh dengan kepentingan agama, dan sering kali tulisan-tulisan mereka tidak memiliki hubungan khusus dengan pekerjaan yang sedang mereka lakukan. Ini adalah kesalahan yang mencolok, karena pada saat-saat seperti itu adalah tugas pendeta untuk menggunakan seluruh kekuatannya dalam memajukan pekerjaan Allah. Pikirannya harus jernih dan terpusat pada satu tujuan, yaitu menyelamatkan jiwa-jiwa. Jika pikirannya disibukkan dengan hal-hal lain, banyak orang yang dapat tersesat dari tujuan yang sebenarnya dapat diselamatkan dengan pengajaran yang tepat waktu. Beberapa hamba Tuhan dengan mudah teralihkan dari pekerjaan mereka. Mereka menjadi kecil hati, atau tertarik ke rumah-rumah mereka, dan membiarkan minat yang sedang bertumbuh mati karena tidak

mendapat perhatian. Kerugian yang ditimbulkan oleh cara ini hampir tidak dapat diperkirakan. Ketika suatu usaha untuk memberitakan kebenaran dimulai, pendeta yang bertanggung jawab harus merasa bertanggung jawab untuk melaksanakannya dengan sukses. Jika pekerjaannya tampaknya tidak membuahkan hasil, ia harus mencari dengan doa yang sungguh-sungguh untuk mengetahui apakah itu memang yang seharusnya terjadi. Ia harus merendahkan jiwanya di hadapan Allah dalam pemeriksaan diri dan dengan iman berpegang teguh pada ilahi.

janji-janji, dengan rendah hati melanjutkan usahanya hingga ia merasa puas bahwa ia telah dengan setia melaksanakan tugasnya dan melakukan segala daya upaya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Para pemangku jawatan sering melaporkan bahwa mereka meninggalkan pekerjaan yang paling baik pada satu titik untuk memasuki ladang yang baru. Ini salah; mereka seharusnya menyelesaikan pekerjaan yang telah mereka mulai; karena dengan membiarkannya tidak lengkap, mereka melakukan lebih banyak kerugian daripada kebaikan dengan merusak ladang bagi pekerja berikutnya. Tidak ada ladang yang tidak menjanjikan seperti ladang yang telah diolah hanya cukup untuk memberi rumput liar pertumbuhan yang lebih subur.

[266] Banyak doa dan kerja keras yang bijaksana dibutuhkan di ladang-ladang baru. Hamba-hamba Allah dicari, bukan hanya mereka yang dapat berbicara, tetapi mereka yang memiliki pengetahuan eksperimental tentang misteri kesalehan dan yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan mendesak dari orang-orang, mereka yang dengan sungguh-sungguh menyadari pentingnya posisi mereka sebagai hamba-hamba Yesus dan dengan sukacita akan memikul salib yang telah Dia ajarkan untuk mereka pikul.

Ketika godaan datang untuk mengasingkan diri dan memanjakan diri dengan membaca dan menulis pada saat tugas-tugas lain menuntut perhatian mereka, mereka harus cukup kuat untuk menyangkal diri dan mengabdikan diri pada pekerjaan yang ada di depan mata. Tidak diragukan lagi, ini adalah salah satu ujian paling berat yang harus dijalani oleh seorang yang tekun.

Tugas seorang pendeta sering kali terabaikan dengan memalukan karena pendeta tidak memiliki kekuatan untuk mengorbankan kecenderungan pribadinya untuk menyendiri dan belajar. Seorang pendeta harus mengunjungi dari rumah ke rumah di antara jemaatnya, mengajar, bercakap-cakap, dan berdoa dengan setiap keluarga, dan memperhatikan kesejahteraan jiwa mereka. Mereka yang telah menunjukkan keinginan untuk mengenal prinsip-prinsip iman kita tidak boleh diabaikan, tetapi harus diajar dengan seksama di dalam kebenaran. Tidak ada kesempatan untuk berbuat baik yang boleh hilang dari seorang hamba Tuhan yang berjaga-jaga dan bersemangat.

Beberapa pendeta yang diundang ke rumah-rumah oleh para

kepala keluarga menghabiskan beberapa jam dari kunjungan mereka untuk mengasingkan diri mereka sendiri di sebuah ruangan kosong untuk memanjakan kecenderungan mereka untuk membaca dan menulis. Keluarga yang menjamu mereka tidak mendapatkan manfaat dari kunjungan tersebut. Para pendeta menerima keramahtamahan yang diberikan kepada mereka tanpa memberikan imbalan yang setara dengan kerja keras yang sangat dibutuhkan. Orang-orang dengan mudah dijangkau melalui jalan-jalan di lingkungan sosial. Tetapi banyak pendeta yang takut melakukan kunjungan; mereka tidak

kualitas sosial yang dikembangkan, tidak memiliki semangat yang ramah yang memenangkan hati orang-orang. Sangatlah penting bagi seorang gembala sidang untuk banyak bergaul dengan jemaatnya, agar ia dapat menjadi mengenal fase-fase yang berbeda dari sifat manusia,

an mudah

deng

mem

ahami cara kerja pikiran, menyesuaikan ajaran-ajarannya dengan intelek umatnya, dan mempelajari amal besar yang hanya dimiliki oleh mereka yang mempelajari dengan seksama sifat dan kebutuhan manusia.

Mereka yang mengasingkan diri dari masyarakat tidak dapat membantu mereka. Seorang dokter yang terampil harus memahami sifat dari berbagai penyakit dan harus memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang struktur tubuh manusia. Dia harus cepat dalam merawat pasien. Dia tahu bahwa penundaan itu berbahaya. Ketika tangannya yang berpengalaman diletakkan di atas denyut nadi penderita, dan dia dengan hati-hati mencatat indikasi khas penyakit, pengetahuan sebelumnya memungkinkan dia untuk menentukan sifat penyakit dan pengobatan yang diperlukan untuk menghentikan perkembangannya. Sebagaimana dokter menangani penyakit fisik, demikian juga pendeta melayani jiwa yang sakit karena dosa. Dan pekerjaannya jauh lebih penting daripada pekerjaan dokter, karena kehidupan kekal lebih berharga daripada kehidupan yang sementara. Pendeta bertemu dengan berbagai macam temperamen yang tak ada habisnya; dan adalah tugasnya untuk mengenal anggota keluarga yang mendengarkan pengajarannya, untuk menentukan cara apa yang paling baik untuk mempengaruhi mereka ke arah yang benar.

Mengingat tanggung jawab yang berat ini, pertanyaan yang akan muncul adalah: "Siapakah yang dapat menanggung semuanya itu?" Hati seorang pekerja akan hampir pingsan ketika ia memikirkan berbagai tugas berat yang dibebankan kepadanya; tetapi perkataan Kristus menguatkan jiwa dengan jaminan yang menghibur: "Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Kesulitan dan bahaya yang mengancam keselamatan orang-orang yang dikasihinya harus membuat dia berhati-hati dan waspada dalam berurusan dengan mereka, dan waspada terhadap

mereka sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Ia harus dengan bijaksana menggunakan pengaruhnya untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus dan menanamkan kebenaran pada pikiran yang ingin tahu. Ia harus berhati-hati agar dunia, dengan daya tariknya yang menyesatkan, tidak membawa mereka menjauh dari Allah dan mengeraskan hati mereka terhadap pengaruh kasih karunia-Nya.

Pelayan tidak boleh memerintah dengan angkuh atas kawanan domba yang dipercayakan kepadanya, tetapi menjadi teladan bagi mereka, dan menunjukkan kepada mereka jalan

ke surga. Mengikuti teladan Kristus, ia harus bersyafaat kepada Allah untuk orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya hingga ia melihat bahwa doa-doanya dijawab. Yesus menunjukkan simpati manusiawi dan ilahi terhadap manusia. Dia adalah teladan kita dalam segala hal. Allah adalah Bapa dan Penguasa kita, dan pelayan Kristen adalah wakil Anak-Nya di bumi. Prinsip-prinsip yang memerintah di surga harus memerintah di bumi; kasih yang sama yang menjiwai para malaikat, kemurnian dan kekudusan yang sama yang memerintah di surga, harus, sedapat mungkin, direproduksi di bumi. Allah meminta para pelayan bertanggung jawab atas kuasa yang mereka jalankan, tetapi tidak membenarkan para hamba-Nya untuk menyelewengkan kuasa tersebut menjadi despotisme atas kawanan domba yang mereka pelihara.

Allah telah memberikan kepada hamba-hamba-Nya pengetahuan yang berharga akan kebenaran-Nya, dan Ia menghendaki agar mereka menghubungkan diri mereka dengan Yesus secara dekat dan, melalui simpati, mendekat kepada saudara-saudara mereka, sehingga mereka dapat melakukan semua kebaikan yang ada dalam kuasa mereka. Penebus dunia tidak memikirkan kesenangan-Nya sendiri, tetapi Ia pergi untuk melakukan kebaikan. Ia mengikatkan diri-Nya dengan erat kepada Bapa, supaya Ia dapat membawa kekuatan mereka yang bersatu untuk menanggung jiwa-jiwa manusia dan menyelamatkan mereka dari kebinasaan kekal. Dengan cara yang sama, hamba-hamba-Nya harus memupuk kerohanian jika mereka berharap untuk berhasil dalam pekerjaan mereka.

Yesus sangat mengasihani orang-orang berdosa yang malang sehingga Ia meninggalkan istana surga dan menanggalkan jubah kebangsawanan, merendahkan diri-Nya bagi umat manusia, agar Ia dapat mengenal kebutuhan manusia dan menolong mereka untuk bangkit dari kemerosotan akibat kejatuhan. Ketika Dia telah memberikan kepada manusia bukti yang tidak perlu dipertanyakan lagi tentang kasih-Nya dan simpati-Nya yang paling lembut, betapa pentingnya para wakil-Nya untuk meniru teladan-Nya dalam mendekatkan diri kepada sesama dan membantu mereka membentuk karakter Kristen yang sejati. Tetapi beberapa orang telah terlalu siap untuk terlibat dalam pengadilan gereja, dan telah memberikan kesaksian yang tajam dan tidak bersimpati terhadap mereka yang bersalah. Dengan bertindak demikian, mereka telah menyerah pada

[kecenderungan alamiah yang seharusnya ditundukkan dengan tegas. Ini

bukanlah keadilan yang tenang dari seorang eksekutif Kristen, tetapi kritik keras dari temperamen yang tergesa-gesa.

Jemaat-jemaat lebih membutuhkan pendidikan daripada kecaman. Alih-alih menyalahkan mereka secara berlebihan atas kurangnya kerohanian dan pengabaian tugas mereka, hamba Tuhan seharusnya, dengan ajaran dan teladan, mengajar mereka untuk bertumbuh di dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. "Karena itu aku diangkat menjadi pelayan, sesuai dengan amanat Allah, yaitu

yang telah diberikan kepadaku untuk kamu, untuk menggenapi firman Allah, yaitu rahasia yang tersembunyi dari zaman ke zaman dan dari generasi ke generasi, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya, yang kepada mereka Allah hendak memberitahukan kekayaan kemuliaan rahasia itu kepada bangsa-bangsa lain, yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan kemuliaan, yang kami beritakan sambil memberi peringatan kepada semua orang dan mengajar semua orang dalam segala hikmat, supaya setiap orang dapat menjadi sempurna di dalam Kristus Yesus, dan untuk itulah kami juga berusaha keras menurut pekerjaan-Nya, yang bekerja dengan kuat di dalam aku."

Para pendeta kita yang telah mencapai usia empat puluh atau lima puluh tahun seharusnya tidak merasa bahwa kerja mereka kurang efisien dibandingkan sebelumnya. Orang-orang yang sudah berumur dan berpengalaman adalah orang-orang yang tepat untuk mengerahkan usaha yang kuat dan terarah. Mereka secara khusus dibutuhkan pada masa ini; gereja-gereja tidak dapat berpisah dengan mereka. Orang-orang seperti itu tidak boleh berbicara tentang kelemahan fisik dan mental atau merasa bahwa hari mereka telah berakhir.

Banyak dari mereka yang menderita beban mental yang berat, yang tidak teratasi dengan latihan fisik. Hasilnya adalah kemunduran kekuatan mereka dan kecenderungan untuk melalaikan tanggung jawab. Apa yang mereka butuhkan adalah tenaga kerja yang lebih aktif. Hal ini tidak hanya terbatas pada mereka yang kepalanya telah memutih oleh embun beku waktu, tetapi orang-orang yang masih muda telah jatuh ke dalam kondisi yang sama dan menjadi lemah secara mental. Mereka memiliki daftar wacana yang telah ditetapkan, tetapi jika mereka melampaui batas-batas ini, mereka kehilangan suara mereka.

Pendeta kuno, yang sering bepergian dengan menunggang kuda dan menghabiskan banyak waktu untuk mengunjungi kawanannya, menikmati kesehatan yang jauh lebih baik, tidak dengan menghadapi kesulitan dan paparannya, daripada para pendeta kita saat ini, [270] yang menghindari semua aktivitas fisik sejauh mungkin dan membatasinya-
diri pada buku-buku mereka.

Para pendeta yang sudah cukup umur dan berpengalaman seharusnya merasa bahwa sebagai hamba-hamba Allah yang diupah, mereka harus terus maju, berkembang setiap hari, terus menjadi

lebih efisien dalam pekerjaan mereka, dan terus-menerus mengumpulkan hal-hal yang baru untuk disampaikan kepada orang-orang. Setiap upaya untuk menguraikan Injil haruslah merupakan suatu peningkatan dari apa yang telah dilakukan sebelumnya. Setiap tahun mereka harus mengembangkan kesalehan yang lebih dalam, roh yang lebih lembut, kerohanian yang lebih besar, dan pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang kebenaran Alkitab. Semakin besar usia dan pengalaman mereka, semakin dekat mereka dapat mendekati hati orang-orang, memiliki pengetahuan yang lebih sempurna tentang mereka.

Saat ini dibutuhkan orang-orang yang tidak takut untuk menyuarakan kebenaran, siapa pun yang mungkin menentang mereka. Mereka harus memiliki integritas yang kuat dan keberanian yang teruji. Gereja memanggil mereka, dan Allah akan bekerja dengan upaya mereka untuk menegakkan semua cabang pelayanan Injil.

**Nomor Dua Puluh Delapan-Kesaksian untuk [271]
Gereja**

Bab 25-Pengalaman dan Tenaga Kerja

Alasan saya untuk mengirimkan *Kesaksian yang* lain kepada saudara-saudari terkasih pada waktu ini adalah bahwa Tuhan telah dengan penuh kasih karunia menyatakan diri-Nya kepada saya dan sekali lagi mengungkapkan hal-hal yang sangat penting bagi mereka yang mengaku menaati perintah-perintah Allah dan menantikan kedatangan Anak Manusia. Lebih dari tiga tahun telah berlalu antara penglihatan yang diberikan kepada saya pada tanggal 3 Januari 1875 dan manifestasi kasih dan kuasa Allah baru-baru ini. Tetapi sebelum memasuki pandangan yang baru-baru ini diperlihatkan kepada saya, saya akan memberikan sketsa singkat tentang pengalaman saya selama satu atau dua tahun terakhir.

11 Mei 1877, kami meninggalkan Oakland, California, menuju Battle Creek, Michigan. Saya telah menderita sakit di jantung saya selama beberapa bulan dan sangat menderita karena kesulitan bernapas dalam perjalanan melintasi dataran. Kesulitan itu tidak meninggalkan saya ketika kami sampai di Michigan. Orang lain menempati rumah kami di Battle Creek, dan kami tidak memiliki sanak saudara di sana untuk merawat kami, anak-anak kami semua berada di California. Namun, teman-teman yang baik hati melakukan apa yang mereka bisa untuk saya; tetapi saya tidak merasa bebas untuk membebani mereka ketika mereka memiliki semua perhatian yang seharusnya mereka miliki dengan keluarga mereka sendiri.

Sebuah telegram telah dikirimkan kepada suami saya, meminta kehadirannya di Battle Creek untuk memberikan perhatian pada urusan-urusan penting yang berkaitan dengan tujuan tersebut, tetapi lebih khusus lagi untuk mengawasi perencanaan pembangunan gedung sanatorium yang besar. Sebagai jawaban atas panggilan ini, ia datang dan dengan sungguh-sungguh terlibat dalam berkhotbah, menulis, dan mengadakan pertemuan dewan

[272] di kantor *Review*, perguruan tinggi, dan sanatorium, hampir selalu bekerja hingga larut malam. Hal ini membuatnya takut. Dia merasakan pentingnya lembaga-lembaga ini, tetapi terutama gedung sanitarium, di mana lebih dari lima puluh ribu dolar

diinvestasikan. Kegelisahan mentalnya yang terus menerus mempersiapkan jalan untuk tiba-tiba mogok. Kami berdua merasakan bahaya dan memutuskan untuk pergi ke Colorado untuk menikmati masa pensiun dan beristirahat. Ketika merencanakan perjalanan, sebuah suara seperti berkata kepada saya: "Kenakan baju zirahmu. Ada pekerjaan yang harus kamu lakukan di Battle Creek." Suara itu tampak begitu polos sehingga saya tanpa sadar

Saya menoleh untuk melihat siapa yang sedang berbicara. Saya tidak melihat siapa pun, dan ketika merasakan kehadiran Tuhan, hati saya hancur dalam kelembutan di hadapan-Nya. Ketika suami saya masuk ke dalam ruangan, saya menceritakan apa yang saya alami. Kami menangis dan berdoa bersama. Kami telah merencanakan untuk pergi dalam tiga hari, tetapi sekarang semua rencana kami berubah.

Pada tanggal 30 Mei, para pasien dan staf sanatorium berencana untuk menghabiskan hari itu dua mil dari Battle Creek di sebuah hutan yang indah yang berbatasan dengan Danau Goguac, saya didesak untuk hadir dan berbicara kepada para pasien. Seandainya saya berkonsultasi dengan perasaan saya, saya seharusnya tidak memberanikan diri, tetapi saya pikir mungkin ini adalah bagian dari pekerjaan yang harus saya lakukan di Battle Creek. Pada jam-jam biasa, meja-meja dihamparkan dengan makanan yang higienis, yang dinikmati dengan penuh semangat. Pada pukul tiga, latihan dibuka dengan doa dan nyanyian. Saya memiliki kebebasan besar dalam berbicara kepada orang-orang. Semua mendengarkan dengan penuh perhatian. Setelah saya berhenti berbicara, Hakim Graham dari Wisconsin, seorang pasien di sanatorium, muncul dan mengusulkan agar ceramah tersebut dicetak dan disebar di antara para pasien dan orang lain demi keuntungan moral dan fisik mereka, agar kata-kata yang diucapkan pada hari itu tidak akan pernah dilupakan atau diabaikan. Usulan tersebut disetujui dengan suara bulat, dan pidato tersebut diterbitkan dalam sebuah pamflet kecil berjudul: *Para Pasien Sanatorium di Danau Goguac*.

Penutupan tahun ajaran Battle Creek College adalah sekarang sudah dekat. Saya merasa sangat cemas dengan para murid, banyak di antara mereka yang belum bertobat atau murtad dari Tuhan. Saya telah menginginkan untuk berbicara kepada mereka dan mengusahakan keselamatan mereka sebelum mereka berpencar ke rumah masing-masing, tetapi saya terlalu lemah untuk bekerja bagi mereka. Setelah pengalaman yang saya ceritakan, saya memiliki semua bukti yang dapat saya minta agar Tuhan menopang saya dalam bekerja untuk keselamatan para siswa.

Pertemuan-pertemuan diadakan di rumah ibadah kami untuk kepentingan para siswa. Saya menghabiskan waktu seminggu bekerja untuk mereka, mengadakan pertemuan setiap malam dan pada hari Sabtu dan hari pertama. Hati saya tersentuh melihat

rumah ibadah hampir dipenuhi oleh para siswa sekolah kami. Saya mencoba untuk memberi kesan kepada mereka bahwa kehidupan yang murni dan doa tidak akan menjadi penghalang bagi mereka untuk memperoleh pengetahuan yang menyeluruh tentang ilmu pengetahuan, tetapi akan menyingkirkan banyak rintangan bagi kemajuan mereka dalam pengetahuan. Dengan menjadi terhubung dengan Juruselamat, mereka dibawa masuk ke dalam sekolah Kristus; dan jika mereka rajin

siswa di sekolah ini, keburukan dan amoralitas akan diusir dari tengah-tengah mereka. Dengan diusirnya hal-hal tersebut, maka pengetahuan yang lebih baik akan muncul. Semua yang menjadi murid di sekolah Kristus akan unggul baik dalam kualitas maupun jangkauan pendidikan mereka. Saya menampilkan Kristus di hadapan mereka sebagai guru yang agung, sumber segala hikmat, pendidik terhebat yang pernah dikenal dunia.

"Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Pengetahuan akan Tuhan dan tuntutan-Nya akan membuka pemahaman siswa untuk menyadari tanggung jawabnya kepada Tuhan dan dunia. Untuk itu, ia akan merasa bahwa bakatnya harus dikembangkan dengan cara yang akan memberikan hasil yang terbaik. Hal ini tidak dapat dilakukan kecuali jika semua ajaran dan prinsip-prinsip agama dihubungkan dengan pendidikan sekolahnya. Dalam hal apa pun ia tidak boleh memisahkan Tuhan dari studinya. Dalam mengejar pengetahuan, ia mencari kebenaran; dan semua kebenaran berasal dari Tuhan, sumber kebenaran. Siswa yang berbudi luhur dan dijiwai oleh Roh Kristus akan menangkap pengetahuan dengan segala kemampuannya.

[274] Perguruan tinggi di Battle Creek didirikan dengan tujuan untuk mengajarkan ilmu pengetahuan dan pada saat yang sama memimpin para siswa kepada Juruselamat, dari mana semua pengetahuan yang benar mengalir. Pendidikan yang diperoleh tanpa agama Alkitab akan kehilangan kecerahan dan kemuliaannya yang sejati. Saya berusaha untuk menanamkan kepada murid-murid bahwa sekolah kami harus mengambil posisi yang lebih tinggi dalam sudut pandang pendidikan daripada lembaga-lembaga pendidikan lainnya, dengan membukakan kepada mereka pandangan-pandangan yang lebih mulia, tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dalam kehidupan, dan mendidik mereka untuk memiliki pengetahuan yang benar mengenai tugas manusia dan kepentingan-kepentingan kekal. Tujuan utama dari pendirian perguruan tinggi kami adalah untuk memberikan pandangan-pandangan yang benar, yang menunjukkan keselarasan antara ilmu pengetahuan dan Alkitab.

Tuhan menguatkan saya dan memberkati usaha kami. Sejumlah besar orang maju untuk berdoa. Beberapa di antaranya karena kurangnya berjaga-jaga dan berdoa telah kehilangan iman mereka dan bukti hubungan mereka dengan Tuhan. Banyak yang bersaksi bahwa dengan mengambil langkah ini mereka

menerima berkat Tuhan. Sebagai hasil dari pertemuan-pertemuan tersebut, cukup banyak yang menyerahkan diri untuk dibaptis.

Karena latihan-latihan penutupan tahun kuliah akan diadakan di Danau Goguac, maka diputuskan bahwa baptisan dilaksanakan di sana. Kebaktian-kebaktian pada kesempatan itu sangat menarik bagi sidang jemaat yang besar yang berkumpul, dan dilaksanakan dengan khidmat,

ditutup dengan tepat dengan tata cara suci ini. Saya berbicara pada pembukaan dan penutupan latihan. Suami saya memimpin empat belas orang remaja putra yang berharga ke dalam air danau yang indah, dan menguburkan mereka bersama Tuhan dalam pembaptisan. Beberapa dari mereka yang mengajukan diri untuk dibaptis memilih untuk menerima tata cara ini di rumah mereka. Demikianlah kebaktian-kebaktian yang tak terlupakan pada tahun ajaran ini di sekolah kita tercinta.

Pertemuan Kesederhanaan

Tetapi pekerjaan saya belum selesai di Battle Creek. Segera setelah kami kembali dari danau, kami dengan sungguh-sungguh diminta untuk mengambil bagian dalam pertemuan misa pertarikan, sebuah usaha yang sangat patut dipuji dalam kemajuan di antara sebagian warga Battle Creek yang lebih baik.

Gerakan ini merangkul Battle Creek Reform Club yang beranggotakan enam ratus orang, dan Woman's Christian Temperance Union yang beranggotakan dua ratus enam puluh orang. Allah, Kristus, Roh Kudus, dan Alkitab adalah kata-kata yang akrab di telinga para pekerja yang sungguh-sungguh ini. Banyak hal baik yang telah dicapai, dan aktivitas para pekerja, sistem yang mereka gunakan untuk bekerja, serta semangat pertemuan-pertemuan mereka, menjanjikan kebaikan yang lebih besar lagi di masa yang akan datang.

Pada saat kunjungan kebun binatang Barnum ke kota ini pada tanggal 28 Juni, para wanita dari Woman's Christian Temperance Union melakukan pukulan yang sangat penting bagi kesederhanaan dan reformasi dengan mengorganisir sebuah restoran kesederhanaan yang sangat besar untuk mengakomodasi kerumunan orang yang datang dari berbagai tempat untuk mengunjungi kebun binatang tersebut, dan dengan demikian mencegah mereka untuk mengunjungi bar-bar dan tempat minum-minum, di mana mereka akan terkena godaan. Tenda raksasa yang mampu menampung lima ribu orang, yang digunakan oleh Konferensi Michigan untuk tujuan pertemuan perkemahan, ditenderkan untuk acara tersebut. Di bawah tenda yang sangat besar ini, didirikan lima belas atau dua puluh meja untuk akomodasi para tamu.

Atas undangan, sanatorium menyediakan meja besar di tengah

paviliun besar, yang penuh dengan buah-buahan, biji-bijian, dan sayuran yang lezat. Meja ini menjadi daya tarik utama, dan lebih banyak dikunjungi dibandingkan meja lainnya. Meskipun panjangnya lebih dari tiga puluh kaki, meja ini menjadi sangat ramai sehingga perlu dibuatkan meja lain yang panjangnya sekitar dua pertiga dari panjangnya, yang juga penuh sesak.

Atas undangan dari komite pengaturan, Walikota Austin, W. H. Skinner, kasir First National Bank, dan C. C. Peavey, saya berbicara di tenda besar, Minggu malam, 1 Juli, dengan topik Christian Temperance. Tuhan menolong saya malam itu, dan meskipun saya berbicara selama sembilan puluh menit, kerumunan orang yang berjumlah lima ribu orang itu mendengarkan dalam keheningan yang hampir tanpa suara.

[276]

Kunjungan ke Indiana

Tanggal 9-14 Agustus saya menghadiri pertemuan perkemahan di Indiana, diantar oleh putri saya, Mary K. White. Suami saya merasa tidak mungkin baginya untuk meninggalkan Battle Creek. Pada pertemuan ini Tuhan menguatkan saya untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Dia memberi saya kejelasan dan kuasa untuk menarik perhatian orang-orang. Ketika saya memandang pria dan wanita yang berkumpul di sini, yang berpenampilan mulia dan memiliki pengaruh yang besar, dan membandingkan mereka dengan kelompok kecil yang berkumpul enam tahun sebelumnya, yang sebagian besar adalah orang-orang miskin dan tidak berpendidikan, saya tidak dapat tidak berseru, "Apa yang telah dilakukan Tuhan!"

Hari Senin saya sangat menderita dengan paru-paru saya, karena terserang flu yang parah, tetapi saya memohon kepada Tuhan untuk menguatkan saya untuk melakukan satu upaya lagi demi keselamatan jiwa-jiwa. Saya dibangkitkan di atas kelemahan saya dan diberkati dengan kebebasan dan kuasa yang besar. Saya memohon kepada orang-orang untuk memberikan hati mereka kepada Tuhan. Sekitar lima puluh orang maju ke depan untuk berdoa. Ketertarikan yang terdalam telah dimanifestasikan. Lima belas orang dikuburkan bersama Kristus dalam baptisan sebagai hasil dari pertemuan itu.

Kami telah merencanakan untuk menghadiri pertemuan perkemahan Ohio dan Timur; tetapi karena teman-teman kami berpikir bahwa dengan kondisi kesehatan saya saat ini, hal itu akan menjadi sesuatu yang lancang, maka kami memutuskan untuk tetap tinggal di Battle Creek. Tenggorokan dan paru-paru saya sangat sakit, dan jantung saya masih terpengaruh. Karena sering merasa sangat menderita, saya menempatkan diri saya di bawah perawatan di sanatorium.

Efek dari Terlalu Banyak Bekerja

Suami saya bekerja tanpa henti untuk memajukan kepentingan pekerjaan Tuhan di berbagai departemen pekerjaan yang berpusat di Battle Creek. Teman-temannya merasa takjub dengan jumlah pekerjaan yang telah dilakukannya. Pada hari Sabat pagi, 18 Agustus, ia berbicara di rumah kami

penyembuhan. Pada sore hari pikirannya dilatih secara cermat dan kritis selama empat jam berturut-turut, sementara ia mendengarkan pembacaan naskah *Roh Nubuat*, jilid 3. Materi yang dibacakan sangat menarik dan diperhitungkan untuk menggugah jiwanya sampai ke kedalamannya,

menjadi sebuah relasi dari pengadilan, penyaliban, kebangkitan, dan kenaikan

[277]

Kristus. Sebelum kami menyadarinya, ia sangat lelah. Ia mulai bekerja pada hari Minggu pukul lima pagi dan terus bekerja hingga pukul dua belas malam.

Keesokan paginya, sekitar pukul setengah enam pagi, ia diserang pusing dan terancam lumpuh. Kami sangat takut akan penyakit yang mengerikan ini, tetapi Tuhan berbelas kasihan dan menghindarkan kami dari penderitaan. Namun, serangannya diikuti dengan sujudnya fisik dan mental yang luar biasa; dan sekarang, tampaknya tidak mungkin bagi kami untuk menghadiri pertemuan-pertemuan perkemahan di Timur, atau bagi saya untuk menghadiri pertemuan-pertemuan itu dan meninggalkan suami saya, yang sedang mengalami depresi dalam roh dan kesehatan yang lemah.

Ketika suami saya bersujud, saya berkata: "Ini adalah pekerjaan musuh. Kita tidak boleh tunduk pada kuasanya. Allah akan bekerja atas nama kita." Pada hari Rabu kami mengadakan waktu khusus untuk berdoa agar berkat Allah turun ke atasnya dan memulihkan kesehatannya. Kami juga meminta hikmat agar kami dapat mengetahui tugas kami dalam hal menghadiri pertemuan-pertemuan di perkemahan. Tuhan telah berkali-kali menguatkan iman kami untuk maju dan bekerja bagi-Nya di bawah keputusan dan kelemahan; dan pada saat-saat seperti itu Ia dengan ajaibnya memelihara dan meneguhkan kami. Namun, teman-teman kami memohon agar kami beristirahat dan tampaknya tidak konsisten dan tidak masuk akal bagi kami untuk melakukan perjalanan seperti itu dan menanggung kelelahan dan paparan kehidupan perkemahan. Kami sendiri mencoba untuk berpikir bahwa pekerjaan Tuhan akan tetap berjalan dengan cara yang sama jika kami dikesampingkan dan tidak mengambil bagian di dalamnya. Tuhan akan membangkitkan orang lain untuk melakukan pekerjaan-Nya.

Namun, aku tidak dapat menemukan ketenangan dan kebebasan dalam pikiran untuk menjauh dari ladang pekerjaan.

Bagiku, Iblis berusaha keras untuk menghalangi jalanku untuk mencegahku memberikan kesaksian dan melakukan pekerjaan yang telah Tuhan berikan kepadaku. Saya telah memutuskan untuk pergi sendiri dan melakukan bagian saya, percaya kepada Allah untuk memberikan kekuatan yang saya perlukan, ketika kami menerima sepucuk surat dari Saudara Haskell, yang di dalamnya ia menyatakan rasa syukur kepada Allah bahwa Saudara dan Saudari White akan menghadiri perkemahan di New England.

Penatua

Canright telah menulis bahwa ia tidak dapat hadir, karena ia akan hadir

[278]

tidak dapat meninggalkan kepentingan di Danvers, dan juga tidak ada seorang pun dari rombongan yang dapat diselamatkan dari tenda. Penatua Haskell menyatakan dalam suratnya bahwa semua persiapan telah dilakukan untuk sebuah pertemuan besar di Groveland; dan ia telah memutuskan untuk mengadakan pertemuan itu, dengan pertolongan Allah, bahkan jika ia harus melaksanakannya sendirian.

Kami kembali membawa masalah ini kepada Tuhan dalam doa. Kami tahu bahwa Penyembuh yang perkasa itu dapat memulihkan kesehatan saya dan suami saya, jika itu adalah untuk kemuliaan-Nya. Rasanya sulit untuk keluar, lelah, sakit, dan putus asa; tetapi kadang-kadang saya merasa bahwa Tuhan akan membuat perjalanan ini menjadi berkat bagi kami berdua jika kami pergi dengan percaya kepada-Nya. Pikiran itu sering muncul dalam benak saya: "Di manakah imanmu? Tuhan telah berjanji, 'Seperti hari-harimu, demikian juga kekuatanmu.'"

Saya berusaha untuk menyemangati suami saya; dia berpikir bahwa jika saya merasa mampu menjalani kelelahan dan kerja keras dalam perkemahan, maka akan lebih baik bagi saya untuk pergi; tetapi dia tidak dapat menahan pikiran untuk menemani saya dalam keadaannya yang lemah, tidak mampu bekerja, pikirannya diliputi kesedihan, dan menjadi sasaran belas kasihan saudara-saudaranya. Dia hanya mampu duduk sedikit sejak serangannya yang tiba-tiba dan tampaknya tidak bertambah kuat. Kami mencari Tuhan lagi dan lagi, berharap akan ada celah di awan, tetapi tidak ada cahaya khusus yang muncul. Sementara kereta menunggu untuk membawa kami ke depot, kami kembali menghadap Tuhan dalam doa dan memohon kepada-Nya untuk menopang kami dalam perjalanan. Kami berdua memutuskan untuk berjalan dengan iman dan berani mengambil risiko atas janji-janji Tuhan. Langkah kami ini membutuhkan iman yang besar; tetapi ketika kami duduk di dalam mobil, kami merasa bahwa kami berada di jalur tugas. Kami beristirahat dalam perjalanan dan tidur nyenyak di malam hari.

Pertemuan Perkemahan

Sekitar pukul delapan pada Jumat malam kami tiba di Boston. Keesokan paginya kami naik kereta pertama ke Groveland. Ketika kami tiba

[279] di perkemahan, hujan turun dengan derasnya. Penatua Haskell

telah bekerja keras sampai saat itu, dan pertemuan-pertemuan yang sangat baik dilaporkan. Ada empat puluh tujuh tenda di atas tanah, di samping tiga tenda besar, satu tenda untuk sidang yang berukuran 80 x 125 kaki. Pertemuan-pertemuan pada hari Sabat adalah yang terdalam

minat. Gereja dihidupkan kembali dan dikuatkan, sementara orang-orang berdosa dan yang murtad disadarkan akan bahaya mereka.

Minggu pagi cuaca masih mendung, namun sebelum tiba waktunya bagi orang-orang untuk berkumpul, matahari bersinar. Perahu-perahu dan kereta-kereta api menuangkan muatan mereka ke tanah dalam jumlah ribuan. Penatua Smith berbicara di pagi hari mengenai *Pertanyaan Timur*. Pokok bahasan itu sangat menarik, dan orang-orang mendengarkan dengan penuh perhatian. Pada sore hari, sulit bagi saya untuk berjalan menuju meja melalui kerumunan orang yang berdiri. Setelah mencapainya, lautan kepala ada di hadapan saya. Tenda raksasa itu penuh, dan ribuan orang berdiri di luar, membuat dinding hidup setinggi beberapa meter. Paru-paru dan tenggorokan saya sangat sakit, namun saya percaya bahwa Tuhan akan menolong saya pada kesempatan penting ini. Ketika berbicara, rasa lelah dan sakit saya terlupakan ketika saya menyadari bahwa saya sedang berbicara kepada orang-orang yang tidak menganggap kata-kata saya sebagai dongeng kosong. Khotbah itu berlangsung selama lebih dari satu jam, dan perhatian yang terbaik diberikan selama khotbah berlangsung. Ketika nyanyian penutup dinyanyikan, para pengurus *Temperance Reform Club of Haverhill* meminta saya, seperti tahun sebelumnya, untuk berbicara di hadapan perkumpulan mereka pada hari Senin malam. Karena sudah ada janji untuk berbicara di *Danvers*, saya terpaksa menolak undangan tersebut.

Senin pagi kami mengadakan doa bersama di tenda kami atas nama suami saya. Kami menyerahkan kasusnya kepada *Tabib Agung*. Saat itu adalah saat yang berharga; damai sejahtera surga meliputi kami. Kata-kata ini muncul secara paksa di benak saya: "Inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, bahkan iman kita." Kami semua merasakan berkat Allah turun ke atas kami. Kami kemudian berkumpul di tenda besar; suami saya bertemu dengan kami dan berbicara sebentar, mengucapkan kata-kata yang berharga dari hati yang dilembutkan dan diterangi oleh rasa yang dalam akan belas kasihan dan kebaikan Tuhan.

Allah. Ia berusaha untuk membuat orang-orang yang percaya kepada kebenaran menyadari bahwa adalah hak istimewa mereka untuk menerima jaminan kasih karunia Allah dalam hati, dan bahwa kebenaran-kebenaran agung yang kita percayai seharusnya menguduskan kehidupan, memuliakan karakter, dan

memberikan pengaruh yang menyelamatkan bagi dunia. Mata yang berkaca-kaca dari para jemaat menunjukkan bahwa hati mereka tersentuh dan luluh oleh ucapan-ucapan ini.

Kami kemudian melanjutkan pekerjaan yang telah kami tinggalkan pada hari Sabat, dan pagi hari dihabiskan untuk pekerjaan khusus bagi orang-orang berdosa dan para pemalas, di mana dua ratus orang maju untuk berdoa, mulai dari anak usia sepuluh tahun hingga pria dan wanita yang sudah beruban. Selengkapnya

dari jumlah ini menginjakkan kaki mereka di jalan kehidupan untuk pertama kalinya. Pada sore harinya, tiga puluh delapan orang dibaptiskan, dan cukup banyak yang menunda pembaptisan sampai mereka kembali ke rumah mereka.

Senin malam, ditemani oleh Penatua Canright dan beberapa orang lainnya, saya mengambil mobil menuju Danvers. Suami saya tidak dapat menemani saya. Ketika terbebas dari tekanan langsung dari pertemuan perkemahan, saya menyadari bahwa saya sedang sakit dan hanya memiliki sedikit tenaga; namun mobil-mobil dengan cepat membawa kami ke tempat pertemuan saya di Danvers. Di sini saya harus berdiri di hadapan orang-orang asing, yang pikirannya telah terpengaruh oleh laporan-laporan palsu dan fitnah-fitnah jahat. Saya berpikir bahwa jika saya dapat memiliki kekuatan paru-paru, kejernihan suara, dan kebebasan dari rasa sakit hati, saya akan sangat bersyukur kepada Allah. Pikiran dan perasaan ini kusimpan dalam hati, dan dalam kesusahan yang luar biasa aku diam-diam berseru kepada Tuhan. Aku terlalu lelah untuk menyusun pikiranku dalam kata-kata yang terhubung; tetapi aku merasa bahwa aku harus mendapat pertolongan, dan memintanya dengan segenap hatiku. Kekuatan fisik dan mental harus saya miliki jika saya berbicara malam itu. Saya mengucapkannya berulang-ulang dalam doa hening saya: "Aku menggantungkan jiwaku yang tak berdaya kepada-Mu, ya Allah, Penyelamatku. Janganlah tinggalkan aku pada saat aku membutuhkan-Mu."

Saat waktu pertemuan semakin dekat, roh saya bergumul dalam doa memohon kekuatan dan kuasa dari Tuhan. Ketika nyanyian pujian terakhir dinyanyikan, saya pergi ke mimbar. Saya berdiri dengan penuh semangat.

[281] kelemahan, karena saya tahu bahwa jika ada keberhasilan yang menyertai kerja keras saya, itu adalah karena kekuatan dari Yang Mahakuasa. Roh Tuhan hinggap di atas saya ketika saya berusaha untuk berbicara. Seperti sengatan listrik, saya merasakannya di dalam hati saya, dan semua rasa sakit seketika hilang. Saya telah menderita rasa sakit yang luar biasa pada saraf-saraf yang berpusat di otak; ini juga telah disingkirkan sepenuhnya. Tenggorokan saya yang teriritasi dan paru-paru saya yang sakit terasa lega. Lengan dan tangan kiri saya hampir tidak berguna karena rasa sakit di jantung saya, tetapi perasaan alamiah saya sekarang telah pulih. Pikiran saya jernih; jiwa saya

penyuh dengan cahaya dan kasih Tuhan. Malaikat-malaikat Tuhan tampak di setiap sisi, seperti dinding api.

Tenda itu penuh, dan sekitar dua ratus orang berdiri di luar tenda, tidak dapat menemukan tempat di dalam. Saya berbicara dari perkataan Kristus untuk menjawab pertanyaan ahli Taurat yang terpelajar tentang hukum yang terutama dalam hukum Taurat: "Kasihilah Tuhan, kasihilah Tuhan

Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu." [Matius 22:37](#). Berkat Allah turun ke atas saya, dan rasa sakit serta kelemahan saya meninggalkan saya. Di depanku ada suatu bangsa yang mungkin tidak akan kutemui lagi sampai hari penghakiman, dan kerinduan akan keselamatan mereka menuntunku untuk berbicara dengan sungguh-sungguh dan dalam takut akan Allah, agar aku dapat bebas dari darah mereka. Kebebasan yang luar biasa menyertai usaha saya, yang memakan waktu satu jam sepuluh menit. Yesus adalah penolong saya, dan namaNya akan mendapat segala kemuliaan. Para hadirin sangat memperhatikan.

Kami kembali ke Groveland pada hari Selasa dan mendapati perkemahan sudah bubar, tenda-tenda sudah dibongkar, saudara-saudara kami mengucapkan selamat tinggal dan bersiap-siap menaiki mobil untuk pulang ke rumah masing-masing. Ini adalah salah satu pertemuan perkemahan terbaik yang pernah saya hadiri. Sebelum meninggalkan tempat itu, Penatua Canright dan Haskell, suami saya, Saudari Ings, dan saya mencari tempat peristirahatan di dalam hutan dan bersatu dalam doa memohon berkat kesehatan dan kasih karunia Allah untuk beristirahat lebih banyak lagi atas suami saya. Kami semua sangat merasakan kebutuhan akan pertolongan suami saya, ketika begitu banyak panggilan mendesak untuk berkhotbah datang dari segala penjuru. Musim doa ini adalah musim yang sangat berharga, dan kedamaian dan sukacita yang manis yang

yang telah ditetapkan kepada kami adalah jaminan kami bahwa Tuhan mendengar permohonan kami. Pada [282] sore hari, Penatua Haskell membawa kami ke dalam keretanya, dan kami mulai ke South Lancaster untuk beristirahat di rumahnya untuk sementara waktu. Kami lebih memilih cara bepergian seperti ini, karena kami pikir ini akan bermanfaat bagi kesehatan kami.

Kami mengalami konflik setiap hari dengan kuasa kegelapan, tetapi kami tidak mengalah dan tidak patah semangat. Suami saya, karena penyakitnya, merasa putus asa, dan godaan Iblis tampaknya sangat mengganggu pikirannya. Tetapi kami tidak berpikir untuk dikalahkan oleh musuh. Tidak kurang dari tiga kali sehari kami menyerahkan kasusnya kepada Tabib Agung, yang dapat menyembuhkan jiwa dan raga. Setiap waktu doa bagi kami sangat berharga; pada setiap kesempatan kami mengalami manifestasi

khusus dari terang dan kasih Allah. Ketika memohon kepada Allah atas nama suami saya pada suatu malam di rumah Brother Haskell, Tuhan tampak berada di antara kami dengan sangat nyata. Itu adalah sebuah musim yang tidak akan pernah terlupakan. Ruangan itu seakan diterangi dengan kehadiran para malaikat. Kami memuji Tuhan dengan hati dan suara kami. Seorang saudari tunanetra yang hadir berkata: "Apakah ini sebuah penglihatan? apakah ini surga?" Hati kami berada dalam persekutuan yang begitu dekat dengan Tuhan sehingga kami merasa jam-jam suci itu terlalu sakral untuk dilewatkan begitu saja. Kami beristirahat untuk beristirahat; tetapi hampir

Sepanjang malam dilalui dengan berbicara dan merenungkan kebaikan dan kasih Allah, dan memuliakan Dia dengan penuh sukacita.

Kami memutuskan untuk melakukan perjalanan dengan kendaraan pribadi di sebagian jalan menuju ke pertemuan kamp Vermont, karena kami pikir hal ini akan bermanfaat bagi suami saya. Pada siang hari kami akan berhenti di pinggir jalan, menyalakan api unggun, menyiapkan makan siang, dan mengadakan waktu doa. Waktu-waktu berharga yang dihabiskan bersama dengan Saudara dan Saudari Haskell, Saudari Ings, dan Saudari Huntley tidak akan pernah terlupakan. Doa-doa kami naik kepada Allah sepanjang perjalanan dari Lancaster Selatan ke Vermont. Setelah melakukan perjalanan tiga hari, kami mengambil mobil dan dengan demikian menyelesaikan perjalanan kami.

Pertemuan ini sangat bermanfaat bagi pekerjaan di Vermont. Tuhan memberi saya kekuatan untuk berbicara kepada orang-orang sesering mungkin setiap hari. Berikut ini saya sampaikan catatan Penatua Uriah Smith mengenai pertemuan tersebut, yang diterbitkan dalam *Review and Herald*:

- [283] "Saudara dan Saudari White dan Saudara Haskell hadir dalam pertemuan ini, yang sangat menggembirakan saudara-saudara. Hari Sabat, 8 September, hari yang ditetapkan sebagai hari puasa dengan perhatian khusus pada kondisi kesehatan Saudara White, dilaksanakan di perkemahan. Hari itu adalah hari yang baik. Ada kebebasan dalam doa, dan tanda yang baik bahwa doa-doa itu tidak sia-sia. Berkat Tuhan menyertai umat-Nya dengan berlimpah. Pada hari Sabat sore, Saudari White berbicara dengan penuh kebebasan dan pengaruh. Sekitar seratus orang maju ke depan untuk berdoa, menunjukkan perasaan yang mendalam dan tujuan yang sungguh-sungguh untuk mencari Tuhan." Kami langsung berangkat dari Vermont ke perkemahan di New York. Tuhan memberi saya kebebasan yang besar dalam berbicara kepada orang-orang. Tetapi beberapa orang tidak siap untuk mendapatkan manfaat dari pertemuan itu. Mereka gagal menyadari kondisi mereka dan tidak mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, mengakui kemurtadan mereka dan membuang dosa-dosa mereka. Salah satu tujuan besar dari mengadakan pertemuan-pertemuan perkemahan adalah agar saudara-saudara kita dapat merasakan bahaya mereka yang terlalu banyak dibebani oleh kekuatiran hidup ini. Kerugian yang besar berkelanjutan ketika hak-hak istimewa ini tidak ditingkatkan.

Kami kembali ke Michigan, dan setelah beberapa hari pergi ke Lansing untuk menghadiri perkemahan di sana, yang berlangsung selama dua minggu. Di sini saya bekerja dengan sangat sungguh-sungguh, dan ditopang oleh Roh Tuhan. Saya sangat diberkati dalam berbicara kepada para siswa dan bekerja untuk keselamatan mereka. Ini adalah pertemuan yang luar biasa. Roh Tuhan hadir dari awal hingga akhir. Sebagai hasil dari pertemuan itu, seratus tiga puluh orang dibaptis. Sebagian besar dari

mereka adalah para mahasiswa dari perguruan tinggi kami. Kami bersukacita melihat keselamatan dari Allah dalam pertemuan ini. Setelah menghabiskan beberapa minggu di Battle Creek, kami memutuskan untuk menyeberangi dataran ke California.

Buruh di California

Suami saya bekerja sedikit di California. Pemulihannya sepertinya ditangguhkan. Doa-doa kami naik ke surga tidak kurang dari tiga, dan kadang-kadang lima, kali sehari; dan damai sejahtera Allah sering

bertumpu pada kami. Saya tidak sedikit pun berkecil hati. Karena tidak dapat tidur

nyenyak di malam hari, sebagian besar waktu saya habiskan untuk berdoa dan bersyukur kepada Allah atas kemurahan-Nya. Saya merasakan damai sejahtera Allah memerintah

di dalam hati saya terus-menerus, dan memang dapat dikatakan bahwa kedamaian saya bagaikan sungai. Cobaan yang tak terduga dan tak diharapkan datang menimpa saya, yang, selain penyakit suami saya, hampir membuat saya kewalahan. Namun, kepercayaan dan keyakinan saya kepada Tuhan tidak tergoyahkan. Dia sungguh-sungguh menjadi penolong yang hadir di setiap waktu yang dibutuhkan.

Kami mengunjungi Healdsburg, St. Helena, Vacaville, dan Pacheco. Suami saya menemani saya ketika cuaca mendukung. Musim dingin itu cukup menyulitkan kami; dan ketika kesehatan suami saya membaik, dan cuaca di Michigan menjadi lebih sejuk, ia kembali dirawat di sanatorium. Di sini ia menerima manfaat yang besar, dan kembali menulis untuk koran-koran kami dengan kejernihan dan kekuatannya yang biasa.

Saya tidak berani menemani suami saya menyeberangi dataran; karena kekhawatiran dan kecemasan yang terus menerus, serta ketidakmampuan untuk tidur, telah membawa kesulitan hati yang mengkhawatirkan. Kami merasakan dengan tajam saat waktu perpisahan semakin dekat. Tidak mungkin untuk menahan air mata kami; karena kami tidak tahu bahwa kami akan bertemu lagi di dunia ini. Suami saya kembali ke Michigan, dan kami telah memutuskan bahwa adalah baik bagi saya untuk mengunjungi Oregon dan memberikan kesaksian saya kepada mereka yang belum pernah mendengar saya.

Saya meninggalkan Healdsburg menuju Oakland pada tanggal 7 Juni dan bertemu dengan gereja-gereja di Oakland dan San Francisco di bawah tenda besar di San Francisco, di mana Saudara Healey telah bekerja. Saya merasakan beban kesaksian dan kebutuhan yang besar akan usaha-usaha pribadi yang tekun dari gereja-gereja ini untuk membawa orang lain kepada pengetahuan akan kebenaran. Saya telah diperlihatkan bahwa San Francisco dan Oakland adalah ladang misionaris dan akan selalu demikian. Peningkatan jumlah mereka akan berjalan lambat;

tetapi jika semua orang di gereja-gereja ini adalah anggota yang hidup dan melakukan apa yang dapat mereka lakukan untuk mendapatkan terang di hadapan orang lain, lebih banyak lagi yang akan dibawa masuk ke dalam barisan dan menaati kebenaran.

Orang-orang percaya saat ini

[285] dalam kebenaran tidak tertarik pada keselamatan orang lain sebagaimana seharusnya. Ketidakaktifan dan kemalasan di jalan Allah akan mengakibatkan kemunduran dari Allah sendiri, dan dengan teladan mereka, mereka akan menghalangi orang lain untuk maju. Pengerahan tenaga yang tidak egois, tekun, dan aktif akan menghasilkan hasil yang terbaik. Saya mencoba menanamkan kepada mereka apa yang telah Tuhan tunjukkan di hadapan saya, bahwa Dia ingin kebenaran disampaikan kepada orang lain oleh para pekerja yang sungguh-sungguh dan aktif, bukan oleh mereka yang hanya mengaku percaya. Mereka tidak boleh menyampaikan kebenaran hanya dengan kata-kata, tetapi dengan kehidupan yang berhati-hati, dengan menjadi wakil-wakil yang hidup dari kebenaran.

Saya diperlihatkan bahwa mereka yang membentuk gereja-gereja ini haruslah para pelajar Alkitab, mempelajari kehendak Allah dengan sungguh-sungguh agar mereka dapat belajar untuk menjadi pekerja-pekerja di jalan Allah. Mereka harus menabur benih kebenaran di mana pun mereka berada, di rumah, di bengkel, di pasar, dan juga di gedung pertemuan. Untuk mengenal Alkitab, mereka harus membacanya dengan teliti dan penuh doa. Untuk menyerahkan diri dan beban mereka kepada Kristus, mereka harus mulai belajar untuk menyadari nilai salib Kristus dan belajar memikunya. Jika mereka ingin hidup kudus, mereka harus memiliki rasa takut akan Allah di dalam diri mereka.

Pencobaanlah yang menuntun kita untuk melihat siapa diri kita. Pencobaanlah yang memberikan gambaran sekilas tentang karakter seseorang yang sebenarnya dan menunjukkan perlunya mengembangkan sifat-sifat yang baik. Dengan mengandalkan berkat Allah, orang Kristen akan aman di mana saja. Di dalam kota ia tidak akan dirusak. Di ruang hitung, ia akan ditandai dengan kebiasaannya yang berintegritas tinggi. Di bengkel, setiap bagian dari pekerjaannya akan dilakukan dengan setia, dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah. Ketika hal ini dikejar oleh setiap anggotanya, sebuah gereja akan berhasil. Kemakmuran tidak akan pernah menyertai gereja-gereja ini sampai

anggota-anggotanya memiliki hubungan yang erat dengan Allah, memiliki kepentingan yang tidak mementingkan diri sendiri dalam keselamatan sesamanya. Para pendeta boleh saja mengkhotbahkan khotbah-khotbah yang menyenangkan dan memaksa, dan banyak kerja keras yang dapat dilakukan untuk membangun dan membuat gereja menjadi makmur; tetapi kecuali jika

[286] anggota-anggotanya secara individu menjalankan peran mereka sebagai hamba-hamba Yesus Kristus, gereja akan selalu berada dalam kegelapan dan tanpa kekuatan. Keras dan

segelap apapun dunia ini, pengaruh dari contoh yang benar-benar konsisten akan menjadi kekuatan untuk kebaikan.

Seseorang mungkin akan mengharapkan panen di mana ia tidak pernah menabur, atau pengetahuan di mana ia tidak pernah mencarinya, sama seperti mengharapkan untuk diselamatkan dalam kemalasan. Seorang pemalas dan pemalas tidak akan pernah berhasil menghancurkan kesombongan dan mengalahkan kuasa godaan untuk memanjakan diri dalam dosa yang menjauhkannya dari Juruselamat. Terang kebenaran, yang menguduskan kehidupan, akan menemukan bagi penerimanya nafsu-nafsu berdosa di dalam hatinya, yang berusaha untuk menguasainya, sehingga perlu baginya untuk meregangkan setiap urat syaraf dan mengerahkan seluruh kekuatannya untuk melawan Iblis, agar ia dapat menang melalui jasa-jasa Kristus. Ketika dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang diperhitungkan untuk menjauhkan diri dari Allah, permohonannya haruslah tidak putus-putusnya memohon pertolongan dan kekuatan dari Yesus agar ia dapat mengalahkan perangkat-perangkat Iblis.

Beberapa orang di gereja-gereja ini berada dalam bahaya yang terus-menerus karena kekuatiran hidup ini dan pikiran-pikiran duniawi begitu memenuhi pikiran mereka sehingga mereka tidak memikirkan Allah atau surga dan kebutuhan jiwa mereka sendiri. Mereka bangun dari pingsan sesekali, tetapi kemudian jatuh kembali ke dalam tidur yang lebih dalam. Kecuali mereka benar-benar bangun dari tidur mereka, Tuhan akan menghapus cahaya dan berkat yang telah Dia berikan kepada mereka. Dia akan memindahkan kandil dari tempatnya dalam kemarahan-Nya. Dia telah menjadikan gereja-gereja ini sebagai tempat penyimpanan hukum-Nya. Jika mereka menolak dosa, dan dengan kesalehan yang aktif dan sungguh-sungguh menunjukkan kemantapan dan ketaatan pada ajaran firman Tuhan, dan setia dalam menjalankan tugas keagamaan, mereka akan membantu mendirikan kandil pada tempatnya, dan akan memiliki bukti bahwa Tuhan semesta alam menyertai mereka dan Tuhan Yakub adalah tempat perlindungan mereka.

Kunjungan ke Oregon

Minggu, 10 Juni, hari di mana kami akan berangkat ke Oregon, saya didiagnosa menderita penyakit jantung. Teman-teman saya

mengira hal itu hampir merupakan anggapan
bagi saya untuk naik kapal, tapi saya pikir saya harus beristirahat jika
saya bisa [287]
di atas kapal. Saya mengatur untuk melakukan banyak menulis selama
perjalanan.

Ditemani seorang teman wanita dan Penatua J. N. Loughborough, saya meninggalkan San Francisco pada sore hari tanggal 10 di atas kapal "Oregon." Kapten Conner, yang memimpin kapal yang luar biasa ini,

sangat memperhatikan para penumpangnya. Saat kami melewati Golden Gate menuju lautan luas, ombak terasa sangat ganas. Angin bertiup melawan kami, dan kapal pun oleng dengan penuh ketakutan, sementara samudra pun bergejolak oleh angin. Saya melihat langit yang mendung, ombak yang bergelora, dan semprotan air yang memantulkan warna-warna pelangi. Pemandangan itu sangat megah, dan saya dipenuhi dengan kekaguman sambil merenungkan misteri kedalaman. Sangat mengerikan dalam kemurkaannya. Ada keindahan yang menakutkan dalam pengangkatan ombaknya yang sombong dengan gemuruh, dan kemudian jatuh kembali dalam isak tangis yang menyedihkan. Saya dapat melihat pameran kuasa Tuhan dalam gerakan air yang gelisah, mengerang di bawah aksi angin yang tak kenal ampun, yang menghempaskan ombak ke atas seolah-olah dalam kejang-kejang penderitaan.

Kami berada di dalam perahu yang indah, terombang-ambing oleh ombak yang selalu gelisah; tetapi ada kekuatan yang tidak terlihat yang memegang kendali atas air. Hanya Allah yang memiliki kuasa untuk menjaga mereka tetap berada di dalam batas-batas yang telah ditentukan. Dia dapat menahan air seperti di dalam gengaman tangan-Nya. Laut yang dalam akan menuruti suara Penciptanya: "Hanya sampai di sini saja, tidak lebih, dan di sini saja ombakmu yang sombong itu akan tertahan."

Sungguh suatu subjek yang menarik untuk dipikirkan adalah Samudra Pasifik yang luas dan megah! Dalam penampilannya, samudra ini sangat berlawanan dengan pasifik; ini adalah kegilaan dan kemarahan. Ketika kita melihat permukaan air, tidak ada yang tampak begitu tak terkendali, begitu sepenuhnya tanpa hukum atau keteraturan, seperti lautan yang sangat dalam. Tetapi hukum Tuhan dipatuhi oleh lautan. Dia menyeimbangkan air dan menandai tempat tidur mereka. Ketika saya melihat langit di atas dan air di bawah, saya bertanya: "Di manakah saya? Ke mana saya akan pergi?"

Tidak ada yang lain selain air tanpa batas di sekitar saya. Berapa banyak yang memiliki demikian

[288] masuk ke dalam air dan tidak pernah lagi melihat ladang yang hijau atau rumah mereka yang bahagia! Mereka dijatuhkan ke dalam lautan yang dalam seperti sebutir pasir, dan dengan demikian mengakhiri hidup mereka."

Ketika saya melihat ke arah awan putih yang bergelora, saya

teringat kembali akan adegan dalam kehidupan Kristus, ketika para murid, dalam ketaatan kepada perintah Guru mereka, pergi dengan perahu mereka ke seberang lautan. Badai yang dahsyat menerpa mereka. Perahu mereka tidak mau menuruti kehendak mereka, dan mereka terombang-ambing ke sana kemari, sampai mereka putus asa. Mereka mengira akan binasa di sana, tetapi sementara badai dan angin ribut itu berbicara tentang kematian, Kristus, yang mereka tinggalkan di seberang, menampakkan diri kepada mereka,

berjalan dengan tenang di atas ombak yang bergelora dan bertepi putih. Mereka telah dibingungkan oleh kesia-siaan usaha mereka dan keputusasaan yang tampak dari kasus mereka dan telah menyerahkan semuanya untuk hilang. Ketika mereka melihat Yesus di depan mereka di atas air, hal itu menambah ketakutan mereka; mereka menafsirkannya sebagai pertanda kematian mereka. Mereka berteriak dalam ketakutan yang luar biasa. Namun, bukannya kemunculan-Nya yang menandakan kehadiran kematian, Ia datang sebagai pembawa berita kehidupan. Suara-Nya terdengar di atas gemuruhnya alam maut: "Ini Aku, janganlah takut." Betapa cepatnya pemandangan itu berubah dari kengerian keputusasaan menjadi sukacita iman dan pengharapan di hadirat Sang Guru yang terkasih! Para murid tidak lagi merasa cemas dan takut akan kematian, karena Kristus menyertai mereka.

Akankah kita menolak untuk taat kepada Sumber segala kuasa, yang hukum-Nya bahkan ditaati oleh laut dan ombak? Haruskah saya takut untuk mempercayakan diri saya pada perlindungan Dia yang telah mengatakan bahwa tidak ada seekor burung pipit pun yang jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan Bapa surgawi kita?

Ketika hampir semua orang telah pergi ke kamar mereka, saya melanjutkan perjalanan di dek. Kapten kapal telah menyediakan kursi tongkat yang dapat direbahkan dan selimut untuk melindungi saya dari udara dingin. Saya tahu bahwa jika saya masuk ke dalam kabin, saya akan sakit. Malam pun tiba, kegelapan menyelimuti lautan, dan ombak yang menghantam kapal kami dengan menakutkan. Kapal besar ini hanyalah sebuah serpihan di atas air yang tak kenal ampun, tetapi dia dijaga dan dilindungi dalam perjalanannya oleh para malaikat surgawi, [289] yang ditugaskan oleh Allah untuk melakukan perintah-Nya. Jika bukan karena ini, kita mungkin telah ditelan dalam sekejap, tanpa meninggalkan jejak kapal yang indah itu. Tetapi Allah yang memberi makan burung-burung gagak, yang menghitung rambut di kepala kita, tidak akan melupakan kita.

Kapten kapal berpikir bahwa terlalu dingin bagi saya untuk tetap berada di dek. Saya mengatakan kepadanya bahwa sejauh menyangkut keselamatan saya, saya lebih suka tinggal di sana sepanjang malam daripada pergi ke kabin, di mana dua wanita mabuk laut, dan di mana saya tidak bisa mendapatkan udara segar. Katanya: "Anda tidak akan diminta untuk menempati

kabin Anda. Saya akan memastikan bahwa Anda mendapatkan tempat yang baik untuk tidur." Saya dibantu oleh pramugari ke salon atas, dan sebuah kasur rambut diletakkan di lantai. Meskipun hal ini dilakukan dalam waktu secepat mungkin, saya menjadi sangat sakit. Saya berbaring di tempat tidur saya, dan tidak bangun dari tempat tidur sampai Kamis pagi berikutnya. Selama waktu itu saya hanya makan sekali, beberapa sendok teh daging sapi dan biskuit.

Selama pelayaran empat hari itu, satu dan lain orang sesekali keluar dari kamar mereka, pucat, lemah, dan terhuyung-huyung, dan berjalan ke geladak kapal. Kesengsaraan tergambar di setiap wajah. Hidup itu sendiri tampaknya tidak menyenangkan. Kami semua merindukan ketenangan yang tidak dapat kami temukan, dan melihat sesuatu yang tidak bergerak. Kepentingan pribadi tidak terlalu dipedulikan saat itu. Di sini kita dapat belajar sebuah pelajaran tentang betapa kecilnya manusia.

Perjalanan kami terus berlanjut hingga kami melewati bar dan memasuki Sungai Columbia, yang mulus seperti kaca. Saya dibantu untuk naik ke dek. Saat itu adalah pagi yang indah, dan para penumpang tumpah ruah di geladak kapal seperti segerombolan lebah. Awalnya mereka terlihat sangat menyesal; tetapi udara yang menyegarkan dan sinar matahari yang menyenangkan, setelah angin dan badai, segera membangkitkan keceriaan dan kegembiraan.

Pada malam terakhir kami berada di atas kapal, saya merasa sangat bersyukur kepada Bapa surgawi. Di sana saya mendapat pelajaran yang tidak akan pernah saya lupakan. Allah telah berbicara kepada hati saya dalam badai, ombak, dan ketenangan.

[290] berikut ini. Dan apakah kami tidak menyembah-Nya? Akankah manusia menetapkan kehendaknya untuk melawan kehendak Allah? Akankah kita tidak taat kepada perintah Penguasa yang begitu perkasa? Akankah kita menentang Yang Mahatinggi, yang merupakan sumber dari segala kekuatan, dan yang dari dalam hati-Nya mengalir kasih dan berkat yang tak terhingga kepada makhluk-makhluk yang berada dalam pemeliharaan-Nya?

Kunjungan saya ke Oregon adalah salah satu kunjungan yang istimewa. Di sini saya bertemu, setelah berpisah selama empat tahun, dengan sahabat-sahabat terkasih saya, Saudara dan Saudari Van Horn, yang kami anggap sebagai anak-anak kami. Saudara Van Horn tidak memberikan laporan yang lengkap dan baik tentang pekerjaannya seperti yang seharusnya ia lakukan. Oleh karena itu, saya agak terkejut, dan sangat senang, ketika mendapati pekerjaan Tuhan dalam kondisi yang begitu makmur di Oregon. Melalui usaha-usaha yang tak kenal lelah dari para misionaris yang setia ini, sebuah konferensi Masehi Advent Hari Ketujuh telah dibangkitkan, dan juga beberapa orang pendeta yang bekerja dalam bidang yang luas itu.

Selasa malam, 18 Juni, saya bertemu dengan sejumlah besar penjaga pemandian Sabat di negara bagian ini. Hati saya

dilembutkan oleh Roh Allah. Saya memberikan kesaksian saya bagi Yesus dan menyatakan rasa syukur saya atas hak istimewa yang manis yang kita miliki untuk percaya kepada kasih-Nya dan mengklaim kuasa-Nya untuk bersatu dengan usaha kita untuk menyelamatkan orang-orang berdosa dari kebinasaan. Jika kita ingin melihat pekerjaan Allah berhasil, kita harus memiliki Kristus yang berdiam di dalam diri kita; singkatnya, kita harus melakukan pekerjaan Kristus. Di mana pun kita

Lihatlah, tuaian yang memutih muncul, tetapi para pekerja sangat sedikit. Saya merasakan hati saya dipenuhi dengan damai sejahtera Allah dan ditarik keluar dalam kasih kepada umat-Nya yang terkasih yang saya sembah untuk pertama kalinya.

Pada hari Minggu, 23 Juni, saya berbicara di gereja Metodis di Salem tentang topik kesederhanaan. Hadirin yang hadir sangat baik, dan saya memiliki kebebasan dalam membahas topik favorit saya ini. Saya diminta untuk berbicara lagi di tempat yang sama pada hari Minggu setelah pertemuan perkemahan, tetapi saya tidak dapat melakukannya karena suara saya serak. Namun, pada hari Selasa malam berikutnya, saya kembali berbicara di gereja ini. Banyak undangan yang datang kepada saya untuk berbicara mengenai pertunjukan di berbagai kota di Oregon, tetapi kondisi kesehatan saya tidak memungkinkan saya untuk memenuhi undangan tersebut.

Permintaan ini. Berbicara terus menerus, dan perubahan iklim, telah membuat saya mengalami suara serak yang sementara namun parah.

Kami memasuki pertemuan di kamp dengan perasaan yang sangat tertarik. Tuhan memberi saya kekuatan dan kasih karunia saat saya berdiri di hadapan orang-orang. Ketika saya melihat para hadirin yang cerdas, hati saya hancur di hadapan Tuhan. Ini adalah pertemuan perkemahan pertama yang diadakan oleh orang-orang kami di negara bagian ini. Saya mencoba untuk berbicara, tetapi kata-kata saya terputus-putus karena menangis. Saya merasa sangat cemas tentang suami saya karena kesehatannya yang buruk. Ketika saya berbicara, sebuah pertemuan di gereja di Battle Creek muncul dengan jelas di depan mata pikiran saya, suami saya berada di tengah-tengah, dengan cahaya Tuhan yang lembut menaungi dan mengelilinginya. Wajahnya menunjukkan tanda-tanda kesehatan, dan dia tampak sangat bahagia.

Saya mencoba untuk menyampaikan kepada orang-orang rasa syukur yang seharusnya kita rasakan atas belas kasihan dan kasih Tuhan yang besar. Kebaikan dan kemuliaan-Nya sangat mengesankan pikiran saya. Saya sangat terharu dengan rasa belas kasihan-Nya yang tak tertandingi dan pekerjaan yang Dia lakukan, tidak hanya di Oregon, dan di California dan Michigan, di mana lembaga-lembaga penting kita berada, tetapi juga di negara-negara asing. Saya tidak akan pernah bisa menggambarkan kepada orang lain gambaran yang begitu jelas dalam benak saya pada kesempatan itu. Untuk sesaat, luasnya pekerjaan itu muncul di hadapan saya,

dan saya kehilangan pandangan terhadap sekeliling saya. Peristiwa dan orang-orang yang saya hadapi, lenyap dari benak saya. Cahaya, cahaya yang berharga dari surga, bersinar dalam kecemerlangan yang luar biasa pada lembaga-lembaga yang terlibat dalam pekerjaan yang khusyuk dan mulia untuk memantulkan sinar cahaya yang telah surga berikan kepada mereka.

Sepanjang pertemuan di perkemahan ini, Tuhan tampak sangat dekat dengan saya. Ketika acara ditutup, saya sangat lelah, tetapi saya merasa bebas di dalam Tuhan. Itu adalah musim kerja yang menguntungkan dan menguatkan gereja untuk terus maju dalam peperangan bagi kebenaran. Tepat sebelum pertemuan perkemahan dimulai, pada malam hari, banyak hal dibukakan kepadaku dalam penglihatan, tetapi aku diperintahkan untuk tidak menceritakan hal itu kepada siapa pun pada waktu itu. Setelah pertemuan ditutup, pada malam hari saya mengalami manifestasi kuasa Tuhan yang luar biasa.

[292] Pada hari Minggu setelah pertemuan perkemahan, saya berbicara pada sore hari di lapangan umum. Kasih Allah ada di dalam hati saya, dan saya merenungkan kesederhanaan agama Injil. Hati saya sendiri luluh dan meluap dengan kasih Yesus, dan saya rindu untuk menampilkan Dia sedemikian rupa sehingga semua orang dapat terpesona dengan keindahan karakter-Nya.

Selama saya tinggal di Oregon, saya mengunjungi penjara di Salem, ditemani oleh Bruder dan Suster Carter dan Suster Jordan. Ketika tiba waktunya untuk kebaktian, kami dibawa ke kapel, yang dibuat ceria oleh cahaya yang berlimpah dan udara yang bersih dan segar. Dengan aba-aba dari lonceng, dua orang membuka pintu gerbang besi yang besar, dan para tahanan datang berduyun-duyun. Pintu-pintu itu tertutup rapat di belakang mereka, dan untuk pertama kalinya dalam hidup saya, saya terkurung di dalam tembok penjara. Saya berharap untuk melihat sekumpulan pria yang tampak menjijikkan, tetapi saya kecewa; banyak dari mereka tampak cerdas, dan beberapa orang yang memiliki kemampuan. Mereka mengenakan seragam penjara yang kasar namun rapi, rambut mereka rapi, dan sepatu bot mereka disikat. Ketika saya melihat berbagai macam bentuk tubuh di hadapan saya, saya berpikir: "Kepada setiap orang ini telah diberikan karunia-karunia khusus, atau talenta, untuk digunakan bagi kemuliaan Allah dan manfaat bagi dunia; tetapi mereka telah meremehkan karunia-karunia surgawi ini, menyalahgunakan, dan menyalahgunakannya." Ketika saya melihat para pemuda berusia delapan belas sampai dua puluh dan tiga puluh tahun, saya memikirkan ibu mereka yang tidak bahagia dan kesedihan serta penyesalan yang menjadi bagian pahit mereka. Banyak dari ibu-ibu ini yang telah hancur hatinya karena jalan fasik yang ditempuh oleh anak-anak mereka. Tetapi apakah

mereka telah melakukan tugas mereka terhadap anak-anak ini?
Apakah mereka tidak menuruti kehendak dan cara mereka sendiri, dan lalai untuk mengajar mereka ketetapan-ketetapan Allah dan klaim-klaim-Nya atas ketetapan-ketetapan itu?

Ketika semua orang berkumpul, Bruder Carter membacakan sebuah nyanyian pujian. Semua orang memiliki buku-buku dan bergabung dengan sepenuh hati dalam bernyanyi. Seorang, yang adalah seorang

seorang musisi ulung, memainkan organ. Saya kemudian membuka pertemuan dengan doa, dan sekali lagi semua bergabung dalam nyanyian. Saya berbicara dari kata-kata Yohanes: "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, supaya kita disebut anak-anak Allah, maka dunia tidak mengenal kita, karena dunia tidak mengenal Dia. Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah Kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana rupa kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sama seperti Dia."

Saya meninggikan di hadapan mereka pengorbanan yang tak terbatas yang dilakukan oleh Bapa dalam memberikan Anak-Nya yang terkasih bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, sehingga mereka dapat diubah melalui ketaatan dan menjadi anak-anak Allah yang diakui. Gereja dan dunia dipanggil untuk melihat dan mengagumi kasih yang dinyatakan di luar pemahaman manusia, dan yang membuat para malaikat di surga pun takjub. Kasih ini begitu dalam, begitu luas, dan begitu tinggi sehingga rasul yang diilhami, yang gagal menemukan bahasa yang dapat digunakan untuk menggambarkannya, memanggil gereja dan dunia untuk melihatnya - untuk menjadikannya sebuah tema perenungan dan kekaguman.

Saya memaparkan di hadapan para pendengar saya tentang dosa Adam yang melanggar perintah-perintah Bapa yang jelas. Allah menciptakan manusia dengan benar, suci dan bahagia; tetapi ia kehilangan perkenanan ilahi dan menghancurkan kebahagiaannya sendiri karena ketidaktaatan pada hukum Bapa. Dosa Adam telah menjerumuskan umat manusia ke dalam kesengsaraan dan keputusasaan tanpa harapan. Tetapi Allah, dalam kasih-Nya yang luar biasa dan penuh belas kasihan, tidak membiarkan manusia binasa dalam keadaan mereka yang tanpa harapan dan jatuh dalam dosa. Dia memberikan Anak-Nya yang terkasih untuk keselamatan mereka. Kristus masuk ke dalam dunia, keilahian-Nya dibalut dengan kemanusiaan; Dia melewati tanah tempat Adam jatuh; Dia menanggung ujian yang tidak dapat ditanggung oleh Adam; Dia mengalahkan semua godaan Iblis, dan dengan demikian menebus kegagalan dan kejatuhan Adam yang memalukan.

Saya kemudian merujuk pada puasa panjang Kristus di padang gurun. Dosa pemaanjaan selera, dan kuasanya atas sifat

manusia, tidak akan pernah dapat sepenuhnya disadari, kecuali ketika puasa panjang Kristus ketika bertempur seorang diri dengan penguasa kuasa kegelapan dipelajari dan dipahami. Keselamatan manusia dipertaruhkan. Akankah Iblis atau Penebus dunia keluar sebagai pemenang? Tidak mungkin bagi kita untuk membayangkan dengan penuh perhatian para malaikat Allah menyaksikan pengadilan atas Komandan yang mereka cintai.

Yesus telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, supaya Ia tahu bagaimana caranya menolong mereka yang harus dicobai. Hidup-Nya adalah hidup kita.

contoh. Ia menunjukkan dengan ketaatan-Nya yang rela bahwa manusia dapat menaati hukum Allah dan bahwa pelanggaran hukum, bukan ketaatan kepada hukum, akan membawa manusia ke dalam perbudakan. Juruselamat penuh dengan belas kasihan dan kasih; Dia tidak pernah menolak orang yang benar-benar bertobat, betapapun besarnya kesalahan mereka; tetapi Dia dengan tegas mengecam kemunafikan dalam berbagai bentuk. Dia mengenal dosa-dosa manusia, Dia mengetahui semua tindakan mereka dan membaca motif-motif rahasia mereka; namun Dia tidak berpaling dari mereka dalam kejahatan mereka. Dia memohon dan berunding dengan orang berdosa, dan dalam satu hal - yaitu dengan menanggung kelemahan manusia - Dia menempatkan diri-Nya sejajar dengan orang itu. "Marilah, marilah kita berunding bersama-sama, demikianlah firman Tuhan, sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti kain kesumba."

Manusia, yang telah menodai gambar Allah di dalam jiwanya dengan kehidupan yang rusak, tidak dapat, hanya dengan usaha manusiawi, melakukan perubahan radikal dalam dirinya sendiri. Ia harus menerima ketentuan-ketentuan Injil; ia harus diperdamaikan dengan Allah melalui ketaatan kepada hukum-Nya dan iman kepada Yesus Kristus. Kehidupannya sejak saat itu harus diatur oleh prinsip yang baru. Melalui pertobatan, iman, dan perbuatan baik, ia dapat menyempurnakan karakter yang benar, dan mengklaim, melalui jasa-jasa Kristus, hak-hak istimewa sebagai anak-anak Allah. Prinsip-prinsip kebenaran ilahi, yang diterima dan dihargai di dalam hati, akan membawa kita kepada suatu ketinggian moral yang tidak pernah kita pikirkan sebelumnya. "Sekarang ini belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Ia ada. Dan setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya, sama seperti Dia adalah suci."

Inilah pekerjaan yang harus dilakukan manusia. Ia harus menghadapi cermin, hukum Allah, melihat cacat dalam karakter moralnya, dan membuang dosa-dosanya, membasuh jubah karakternya dengan darah Anak Domba. Iri hati, kesombongan, kedengkian, tipu daya, perselisihan, dan kejahatan akan dibersihkan dari hati yang menerima kasih Kristus dan yang menghargai

[295] pengharapan untuk menjadi serupa dengan Dia ketika kita akan melihat Dia sebagaimana adanya. Agama Kristus memurnikan dan memuliakan pemiliknya, apa pun pergaulan atau kedudukannya dalam kehidupan. Orang-orang yang menjadi orang Kristen yang tercerahkan akan meningkat di atas tingkat karakter mereka sebelumnya menjadi kekuatan mental dan moral yang lebih besar. Mereka yang jatuh dan direndahkan oleh dosa dan kejahatan dapat, melalui jasa-jasa Juruselamat, ditinggikan ke suatu posisi yang sedikit lebih rendah daripada para malaikat.

Tetapi pengaruh pengharapan Injil tidak akan membuat orang berdosa memandang keselamatan dari Kristus sebagai anugerah cuma-cuma, sementara ia terus hidup dalam pelanggaran terhadap hukum Allah. Ketika terang kebenaran menyinari pikirannya dan ia sepenuhnya memahami tuntutan-tuntutan Allah dan menyadari sejauh mana pelanggaran-pelanggarannya, ia akan mengubah cara hidupnya, menjadi setia kepada Allah melalui kekuatan yang diperoleh dari Juruselamatnya, dan menjalani kehidupan yang baru dan lebih murni.

Ketika di Salem saya berkenalan dengan Saudara dan Saudari Donaldson, yang menginginkan agar putri mereka kembali ke Battle Creek bersama kami dan masuk ke perguruan tinggi. Kesehatannya buruk, dan merupakan suatu pergumulan yang berat bagi mereka untuk berpisah dengannya, putri satu-satunya, tetapi keuntungan-keuntungan rohani yang akan diterimanya di sana mendorong mereka untuk berkorban. Dan dengan senang hati kami sampaikan bahwa pada perkemahan baru-baru ini di Battle Creek, anak yang terkasih ini dikuburkan bersama Kristus dalam baptisan. Ini adalah bukti lain dari pentingnya orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh mengirimkan anak-anak mereka ke sekolah kami, di mana mereka dapat dibawa langsung ke bawah pengaruh yang menyelamatkan.

Pelayaran kami dari Oregon cukup berat, namun saya tidak begitu sakit seperti pada perjalanan sebelumnya. Perahu ini, "Idaho", tidak oleng, tetapi berguling. Kami diperlakukan dengan sangat baik di atas kapal. Kami mendapatkan banyak kenalan yang menyenangkan dan membagikan publikasi kami kepada orang-orang yang berbeda, yang menghasilkan percakapan yang menguntungkan. Ketika kami tiba di Oakland, kami mendapati bahwa tenda telah didirikan di sana dan cukup banyak orang yang telah menerima kebenaran di bawah pekerjaan Saudara Healey. Kami berbicara beberapa kali di bawah tenda. Pada hari Sabat dan hari pertama gereja-gereja di San Francisco dan Oakland bertemu bersama, dan kami mengadakan pertemuan-pertemuan yang menarik dan menguntungkan.

Saya sangat ingin menghadiri pertemuan kamp di California, tetapi [296] ada panggilan mendesak bagi saya untuk menghadiri pertemuan kamp Timur.

Karena kondisi di Timur telah dipaparkan di hadapan saya, saya tahu bahwa saya memiliki kesaksian yang harus saya sampaikan terutama kepada saudara-saudara kita di New England Conference,

dan saya tidak merasa bebas untuk tinggal lebih lama lagi di California.

Arah Timur

28 Juli, ditemani oleh putri kami, Ny. Emma White, dan Edith Donaldson, kami meninggalkan Oakland menuju Timur. Kami tiba

di Sacramento pada hari yang sama dan bertemu dengan Saudara dan Saudari Wilkinson, yang memberi kami sambutan hangat dan membawa kami ke rumah mereka, di mana kami dijamu dengan ramah selama kami tinggal. Menurut janji, saya berbicara pada hari Minggu. Rumah itu dipenuhi oleh jemaat yang penuh perhatian, dan Tuhan memberi saya kebebasan untuk berbicara kepada mereka dari firman-Nya. Hari Senin kami kembali naik mobil, berhenti di Reno, Nevada, di mana kami memiliki janji untuk berbicara pada Selasa malam di tenda tempat Penatua Loughborough memberikan ceramah. Saya berbicara dengan bebas kepada sekitar empat ratus pendengar yang penuh perhatian, tentang kata-kata Yohanes: "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah."

Ketika kami melewati gurun besar Amerika dalam panas dan debu alkali, kami menjadi sangat lelah dengan pemandangan yang tandus, meskipun kami dilengkapi dengan segala kenyamanan dan meluncur dengan cepat dan mulus di atas rel, ditarik oleh kuda besi kami. Saya teringat akan bangsa Ibrani kuno, yang melakukan perjalanan melintasi bebatuan dan padang pasir yang gersang selama empat puluh tahun. Panas, debu, dan kekasaran jalan menimbulkan keluhan dan desahan kelelahan dari banyak orang yang menapaki jalan yang melelahkan itu. Saya berpikir bahwa jika kita diharuskan berjalan kaki melintasi padang gurun yang tandus, sering kali menderita kehausan, kepanasan, dan kelelahan, banyak di antara kita yang akan mengeluh seperti halnya orang Israel.

[297] Keistimewaan pemandangan pegunungan di jalur darat sering kali dibuat sketsa dengan pena dan pensil. Semua orang yang senang dengan kemegahan dan keindahan alam pasti merasakan kegembiraan yang luar biasa ketika melihat gunung-gunung tua yang megah, bukit-bukit yang indah, serta ngarai-ngarai yang liar dan berbatu. Hal ini terutama berlaku bagi orang Kristen. Dia melihat dalam bebatuan granit dan aliran sungai yang mengoceh, karya tangan Allah yang maha kuasa. Ia rindu mendaki bukit-bukit yang tinggi, karena tampaknya ia akan lebih dekat dengan surga, meskipun ia tahu bahwa Allah mendengar doa-doa anak-anak-Nya di lembah yang rendah dan juga di puncak gunung.

Dalam perjalanan dari Denver ke Walling's Mills, tempat peristirahatan di pegunungan tempat suami saya menghabiskan musim panas, kami berhenti di Boulder City dan melihat dengan penuh sukacita gedung pertemuan kanvas kami, tempat

Penatua Cornell sedang mengadakan serangkaian pertemuan. Kami menemukan sebuah tempat peristirahatan yang tenang di rumah Saudari Dartt yang nyaman. Tenda telah dipinjamkan untuk mengadakan pertemuan pertarikan, dan, dengan undangan khusus, saya berbicara di depan sebuah tenda yang penuh dengan pendengar yang penuh perhatian. Meskipun lelah dengan perjalanan saya, Tuhan menolong saya untuk berhasil menyampaikan di hadapan orang-orang tentang pentingnya mempraktikkan pertarikan yang ketat dalam segala hal.

Senin, 8 Agustus, saya bertemu dengan suami saya dan mendapati dia jauh lebih baik dalam hal kesehatan, ceria dan aktif, dan untuk itu saya merasa bersyukur kepada Tuhan. Penatua Canright, yang telah menghabiskan beberapa waktu bersama suami saya di pegunungan, pada saat itu dipanggil pulang ke rumah untuk menemui istrinya yang sedang sakit; dan pada hari Minggu, suami dan saya menemaninya ke Boulder City untuk mengambil mobil. Pada malam harinya saya berkhotbah di tenda, dan keesokan paginya kami kembali ke rumah sementara kami di Walling's Mills. Pada hari Sabat berikutnya saya kembali berbicara kepada mereka yang berkumpul di tenda. Setelah saya berbicara, kami mengadakan pertemuan konferensi. Beberapa kesaksian yang luar biasa diberikan. Beberapa orang memegang hari Sabat mereka yang pertama. Saya berbicara kepada orang-orang pada malam hari setelah hari Sabat dan juga pada hari Minggu.

Keluarga kami semua hadir di pegunungan kecuali putra kami, Edson.

298

Suami dan anak-anak saya berpikir bahwa karena saya sangat lelah, karena telah bekerja hampir terus-menerus sejak pertemuan perkemahan di Oregon, maka adalah hak istimewa bagi saya untuk beristirahat; tetapi pikiran saya terkesan untuk menghadiri Pertemuan Raya Timur.

pertemuan-pertemuan kamp, terutama yang di Massachusetts. Doa saya adalah bahwa jika memang kehendak Tuhan bagi saya untuk menghadiri pertemuan-pertemuan ini, suami saya akan mengizinkan saya pergi.

Ketika kami kembali dari Boulder City, saya menemukan sepucuk surat dari Brother Haskell yang mendesak kami berdua untuk menghadiri pertemuan perkemahan; tetapi jika suami saya tidak dapat datang, dia berharap saya datang jika memungkinkan. Saya membacakan surat itu kepada suami saya dan menunggu apa yang akan dia katakan. Setelah hening beberapa saat, dia berkata:

"Ellen, kamu harus menghadiri pertemuan perkemahan New England." Keesokan harinya koper kami sudah dikemas. Pada pukul dua pagi, ditemani cahaya bulan, kami mulai berjalan menuju gerbong-gerbong, dan pada pukul setengah enam kami naik ke atas kereta. Perjalanan itu sama sekali tidak menyenangkan; karena panasnya sangat menyengat, dan saya sangat lelah.

Pertemuan Timur

Setibanya di Battle Creek, kami mengetahui bahwa saya telah dijadwalkan untuk berkhotbah pada hari Minggu malam di tenda besar yang didirikan di halaman kampus. Tenda itu terisi penuh, dan hati saya tersedot untuk menyampaikan seruan yang sungguh-sungguh kepada orang-orang.

Saya tinggal di rumah tetapi dalam waktu yang sangat singkat, dan kemudian, ditemani oleh Suster Mary Smith Abbey dan Bruder Farnsworth, saya kembali terbang, menuju ke Timur. Ketika kami tiba di Boston, saya sangat kelelahan. Saudara-saudara Wood dan Haskell menemui kami di depot dan menemani kami ke Ballard Vale, tempat pertemuan. Kami disambut oleh teman-teman lama kami dengan keramahan yang, untuk saat itu, sepertinya membuat saya merasa tenang. Cuaca saat itu sangat hangat, dan perubahan dari iklim Colorado yang menyegarkan ke panasnya Massachusetts yang menyengat membuat cuaca di sana hampir tak tertahankan. Saya mencoba untuk berbicara kepada orang-orang, meskipun saya sangat lelah, [299] dan dikuatkan untuk memberikan kesaksian saya. Kata-kata itu sepertinya langsung masuk ke dalam hati. Banyak kerja keras yang diperlukan pada pertemuan ini. Gereja-gereja baru telah dibangkitkan sejak pertemuan perkemahan kami yang terakhir. Jiwa-jiwa yang berharga telah menerima kebenaran, dan mereka perlu dibawa kepada pengetahuan yang lebih dalam dan menyeluruh tentang kesalehan praktis. Tuhan memberi saya kebebasan dalam memberikan kesaksian saya.

Pada suatu kesempatan dalam pertemuan ini, saya membuat beberapa komentar tentang perlunya ekonomi dalam berpakaian dan penggunaan sarana. Ada bahaya untuk menjadi ceroboh dan sembrono dalam menggunakan uang Tuhan. Para pemuda yang terlibat dalam pekerjaan kemah harus berhati-hati untuk tidak memanjakan diri dalam pengeluaran yang tidak perlu. Ketika tenda-tenda memasuki ladang-ladang baru, dan ketika pekerjaan misionaris semakin meluas, kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk pekerjaan itu menjadi banyak, dan tanpa kekikiran, ekonomi yang paling ketat harus digunakan dalam hal ini. Lebih mudah untuk menagih tagihan daripada melunasinya. Ada banyak hal yang nyaman dan menyenangkan yang sebenarnya tidak diperlukan, dan dapat ditiadakan tanpa penderitaan. Sangat mudah untuk melipatgandakan tagihan hotel dan ongkos kereta api,

pengeluaran yang mungkin bisa dihindari atau sangat jauh berkurang. Kami telah melewati jalan ke dan dari California dua belas kali, dan tidak mengeluarkan satu dolar pun untuk makan di restoran atau di gerbong makan. Kami makan makanan kami dari keranjang makan siang kami. Setelah menjadi

tiga hari, makanan menjadi agak basi, tetapi sedikit susu atau bubur hangat dapat menutupi kekurangan kami.

Pada kesempatan lain saya berbicara mengenai pengudusan yang sejati, yang tidak lain adalah kematian setiap hari terhadap diri sendiri dan penyesuaian setiap hari terhadap kehendak Allah. Ketika berada di Oregon, saya diperlihatkan bahwa beberapa gereja-gereja muda di New England Conference berada dalam bahaya karena pengaruh yang merusak dari apa yang disebut pengudusan. Beberapa orang akan tertipu oleh doktrin ini, sementara yang lain, yang mengetahui pengaruhnya yang menipu, akan menyadari bahaya mereka dan berbalik dari doktrin ini. Pengudusan Paulus merupakan konflik yang terus-menerus dengan dirinya sendiri. Katanya: "Aku mati setiap hari." Kehendak dan keinginannya setiap hari bertentangan dengan tugas dan kehendak Allah. Alih-alih mengikuti kecenderungan, ia melakukan kehendak Allah, betapapun tidak menyenangkan dan menyalibkan naturnya.

Kami memanggil mereka yang ingin dibaptis, dan mereka yang baru pertama kali memegang hari Sabat, untuk maju ke depan. Dua puluh Lima orang menjawab. Mereka memberikan kesaksian yang sangat baik, dan sebelum penutupan perkemahan, dua puluh dua orang menerima baptisan.

Kami sangat senang bertemu di sini dengan teman-teman lama kami yang telah berkenalan dengan kami tiga puluh tahun yang lalu. Saudara Hastings yang sangat kami hormati masih sangat tertarik pada kebenaran saat ini seperti halnya dulu. Kami senang bertemu dengan Saudari Temple, dan Saudari Collins dari Dartmouth, Massachusetts, serta Saudara dan Saudari Wilkinson, yang di rumahnya kami dijamu lebih dari tiga puluh tahun yang lalu. Ziarah beberapa orang terkasih ini mungkin akan berakhir lama; tetapi jika setia sampai akhir, mereka akan menerima mahkota kehidupan.

Kami tertarik dengan Saudara Kimbal, yang adalah seorang bisu dan telah menjadi seorang misionaris di antara orang-orang bisu. Melalui kerja kerasnya yang tekun, beberapa orang telah menerima kebenaran. Kami bertemu dengan saudara yang setia ini pada pertemuan perkemahan tahunan kami, dikelilingi oleh beberapa orang yang telah bertobat dari kalangan bisu. Seseorang yang dapat mendengar menulis sebanyak mungkin khotbah, dan dia duduk dikelilingi oleh teman-temannya yang bisu, membaca dan secara aktif mengkhotbahkannya lagi kepada mereka dengan tangannya. Ia dengan bebas menggunakan sarana-sarannya untuk memajukan

pekerjaan misionaris, dengan demikian memuliakan Tuhan dengan substansinya.

Kami meninggalkan Ballard Vale pada Selasa pagi, 3 September, untuk menghadiri pertemuan perkemahan Maine. Kami menikmati istirahat yang tenang di rumah Bruder Morton yang masih muda, dekat Portland. Ia dan istrinya yang baik membuat masa tinggal kami bersama mereka sangat menyenangkan. Kami berada di perkemahan Maine

tanah sebelum hari Sabat, dan senang bertemu di sini dengan beberapa teman yang telah teruji dalam perjuangan ini. Ada beberapa orang yang selalu berada di tempat tugas mereka, baik saat matahari bersinar terang maupun saat badai menerjang. Ada juga kelas orang-orang Kristen yang selalu berada di bawah sinar matahari. Ketika segala sesuatu berjalan dengan baik dan menyenangkan bagi perasaan mereka, mereka bersemangat dan giat; tetapi ketika ada awan mendung dan hal-hal yang tidak menyenangkan yang harus dihadapi, mereka tidak dapat berkata-kata atau berbuat apa-apa. Berkat Allah ada di atas para pekerja yang aktif, sementara mereka yang

[301] yang tidak melakukan apa pun tidak diuntungkan oleh pertemuan itu sebagaimana seharusnya. Tuhan menyertai para hamba-Nya, yang bekerja dengan setia dalam menyampaikan topik-topik doktrinal dan praktis. Kami sangat rindu untuk melihat banyak orang yang diuntungkan oleh pertemuan tersebut yang tidak memberikan bukti bahwa mereka telah diberkati Allah. Saya rindu melihat orang-orang yang terkasih ini mendapatkan hak-hak istimewa mereka yang mulia.

Kami meninggalkan perkemahan pada hari Senin, dengan perasaan sangat lelah. Kami berencana untuk menghadiri pertemuan perkemahan di Iowa dan Kansas. Suami saya telah menulis bahwa ia akan menemui saya di Iowa. Karena tidak dapat menghadiri pertemuan di Vermont, kami langsung pergi dari Maine ke South Lancaster. Saya mengalami banyak kesulitan bernapas, dan hati saya terus menerus sakit. Saya beristirahat di rumah Suster Harris yang tenang, yang melakukan segala daya upaya untuk menolong saya. Kamis malam kami memberanikan diri untuk melanjutkan perjalanan ke Battle Creek. Saya tidak berani mempercayai diri saya sendiri di dalam mobil dalam kondisi kesehatan saya yang seperti ini; jadi kami berhenti di Roma, New York, dan berbicara kepada umat kita pada hari Sabat. Ada banyak orang yang hadir.

Senin pagi saya mengunjungi Frater dan Suster Ira Abbey di Brookfield. Kami melakukan wawancara yang menguntungkan dengan keluarga ini. Kami merasa tertarik, dan cemas bahwa mereka pada akhirnya akan menjadi pemenang dalam peperangan Kristen dan memenangkan hidup yang kekal. Kami merasa sangat cemas bahwa Saudara Abbey harus mengatasi keputusasaannya, melemparkan dirinya tanpa ragu-ragu pada jasa-jasa Kristus, membuat sebuah keberhasilan dalam kemenangan, dan pada

akhirnya mengenakan mahkota pemenang.

Hari Selasa kami naik mobil menuju Battle Creek, dan keesokan harinya tiba di rumah, di mana saya merasa senang dapat beristirahat sekali lagi dan mendapatkan perawatan di sanatorium. Saya merasa bahwa saya memang diuntungkan dengan adanya fasilitas di lembaga ini. Para pembantu sangat baik dan penuh perhatian, dan siap kapan saja, siang atau malam, untuk melakukan yang terbaik untuk meringankan kelemahan saya.

Di Battle Creek

Pertemuan perkemahan nasional diadakan di Battle Creek, 2-14 Oktober. Ini adalah pertemuan terbesar umat Masehi Advent Hari Ketujuh yang pernah ada.

diadakan. Lebih dari empat puluh menteri hadir. Kami semua senang untuk [302]

di sini bertemu dengan Oudste Andrews dan Bourdeau dari Eropa, dan Oudste Loughborough dari California. Pada pertemuan ini diwakili oleh di Eropa, California, Texas, Alabama, Virginia, Dakota, Colorado, dan di semua negara bagian utara dari Maine hingga Nebraska. Di

sini saya senang dapat mendampingi suami saya dalam persalinan. Dan meskipun sangat lelah, dan menderita dengan kesulitan hati, Tuhan memberi saya kekuatan untuk berbicara kepada orang-orang hampir setiap hari, dan kadang-kadang dua kali sehari. Suami saya bekerja sangat keras. Dia hadir di hampir semua pertemuan bisnis, dan berkhotbah hampir setiap hari dengan gayanya yang sederhana dan lugas. Saya tidak berpikir bahwa saya akan memiliki kekuatan untuk berbicara lebih dari dua atau tiga kali selama pertemuan; tetapi seiring dengan berjalannya pertemuan, kekuatan saya meningkat. Pada beberapa kesempatan saya berdiri selama empat jam, mengundang orang-orang untuk maju ke depan untuk berdoa. Saya tidak pernah merasakan pertolongan khusus dari Tuhan yang lebih nyata daripada selama pertemuan ini. Terlepas dari kerja keras ini, kekuatan saya terus bertambah. Dan dengan memuji Tuhan, saya mencatat di sini fakta bahwa kesehatan saya jauh lebih baik pada penutupan pertemuan itu daripada sebelumnya.

selama enam bulan.

Pada hari Rabu di minggu kedua pertemuan, beberapa dari kami bersatu dalam doa untuk seorang saudari yang sedang dilanda kesedihan. Ketika berdoa, saya sangat diberkati. Tuhan tampak sangat dekat. Saya dibawa dalam sebuah visi kemuliaan Tuhan dan ditunjukkan banyak hal. Saya kemudian pergi ke sebuah pertemuan, dan dengan perasaan yang sungguh-sungguh akan kondisi umat kami, saya membuat pernyataan singkat tentang hal-hal yang telah ditunjukkan kepada saya. Sejak saat itu saya telah menuliskan beberapa di antaranya dalam kesaksian-kesaksian kepada individu-individu, himbauan-himbau kepada para hamba Tuhan, dan dalam berbagai artikel lain yang ada di dalam buku ini.

Ini adalah pertemuan-pertemuan yang penuh dengan kuasa dan kepentingan yang paling dalam. Beberapa orang yang berhubungan dengan kantor publikasi kami diinsafkan, dan bertobat kepada kebenaran, dan memberikan kesaksian yang jelas dan cerdas. Orang-orang kafir diinsafkan dan mengambil posisi mereka di bawah panji-panji Pangeran Imanuel. Pertemuan ini merupakan kemenangan yang menentukan. Seratus dua belas orang dibaptiskan sebelum pertemuan itu ditutup.

[303] Seminggu setelah perkemahan, saya bekerja keras untuk berbicara, berdoa, dan menulis kesaksian lebih melelahkan daripada saat pertemuan. Dua atau tiga pertemuan diadakan setiap hari atas nama para pendeta kami. Pertemuan-pertemuan ini sangat menarik dan sangat penting. Mereka yang membawa pekabaran ini kepada dunia harus memiliki pengalaman setiap hari dalam perkara-perkara Allah dan dalam segala hal menjadi orang-orang yang bertobat, disucikan melalui kebenaran yang mereka sajikan kepada orang lain, merepresentasikan Yesus Kristus dalam hidup mereka. Kemudian, dan baru setelah itu, mereka akan berhasil dalam pekerjaan mereka. Upaya-upaya yang paling sungguh-sungguh dilakukan untuk mendekat kepada Allah melalui pengakuan, kerendahan hati, dan doa. Banyak yang berkata bahwa mereka melihat dan merasakan pentingnya pekerjaan mereka sebagai pelayan Kristus yang belum pernah mereka lihat dan rasakan sebelumnya. Beberapa merasakan secara mendalam besarnya pekerjaan dan tanggung jawab mereka di hadapan Allah, tetapi kami rindu untuk melihat manifestasi yang lebih besar dari Roh Allah. Saya tahu bahwa ketika jalan telah terbuka, Roh Allah akan masuk, seperti pada Hari Pentakosta. Tetapi ada begitu banyak orang yang begitu jauh dari Tuhan sehingga mereka tampaknya tidak tahu bagaimana menjalankan iman.

Himbauan kepada para pendeta, yang ditemukan di bagian lain dalam nomor ini, lebih mengungkapkan apa yang telah Allah tunjukkan kepada saya sehubungan dengan kondisi mereka yang menyedihkan dan hak-hak istimewa mereka yang tinggi.

Pertemuan Perkemahan Kansas

Ditemani oleh putri saya, Emma, kami meninggalkan Battle Creek, October 23, menuju ke perkemahan di Kansas. Di Topeka, Kansas, kami meninggalkan mobil dan berkendara dengan kendaraan pribadi sejauh 12 mil ke Richland, tempat pertemuan. Kami menemukan perkemahan di sebuah hutan. Saat itu adalah akhir musim untuk pertemuan perkemahan, setiap persiapan dilakukan untuk menghadapi cuaca dingin yang bisa dilakukan. Ada tujuh belas tenda di tanah selain tenda besar, yang menampung beberapa keluarga; dan setiap tenda memiliki kompor.

Pagi hari Sabat, salju mulai turun, tetapi tidak ada satu pun

pertemuan yang ditunda. Sekitar satu inci salju turun, dan udara terasa sangat dingin. Para wanita dengan anak-anak kecil berkerumun di sekitar kompor. Itu

[304] Sangat menyentuh melihat seratus lima puluh orang, berkumpul untuk sebuah pertemuan, bertemu dalam situasi seperti ini. Beberapa orang datang dari jarak dua ratus mil dengan kendaraan pribadi. Semua tampak lapar akan roti kehidupan dan haus akan air keselamatan.

Penatua Haskell berbicara pada hari Jumat sore dan malam.

Pada hari Sabat pagi saya merasa terpanggil untuk menyampaikan kata-kata yang menguatkan kepada mereka yang telah berusaha keras untuk menghadiri pertemuan tersebut. Minggu sore ada cukup banyak orang yang hadir dari luar, mengingat pertemuan itu terletak begitu jauh dari jalan raya.

Senin pagi saya berbicara kepada saudara-saudara dari Maleakhi pasal ketiga. Kami kemudian memanggil mereka untuk maju ke depan yang ingin menjadi orang Kristen dan yang tidak memiliki bukti penerimaan mereka di hadapan Allah. Sekitar tiga puluh orang menjawab. Beberapa orang mencari Tuhan untuk pertama kalinya, dan beberapa orang yang merupakan anggota gereja lain mengambil posisi mereka pada hari Sabat. Kami memberikan kesempatan kepada mereka untuk berbicara, dan Roh Tuhan yang bebas ada di dalam pertemuan kami. Setelah doa dipanjatkan bagi mereka yang telah maju, para calon baptisan diperiksa. Enam orang dibaptis.

Saya senang mendengar Penatua Haskell menyampaikan di hadapan orang-orang tentang perlunya menempatkan bahan bacaan di dalam keluarga-keluarga pribadi, khususnya tiga jilid *Roh Nubuat* dan empat jilid *Kesaksian*. Ini dapat dibaca dengan suara keras selama malam-malam musim dingin yang panjang oleh beberapa anggota keluarga, sehingga semua anggota keluarga dapat diajar. Kemudian saya berbicara tentang pentingnya orang tua mendidik dan mendisiplinkan anak-anak mereka dengan benar. Bukti terbesar dari kekuatan Kekristenan yang dapat ditunjukkan kepada dunia adalah sebuah keluarga yang teratur dan berdisiplin. Hal ini akan merekomendasikan kebenaran seperti yang tidak dapat dilakukan oleh hal lain, karena hal ini merupakan kesaksian yang hidup akan kuasa praktisnya di dalam hati.

Selasa pagi pertemuan ditutup, dan bersama putri saya Emma, Penatua Haskell, dan Brother Stover, kami pergi ke Topeka dan naik mobil menuju Sherman, Kansas, di mana pertemuan perkemahan lainnya telah ditetapkan. Pertemuan ini menarik dan menguntungkan.

Pertemuan ini tampak kecil jika dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan perkemahan kita di

karena hanya ada sekitar seratus saudara dan saudari yang hadir. Itu dirancang untuk sebuah pertemuan umum bagi mereka yang tersebar. Beberapa hadir dari Kansas selatan, Arkansas, Kentucky, Missouri, Nebraska, dan Tennessee. Pada pertemuan ini, suami saya bergabung dengan saya, dan dari sini, bersama Penatua Haskell dan putri kami, kami pergi ke Dallas, Texas.

Kunjungan ke Texas

Hari Kamis kami pergi ke rumah Brother McDearman di Grand Prairie. Di sini putri kami bertemu dengan orang tua, saudara laki-laki, dan saudara perempuannya, yang semuanya telah didekatkan pada pintu kematian oleh demam yang terjadi di negara bagian itu selama musim yang lalu. Kami sangat senang untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang menderita ini, yang telah membantu kami dengan murah hati dalam penderitaan kami di tahun-tahun sebelumnya.

Kami meninggalkan mereka, dengan kondisi kesehatan yang agak membaik, untuk menghadiri pertemuan kamp Plano. Pertemuan ini diadakan pada tanggal 12-19 November. Cuaca cerah pada permulaannya; tetapi segera mulai turun hujan, dan ini, dengan angin kencang, menghalangi kehadiran umum dari negara sekitarnya. Di sini kami senang bertemu dengan teman-teman lama kami, Penatua R. M. Kilgore dan istri. Dan kami sangat senang menemukan sekelompok saudara yang besar dan cerdas di lapangan. Apapun prasangka yang ada di sini terhadap orang-orang dari Utara, tidak ada yang seperti itu muncul di antara saudara dan saudari yang terkasih ini.

Kesaksian saya tidak pernah diterima dengan lebih mudah dan sepeenuh hati daripada oleh orang-orang ini. Saya menjadi sangat tertarik dengan pekerjaan di negara bagian Texas. Sudah menjadi tujuan Iblis untuk menyibukkan setiap bidang yang penting; dan mungkin dia tidak pernah lebih sibuk dalam memperkenalkan kebenaran di negara bagian manapun selain di Texas. Ini adalah bukti terbaik bagi pikiran saya bahwa ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di sini.

Dalam penglihatan terakhir yang diberikan kepada saya di Battle Creek selama pertemuan perkemahan umum kami, saya diperlihatkan bahaya kita, sebagai umat, untuk menjadi serupa dengan dunia dan bukannya serupa dengan gambar Kristus. Kita sekarang berada di perbatasan dunia kekal, tetapi itu adalah tujuan dari musuh jiwa-jiwa untuk menuntun kita menjauhkan diri dari akhir zaman. Setan akan dengan segala cara menyerang mereka yang mengaku sebagai umat Allah yang taat pada perintah-perintah Allah dan menantikan kedatangan Juruselamat kita yang kedua kali di awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Dia akan memimpin sebanyak mungkin orang untuk menunda hari yang jahat itu dan menjadi sama seperti dunia, meniru kebiasaan-kebiasaannya. Saya merasa khawatir ketika saya melihat bahwa roh dunia mengendalikan hati dan pikiran banyak orang yang mengaku sebagai orang yang mengaku benar. Keegoisan dan pemanjaan diri dihargai oleh mereka, tetapi kesalehan sejati dan integritas yang murni tidak dikembangkan.

Malaikat Tuhan menunjuk kepada mereka yang mengakui kebenaran, dan dengan suara yang sungguh-sungguh mengulangi kata-kata ini: "Dan jagalah dirimu sendiri, supaya jangan pada suatu ketika hatimu menjadi penuh oleh hawa nafsu dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi, sehingga pada waktu itu kamu lalai dan tidak sadar. Sebab seperti jerat ia akan menimpa semua orang yang diam di atas bumi. Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semuanya itu, supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia."

Dengan mempertimbangkan singkatnya waktu, kita sebagai umat harus berjaga-jaga dan berdoa, dan jangan sampai kita teralihkan dari pekerjaan persiapan yang khusyuk untuk peristiwa besar yang ada di hadapan kita. Karena waktu tampaknya diperpanjang, banyak orang menjadi ceroboh dan acuh tak acuh dalam hal perkataan dan tindakan mereka. Mereka tidak menyadari bahaya mereka dan tidak melihat serta memahami belas kasihan

Allah kita dalam memperpanjang masa percobaan mereka, sehingga mereka dapat memiliki waktu untuk membentuk karakter untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Setiap saat adalah dari nilai tertinggi. Waktu diberikan kepada mereka, bukan untuk digunakan dalam mempelajari [307] kemudahan mereka sendiri dan menjadi penghuni di bumi, tetapi untuk digunakan

dalam pekerjaan mengatasi setiap cacat dalam karakter mereka sendiri dan dalam menolong orang lain, melalui teladan dan usaha pribadi, untuk melihat keindahan kekudusan. Allah memiliki suatu umat di bumi yang di dalam iman dan pengharapan kudus menelusuri gulungan nubuat yang digenapi dengan cepat dan berusaha untuk menyucikan jiwa-jiwa mereka dengan menaati kebenaran, sehingga mereka tidak akan ditemukan tanpa jubah pengantin ketika Kristus menyatakan diri-Nya.

Banyak orang yang menyebut diri mereka sebagai orang Advent telah menjadi penentu waktu. Waktu demi waktu telah ditetapkan untuk kedatangan Kristus, tetapi kegagalan yang berulang-ulang telah menjadi hasilnya. Waktu yang pasti dari kedatangan Tuhan kita dinyatakan berada di luar jangkauan manusia. Bahkan para malaikat yang melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan pun tidak mengetahui hari dan waktunya. "Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, hanya Bapa-Ku saja." Karena waktu yang telah ditetapkan berulang kali telah berlalu, dunia berada dalam kondisi ketidakpercayaan yang lebih parah daripada sebelumnya dalam hal kedatangan Kristus yang semakin dekat. Mereka memandang kegagalan para penentu waktu dengan rasa jijik; dan karena manusia telah begitu tertipu, mereka berpaling dari kebenaran yang didukung oleh firman Allah bahwa akhir dari segala sesuatu sudah *dekat*.

Mereka yang dengan lancang mengkhotbahkan waktu yang pasti, dengan demikian memuaskan musuh-musuh jiwa-jiwa; karena mereka memajukan ketidaksetiaan dan bukan kekristenan. Mereka membuat Kitab Suci dan dengan penafsiran yang salah menunjukkan rangkaian argumen yang seolah-olah membuktikan posisi mereka. Tetapi kegagalan mereka menunjukkan bahwa mereka adalah nabi-nabi palsu, bahwa mereka tidak menafsirkan dengan benar bahasa ilham. Firman Allah adalah kebenaran dan kejujuran, tetapi manusia telah menyelewengkan maknanya. Kesalahan-kesalahan ini telah membuat kebenaran Allah pada akhir zaman ini menjadi tercela. Orang-orang Advent diejek oleh para pendeta dari semua denominasi, namun hamba-hamba Allah tidak boleh berdiam diri. Tanda-tanda yang dinubuatkan dalam nubuatan dengan cepat digenapi di sekitar kita. Hal ini seharusnya membangkitkan setiap pengikut Kristus yang sejati untuk bertindak dengan penuh semangat.

[308] Mereka yang berpikir bahwa mereka harus berkhotbah pada waktu yang pasti untuk memberikan kesan kepada orang-orang tidak bekerja dari sudut pandang yang benar. Perasaan orang-orang mungkin tergerak dan ketakutan mereka dibangkitkan, tetapi mereka tidak beranjak dari prinsip. Sebuah kegembiraan tercipta; tetapi ketika waktu berlalu, seperti yang telah terjadi berulang kali, mereka yang bergerak pada waktunya jatuh kembali ke dalam kebingungan, kegelapan, dan dosa, dan hampir tidak mungkin untuk menggugah hati nurani mereka tanpa suatu kegembiraan yang besar.

Pada zaman Nuh, penduduk dunia lama tertawa mencemooh apa yang mereka sebut sebagai ketakutan dan firasat takhayul dari pengkhotbah kebenaran. Ia dikecam sebagai seorang yang tidak memiliki karakter visioner, seorang fanatik, dan seorang yang mengkhawatirkan. "Seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian juga akan terjadi pada zaman Anak Manusia." Manusia akan menolak pesan peringatan yang serius pada zaman kita, seperti yang mereka lakukan pada zaman Nuh. Mereka akan merujuk kepada guru-guru palsu yang telah menubuatkan peristiwa itu dan menetapkan waktu yang pasti, dan akan mengatakan bahwa mereka tidak lagi percaya pada peringatan kita dibandingkan dengan peringatan mereka. Ini adalah sikap dunia saat ini. Ketidakpercayaan tersebar luas, dan pemberitaan tentang kedatangan Kristus diejek dan dicemooh. Hal ini menjadikannya semakin penting bahwa mereka yang percaya pada kebenaran saat ini harus menunjukkan iman mereka melalui perbuatan mereka. Mereka harus dikuduskan melalui kebenaran yang mereka akui untuk dipercayai, karena mereka adalah penikmat kehidupan bagi kehidupan atau kematian bagi kematian.

Nuh berkhotbah kepada orang-orang pada masanya bahwa Tuhan akan memberi mereka waktu seratus dua puluh tahun untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan berlindung di dalam bahtera, tetapi mereka menolak undangan yang penuh kasih karunia itu. Waktu yang berlimpah diberikan kepada mereka untuk berbalik dari dosa-dosa mereka, mengatasi kebiasaan buruk mereka, dan mengembangkan karakter yang benar. Tetapi kecenderungan untuk berbuat dosa, meskipun pada awalnya lemah pada banyak orang, semakin kuat melalui pemanjaan yang berulang-ulang dan membawa mereka kepada kehancuran yang tidak dapat diperbaiki lagi. Peringatan Allah yang penuh belas kasihan ditolak dengan cemoohan, ejekan dan cemoohan; dan mereka ditinggalkan dalam kegelapan untuk mengikuti jalan yang telah dipilih oleh hati mereka yang berdosa. Tetapi ketidakpercayaan mereka tidak menghalangi peristiwa yang telah dinubuatkan. Peristiwa itu datang, dan besarlah murka Allah yang terlihat dalam kehancuran umum.

Kata-kata Kristus ini harus meresap ke dalam hati semua orang yang percaya pada kebenaran saat ini: "Dan jagalah dirimu sendiri, supaya pada suatu waktu

hatimu menjadi penuh dengan hawa nafsu dan kemabukan serta

kekhawatiran akan hidup ini, sehingga hari itu datang tanpa kamu sadari." Bahaya kita telah ditunjukkan di hadapan kita oleh Kristus sendiri. Dia tahu bahaya yang akan kita hadapi di hari-hari terakhir ini, dan Dia ingin kita mempersiapkan diri untuk menghadapinya. "Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian juga akan terjadi pada zaman Anak Manusia." Mereka makan dan minum, menanam dan membangun, menikah dan mengawinkan, tetapi mereka tidak tahu sampai hari Nuh masuk ke dalam bahtera, lalu datanglah air bah dan menyapu bersih semuanya. Pada hari Tuhan, manusia akan mendapati mereka asyik dengan urusan dan kesenangan dunia, dengan pesta pora dan kerakusan,

dan dalam memanjakan selera yang menyimpang dalam penggunaan minuman keras dan tembakau yang menajiskan. Ini sudah menjadi kondisi dunia kita, dan indulgensi ini ditemukan bahkan di antara orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah, beberapa di antaranya mengikuti adat istiadat dan mengambil bagian dalam dosa-dosa dunia. Para pengacara, mekanik, petani, pedagang, dan bahkan para pendeta dari mimbar berseru, "Damai sejahtera," padahal kehancuran akan segera menimpa mereka.

Kepercayaan akan kedatangan Anak Manusia di awan-awan di langit tidak akan membuat orang Kristen yang sejati menjadi lalai dan tidak peduli dengan urusan duniawi. Orang-orang yang menantikan kedatangan Kristus tidak akan bermalas-malasan, tetapi akan bekerja keras. Pekerjaan mereka tidak akan dilakukan dengan ceroboh dan tidak jujur, tetapi dengan kesetiaan, ketepatan waktu, dan ketelitian. Mereka yang menyanjung diri mereka sendiri bahwa ketidakpedulian yang ceroboh terhadap hal-hal duniawi merupakan bukti kerohanian mereka dan keterpisahan mereka dari dunia berada di bawah tipu daya yang besar. Kejujuran, kesetiaan, dan integritas mereka diuji dan dibuktikan dalam hal-hal yang fana. Jika mereka setia dalam hal yang paling kecil, mereka akan setia dalam hal yang besar.

Saya telah diperlihatkan bahwa di sinilah banyak orang akan gagal dalam ujian. Mereka mengembangkan karakter mereka yang sebenarnya dalam pengelolaan masalah-masalah duniawi. Mereka menunjukkan ketidaksetiaan, kelicikan, ketidakjujuran, dan ketidakjujuran.

[310] *esti*, dalam berurusan dengan sesama mereka. Mereka tidak mempertimbangkan bahwa pegangan mereka pada masa depan, kehidupan kekal bergantung pada bagaimana mereka berperilaku dalam masalah kehidupan ini, dan bahwa integritas yang paling ketat sangat diperlukan untuk pembentukan karakter yang benar. Ketidakjujuran dipraktikkan di seluruh jajaran kita, dan ini adalah penyebab suam-suam kuku di pihak banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran. Mereka tidak terhubung dengan Kristus dan menipu jiwa mereka sendiri. Saya sangat sedih untuk membuat pernyataan bahwa ada kekurangan kejujuran yang mengkhawatirkan bahkan di antara para pemelihara hari Sabat.

Saya teringat pada Khotbah Kristus di Bukit. Di sini kita mendapatkan perintah dari Guru Agung: "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah

demikian juga kepada mereka, karena itulah hukum Taurat dan kitab para nabi." Perintah Kristus ini adalah yang paling penting dan harus benar-benar dipatuhi. Hal ini bagaikan buah apel dari emas di dalam gambar perak. Betapa banyak orang yang menjalankan prinsip yang diperintahkan Kristus di sini, dan memperlakukan orang lain seperti yang mereka lakukan terhadap diri mereka sendiri.

ingin ditangani dalam situasi yang sama? Pembaca, mohon jawabannya.

Orang yang jujur, menurut ukuran Kristus, adalah orang yang akan menunjukkan integritas yang tak tergoyahkan. Timbangan yang curang dan timbangan palsu, yang digunakan banyak orang untuk memajukan kepentingan mereka di dunia, adalah kekejian di mata Allah. Namun, banyak orang yang mengaku menaati perintah-perintah Allah justru berurusan dengan timbangan dan neraca palsu. Ketika seseorang benar-benar terhubung dengan Allah, dan menaati hukum-Nya dalam kebenaran, kehidupannya akan mengungkapkan fakta tersebut; karena semua tindakannya akan selaras dengan ajaran Kristus. Ia tidak akan menjual kehormatannya untuk mendapatkan keuntungan. Prinsip-prinsipnya dibangun di atas fondasi yang kokoh, dan perilakunya dalam hal-hal duniawi adalah transkrip dari prinsip-prinsipnya. Integritas yang teguh bersinar bagaikan emas di tengah-tengah sampah dan kotoran dunia. Tipu daya, kepalsuan, dan ketidaksetiaan mungkin tertutupi dan tersembunyi dari pandangan manusia, tetapi tidak dari pandangan Allah. Malaikat-malaikat Allah, yang mengawasi perkembangan karakter dan menimbang nilai moral, mencatat dalam kitab-kitab di surga transaksi-transaksi kecil ini

yang mengungkapkan karakter. Jika seorang pekerja dalam panggilan hidup sehari-hari tidak setia dan meremehkan pekerjaannya, dunia tidak akan menilai dengan salah jika mereka menilai standarnya dalam agama sesuai dengan standarnya dalam bisnis.

"Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa tidak setia dalam perkara yang paling kecil, ia tidak setia juga dalam perkara yang besar." Bukan besarnya masalah yang menjadikannya adil atau tidak adil. Sebagaimana manusia berurusan dengan sesamanya, demikian pula ia akan berurusan dengan Allah. Barangsiapa yang tidak setia dalam mamon ketidakbenaran, tidak akan pernah dipercayakan dengan kekayaan yang sejati. Anak-anak Allah tidak boleh gagal untuk mengingat bahwa dalam semua transaksi bisnis mereka, mereka sedang diuji, ditimbang dalam neraca bait suci.

Kristus telah berkata: "Pohon yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang tidak baik, dan pohon yang tidak baik tidak dapat menghasilkan buah yang baik." "Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka." Perbuatan hidup seseorang adalah buah

yang dihasilkannya. Jika ia tidak setia dan tidak jujur dalam perkara-perkara duniawi, ia akan menghasilkan semak belukar dan duri; ia akan menjadi tidak setia dalam kehidupan keagamaan dan akan merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan.

Alkitab mengutuk dengan keras semua kepalsuan, transaksi yang salah, dan ketidakjujuran. Yang benar dan yang salah dinyatakan dengan jelas. Tetapi saya diperlihatkan bahwa umat Allah telah menempatkan diri mereka di pihak musuh

Mereka telah menyerah pada godaannya dan mengikuti perangkatnya sampai kepekaan mereka menjadi tumpul. Sedikit penyimpangan dari kebenaran, sedikit variasi dari tuntutan Allah, dianggap tidak terlalu berdosa, ketika melibatkan keuntungan atau kerugian finansial. Tetapi dosa tetaplah dosa, baik yang dilakukan oleh pemilik uang jutaan dolar maupun pengemis di jalanan. Mereka yang mendapatkan harta benda dengan cara yang tidak benar, sedang mendatangkan penghukuman atas jiwa mereka. Semua yang diperoleh dengan tipu daya dan penipuan hanya akan menjadi kutukan bagi penerimanya.

Adam dan Hawa menderita akibat yang mengerikan karena tidak menaati perintah Allah yang tegas. Mereka mungkin beralasan: Ini adalah dosa yang sangat kecil, dan tidak akan pernah diperhitungkan. Tetapi Allah memperlakukan

[312] hal tersebut sebagai kejahatan yang menakutkan, dan celaka dari pelanggaran mereka akan dirasakan sepanjang masa. Pada masa di mana kita hidup, dosa-dosa yang jauh lebih besar sering dilakukan oleh mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah. Dalam transaksi bisnis, kebohongan diucapkan dan dilakukan oleh orang-orang yang mengaku sebagai umat Tuhan yang membawa kerutan di dahi mereka dan celaan pada tujuan-Nya. Penyimpangan sekecil apa pun dari kejujuran dan ketepatan adalah pelanggaran terhadap hukum Allah. Pemanjaan yang terus menerus dalam dosa akan membiasakan seseorang untuk melakukan kesalahan, tetapi tidak mengurangi karakter dosa yang semakin parah. Allah telah menetapkan prinsip-prinsip yang tidak dapat diubah, yang tidak dapat diubah-Nya tanpa mengubah seluruh sifat-Nya. Jika firman Allah dipelajari dengan setia oleh semua orang yang mengaku percaya akan kebenaran, mereka tidak akan menjadi kerdil dalam perkara-perkara rohani. Mereka yang mengabaikan tuntutan-tuntutan Allah dalam kehidupan ini tidak akan menghormati otoritas-Nya seandainya mereka berada di surga.

Setiap jenis amoralitas digambarkan dengan jelas dalam firman Tuhan dan akibatnya tersebar di hadapan kita. Pemanjaan hawa nafsu yang lebih rendah disajikan di hadapan kita dalam karakternya yang paling menjijikkan. Tidak seorang pun, betapapun gelapnya pemahamannya, tidak perlu melakukan kesalahan. Tetapi saya telah diperlihatkan bahwa dosa ini dihargai oleh banyak orang yang mengaku berjalan dalam semua perintah Allah. Allah akan menghakimi setiap orang dengan firman-Nya.

Kata Kristus: "Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu menyangka bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, padahal Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." Alkitab adalah panduan yang tidak dapat salah. Alkitab menuntut kemurnian yang sempurna dalam perkataan, pikiran, dan tindakan. Hanya karakter yang berbudi luhur dan tak bercacat yang akan diizinkan masuk ke hadirat Allah yang murni dan kudus. Firman Allah, jika

dipelajari dan ditaati, akan memimpin anak-anak manusia, seperti bangsa Israel yang dipimpin oleh tiang api pada malam hari dan tiang awan pada siang hari. Alkitab adalah kehendak Allah yang dinyatakan kepada manusia. Alkitab adalah satu-satunya standar karakter yang sempurna, dan menandai tugas manusia dalam setiap situasi kehidupan. Ada banyak tanggung jawab yang dibebankan kepada kita dalam kehidupan ini, yang jika diabaikan tidak hanya akan menyebabkan penderitaan bagi diri kita sendiri, tetapi orang lain juga akan mengalami kerugian.

Pria dan wanita yang mengaku menghormati Alkitab dan mengikuti

[313]

ajaran-ajarannya gagal dalam banyak hal untuk melaksanakan tuntutan-tuntutannya. Dalam mendidik anak-anak, mereka lebih mengikuti natur mereka sendiri yang jahat.

daripada kehendak Allah yang telah diwahyukan. Pengabaian tugas ini melibatkan hilangnya ribuan jiwa. Alkitab menetapkan aturan-aturan untuk mendisiplin anak-anak dengan benar. Seandainya tuntutan-tuntutan Allah ini diindahkan oleh para orang tua, maka kita akan melihat suatu kelas yang berbeda dari kaum muda yang akan tampil di panggung aksi. Tetapi para orang tua yang mengaku sebagai pembaca Alkitab dan pengikut Alkitab justru secara langsung bertentangan dengan ajaran-ajarannya. Kita mendengar jeritan kesedihan dan penderitaan dari para ayah dan ibu yang meratapi kelakuan anak-anak mereka, tanpa menyadari bahwa mereka membawa kesedihan dan penderitaan ini ke dalam diri mereka sendiri, dan menghancurkan anak-anak mereka, dengan kasih sayang mereka yang keliru. Mereka tidak menyadari tanggung jawab yang diberikan Tuhan untuk melatih anak-anak mereka dengan kebiasaan yang benar sejak mereka masih bayi.

Para orang tua, Anda bertanggung jawab atas jiwa anak-anak Anda. Banyak yang mengabaikan tugas mereka selama tahun-tahun pertama kehidupan anak-anak mereka, berpikir bahwa ketika mereka beranjak dewasa, mereka akan sangat berhati-hati untuk menekan yang salah dan mendidik mereka dengan benar. Tetapi waktu yang tepat bagi mereka untuk melakukan pekerjaan ini adalah ketika anak-anak masih bayi dalam gendongan mereka. Tidaklah benar bagi orang tua untuk membelai dan menghibur anak-anak mereka; juga tidak benar bagi mereka untuk menyiksa mereka. Tindakan yang tegas dan lugas akan membuahkan hasil yang terbaik.

* * * * *

Bab 27-Surat Kepada Para Menteri

Kebenaran yang agung dan khidmat telah dipercayakan kepada kita, dan untuk itu kita bertanggung jawab. Terlalu sering kebenaran ini disajikan dalam teori yang dingin. Khotbah demi khotbah tentang poin-poin doktrinal disampaikan kepada orang-orang yang datang dan pergi, beberapa di antaranya tidak akan pernah mendapatkan kesempatan yang sama baiknya untuk diyakinkan dan bertobat kepada Kristus. Kesempatan emas hilang dengan menyampaikan ceramah-ceramah yang rumit, yang tidak

[314] memainkan diri sendiri, tetapi tidak meninggikan Kristus. Sebuah teori tentang kebenaran tanpa kesalehan yang vital tidak dapat menghilangkan kegelapan moral yang menyelimuti jiwa.

Permata kebenaran yang paling berharga sering kali menjadi tidak berdaya oleh hikmat kata-kata yang membungkusnya, sementara kuasa Roh Allah tidak ada. Kristus menyampaikan kebenaran dalam kesederhanaannya; dan Ia tidak hanya menjangkau orang-orang yang paling tinggi, tetapi juga orang-orang yang paling rendah di bumi. Pelayan yang merupakan duta Allah dan wakil Kristus di bumi, yang merendahkan diri agar Allah ditinggikan, akan memiliki kualitas kefasihan yang sejati. Kesalehan yang sejati, hubungan yang dekat dengan Allah, dan pengalaman hidup sehari-hari dalam pengenalan akan Kristus, akan membuat lidah yang gagap menjadi fasih.

Ketika saya melihat kekurangan-kekurangan yang ada di dalam gereja-gereja muda, ketika saya melihat dan menyadari kebutuhan mereka yang sangat besar akan kesalehan yang penting dan kekurangan mereka dalam pengalaman religius yang sejati, hati saya sedih. Saya tahu bahwa mereka yang membawa hikmat kebenaran kepada mereka tidak mengajar mereka dengan benar tentang semua hal yang penting bagi kesempurnaan karakter yang simetris di dalam Kristus Yesus. Hal-hal ini mungkin telah diabaikan terlalu lama oleh para pengajar kebenaran. Berbicara tentang Injil, Paulus berkata: "Untuk itulah aku menjadi pelayan, sesuai dengan amanat Allah yang dikaruniakan kepadaku untuk memberitakan firman Allah, yaitu rahasia yang tersembunyi

sejak dahulu kala dan turun-temurun, tetapi yang baru sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya, supaya mereka yang tidak mengenal Allah, yang tidak mengenal Allah, dapat mengetahui kekayaan kemuliaan rahasia itu, dan yang tidak mengenal Allah, yang tidak mengenal Allah, yang tidak mengenal Kristus, yaitu pengharapan akan kemuliaan, yang kami beritakan dengan memperingatkan tiap-tiap orang dan mengajar tiap-tiap orang dalam segala hikmat." (Roma 3:16);

supaya kita dapat mempersembahkan setiap orang menjadi sempurna di dalam Kristus Yesus, di mana aku juga bekerja keras menurut pekerjaan-Nya, yang bekerja di dalam aku dengan penuh kuasa."

Di sini para pelayan Kristus memiliki pekerjaan mereka, kualifikasi mereka, dan kuasa kasih karunia Allah yang bekerja di dalam diri mereka, dengan jelas. Allah telah berkenan menunjukkan kepada saya suatu kekurangan yang besar pada banyak orang yang mengaku sebagai wakil-wakil Kristus. Singkatnya, jika mereka kekurangan dalam iman dan dalam pengetahuan tentang kesalehan yang penting, mereka tidak hanya menipu jiwa mereka sendiri, tetapi juga membuat kegagalan dalam pekerjaan menghadirkan setiap orang yang sempurna di dalam Kristus. Banyak orang yang mereka bawa ke dalam kebenaran tidak memiliki kesalehan yang sejati. Mereka mungkin memiliki teori tentang kebenaran, tetapi mereka tidak sepenuhnya bertobat. Hati mereka masih bersifat kedagingan; mereka tidak tinggal di dalam Kristus dan Dia di dalam mereka. Adalah tugas hamba Tuhan untuk menyampaikan teori kebenaran, tetapi ia tidak boleh berpuas diri hanya dengan melakukan hal ini. Ia harus menggunakan bahasa Paulus, "Aku juga bekerja keras, berjuang menurut pekerjaan-Nya, yang bekerja di dalam aku dengan penuh kuasa."

Hubungan yang penting dengan Gembala Kepala akan membuat gembala yang tidak digembalakan menjadi wakil Kristus yang hidup, yang menjadi terang bagi dunia. Pemahaman akan semua pokok iman kita memang penting, tetapi jauh lebih penting lagi bahwa seorang hamba Tuhan harus dikuduskan melalui kebenaran yang disampaikannya dengan tujuan untuk menerangi hati nurani para pendengarnya. Dalam serangkaian pertemuan, tidak boleh ada satu ceramah pun yang hanya terdiri dari teori saja, dan juga tidak boleh ada doa yang panjang dan membosankan. Doa yang seperti itu tidak didengar oleh Allah. Saya telah mendengarkan banyak doa-doa yang bersifat prosa, khotbah yang tidak beralasan dan tidak pada tempatnya. Sebuah doa dengan setengah jumlah kata, yang dipanjatkan dengan penuh semangat dan iman, akan melembutkan hati para pendengarnya; tetapi, alih-alih demikian, saya melihat mereka menunggu dengan tidak sabar, seakan-akan berharap setiap kata akan mengakhiri doa tersebut. Seandainya hamba Tuhan bergumul dengan Allah di dalam kamarnya sampai ia merasa imannya dapat menangkap janji yang kekal,

"Mintalah, maka kamu akan menerima," ia akan langsung sampai pada intinya, meminta dengan kesungguhan dan iman apa yang ia perlukan. Kita membutuhkan pelayanan yang bertobat; jika tidak, gereja-gereja yang dibangkitkan melalui kerja keras mereka, yang tidak berakar di dalam diri mereka sendiri, tidak akan dapat berdiri sendiri. Pelayan Kristus yang setia akan memikul beban jiwanya. Ia tidak akan haus akan popularitas. Pelayan Kristen tidak akan pernah masuk ke meja kerjanya sebelum ia terlebih dahulu mencari Allah di dalam

[316] lemari dan telah memiliki hubungan yang dekat dengan-Nya. Dengan kerendahan hati, ia dapat mengangkat jiwanya yang haus kepada Allah dan disegarkan dengan embun kasih karunia sebelum ia berbicara kepada orang-orang. Dengan sebuah pengurapan dari Roh Kudus ke atasnya, memberinya beban bagi jiwa-jiwa, ia tidak akan meninggalkan jemaat tanpa menghadirkan Yesus Kristus di hadapan mereka, satu-satunya tempat perlindungan bagi orang-orang berdosa, membuat permohonan yang sungguh-sungguh yang akan menyentuh hati mereka. Ia harus merasa bahwa ia mungkin tidak akan pernah bertemu dengan para pendengarnya lagi sampai hari Tuhan yang agung.

Guru yang telah memilihnya, yang mengetahui hati semua orang, akan memberikan kepadanya lidah dan perkataan, sehingga ia dapat mengucapkan kata-kata yang harus diucapkannya pada waktu yang tepat dan dengan kuasa. Dan mereka yang sungguh-sungguh diinsafkan akan dosa, dan terpesona dengan Jalan, Kebenaran, dan Hidup, akan merasa cukup dengan hanya memuji dan menyanjung kemampuan pelayan Tuhan. Kristus dan kasih-Nya akan ditinggikan di atas segala kemampuan manusia. Orang itu akan hilang dari pandangan karena Kristus ditinggikan dan menjadi tema pemikiran. Banyak orang yang bertobat kepada pelayan Tuhan yang sebenarnya tidak benar-benar bertobat kepada Kristus. Kita kagum akan kebodohan yang mematikan indera rohani. Ada kekurangan daya hidup. Doa-doa yang tidak bernyawa dipanjatkan, dan kesaksian-kesaksian yang disampaikan tidak dapat membangun atau menguatkan para pendengarnya. Adalah menjadi tugas setiap pelayan Kristus untuk mencari tahu penyebabnya.

Paulus menulis kepada saudara-saudaranya di Kolose, "Sebagaimana kamu telah mendengar tentang Epafras, hamba Tuhan yang terkasih, yang adalah pelayan Kristus yang setia, yang telah menyatakan kasihmu di dalam Roh kepada kami. [Bukan kasih yang tidak dikuduskan oleh kepintaran, kemampuan, atau pidato pengkhotbah, tetapi kasih yang lahir dari Roh Allah, yang dinyatakan oleh hamba-Nya dalam perkataan dan karakternya]. Untuk itulah kami juga, sejak hari kami mendengarnya, tidak henti-hentinya berdoa untuk kamu, dan menginginkan, supaya kamu dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya dalam segala hikmat dan pengertian rohani, sehingga kamu hidup berkenan kepada Tuhan dan berbuah-buah dalam segala pekerjaan baik, dan makin lama

makin bertumbuh dalam pengenalan akan Allah; dan dikuatkan dengan segala kekuatan, sesuai dengan kuasa-Nya yang mulia, untuk segala kesabaran dan ketekunan dan kesabaran dengan sukacita, sambil mengucap syukur kepada Bapa, yang telah menentukan kita untuk mendapat bagian dalam bagian yang ditentukan untuk orang-orang kudus di dalam terang."

[317] Para pendeta yang bekerja keras di kota-kota besar dan kecil untuk menyampaikan kebenaran tidak boleh merasa puas, atau merasa bahwa pekerjaan mereka telah selesai, sampai mereka yang telah menerima teori kebenaran itu benar-benar menyadari dampaknya.

kuasa pengudusan dan sungguh-sungguh bertobat kepada Allah. Allah akan lebih senang jika ada enam orang yang sungguh-sungguh bertobat kepada kebenaran sebagai hasil dari kerja keras mereka daripada enam puluh orang yang hanya membuat pengakuan secara nominal tetapi tidak bertobat secara menyeluruh. Para hamba Tuhan ini harus mencurahkan lebih sedikit waktu untuk mengkhotbahkan khotbah dan menyisihkan sebagian dari kekuatan mereka untuk mengunjungi dan berdoa dengan mereka yang tertarik, memberikan mereka pengajaran yang saleh, dengan tujuan agar mereka dapat "mempersembahkan setiap orang yang sempurna di dalam Kristus Yesus."

Kasih Allah harus hidup di dalam hati pengajar kebenaran. Hatinya sendiri harus dijiwai oleh kasih yang dalam dan sungguh-sungguh seperti yang dimiliki Kristus; kemudian kasih itu akan mengalir kepada orang lain. Para hamba Tuhan harus mengajarkan bahwa semua orang yang menerima kebenaran harus menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Mereka harus mengajarkan bahwa pengorbanan diri harus dipraktikkan setiap hari; bahwa banyak hal yang telah disayangi harus dikorbankan; dan bahwa banyak tugas, yang tampaknya tidak menyenangkan, harus dilakukan. Kepentingan bisnis, kesenangan sosial, kemudahan, kehormatan, reputasi, - singkatnya, segala sesuatu, harus ditundukkan pada tuntutan Kristus yang lebih tinggi dan selalu lebih utama. Para pendeta yang bukan orang-orang yang memiliki kesalehan yang penting, yang membangkitkan minat di antara orang-orang, tetapi meninggalkan pekerjaan yang berat, meninggalkan ladang yang sangat sulit untuk dimasuki oleh orang lain dan menyelesaikan pekerjaan yang tidak dapat mereka selesaikan. Orang-orang ini akan dibuktikan; dan jika mereka tidak melakukan pekerjaan mereka dengan lebih setia, mereka akan, setelah ujian yang lebih berat lagi, dikesampingkan sebagai penggarap tanah, penjaga-penjaga yang tidak setia.

Allah tidak ingin orang-orang pergi sebagai guru yang tidak dengan tekun mempelajari pelajaran mereka dan yang tidak mau terus belajar agar mereka dapat menyajikan setiap poin kebenaran masa kini dengan cara yang cerdas dan dapat diterima. Dengan pengetahuan tentang teori, mereka harus terus memperoleh pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang Yesus Kristus.

Peraturan dan pelajaran memang perlu, tetapi bersama dengan itu pelayan Tuhan harus menggabungkan doa yang sungguh-sungguh agar ia dapat setia, bukan membangun di atas

kayu pondasi, jerami, atau tunggul, yang akan dikonsumsi oleh api di hari terakhir. Doa dan belajar harus berjalan seiring. Fakta bahwa seorang hamba Tuhan bertepuk tangan dan dipuji bukanlah bukti bahwa ia telah berbicara di bawah pengaruh Roh Kudus.

Sudah terlalu sering terjadi bahwa orang-orang yang baru bertobat, jika tidak dijaga, akan lebih mengutamakan pelayan mereka daripada Penebus mereka. Mereka menganggap bahwa mereka telah sangat diuntungkan oleh

pekerjaan pendeta mereka. Mereka menganggap bahwa ia memiliki karunia dan kasih karunia yang paling agung, dan bahwa tidak ada orang lain yang dapat melakukan hal yang sama baiknya dengan dia; oleh karena itu mereka terlalu mementingkan orang itu dan jerih payahnya. Ini adalah keyakinan yang membuat mereka mengidolakan orang itu dan lebih memandangnya daripada Allah, dan dengan melakukan hal ini mereka tidak berkenan kepada Allah dan tidak bertumbuh dalam kasih karunia. Mereka sangat merugikan hamba Tuhan, terutama jika ia masih muda dan sedang berkembang menjadi pekerja Injil yang menjanjikan.

Para pengajar ini, jika mereka benar-benar hamba Allah, menerima firman dari Allah. Cara mereka berbicara mungkin salah dan perlu banyak perbaikan, namun jika Allah menghembuskan kata-kata ilham kepada mereka, maka kuasa itu bukan berasal dari manusia, melainkan dari Allah. Sang Pemberi harus mendapatkan kemuliaan dan kasih sayang hati, sementara pelayan harus dihargai, dikasihi, dan dihormati karena pekerjaannya, karena ia adalah hamba Allah yang membawa pesan belas kasihan kepada orang-orang berdosa. Anak Allah sering kali dikalahkan oleh orang yang berdiri di antara Dia dan orang-orang. Orang itu dipuji, dibelai, dan ditinggikan, dan orang-orang hampir tidak bisa melihat sekilas tentang Yesus, yang, dengan pancaran cahaya yang berharga yang dipantulkan dari-Nya, seharusnya melampaui segala sesuatu selain Dia.

Pelayan Kristus yang dijiwai oleh Roh dan kasih Tuhannya akan berusaha keras agar karakter Allah dan Anak-Nya yang terkasih dapat dinyatakan dengan cara yang paling lengkap dan jelas. Ia akan berusaha agar para pendengarnya menjadi cerdas dalam konsepsi mereka tentang karakter Allah, sehingga kemuliaan-Nya dapat diakui di bumi. Seseorang tidak akan bertobat lebih cepat dari pada di dalam hatinya telah lahir

[319] keinginan untuk memberitahukan kepada orang lain betapa berharganya teman yang telah ia temukan di dalam Yesus; kebenaran yang menyelamatkan dan menguduskan tidak dapat disimpan di dalam hatinya. Roh Kristus yang menerangi jiwa diwakili oleh terang, yang menghalau semua kegelapan; Roh itu dibandingkan dengan garam, karena sifat-sifatnya yang mengawetkan; dan dengan ragi, yang secara diam-diam mengerahkan kekuatannya yang mengubah.

Mereka yang telah Kristus hubungkan dengan diri-Nya

sendiri akan, sejauh yang ada di dalam diri mereka, bekerja dengan rajin dan tekun, seperti Dia bekerja, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang sedang binasa di sekitar mereka. Mereka akan menjangkau orang-orang melalui doa, doa yang sungguh-sungguh, doa yang sungguh-sungguh, dan usaha pribadi. Adalah mustahil bagi mereka yang telah sepenuhnya bertobat kepada Allah, menikmati persekutuan dengan-Nya, untuk lalai akan kepentingan-kepentingan vital dari mereka yang sedang binasa di luar Kristus.

Pelayan Tuhan tidak boleh melakukan semua pekerjaan itu sendiri, tetapi ia harus mempersatukan dengan dia orang-orang yang telah berpegang pada kebenaran. Dengan demikian, ia akan mengajar orang lain untuk bekerja setelah ia pergi. Gereja yang bekerja akan menjadi gereja yang bertumbuh. Mereka akan menemukan rangsangan dan tonik dalam upaya menolong orang lain, dan dalam melakukannya mereka akan dikuatkan dan didorong.

Saya pernah membaca tentang seorang pria yang melakukan perjalanan pada suatu hari di musim dingin melalui salju yang tebal dan hanyut, menjadi mati rasa karena kedinginan, yang hampir tanpa terasa mencuri kekuatan vitalnya. Dan ketika dia hampir mati kedinginan oleh pelukan raja salju, dan hampir menyerah dalam perjuangan untuk hidup, dia mendengar erangan seorang musafir, yang hampir mati kedinginan karena hampir binasa. Rasa kemanusiaannya tergugah untuk menyelamatkannya. Ia mengusap-usap anggota tubuh yang terbungkus es dari pria malang itu, dan, setelah berusaha keras, ia mengangkatnya berdiri; dan karena ia tidak dapat berdiri, ia menggendongnya dengan penuh simpati melewati arus yang ia pikir tidak akan pernah berhasil melewatinya sendirian. Dan ketika ia telah membawa rekan seperjalanannya ke tempat yang aman, kebenaran muncul di benaknya bahwa dengan menyelamatkan sesamanya, ia telah menyelamatkan dirinya sendiri. Usaha yang sungguh-sungguh untuk menyelamatkan orang lain mempercepat darah yang membeku di pembuluh darahnya sendiri, dan menciptakan kehangatan yang menyehatkan di bagian tubuh yang ekstrem.

Pelajaran-pelajaran ini harus dipaksakan kepada orang-orang percaya yang masih muda secara terus-menerus, [320] tidak hanya dengan ajaran, tetapi juga dengan teladan, bahwa dalam pengalaman kekristenan mereka

rience mereka mungkin menyadari hasil yang serupa. Biarlah mereka yang putus asa, mereka yang cenderung berpikir bahwa jalan hidup ini sangat sulit, pergi bekerja dan berusaha menolong orang lain. Dalam upaya-upaya seperti itu, bercampur dengan doa memohon terang ilahi, hati mereka sendiri akan berdenyut-denyut dengan pengaruh kasih karunia Allah yang cepat; kasih sayang mereka sendiri akan bercahaya dengan semangat ilahi yang lebih besar, dan seluruh kehidupan Kristiani mereka akan

menjadi lebih nyata, lebih sungguh-sungguh, lebih penuh doa.

Pelayan Kristus haruslah seorang yang berdoa, seorang yang saleh; ceria, tetapi tidak pernah kasar dan kasar, suka bercanda atau sembrono. Semangat kesembronoan mungkin sesuai dengan profesi badut dan aktor teater, tetapi sama sekali tidak sesuai dengan martabat seorang pria yang dipilih untuk berdiri di antara yang hidup dan yang mati, dan menjadi juru bicara bagi Allah.

Setiap kerja keras setiap hari dicatat dengan setia dalam kitab-kitab Allah. Sebagai orang-orang yang mengklaim penerangan rohani, Anda akan memberikan nada moral

dengan karakter semua orang yang berhubungan dengan Anda. Sebagai para pemangku jawatan Injil yang setia, Anda hendaknya mengerahkan seluruh tenaga pikiran dan semua kesempatan dalam hidup Anda untuk membuat pekerjaan Anda sepenuhnya berhasil, dan mempersembahkan setiap orang yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Untuk melakukan hal ini, engkau harus berdoa dengan sungguh-sungguh. Para pelayan Injil harus memiliki kuasa yang membuat keajaiban-keajaiban bagi para nelayan yang rendah hati di Galilea.

Kekuatan moral dan intelektual diperlukan untuk melaksanakan dengan setia tugas-tugas penting yang dilimpahkan kepada Anda; tetapi semua ini mungkin saja dimiliki, tetapi mungkin saja ada kekurangan besar dalam hal kesalehan. Karunia Roh Kudus sangat penting untuk keberhasilan dalam pekerjaan besar Anda. Kata Kristus: "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Tetapi melalui Kristus yang menguatkan Anda, Anda dapat melakukan segala sesuatu.

Bab 28-SimpatI kepada Orang yang Melakukan Kesalahan

[321]

Saudara A yang terhormat

Saya telah bangun pagi-pagi sekali untuk menulis surat kepada Anda. Cahaya tambahan telah diberikan kepadaku akhir-akhir ini, dan untuk itu aku bertanggung jawab. Dua kali dalam keadaan ini Tuhan telah menyatakan diri-Nya kepadaku. Ketika memohon kepada-Nya pada waktu malam, saya diperlihatkan dalam penglihatan banyak hal yang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan. Keadaan gereja, perguruan tinggi, sanatorium, dan rumah-rumah penerbitan yang terletak di Battle Creek, dan pekerjaan Tuhan di Eropa dan Inggris, di Oregon dan Texas, dan di ladang-ladang baru lainnya, diperlihatkan kepada saya. Ada kebutuhan terbesar dari pekerjaan di bidang-bidang baru yang dimulai dengan benar, dengan membawa kesan ilahi. Banyak orang di ladang-ladang baru ini akan berada dalam bahaya untuk menerima kebenaran atau menyetujuinya, yang tidak memiliki pertobatan hati yang tulus. Ketika diuji dengan badai dan prahara, akan ditemukan bahwa rumah mereka tidak dibangun di atas batu karang, tetapi di atas pasir yang bergeser. Kesalahan yang praktis harus dimiliki oleh seorang hamba Tuhan dan dikembangkan dalam kehidupan dan karakternya sehari-hari. Khotbah-khotbahnya tidak boleh hanya bersifat teoritis. Saya diperlihatkan beberapa hal yang tidak menguntungkan bagi kemakmuran perjuangan kebenaran di Texas. Saudara-saudara B dan keluarga mereka belum pernah menjadi berkat atau pertolongan bagi pekerjaan Tuhan di mana pun. Pengaruh mereka telah ditunjukkan kepada saya sebelum ini sebagai sesuatu yang tidak berbau harum. Mereka tidak dapat membangun pekerjaan Tuhan karena mereka tidak memiliki unsur-unsur di dalam diri mereka yang membuat mereka mampu memberikan pengaruh yang sehat di pihak Tuhan dan kebenaran. Jika engkau memiliki pikiran Tuhan, engkau tidak akan begitu tidak memiliki ketajaman, terutama setelah engkau diperingatkan dengan setia oleh orang-orang yang seharusnya engkau percayai.

Kata-kata yang halus dan pidato yang adil telah menipumu.

Saudara-saudara ini tidak semuanya sama, tetapi semuanya memiliki karakter yang rusak. Dengan berjaga-jaga terus menerus atas diri mereka sendiri, dan dengan doa yang sungguh-sungguh kepada Allah di dalam iman, mereka dapat berhasil menjaga diri mereka pada posisi yang tepat. Melalui Yesus Kristus, mereka dapat diubahkan dalam karakter dan memperoleh [322] kelayakan untuk bertemu dengan Tuhan ketika Ia datang, tetapi Allah tidak akan membiarkan

tanggung jawab penting apa pun kepada mereka, karena jiwa-jiwa akan terancam. Orang-orang ini tidak cocok untuk memimpin kawanan domba Allah. Pada saat kata-kata mereka seharusnya sedikit dan dipilih dengan baik, rendah hati dan sederhana, sifat-sifat alamiah karakter mereka terjalin ke dalam semua yang mereka lakukan dan katakan, dan pekerjaan Tuhan dirusak.

Anda dan Saudara C tidak memiliki ketajaman yang sejati. Engkau terlalu percaya pada kemampuan orang-orang ini. Sebuah kapal mungkin saja sehat dalam hampir semua hal; tetapi jika ada satu cacat, -sedikit kayu yang dimakan ulat, -kehidupan semua orang di dalamnya akan terancam. Hampir semua mata rantai dari sebuah rantai mungkin baik, tetapi satu mata rantai yang rusak akan menghancurkan nilainya. Individu-individu yang memiliki kualitas-kualitas yang luar biasa mungkin memiliki beberapa ciri-ciri karakter yang tidak sesuai untuk dipercayakan dengan pekerjaan Allah yang kudus dan suci. Tetapi orang-orang ini memiliki kekurangan dalam hampir semua hal yang berkaitan dengan karakter Kristen. Teladan mereka tidak layak untuk ditiru.

Banyak yang harus dilakukan untukmu, saudaraku, sebelum kerja kerasmu dapat menjadi seperti yang seharusnya. Pemahamanmu telah digelapkan. Simpati dan persatuan dengan mereka yang karakternya telah dicetak dalam cetakan yang lebih rendah tidak akan mengangkat dan memuliakanmu, tetapi akan berkarat dan merusak rohmu, dan akan merusak kegunaanmu serta memutuskan hubunganmu dengan Tuhan. Engkau memiliki sifat yang impulsif. Beban kehidupan rumah tangga dan perjuangan tidak terlalu berat untukmu, dan kecuali engkau terus menerus berada di bawah pengaruh pemurnian Roh Allah, engkau akan berada dalam bahaya menjadi kasar dalam tingkah lakumu. Agar dapat dengan tepat mewakili karakter Kristus, Anda perlu di rohani dan dibawa ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Allah dalam pekerjaan besar di mana Anda terlibat. Pikiran Anda sendiri harus ditinggikan, hati Anda sendiri harus dikuduskan, agar Anda dapat menjadi rekan sekerja Yesus Kristus. "Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang bersih, yang membawa bejana-bejana Tuhan."

[323] Pekerjaan Tuhan di Texas akan berdiri lebih tinggi hari ini jika saudara-saudara B tidak memiliki hubungan dengan pekerjaan itu. Saya dapat menyebutkan alasan-alasan yang lebih khusus

mengapa hal ini terjadi, tetapi tidak akan saya lakukan saat ini. Cukuplah dikatakan bahwa orang-orang ini tidak benar di hadapan Tuhan. Merasa cukup dan kompeten untuk hampir semua panggilan, mereka tidak melakukan upaya untuk memperbaiki sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan yang diwariskan kepada mereka sebagai hak kesulungan, tetapi yang mungkin dapat diatasi dengan pendidikan, budaya, dan pelatihan. Mereka telah membuat beberapa perbaikan

ke arah ini; tetapi jika ditimbang dengan timbangan, mereka masih akan ditemukan kekurangan.

Firman Allah berlimpah dengan prinsip-prinsip umum untuk pembentukan kebiasaan hidup yang benar, dan kesaksian-kesaksian, baik yang umum maupun yang pribadi, telah diperhitungkan untuk menarik perhatian mereka secara khusus kepada prinsip-prinsip ini; tetapi semua itu belum memberikan kesan yang cukup pada hati dan pikiran mereka untuk membuat mereka menyadari pentingnya reformasi yang diputuskan. Jika mereka memiliki pandangan yang benar tentang diri mereka sendiri yang berbeda dengan Pola yang sempurna, mereka akan menghargai iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Saudara-saudara ini, kecuali A B, secara alamiah bersifat sewenang-wenang, diktator, dan merasa cukup. Mereka tidak menganggap orang lain lebih baik dari diri mereka sendiri. Mereka iri dan cemburu terhadap anggota gereja yang, menurut mereka, akan dihargai lebih tinggi daripada diri mereka sendiri. Mereka mengaku teliti, tetapi mereka mengerat seekor belalang dan menelan seekor unta dalam berurusan dengan saudara-saudara mereka, yang mereka takutkan akan dianggap lebih tinggi daripada mereka. Mereka memperlakukan hal-hal kecil, dan membicarakan hal-hal yang khusus, menempatkan konstruksi mereka sendiri pada kata-kata dan tindakan. Hal ini terutama terjadi pada dua orang bersaudara ini.

Orang-orang ini, terutama A B, adalah pembicara yang bebas dan mudah. Cara mereka yang halus dalam menceritakan berbagai hal memiliki kesan kejujuran dan ketertarikan yang tulus untuk kepentingan Tuhan sehingga memiliki kecenderungan untuk menipu dan mengacaukan pikiran orang-orang yang mendengarnya. Hati saya sakit dengan kesedihan ketika saya menulis, karena saya tahu pengaruh keluarga ini di mana pun dirasakan. Saya tidak bermaksud untuk berbicara tentang orang-orang ini lagi, tetapi pembukaan yang sungguh-sungguh dari masalah ini di hadapan saya memaksa saya untuk menulis sekali lagi. Jika para pelayan firman, yang mengaku terhubung dengan Allah, tidak dapat membedakan pengaruh orang-orang seperti itu, mereka tidak layak untuk berdiri sebagai pengajar kebenaran Tuhan. Jika orang-orang ini hanya mempertahankan posisi mereka yang tepat dan tidak pernah berusaha untuk mengajar atau memimpin, aku akan diam; tetapi ketika aku melihat bahwa pekerjaan Tuhan dalam bahaya penderitaan, aku tidak dapat menahan diri lagi.

Saudara-saudara ini tidak boleh dibiarkan berada di satu tempat dan menjadi unsur utama dalam gereja. Mereka tidak memiliki kasih sayang yang alami. Mereka tidak menunjukkan simpati, kasih, dan perasaan yang halus terhadap satu sama lain, tetapi memanjakan diri dalam iri hati, cemburu, pertengkaran, dan perselisihan di antara mereka sendiri. Hati nurani mereka tidak lembut. Kasih, kelemahlembutan, dan kelemahlembutan Kristus tidak membantu untuk menyusun

pengalaman mereka. Allah melarang unsur seperti itu ada di dalam gereja. Kecuali orang-orang ini bertobat, mereka tidak dapat melihat kerajaan surga. Jauh lebih menyenangkan bagi perasaan mereka untuk meruntuhkan, mencari-cari kekurangan, dan mencari-cari noda pada orang lain, daripada membasuh jubah karakter mereka sendiri dari kekotoran dosa dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.

Tetapi sekarang saya sampai pada bagian yang paling menyakitkan dari sejarah ini, yaitu mengenai Saudara D. Tuhan membuat saya melewati sebuah investigasi di mana Anda dan Saudara C berperan besar. Tuhan bersedih dengan kalian berdua. Aku melihat dan mendengar apa yang membuatku sakit hati dan menyesal. Jalan yang tidak masuk akal dan tidak saleh seperti yang ditempuh dalam penyelidikan ini adalah apa yang mungkin dicari dari Saudara B; tetapi keterkejutan dan kesedihanku yang terbesar adalah bahwa orang-orang seperti Saudara C dan dirimu sendiri harus mengambil bagian secara aktif dalam penyelidikan yang memalukan dan memihak ini.

Kepada Saudara C, yang bertindak sebagai pengacara, untuk mempertanyakan dan mengungkapkan hal-hal yang paling detail, saya akan berkata: Saya tidak akan membiarkan pekerjaan itu dibebankan kepada saya demi kekayaan dunia. Engkau hanya ditipu dan disesatkan oleh roh aneh yang seharusnya

[325] tidak memiliki kemiripan seperempat, tidak ada sedikit pun rasa hormat. Iri hati, kecemburuan, sangkaan jahat, dan perselisihan yang meragukan mengadakan karnaval pada kesempatan itu.

Anda mungkin menganggap saya terlalu keras, tetapi saya tidak bisa lebih keras dari yang seharusnya. Apakah engkau semua berpikir, ketika engkau menghukum orang yang tidak bersalah, bahwa Tuhan sama seperti dirimu sendiri? Kondisi yang dialami Saudara D adalah akibat dari posisi yang engkau semua ambil pada saat itu. Seandainya engkau menunjukkan keadilan dan simpati, dia akan berdiri hari ini di mana pengaruhnya akan menunjukkan sisi kebenaran dengan kekuatan yang diberikan oleh roh yang lemah lembut dan tenang. Saudara D bukanlah seorang pembicara yang siap, dan kata-kata yang halus dan pidato yang adil dari A B, yang diucapkan dengan ketenangan dan keterusterangan yang nyata, memiliki pengaruh. Orang yang miskin dan tidak dapat melihat itu seharusnya dipandang dengan belas kasihan dan kelembutan; tetapi, alih-alih demikian, ia justru ditempatkan

dalam posisi yang paling buruk. Tuhan melihat dan tidak akan menganggap salah satu dari kalian tidak bersalah yang berperan dalam penyelidikan yang tidak adil itu. Saudara A, hal itu tidak akan tampak begitu lucu bagi Anda seperti ketika Anda duduk dalam penghakiman terhadap saudara yang buta. Engkau harus belajar dari pengalaman ini, yaitu untuk menutup

telinga Anda kepada mereka yang akan berprasangka buruk terhadap orang-orang yang Allah ingin Anda dukung, kasihani, dan kuatkan.

Saudara C dan Anda tidak dapat melihat cacat pada Saudara B; Anda juga tidak dapat melihat ciri-ciri karakter yang berlawanan pada Saudara

D. Tetapi pengaruhnya, yang disucikan oleh Roh Allah, akan memberitakan tentang perkara Allah dengan kuasa sepuluh kali lipat lebih besar daripada Saudara B. Engkau telah melakukan banyak hal yang melukai Saudara D; dan saya menasihati engkau untuk bertobat dari kesalahan ini dengan sepenuh hati saat engkau melakukannya. Dalam nama Tuhan, saya memohon kepadamu untuk melepaskan dirimu dari pengaruh manusia dan menutup telingamu dari laporan-laporan yang menggosipkan.

Jangan biarkan orang lain menaruh kesaksian di mulutmu, tetapi biarlah Allah, daripada orang-orang yang tidak dikuduskan di dalam dan di luar negeri, yang membebanimu demi kepentingan-Nya.

Saudara C membutuhkan Roh Allah yang melembutkan dan memurnikan di dalam hatinya. Ia perlu melatihnya di dalam rumahnya. "Hendaklah kasih itu tanpa basa-basi." Biarlah roh yang sewenang-wenang, diktator, dan suka mencela jauh dari rumahnya, dengan segala kedengkian. Semangat sombong dan menghakimi

[326]

yang sama

akan

dilakukan di dalam gereja. Jika perasaannya agak melunak untuk saat ini, dia akan bertindak dengan cara yang lebih baik;

tetapi jika yang terjadi adalah sebaliknya, dia akan bertindak sesuai dengan itu. Pengendalian diri dan disiplin diri tidak ia terapkan. Di mana Saudara D memiliki satu cacat, para hakim dan mereka yang menghukumnya memiliki sepuluh cacat. Saudara A, mengapa engkau tidak sepenuhnya mengambil bagian dari orang yang tertindas?

Mengapa kamu tidak berkompromi dalam hal ini? Mengapa kamu tidak mengangkat suaramu, seperti Juruselamatmu, dan berkata: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu"? Engkau telah melakukan kesalahan yang sangat besar, yang dapat mengakibatkan hilangnya lebih banyak jiwa, meskipun engkau melakukannya dengan tidak sadar. Seandainya satu kata yang lembut dan tulus dari belas kasihan yang anda ungkapkan kepada Saudara D, itu akan dicatat dalam catatan

anda di surga. Tetapi engkau tidak memiliki pengertian yang lebih besar tentang pekerjaan yang sedang engkau lakukan untuk waktu dan kekekalan dibandingkan dengan mereka yang mengutuk Kristus; dan engkau telah menghakimi dan mengutuk Juruselamatmu di dalam pribadi orang kudus-Nya. "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." Kemunafikan selalu mendapat teguran keras dari Yesus; sementara orang-orang berdosa yang datang kepada-Nya dalam pertobatan yang tulus diterima, diampuni, dan dihiburkan.

Apakah Anda pikir Saudara D dapat dibuat untuk percaya bahwa yang salah adalah benar dan yang benar adalah salah, karena saudara-saudaranya akan

dia percaya? Dia merasa sakit dan gugup. Segalanya tampak gelap dan tidak pasti baginya. Kepercayaanya kepada Anda dan Saudara C telah hilang, dan kepada siapa dia harus mencari? Dia dikecam karena satu hal dan kemudian hal lainnya, sampai dia menjadi bingung, terganggu, dan putus asa. Mereka yang mendorongnya ke keadaan ini telah melakukan dosa yang lebih besar.

Di manakah belas kasihan, bahkan atas dasar kemanusiaan yang umum? Orang-orang duniawi pada umumnya tidak akan begitu ceroboh, begitu tidak memiliki belas kasihan dan kesopanan; dan mereka akan lebih berbelas kasihan kepada seseorang karena kelemahannya, menganggapnya berhak untuk mendapatkan perhatian yang paling lembut dan bertetangga.

[327] kasih yang tidak mengenal batas. Tetapi di sini ada seorang buta, seorang saudara di dalam Kristus, dan beberapa saudara-saudaranya duduk sebagai hakim atas perkaranya.

Lebih dari sekali selama berlangsungnya persidangan, ketika seorang saudara diburu seperti kelinci sampai mati, engkau akan tertawa terbahak-bahak. Di sana duduk Saudara C, yang secara alamiah begitu baik dan simpatik sehingga ia mengecam saudara-saudaranya atas kekejaman mereka dalam membunuh hewan buruan untuk bertahan hidup, namun di sini ada seorang buta yang malang, yang jauh lebih berharga daripada burung-burung, karena manusia yang diciptakan menurut gambar Allah jauh lebih berharga daripada makhluk-makhluk bisu yang dipelihara-Nya. Kamu "mengerat seekor agas dan menelan seekor unta" akan menjadi keputusan Dia yang berfirman yang tidak pernah diucapkan oleh manusia, seandainya suara-Nya didengar di antara jemaat.

Orang yang memiliki belas kasihan yang begitu lembut terhadap burung-burung mungkin telah menunjukkan belas kasihan dan kasih yang terpuji kepada Kristus di dalam pribadi orang kudus-Nya yang menderita. Tetapi engkau seperti orang-orang yang ditutup matanya. Saudara B menyampaikan sebuah pidato yang lancar dan cakap. Saudara D bukanlah seorang pembicara yang siap. Pikiran-pikirannya tidak dapat dibungkus dengan bahasa yang akan membuat sebuah kasus, dan ia sama sekali terlalu terkejut untuk membuat yang terbaik dari situasi ini. Saudara-saudaranya yang tajam dan suka mengkritik telah menjadi pengacara dan menempatkan orang buta itu pada posisi yang sangat tidak menguntungkan. Allah melihat dan menandai

transaksi-transaksi yang ^{Salah}terjadi pada hari itu. Orang-orang ini, yang mahir dalam membuat kabut dan membuat sebuah kasus, tampaknya memperoleh kemenangan, sementara saudara yang buta itu, yang disalahgunakan dan dianiaya, merasa bahwa segala sesuatu tenggelam di bawah kakinya. Kepercayaan kepada orang-orang yang ia yakini sebagai wakil-wakil Kristus terguncang. Guncangan moral yang diterimanya hampir membuktikan kehancurannya, baik secara rohani maupun jasmani. Setiap orang yang terlibat dalam pekerjaan ini seharusnya merasakan penyesalan dan pertobatan yang terdalam di hadapan Allah.

Saudara D telah membuat kesalahan dengan tenggelam di bawah beban celaan dan kritik yang tidak pantas ini, yang seharusnya jatuh ke kepala yang lain selain kepalanya. Ia telah mengasihi pekerjaan Tuhan dengan segenap jiwanya. Tuhan telah menunjukkan kepedulian-Nya kepada orang buta dengan memberinya kemakmuran, tetapi hal ini justru berbalik melawannya oleh saudara-saudaranya yang iri hati. Allah telah memasukkannya ke dalam hati orang-orang kafir untuk bersikap baik dan bersimpati [328] kepadanya karena ia adalah seorang yang buta. Saudara D telah menjadi seorang pria Kristen, dan telah membuat musuh-musuh duniawinya berdamai dengan dia. Tuhan telah menjadi bapa yang penuh kasih sayang dan melicinkan jalannya. Dia seharusnya setia pada pengetahuannya tentang kebenaran, dan melayani Tuhan dengan ketulusan hati, tanpa menghiraukan celaan, iri hati, dan tuduhan palsu. Posisi yang engkau ambil, Saudara A, adalah pukulan terakhir bagi Saudara D. Tetapi dia seharusnya tidak melepaskan pegangannya pada Tuhan, meskipun para pendeta dan orang-orang mengambil jalan yang tidak dapat dilihatnya sebagai keadilan. Terpaku pada Batu Karang yang kekal, ia seharusnya berdiri teguh pada prinsip dan menjalankan iman dan kebenarannya dalam segala bahaya. Oh, betapa perlunya Saudara D berpegang teguh lebih erat lagi pada Tangan yang berkuasa menyelamatkan.

Semua nilai dan kehebatan kehidupan ini berasal dari hubungannya dengan surga dan kehidupan kekal di masa depan. Tangan Allah yang kekal melingkupi jiwa yang bersandar kepada-Nya untuk meminta pertolongan, betapapun lemahnya jiwa itu. Harta benda yang berharga di bukit-bukit akan binasa, tetapi jiwa yang hidup bagi Allah, yang tidak goyah oleh celaan, yang tidak tergoyahkan oleh pujian, akan tinggal selama-lamanya bersama-Nya. Kota Allah akan membuka pintu-pintu gerbangnya yang terbuat dari emas untuk menyambut dia yang telah belajar selama di bumi untuk bersandar kepada Allah untuk mendapatkan tuntunan dan kebijaksanaan, untuk mendapatkan penghiburan dan pengharapan di tengah-tengah kehilangan dan penderitaan. Nyanyian para malaikat akan menyambutnya di sana, dan baginya pohon kehidupan akan menghasilkan buahnya.

Saudara D telah gagal di tempat yang seharusnya dia menang. Tetapi mata Tuhan yang penuh belas kasihan tertuju kepadanya.

Meskipun belas kasihan manusia mungkin gagal, tetap saja Allah mengasihi dan berbelas kasihan, dan mengulurkan tangan-Nya untuk menolongnya. Jika ia mau rendah hati, lemah lembut dan rendah hati, Ia akan mengangkat kepalanya dan menjejakkan kakinya dengan kokoh di atas Batu Karang. "Gunung-gunung akan bergeser dan bukit-bukit akan bergeser, tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan lenyap dari padamu, demikianlah firman TUHAN yang mengasihani engkau."

Tidak seorang pun dari kita dapat dimaafkan, dalam bentuk percobaan apa pun, karena membiarkan pegangan kita pada Tuhan menjadi kendur. Dia adalah sumber kekuatan kita, sumber

[329] benteng pertahanan dalam setiap percobaan. Ketika kita berseru kepada-Nya untuk meminta pertolongan, tangan-Nya akan diulurkan dengan kuat untuk menyelamatkan. Saudara D seharusnya merasa bahwa dengan memiliki Allah sebagai ayahnya, ia dapat berharap dan bersukacita, meskipun semua teman manusia meninggalkannya. Saya memohon kepadanya untuk tidak merampas pelayanannya kepada Allah karena manusia yang lemah telah salah menilainya, tetapi bergegaslah dan persembahkanlah dirinya kepada Allah dan layanilah Dia dengan segenap kekuatan yang ada pada dirinya. Allah mengasihi dia, dan dia mengasihi Allah; dan perbuatannya harus sesuai dengan imannya, apa pun arah yang ditempuh manusia terhadapnya. Musuh-musuhnya dapat menunjuk pada posisinya saat ini sebagai bukti bahwa mereka benar dalam penilaian mereka terhadapnya. Langkah yang diambil Saudara D adalah tergesa-gesa dan tanpa pertimbangan yang matang. Jiwanya telah merasa jijik, dan ia berpikir bahwa jiwanya telah terluka terlalu parah untuk sembuh. Mereka yang telah mengejanya tanpa henti telah memiliki kehidupan dan karakter yang jauh dari sempurna. Jika Tuhan berurusan dengan jalan mereka yang bengkok dan karakter yang tidak sempurna seperti yang mereka lakukan terhadap Saudara D, mereka pasti sudah lama binasa. Namun, Tuhan yang penuh belas kasihan telah bersabar terhadap mereka dan tidak memperlakukan mereka sesuai dengan dosa-dosa mereka.

Allah telah setia kepada Saudara D, dan ia harus merespons kemurahan-Nya, meskipun manusia telah menunjukkan begitu sedikit belas kasihan dan perasaan kemanusiaan pada umumnya. Adalah hak istimewa Saudara D untuk bersembunyi di dalam Kristus dari perselisihan lidah, dan merasakan bahwa sumber-sumber syukur, kepuasan, dan kedamaian yang tak terbatas terbuka baginya dan dapat diakses setiap saat. Seandainya ia memiliki harta duniawi yang tak terbatas, ia tidak akan sekaya sekarang dalam hak istimewa untuk berada di pihak yang benar dan minum sampai kenyang dari aliran-aliran keselamatan.

Apakah yang tidak dilakukan Allah bagi Saudara D dengan mengaruniakan Anak-Nya untuk mati baginya? Dan tidakkah Ia akan memberikan segala sesuatu kepadanya dengan cuma-cuma? Mengapa ia harus tidak setia kepada Allah karena manusia telah terbukti tidak setia kepadanya? Betapa jauh lebih kuat daripada kematian adalah kasih yang mengikat hati seorang ibu kepada

anaknyanya yang menderita, ^{Salah} "namun Allah menyatakan bahwa sekalipun seorang ibu melupakan anaknya, Aku tidak akan melupakan engkau." Tidak; tidak ada satu jiwa pun yang menaruh kepercayaan kepada-Nya akan dilupakan. Allah berpikir

[330] anak-anak-Nya dengan kesendirian yang paling lembut dan menyimpan sebuah buku kenangan di hadapan-Nya, agar Dia tidak pernah melupakan anak-anak dalam asuhan-Nya.

Setiap ikatan manusia dapat binasa,
Teman ke teman yang tidak setia
membuktikan, para Ibu tidak lagi
menyayangi mereka sendiri,
Langit dan bumi pada akhirnya
lenyap; Tapi tidak ada perubahan
Dapat menghadiri kasih Yehuwa.

Saudara dan Saudari D mungkin telah menjadi bantuan yang berharga bagi gereja dalam membawa mereka ke posisi pemahaman yang lebih baik seandainya gereja menerima upaya mereka. Namun, iri hati, dugaan jahat, dan kecemburuan telah menjauhkan mereka dari gereja. Seandainya mereka meninggalkan tempat persidangan mereka lebih cepat daripada yang mereka lakukan, itu akan lebih baik bagi mereka.

Salem, Oregon,

8 Juli 1878

* * * * *

Bab 29-Penyebab di Texas -

Tuhan telah menunjukkan kepada saya banyak hal sehubungan dengan pekerjaan Iblis di Texas dan perilaku tidak Kristen dari beberapa orang yang telah pindah ke sana dari Michigan. Saya diperlihatkan bahwa Saudara-saudara B tidak menerima dengan sepenuh hati kesaksian yang telah diberikan kepada mereka. Mereka lebih percaya kepada diri mereka sendiri daripada kepada roh nubuat. Mereka merasa bahwa terang yang diberikan bukan berasal dari surga, tetapi berasal dari laporan-laporan yang diberikan kepada saya mengenai mereka. Ini tidak benar. Tetapi izinkan saya bertanya: Apakah tidak ada dasar untuk laporan-laporan itu? Bukankah sejarah hidup mereka sendiri mengutuk jalan mereka?

Tidak ada seorang pun dari keluarga ini yang memiliki pengalaman religius yang memenuhi syarat untuk mengambil posisi terdepan dalam mengajarkan kebenaran kepada orang lain. "Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang bersih, yang membawa bejana-bejana Tuhan," demikianlah kata-kata yang diucapkan oleh malaikat Tuhan. "Kamu bukanlah bejana-bejana Allah yang dipilih untuk melakukan bagian apa pun dari pekerjaan-Nya yang paling suci. Kamu merusak dan mengotori, tetapi tidak menyucikan dan memberkati." Saudara-saudara, Saudara B, pernah memiliki standar kekristenan yang rendah. Untuk sementara waktu, di mana Anda tidak sepenuhnya dikenal, [331] engkau memiliki pengaruh. Setelah hal ini diperoleh, engkau menjadi kurang waspada dan bertindak menurut kecenderungan alamiah hati, sampai para pencinta kebenaran merasa bahwa engkau adalah penghalang besar bagi kemajuan pekerjaan Tuhan. Ini bukanlah dugaan jahat, tetapi fakta yang sebenarnya terjadi.

Jika Anda selalu menunjukkan kebaikan, rasa hormat, kasih yang mulia dan kemurahan hati, bahkan kepada orang yang jahat sekalipun, Anda dapat memberikan pelayanan yang efektif bagi Kristus. Jika roh Kristus berdiam di dalam diri Anda, Anda akan merepresentasikan Dia dalam perkataan, tindakan, dan bahkan ekspresi wajah Anda. Pembicaraan Anda akan menunjukkan

kelemahlembutan, tidak sombong dan memegahkan diri. Anda tidak akan berusaha untuk meninggikan dan memuliakan diri sendiri. Kerendahan hati adalah anugerah Kristen yang tidak Anda kenal. Engkau telah bercita-cita untuk menjadi yang tertinggi dan telah mencoba untuk membuat kekuatan dan keunggulanmu terasa dalam memerintah dan mendikte orang lain. Khususnya hal ini terjadi pada A B. Dia dan istrinya tidak dapat memajukan kedudukan moral dan spiritual

Allah melalui pengaruh mereka. Semakin terbatas lingkungan mereka dalam hubungannya dengan tujuan Allah, semakin baik bagi tujuan tersebut. Perkataan dan tindakan mereka dalam urusan-urusan tidak dapat diandalkan. Ini adalah kasus A B dan saudara-saudaranya secara umum. Dunia dan gereja memiliki hak untuk mengatakan bahwa agama mereka sia-sia. Mereka bersifat duniawi dan licik, dan melihat kesempatan untuk melakukan tawar-menawar. Mereka keras dan kejam terhadap orang-orang yang berhubungan dengan mereka. Mereka iri, cemburu, dan sombong.

Mereka yang mewakili kebenaran dengan demikian menjadi penghalang besar bagi keselamatan orang lain. Kecuali mereka diubah, akan lebih baik jika mereka tidak pernah menerima kebenaran. Pikiran mereka lebih dikendalikan oleh Iblis daripada oleh Roh Allah. Istri Saudara A B secara alami memiliki hati yang baik, tetapi dia telah dibentuk oleh suaminya. Ia adalah seorang pembicara yang ceroboh. Lidahnya sering dibakar oleh api neraka; lidahnya tidak dapat dijinakkan. "Dalam banyak perkataan," kata Salomo, "tidak ada dosa." Hal ini memang benar dalam kasusnya. Dia membesar-besarkan dan memberikan kesaksian palsu dan dengan demikian terus-menerus melanggar perintah Allah, sementara dia mengaku sebagai pemelihara perintah [332]. Dia tidak bermaksud melakukan kesalahan, tetapi hatinya tidak dikuduskan oleh kebenaran.

Sementara Anda, Saudara B, telah maju untuk terlibat dalam perselisihan dengan orang lain mengenai hal-hal yang berhubungan dengan iman kita, tanpa kecuali Anda telah tertidur dalam kaitannya dengan hal-hal yang berhubungan dengan Kekristenan. Anda bahkan tidak memimpikan posisi berbahaya yang Anda tempati. Sikap apatis ini meluas ke seluruh gereja dan ke setiap orang yang mengaku Kristus seperti yang Anda lakukan, tetapi menyangkal Dia melalui perbuatan-perbuatannya. Anda memimpin orang lain ke dalam jalan kecerobohan yang sama dengan yang Anda tempuh. Firman Tuhan menyatakan bahwa tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Allah. Yesus mati untuk menebus kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang kudus, yang rajin berbuat baik.

"Kasih karunia Allah yang membawa keselamatan telah dinyatakan kepada semua orang, yang mengajarkan kepada kita, supaya kita, dengan menyangkal kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi, hidup dengan tenang, benar dan saleh di

dalam dunia yang sekarang ini." Kristus berkata: "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Apa artinya doa-doa Anda sementara Anda menganggap kejahatan di dalam hati Anda? Kecuali jika Anda melakukan perubahan yang menyeluruh, Anda akan, tidak lama lagi, menjadi jemu dengan teguran, seperti halnya bani Israel; dan, seperti mereka, Anda akan murtad dari Allah. Beberapa dari

Engkau dengan kata-kata mengakui teguran, tetapi engkau tidak menerimanya di dalam hatimu. Engkau terus seperti sebelumnya, hanya saja engkau semakin tidak rentan terhadap pengaruh Roh Tuhan, semakin dibutakan, semakin tidak berhikmat, semakin tidak dapat mengendalikan diri, semakin tidak memiliki kekuatan moral, dan semakin tidak memiliki semangat dan kegembiraan untuk melakukan latihan keagamaan; dan, jika tidak bertobat, engkau pada akhirnya akan melepaskan cengkeramanmu kepada Tuhan sepenuhnya. Engkau belum membuat perubahan dalam hidupmu ketika teguran datang, karena engkau belum melihat dan menyadari cacat karaktermu dan perbedaan besar antara hidupmu dan hidup Kristus. Telah menjadi kebijakanmu untuk menempatkan dirimu pada posisi di mana engkau tidak akan sepenuhnya kehilangan kepercayaan saudara-saudaramu.

Saya diperlihatkan bahwa kondisi gereja tersebut sangat menyedihkan. Pengaruh Anda, Saudara A B, dan pengaruh istri Anda, telah membuahkan hasil,

[333] seperti yang engkau dan semua orang lihat, dalam perselisihan dan persengketaan, dan akan membuktikan kehancuran total bagi gereja kecuali engkau mengubah lokasimu atau bertobat. Engkau membuat berkarat dan merusak orang-orang yang berhubungan denganmu. Engkau memiliki simpatisan, karena semua orang tidak melihatmu seperti yang Tuhan lihat. Persepsi mereka diselewengkan oleh banyaknya kata-kata dan pidato-pidato anda yang jujur. Ini adalah keadaan yang menyedihkan dan mematahkan semangat.

Saya diperlihatkan bahwa sejauh menyangkut pembicaraan, si B memenuhi syarat untuk memimpin pertemuan; tetapi ketika kelayakan moralnya ditimbang, ia ternyata kurang. Hatinya tidak benar di hadapan Allah. Ketika orang lain ditempatkan dalam posisi memimpin, mereka memiliki roh yang berlawanan dengan dirinya dan istrinya untuk bertemu. Roh yang tidak dikuduskan ini tidak dimanifestasikan secara terbuka, tetapi bekerja secara diam-diam untuk menghalangi, membingungkan, dan mematahkan semangat mereka yang berusaha melakukan yang terbaik yang mereka bisa. Allah melihat hal ini, dan pada waktunya akan menerima ganjaran yang setimpal. Aturan atau kehancuran adalah kebijakan saudara ini, dan istrinya sekarang dalam kondisi yang tidak lebih baik. Akal sehatnya sudah menyimpang. Dia tidak benar di hadapan Allah.

Saudara A B, catatan sejarah menyedihkan yang Anda buat tersimpan di surga. Di dalam hatimu engkau berperang dengan kesaksian-kesaksian teguran. Keluarga E telah, dan masih, tertipu olehmu. Orang lain sedikit banyak bingung karena engkau dapat berbicara dengan baik tentang kebenaran saat ini. Keharmonisan dan kesatuan tidak ada di gereja di ----- . Engkau belum menerima dan bertindak berdasarkan terang yang diberikan kepadamu. Seandainya engkau mengindahkan kata-kata Salomo, engkau tidak akan ditemukan hari ini berdiri di jalan yang licin. Dia berkata: "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri." Seluruh penyerahan diri kepada

kehendak dan jalan Tuhan, disatukan dengan ketidakpercayaan yang mendalam terhadap kebijaksanaan Anda sendiri, akan membawa Anda ke jalan yang lebih aman.

Kepercayaan dirimu sangat besar. Tidak lama setelah seorang saudara disarankan untuk memimpin pertemuan-pertemuan, atau untuk mengambil posisi kepercayaan yang lebih baik daripada dirimu sendiri, maka engkau telah memutuskan bahwa ia tidak akan berhasil jika engkau dapat menolongnya, dan dengan kekuatan kehendakmu yang jahat, engkau telah menetapkan rohmumu untuk menentang.

Sikapmu terhadap Saudara D sangat kasar. Hatinya tergerak oleh simpati yang paling dalam untukmu. Dia telah menjadi temanmu, tapi

fakta bahwa dia memutuskan hubungan denganmu sudah cukup untuk menciptakan dalam dirimu roh kecemburuan yang sekejap kubur. Dan ini

roh yang dilakukan terhadap seorang pria buta, orang yang seharusnya mendapatkan perhatian yang paling baik dan simpati yang paling dalam dari semua orang. Rohmu yang sesat dan penuh tipu daya itulah yang membuat orang lain bersimpati kepadamu dan bukan kepadanya. Ketika dia melihat bahwa cahaya terang dari kasus ini tidak dapat dibawa ke hadapan saudara-saudara, dan sepenuhnya yakin bahwa yang salah menang atas yang benar, jiwanya begitu terluka sehingga dia menjadi putus asa. Pada saat itulah ia melepaskan pegangannya kepada Tuhan. Sebuah guncangan kelumpuhan sebagian menimpanya. Dia hampir hancur, baik secara mental maupun fisik. Dalam pertemuan-pertemuan gereja, hal-hal yang tidak penting dibicarakan, dipikirkan, dan dimanfaatkan; dan kesan-kesan yang salah dan kejam dibuat dalam pikiran orang-orang yang hadir.

Dengan demikian, berusaha melukai seseorang yang memiliki semua kemampuannya adalah dosa besar; tetapi tindakan seperti itu terhadap seseorang yang buta, dan yang harus diperlakukan sedemikian rupa untuk membuatnya merasakan kehilangan penglihatannya sesedikit mungkin, adalah dosa yang jauh lebih besar. Seandainya anda seorang yang memiliki perasaan yang baik, atau seorang Kristen, seperti yang anda akui, anda tidak akan menganiaya dia seperti yang anda lakukan. Tetapi Saudara D memiliki seorang Sahabat di surga yang telah membela dan menguatkan dia untuk memegang janji-janji Allah kembali. Ketika

Saudara D menjadi gila karena kesedihannya yang besar dan perlakuan yang diterimanya, ia bertindak seperti orang gila. Hal ini digunakan untuk melawannya sebagai bukti bahwa ia memiliki roh yang salah. Tetapi Hakim yang maha melihat menimbang motif, dan Dia akan memberi upah sesuai dengan perbuatannya.

Engkau, Saudara A B, telah menjadi sombong dengan kesombongan yang sia-sia dan merasa dirimu kompeten untuk tugas apa pun. Engkau telah meninggalkan kesaksian-kesaksian Roh Allah, dan engkau memiliki jalanmu sendiri,

akan membentuk segala sesuatu dalam cetakan baru. Betapa sulitnya bagimu untuk melihat segala sesuatu dalam cahaya yang adil ketika tugas mengarah ke satu arah dan kecenderungan ke arah yang lain. Gagasan-gagasan Anda tentang karakter Kristus, dan tentang persiapan yang diperlukan untuk kehidupan yang akan datang, adalah sempit dan sesat.

[335]

Saya diperlihatkan bahwa saudara-saudara B dan keluarga mereka semakin lama semakin turun ke bawah. "Awan yang tidak berair, diterbangkan angin, pohon yang layu, tidak berbuah," dan jika mereka terus berjalan di jalan yang mereka tempuh, mereka akhirnya akan "dua kali mati, tercabut sampai ke akar-akarnya." Dengan bersandar pada pemahaman mereka sendiri, mereka telah jatuh ke titik di mana mereka tidak memiliki kesalehan yang praktis, tidak ada surga, tidak ada Tuhan sebagai milik mereka.

Jika umat Allah terhubung dengan-Nya, mereka akan melihat keterbatasan kemampuan orang-orang ini, prasangka-prasangka mereka, iri hati, cemburu, dan rasa percaya diri mereka. Keberatan-keberatan yang mungkin diajukan oleh hati mereka yang jahat terhadap *kesaksian-kesaksian* Roh Allah, tidak akan disingkirkan dalam pemeliharaan Allah. Mereka mungkin tersandung dan jatuh pada pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari mereka sendiri. Tetapi umat Allah harus melihat bahwa hati mereka yang sombong tidak pernah direndahkan, dan pandangan mereka yang tinggi tidak pernah direndahkan. Alkitab sangat jelas dalam semua hal yang berhubungan dengan tugas orang Kristen. Semua orang yang melakukan kehendak Allah akan mengetahui doktrin ini. Tetapi orang-orang ini mencari terang dari kerdil mereka sendiri dan bukan dari Matahari Kebenaran.

Tidak ada orang yang tidak mengucapkan perasaan hatinya yang sebenarnya dapat disebut sebagai orang yang jujur. Kepalsuan pada dasarnya terdiri dari niat untuk menipu; dan hal ini dapat ditunjukkan melalui tatapan atau perkataan. Bahkan fakta-fakta dapat diatur dan dinyatakan sedemikian rupa sehingga menjadi kebohongan. Beberapa orang mahir dalam hal ini, dan mereka akan mencari pembenaran untuk meninggalkan kejujuran yang ketat. Ada beberapa orang yang, untuk meruntuhkan atau melukai reputasi orang lain, akan mengarang kebohongan tentang mereka karena kedengkian belaka. Kebohongan demi kepentingan pribadi digunakan dalam jual beli barang, ternak, atau barang dagangan apa

pun. Kebohongan karena kesombongan diucapkan oleh orang-orang yang suka menampakkan diri sebagai sesuatu yang tidak sebenarnya. Sebuah cerita tidak dapat melewati tangan mereka tanpa hiasan. Oh, betapa banyak hal yang dilakukan di dunia ini yang suatu hari nanti ingin dibatalkan oleh para pelakunya! Tetapi catatan perkataan dan perbuatan dalam kitab-kitab di surga akan menceritakan kisah menyedihkan tentang kepalsuan yang diucapkan dan dilakukan.

[336] Kepalsuan dan penipuan dari setiap pemeran adalah dosa terhadap Allah yang memiliki kebenaran dan kejujuran. Firman Tuhan sangat jelas mengenai hal ini. Kamu

tidak boleh "berlaku curang dan tidak boleh berdusta seorang terhadap yang lain." "Setiap pendusta akan mendapat bagiannya di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang, yaitu kematian yang kedua." Allah adalah Allah yang tulus dan benar. Firman Allah adalah kitab kebenaran. Yesus adalah saksi yang setia dan benar. Gereja adalah saksi dan dasar kebenaran. Semua ajaran Yang Mahatinggi adalah benar dan adil. Lalu, bagaimana mungkin kepalsuan dan segala sesuatu yang dilebih-lebihkan atau penipuan muncul di hadapan-Nya? Karena kebohongan yang diucapkannya karena ia mengingini pemberian yang ditolak oleh nabi, hamba Elisa terserang penyakit kusta, yang berakhir dengan kematian.

Bahkan nyawa itu sendiri tidak boleh dibeli dengan harga kerudung palsu. Dengan sebuah kata atau anggukan, para martir mungkin saja telah menyangkal kebenaran dan menyelamatkan nyawa mereka. Dengan menyetujui untuk melemparkan sebutir dupa ke atas mezbah berhala, mereka mungkin telah diselamatkan dari tiang, perancah, atau salib. Tetapi mereka menolak untuk berdusta dalam perkataan dan perbuatan, meskipun kehidupan adalah anugerah yang akan mereka terima dengan melakukan hal itu. Pemenjaraan, penyiksaan, dan kematian, dengan hati nurani yang bersih, lebih mereka terima, daripada pembebasan dengan syarat penipuan, kepalsuan, dan kemurtadan. Dengan kesetiaan dan iman kepada Kristus, mereka memperoleh jubah tak bernoda dan mahkota permata. Hidup mereka dimuliakan dan ditinggikan di hadapan Allah karena mereka berdiri teguh untuk kebenaran di bawah keadaan yang paling buruk sekalipun.

Manusia adalah makhluk fana. Mereka mungkin sangat saleh namun memiliki banyak kesalahan pemahaman dan banyak cacat karakter, tetapi mereka tidak dapat menjadi pengikut Kristus dan bersekutu dengan dia yang "mencintai dan melakukan kebohongan." Kehidupan yang demikian adalah penipuan, kepalsuan yang kekal, penipuan yang fatal. Ini adalah ujian yang sangat berat bagi keberanian pria dan wanita untuk menghadapi dosa-dosa mereka sendiri dan mengakuinya dengan jujur. Untuk mengatakan, "Kesalahan itu harus dibebankan kepada saya," membutuhkan kekuatan prinsip batiniah yang tidak dimiliki oleh dunia ini, kecuali dalam tingkat yang terbatas. Tetapi orang yang memiliki keberanian untuk mengucapkannya dengan tulus akan mendapatkan kemenangan atas diri sendiri dan secara efektif [337] menutup pintu terhadap musuh.

Ketaatan pada prinsip-prinsip kebenaran yang paling ketat sering kali akan menyebabkan ketidaknyamanan saat ini dan bahkan mungkin melibatkan kerugian duniawi, tetapi akan meningkatkan pahala di kehidupan yang akan datang. Agama tidak hanya terdiri dari sistem doktrin-doktrin yang kering, tetapi juga iman yang praktis, yang menguduskan kehidupan dan memperbaiki perilaku dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

gereja. Banyak orang mungkin memberikan persepuluhan mint dan penyesalan, tetapi mengabaikan hal-hal yang lebih penting, yaitu belas kasihan dan kasih Allah. Berjalan dengan rendah hati bersama Allah adalah hal yang sangat penting bagi kesempurnaan karakter Kristen. Allah menuntut prinsip yang tidak menyimpang dalam detail-detail terkecil dari transaksi kehidupan. Kata Kristus: "Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia juga setia dalam perkara yang besar."

Bukan besarnya atau kecilnya suatu transaksi bisnis yang menjadikannya adil atau tidak adil, jujur atau tidak jujur. Dengan sedikit saja menyimpang dari kejujuran, kita menempatkan diri kita di pihak musuh, dan dapat terus maju, selangkah demi selangkah, menuju ketidakadilan. Sebagian besar orang Kristen di dunia memisahkan agama dari bisnis mereka. Ribuan tipu muslihat kecil dan ketidakjujuran kecil dipraktekkan dalam berurusan dengan sesama mereka, yang menyingkapkan keadaan hati yang sebenarnya, yang menunjukkan kebobrokannya.

Engkau, Saudara A B, tidak menghormati kebenaran. Mata air perlu dibersihkan, agar alirannya menjadi murni. Istrimu terlalu sibuk mencari-cari kesalahan dan noda pada karakter saudara-saudaranya. Sementara berusaha menyangi kebun tetangganya, dia telah mengabaikan kebunnya sendiri. Dia harus melakukan usaha yang paling tekun untuk membangun karakter yang tak bernoda. Ada bahaya yang paling menakutkan bahwa ia akan gagal di sini. Jika ia kehilangan surga, ia akan kehilangan segalanya. Kalian berdua harus membersihkan kuil jiwa, yang telah menjadi sangat tercemar. Pikiran kalian telah menjadi sangat menyimpang. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Jadilah sangat cemburu dan tidak percaya pada diri sendiri, tetapi jangan pernah membiarkan lidahmu digunakan untuk mengungkapkan

[338] kecemburuan hatimu terhadap yang lain. Masih ada pekerjaan besar yang harus kamu berdua lakukan, yaitu merendahkan diri di hadapan Allah, supaya Ia menerima pertobatanmu. Sampai sekarang kamu hanya menjadi pendengar tetapi tidak menjadi pelaku firman yang tekun. Engkau telah mengakui berulang kali bahwa engkau salah, tetapi pikiran kedaginganmu tetap tidak berubah. Engkau semua telah membuat sedikit perubahan di bawah pengaruh perasaan, tetapi belum ada reformasi prinsip. Aku melihat bahwa waktunya telah tiba sepenuhnya ketika tindakan harus diambil dalam kasus-kasusmu kecuali jika

perubahan menyeluruh terjadi dalam hidupmu. Gereja Tuhan tidak boleh berkompromi dengan cara hidupmu yang kasar dan standar kekristenanmu yang rendah.

Cukuplah satu orang dari antara kamu sebagai saudara di suatu tempat. Kamu terus-menerus berselisih dan berperang di antara kamu sendiri, saling membenci dan membenci.

Tetapi meskipun Anda adalah buah bibir bagi orang-orang di dunia yang bergaul dengan Anda, namun Anda begitu jauh dari Allah sehingga Anda tidak dapat melihat bahwa Anda benar. Kamu semua membutuhkan pandangan yang lebih dekat tentang karakter Kristus, sehingga kamu dapat melihat dengan lebih jelas apa artinya menjadi serupa dengan Dia. Kecuali jika engkau semua mengubah tabiatmu, dan sepenuhnya mengatasi sikapmu yang sombong, diktator, dan tidak sopan, engkau semua akan mempermalukan perjuangan di mana pun engkau berada; dan akan lebih baik seandainya engkau semua tidak pernah dilahirkan. Waktunya telah tiba bagi Anda untuk berbelok ke kanan atau ke kiri. "Jika TUHAN itu Allah, ikutilah Dia, tetapi jika Baal, ikutilah dia." Karakter cacat yang berkembang di dalam dirimu adalah aib bagi nama Kristen. Tidak ada gereja yang akan berhasil di bawah pemerintahan atau bimbingan Anda, karena Anda tidak terhubung dengan Tuhan. Engkau sombong, congkak, dan mementingkan diri sendiri, dan akan membentuk orang lain mengikuti pola yang sama seperti dirimu sendiri.

Gereja Tuhan telah lama dibebani dengan tindakan dan perilaku Anda yang tidak kristiani. Tuhan menolongmu untuk melihat dan merasakan bahwa kepentingan kekalmu menuntut perubahan total. Melalui teladanmu, orang lain disesatkan dari jalan kekudusan yang murni dan tinggi. Orang-orang yang benar-benar hebat selalu rendah hati. Kerendahan hati adalah sebuah anugerah yang secara alamiah melekat pada mereka sebagai sebuah pakaian. Mereka yang telah menyimpan pikiran mereka dengan pengetahuan yang berguna, dan yang memiliki pencapaian sejati

dan penyempurnaan, adalah orang-orang yang paling bersedia untuk mengakui kelemahan pemahaman mereka sendiri. Mereka tidak percaya diri

tidak menyombongkan diri; tetapi mengingat pencapaian yang lebih tinggi yang dapat mereka capai dalam kebesaran intelektual, mereka tampak seperti baru saja memulai pendakian. Pemikir yang dangkal, orang yang hanya memiliki sedikit pengetahuan, yang menganggap dirinya bijaksana dan yang mengambil sikap menjijikkan tentang pentingnya.

Engkau mungkin saat ini adalah orang-orang terhormat dan terpercaya, tetapi engkau semua telah begitu puas dengan dirimu sendiri sehingga engkau belum meningkatkan terang dan hak

istimewa yang telah dianugerahkan kepadamu. Pikiran Anda belum diperluas oleh rahmat-rahmat Kristen, dan kasih sayang Anda juga belum disucikan oleh persekutuan dengan Sang Pemberi Kehidupan. Ada suatu kedagingan, suatu keduniawian, yang menandai karakter lahiriah dan mengungkapkan fakta tanpa keraguan bahwa Anda telah berjalan di jalan hati Anda sendiri dan di hadapan mata Anda sendiri dan bahwa Anda dipenuhi dengan perangkat Anda sendiri.

Ketika terhubung dengan Tuhan dan dengan tulus mencari perkenanan-Nya, manusia menjadi terangkat, dimuliakan, dan dikuduskan. Pekerjaan peninggian adalah pekerjaan yang harus dilakukan manusia untuk dirinya sendiri melalui Yesus Kristus. Surga dapat memberikan setiap keuntungan kepadanya sejauh menyangkut hal-hal duniawi dan rohani, tetapi semuanya sia-sia kecuali jika ia mau menggunakan berkat-berkat itu dengan baik dan menolong dirinya sendiri. Kekuatannya sendiri harus digunakan, atau ia akhirnya akan ditimbang dalam neraca dan dinyatakan kekurangan; ia akan gagal dalam kehidupan ini, dan akan kehilangan kehidupan yang akan datang.

Semua orang yang dengan tekad yang kuat mencari pertolongan dari atas, dan menundukkan serta menyalibkan diri, mungkin akan berhasil di dunia ini, dan mungkin akan mendapatkan kehidupan abadi di masa depan. Dunia ini adalah ladang pekerjaan manusia. Persiapannya untuk dunia yang akan datang bergantung pada cara dia melaksanakan tugasnya di dunia ini. Ia dirancang oleh Allah untuk menjadi berkat bagi masyarakat; dan ia tidak dapat, jika ia mau, hidup dan mati untuk dirinya sendiri. Allah telah mengikat kita bersama sebagai anggota dari satu keluarga, dan hubungan ini harus dihargai oleh setiap orang. Ada beberapa pelayanan kepada orang lain yang tidak dapat kita abaikan, namun kita tetap harus menaati perintah-perintah

[340] Tuhan. Hidup, berpikir, dan bertindak hanya untuk diri sendiri berarti menjadi tidak berguna sebagai hamba Tuhan. Gelar yang terdengar tinggi dan talenta yang besar tidaklah penting untuk menjadi warga negara yang baik atau orang Kristen yang patut diteladani.

Di dalam barisan kita ada terlalu banyak orang yang gelisah, banyak bicara, suka memuji diri sendiri, dan yang merasa bebas untuk menempatkan diri mereka sendiri, tanpa menghormati usia, pengalaman, atau jabatan. Gereja saat ini sedang menderita karena membutuhkan pertolongan dari orang-orang yang berkarakter sebaliknya - orang-orang yang rendah hati, pendiam, dan takut akan Tuhan, yang akan menanggung beban yang tidak menyenangkan ketika ditimpakan ke atas mereka, bukan karena nama, tetapi untuk melayani Tuhan, yang telah mati bagi mereka. Orang-orang dengan karakter seperti ini tidak berpikir bahwa hal itu mengurangi martabat mereka untuk bangkit di hadapan

orang-orang tua dan memperlakukan uban dengan hormat. Gereja-gereja kita perlu disingkirkan. Terlalu banyak sikap meninggikan diri sendiri dan merasa cukup di antara para anggota.

Mereka yang takut dan hormat kepada Tuhan, Dia akan senang untuk dihormati. Manusia dapat ditinggikan sedemikian rupa sehingga menjadi penghubung antara surga dan bumi. Dia datang dari tangan Penciptanya dengan karakter simetris, diberkahi dengan kapasitas untuk berkembang sehingga, dengan menggabungkan pengaruh ilahi dengan usaha manusia, dia dapat mengangkat dirinya sendiri hampir mencapai tingkat malaikat. Namun, ketika terangkat seperti itu, dia tidak akan sadar akan kebaikan dan kebesarannya.

Tuhan telah memberi manusia kemampuan intelektual yang mampu melakukan pengembangan tertinggi. Seandainya Saudara-saudara B melihat kekasaran dan kekasaran alamiah dari karakter mereka, dan dengan ketekunan yang tekun mengembangkan dan melatih pikiran, memperkuat titik-titik karakter mereka yang lemah dan mengatasi cacat mereka yang mencolok, beberapa dari mereka akan diterima sebagai utusan Kristus. Tetapi karena mereka sekarang, Tuhan tidak dapat menerima salah satu dari mereka sebagai wakil-Nya. Mereka belum cukup menyadari perlunya perbaikan sehingga menyebabkan mereka berusaha untuk mencarinya. Pikiran mereka belum dilatih dengan belajar, mengamati, merenung, dan upaya terus-menerus untuk mendisiplinkan diri mereka secara menyeluruh untuk tugas-tugas kehidupan. Sarana perbaikan berada dalam jangkauan semua orang. Tidak ada orang yang begitu miskin atau begitu sibuk, tetapi dengan bantuan Yesus, mereka dapat melakukan perbaikan dalam hidup dan karakter mereka.

Bab 30-Pelayan yang Peduli Diri Sendiri

Saudara dan Saudari F,

Saya telah ditunjukkan belas kasihan yang besar dan kasih Tuhan yang tak terbatas dengan memberikan cobaan lain kepadamu. Akan ada kebutuhan positif untuk berpegang teguh pada Penyembuh yang perkasa, sehingga Anda dapat memiliki kekuatan jasmani dan rohani. Anda memiliki kesehatan yang buruk, tetapi Anda berada dalam bahaya berpikir bahwa Anda berada dalam kondisi yang lebih buruk daripada yang sebenarnya. Anda tidak memiliki kekuatan untuk bertahan, karena Anda tidak memiliki roh yang sabar, penuh pengharapan, dan keberanian. Anda menyerah pada kelemahan dan bukannya bangkit di atasnya. Percobaan akan menyerangmu dari kanan dan kiri, tetapi dengan kesabaran yang terus menerus dalam perbuatan baik, engkau dapat mengatasi cacat dalam karaktermu. Saya diperlihatkan bahwa kakimu memang telah berpijak pada kebinasaan, tetapi Allah tidak sepenuhnya meninggalkanmu. Belas kasihan-Nya yang tak tertandingi dalam memberimu kesempatan lain untuk membuktikan kesetiaanmu kepada-Nya memanggilmu untuk berjalan dengan kerendahan hati yang besar dan menjaga diri. Engkau telah terlalu banyak membelai dan memanjakan dirimu sendiri sehingga sekarang engkau perlu bekerja ke arah yang berlawanan.

Anda, Saudara F, telah menjadi sangat egois, dan hal ini telah menjadi percobaan di hadapan Allah. Anda dan istri Anda telah tersandung lagi dan lagi atas kejahatan ini. Kekuatan Anda telah sangat dikerdilkan oleh kepuasan diri dan pemanjaan diri. Engkau berdua tidak kekurangan akal budi dan penilaian yang wajar, tetapi engkau telah mengikuti kecenderungan daripada jalan kewajiban, dan telah gagal menekan sifat-sifat karakter yang salah dan memperkuat kekuatan moral yang lemah.

Saudara F, secara alamiah Anda adalah orang yang tidak sabar, mudah marah, dan suka menuntut di rumah; dan setelah berkenalan sebentar, Anda menunjukkan hal ini di tempat-tempat baru. Engkau sering berbicara dengan cara yang tidak sabar dan sombong. Ini semua harus bertobat. Engkau sekarang dapat memulai yang baru.

[342] Allah dalam kemurahan-Nya yang tak terbatas telah memberi Anda kesempatan lain. Istri Anda memiliki banyak hal yang harus dilawan, dan Anda harus berjaga-jaga agar Anda tidak menjatuhkannya ke tanah Iblis. Resah, mencari-cari kesalahan, dan membuat pernyataan yang kuat harus ditinggalkan. Waktu apa yang telah Anda tetapkan untuk mendapatkan kemenangan atas kehendak Anda yang menyimpang dan cacat dalam diri Anda.

karakter? Dengan kemajuan yang Anda capai saat ini, masa percobaan Anda mungkin akan berakhir sebelum Anda melakukan upaya-upaya yang penting untuk memberi Anda kemenangan atas diri Anda sendiri. Anda akan, dalam pemeliharaan Tuhan, ditempatkan pada posisi di mana kekhasan Anda, jika ada, akan dicoba dan diungkapkan. Anda tidak akan melihat atau menyadari dampak dari kata-kata Anda yang tidak bijaksana, tidak sabar, mengeluh, dan merengek.

Anda dan istri Anda memiliki kesempatan emas lainnya untuk menderita demi Kristus. Jika Anda melakukan hal ini dengan mengeluh, Anda tidak akan mendapatkan pahala; jika Anda melakukannya dengan sukarela, dengan sukacita, dengan roh yang sama seperti yang dimiliki Petrus setelah kemurtadannya, Anda akan menjadi pemenang. Dia merasakan penyangkalannya yang pengecut terhadap Kristus sepanjang hidupnya; dan ketika dipanggil untuk menderita sebagai martir karena imannya, kenyataan yang memalukan ini selalu ada di hadapannya, dan dia memohon agar dia tidak disalibkan dengan cara yang sama seperti yang dialami oleh Tuhannya, karena dia khawatir bahwa itu akan menjadi kehormatan yang terlalu besar setelah kemurtadannya. Permintaannya adalah agar ia disalibkan dengan kepala tertunduk. Betapa besar kesadaran Petrus akan dosanya karena menyangkal Tuhannya! Betapa besar pertobatan yang dialaminya! Kehidupannya setelah itu adalah kehidupan yang penuh dengan pertobatan dan kehinaan.

Anda mungkin memiliki alasan untuk gemetar ketika melihat Allah melalui hukum-Nya. Ketika Musa melihat keagungan Allah, ia berseru: "Aku sangat takut dan gemetar." Hukum Taurat menetapkan kematian bagi orang yang melanggar; kemudian korban pendamaian dipersembahkan di hadapan Musa. Darah Kristus yang menyucikan dinyatakan untuk menyucikan orang berdosa, dan ketakutannya disapu bersih, seperti kabut pagi di hadapan sinar matahari yang terbit. Demikianlah ia melihat hal itu terjadi pada orang berdosa. Melalui pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, pengampunan dituliskan, dan Matahari Kebenaran memancarkan sinar-Nya yang terang dan menyembuhkan ke atasnya, menghilangkan keraguan dan ketakutan yang menyelimuti jiwa. Musa turun dari bukit tempat ia bercakap-cakap dengan Allah, wajahnya bersinar dengan cahaya surgawi yang dipantulkan kepada orang-orang. Dia menampakkan diri kepada

mereka seperti

malai

kat[343] yang datang langsung dari kemuliaan. Cahaya ilahi itu menyakitkan bagi orang-orang berdosa itu; mereka melarikan diri dari Musa dan memohon agar kemuliaan yang terang itu

ditutupi dari pandangan mereka agar tidak membunuh mereka jika mereka mendekatinya. Musa adalah seorang pelajar. Dia terdidik dengan baik dalam semua pelajaran bangsa Mesir, tetapi ini bukanlah satu-satunya kualifikasi yang d i a butuhkan untuk mempersiapkan dirinya bagi pekerjaannya. Dia, dalam pemeliharaan Allah, harus belajar kesabaran, untuk meredam hawa nafsunya. Di sebuah sekolah yang melatih diri

penolakan dan kesulitan, ia akan menerima pendidikan yang akan menjadi sangat penting baginya. Ujian-ujian ini akan mempersiapkannya untuk menjalankan kepedulian kebapakan terhadap semua orang yang membutuhkan pertolongannya. Tidak ada pengetahuan, pelajaran, kefasihan berbicara, yang dapat menggantikan pengalaman dalam percobaan ini bagi seseorang yang harus menjaga jiwa-jiwa yang harus mempertanggungjawabkannya. Dalam melakukan pekerjaan sebagai gembala yang rendah hati, dengan melupakan diri sendiri dan memusatkan perhatian pada kawanan domba yang menjadi tanggung jawabnya, ia akan menjadi layak untuk melakukan pekerjaan yang paling agung yang pernah dipercayakan kepada manusia, yaitu menjadi gembala bagi domba-domba di padang rumput Tuhan. Mereka yang takut akan Allah di dunia ini harus terhubung dengan-Nya. Kristus adalah pendidik yang paling sempurna yang pernah dikenal dunia. Menerima hikmat dan pengetahuan dari-Nya lebih berharga bagi Musa daripada semua pelajaran yang diberikan oleh bangsa Mesir.

Saudara dan Saudari F, saya memohon agar Anda bersungguh-sungguh dan datang kepada Allah melalui Yesus Kristus. "Janganlah kamu tertipu, Allah tidak diolok-olok, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." Barangsiapa yang menggunakan talenta dan kemampuannya untuk memanjakan diri sendiri, untuk memuaskan hawa nafsu yang lebih rendah, akan menuai kebinasaan. Penuaiannya sudah pasti. Pikirannya akan kehilangan kerentanan dan kekuatannya. Akalnya akan hancur dan hidupnya akan diperpendek. Tuhan menuntut Anda untuk melakukan upaya yang lebih menyeluruh untuk menundukkan dan mengendalikan diri. Saya ditunjukkan bahwa Tuhan dan para malaikat siap dan menunggu untuk membantu Anda dalam pekerjaan penting ini. Jika Anda menunda, jika Anda bahkan melalaikannya, mungkin sudah terlambat. Masa percobaan Anda diperpanjang, karakter Anda sekarang terbentuk, dan segera, saudara dan saudari terkasih, itu akan menjadi stereotip selamanya. Setengah jalan bekerja dengan Anda tidak akan

[memajukan Anda selangkah menuju surga. Keragu-raguan segera menjadi keputusan ke arah yang salah. Banyak orang memutuskan untuk melayani diri mereka sendiri dan Setan dengan tidak melakukan upaya yang sungguh-sungguh untuk mengatasi cacat karakter mereka. Sementara banyak orang membelai kecenderungan berdosa,

berharap untuk menjadi pemenang suatu hari nanti, mereka sedang memutuskan untuk binasa. Saudara dan Saudari F, di dalam nama Yesus Kristus, Anda dapat menjadi pemenang bahkan sekarang "pada zamanmu ini." Jangan merencanakan dan belajar untuk diri sendiri. Anda tidak dapat sepenuhnya menjadi milik Tuhan sambil mendorong keegoisan dalam tingkat apa pun. Kasih yang begitu besar seperti yang telah ditunjukkan oleh Sang Penebus kepada Anda harus diterima dengan kerendahan hati yang besar dan sukacita yang terus-menerus. Untuk menjadi bahagia, Anda harus mengendalikan pikiran dan perkataan Anda. Ini akan membutuhkan upaya yang luar biasa dari pihak Anda; namun hal itu harus dilakukan jika Anda ingin menjadi

anak-anak Allah yang diakui. Janganlah jemu-jemu berusaha. Setan sedang berjuang untuk jiwa-jiwa kalian, dan dia pasti kecewa.

Ketika engkau, Saudara F, pertama kali mulai bekerja di suatu tempat, engkau umumnya memiliki kepercayaan dari orang-orang; tetapi setelah perkenalan yang lebih mendalam, cacat-cacat karaktermu menjadi begitu nyata sehingga banyak orang kehilangan kepercayaan pada kesalehanmu. Dengan demikian, refleksi ini dilemparkan kepada semua pemangku jawatan dari denominasi. Tinggal sebentar di suatu tempat tidak akan mencederai reputasi Anda. Ketika terlibat dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh, terdesak oleh pengaruh-pengaruh yang berlawanan, pikiranmu terserap dalam pekerjaan yang engkau lakukan, dan engkau tidak memiliki waktu atau kesempatan untuk berpikir dan merenungkan dirimu sendiri. Namun, ketika pekerjaan itu selesai, dan engkau mulai berpikir tentang dirimu sendiri, seperti yang wajar engkau lakukan, engkau memanjakan dirimu sendiri, menjadi kekanak-kanakan, tajam, dan mudah tersinggung, dan dengan demikian sangat merusak pekerjaan Tuhan. Engkau menunjukkan roh yang sama di gereja, dan dengan demikian pengaruhmu sangat merusak komunitas, dalam beberapa kasus tidak dapat diperbaiki. Engkau telah sering menunjukkan pertengkaran yang kekanak-kanakan, bahkan ketika sedang bekerja keras untuk mempertobatkan jiwa-jiwa kepada kebenaran; dan kesan yang ditimbulkannya sangat buruk bagi mereka yang menjadi saksi. Sekarang, salah satu dari dua hal harus dilakukan; engkau harus menjadi orang yang dikuduskan

di rumah, dalam keluargamu, dan di gereja, setiap saat dengan lemah lembut dan

[345]

sabar, atau kamu tidak boleh menetap di gereja; karena cacatmu akan dinyatakan, dan Penebus yang Anda akui Anda kasihi dan layani akan dihina.

Iman Musa menuntunnya untuk melihat hal-hal yang tidak terlihat, yang kekal. Dia meninggalkan atraksi-atraksi kehidupan istana yang indah karena dosa ada di sana. Dia meninggalkan hal-hal yang sekarang dan yang tampak baik yang disanjung-sanjung hanya untuk merusak dan membinasakan. Daya tarik yang sesungguhnya, yang kekal, adalah yang paling berharga baginya. Pengorbanan yang dilakukan oleh Musa bukanlah pengorbanan biasa. Baginya, itu adalah melepaskan kebaikan yang sekarang, yang tampak, yang menyanjung demi kebaikan yang

pasti, yang tinggi, yang abadi.

Musa menanggung celaan dari Kristus, menganggap celaan sebagai kekayaan yang lebih besar daripada semua harta di Mesir. Ia percaya pada apa yang telah Allah katakan dan tidak terpengaruh oleh celaan dunia untuk mengubah integritasnya. Ia berjalan di bumi sebagai orang yang dimerdekakan Allah. Dia memiliki kasih Kristus di dalam jiwanya, yang tidak hanya membuatnya menjadi seorang yang bermartabat, tetapi juga menambahkan kilau rahmat Kristen yang sejati pada martabatnya. Musa berjalan di jalan yang sulit dan berbahaya, tetapi ia memandang kepada hal-hal yang tidak kelihatan dan tidak goyah. Balasannya

pahala sangat menarik baginya, dan mungkin juga bagi kita. Ia sangat akrab dengan Allah.

Pekerjaan yang ada di hadapan Anda adalah memperbaiki sisa-sisa kehidupan Anda dalam mereformasi dan meningkatkan karakter. Kehidupan baru dimulai di dalam jiwa yang telah diperbaharui. Kristus adalah Juruselamat yang berdiam. Apa yang mungkin dianggap sulit untuk ditinggalkan haruslah ditinggalkan. Kata-kata yang sombong dan diktator harus ditinggalkan; maka kemenangan yang berharga akan diperoleh. Kebahagiaan sejati akan menjadi hasil dari setiap penyangkalan diri, setiap penyaliban diri. Satu kemenangan diraih, kemenangan berikutnya akan lebih mudah diperoleh. Seandainya Musa mengabaikan kesempatan dan hak istimewa yang diberikan Tuhan kepadanya, dia akan mengabaikan cahaya dari surga dan akan menjadi orang yang kecewa dan menderita. Dosa berasal dari bawah; dan ketika dosa dimanjakan, Setan diabadikan di dalam jiwa, di sana untuk menyalakan api neraka. Tuhan tidak memberikan hukum-Nya untuk mencegah

[keselamatan jiwa-jiwa, tetapi Ia ingin agar semua orang diselamatkan. Manusia memiliki terang dan kesempatan, dan jika ia mau mengembangkannya, ia dapat mengatasinya. Anda dapat menunjukkan melalui hidup Anda kuasa kasih karunia Allah dalam mengalahkan. Setan sedang berusaha untuk mendirikan tahtanya di dalam bait jiwa. Ketika dia memerintah, dia membuat dirinya didengar dan dirasakan dalam nafsu amarah, dalam kata-kata kepahitan yang menyedihkan dan melukai; tetapi karena terang tidak dapat bersekutu dengan kegelapan, dan Kristus tidak dapat bersekutu dengan Belial, maka orang itu harus sepenuhnya untuk salah satu dari keduanya. Dengan menyerah pada pemanjaan diri, ketamakan, penipuan, kecurangan, atau dosa apa pun, ia mendorong prinsip-prinsip Setan dalam jiwanya dan menutup pintu surga bagi dirinya sendiri. Karena dosa, Setan diusir dari surga; dan tidak ada orang yang menuruti dan memupuk dosa yang dapat masuk surga, karena dengan demikian Setan akan kembali memiliki pijakan di sana.

Ketika seseorang dengan sungguh-sungguh terlibat dari hari ke hari dalam mengatasi kekurangan dalam karakternya, ia menghargai Kristus di dalam bait jiwanya; terang Kristus ada di dalam dirinya. Di bawah pancaran cahaya terang wajah Kristus, seluruh keberadaannya menjadi terangkat dan dimuliakan. Dia memiliki

damai sejahtera surga di dalam jiwanya. Banyak orang memberikan kendali yang longgar pada nafsu, ketamakan, keegoisan, dan penipuan, dan sepanjang waktu memaafkan diri mereka sendiri dan menimpakan kesalahan pada keadaan yang menyebabkan pencobaan pada diri mereka sendiri. Ini telah menjadi kasus Anda. Tuhan mengizinkan lingkungan Anda ada untuk mengembangkan karakter. Tetapi Anda dapat membuat lingkungan Anda; karena dengan menolak atau bertahan dalam pencobaan, keadaan dikendalikan oleh kekuatan kehendak dalam

nama Yesus. Ini adalah kemenangan sebagaimana Kristus telah menang. "Inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, bahkan iman kita."

Saudara F, Tuhan berbelas kasihan kepadamu. Hidupmu telah menjadi sebuah kesalahan, tidak seperti yang seharusnya dan seharusnya. Tidak ada di dalam dirimu kejantanan sejati, ketinggian sejati dan kemurnian perasaan. Engkau tidak memiliki harga diri yang benar, dan oleh karena itu tidak memiliki rasa hormat yang benar kepada orang lain. Engkau belum memuliakan Kristus dan kuasa kasih karunia-Nya. Engkau telah membutuhkan para wali di sepanjang hidupmu.

Kesembronoan dan sifat plin-plan yang sama, ketidakpedulian dan kurangnya pengendalian diri yang sama, keegoisan dan ketidaksabaran yang sama, yang

terlihat dalam perilaku Anda pada periode awal kehidupan Anda, dikembangkan dengan cara yang nyata sekarang setelah Anda melewati meridian. Hal ini tidak perlu terjadi, seandainya Anda menyingkirkan perasaan kekanak-kanakan dan temperamen kekanak-kanakan, dan mengenakan ketegasan seorang pria. Anda telah mendukung diri Anda sama sekali terhadap cedera Anda. Rasa sakit dan kelemahan Anda telah diperbesar. Anda melihat mereka dan berbicara dengan mengeluh tentang mereka, tetapi tidak memalingkan pandangan Anda kepada Yesus. Pikirkanlah betapa kecilnya penderitaan Anda, betapa kecilnya Anda bertahan, dibandingkan dengan penderitaan Kristus; dan Dia tidak berdosa - Yang Benar menderita untuk yang tidak benar.

Pohon yang baik tidak akan menghasilkan buah yang rusak. Percakapan yang baik akan menyertai hati nurani yang baik, sebagaimana buah yang baik akan dihasilkan oleh pohon yang baik. Jika seseorang tidak baik dan kasar di dalam keluarganya dan kepada orang lain yang berhubungan dengannya, tidak ada yang perlu bertanya bagaimana ia akan memimpin di dalam gereja. Ia akan menunjukkan watak yang sama, yang sombong, yang ia tunjukkan di rumah. Tidak ada seorang pun yang dapat memiliki roh dan pikiran Kristus tanpa menjadi lebih baik dalam semua hubungan dan tugas-tugas kehidupan. Bersungut-sungut, mengeluh, dan kegelisahan bukanlah buah dari prinsip-prinsip yang baik. Anda harus segera berdoa, karena Anda belum menguatkan sifat-sifat moral yang tinggi dan mulia. Ini harus dilakukan sekarang olehmu. Pekerjaan ini akan sulit, tetapi sangat penting.

Ketika berada di Texas, engkau merasa putus asa dan merasa dirimu ditinggalkan oleh Allah dan manusia; tetapi sekarang setelah engkau memulai lagi, biarlah pekerjaan reformasi itu menjadi menyeluruh, pertobatanmu tidak perlu disesali lagi. Hari-hari terbaikmu, sejauh menyangkut kesehatan dan kekuatan, adalah masa lalu; tetapi dengan kebiasaan yang tepat, pikiran yang ceria, dan hati nurani yang jernih sehubungan dengan tingkah lakumu saat ini, engkau dapat mengubah kekalahannya menjadi kemenangan. Anda tidak punya waktu untuk kalah. Anda

istri dapat membantu Anda dalam semua usaha Anda di ladang panen. Jika dia

[348] dikuduskan melalui kebenaran, ia dapat menjadi berkat bagi Anda dan bagi pekerjaan Tuhan dengan bercakap-cakap dengan orang lain dan bersosialisasi.

Banyak yang goyah dan jatuh karena menuruti hawa nafsu yang sesat. Alexander dan Kaisar merasa lebih mudah menaklukkan sebuah kerajaan daripada memerintah jiwa mereka sendiri. Setelah menaklukkan bangsa-bangsa, orang-orang yang disebut sebagai orang-orang besar di dunia jatuh, salah satunya karena pemanjaan selera, korban dari ketidaktahiran, dan yang lainnya karena praduga dan ambisi yang gila.

Allah memanggil Anda untuk menanggalkan kesombongan dan sikap keras kepala, dan membiarkan damai sejahtera-Nya memerintah di dalam hati Anda. Roh yang lemah lembut dan tenang harus dihargai. Bawalah kelembutan Kristus bersama Anda dalam semua pekerjaan Anda. Emosi yang meluap-luap dan kecaman yang tajam tidak akan membuat orang lain terkesan atau mendapatkan simpati mereka. Jika kita memiliki kebenaran, kita dapat bersikap tenang dan tidak bersemangat. Bahasa kita haruslah sederhana dan tinggi. Roh yang telah Anda miliki di dalam diri Anda akan meninggalkan kesan di wajah Anda. Kristus, yang bertakhta di dalam bait jiwa, akan menghilangkan raut wajah yang resah, kesal, dan tidak bahagia itu; dan ketika awan saksi melihat seseorang yang merefleksikan gambaran Kristus, mereka akan menyadari bahwa ia dikelilingi oleh atmosfer yang menyenangkan. Dunia akan melihat bahwa di tengah badai cacik maki, ia tetap berdiri tegak, seperti pohon aras yang menjulang tinggi. Orang itu adalah salah satu pahlawan Allah. Ia telah mengalahkan dirinya sendiri.

Bagian terbesar dari gangguan kehidupan, kekhawatiran sehari-hari, sakit hati, kejengkelan, adalah hasil dari emosi yang tidak terkendali. Keharmonisan rumah tangga sering kali rusak oleh kata-kata yang tergesa-gesa dan bahasa yang kasar. Betapa jauh lebih baik jika hal itu tidak diucapkan. Satu senyuman yang menyenangkan, satu kata yang penuh damai dan persetujuan yang diucapkan dalam roh kelembutan, akan menjadi kekuatan untuk menenangkan, menghibur, dan memberkati. Pemerintahan diri sendiri adalah pemerintahan yang terbaik di dunia. Dengan mengenakan perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang,

sembilan puluh sembilan dari seratus masalah yang sangat menyedihkan dalam hidup ini dapat diselamatkan. Banyak orang yang memaafkan perkataan mereka yang tergesa-gesa dan emosi yang meluap-luap dengan mengatakan: "Saya sensitif; saya mudah marah." Hal ini tidak akan pernah menyembuhkan luka yang ditimbulkan oleh kata-kata yang tergesa-gesa dan penuh gairah. Beberapa orang memang secara alamiah lebih bergairah daripada yang lain; tetapi roh ini tidak akan pernah bisa selaras dengan Roh Allah. Manusia duniawi harus mati, dan

[349] manusia baru, Kristus Yesus, mengambil alih kepemilikan jiwa, sehingga

Pengikut Yesus dapat berkata dengan jujur dan benar: "Aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku."

Diri sendiri sulit untuk ditaklukkan. Kerusakan manusia dalam segala bentuknya tidak mudah ditaklukkan oleh Roh Kristus. Tetapi semua orang harus terkesan dengan fakta bahwa kecuali kemenangan ini diperoleh melalui Kristus, tidak ada harapan bagi mereka. Kemenangan itu dapat diperoleh; karena tidak ada yang mustahil bagi Allah. Dengan kasih karunia-Nya yang membantu, semua tabiat jahat, semua kebobrokan manusia, dapat dikalahkan.

Setiap orang Kristen harus belajar dari Kristus, "yang ketika Ia dicaci maki, Ia tidak mencaci maki lagi." Pekerjaan yang ada di hadapan Anda bukanlah tugas yang ringan, bukan permainan anak-anak. Anda telah gagal untuk maju menuju kesempurnaan, tetapi sekarang Anda dapat memulai yang baru. Anda dapat menunjukkan melalui hidup Anda apa yang dapat dilakukan oleh kuasa dan kasih karunia Allah dalam mengubah manusia duniawi menjadi manusia rohani di dalam Kristus Yesus.

Anda dapat menjadi pemenang jika Anda mau, di dalam nama Kristus, memegang pekerjaan ini dengan sungguh-sungguh.

Ada satu pernyataan serius yang saya ingin Anda tuliskan di dalam hati Anda: Ketika seseorang telah menyerah pada perangkat Iblis, dan dengan demikian telah menempatkan diri mereka di atas tanahnya, jika mereka ingin memulihkan diri mereka sendiri dari jeratnya melalui belas kasihan Tuhan, mereka harus menjalin hubungan yang erat dengan-Nya, setiap hari menyalibkan diri mereka, dan diubah secara menyeluruh, untuk mendapatkan kemenangan dan memenangkan hidup yang kekal. Kalian berdua telah jauh dari Tuhan. Engkau telah membawa cela yang besar bagi-Nya. Sekarang kalian harus dengan sungguh-sungguh berusaha keras untuk mengatasi setiap cacat dalam karakter kalian dan menjalani kehidupan yang penuh kerendahan hati dan percaya, memohon doa; dengan iman meminta kepada Allah demi Kristus untuk membatalkan masa lalu, sehingga benih-benih kejahatan yang telah kalian tabur tidak akan meluas dan disimpan sebagai kemurkaan pada hari murka.

Sekarang, melanjutkan jalan yang sama, dengan roh yang rapuh, membelai diri sendiri, dengan kekanak-kanakan membicarakan kelemahanmu, mengumbar perasaanmu, dan memikirkan sisi gelap, akan membuatmu lemah dan tidak

bersemangat. Hal-hal inilah yang membuatmu menjadi sasaran empuk bagi perangkat Iblis. Jika engkau memulai jalan yang sama dengan yang engkau tempuh

ketika kakimu mulai tergelincir, kasumu tidak akan ada harapan. Jika kamu

[350]

memutuskan dosa-dosamu dengan pertobatan, dan menghindari konsekuensi yang menakutkan

dengan berlindung di dalam syafaat Juruselamat, memohon dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk Roh-Nya agar Anda dapat dipimpin dan diajar serta dihidupkan kembali,

Anda dapat menuai hidup yang kekal. Janganlah lalai untuk bersatu, dengan rendah hati, melemparkan jiwa-jiwa Anda yang tak berdaya dalam iman kepada jasa-jasa Kristus.

* * * * *

Bab 31-Ketidajujuran dalam Transaksi

Saudara G,

Dalam penglihatan terakhir saya, kasumu ditunjukkan kepada saya. Saya melihat bahwa engkau mengasihi kebenaran yang engkau anut, tetapi engkau tidak dikuduskan olehnya. Kasih sayangmu telah terbagi antara pelayanan kepada Tuhan dan kepada mamon. Pembagian kasih sayang ini menjadi penghalang bagimu untuk menjadi misionaris Tuhan. Meskipun Anda mengaku melayani tujuan Allah, kepentingan pribadi telah merusak pekerjaan Anda dan sangat melukai pengaruh Anda. Allah tidak dapat bekerja dengan Anda, karena hati Anda tidak benar dengan-Nya.

Sejauh menyangkut kata-kata, Anda telah sangat tertarik pada kebenaran; tetapi dalam hal menunjukkan iman Anda melalui perbuatan, masih sangat kurang. Engkau belum merepresentasikan iman kami dengan benar. Engkau telah melukai perjuangan Tuhan dengan kecintaanmu yang nyata akan keuntungan; dan kecintaanmu untuk berdagang dan bertengkar bukanlah untuk kebaikanmu, juga bukan untuk kesehatan rohani orang-orang yang berhubungan denganmu. Engkau adalah orang yang tajam dalam perdagangan, dan engkau sering melampaui batas. Anda memiliki kebijaksanaan yang khas untuk mencari akhir yang terbaik dari tawar-menawar, memperhatikan kebaikan Anda sendiri daripada orang lain. Jika seseorang akan menipu dirinya sendiri, dan Anda diuntungkan karenanya, Anda telah membiarkannya melakukannya. Ini tidak mengikuti aturan emas, berbuatlah kepada orang lain seperti yang Anda inginkan untuk dilakukan kepada Anda.

Ketika terlibat dalam pekerjaan misionaris, pada saat yang sama Anda telah mewujudkan kecenderungan licik Anda dalam membeli dan menjual.

Ini merupakan kombinasi yang buruk. Anda harus memilih salah satu dari dua hal berikut ini

yang lain. "Jika TUHAN itu Allah, ikutilah Dia, tetapi jika Baal, ikutilah dia." "Pilihlah pada hari ini, siapa yang akan kamu sembah." Tuhan tidak akan

menerima kerja keras Anda dalam pekerjaan traktat dan misionaris sementara Anda bersekongkol untuk mendapatkan keuntungan bagi

diri Anda sendiri. Anda berada dalam bahaya menghitung keuntungan sebagai kesalehan. Si penggoda akan memberikan bujukan-bujukan yang menyanjung di hadapan Anda untuk membuat Anda terpesona dan memikat Anda untuk menuruti roh licik yang akan membunuh kerohanian Anda.

Dunia, malaikat, dan manusia memandang Anda sebagai orang yang lebih tajam, sebagai orang yang mempelajari kepentingannya sendiri dan mendapatkan keuntungan untuk dirinya sendiri tanpa melihat dengan cermat dan teliti kepentingan orang-orang yang berurusan dengannya. Dalam kehidupan bisnis Anda, ada urat nadi ketidakjujuran yang menodai jiwa dan mengerdilkan pengalaman religius serta pertumbuhan dalam kasih karunia. Anda melihat dengan mata bisnis yang tajam kesempatan terbaik untuk mendapatkan penawaran. Kecenderungan licik ini telah menjadi sifat alamiah anda, dan anda tidak melihat dan menyadari kejahatan dari mendorongnya.

Bisnis yang dapat Anda lakukan dengan adil dan tepat, menguntungkan orang lain dan juga diri Anda sendiri, akan baik-baik saja sejauh bertransaksi secara terhormat; tetapi Tuhan akan menerima pelayanan Anda dan menggunakan kekuatan Anda, persepsi Anda yang tajam, untuk mengamankan keselamatan jiwa-jiwa, seandainya Anda telah disucikan oleh kebenaran. Keinginan mata yang ingin mencari keuntungan telah berperang melawan Roh. Kebiasaan dan budaya selama bertahun-tahun telah meninggalkan kesan yang merusak pada karakter Anda, dan telah mendiskualifikasi Anda untuk pekerjaan Tuhan. Anda memiliki keinginan yang konstan dan rindu untuk melakukan perjalanan. Jika dikuduskan untuk melayani Tuhan, ini akan membuat Anda menjadi pekerja yang sungguh-sungguh dan tekun bagi Tuan; tetapi, disalahgunakan seperti yang telah terjadi, hal ini telah membahayakan jiwa Anda sendiri, dan orang lain juga dalam bahaya tersesat karena pengaruh Anda.

Kadang-kadang akal sehat dan hati nurani menegur, dan Anda merasa kembali terpuruk karena arah Anda; jiwa Anda merindukan kekudusan dan jaminan surga; hiruk-pikuk dunia terlihat menjijikkan bagi Anda, dan Anda mengesampingkannya dan menghargai Roh Allah. Kemudian, sekali lagi, Anda

[Kecenderungan duniawi masuk, dan mengesampingkan segalanya.

Anda pasti akan menghadapi serangan Setan, dan Anda harus mempersiapkan diri untuk menghadapinya dengan melawan kecenderungan Anda.

Ketika rasul Paulus terkurung dalam tembok penjara yang berbau lembab, dan dirinya sendiri adalah seorang yang menderita kelemahan, ia sangat ingin melihat Timotius, putranya dalam Injil, dan menyerahkan tanggung jawabnya yang sedang sekarat

kepadanya. Ia tidak memiliki harapan untuk dibebaskan dari belenggu sampai nyawanya diserahkan. Hati Nero yang jahat itu sepenuhnya dikuasai oleh setan, dan hanya dengan satu kata atau satu anggukan darinya, nyawa sang rasul akan terancam. Paulus mendesak Timotius untuk segera datang, namun ia khawatir Timotius tidak akan datang cukup cepat untuk menerima kesaksian terakhir dari bibirnya. Oleh karena itu, ia mengulangi kata-kata yang akan diucapkannya kepada Timotius

Timotius, kepada salah satu rekan sekerjanya, yang diizinkan untuk menjadi temannya dalam penjara. Pelayan yang setia ini menulis surat yang berisi tuntutan kepada Paulus yang sedang sekarat, yang sebagian kecilnya kami kutip di sini:

"Mereka yang ingin kaya jatuh ke dalam percobaan dan jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam kebinasaan dan kehancuran. Karena cinta uang adalah akar segala kejahatan, dan karena beberapa orang mengejanya, mereka murtad dari iman dan menikam diri mereka sendiri dengan berbagai-bagai penderitaan. Tetapi engkau, hai hamba Allah, jauhilah semuanya itu dan kejarlah keadilan, kesalehan, iman, kasih, kesabaran, kemurahan. Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan raihlah hidup yang kekal, untuk itulah engkau dipanggil dan engkau telah mengakuinya dengan sungguh-sungguh di depan banyak saksi." "Nasihatilah mereka yang kaya di dunia ini, supaya mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada kekayaan yang tidak pasti, tetapi pada Allah yang hidup, yang memberikan kepada kita dengan berlimpah-limpah segala sesuatu untuk dinikmati, supaya mereka berbuat baik, supaya mereka menjadi kaya dalam perbuatan baik, siap sedia membagi-bagikannya dan mau memberitakannya, dan supaya mereka dapat mengumpulkan bekal untuk waktu yang akan datang, untuk memperoleh hidup yang kekal." "Dan segala sesuatu yang telah kaudengar dari pada-Ku dari segala saksi, percayakanlah semuanya itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, supaya mereka juga dapat mengajarkannya kepada orang lain. Karena itu, sebagai seorang prajurit yang baik, engkau harus menanggung penderitaan Yesus Kristus. Tidak ada seorangpun yang menyibukkan dirinya dengan urusan duniawi, sehingga ia dapat menyenangkan hati orang yang telah memilihnya untuk menjadi prajurit. Dan jika seseorang juga berusaha untuk menjadi tuan, ia tidak dimahkotai, kecuali jika ia berusaha dengan cara yang benar." Seseorang mungkin saja tamak, namun ia beralih dengan mengatakan bahwa ia bekerja demi Tuhan, namun ia tidak mendapatkan pahala, karena Tuhan tidak menghendaki uang yang diperoleh dengan cara yang melampaui batas atau dengan cara yang tidak jujur.

Paulus lebih lanjut mendesak Timotius: Bersungguh-sungguhlah untuk segera datang kepadaku, karena Demas telah meninggalkan

aku, karena ia mencintai dunia ini dan pergi ke Tesalonika." Kata-kata ini, yang didiktekan oleh Paulus sesaat sebelum kematiannya, ditulis oleh Lukas [Penggantian nama Markus dengan Lukas pada edisi pertama merupakan kesalahan dari percetakan, dan bukan dari naskah. Beberapa kesalahan serupa telah ditemukan dan dikoreksi dalam revisi ini] untuk keuntungan dan peringatan bagi kita.

Kristus, dalam mengajar murid-murid-Nya, berkata: "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibuang-Nya.

memangkasnya [memangkasnya], supaya ia menghasilkan lebih banyak buah." Barangsiapa bersatu dengan Kristus, mengambil bagian dalam getah dan makanan dari pokok anggur, akan melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus. Kasih Kristus harus ada di dalam dirinya atau ia tidak akan bisa berada di dalam pokok anggur. Kasih yang besar kepada Allah, dan kasih kepada sesama yang setara dengan kasih kepada diri sendiri, adalah dasar dari agama yang benar.

Kristus bertanya kepada setiap orang yang mengaku nama-Nya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Jika Anda mengasihi Yesus, Anda akan mengasihi jiwa-jiwa yang telah Dia mati untuk mereka. Seorang pria mungkin tidak memiliki penampilan luar yang paling menyenangkan, ia mungkin memiliki kekurangan dalam banyak hal; tetapi jika ia memiliki reputasi kejujuran yang lugas, ia akan mendapatkan kepercayaan orang lain. Kecintaan akan kebenaran, ketergantungan dan kepercayaan yang dapat diberikan orang kepadanya, akan menghilangkan atau menutupi sifat-sifat yang tidak menyenangkan dalam karakternya. Dapat dipercaya pada tempat dan panggilan Anda, kesediaan untuk menyangkal diri demi keuntungan orang lain, akan membawa ketenangan pikiran dan perkenanan Allah.

[354] Mereka yang akan berjalan mengikuti jejak Penebus mereka yang mengorbankan diri dan menyangkal diri akan memiliki pikiran Kristus yang tercermin dalam pikiran mereka. Kemurnian dan kasih Kristus akan bersinar dalam kehidupan sehari-hari dan karakter mereka, sementara kelembutan dan kebenaran akan menuntun jalan mereka. Setiap ranting yang berbuah dipangkas, supaya ia menghasilkan lebih banyak buah. Bahkan ranting yang berbuah pun mungkin menampilkan terlalu banyak dedaunan dan menunjukkan apa yang sebenarnya tidak ada. Para pengikut Kristus mungkin melakukan beberapa pekerjaan untuk Sang Guru, tetapi tidak melakukan setengah dari apa yang seharusnya mereka lakukan. Dia kemudian memangkas mereka, karena keduniawian, pemaanjaan diri, dan kesombongan muncul dalam kehidupan mereka. Para suami memotong sulur-sulur tanaman merambat yang mencengkeram sampah-sampah di bumi, dengan demikian membuatnya lebih berbuah. Penyebab-penyebab yang menghalangi ini harus disingkirkan dan pertumbuhan berlebih yang rusak harus dipotong, untuk memberi ruang bagi sinar penyembuhan dari Matahari Kebenaran.

Allah bermaksud melalui Kristus bahwa manusia yang telah jatuh ke dalam dosa harus mengalami cobaan yang lain. Banyak orang salah memahami tujuan mereka diciptakan. Tujuannya adalah untuk memberkati umat manusia dan memuliakan Allah, bukan untuk menikmati dan memuliakan diri sendiri. Tuhan terus-menerus memangkas umat-Nya, memotong ranting-ranting yang banyak dan menyebar, agar mereka dapat menghasilkan buah untuk kemuliaan-Nya dan tidak hanya menghasilkan daun. Allah memangkas kita dengan kesedihan, dengan kekecewaan dan penderitaan, agar pertumbuhan sifat-sifat karakter yang kuat dan jahat dapat dilemahkan dan sifat-sifat yang lebih baik memiliki kesempatan untuk berkembang. Berhala-berhala harus ditinggalkan, hati nurani harus

menjadi lebih lembut, renungan hati harus bersifat rohani, dan seluruh karakter harus menjadi simetris. Mereka yang sungguh-sungguh ingin memuliakan Allah akan bersyukur atas penyingkapan setiap berhala dan setiap dosa, sehingga mereka dapat melihat kejahatan-kejahatan itu dan menyingkirkannya; tetapi hati yang terpecah belah akan memohon pemanjaan dan bukan penyangkalan.

Cabang yang tampaknya kering, dengan terhubung dengan pokok anggur yang hidup, menjadi bagian darinya. Serat demi serat, dan urat demi urat, melekat pada pokok anggur sampai ia memperoleh kehidupan dan makanan dari batang induknya. Tunas cangkok, berkembang, dan menghasilkan buah. Jiwa, mati dalam pelanggaran dan dosa, harus mengalami proses yang sama untuk diperdamaikan dengan Allah dan menjadi bagian dari kehidupan Kristus

dan sukacita. Sebagaimana cangkok menerima kehidupan ketika dipersatukan dengan pokok anggur, demikian pula orang berdosa mengambil bagian dalam sifat ilahi ketika terhubung dengan Kristus. Manusia yang terbatas dipersatukan dengan Allah yang tidak terbatas. Ketika dipersatukan dengan demikian, firman Kristus *tinggal* di dalam kita, dan kita tidak digerakkan oleh perasaan yang bersifat sementara, tetapi oleh prinsip yang hidup dan menetap. Kata-kata Kristus harus direnungkan dan dihargai serta diabadikan di dalam hati. Kata-kata itu tidak boleh diulang-ulang, seperti burung beo, tidak mendapat tempat dalam ingatan dan tidak memiliki pengaruh atas hati dan kehidupan.

Sebagaimana ranting harus tinggal pada pokok anggur untuk mendapatkan getah yang penting yang membuatnya bertumbuh, demikian pula mereka yang mengasihi Allah dan menaati semua perkataan-Nya harus tinggal di dalam kasih-Nya. Tanpa Kristus, kita tidak dapat menaklukkan satu dosa pun atau mengalahkan pencobaan terkecil. Banyak orang membutuhkan Roh Kristus dan kuasa-Nya untuk menerangi pemahaman mereka, sama seperti Bartimeus yang buta membutuhkan penglihatannya. "Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku." Semua orang yang sungguh-sungguh ada di dalam Kristus akan mengalami manfaat dari persatuan ini. Bapa menerima mereka di dalam Sang Kekasih, dan mereka menjadi objek dari kesendirian-Nya dan perhatian-Nya yang lembut dan penuh kasih. Hubungan dengan

Kristus ini akan menghasilkan penyucian hati dan kehidupan yang penuh kehati-hatian serta karakter yang tidak bercela. Buah yang dihasilkan dari pohon Kristen adalah "kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, iman, kelemahlembutan, kesederhanaan."

Saudaraku, engkau membutuhkan hubungan yang dekat dengan Tuhan. Engkau memiliki sifat-sifat karakter yang menjadi tanggung jawabmu. Kekuatanmu telah digunakan dengan cara yang salah. Allah tidak dapat menyetujui jalan hidupmu. Standar Anda adalah standar duniawi, dan bukan standar yang telah Kristus berikan kepada kita dalam hidup-Nya. Engkau telah melihat melalui mata dunia dan tidak

peduli dengan penghakiman mereka yang tidak suci. Jiwa Anda harus dibersihkan dari pengaruh polusi dunia. Engkau telah berulang kali menyimpang dari integritas yang ketat karena apa yang engkau puji-puji adalah

[356] keuntungan, tetapi sebenarnya adalah kerugian. Setiap tindakan yang melampaui batas dalam bertransaksi akan mengurangi pahala Anda di surga, seandainya Anda mendapatkan rumah itu. Setiap orang akan menerima ganjarannya sesuai dengan perbuatannya.

Anda tidak punya waktu untuk kehilangan, tetapi harus berusaha keras untuk mengatasi sifat-sifat yang ditandai dalam karakter Anda, yang, jika dimanjakan, akan menutup pintu kemuliaan terhadap Anda. Anda tidak boleh kehilangan surga. Engkau sekarang perlu membuat perubahan yang tegas dalam perkataan dan perbuatanmu, untuk mengalahkan roh ketamakanmu, dan untuk mengubah pikiranmu menjadi saluran kebenaran yang disucikan. Singkatnya, engkau harus diubah. Kemudian Tuhan akan menerima pekerjaan Anda di jalan-Nya. Anda harus menjadi orang yang memiliki kejujuran yang tidak tercela sehingga cinta akan keuntungan tidak akan menggoda Anda dan tidak ada godaan yang dapat mengalahkan Anda. Tuhan menuntut semua orang yang mengaku nama-Nya untuk berpegang teguh pada kebenaran. Hal ini akan menjadi seperti garam yang tidak kehilangan rasa asinnya, sebagai terang di tengah kegelapan moral dan tipu daya dunia.

"Kamu adalah terang dunia," kata Kristus. Mereka yang sungguh-sungguh terhubung dengan Allah, dengan memantulkan terang surga akan memiliki kuasa yang menyelamatkan di dalam gereja dan juga di dalam dunia; karena keharuman dari perbuatan-perbuatan yang baik dan tindakan-tindakan yang benar akan membuat mereka memiliki reputasi yang baik, bahkan di antara mereka yang tidak seiman dengan kita. Mereka yang takut akan Allah akan menghormati dan menghargai karakter yang demikian; dan bahkan musuh-musuh iman kita, ketika mereka melihat roh dan kehidupan Kristus diperlihatkan di dalam pekerjaan mereka sehari-hari, akan memuliakan Allah, sumber kekuatan dan kehormatan mereka.

Engkau, saudaraku, seharusnya telah benar-benar bertobat kepada kebenaran dan sepenuhnya menyerahkan diri kepada pekerjaan Tuhan bertahun-tahun yang lalu. Tahun-tahun yang berharga, yang seharusnya kaya dengan pengalaman dalam

perkara-perkara Tuhan dan dalam pekerjaan praktis di jalan-Nya, telah hilang. Sementara engkau seharusnya dapat mengajar orang lain, engkau sendiri telah gagal mencapai pengetahuan penuh akan kebenaran. Engkau seharusnya sekarang memiliki pengetahuan eksperimental tentang kebenaran dan memenuhi syarat untuk menyampaikan pesan peringatan kepada dunia. Pelayananmu hampir saja hilang bagi pekerjaan Tuhan karena pikiranmu telah terbagi; engkau telah merencanakan dan membuat rencana, membeli dan menjual, melayani meja makan.

[357] Jamur dunia telah mengaburkan persepsi Anda dan mengacaukan kecerdasan Anda, sehingga upaya Anda yang lemah tidak membuahkan hasil.

persembahkan yang layak kepada Tuhan. Seandainya Anda menceraikan diri Anda dari kecenderungan berspekulasi, dan bekerja ke arah yang berlawanan, Anda sekarang akan diperkaya dengan pengetahuan ilahi dan akan menjadi pemenang dalam hal-hal rohani secara umum, sedangkan Anda telah kehilangan kekuatan rohani dan mengerdilkan pengalaman religius Anda.

Memiliki persekutuan dengan Bapa dan Putra-Nya, Yesus Kristus, berarti dimuliakan dan ditinggikan, dan mengambil bagian dalam sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan. Makanan, pakaian, kedudukan, dan kekayaan mungkin ada nilainya; tetapi memiliki hubungan dengan Allah dan mengambil bagian dalam kodrat ilahi-Nya adalah nilai yang tak ternilai harganya. Hidup kita harus tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah; dan meskipun "sekarang ini belum nyata, bagaimana rupa kita kelak", "apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi serupa dengan Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Dia ada." Martabat agung dari karakter Kristen akan bersinar seperti matahari, dan pancaran cahaya dari wajah Kristus akan dipantulkan kepada mereka yang telah menyucikan diri mereka sendiri sebagaimana Dia adalah murni. Hak istimewa untuk menjadi anak-anak Allah dibeli dengan harga yang murah, bahkan dengan mengorbankan segala sesuatu yang kita miliki, baik itu kehidupan itu sendiri.

Saudaraku yang terkasih, Anda harus menetapkan wajah Anda untuk menjadi seorang pria yang berkenan kepada Allah. Apa yang orang lain lakukan atau katakan yang tidak sesuai dengan standar Kristen seharusnya tidak menjadi alasan bagi Anda. Anda harus berdiri di hadapan Hakim atas seluruh bumi, bukan untuk menjawab untuk orang lain, tetapi untuk diri Anda sendiri. Kita memiliki tanggung jawab pribadi, dan tidak ada cacat karakter seseorang yang akan menjadi alasan untuk kesalahan kita; karena Kristus telah memberikan kepada kita di dalam karakter-Nya sebuah pola yang sempurna, sebuah kehidupan yang tidak bercacat.

Serangan yang paling gigih dari musuh-musuh jiwa dilakukan terhadap kebenaran yang kita anut, dan setiap penyimpangan dari kebenaran mencerminkan ketidakhormatan terhadap kebenaran. Bahaya utama kita adalah ketika pikiran kita teralihkan dari Kristus. Nama Yesus memiliki kuasa untuk mengusir godaan-godaan Iblis dan mengangkat kita sebagai standar untuk melawannya. Selama

jiwa bersandar dengan keyakinan yang tak tergoyahkan pada kebajikan dan kuasa penebusan [358], itu akan berdiri teguh sebagai batu karang untuk prinsip, dan semua kekuatan Iblis dan malaikat-malaikatnya tidak dapat menggoyahkannya dari integritasnya. Kebenaran yang ada di dalam Yesus adalah tembok api di sekeliling jiwa yang berpegang teguh kepada-Nya. Percobaan akan menimpa kita, karena dengan percobaan itu kita akan dicobai selama masa percobaan kita di bumi. Ini adalah pembuktian dari Allah, sebuah

penyingkapan hati kita sendiri. Tidak ada dosa dalam menghadapi godaan; tetapi dosa muncul ketika godaan itu dituruti.

Jika kecakapan dan keterampilan Anda telah banyak digunakan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, dan dalam menyebarkan kebenaran kepada mereka yang berada dalam kegelapan, seperti halnya untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan harta duniawi Anda, Anda akan memiliki banyak bintang di mahkota sukacita Anda di kerajaan kemuliaan. Hanya ada sedikit orang yang setia dalam pelayanan kepada Allah seperti halnya dalam melayani kepentingan-kepentingan duniawi mereka. Tujuan yang teguh pasti akan mencapai tujuan yang diinginkan. Banyak orang tidak merasa bahwa penting untuk menjadi pembeda, tepat, dan berhasil dalam pekerjaan Allah seperti dalam urusan duniawi mereka sendiri. Pikiran dan hati mereka yang mengaku percaya akan kebenaran harus ditinggikan, disempurnakan, dimuliakan, dan dirohani-kan. Pekerjaan mendidik pikiran untuk masalah yang besar dan penting ini sangat disayangkan diabaikan. Pekerjaan Allah dilakukan dengan lalai, malas, dan dengan cara yang paling ceroboh, karena sering kali diserahkan kepada perasaan dan bukannya kepada prinsip yang disucikan dan tujuan yang kudus.

Ada kebutuhan terbesar yang harus dipelajari oleh pria dan wanita yang memiliki pengetahuan tentang kehendak Allah untuk menjadi pekerja yang berhasil dalam tujuan-Nya. Mereka harus menjadi orang-orang yang tidak bercacat, tidak memiliki kilau luar yang menipu dan pengaruh duniawi yang sederhana, tetapi pemurnian dan kesopanan sejati yang merupakan kenikmatan surga, dan yang akan dimiliki oleh setiap orang Kristen jika ia mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Kurangnya martabat yang sejati dan kehalusan budi pekerti Kristen dalam barisan para pemelihara Sabat bertentangan dengan kita sebagai umat dan membuat kebenaran yang kita anut menjadi tidak enak. Hal ini akan membuat kita menjadi tidak bermartabat.

[359] pekerjaan mendidik pikiran dan kelakuan dapat diteruskan sampai sempurna. Jika mereka yang mengakui kebenaran tidak meningkatkan hak-hak istimewa dan kesempatan mereka untuk bertumbuh ke tingkat pertumbuhan penuh pria dan wanita di dalam Kristus Yesus, mereka tidak akan menjadi kehormatan bagi kebenaran, tidak akan menjadi kehormatan bagi Kristus.

Jika engkau, saudaraku, telah mempelajari Kitab Suci dengan setia seperti yang telah engkau lihat untuk mendapatkan

Kesepakatan
keuntungan, engkau sekarang akan menjadi orang yang cakap dalam firman Allah dan juga cakap untuk mengajar orang lain. Adalah kesalahannya sendiri bahwa engkau tidak memenuhi syarat untuk mengajarkan kebenaran kepada orang lain. Engkau belum mengembangkan serangkaian kemampuan yang akan membuatmu menjadi seorang pekerja rohani yang cerdas dan sukses bagi Gurumu. Sifat-sifat karakter seperti ketamakan dan kelihaihan dalam berurusan dengan duniawi telah

telah begitu banyak dilakukan sehingga pikiran Anda sebagian besar telah dikembangkan ke arah membeli dan menjual, dan mendapatkan hasil terbaik dari tawar-menawar. Alih-alih membangun kepercayaan saudara-saudari dan teman-temanmu sebagai orang yang memiliki keluhuran budi pekerti yang sejati, yang mengangkatmu di atas segala sifat kerdil dan ketamakan, engkau justru membuat mereka takut kepadamu. Iman religiusmu telah digunakan untuk mengamankan kepercayaan saudara-saudaramu sehingga engkau dapat mempraktikkan transaksi yang tajam dan melakukan penyelamatan. Hal ini telah begitu sering engkau lakukan sehingga telah menjadi kebiasaanmu, dan engkau tidak menyadari bagaimana sikapmu terlihat oleh orang lain. Kesalehan yang sejati harus menandai semua kehidupan dan tindakanmu di masa depan jika engkau ingin melawan pengaruh yang telah engkau gunakan untuk menceraiberaikan dari Kristus dan kebenaran.

Hubungan Anda dengan Tuhan dan sesama Anda menuntut perubahan dalam hidup Anda. Dalam Khotbah di Bukit, perintah dari penebus dunia adalah: "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka, karena itulah hukum Taurat dan kitab para nabi." Kata-kata ini memiliki nilai tertinggi bagi kita, sebuah aturan emas yang diberikan kepada kita untuk mengukur perilaku kita. Ini adalah aturan kejujuran yang sesungguhnya. Sangat banyak yang dipahami dalam kata-kata ini. Kita di sini dituntut untuk memperlakukan tetangga kita sebagaimana kita ingin mereka memperlakukan kita seandainya kita berada dalam keadaan mereka.

Plano, Texas,

24 November

1878

[360]

Bab 32-Agama dalam Kehidupan Sehari-hari

Saudara H,

Saya diperlihatkan bahwa Anda benar-benar mencintai kebenaran, tetapi Anda tidak dikuduskan melaluinya. Ada pekerjaan besar yang harus Anda lakukan. "Setiap orang yang menaruh pengharapan di dalam Dia, menyucikan dirinya sendiri, sama seperti Dia adalah suci." Anda memiliki pekerjaan yang harus Anda lakukan, dan Anda tidak punya waktu untuk kehilangan. Saya telah diperlihatkan bahwa hidupmu telah mengalami badai. Engkau sendiri tidak benar, tetapi engkau telah sangat dirugikan, dan motifmu telah salah dinilai. Tetapi kekecewaan dan kerugian finansialmu, dalam pemeliharaan Tuhan, telah dikesampingkan demi kebaikanmu.

Sulit bagi Anda untuk merasa bahwa Bapa surgawi Anda masih merupakan dermawan yang baik hati. Masalah dan kebingungan Anda cenderung membuat Anda patah semangat, dan Anda merasa bahwa kematian lebih baik daripada kehidupan. Tetapi pada saat tertentu, seandainya mata Anda terbuka, Anda akan melihat malaikat-malaikat Allah yang berusaha menyelamatkan Anda dari diri Anda sendiri. Malaikat-malaikat Tuhan membawa Anda ke tempat di mana Anda dapat menerima kebenaran dan menancapkan kaki Anda di atas fondasi yang lebih kokoh daripada bukit-bukit yang kekal. Di sini Anda melihat terang dan menghargainya. Iman yang baru, kehidupan yang baru, muncul di jalan Anda. Allah dalam pemeliharaan-Nya telah menghubungkan Anda dengan pekerjaan-Nya di kantor Pacific Press. Dia telah bekerja untuk Anda, dan Anda harus melihat tangan-Nya yang menuntun Anda. Kesedihan telah menjadi bagianmu, tetapi engkau telah menimpakan sebagian besar kepada dirimu sendiri karena engkau tidak dapat mengendalikan diri. Engkau telah menjadi sangat keras pada saat-saat tertentu. Engkau memiliki sifat pemarah, yang harus diatasi. Dalam hidupmu engkau telah berada dalam bahaya, baik karena menuruti rasa percaya diri atau karena membuang dirimu sendiri dan menjadi putus asa. Ketergantungan yang terus-menerus pada firman dan pemeliharaan Allah akan membuat

Anda memenuhi syarat untuk mengerahkan kekuatan Anda sepenuhnya untuk Penebus Anda, yang telah memanggil Anda, dengan berkata: "Ikutlah Aku." Anda harus memupuk roh penyerahan diri sepenuhnya kepada kehendak Allah, dengan sungguh-sungguh, dengan rendah hati berusaha untuk mengetahui jalan-jalan-Nya dan

[361] untuk mengikuti tuntunan Roh-Nya. Anda tidak boleh bersandar pada pemahaman Anda sendiri. Anda harus memiliki ketidakpercayaan yang mendalam terhadap hikmat Anda sendiri

dan kehati-hatian yang seharusnya. Kondisi Anda menuntut kehati-hatian ini. Tidaklah aman bagi manusia untuk mempercayakan diri pada penilaiannya sendiri. Dia memiliki kapasitas yang terbatas, dan banyak orang telah menerima, sebagai hak asasi mereka, titik-titik karakter yang kuat dan lemah, yang merupakan cacat positif. Keunikan-keunikan ini mewarnai seluruh kehidupan.

Hikmat yang Tuhan berikan akan membawa manusia kepada pemeriksaan diri. Kebenaran akan menginsafkan mereka akan kesalahan-kesalahan mereka dan kesalahan-kesalahan yang ada. Hati harus terbuka untuk melihat, menyadari, dan mengakui kesalahan-kesalahan ini, dan kemudian, melalui pertolongan Yesus, setiap orang harus dengan sungguh-sungguh terlibat dalam pekerjaan untuk mengatasinya. Pengetahuan yang diperoleh oleh orang-orang bijak di dunia, betapapun tekunnya mereka dalam memperolehnya, bagaimanapun juga, terbatas dan relatif lebih rendah. Tetapi hanya sedikit yang memahami cara dan karya Allah dalam misteri pemeliharaan-Nya. Mereka maju beberapa langkah, dan kemudian tidak dapat menyentuh dasar atau pantai. Adalah pemikir yang dangkal yang menganggap dirinya bijaksana. Orang-orang yang memiliki nilai yang kuat, yang memiliki pencapaian yang tinggi, adalah orang-orang yang paling siap untuk mengakui kelemahan pemahaman mereka sendiri. Tuhan ingin setiap orang yang mengaku sebagai murid-Nya untuk menjadi seorang pembelajar, untuk lebih cenderung belajar daripada mengajar.

Betapa banyak pria di zaman ini yang gagal untuk masuk lebih dalam. Mereka hanya melihat permukaannya saja. Mereka tidak berpikir cukup dalam untuk melihat kesulitan dan bergumul dengan kesulitan itu, dan tidak memeriksa setiap subjek penting yang ada di hadapan mereka dengan studi yang cermat dan penuh doa serta dengan kehati-hatian dan ketertarikan yang cukup untuk melihat poin yang sebenarnya yang dipermasalahkan. Mereka berbicara tentang hal-hal yang belum mereka pertimbangkan dengan matang dan hati-hati. Seringkali orang-orang yang berpikiran dan berterus terang memiliki pendapat mereka sendiri yang harus ditentang dengan tegas, atau orang-orang yang kurang kuat secara mental akan berada dalam bahaya disesatkan. Melalui prasangka mental, kebiasaan terbentuk, dan adat istiadat, perasaan, dan keinginan memiliki pengaruh yang lebih besar atau lebih kecil. Kadang-

kadang suatu perilaku adalah

dikejar setiap hari, dan dipertahankan, karena itu adalah kebiasaan, dan bukan [362] karena penilaian menyetujui. Dalam kasus-kasus seperti ini, perasaan, bukannya

tugas, beruang bergoyang.

Jika kita dapat memahami kelemahan kita sendiri, dan melihat sifat-sifat yang tajam dalam karakter kita yang perlu ditindas, kita harus melihat begitu banyak yang harus dilakukan untuk diri kita sendiri sehingga kita dapat merendahkan hati kita di bawah tangan Allah yang penuh kuasa. Dengan menggantungkan jiwa kita yang tak berdaya kepada Kristus, kita harus melengkapi ketidaktahuan kita dengan hikmat-Nya, kelemahan kita dengan kekuatan-Nya.

kekuatan, kelemahan kita dengan kekuatan-Nya yang kekal, dan, terhubung dengan Allah, kita seharusnya menjadi terang di dunia.

Saudara yang terkasih, Allah mengasihi engkau, dan sangat sabar terhadapmu, meskipun engkau banyak melakukan kesalahan dan kekeliruan. Mengingat kasih Allah yang lembut dan penuh belas kasihan yang ditunjukkan kepadamu, bukankah seharusnya engkau lebih baik, lebih sabar, lebih sabar, dan lebih mengampuni anak-anakmu? Sikap keras dan kasarmu membuat hati mereka menjauh darimu. Engkau tidak dapat memberi mereka pelajaran tentang kesabaran, kesabaran, kesabaran yang panjang, dan kelemahlembutan, ketika engkau sombong dan menunjukkan kemarahan dalam berurusan dengan mereka. Mereka memiliki cap karakter yang telah diberikan oleh orang tua mereka; dan jika Anda ingin menasihati dan mengarahkan mereka, dan mengubah mereka dari mengikuti jalan yang salah, tujuan itu tidak dapat diperoleh dengan kekerasan dan apa yang terlihat bagi mereka seperti tirani. Ketika dalam takut akan Allah anda dapat menasihati dan membimbing mereka dengan penuh ketenangan dan kasih sayang yang seharusnya ditunjukkan oleh seorang ayah kepada anaknya yang salah, maka anda telah menunjukkan kepada mereka bahwa ada kuasa dalam kebenaran untuk mengubah mereka yang menerimanya. Ketika anak-anak anda tidak bertindak sesuai dengan ide-ide anda, bukannya menunjukkan kesedihan atas kesalahan mereka, dan dengan sungguh-sungguh memohon dan mendoakan mereka, anda malah terbang ke dalam gairah dan mengejar jalan yang tidak akan membawa kebaikan bagi mereka, tetapi hanya akan menyapah kasih sayang mereka dan pada akhirnya memisahkan mereka dari anda.

Anak bungsumu sesat, dia tidak melakukan yang benar. Hatinya memberontak terhadap Tuhan dan kebenaran. Dia terpengaruh oleh pengaruh yang hanya membuatnya menjadi kasar, kasar, dan tidak sopan. Dia adalah cobaan bagimu, dan, kecuali dia bertobat, dia akan menjadi beban yang berat bagi kesabaranmu.

[363] Tetapi sikap keras dan sombong tidak akan memperbaikinya. Anda harus berusaha melakukan apa yang Anda bisa untuknya di dalam roh Kristus, bukan di dalam roh Anda sendiri, bukan di bawah pengaruh hawa nafsu. Anda harus mengendalikan diri Anda sendiri dalam pengelolaan anak-anak Anda. Anda harus ingat bahwa Keadilan memiliki saudara kembar, yaitu Belas Kasihan.

Ketika Anda akan menjalankan keadilan, tunjukkanlah belas kasihan, kelembutan, dan kasih, dan Anda tidak akan bekerja dengan sia-sia.

Anak Anda memiliki kemauan yang menyimpang, dan dia membutuhkan disiplin yang paling bijaksana. Pertimbangkanlah apa yang telah menjadi lingkungan anak-anak Anda, betapa tidak mendukung pembentukan karakter yang baik. Mereka membutuhkan kasih sayang dan cinta. Si bungsu sekarang berada dalam periode paling kritis dalam hidupnya. Akal budi sekarang mulai terbentuk; afeksi sedang menerima

kesan mereka. Seluruh karir masa depan pemuda ini ditentukan oleh jalan yang ia tempuh saat ini. Dia sedang memasuki jalan yang mengarah pada kebajikan, atau jalan yang mengarah pada keburukan. Saya menghimbau pemuda ini untuk mengisi pikirannya dengan gambaran-gambaran kebenaran dan kemurnian. Tidak ada keuntungan baginya untuk memanjakan diri dalam dosa. Dia mungkin menyanjung dirinya sendiri bahwa berbuat dosa itu sangat menyenangkan dan memiliki caranya sendiri; tetapi bagaimanapun juga, itu adalah jalan yang menakutkan. Jika dia mencintai masyarakat yang mencintai dosa dan suka melakukan kejahatan, pikirannya akan berjalan di jalur yang rendah, dan dia tidak akan melihat apa pun yang menarik dalam kemurnian dan kekudusan. Tetapi seandainya ia melihat kesudahan orang yang berdosa, bahwa upah dosa adalah maut, maka ia akan merasa sangat khawatir dan berseru: "Ya Bapa-Ku, jadilah Engkau penuntun masa mudaku."

Kesuksesannya dalam hidup ini sangat bergantung pada jalan yang ia tempuh saat ini. Tanggung jawab hidup harus dipikulnya. Dia bukan pemuda yang menjanjikan. Dia tidak sabar dan kurang dalam pengendalian diri. Inilah benih yang ditaburkan oleh ayahnya, yang akan menghasilkan panen bagi penaburnya. "Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." Dengan hati-hati kita harus menabur benih, karena kita tahu bahwa kita akan menuai apa yang kita tabur. Yesus masih mengasihi orang muda ini. Dia telah mati baginya dan mengundangnya untuk datang ke dalam pelukan-Nya dan menemukan kedamaian dan kebahagiaan, ketenangan dan ketentraman di dalam Dia. Pemuda ini membentuk pergaulan yang akan membentuk seluruh hidupnya. Dia harus [364] berhubungan dengan Allah dan tanpa penundaan memberikan kasih sayang tanpa pamrih kepada-Nya. Dia tidak boleh ragu-ragu. Setan akan melakukan serangannya yang paling ganas terhadapnya, tetapi dia tidak boleh dikalahkan oleh godaan.

Saya telah diperlihatkan bahaya masa muda. Hati mereka penuh dengan antisipasi yang tinggi, dan mereka melihat jalan yang menurun penuh dengan kesenangan yang menggoda yang terlihat sangat mengundang; tetapi kematian ada di sana. Jalan sempit menuju kehidupan mungkin tampak bagi mereka sebagai jalan yang tidak memiliki daya tarik, jalan yang penuh dengan duri dan rintangan, tetapi sebenarnya tidak demikian. Ini adalah jalan yang

membutuhkan penyangkalan terhadap kesenangan-kesenangan yang berdosa; ini adalah jalan yang sempit, yang hanya dapat dilalui oleh orang-orang yang ditebus oleh Tuhan. Tidak seorang pun dapat berjalan di jalan ini dan membawa beban kesombongan, kemauan sendiri, tipu daya, kebohongan, ketidakjujuran, nafsu, dan nafsu kedagingan. Jalan ini begitu sempit sehingga hal-hal ini harus ditinggalkan oleh mereka yang berjalan di dalamnya, tetapi jalan yang luas cukup lebar bagi orang-orang berdosa untuk melaluinya dengan semua kecenderungan dosa mereka.

Anak muda, jika Anda menolak Setan dengan segala godaannya, Anda dapat berjalan mengikuti jejak Penebus Anda dan memiliki damai sejahtera surgawi, sukacita Kristus. Anda tidak dapat berbahagia dalam pemanjaan dosa. Anda mungkin menyanjung diri sendiri bahwa Anda bahagia, tetapi kebahagiaan yang sesungguhnya tidak dapat Anda ketahui. Karakter menjadi cacat oleh pemanjaan dosa. Bahaya ditemui di setiap langkah ke bawah, dan mereka yang dapat menolong kaum muda tidak melihat atau menyadarinya. Perhatian yang baik dan lembut yang seharusnya diberikan kepada kaum muda tidak terwujud. Banyak orang dapat dijauhkan dari pengaruh dosa jika mereka dikelilingi oleh pergaulan yang baik dan kata-kata kebaikan dan kasih yang diucapkan kepada mereka.

Saudaraku yang terkasih, saya harap Anda tidak akan berkecil hati karena perasaan Anda sering kali menguasai Anda ketika jalan atau kehendak Anda dilewati. Jangan pernah putus asa. Larilah ke Benteng. Berjaga-jagalah dan berdoalah, dan cobalah lagi. "Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Tuhan, dan Dia akan mendekat kepadamu."

Di sisi lain, berhati-hatilah. Anda tidak setiap saat sebagai [365] berhati-hati karena engkau harus menjauhkan diri dari penampilan yang jahat. Engkau berada dalam bahaya menjadi terlalu akrab dengan para sister, berbicara dengan mereka dengan cara yang ringan dan bodoh. Ini akan melukai pengaruhmu. Jagalah dengan hati-hati semua hal ini; waspadalah terhadap pendekatan pertama dari si penggoda. Anda sangat gugup dan bersemangat. Teh memiliki pengaruh untuk merangsang saraf, dan kopi melemahkan otak; keduanya sangat berbahaya. Anda harus berhati-hati dengan pola makan Anda. Makanlah makanan yang paling sehat dan bergizi, dan jagalah diri Anda dalam kondisi pikiran yang tenang, di mana Anda tidak akan menjadi begitu bersemangat dan terbang ke dalam gairah.

Engkau dapat menjadi pelayanan yang besar di kantor, karena engkau dapat mengisi tempat yang penting jika engkau mau berubah; tetapi karena engkau sekarang, engkau pasti akan gagal dalam melakukan apa yang dapat engkau lakukan. Saya telah diperlihatkan bahwa engkau kasar dan kasar dalam perasaanmu. Ini perlu dilembutkan, diperhalus, ditinggikan. Dalam semua tindakan Anda, Anda harus mendisiplinkan diri Anda pada kebiasaan pengendalian diri. Dengan roh yang engkau miliki sekarang, engkau tidak akan pernah bisa masuk surga.

"Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah." Adakah martabat manusia yang setara dengan ini? Kedudukan yang lebih tinggi apakah yang dapat kita tempati selain disebut sebagai anak-anak Allah yang tidak terbatas? Anda akan siap untuk melakukan hal-hal besar bagi Sang Guru; tetapi hal-hal yang akan menyenangkan Dia

sebagian besar, kamu tidak melakukannya. Tidakkah kamu akan setia dalam mengalahkan diri sendiri, supaya kamu memiliki damai sejahtera Kristus dan Juruselamat yang berdiam di dalam kamu?

Anak Anda yang menderita perlu ditangani dengan tenang dan lembut; ia membutuhkan kasih sayang Anda. Dia tidak boleh terpapar oleh amarah Anda yang tidak masuk akal dan tuntutan yang tidak masuk akal. Anda harus melakukan reformasi sehubungan dengan semangat yang Anda tunjukkan. Hawa nafsu yang tak terkendali tidak akan dapat ditundukkan dalam sekejap; tetapi tugas hidup Anda ada di hadapan Anda untuk membersihkan t a m a n hati Anda dari rumput-rumput liar yang beracun seperti ketidaksabaran, mencari-cari kesalahan, dan watak yang sombong. "Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, kesederhanaan." Mereka yang menjadi milik Kristus telah menyalibkan daging, dengan segala keinginan dan hawa nafsunya; tetapi bagian yang kasar dari sifat Anda mengambil alih kendali dan menuntun yang rohani. Ini adalah perintah Tuhan yang terbalik.

Kesetiaan Anda dalam bekerja patut dipuji. Orang lain di kantor

[366]

akan lebih baik meniru teladan kesetiaan, ketekunan, dan ketelitian Anda. Tetapi Anda tidak memiliki kasih karunia Roh Allah. Engkau Anda adalah orang yang cerdas, tetapi kekuatan Anda telah disalahgunakan. Yesus mempersembahkan kepada Anda anugerah, kesabaran, dan kasih-Nya. Maukah Anda menerima pemberian itu? Berhati-hatilah dengan perkataan dan tindakan Anda. Anda sedang menabur benih dalam kehidupan sehari-hari Anda. Setiap pikiran, setiap kata yang diucapkan, dan setiap tindakan yang dilakukan, adalah benih yang ditaburkan ke dalam tanah, yang akan bertunas dan menghasilkan buah-buah kehidupan kekal atau kesengsaraan dan kebinasaan. Pikirkanlah, saudaraku, bagaimana para malaikat Allah melihat keadaanmu yang menyedihkan ketika kamu membiarkan hawa nafsu mengendalikanmu. Dan kemudian hal itu tertulis di dalam kitab-kitab surga. Seperti benih yang ditabur, demikian pula penuaiannya. Engkau akan menuai apa yang telah engkau tabur.

Anda harus mengendalikan nafsu makan dan dalam nama Yesus jadilah penakluk dalam hal ini. Kesehatan Anda dapat meningkat dengan kebiasaan yang benar. Sistem saraf Anda

sangat hancur; tetapi Tabib Agung dapat menyembuhkan tubuh dan jiwa Anda. Jadikanlah kuasa-Nya sebagai sandaran Anda, anugerah-Nya sebagai kekuatan Anda, dan kekuatan fisik, moral, dan spiritual Anda akan sangat meningkat. Anda memiliki lebih banyak hal yang harus diatasi daripada orang lain, dan oleh karena itu akan mengalami konflik yang lebih berat; tetapi Yesus akan menghargai usaha Anda yang sungguh-sungguh; Dia tahu betapa kerasnya Anda harus bekerja untuk menjaga diri Anda tetap di bawah kendali Roh Kudus. Tempatkanlah diri Anda di dalam tangan Yesus. Kembangkanlah diri Anda, dengan tujuan untuk menjadi berkat bagi anak-anak Anda dan semua orang yang bergaul dengan Anda. Surga akan melihat dengan

kesenangan atas setiap kemenangan yang Anda peroleh dalam pekerjaan mengalahkan. Jika Anda menyingkirkan kemarahan dan nafsu, dan memandang kepada Yesus, yang adalah Pencipta dan Penyempurna iman Anda, Anda dapat, melalui jasa-jasa-Nya, mengembangkan karakter Kristen. Buatlah keputusan untuk berubah sekarang juga, dan bertekadlah untuk bertindak sesuai dengan kecerdasan yang telah dikaruniakan Allah kepada Anda.

Ketika saya diperlihatkan kondisi manusia saat ini dalam hal kekuatan fisik, mental, dan moral, dan apa yang mungkin terjadi melalui

[367] jasa Kristus, saya heran bahwa Ia harus mempertahankan tingkat yang begitu rendah. Manusia dapat bertumbuh ke dalam Kristus, kepala-Nya yang hidup. Ini bukan pekerjaan sesaat, tetapi pekerjaan seumur hidup. Dengan bertumbuh setiap hari dalam kehidupan ilahi, ia tidak akan mencapai tingkat pertumbuhan penuh sebagai manusia sempurna di dalam Kristus sampai masa percobaannya berakhir. Bertumbuh adalah pekerjaan yang terus menerus. Manusia dengan nafsu yang berapi-api memiliki konflik yang terus-menerus dengan diri sendiri; tetapi semakin sulit pertempurannya, semakin mulia kemenangan dan pahala yang kekal.

Anda terhubung dengan kantor publikasi. Dalam posisi ini, ciri-ciri karakter Anda yang khas akan dikembangkan. Kesenangan-kesenangan kecil dalam hidup harus dihargai. Temperamen yang menyenangkan dan ramah, berpadu dengan prinsip keadilan dan kejujuran yang teguh, akan membuat Anda menjadi orang yang berpengaruh. Sekaranglah waktunya untuk mendapatkan kebugaran moral untuk masuk surga. Gereja di mana Anda menjadi anggotanya harus memiliki kasih karunia Kristus yang memurnikan dan meninggikan. Allah menuntut para pengikut-Nya untuk menjadi orang-orang yang memiliki laporan yang baik, serta murni, tinggi, dan jujur; baik hati, dan juga setia. Adalah penting untuk menjadi benar dalam hal-hal yang lebih berat; tetapi ini bukanlah alasan untuk kelalaian dalam hal-hal yang tampaknya tidak terlalu penting. Prinsip-prinsip hukum Allah harus dikembangkan dalam kehidupan dan karakter. Temperamen yang ramah, digabungkan dengan integritas yang teguh dan kesetiaan, akan membentuk kesesuaian moral untuk posisi apa pun. Rasul Petrus menasihati: "Hendaklah kamu bersikap sopan."

Kita harus menjadi pembelajar di sekolah Kristus. Kita tidak

dapat meniru teladan-Nya kecuali kita memiliki watak yang menyenangkan dan sikap yang merendahkan diri. Kesopanan Kristen yang sejati harus dipupuk. Tidak ada orang lain yang dapat mengurangi pengaruh kita sebagaimana kita sendiri dapat menguranginya melalui pemanjaan emosi yang tidak terkendali. Orang yang pemaarah secara alamiah tidak mengenal kebahagiaan sejati, dan jarang merasa puas. Ia selalu berharap untuk mendapatkan posisi yang lebih baik, atau untuk mengubah lingkungannya sehingga ia akan memiliki kedamaian dan ketenangan pikiran.

Hidupnya tampaknya dibebani dengan salib dan cobaan yang berat, padahal, seandainya dia mengendalikan amarahnya dan mengerem lidahnya, banyak dari gangguan ini mungkin bisa dihindari. Ini adalah "jawaban yang lembut" yang "memalingkan murka." Balas dendam tidak pernah menaklukkan musuh. Emosi yang

r dengan baik akan memberikan

diatu

peng

aruh yang baik bagi sekelilingnya; tetapi "orang yang tidak memiliki kekuasaan atas rohnya sendiri adalah seperti kota yang telah diruntuhkan dan tanpa tembok."

Perhatikanlah kehidupan Musa. Kelemahlembutan di tengah-tengah gerutuan, celaan, dan provokasi merupakan sifat yang paling cemerlang dalam karakternya. Daniel memiliki roh yang rendah hati. Meskipun ia diliputi oleh ketidakpercayaan dan kecurigaan, dan musuh-musuhnya memasang jerat bagi hidupnya, namun ia tidak pernah menyimpang dari prinsipnya. Ia tetap memiliki kepercayaan yang tenang dan penuh sukacita kepada Allah. Di atas segalanya, biarlah kehidupan Kristus mengajar Anda. Ketika dicaci maki, Ia tidak mencaci maki lagi; ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam. Pelajaran ini harus Anda pelajari, atau Anda tidak akan pernah masuk surga. Kristus harus menjadi kekuatan Anda. Di dalam nama-Nya, Anda akan menjadi lebih dari pemenang. Tidak ada sihir yang dapat mengalahkan Yakub, atau ramalan yang dapat mengalahkan Israel. Jika jiwa Anda terpaku pada Batu Karang yang kekal, Anda akan selamat. Baik suka maupun duka, tidak ada yang dapat menggoyahkan Anda dari jalan yang benar.

Anda telah terombang-ambing di dunia, tetapi kebenaran yang kekal akan menjadi jangkar bagi Anda. Anda perlu menjaga iman Anda. Jangan bergerak karena dorongan hati atau teori-teori yang tidak jelas. Iman yang nyata kepada Kristus dan ketaatan kepada hukum Allah adalah konsekuensi tertinggi bagi Anda. Bersedialah untuk menerima nasihat dan saran dari mereka yang memiliki pengalaman. Janganlah menunda-nunda pekerjaan untuk mengatasinya. Jujurlah pada diri sendiri, pada anak-anak Anda, dan pada Allah. Anak anda yang menderita perlu ditangani dengan lembut. Sebagai seorang ayah, anda harus ingat bahwa saraf-saraf yang dapat menggetarkan karena kesenangan juga dapat

menggetarkan karena kesakitan yang sangat. Tuhan mengidentifikasikan kepentingan-Nya dengan kepentingan manusia yang menderita.

Banyak orang tua yang lupa akan tanggung jawab mereka kepada Tuhan untuk mendidik anak-anak mereka agar berguna dan menjadi berkat bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Anak-anak sering kali dimanjakan sejak masa kanak-kanak, dan kebiasaan yang salah menjadi kebiasaan yang tetap. Orang tua telah membengkokkan pohon muda. Melalui pelatihan mereka, karakter berkembang, baik menjadi cacat atau menjadi simetri dan indah. Tetapi sementara banyak yang salah dalam memanjakan diri, yang lain justru sebaliknya.

ekstrem dan memerintah anak-anak mereka dengan tongkat besi. Tak satu pun dari keduanya [369]

mengikuti petunjuk Alkitab, tetapi keduanya melakukan pekerjaan yang menakutkan. Mereka membentuk pikiran anak-anak mereka dan harus memberikan pertanggungjawaban pada hari Tuhan atas apa yang telah mereka lakukan. Kekekalan akan mengungkapkan hasil dari pekerjaan yang dilakukan dalam kehidupan ini. "Seperti ranting yang bengkok, demikianlah pohon itu condong."

Cara pemerintahan Anda salah, jelas-jelas salah. Anda bukanlah seorang ayah yang lembut dan menyedihkan. Teladan apa yang engkau berikan kepada anak-anakmu dalam ledakan gairahmu yang gila! Betapa besar pertanggungjawaban yang harus engkau berikan kepada Tuhan atas disiplinmu yang sesat! Jika anda ingin mendapatkan kasih dan rasa hormat dari anak-anak anda, anda harus menunjukkan kasih sayang kepada mereka. Pemanjaan nafsu tidak pernah dapat dimaafkan; itu selalu buta dan sesat.

Tuhan memanggil Anda untuk mengubah arah tindakan Anda. Anda dapat menjadi orang yang berguna dan efisien di kantor jika Anda mau melakukan upaya-upaya yang sungguh-sungguh untuk mengatasinya. Jangan jadikan pandangan Anda sebagai kriteria. Tuhan telah menghubungkan Anda dengan umat-Nya sehingga Anda dapat menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus. Gagasan-gagasan Anda telah diselewengkan; Anda tidak boleh bersandar pada pemahaman Anda sendiri. Anda tidak dapat diselamatkan kecuali roh Anda diubah. Terlepas dari kenyataan bahwa Musa adalah orang yang paling lemah lembut yang pernah hidup di bumi, pada suatu ketika ia menarik ketidaksenangan Allah atas dirinya sendiri. Dia sangat dilecehkan oleh sungut-sungut bani Israel untuk mendapatkan air. Celaan yang tidak pantas dari orang-orang yang menyimpannya membuat dia sejenak lupa bahwa sungut-sungut mereka tidak ditujukan kepada dirinya, tetapi kepada Allah; dan alih-alih bersedih karena Roh Allah dihina, dia malah menjadi jengkel, tersinggung, dan dengan sikap yang tidak sabaran dan tidak sabar dia memukul bukit batu itu dua kali sambil berkata: "Dengarlah sekarang, hai pemberontak, haruskah kami mengambil air untukmu dari batu ini?" Musa dan Harun menempatkan diri mereka sendiri di tempat Allah, seolah-olah mukjizat itu terjadi karena mereka. Mereka tidak meninggikan Allah, tetapi meninggikan diri mereka sendiri, di hadapan bangsa itu. Banyak orang pada akhirnya akan gagal memperoleh

kehidupan kekal karena mereka menuruti jalan yang sama.

- [370] Musa memperlihatkan kelemahannya yang besar di hadapan orang-orang. Dia menunjukkan kurangnya pengendalian diri, sebuah roh yang mirip dengan yang dimiliki oleh para penggerutu. Dia seharusnya menjadi teladan kesabaran dan ketabahan di hadapan orang banyak itu, yang siap memaafkan kegagalan, ketidakpuasan, dan sungut-sungut yang tidak masuk akal, karena menunjukkan kesalahan di pihaknya. Dosa yang paling besar terdiri dari

dalam mengambil alih posisi Allah. Posisi terhormat yang sebelumnya diduduki Musa tidak mengurangi kesalahannya, tetapi justru memperbesar kesalahannya. Inilah seorang pria yang sebelumnya tak bercela, sekarang jatuh. Banyak orang yang berada dalam posisi yang sama akan beralasan bahwa dosa mereka akan terabaikan karena kesetiaan mereka yang tak tergoyahkan. Tetapi tidak; itu adalah masalah yang lebih serius bagi seorang pria yang telah dihormati oleh Allah untuk menunjukkan kelemahan karakter dalam menunjukkan hawa nafsu daripada jika ia menduduki posisi yang kurang bertanggung jawab. Musa adalah representasi dari Kristus, tetapi betapa menyedihkannya sosok itu telah dirusak! Musa telah berdosa, dan kesetiaannya di masa lalu tidak dapat menebus dosanya di masa kini. Seluruh umat Israel sedang membuat sejarah untuk generasi-generasi yang akan datang. Sejarah ini harus ditelusuri oleh pena inspirasi yang tak pernah putus dengan ketepatan yang tepat. Manusia di masa depan harus melihat bahwa Allah di surga adalah penguasa yang teguh, yang tidak pernah membenarkan dosa. Musa dan Harun harus mati tanpa memasuki Kanaan, menjadi sasaran hukuman yang sama seperti yang dialami oleh mereka yang berada dalam posisi yang lebih rendah. Mereka tunduk dalam kepasrahan, meskipun dengan kesedihan hati yang tidak dapat diungkapkan; tetapi kasih dan keyakinan mereka kepada Tuhan tidak tergoyahkan. Teladan mereka adalah pelajaran yang dilewatkan oleh banyak orang tanpa mengambil hikmah sebagaimana mestinya. Dosa tidak terlihat sebagai dosa. Meninggikan diri sendiri tidak tampak menyedihkan bagi mereka. Tetapi hanya sedikit yang menyadari dosa; mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa Allah terlalu baik untuk menghukum pelakunya.

Kasus Musa dan Harun, Daud, dan banyak orang lainnya, menunjukkan bahwa berbuat dosa baik dalam perkataan, pikiran, maupun perbuatan bukanlah hal yang aman. Tuhan adalah Wujud yang memiliki kasih dan belas kasihan yang tak terbatas. Dalam pidato perpisahan yang disampaikan Musa kepada umat Israel, ia berkata: "Sebab TUHAN, Allahmu, adalah api yang menhanguskan, bahkan Allah yang cemburu." Permohonan yang menyentuh yang dibuat oleh Musa bahwa ia yang mungkin memiliki hak istimewa untuk memasuki Kanaan dengan tegas ditolak. Pelanggaran di Kadesh telah terbuka dan ditandai. [371] pelanggaran di Kadesh telah terbuka dan ditandai; dan semakin

meninggikan posisi pelaku, semakin terhormat orang tersebut, semakin tegas keputusannya dan semakin pasti hukumannya.

Saudara yang terkasih, berhati-hatilah. Tetaplah setia kepada terang yang menyinari jalanmu. Paulus berkata: "Aku telah menundukkan tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan sampai, setelah aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang."

* * * * *

Bab 33-Konsekrasi Para Pemangku Jawatan

Tiga tahun yang lalu Tuhan memberi saya sebuah pandangan tentang hal-hal di masa lalu, sekarang, dan masa depan. Saya melihat para pemuda mengkhotbahkan kebenaran, beberapa di antaranya, pada waktu itu, belum menerimanya. Sejak saat itu mereka telah memegang kebenaran dan berusaha memimpin orang lain kepadanya. Aku diperlihatkan kasusmu, Saudara I. Kehidupan masa lalumu tidak memiliki karakter yang menuntunmu menjauh dari dan di atas dirimu sendiri. Engkau secara alami egois dan mandiri, percaya pada kekuatanmu sendiri. Hal ini akan mencegahmu memperoleh pengalaman yang diperlukan untuk menjadikanmu seorang pelayan Kristus yang rendah hati dan efisien.

Ada banyak orang di lapangan yang berada dalam kondisi yang sama. Mereka dapat menyampaikan teori kebenaran, tetapi tidak memiliki kesalehan yang sejati. Jika para hamba Tuhan yang sekarang bekerja di ladang Injil, termasuk Anda sendiri, merasakan perlunya menguji diri sendiri setiap hari dan bersekutu setiap hari dengan Tuhan, mereka akan berada dalam kondisi untuk menerima firman dari Tuhan untuk diberikan kepada orang-orang. Perkataan dan kehidupan sehari-hari Anda akan menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan atau kematian bagi kematian.

Anda mungkin secara cerdas mempercayai kebenaran, tetapi pekerjaan masih ada di hadapan Anda untuk menyelaraskan setiap tindakan dalam hidup Anda dan setiap emosi hati Anda dengan iman Anda. Doa Kristus untuk murid-murid-Nya sebelum penyaliban-Nya adalah: "Kuduskanlah mereka melalui

[Kebenaran-Mu: Firman-Mu adalah kebenaran." Pengaruh kebenaran seharusnya tidak hanya mempengaruhi pemahaman, tetapi juga hati dan kehidupan. Agama yang tulus dan praktis akan menuntun pemiliknya untuk mengendalikan perasaannya. Perilaku lahiriahnya harus disucikan melalui kebenaran. Saya yakinkan Anda di hadapan Allah bahwa Anda sangat kurang dalam kesalehan praktis. Para hamba Tuhan tidak boleh memikul tanggung jawab sebagai pengajar umat, dengan meniru Kristus, Sang Teladan agung, kecuali

jika mereka telah dikuduskan untuk pekerjaan yang agung itu, agar mereka dapat menjadi contoh bagi kawanannya domba Allah. Seorang hamba Tuhan yang tidak dikuduskan dapat menyebabkan kerugian yang tak terhitung. Ketika mengaku sebagai duta Kristus, teladannya akan ditiru oleh orang lain; dan jika ia tidak memiliki karakteristik yang benar sebagai seorang Kristen, kesalahan dan kekurangannya akan direproduksi di dalam diri mereka.

Orang-orang mungkin dapat mengulangi dengan lancar kebenaran-kebenaran besar yang telah disampaikan dengan teliti dan sempurna dalam publikasi-publikasi kita; mereka dapat berbicara dengan sungguh-sungguh dan cerdas mengenai kemerosotan agama di dalam gereja-gereja; mereka dapat menyampaikan standar Injil di hadapan orang-orang dengan cara yang sangat cakap, sementara tugas-tugas sehari-hari dalam kehidupan Kristen, yang membutuhkan tindakan dan juga perasaan, dianggap oleh mereka sebagai hal-hal yang tidak terlalu penting. Inilah bahayanya. Agama praktis menegaskan klaim-klaimnya yang sama atas hati, pikiran, dan kehidupan sehari-hari. Iman kita yang kudus tidak hanya terdiri dari perasaan atau tindakan semata, tetapi keduanya harus digabungkan di dalam kehidupan Kristen. Agama yang praktis tidak ada terlepas dari pekerjaan Roh Kudus. Anda membutuhkan perantaraan ini, saudaraku, dan begitu juga semua orang yang masuk ke dalam pekerjaan yang bekerja untuk meyakinkan orang-orang yang berdosa tentang keadaan mereka yang terhilang. Peranan Roh Allah ini tidak menghilangkan kebutuhan kita untuk menggunakan kemampuan dan talenta kita, tetapi mengajarkan kita bagaimana menggunakan setiap kekuatan untuk kemuliaan Allah. Kemampuan-kemampuan manusia, ketika berada di bawah arahan khusus dari kasih karunia Allah, mampu digunakan untuk tujuan terbaik di dunia, dan akan digunakan di masa depan, dalam kehidupan kekal.

Saudaraku, saya telah ditunjukkan bahwa engkau dapat menjadi seorang guru yang sangat sukses jika engkau benar-benar dikuduskan untuk pekerjaan ini, tetapi engkau akan menjadi seorang pekerja yang sangat buruk jika engkau tidak dikuduskan untuk pekerjaan ini. [373] pekerjaan ini, tetapi engkau akan menjadi seorang pekerja yang sangat buruk jika engkau tidak dikuduskan dengan cara demikian. Engkau tidak akan, seperti halnya Penebus dunia, menerima kapasitas hamba, bagian yang melelahkan dari tugas pengkhotbah Injil; dan dalam hal ini ada banyak orang yang sama kekurangannya dengan dirimu. Mereka menerima upah mereka dengan hampir tidak memikirkan apakah mereka telah melakukan yang terbaik untuk melayani diri mereka sendiri atau untuk tujuan itu, apakah mereka telah memberikan waktu dan talenta mereka sepenuhnya untuk pekerjaan Tuhan, atau apakah mereka hanya berbicara di belakang meja dan mengabdikan sisa waktu mereka untuk kepentingan, kecenderungan, atau kesenangan mereka sendiri.

Kristus, Yang Mulia dari surga, menanggalkan jubah kebangsawanan-Nya dan datang ke dunia ini, yang penuh dengan luka dan noda akibat kutuk, untuk mengajar manusia bagaimana menjalani kehidupan yang penuh dengan penyangkalan diri dan pengorbanan diri, dan bagaimana menjalankan agama secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Ia datang untuk memberikan teladan yang benar tentang seorang pelayan Injil. Dia bekerja terus-menerus untuk satu tujuan; semua kekuatan-Nya digunakan untuk keselamatan manusia, dan setiap tindakan dalam hidup-Nya cenderung mengarah pada tujuan itu. Ia berjalan kaki, mengajar para pengikut-Nya sambil berjalan. Pakaian-Nya berdebu dan bernoda karena perjalanan,

dan penampilan-Nya tidak menarik. Tetapi kebenaran-kebenaran yang sederhana dan tajam yang keluar dari bibir ilahi-Nya segera membuat para pendengar-Nya melupakan penampilan-Nya, dan terpesona, bukan pada pria itu, tetapi pada doktrin yang Dia ajarkan. Setelah mengajar sepanjang hari, Ia sering menggunakan malam hari untuk berdoa. Ia menyampaikan permohonan-Nya kepada Bapa-Nya dengan tangisan dan air mata yang kuat. Ia berdoa, bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk mereka yang Ia datang untuk tebus.

Hanya sedikit hamba Tuhan yang berdoa sepanjang malam, seperti yang dilakukan oleh Juruselamat kita, atau mencurahkan waktu berjam-jam dalam sehari untuk berdoa agar mereka dapat menjadi pelayan Injil yang cakap dan efektif dalam membawa orang melihat keindahan kebenaran dan diselamatkan oleh jasa-jasa Kristus. Daniel berdoa tiga kali sehari, tetapi banyak orang yang membuat pengakuan yang paling agung tidak merendahkan jiwanya di hadapan Allah di dalam doa bahkan sekali sehari. Yesus, Juruselamat yang terkasih, telah memberikan pelajaran yang nyata tentang kerendahan hati kepada semua orang, tetapi terutama kepada [374] pelayan Injil. Dalam kerendahan hati-Nya, ketika pekerjaan-Nya di bumi hampir selesai dan Dia akan kembali ke takhta Bapa-Nya dari mana Dia telah datang, dengan segala kuasa di tangan-Nya dan segala kemuliaan di atas kepala-Nya, di antara pelajaran-pelajaran-Nya yang terakhir kepada para murid-Nya adalah satu pelajaran tentang pentingnya kerendahan hati. Ketika para murid-Nya sedang memperdebatkan siapa yang terbesar di dalam kerajaan yang dijanjikan, Ia merendahkan diri-Nya sebagai seorang hamba dan membasuh kaki mereka yang memanggil-Nya Tuhan dan Guru.

Pelayanan-Nya hampir selesai; Ia hanya memiliki beberapa pelajaran lagi untuk disampaikan. Dan agar mereka tidak pernah melupakan kerendahan hati Anak Domba Allah yang suci dan tak bernoda, Kurban yang agung dan berkhasiat bagi manusia yang telah merendahkan diri-Nya untuk membasuh kaki para murid-Nya. Akan sangat baik bagi Anda, dan bagi para pemangku jawatan pada umumnya, untuk sering-sering meninjau kembali adegan-adegan penutup dalam kehidupan Penebus kita. Di sini, diliputi oleh percobaan-percobaan seperti yang dialami-Nya, kita semua dapat belajar pelajaran-pelajaran yang sangat penting bagi kita. Akan lebih baik jika kita meluangkan waktu satu jam setiap hari untuk meninjau kembali kehidupan Kristus sejak di palungan

hingga ke Kalvari. Kita harus mengambil poin demi poin dan membiarkan imajinasi kita menangkap dengan jelas setiap adegan, terutama adegan-adegan penutup dari kehidupan-Nya di bumi. Dengan merenungkan ajaran-ajaran dan penderitaan-Nya, dan pengorbanan tak terbatas yang dilakukan oleh-Nya demi penebusan umat manusia, kita dapat menguatkan iman kita, mempercepat kasih kita, dan menjadi lebih dijiwai oleh roh yang menopang Juruselamat kita. Jika kita ingin diselamatkan pada akhirnya, kita semua harus mempelajari pelajaran pertobatan dan iman di kaki

salib. Kristus menderita penghinaan untuk menyelamatkan kita dari kehinaan kekal. Dia rela menerima cemoohan, ejekan, dan pelecehan yang menimpa-Nya untuk melindungi kita. Pelanggaran kitalah yang telah mengumpulkan selubung kegelapan di atas jiwa ilahi-Nya dan memeras jeritan dari-Nya, seperti jeritan orang yang dihina dan ditinggalkan oleh Allah. Dia menanggung kesengsaraan kita; Dia ditindas karena dosa-dosa kita. Ia telah menyerahkan diri-Nya sebagai persembahan untuk dosa, supaya kita dibenarkan di hadapan Allah oleh karena Dia. Segala sesuatu yang mulia dan murah hati dalam diri manusia akan merespons perenungan akan Kristus di kayu salib.

Saya rindu melihat para pemangku jawatan kita lebih banyak berdiam diri di atas salib Kristus, [375] sementara itu, hati mereka sendiri dilembutkan dan ditundukkan oleh kasih Juruselamat yang tiada taranya, yang mendorong pengorbanan yang tak terbatas itu. Jika, dalam hubungannya dengan
Jika para hamba Tuhan kita lebih banyak membahas tentang kesalehan praktis, berbicara dari hati yang dijiwai oleh roh kebenaran, kita akan melihat lebih banyak jiwa yang berbondong-bondong ke dalam standar kebenaran; hati mereka akan tersentuh oleh permohonan salib Kristus, kemurahan hati dan belas kasihan Yesus yang tidak terbatas dalam penderitaan-Nya bagi manusia. Pokok-pokok yang penting ini, yang berhubungan dengan pokok-pokok doktrin iman kita, akan menghasilkan banyak kebaikan di antara orang-orang. Tetapi hati seorang guru harus dipenuhi dengan pengetahuan eksperimental tentang kasih Kristus.

Argumen yang kuat dari salib akan menginsafkan dosa. Kasih ilahi Allah kepada orang-orang berdosa, yang dinyatakan dalam karunia Anak-Nya untuk menderita kehinaan dan kematian agar mereka dapat dimuliakan dan dikaruniai hidup yang kekal, adalah pelajaran seumur hidup. Saya meminta Anda untuk mempelajari kembali salib Kristus. Jika semua orang yang sombong dan congkak, yang hatinya terengah-engah karena tepuk tangan manusia dan karena perbedaan di atas rekan-rekan mereka, dapat dengan tepat memperkirakan nilai kemuliaan duniawi tertinggi dibandingkan dengan nilai Anak Allah, yang ditolak, dibenci, diludahi, oleh orang-orang yang Dia datang untuk menebus, betapa tidak pentingnya semua kehormatan yang dapat diberikan oleh manusia yang terbatas.

Saudara yang terkasih, Anda merasa, dalam pencapaian Anda

yang tidak sempurna, bahwa Anda memenuhi syarat untuk hampir semua posisi. Tetapi engkau belum cukup mampu untuk mengendalikan dirimu sendiri. Engkau merasa berkompeten untuk mendikte orang-orang yang berpengalaman, ketika engkau seharusnya bersedia untuk dipimpin dan menempatkan dirimu pada posisi seorang pembelajar. Semakin sedikit Anda merenungkan Kristus dan kasih-Nya yang tak tertandingi dan semakin sedikit Anda berasimilasi dengan gambar-Nya, semakin baik Anda akan muncul di mata Anda sendiri, dan semakin

Anda akan memiliki kepercayaan diri dan kepuasan diri yang lebih besar. Pengenalan yang benar akan Kristus, pandangan yang terus menerus kepada Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita, akan memberikan kepada Anda suatu pandangan tentang karakter orang Kristen sejati sehingga Anda tidak akan gagal untuk membuat perkiraan yang benar tentang

[376] kehidupan dan karakter Anda sendiri yang kontras dengan kehidupan dan karakter Teladan yang agung. Anda kemudian akan melihat kelemahan Anda sendiri, ketidaktahuan Anda, kecintaan Anda pada kemudahan, dan keengganan Anda untuk menyangkal diri.

Anda baru saja memulai mempelajari Firman Allah yang Kudus. Anda telah mengambil beberapa permata kebenaran, yang dengan kerja keras dan banyak doa telah digali oleh orang lain; tetapi Alkitab penuh dengan permata-permata kebenaran itu; jadikanlah Kitab itu sebagai pelajaran yang sungguh-sungguh dan sebagai aturan hidup Anda. Bahaya yang akan Anda hadapi adalah meremehkan nasihat dan menempatkan nilai yang lebih tinggi pada diri Anda sendiri daripada nilai yang diberikan Allah kepada Anda. Ada banyak orang yang selalu siap untuk menyanjung dan memuji seorang hamba Tuhan yang dapat berbicara. Seorang hamba Tuhan yang masih muda selalu berada dalam bahaya untuk dibelai dan dipuji-puji sehingga melukai dirinya sendiri, sementara pada saat yang sama ia mungkin kekurangan hal-hal penting yang dituntut Allah dari setiap orang yang mengaku sebagai penyambung lidah-Nya. Anda baru saja memasuki sekolah Kristus. Penyesuaian diri untuk pekerjaan Anda adalah bisnis kehidupan, perjuangan sehari-hari, melelahkan, dari tangan ke tangan dengan kebiasaan, kecenderungan, dan kecenderungan turun-temurun. Hal ini membutuhkan usaha yang konstan, sungguh-sungguh, dan waspada untuk mengawasi dan mengendalikan diri, untuk menjaga agar Yesus tetap menonjol dan diri sendiri tidak terlihat. Engkau harus memperhatikan titik-titik lemah dalam karaktermu, menahan kecenderungan yang salah, dan memperkuat serta mengembangkan kemampuan-kemampuan mulia yang belum terlatih dengan baik. Dunia tidak akan pernah tahu pekerjaan yang diam-diam terjadi antara jiwa dan Tuhan, atau kepahitan roh, kebencian terhadap diri sendiri, dan upaya terus-menerus untuk mengendalikan diri; tetapi banyak orang di dunia ini akan

dapat menghargai hasil dari upaya-upaya ini. Mereka akan melihat Kristus dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari Anda. Anda akan menjadi surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang.

manusia, dan akan memiliki karakter yang simetris, yang berkembang dengan mulia. "Belajarlah pada-Ku," kata Kristus, "karena Aku lemah lembut dan rendah hati:

dan kamu akan mendapat ketenangan bagi jiwamu." Dia akan mengajar mereka yang datang kepada-Nya untuk mendapatkan pengetahuan. Ada banyak sekali guru-guru palsu di dunia ini. Sang rasul menyatakan bahwa pada hari-hari terakhir orang akan "mengumpulkan guru-guru bagi diri mereka sendiri, karena telinga mereka gatal," karena mereka ingin mendengar hal-hal yang halus. Terhadap hal ini Kristus telah memperingatkan kita: "Waspadalah terhadap

[377] nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar sebagai domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah nabi palsu.

mereka adalah serigala yang buas. Kamu akan mengenal mereka dari buahnya." Golongan guru-guru agama yang digambarkan di sini mengaku sebagai orang Kristen. Mereka memiliki bentuk kesalehan dan tampaknya bekerja untuk kebaikan jiwa-jiwa, sementara di dalam hati mereka serakah, egois, suka bersenang-senang, mengikuti bisikan hati mereka yang tidak dikuduskan. Mereka bertentangan dengan Kristus dan ajaran-Nya, dan tidak memiliki roh-Nya yang lemah lembut dan rendah hati.

Pengkhotbah yang membawa kebenaran kudus untuk hari-hari terakhir ini haruslah kebalikan dari semua ini dan, dengan kehidupannya yang penuh dengan kesalehan praktis, dengan jelas menandai perbedaan yang ada di antara gembala-gembala palsu dan gembala-gembala yang benar. Gembala yang Baik datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Ia telah menyatakan kasih-Nya kepada domba-domba-Nya di dalam pekerjaan-Nya.

Semua gembala yang bekerja di bawah Gembala Kepala akan memiliki sifat-sifat-Nya; mereka akan lemah lembut dan rendah hati. Iman yang seperti anak kecil membawa ketenangan bagi jiwa dan juga bekerja dengan kasih dan selalu tertarik kepada orang lain.

Jika Roh Kristus berdiam di dalam diri mereka, mereka akan menjadi serupa dengan Kristus dan melakukan pekerjaan Kristus.

Banyak orang yang mengaku sebagai p e l a y a n Kristus telah salah mengartikan tuannya. Mereka mengaku melayani Kristus dan tidak menyadari bahwa panji-panji Iblislah yang mereka kibarkan. Mereka mungkin bijaksana secara duniawi dan ingin bertengkar dan menyombongkan diri, membuat pertunjukan dengan melakukan pekerjaan yang besar; tetapi Allah tidak menggunakan mereka. Motif-motif yang mendorong untuk bertindak memberikan karakter pada pekerjaan itu. Meskipun manusia mungkin tidak melihat kekurangannya, Allah menandainya. Surat kebenaran mungkin dapat meyakinkan beberapa jiwa yang akan b e r p e g a n g teguh pada iman dan akhirnya diselamatkan; tetapi pengkhotbah yang mementingkan diri sendiri yang menyampaikan kebenaran kepada mereka tidak akan mendapat pujian dari Allah a t a s pertobatan mereka. Ia akan dihakimi karena ketidaksetiaannya sementara ia mengaku sebagai penjaga tembok Sion. Kesombongan hati adalah sifat karakter yang menakutkan. "Kesombongan muncul sebelum kehancuran." Hal ini b e r l a k u d i d a l a m keluarga, gereja, dan bangsa. Seperti ketika Dia berada di bumi, Juruselamat dunia memilih orang-orang yang polos dan tidak berpendidikan

dan mengajar mereka untuk membawa kebenaran-Nya, yang indah dalam kesederhanaannya, kepada dunia dan khususnya kepada yang miskin. Gembala Kepala akan menghubungkan para gembala yang tidak terpelajar dengan diri-Nya sendiri. Ia tidak merancang agar orang-orang yang tidak terpelajar ini tetap tidak tahu apa-apa ketika mereka bekerja, tetapi agar mereka menerima pengetahuan dari diri-Nya sendiri, Sumber segala pengetahuan, terang dan kuasa.

Ketiadaan Roh Kudus dan kasih karunia Allahlah yang membuat pelayanan Injil tidak berdaya untuk menginsafkan dan mempertobatkan orang. Setelah kenaikan Yesus, para dokter, ahli Taurat, imam, penguasa, ahli Taurat, dan teolog mendengarkan dengan penuh keheranan kata-kata hikmat dan kuasa dari orang-orang yang tidak terpelajar dan rendah hati. Orang-orang majus ini mengagumi keberhasilan para murid yang rendah hati, dan akhirnya mereka merasa puas dengan kenyataan bahwa mereka telah bersama dengan Yesus dan belajar dari-Nya. Karakter dan kesederhanaan ajaran mereka mirip dengan karakter dan ajaran Kristus. Sang rasul menggambarkan dengan kata-kata ini: "Apa yang lemah d a r i dunia ini dipilih Allah untuk mengacaukan apa yang kuat, dan apa yang hina dari dunia ini, dan apa yang dipandang rendah, dipilih Allah, bahkan apa yang tidak berarti, untuk meniadakan apa yang berarti, supaya jangan ada seorangpun yang memegahkan diri di hadapan-Nya."

Mereka yang mengajarkan kebenaran yang tidak populer saat ini harus memiliki kuasa dari tempat yang tinggi untuk digabungkan dengan doktrin mereka, atau usaha mereka tidak akan banyak berarti. Anugerah kerendahan hati yang berharga sayangnya tidak ada di dalam pelayanan dan gereja. Orang-orang yang memberitakan kebenaran berpikir terlalu tinggi tentang kemampuan mereka sendiri. Kerendahan hati yang sejati akan menuntun seseorang untuk meninggikan Kristus dan kebenaran, dan menyadari ketergantungannya yang sepenuhnya kepada Allah kebenaran. Memang menyakitkan untuk mempelajari pelajaran tentang kerendahan hati, namun tidak ada yang lebih bermanfaat pada akhirnya. Rasa sakit yang menyertai pelajaran kerendahan hati adalah akibat dari penilaian yang keliru terhadap diri sendiri, sehingga kita tidak dapat melihat kebutuhan kita yang besar. Kesombongan dan keangkuhan memenuhi hati manusia. Anugerah Allah saja yang dapat melakukan reformasi.

Adalah tugasmu, saudaraku, untuk merendahkan diri dan tidak menunggu

[379] agar Allah merendahkan hatimu. Tangan Tuhan terkadang sangat berat untuk merendahkan manusia dan membawa mereka ke dalam posisi yang tepat di hadapan-Nya; tetapi betapa jauh lebih baik jika kita setiap hari menjaga hati kita tetap rendah hati di hadapan Tuhan. Kita dapat merendahkan diri kita sendiri, atau kita dapat membangun diri kita sendiri dalam kesombongan dan

menunggu sampai Allah merendahkan kita. Para pelayan Injil tidak banyak menderita demi kebenaran saat ini. Jika mereka dianiaya, seperti halnya para rasul Kristus, dan seperti halnya orang-orang kudus Allah pada masa-masa berikutnya, akan ada desakan untuk mendekat ke sisi Kristus, dan hubungan yang lebih dekat dengan Juruselamat ini akan membuat perkataan mereka menjadi kuasa di negeri itu. Kristus adalah seorang yang penuh dengan kesedihan dan akrab dengan kesedihan. Ia menanggung penganiayaan dan pertentangan dari orang-orang berdosa; Ia miskin,

Ia dicobai oleh Iblis, dan pekerjaan serta ajaran-Nya menimbulkan kebencian yang paling pahit. Apa yang kita sangkal demi Kristus? Di manakah pengabdian kita kepada kebenaran? Kita menghindari hal-hal yang tidak menyenangkan kita, dan menghindari kepedulian dan tanggung jawab. Dapatkah kita mengharapkan kuasa Allah untuk bekerja melalui usaha-usaha kita, sementara kita hanya memiliki sedikit pengabdian terhadap pekerjaan itu?

Saudaraku, saya diperlihatkan bahwa standar kesalehanmu tidak tinggi. Engkau harus memiliki rasa yang lebih dalam tentang tanggung jawabmu kepada Allah dan masyarakat. Maka engkau tidak akan merasa puas dengan dirimu sendiri, dan engkau juga tidak akan berusaha mencari-cari alasan dengan menunjuk kekurangan orang lain. Engkau belum memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang kebenaran sehingga engkau harus mengendurkan usahamu untuk memenuhi syarat untuk mengajar orang lain. Engkau harus memiliki pertobatan yang baru untuk menjadi seorang pelayan Injil yang cakap dan berbakti, seorang yang memiliki kesalehan dan kekudusan. Jika Anda harus mencurahkan seluruh energi Anda untuk tujuan Allah, Anda tidak akan memberikan terlalu banyak. Itu adalah persembahan yang paling sedikit yang dapat kita berikan. Jika Anda terus mencari Allah, dan mencari pengabdian yang lebih dalam kepada-Nya, Anda akan mendapatkan ide-ide baru dari pencarian Anda akan Kitab Suci.

Untuk memahami kebenaran, Anda harus mendisiplinkan dan melatih pikiran, dan terus berusaha untuk memiliki rahmat kesalehan sejati.

Anda hampir tidak tahu apa itu sekarang. Ketika Kristus ada di dalam Anda, Anda akan

memiliki sesuatu yang lebih dari sekadar teori tentang kebenaran. Anda tidak hanya akan mengulangi pelajaran-pelajaran yang diberikan Kristus ketika di bumi, tetapi Anda akan

mendidik orang lain melalui hidup Anda yang menyangkal diri dan mengabdikan kepada Tuhan. Hidup Anda akan menjadi khotbah yang hidup, yang memiliki kekuatan yang lebih besar daripada wacana apa pun yang diberikan di atas meja.

Anda perlu mengembangkan dalam diri Anda semangat tanpa pamrih, rahmat yang menyangkal diri dan pengabdian murni, yang Anda ingin melihat orang lain melaksanakannya dalam kehidupan mereka. Untuk terus meningkatkan kecerdasan

spiritual, dan untuk menjadi lebih dan lebih efisien, Anda perlu memupuk kebiasaan-kebiasaan yang bermanfaat dalam tugas-tugas kecil yang ada di jalan Anda. Anda tidak boleh menunggu kesempatan untuk melakukan pekerjaan besar, tetapi raihlah kesempatan pertama untuk membuktikan kesetiaan Anda dalam hal yang paling kecil, dan dengan demikian Anda dapat bekerja dengan cara Anda sendiri dari satu posisi kepercayaan ke posisi kepercayaan lainnya. Engkau akan cenderung berpikir bahwa engkau tidak kekurangan pengetahuan, dan akan cenderung mengabaikan doa rahasia, berjaga-jaga, dan mempelajari Alkitab dengan saksama, dan sebagai akibatnya akan dikalahkan

oleh musuh. Jalan Anda mungkin tampak sempurna di mata Anda sendiri, sementara pada kenyataannya Anda mungkin sangat cacat. Anda tidak punya waktu untuk berunding dengan musuh jiwa-jiwa. Sekaranglah waktunya untuk mengambil sikap dan mengecewakan musuh. Anda perlu mengkritik diri Anda sendiri dengan cermat dan cemburu. Anda akan cenderung untuk menetapkan pendapat anda sebagai standar, tanpa menghiraukan pendapat dan penilaian orang-orang yang berpengalaman, yang telah dipakai Allah untuk memajukan tujuan-Nya. Orang-orang muda dalam pelayanan sekarang ini hanya mengetahui sedikit tentang kesulitan; dan banyak yang akan gagal untuk menjadi berguna seperti yang seharusnya, karena alasan bahwa segala sesuatunya terlalu mudah bagi mereka.

Anda memiliki tanggung jawab dalam keluarga yang Anda pikir Anda pahami, namun Anda hanya mengetahui sedikit tentang tanggung jawab tersebut yang seharusnya Anda ketahui. Engkau memiliki banyak hal yang perlu dipelajari yang selama ini engkau sombongkan karena telah engkau ketahui. Saya diperlihatkan bahwa Anda telah mengumpulkan ide-ide yang Anda anggap sebagai kebenaran, yang secara langsung bertentangan dengan Alkitab. Paulus menghadapi hal-hal ini dan harus berhadapan dengan para hamba Tuhan muda pada zamannya. Engkau telah terlalu siap untuk menerima perkataan-perkataan

[381] dan kedudukan manusia, tetapi berhati-hatilah dalam menyampaikan ide-ide Anda sebagai kebenaran Alkitab. Berhati-hatilah dengan langkah-langkah Anda. Saya berharap bahwa suatu reformasi telah terjadi dalam hidup Anda sehingga saya tidak perlu lagi menulis kata-kata ini.

Engkau memiliki tugas yang harus engkau lakukan di rumah yang tidak dapat engkau hindari dan tetaplah setia kepada Tuhan dan kepada kepercayaan yang diberikan Tuhan kepadamu. Apa yang sekarang saya rujuk tidak ditunjukkan kepada saya secara pasti dalam kasus Anda, tetapi dalam ratusan kasus serupa; oleh karena itu ketika saya melihat Anda jatuh ke dalam kesalahan yang sama di mana banyak orang tua di zaman ini jatuh, saya tidak dapat memaafkan pengabaian tugas Anda. Anda memiliki satu anak, satu jiwa yang berkomitmen pada kepercayaan Anda. Tetapi ketika Anda menunjukkan kelemahan yang nyata dan kurangnya kebijaksanaan dalam melatih anak yang satu ini, mengikuti ide-ide Anda dan bukannya aturan Alkitab, bagaimana Anda dapat

dipercaya untuk mengajar dan mengelola masalah-masalah yang melibatkan kepentingan kekal banyak orang?

Saya berbicara kepada diri saya sendiri dan kepada istri Anda. Posisi saya dalam perjuangan dan pekerjaan Tuhan menuntut saya untuk menyatakan diri dalam hal disiplin. Teladanmu dalam urusan rumah tanggamu sendiri akan sangat merugikan pekerjaan Allah. Ladang Injil adalah dunia. Engkau ingin menabur ladang itu dengan kebenaran Injil, menantikan Allah menyirami benih yang ditaburkan agar dapat menghasilkan buah. Engkau telah mempercayakan kepadamu sebidang kecil tanah, tetapi halaman rumahmu sendiri adalah

dibiarkan tumbuh dengan semak belukar dan duri, sementara Anda sibuk menyangi kebun orang lain. Ini bukanlah pekerjaan kecil, tetapi salah satu momen yang besar. Anda memberitakan Injil kepada orang lain; mempraktikkannya sendiri di rumah. Anda sedang menuruti keinginan dan nafsu anak yang sesat, dan dengan melakukan hal itu Anda sedang memupuk sifat-sifat karakter yang dibenci Tuhan dan yang membuat anak tidak bahagia. Setan mengambil keuntungan dari kelalaian Anda, dan ia mengendalikan pikiran. Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk menunjukkan bahwa Anda memahami tugas yang dibebankan kepada seorang ayah Kristen dalam membentuk karakter anak Anda sesuai dengan Pola Ilahi. Seandainya Anda memulai pekerjaan ini pada masa pertumbuhannya, maka akan lebih mudah sekarang, dan anak itu akan jauh lebih bahagia. Tetapi di bawah disiplin Anda, kehendak dan penyimpangan anak itu semakin lama semakin kuat.

Sekarang akan membutuhkan usaha yang lebih keras, dan usaha yang lebih konstan dan tekun, untuk membatalkan apa yang telah Anda lakukan. Jika Anda tidak dapat mengelola satu

anak kecil yang menjadi tugas khusus Anda untuk mengendalikannya, Anda akan kekurangan hikmat dalam mengelola kepentingan rohani gereja Kristus. Ada kesalahan-kesalahan yang terletak pada dasar pengalamanmu yang harus dibasmi, dan engkau harus menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus. Bukalah mata Anda untuk melihat di mana letak kesulitannya, dan kemudian bergegaslah untuk bertobat dari hal-hal ini dan mulai bekerja dari sudut pandang yang benar. Bekerja bukan untuk diri sendiri, tetapi untuk Tuhan. Buanglah kesombongan, peninggian diri, dan kesia-siaan, dan belajarlah dari Kristus tentang pelajaran-pelajaran yang manis di kayu salib. Anda harus memberikan diri Anda tanpa pamrih kepada pekerjaan itu. Jadilah seorang persembahan yang hidup di atas mezbah Allah.

Jika anak dari seorang hamba Tuhan menunjukkan hasrat, dan dimanjakan dalam hampir semua keinginannya, hal ini memiliki pengaruh untuk melawan kesaksian yang telah Tuhan berikan kepada saya untuk para orang tua dalam hal pengelolaan yang tepat bagi anak-anak mereka. Anda secara langsung bertentangan dengan terang yang Tuhan telah berkenan berikan, dan memilih teori yang Anda pilih sendiri. Tetapi percobaan ini, yang secara langsung bertentangan dengan petunjuk-petunjuk firman Allah, tidak boleh dilakukan untuk melukai orang-orang

yang Allah ingin kita ajarkan sehubungan dengan pelatihan anak-anak mereka.

Kepentingan Anda tidak boleh ditelan oleh keluarga Anda sendiri dengan mengesampingkan orang lain. Jika Anda berbagi keramahtamahan dengan saudara-saudara Anda, mereka mungkin mengharapkan sesuatu sebagai balasannya. Kenali minat Anda dengan minat orang tua dan anak-anak, dan berusaha untuk mengajar dan memberkati. Menguduskan diri Anda untuk pekerjaan Allah dan menjadi berkat

kepada mereka yang menghibur Anda, bercakap-cakap dengan orang tua dan jangan sekali-kali mengabaikan anak-anak. Jangan merasa bahwa si kecil Anda lebih berharga di mata Tuhan daripada anak-anak lain. Anda mungkin mengabaikan orang lain saat membelai dan memanjakan si kecil, dan anak Anda ini memberikan bukti bahwa Anda kurang dalam hal manajemen. Dia bersalah atas tindakan ketidaktaatan dan hawa nafsu sebanyak

[383] kehendaknya telah dilanggar. Betapa besar pengaruhnya hal ini terhadap keluarga-keluarga yang ingin Allah ajarkan dan perbaiki dari pemikiran-pemikiran yang lemah dalam hal disiplin!

Dalam kecintaan Anda yang buta dan bodoh, Anda berdua telah menyerah pada anak Anda. Anda telah membiarkannya memegang kendali dalam genggaman tangannya yang mungil, dan dia memerintah Anda berdua sebelum dia bisa berjalan. Apa yang bisa diharapkan dari masa depan dengan melihat masa lalu? Janganlah contoh anak yang dimanjakan dan dielus-elus ini memberikan pelajaran yang akan bersaksi melawan Anda, dan yang akan ditunjukkan oleh penghakiman yang mengakibatkan hilangnya sejumlah anak. Jika pria dan wanita menerima Anda sebagai guru dari Allah, tidakkah mereka akan cenderung mengikuti teladan buruk Anda dalam memanjakan anak-anak mereka? Tidakkah dosa Eli akan menjadi milikmu, dan tidakkah ganjaran yang ditimpakan kepadanya akan menimpa kamu? Anak Anda tidak akan pernah melihat kerajaan Allah dengan kebiasaan dan watak yang sekarang. Dan engkau, orangtuanya, akan menjadi orang-orang yang telah menutup pintu surga di hadapannya. Lalu, bagaimana hal ini akan berdampak pada keselamatan Anda sendiri? Ingatlah bahwa Anda akan menuai apa yang Anda tabur.

Nomor Dua Puluh Sembilan-Kesaksian untuk
Gereja

[384]

Bab 34-Penghakiman

Pada pagi hari tanggal 23 Oktober 1879, sekitar pukul dua, Roh Tuhan hinggap di atas saya, dan saya melihat pemandangan-pemandangan dalam penghakiman yang akan datang. Bahasa saya tidak dapat memberikan gambaran yang memadai tentang hal-hal yang terjadi di hadapan saya dan pengaruhnya terhadap pikiran saya.

Hari besar pelaksanaan penghakiman Allah tampaknya telah tiba. Sepuluh ribu kali sepuluh ribu berkumpul di hadapan takhta yang besar, yang di atasnya duduk seorang yang berpenampilan agung. Beberapa kitab ada di hadapan-Nya, dan pada sampulnya tertulis dengan huruf-huruf emas, yang tampak seperti nyala api yang menyala-nyala: "Buku Besar Surga." Salah satu dari buku-buku ini, yang berisi nama-nama mereka yang mengaku percaya akan kebenaran, kemudian dibuka. Segera saya kehilangan pandangan dari jutaan orang yang tak terhitung jumlahnya di sekitar takhta itu, dan hanya mereka yang mengaku sebagai anak-anak terang dan kebenaran yang menarik perhatian saya. Ketika orang-orang ini disebutkan namanya, satu per satu, dan perbuatan-perbuatan baik mereka disebutkan, wajah mereka akan bersinar dengan sukacita kudus yang tercermin ke segala arah. Tetapi hal ini tampaknya tidak begitu melekat dalam pikiran saya.

Sebuah kitab lain dibuka, dan di dalamnya tercatat *dosa-dosa* mereka yang mengaku kebenaran. Di bawah judul umum mementingkan diri sendiri terdapat dosa-dosa lainnya. Ada juga judul-judul di atas setiap kolom,

[385] dan di bawahnya, di seberang setiap nama, dicatat, dalam kolom masing-masing, dosa-dosa yang lebih ringan.

Di bawah ketamakan muncul kepalsuan, pencurian, perampokan, penipuan, dan ketamakan; di bawah ambisi muncul kesombongan dan pemborosan; kecemburuan berdiri di kepala kedengkian, iri hati, dan kebencian; dan ketidakbertarakan mengepalai daftar panjang kejahatan yang menakutkan, seperti nafsu birahi, perzinahan, pemanjaan nafsu hewani, dan lain-lain. Ketika saya melihat hal itu, saya dipenuhi dengan kesedihan

yang tak terkatakan dan berseru: "Siapakah yang dapat diselamatkan? siapakah yang akan berdiri dibenarkan di hadapan Allah? siapakah yang jubahnya tak bernoda? siapakah yang tak bercacat di hadapan Allah yang kudus dan suci?"

Ketika Dia yang Kudus di atas takhta perlahan-lahan membalikkan daun-daun buku besar itu, dan mataNya beristirahat sejenak pada setiap orang, pandanganNya seakan-akan membakar ke dalam jiwa mereka, dan pada saat yang sama setiap perkataan dan tindakan hidup mereka melintas di depan pikiran mereka dengan jelas seolah-olah terlukis di depan penglihatan mereka dalam huruf-huruf api. Gemetar menguasai mereka, dan wajah mereka menjadi pucat. Penampilan pertama mereka ketika berada di sekitar takhta adalah ketidakpedulian yang ceroboh. Tetapi betapa berubahnya penampilan mereka sekarang! Perasaan aman telah hilang, dan sebagai gantinya adalah teror yang tak bernama. Ketakutan meliputi setiap jiwa, jangan sampai ia termasuk di antara mereka yang berkekurangan. Setiap mata tertuju pada wajah Dia yang ada di atas takhta, dan ketika mataNya yang penuh kesungguhan dan pencarian menyapu kelompok itu, ada kegentaran di dalam hati, karena mereka dihukum sendiri tanpa sepatah kata pun yang diucapkan. Dalam kesedihan jiwa, setiap orang mengakui kesalahannya sendiri dan dengan kejelasan yang mengerikan melihat bahwa dengan berbuat dosa ia telah membuang anugerah yang berharga yaitu kehidupan kekal.

Satu kelas terdaftar sebagai penimbun tanah. Saat mata tajam sang Hakim tertuju pada mereka, dosa-dosa kelalaian mereka terungkap dengan jelas. Dengan bibir yang pucat dan gemetar, mereka mengakui bahwa mereka telah menjadi pengkhianat terhadap kepercayaan suci mereka. Mereka telah mendapatkan peringatan dan hak istimewa, tetapi mereka tidak mengindahkannya dan tidak memperbaikinya. Sekarang mereka dapat melihat bahwa mereka telah terlalu berharap pada belas kasihan Allah. Benar, mereka tidak membuat pengakuan seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang keji dan rusak; tetapi, seperti pohon ara, mereka dikutuk karena mereka tidak berbuah, karena mereka tidak menggunakan talenta yang dipercayakan kepada mereka.

Golongan ini telah menjadikan *diri sendiri sebagai yang* tertinggi, bekerja hanya untuk kepentingan diri sendiri. Mereka tidak kaya di hadapan Allah, tidak merespons panggilanNya kepada mereka. Meskipun mengaku sebagai hamba Kristus, mereka tidak membawa jiwa-jiwa kepadaNya. Seandainya pekerjaan Allah bergantung pada usaha mereka, maka pekerjaan itu akan merana;

karena mereka tidak hanya menahan sarana yang dipinjamkan Allah kepada mereka, tetapi juga menahan diri mereka sendiri. Tetapi mereka sekarang dapat melihat dan merasakan bahwa dengan menduduki posisi yang tidak bertanggung jawab dalam kaitannya dengan pekerjaan dan tujuan Allah, mereka telah menempatkan diri mereka di sebelah kiri. Mereka memiliki kesempatan, tetapi tidak mau melakukan pekerjaan yang dapat dan seharusnya mereka lakukan.

Nama-nama semua orang yang mengaku percaya kepada kebenaran disebutkan. Beberapa orang ditegur karena ketidakpercayaan mereka, yang lain karena kemalasan mereka

man

hamba. Mereka telah mengizinkan orang lain untuk melakukan pekerjaan di kebun anggur Tuan, dan memikul tanggung jawab yang paling berat, sementara mereka secara egois melayani kepentingan duniawi mereka sendiri. Seandainya mereka mengembangkan kemampuan yang telah Tuhan berikan kepada mereka, mereka dapat menjadi pemikul beban yang dapat diandalkan, bekerja demi kepentingan Tuan. Kata sang Hakim: "Semua orang akan dibenarkan karena iman mereka dan dihakimi berdasarkan perbuatan mereka." Betapa jelas terlihat kelalaian mereka, dan betapa bijaksananya pengaturan Allah dalam memberikan kepada setiap orang suatu pekerjaan yang harus dilakukan untuk memajukan tujuan dan menyelamatkan sesamanya. Setiap orang harus menunjukkan iman yang hidup di dalam keluarga dan lingkungannya, dengan menunjukkan kebaikan kepada orang miskin, bersimpati kepada mereka yang menderita, terlibat dalam pekerjaan misionaris, dan dengan membantu pekerjaan Allah dengan kemampuannya. Namun, seperti Meroz, kutukan Allah menimpa mereka atas apa yang tidak mereka lakukan. Mereka telah mencintai pekerjaan yang akan mendatangkan keuntungan terbesar dalam hidup ini; dan di seberang nama-nama mereka dalam buku besar yang dikhususkan untuk pekerjaan-pekerjaan yang baik, terdapat sebuah kekosongan yang menyedihkan.

Kata-kata yang diucapkan kepada mereka adalah kata-kata yang sangat serius: "Kamu telah ditimbang dalam neraca, dan ternyata kamu kekurangan. Engkau telah mengabaikan tanggung jawab rohani karena kesibukanmu dalam perkara-perkara duniawi, sementara

[387] Posisi kepercayaanmu yang sangat besar mengharuskanmu untuk memiliki hikmat yang lebih dari hikmat manusia dan lebih besar dari penilaian yang terbatas. Hal ini Anda perlukan untuk melakukan bahkan bagian mekanis dari pekerjaan Anda; dan ketika Anda memisahkan Allah dan kemuliaan-Nya dari bisnis Anda, Anda berbalik dari berkat-Nya."

Pertanyaan itu kemudian diajukan: "Mengapa jubahmu yang kotor tidak kautahirkan dan jubahmu yang putih itu tidak kautahirkan di dalam darah Anak Domba? Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia, bukan untuk menghakimi dunia, tetapi supaya dunia diselamatkan oleh-Nya. Kasih-Ku kepadamu lebih besar dari pada kasih seorang ibu. Supaya Aku dapat

menghapuskan catatan kejahatanmu yang kelam, dan memberikan cawan keselamatan ke bibirmu, Aku telah menderita di kayu salib, memikul beban dan kutuk kesalahanmu. Kepedihan maut dan kengerian kegelapan kubur telah kutanggung, supaya aku dapat menaklukkan dia yang berkuasa atas maut, membuka palang-palang penjara dan membuka pintu-pintu kehidupan bagimu. Aku tunduk pada rasa malu dan penderitaan karena aku mengasihi kamu dengan kasih yang tak terbatas, dan akan membawa kembali domba-dombaku yang tersesat dan mengembara ke firdaus Allah, ke pohon kehidupan. Kehidupan penuh kebahagiaan yang telah kubeli untukmu dengan harga yang mahal, telah kau abaikan. Memalukan,

celaan, dan hinaan, seperti yang ditanggung oleh Guru Anda untuk Anda, Anda telah menjauh. Hak istimewa yang Dia telah mati untuk bawa ke dalam jangkauan Anda tidak Anda hargai. Engkau tidak mau mengambil bagian dalam penderitaan-Nya, dan sekarang engkau tidak dapat mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya." Kemudian diucapkanlah kata-kata yang serius ini: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, dan barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus." Kitab itu kemudian ditutup, dan jubah itu turun dari Pribadi di atas takhta itu, memperlihatkan kemuliaan Anak Allah yang dahsyat.

Adegan itu kemudian berlalu, dan saya mendapati diri saya masih berada di bumi, sangat bersyukur bahwa hari Tuhan belum tiba, dan bahwa waktu percobaan yang berharga masih diberikan kepada kita untuk mempersiapkan diri bagi kekekalan.

Bab 35-Publikasi Kami

Beberapa hal yang sangat penting belum mendapat perhatian di kantor-kantor penerbitan kami. Orang-orang yang bertanggung jawab seharusnya menyusun rencana-rencana agar buku-buku kita dapat diedarkan dan tidak tergeletak di rak-rak, mati karena tidak dicetak. Orang-orang kita ketinggalan zaman dan tidak mengikuti pemeliharaan Allah yang terbuka.

Banyak publikasi kami yang dilempar ke pasar dengan harga yang sangat rendah sehingga keuntungannya tidak cukup untuk menopang kantor dan menyimpan dana yang baik untuk digunakan secara terus-menerus. Dan orang-orang kami yang tidak memiliki beban khusus dalam berbagai cabang pekerjaan di Battle Creek dan Oakland tidak mendapatkan informasi mengenai keinginan-keinginan yang diinginkan dan modal yang dibutuhkan untuk menjaga bisnis tetap berjalan. Mereka tidak memahami tanggung jawab atas kerugian dan biaya yang dikeluarkan setiap hari oleh lembaga-lembaga tersebut. Mereka tampaknya berpikir bahwa segala sesuatunya berjalan tanpa banyak perhatian atau pengeluaran dana, dan oleh karena itu mereka akan mendesak perlunya angka-angka terendah pada publikasi kami, sehingga hampir tidak menyisakan margin apa pun. Dan setelah harga-harga diturunkan hingga nyaris hancur, mereka menunjukkan minat yang lemah untuk meningkatkan penjualan buku-buku yang mereka minta dengan harga yang begitu rendah. Tujuan yang diperoleh, beban mereka lenyap, ketika mereka seharusnya memiliki minat yang sungguh-sungguh dan perhatian yang sungguh-sungguh untuk menekan penjualan terbitan-terbitan itu, dan dengan demikian menabur benih-benih kebenaran dan membawa sarana-sarana ke dalam kantor-kantor untuk menanamkan modal pada terbitan-terbitan lain.

Telah terjadi pengabaian tugas yang sangat besar dari pihak pendeta-pendeta yang tidak menarik perhatian gereja-gereja di daerah-daerah di mana mereka bekerja, sehubungan dengan masalah ini. Apabila harga buku-buku diturunkan, maka adalah suatu hal yang sangat sulit untuk mendapatkannya kembali dengan cara membayar, karena orang-orang yang berpikiran sempit akan

berseru, "Spekulasi," tanpa melihat bahwa tidak ada seorang pun yang diuntungkan, dan bahwa alat-alat Allah tidak boleh lumpuh karena kekurangan modal. Buku-buku yang harus disebarakan secara luas

[389] tergeletak tak berguna di kantor-kantor penerbitan kami karena tidak ada minat yang cukup besar untuk mengedarkannya.

Pers adalah sebuah kekuatan, tetapi jika produknya mati karena tidak ada orang yang akan melaksanakan rencana untuk mengedarkannya secara luas, maka kekuatannya akan hilang. Sementara ada pandangan yang cepat untuk melihat perlunya menyediakan sarana-sarana untuk memperbanyak buku-buku dan traktat-traktat, rencana-rencana untuk mengembalikan sarana-sarana yang telah diinvestasikan untuk menghasilkan penerbitan-penerbitan lain, telah diabaikan. Kekuatan pers, dengan segala kelebihanannya, ada di tangan mereka; dan mereka dapat menggunakannya dengan sebaik-baiknya, atau mereka dapat setengah tertidur dan karena kelambanannya kehilangan keuntungan yang mungkin dapat mereka peroleh. Dengan perhitungan yang bijaksana, mereka dapat memperluas cahaya dalam penjualan buku-buku dan pamflet-pamflet. Mereka dapat mengirimkannya kepada ribuan keluarga yang sekarang berada dalam kegelapan kesesatan.

Penerbit-penerbit lain memiliki sistem yang teratur untuk memperkenalkan buku-buku yang tidak memiliki minat yang penting ke dalam pasar. "Anak-anak dunia ini dalam generasinya lebih bijaksana daripada anak-anak terang." Kesempatan-kesempatan emas terjadi hampir setiap hari di mana para pembawa berita kebenaran yang diam-diam dapat diperkenalkan ke dalam keluarga-keluarga dan individu-individu; tetapi tidak ada keuntungan yang diambil dari kesempatan-kesempatan ini oleh orang-orang yang malas dan tidak berpikir. Para pengkhotbah yang hidup hanya sedikit. Hanya ada satu di mana seharusnya ada seratus. Banyak orang membuat kesalahan besar dengan tidak menggunakan talenta mereka untuk menyelamatkan jiwa-jiwa sesamanya. Orang-orang harus dilibatkan dalam membawa terang ke seluruh kota, desa, dan kampung-kampung. Pikiran masyarakat harus digugah. Tuhan berfirman: Hendaklah terang itu bercahaya ke segala penjuru ladang. Dia merancang agar manusia menjadi saluran terang, membawa terang itu kepada mereka yang berada dalam kegelapan.

Para misionaris dibutuhkan di mana-mana. Di semua bagian lapangan, para misionaris harus dipilih, bukan dari unsur yang mengambang di masyarakat, bukan dari kalangan pria dan wanita yang tidak memiliki apa-apa dan tidak pernah berhasil, tetapi dari antara mereka yang memiliki pidato yang baik, kebijaksanaan, pandangan yang tajam dan kemampuan. Hal-hal seperti itu

dibutuhkan

untuk membuat kesuksesan sebagai kolportir, pengumpul data, dan agen. Orang-orang yang cocok [390] untuk pekerjaan ini melakukannya, tetapi beberapa pendeta yang tidak baik akan menyanjung mereka bahwa bakat mereka harus digunakan di meja kerja dan bukan hanya dalam pekerjaan sebagai kolportir. Dengan demikian pekerjaan ini diremehkan. Mereka dipengaruhi untuk mendapatkan izin berkhotbah; dan orang-orang yang seharusnya dilatih untuk menjadi misionaris yang baik untuk mengunjungi keluarga-keluarga di rumah-rumah mereka dan berbicara serta berdoa dengan mereka, malah terjebak untuk menjadi pelayan-pelayan yang buruk; dan ladang di mana begitu banyak tenaga kerja dibutuhkan, dan di mana begitu banyak

banyak hal baik yang dapat dicapai untuk tujuan itu, diabaikan. Kolportir yang efisien, seperti halnya pendeta, harus mendapatkan upah yang cukup untuk jasanya jika pekerjaannya dilakukan dengan setia.

Jika ada satu pekerjaan yang lebih penting daripada yang lain, itu adalah pekerjaan untuk memperkenalkan publikasi kita kepada publik, dan dengan demikian menuntun mereka untuk menyelidiki Alkitab. Pekerjaan misionaris-memperkenalkan publikasi kita ke dalam keluarga-keluarga, bercakap-cakap, dan berdoa bersama dan untuk mereka-adalah pekerjaan yang baik dan yang akan mendidik para pria dan wanita untuk melakukan pekerjaan penggembalaan.

Tidak semua orang cocok untuk pekerjaan ini. Mereka yang memiliki bakat dan kemampuan terbaik, yang akan memegang pekerjaan ini dengan penuh pengertian dan sistematis, dan meneruskannya dengan energi yang tekun, adalah orang-orang yang harus dipilih. Harus ada rencana yang paling terorganisir secara menyeluruh; dan ini harus dilaksanakan dengan setia. Gereja-gereja di setiap tempat harus merasakan minat yang paling dalam terhadap pekerjaan pekabaran Injil dan misionaris.

Jilid-jilid *Roh Nubuat*, dan juga buku-buku *Kesaksian*, harus diperkenalkan kepada setiap keluarga yang memegang hari Sabat, dan saudara-saudara harus mengetahui nilainya dan didorong untuk membacanya. Bukanlah suatu rencana yang bijaksana untuk menempatkan buku-buku ini pada tempat yang rendah dan hanya memiliki satu set di dalam gereja. Buku-buku itu seharusnya ada di perpustakaan setiap keluarga dan dibaca berulang kali. Biarlah buku-buku itu disimpan di tempat yang dapat dibaca oleh banyak orang, dan biarlah buku-buku itu menjadi usang karena dibaca oleh semua tetangga.

Harus ada pembacaan malam, di mana seseorang harus membacakan dengan keras kepada mereka yang berkumpul di perapian musim dingin. Hanya ada sedikit

[391] minat yang dimanifestasikan untuk memanfaatkan terang yang diberikan Allah. Sebagian besar dari itu adalah mengenai tugas-tugas keluarga, dan instruksi diberikan untuk memenuhi hampir setiap kasus dan keadaan. Uang akan dikeluarkan untuk teh, kopi, pita, kerutan, dan hiasan, dan banyak waktu dan tenaga yang dihabiskan untuk mempersiapkan pakaian, sementara pekerjaan hati yang di dalam terabaikan. Tuhan telah membuat terang yang berharga untuk disampaikan dalam publikasi, dan ini harus

dimiliki dan dibaca oleh setiap keluarga. Para orang tua, anak-anak anda berada dalam bahaya untuk bertentangan dengan terang yang diberikan dari surga, dan anda harus membeli dan membaca buku-buku itu, karena buku-buku itu akan menjadi berkat bagi anda dan anak-anak anda. Anda harus meminjamkan *Roh Nubuat* kepada tetangga-tetangga Anda dan mendorong mereka untuk membeli buku-buku itu untuk diri mereka sendiri. Para misionaris Tuhan, engkau harus menjadi pekerja yang sungguh-sungguh, aktif, dan giat.

Banyak orang yang secara langsung bertentangan dengan terang yang telah Tuhan berikan kepada umat-Nya, karena mereka tidak membaca buku-buku yang berisi terang dan pengetahuan dalam bentuk peringatan, teguran, dan peringatan. Kekhawatiran dunia, kecintaan akan mode, dan kurangnya agama telah mengalihkan perhatian dari terang yang telah Tuhan berikan dengan penuh kasih karunia, sementara buku-buku dan majalah-majalah yang berisi kesalahan beredar di seluruh negeri. Skeptisisme dan ketidaksetiaan meningkat di mana-mana. Terang yang begitu berharga, yang datang dari takhta Allah, disembunyikan di bawah gantang. Allah akan membuat umat-Nya bertanggung jawab atas pengabaian ini. Sebuah pertanggungjawaban harus diberikan kepada-Nya untuk setiap sinar terang yang telah Dia berikan kepada kita, apakah itu telah meningkatkan kemajuan kita dalam hal-hal ilahi atau ditolak karena lebih menyenangkan untuk mengikuti hawa nafsu.

Kita sekarang memiliki fasilitas yang luar biasa untuk menyebarkan kebenaran; tetapi umat kita tidak memanfaatkan hak istimewa yang diberikan kepada mereka. Mereka tidak di setiap gereja melihat dan merasakan perlunya menggunakan kemampuan mereka untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Mereka tidak menyadari tugas mereka untuk mendapatkan pelanggan untuk majalah kita, termasuk jurnal kesehatan kita, dan untuk memperkenalkan buku-buku dan pamflet-pamflet kita. Harus ada orang-orang yang bersedia untuk diajar mengenai cara terbaik untuk mendekati individu dan keluarga.

Pakaian mereka harus rapi, tetapi tidak norak, dan sopan santun mereka seperti

agar tidak membuat jijik orang-orang. Ada keinginan yang besar akan kesopanan yang sejati [392] di antara kita sebagai sebuah bangsa. Ini harus dipupuk oleh semua orang yang mengambil memegang teguh pekerjaan misionaris.

Rumah-rumah penerbitan kita harus menunjukkan kemakmuran yang nyata. Orang-orang kami dapat mempertahankannya jika mereka menunjukkan minat yang kuat untuk memasarkan terbitan kami. Namun, jika minat yang muncul pada tahun-tahun mendatang tidak sebesar yang ditunjukkan pada tahun-tahun sebelumnya, maka hanya akan ada sedikit keuntungan yang dapat diperoleh. Semakin luas peredaran publikasi kita, semakin besar pula permintaan akan buku-buku yang menjelaskan Kitab Suci kebenaran. Banyak orang menjadi

muak dengan ketidakkonsistenan, kesalahan, dan kemurtadan gereja-gereja, dan dengan festival, pameran, undian, dan berbagai penemuan untuk memeras uang untuk keperluan gereja. Ada banyak orang yang mencari terang di dalam kegelapan. Jika surat-surat, traktat-traktat, dan buku-buku kita, yang mengungkapkan kebenaran dalam bahasa Alkitab yang sederhana, dapat disebarluaskan secara luas, banyak orang akan menemukan bahwa itu adalah apa yang mereka inginkan. Tetapi banyak dari saudara-saudara kita yang bertindak seolah-olah orang-orang akan datang kepada mereka

atau mengirim ke kantor kami untuk mendapatkan publikasi, ketika ribuan orang tidak tahu bahwa publikasi itu ada.

Allah memanggil umat-Nya untuk bertindak seperti orang-orang yang hidup dan tidak menjadi malas, lesu, dan acuh tak acuh. Kita harus membawa publikasi kepada orang-orang dan mendorong mereka untuk menerimanya, menunjukkan kepada mereka bahwa mereka akan menerima lebih dari sekadar nilai uang mereka. Tinggikanlah nilai buku-buku yang Anda tawarkan. Anda tidak boleh menganggapnya terlalu tinggi.

Jiwa saya tersiksa ketika saya melihat ketidakpedulian orang-orang kita yang memiliki profesi yang tinggi. Saya diperlihatkan bahwa darah jiwa-jiwa akan ada di pakaian banyak orang yang sekarang merasa nyaman dan tidak bertanggung jawab atas jiwa-jiwa yang binasa di sekitar mereka karena kurangnya cahaya dan pengetahuan. Mereka telah berhubungan dengan mereka, tetapi tidak pernah memperingatkan mereka, tidak pernah berdoa bersama atau untuk mereka, dan tidak pernah melakukan upaya yang sungguh-sungguh untuk menyampaikan kebenaran kepada mereka. Saya diperlihatkan bahwa telah terjadi kelalaian yang luar biasa dalam hal ini. Para pendeta tidak melakukan setengah dari apa yang seharusnya mereka lakukan untuk mendidik orang-orang yang

[393] mereka bekerja keras pada semua poin kebenaran dan tugas, dan, sebagai akibatnya, umat tidak memiliki semangat dan tidak aktif. Tongkat dan perancah tidak ditetapkan untuk saat ini untuk menguji umat Allah, dan karena alasan inilah kasih banyak orang menjadi dingin. Ketika percobaan muncul, kasih karunia diberikan secara proporsional untuk keadaan darurat. Kita harus menguduskan diri kita sendiri di tempat di mana Allah telah mengatakan bahwa Dia akan menemui kita.

* * * * *

Bab 36-Duta-duta Kristus

Para duta bagi Kristus memiliki pekerjaan yang serius dan penting, yang tidak bisa dianggap remeh. Sementara Kristus adalah pelayan di tempat kudus di atas, Ia juga, melalui para utusan-Nya, adalah pelayan gereja-Nya di bumi. Ia berbicara kepada umat-Nya melalui orang-orang yang terpilih, dan meneruskan pekerjaan-Nya melalui mereka, seperti ketika pada masa kehinaan-Nya, Ia bergerak dengan nyata di bumi. Meskipun berabad-abad telah berlalu, berlalunya waktu tidak mengubah janji perpisahan-Nya kepada para murid-Nya: "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Sejak kenaikan Kristus hingga hari ini, orang-orang yang ditahbiskan oleh Allah, yang menerima otoritas mereka dari-Nya, telah menjadi pengajar-pengajar iman. Kristus, Gembala Sejati, melakukan pekerjaan-Nya dengan perantaraan para gembala yang tidak digembalakan ini. Dengan demikian, posisi mereka yang bekerja di dalam firman dan doktrin menjadi sangat penting. Di dalam Kristus, mereka memohon kepada orang-orang untuk diperdamaikan dengan Allah.

Jemaat tidak boleh menganggap para pendeta mereka hanya sebagai pembicara dan orator, tetapi sebagai duta-duta Kristus, yang menerima hikmat dan kuasa dari Kepala gereja yang agung. Meremehkan dan mengabaikan perkataan yang diucapkan oleh wakil Kristus tidak hanya menunjukkan rasa tidak hormat kepada orang itu, tetapi juga kepada Tuan yang telah mengutusinya. Ia adalah pengganti Kristus; dan suara Juruselamat harus didengar melalui wakil-Nya.

Banyak hamba Tuhan kita yang telah melakukan kesalahan besar dalam memberikan khotbah-khotbah yang sepenuhnya bersifat argumentatif. Ada jiwa-jiwa yang [394] mendengarkan teori kebenaran dan terkesan dengan bukti-bukti yang dikemukakan, dan kemudian jika ada bagian dari khotbah itu yang menampilkan Kristus sebagai Juruselamat dunia, benih yang ditaburkan dapat bertunas dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Tetapi dalam

banyak khotbah, salib Kristus tidak ditampilkan di hadapan jemaat. Beberapa orang mungkin mendengarkan khotbah terakhir yang pernah mereka dengar, dan beberapa orang tidak akan pernah lagi berada dalam posisi yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan rantai kebenaran yang disampaikan kepada mereka dan menerapkannya dalam hati mereka. Emas itu

Kesempatan yang hilang akan hilang selamanya. Seandainya Kristus dan kasih penebusan-Nya ditinggikan sehubungan dengan teori kebenaran, hal itu mungkin akan menyeimbangkan mereka di pihak-Nya.

Ada lebih banyak jiwa yang rindu untuk memahami bagaimana mereka dapat datang kepada Kristus daripada yang kita bayangkan. Banyak orang mendengarkan khotbah-khotbah populer dari mimbar dan tidak tahu lebih baik daripada sebelum mereka mendengarkan bagaimana menemukan Yesus dan kedamaian serta ketenangan yang didambakan oleh jiwa-jiwa mereka. Para pemangku jawatan yang memberitakan berita terakhir tentang belas kasihan kepada dunia harus mengingat bahwa Kristus harus ditinggikan sebagai tempat perlindungan bagi orang-orang berdosa. Banyak hamba Tuhan yang berpikir bahwa tidak perlu mengkhotbahkan pertobatan dan iman, dengan hati yang ditaklukkan oleh kasih Allah; mereka menganggap bahwa para pendengarnya telah mengenal Injil secara sempurna, dan bahwa hal-hal yang berbeda harus disajikan untuk menarik perhatian mereka. Jika para pendengar mereka tertarik, mereka menganggapnya sebagai bukti keberhasilan. Orang-orang lebih tidak mengerti tentang rencana keselamatan dan membutuhkan lebih banyak pengajaran tentang hal yang sangat penting ini daripada yang lainnya.

Mereka yang berkumpul untuk mendengarkan kebenaran harus berharap untuk mendapatkan keuntungan, seperti halnya Kornelius dan teman-temannya: "Sekarang kami semua hadir di sini di hadapan Allah untuk mendengarkan segala sesuatu yang diperintahkan Allah kepadamu."

Khotbah-khotbah teoretis sangat penting, agar semua orang dapat mengetahui bentuk doktrin dan melihat rantai kebenaran, mata rantai demi mata rantai, yang menyatu dalam satu kesatuan yang sempurna. Tetapi tidak ada ceramah yang boleh disampaikan tanpa menampilkan Kristus dan Dia yang disalibkan sebagai fondasi Injil, membuat aplikasi praktis dari kebenaran yang dinyatakan, dan mengesankan

[395] kepada orang-orang bahwa doktrin Kristus bukanlah Ya dan Tidak, tetapi Ya dan Amin dalam Kristus Yesus.

Setelah teori kebenaran dipaparkan, barulah tiba pada bagian pekerjaan yang melelahkan. Orang-orang tidak boleh dibiarkan tanpa pengajaran tentang kebenaran praktis yang berhubungan

dengan kehidupan sehari-hari mereka. Mereka harus melihat dan merasakan bahwa mereka adalah orang-orang berdosa dan perlu bertobat kepada Allah. Apa yang Kristus katakan, apa yang Dia lakukan, dan apa yang Dia ajarkan harus disampaikan kepada mereka dengan cara yang paling mengesankan.

Pekerjaan pendeta baru dimulai ketika kebenaran dibukakan bagi pemahaman umat. Kristus adalah Pengantara kita dan Imam Besar yang memimpin kita di hadirat Bapa. Ia diperlihatkan kepada Yohanes sebagai Anak Domba yang telah disembelih, seperti yang terjadi pada

mencurahkan darah-Nya bagi orang berdosa. Ketika hukum Allah dibentangkan di hadapan orang berdosa, menunjukkan kepadanya kedalaman dosa-dosanya, maka ia harus ditunjukkan kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Ia harus diajar untuk bertobat kepada Allah dan beriman kepada Tuhan Yesus Kristus. Dengan demikian, pekerjaan wakil Kristus akan selaras dengan pekerjaan-Nya di tempat kudus surgawi.

Para hamba Tuhan akan menjangkau lebih banyak hati jika mereka lebih banyak memikirkan kesalehan praktis. Sering kali, ketika upaya-upaya dilakukan untuk memperkenalkan kebenaran ke dalam bidang-bidang baru, usaha itu hampir seluruhnya bersifat teoritis. Orang-orang menjadi gelisah. Mereka melihat kekuatan kebenaran dan ingin sekali memperoleh landasan yang pasti. Ketika perasaan mereka telah dilunakkan, maka itulah saatnya, di atas segalanya, untuk mendorong agama Kristus masuk ke dalam hati nurani mereka; tetapi terlalu sering kuliah-kuliah itu dibiarkan ditutup tanpa ada pekerjaan yang dilakukan untuk orang-orang yang mereka perlukan. Usaha itu terlalu mirip dengan persembahan Kain; persembahan itu tidak memiliki darah pengorbanan untuk membuatnya diterima oleh Allah. Kain benar dalam memberikan persembahan, tetapi ia tidak menyertakan sesuatu yang menjadikannya bernilai, yaitu darah pendamaian.

Adalah fakta yang menyedihkan bahwa alasan mengapa banyak orang terlalu banyak memikirkan teori dan sedikit sekali memikirkan kesalehan praktis adalah karena Kristus tidak tinggal di dalam diri mereka.

hati. Mereka tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Banyak jiwa [396] yang memutuskan untuk mendukung kebenaran dari bukti-bukti yang ada, tanpa

bertobat. Khotbah-khotbah praktis tidak diberikan sehubungan dengan doktrin, agar para pendengar dapat melihat rantai kebenaran yang indah, sehingga mereka dapat jatuh cinta kepada Sang Pencipta dan dikuduskan melalui ketaatan. Pekerjaan hamba Tuhan tidak akan selesai sebelum ia mendorong para pendengarnya untuk melakukan perubahan karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip murni dari kebenaran yang telah mereka terima.

Agama formal harus ditakuti, karena di dalamnya tidak ada Juruselamat. Khotbah-khotbah yang sederhana, dekat, mencari,

dan praktis diberikan oleh Kristus. Para duta-Nya harus mengikuti teladan-Nya dalam setiap khotbah. Kristus dan Bapa-Nya adalah satu; dalam semua tuntutan Bapa, Kristus dengan senang hati menerima. Ia memiliki pikiran Allah. Sang Penebus adalah Pola yang sempurna. Yehuwa dimanifestasikan di dalam Dia. Surga diabadikan di dalam kemanusiaan, dan kemanusiaan dilingkupi di dalam pangkuan Kasih yang Tak Terbatas. Jika para hamba Tuhan mau duduk dengan lemah lembut di kaki Yesus, mereka akan segera memperoleh pandangan yang benar tentang karakter Allah dan akan mampu

untuk mengajar orang lain juga. Beberapa orang memasuki jawatan tanpa kasih yang mendalam kepada Allah atau kepada sesama mereka. Keegoisan dan pemanjaan diri sendiri akan dimanifestasikan di dalam kehidupan orang-orang seperti itu; dan sementara para penjaga yang tidak dikuduskan dan tidak setia ini melayani diri mereka sendiri dan bukannya memberi makan kawanan domba dan melaksanakan tugas-tugas penggembalaan mereka, orang-orang akan binasa karena tidak adanya pengajaran yang tepat.

Dalam setiap khotbah, himbauan yang sungguh-sungguh harus disampaikan kepada orang-orang untuk meninggalkan dosa-dosa mereka dan berbalik kepada Kristus. Dosa-dosa populer dan kemanjaan-kemanjaan pada zaman ini harus dikutuk dan kesalehan praktis harus ditegakkan. Pendeta hendaknya bersungguh-sungguh, merasakan dari dalam hati kata-kata yang diucapkannya dan tidak dapat menahan perasaan keprihatinannya terhadap jiwa-jiwa pria dan wanita yang untuknya Kristus telah mati. Tentang Sang Guru dikatakan: "Semangat rumah-Mu telah memakan Aku." Kesungguhan yang sama harus dirasakan oleh para wakil-Nya.

Pengorbanan yang tak terhingga telah dilakukan untuk manusia, dan tidak sia-sia

[397] bagi setiap jiwa yang tidak mau menerima keselamatan. Maka, betapa pentingnya bahwa orang yang menyampaikan kebenaran harus melakukannya dengan penuh kesadaran akan tanggung jawab yang ada padanya. Betapa lembut, kasihan, dan santunnya semua perilakunya dalam berurusan dengan jiwa-jiwa manusia, ketika Penebus dunia telah menunjukkan bahwa Ia sangat menghargai mereka. Pertanyaan ini diajukan oleh Kristus: "Siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang diangkat oleh tuannya menjadi kepala atas seisi rumahnya?" Yesus bertanya, Siapa? dan setiap pelayan Injil harus mengulangi pertanyaan ini di dalam hatinya. Ketika ia melihat kebenaran-kebenaran yang agung, dan pikirannya melihat gambaran yang dilukiskan tentang penatalayan yang setia dan bijaksana, jiwanya harus digerakkan sampai ke kedalamannya.

Kepada setiap orang diberikan pekerjaannya; tidak seorang pun yang dimaafkan. Setiap orang memiliki bagian untuk bertindak sesuai dengan kemampuannya; dan itu tergantung pada orang yang menyajikan kebenaran untuk dengan cermat dan penuh doa mempelajari kemampuan semua orang yang menerima kebenaran,

dan kemudian mengajar mereka dan memimpin mereka, langkah demi langkah, membiarkan mereka menyadari beban tanggung jawab yang ada di pundak mereka untuk melakukan pekerjaan yang harus mereka lakukan. Haruslah ditekankan kepada mereka berulang kali bahwa tidak seorang pun akan mampu menahan pencobaan, menjawab tujuan Tuhan, dan menjalani kehidupan seorang Kristen kecuali dia harus mengambil pekerjaannya, baik besar maupun kecil, dan melakukan pekerjaan itu dengan kesetiaan yang sungguh-sungguh. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh semua orang selain pergi ke gereja dan mendengarkan firman Tuhan. Mereka harus mempraktikkan kebenaran yang telah didengar, membawa prinsip-prinsipnya ke dalam kehidupan mereka.

kehidupan sehari-hari. Mereka harus melakukan pekerjaan bagi Kristus secara terus-menerus, bukan karena motif yang mementingkan diri sendiri, tetapi dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Dia yang telah berkorban untuk menyelamatkan mereka dari kebinasaan.

Para hamba Tuhan harus memberi kesan kepada mereka yang menerima kebenaran bahwa mereka harus memiliki Kristus di dalam rumah mereka; bahwa mereka membutuhkan kasih karunia dan hikmat dari-Nya dalam membimbing dan mengendalikan anak-anak mereka. Ini adalah bagian dari pekerjaan yang telah Allah tinggalkan untuk mereka lakukan, untuk mendidik dan mendisiplinkan anak-anak ini, membawa mereka ke dalam ketaatan. Biarlah kebaikan dan kesopanan seorang hamba Tuhan terlihat dalam perlakuannya anak-anak. Ia harus selalu ingat bahwa mereka adalah miniatur [398] pria dan wanita, anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan. Mereka ini mungkin

menjadi sangat dekat dan dikasihi oleh Sang Guru, dan, jika diajar dan didisiplin dengan baik, akan melakukan pelayanan bagi-Nya, bahkan di masa muda mereka. Kristus sangat sedih dengan setiap perkataan yang kasar, keras, dan tidak bijaksana yang diucapkan kepada anak-anak. Hak-hak mereka tidak selalu dihormati, dan mereka sering diperlakukan seolah-olah mereka tidak memiliki karakter pribadi yang perlu dikembangkan dengan baik, agar tidak dibelokkan dan tujuan Allah dalam hidup mereka menjadi gagal.

Sejak kecil, Timotius telah mengenal Kitab Suci, dan pengetahuannya menjadi pengaman baginya dari pengaruh jahat di sekitarnya dan godaan untuk memilih kesenangan dan pemuasan diri sendiri di atas tugas. Pengamanan seperti itu dibutuhkan oleh semua anak kita, dan seharusnya menjadi bagian dari tugas orang tua dan duta Kristus untuk memastikan bahwa anak-anak diajar dengan benar dalam firman Allah.

Jika seorang hamba Tuhan ingin memenuhi perkenanan Tuhannya, ia harus bekerja dengan setia untuk mempersembahkan setiap orang yang sempurna di dalam Kristus. Dia tidak boleh, dalam cara kerjanya, membawa kesan bahwa tidak ada pengaruhnya apakah orang menerima atau tidak menerima kebenaran dan mempraktikkan kesalehan yang sejati; tetapi kesetiaan dan pengorbanan diri yang dimanifestasikan dalam

kehidupannya haruslah sedemikian rupa untuk meyakinkan orang berdosa bahwa kepentingan kekal dipertaruhkan dan jiwanya berada dalam bahaya jika dia tidak merespons pekerjaan yang sungguh-sungguh yang dilakukan atas namanya. Mereka yang telah dibawa dari kesalahan dan kegelapan kepada kebenaran dan terang memiliki perubahan besar yang harus dilakukan, dan kecuali jika kebutuhan akan reformasi menyeluruh ditekankan ke dalam hati nurani, mereka akan menjadi seperti orang yang melihat ke dalam cermin, hukum Allah, dan menemukan cacat dalam karakter moralnya, tetapi kemudian pergi dan melupakan jenis manusia seperti apa dia. Pikiran harus dijaga agar tetap memiliki rasa tanggung jawab atau ia akan

kembali ke keadaan yang lebih ceroboh daripada sebelum terangsang.

Pekerjaan para duta bagi Kristus jauh lebih besar dan lebih bertanggung jawab daripada yang diimpikan oleh banyak orang. Mereka sama sekali tidak boleh merasa puas

[399] dengan keberhasilan mereka sampai mereka dapat, dengan kerja keras mereka yang sungguh-sungguh dan berkat Allah, mempersembahkan kepada-Nya orang-orang Kristen yang dapat melayani, yang memiliki rasa tanggung jawab yang benar dan akan melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan. Kerja keras dan pengajaran yang tepat akan menghasilkan pria dan wanita yang memiliki karakter yang kuat dan keyakinan yang teguh, sehingga tidak ada satu pun karakter yang mementingkan diri sendiri yang dapat menghalangi mereka dalam pekerjaan mereka, mengurangi iman mereka, atau menghalangi mereka untuk melakukan tugas mereka. Jika seorang hamba Tuhan telah mengajar dengan baik kepada mereka yang berada di bawah tanggung jawabnya, maka ketika ia pergi ke tempat kerja yang lain, pekerjaan yang ditinggalkannya tidak akan tercerai berai, karena pekerjaan itu telah diikat dengan kuat sehingga aman. Kecuali jika mereka yang menerima kebenaran benar-benar bertobat dan ada perubahan radikal dalam kehidupan dan karakter mereka, jiwa tidak terpaku pada Batu Karang yang kekal; dan setelah pekerjaan pelayan berhenti, dan kebaruannya hilang, kesan itu segera luntur, kebenaran kehilangan kekuatannya untuk memikat, dan mereka tidak memberikan pengaruh yang lebih kudus, dan tidak menjadi lebih baik karena pengakuan mereka akan kebenaran.

Saya heran bahwa dengan contoh-contoh yang ada di hadapan kita tentang seperti apa manusia, dan apa yang dapat dilakukannya, kita tidak terdorong untuk melakukan usaha yang lebih besar untuk meniru perbuatan-perbuatan baik orang benar. Semua orang mungkin tidak menduduki posisi yang menonjol; namun semua orang dapat mengisi posisi yang berguna dan dapat dipercaya, dan mungkin, dengan kesetiaan mereka yang tekun, melakukan lebih banyak kebaikan daripada yang mereka bayangkan dapat mereka lakukan. Mereka yang memeluk kebenaran harus mencari pemahaman yang jelas tentang Alkitab dan pengetahuan yang eksperimental tentang Juruselamat yang hidup. Akal budi harus dikembangkan, ingatan harus dilatih. Semua kemalasan intelektual adalah dosa, dan kelesuan rohani

adalah kematian.

Oh, seandainya saya dapat memerintahkan bahasa yang cukup kuat untuk membuat kesan yang ingin saya berikan kepada rekan-rekan pekerja saya dalam Injil! Saudara-saudaraku, engkau sedang menangani firman kehidupan; engkau berurusan dengan pikiran-pikiran yang mampu mencapai perkembangan tertinggi, jika diarahkan pada saluran yang benar. Tetapi, ada terlalu banyak pamer diri dalam ceramah-ceramah yang diberikan. Kristus yang disalibkan, Kristus yang naik ke surga, Kristus yang datang kembali, seharusnya melembutkan, menggembirakan, dan memenuhi pikiran para pelayan Injil sehingga ia dapat menyampaikan kebenaran-kebenaran ini kepada

orang-orang dalam kasih dan kesungguhan yang mendalam. Pelayan itu kemudian akan hilang dari pandangan dan Yesus akan dimuliakan. Orang-orang akan sangat terkesan dengan

yang menyerap semua hal ini sehingga mereka akan membicarakannya dan memujinya, dan bukannya memuji pendeta, yang hanya merupakan alat. Tetapi jika jemaat, sementara mereka memuji sang pelayan, hanya memiliki sedikit ketertarikan pada firman yang dikhotbahkan, ia dapat mengetahui bahwa kebenaran itu tidak menguduskan jiwanya. Ia tidak berbicara kepada para pendengarnya dengan cara yang membuat Yesus dihormati dan kasih-Nya diperbesar.

Kata Kristus: "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." Hendaklah terangmu bercahaya sehingga kemuliaan itu akan bertambah bagi Allah dan bukan bagi dirimu sendiri. Jika pujian itu datang kepadamu, hendaklah kamu gemetar dan malu, karena objek yang besar telah dikalahkan; bukan Allah, tetapi hamba yang dimuliakan. Hendaklah terangmu bercahaya; berhati-hatilah, hai pelayan Kristus, dengan cara apa terangmu bercahaya. Jika cahaya itu memancar ke langit, mengungkapkan keunggulan Kristus, maka cahaya itu bersinar dengan benar. Jika cahaya itu diarahkan kepada diri Anda sendiri, jika Anda memamerkan diri Anda sendiri, dan menarik orang-orang untuk mengagumi Anda, akan lebih baik jika Anda berdiam diri saja: karena cahaya Anda bersinar dengan cara yang salah.

Para pelayan Kristus, Anda dapat terhubung dengan Allah jika Anda mau berjaga-jaga dan berdoa. Biarlah kata-kata Anda dibumbui dengan garam, dan biarlah kesopanan Kristen dan ketinggian hati yang sejati meliputi sikap Anda. Jika damai sejahtera Allah memerintah di dalam diri Anda, kuasanya tidak hanya akan menguatkan, tetapi juga melembutkan hati Anda, dan Anda akan menjadi wakil-wakil Kristus yang hidup. Orang-orang yang mengaku kebenaran sedang murtad dari Allah. Yesus akan segera datang, dan mereka tidak siap. Pelayan Tuhan harus mencapai standar yang lebih tinggi, iman yang ditandai dengan keteguhan yang lebih besar, pengalaman yang hidup dan hidup, bukan pengalaman yang tumpul dan biasa saja, seperti yang dimiliki oleh para pengajar yang hanya mengaku-ngaku. Firman Allah menetapkan standar yang tinggi di hadapan Anda. Maukah

Anda, melalui puasa dan upaya doa, mencapai kesempurnaan dan konsistensi karakter Kristen? Luruskanlah jalan bagi kakimu, supaya jangan ada yang timpang.

dari jalan. Hubungan yang dekat dengan Allah akan membawa kepada Anda dalam pekerjaan Anda kekuatan vital yang membangkitkan hati nurani, dan menginsafkan

orang berdosa, membuatnya menangis: "Apa yang harus kuperbuat supaya aku dapat diselamatkan?" Amanat yang diberikan Kristus kepada para murid sebelum kenaikan-Nya ke surga adalah: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

Dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." "Dan Aku tidak berdoa untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka." Amanat ini sampai kepada mereka yang akan percaya kepada firman-Nya melalui para murid-Nya. Dan semua orang yang dipanggil Allah untuk menjadi duta bagi-Nya harus mengambil pelajaran tentang kesalehan praktis yang diberikan oleh Kristus dalam firman-Nya dan mengajarkannya kepada orang-orang.

Kristus membuka Kitab Suci kepada murid-murid-Nya, mulai dari Musa dan para nabi, dan mengajar mereka dalam segala hal mengenai diri-Nya, dan juga menjelaskan kepada mereka nubuat-nubuat. Para rasul dalam pemberitaan mereka kembali ke zaman Adam dan membawa para pendengar mereka ke dalam sejarah kenabian dan berakhir dengan Kristus dan Dia yang disalibkan, memanggil orang-orang berdosa untuk bertobat dan berbalik dari dosa-dosa mereka kepada Allah. Para wakil Kristus di zaman kita harus mengikuti teladan mereka dan dalam setiap khotbah mereka memuliakan Kristus sebagai Yang Ditinggikan, sebagai semua dan di dalam semua.

Tidak hanya formalitas yang menguasai gereja-gereja nominal, tetapi juga meningkat sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan di antara mereka yang mengaku menaati perintah-perintah Allah dan menantikan kedatangan Kristus di awan-awan di langit. Kita tidak boleh sempit dalam pandangan kita dan membatasi fasilitas kita untuk berbuat baik; namun sementara kita memperluas pengaruh kita dan memperbesar rencana kita saat Penyelenggaraan Ilahi membuka jalan, kita harus lebih bersungguh-sungguh untuk menghindari penyembahan berhala dunia.

[402] Sementara kita melakukan upaya yang lebih besar untuk meningkatkan kegunaan kita, kita harus melakukan upaya yang sesuai untuk mendapatkan hikmat dari Tuhan untuk menjalankan semua cabang pekerjaan menurut perintah-Nya sendiri, dan bukan dari sudut pandang duniawi. Kita tidak boleh mengikuti kebiasaan dunia, tetapi memanfaatkan fasilitas yang telah Tuhan tempatkan dalam jangkauan kita untuk menyampaikan kebenaran kepada orang-orang.

Ketika sebagai umat, pekerjaan kita sesuai dengan profesi kita, kita akan melihat jauh lebih banyak pencapaian daripada

sekarang. Ketika kita memiliki orang-orang yang setia seperti Elia, dan memiliki iman seperti yang dimilikinya, kita akan melihat bahwa Allah akan menyatakan diri-Nya kepada kita seperti yang Dia lakukan kepada orang-orang kudus di masa lalu. Ketika kita memiliki orang-orang yang, sementara mereka mengetahui kekurangan mereka, akan memohon kepada Allah dengan iman yang sungguh-sungguh seperti Yakub, kita akan melihat hasil yang sama. Kuasa akan datang dari Allah kepada manusia sebagai jawaban atas doa iman. Hanya ada sedikit iman

di dunia. Hanya ada sedikit orang yang hidup dekat dengan Allah. Dan bagaimana kita dapat mengharapkan lebih banyak kuasa dan bahwa Allah akan menyatakan diri-Nya kepada manusia, ketika firman-Nya ditangani dengan lalai dan ketika hati tidak dikuduskan melalui kebenaran? Orang-orang yang belum setengah bertobat, yang percaya diri dan berkarakter mandiri, memberitakan kebenaran kepada orang lain. Tetapi Allah tidak bekerja dengan mereka, karena mereka tidak kudus di dalam hati dan hidup mereka. Mereka tidak berjalan dengan rendah hati bersama Allah. Kita harus memiliki pelayanan yang bertobat, dan kemudian kita akan melihat terang Allah dan kuasa-Nya membantu semua usaha kita.

Para penjaga yang pada zaman dahulu ditempatkan di tembok-tembok Yerusalem dan kota-kota lain menempati posisi yang paling bertanggung jawab. Pada kesetiaan mereka, keselamatan semua orang di kota-kota itu bergantung. Ketika bahaya mengancam, mereka tidak boleh berdiam diri, baik siang maupun malam. Setiap beberapa saat mereka harus saling memanggil satu sama lain untuk memastikan bahwa semua orang terjaga dan tidak ada yang terluka. Para penjaga ditempatkan di beberapa tempat yang menghadap ke pos-pos penting yang harus dijaga, dan teriakan peringatan atau kegembiraan terdengar dari mereka. Hal ini dilakukan dari satu orang ke orang lain, masing-masing mengulangi kata-kata itu, sampai terdengar ke seluruh penjuru kota.

Para penjaga ini mewakili pelayanan, yang kesetiaannya bergantung pada keselamatan jiwa-jiwa. Para pelayan misteri-misteri [403] Tuhan harus berdiri sebagai penjaga di atas tembok Sion, dan jika mereka melihat pedang datang, mereka harus membunyikan nada peringatan. Jika mereka adalah penjaga yang mengantuk, dan indera rohani mereka mati rasa sehingga mereka tidak melihat dan menyadari adanya bahaya, dan orang-orang binasa, Tuhan akan menuntut darah mereka di tangan para penjaga.

"Hai anak manusia, Aku telah menetapkan engkau menjadi penjaga bagi kaum Israel, sebab itu dengarkanlah firman yang keluar dari mulut-Ku dan peringatkanlah mereka dari pada-Ku." Para penjaga harus hidup sangat dekat dengan Tuhan, mendengar firman-Nya dan dipenuhi dengan Roh-Nya, sehingga orang-orang tidak memandangi mereka dengan sia-sia. "Apabila Aku berfirman kepada orang fasik: "Hai orang fasik, engkau pasti mati," dan engkau tidak berkata-kata untuk memperingatkan orang fasik itu

dari jalannya, maka orang fasik itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi Aku akan menuntut pembalasan dari padamu atas darahnya. Tetapi jika engkau memperingatkan orang fasik itu dari jalannya, supaya ia berbalik dari jalannya, dan jika ia tidak berbalik dari jalannya, ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi engkau menyelamatkan jiwanya." Para duta Kristus harus berhati-hati agar mereka tidak, karena ketidaksetiaan mereka, kehilangan jiwa mereka sendiri dan jiwa-jiwa mereka yang mendengarkan mereka.

Saya diperlihatkan gereja-gereja di berbagai negara bagian yang mengaku menaati perintah-perintah Allah dan menantikan kedatangan Kristus yang kedua kali. Ada sejumlah ketidakpedulian, kesombongan, cinta dunia, dan formalitas dingin yang mengkhawatirkan di antara mereka. Dan mereka adalah orang-orang yang dengan cepat menyerupai Israel kuno, sejauh menyangkut kurangnya kesalehan. Banyak yang membuat klaim kesalehan yang tinggi namun tidak mampu mengendalikan diri. Nafsu dan hasrat menguasai; diri sendiri dibuat menonjol. Banyak yang sewenang-wenang, diktator, sombong, angkuh, sombong, dan tidak kudus. Namun, beberapa di antara mereka adalah para pendeta, yang menangani kebenaran-kebenaran suci. Kecuali mereka bertobat, kandil mereka akan disingkirkan dari tempatnya. Kutukan Juruselamat yang diucapkan kepada pohon ara yang tidak berbuah adalah khotbah kepada semua orang formalis dan orang-orang munafik yang sombong, yang berdiri di hadapan dunia dengan daun-daun yang megah, tetapi tidak berbuah. Teguran yang sangat keras bagi mereka

[404] yang memiliki bentuk kesalehan, sementara dalam kehidupan mereka yang tidak kristiani mereka menyangkal kuasa daripadanya! Dia yang memperlakukan dengan kelembutan pemimpin orang-orang berdosa, Dia yang tidak pernah menolak kelemahan dan pertobatan sejati, betapapun besarnya kesalahan itu, turun dengan kecaman pedas terhadap mereka yang membuat pengakuan kesalehan yang tinggi, tetapi dalam perbuatannya menyangkali iman mereka.

Cara Berbicara

Beberapa pendeta kita yang paling berbakat melukai diri mereka sendiri dengan cara bicara mereka yang cacat. Ketika mengajarkan kepada jemaat tentang tugas mereka untuk menaati hukum moral Allah, mereka tidak boleh didapati melanggar hukum Allah dalam hal kesehatan dan kehidupan. Para pendeta harus berdiri tegak dan berbicara dengan perlahan, tegas, dan jelas, menghirup udara sepenuhnya pada setiap kalimat dan mengeluarkan kata-kata dengan melatih otot-otot perut. Jika mereka mau menaati aturan sederhana ini, dengan memperhatikan hukum kesehatan dalam hal-hal lain, mereka dapat mempertahankan hidup dan kegunaan mereka lebih lama daripada orang-orang dalam profesi lainnya.

Dada akan menjadi lebih lebar, dan dengan mendidik suara, pembicara jarang sekali menjadi serak, bahkan dengan berbicara terus-menerus. Alih-alih para pelayan Tuhan kita menjadi konsumtif dengan berbicara, mereka dapat, dengan kepedulian, mengatasi semua kecenderungan untuk konsumsi. Saya akan berkata kepada saudara-saudara sepelayanan saya: Kecuali jika kamu mendidik dirimu sendiri untuk berbicara

Menurut hukum fisik, engkau akan mengorbankan nyawamu, dan banyak orang akan meratapi kehilangan "para martir bagi kebenaran", padahal fakta dalam kasus ini adalah bahwa dengan menuruti kebiasaan-kebiasaan yang salah, engkau telah melakukan ketidakadilan terhadap dirimu sendiri dan kebenaran yang engkau wakili, dan merampas pelayanan yang mungkin telah kaulakukan bagi Tuhan dan dunia. Tuhan akan senang jika engkau tetap hidup, tetapi engkau secara perlahan-lahan bunuh diri.

Cara penyampaian kebenaran sering kali sangat berpengaruh dalam menentukan apakah kebenaran itu akan diterima atau ditolak. Semua orang yang bekerja dalam tujuan besar reformasi harus belajar untuk menjadi efisien pekerja, agar mereka dapat mencapai jumlah terbesar yang mungkin

[405]

kebaikan dan tidak mengurangi kekuatan kebenaran dengan kekurangan mereka sendiri.

Para pendeta dan guru harus mendisiplinkan diri mereka sendiri untuk artikulasi yang jelas dan berbeda, memberikan suara penuh pada setiap kata. Mereka yang berbicara dengan cepat, dari tenggorokan, membolak-balikkan kata-kata dan meninggikan suara mereka ke nada tinggi yang tidak wajar, segera menjadi serak, dan kata-kata yang diucapkan kehilangan separuh kekuatannya jika diucapkan dengan perlahan, jelas, dan tidak terlalu keras. Simpati para pendengar terbangun untuk si pembicara, karena mereka tahu bahwa dia melakukan kekerasan terhadap dirinya sendiri dan mereka takut dia akan hancur kapan saja. Ini bukanlah bukti bahwa seseorang memiliki semangat untuk Tuhan karena ia melatih dirinya sendiri menjadi hiruk-pikuk kegembiraan dan gerak tubuh. "Latihan jasmani," kata sang rasul, "tidak banyak berguna."

Juruselamat dunia akan meminta para pekerja-Nya untuk mewakili-Nya; dan semakin dekat seseorang berjalan dengan Tuhan, semakin sempurna cara bicaranya, tingkah lakunya, sikapnya, dan gerak-geriknya. Sikap kasar dan tidak sopan tidak pernah terlihat dalam Pola kita, Kristus Yesus. Dia adalah wakil surga, dan para pengikut-Nya harus menjadi seperti Dia.

Beberapa orang beralasan bahwa Tuhan dengan Roh-Nya akan memampukan seseorang untuk berbicara seperti yang Dia kehendaki; tetapi Tuhan tidak mengusulkan untuk melakukan pekerjaan yang telah Dia berikan kepada manusia. Dia telah

memberi kita kekuatan penalaran dan kesempatan untuk mendidik pikiran dan perilaku. Dan setelah kita melakukan semua yang kita bisa untuk diri kita sendiri, dengan memanfaatkan keuntungan-keuntungan yang ada di dalam jangkauan kita, maka kita dapat memandang kepada Allah dengan doa yang sungguh-sungguh untuk melakukan dengan Roh-Nya apa yang tidak dapat kita lakukan untuk diri kita sendiri, dan kita akan selalu menemukan kekuatan dan efisiensi di dalam Juruselamat kita.

Kualifikasi untuk Kementerian

Luka yang besar sering kali dilakukan oleh para pemuda kita dengan mengizinkan mereka untuk mulai berkhotbah ketika mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang Kitab Suci untuk menyajikan iman kita dengan cara yang cerdas. Beberapa orang yang memasuki ladang ini hanyalah para pemula dalam Kitab Suci. Dalam hal-hal lain juga

[406] mereka tidak kompeten dan tidak efisien. Mereka tidak dapat membaca Kitab Suci tanpa ragu-ragu, salah memilih kata, dan mencampuradukkannya sedemikian rupa sehingga firman Allah disalahgunakan. Mereka yang tidak memenuhi syarat untuk menyampaikan kebenaran dengan cara yang benar tidak perlu bingung dengan tugas mereka. Posisi mereka adalah sebagai pelajar, bukan sebagai pengajar. Para pemuda yang ingin mempersiapkan diri untuk pelayanan sangat diuntungkan dengan mengikuti kuliah di perguruan tinggi kami; tetapi masih diperlukan keuntungan-keuntungan agar mereka dapat memenuhi syarat untuk menjadi pembicara yang dapat diterima. Seorang guru harus dipekerjakan untuk mendidik para pemuda agar dapat berbicara tanpa menggunakan alat ucap. Tata krama juga harus mendapat perhatian. Beberapa pemuda yang masuk ke dalam bidang ini tidak berhasil mengajarkan kebenaran kepada orang lain karena mereka sendiri belum dididik. Mereka yang tidak dapat membaca dengan benar harus belajar, dan mereka harus menjadi mampu untuk mengajar sebelum mereka mencoba berdiri di hadapan publik. Guru-guru di sekolah-sekolah kita diwajibkan untuk menerapkan diri mereka sendiri dengan tekun untuk belajar, agar mereka dapat dipersiapkan untuk mengajar orang lain. Para guru ini tidak diterima sebelum mereka lulus ujian yang kritis dan kemampuan mereka untuk mengajar telah diuji oleh para juri yang kompeten. Kehati-hatian yang sama juga harus diterapkan dalam pemeriksaan para pendeta; mereka yang akan memasuki pekerjaan kudus untuk mengajarkan kebenaran Alkitab kepada dunia harus diuji dengan teliti oleh orang-orang yang setia, orang yang berpengalaman.

Setelah mereka memiliki pengalaman, masih ada pekerjaan lain yang harus dilakukan untuk mereka. Mereka harus dibawa ke hadapan Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh agar Ia menunjukkan oleh Roh Kudus-Nya apakah mereka dapat diterima

oleh-Nya. Sang rasul berkata: "Janganlah kamu menumpangkan tanganmu secara tiba-tiba kepada siapa pun." Pada zaman para rasul, para hamba Tuhan tidak berani mengandalkan penilaian mereka sendiri dalam memilih atau menerima orang-orang untuk mengambil posisi yang kudus dan sakral sebagai juru bicara Allah. Mereka memilih orang-orang yang menurut penilaian mereka layak, dan kemudian mereka mengajukannya ke hadapan Tuhan untuk melihat apakah Ia akan menerima mereka untuk maju sebagai wakil-wakil-Nya. Tidak kurang dari ini yang harus dilakukan sekarang.

Di banyak tempat kita bertemu dengan orang-orang yang terburu-buru menduduki posisi yang bertanggung jawab sebagai penatua gereja ketika mereka tidak [407] tidak memenuhi syarat untuk posisi tersebut. Mereka tidak memiliki pemerintahan yang layak atas diri mereka sendiri. Pengaruh mereka tidak baik. Gereja terus menerus berada dalam masalah sebagai akibat dari karakter pemimpin yang rusak.

Tangan-tangan telah ditumpangkan terlalu tiba-tiba pada orang-orang ini.

Para pelayan Tuhan haruslah memiliki reputasi yang baik, yang mampu mengelola suatu kepentingan secara diam-diam setelah mereka membangkitkannya. Kita sangat membutuhkan orang-orang yang kompeten yang akan membawa kehormatan dan bukannya aib bagi tujuan yang mereka wakili. Para pendeta harus diperiksa secara khusus untuk mengetahui apakah mereka memiliki pemahaman yang cerdas tentang kebenaran pada masa ini, sehingga mereka dapat memberikan khotbah yang berhubungan dengan nubuatan-nubuatan atau hal-hal yang praktis. Jika mereka tidak dapat dengan jelas menyampaikan pokok-pokok Alkitab, mereka harus tetap menjadi pendengar dan pembelajar. Mereka harus dengan sungguh-sungguh dan penuh doa menyelidiki Alkitab, dan menjadi orang yang bertobat, untuk menjadi pengajar kebenaran Alkitab kepada orang lain. Semua hal ini harus dipertimbangkan dengan cermat dan penuh doa sebelum mereka bergegas masuk ke ladang pekerjaan.

Rencana yang telah diadopsi, agar Penatua Smith mengadakan lembaga-lembaga Alkitab di berbagai negara bagian, telah disetujui oleh Tuhan. Kebaikan besar telah dicapai oleh lembaga-lembaga ini, tetapi tidak semua waktu dicurahkan untuk pekerjaan ini yang akan bermanfaat bagi para pemangku jawatan muda kita dan bagi pekerjaan Allah. Buah-buah dari usaha-usaha yang telah dilakukan tidak akan pernah dapat dilihat sepenuhnya dalam kehidupan ini, tetapi akan terlihat di dalam kekekalan.

* * * * *

Bab 37-Pelayan-pelayan Injil

Saudara A,

Saya telah diperlihatkan bahwa engkau tidak siap untuk bekerja dengan sukses dalam pelayanan. Pada suatu waktu, suatu ukuran keberhasilan menyertai usaha-usahamu; tetapi meskipun hal ini seharusnya menginspirasiimu dengan kesungguhan dan semangat yang lebih besar, yang terjadi justru sebaliknya. Perasaan akan kebaikan Allah seharusnya menuntun Anda untuk terus bekerja dalam kerendahan hati dan menjadi

[408] tidak percaya pada diri sendiri. Tetapi setelah penahbisanmu, khususnya, engkau mulai merasa bahwa engkau adalah seorang pemangku jawatan yang telah dewasa, yang mampu menyampaikan kebenaran di tempat-tempat yang luas; dan engkau menjadi malas, tidak merasa terbebani oleh jiwa-jiwa, dan kerja kerasmu sejak saat itu tidak banyak berarti bagi perjuangan Allah. Karena memiliki kekuatan fisik, engkau tidak menyadari bahwa engkau bertanggung jawab atas penggunaan yang engkau lakukan terhadap kekuatan fisik itu seperti halnya orang yang memiliki harta benda bertanggung jawab atas penggunaan uangnya. Anda tidak menyukai pekerjaan kasar; namun Anda memiliki konstitusi yang mengharuskan pajak fisik yang berat untuk menjaga kesehatan serta untuk mempercepat kekuatan mental. Sejauh menyangkut kesehatan, latihan fisik akan menjadi nilai terbesar bagi semua pendeta kita; dan setiap kali mereka dapat dibebaskan dari pelayanan aktif dalam pelayanan, mereka harus merasa bahwa mereka harus melakukan pekerjaan fisik untuk mendukung keluarga mereka.

Saudara A, Anda telah membuang-buang waktu untuk tidur yang bukannya bermanfaat bagi kesehatan Anda, tetapi malah merugikan. Jam-jam berharga yang telah Anda hilangkan, yang tidak berguna bagi diri Anda sendiri atau orang lain, akan dicatat dalam Buku Besar Surga. Nama Anda ditunjukkan kepada saya di bawah judul: "Hamba-hamba yang malas." Pekerjaan Anda tidak akan tahan uji dalam penghakiman. Anda telah menghabiskan begitu banyak waktu yang berharga untuk tidur sehingga semua

kekuatan Anda tampak lumpuh. Kesehatan dapat diperoleh dengan kebiasaan hidup yang benar dan dapat menghasilkan bunga dan bunga majemuk. Tetapi modal ini, yang lebih berharga daripada deposito bank mana pun, dapat dikorbankan oleh ketidaktahuan dalam makan dan minum, atau dengan membiarkan organ-organ tubuh berkarat karena kelambanan. Pemanjaan terhadap kesenangan harus dihentikan; kemalasan harus diatasi.

Alasan mengapa banyak pendeta kami mengeluh sakit adalah karena mereka tidak berolahraga secara cukup dan memanjakan diri dengan makan berlebihan. Mereka tidak menyadari bahwa cara seperti itu membahayakan konstitusi yang paling kuat. Mereka yang, seperti Anda sendiri, memiliki temperamen yang lamban, harus makan dengan sangat hemat dan tidak menghindari latihan fisik. Banyak menteri kita yang menggali kuburan mereka dengan giginya. Sistem ini, dalam menangani beban yang ditanggung oleh organ-organ pencernaan, su dan konsep yang parah dibuat pada otak. Untuk setiap pelanggaran [409] yang dilakukan terhadap hukum kesehatan, pelanggar harus membayar hukuman di tubuhnya sendiri.

Ketika tidak aktif berkhotbah, rasul Paulus bekerja keras dalam pekerjaannya sebagai pembuat tenda. Hal ini terpaksa dilakukannya karena telah menerima kebenaran yang tidak populer. Sebelum ia memeluk agama Kristen, ia telah menduduki posisi yang tinggi dan tidak bergantung pada pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan. Di antara orang-orang Yahudi sudah menjadi kebiasaan untuk mengajarkan kepada anak-anak mereka suatu perdagangan, betapapun tingginya kedudukan yang akan mereka duduki, agar jika keadaan berbalik, mereka tidak akan menjadi tidak mampu untuk menghidupi diri mereka sendiri. Sesuai dengan kebiasaan ini, Paulus adalah seorang pembuat tenda, dan ketika kemampuannya telah digunakan untuk memajukan tujuan Kristus dan untuk mendukung dirinya sendiri, ia beralih kepada perdagangannya untuk mendapatkan mata pencaharian.

Tidak ada seorang pun yang pernah hidup sebagai murid Kristus yang lebih sungguh-sungguh, bersemangat, dan rela berkorban daripada Paulus. Dia adalah salah satu guru terbesar di dunia. Dia menyeberangi lautan dan melakukan perjalanan jauh dan dekat, sampai sebagian besar dunia telah belajar dari bibirnya tentang kisah salib Kristus. Dia memiliki hasrat yang membara untuk membawa manusia yang akan binasa kepada pengetahuan akan kebenaran melalui kasih Juruselamat. Jiwanya terbungkus dalam pekerjaan pelayanan, dan dengan perasaan sakit ia mengundurkan diri dari pekerjaan itu untuk bekerja keras demi kebutuhan jasmaninya sendiri; tetapi ia menempatkan dirinya dalam pekerjaan yang membosankan seperti seorang tukang sehingga ia tidak menjadi beban bagi jemaat-jemaat yang sedang dilanda kemiskinan. Meskipun ia telah mendirikan banyak gereja,

ia menolak untuk disokong oleh gereja-gereja itu, karena ia takut bahwa kegunaan dan keberhasilannya sebagai pelayan Injil akan terganggu oleh kecurigaan akan motif-motifnya. Ia akan menyingkirkan semua kesempatan bagi musuh-musuhnya untuk salah mengartikan dirinya dan dengan demikian mengurangi kekuatan pesannya.

Paulus memohon kepada saudara-saudaranya di Korintus untuk memahami bahwa, sebagai seorang pekerja dalam Injil, ia dapat menuntut dukungan mereka, bukannya menopang dirinya sendiri; tetapi hak ini tidak dapat ia lepaskan, karena ia takut bahwa

[410] penerimaan sarana untuk mendukungnya mungkin akan menghalangi kegunaannya. Meskipun kesehatannya lemah, ia bekerja keras pada siang hari dalam melayani tujuan Kristus, dan kemudian bekerja keras pada malam hari, dan sering kali sepanjang malam, agar ia dapat menyediakan kebutuhannya sendiri dan orang lain. Sang rasul juga memberikan teladan kepada saudara-saudaranya, dengan demikian memuliakan dan menghormati kerja keras. Ketika para pelayan kita merasa bahwa mereka menderita kesulitan dan kesempitan di jalan Kristus, biarlah mereka dalam imajinasi mengunjungi bengkel kerja rasul Paulus, dengan mengingat bahwa ketika orang pilihan Allah ini sedang membuat kain, ia sedang bekerja untuk mencari nafkah yang telah diperolehnya dengan benar dari jerih payahnya sebagai rasul Yesus Kristus. Atas panggilan tugas, rasul yang agung ini akan mengesampingkan bisnisnya untuk bertemu dengan para penentangannya yang paling kejam dan menghentikan kesombongan mereka, dan kemudian ia akan melanjutkan pekerjaannya yang rendah hati. Industri agamanya adalah teguran terhadap kemalasan beberapa pendeta kita. Ketika mereka memiliki kesempatan untuk bekerja keras untuk menolong menopang hidup mereka, mereka harus melakukannya dengan sukacita. Allah tidak pernah merancang agar manusia hidup dalam kemalasan. Ketika Adam berada di Eden, sarana-sarana dirancang untuk pekerjaannya. Meskipun perlombaan tidak selalu untuk yang cepat dan peperangan tidak selalu untuk yang kuat, namun orang yang bekerja dengan tangan yang lamban akan menjadi miskin. Mereka yang rajin bekerja tidak selalu makmur, tetapi rasa kantuk dan kemalasan pasti akan mendukakan Roh Allah dan menghancurkan kesalehan yang sejati. Kolam yang tergenang akan menjadi sumber penyakit, tetapi sungai yang murni dan mengalir akan menyebarkan kesehatan dan sukacita ke seluruh negeri. Orang yang tekun bekerja akan menjadi berkat di mana saja. Penggunaan kekuatan fisik dan mental manusia diperlukan untuk mencapai tujuan yang benar dan tepat.

pengembangan.

Para pemangku jawatan muda harus belajar untuk membuat diri mereka berguna di mana pun mereka berada. Ketika

diundang untuk mengunjungi orang-orang di rumah mereka, mereka tidak boleh berdiam diri, tidak berusaha untuk menolong mereka yang memiliki keramahtamahan yang sama dengan mereka. Kewajiban-kewajiban itu bersifat timbal balik; jika pemangku jawatan menerima keramahtamahan teman-temannya, maka merupakan kewajibannya untuk membalas kebaikan mereka dengan bersikap bijaksana dan penuh perhatian dalam perilakunya terhadap mereka.

- [411] Penghibur mungkin seorang yang penuh perhatian dan kerja keras. Dengan menunjukkan watak yang tidak hanya menunggu dirinya sendiri tetapi juga memberikan pelayanan yang tepat waktu.

pendampingan, pendeta mungkin sering menemukan jalan masuk ke dalam hati dan membuka jalan bagi penerimaan kebenaran.

Allah tidak menggunakan orang-orang yang malas dalam pekerjaan-Nya; Ia menginginkan pekerja yang bijaksana, baik hati, penuh kasih sayang, dan sungguh-sungguh. Pengerahan tenaga secara aktif akan bermanfaat bagi para pengkhotbah kita. Kemalasan adalah bukti kebobrokan. Setiap kemampuan pikiran, setiap tulang dalam tubuh, setiap otot anggota tubuh, menunjukkan bahwa Allah merancang kemampuan-kemampuan ini untuk digunakan, bukan untuk tidak aktif. Saudara A terlalu malas untuk mencurahkan tenaganya ke dalam pekerjaan dan terlibat dalam kerja keras. Orang-orang yang secara tidak perlu menggunakan waktu-waktu yang berharga di siang hari untuk tidur, tidak memahami nilai dari saat-saat emas yang berharga. Orang-orang seperti itu hanya akan menjadi kutukan bagi pekerjaan Tuhan. Saudara A adalah orang yang meninggikan diri. Ia bukan seorang pelajar Alkitab yang tekun. Dia tidak seperti yang seharusnya, atau menjadi seperti apa yang dapat ia capai dengan usaha yang sungguh-sungguh. Dia sesekali bangkit untuk melakukan sesuatu; tetapi kemalasannya, kecintaan alaminya akan kemudahan, membuatnya jatuh kembali ke dalam saluran kemalasan yang sama. Orang yang tidak memiliki kebiasaan industri yang ketat dan hemat waktu harus memiliki aturan untuk mendorong mereka ke keteraturan dan pengiriman.

Washington, negarawan negara, dapat melakukan banyak hal karena ia sangat teliti dalam menjaga ketertiban dan keteraturan. Setiap kertas memiliki tanggal dan tempatnya, dan tidak ada waktu yang terbuang untuk mencari apa yang telah terlewatkan. Hamba-hamba Allah harus rajin belajar, bersungguh-sungguh dalam memperoleh pengetahuan, tidak pernah menyia-nyiakan waktu. Melalui usaha yang tekun, mereka dapat mencapai hampir semua tingkat keunggulan sebagai orang Kristen, sebagai orang-orang yang berkuasa dan berpengaruh. Tetapi banyak yang tidak akan pernah mencapai kedudukan yang tinggi di mimbar atau dalam bisnis karena ketidaktegasan tujuan mereka dan lemahnya kebiasaan yang tertular di masa muda mereka. Ketidakpedulian yang ceroboh terlihat dalam segala hal yang mereka lakukan. Dorongan yang tiba-tiba sesekali tidak cukup untuk mencapai reformasi dalam diri orang-orang yang suka bersantai dan malas ini.

Ini adalah pekerjaan yang membutuhkan kesabaran untuk terus

melakukannya dengan baik. Para pelaku bisnis dapat benar-benar sukses hanya dengan memiliki

jam-jam yang teratur untuk bangun, untuk berdoa, untuk makan, dan untuk beristirahat. Jika keteraturan dan ketertiban sangat penting dalam urusan duniawi, terlebih lagi dalam melakukan pekerjaan bagi Allah.

Jam-jam pagi yang cerah disia-siakan oleh banyak orang di tempat tidur. Jam-jam berharga ini, sekali hilang, tidak akan pernah kembali lagi; hilang untuk selamanya. Hanya satu jam yang hilang setiap hari, dan betapa

membuang-buang waktu selama setahun! Biarkanlah orang yang tertidur memikirkan hal ini dan berhenti sejenak untuk mempertimbangkan bagaimana ia akan memberikan pertanggungjawaban kepada Tuhan atas kesempatan yang hilang.

Para pemangku jawatan hendaknya menyediakan waktu untuk membaca, belajar, bermeditasi dan berdoa. Mereka hendaknya mengisi pikiran dengan pengetahuan yang berguna, mengingat bagian-bagian Alkitab, menelusuri penggenapan nubuat-nubuat, dan mempelajari pelajaran-pelajaran yang Kristus berikan kepada murid-murid-Nya. Bawalah sebuah buku untuk dibaca ketika Anda sedang dalam perjalanan di dalam mobil atau sedang menunggu di depot. Gunakan setiap waktu luang untuk melakukan sesuatu. Dengan cara ini, sebuah pintu yang efektif akan tertutup dari seribu godaan. Seandainya Raja Daud melakukan pekerjaan yang berguna, ia tidak akan bersalah atas pembunuhan Uria. Setan selalu siap untuk mempekerjakan orang yang tidak mempekerjakan dirinya sendiri. Pikiran yang terus berusaha untuk naik ke puncak kebesaran intelektual tidak akan menemukan waktu untuk pikiran-pikiran yang murahan dan bodoh, yang merupakan induk dari tindakan-tindakan jahat. Ada orang-orang yang memiliki kemampuan yang baik di antara kita, yang, dengan latihan yang tepat, dapat menjadi sangat berguna; namun mereka tidak menyukai pengerahan tenaga, dan, karena gagal melihat kejahatan karena tidak menggunakan kemampuan yang telah dikaruniakan kepada mereka oleh Sang Pencipta, mereka menetap dengan tenang, untuk tetap tidak terlatih dalam pikiran. Tetapi sangat sedikit yang bertemu dengan pikiran Tuhan. Dari hamba-hamba yang malas ini, Allah akan bertanya: "Apakah yang telah kauperbuat dengan talenta yang Kuberikan kepadamu?" Pada hari itu akan ditemukan banyak orang yang memiliki satu talenta, lalu mengikatnya dengan serbet dan menyembunyikannya di dalam tanah. Hamba-hamba yang tidak berguna ini akan dicampakkan ke dalam kegelapan yang paling gelap, sedangkan mereka yang telah memberikan talenta mereka kepada penukar-penukar dan melipatgandakannya akan menerima

[413] tepuk tangan: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, karena engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan menjadikan engkau tuan dalam perkara yang besar, masuklah engkau ke dalam sukacita Tuhanmu."

Ketika tanggung jawab dipercayakan kepada seseorang, pertanyaannya bukan apakah dia fasih berbicara atau kaya, tetapi

apakah dia jujur, setia, dan rajin; karena apa pun pencapaiannya, tanpa kualifikasi ini dia sama sekali tidak layak untuk posisi kepercayaan apa pun. Banyak orang yang telah memulai hidup dengan prospek yang baik, gagal meraih kesuksesan karena mereka tidak memiliki industri. Para pemuda yang terbiasa bergaul dalam kelompok-kelompok kecil yang berkumpul di toko-toko atau di jalan, yang selalu terlibat dalam diskusi atau gosip, tidak akan pernah bertumbuh menjadi orang yang berpengalaman. Penerapan yang terus menerus akan mencapai untuk

manusia yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain. Mereka yang tidak pernah merasa puas tanpa kesadaran bahwa mereka terus bertumbuh setiap hari akan benar-benar sukses dalam hidup.

Banyak yang telah gagal, secara nyata gagal, di mana mereka mungkin telah berhasil. Mereka tidak merasakan beban pekerjaan; mereka menganggapnya santai seolah-olah mereka memiliki milenium sementara untuk bekerja demi keselamatan jiwa-jiwa. Karena kurangnya kesungguhan dan semangat ini, hanya sedikit orang yang akan menerima kesan bahwa mereka sungguh-sungguh bersungguh-sungguh dengan apa yang mereka katakan. Pekerjaan Tuhan tidak begitu membutuhkan pengkhotbah-pengkhotbah, tetapi lebih membutuhkan pekerja-pekerja yang sungguh-sungguh dan tekun bagi Sang Tuan. Hanya Allah yang dapat mengukur kekuatan pikiran manusia. Bukanlah rancangan-Nya bahwa manusia harus puas untuk tetap tinggal di dataran rendah ketidaktahuan, tetapi bahwa ia harus mendapatkan semua keuntungan dari akal budi yang tercerahkan dan dibina. Setiap pria dan wanita harus merasa bahwa mereka memiliki kewajiban untuk mencapai puncak keagungan intelektual. Meskipun tidak seorang pun boleh sombong karena pengetahuan yang telah mereka peroleh, adalah hak istimewa bagi semua orang untuk menikmati kepuasan karena mengetahui bahwa dengan setiap langkah maju mereka menjadi lebih mampu untuk menghormati dan memuliakan Tuhan. Mereka dapat menimba dari mata air yang tak habis-habisnya, Sumber segala hikmat dan pengetahuan.

Setelah memasuki sekolah Kristus, siswa dipersiapkan untuk [414] terlibat dalam pengejaran pengetahuan tanpa menjadi pusing karena

ketinggian yang sedang ia daki. Ketika ia melangkah dari satu kebenaran ke kebenaran lainnya, memperoleh pandangan yang lebih jelas dan lebih terang tentang hukum-hukum sains dan alam yang menakjubkan, ia menjadi terpesona dengan pameran kasih Allah yang menakjubkan kepada manusia. Ia melihat dengan mata yang cerdas kesempurnaan, pengetahuan, dan hikmat Allah yang membentang hingga tak terbatas. Ketika pikirannya membesar dan meluas, aliran cahaya murni mengalir ke dalam jiwanya. Semakin banyak ia minum dari mata air pengetahuan, semakin murni dan bahagia perenungannya akan ketidakterbatasan Tuhan, dan semakin besar kerinduannya akan kebijaksanaan yang cukup untuk memahami hal-hal yang mendalam dari Tuhan. Budaya mental

adalah apa yang kita butuhkan sebagai manusia, dan apa yang harus kita miliki untuk memenuhi tuntutan zaman. Kemiskinan, kesederhanaan, dan lingkungan yang tidak mendukung tidak perlu menghalangi pengembangan pikiran. Kemampuan mental harus dijaga di bawah kendali kehendak dan pikiran tidak dibiarkan mengembara atau terganggu dengan berbagai subjek pada satu waktu, tidak boleh menyeluruh pada satu subjek pun. Kesulitan-kesulitan

akan ditemui dalam semua studi; tetapi jangan pernah berhenti karena putus asa. Cari, pelajari, dan berdoalah; hadapilah setiap kesulitan dengan jantan dan penuh semangat; mintalah kekuatan kehendak dan anugerah kesabaran untuk membantu Anda, dan kemudian gali dengan lebih sungguh-sungguh sampai permata kebenaran terbentang di hadapan Anda, yang jelas dan indah, yang semakin berharga karena kesulitan dalam menemukannya. Maka, janganlah terus menerus memikirkan satu hal ini, memusatkan semua energi pikiran padanya, terus-menerus mendesaknya untuk mendapatkan perhatian orang lain, tetapi ambillah subjek lain, dan selidikilah dengan seksama. Dengan demikian misteri demi misteri akan terungkap bagi pemahaman Anda. Dua kemenangan berharga akan diperoleh dari kursus ini. Anda tidak hanya mendapatkan pengetahuan yang berguna, tetapi latihan pikiran telah meningkatkan kekuatan dan kekuatan mental. Kunci yang ditemukan untuk membuka satu misteri dapat mengembangkan juga permata berharga lainnya dari pengetahuan yang belum ditemukan.

Banyak menteri kami yang dapat hadir di hadapan rakyat hanya beberapa orang saja

[415] wacana-wacana doktrinal. Pengerahan dan penerapan yang sama yang membuat mereka akrab dengan poin-poin ini akan memungkinkan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang orang lain. Nubuat-nubuat dan pokok-pokok doktrinal lainnya harus dipahami secara menyeluruh oleh mereka semua. Tetapi beberapa orang yang telah terlibat dalam khotbah selama bertahun-tahun merasa puas dengan membatasi diri pada beberapa pokok saja, dan tidak mau menyelidiki Alkitab dengan tekun dan penuh doa agar mereka dapat menjadi raksasa dalam pemahaman doktrin-doktrin Alkitab dan pelajaran-pelajaran praktis dari Kristus. Pikiran semua orang harus disimpan dengan pengetahuan akan kebenaran firman Allah, sehingga mereka dapat dipersiapkan, pada setiap saat bila diperlukan, untuk menyajikan dari gudang itu hal-hal yang baru dan yang lama. Pikiran telah dilumpuhkan dan dikerdilkan karena kurangnya semangat dan karena pajak yang berat dan sungguh-sungguh. Waktunya telah tiba ketika Tuhan berkata: "Majulah dan kembangkanlah kemampuan yang telah Kuberikan kepadamu."

Dunia ini penuh dengan kesalahan dan dongeng. Hal-hal baru dalam bentuk drama yang sensasional terus bermunculan untuk menyibukkan pikiran, dan teori-teori yang tidak masuk akal

berlimpah yang merusak kemajuan moral dan spiritual. Panggilan Allah membutuhkan orang-orang yang berakal budi, orang-orang yang berpikir, orang-orang yang menguasai Kitab Suci, untuk menghadapi arus pertentangan yang datang. Kita tidak boleh memberikan sanksi kepada kesombongan, pikiran yang sempit, dan ketidakkonsistenan, meskipun jubah kesalehan mungkin dilemparkan kepada mereka. Mereka yang memiliki kuasa pengudusan kebenaran di dalam hati mereka akan memberikan pengaruh yang persuasif.

Mengetahui bahwa para pendukung kesalahan tidak dapat menciptakan atau menghancurkan kebenaran, mereka dapat bersikap tenang dan penuh pertimbangan.

Tidaklah cukup bagi para hamba Tuhan untuk memiliki pengetahuan yang dangkal tentang kebenaran. Hal-hal yang ditangani oleh orang-orang yang telah menyelewengkan kuasa yang diberikan Tuhan untuk meruntuhkan kebenaran terus-menerus muncul untuk diselidiki. Kefanatikan harus dikesampingkan. Penyesatan setan pada zaman ini harus dihadapi dengan jelas dan cerdas dengan pedang Roh, yaitu firman Allah. Tangan tak terlihat yang sama yang menuntun planet-planet dalam perjalanannya, dan menegakkan dunia dengan

kuasa, telah membuat ketentuan bagi manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya, supaya ia menjadi sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat Allah, ketika mereka melakukan tugas mereka.

tugasnya di bumi. Tujuan-tujuan Allah belum dijawab oleh manusia yang telah dipercayakan dengan kebenaran yang paling agung yang pernah diberikan kepada manusia. Dia merancang agar kita naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi menuju keadaan yang sempurna, melihat dan menyadari di setiap langkah kuasa dan kemuliaan Allah. Manusia tidak mengenal dirinya sendiri. Tanggung jawab kita sebanding dengan terang, kesempatan, dan hak istimewa yang kita miliki. Kita bertanggung jawab atas kebaikan yang mungkin telah kita lakukan, tetapi gagal kita lakukan karena kita terlalu malas untuk menggunakan sarana-sarana untuk perbaikan yang ada di dalam jangkauan kita.

Kitab Allah yang berharga ini berisi aturan-aturan kehidupan bagi manusia dari setiap kelas dan setiap panggilan. Di sini terdapat contoh-contoh yang baik untuk dipelajari dan ditiru oleh semua orang. "Anak Allah datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani." Kehormatan dan kemuliaan yang sejati dari seorang hamba Kristus bukan terletak pada jumlah khotbah yang dikhotbahkan, bukan pula pada jumlah tulisan yang dihasilkan, tetapi pada pekerjaannya yang dengan setia melayani kebutuhan orang banyak. Jika ia mengabaikan bagian pekerjaannya ini, ia tidak berhak menyandang nama pelayan.

Pada masa ini dibutuhkan orang-orang yang dapat memahami keinginan-keinginan jemaat dan melayani kebutuhan-kebutuhan mereka. Pelayan Kristus yang setia berjaga-jaga di setiap pos untuk memperingatkan, menegur, menasihati,

memohon, dan menguatkan sesamanya, bekerja dengan Roh Allah yang bekerja di dalam dirinya dengan penuh kuasa, sehingga ia dapat mempersembahkan setiap orang menjadi sempurna di dalam Kristus. Orang yang demikian diakui di surga sebagai pelayan, yang mengikuti jejak teladannya yang agung.

Para pengkhotbah kita tidak cukup teliti dalam hal kebiasaan makan mereka. Mereka mengambil makanan dalam jumlah yang terlalu banyak dan variasi yang terlalu banyak dalam satu kali makan. Beberapa orang adalah pembaharu hanya dalam nama saja. Mereka

tidak memiliki aturan untuk mengatur pola makan mereka, tetapi memanjakan diri dengan makan buah atau kacang-kacangan di sela-sela waktu makan, dan dengan demikian memberikan beban yang terlalu berat pada organ pencernaan. Beberapa orang makan tiga kali sehari, ketika dua

[417] akan lebih kondusif bagi kesehatan jasmani dan rohani. Jika hukum yang dibuat Tuhan untuk mengatur sistem fisik dilanggar, maka hukumannya pasti akan mengikuti.

Karena ketidakhati-hatian dalam makan, indera beberapa orang tampaknya setengah lumpuh, dan mereka lesu dan mengantuk. Para pendeta berwajah pucat yang menderita karena memanjakan selera makan secara egois ini bukanlah rekomendasi reformasi kesehatan. Ketika menderita karena terlalu banyak bekerja, akan jauh lebih baik untuk tidak makan sesekali dan dengan demikian memberikan kesempatan kepada alam untuk beristirahat. Para pekerja kita dapat berbuat lebih banyak dengan teladan mereka untuk memajukan reformasi kesehatan daripada dengan mengkhobkannya. Ketika persiapan-persiapan yang rumit dibuat untuk mereka oleh teman-teman yang bermaksud baik, mereka sangat tergoda untuk mengabaikan prinsip; tetapi dengan menolak hidangan-hidangan yang lezat, bumbu-bumbu yang kaya, teh dan kopi, mereka dapat membuktikan diri mereka sebagai pembaharu kesehatan yang praktis. Beberapa orang sekarang menderita karena melanggar hukum kehidupan, sehingga menyebabkan stigma yang melekat pada reformasi kesehatan.

Pemanjaan yang berlebihan dalam makan, minum, tidur, atau melihat, adalah dosa. Tindakan sehat yang harmonis dari semua kekuatan tubuh dan pikiran menghasilkan kebahagiaan; dan semakin tinggi dan halus kekuatan-kekuatan tersebut, semakin murni dan murni pula kebahagiaan itu. Kehidupan tanpa tujuan adalah kematian yang hidup. Kekuatan pikiran harus digunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan abadi kita. Hal ini akan kondusif bagi kesehatan tubuh dan pikiran. Ada banyak orang, bahkan di antara para pengkhotbah kita, yang ingin naik daun di dunia tanpa usaha. Mereka berambisi untuk melakukan pekerjaan besar yang bermanfaat, sementara mereka mengabaikan tugas-tugas kecil sehari-hari yang akan membuat mereka berguna dan membuat mereka menjadi pelayan sesuai dengan perintah Kristus. Mereka ingin melakukan pekerjaan

yang dilakukan orang lain, tetapi tidak menyukai disiplin yang diperlukan agar mereka dapat melakukannya. Keinginan yang sangat besar dari para pria dan wanita untuk melakukan sesuatu yang jauh di atas kemampuan mereka saat ini, hanya menyebabkan mereka mengalami kegagalan sejak awal. Mereka dengan marah menolak untuk menaiki tangga, karena ingin naik dengan proses yang tidak terlalu melelahkan.

Pendidikan dan pelatihan kaum muda adalah pekerjaan yang penting dan sungguh-sungguh. Tujuan besar yang harus dijamin adalah pengembangan karakter yang tepat, sehingga individu dapat diperlengkapi dengan benar untuk melaksanakan tugas-tugas kehidupan saat ini dan pada akhirnya memasuki kehidupan kekal yang akan datang. Kekekalan akan mengungkapkan cara di mana pekerjaan itu telah dilakukan. Jika para pendeta dan guru dapat memiliki kesadaran penuh akan tanggung jawab mereka, kita akan melihat keadaan yang berbeda di dunia saat ini. Tetapi mereka terlalu sempit dalam pandangan dan tujuan mereka. Mereka tidak menyadari pentingnya pekerjaan mereka atau hasil-hasilnya.

Allah tidak dapat berbuat lebih banyak bagi manusia daripada yang telah Ia lakukan dalam memberikan Anak-Nya yang terkasih, dan Ia juga tidak dapat berbuat lebih sedikit, namun tetap menjamin penebusan manusia dan mempertahankan martabat hukum ilahi. Ia mencurahkan bagi kita seluruh harta surgawi; karena dengan memberikan Putra-Nya, Ia membuka bagi kita gerbang-gerbang emas surga, memberikan satu pemberian yang tak terbatas kepada mereka yang mau menerima pengorbanan dan kembali kepada kesetiaan mereka kepada Allah. Kristus datang ke dunia kita dengan kasih yang seluas kekekalan di dalam hati-Nya, menawarkan untuk menjadikan manusia sebagai pewaris segala kekayaan dan kemuliaan-Nya. Dalam tindakan ini Dia menyingkapkan kepada manusia karakter Bapa-Nya, menunjukkan kepada setiap manusia bahwa Allah dapat menjadi adil dan sekaligus menjadi pembenar bagi mereka yang percaya kepada Yesus.

Keagungan surga tidak menyenangkan diri-Nya sendiri. Apa pun yang Dia lakukan adalah demi keselamatan manusia. Keegoisan dalam segala bentuknya ditegur di hadirat-Nya. Dia mengambil sifat kita agar Dia dapat menderita menggantikan kita, menjadikan jiwa-Nya sebagai persembahan untuk dosa. Dia dipukul oleh Allah dan menderita untuk menyelamatkan manusia dari pukulan yang layak diterimanya karena pelanggaran hukum

Allah. Dengan cahaya yang bersinar dari kayu salib, Kristus menawarkan diri-Nya untuk menarik semua manusia kepada-Nya. Hati-Nya yang manusiawi merindukan umat manusia. Tangan-Nya terbuka untuk menerima mereka, dan Ia mengundang semua orang untuk datang kepada-Nya. Kehidupan-Nya di bumi adalah satu tindakan penyangkalan diri dan perendahan diri yang berkelanjutan.

Karena harga manusia begitu mahal di surga, maka harga Anak Allah yang terkasih, bagaimana [419]

Hendaklah para pendeta, guru, dan orang tua berurusan dengan jiwa-jiwa yang berada di bawah pengaruh mereka dengan hati-hati. Menangani pikiran adalah pekerjaan yang baik, dan harus dilakukan dengan takut dan gentar. Para pendidik kaum muda harus mempertahankan pengendalian diri yang sempurna. Menghancurkan pengaruh seseorang terhadap jiwa manusia melalui ketidaksabaran, atau untuk mempertahankan martabat dan supremasi yang tidak semestinya, merupakan kesalahan yang mengerikan, karena hal itu dapat menjadi sarana untuk kehilangan jiwa itu bagi Kristus. Pikiran kaum muda dapat menjadi begitu bengkok karena pengelolaan yang salah sehingga luka yang ditimbulkan tidak akan pernah dapat diatasi sepenuhnya. Agama Kristus harus memiliki pengaruh yang mengendalikan pendidikan dan pelatihan kaum muda. Teladan Juruselamat dalam hal penyangkalan diri, kebaikan yang universal, dan kasih yang panjang sabar adalah teguran bagi para pelayan dan guru yang tidak sabar. Ia bertanya kepada para pengajar yang tidak sabar itu: "In i k a h caramu memperlakukan jiwa-jiwa mereka yang telah Kuberikan nyawa-Ku? Tidakkah kamu memiliki penghargaan yang lebih besar terhadap harga yang tak terhingga yang telah Kubayar untuk penebusan mereka?"

Semua yang terhubung dengan perguruan tinggi kami haruslah pria dan wanita yang memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka dan kasih-Nya di dalam hati mereka. Mereka harus membuat agama mereka menarik bagi kaum muda yang berada dalam lingkup pengaruh mereka. Para profesor dan guru harus senantiasa merasakan ketergantungan mereka pada Tuhan. Pekerjaan mereka ada di dunia ini, tetapi Sumber kebijaksanaan dan pengetahuan yang darinya mereka harus terus mengambilnya ada di atas. Diri sendiri tidak boleh mendapatkan penguasaan. Roh Allah yang harus mengendalikan. Mereka harus berjalan dengan rendah hati bersama Allah, dan mereka harus merasakan tanggung jawab mereka, yang tidak kurang dari tanggung jawab seorang hamba Tuhan. Pengaruh yang diberikan oleh para profesor dan guru kepada para pemuda di perguruan tinggi kita akan terbawa ke mana pun mereka pergi. Sebuah pengaruh suci harus keluar dari perguruan tinggi tersebut untuk menghadapi kegelapan moral yang ada di mana-mana. Ketika saya diperlihatkan oleh malaikat Tuhan bahwa sebuah lembaga harus didirikan untuk pendidikan kaum muda kita, saya melihat bahwa ini akan menjadi salah satu sarana terbesar yang ditetapkan

Tuhan untuk keselamatan jiwa-jiwa.^{Tinggi kami}

- [420] Mereka yang ingin berhasil dalam pendidikan para pemuda harus menerima mereka sebagaimana adanya, bukan sebagaimana yang seharusnya atau sebagaimana yang akan terjadi ketika mereka keluar dari pendidikan mereka. Dengan para pelajar yang bodoh, mereka akan mendapat cobaan, dan mereka harus bersabar dengan kebodohan mereka. Dengan murid-murid yang sensitif dan gelisah, mereka harus menghadapi dengan lembut dan ramah, mengingat bahwa mereka akan bertemu dengan murid-murid mereka di akhirat.

di hadapan takhta pengadilan Kristus. Perasaan akan ketidaksempurnaan mereka sendiri harus senantiasa menuntun para pendidik untuk memiliki perasaan simpati yang lembut dan kesabaran terhadap mereka yang bergumul dengan kesulitan yang sama. Mereka dapat menolong murid-murid mereka, bukan dengan mengabaikan kekurangan mereka, tetapi dengan setia mengoreksi kesalahan sedemikian rupa sehingga orang yang ditegur akan terikat lebih dekat lagi ke dalam hati guru. Allah telah menghubungkan yang tua dan yang muda dengan hukum saling ketergantungan. Para pendidik kaum muda harus memiliki minat yang tidak mementingkan diri sendiri terhadap domba-domba kawanan, seperti yang telah diberikan Kristus kepada kita dalam kehidupan-Nya. Terlalu sedikit kelembutan yang penuh belas kasihan, dan terlalu banyak martabat hakim yang keras. Keadilan yang tepat dan tidak memihak harus diberikan kepada semua orang, karena agama Kristus menuntut hal ini; tetapi harus selalu diingat bahwa ketegasan dan keadilan memiliki saudara perempuan, yaitu belas kasihan. Mengasingkan diri dari murid-murid, memperlakukan mereka dengan acuh tak acuh, tidak bisa didekati, kasar, dan mencela, adalah bertentangan dengan Roh Kristus.

Kita perlu secara pribadi membuka hati kita kepada kasih Allah, mengalahkan keegoisan dan kekerasan hati, dan mengizinkan Yesus masuk untuk mengambil alih posisi jiwa kita. Pendidik anak muda sebaiknya mengingat bahwa dengan segala kelebihan usia, pendidikan, dan pengalamannya, ia belum menjadi pemenang yang sempurna; ia sendiri masih sering berbuat salah dan mengalami kegagalan. Sebagaimana Kristus berurusan dengan dia, dia harus berusaha untuk berurusan dengan para pemuda di bawah asuhannya, yang memiliki lebih sedikit keuntungan dan lingkungan yang kurang menguntungkan daripada yang dia nikmati sendiri. Kristus telah menanggung bersama dengan orang yang salah melalui semua penyimpangan dan pemberontakan yang nyata. Kasih-Nya kepada orang-orang berdosa tidak menjadi dingin, usaha-Nya tidak berhenti, dan

Ia tidak menyerahkannya kepada godaan Iblis. Ia telah berdiri dengan

tanga

n terbuka untuk menyambut kembali orang-orang yang salah, yang memberontak, dan bahkan yang murtad. Melalui ajaran dan teladan, para guru harus merepresentasikan Kristus

dalam pendidikan dan pelatihan kaum muda; dan pada hari penghakiman mereka tidak akan dipermalukan karena bertemu dengan murid-murid mereka dan sejarah pengelolaan mereka terhadap mereka.

Berulang kali pendidik kaum muda ini membawa bayangan kegelapan yang telah berkumpul di dalam jiwanya ke dalam ruang sekolah. Dia terlalu lelah dan gugup, atau dispepsia telah mewarnai segala sesuatu dengan warna yang suram. Dia memasuki ruang sekolah dengan saraf yang bergetar dan perut yang teriritasi. Sepertinya tidak ada yang bisa dilakukan untuk menyenangkan hatinya, ia berpikir bahwa para gurunya bertekad untuk menunjukkan rasa tidak hormat kepadanya,

dan kritik serta kecamannya yang tajam diberikan di sebelah kanan dan di sebelah kiri.

Mungkin salah satu atau beberapa orang melakukan kesalahan atau sulit diatur. Kasus ini dibesar-besarkan dalam pikirannya, dan ia menjadi tidak adil dan bersikap keras dalam menegur, bahkan mengejek orang yang ia anggap bersalah. Ketidakadilan yang sama ini kemudian mencegahnya untuk mengakui bahwa ia tidak mengambil jalan yang benar. Demi mempertahankan martabat posisinya, ia telah kehilangan kesempatan emas yang berharga untuk memanifestasikan roh Kristus, mungkin untuk mendapatkan jiwa untuk masuk surga.

Pria dan wanita yang berpengalaman harus memahami bahwa ini adalah masa yang penuh dengan bahaya bagi kaum muda. Godaan mengelilingi mereka di setiap sisi; dan meskipun adalah pekerjaan yang mudah untuk mengapung mengikuti arus, usaha yang paling kuat diperlukan untuk melawan arus kejahatan. Ini adalah upaya Setan yang telah dipelajari untuk mengamankan kaum muda dalam dosa, karena dengan demikian ia lebih yakin akan orang itu. Musuh jiwa-jiwa dipenuhi dengan kebencian yang mendalam terhadap setiap usaha untuk mempengaruhi kaum muda ke arah yang benar. Dia membenci segala sesuatu yang akan memberikan pandangan yang benar tentang Allah dan Juruselamat kita, dan upayanya secara khusus ditujukan kepada semua orang yang ditempatkan dalam posisi yang menguntungkan untuk menerima terang dari surga. Dia tahu bahwa setiap gerakan dari pihak mereka yang berhubungan dengan

[422] Allah akan memberi mereka kekuatan untuk melawan perangnya. Mereka yang merasa nyaman dengan dosa-dosa mereka aman di bawah panji-panjinya. Tetapi segera setelah upaya-upaya dilakukan untuk mematahkan kuasanya, murka-Nya bangkit, dan ia memulai pekerjaannya dengan sungguh-sungguh untuk menggagalkan tujuan Allah jika memungkinkan.

Jika pengaruh di perguruan tinggi kita adalah seperti yang seharusnya, para pemuda yang dididik di sana akan dimampukan untuk melihat Allah dan memuliakan Dia dalam segala pekerjaan-Nya; dan sementara mereka terlibat dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang telah Allah berikan kepada mereka, mereka akan mempersiapkan diri untuk memberikan pelayanan kepada-Nya dengan lebih efisien. Akal budi, yang telah dikuduskan, akan membuka harta karun firman

Allah dan mengumpulkan perbata-permata yang berharga untuk disampaikan kepada akal budi yang lain dan menuntun mereka juga untuk mencari hal-hal yang dalam dari Allah. Sebuah pengetahuan akan kekayaan anugerah-Nya akan memuliakan dan meninggikan jiwa manusia, dan melalui hubungan dengan Kristus, jiwa manusia akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi dan memperoleh kuasa untuk melawan serangan Iblis.

Para siswa harus terkesan dengan fakta bahwa pengetahuan saja, di tangan musuh segala kebaikan, dapat menjadi kekuatan untuk menghancurkan mereka. Ia adalah makhluk yang sangat intelektual, seseorang yang menduduki posisi

posisi di antara kerumunan malaikat, yang akhirnya menjadi pemberontak; dan banyak pikiran yang memiliki pencapaian intelektual yang unggul sekarang ditawan oleh kuasanya. Pengetahuan yang dikuduskan yang Allah berikan adalah pengetahuan yang berkualitas dan akan memberi tahu kemuliaannya.

Pekerjaan para guru di perguruan tinggi kita akan sangat melelahkan. Di antara mereka yang bersekolah di sekolah itu akan ada beberapa orang yang tidak lain adalah agen-agen Iblis. Mereka tidak menghormati peraturan sekolah, dan mereka merusak semangat semua orang yang bergaul dengan mereka. Setelah para guru melakukan semua yang dapat mereka lakukan untuk mereformasi kelas ini, setelah mereka, dengan usaha pribadi, dengan permohonan dan doa, berusaha menjangkau mereka, dan mereka menolak semua upaya yang dilakukan atas nama mereka dan terus melanjutkan perjalanan dosa mereka, maka perlu untuk memisahkan mereka dari sekolah, agar orang lain tidak terkontaminasi oleh pengaruh jahat mereka. Untuk mempertahankan disiplin yang tepat namun tetap menunjukkan kasih sayang dan kelembutan bagi jiwa-jiwa yang berada di bawah asuhannya, guru perlu pasokan hikmat dan kasih karunia Allah yang konstan. Ketertiban harus dipertahankan. Tetapi mereka yang mengasihi jiwa-jiwa, pembelian darah

Kristus, harus melakukan yang terbaik untuk menyelamatkan mereka yang bersalah. Orang-orang berdosa yang malang ini terlalu sering dibiarkan dalam kegelapan dan tipu daya untuk mengikuti jalan mereka sendiri, dan orang-orang yang seharusnya menolong mereka membiarkan mereka menuju kehancuran. Banyak yang beralasan pengabaian mereka terhadap orang-orang yang ceroboh dan bandel ini dengan merujuk pada hak-hak istimewa keagamaan di Battle Creek. Mereka berkata bahwa jika semua itu tidak memanggil mereka untuk bertobat, maka tidak ada yang lain yang akan melakukannya. Kesempatan untuk menghadiri sekolah Sabat, dan mendengarkan khotbah-khotbah dari meja, memang merupakan hak-hak istimewa yang berharga; tetapi semua itu dapat dilewatkan begitu saja tanpa diindahkan, sementara jika seseorang yang memiliki minat yang sungguh-sungguh mendekati jiwa-jiwa itu dengan penuh simpati dan kasih, ia mungkin berhasil menjangkau mereka. Saya telah diperlihatkan bahwa usaha pribadi, yang

dilakukan dengan bijaksana, akan memberikan pengaruh yang besar terhadap kasus-kasus yang dianggap begitu sulit ini. Semua mungkin tidak sekeras yang terlihat. Jemaat kita di Battle Creek harus merasakan ketertarikan yang mendalam terhadap para pemuda yang telah dibawa oleh pemeliharaan Allah ke dalam pengaruh mereka. Kita telah melihat pekerjaan yang baik dalam keselamatan banyak orang yang telah datang ke perguruan tinggi kita, tetapi masih banyak lagi yang dapat dicapai dengan usaha pribadi.

Cinta yang egois akan "aku dan milikku" membuat banyak orang tidak melakukan tugas mereka untuk orang lain. Apakah mereka berpikir bahwa semua pekerjaan yang harus mereka lakukan adalah untuk diri mereka sendiri dan anak-anak mereka sendiri? "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya untuk Aku." "Apakah kamu

anak-anak Anda sendiri lebih berharga di mata Allah daripada anak-anak tetangga Anda? Allah tidak memandang bulu. Kita harus melakukan semua yang kita bisa untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Tidak seorang pun boleh dilewatkan karena mereka tidak memiliki budaya dan pelatihan agama seperti anak-anak yang lebih disukai. Seandainya mereka yang tersesat dan terabaikan ini menikmati keuntungan yang sama di rumah, mereka mungkin akan menunjukkan kemuliaan jiwa yang jauh lebih besar dan bakat yang lebih besar untuk berguna daripada banyak orang yang telah diawasi siang dan malam dengan perhatian yang lembut dan kasih yang meluap-luap. Para malaikat mengasihani domba-domba yang tersesat ini; para malaikat menangis, sementara mata manusia kering dan hati manusia tertutup terhadap mereka. Jika Tuhan tidak memberi saya pekerjaan lain, saya akan menjadikannya sebagai pekerjaan hidup saya untuk merawat mereka yang orang lain tidak mau repot-repot penyelamatkannya.

[424] Pada hari Tuhan, seseorang akan dimintai pertanggungjawaban atas hilangnya jiwa-jiwa yang disayangi ini.

Orang tua yang telah melalaikan tanggung jawab mereka yang diberikan Tuhan harus mempertanggungjawabkan kelalaian tersebut dalam penghakiman. Tuhan kemudian akan bertanya: "Di manakah anak-anak yang telah Kuberikan kepadamu untuk dididik bagi-Ku? Mengapa mereka tidak berada di sebelah kanan-Ku?" Banyak orang tua kemudian akan melihat bahwa kasih yang tidak bijaksana telah membutakan mata mereka terhadap kesalahan anak-anak mereka dan membiarkan anak-anak itu mengembangkan karakter yang cacat, yang tidak layak masuk surga. Yang lain akan melihat bahwa mereka tidak memberikan waktu dan perhatian, kasih dan kelembutan kepada anak-anak mereka; pengabaian tugas mereka sendiri yang membuat anak-anak menjadi seperti sekarang ini. Para guru akan melihat di mana mereka dapat bekerja untuk Guru dengan berusaha menyelamatkan kasus-kasus yang tampaknya tidak dapat diperbaiki yang mereka buang pada masa muda mereka. Dan para anggota gereja akan melihat bahwa mereka mungkin telah melakukan pelayanan yang baik bagi Guru dengan berusaha menolong mereka yang paling membutuhkan pertolongan. Sementara perhatian dan kasih mereka dicurahkan kepada keluarga mereka sendiri, ada banyak pemuda yang belum berpengalaman yang mungkin dapat dibawa ke dalam hati dan rumah mereka, dan yang jiwa-jiwa mereka yang berharga dapat diselamatkan oleh

perhatian dan perhatian yang baik.

Para pendidik harus memahami bagaimana menjaga kesehatan murid-murid mereka. Mereka harus menahan mereka agar tidak membebani pikiran mereka dengan terlalu banyak belajar. Jika mereka meninggalkan perguruan tinggi dengan pengetahuan tentang ilmu pengetahuan tetapi dengan tubuh yang hancur, akan lebih baik jika mereka tidak masuk sekolah sama sekali. Beberapa orang tua merasa bahwa anak-anak mereka dididik dengan biaya yang cukup besar, dan mereka mendorong mereka untuk maju dalam studi mereka. Para siswa berkeinginan untuk mengambil banyak pelajaran untuk menyelesaikan pendidikan mereka dalam waktu sesingkat mungkin.

mungkin. Para profesor telah mengizinkan beberapa orang untuk maju terlalu cepat. Sementara beberapa orang mungkin perlu didesak, yang lain perlu ditahan. Para mahasiswa harus selalu rajin, tetapi mereka tidak boleh memenuhi pikiran mereka sehingga menjadi penderita dispepsia intelektual. Mereka tidak boleh terlalu ditekan dengan studi sehingga mengabaikan budaya sopan santun; dan, di atas

semua, mereka tidak boleh membiarkan apa pun mengganggu waktu-waktu doa mereka, [425] yang membawa mereka ke dalam hubungan dengan Yesus Kristus, guru yang terbaik

yang pernah dikenal dunia. Dalam hal apapun mereka tidak boleh menghilangkan hak-hak istimewa keagamaan mereka. Banyak siswa telah menjadikan studi mereka sebagai tujuan utama dan telah mengabaikan doa dan tidak hadir dalam sekolah Sabat dan persekutuan doa, dan dari pengabaian tugas-tugas keagamaan mereka telah kembali ke rumah mereka dalam keadaan murtad dari Allah. Bagian terpenting dari pendidikan mereka telah diabaikan. Apa yang menjadi dasar dari semua pengetahuan yang benar seharusnya tidak dijadikan pertimbangan kedua. Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat. "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya." Hal ini tidak boleh menjadi yang terakhir, tetapi yang pertama. Murid harus memiliki kesempatan untuk menjadi fasih dengan Alkitabnya. Dia membutuhkan waktu untuk ini. Seorang murid yang menjadikan Allah sebagai kekuatannya, yang menjadi cerdas dalam pengenalan akan Allah seperti yang dinyatakan dalam firman-Nya, sedang meletakkan dasar bagi pendidikan yang menyeluruh.

Tuhan merancang agar perguruan tinggi di Battle Creek mencapai standar yang lebih tinggi dalam hal budaya intelektual dan moral dibandingkan dengan institusi lain yang sejenis di negeri kita. Kaum muda harus diajar tentang pentingnya mengembangkan kekuatan fisik, mental, dan moral mereka, agar mereka tidak hanya mencapai pencapaian tertinggi dalam ilmu pengetahuan, tetapi, melalui pengenalan akan Allah, mereka dapat dididik untuk memuliakan Dia; agar mereka dapat mengembangkan karakter yang simetris, dan dengan demikian dipersiapkan sepenuhnya untuk kegunaan di dunia ini dan memperoleh keselarasan moral untuk kehidupan yang kekal.

Saya berharap dapat menemukan bahasa yang tepat untuk mengungkapkan pentingnya perguruan tinggi kita. Semua orang

harus merasa bahwa ini adalah salah satu sarana Tuhan untuk membuat diri-Nya dikenal oleh manusia. Para guru dapat melakukan pekerjaan yang lebih besar daripada yang telah mereka perhitungkan sampai sekarang. Pikiran harus dibentuk dan karakter harus dikembangkan melalui eksperimen yang menarik. Di dalam takut akan Allah, setiap usaha untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi, meskipun ditandai dengan ketidaksempurnaan yang besar, haruslah didorong dan dikuatkan. Pikiran banyak kaum muda kaya akan

[426] talenta yang tidak dimanfaatkan karena mereka tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkannya. Kekuatan fisik mereka telah diperkuat dengan latihan; tetapi kemampuan pikiran mereka tersembunyi, karena ketajaman dan kebijaksanaan yang diberikan Allah dari pendidik belum digunakan untuk menggunakannya. Bantuan untuk pengembangan diri harus diberikan kepada kaum muda; mereka harus ditarik, dirangsang, didorong, dan didesak untuk bertindak.

Para pekerja dibutuhkan di seluruh dunia. Kebenaran Allah harus dibawa ke negeri-negeri asing, agar mereka yang berada dalam kegelapan dapat diterangi olehnya. Tuhan menghendaki agar semangat ditunjukkan ke arah ini yang jauh lebih besar daripada yang telah dimanifestasikan sampai sekarang. Sebagai sebuah bangsa, kita hampir lumpuh. Kita tidak melakukan seperduapuluh bagian dari kebaikan yang seharusnya kita lakukan, karena keegoisan menguasai sebagian besar dari kita. Akal budi yang berkembang sekarang dibutuhkan di jalan Tuhan, karena para pemula tidak dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Allah telah merancang perguruan tinggi kita sebagai alat untuk mengembangkan pekerja-pekerja yang tidak akan dipermalukan-Nya. Ketinggian yang dapat dicapai manusia melalui budaya yang tepat belum terwujud sampai sekarang. Di antara kita ada lebih dari rata-rata orang-orang yang memiliki kemampuan. Jika talenta mereka dimanfaatkan, kita seharusnya memiliki dua puluh pendeta seperti yang ada sekarang.

Para guru tidak boleh merasa bahwa tugas mereka telah selesai ketika murid-murid mereka telah diajari ilmu pengetahuan. Tetapi mereka harus menyadari bahwa mereka memiliki ladang misionaris yang paling penting di dunia. Jika kemampuan semua orang yang terlibat sebagai pengajar digunakan sebagaimana Tuhan menghendaki, mereka akan menjadi misionaris yang paling berhasil. Harus diingat bahwa kaum muda sedang membentuk kebiasaan-kebiasaan yang, dalam sembilan dari sepuluh kasus, akan menentukan masa depan mereka. Pengaruh pergaulan yang mereka jaga, pergaulan yang mereka bentuk, dan prinsip-prinsip yang mereka terapkan akan terbawa sampai akhir hayat.

Ini adalah fakta yang mengerikan, dan fakta yang seharusnya membuat hati para orang tua bergetar, bahwa perguruan tinggi tempat para pemuda zaman sekarang dikirim untuk

mengembangkan pikiran justa ^{Tinggi kami} membahayakan moral mereka.
Sebagai

[Pemuda yang tidak bersalah ketika ditempatkan dengan penjahat yang keras akan mempelajari pelajaran kejahatan yang tidak pernah mereka bayangkan sebelumnya, sehingga pemuda yang berpikiran murni, melalui pergaulan dengan teman-teman kampus yang memiliki kebiasaan korup, kehilangan kemurnian karakter mereka dan menjadi ganas dan hina. Orang tua harus sadar akan tanggung jawab mereka dan memahami apa yang mereka lakukan dalam mengirim anak-anak mereka dari rumah ke perguruan tinggi di mana mereka

tidak dapat mengharapkan hal lain selain bahwa mereka akan menjadi kehilangan semangat. Perguruan tinggi di Battle Creek harus berdiri lebih tinggi dalam hal moral dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya di negeri ini, agar keselamatan anak-anak yang dipercayakan kepadanya tidak terancam. Jika para guru melakukan pekerjaan mereka di dalam takut akan Allah, bekerja dengan roh Kristus untuk keselamatan jiwa para murid, Allah akan memahkotai usaha mereka dengan keberhasilan. Orang tua yang takut akan Tuhan akan lebih memperhatikan karakter yang dibawa pulang oleh anak-anak mereka dari perguruan tinggi daripada keberhasilan dan kemajuan yang dicapai dalam studi mereka.

Saya diperlihatkan bahwa perguruan tinggi kami dirancang oleh Tuhan untuk menyelesaikan pekerjaan besar dalam menyelamatkan jiwa-jiwa. Hanya ketika berada di bawah kendali penuh Roh Allah, maka talenta-talenta seseorang dapat berguna sepenuhnya. Ajaran dan prinsip-prinsip agama adalah langkah pertama dalam memperoleh pengetahuan, dan merupakan dasar dari pendidikan yang sejati. Pengetahuan dan ilmu pengetahuan harus dihidupkan oleh Roh Allah agar dapat melayani tujuan-tujuan yang paling mulia. Hanya orang Kristen yang dapat menggunakan pengetahuan dengan benar. Ilmu pengetahuan, agar dapat dihargai sepenuhnya, harus dilihat dari sudut pandang agama. Hati yang dimuliakan oleh kasih karunia Allah dapat memahami nilai pendidikan yang sesungguhnya. Sifat-sifat Tuhan, seperti yang terlihat dalam karya-karya ciptaan-Nya, dapat dihargai hanya ketika kita memiliki pengetahuan tentang Sang Pencipta. Untuk membawa kaum muda kepada mata air kebenaran, kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia, para guru tidak hanya harus mengenal teori kebenaran, tetapi juga harus memiliki pengetahuan yang eksperimental tentang jalan kekudusan. Pengetahuan adalah kekuatan ketika disatukan dengan kesalehan yang sejati.

Kewajiban Orang Tua terhadap Perguruan Tinggi

[428]

Saudara-saudari kita di luar negeri seharusnya merasa memiliki kewajiban untuk mempertahankan lembaga yang telah Tuhan rancang ini. Beberapa siswa pulang ke rumah dengan keluhan dan keluhan, dan orang tua serta anggota gereja memberikan perhatian penuh pada pernyataan-pernyataan mereka yang berlebihan dan berat sebelah. Mereka sebaiknya mempertimbangkan bahwa ada

dua sisi dari cerita tersebut; tetapi sebaliknya, mereka membiarkan laporan yang tidak jelas ini membangun penghalang antara mereka dan perguruan tinggi. Mereka kemudian mulai mengungkapkan ketakutan, pertanyaan, dan kecurigaan sehubungan dengan cara perguruan tinggi dijalankan. Pengaruh seperti itu sangat merugikan. Kata-kata dari

Ketidakpuasan menyebar seperti penyakit menular, dan kesan yang ditimbulkan di benak sulit untuk dihilangkan. Cerita ini membesar dengan setiap pengulangan, hingga menjadi sangat besar, ketika penyelidikan akan mengungkapkan fakta bahwa tidak ada kesalahan pada guru atau profesor. Mereka hanya menjalankan tugas mereka dalam menegakkan aturan sekolah, yang harus dijalankan atau sekolah akan mengalami demoralisasi.

Orang tua tidak selalu bertindak dengan bijak. Banyak yang sangat menuntut untuk membawa orang lain kepada ide-ide mereka, dan menjadi tidak sabar dan sombong jika mereka tidak dapat melakukan hal ini; tetapi ketika anak-anak mereka sendiri diharuskan untuk mematuhi peraturan dan tata tertib di sekolah, dan anak-anak ini resah karena tidak dapat menahan diri, terlalu sering orang tua mereka, yang mengaku mengasihi dan takut akan Tuhan, bergabung dengan anak-anak itu alih-alih menegur dan mengoreksi kesalahan mereka. Hal ini sering kali menjadi titik balik dalam karakter anak-anak mereka. Peraturan dan tata tertib dilanggar, dan disiplin diinjak-injak. Anak-anak membenci pengekangan dan diizinkan untuk berbicara dengan meremehkan institusi-institusi di Battle Creek. Jika para orang tua mau merenung, mereka akan melihat akibat buruk dari jalan yang mereka tempuh. Sungguh merupakan hal yang luar biasa jika, di sebuah sekolah dengan empat ratus siswa, yang dikelola oleh pria dan wanita yang tunduk pada kelemahan kemanusiaan, setiap gerakan harus begitu sempurna, begitu tepat, untuk menantang kritik.

[429] Jika para orang tua menempatkan diri mereka pada posisi guru dan melihat betapa sulitnya mengelola dan mendisiplinkan sekolah yang terdiri dari ratusan murid dari berbagai tingkatan kelas dan tingkat pemikiran, mereka mungkin akan melihat sesuatu secara berbeda. Mereka harus mempertimbangkan bahwa beberapa anak tidak pernah didisiplinkan di rumah. Karena selalu dimanjakan dan tidak pernah dilatih untuk taat, akan sangat menguntungkan bagi mereka untuk dipindahkan dari orang tua yang bijaksana dan ditempatkan di bawah peraturan dan pelatihan yang keras seperti tentara dalam tentara. Kecuali ada sesuatu yang harus dilakukan untuk anak-anak ini yang telah diabaikan dengan sangat menyedihkan oleh orang tua yang tidak setia, mereka tidak akan pernah diterima oleh Yesus; kecuali jika ada kuasa untuk mengendalikan mereka, mereka tidak akan berguna

dalam kehidupan ini dan tidak akan memiliki bagian dalam kehidupan yang akan datang.

Di surga ada keteraturan yang sempurna, ketaatan yang sempurna, kedamaian dan keharmonisan yang sempurna. Mereka yang tidak menghargai keteraturan atau disiplin dalam kehidupan ini tidak akan menghargai keteraturan yang ada di surga.

surga. Mereka tidak akan pernah bisa masuk ke dalam surga, karena semua orang yang layak masuk ke sana akan mencintai ketertiban dan menghormati disiplin. Karakter yang terbentuk dalam kehidupan ini akan menentukan nasib di masa depan. Ketika Kristus datang, Dia tidak akan mengubah karakter seseorang. Waktu percobaan yang berharga diberikan untuk memperbaiki diri dalam mencuci jubah karakter kita dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Untuk menghapus noda-noda dosa membutuhkan pekerjaan seumur hidup. Setiap hari diperlukan usaha yang baru dalam menahan diri dan menyangkal diri. Setiap hari ada peperangan baru yang harus diperjuangkan dan kemenangan yang harus diraih. Setiap hari jiwa harus dipanggil dengan sungguh-sungguh memohon kepada Allah untuk kemenangan-kemenangan besar di kayu salib. Orang tua tidak boleh mengabaikan tugas mereka untuk memberi manfaat bagi anak-anak mereka. Mereka harus melatih mereka sehingga mereka dapat menjadi berkat bagi masyarakat di dunia ini dan dapat menuai pahala kehidupan kekal di akhirat kelak.

[430]

Bab 39-Penyebab di Iowa

Saya telah diperlihatkan bahwa penyebabnya di Iowa berada dalam kondisi yang menyedihkan. Para pemuda telah dihubungkan dengan berbagai cabang pekerjaan yang tidak berada dalam kondisi rohani untuk memberi manfaat bagi orang-orang. Cukup banyak orang yang tidak berpengalaman dan tidak efisien telah bekerja dalam pekerjaan ini, yang membutuhkan pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk mereka.

Mahasiswa

Pengaruh Frater B tidak sepenuhnya seperti yang seharusnya. Sewaktu di perguruan tinggi di Battle Creek, ia dalam banyak hal adalah seorang pemuda yang patut diteladani; tetapi ia, dengan para pemuda dan pemudi lainnya, dengan cara yang diam-diam, melakukan perjalanan ke ----- . Ini bukanlah tindakan yang mulia, jujur, dan adil. Mereka semua tahu bahwa hal itu adalah pelanggaran terhadap peraturan, tetapi mereka nekat melakukan pelanggaran. Para pemuda ini, dengan tindakan ini dan sikap mereka karena dalam kaitannya dengan arah yang salah, telah memberikan refleksi pada perguruan tinggi yang sangat tidak adil.

Ketika saudara-saudara di Iowa menerima pekerjaan Saudara B dalam situasi seperti ini, mereka melakukan kesalahan. Jika mereka menempuh jalan yang sama dalam kasus-kasus lain, mereka akan sangat tidak menyenangkan Tuhan. Fakta bahwa ia adalah seorang pemuda yang memiliki kelakuan yang sangat baik memberinya pengaruh yang lebih besar terhadap orang lain, dan teladannya dalam menentang peraturan dan otoritas yang menopang dan mengendalikan sekolah mempengaruhi orang lain untuk melakukan apa yang telah ia lakukan. Hukum dan peraturan tidak akan memiliki kekuatan dalam menjalankan sekolah jika hal-hal seperti itu disetujui oleh saudara-saudara kita pada umumnya. Pengaruh yang merusak moral dengan mudah masuk ke dalam sekolah. Banyak orang akan dengan mudah mengambil bagian dalam semangat pemberontakan dan pembangkangan kecuali jika upaya

yang cepat dan waspada terus dilakukan untuk mempertahankan standar sekolah dengan aturan ketat yang mengatur perilaku siswa.

Pekerjaan Saudara B tidak akan diterima oleh Allah sampai ia [431] harus sepenuhnya melihat dan mengakui kesalahannya dalam melanggar aturan

perguruan tinggi dan akan berusaha untuk menangkal pengaruh yang telah ia berikan untuk mencederai reputasinya. Lebih banyak lagi siswa yang akan datang dari Iowa jika bukan karena keadaan yang tidak menyenangkan ini. Seandainya anda, Saudara B, melihat dan menyadari pengaruh dari satu langkah yang salah ini, dan perasaan nafsu, kecemburuan, dan hampir kebencian yang memenuhi hati anda karena program studi anda dipertanyakan oleh Profesor Brownsberger, anda akan gemetar melihat diri anda sendiri dan melihat kemenangan mereka yang tidak dapat menahan diri dan yang mengobarkan perang melawan peraturan dan regulasi yang menghalangi mereka untuk mengikuti program studi mereka. Sebagai seorang murid yang mengaku sebagai murid Yesus yang lemah lembut dan rendah hati, pengaruh dan tanggung jawab Anda akan sangat meningkat.

Saudara B, saya harap Anda akan mempelajari dengan seksama dan mempertimbangkan godaan pertama Anda untuk keluar dari peraturan-peraturan sekolah. Pelajarilah secara kritis karakter pemerintah sekolah kita. Peraturan yang ditegakkan tidak terlalu ketat. Tetapi kemarahan dihargai; untuk saat ini, akal sehat telah dilengserkan dan hati dijadikan mangsa nafsu yang tak terkendali. Sebelum Anda sadar, Anda telah mengambil langkah yang beberapa jam sebelumnya tidak akan Anda ambil di bawah tekanan godaan apa pun. Dorongan hati telah mengalahkan akal sehat, dan Anda tidak dapat mengingat kembali luka yang telah Anda perbuat pada diri Anda sendiri maupun pada institusi Allah. Satu-satunya keselamatan kita dalam segala situasi adalah dengan selalu menguasai diri kita sendiri dalam kekuatan Yesus, Penebus kita.

Kolese kami tidak memiliki pengaruh opini publik yang dapat menopangnya dalam menjalankan pemerintahan dan menegakkan peraturan, seperti yang dimiliki oleh kolese-kolese lain. Dalam satu hal, ini adalah sebuah sekolah denominasi; tetapi, jika tidak dijaga, karakter dan pengaruh duniawi akan diberikan kepadanya. Para mahasiswa yang memegang hari Sabat harus memiliki keberanian moral yang lebih besar daripada yang telah dimanifestasikan sampai sekarang, untuk menjaga pengaruh moral dan agama dari sekolah ini, atau sekolah ini akan berbeda dari sekolah-sekolah denominasi lain hanya dalam nama. Allah merancang dan mendirikan perguruan tinggi ini, dengan merancang agar perguruan tinggi ini dibentuk oleh

kepentingan agama yang tinggi

dan bahwa setiap tahun para siswa yang belum bertobat yang dikirim ke Battle Creek [432] harus kembali ke rumah mereka sebagai prajurit salib Kristus.

Para profesor dan guru harus merenungkan cara terbaik untuk mempertahankan karakter khas perguruan tinggi kita; semua harus sangat menghargai hak istimewa yang kita nikmati dengan memiliki sekolah seperti itu dan harus dengan setia mempertahankannya dan menjaganya dari segala bentuk celaan.

Keegoisan dapat mendinginkan energi para siswa, dan unsur duniawi dapat memperoleh pengaruh yang kuat atas seluruh sekolah. Hal ini akan membawa kerutan di dahi Allah atas institusi tersebut.

Para mahasiswa yang mengaku mengasihi Tuhan dan menaati kebenaran harus memiliki tingkat pengendalian diri dan kekuatan prinsip agama yang akan memampukan mereka untuk tetap teguh di tengah godaan dan berdiri untuk Yesus di kampus, di asrama, atau di mana pun mereka berada. Agama tidak boleh dipakai hanya sebagai jubah di rumah Allah, tetapi prinsip agama harus menjadi ciri seluruh kehidupan. Mereka yang minum dari mata air kehidupan tidak akan, seperti orang duniawi, menunjukkan kerinduan akan perubahan dan kesenangan. Dalam sikap dan karakter mereka akan terlihat kelegaan dan kedamaian serta kebahagiaan yang telah mereka temukan di dalam Yesus dengan setiap hari meletakkan kebingungan dan beban mereka di kaki-Nya. Mereka akan menunjukkan bahwa ada kepuasan dan bahkan sukacita di jalan ketaatan dan kewajiban. Hal itu akan memberikan pengaruh kepada sesama murid yang akan berdampak kepada seluruh sekolah. Mereka yang membentuk pasukan yang setia ini akan menyegarkan dan menguatkan para guru dan profesor dalam upaya mereka dengan mencegah setiap jenis ketidaksetiaan, perselisihan, dan kelalaian untuk mematuhi aturan dan peraturan. Pengaruh mereka akan menyelamatkan, dan pekerjaan mereka tidak akan musnah pada hari besar Allah, tetapi akan mengikuti mereka ke dalam dunia yang akan datang; dan pengaruh kehidupan mereka di dunia ini akan diceritakan di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan. Seorang anak muda yang sungguh-sungguh, teliti, dan setia di sekolah adalah harta yang tak ternilai harganya. Malaikat-malaikat surga memandangnya dengan penuh kasih.

Juruselamatnya yang berharga mengasihi dia, dan di dalam Buku Besar Surga akan

[433] dicatat setiap pekerjaan kebenaran, setiap percobaan yang dilawan, setiap kejahatan yang dikalahkan. Dengan demikian ia akan membangun suatu dasar yang kokoh untuk waktu yang akan datang, supaya ia dapat memperoleh hidup yang kekal.

Kursus yang ditempuh di perguruan tinggi oleh Frater C, dalam mencari perkumpulan wanita muda, adalah salah. Ini bukanlah tujuan dia dikirim ke Battle Creek. Para siswa tidak

dikirim ke sini untuk membentuk keterikatan, untuk terlibat dalam rayuan atau pacaran, tetapi untuk memperoleh pendidikan. Jika mereka diizinkan untuk mengikuti kecenderungan mereka sendiri dalam hal ini, perguruan tinggi akan segera mengalami penurunan moral. Beberapa orang telah menggunakan hari-hari sekolah mereka yang berharga untuk menggoda dan berpacaran dengan licik, terlepas dari kewaspadaan para profesor dan guru. Ketika seorang guru dari salah satu cabang memanfaatkan posisinya untuk memenangkan

kasih sayang murid-muridnya dengan maksud untuk menikah, tentu saja ia layak dikecam.

Pengaruh putra-putra Frater D dan beberapa orang lainnya dari Iowa, juga pengaruh Frater E dari Illinois, telah memberikan manfaat bagi sekolah kami. Kerabat dan teman-teman dari para siswa ini telah mendukung mereka dalam memberikan refleksi terhadap kolese. Putra-putra Saudara D memiliki kemampuan dan bakat, yang merupakan sumber kepuasan bagi para orang tua; tetapi ketika kemampuan para pemuda ini digunakan untuk mendobrak aturan dan peraturan kolese, itu bukanlah sesuatu yang dapat membangkitkan kesenangan di hati siapa pun. Makalah yang berisi kritik yang tepat dan tajam mengenai seseorang yang mengajar di perguruan tinggi tidak akan dibaca dengan rasa senang pada hari ketika pekerjaan setiap orang akan diperiksa di hadapan Allah. Saudara dan Saudari D kemudian akan menemui catatan tentang pekerjaan yang mereka lakukan dalam memberikan pembenaran yang tidak benar kepada putra mereka dalam masalah ini. Mereka kemudian harus bertanggung jawab atas pengaruh yang telah mereka berikan terhadap sekolah, salah satu alat Tuhan, dan karena membuat pernyataan-pernyataan yang berwarna yang telah menghalangi kaum muda untuk datang ke perguruan tinggi, di mana mereka dapat dibawa ke bawah pengaruh kebenaran. Beberapa jiwa akan hilang sebagai akibat dari pengaruh yang salah ini. Hari penghakiman Tuhan yang besar akan membuka pengaruh dari kata-kata yang diucapkan dan sikap yang diambil. Saudara dan Saudari D memiliki tugas di rumah yang telah mereka abaikan. Mereka telah mabuk dengan urusan duniawi. Bekerja dan terburu-buru dan dorongan adalah tatanan hari ini, dan keduniawian mereka yang kuat telah memberikan pengaruh yang membentuk pada anak-anak mereka, pada gereja, dan pada dunia. Ini adalah contoh dari mereka yang memegang kebenaran dalam kebenaran yang akan mengutuk dunia.

Pada pemuda Kristen, sangat bergantung pada pelestarian dan kelanggengan lembaga-lembaga yang telah Allah rancang sebagai sarana untuk memajukan pekerjaan-Nya. Tanggung jawab yang besar ini berada di pundak para pemuda masa kini yang akan memasuki panggung aksi. Tidak pernah ada periode ketika hasil yang begitu penting bergantung pada generasi manusia; maka betapa pentingnya kaum muda harus memenuhi syarat untuk

pekerjaan besar itu, sehingga Allah dapat menggunakan mereka sebagai alat-Nya. Pencipta mereka memiliki tuntutan terhadap mereka yang lebih penting dari yang lainnya.

Tuhanlah yang telah memberikan kehidupan dan setiap karunia fisik dan mental yang mereka miliki. Dia telah menganugerahkan kepada mereka kemampuan untuk peningkatan yang bijaksana, sehingga mereka dapat dipercayakan dengan pekerjaan yang akan

yang kekal seperti kekekalan. Sebagai imbalan atas karunia-karunia-Nya yang besar, Ia menuntut pengembangan dan penggunaan kemampuan intelektual dan moral mereka. Ia tidak memberikan kemampuan-kemampuan ini kepada mereka hanya untuk kesenangan mereka, atau untuk disalahgunakan dengan bekerja melawan kehendak-Nya dan pemeliharaan-Nya, tetapi agar mereka dapat menggunakannya untuk memajukan pengetahuan akan kebenaran dan kekudusan di dalam dunia. Ia menuntut rasa terima kasih mereka, penghormatan dan kasih mereka, atas kebaikan dan kemurahan-Nya yang tak terbatas. Dia dengan adil menuntut ketaatan pada hukum-hukum-Nya dan pada semua peraturan yang bijaksana yang akan menahan dan menjaga kaum muda dari perangkat Setan dan menuntun mereka ke jalan damai. Jika para pemuda dapat melihat bahwa dalam mematuhi hukum dan peraturan lembaga-lembaga kita, mereka hanya melakukan apa yang akan meningkatkan posisi mereka dalam masyarakat, meningkatkan karakter, memuliakan pikiran, dan meningkatkan kebahagiaan mereka, mereka tidak akan memberontak terhadap peraturan-peraturan yang adil dan persyaratan-persyaratan yang baik, atau terlibat dalam menciptakan kecurigaan dan prasangka terhadap lembaga-lembaga ini. Kaum muda kita harus memiliki

[435] semangat energi dan kesetiaan untuk memenuhi tuntutan yang ada, dan ini akan menjadi jaminan kesuksesan. Karakter liar dan sembrono dari banyak anak muda di zaman sekarang ini sungguh memilukan. Sebagian besar kesalahan ada pada orang tua mereka di rumah. Tanpa takut akan Tuhan, tidak seorang pun dapat benar-benar bahagia.

Para mahasiswa yang telah bergumul di bawah otoritas, dan telah kembali ke rumah mereka untuk melemparkan celaan kepada kampus, harus melihat dosa mereka dan menangkal pengaruh yang telah mereka berikan, sebelum mereka dapat memperoleh perkenanan Tuhan. Orang-orang percaya di Iowa telah membuat Tuhan tidak senang dengan kepercayaan mereka dalam menerima laporan yang disampaikan kepada mereka. Mereka seharusnya berada di pihak yang mendukung ketertiban dan disiplin, dan bukannya mendukung pemerintahan yang lemah.

Seorang pemuda dikirim dari negara bagian yang jauh untuk merasakan manfaat dari perguruan tinggi di Battle Creek. Dia berangkat dari rumahnya dengan restu orang tuanya di atas kepalanya. Dia telah mendengarkan setiap hari doa-doa yang

dipanjatkan di altar keluarga, dan dia tampaknya telah memulai dengan baik dalam sebuah kehidupan dengan tekad yang luhur dan kemurnian. Keyakinan dan tujuannya ketika dia meninggalkan rumah adalah benar. Di Battle Creek dia akan bertemu dengan rekan-rekan dari semua kelas. Dia berkenalan dengan beberapa orang yang teladannya menjadi berkat bagi semua orang yang berada dalam lingkup pengaruh mereka. Sekali lagi, dia bertemu dengan orang-orang yang tampaknya baik dan menarik, dan yang kecerdasannya memikatnya; tetapi mereka memiliki standar moralitas yang rendah dan tidak memiliki keyakinan agama. Untuk sementara waktu dia

Dia menolak setiap bujukan untuk menyerah pada godaan; tetapi ketika dia mengamati bahwa mereka yang mengaku sebagai orang Kristen tampaknya menikmati kebersamaan dengan kelas yang tidak religius ini, tujuan dan tekadnya yang tinggi mulai goyah. Dia menikmati semangat dan keceriaan para pemuda ini, dan hampir tanpa disadari dia semakin tertarik untuk bergabung dengan mereka. Bentengnya tampaknya mulai goyah; hatinya yang tadinya berani mulai melemah. Dia diundang untuk menemani mereka berjalan-jalan, dan mereka membawanya ke sebuah bar. Tiram atau minuman lain disuguhkan, dan ia merasa malu untuk menjauh dan menolaknya. Setelah sekali melampaui batas, dia pergi lagi dan lagi. Segelas bir adalah

dianggap tidak dapat ditolak, dan dia menerimanya; tetapi tetap saja, dengan semua itu, [436] ada sentakan hati nurani yang tajam. Dia tidak secara terbuka mengambil

berdiri di pihak Tuhan dan kebenaran dan keadilan; masyarakat kelas licik dan penuh tipu daya yang bergaul dengannya menyenangkan dia, dan dia dituntun selangkah lebih jauh. Para penggodanya mendesak bahwa tidak ada salahnya untuk bermain kartu dan menonton para pemain di ruang biliar, dan dia berulang kali menyerah pada godaan itu.

Para pemuda yang kuliah di kampus kami, yang tanpa dicurigai oleh orang tua atau wali, nongkrong di bar, minum bir, dan bermain kartu dan permainan di ruang biliar. Hal-hal ini berusaha dirahasiakan oleh para mahasiswa di antara mereka sendiri; dan para profesor serta guru-guru tidak mengetahui pekerjaan setan yang sedang berlangsung. Ketika pemuda ini tertarik untuk mengikuti suatu jalan jahat yang harus dirahasiakan, ia berperang dengan hati nuraninya; tetapi kecenderungannya menang. Dia bermaksud untuk menjadi seorang Kristen ketika dia datang ke Battle Creek, tetapi dia dituntun dengan mantap dan pasti ke jalan yang menurun. Teman-teman jahat dan para penggoda yang ditemukan di antara para pemuda dari orang tua yang memegang hari Sabat, beberapa di antaranya tinggal di Battle Creek, mendapati bahwa ia dapat dicobai; dan mereka diam-diam bersukacita atas kekuatan mereka dan fakta bahwa ia lemah dan akan menyerah dengan mudah pada pengaruh-pengaruh yang menggoda. Mereka mendapati bahwa dia dapat dipermalukan dan dibingungkan oleh mereka yang telah memiliki terang dan yang telah mengeraskan hati mereka dalam dosa. Pengaruh-pengaruh

seperti ini akan ditemukan di mana pun kaum muda bergaul bersama.

Waktunya akan tiba ketika pemuda yang meninggalkan rumah ayahnya dalam keadaan murni dan benar, dengan tujuan yang mulia, akan hancur. Dia telah belajar untuk mencintai yang jahat dan menolak yang baik. Ia tidak menyadari bahayanya, karena tidak dipersenjatai dengan kewaspadaan dan doa. Ia tidak menempatkan dirinya di bawah pengawasan gereja. Ia adalah

dibuat untuk percaya bahwa adalah jantan untuk menjadi mandiri, tidak membiarkan kebebasannya dibatasi. Dia diajari bahwa mengabaikan peraturan dan menentang hukum berarti menikmati kebebasan sejati; bahwa adalah budak untuk selalu takut dan gemetar agar tidak melakukan kesalahan. Dia menyerah pada pengaruh orang-orang fasik yang, meskipun memiliki penampilan luar yang adil, namun sebenarnya mereka adalah orang-orang yang jahat.

[437] melihat penipuan, keburukan, dan kejahatan; dan dia dihina dan diejek karena dia begitu mudah ditipu. Dia pergi ke tempat yang tidak dapat diharapkannya untuk menemukan yang murni dan baik. Dia belajar cara hidup dan kebiasaan berbicara yang tidak meninggikan dan memuliakan. Banyak orang yang berada dalam bahaya tersesat tanpa disadari sampai mereka menjadi hina dalam penilaian mereka sendiri. Untuk mendapatkan pujian dari orang-orang yang tak berperasaan dan fasik, mereka berada dalam bahaya untuk melepaskan kemurnian dan kemuliaan kejantanan, dan menjadi budak-budak Iblis.

Menteri Muda

Saya telah diperlihatkan bahwa Iowa akan tertinggal jauh di belakang negara-negara bagian lain dalam standar kesalehan yang murni jika para pemuda diijinkan untuk memiliki pengaruh di dalam konferensinya, sementara terbukti bahwa mereka tidak terhubung dengan Allah. Saya merasa bahwa adalah suatu tugas yang sangat berat bagi saya untuk mengatakan bahwa Iowa akan berada dalam keadaan yang lebih baik pada hari ini jika Saudara-saudara F dan G tidak berdiam diri. Karena mereka sendiri tidak memiliki kesalehan eksperimental, bagaimana mereka dapat memimpin orang-orang kepada Mata Air yang mereka sendiri tidak kenal?

Sikap skeptis yang ada terus meningkat sehubungan dengan *Kesaksian-kesaksian* Roh Allah; dan orang-orang muda ini mendorong timbulnya pertanyaan-pertanyaan dan keraguan-keraguan dan bukannya menyingkirkannya, karena mereka tidak memahami roh, kuasa, dan kekuatan dari *Kesaksian-kesaksian itu*. Sementara hati mereka tidak dikuduskan, maka pekerjaan mereka tidak akan berguna bagi umat. Mereka mungkin dapat meyakinkan jiwa-jiwa bahwa kita memiliki kebenaran, tetapi di

manakah Roh dan kuasa Allah yang dapat mempengaruhi hati dan membangkitkan kesadaran akan dosa? Di manakah kuasa untuk membawa orang-orang yang telah dihukum ke dalam suatu pengetahuan yang eksperimental tentang kesalehan yang vital? Mereka sendiri tidak memiliki pengetahuan tentang hal ini; lalu bagaimana mereka dapat mewakili agama Kristus? Jika orang-orang muda ingin memasuki ladang, janganlah mencegah mereka, tetapi pertama-tama biarkanlah mereka mempelajari pekerjaan itu.

Frater G mungkin telah menyatukan usahanya dengan para fisioterapis di sanatorium, tetapi ia tidak dapat menyelaraskan diri dengan mereka. Dia

terlalu percaya diri untuk menjadi seorang pelajar. Dia sombong dan egotis. Dia memiliki prospek yang sama bagusnya dengan pemuda-pemuda lain; tetapi sementara

mereka bersedia menerima instruksi dan menempati posisi apa pun di mana mereka dapat memberikan pelayanan terbaik, ia tidak akan menyesuaikan dirinya dengan situasi tersebut. Dia pikir dia tahu terlalu banyak untuk menduduki posisi sekunder. Dia tidak memuji dirinya sendiri kepada para pasien. Dia sangat sombong dan diktator sehingga pengaruhnya tidak dapat ditoleransi di sanatorium. Dia tidak kekurangan kemampuan, dan seandainya dia mau diajar, dia mungkin akan memperoleh pengetahuan praktis tentang pekerjaan seorang dokter; seandainya dia mempertahankan rohnya dalam kelemahlembutan dan kerendahan hati, dia mungkin akan berhasil. Tetapi cacat alamiah dari karakternya belum terlihat dan diatasi. Ada kecenderungan di dalam dirinya untuk menipu, untuk berdusta. Hal ini akan menghancurkan kegunaan hidup seseorang, dan tentu saja akan menutup pintu-pintu pelayanan baginya. Kejujuran yang paling ketat harus dipupuk dan semua penipuan dijauhi seperti orang yang menghindari penyakit kusta. Ia merasa malu karena perawakannya yang kecil. Hal ini tidak dapat diperbaiki, tetapi ia dapat memperbaiki karakternya yang cacat jika ia mau. Pikiran dan karakter dapat, dengan hati-hati, dibentuk menurut Pola Ilahi.

Ini adalah peningkatan pikiran yang sebenarnya, bukan pengaruh superioritas, yang membuat manusia menjadi manusia. Pengembangan yang tepat dari kekuatan mental membuat manusia menjadi dirinya sendiri. Kemampuan-kemampuan yang memuliakan ini diberikan untuk membantu dalam membentuk karakter untuk masa depan, kehidupan yang abadi. Manusia diciptakan untuk kenikmatan yang lebih tinggi dan lebih suci daripada yang dapat diberikan oleh dunia ini. Manusia diciptakan menurut gambar Allah untuk tujuan-tujuan yang tinggi dan mulia, seperti menarik perhatian para malaikat.

Kaum muda zaman sekarang umumnya tidak berpikir secara mendalam atau bertindak dengan bijaksana. Seandainya mereka sadar akan bahaya yang mengintai setiap langkah mereka, mereka akan bergerak dengan hati-hati dan menghindari banyak jerat yang telah disiapkan Setan untuk kaki mereka. Berhati-hatilah, saudaraku, untuk tidak menampakkan diri sebagai orang yang bukan diri Anda.

Tiruan yang disepuh emas akan dengan mudah dibedakan dari logam murni.

Periksa dengan sangat hati-hati, tidak hanya diri Anda sendiri, tetapi juga posisinya

yang ditempati oleh setiap anggota keluarga Anda. Telusuri sejarah masing-masing, [439] dan renungkanlah hasil dari jalan yang ditempuh.

Pertimbangkan mengapa

adalah bahwa beberapa orang dicintai dan dihormati oleh orang-orang yang benar-benar baik, sementara yang lain dibenci dan dijauhi. Pandanglah hal-hal ini dalam terang kekekalan, dan di mana Anda menemukan bahwa orang lain memiliki

gagal, hindari dengan hati-hati jalan yang telah mereka tempuh. Baiklah kita ingat bahwa kecenderungan-kecenderungan karakter diturunkan dari orang tua kepada anak-anaknya. Renungkanlah dengan sungguh-sungguh hal-hal ini, dan kemudian di dalam takut akan Allah, kenakanlah perlengkapan senjata untuk menghadapi konflik hidup dengan kecenderungan-kecenderungan turun-temurun, janganlah meniru apa pun kecuali Pola Ilahi. Anda harus bekerja dengan ketekunan, keteguhan, dan semangat jika ingin berhasil. Anda akan memiliki diri Anda sendiri untuk ditaklukkan, yang akan menjadi pertempuran tersulit dari semuanya. Perlawanan yang gigih terhadap cara-cara Anda sendiri dan kebiasaan-kebiasaan Anda yang salah akan memberikan kemenangan yang berharga dan kekal bagi Anda. Tetapi sementara sifat-sifat karakter Anda yang kuat dihargai, sementara Anda ingin memimpin alih-alih bersedia mengikuti, Anda tidak akan berhasil. Perasaan Anda cepat, dan kecuali Anda dijaga, Anda akan menuruti amarah. Kepada yang muda harus dibebankan tanggung jawab dan pelaksanaan tugas-tugas penting; apakah engkau memenuhi syarat untuk melakukan bagianmu dalam takut akan Allah?

Saudara F tidak cocok untuk pekerjaannya. Dia memiliki hampir semua hal untuk dipelajari. Karakternya cacat. Dia tidak dididik sejak kecil untuk menjadi seorang pemelihara, seorang pekerja, seorang pemikul beban. Dia tidak pernah melihat dan merasakan pekerjaan yang harus dilakukan untuk dirinya sendiri, dan karenanya tidak siap untuk menghargai pekerjaan yang harus dilakukan untuk orang lain. Ia merasa cukup dengan dirinya sendiri. Ia menganggap dirinya tahu lebih banyak daripada yang sebenarnya. Ketika ia benar-benar dikuduskan oleh Roh Allah, dan sepenuhnya menyadari kesungguhan dan tanggung jawab pekerjaan seorang pelayan Kristus, ia akan merasa dirinya tidak cukup untuk tugas itu. Ia memiliki kekurangan dalam banyak hal; dan kekurangannya akan direproduksi dalam diri orang lain, memberikan kesan yang tidak baik kepada dunia tentang karakter pekerjaan kita dan para pelayan yang terlibat di dalamnya. Ia

[440] harus mengenal beban-beban dan tugas-tugas kehidupan praktis sebelum ia dapat diperlengkapi untuk terlibat dalam pekerjaan yang paling bertanggung jawab yang pernah diberikan kepada manusia. Semua pendeta muda perlu menjadi pembelajar sebelum mereka menjadi guru. Sementara saya akan mendorong

para pemuda untuk memasuki pelayanan, saya akan mengatakan bahwa saya diberi kuasa oleh Allah untuk merekomendasikan dan mendorong mereka untuk memiliki kecocokan bagi pekerjaan yang akan mereka lakukan.

Saudara-saudara F tidak cenderung menjadi pengasuh dan pemikul beban. Kecerobohan dan ketidaksempurnaan terlihat dalam semua yang mereka lakukan. Mereka ceroboh dalam percakapan dan tingkah laku mereka. Pengaruh yang khidmat, meninggikan, memuliakan yang seharusnya menjadi ciri

setiap pelayan Injil tidak dapat dikerahkan dalam kehidupan mereka sampai mereka telah diubah dan dibentuk menurut gambar ilahi. Sifat mementingkan diri sendiri ada sedikit banyak di dalam diri mereka masing-masing, meskipun dalam tingkat yang jauh lebih besar pada beberapa orang daripada yang lain. Ada roh kemandirian dan kepentingan diri dalam diri para pemuda ini yang tidak sesuai dengan pekerjaan Allah. Mereka perlu mendisiplinkan diri mereka sendiri sebelum mereka dapat diterima oleh Allah sebagai pekerja-pekerja di jalan-Nya. Ada kemalasan alamiah yang harus diatasi. Mereka harus memiliki latihan yang setia dalam urusan-urusan kehidupan yang fana. Mereka harus menjadi pembelajar; dan ketika mereka menunjukkan keberhasilan yang nyata dalam tanggung jawab yang lebih rendah, maka mereka akan layak untuk dipercayakan dengan tanggung jawab yang lebih besar. Konferensi-konferensi yang berbeda akan lebih baik tanpa pekerja-pekerja yang tidak efisien. Beban jiwa-jiwa tidak dapat lagi ditumpukan pada orang-orang dalam keadaan tidak dikuduskan seperti pada bayi-bayi. Mereka tidak mengetahui tentang kesalehan yang penting dan membutuhkan pertobatan yang paling menyeluruh sebelum mereka dapat menjadi orang Kristen.

Saudara A F membutuhkan latihan yang menyeluruh di perguruan tinggi kami. Bahasanya cacat. Ada kekasaran dan kurangnya kehalusan dalam penyampaiannya; namun meskipun demikian, ia mandiri dan sepenuhnya tertipu dalam hal kemampuannya. Dia tidak memiliki iman yang sejati pada *tes-tes* Roh Allah. Dia tidak mempelajarinya dengan seksama dan mempraktekkan kebenaran-kebenaran yang dibawanya. Sementara dia memiliki sedikit kerohanian, dia tidak akan memahami nilai dari *Kesaksian* maupun objek sesungguhnya. [441]

Orang-orang muda ini membaca Alkitab, tetapi mereka hanya memiliki sedikit pengalaman dalam menyelidiki Alkitab dengan penuh doa, kesungguhan dan kerendahan hati, supaya mereka dapat diperlengkapi untuk segala perbuatan baik.

Ada bahaya besar untuk mendorong sekelompok orang untuk memasuki bidang ini yang tidak memiliki beban jiwa yang tulus. Mereka mungkin dapat menarik perhatian orang-orang dan terlibat dalam kontroversi, sementara mereka sama sekali bukan orang-orang yang berpikir, yang akan meningkatkan kemampuan mereka dan memperbesar kapasitas mereka. Kita memiliki

pelayanan yang kerdil dan cacat. Kecuali jika Kristus tinggal di dalam diri orang-orang yang memberitakan kebenaran, mereka akan menurunkan standar moral dan agama di mana pun mereka ditoleransi. Satu contoh telah diberikan kepada mereka, yaitu Kristus. "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." Di dalam Alkitab kita memiliki nasihat Allah yang tidak berubah-ubah. Ajaran-ajarannya, jika dilaksanakan secara praktis, akan cocok bagi setiap orang untuk setiap posisi tugas. Itu adalah suara dari

Allah berbicara setiap hari kepada jiwa. Betapa pentingnya kaum muda mempelajari firman Allah dan menyimpan perasaan-perasaannya di dalam hati, agar ajaran-ajarannya dapat mengatur seluruh tingkah laku mereka. Para hamba Tuhan kita yang masih muda, dan mereka yang sudah lama berkhotbah, menunjukkan kekurangan yang nyata dalam pemahaman mereka akan Alkitab. Pekerjaan Roh Kudus adalah untuk menerangi pemahaman yang gelap, meluluhkan hati yang mementingkan diri sendiri dan membatu, menaklukkan para pemberontak yang memberontak, dan menyelamatkan mereka dari pengaruh-pengaruh dunia yang merusak. Doa Kristus untuk murid-murid-Nya adalah: "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, firman-Mu adalah kebenaran." Pedang Roh, yaitu firman Allah, menembus hati orang berdosa dan memotongnya berkeping-keping. Ketika teori kebenaran diulang-ulang tanpa pengaruh sakralnya dirasakan di dalam jiwa si pembicara, maka teori tersebut tidak memiliki kekuatan bagi para pendengarnya, tetapi ditolak sebagai kesalahan, dan si pembicara bertanggung jawab atas hilangnya jiwa-jiwa. Kita harus yakin bahwa para pelayan kita adalah orang-orang yang bertobat, rendah hati, lemah lembut dan rendah hati.

[442] Harus ada perubahan yang diputuskan dalam kementerian. Pemeriksaan yang lebih kritis diperlukan sehubungan dengan kualifikasi seorang pendeta. Musa diarahkan oleh Allah untuk memperoleh pengalaman dalam hal pemeliharaan, dalam hal perhatian, dalam hal kesendirian yang lembut bagi kawanannya, agar ia dapat, sebagai seorang gembala yang setia, siap ketika Allah memanggilnya untuk memimpin umat-Nya. Pengalaman yang sama sangat penting bagi mereka yang terlibat dalam pekerjaan besar memberitakan kebenaran. Untuk membawa jiwa-jiwa kepada mata air yang memberi kehidupan, pengkhotbah harus terlebih dahulu minum dari mata air itu sendiri. Ia harus melihat pengorbanan yang tak terbatas yang dilakukan oleh Anak Allah untuk menyelamatkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan jiwanya sendiri harus dijiwai oleh roh kasih yang tidak berkesudahan. Jika Allah menetapkan kita untuk melakukan pekerjaan berat, kita harus melakukannya tanpa bersungut-sungut. Jika jalannya sulit dan berbahaya, itu adalah rencana Allah agar kita mengikutinya dengan lemah lembut dan berseru kepada-Nya untuk memohon kekuatan. Sebuah pelajaran yang dapat dipetik dari pengalaman beberapa hamba Tuhan yang

tidak mengenal kesulitan dan pencobaan, tetapi mereka tidak pernah memandang diri mereka sebagai martir. Mereka belum belajar untuk menerima dengan penuh syukur jalan yang telah dipilih Allah, dengan mengingat Sang Pencipta keselamatan kita. Pekerjaan pelayanan harus dikejar dengan kesungguhan, energi, dan semangat yang jauh lebih besar daripada yang dilakukan dalam transaksi bisnis, karena pekerjaan ini lebih sakral dan hasilnya lebih penting. Pekerjaan setiap hari haruslah tertulis dalam catatan kekekalan sebagai "telah dilakukan dengan baik", sehingga jika tidak ada

hari yang lain harus diberikan untuk bekerja, pekerjaan itu akan selesai sepenuhnya. Para pemangku jawatan kita, khususnya para pemuda, harus menyadari persiapan yang diperlukan untuk menyesuaikan mereka dengan pekerjaan mereka yang sungguh-sungguh dan untuk mempersiapkan mereka bagi perkumpulan para malaikat yang murni. Untuk berada di rumah di surga, kita harus memiliki surga yang diabadikan di dalam hati kita di sini. Jika hal ini tidak terjadi pada kita, lebih baik kita tidak mengambil bagian dalam pekerjaan Allah.

Pelayanan telah dirusak oleh para pendeta yang tidak dikuduskan. Kecuali jika tidak ada standar yang lebih tinggi dan lebih rohani untuk pelayanan, kebenaran Injil akan semakin tidak berdaya.

Pikiran manusia diwakili oleh tanah yang subur dari sebuah taman. Kecuali jika tidak dirawat dengan baik, maka akan ditumbuhi oleh rumput liar.

dan rintangan-rintangan ketidaktahuan. Pikiran dan hati membutuhkan budaya setiap hari, dan pengabaian akan menghasilkan kejahatan. Semakin banyak kemampuan alami yang diberikan Tuhan kepada seseorang, semakin besar peningkatan yang harus dilakukannya, dan semakin besar pula tanggung jawabnya untuk menggunakan waktu dan talenta yang dimilikinya bagi kemuliaan Tuhan. Pikiran tidak boleh dibiarkan tidak aktif. Jika tidak digunakan untuk memperoleh pengetahuan, maka akan terjadi kejatuhan ke dalam ketidaktahuan, takhayul, dan khayalan. Jika kemampuan intelektual tidak dikembangkan sebagaimana mestinya untuk memuliakan Allah, maka kemampuan itu akan menjadi alat bantu yang kuat dan ampuh untuk membawa kepada kebinasaan.

Sementara para pemuda harus menjaga diri agar tidak menjadi sombong dan bergantung, mereka harus terus melakukan perbaikan yang nyata. Mereka harus menerima setiap kesempatan untuk mengembangkan sifat-sifat yang lebih mulia dan murah hati. Jika para pemuda merasakan ketergantungan mereka kepada Allah setiap saat dan menghargai roh doa, sebuah nafas jiwa kepada Allah setiap saat dan di semua tempat, mereka dapat mengetahui kehendak Allah dengan lebih baik. Tetapi saya telah diperlihatkan bahwa Saudara F dan G hampir sepenuhnya tidak mengenal operasi-operasi Roh Allah. Mereka telah bekerja dengan kekuatan mereka sendiri dan telah begitu sibuk dengan diri mereka

sendiri sehingga mereka tidak melihat dan menyadari kemelaratan mereka yang besar. Mereka berbicara dengan sembrono mengenai *Kesaksian-kesaksian* yang diberikan Allah untuk kepentingan umat-Nya, dan menghakimi mereka, memberikan pendapat-pendapat mereka dan mengkritik ini dan itu, ketika mereka lebih baik meletakkan tangan mereka di atas bibir mereka dan berbaring dengan wajah mereka di dalam debu, karena mereka tidak mengetahui lebih banyak mengenai roh dari *Kesaksian-kesaksian* itu daripada mereka mengetahui mengenai Roh Allah.

Mereka adalah pemula dalam kebenaran dan kerdil dalam pengalaman keagamaan. Kemenangan-kemenangan terbesar yang diperoleh untuk tujuan ini bukanlah melalui argumen yang keras, fasilitas yang cukup, pengaruh yang berlimpah, dan sarana yang banyak; tetapi kemenangan-kemenangan itu adalah kemenangan-kemenangan yang diperoleh di ruang hadirat Allah, ketika iman yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan berpegang teguh

[444] di atas lengan kekuasaan yang perkasa. Ketika Yakub mendapati dirinya benar-benar bersujud dan dalam kondisi yang tidak berdaya, dia mencurahkan jiwanya kepada Tuhan dalam kesungguhan yang luar biasa. Malaikat Tuhan memohon untuk dilepaskan, tetapi Yakub tidak mau melepaskan cengkeramannya. Orang yang sedang menderita kesakitan fisik itu menyampaikan permohonannya dengan penuh keberanian yang diberikan oleh iman yang hidup. "Aku tidak akan melepaskan Engkau," katanya, "kecuali Engkau memberkati aku."

Ada misteri-misteri yang dalam di dalam firman Tuhan, yang tidak akan pernah ditemukan oleh pikiran yang tidak dibantu oleh Roh Tuhan. Ada juga misteri yang tak terselami dalam rencana penebusan, yang tidak akan pernah dapat dipahami oleh pikiran yang terbatas. Para pemuda yang belum berpengalaman mungkin lebih baik menguji pikiran mereka dan melatih kemampuan mereka untuk mendapatkan pemahaman *t e n t a n g* hal-hal yang telah diwahyukan; karena kecuali mereka memiliki lebih banyak pencerahan rohani daripada yang mereka miliki sekarang, akan membutuhkan waktu seumur hidup untuk mempelajari kehendak Allah yang telah diwahyukan. Ketika mereka telah menghargai terang yang telah mereka miliki, dan memanfaatkannya secara praktis, mereka akan mampu mengambil langkah maju. Pemeliharaan Allah adalah sebuah sekolah yang berkelanjutan, di mana Dia selalu menuntun manusia untuk melihat tujuan hidup yang sebenarnya. Tidak ada yang terlalu muda, dan tidak ada yang terlalu tua, untuk belajar di sekolah ini dengan memperhatikan dengan tekun pelajaran-pelajaran yang diajarkan oleh Guru ilahi. Dia adalah Gembala Sejati, dan Dia memanggil domba-domba-Nya dengan nama-Nya. Oleh para pengembara, suara-Nya terdengar, yang berkata: "Inilah jalan yang ditunjukkan kepadamu, ikutilah jalan itu."

Orang-orang muda yang tidak pernah berhasil dalam tugas-tugas duniawi dalam kehidupan ini akan sama tidak siapnya

untuk terlibat dalam tugas-tugas yang lebih tinggi. Pengalaman religius hanya diperoleh melalui konflik, melalui kekecewaan, melalui disiplin diri yang keras, melalui doa yang sungguh-sungguh. Iman yang hidup haruslah menggenggam janji-janji tanpa goyah, dan kemudian banyak orang akan datang dari persekutuan yang erat dengan Allah dengan wajah yang bersinar, dan berkata, seperti Yakub, "Aku telah melihat Allah berhadapan muka, dan nyawaku terpelihara."

Langkah-langkah menuju surga harus diambil satu per satu; setiap langkah yang kita tempuh akan menguatkan kita untuk langkah berikutnya. Kuasa pengubahan kasih karunia Allah atas hati manusia adalah sebuah karya yang hanya sedikit

memahami karena mereka terlalu malas untuk melakukan usaha yang diperlukan. Pelajaran yang dipelajari oleh para pemangku jawatan muda dalam menjalani dan

ditunggu-tunggu ketika mereka tidak memiliki kecocokan untuk pekerjaan tersebut memiliki pengaruh yang melemahkan semangat mereka. Mereka tidak tahu tempat mereka dan menjaganya. Mereka tidak diimbangi dengan prinsip-prinsip yang teguh. Mereka berbicara tentang hal-hal yang tidak mereka ketahui, dan karenanya mereka yang menerima mereka sebagai guru akan disesatkan. Satu orang seperti itu akan mengilhami lebih banyak skeptisisme dalam pikiran daripada beberapa orang yang dapat menangkalnya, melakukan yang terbaik yang mereka bisa. Orang-orang yang berpikiran picik senang berdalih, mengkritik, mencari-cari sesuatu untuk dipertanyakan, mengira bahwa hal ini merupakan tanda ketajaman; tetapi sebaliknya, hal ini justru menunjukkan pikiran yang tidak memiliki kehalusan dan ketinggian. Betapa jauh lebih baik jika mereka terlibat dalam usaha untuk mengembangkan diri mereka sendiri dan memuliakan serta meninggikan pikiran mereka. Seperti bunga yang berpaling kepada matahari agar sinarnya yang terang dapat membantu menyempurnakan keindahan dan kesimetrisannya, demikian pula para pemuda harus berpaling kepada Matahari Kebenaran, agar cahaya surgawi menyinari mereka, menyempurnakan karakter mereka dan memberi mereka pengalaman yang mendalam dan kekal di dalam perkara-perkara Allah. Kemudian mereka dapat memantulkan sinar cahaya ilahi kepada orang lain. Mereka yang memilih untuk mengumpulkan keraguan, ketidakpercayaan dan skeptisisme tidak akan mengalami pertumbuhan dalam kasih karunia atau kerohanian dan tidak siap untuk tanggung jawab yang sungguh-sungguh dalam menyampaikan kebenaran kepada orang lain.

Dunia harus diperingatkan akan kehancuran yang akan datang. Tidurnya mereka yang berbaring dalam dosa dan kesalahan begitu nyenyak, begitu mematikan, sehingga suara Allah melalui seorang hamba Tuhan yang terjaga diperlukan untuk membangunkan mereka. Kecuali jika para pelayan bertobat, umat tidak akan bertobat. Formalisme yang dingin yang sekarang berlaku di antara kita harus memberi tempat kepada energi yang hidup dari kesalehan yang eksperimental. Tidak ada kesalahan dengan teori kebenaran; teori itu sangat jelas dan harmonis. Tetapi para pendeta muda mungkin berbicara tentang kebenaran dengan fasih, tetapi tidak memiliki

pengertian yang sesungguhnya tentang kata-kata yang mereka ucapkan. Mereka tidak menghargai nilai kebenaran yang mereka sampaikan, dan tidak menyadari betapa besarnya harga yang harus dibayar oleh orang-orang yang dengan doa dan air mata, melalui percobaan dan perlawanan, telah mencari kebenaran itu seperti mencari harta karun yang terpendam. Setiap mata rantai baru dalam rantai kebenaran bagi mereka adalah sebagai berharga seperti emas yang sudah teruji. Tautan-tautan ini sekarang disatukan dalam satu kesatuan yang sempurna. [446]

Kebenaran telah digali dari sampah takhayul dan kesalahan, dengan doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan terang dan pengetahuan, dan telah disajikan kepada orang-orang sebagai mutiara berharga yang tak ternilai harganya.

Injil adalah sebuah wahyu kepada manusia berupa berkas-berkas cahaya dan pengharapan dari dunia yang kekal. Semua terang itu tidak langsung menyinari kita, tetapi datang secara bertahap sesuai dengan kemampuan kita. Pikiran yang haus akan pengetahuan akan kehendak Allah tidak akan pernah terpuaskan; semakin dalam mereka mencari, semakin mereka menyadari ketidaktahuan mereka dan menyesali kebutaan mereka. Adalah di luar kemampuan manusia untuk membayangkan pencapaian-pencapaian yang tinggi dan mulia yang berada dalam jangkauannya jika ia mau menggabungkan usaha manusia dengan anugerah Allah, yang adalah Sumber segala kebijaksanaan dan kekuatan. Dan ada kemuliaan yang kekal di sana. "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia."

Kita memiliki pesan kebenaran yang paling serius yang pernah dibawa ke dunia. Kebenaran ini semakin dihormati oleh orang-orang yang tidak percaya karena kebenaran ini tidak dapat diperdebatkan. Mengingat fakta ini, para pemuda kita menjadi percaya diri dan tinggi hati. Mereka menerima kebenaran yang telah disampaikan oleh pikiran-pikiran lain, dan tanpa belajar atau doa yang sungguh-sungguh bertemu dengan lawan dan terlibat dalam perdebatan, memanjakan diri dengan pidato-pidato yang tajam dan cerdas, menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan seorang pelayan Injil. Agar dapat dipakai untuk pekerjaan Allah, orang-orang ini membutuhkan pertobatan yang menyeluruh seperti yang dialami oleh Paulus. Para hamba Tuhan harus menjadi perwakilan yang hidup dari kebenaran yang mereka beritakan. Mereka harus memiliki kehidupan rohani yang lebih besar, yang ditandai dengan kesederhanaan yang lebih besar. Firman harus diterima dari Allah dan disampaikan kepada jemaat. Perhatian orang-orang harus ditangkap. Pesan kita adalah kenikmatan hidup untuk hidup atau kematian untuk kematian. Nasib jiwa-jiwa adalah seimbang. "Banyak orang berada di lembah keputusan. Sebuah suara harus terdengar menangis: "Jika Tuhan itu Allah, ikutlah Dia, tetapi jika Baal, ikutlah dia."

[447] Tindakan yang cepat, penuh semangat, dan sungguh-sungguh dapat menyelamatkan jiwa yang ragu-ragu. Tidak seorang pun dapat mengetahui berapa banyak yang hilang karena mencoba berkhotbah tanpa dorongan Roh Kudus. Ada jiwa-jiwa di setiap jemaat yang

ragu-ragu, hampir dibujuk untuk sepenuhnya bagi Tuhan. Keputusan dibuat untuk waktu dan untuk kekekalan; tetapi terlalu sering terjadi bahwa pendeta tidak memiliki roh dan kuasa pesan kebenaran di dalam hatinya, sehingga tidak ada himbuan langsung kepada jiwa-jiwa yang gemetar di dalam keseimbangan. Hasilnya adalah bahwa kesan-kesan tidak mendalam di dalam hati orang-orang yang diinsafkan, dan mereka meninggalkan pertemuan itu dengan perasaan yang kurang cenderung untuk menerima pelayanan itu.

Kristus daripada ketika mereka datang. Mereka memutuskan untuk menunggu kesempatan yang lebih baik, tetapi kesempatan itu tidak pernah datang. Wacana yang tidak bertuhan itu, seperti persembahan Kain, tidak memiliki Juruselamat. Kesempatan emas itu hilang, dan kasus jiwa-jiwa ini diputuskan. Bukankah terlalu banyak yang dipertaruhkan untuk berkhotbah dengan cara yang acuh tak acuh dan tanpa merasakan beban jiwa-jiwa?

Di zaman kegelapan moral ini, dibutuhkan sesuatu yang lebih dari sekadar teori kering untuk menggerakkan jiwa-jiwa. Para hamba Tuhan harus memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Mereka harus berkhotbah seolah-olah mereka percaya apa yang mereka katakan. Kebenaran yang hidup, yang keluar dari bibir hamba Allah, akan membuat orang-orang berdosa gemetar dan orang-orang yang dihukum berseru: "Yehuwa adalah Allah; saya bertekad untuk sepenuhnya berada di pihak Tuhan." Utusan Allah tidak boleh berhenti berjuang untuk mendapatkan terang dan kuasa yang lebih besar dari atas. Dia harus bekerja keras, berdoa, berharap, di tengah keputusan dan kegelapan, bertekad untuk mendapatkan pengetahuan yang menyeluruh tentang Kitab Suci dan tidak meninggalkannya tanpa hadiah. Selama masih ada satu jiwa yang dapat ditolong, ia harus terus maju dengan keberanian baru dalam setiap usaha. Ada pekerjaan, pekerjaan yang sungguh-sungguh, yang harus diselesaikan. Jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati berada dalam bahaya. Selama Yesus telah berkata, "Aku tidak akan pernah meninggalkan engkau dan Aku tidak akan pernah membiarkan engkau," selama mahkota kebenaran ditawarkan kepada sang pemenang, selama Pembela kita memohon atas nama orang-orang berdosa, para pelayan Kristus harus bekerja di dalam pengharapan, dengan tenaga yang tidak kenal lelah dan iman yang tekun.

Tetapi sementara kebenaran Allah dibawa oleh orang-orang muda dan tidak berpengalaman [448] yang hatinya hampir tidak tersentuh oleh kasih karunia Allah, maka

sebab akan merana. Saudara-saudara F dan G lebih siap untuk berdebat daripada berdoa; mereka lebih siap untuk bertengkar daripada membujuk, berusaha untuk membuat orang-orang terkesan dengan karakter khidmat dari pekerjaan pada masa ini. Orang-orang yang berani memikul tanggung jawab untuk menerima firman dari mulut Tuhan dan menyampaikannya kepada orang-orang, membuat diri mereka bertanggung jawab atas

kebenaran yang mereka sampaikan dan pengaruh yang mereka berikan. Jika mereka benar-benar abdi Allah, pengharapan mereka bukan pada diri mereka sendiri, tetapi pada apa yang akan Dia lakukan bagi mereka dan melalui mereka. Mereka tidak maju dengan menyombongkan diri, menarik perhatian orang-orang pada kepintaran dan kemampuan mereka; mereka merasakan tanggung jawab mereka dan bekerja dengan energi rohani, menapaki jalan penyangkalan diri yang telah dilalui Sang Guru. Pengorbanan diri terlihat di setiap langkah, dan mereka berduka karena ketidakmampuan mereka untuk berbuat lebih banyak di jalan Tuhan. Jalan mereka

adalah salah satu percobaan dan konflik; tetapi ditandai dengan jejak kaki Penebus mereka, Kapten keselamatan mereka, yang disempurnakan melalui penderitaan.

Dalam pekerjaan mereka, para gembala bawahan harus dengan cermat mengikuti arahan, dan memanifestasikan roh, Gembala Kepala. Skeptisisme dan kemurtadan dijumpai di mana-mana. Allah menginginkan orang-orang yang bekerja di jalan-Nya yang memiliki hati yang seteguh baja dan yang akan berdiri teguh dalam integritas, tidak gentar oleh keadaan. Di tengah percobaan dan kesuraman, mereka tetaplah seperti apa adanya ketika prospek mereka diterangkan oleh pengharapan dan ketika lingkungan lahiriah mereka adalah segala sesuatu yang mereka inginkan. Daniel di gua singa adalah Daniel yang sama yang berdiri di hadapan raja, diselimuti oleh cahaya Allah. Paulus di dalam penjara bawah tanah yang gelap, menunggu hukuman yang ia tahu akan dijatuhkan oleh Nero yang kejam, adalah Paulus yang sama yang berbicara di hadapan pengadilan Areopagus. Orang yang hatinya tetap tertuju kepada Allah pada saat percobaan yang paling berat dan lingkungan yang paling mengecilkan hati adalah orang yang berada dalam kemakmuran, saat terang dan perkenanan Allah tampak ada padanya. Iman menjangkau hal-hal yang tidak terlihat dan menangkap hal-hal yang kekal.

[449] Ada banyak orang di Iowa yang merobohkan dan bukannya membangun, melemparkan ketidakpercayaan dan kegelapan dan bukannya terang; dan penyebabnya adalah merana ketika seharusnya berkembang. Para hamba Tuhan harus berani menjadi benar. Paulus menulis kepada Timotius: "Janganlah ada orang yang memandang rendah masa mudamu, tetapi hendaklah engkau menjadi teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan, dalam perbuatan, dalam kemurahan, dalam roh, dalam iman dan dalam kesucian." "Renungkanlah semuanya itu, serahkanlah dirimu sepenuhnya kepada semuanya itu, supaya keuntunganmu nyata bagi semua orang. Jagalah dirimu sendiri dan ajaran itu dan bertekunlah di dalamnya, karena dengan berbuat demikian engkau menyelamatkan dirimu sendiri dan juga mereka yang mendengarkan engkau." Firman dan kehendak Allah dinyatakan dalam Kitab Suci oleh para penulis yang diilhami. Kita harus mengikatkannya sebagai pengikat di antara kedua mata kita dan berjalan sesuai dengan ajarannya, maka kita akan berjalan dengan aman. Setiap pasal dan setiap ayat adalah komunikasi Allah kepada manusia. Dalam mempelajari

firman, jiwa yang lapar dan haus akan kebenaran akan terkesan oleh ucapan-ucapan ilahi. Skeptisisme tidak akan dapat menguasai jiwa yang dengan kerendahan hati menyelidiki Alkitab.

* * * * *

Bab 40-Perusahaan Penerbitan Kami

Allah ingin agar semua orang yang terhubung dengan lembaga-lembaga-Nya menunjukkan kecakapan, diskriminasi, dan pemikiran ke depan. Dia akan membuat mereka menjadi pria dan wanita yang memiliki kecerdasan yang berkembang, tidak ketinggalan dalam hal kualifikasi; dan karena mereka secara individu akan merasakan perlunya hal ini dan akan bekerja sampai pada titik itu, Yesus akan membantu mereka dalam usaha mereka. Ketika mereka bekerja pada rencana penambahan dalam mendapatkan anugerah Roh, Allah akan bekerja atas nama mereka pada rencana pelipatgandaan. Hubungan dengan Allah akan memberikan perluasan jiwa, akan meninggikannya, mengubahnya, dan membuatnya sadar akan kekuatannya sendiri, dan akan memberikan pengertian yang lebih jelas tentang tanggung jawab yang ada pada setiap individu untuk menggunakan dengan bijaksana kemampuan-kemampuan yang telah dianugerahkan Allah.

Setiap orang harus mempelajari ekonomi yang ketat dalam pengeluaran sarana; [450] dan dia harus melatih kesetiaan yang lebih besar dalam menangani hal itu yang menjadi milik orang lain daripada mengelola urusannya sendiri. Tetapi hal ini jarang dilakukan. Tidak ada seorang pun yang secara pribadi diuntungkan dengan keuntungan dari kantor-kantor kita atau dibuat menderita oleh kerugian yang terjadi; tetapi harta milik Tuhan, dan tujuan-Nya secara material dipengaruhi oleh cara kerja yang dilakukan. Jika pekerjaan Tuhan terbatas dalam sumber dayanya, pekerjaan penting yang mungkin dan harus dilakukan akan terabaikan.

Meskipun ekonomi harus selalu dipraktikkan, namun tidak boleh merosot menjadi kekejaman. Semua yang bekerja di kantor kita harus merasa bahwa mereka menangani harta milik Allah, bahwa mereka bertanggung jawab atas peningkatan modal yang diinvestasikan, dan bahwa mereka akan bertanggung jawab pada hari Tuhan jika karena kurangnya ketekunan dan pemikiran yang cermat, harta itu berkurang di tangan mereka. Semua dipanggil untuk menghindari pemborosan waktu dan sarana. Kesetiaan atau

ketidaksetiaan para pekerja terhadap kepercayaan mereka saat ini akan menentukan kelayakan mereka untuk dipercayakan dengan kekayaan yang kekal. Setiap orang dituntut oleh Allah untuk melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya dengan ketelitian dan pengutusan. Teladan dari setiap orang harus berfungsi untuk membangkitkan ketekunan dan perhatian dari pihak orang lain. Dengan kesetiaan yang sungguh-sungguh dan teliti dalam segala hal, bumi dapat

dibawa lebih dekat ke surga, dan buah yang berharga dapat dihasilkan untuk kedua dunia.

Tangan-tangan yang dipekerjakan di berbagai departemen di kantor publikasi kami tidak menyelesaikan jumlah pekerjaan yang harus mereka lakukan di kantor lain yang sejenis. Banyak waktu yang terbuang untuk percakapan yang tidak perlu, untuk mengunjungi waktu-waktu yang berharga, sementara pekerjaan menjadi terlambat. Di beberapa departemen, kerugian terjadi pada kantor karena orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan yang tidak melakukan pekerjaan dengan cermat dan hemat. Seandainya orang-orang ini melakukan pekerjaan untuk diri mereka sendiri, beberapa orang akan menyelesaikan sepertiga lebih banyak pekerjaan dalam sehari daripada yang mereka lakukan sekarang. Yang lain tidak akan melakukan lebih dari yang mereka lakukan sekarang.

[451] Jam kerja harus digunakan dengan setia. Membuang-buang waktu atau materi adalah ketidakjujuran di hadapan Allah. Beberapa saat disia-siakan di sini, dan beberapa saat di sana, yang jumlahnya dalam satu minggu menjadi hampir atau cukup satu hari, kadang-kadang bahkan melebihi itu. "Waktu adalah uang," dan membuang-buang waktu berarti membuang-buang uang untuk kepentingan Tuhan. Ketika mereka yang mengaku beriman menyia-nyiaikan waktu, menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki ketertarikan hati pada kemakmuran pekerjaan, orang-orang yang tidak percaya yang dipekerjakan akan mengikuti teladan mereka. Jika semua orang menggunakan waktu mereka dengan sebaik-baiknya, maka akan sangat banyak sarana yang dapat diselamatkan bagi kebenaran. Ketika hati berada dalam pekerjaan, itu akan dilakukan dengan kesungguhan, energi, dan pengiriman. Semua harus waspada untuk melihat apa yang perlu dilakukan, dan dengan tepat dan cepat melaksanakannya, bekerja seolah-olah di bawah pengawasan langsung dari Guru yang agung, Yesus Kristus.

Sekali lagi, kerugian terjadi karena kurangnya perhatian dalam penggunaan material dan mesin. Ada kegagalan untuk menjaga semua hal yang lebih besar dan lebih kecil, agar tidak ada yang terbuang atau rusak karena kelalaian. Sedikit pemborosan di sana-sini akan menjadi jumlah yang besar dalam setahun. Beberapa orang tidak pernah belajar untuk menggunakan kemampuan mereka untuk menyelamatkan sisa-sisa yang ada, terlepas dari perintah Kristus:

"Kumpulkanlah pecahan-pecahan yang masih ada, supaya jangan ada yang hilang." Bahan tidak boleh dipotong-potong untuk mendapatkan potongan kecil. Sedikit perhatian yang bijaksana akan menuntun kita untuk mengumpulkan dan menggunakan potongan-potongan kecil yang sekarang dibuang dan disia-siakan. Perhatian harus diberikan untuk menabung bahkan untuk hal yang sepele seperti kertas bekas, karena hal itu dapat diubah menjadi uang.

Karena kurangnya minat pribadi, banyak hal terbuang sia-sia yang sebenarnya dapat dihemat dengan perhatian beberapa saat pada waktu yang tepat. "Saya lupa" menyebabkan banyak kerugian bagi kantor kita. Dan beberapa orang merasa tidak tertarik pada pekerjaan apa pun atau pada apa pun yang tidak termasuk dalam cabang pekerjaan khusus mereka. Ini semua salah. Keegoisan akan mendorong pemikiran, "Bukan hak saya untuk mengurus hal itu;" tetapi kesetiaan dan kewajiban akan mendorong setiap orang untuk mengurus semua yang berada di bawah pengamatannya. Contoh pekerja kepala di penjilidan adalah [452] diikuti oleh para pekerja tangan; semua menjadi ceroboh dan sembrono; dan jumlah yang terbuang sama dengan upah mereka. Seorang kepala bagian akan menghemat ratusan dolar per tahun untuk kantor di satu departemen tersebut.

Sebuah prinsip harus ada di seluruh kantor untuk berhemat. Untuk menghemat dolar, uang receh dan sen harus disimpan dengan hati-hati. Orang-orang yang telah berhasil dalam bisnis selalu hemat, tekun, dan bersemangat. Biarlah semua yang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan mulai sekarang mendidik diri mereka sendiri secara menyeluruh sebagai pemelihara. Meskipun pekerjaan mereka mungkin tidak dihargai di bumi, mereka tidak boleh merendahkan diri mereka sendiri di mata mereka sendiri dengan ketidaksetiaan dalam apa pun yang mereka lakukan. Dibutuhkan waktu bagi seseorang untuk menjadi begitu terbiasa dengan jalan hidup yang diberikan untuk menjadi bahagia dalam mengejarnya. Kita akan menjadi seperti apa yang kita jadikan oleh kebiasaan kita sendiri, baik untuk selamanya maupun untuk sementara. Kehidupan orang-orang yang membentuk kebiasaan yang benar, dan setia dalam melaksanakan setiap tugas, akan menjadi seperti lampu yang bersinar, memancarkan sinar terang ke jalan orang lain; tetapi jika kebiasaan ketidaksetiaan dimanjakan, jika kebiasaan yang longgar, malas, dan lalai dibiarkan menguat, awan yang lebih gelap dari tengah malam akan mengendap di atas prospek kehidupan ini dan selamanya menghalangi seseorang dari kehidupan di masa depan.

Satu pikiran egois yang dituruti, satu tugas yang diabaikan, mempersiapkan jalan bagi yang lain. Apa yang kita berani lakukan sekali, kita lebih cenderung melakukannya lagi. Kebiasaan ketenangan, pengendalian diri, penghematan, penerapan yang

cermat, percakapan yang ^{Kami} baik dan masuk akal, kesabaran dan kesopanan yang sejati, tidak akan diperoleh tanpa ketekunan dan pengawasan yang ketat terhadap diri sendiri. Jauh lebih mudah untuk menjadi patah semangat dan bejat daripada menaklukkan keburukan, mengendalikan diri dan menghargai kebajikan sejati. Usaha yang tekun akan dibutuhkan jika rahmat Kristen ingin disempurnakan dalam hidup kita.

Perubahan penting harus dilakukan di kantor kita. Menunda pekerjaan yang membutuhkan perhatian segera hingga waktu yang lebih tepat

[adalah sebuah kesalahan dan mengakibatkan kerugian. Pekerjaan perbaikan terkadang mencapai dua kali lipat dari apa yang seharusnya dilakukan pada musimnya. Banyak kerugian yang menakutkan dan kecelakaan fatal telah terjadi karena menunda hal-hal yang seharusnya mendapat perhatian segera. Musim untuk bertindak dihabiskan dengan keraguan, berpikir bahwa besok saja sudah cukup; tetapi besok sering kali ternyata sudah terlambat. Kantor-kantor kami menderita kerugian finansial setiap hari karena keraguan, kelalaian, kecerobohan, kemalasan, dan, pada sebagian orang, ketidakjujuran. Ada beberapa orang yang bekerja di kantor-kantor ini yang berjalan dengan acuh tak acuh seolah-olah Allah tidak memberi mereka kekuatan mental untuk digunakan dalam menjaga. Orang-orang seperti itu tidak cocok untuk jabatan apa pun; mereka tidak akan pernah bisa diandalkan. Pria dan wanita yang menghindari tugas-tugas yang melibatkan kesulitan akan tetap lemah dan tidak efisien.

Mereka yang mendidik diri mereka sendiri untuk melakukan pekerjaan mereka dengan pengiriman, serta dengan ekonomi, akan mendorong bisnis mereka, bukan membiarkan bisnis mereka mendorong mereka. Mereka tidak akan terus menerus terburu-buru dan bingung karena pekerjaan mereka dalam kebingungan. Ketekunan dan kesetiaan yang sungguh-sungguh sangat diperlukan untuk sukses. Setiap jam kerja akan diperiksa di hadapan Tuhan dan dicatat sebagai kesetiaan atau ketidaksetiaan. Catatan tentang saat-saat yang terbuang dan kesempatan-kesempatan yang tidak dimanfaatkan harus dipenuhi ketika penghakiman akan duduk dan kitab-kitab dibuka dan setiap orang akan dihakimi sesuai dengan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu. Keegoisan, iri hati, kesombongan, kecemburuan, kemalasan, atau dosa lainnya yang disimpan di dalam hati, akan menyingkirkan seseorang dari berkat-berkat surga. "Siapa pun yang kamu tunduk dan taat kepada-Nya, dialah hamba-hamba-Nya."

Kantor kami menderita karena tidak memiliki orang-orang yang stabil dan tegas. Ketika saya diperlihatkan dari satu ruangan ke ruangan lain, saya melihat bahwa pekerjaan dilakukan dengan ketidakpedulian. Kerugian terjadi di setiap posisi kepercayaan. Kurangnya ketelitian terlihat jelas. Sementara

beberapa orang menanggung beban kepedulian dan tanggung jawab, yang lain, alih-alih berbagi beban ini, malah mengejar jalan untuk meningkatkan kecemasan

[454] dan perhatian. Mereka yang tidak mempelajari pelajaran ekonomi, dan tidak memiliki kebiasaan untuk memanfaatkan waktu sebaik-baiknya di masa kecil dan masa muda tidak akan menjadi bijaksana dan hemat dalam bisnis apa pun yang mereka jalani. Adalah suatu dosa jika kita lalai dalam mengembangkan kemampuan kita sehingga

mereka dapat digunakan untuk kemuliaan Allah. Semua memiliki tanggung jawab yang harus dipikul; tidak seorang pun dapat dimaafkan.

Ada berbagai macam pikiran, dan semuanya membutuhkan sedikit banyak kultivasi dan pelatihan. Setiap gerakan yang berhubungan dengan tujuan Tuhan harus ditandai dengan kehati-hatian dan keputusan. Tanpa keputusan, seseorang akan berubah-ubah dan tidak stabil seperti air, dan tidak akan pernah benar-benar berhasil. Semua orang yang mengaku Kristus harus menjadi pekerja. Tidak ada drone di dalam rumah tangga iman. Setiap anggota keluarga memiliki tugas yang diberikan kepadanya, beberapa bagian dari kebun anggur Tuhan untuk dikerjakan. Satu-satunya cara untuk memenuhi tuntutan Allah adalah dengan terus-menerus bertekun dalam usaha kita untuk mencapai kegunaan yang lebih tinggi. Hanya sedikit yang dapat kita capai, tetapi usaha setiap hari akan meningkatkan kemampuan kita untuk bekerja secara efektif dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah.

Beberapa orang tidak melakukan kontrol terhadap selera mereka, tetapi memanjakan selera dengan mengorbankan kesehatan. Akibatnya, otak mereka menjadi kabur, pikiran mereka menjadi lamban, dan mereka gagal mencapai apa yang seharusnya dapat mereka capai jika mereka menyangkal diri dan berpantang. Hal ini merampas kekuatan fisik dan mental yang dapat dikhususkan untuk pelayanan-Nya jika pertarakan dipatuhi dalam segala hal. Paulus adalah seorang pembaharu kesehatan. Dia berkata: "Aku menguasai tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan sampai, setelah aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang." Ia merasa bahwa ada tanggung jawab yang dipikulnya untuk menjaga seluruh kekuatannya agar ia dapat menggunakannya untuk kemuliaan Allah. Jika Paulus berada dalam bahaya karena tidak bertarak, kita berada dalam bahaya yang lebih besar, karena kita tidak merasakan dan menyadari seperti yang ia rasakan tentang pentingnya memuliakan Allah di dalam tubuh dan roh kita, yang adalah milik-Nya. Makan berlebihan adalah dosa zaman ini.

Firman Tuhan menempatkan dosa kerakusan dalam katalog yang sama dengan kemabukan. Begitu menyinggungnya dosa ini di mata Allah sehingga

Dia memberikan petunjuk kepada Musa bahwa seorang anak yang tidak mau dikekang [455] dalam hal nafsu makan, tetapi akan melahap apa saja

yang ada di hadapannya.^{Kami}

yang mungkin mengidam, harus dibawa oleh orang tuanya ke hadapan para penguasa di Israel dan harus dilempari batu sampai mati. Kondisi si pelahap dianggap tidak ada harapan. Dia tidak akan berguna bagi orang lain dan m e n j a d i kutukan bagi dirinya sendiri. Tidak ada ketergantungan yang dapat diberikan kepadanya dalam hal apapun. Pengaruhnya akan selalu mencemari orang lain, dan dunia akan lebih baik tanpa karakter seperti itu; karena karakternya yang mengerikan.

cacat akan diabadikan. Tidak seorang pun yang memiliki rasa pertanggungjawaban kepada Allah akan membiarkan kecenderungan hewani mengendalikan nalar. Mereka yang melakukan hal ini bukanlah orang Kristen, siapa pun mereka dan betapa pun tingginya pengakuan mereka. Perintah Kristus adalah: "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Di sini Dia menunjukkan kepada kita bahwa kita dapat menjadi sempurna di dalam lingkungan kita sebagaimana Allah sempurna di dalam lingkungan-Nya.

Mereka yang dipekerjakan di rumah-rumah penerbitan kami tidak terbukti seperti yang Tuhan inginkan. Ada keinginan yang sungguh-sungguh dan tidak mementingkan diri sendiri dalam pekerjaan yang mereka lakukan. Allah menuntut para pekerja di jalan-Nya ini untuk maju dalam pengetahuan setiap hari. Mereka harus meningkatkan kemampuan yang telah Allah berikan kepada mereka dengan bijaksana, sehingga mereka dapat menjadi pekerja yang efisien, teliti dan melakukan pekerjaan mereka tanpa kehilangan pekerjaan.

Manusia yang paling bijaksana dapat mengambil pelajaran yang berguna dari cara dan kebiasaan makhluk-makhluk kecil di bumi. Lebah yang rajin memberikan contoh kepada manusia yang berakal budi, yang sebaiknya mereka tiru. Serangga ini mengamati keteraturan yang sempurna, dan tidak ada pemalas yang diizinkan di dalam sarang. Mereka melaksanakan tugas yang telah ditetapkan dengan kecerdasan dan aktivitas yang berada di luar pemahaman kita. Semut, yang kita anggap hanya sebagai hama yang harus dihancurkan di bawah kaki kita, dalam banyak hal lebih unggul daripada manusia; karena manusia tidak secara bijaksana meningkatkan karunia-karunia Allah. Orang bijak meminta perhatian kita pada hal-hal kecil di bumi: "Pergilah kepada semut, hai pemalas, perhatikanlah jalannya dan jadilah bijaksana, yang tidak mempunyai penuntun, pengawas atau penguasa, yang menyediakan makanan baginya.

[456] pada musim panas, dan mengumpulkan makanannya pada musim panen." "Semut-semut itu adalah kaum yang tidak kuat, namun mereka menyiapkan makanannya di musim panas." Kita dapat belajar dari para guru kecil ini sebuah pelajaran tentang kesetiaan. Seandainya kita meningkatkan dengan ketekunan yang sama kemampuan yang telah dianugerahkan oleh Sang Pencipta yang

maha bijaksana kepada ^{Kami} Kita, betapa besar kapasitas kita untuk menjadi berguna. Mata Tuhan tertuju pada makhluk-Nya yang terkecil; bukankah Dia memandang manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya dan menuntut balasan yang setimpal untuk semua kelebihan yang telah Dia berikan kepadanya?

Kantor-kantor publikasi harus diatur dengan baik. Mereka yang bekerja di lembaga-lembaga ini harus memiliki tujuan yang tinggi dan pengalaman yang dalam dan kaya dalam pengetahuan akan kehendak Allah. Mereka harus selalu berdiri di pihak yang benar dan memberikan pengaruh yang menyelamatkan. Setiap jiwa yang

yang menyebut nama Kristus harus memanfaatkan hak istimewa yang dinikmati dan dengan setia melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya, tanpa bersungut-sungut atau mengeluh. Pembicaraan setiap orang haruslah berkarakter tinggi, yang diperhitungkan untuk menuntun pikiran-pikiran lain ke dalam saluran yang benar. Sedikitnya penyebutan yang dibuat tentang kebaikan ilahi dan kasih Allah menunjukkan rasa tidak tahu berterima kasih dan bahwa Kristus tidak diabadikan di dalam hati.

Kantor-kantor tidak akan pernah makmur kecuali jika ada lebih banyak pekerja yang tidak mementingkan diri sendiri, yang benar-benar takut akan Tuhan, menyangkal diri dan dengan sungguh-sungguh mandiri untuk Tuhan dan kebenaran. Editor lokal *Review and Herald* akan memiliki kesempatan untuk berbicara dengan kesungguhan dan ketegasan. Dia harus berdiri membela yang benar, menggunakan semua pengaruh yang diberikan oleh posisinya. Penatua Waggoner telah ditempatkan dalam posisi yang tidak menyenangkan, tetapi ia tidak ditinggalkan sendirian. Tuhan telah menolongnya, dan dalam situasi tersebut dia telah melakukan dengan mulia. Tuhan tidak melepaskannya dari posisinya; dia masih harus bekerja keras di Oakland dan San Francisco.

Dari mereka yang telah dipercayakan Allah banyak, Dia menuntut banyak, sementara mereka yang hanya memiliki sedikit, dituntut untuk memberi sesuai dengan itu; tetapi semua orang dapat memberi diri mereka sendiri dan dalam tindakan mereka menunjukkan kesetiaan mereka kepada yang berharga bagi Kristus. Banyak orang dapat mengurangi pengeluaran mereka [457] dan dengan demikian meningkatkan kebebasan mereka bagi Kristus. Penyangkalan diri bagi Kristus sake adalah pertempuran di hadapan kita.

"Kasih Kristus," kata Paulus, "yang membelenggu kita." Itu adalah prinsip yang menggerakkan perilakunya; itu adalah kekuatan motivasinya. Jika semangatnya di jalan tugas untuk sesaat mengendur, satu pandangan sekilas pada salib dan kasih Kristus yang luar biasa yang dinyatakan di dalam pengorbanannya yang tak tertandingi sudah cukup untuk membuatnya mengencangkan kembali ikat pinggangnya dan terus maju di jalan penyangkalan diri. Dalam perjuangannya untuk saudara-saudaranya, ia sangat bergantung pada pernyataan kasih yang tak terbatas di dalam perendahan diri Kristus yang mengagumkan,

dengan segala kekuatannya yang menundukkan dan mengekang.

Betapa sungguh-sungguh, betapa menyentuh himbauannya: "Kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu bahwa walaupun Ia kaya, namun karena kamu Ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya." Anda tahu ketinggian tempat Ia membungkuk; Anda mengenal kedalaman kehinaan yang Ia alami. Kaki-Nya telah menapaki jalan penyangkalan diri dan pengorbanan diri, dan tidak pernah berpaling sampai

Ia telah memberikan nyawa-Nya. Tidak ada istirahat bagi-Nya di antara takhta di surga dan salib. Kasih-Nya kepada manusia menuntun-Nya untuk menerima setiap penghinaan dan menderita setiap penganiayaan. "Oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku." Aku memberikan seluruh kemuliaan-Ku, seluruh diri-Ku, untuk karya penebusan manusia. Betapa sedikitnya manusia yang tergerak untuk menguduskan diri mereka sendiri bagi pekerjaan Allah sehingga jiwa-jiwa dapat diselamatkan melalui mereka.

Paulus menasihati kita untuk "janganlah setiap orang memperhatikan apa yang ada pada dirinya sendiri, tetapi perhatikanlah juga apa yang ada pada orang lain." Ia mengajak kita untuk meniru kehidupan Sang Teladan yang agung, dan menasihati kita untuk memiliki pikiran "yang juga ada dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia, dan walaupun dalam keadaan sebagai manusia, telah merendahkan diri-Nya sendiri, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib." Sang rasul terus menekankan poin demi poin, agar pikiran kita dapat menangkap dan memahami sepenuhnya kerendahan hati yang luar biasa dari

[Juruselamat atas nama orang-orang berdosa. Dia menghadirkan Kristus di hadapan kita sebagaimana Dia ketika setara dengan Allah dan menerima pujian dari para malaikat, dan kemudian menelusuri jejak turun-Nya sampai Dia mencapai kedalaman kehinaan yang paling rendah, sehingga dengan lengan manusiawi-Nya, Dia dapat menjangkau manusia yang telah jatuh dan mengangkatnya dari keterpurukan menuju pengharapan, sukacita, dan surga.

Paulus sangat ingin agar kehinaan Kristus dapat dilihat dan disadari. Ia yakin bahwa jika pikiran manusia dapat dibawa untuk memahami pengorbanan yang luar biasa yang dilakukan oleh Keagungan surgawi, maka semua sikap mementingkan diri sendiri akan dibuang dari hati mereka. Ia mengarahkan pikiran pertama-tama kepada kedudukan Kristus di surga, di pangkuan Bapa-Nya; setelah itu ia menyatakan bahwa Ia menanggalkan kemuliaan-Nya, dengan sukarela menundukkan diri-Nya pada semua kondisi yang merendahkan sifat manusia, memikul tanggung jawab sebagai hamba, dan taat sampai mati, dan kematian yang paling hina dan menjijikkan, yang paling memalukan, dan yang

paling menyedihkan - yaitu kematian di atas kayu salib. Dapatkah orang Kristen merenungkan pameran yang luar biasa dari kasih Allah kepada manusia ini tanpa perasaan cinta dan kesadaran akan fakta bahwa kita bukan milik kita sendiri? Tuan yang demikian tidak boleh dilayani dengan dendam, tamak, dan motif yang mementingkan diri sendiri.

"Kamu tahu," kata Petrus, "bahwa kamu tidak ditebus dengan benda-benda yang dapat dirupiahkan, seperti perak dan emas." Oh, seandainya semua itu sudah cukup

untuk membeli keselamatan manusia, betapa mudahnya hal itu dapat dilakukan oleh Dia yang berkata: "Perak itu milik-Ku, dan emas itu milik-Ku." Tetapi para pelanggar hukum Allah yang kudus hanya dapat ditebus oleh darah Anak Allah yang mahal. Mereka yang gagal menghargai pengorbanan yang luar biasa yang telah dilakukan bagi mereka, menahan sarana dan kekuatan fisik, mental, dan moral mereka dari pelayanan Kristus, akan binasa di dalam keegoisan mereka.

"Barangsiapa yang tidak menggunakan kemampuan dan sarana sebaik-baiknya, maka daripadanya akan diambil apa yang ada padanya." Mereka yang terlalu malas untuk menyadari tanggung jawab mereka dan menggunakan kemampuan mereka akan gagal menerima berkat Allah, dan kemampuan yang mereka

milik

i[459] akan diambil dan diberikan kepada para pekerja yang aktif dan rajin yang meningkatkan talenta mereka dengan terus menerus menggunakannya.

"Lihatlah, seorang yang rajin bekerja di ia akan berdiri di hadapan raja-raja, dan ia tidak akan berdiri di hadapan orang-orang yang kejam." Seseorang yang dengan tekun bekerja di bawah pimpinan Roh Allah akan memiliki kuasa dan pengaruh, karena semua orang akan melihat di dalam dirinya ada roh pengabdian yang tak kenal lelah bagi pekerjaan Allah dalam bidang apa pun yang memanggilnya.

Semua orang di kantor kita harus menempatkan diri mereka dalam kondisi yang paling menguntungkan untuk pembentukan kebiasaan yang baik dan benar. Beberapa kali setiap hari, saat-saat emas yang berharga harus dikhususkan untuk berdoa dan mempelajari Kitab Suci, jika itu hanya untuk memasukkan teks ke dalam ingatan, agar kehidupan rohani dapat ada di dalam jiwa. Beragamnya kepentingan yang ada memberi kita makanan untuk refleksi dan inspirasi bagi doa-doa kita. Persekutuan dengan Allah sangat penting bagi kesehatan rohani, dan di sini hanya dapat diperoleh hikmat dan penilaian yang benar yang sangat diperlukan dalam pelaksanaan setiap tugas.

Kekuatan yang diperoleh dalam doa kepada Tuhan, disatukan dengan upaya individu dalam melatih pikiran untuk memperhatikan dan berhati-hati, mempersiapkan seseorang untuk melakukan tugas sehari-hari dan menjaga roh tetap damai dalam segala situasi, betapapun sulitnya. Godaan yang kita hadapi setiap hari membuat doa menjadi sebuah kebutuhan. Agar kita

dapat dipelihara oleh ^{Kami} Kuasa Allah melalui iman, keinginan-keinginan pikiran harus terus naik dalam doa yang hening untuk memohon pertolongan, terang, kekuatan, dan pengetahuan. Tetapi pikiran dan doa tidak dapat menggantikan peningkatan yang sungguh-sungguh dan setia dari waktu ke waktu. Kerja dan doa keduanya diperlukan dalam menyempurnakan karakter Kristen.

Kita harus menjalani kehidupan ganda-kehidupan yang terdiri dari pemikiran dan tindakan, doa yang hening dan pekerjaan yang sungguh-sungguh. Semua orang yang telah menerima terang kebenaran hendaknya merasa bahwa adalah tugas mereka untuk memancarkan sinar terang ke jalan o r a n g - o r a n g y a n g t i d a k sabar. Mereka harus menjadi saksi-saksi bagi Kristus di dalam jabatan kita seperti halnya di dalam gereja. Allah menuntut kita untuk menjadi surat-surat yang hidup, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. Jiwa yang bersandar kepada Allah untuk mendapatkan kekuatan,

[460] dukungannya, kekuatannya, dengan doa yang sungguh-sungguh setiap hari, akan memiliki cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas tentang kebenaran dan kewajiban, tujuan-tujuan yang luhur dalam bertindak, dan rasa lapar dan haus yang terus-menerus akan kebenaran. Dengan memelihara hubungan dengan Allah, kita akan dimampukan untuk menyebarkan kepada orang lain, melalui pergaulan kita dengan mereka, terang, kedamaian, ketenangan, yang memerintah di dalam hati kita, dan memberikan kepada mereka sebuah teladan kesetiaan yang teguh pada kepentingan-kepentingan pekerjaan yang kita lakukan.

Di antara banyak orang yang bekerja di kantor, hampir tidak ada lagi kasih dan rasa takut akan Allah. Aturan diri sendiri, pengendalian diri sendiri, dan Allah serta surga hampir tidak masuk ke dalam pikiran. Jika orang-orang ini dapat melihat bahwa mereka berada di perbatasan dunia yang kekal dan bahwa kepentingan mereka di masa depan akan ditentukan oleh tindakan mereka saat ini, maka akan terjadi perubahan yang nyata di setiap tangan yang bekerja di kantor-kantor ini.

Tetapi banyak orang yang terlibat dalam pekerjaan suci Allah telah terpedaya oleh tipu daya Iblis. Mereka tertidur di atas tanah yang terpesona. Hari-hari dan bulan-bulan berlalu, sementara mereka tetap lalai dan tidak peduli, seolah-olah tidak ada Tuhan, tidak ada masa depan, tidak ada surga, tidak ada hukuman atas kelalaian tugas atau karena menghindari tanggung jawab. Tetapi hari itu semakin dekat ketika kasus setiap orang akan diputuskan sesuai dengan perbuatannya. Banyak orang yang memiliki catatan yang menakutkan di dalam Buku Besar Surga.

Ketika para pekerja ini sadar akan pertanggungjawaban mereka sendiri, ketika mereka meletakkan jiwa mereka yang tercemar di hadapan Tuhan sebagaimana adanya, dan seruan

mereka yang sungguh-sungguh akan berpegang pada kekuatannya, maka mereka akan mengetahui sendiri bahwa Tuhan mendengar dan menjawab doa. Dan ketika mereka sadar, mereka akan melihat apa yang telah mereka hilangkan karena ketidakpedulian dan ketidaksetiaan mereka. Mereka kemudian akan menemukan bahwa mereka hanya mencapai standar yang rendah, padahal, seandainya pikiran dan kemampuan mereka dikembangkan dan ditingkatkan bagi Tuhan, mereka mungkin memiliki pengalaman yang kaya dan mungkin berperan dalam menyelamatkan sesama mereka.

manusia. Dan bahkan jika mereka akhirnya diselamatkan, mereka akan menyadari selama-lamanya akan hilangnya kesempatan yang terbuang dalam masa percobaan.

Hak-hak istimewa keagamaan telah terlalu banyak diabaikan oleh mereka yang bekerja di kantor-kantor. Tidak seorang pun boleh terlibat dalam pekerjaan Allah

yang memperlakukan hak-hak istimewa ini dengan acuh tak acuh; karena semua yang demikian berhubungan dengan malaikat-malaikat jahat dan merupakan awan kegelapan, yang menjadi penghalang bagi yang lain. Untuk membuat pekerjaan menjadi sukses, setiap departemen di kantor harus memiliki kehadiran malaikat-malaikat surgawi. Ketika Roh Allah bekerja di dalam hati, membersihkan bait suci jiwa dari kekotoran keduniawian dan cinta kesenangan, semua orang akan terlihat dalam persekutuan doa, setia melakukan tugas mereka dan bersungguh-sungguh serta ingin memperoleh semua keuntungan yang dapat mereka peroleh. Pekerja yang setia bagi Tuhan akan meningkatkan setiap kesempatan untuk menempatkan dirinya secara langsung di bawah sinar cahaya dari takhta Allah, dan cahaya ini akan dipantulkan kepada orang lain.

Dan tidak hanya persekutuan doa yang harus dihadiri dengan setia, tetapi sesering mungkin setiap minggu, persekutuan pujian juga harus diadakan. Di sini kebaikan dan kemurahan Allah yang beraneka ragam harus dibicarakan. Seandainya kita bebas mengungkapkan rasa syukur kita atas belas kasihan yang kita terima seperti halnya kita bebas membicarakan keluhan, keraguan, dan ketidakpercayaan, kita dapat membawa sukacita ke dalam hati orang lain, dan bukannya melemparkan kekecewaan dan kesuraman ke dalam hati mereka. Para pengeluh dan penggerutu, yang selalu melihat keputusan di jalan, dan berbicara tentang percobaan dan kesulitan, harus merenungkan pengorbanan yang tak terbatas yang telah dilakukan Kristus bagi mereka. Kemudian mereka dapat memperkirakan semua berkat mereka dalam terang salib. Ketika memandang kepada Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita, yang telah ditembus oleh dosa-dosa kita dan yang telah memikul penderitaan kita, kita akan melihat alasan untuk mengucap syukur dan memuji, dan pikiran serta keinginan kita akan ditundukkan kepada kehendak Kristus.

Di dalam berkat-berkat penuh kemurahan yang telah dianugerahkan Bapa surgawi kepada kita, kita dapat melihat bukti-

bukti yang tak terhitung ^{Kami} banyaknya tentang kasih yang tak terbatas, dan belas kasihan yang lembut yang melebihi simpati seorang ibu yang merindukan anaknya yang durhaka. Ketika kita mempelajari karakter ilahi dalam terang salib, kita melihat belas kasihan, kelembutan, dan pengampunan yang berpadu dengan kesetaraan dan keadilan. Dalam bahasa Yohanes, kita berseru:

"Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, [462] sehingga kita disebut anak-anak Allah." Kita melihat di tengah-tengah

takhta yang memikul di tangan dan kaki dan sisi tanda penderitaan yang ditanggung untuk mendamaikan manusia dengan Allah dan Allah dengan manusia. Belas kasihan yang tak tertandingi menyatakan kepada kita seorang Bapa, tak terbatas, yang tinggal di dalam terang yang tidak dapat didekati, namun menerima kita kepada-Nya melalui jasa-jasa Putra-Nya. Awan pembalasan yang hanya mengancam kesengsaraan dan keputusasaan, dalam pantulan cahaya dari salib menyingkapkan tulisan Allah: Hiduplah, hai orang berdosa, hiduplah! hai kamu yang bertobat dan percaya, hiduplah! Aku telah membayar tebusan.

Kita harus berkumpul tentang salib. Kristus dan Dia yang disalibkan harus menjadi tema perenungan, percakapan, dan emosi kita yang paling menggembirakan. Kita harus memiliki pertemuan khusus ini untuk tujuan menjaga kesegaran dalam pikiran kita segala sesuatu yang kita terima dari Allah, dan untuk mengungkapkan rasa syukur kita atas kasih-Nya yang besar, dan kerelaan kita untuk mempercayakan segala sesuatu kepada tangan yang telah dipakukan di kayu salib bagi kita. Di sini kita harus belajar untuk berbicara dalam bahasa Kanaan, menyanyikan lagu-lagu Sion. Melalui misteri dan kemuliaan salib, kita dapat memperkirakan nilai manusia, dan kemudian kita akan melihat dan merasakan pentingnya bekerja bagi sesama kita, agar mereka dapat ditinggikan ke takhta Allah.

* * * * *

Bab 41-Kesucian Kaul

Sejarah singkat namun mengerikan tentang Ananias dan Safira ditelusuri oleh pena inspirasi untuk kepentingan semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Pelajaran penting ini belum cukup melekat di dalam pikiran umat kita. Akan sangat bermanfaat bagi semua orang untuk mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh sifat dari pelanggaran yang menyedihkan yang menjadi contoh bagi orang-orang yang bersalah ini. Satu bukti nyata dari keadilan Allah yang membalaskan dendam ini sangat menakutkan, dan seharusnya membuat semua orang takut dan gemetar untuk mengulangi dosa-dosa yang mendatangkan hukuman seperti itu. Keegoisan adalah dosa besar yang telah membengkokkan karakter pasangan yang bersalah ini.

Bersama dengan yang lainnya, Ananias dan istrinya Safira memiliki hak istimewa untuk mendengarkan Injil yang diberitakan oleh para rasul. Kuasa Allah di-

kata yang diucapkan, dan keyakinan yang mendalam menyelimuti semua yang hadir. Pengaruh kasih karunia Allah yang melembutkan telah mempengaruhi hati mereka sehingga mereka melepaskan cengkeraman egois mereka terhadap harta benda duniawi. Ketika berada di bawah pengaruh langsung dari Roh Allah, mereka membuat sebuah janji untuk memberikan kepada Tuhan tanah-tanah tertentu; tetapi ketika mereka tidak lagi berada di bawah pengaruh surgawi ini, kesan tersebut tidak lagi terlalu kuat, dan mereka mulai mempertanyakan dan menarik diri untuk tidak lagi memenuhi janji yang telah mereka buat. Mereka berpikir bahwa mereka telah terlalu tergesa-gesa, dan ingin mempertimbangkan kembali masalah ini. Dengan demikian, sebuah pintu terbuka dan Iblis segera masuk dan menguasai pikiran mereka.

Kasus ini seharusnya menjadi peringatan bagi semua orang untuk waspada terhadap pendekatan pertama Iblis. Ketamakan mula-mula dipelihara; kemudian, karena malu jika saudara-saudara mereka tahu bahwa jiwa mereka yang egois mendendam apa yang telah mereka persembahkan dengan sungguh-sungguh dan janjikan kepada Allah, penipuan pun dilakukan. Mereka membicarakan

masalah ini bersama-sama dan dengan sengaja memutuskan untuk menahan sebagian dari harga tanah tersebut. Ketika dihukum karena kepalsuan mereka, hukuman mereka adalah kematian seketika. Mereka tahu bahwa Tuhan, yang telah mereka curangi, telah menyelidiki mereka, karena Petrus berkata: "Mengapa Iblis telah memenuhi hatimu untuk mendustai

Hantu, dan menahan sebagian dari harga tanah itu? Ketika tanah itu masih ada, bukankah itu milikmu, dan setelah dijual, bukankah itu dalam kuasamu sendiri? Mengapa engkau memikirkan hal itu di dalam hatimu? Engkau tidak berdusta kepada manusia, tetapi kepada Allah."

Sebuah teladan khusus diperlukan untuk menjaga agar gereja yang masih muda itu tidak kehilangan semangat, karena jumlah mereka bertambah dengan cepat. Dengan demikian, sebuah peringatan diberikan kepada semua orang yang mengaku Kristus pada waktu itu, dan kepada semua orang yang akan mengaku nama-Nya di kemudian hari, bahwa Allah menuntut kesetiaan dalam pelaksanaan sumpah. Tetapi terlepas dari hukuman yang tegas atas penipuan dan kebohongan ini, dosa-dosa yang sama telah sering diulangi di dalam gereja Kristen dan tersebar luas di zaman kita sekarang.

[464] Saya telah diperlihatkan bahwa Allah memberikan contoh ini sebagai peringatan bagi semua orang yang tergoda untuk bertindak dengan cara yang sama. Keegoisan dan penipuan dipraktikkan setiap hari di dalam gereja, dalam menahan dari Allah apa yang Dia klaim, dengan demikian merampok Dia dan bertentangan dengan pengaturan-Nya untuk menyebarkan terang dan pengetahuan tentang kebenaran ke seluruh penjuru negeri.

Allah dalam rencana-Nya yang bijaksana telah membuat kemajuan tujuan-Nya bergantung pada upaya pribadi umat-Nya dan pada persembahan kehendak bebas mereka. Dengan menerima kerja sama manusia di dalam rencana penebusan yang agung, Ia telah memberikan penghormatan yang besar kepadanya. Hamba Tuhan tidak dapat berkhotbah kecuali ia diutus. Pekerjaan menyalurkan terang tidak hanya bertumpu pada para pemangku jawatan. Setiap orang, ketika menjadi anggota gereja, berjanji untuk menjadi wakil Kristus dengan menghidupi kebenaran yang diakuinya. Para pengikut Kristus harus meneruskan pekerjaan yang Ia tinggalkan untuk mereka lakukan ketika Ia naik ke surga.

Lembaga-lembaga yang merupakan alat Tuhan untuk meneruskan pekerjaan-Nya di bumi harus dipertahankan. Gereja-gereja harus didirikan, sekolah-sekolah harus didirikan, dan penerbitan-penerbitan harus dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas untuk melakukan pekerjaan yang besar dalam mempublikasikan kebenaran yang akan dikirim ke seluruh penjuru dunia. Lembaga-lembaga ini ditahbiskan oleh Allah dan harus ditopang oleh persepuluhan dan persembahan bebas. Ketika pekerjaan ini semakin

besar, sarana-sarana akan ^{Sumber} dibutuhkan untuk meneruskannya di semua cabangnya. Mereka yang telah bertobat kepada kebenaran dan dijadikan bagian dari kasih karunia-Nya dapat menjadi rekan sekerja Kristus dengan memberikan persembahan sukarela dan persembahan sukarela kepada-Nya. Dan ketika para anggota gereja berharap di dalam hati mereka bahwa tidak akan ada lagi panggilan untuk

Artinya, mereka hampir mengatakan bahwa mereka puas bahwa perjuangan Allah tidak akan maju.

"Lalu Yakub bernazar, katanya: "Jika Allah menyertai aku dan menjaga aku di jalan yang kutempuh ini, dan memberikan kepadaku roti untuk kumakan dan pakaian untuk kupakai, sehingga aku kembali ke rumah ayahku dengan selamat, maka TUHAN akan menjadi Allahku, dan batu yang kupasang ini, yang telah kutaruh sebagai batu penjuru, akan menjadi Allahku.

Dan dari semua yang Engkau berikan kepadaku, aku akan memberikan sepersepuluhnya kepada-Mu." Keadaan yang mendorong

Yakub bernazar kepada Tuhan serupa dengan apa yang mendorong pria dan wanita untuk bernazar kepada Tuhan di zaman kita. Ia telah mendapatkan berkat yang ia tahu telah dijanjikan kepadanya melalui firman Allah yang pasti. Dengan melakukan hal ini, ia menunjukkan kurangnya iman dalam kuasa Allah untuk melaksanakan tujuan-tujuan-Nya, betapapun penampilannya yang mengecilkan hati. Alih-alih menempatkan dirinya pada posisi yang ia idam-idamkan, ia justru harus melarikan diri untuk menyelamatkan diri dari murka Esau. Dengan hanya berbekal tongkat di tangannya, ia harus menempuh perjalanan ratusan mil melewati negeri yang sunyi. Keberaniannya hilang, dan ia dipenuhi dengan penyesalan dan rasa takut, berusaha untuk menghindari manusia, agar ia tidak dilacak oleh kakaknya yang sedang marah. Ia tidak memiliki damai sejahtera Allah untuk menghiburnya, karena ia merasa terganggu dengan pemikiran bahwa ia telah kehilangan perlindungan ilahi.

Hari kedua perjalanannya hampir berakhir. Dia lelah, lapar, dan tidak memiliki tempat tinggal, dan dia merasa bahwa dia telah ditinggalkan oleh Allah. Dia tahu bahwa dia telah menyebabkan hal ini terjadi pada dirinya sendiri karena jalannya yang salah. Awan gelap keputusan menyelimuti dirinya, dan dia merasa bahwa dia adalah orang buangan. Hatinya dipenuhi dengan teror yang tak bernama, dan ia hampir tidak berani berdoa. Tetapi dia sangat kesepian sehingga dia merasa membutuhkan perlindungan dari Tuhan yang belum pernah dia rasakan sebelumnya. Dia menangis dan mengakui dosanya di hadapan Tuhan, dan memohon bukti bahwa Dia tidak sepenuhnya meninggalkannya. Tetapi hatinya yang terbebani tidak menemukan kelegaan. Ia telah kehilangan kepercayaan pada dirinya sendiri, dan ia takut bahwa Allah nenek moyangnya telah membuangnya. Tetapi Allah,

Allah yang penuh belas ~~Kasih~~^{Sungguh}, mengasihani orang yang hancur hati dan sedih, yang mengumpulkan batu-batu sebagai bantalnya dan hanya memiliki kanopi langit sebagai selimutnya.

Dalam sebuah penglihatan di malam hari, ia melihat sebuah tangga mistik, dengan dasar yang bertumpu pada bumi dan puncaknya mencapai di atas kumpulan bintang-bintang ke langit tertinggi. Para utusan malaikat naik dan turun tangga yang bersinar terang ini, menunjukkan kepadanya jalur komunikasi

[antara bumi dan langit. Sebuah suara terdengar olehnya, memperbaharui janji kasih sayang dan perlindungan serta berkat-berkat di masa depan. Ketika Yakub terbangun dari mimpinya, dia berkata: "Sesungguhnya Tuhan ada di tempat ini, tetapi aku tidak mengetahuinya." Dia melihat sekelilingnya seolah-olah berharap untuk melihat para utusan surgawi; tetapi yang terlihat hanyalah garis-garis redup benda-benda duniawi, dan langit di atas, yang cemerlang dengan permata-permata cahaya, memenuhi tatapannya yang penuh dengan keheranan. Tangga dan para utusan yang terang telah hilang, dan Keagungan yang mulia di atasnya hanya dapat dilihatnya dalam imajinasi.

Yakub terpesona dengan keheningan malam yang dalam dan dengan kesan yang jelas bahwa dia berada di hadirat Allah. Hatinya penuh dengan rasa syukur karena ia tidak dibinasakan. Tidak ada lagi tidur baginya pada malam itu; rasa syukur yang mendalam dan sungguh-sungguh, bercampur dengan sukacita yang kudus, memenuhi jiwanya. "Keesokan harinya pagi-pagi benar Yakub bangun, diambilnya batu yang telah ditaruhnya sebagai bantal, lalu didirikannya sebagai tugu, dan dituangkannya minyak ke atasnya." Dan di sini ia mengucapkan nazarnya yang sungguh-sungguh kepada Allah.

Yakub mengucapkan nazarnya ketika ia disegarkan oleh embun kasih karunia dan dikuatkan oleh kehadiran dan jaminan Allah. Setelah kemuliaan ilahi berlalu, ia mengalami pencobaan, sama seperti manusia pada zaman kita, tetapi ia setia pada nazarnya dan tidak akan memikirkan kemungkinan untuk dibebaskan dari janji yang telah ia ucapkan. Ia mungkin saja beralasan seperti yang dilakukan manusia sekarang, bahwa wahyu ini hanyalah mimpi, bahwa ia terlalu bersemangat ketika ia mengucapkan nazarnya, dan oleh karena itu ia tidak perlu menepatinya, tetapi ia tidak melakukannya.

Bertahun-tahun lamanya berlalu sebelum Yakub berani kembali ke negerinya sendiri, tetapi ketika ia kembali, ia dengan setia melunasi hutangnya kepada Tuhan. Dia telah menjadi seorang yang kaya raya, dan sejumlah besar harta benda berpindah dari miliknya ke dalam perbendaharaan Tuhan.

Banyak orang di zaman sekarang yang gagal di mana Yakub berhasil. Mereka yang telah Allah berikan jumlah yang paling banyak memiliki kecenderungan yang paling kuat untuk mempertahankan apa yang mereka miliki, karena mereka harus

memberikan sejumlah *Sumpah*

[467] sebanding dengan harta mereka. Yakub memberikan sepersepuluh dari semua yang dimilikinya, dan kemudian memperhitungkan penggunaan sepersepuluh itu, dan memberikan kepada Tuhan manfaat dari apa yang telah ia gunakan untuk kepentingannya sendiri selama ia berada di negeri kafir dan tidak dapat membayar nazarnya. Ini adalah jumlah yang besar, tetapi ia tidak ragu-ragu; apa yang telah ia nazarkan kepada Tuhan tidak ia anggap sebagai miliknya, tetapi sebagai milik Tuhan.

Sesuai dengan jumlah yang diberikan akan menjadi jumlah yang dibutuhkan. Semakin besar modal yang dipercayakan, semakin berharga pula pemberian yang dituntut Allah untuk dikembalikan kepada-Nya. Jika seorang Kristen memiliki sepuluh atau dua puluh ribu dolar, tuntutan Allah sangat penting baginya, tidak hanya untuk memberikan bagiannya sesuai dengan sistem persepuluhan, tetapi juga untuk memberikan persembahan penghapus dosa dan persembahan syukur kepada Allah. Dispensasi Lewi dibedakan dengan cara yang luar biasa melalui pengudusan harta benda. Ketika kita berbicara tentang persepuluhan sebagai standar kontribusi orang Yahudi untuk tujuan-tujuan religius, kita tidak berbicara dengan penuh pengertian. Tuhan menjaga tuntutan-Nya sebagai yang terpenting, dan di hampir setiap pasal mereka diingatkan akan Sang Pemberi dengan diharuskan untuk mengembalikannya kepada-Nya. Mereka diharuskan membayar tebusan untuk anak sulung mereka, untuk hasil pertama dari kawanan ternak mereka, dan untuk hasil pertama dari panen. Mereka diharuskan menyisakan hasil ladang mereka untuk orang-orang miskin. Apa pun yang jatuh dari tangan mereka saat menuai ditinggalkan untuk orang miskin, dan sekali dalam setiap tujuh tahun, tanah mereka diizinkan untuk menghasilkan secara spontan bagi mereka yang membutuhkan. Kemudian ada juga persembahan kurban, persembahan penghapus salah, persembahan penghapus dosa, dan pengampunan semua hutang setiap tahun ketujuh. Ada juga banyak biaya untuk keramahtamahan dan pemberian kepada orang miskin, dan ada penilaian atas harta benda mereka.

Pada periode tertentu, untuk menjaga integritas hukum, orang-orang diwawancarai untuk mengetahui apakah mereka telah dengan setia melaksanakan sumpah mereka atau tidak. Beberapa orang yang sungguh-sungguh mengembalikan kepada Allah sekitar sepertiga dari seluruh pendapatan mereka untuk kepentingan agama dan untuk orang miskin. Tuntutan ini tidak berasal dari kelas tertentu dari masyarakat, tetapi dari *semua orang*, dengan persyaratan yang proporsional sesuai dengan sesuai dengan jumlah yang dimiliki. Di samping semua sumbangan yang sistematis dan teratur [468] ini, terdapat objek-objek khusus yang membutuhkan persembahan sukarela, seperti Kemah Suci yang dibangun di padang gurun dan Bait Suci yang didirikan di Yerusalem. Rancangan-rancangan ini dibuat oleh Allah bagi umat-Nya untuk kebaikan mereka sendiri, dan juga

untuk menopang pelayanan-Nya.

Harus ada kebangkitan di antara kita sebagai umat dalam hal ini. Hanya ada sedikit orang yang merasa tersentuh hati nuraninya jika mereka melalaikan tugas mereka dalam hal kebaikan. Tetapi hanya sedikit yang merasakan penyesalan jiwa karena setiap hari mereka merampok Tuhan. Jika seorang Kristen dengan sengaja atau tidak sengaja membayar lebih rendah kepada sesamanya, atau menolak untuk membatalkan hutang yang jujur, hati nuraninya, jika tidak digerakkan, akan menggangukannya; ia tidak dapat beristirahat.

meskipun tidak ada yang tahu kecuali dirinya sendiri. Ada banyak sumpah yang terabaikan dan janji yang belum dibayar, namun hanya sedikit yang memperlmasalahkannya; hanya sedikit yang merasa bersalah atas pelanggaran kewajiban ini. Kita harus memiliki keyakinan yang baru dan lebih dalam tentang hal ini. Hati nurani harus digugah, dan masalah ini mendapat perhatian yang sungguh-sungguh; karena suatu pertanggungjawaban harus diberikan kepada Allah di hari terakhir, dan tuntutan-tuntutannya harus diselesaikan.

Tanggung jawab pebisnis Kristen, betapapun besar atau kecilnya modalnya, akan sebanding dengan karunia yang diterimanya dari Allah. Tipu daya kekayaan telah membinasakan ribuan dan puluhan ribu orang. Orang-orang kaya ini lupa bahwa mereka adalah penatalayan, dan bahwa hari itu akan segera tiba ketika dikatakan kepada mereka: "Berikanlah pertanggungjawaban atas pengurusanmu." Seperti yang ditunjukkan dalam perumpamaan tentang talenta, setiap orang bertanggung jawab untuk menggunakan dengan bijaksana karunia-karunia yang dianugerahkan. Orang miskin dalam perumpamaan ini, karena ia memiliki karunia yang paling sedikit, merasakan tanggung jawab yang paling kecil dan tidak menggunakan talenta yang dipercayakan kepadanya; oleh karena itu ia dicampakkan ke dalam kegelapan yang paling gelap.

Kata Kristus: "Betapa sukarnya orang yang memiliki harta masuk ke dalam Kerajaan Allah!" Dan murid-murid-Nya tercengang mendengar ajaran-Nya. Ketika seorang hamba Tuhan yang telah bekerja keras untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus Kristus meninggalkan pekerjaannya yang kudus demi mendapatkan keuntungan duniawi, ia disebut murtad, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban atas

[469] Allah atas talenta yang telah disalahgunakannya. Ketika para pengusaha, petani, montir, pedagang, pengacara, dan lain-lain, menjadi anggota gereja, mereka menjadi hamba-hamba Kristus; dan meskipun talenta mereka mungkin sama sekali berbeda, tanggung jawab mereka untuk memajukan pekerjaan Allah dengan usaha pribadi, dan dengan sarana mereka, tidak kurang dari tanggung jawab yang ada di pundak pendeta. Celaka yang akan menimpa hamba Tuhan jika ia tidak memberitakan Injil, akan menimpa pengusaha, jika ia, dengan talenta-talenta yang berbeda, tidak mau menjadi rekan sekerja Kristus dalam mencapai

hasil yang sama. Ketika hal ini dibawa pulang ke rumah masing-masing, beberapa orang akan berkata, "Ini adalah perkataan yang sulit;" namun itu benar, meskipun terus menerus bertentangan dengan praktik orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus.

Allah menyediakan roti bagi umat-Nya di padang gurun dengan mukjizat belas kasihan, dan Dia bisa saja menyediakan segala sesuatu yang diperlukan untuk pelayanan keagamaan; tetapi Dia tidak melakukannya, karena dalam hikmat-Nya yang tidak terbatas, Dia melihat bahwa disiplin moral umat-Nya bergantung pada

bekerja sama dengan-Nya, setiap orang melakukan sesuatu. Selama kebenaran itu progresif, tuntutan Tuhan ada pada manusia untuk memberikan apa yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka untuk tujuan ini. Allah, Pencipta manusia, dengan melembagakan rencana kebajikan yang sistematis, telah membuat pekerjaan itu dibebankan kepada semua orang secara adil sesuai dengan kemampuan masing-masing. Setiap orang harus menjadi penilai bagi dirinya sendiri dan dibiarkan memberi sesuai dengan apa yang ada di dalam hatinya. Tetapi ada orang-orang yang bersalah atas dosa yang sama seperti Ananias dan Safira, yang berpikir bahwa jika mereka menahan sebagian dari apa yang dituntut Allah dalam sistem persepuluhan, maka saudara-saudara seiman tidak akan pernah mengetahuinya. Demikianlah pemikiran pasangan yang bersalah yang teladannya diberikan kepada kita sebagai peringatan. Allah dalam hal ini membuktikan bahwa Ia menyelidiki hati. Motif dan tujuan manusia tidak dapat disembunyikan dari-Nya. Ia telah meninggalkan peringatan yang terus menerus kepada orang-orang Kristen dari segala zaman untuk waspada t e r h a d a p dosa yang selalu dicondongkan oleh hati manusia.

Meskipun tidak ada tanda-tanda ketidaksenangan Allah yang terlihat setelah pengulangan dosa Ananias dan Safira sekarang, namun dosa itu sama saja

keji dalam pandangan Allah dan pasti akan ditimpakan kepada orang yang melampaui batas pada hari penghakiman, dan banyak orang akan merasakan kutukan

Tuhan bahkan dalam kehidupan ini. Ketika sebuah janji dibuat untuk tujuan ini, itu adalah sebuah sumpah yang dibuat untuk Tuhan dan harus ditepati secara sakral. Dalam pandangan Tuhan, tidak lebih baik daripada penghujatan untuk menggunakan apa yang telah diikrarkan untuk memajukan pekerjaan-Nya yang kudus.

Ketika sebuah janji lisan atau tertulis telah dibuat di hadapan saudara-saudara kita untuk memberikan jumlah tertentu, mereka adalah saksi-saksi yang dapat dilihat dari sebuah kontrak yang dibuat antara diri kita sendiri dan Allah. Janji itu tidak dibuat kepada manusia, tetapi kepada Allah, dan merupakan catatan tertulis yang diberikan kepada sesama. Tidak ada ikatan hukum yang lebih mengikat orang Kristen dalam hal pembayaran uang selain janji yang dibuat kepada Allah.

Orang-orang yang berjanji kepada sesama manusia pada umumnya tidak berpikir untuk meminta dibebaskan dari janji

mereka. Janji yang dibuat kepada Allah, Pemberi segala nikmat, jauh lebih penting; lalu mengapa kita harus meminta dibebaskan dari janji kita kepada Allah? Akankah manusia menganggap janjinya tidak terlalu mengikat karena dibuat kepada Tuhan? Karena sumpahnya tidak akan diadili di pengadilan, apakah sumpahnya menjadi kurang sah? Akankah seseorang yang mengaku diselamatkan oleh darah pengorbanan Yesus Kristus yang tak terbatas, "merampok Allah"? Bukankah sumpah dan tindakannya akan ditimbang dalam neraca keadilan di pengadilan surgawi?

Masing-masing dari kita memiliki kasus yang tertunda di pengadilan surga. Akankah tindakan kita menyeimbangkan bukti-bukti yang memberatkan kita? Kasus Ananias dan Safira adalah kasus yang paling parah. Dengan menahan sebagian dari harga, mereka telah berbohong kepada Roh Kudus. Rasa bersalah juga ada pada setiap orang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya. Ketika hati manusia dilembutkan oleh kehadiran Roh Allah, mereka lebih rentan terhadap kesan-kesan Roh Kudus, dan mereka bertekad untuk menyangkal diri dan berkorban demi kepentingan Allah. Ketika cahaya ilahi bersinar ke dalam bilik-bilik pikiran dengan kejernihan dan kekuatan yang tidak biasa, perasaan-perasaan manusia duniawi dikalahkan, keegoisan kehilangan kuasanya di dalam hati, dan keinginan-keinginan dibangkitkan untuk meniru Sang Pola, Yesus Kristus, dalam mempraktikkan penyangkalan diri dan kebajikan. Watak manusia yang secara alami mementingkan diri sendiri kemudian menjadi baik dan berbelas kasihan terhadap orang-orang berdosa yang terhilang, dan ia membuat janji yang sungguh-sungguh kepada Allah, seperti yang dilakukan oleh Abraham dan Yakub. Para malaikat sorgawi hadir dalam peristiwa-peristiwa seperti itu. Kasih Allah dan kasih kepada jiwa-jiwa menang atas keegoisan dan cinta dunia. Khususnya ketika pembicara, di dalam Roh dan kuasa Allah, menyampaikan rencana penebusan, yang diletakkan oleh Keagungan surga di dalam pengorbanan di kayu salib. Melalui tulisan suci berikut, kita dapat melihat bagaimana Allah memandang topik kaul:

"Lalu Musa berkata kepada para kepala suku mengenai orang Israel: "Inilah yang diperintahkan TUHAN. Apabila seseorang bernazar kepada TUHAN, atau bersumpah untuk mengikat jiwanya dengan suatu ikatan, ia tidak boleh mengingkari janjinya, haruslah ia melakukan sesuai dengan segala yang keluar dari mulutnya." [Bilangan 30:1, 2](#). "Janganlah mulutmu menyebabkan tubuhmu berdosa, dan janganlah engkau berkata di hadapan malaikat, bahwa itu suatu kesalahan, sebab jika demikian, Allah akan murka terhadap perkataanmu dan membinasakan pekerjaan tanganmu." [Pengkhobah 5:6](#). "Aku hendak masuk ke rumah-Mu dengan membawa korban bakaran: Aku hendak membayar kepada-Mu nazarku, yang diucapkan bibirku, yang diucapkan mulutku, pada waktu aku dalam kesesakan." [Mazmur 66:13, 14](#). "Adalah jerat bagi orang yang

memakan apa yang kudus, dan yang menagih nazar-nazarnya." *Simpah*
Amsal 20:25. "Apabila engkau bernazar kepada TUHAN, Allahmu, janganlah engkau lalai membayarnya, sebab TUHAN, Allahmu, pasti akan menagihnya dari padamu, dan hal itu akan menjadi dosa bagimu. Tetapi jikalau engkau tidak menepati nazar, maka tidak ada dosa bagimu. Apa yang terucap dari bibirmu haruslah kaupegang dan kaulaksanakan, yaitu persembahan sukarela,

seperti yang kaukatakan dengan mulutmu sendiri, seperti yang kaulakukan dengan sumpah kepada TUHAN, Allahmu." [Ulangan 23:21-23](#).

"Bernazarlah dan bayarlah kepada TUHAN, Allahmu, biarlah segala sesuatu di sekelilingnya mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yang patut ditakuti." [Mazmur 76:11](#). "Tetapi kamu telah menajiskannya, dengan mengatakan: Meja TUHAN najis, dan buahnya, yaitu daging-Nya, hina. Kamu juga berkata: "Alangkah najisnya!" Kamu telah mengoyakkannya, demikianlah firman TUHAN semesta alam, dan kamu telah membawa apa yang telah koyak, dan

yang timpang dan yang sakit; demikianlah kamu membawa persembahan; haruskah Aku menerima [472] ini dari tanganmu? demikianlah firman TUHAN. Tetapi terkutuklah penipu, yang memiliki seekor jantan dalam kawanannya, lalu bernazar dan mempersembahkan kepada TUHAN korban yang najis, sebab Aku ini Raja yang besar, demikianlah firman TUHAN semesta alam, dan nama-Ku sangat ditakuti di antara orang-orang kafir." [Maleakhi 1:12-14](#).

"Apabila engkau bernazar kepada Allah, janganlah engkau menangguhkan pembayarannya, karena Dia tidak menyukai orang-orang bodoh; bayarlah apa yang telah kaunazarkan. Lebih baik engkau tidak bernazar, dari pada bernazar tetapi tidak membayarnya." [Pengkhotbah 5:4, 5](#).

Allah telah memberi manusia bagian untuk bertindak dalam menggenapi keselamatan sesamanya. Ia dapat bekerja dalam hubungannya dengan Kristus dengan melakukan tindakan belas kasihan dan kemurahan hati. Tetapi ia tidak dapat menebus mereka, karena ia tidak dapat memenuhi tuntutan keadilan yang dihina. Hal ini hanya dapat dilakukan oleh Anak Allah, dengan mengesampingkan kehormatan dan kemuliaan-Nya, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan datang ke bumi untuk merendahkan diri-Nya dan mencurahkan darah-Nya demi umat manusia.

Ketika menugaskan murid-murid-Nya untuk pergi "ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk," Kristus menugaskan manusia untuk menyebarkan Injil. Tetapi sementara beberapa orang pergi untuk berkhotbah, Dia memanggil yang lain untuk menjawab tuntutan-Nya atas mereka untuk membayar persepuluhan dan persembahan yang dapat digunakan untuk

mendukung pelayanan dan menyebarkan kebenaran yang tercetak ke seluruh penjuru negeri. Ini adalah cara Tuhan untuk meninggikan manusia. Ini adalah pekerjaan yang dibutuhkannya, karena ini akan menggugah simpati yang paling dalam dari hatinya dan memanggil kemampuan pikiran yang paling tinggi.

Setiap hal yang baik di bumi ditempatkan di sini oleh tangan Tuhan yang melimpah sebagai ungkapan kasih-Nya kepada manusia. Orang miskin adalah milik-Nya, dan tujuan agama adalah milik-Nya. Dia telah menempatkan sarana-sarana di tangan manusia, agar karunia-karunia ilahi-Nya dapat mengalir melalui saluran-saluran manusia dalam melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan bagi kita untuk menyelamatkan sesama kita. Setiap orang memiliki pekerjaan yang telah ditetapkan di ladang yang besar, namun tidak seorang pun yang akan menerima

gagasan bahwa Allah bergantung pada manusia. Dia dapat mengucapkan firman, dan setiap anak yang miskin akan menjadi kaya. Dalam sekejap mata

[473] waktu Dia dapat menyembuhkan umat manusia dari semua penyakit mereka. Dia bisa saja meniadakan para pendeta sama sekali dan menjadikan para malaikat sebagai duta kebenaran-Nya. Dia bisa saja menuliskan kebenaran di cakrawala, atau mencantumkan-Nya di daun-daun pohon dan bunga-bunga di padang, atau dengan suara yang dapat didengar, Dia bisa saja memproklamasikannya dari surga. Tetapi Allah yang maha bijaksana tidak memilih salah satu dari cara-cara ini. Ia tahu bahwa manusia harus melakukan sesuatu agar hidup ini dapat menjadi berkat baginya. Emas dan perak adalah milik Tuhan, dan Ia dapat menurunkannya dari surga jika Ia mau; tetapi alih-alih melakukan hal ini, Ia menjadikan manusia sebagai penatalayan-Nya, mempercayakan sarana-sarana kepada manusia, bukan untuk ditimbun, melainkan untuk digunakan demi kepentingan orang lain. Dengan demikian, Dia menjadikan manusia sebagai perantara untuk mendistribusikan berkat-berkat-Nya di bumi. Allah merencanakan sistem kedermawanan agar manusia dapat menjadi seperti Penciptanya, memiliki karakter yang baik hati dan tidak mementingkan diri sendiri, dan pada akhirnya dapat mengambil bagian dalam pahala yang kekal dan mulia.

Allah bekerja melalui alat-alat manusia, dan barangsiapa membangkitkan hati nurani manusia, mendorong mereka untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik dan sungguh-sungguh berminat untuk memajukan kebenaran, ia tidak melakukannya dari dirinya sendiri, tetapi oleh Roh Allah yang bekerja di dalam dirinya. Janji yang dibuat dalam keadaan seperti ini bersifat kudus, karena merupakan buah dari pekerjaan Roh Allah. Ketika ikrar ini dibatalkan, Surga menerima persembahan tersebut, dan para pekerja liberal ini dikreditkan atas begitu banyak harta yang diinvestasikan di bank surga. Mereka sedang membangun suatu dasar yang baik untuk waktu yang akan datang, supaya mereka dapat berpegang pada hidup yang kekal.

Tetapi ketika kehadiran Roh Allah tidak begitu jelas dirasakan, dan pikiran menjadi sibuk dengan masalah-masalah duniawi, maka mereka tergoda untuk mempertanyakan kekuatan dari kewajiban yang mereka pikul dengan sukarela; dan, menyerah pada saran-saran Iblis, mereka beralasan bahwa tekanan yang tidak semestinya

telah diberikan kepada mereka dan mereka bertindak di bawah kegembiraan dari peristiwa itu; bahwa tuntutan akan sarana yang akan digunakan di jalan Allah telah dibesar-besarkan; dan

[474] bahwa mereka dibujuk untuk berjanji dengan alasan palsu, tanpa sepenuhnya memahami masalah ini, dan oleh karena itu mereka ingin dibebaskan. Berilah para pendeta kuasa untuk menerima alasan-alasan mereka dan berkata: "Engkau tidak akan terikat pada janjimu; engkau dibebaskan dari sumpahmu"? Jika

mereka berani melakukan hal ini, mereka menjadi bagian dari dosa yang ditanggung oleh orang yang menahannya.

Dari semua penghasilan kita, kita harus memberikan yang pertama kepada Tuhan. Dalam sistem kedermawanan yang diperintahkan kepada orang Yahudi, mereka diharuskan untuk membawa kepada Tuhan hasil pertama dari semua karunia-Nya, baik dari peningkatan jumlah kawanan domba atau ternak mereka, atau dari hasil ladang, kebun buah-buahan, atau kebun anggur mereka, atau mereka harus menebusnya dengan mengganti dengan yang sepadan. Betapa berubahnya tatanan di zaman kita sekarang ini! Tuntutan dan tuntutan Tuhan, jika mereka mendapat perhatian, akan ditunda sampai yang terakhir. Namun pekerjaan kita sekarang membutuhkan sarana yang sepuluh kali lipat lebih banyak daripada yang dibutuhkan oleh orang-orang Yahudi. Amanat Agung yang diberikan kepada para rasul adalah untuk pergi ke seluruh dunia dan memberitakan Injil. Hal ini menunjukkan perluasan pekerjaan dan tanggung jawab yang semakin besar yang dibebankan kepada para pengikut Kristus di zaman kita. Jika hukum Taurat mewajibkan persepuluhan dan persembahan ribuan tahun yang lalu, betapa jauh lebih pentingnya hal itu sekarang! Jika orang kaya dan miskin harus memberikan jumlah yang proporsional dengan harta mereka dalam perekonomian Yahudi, maka hal ini menjadi lebih penting lagi sekarang.

Mayoritas orang yang mengaku Kristen membagi-bagikan harta mereka dengan keengganan yang besar. Banyak di antara mereka yang tidak memberikan sepersepuluh dari pendapatan mereka kepada Tuhan, dan banyak yang memberikan jauh lebih sedikit dari itu; sementara ada sekelompok besar orang yang merampok Tuhan dari persepuluhan yang kecil, dan yang lainnya hanya memberikan persepuluhan. Jika semua persepuluhan umat kita mengalir ke dalam perbendaharaan Tuhan sebagaimana mestinya, berkat-berkat seperti itu akan diterima sehingga persembahan dan persembahan untuk tujuan-tujuan kudus akan dilipatgandakan sepuluh kali lipat, dan dengan demikian jalur penghubung antara Allah dan manusia akan tetap terbuka. Para pengikut Kristus tidak perlu menunggu seruan misionaris yang mendebarkan untuk menggugah mereka bertindak. Jika rohani mereka terjaga, mereka akan mendengar di dalam pendapatan mereka setiap minggu, banyak atau sedikit, suara Allah dan suara hati nurani yang memiliki otoritas yang menuntut

persepuluhan dan persembahan kepada Tuhan.

Karunia-karunia dan pekerjaan-pekerjaan para pengikut Kristus tidak hanya diinginkan, [475] tetapi dalam satu hal, karunia-karunia dan pekerjaan-pekerjaan itu sangat diperlukan. Seluruh surga tertarik dalam keselamatan manusia dan menantikan manusia untuk tertarik pada keselamatan mereka sendiri dan sesama mereka. Segala sesuatu telah siap, tetapi gereja rupanya berada di atas tanah yang ajaib. Ketika mereka akan membangkitkan dan meletakkan doa-doa mereka, kekayaan mereka, dan semua energi dan sumber daya mereka di kaki Yesus, penyebab kebenaran

akan menang. Para malaikat heran bahwa orang-orang Kristen hanya melakukan sedikit hal ketika teladan seperti itu telah diberikan oleh Yesus, yang bahkan tidak menahan diri-Nya sendiri untuk mati, sebuah kematian yang memalukan. Sungguh mengherankan bagi mereka bahwa ketika para profesor bersentuhan dengan keegoisan dunia, mereka harus kembali kepada pandangan sempit dan motif-motif yang mementingkan diri sendiri.

Salah satu dosa terbesar dalam dunia Kristen saat ini adalah penyebaran dan ketamakan dalam berurusan dengan Allah. Ada kecerobohan yang semakin meningkat dari banyak orang dalam hal memenuhi janji mereka kepada berbagai lembaga dan usaha keagamaan. Banyak yang memandang tindakan berjanji seolah-olah tidak ada kewajiban untuk membayar. Jika mereka berpikir bahwa uang mereka akan memberikan keuntungan yang cukup besar dengan diinvestasikan dalam saham bank atau barang dagangan, atau jika ada individu-individu yang terhubung dengan lembaga yang telah mereka janjikan untuk membantu mereka, mereka merasa bebas untuk menggunakan sarana mereka sesuka hati. Kurangnya integritas ini berlaku sampai batas tertentu di antara mereka yang mengaku menaati perintah-perintah Tuhan dan menantikan kedatangan Tuhan dan Juruselamat mereka. Rencana kebajikan yang sistematis adalah rencana Allah sendiri, tetapi pembayaran yang setia atas tuntutan Allah sering kali ditolak atau ditunda seolah-olah janji-janji yang sungguh-sungguh itu tidak penting. Karena anggota gereja lalai membayar persepuluhan dan memenuhi janji mereka, maka institusi kita tidak bebas dari rasa malu. Jika semua orang, baik yang kaya maupun yang miskin, membawa persepuluhan mereka ke dalam gudang, maka akan ada persediaan yang cukup untuk membebaskan penyebabnya dari rasa malu secara finansial dan dengan mulia meneruskan misionaris.

[476] bekerja di berbagai departemennya. Tuhan memanggil mereka yang percaya akan kebenaran untuk memberikan kepada-Nya apa yang menjadi milik-Nya. Mereka yang berpikir bahwa menahan diri dari Tuhan adalah keuntungan pada akhirnya akan mengalami kutukan-Nya sebagai akibat dari perampokan mereka terhadap Tuhan. Tidak ada yang bisa menjadi alasan bagi seseorang untuk tidak memenuhi kewajibannya kepada Tuhan kecuali ketidakmampuan untuk membayar. Ketidakpedulian dalam hal ini menunjukkan bahwa Anda berada dalam kebutaan dan penipuan, dan tidak layak menyandang nama Kristen.

Sebuah gereja bertanggung jawab atas ikrar-ikrar para anggotanya. Jika mereka melihat bahwa ada seorang saudara yang lalai untuk memenuhi kaul-kaulnya, mereka hendaknya bekerja dengannya dengan baik dan jelas. Jika ia tidak berada dalam keadaan-keadaan yang memungkinkannya untuk membayar kaulnya, dan ia adalah seorang anggota yang layak dan memiliki hati yang rela, maka biarlah gereja

dengan penuh belas kasih membantunya. Dengan demikian mereka dapat menjembatani kesulitan dan menerima berkat bagi diri mereka sendiri.

Allah ingin agar anggota-anggota gereja-Nya menganggap kewajiban mereka kepada-Nya sama mengikatnya dengan utang mereka kepada pedagang atau pasar. Biarlah setiap orang meninjau kembali kehidupan masa lalunya dan melihat apakah ada janji yang belum dibayar dan belum ditebus yang telah diabaikan, dan kemudian membuat upaya ekstra untuk membayar "uang receh," karena kita semua harus bertemu dan mematuhi masalah terakhir dari pengadilan di mana tidak ada yang akan bertahan dalam ujian kecuali integritas dan kejujuran.

* * * * *

Bab 42-Wasiat dan Warisan

"Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkan dan pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah di sorga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkan dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya." Keegoisan adalah dosa yang menghancurkan jiwa. Di bawahnya ada ketamakan, yang merupakan penyembahan berhala. Segala sesuatu adalah milik Allah. Semua kemakmuran yang kita nikmati adalah hasil dari kemurahan ilahi. Allah adalah pemberi yang agung dan berlimpah. Jika Ia membutuhkan sebagian dari yang liberal, maka Ia akan memberikannya kepada kita.

[477] persediaan yang Dia berikan kepada kita, bukanlah agar Dia diperkaya oleh pemberian kita, karena Dia tidak membutuhkan apa pun dari tangan kita; tetapi agar kita memiliki kesempatan untuk melatih penyangkalan diri, kasih, dan simpati kepada sesama kita, dan dengan demikian menjadi sangat ditinggikan. Dalam setiap dispensasi, sejak zaman Adam hingga zaman kita, Allah telah mengklaim hak milik manusia, dengan berkata: Aku adalah pemilik sah alam semesta; oleh karena itu, persembahkanlah buah sulungmu kepada-Ku, berikanlah upeti kesetiaan, serahkanlah milik-Ku kepada-Ku, dengan demikian mengakui kedaulatan-Ku, maka engkau akan bebas untuk menyimpan dan menikmati karunia-Ku, dan berkat-Ku akan menyertai engkau. "Muliakanlah Tuhan dengan substansimu, dan dengan hasil pertama dari semua hasil panenmu."

Tuntutan Allah adalah yang utama. Kita tidak melakukan kehendak-Nya jika kita mempersembahkan kepada-Nya apa yang tersisa dari penghasilan kita setelah semua keinginan khayalan kita terpenuhi. Sebelum sebagian dari penghasilan kita dikumpulkan, kita harus mengambil dan mempersembahkan kepada-Nya bagian yang menjadi hak-Nya. Dalam dispensasi yang lama, persembahan syukur terus dibakar di atas mezbah, yang menunjukkan kewajiban manusia yang tak berkesudahan kepada Allah. Jika kita memiliki kemakmuran dalam bisnis duniawi kita, itu karena Allah

memberkati kita. Sebagian dari penghasilan ini harus disumbangkan kepada orang miskin, dan sebagian besar lainnya digunakan untuk kepentingan Tuhan. Ketika apa yang menjadi hak Allah diberikan kepada-Nya, sisanya akan disucikan dan diberkati untuk kita gunakan. Tetapi ketika seseorang merampok Allah dengan menahan apa yang Dia tuntutan, kutukan-Nya akan menimpa mereka semua.

Allah telah menjadikan manusia sebagai saluran yang melaluinya karunia-karunia-Nya mengalir untuk menopang pekerjaan yang ingin Dia teruskan di dunia. Dia telah memberi mereka harta benda untuk digunakan dengan bijaksana, bukan untuk ditimbun secara egois atau dihambur-hamburkan dalam kemewahan dan kepuasan diri sendiri baik dalam pakaian maupun perhiasan rumah mereka. Ia telah mempercayakan kepada mereka sarana-sarana yang dapat digunakan untuk mendukung para hamba-Nya dalam pekerjaan mereka sebagai pengkhotbah dan misionaris, dan untuk menopang lembaga-lembaga yang telah Ia dirikan di antara kita. Mereka yang bersukacita di dalam yang berharga

cahaya kebenaran harus merasakan hasrat yang membara untuk mengirimkannya ke mana-mana. [478]

Ada beberapa pembawa standar yang setia yang tidak pernah gentar dari tugas atau melalaikan tanggung jawab. Hati dan dompet mereka selalu terbuka untuk setiap panggilan untuk memajukan tujuan Allah. Memang, beberapa orang tampaknya siap untuk melampaui tugas mereka, seolah-olah takut bahwa mereka akan kehilangan kesempatan untuk menginvestasikan bagian mereka di bank surga. Ada juga yang hanya melakukan sesedikit mungkin. Mereka menimbun harta mereka, atau menghambur-hamburkannya untuk diri mereka sendiri, dengan berat hati memberikan sedikit uang untuk mempertahankan perjuangan Allah. Jika mereka membuat janji atau nazar kepada Tuhan, mereka kemudian bertobat darinya, dan akan menghindari pembayarannya selama mungkin, jika tidak sama sekali. Mereka membuat persepuluhan mereka sekecil mungkin, seolah-olah takut apa yang mereka kembalikan kepada Allah akan hilang. Berbagai lembaga kita mungkin merasa malu dengan cara-cara yang mereka lakukan, tetapi kelompok ini bertindak seolah-olah tidak ada bedanya apakah mereka makmur atau tidak. Namun, semua itu adalah sarana Allah yang dapat digunakan untuk menerangi dunia.

Lembaga-lembaga ini tidak, seperti lembaga-lembaga lain yang sejenis, menerima sumbangan atau warisan. Namun, Allah telah sangat memakmurkan dan memberkati mereka, dan menjadikan mereka sarana kebaikan yang besar. Di antara kita ada orang-orang yang sudah lanjut usia yang sudah mendekati akhir masa percobaannya; tetapi karena kurangnya orang-orang yang

sadar untuk mengamankan sarana-sarana yang ada pada mereka untuk kepentingan Allah, maka sarana-sarana itu jatuh ke tangan orang-orang yang melayani Setan. Sarana ini hanya dipinjamkan kepada mereka dari Allah untuk dikembalikan kepada-Nya; tetapi dalam sembilan kasus dari sepuluh kasus saudara-saudara ini, ketika melewati tahap tindakan, mereka menggunakan harta milik Allah dengan cara yang tidak dapat memuliakan Dia, karena tidak satu rupiah pun dari harta itu yang akan masuk ke dalam perbendaharaan Tuhan. Dalam beberapa kasus, saudara-saudara yang tampaknya baik ini memiliki penasihat yang tidak dikuduskan, yang menasihati dari sudut pandang mereka sendiri dan tidak sesuai dengan pikiran Allah. Harta benda sering kali diwariskan kepada anak dan cucu hanya untuk melukai mereka. Mereka

tidak mengasihi Tuhan atau kebenaran, dan oleh karena itu, semua yang adalah milik Tuhan, masuk ke dalam barisan Iblis, untuk dikendalikan olehnya. Iblis jauh lebih waspada, berpandangan tajam, dan terampil dalam

[479] merancang cara-cara untuk mendapatkan sarana bagi dirinya sendiri daripada saudara-saudara kita untuk mengamankan milik Tuhan bagi perjuangan-Nya. Beberapa surat wasiat dibuat dengan cara yang begitu longgar sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan di hadapan hukum, dan dengan demikian ribuan dolar telah hilang untuk tujuan itu. Saudara-saudara kita harus merasa bahwa tanggung jawab ada di pundak mereka, sebagai hamba-hamba yang setia di jalan Allah, untuk menggunakan akal budi mereka dalam hal ini, dan mengamankan milik Tuhan.

Banyak yang menunjukkan kelezatan yang tidak perlu dalam hal ini. Mereka merasa bahwa mereka menginjak tanah terlarang ketika mereka memperkenalkan masalah harta benda kepada orang tua atau orang cacat untuk mempelajari watak apa yang mereka rancang untuk membuatnya. Tetapi tugas ini sama sakralnya dengan tugas untuk memberitakan firman untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Di sini ada seorang pria dengan uang atau harta milik Allah di tangannya. Ia akan mengubah penatalayanannya. Akankah ia menempatkan sarana yang telah Allah pinjamkan kepadanya untuk digunakan bagi kepentingan-Nya, di tangan orang-orang jahat, hanya karena mereka adalah kerabatnya? Tidakkah orang-orang Kristen harus merasa tertarik dan cemas akan kebaikan masa depan orang itu dan juga untuk kepentingan pekerjaan Allah, bahwa ia harus menggunakan uang Tuhannya dengan benar, yaitu talenta-talenta yang telah dipinjamkan kepadanya untuk perbaikan yang bijaksana? Akankah saudara-saudaranya berdiam diri dan melihat dia kehilangan pegangan pada kehidupan ini dan pada saat yang sama merampok perbendaharaan Allah? Ini akan merupakan suatu kerugian yang sangat besar bagi dirinya sendiri dan bagi perjuangannya; karena, dengan menempatkan talenta-talenta yang dimilikinya dalam tangan orang-orang yang tidak menghargai kebenaran Allah, maka ia akan membungkusnya dengan kain serbet dan menyembunyikannya di dalam tanah.

Tuhan ingin agar para pengikut-Nya membagikan sarana mereka selagi mereka dapat melakukannya sendiri. Beberapa orang mungkin bertanya: "Haruskah kita benar-benar melepaskan segala sesuatu yang kita sebut sebagai milik kita?"

Kita mungkin tidak diharuskan untuk melakukan hal ini sekarang; tetapi kita harus bersedia melakukannya demi Kristus. Kita harus mengakui bahwa harta milik kita adalah milik-Nya, dengan menggunakannya secara bebas kapan pun diperlukan untuk memajukan tujuan-Nya. Beberapa orang menutup telinga mereka terhadap seruan untuk mencari uang yang akan digunakan untuk mengirim misionaris ke luar negeri dan untuk mempublikasikan kebenaran serta menyebarkannya seperti daun-daun musim gugur ke seluruh dunia. Alasan seperti itu adalah ketamakan mereka dengan memberitahukan kepada anda bahwa

[480] mereka telah membuat pengaturan untuk beramal pada saat kematian. Mereka memiliki

menganggap Allah sebagai tujuan dalam kehendak mereka. Oleh karena itu, mereka hidup dalam ketamakan, merampok Tuhan dalam persepuluhan dan persembahan, dan dalam kehendak mereka, mereka hanya mengembalikan sebagian kecil dari apa yang telah dipinjamkan-Nya kepada mereka, sementara sebagian besar lainnya diberikan kepada keluarga yang tidak memiliki kepentingan dalam kebenaran. Ini adalah jenis perampokan yang paling buruk. Mereka merampok Allah dari hak-Nya yang adil, tidak hanya sepanjang hidup, tetapi juga pada saat kematian.

Adalah suatu kebodohan untuk menunda membuat persiapan untuk kehidupan masa depan hingga hampir di saat-saat terakhir kehidupan saat ini. Juga merupakan kesalahan besar untuk menunda menjawab tuntutan Allah untuk memberikan diri Anda secara sukarela kepada-Nya sampai tiba saatnya Anda harus mengalihkan penatalayanan Anda kepada orang lain. Mereka yang Anda percayakan talenta-talenta sarana Anda mungkin tidak akan melakukannya sebaik yang Anda lakukan. Betapa beraninya orang-orang kaya mengambil risiko yang begitu besar! Mereka yang menunggu sampai mati sebelum mereka menggunakan harta mereka, menyerahkannya kepada maut dan bukan kepada Allah. Dengan demikian, banyak orang yang bertindak secara langsung bertentangan dengan rencana Allah yang dengan jelas dinyatakan dalam firman-Nya. Jika mereka ingin berbuat baik, mereka harus memanfaatkan saat-saat emas ini dan bekerja sekuat tenaga, seolah-olah takut kehilangan kesempatan yang baik ini.

Mereka yang mengabaikan kewajiban yang diketahui dengan tidak menjawab tuntutan Tuhan atas mereka dalam kehidupan ini, dan yang menenangkan hati nurani mereka dengan memperhitungkan untuk membuat wasiat mereka pada saat kematian, tidak akan menerima kata-kata pujian dari Guru, dan tidak akan menerima pahala. Mereka tidak mempraktikkan penyangkalan diri, tetapi dengan egois mempertahankan sarana mereka selama mereka bisa, menyerahkannya hanya ketika kematian menjemput mereka. Apa yang banyak orang usulkan untuk ditunda sampai mereka akan mati, jika mereka adalah orang Kristen, mereka akan melakukannya selagi mereka masih memiliki pegangan yang kuat dalam hidup. Mereka akan mengabdikan diri dan harta benda mereka kepada Allah, dan, ketika bertindak sebagai penatalayan-Nya, mereka akan mendapatkan kepuasan dalam melakukan tugas mereka. Dengan menjadi pelaksana mereka

sendiri, mereka dapat memenuhi tuntutan Allah sendiri, bukannya melimpahkan tanggung jawab kepada orang lain. Kita harus menganggap diri kita sebagai penatalayan-penatalayan Tuhan. harta benda dan Allah sebagai pemilik tertinggi, kepada siapa kita harus

[481]

menjadikannya milik-Nya ketika Dia membutuhkannya. Ketika Dia datang untuk menerima milik-Nya dengan riba, orang-orang yang tamak akan melihat bahwa alih-alih melipatgandakan talenta yang dipercayakan kepada mereka, mereka telah membawa kepada diri mereka sendiri malapetaka yang diucapkan kepada hamba yang tidak berguna.

Tuhan merancang bahwa kematian hamba-hamba-Nya akan dianggap sebagai kerugian karena pengaruh untuk kebaikan yang mereka berikan dan

banyak persembahan yang mereka berikan untuk mengisi perbendaharaan Allah. Warisan yang mati adalah pengganti yang menyedihkan untuk kebajikan yang hidup. Hamba-hamba Allah harus membuat kehendak mereka setiap hari dalam perbuatan baik dan persembahan yang bebas kepada Allah. Mereka tidak boleh membiarkan jumlah yang diberikan kepada Tuhan menjadi tidak proporsional bila dibandingkan dengan jumlah yang digunakan untuk kepentingan mereka sendiri. Dalam membuat kehendak mereka setiap hari, mereka akan mengingat benda-benda dan sahabat-sahabat yang memiliki tempat terbesar dalam kasih sayang mereka. Sahabat terbaik mereka adalah Yesus. Ia tidak menahan hidup-Nya sendiri dari mereka, tetapi demi mereka Ia menjadi miskin, supaya oleh karena kemiskinan-Nya mereka menjadi kaya. Dia layak mendapatkan seluruh hati, harta benda, dan semua yang mereka miliki. Tetapi banyak orang yang mengaku Kristen menunda klaim Yesus dalam kehidupan dan menghina Dia dengan memberikan-Nya uang yang sangat sedikit pada saat kematian. Hendaklah semua orang mengingat bahwa perampokan terhadap Allah ini bukanlah tindakan yang impulsif, tetapi merupakan rencana yang telah dipertimbangkan dengan matang, yang mereka awali dengan mengatakan: "Berada dalam pikiran yang sehat." Setelah menipu tujuan Allah selama hidup, mereka mengabadikan penipuan itu setelah kematian. Dan ini dengan persetujuan penuh dari semua kekuatan pikiran. Wasiat seperti itu banyak yang puas untuk dihargai untuk bantal yang sekarat. Wasiat mereka adalah bagian dari persiapan mereka untuk kematian dan dipersiapkan agar harta benda mereka tidak mengganggu saat-saat sekarat mereka. Dapatkah mereka tinggal dengan senang hati pada persyaratan yang akan dibuat dari mereka untuk memberikan pertanggungjawaban atas penatalayanan mereka?

Kita semua harus kaya dengan perbuatan baik dalam kehidupan ini jika kita ingin mendapatkan kehidupan yang kekal di masa depan. Pada hari penghakiman dan kitab-kitab dibuka, maka setiap orang akan dibalas sesuai dengan perbuatannya.

[482] Banyak nama yang terdaftar dalam buku gereja yang memiliki perampokan yang dicatat terhadap mereka dalam Buku Besar Surga. Dan kecuali mereka bertobat dan bekerja bagi Sang Guru dengan kebajikan yang tidak mementingkan diri sendiri, mereka pasti akan berbagi dalam malapetaka bagi para penatalayan yang tidak setia.

Sering terjadi bahwa seorang pengusaha yang aktif ditebang tanpa peringatan sebelumnya dan setelah diperiksa, bisnisnya ditemukan dalam kondisi yang sangat membingungkan. Dalam usaha untuk menyelesaikan harta peninggalannya, biaya pengacara memakan sebagian besar, bahkan seluruh harta, sementara istri dan anak-anaknya serta perjuangan Kristus dirampok. Mereka yang setia menjadi penatalayan sarana Tuhan akan mengetahui bagaimana keadaan bisnis mereka, dan seperti orang bijak, mereka akan siap untuk menghadapi keadaan darurat apa pun. Seandainya masa percobaan mereka berakhir secara tiba-tiba, mereka tidak akan

meninggalkan kebingungan yang begitu besar bagi mereka yang dipanggil untuk menyelesaikan harta warisan mereka.

Banyak orang tidak melakukan hal ini ketika mereka dalam keadaan sehat. Tetapi tindakan pencegahan ini harus diambil oleh saudara-saudara kita. Mereka harus mengetahui posisi keuangan mereka dan tidak membiarkan bisnis mereka menjadi terjerat. Mereka harus mengatur harta benda mereka sedemikian rupa sehingga mereka dapat meninggalkannya kapan saja.

Surat wasiat harus dibuat dengan cara yang sesuai dengan hukum. Setelah dibuat, surat wasiat tersebut dapat bertahan selama bertahun-tahun dan tidak membahayakan, jika sumbangan terus diberikan dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan. Kematian tidak akan datang lebih cepat, saudara-saudara, karena Anda telah membuat wasiat. Dalam memberikan harta benda Anda melalui wasiat kepada keluarga Anda, pastikanlah bahwa Anda tidak melupakan tujuan Allah. Anda adalah agen-agen-Nya, yang memegang harta milik-Nya; dan klaim-Nya harus menjadi pertimbangan pertama Anda. Istri dan anak-anak Anda, tentu saja, tidak boleh dibiarkan melarat; harus disediakan bagi mereka jika mereka membutuhkan. Tetapi janganlah, hanya karena sudah menjadi kebiasaan, memasukkan ke dalam surat wasiat Anda sederet panjang kerabat yang tidak membutuhkan.

Hendaklah selalu diingat bahwa sistem yang mementingkan diri sendiri dalam hal pembagian harta benda saat ini bukanlah rencana Allah, melainkan buatan manusia. Orang-orang Kristen harus menjadi pembaharu dan memecah sistem yang ada saat ini, memberikan

[483]

aspek yang sama sekali baru dalam pembentukan kehendak. Hendaklah selalu ada pemikiran bahwa itu adalah milik Tuhan yang sedang Anda tangani. Dan janganlah kamu lupa bahwa itu adalah milik Tuhan yang sedang kamu tangani.

Kehendak Allah dalam hal ini adalah hukum. Jika manusia menjadikan Anda sebagai pelaksana hartanya, tidakkah Anda akan mempelajari dengan seksama kehendak si pewaris, agar jumlah terkecil pun tidak disalahgunakan? Sahabat surgawi Anda telah mempercayakan harta benda kepada Anda, dan memberikan kepada Anda kehendak-Nya tentang bagaimana harta benda itu harus digunakan. Jika kehendak ini dipelajari dengan hati yang tidak mementingkan diri sendiri, apa yang menjadi milik Tuhan tidak

akan disalahgunakan. Perjuangan Tuhan telah diabaikan dengan memalukan, padahal Dia telah menyediakan sarana yang cukup bagi manusia untuk memenuhi setiap keadaan darurat, jika saja mereka memiliki hati yang bersyukur dan taat.

Mereka yang telah membuat surat wasiat tidak boleh merasa bahwa setelah hal ini dilakukan, mereka tidak lagi memiliki tugas apa pun; tetapi mereka harus terus bekerja, menggunakan talenta yang dipercayakan kepada mereka, untuk membangun pekerjaan Tuhan. Allah telah menyusun rencana-rencana agar semua orang dapat bekerja dengan cerdas dalam membagikan sarana-sarana mereka. Ia tidak bermaksud untuk mempertahankan

Pekerjaan-Nya melalui mukjizat-mukjizat. Dia memiliki beberapa penatalayan yang setia, yang berhemat dan menggunakan sarana mereka untuk memajukan tujuan-Nya. Alih-alih penyangkalan diri dan kebajikan menjadi pengecualian, hal itu seharusnya menjadi aturan. Kebutuhan yang semakin meningkat dari pekerjaan Tuhan membutuhkan sarana. Panggilan-panggilan terus berdatangan dari orang-orang di negara kita sendiri dan di luar negeri bagi para utusan untuk datang kepada mereka dengan membawa terang dan kebenaran. Hal ini akan membutuhkan lebih banyak pekerja dan lebih banyak sarana untuk mendukung mereka.

Hanya sejumlah kecil dana yang mengalir ke dalam perbendaharaan Tuhan untuk digunakan bagi penyelamatan jiwa-jiwa, dan dengan kerja keraslah dana itu diperoleh. Sekiranya mata semua orang dapat dibukakan untuk melihat bagaimana ketamakan yang ada telah menghalangi kemajuan pekerjaan Allah, dan berapa banyak lagi yang dapat dilakukan seandainya semua orang bertindak menurut rencana Allah dalam persepuluhan dan persembahan, maka akan terjadi suatu perubahan yang pasti dari pihak banyak orang; karena mereka tidak akan berani menghalangi pekerjaan untuk memajukan pekerjaan Allah seperti yang telah mereka lakukan. Gereja

[484] tertidur dengan pekerjaan yang dapat dilakukannya jika ia mau menyerahkan segalanya bagi Kristus. Semangat pengorbanan diri yang sejati akan menjadi argumen bagi realitas dan kuasa Injil yang tidak dapat disalahpahami atau disangsikan oleh dunia, dan berkat-berkat yang berlimpah akan dicurahkan ke atas gereja.

Saya memanggil saudara-saudara kita untuk menghentikan perampokan mereka terhadap Allah. Beberapa orang berada dalam keadaan yang sedemikian rupa sehingga wasiat harus dibuat. Tetapi dalam melakukan hal ini, haruslah berhati-hati untuk tidak memberikan kepada putra-putri sarana yang seharusnya mengalir ke dalam perbendaharaan Allah. Wasiat-wasiat ini sering kali menjadi bahan pertengkaran dan perselisihan. Tercatat sebagai pujian bagi umat Allah di masa lampau bahwa Ia tidak malu disebut sebagai Allah mereka; dan alasan yang diberikan adalah karena alih-alih secara egois mencari dan mengingini harta benda duniawi, atau mencari kebahagiaan mereka dalam kesenangan duniawi, mereka menempatkan diri mereka sendiri dan segala sesuatu yang mereka miliki di tangan Allah. Mereka hidup hanya untuk kemuliaan-Nya, menyatakan dengan jelas bahwa mereka mencari negeri yang lebih

baik, bahkan negeri sorgawi. Terhadap umat yang demikian, Allah tidak merasa malu. Mereka tidak mempermalukan Dia di mata dunia. Keagungan surga tidak malu menyebut mereka sebagai saudara.

Ada banyak orang yang mendesak bahwa mereka tidak dapat melakukan lebih banyak untuk pekerjaan Tuhan daripada yang mereka lakukan sekarang; tetapi mereka tidak memberi sesuai dengan kemampuan mereka. Tuhan terkadang membuka mata yang dibutakan oleh keegoisan dengan hanya mengurangi pendapatan mereka ke jumlah yang mereka bersedia berikan. Kuda-kuda ditemukan mati di ladang atau kandang, rumah atau lumbung dihancurkan oleh api, atau panen gagal. Dalam banyak kasus, Allah menguji manusia dengan

berkat, dan jika ketidaksetiaan ditunjukkan dengan memberikan persepuluhan dan persembahan kepada-Nya, maka berkat-Nya akan ditarik kembali. "Barangsiapa menabur dengan sedikit, ia akan menuai dengan sedikit pula." Oleh karena belas kasihan Kristus dan kekayaan kebaikan-Nya, dan demi kehormatan kebenaran dan agama, kami memohon kepada Anda yang adalah pengikut Kristus untuk mempersembahkan diri Anda dan harta benda Anda secara baru kepada Allah. Mengingat kasih dan belas kasihan Kristus, yang membawa-Nya dari istana kerajaan untuk menderita penyangkalan diri, penghinaan, dan kematian, hendaklah setiap orang bertanya pada dirinya sendiri, "Berapa banyak yang harus saya bayar kepada Tuhanku?" dan kemudian hendaklah persembahan syukur Anda sesuai dengan penghargaan Anda terhadap karunia besar surga di dalam Putra Allah yang terkasih.

Dalam menentukan proporsi yang akan diberikan kepada jalan Allah, [485] pastikan untuk melebihi, bukannya kurang, dari persyaratan kewajiban.

Pertimbangkan untuk siapa persembahan itu akan diberikan. Ingatan ini akan menyingkirkan ketamakan. Pikirkanlah kasih yang besar yang dengannya Kristus telah mengasihi kita, dan persembahan kita yang terkaya pun akan terlihat tidak layak untuk diterima-Nya. Ketika Kristus menjadi objek kasih sayang kita, mereka yang telah menerima kasih pengampunan-Nya tidak akan berhenti untuk menghitung nilai kotak pualam berisi minyak narwastu yang berharga itu. Yudas yang tamak dapat melakukan hal ini; tetapi penerima anugerah keselamatan hanya akan menyesal karena persembahannya tidak memiliki minyak wangi yang lebih kaya dan nilai yang lebih besar. Orang-orang Kristen harus memandang diri mereka sendiri hanya sebagai saluran-saluran yang melaluinya belas kasihan dan berkat-berkat akan mengalir dari Mata Air segala kebaikan kepada sesama mereka, yang dengan pertobatannya mereka dapat mengirimkan gelombang kemuliaan ke surga dalam pujian dan persembahan dari mereka yang dengan demikian menjadi bagian dari anugerah sorgawi.

Bab 43-Hubungan Keanggotaan Gereja

Setiap orang yang berjuang untuk menang akan memiliki kelemahannya sendiri yang harus dihadapi, tetapi jauh lebih mudah bagi orang untuk melihat kesalahan saudara-saudaranya daripada melihat kesalahan mereka sendiri sehingga mereka harus lebih rajin dan kritis terhadap diri mereka sendiri daripada orang lain.

Semua anggota gereja, jika mereka adalah putra dan putri Allah, harus menjalani proses pendisiplinan sebelum mereka dapat menjadi terang di dunia. Allah tidak akan menjadikan pria dan wanita sebagai saluran terang sementara mereka berada di dalam kegelapan dan merasa puas dengan keadaan mereka, tanpa melakukan upaya khusus untuk terhubung dengan Sumber terang. Mereka yang merasakan kebutuhan mereka sendiri, dan membangkitkan diri mereka sendiri untuk berpikir secara mendalam dan doa serta tindakan yang tekun dan sungguh-sungguh, akan menerima pertolongan ilahi. Ada banyak hal yang harus diungkap oleh setiap orang sehubungan dengan dirinya sendiri, dan juga banyak hal yang harus dipelajari. Kebiasaan dan adat istiadat lama harus diguncang

[486] off, dan hanya dengan perjuangan yang sungguh-sungguh untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan ini, dan penerimaan penuh akan kebenaran dalam melaksanakan prinsip-prinsipnya, dengan kasih karunia Allah, kemenangan dapat diperoleh.

Saya berharap saya dapat mengucapkan kata-kata yang dapat membuat kita semua terkesan bahwa satu-satunya harapan kita sebagai individu adalah untuk terhubung dengan Tuhan. Kemurnian jiwa harus diperoleh; dan ada banyak pencarian hati yang harus dilakukan dan banyak ketegaran serta cinta diri yang harus diatasi, yang akan membutuhkan doa yang terus-menerus dan sungguh-sungguh.

Orang-orang yang kasar dan suka mencela sering beralasan atau mencoba membenarkan kurangnya kesopanan Kristen mereka karena beberapa Pembaru bekerja dengan roh seperti itu, dan mereka mengklaim bahwa pekerjaan untuk masa sekarang membutuhkan roh yang sama; tetapi sebenarnya tidak demikian.

Semangat yang tenang dan terkendali akan lebih baik di mana saja, bahkan di tengah-tengah kelompok yang paling kasar sekalipun. Semangat yang menggebu-gebu tidak ada gunanya bagi siapa pun. Allah tidak memilih para Pembaru karena mereka adalah orang-orang yang sombong dan penuh semangat. Ia menerima mereka apa adanya, terlepas dari sifat-sifat karakter ini; tetapi Ia akan meletakkan tanggung jawab yang sepuluh kali lipat lebih besar kepada mereka seandainya mereka memiliki pikiran yang rendah hati, dan roh mereka berada di bawah kendali akal budi. Sementara para pelayan Kristus harus mengecam dosa

dan kefasikan, kecemaran dan kepalsuan, sementara mereka kadang-kadang dipanggil untuk menegur kejahatan di antara orang-orang yang tinggi dan yang rendah, menunjukkan kepada mereka bahwa murka Allah akan menimpa para pelanggar hukum-Nya, namun mereka tidak boleh menjadi sombong atau tiran; mereka harus menunjukkan kebaikan dan kasih, roh yang menyelamatkan dan bukannya membinasakan.

Penderitaan Yehuwa yang panjang mengajarkan kepada para hamba Yehuwa dan anggota gereja yang bercita-cita menjadi rekan sekerja Kristus, pelajaran yang tidak salah lagi tentang kesabaran dan kasih. Kristus menghubungkan Yudas dan mendorong Petrus dengan diri-Nya sendiri, bukan karena Yudas tamak dan Petrus bergairah, tetapi agar mereka dapat belajar dari Dia, Guru mereka yang agung, dan menjadi seperti Dia, yang tidak mementingkan diri sendiri, lemah lembut, dan rendah hati. Ia melihat materi yang baik dalam diri kedua orang ini. Yudas memiliki kemampuan finansial dan akan sangat berguna bagi gereja jika ia membawa pulang pelajaran yang diberikan Kristus dengan menegur semua sikap mementingkan diri sendiri.

idak jujur, penipuan, dan ketamakan, bahkan dalam hal-hal kecil dalam kehidupan. Pelajaran-pelajaran ini [487]
pelajaran ini sering diulang-ulang: "Barangsiapa yang setia dalam hal yang paling kecil

setia dalam banyak hal, dan barangsiapa yang tidak setia dalam hal yang sedikit, ia tidak setia dalam hal yang banyak."

Juruselamat kita berusaha untuk memberi kesan kepada para pendengar-Nya bahwa orang yang akan menguntungkan dirinya sendiri dengan melampaui batas terhadap sesamanya dalam hal yang paling kecil, jika ada kesempatan, akan melampaui batas dalam hal-hal yang lebih besar. Penyimpangan yang paling kecil dari sikap yang benar akan meruntuhkan penghalang dan mempersiapkan hati untuk melakukan ketidakadilan yang lebih besar. Kristus, melalui ajaran dan teladan, mengajarkan bahwa integritas yang paling ketat harus mengatur tindakan kita terhadap sesama. "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka." Kristus terus menerus menggambarkan kehidupan orang-orang Farisi yang cacat dan menegur mereka. Mereka mengaku menaati hukum Allah, tetapi dalam tindakan sehari-hari mereka melakukan kejahatan. Banyak janda dan anak yatim yang dirampok dari harta mereka yang sedikit

demi memuaskan keinginan yang tamak untuk mendapatkan keuntungan.

Yudas mungkin saja diuntungkan oleh semua pelajaran ini seandainya ia memiliki keinginan untuk menjadi benar di dalam hatinya; tetapi sifat tamak mengalahkannya, dan cinta uang menjadi kekuatan yang berkuasa. Ia membawa tas yang berisi sarana yang akan digunakan untuk meneruskan pekerjaan Kristus, dan sejumlah kecil uang dari waktu ke waktu digunakan untuk kepentingannya sendiri. Hatinya yang egois membenci persembahan yang diberikan oleh Maria berupa kotak pualam berisi minyak narwastu, dan ia menegur Maria karena ketidakbijaksanaannya.

Dengan demikian, alih-alih menjadi seorang pelajar, ia akan menjadi seorang guru dan memberi petunjuk kepada Tuhan kita tentang kepatutan tindakannya.

Kedua orang ini sama-sama memiliki kesempatan dan hak istimewa dari pelajaran dan teladan Kristus yang terus-menerus untuk memperbaiki sifat-sifat karakter mereka yang berdosa. Sementara mereka mendengar teguran dan kecaman-Nya yang keras terhadap kemunafikan dan kecemaran, mereka melihat bahwa mereka yang sangat dikecam itu adalah objek dari kerja keras dan kerja yang tak kenal lelah untuk reformasi mereka. Juruselamat menangis karena kegelapan dan kesalahan mereka. Ia merindukan mereka dengan belas kasihan dan kasih yang tak terbatas, dan berseru kepada Yerusalem: "Betapa seringnya Aku akan mengumpulkan engkau

[488] anak-anaknya, seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau!"

Petrus adalah seorang yang cepat dan bersemangat dalam bertindak, berani dan tidak kenal kompromi; dan Kristus melihat di dalam dirinya ada sesuatu yang sangat berharga bagi jemaat. Oleh karena itu, Ia menghubungkan Petrus dengan diri-Nya sendiri, supaya segala sesuatu yang baik dan berharga dapat dipertahankan, dan supaya melalui pelajaran dan teladan-Nya, Ia dapat melembutkan segala sesuatu yang keras dalam tabiat Petrus dan melembutkan segala sesuatu yang kasar dalam perilakunya. Jika hati benar-benar diubah oleh kasih karunia ilahi, maka perubahan lahiriah akan terlihat dalam kebaikan, simpati, dan kesopanan yang sejati. Yesus tidak pernah bersikap dingin dan tidak dapat didekati. Orang-orang yang menderita sering kali menerobos masuk ke tempat peristirahatan-Nya ketika Dia membutuhkan penyegaran dan istirahat, tetapi Dia memiliki tatapan yang ramah dan kata-kata yang membesarkan hati bagi semua orang. Dia adalah teladan kesopanan yang sejati. Petrus menyangkal Tuhannya, tetapi kemudian bertobat dan sangat merendahkan diri karena dosanya yang besar; dan Kristus menunjukkan bahwa Ia mengampuni murid-Nya yang salah dengan merendahkan diri untuk menyebut namanya setelah kebangkitan-Nya.

Yudas menyerah pada godaan Iblis dan mengkhianati sahabatnya. Petrus belajar dan mengambil manfaat dari pelajaran-pelajaran Kristus, dan meneruskan pekerjaan reformasi yang

ditinggalkan kepada para murid ketika Tuhan naik ke tempat tinggi. Kedua orang ini mewakili dua kelas yang dihubungkan oleh Kristus dengan diri-Nya sendiri, memberikan kepada mereka keuntungan dari pelajaran-pelajaran-Nya dan teladan kehidupan-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri dan penuh belas kasihan, sehingga mereka dapat belajar dari-Nya.

Semakin manusia memandang Juruselamatnya dan mengenal-Nya, semakin ia akan menjadi serupa dengan gambar-Nya dan melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus. Zaman di mana kita hidup menuntut tindakan reformasi. Terang kebenaran yang menyinari kita memanggil orang-orang yang

tindakan yang teguh dan nilai moral yang luhur untuk bekerja dengan tekun dan tekun untuk menyelamatkan jiwa-jiwa semua orang yang akan mendengar undangan Roh Allah.

Kasih yang seharusnya ada di antara anggota gereja sering kali memberi tempat bagi kritik dan kecaman; dan ini muncul, bahkan dalam

latihan-latihan keagamaan, dalam renungan-renungan dan dorongan-dorongan pribadi yang berat. [489]

Hal-hal seperti itu tidak boleh dibiarkan oleh para pemangku jawatan, penatua, atau jemaat. Pelayanan-pelayanan gereja harus dijalankan dengan

satu mata untuk kemuliaan Allah. Ketika orang-orang dengan organisasi-organisasi mereka yang khas dipertemukan dalam kapasitas gereja, kecuali kebenaran Allah melembutkan dan menundukkan titik-titik tajam dalam karakter, gereja akan terpengaruh dan kedamaian serta keharmonisannya dikorbankan untuk memanjakan sifat-sifat yang mementingkan diri sendiri dan tidak dikuduskan ini. Banyak orang, dalam pengawasan mereka yang ketat untuk menemukan kesalahan saudara-saudara mereka, mengabaikan penyelidikan hati mereka sendiri dan pemurnian hidup mereka sendiri. Hal ini mendatangkan ketidaksenangan Allah. Setiap anggota gereja harus cemburu terhadap jiwanya sendiri, dengan kritis mengawasi tindakannya sendiri, agar jangan sampai mereka bergerak dari motif yang mementingkan diri sendiri dan menjadi penyebab yang membuat saudara-saudaranya yang lemah tersandung.

Tuhan menerima manusia apa adanya, dengan unsur manusiawi dalam karakter mereka, dan kemudian melatih mereka untuk pelayanan-Nya jika mereka mau berdisiplin dan belajar dari-Nya. Akar kepahitan, iri hati, ketidakpercayaan, kecemburuan, dan bahkan kebencian, yang ada di dalam hati beberapa anggota gereja, adalah pekerjaan Iblis. Elemen-elemen seperti itu memiliki pengaruh yang beracun terhadap gereja. "Ragi yang sedikit akan mengembang menjadi ragi yang banyak." Semangat keagamaan yang dimanifestasikan dalam penyerbuan terhadap saudara-saudara adalah semangat yang tidak berdasarkan pengetahuan. Kristus tidak ada hubungannya dengan kesaksian seperti itu.

Bab 44-Ketidajukuran di dalam Gereja

"Cinta uang adalah akar segala kejahatan." Beberapa orang yang mengaku kebenaran tidak tahan terhadap pencobaan dalam hal ini. Di antara manusia di dunia pada generasi ini, kejahatan terbesar dilakukan karena cinta akan uang. Jika kekayaan tidak dapat diperoleh melalui industri yang jujur, manusia akan menggunakan penipuan, kecurangan, dan kejahatan untuk mendapatkannya. Cawan kejahatan hampir penuh, dan keadilan Allah akan segera turun ke atas mereka yang bersalah. Para janda dirampok dari harta mereka.

[490] sedikit uang oleh para pengacara dan teman-teman yang mengaku tertarik, dan orang-orang miskin dibuat menderita karena kebutuhan hidup karena ketidakjujuran yang dipraktekkan untuk memuaskan kemewahan. Catatan kejahatan yang mengerikan di dunia ini sudah cukup untuk mendinginkan darah dan memenuhi jiwa dengan kengerian; tetapi kenyataan bahwa bahkan di antara mereka yang mengaku percaya pada kebenaran, kejahatan yang sama merayap masuk, dosa-dosa yang sama yang dimanjakan pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, menyerukan penghinaan jiwa yang mendalam.

Orang yang dengan tulus takut akan Tuhan lebih suka bekerja keras siang dan malam, menderita kesusahan, dan makan roti kemiskinan daripada menuruti keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang akan menindas janda dan yatim piatu atau merampas hak orang asing. Kejahatan yang dilakukan karena cinta akan kemegahan dan cinta akan uang membuat dunia ini menjadi sarang pencuri dan perampok, dan membuat para malaikat menangis. Tetapi orang-orang Kristen bukanlah penghuni bumi; mereka berada di negeri asing, singgah, seolah-olah, hanya untuk satu malam. Rumah kita ada di rumah besar yang telah dipersiapkan oleh Yesus untuk kita. Kehidupan ini hanyalah uap, yang akan berlalu.

Perolehan harta benda menjadi sebuah mania bagi sebagian orang. Setiap kali aturan emas dilanggar, Kristus dilecehkan di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Setiap keuntungan yang

diambil dari sesama manusia, baik orang kudus maupun orang berdosa, akan tercatat sebagai penipuan di dalam Buku Besar Surga. Allah merancang agar kehidupan kita mewakili kehidupan Pola Agung kita dalam berbuat baik kepada orang lain dan dalam mengambil bagian yang kudus dalam meninggikan derajat manusia. Dalam pekerjaan ini terdapat martabat dan kemuliaan yang sejati

yang mungkin tidak akan pernah terlihat dan disadari dalam kehidupan ini, tetapi akan dihargai sepenuhnya di kehidupan yang akan datang. Catatan perbuatan baik dan tindakan dermawan akan mencapai keabadian. Hanya sejauh manusia menguntungkan dirinya sendiri dengan merugikan sesamanya, maka jiwanya akan menjadi peka terhadap pengaruh Roh Allah. Keuntungan yang diperoleh dengan demikian adalah kerugian yang menakutkan.

Ada orang-orang di tempat-tempat penting yang tidak menjaga kepentingan orang lain. Mereka telah sepenuhnya asyik dengan kepentingannya sendiri dan lalai menjaga reputasi gereja. Mereka telah mementingkan diri sendiri dan tamak, tidak bergerak dengan mata yang hanya tertuju kepada kemuliaan Allah. Gereja secara keseluruhan berada dalam keadaan

bertanggung jawab atas kesalahan-kesalahan anggota-anggota individualnya karena mereka membiarkan kejahatan dengan tidak mengangkat suara menentangnya. Kemurahan Allah tidak dinikmati karena beberapa alasan. Roh-Nya berduka karena kesombongan, kemewahan, ketidakjujuran, dan melampaui batas yang dimanjakan oleh beberapa orang yang mengaku saleh. Semua hal ini membuat Allah mengerutkan kening terhadap umat-Nya.

Ketidakpercayaan dan dosa-dosa Israel kuno dipaparkan di hadapan saya, dan saya melihat bahwa kesalahan dan kejahatan yang sama juga ada di antara Israel modern. Pena ilham telah mencatat kejahatan mereka untuk kepentingan mereka yang hidup di zaman akhir ini, agar kita dapat menjauhi teladan jahat mereka. Akhan mengingini dan merahasiakan sepotong emas dan pakaian Babel yang bagus yang dirampas sebagai rampasan perang dari musuh. Tetapi Tuhan telah menyatakan kota Yerikho sebagai kota yang terkutuk dan telah memerintahkan rakyatnya untuk tidak mengambil barang rampasan dari musuh mereka untuk digunakan sendiri. "Tetapi kamu harus menjauhkan dirimu dari barang yang terkutuk itu, supaya kamu tidak mengutuk dirimu sendiri, ketika kamu mengambil barang yang terkutuk itu dan membuat perkemahan orang Israel menjadi terkutuk dan menyusahkannya. Tetapi segala perak dan emas dan perkakas-perkakas tembaga dan besi, semuanya itu dikhususkan bagi TUHAN, dan semuanya itu akan masuk ke dalam perbendaharaan TUHAN."

Tetapi Akhan, dari suku Yehuda, mengambil barang yang terkutuk itu, sehingga bangkitlah murka TUHAN terhadap orang Israel. Ketika tentara Israel keluar untuk berperang melawan musuh,

mereka dipukul mundur dan dipukul mundur, dan beberapa di antara mereka terbunuh. Hal ini membuat bangsa itu patah semangat. Yosua, pemimpin mereka, menjadi bingung dan bingung. Dalam penghinaan terbesar, dia tersungkur dan berdoa: "Aduh, ya Tuhan Allah, mengapa Engkau membawa bangsa ini menyeberangi sungai Yordan, untuk menyerahkan kami ke dalam tangan

orang Amori, untuk memusnahkan kita? Sekiranya kami telah puas, dan tinggal di seberang sungai Yordan! Ya TUHAN, apakah yang akan kukatakan, apabila orang Israel berbalik dari hadapan musuh-musuhnya? Sebab, orang Kanaan dan seluruh penduduk negeri itu akan mendengar tentang hal itu dan akan mengepungnya.

[492] kami, dan melenyapkan nama kami dari muka bumi, dan apakah yang akan Engkau perbuat terhadap nama-Mu yang agung itu?"

Jawaban Tuhan kepada Yosua adalah: "Bangunlah, mengapa engkau bersujud di atas mukamu? Orang Israel telah berdosa dan telah melanggar perjanjian-Ku yang Kuperintahkan kepada mereka, sebab mereka telah mengambil barang yang terkutuk, dan telah mencuri, dan telah menyamarkan, dan telah menaruhnya di antara barang-barang mereka sendiri." Akhan telah mencuri apa yang seharusnya disediakan untuk Tuhan dan ditempatkan di dalam perbendaharaan-Nya; ia juga telah melakukan kecurangan karena ketika ia melihat perkemahan Israel terganggu, ia tidak mengakui kesalahannya, karena ia tahu bahwa Yosua telah mengulangi perkataan Tuhan kepada bangsa itu, bahwa jika mereka mengambil apa yang disediakan Tuhan untuk diri mereka sendiri, perkemahan Israel akan terganggu.

Ketika dia sedang bersukacita atas keuntungan yang diperolehnya dengan cara yang tidak benar, keamanannya dibobol; dia mendengar bahwa sebuah investigasi akan dilakukan. Hal ini membuatnya gelisah. Ia mengulang-ulang dalam hati: Apa urusannya dengan mereka? Saya bertanggung jawab atas tindakan saya. Dia tampaknya memasang wajah berani dan dengan cara yang paling demonstratif mengutuk orang yang bersalah. Jika ia mengaku, ia mungkin akan diselamatkan; tetapi dosa mengeraskan hati, dan ia terus menegaskan bahwa ia tidak bersalah. Di tengah kerumunan orang banyak, ia berpikir bahwa ia akan luput dari deteksi. Undian dilemparkan untuk mencari si pelanggar; undian itu jatuh pada suku Yehuda. Hati Akhan mulai berdenyut-denyut dengan rasa takut karena bersalah, karena dia adalah salah satu dari suku itu; tetapi dia tetap menyanjung dirinya sendiri bahwa dia akan lolos. Undian kembali dilemparkan, dan keluarga yang menjadi bagiannya diambil. Sekarang dengan wajah pucat, rasa bersalahnya terbaca oleh Yosua. Undian kembali memilih orang yang tidak bahagia. Di sanalah dia berdiri, ditunjuk oleh jari Tuhan sebagai orang yang bersalah yang telah menyebabkan semua masalah ini.

Jika pada saat Akhan menyerah pada godaan, ia ditanya apakah ia ingin membawa kekalahan dan kematian ke dalam perkemahan Israel, ia pasti akan menjawab: "Tidak, tidak, bukankah hamba-Mu ini seekor anjing sehingga ia melakukan kejahatan yang besar ini?" Tetapi ia berlama-lama dalam godaan untuk memuaskan ketamakannya sendiri; dan ketika ada kesempatan, ia melangkah lebih jauh daripada yang ia rencanakan di dalam hatinya. Tepatnya dalam hal ini

cara anggota-anggota gereja secara tidak disadari dipimpin untuk mendukakan Roh Allah, menipu sesama mereka, dan untuk membawa kerutan Allah ke atas gereja. Tidak ada manusia yang hidup untuk dirinya sendiri. Rasa malu, kekalahan, dan kematian dibawa ke atas Israel oleh dosa satu orang. Perlindungan yang telah menutupi kepala mereka pada masa peperangan telah dicabut. Berbagai dosa yang dihargai dan dipraktikkan oleh orang-orang yang mengaku Kristen membawa cemberut Allah ke atas gereja. Pada hari ketika Buku Besar Surga dibuka, Hakim tidak akan menyatakan kesalahan manusia dengan kata-kata, tetapi akan melemparkan pandangan yang tajam dan menghakimi, dan setiap perbuatan, setiap transaksi kehidupan, akan dengan jelas terkesan dalam ingatan orang yang bersalah. Orang tersebut tidak akan, seperti pada zaman Yosua, perlu diburu dari suku ke suku, tetapi bibirnya sendiri yang akan mengakui aibnya, keegoisannya, ketamakannya, ketidajurannya, ketidajurannya, ketidajurannya, dan penipuannya. Dosa-dosanya, yang tersembunyi dari pengetahuan manusia, kemudian akan dinyatakan, seolah-olah, di atas atap rumah.

Pengaruh yang paling ditakuti oleh gereja bukanlah pengaruh dari para penentang, kafir, dan penghujat yang terbuka, tetapi pengaruh dari para pengaku Kristus yang tidak konsisten. Mereka adalah orang-orang yang menahan berkat Allah Israel dan membawa kelemahan ke dalam gereja, sebuah celaan yang tidak mudah dihapuskan. Ketika Yosua sedang berbaring dengan mukanya di tanah, mencurahkan jiwanya kepada Tuhan dengan penderitaan roh dan air mata, perintah Tuhan adalah sebuah teguran: "Bangunlah, mengapa engkau tertelungkup seperti itu?"

Gereja-gereja populer dipenuhi dengan orang-orang yang, sementara mereka berpura-pura melayani Tuhan, adalah pencuri, pembunuh, pezinah, dan pezina; tetapi mereka yang mengaku iman yang rendah mengklaim standar yang lebih tinggi. Mereka haruslah orang-orang Kristen yang taat Alkitab, dan mereka harus rajin mempelajari Bagan kehidupan. Dengan hati-hati dan penuh doa, mereka harus menyelidiki motif-motif yang mendorong mereka untuk bertindak. Mereka yang mau menaruh kepercayaan kepada Kristus harus mulai mempelajari keindahan salib sekarang juga. Jika mereka ingin menjadi orang Kristen yang hidup, mereka harus mulai takut dan taat kepada Allah sekarang juga. Jika mereka mau, mereka dapat menyelamatkan jiwa mereka

dari kehancuran dan berhasil memenangkan kehidupan kekal.

Kebiasaan melampaui batas dalam perdagangan, yang ada di dunia, [494]

bukanlah contoh bagi orang Kristen. Mereka tidak boleh menyimpang dari integritas yang sempurna, bahkan dalam hal-hal yang kecil sekalipun. Menjual sebuah barang dengan harga yang lebih tinggi dari itu bernilai, mengambil keuntungan dari ketidaktahuan pembeli, adalah penipuan.

Keuntungan yang tidak sah, tipu muslihat perdagangan, melebih-lebihkan, persaingan, merendahkan saudara yang sedang berusaha mengejar bisnis yang jujur-hal-hal ini merusak kemurnian gereja dan merusak kerohaniannya.

Dunia bisnis tidak berada di luar batas-batas pemerintahan Allah. Kekristenan tidak hanya diarak pada hari Sabat dan dipamerkan di tempat kudus; Kekristenan adalah untuk setiap hari dalam seminggu dan untuk setiap tempat. Tuntutan-tuntutannya harus diakui dan ditaati di tempat kerja, di rumah, dan dalam transaksi-transaksi bisnis dengan saudara-saudara seiman dan dengan dunia. Dengan banyak orang, keduniawian yang menyerap menutupi pengertian yang benar tentang kewajiban Kristen. Agama Kristus akan memiliki pengaruh yang begitu besar di dalam hati sehingga dapat mengendalikan kehidupan. Orang-orang yang memegang teguh ajaran asli dari agama yang benar akan menunjukkan persepsi yang jelas tentang kebenaran dalam semua transaksi bisnis mereka seperti ketika mereka memanjatkan doa di hadapan takhta kasih karunia. Kehidupan, dengan segala kemampuannya, adalah milik Allah, dan harus digunakan untuk memajukan kemuliaan-Nya, dan bukannya diselewengkan untuk melayani Setan dalam menipu sesama kita.

Setan telah menjadi penasihat bagi sebagian orang. Dia mengatakan kepada mereka bahwa jika mereka ingin berhasil, mereka harus mendengarkan nasihatnya: "Janganlah kamu terlalu memperhatikan kehormatan atau kejujuran, perhatikanlah kepentinganmu sendiri, dan janganlah kamu terbuai oleh belas kasihan, kelembutan dan kemurahan hati. Engkau tidak perlu memperhatikan janda dan anak yatim. Janganlah mendorong mereka untuk melihat kepada Anda dan bergantung kepada Anda; biarkan mereka menjaga diri mereka sendiri. Jangan menanyakan apakah mereka memiliki makanan, atau apakah Anda dapat memberkati mereka dengan perhatian yang penuh perhatian dan kebaikan. Jagalah dirimu sendiri. Lakukanlah semua yang engkau bisa lakukan. Rampoklah janda dan anak yatim, dan jauhkanlah orang asing dari haknya, dan engkau akan memiliki sarana untuk memenuhi berbagai kebutuhanmu." Beberapa orang telah mengindahkan

[495] nasihat ini dan menghina Dia yang telah berfirman: "Agama yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah:

mengunjungi anak yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak bercacat di hadapan dunia."

Setan menawarkan kepada manusia kerajaan dunia jika mereka mau menyerahkan supremasi kepadanya. Banyak yang melakukan hal ini dan mengorbankan surga. Lebih baik mati daripada berbuat dosa; lebih baik kekurangan daripada menipu; lebih baik lapar daripada berbohong. Biarlah semua orang yang dicobai bertemu dengan Iblis dengan kata-kata ini: "Berbahagialah setiap orang yang takut akan Tuhan, yang hidup menurut jalan-Nya.

Karena engkau akan makan dari hasil pekerjaan tanganmu, berbahialah engkau, dan baiklah keadaanmu." Ini adalah syarat dan janji yang pasti akan terwujud. Kebahagiaan dan kemakmuran akan menjadi hasil dari melayani Tuhan.

* * * * *

Bab 45-Pentingnya Pengendalian Diri

Suster H,

Aku hanya tahu sedikit tentang kehidupanmu sebelum engkau mengaku Kristus; tetapi sejak saat itu engkau belum menjadi seorang wanita yang sungguh-sungguh bertobat; engkau belum mewakili Kristus, Tuanmu dengan benar. Engkau telah menerima teori kebenaran, tetapi telah gagal untuk dikuduskan melaluinya. Anda belum mempraktekkan pengendalian diri, tetapi telah memuaskan keinginan dan harapan Anda dengan mengorbankan kesehatan dan agama. Anda mudah tersinggung, dan, alih-alih menjaga perkataan dan tindakan Anda dengan ketat, Anda telah memberikan kendali yang longgar pada hawa nafsu Anda. Pikiran dikendalikan oleh Setan atau oleh Yesus; dan ketika Anda tidak mempraktikkan pengendalian diri, Setan menguasai dan menuntun Anda untuk melakukan dan mengatakan hal-hal yang sepenuhnya jahat. Hal ini telah diulang begitu sering sehingga menjadi kebiasaan.

Sejak kamu hidup dengan suamimu yang sekarang, kamu telah membiarkan dirimu menjadi jengkel pada hal-hal yang sangat sepele; dan pada saat-saat seperti itu kamu tampaknya memiliki gairah yang menggebu-gebu, sementara Iblis berdiri dan menertawakan kesengsaraan yang kamu timpakan kepada dirimu sendiri dan orang-orang yang menjadi tugasmu untuk membahagiakan mereka. Anak-anakmu memiliki

[496] telah mewariskan kepada mereka sifat-sifat karaktermu, dan, selain itu, mereka setiap hari meniru teladanmu yang membabi-buta, nafsu yang tidak masuk akal, ketidaksabaran, dan kegelisahan.

Di dalam hati manusia terdapat keegoisan dan kerusakan alami, yang hanya dapat diatasi dengan disiplin yang paling teliti dan pengekanan yang keras; dan bahkan hal itu akan membutuhkan usaha yang sabar dan perlawanan yang sungguh-sungguh selama bertahun-tahun. Allah mengizinkan kita untuk mengalami penyakit kemiskinan, dan menempatkan kita pada posisi yang sulit, agar cacat dalam karakter kita dapat disingkapkan dan kelebihannya dihaluskan. Tetapi setelah hak istimewa dan kesempatan diberikan

Tuhan, setelah terang dan kebenaran dibawa pulang ke rumah untuk dipahami, jika orang masih mencari-cari alasan untuk kelainan karakter mereka, dan terus dalam keegoisan dan kecemburuan, hati mereka menjadi seperti batu granit, membuat

tidak mungkin direformasi, kecuali dengan pahat, palu, dan pemolesan Roh Allah.

Saya teringat kembali pada kehidupan dan pengalaman Anda ketika Anda pertama kali datang ke -----. Perilaku Anda tidak konsisten; pergaulan Anda tidak benar. Perjalananmu mengunjungi taman bir bersama anak-anakmu tidak memberikan kesan yang baik bagi orang lain dalam kaitannya dengan kedudukan moralmu. Ini adalah bab-bab yang menyedihkan dalam pengalamanmu. Engkau memiliki terang dan pengetahuan, tetapi kecenderungan dan kebodohanmu memisahkanmu dari Tuhan.

Banyak keadaan yang terjadi saat Anda tinggal di ----- ditunjukkan kepadaku. Kehendakmu yang kuat dan sesat telah membuatmu mempermalukan kebenaran yang kamu anut. Kelakuanmu di hadapan dunia tidak dapat dibenarkan. Hukuman yang diterima putrimu di sekolah karena ketidaktaatan yang disengaja dibesar-besarkan dalam pikiranmu hingga menjadi pelanggaran yang begitu keji sehingga membuatmu mencari perlindungan hukum. Penipuan yang Anda lakukan di sana, pembesar-besarkan kebenaran, adalah pelajaran yang paling berbahaya bagi moral. Hal-hal ini tercatat melawanmu dalam kitab-kitab surga. Engkau memiliki watak yang keras kepala dan tidak mau merendahkan hatimu untuk mengakui kesalahan, tetapi akan membenarkan jalanmu di hadapan manusia tanpa mengacu pada

bagaimana hal itu tampak di hadapan Allah. Dapatkah Anda bertanya-tanya bahwa di bawah

[497]

pelatihan yang menipu seperti itu, putrimu telah menjadi seperti sekarang ini? Pengaruh apa yang dapat ditimbulkan oleh pelatihan semacam itu terhadap kaum muda

pikirannya tetapi untuk membuatnya merasa bahwa tidak ada yang berhak mengendalikan kehendaknya yang sesat? Benih yang ditabur oleh tangan Anda sendiri telah berkembang dan menghasilkan buah yang paling pahit.

Cinta untuk jiwamu membuatku menulis pada saat ini. Saya tertekan dengan beban tanggung jawab yang saya pikul dalam menuliskan hal-hal ini untuk Anda. Dengan tindakanmu sendiri, engkau sedang menutup pintu surga terhadap dirimu sendiri dan anak-anakmu, karena baik engkau maupun mereka tidak akan pernah masuk ke sana dengan karaktermu yang cacat saat ini.

Engkau, saudariku, sedang memainkan sebuah permainan yang menyedihkan dan kalah dalam hidup. Para malaikat kudus mengawasimu dengan kesedihan; dan roh-roh jahat melihat dengan kemenangan ketika mereka melihatmu kehilangan, dengan cepat kehilangan, rahmat yang menghiasi karakter Kristen, sementara sebagai gantinya Setan menanamkan sifat-sifat jahatnya sendiri.

Anda telah memanjakan diri dengan membaca novel dan cerita hingga Anda hidup dalam dunia imajiner. Pengaruh bacaan semacam itu berbahaya bagi

baik pikiran maupun tubuh; melemahkan kecerdasan dan membawa beban yang menakutkan bagi kekuatan fisik. Kadang-kadang pikiran Anda hampir tidak waras karena imajinasi telah terlalu bersemangat dan berpenyakit dengan membaca cerita fiktif. Pikiran harus sangat disiplin sehingga semua kekuatannya akan berkembang secara simetris. Pelatihan tertentu dapat menyegarkan kemampuan khusus dan pada saat yang sama membiarkan kemampuan lain tanpa perbaikan sehingga kegunaannya akan lumpuh. Ingatan sangat terluka oleh bacaan yang tidak dipilih dengan baik, yang memiliki kecenderungan untuk tidak menyeimbangkan kekuatan penalaran dan menciptakan kegelisahan, kelelahan otak, dan sujudnya seluruh sistem. Jika imajinasi terus-menerus diberi makan dan dirangsang oleh literatur fiktif, maka ia akan segera menjadi tiran, mengendalikan semua kemampuan pikiran yang lain dan menyebabkan rasa menjadi tidak enak dan kecenderungan menjadi menyimpang.

Anda adalah seorang penderita gangguan mental. Pikiran Anda telah dijejali dengan

[498] pengetahuan dari segala jenis, politik, sejarah, teologi, dan anekdot, hanya sebagian saja yang dapat dipertahankan oleh ingatan yang disalahgunakan. Informasi yang jauh lebih sedikit, dengan pikiran yang didisiplinkan dengan baik, akan jauh lebih bernilai. Anda telah lalai untuk melatih pikiran Anda untuk melakukan tindakan yang kuat; oleh karena itu kehendak dan kecenderungan Anda telah mengendalikan Anda dan menjadi tuan Anda, bukannya menjadi pelayan Anda. Hasilnya adalah hilangnya kekuatan fisik dan mental.

Selama bertahun-tahun pikiran Anda seperti sungai yang mengoceh, hampir penuh dengan bebatuan dan rumput liar, airnya mengalir sia-sia. Seandainya kekuatan Anda dikendalikan oleh tujuan-tujuan yang tinggi, Anda tidak akan menjadi tidak valid seperti sekarang ini. Anda suka memanjakan diri Anda dalam selera makan Anda yang berlebihan dan dalam bacaan Anda yang berlebihan. Saya melihat lampu tengah malam menyala di kamarmu ketika kamu sedang membaca sebuah cerita yang menarik, sehingga merangsang otakmu yang sudah terlalu bersemangat. Hal ini tentu saja telah mengurangi peganganmu pada kehidupan dan melemahkanmu secara fisik, mental, dan moral. Ketidakteraturan telah menciptakan kekacauan di rumah Anda, dan, jika diteruskan, akan menyebabkan pikiran Anda

tenggelam dalam kebodohan. Masa percobaan yang diberikan Tuhan telah disalahgunakan, waktu yang diberikan Tuhan telah disia-siakan.

Tuhan menganugerahkan kepada kita talenta untuk dikembangkan secara bijaksana, bukan untuk disalahgunakan. Pendidikan hanyalah persiapan kekuatan fisik, intelektual, dan moral untuk melaksanakan semua tugas kehidupan dengan sebaik-baiknya. Pembacaan yang tidak tepat memberikan pendidikan yang salah. Kekuatan daya tahan, dan

kekuatan dan aktivitas otak, dapat dikurangi atau ditingkatkan sesuai dengan cara penggunaannya. Ada tugas yang harus Anda lakukan untuk membuang bacaan ringan Anda. Singkirkanlah dari rumah Anda. Jangan sampai ada di hadapan Anda godaan untuk menyelewengkan imajinasi Anda, untuk membuat sistem saraf Anda tidak seimbang, dan merusak anak-anak Anda. Dengan banyak membaca, Anda tidak cocok untuk tugas-tugas seorang istri dan ibu, dan, pada kenyataannya, mendiskualifikasi diri Anda untuk berbuat baik di mana saja.

Alkitab tidak dipelajari sebagaimana mestinya, sehingga Anda tidak menjadi bijaksana dalam Kitab Suci dan tidak diperlengkapi untuk segala perbuatan baik. Bacaan ringan memikat pikiran dan membuat pembacaan firman Allah menjadi tidak menarik. Anda berusaha untuk membuat orang lain percaya bahwa kamu fasih membaca Kitab Suci, tetapi ini tidak mungkin, karena pikiranmu penuh dengan sampah. Alkitab membutuhkan pemikiran dan penelitian yang penuh doa. Tidaklah cukup hanya dengan membaca sekilas permukaannya saja. Sementara beberapa bagian terlalu sederhana untuk disalahpahami, bagian yang lain lebih rumit, menuntut studi yang cermat dan sabar. Seperti logam mulia yang tersembunyi di bukit dan gunung, permata kebenarannya harus dicari dan disimpan dalam pikiran untuk digunakan di masa depan. Oh, seandainya semua orang mau menggunakan pikiran mereka secara terus-menerus dalam mencari emas surgawi seperti halnya mencari emas yang akan binasa!

Ketika Anda menyelidiki Alkitab dengan keinginan yang sungguh-sungguh untuk mempelajari kebenaran, Allah akan menghembuskan Roh-Nya ke dalam hati Anda dan membuat pikiran Anda terkesan dengan terang firman-Nya. Alkitab adalah penafsirnya sendiri, satu bagian menjelaskan bagian yang lain. Dengan membandingkan kitab-kitab suci yang mengacu pada subjek yang sama, Anda akan melihat keindahan dan keharmonisan yang tidak pernah Anda impikan. Tidak ada kitab lain yang pembacaannya dapat memperkuat dan memperbesar, meninggikan dan memuliakan pikiran, seperti halnya pembacaan terhadap Kitab di atas segala kitab ini. Kajiannya memberikan semangat baru kepada pikiran, yang dengan demikian dibawa ke dalam kontak dengan subjek yang membutuhkan pemikiran yang sungguh-sungguh, dan dibawa dalam doa kepada Tuhan untuk

kekuatan untuk memahami kebenaran yang diungkapkan. Jika pikiran dibiarkan berurusan dengan hal-hal yang biasa, alih-alih dengan masalah-masalah yang mendalam dan sulit, pikiran akan menjadi sempit pada standar masalah yang direnungkannya dan pada akhirnya akan kehilangan kekuatan untuk berkembang.

Hal yang paling disesalkan dari kursus Anda adalah bahwa kesalahan dan kekeliruan Anda direproduksi pada anak-anak Anda. Saya menjadi asyik membaca; kekuatan mentalnya menerima

cedera, cedera permanen, karena mengikuti teladan Anda. Dia tidak akan memiliki selera atau bakat untuk belajar. Pada awal kehidupan, pikiran sangat mudah dipengaruhi. Biarlah benih yang baik ditaburkan di tanah yang baik, maka ia akan menghasilkan buah yang baik untuk hidup yang kekal.

Kebiasaan yang terbentuk di masa muda, meskipun mungkin saja di kemudian hari akan sedikit dimodifikasi, namun pada dasarnya jarang sekali berubah. Seluruh hidup Anda telah dibentuk oleh warisan karakter yang ditransmisikan kepada Anda saat lahir. Watak buruk ayah Anda terlihat pada anak-anaknya.

[500] Kasih karunia Allah dapat mengatasi kecenderungan-kecenderungan yang salah ini; tetapi sungguh suatu perjuangan yang harus dilakukan. Demikian juga dengan anak-anak Anda. Engkau memanjakan mereka seperti engkau memanjakan dirimu sendiri. Anda tidak memiliki kuasa untuk menolak selera apa yang Anda inginkan, dan dengan demikian Anda menempatkan beban yang mengerikan pada organ-organ pencernaan Anda. Tidak ada wanita yang dapat memiliki kesehatan yang baik dan memanjakan keinginannya seperti yang Anda lakukan.

Hal yang sama juga terjadi pada anak-anak Anda. Pola asuh yang salah dari ibu mereka ketika ia masih mampu merawat mereka, dan mereka dibiarkan begitu banyak waktu tanpa perhatian seorang ibu, telah hampir menghancurkan mereka. Namun, bahkan sekarang pun, sebuah arah yang tegas dan tidak menyimpang akan membuat perbaikan besar dalam diri mereka; mereka tidak berada di luar kendali, meskipun akan sangat sulit untuk membuat mereka menjadi seperti yang seharusnya seandainya orang tua mereka benar. Sang ibu dapat melihat hasil dari jalan yang telah ditempuhnya jika ia mau, atau ia dapat melakukan reformasi dan mencoba menangkal kesalahan yang telah dilakukan. Jalan yang sedang dilalui oleh anak-anaknya dapat membawa mereka kepada kebajikan atau kejahatan, kehormatan atau kehinaan, surga atau neraka. Pengaruh seorang ibu yang berdoa dan takut akan Tuhan akan bertahan selama-lamanya. Ia mungkin akan meninggal, tetapi pekerjaannya akan tetap ada.

Saudara dan Saudari H, kalian berdua tidak menyadari kondisi menyedihkan **d a r i** anak-anak kalian. Saudara H telah lalai untuk mengambil sikap tegas untuk mengendalikan mereka. Anak laki-laki yang kecil, untuk sebagian besar, mengatur rumah tangga. Pengelolaan kedua anak sulung Anda sepenuhnya salah. Sementara

kadang-kadang Saudara H terlalu keras dan menuntut, menuntut dari mereka apa yang tidak akan dia tuntutan dari anak-anaknya sendiri, sikapmu, Saudari H, jauh lebih buruk. Engkau mengambil bagian dari anak-anak di hadapan mereka dan membakar hati mereka yang masih muda dengan balas dendam. Engkau memberi mereka pelajaran tentang pembangkangan dan berbicara dengan tidak sopan tentang suamimu di hadapan mereka. Hal ini tentu saja diperhitungkan untuk membuat mereka membenci pengekangan. Kesan yang tak terhapuskan telah dibuat dalam benak mereka.

Anda sekarang mulai melihat pada anak-anak Anda yang lebih tua hasil dari pelatihan ini; namun Anda juga melakukan pekerjaan yang sama, untuk sebagian besar, dengan anak-anak yang telah dipercayakan Tuhan kepada Anda. Anda Roh yang tidak konsisten dan tidak terkendali adalah seperti racun berbahaya yang dimasukkan ke dalam sistem, dan hasil pahitnya akan muncul cepat atau lambat. Ini tanda sedang dibuat, bukan di atas pasir, tetapi di atas batu, dan di tahun-tahun berikutnya ia akan memberi kesaksian tentang pekerjaan-Mu.

Saudariku, kamu tidak memiliki hati nurani yang peka. Kamu harus mempertimbangkan dengan hati-hati kebiasaan apa yang kamu bentuk, dan berdoa dengan sungguh-sungguh agar tabiatmu yang jahat dapat dibasuh dari kecemarannya, di dalam darah Anak Domba. Hati nurani harus diterangi, nafsu harus dikekang, dan kasih akan kebenaran harus dipelihara di dalam jiwa sebelum anda dapat melihat Kerajaan Allah.

Sepanjang hidup Anda, Anda membutuhkan prinsip-prinsip yang tetap dan mantap. Iblis masih berada di jalur Anda. Satu-satunya harapan Anda sekarang adalah pertobatan yang menyeluruh kepada Tuhan. Jangan tertipu, karena Tuhan tidak dipermainkan. Jika masa percobaanmu berakhir hari ini, Aku tidak bisa berharap engkau akan diselamatkan. Kesehatanmu sendiri, baik secara fisik, mental, maupun moral, bergantung pada pengendalian emosi yang tepat. Anda pasti akan bertemu dengan hal-hal yang akan mengacak-acak roh Anda dan menguji Anda dengan keras; tetapi pengendalian diri dapat menjadi milik Anda dalam kekuatan Yesus. Salomo menempatkan orang yang dapat mengendalikan diri di atas orang yang menang dalam peperangan: "Orang yang lambat marah lebih baik dari pada orang yang gagah perkasa, dan orang yang menguasai dirinya lebih baik dari pada orang yang merebut kota."

Dengan membiarkan diri Anda menjadi terlalu bersemangat, Anda telah menetapkan kondisi dalam sistem Anda yang akan, kecuali diubah, mengorbankan hidup Anda. Kamu melecehkan suamimu; kamu mengatakan hal-hal kepadanya yang seharusnya tidak boleh dikatakan oleh seorang istri. Anda telah berbohong lagi dan lagi, dan telah melangkah lebih jauh dengan melakukan kebohongan yang disengaja untuk mencapai tujuan Anda. Tekad untuk melaksanakan kehendak mereka sendiri dengan segala

cara adalah karakteristik utama dari keluarga Anda.

Perjalanan Saudara H tidak seperti yang seharusnya. Rasa suka dan tidak sukanya sangat kuat, dan dia belum mengendalikan perasaannya sendiri di bawah kendali nalar. Saudara H, kesehatanmu sangat terganggu karena makan berlebihan dan makan pada waktu yang tidak tepat. Hal ini menyebabkan penentuan darah ke otak. Pikiran menjadi bingung, [502] dan Anda tidak memiliki kendali yang tepat atas diri Anda sendiri. Kau tampak seperti

Diri

seorang pria yang pikirannya tidak seimbang. Anda melakukan gerakan yang kuat, mudah tersinggung, dan memandang segala sesuatu dengan cara yang berlebihan dan menyimpang. Banyak berolahraga di udara terbuka, dan diet yang ketat, sangat penting bagi kesehatan Anda. Anda sebaiknya tidak makan lebih dari dua kali sehari. Jika Anda merasa harus makan di malam hari, minumlah air dingin, dan di pagi hari Anda akan merasa lebih baik karena tidak makan.

Anak-anak Anda tidak boleh makan permen, buah, kacang-kacangan, atau apa pun di sela-sela waktu makan mereka. Dua kali makan sehari lebih baik bagi mereka daripada tiga kali. Jika orang tua memberi contoh, dan bergerak dari prinsip, anak-anak akan segera mengikuti. Ketidakteraturan dalam makan merusak kesehatan organ-organ pencernaan, dan ketika anak-anak Anda datang ke meja makan, mereka tidak menikmati makanan yang sehat; selera mereka mendambakan apa yang paling menyakitkan bagi mereka. Sering kali anak-anak anda menderita demam dan sakit yang disebabkan oleh makanan yang tidak sehat, padahal orang tua mereka bertanggung jawab atas penyakit mereka. Adalah tugas orang tua untuk memastikan bahwa anak-anak mereka membentuk kebiasaan yang kondusif bagi kesehatan, sehingga dapat menyelamatkan banyak penderitaan.

Saudara H berada dalam bahaya ayan, dan jika dia terus tidak mematuhi hukum kesehatan, hidupnya akan berakhir dengan tiba-tiba. Sebagai sebuah keluarga, Anda bisa bahagia atau sengsara. Semua tergantung pada diri Anda sendiri. Tindakan Anda sendiri yang akan menentukan masa depan. Anda berdua perlu melembutkan titik-titik tajam dari karakter Anda dan mengucapkan kata-kata seperti itu hanya karena Anda tidak akan malu untuk bertemu pada hari Tuhan. Jadikanlah itu sebagai aturan hidup Anda untuk terus maju di jalan tugas. Meskipun banyak godaan yang akan menyerang Anda, tetaplah setia kepada hati nurani yang baik dan kepada Allah, dan jalan Anda akan jelas bagi kaki Anda. Anda mungkin memperdebatkan hal-hal kecil yang tidak layak diperdebatkan, dan hasilnya adalah masalah. Jalan orang yang jujur adalah jalan kedamaian. Jalan itu begitu jelas sehingga orang yang rendah hati dan takut akan Tuhan dapat berjalan di dalamnya tanpa tersandung dan tanpa membuat jalan yang bengkok.

[503] Ini adalah jalan yang sempit, tetapi orang-orang dengan temperamen

yang berbeda dapat berjalan berdampingan jika mereka mengikuti Nakhoda keselamatan mereka. Mereka yang ingin membawa semua sifat jahat dan kebiasaan egois mereka tidak dapat berjalan di jalan ini, karena jalan ini terlalu lurus dan sempit.

Betapa susah payahnya Gembala Agung memanggil domba-domba-Nya dan mengundang mereka untuk mengikuti jejak-Nya. Dia mencari mereka yang mengembara. Dia memancarkan cahaya dari firman-Nya untuk menunjukkan kepada mereka bahaya mereka. Ia berbicara kepada mereka dari surga dalam peringatan dan teguran, dan dalam undangan untuk

kembali ke jalan yang benar. Dia berusaha menolong mereka yang bersalah dengan hadirat-Nya dan mengangkat mereka ketika mereka jatuh. Tetapi banyak orang telah mengikuti jalan dosa begitu lama sehingga mereka tidak mau mendengar suara Yesus. Mereka meninggalkan semua yang dapat memberi mereka ketenangan dan keamanan, menyerahkan diri mereka pada pembimbing yang salah, dan dengan lancang bergegas dengan kepercayaan diri yang buta, semakin jauh dari terang dan kedamaian, dari kebahagiaan dan ketenangan.

Saya memohon kepada Anda untuk memperhatikan terang yang telah Allah berikan, dan melakukan reformasi. Salib Kristus adalah satu-satunya pengharapan kita. Salib Kristus menyatakan kepada kita kebesaran kasih Bapa kita dan fakta bahwa Keagungan surga tunduk pada penghinaan, ejekan, penghinaan, dan penderitaan demi sukacita melihat jiwa-jiwa yang akan binasa diselamatkan di dalam kerajaan-Nya. Jika Anda mengasihi anak-anak Anda, biarlah hal itu menjadi pelajaran utama Anda untuk mempersiapkan mereka bagi masa depan, kehidupan yang kekal. Dengan watak yang tidak bahagia yang mereka miliki sekarang, mereka tidak akan pernah melihat firdaus Allah. Bekerjalah selagi ada waktu; tebuslah waktu itu, dan menangkanlah mahkota kemuliaan yang kekal. Selamatkanlah diri Anda dan keluarga Anda, karena keselamatan jiwa sangatlah berharga.

* * * * *

Bab 46-Pernikahan di Luar Kitab Suci

Kita hidup di hari-hari terakhir, ketika mania terhadap masalah pernikahan merupakan salah satu tanda kedatangan Kristus yang semakin dekat. Allah tidak diajak berunding dalam hal ini. Agama, kewajiban, dan prinsip dikorbankan untuk melaksanakan bisikan hati yang tidak dikuduskan.

[504] Seharusnya tidak ada tampilan yang besar dan sukacita atas penyatuan para pihak. Tidak ada satu pun dari seratus pernikahan yang berakhir dengan bahagia, yang mendapat restu dari Allah, dan menempatkan para pihak pada posisi yang lebih baik untuk memuliakan-Nya. Konsekuensi buruk dari pernikahan yang buruk tidak terhitung jumlahnya. Mereka tertular dari dorongan hati. Sebuah tinjauan yang jujur terhadap masalah ini hampir tidak pernah dipikirkan, dan konsultasi dengan mereka yang berpengalaman dianggap kuno.

Dorongan dan hasrat yang tidak disucikan ada menggantikan cinta yang murni. Banyak orang membahayakan jiwa mereka sendiri, dan membawa kutukan Allah ke atas diri mereka, dengan masuk ke dalam hubungan pernikahan hanya untuk menyenangkan nafsu. Saya telah diperlihatkan kasus-kasus dari beberapa orang yang mengaku percaya pada kebenaran, yang telah melakukan kesalahan besar dengan menikahi orang yang tidak percaya. Harapan mereka adalah bahwa pihak yang tidak percaya akan memeluk kebenaran; tetapi setelah objeknya diperoleh, dia lebih jauh dari kebenaran daripada sebelumnya. Dan kemudian mulailah pekerjaan yang halus, usaha yang terus menerus, dari musuh untuk menarik orang yang percaya dari imannya.

Banyak orang sekarang kehilangan minat dan kepercayaan mereka pada kebenaran karena mereka telah membawa ketidakpercayaan ke dalam hubungan yang dekat dengan diri mereka sendiri. Mereka menghirup atmosfer keraguan, pertanyaan, dan ketidakpercayaan. Mereka melihat dan mendengar ketidakpercayaan, dan akhirnya mereka menghargainya. Beberapa orang mungkin memiliki keberanian untuk melawan pengaruh-pengaruh ini, tetapi dalam banyak

kasus, iman mereka tanpa disadari telah dirusak dan akhirnya dihancurkan. Setan kemudian berhasil dalam rencananya. Dia telah bekerja melalui agen-agensya secara diam-diam sehingga penghalang iman dan kebenaran telah disapu bersih sebelum orang-orang yang percaya sempat memikirkan ke mana mereka hanyut.

Adalah hal yang berbahaya untuk membentuk persekutuan duniawi. Setan tahu betul bahwa saat yang menjadi saksi pernikahan banyak anak muda

pria dan wanita menurut sejarah pengalaman religius mereka dan kegunaannya. Mereka terhilang dari Kristus. Mereka mungkin untuk sementara waktu berusaha untuk menjalani kehidupan Kristen, tetapi semua usaha mereka melawan pengaruh yang terus menerus ke arah yang berlawanan. Dahulu itu adalah sebuah keistimewaan

dan sukacita bagi mereka untuk berbicara tentang iman dan pengharapan mereka, tetapi mereka menjadi [505] tidak mau menyebutkan hal itu, karena mereka tahu bahwa orang yang

mereka telah mengaitkan takdir mereka dengan takdir mereka tidak tertarik akan hal itu. Akibatnya, iman dalam kebenaran yang berharga mati dari hati, dan Setan dengan licik menenun jaring skeptisisme pada mereka.

Membawa apa yang halal secara berlebihan itulah yang membuatnya menjadi dosa yang memilukan. Mereka yang mengaku kebenaran menginjak-injak kehendak Allah dengan menikahi orang-orang yang tidak percaya; mereka kehilangan perkenanan-Nya dan melakukan pekerjaan yang pahit untuk bertobat. Orang yang tidak percaya mungkin memiliki karakter moral yang sangat baik; tetapi fakta bahwa ia tidak menjawab tuntutan Allah, dan telah mengabaikan keselamatan yang begitu besar, adalah alasan yang cukup mengapa pernikahan semacam itu tidak boleh dilakukan. Karakter orang yang tidak percaya mungkin serupa dengan karakter orang muda yang kepadanya Yesus berkata, "Satu hal saja yang kurang padamu," yaitu satu hal yang diperlukan.

Kadang-kadang ada pembelaan bahwa orang yang tidak percaya itu baik dalam hal agama dan memiliki semua yang diinginkan dari seorang pendamping hidup, kecuali dalam satu hal, yaitu dia bukan seorang Kristen. Meskipun penilaian yang lebih baik dari orang percaya mungkin menyarankan ketidakpantasan untuk bersatu seumur hidup dengan orang yang tidak percaya, namun, dalam sembilan dari sepuluh kasus, kecenderunganlah yang menang. Kemerosotan rohani dimulai pada saat sumpah diucapkan di altar; semangat religius menjadi surut, dan satu demi satu benteng pertahanan diruntuhkan, hingga keduanya berdiri berdampingan di bawah panji-panji hitam Iblis. Bahkan dalam perayaan pernikahan, roh dunia menang melawan hati nurani, iman, dan kebenaran. Di dalam rumah yang baru, jam doa tidak dihormati. Mempelai laki-laki dan perempuan sudah saling memilih dan mengabaikan Yesus.

Pada awalnya, orang yang tidak percaya mungkin tidak menunjukkan perlawanan dalam hubungan yang baru ini; tetapi ketika topik kebenaran Alkitab disampaikan untuk diperhatikan dan dipertimbangkan, perasaan itu segera muncul: "Engkau menikahi aku, dengan mengetahui bahwa aku adalah aku; aku tidak ingin diganggu. Sejak saat itu, biarlah dipahami bahwa pembicaraan tentang pandangan-pandanganmu yang aneh harus dihentikan." Jika seorang mukmin harus menunjukkan kesungguhan khusus dalam hal imannya, tampaknya [506]

seperti ketidakbaikan ~~Situ~~ terhadap orang yang tidak memiliki ketertarikan terhadap pengalaman Kristen.

Orang yang percaya beralasan bahwa dalam hubungan barunya ia harus sedikit mengalah pada pendamping pilihannya. Hiburan-hiburan sosial dan duniawi menjadi pelindung. Pada awalnya ada keengganan yang besar untuk melakukan hal ini, tetapi minat terhadap kebenaran menjadi semakin berkurang, dan iman ditukar dengan keraguan dan ketidakpercayaan. Tidak seorang pun akan menduga bahwa orang yang dulunya teguh, orang percaya yang teliti dan pengikut Kristus yang setia dapat menjadi orang yang bimbang dan ragu-ragu seperti sekarang ini. Oh, perubahan yang terjadi karena pernikahan yang tidak bijaksana itu!

Apa yang seharusnya dilakukan oleh setiap orang Kristen ketika berada dalam posisi yang menguji kebenaran prinsip-prinsip agamanya? Dengan ketegasan yang layak ditiru, ia harus berkata dengan terus terang: "Saya adalah seorang Kristen yang berhati nurani. Saya percaya bahwa hari ketujuh dalam satu minggu adalah hari Sabat dalam Alkitab. Iman dan prinsip kita sedemikian rupa sehingga keduanya mengarah ke arah yang berlawanan. Kita tidak bisa bahagia bersama, karena jika saya terus berusaha untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih sempurna tentang kehendak Allah, saya akan menjadi semakin tidak sama dengan dunia, dan semakin serupa dengan Kristus. Jika kamu terus tidak melihat keindahan dalam Kristus, tidak ada daya tarik dalam kebenaran, kamu akan mengasihi dunia, yang tidak dapat aku kasihi, sementara aku akan mengasihi perkara-perkara Allah, yang tidak dapat kamu kasihi. Hal-hal rohani harus dilihat secara rohani. Tanpa ketajaman rohani, engkau tidak akan dapat melihat tuntutan Allah atasku, atau menyadari kewajibanku kepada Tuhan yang kulayani; oleh karena itu engkau akan merasa bahwa aku mengabaikan kewajiban-kewajiban agamawi. Engkau tidak akan bahagia; engkau akan cemburu karena kasih sayang yang kuberikan kepada Tuhan; dan aku akan sendirian dalam keyakinan agamaku. Ketika pandanganmu berubah, ketika hatimu merespons tuntutan Allah, dan engkau akan belajar untuk mengasihi Juruselamatku, maka hubungan kita akan diperbaharui."

Dengan demikian, orang percaya membuat pengorbanan bagi Kristus yang

[507] ilmu pengetahuan, dan yang menunjukkan bahwa ia menghargai

kehidupan kekal terlalu tinggi untuk menanggung risiko kehilangannya. Ia merasa bahwa akan lebih baik untuk tetap tidak menikah daripada menghubungkan minatnya untuk hidup dengan seseorang yang memilih dunia daripada Yesus dan yang akan menjauh dari salib Kristus. Tetapi bahaya memberikan kasih sayang kepada orang yang tidak setia tidak disadari. Dalam pikiran kaum muda, pernikahan dibalut dengan romantisme, dan sulit untuk melepaskannya dari fitur ini, yang dengannya imajinasi melingkupinya, dan untuk mengesankan pikiran dengan rasa

tanggung jawab yang berat yang terlibat dalam janji pernikahan. Sumpah ini menghubungkan nasib kedua individu dengan ikatan yang tidak dapat diputuskan oleh apa pun kecuali oleh kematian.

Akankah orang yang mencari kemuliaan, kehormatan, keabadian, kehidupan kekal, membentuk persatuan dengan orang lain yang menolak untuk menyamakan diri dengan para prajurit salib Kristus? Maukah anda yang mengaku memilih Kristus sebagai tuan anda dan taat kepada-Nya dalam segala hal, menyatukan kepentingan anda dengan orang yang diperintah oleh penguasa kuasa kegelapan? "Dapatkah dua orang berjalan bersama-sama, jika mereka tidak bersepakat?" "Jika dua orang di antara kamu di dunia ini sepakat tentang apa saja yang mereka minta, maka akan diberikan kepada mereka oleh Bapa-Ku yang di surga." Namun, betapa anehnya pemandangan itu! Sementara salah satu dari mereka yang begitu erat bersatu terlibat dalam pengabdian, yang lain acuh tak acuh dan lalai; sementara yang satu mencari jalan menuju hidup yang kekal, yang lain berada di jalan yang lebar menuju kematian.

Ratusan orang telah mengorbankan Kristus dan surga sebagai konsekuensi dari menikahi orang-orang yang belum bertobat. Mungkinkah kasih dan persekutuan dengan Kristus begitu kecil nilainya bagi mereka sehingga mereka lebih memilih untuk bersahabat dengan manusia yang malang? Apakah surga begitu rendah nilainya sehingga mereka bersedia mempertaruhkan kenikmatannya untuk orang yang tidak memiliki kasih kepada Juruselamat yang berharga?

Kebahagiaan dan kemakmuran kehidupan pernikahan bergantung pada kesatuan kedua belah pihak. Bagaimana pikiran kedagingan dapat selaras dengan pikiran yang telah disatukan dengan pikiran Kristus? Yang satu menabur menurut daging, berpikir dan bertindak sesuai dengan bisikan hatinya sendiri; yang lain menabur menurut Roh, berusaha untuk menekan keegoisan, untuk mengatasi kecenderungan, dan untuk hidup dalam ketaatan kepada Sang Guru, yang mengaku sebagai hamba-Nya. Dengan demikian ada suatu kekekalan yang abadi.

Perbedaan yang nyata dalam hal selera, kecenderungan, dan tujuan. Kecuali jika orang percaya, melalui ketaatannya yang teguh pada prinsip, memenangkan orang yang tidak sabar, dia akan, seperti yang lebih umum, menjadi putus asa dan menjual prinsip-prinsip agamanya demi persahabatan yang buruk dengan orang yang tidak memiliki hubungan dengan surga.

Allah dengan tegas melarang umat-Nya yang dahulu menikah dengan bangsa-bangsa lain. Sekarang diajukan pembelaan bahwa larangan ini dibuat untuk mencegah orang Ibrani menikah dengan penyembah-penyembah berhala dan menjalin hubungan dengan keluarga-keluarga kafir. Tetapi orang-orang kafir berada dalam kondisi yang lebih baik daripada orang-orang yang tidak mau bertobat di zaman ini, yang memiliki terang kebenaran, tetapi tetap menolak untuk menerimanya. Orang-orang berdosa dari

hari ini jauh lebih ^{salah}bersalah daripada orang kafir, karena terang Injil bersinar dengan jelas di sekelilingnya. Ia melanggar hati nurani dan merupakan musuh Allah yang disengaja. Alasan yang Allah berikan untuk melarang pernikahan ini adalah: "Sebab mereka akan memalingkan anakmu dari mengikut Aku." Orang-orang di antara bangsa Israel kuno yang berani mengabaikan larangan Tuhan melakukannya dengan mengorbankan prinsip agama. Sebagai contoh, ambil kasus Salomo. Istri-istrinya memalingkan hatinya dari Allahnya.

* * * * *

Bab 47-Miskinnya Tuhan

Saya diperlihatkan bahwa orang-orang kami yang tinggal di luar Battle Creek tidak menghargai kepedulian dan beban yang menimpa mereka yang berada di jantung pekerjaan. Mereka mengizinkan anggota gereja mereka yang tidak mampu menghidupi diri mereka sendiri untuk datang ke Battle Creek, dengan berpikir bahwa mereka dapat memperoleh pekerjaan di lembaga-lembaga kami. Mereka tidak terlebih dahulu menulis dan memastikan apakah ada lowongan untuk mereka; tetapi mereka langsung datang ke gereja, dan mendapati, setelah melamar, bahwa sudah ada kelebihan tenaga yang dipekerjakan, banyak di antara mereka yang sama membutuhkannya dengan mereka. Mereka diterima karena belas kasihan, dan masih dipertahankan, bukan karena mereka paling banyak melayani lembaga-lembaga, tetapi karena mereka sangat membutuhkan.

Ada keluarga-keluarga yang tinggal di Battle Creek yang telah menyaksikan institusi-institusi ini tumbuh, dan yang membutuhkan dan layak mendapatkan posisi di mereka, tetapi yang tidak dapat memperolehnya karena begitu banyak orang dari luar negeri akan menderita jika tidak dipekerjakan. Hal ini membawa beban kebingungan bagi gereja dan lembaga-lembaga ini untuk mengetahui bagaimana memperlakukan semua kasus ini dengan kebijaksanaan, tidak menyinggung perasaan siapa pun, dan menunjukkan belas kasihan kepada semua orang. Lembaga-lembaga kita telah mengalami kerugian dengan berusaha membantu kasus-kasus ini, karena sering kali para pelamar berada dalam kondisi kesehatan yang buruk dan oleh karena itu tidak dapat diandalkan. Seandainya tempat mereka diisi oleh pekerja yang cakap dan efisien, itu akan menghemat banyak uang untuk kepentingan Tuhan.

Adalah tugas setiap gereja untuk memiliki kepedulian terhadap jemaatnya yang miskin. Tetapi banyak gereja yang mementingkan diri sendiri merasa senang jika anggota-anggotanya yang miskin pindah ke Battle Creek, karena dengan demikian mereka tidak perlu lagi menanggung biaya hidup mereka. Gereja Battle Creek setiap

tahun mengeluarkan dana sebesar satu hingga lima ratus dolar untuk mendukung orang-orang miskin dan sakit, yang keluarganya akan menderita jika tidak ditopang oleh derma. Allah tidak akan berkenan membiarkan gereja ini membiarkan orang-orang miskin di antara mereka menderita karena kebutuhan hidup; oleh karena itu ada rancangan yang terus menerus pada dana dari mereka yang berada di jantung pekerjaan.

Saudara-saudara kita harus mempertahankan orang-orang miskin mereka di rumah dan mengambil mereka yang siap di Battle Creek dari tangan gereja. Mereka dapat melakukan jauh lebih banyak daripada yang mereka lakukan sekarang untuk orang miskin dengan menyediakan

mereka dengan pekerjaan, dengan demikian menolong mereka untuk menolong diri mereka sendiri. Adalah jauh lebih baik untuk mempekerjakan orang-orang ini dalam urusan-urusan duniawi daripada mengirim mereka ke jantung pekerjaan yang besar, dan membiarkan pekerjaan Allah dibebani oleh kelas pekerja yang tidak efisien ini. Hanya pria dan wanita yang berbudaya dan memiliki kekuatan fisik dan mental, para pengurus, yang telah terbiasa menggunakan otak mereka sendiri dan bukan otak orang lain, yang dibutuhkan di Battle Creek. Apakah menurut anda, saudara-saudaraku, adalah bijaksana, untuk menempatkan orang-orang yang tidak kompeten untuk mendapatkan mata pencaharian dalam urusan kehidupan bersama ke dalam posisi-posisi yang bertanggung jawab?

[510] Ada kaum muda, laki-laki dan perempuan, yang perlu diajar bagaimana menggunakan kemampuan mereka di tempat mereka berada. Ini bukanlah tugas yang menyenangkan; tetapi setiap gereja bertanggung jawab atas anggota-anggotanya masing-masing, dan tidak boleh membiarkan sebuah kelas yang tidak dapat mencari nafkah di mana mereka berada di pedesaan, untuk pindah ke Battle Creek. Saudara-saudara di pedesaan memiliki ladang-ladang dan dapat mengumpulkan persediaan mereka sendiri. Oleh karena itu, jauh lebih murah bagi orang miskin untuk didukung di negara, di mana persediaan makanan murah, daripada meminta mereka datang ke Battle Creek, di mana, alih-alih membantu gereja dan lembaga-lembaga kita, dana harus terus diambil dari kas untuk membantu mereka. Mereka yang tinggal di kota harus membeli hampir semua perbekalan mereka, dan dibutuhkan biaya untuk merawat orang-orang miskin.

Saudara-saudara di gereja-gereja yang lebih kecil, jika Allah telah meninggalkan sebuah pekerjaan bagi Anda untuk dilakukan dalam merawat orang miskin-Nya, dalam menghibur mereka yang putus asa, dalam mengunjungi orang sakit, dalam memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, janganlah terlalu bebas untuk menginginkan gereja Battle Creek mendapatkan semua berkat dari pekerjaan ini. Anda akan dibenarkan dalam mengingini berkat-berkat yang telah dijanjikan Allah kepada mereka yang mau memperhatikan orang miskin dan bersimpati pada penderitaan.

Harus ada dana amal yang dikumpulkan untuk memenuhi kebutuhan orang miskin yang diizinkan datang ke Battle Creek. Setiap tahun sanatorium memberikan ribuan dolar kepada pasien amal, tetapi siapa yang menghargai pajak yang besar terhadap

institusi ini? Tidak seorang pun yang namanya tercatat dalam buku gereja harus dibiarkan menderita sakit dari tahun ke tahun, ketika beberapa bulan di sanitarium akan memberikan kelegaan dan pengalaman yang berharga bagi mereka untuk merawat diri mereka sendiri dan orang lain ketika sakit. Setiap gereja harus merasa bahwa itu adalah tugas Alkitab yang dibebankan kepada mereka untuk merawat orang-orang miskin dan sakit yang layak.

Ketika seorang anak Tuhan yang layak membutuhkan manfaat dari sanatorium dan hanya dapat membayar sejumlah kecil biaya, biarlah gereja mengambil bagian yang mulia dan melunasinya. Beberapa orang mungkin tidak mampu membayar sendiri, tetapi jangan biarkan mereka terus menderita karena keegoisan Anda. Kirimlah mereka ke sanatorium, dan kirimkanlah janji dan uang Anda bersama mereka untuk membayar biaya-biaya mereka. Dengan melakukan hal ini, Anda akan mendapatkan berkat yang sangat berharga. Ada biaya untuk menjalankannya.

lembaga semacam itu, dan seharusnya tidak diharuskan untuk merawat orang sakit [511]

dengan cuma-cuma. Mungkinkah jumlah yang telah dikeluarkan oleh lembaga tersebut untuk pasien amal dikembalikan, itu akan sangat membantu mengurangi rasa malu yang ada saat ini.

Saudara-saudara, janganlah kamu meninggalkan beban orang-orang miskinmu kepada orang-orang dan lembaga-lembaga di Battle Creek, tetapi datanglah dengan mulia ke tempat kerja dan lakukanlah tugasmu. Singkirkanlah beberapa hal dari rumahmu atau dari pakaianmu, dan sediakanlah sejumlah uang untuk orang-orang miskin yang membutuhkan. Janganlah persembahkan persepuluhan dan persembahkan syukurmu kepada Allah berkurang, tetapi hendaklah ditambah. Allah tidak menurunkan hujan dari surga untuk menyokong orang-orang miskin, tetapi Ia telah menempatkan harta-Nya di tangan para perantara. Mereka harus mengenali Kristus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Dan apa yang mereka lakukan untuk anak-anak-Nya yang menderita, mereka lakukan untuk Dia, karena Ia mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan umat manusia yang menderita.

Allah memanggil orang-orang muda untuk menyangkal diri mereka dari perhiasan dan pakaian yang tidak perlu, meskipun harganya hanya beberapa sen, dan memasukkannya ke dalam kotak amal. Dia juga memanggil mereka yang sudah dewasa untuk berhenti ketika mereka sedang memeriksa jam tangan atau rantai emas, atau perabot rumah tangga yang mahal, dan bertanya pada diri mereka sendiri: Apakah benar mengeluarkan uang sebanyak itu untuk sesuatu yang sebenarnya dapat kita lakukan tanpa uang, atau ketika barang yang lebih murah dapat memenuhi tujuan kita dengan sama baiknya? Dengan menyangkal diri dan memikul salib bagi Yesus, yang karena kamu menjadi miskin, kamu dapat melakukan

banyak hal untuk meringankan penderitaan orang-orang miskin di antara kita; dan dengan meniru teladan Tuhan dan Gurumu, kamu akan menerima perkenanan dan berkat-Nya.

* * * * *

Bab 48-Penyebab di Battle Creek

Banyak orang yang datang ke Battle Creek tidak datang dengan tujuan menanggung beban. Mereka tidak datang karena mereka merasakan kecemasan khusus untuk kemakmuran tujuan di sini, tetapi untuk

[512] kepentingan mereka sendiri, karena mereka ingin mendapatkan keuntungan bagi diri mereka sendiri. Mereka berharap untuk mendapatkan keuntungan yang akan diperoleh dari lembaga-lembaga yang berada di sini, tanpa memikul tanggung jawab apa pun.

Beberapa orang yang telah berada di Battle Creek untuk mendapatkan kesempatan yang lebih menguntungkan bagi diri mereka sendiri, bersalah karena mementingkan diri sendiri dan bahkan menipu dalam berurusan dengan saudara-saudara kita yang datang dari luar negeri. Jika ada keuntungan yang dapat diperoleh, lembaga-lembaga kita harus menerimanya, dan bukan individu-individu yang tidak melakukan apa pun untuk membangunnya dan yang hanya memiliki kepentingan pribadi di dalamnya. Banyak orang yang datang ke Battle Creek tidak memiliki kekuatan, secara religius, untuk tujuan ini. Pada dasarnya mereka seperti Korah, Datan, dan Abiram; dan jika ada kesempatan yang menguntungkan, mereka akan mengikuti contoh orang-orang jahat ini. Benar, transaksi curang mereka mungkin tersembunyi dari mata saudara-saudara mereka secara umum; tetapi Allah menandai jalan mereka dan pada akhirnya akan membalas mereka sesuai dengan perbuatan mereka.

Beberapa orang yang telah lama berada di Battle Creek, dan yang seharusnya menjadi orang yang bertanggung jawab, hanya menduduki posisi kepercayaan atas nama saja. Mereka telah diangkat menjadi penjaga institusi kami; tetapi tindakan mereka menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki minat khusus terhadap institusi tersebut atau beban bagi institusi tersebut. Pikiran mereka berpusat pada diri mereka sendiri. Jika kita harus menilai mereka dari pekerjaan mereka, kita harus memutuskan bahwa mereka menganggap energi mereka sendiri terlalu berharga untuk

digunakan bagi alat-alat Allah ini, kecuali jika mereka dapat memperoleh keuntungan duniawi bagi diri mereka sendiri. Mereka lalai menjaga benteng, bukan karena mereka tidak dapat melakukannya, tetapi karena mereka mementingkan diri sendiri, dan puas menidurkan diri mereka sendiri dalam buaian keamanan duniawi.

Orang-orang yang menjadikan tujuan dan sasaran hidup mereka untuk menyenangkan dan menguntungkan diri sendiri seharusnya tidak berada di posisi penting ini. Mereka memiliki

tidak berhak berada di sini, karena mereka secara langsung menghalangi pekerjaan Allah. Mereka yang mengabaikan orang-orang miskin milik Tuhan, dan yang tidak merasakan beban bagi para janda dan yatim piatu, yang tidak menjadikan kasus-kasus ini sebagai kasus mereka sendiri dan tidak berusaha keras untuk melihat keadilan dan kesetaraan di antara manusia dengan manusia, adalah orang-orang yang bersalah.

mengabaikan Kristus dalam diri orang-orang kudus-Nya, karena penyebabnya tidak mereka ketahui dan tidak mereka selidiki. Mereka tidak memiliki beban,

dan tidak berusaha untuk mempertahankan yang benar. Jika kewaspadaan yang paling sungguh-sungguh tidak dimanifestasikan di jantung pekerjaan yang besar untuk melindungi kepentingan-kepentingan perjuangan, gereja akan menjadi korup seperti gereja-gereja denominasi lain.

Semua orang yang tinggal di Battle Creek akan memiliki pertanggungjawaban yang menakutkan untuk diberikan kepada Allah jika mereka menimpakan dosa kepada seorang saudara. Adalah fakta yang mengkhawatirkan bahwa ketidakpedulian, rasa kantuk, dan sikap apatis telah mencirikan orang-orang yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab, dan bahwa ada peningkatan kesombongan yang terus meningkat serta pengabaian yang mengkhawatirkan terhadap peringatan-peringatan Roh Allah. Penghalang yang ditetapkan oleh firman Tuhan tentang umat-Nya sedang diruntuhkan. Orang-orang yang mengenal cara Allah memimpin umat-Nya di masa lalu, alih-alih mencari jalan yang lama dan mempertahankan posisi kita sebagai umat yang khas, malah telah menjalin hubungan dengan dunia. Hal yang paling mengkhawatirkan dalam kasus ini adalah bahwa suara-suara peringatan tidak lagi terdengar dalam bentuk teguran, permohonan, dan peringatan. Mata umat Allah tampaknya telah dibutakan, sementara gereja dengan cepat hanyut dalam arus keduniawian.

Allah tidak menginginkan manusia kayu untuk menjaga kepentingan lembaga-lembaga-Nya dan gereja, tetapi Dia menginginkan manusia yang hidup dan bekerja, - manusia yang memiliki kemampuan dan persepsi yang cepat, - manusia yang memiliki mata, dan membukanya sehingga mereka dapat melihat, dan hati yang peka terhadap pengaruh-pengaruh Roh Kudus. Dia menuntut pertanggungjawaban yang ketat dari para

pria dalam menjaga kepentingan-kepentingan-Nya di Battle Creek.

Ada beberapa orang di Battle Creek yang tidak pernah sepenuhnya tunduk pada teguran. Mereka telah mengambil jalan yang mereka pilih sendiri. Mereka pernah, pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, memberikan pengaruh terhadap mereka yang telah berdiri untuk membela yang benar dan menegur yang salah. Pengaruh orang-orang ini terhadap orang-orang yang datang ke sini, dan yang berhubungan dengan mereka sebagai penghuni kamar atau asrama, sangat buruk. Mereka memenuhi pikiran para pendatang baru ini dengan pertanyaan dan keraguan sehubungan dengan kesaksian Roh Tuhan. Mereka

menaruh konstruksi yang salah pada *Kesaksian*; dan bukannya memimpin
[514]

orang untuk dikuduskan bagi Tuhan dan mendengarkan suara gereja, mereka mengajarkan mereka untuk menjadi mandiri dan tidak memperdulikan pendapat dan penilaian orang lain. Pengaruh dari kelas ini telah bekerja secara diam-diam. Beberapa orang tidak sadar akan bahaya yang mereka lakukan; tetapi, karena tidak dikuduskan, sombong, dan memberontak, mereka membawa orang lain ke jalan yang salah. Atmosfer beracun terhirup dari orang-orang yang tidak dikuduskan ini. Darah jiwa-jiwa ada di dalam pakaian mereka, dan Kristus akan berkata kepada mereka pada hari penyelesaian akhir: "Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu semua pembuat kejahatan." Mereka akan tercengang; tetapi kehidupan mereka yang mengaku Kristen adalah sebuah penipuan, sebuah penipuan.

Jika semua orang di Battle Creek berdiri teguh pada terang yang telah Allah berikan kepada mereka, teguh pada kepentingan gereja, merasakan betapa berharganya jiwa-jiwa yang telah mati bagi Kristus, pengaruh yang berbeda akan diberikan. Tetapi di sini kita melihat tindakan yang sangat mirip dengan pengalaman bani Israel. Ketika bangsa Israel berdiri di depan Gunung Sinai, mendengarkan suara Allah, mereka sangat terkesan dengan kehadiran-Nya yang kudus sehingga mereka mundur dengan ketakutan dan berseru kepada Musa: "Berbicaralah engkau kepada kami, maka kami akan mendengar, tetapi janganlah Allah berbicara kepada kami, supaya kami jangan mati." Di sana, di depan gunung itu, mereka mengucapkan sumpah setia kepada Allah, tetapi baru saja guntur, sangkakala, dan suara Tuhan berhenti, mereka sudah berlutut di hadapan berhala. Pemimpin mereka telah dipanggil dari pandangan mereka dan diselimuti oleh awan tebal, sedang berbicara dengan Tuhan.

Rekan kerja Musa, yang ditugaskan untuk memimpin umat saat Musa tidak ada, mendengar mereka mengucapkan keluhan bahwa Musa telah meninggalkan mereka, dan menyatakan keinginan untuk kembali ke Mesir; namun, karena takut menyinggung perasaan umat, ia tetap diam. Dia tidak berdiri dengan berani untuk Tuhan, tetapi untuk menyenangkan hati bangsa itu, dia membuat anak lembu emas. Dia tampaknya tertidur saat awal kejahatan terjadi. Ketika kata pemberontakan pertama diucapkan, Harun mungkin telah memeriksanya; tetapi

[515] begitu takutnya dia menyinggung perasaan orang banyak sehingga dia tampaknya bersatu dengan mereka dan akhirnya dibujuk untuk

membuat anak lembu emas untuk disembah.

Para pendeta harus menjadi penjaga yang setia, yang melihat kejahatan dan memperingatkan umat. Bahaya-bahaya yang ada di hadapan mereka harus terus menerus diingatkan dan ditekankan kepada mereka. Nasihat yang diberikan kepada Timotius adalah: "Tegorlah, nasihatilah, dengan segala kesabaran dan pengajaran."

Ada hubungan pernikahan yang terbentuk di Battle Creek yang tidak ada hubungannya dengan Allah. Pernikahan yang tidak sehat dalam beberapa kasus, dan tidak dewasa dalam beberapa kasus lainnya. Kristus telah memperingatkan kita bahwa keadaan seperti ini akan terjadi sebelum kedatangan-Nya yang kedua kali. Hal ini merupakan salah satu tanda akhir zaman. Keadaan yang sama juga terjadi sebelum air bah. Pikiran orang-orang terpesona pada masalah pernikahan. Ketika ada begitu banyak ketidakpastian, begitu banyak bahaya, tidak ada alasan mengapa kita harus membuat parade atau pajangan yang besar, bahkan jika kedua belah pihak sangat cocok satu sama lain; tetapi hal itu masih harus diuji.

Ketika mereka yang mengaku sebagai pembaharu, mereka yang hidup dengan rendah hati, meniru kebiasaan dan gaya hidup orang kaya duniawi, itu adalah celaan bagi iman kita. Ada beberapa orang yang telah diberi firman peringatan oleh Allah; tetapi apakah itu menghentikan mereka? Tidak; mereka tidak takut akan Allah, karena kuasa Iblis yang menyihir telah menguasai mereka. Dan beberapa orang di Battle Creek telah mempengaruhi orang-orang yang tergila-gila yang malang ini untuk mengikuti penilaian mereka sendiri, dan dengan melakukan hal ini mereka telah melumpuhkan kegunaan mereka dan menimbulkan ketidaksenangan Allah.

Tuhan ingin manusia mengembangkan kekuatan karakter. Mereka yang hanya menjadi pelayan waktu bukanlah orang-orang yang akan menerima pahala yang berlimpah. Dia ingin agar mereka yang bekerja di jalan-Nya menjadi orang-orang yang memiliki perasaan yang tajam dan persepsi yang cepat. Mereka harus sederhana dalam hal makan; makanan yang kaya dan mewah tidak boleh ada di atas meja mereka; dan ketika otak terus menerus dibebani dan kurangnya latihan fisik, mereka harus makan dengan hemat, bahkan makanan yang sederhana sekalipun. Daniel

kejernihan pikiran dan keteguhan tujuan, kekuatan inteletiknya [516] dalam memperoleh pengetahuan, sebagian besar disebabkan oleh kejernihan pola makannya sehubungan dengan kehidupan doanya.

Eli adalah seorang yang baik, murni dalam moral; tetapi ia terlalu memanjakan diri. Ia menimbulkan ketidaksenangan Allah karena ia tidak memperkuat titik-titik lemah dalam karakternya. Dia tidak ingin menyakiti perasaan siapa pun dan tidak memiliki keberanian moral untuk menegur dan menegur dosa. Putra-putranya adalah orang-orang yang keji, namun ia tidak mencopot mereka dari

posisi kepercayaan mereka. Putra-putranya telah mencemarkan rumah Allah. Dia mengetahui hal ini, dan merasa sedih karenanya, karena dia mencintai kemurnian dan kebenaran; tetapi dia tidak memiliki kekuatan moral yang cukup untuk menekan kejahatan. Ia mencintai kedamaian dan keharmonisan, dan menjadi semakin tidak peka terhadap kecemaran dan kejahatan. Tetapi Allah yang agung menangani masalah ini sendiri. Ketika

Ketika teguran itu menimpanya, melalui perantara seorang anak kecil, ia menerimanya, karena merasa bahwa itulah yang memang pantas diterimanya. Dia tidak menunjukkan kebencian terhadap Samuel, utusan Allah; dia mengasihi Samuel sebagaimana yang telah dilakukannya, tetapi mengutuk dirinya sendiri.

Anak-anak Eli yang bersalah dibunuh dalam pertempuran. Ia dapat menahan diri untuk tidak mendengar bahwa putra-putranya terbunuh, tetapi ia tidak dapat menahan berita bahwa tabut Allah telah dirampas. Dia tahu bahwa dosanya yang lalai karena tidak membela yang benar dan menahan diri dari yang salah pada akhirnya telah merampas kekuatan dan kemuliaan Israel. Pucatnya wajahnya, dan ia pun terjatuh ke belakang dan mati.

Betapa pentingnya pelajaran ini bagi para orang tua dan wali kaum muda, dan bagi mereka yang melayani di dalam pelayanan kepada Allah. Ketika kejahatan yang ada tidak ditemukan dan diperiksa, karena orang tidak memiliki keberanian yang cukup untuk menegur yang salah, atau karena mereka memiliki minat yang terlalu kecil atau terlalu malas untuk mengerahkan kekuatan mereka sendiri dalam melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk memurnikan keluarga atau jemaat Allah, mereka bertanggung jawab atas kejahatan yang mungkin timbul sebagai akibat dari kelalaian dalam melaksanakan tugas. Kita sama bertanggung jawabnya atas kejahatan yang mungkin telah kita periksa pada orang lain, dengan teguran, dengan peringatan, dengan menjalankan otoritas orang tua atau pengembalaan, seolah-olah kita sendiri yang bersalah atas tindakan tersebut.

[517] Eli seharusnya pertama-tama berusaha menahan kejahatan dengan cara-cara yang lembut, tetapi jika itu tidak berhasil, dia harus menundukkan yang salah dengan cara yang paling keras. Kehormatan Allah harus dijaga dengan suci, bahkan jika itu memisahkan kita dari kerabat terdekat. Satu cacat dalam diri seseorang yang berbakat dapat menghancurkan kegunaannya dalam kehidupan ini dan menyebabkan dia mendengar kata-kata yang tidak disukai pada hari Tuhan: "Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu yang berbuat jahat."

Eli adalah seorang yang lembut, penuh kasih, dan baik hati, serta memiliki minat yang besar dalam pelayanan kepada Tuhan dan kemakmuran tujuan-Nya. Ia adalah seorang yang memiliki kuasa dalam doa. Ia tidak pernah memberontak terhadap firman Allah. Namun, ia memiliki kekurangan; ia tidak memiliki keteguhan

karakter untuk menegur dosa dan menegakkan keadilan terhadap orang berdosa sehingga Allah dapat mengandalkannya untuk menjaga kemurnian bangsa Israel. Dia tidak menambahkan pada imannya keberanian dan kekuatan untuk mengatakan Tidak pada waktu dan tempat yang tepat. Dosa adalah dosa; kebenaran adalah kebenaran. Nada sangkakala peringatan harus dibunyikan. Kita hidup di zaman yang sangat jahat. Penyembahan kepada Allah akan menjadi rusak kecuali jika ada orang-orang yang terjaga di setiap pos tugas. Sekarang bukan waktunya lagi bagi siapa pun untuk

terserap dalam kemudahan yang mementingkan diri sendiri. Tidak ada satu pun dari firman yang telah diucapkan Tuhan yang boleh dibiarkan jatuh ke tanah.

Sementara beberapa orang di Battle Creek telah mempercayai *Testi*, mereka telah menginjak-injaknya. Tetapi hanya sedikit yang membacanya dengan penuh minat; tetapi hanya sedikit yang mengindahkannya. Pemanjaan diri, kesombongan, mode, dan pajangan bercampur aduk dengan penyembahan kepada Allah. Dia menginginkan orang-orang yang berani untuk bertindak, yang tidak akan membiarkan pendirian berhala-berhala dan masuknya kekejian tanpa meninggikan suara seperti sangkakala, yang menunjukkan kepada bangsa itu pelanggaran-pelanggaran mereka dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka.

Segera setelah Samuel mulai menghakimi Israel, bahkan di masa mudanya, ia memanggil umat untuk berpuasa dan berdoa, dan merendahkan diri di hadapan Tuhan. Ia menyampaikan kesaksiannya yang sungguh-sungguh dari mulut Allah. Bangsa itu kemudian mulai belajar di mana kekuatan mereka itu. Mereka memohon kepada Samuel untuk tidak berhenti berseru kepada Allah bagi mereka. [518]

Musuh-musuh mereka bangkit untuk menghadapi mereka dalam peperangan, tetapi Tuhan mendengar doa mereka. Dia bekerja bagi mereka, dan kemenangan berpihak kepada Israel.

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di Battle Creek. Tugas-tugas telah diabaikan, kepercayaan penting telah dikhianati. Orang-orang telah datang ke sini yang tidak menambahkan apa pun pada kekuatan perjuangan, tetapi yang terus-menerus bekerja untuk mengumpulkan sedikit sarana yang dimiliki oleh orang lain ke dalam tangan mereka sendiri, dan dengan demikian merampok perbendaharaan Allah. Keegoisan alamiah dari hati mereka diperlihatkan di mana pun ada kesempatan yang menguntungkan untuk menguntungkan diri mereka sendiri dengan merugikan orang lain. Mereka telah melakukannya sampai standar orang duniawi terpenuhi, dan hanya ada sedikit perbedaan antara cara mereka berurusan dengan dunia.

Karyawan kami di Battle Creek memiliki tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan karyawan di tempat lain. Semua yang memilih untuk tinggal di sini harus melakukannya, bukan hanya untuk kenyamanan dan keuntungan mereka sendiri, tetapi dengan tujuan untuk kemuliaan Tuhan. Mereka harus sepenuhnya siap

untuk mengangkat beban di mana dan kapan pun beban itu perlu diangkat; dan dengan pengabdian yang mengorbankan diri mereka sendiri, mereka harus menopang lembaga-lembaga yang telah Tuhan tempatkan di antara mereka. Mereka yang tidak mau mengikuti jalan ini harus pergi ke tempat yang tidak memiliki beban yang berat untuk ditanggung. Pada jabatan yang sangat penting ini, di mana begitu banyak hal bergantung pada usaha pribadi, semua harus melakukan peran mereka tanpa gentar; mereka harus sadar, bahwa tujuan

Guru mereka tidak boleh menderita karena kehilangan satu jiwa pun. Banyak orang gagal memenuhi standar Injil; mereka mementingkan kepentingan diri sendiri dan lalai untuk melihat apa yang dapat mereka lakukan untuk menjadi berkat bagi sesamanya. Kristus tidak menghendaki adanya pemalas di dalam kebun anggurnya. Ia menuntut agar setiap orang bekerja untuk waktu dan kekekalan.

Bab 49-Peningkatan Talenta

[519]

Tuhan menghendaki agar perbaikan menjadi pekerjaan hidup semua pengikut-Nya dan bahwa hal itu harus dibimbing dan dikendalikan oleh pengalaman yang benar. Manusia sejati adalah manusia yang bersedia mengorbankan kepentingannya sendiri demi kebaikan orang lain dan yang melatih dirinya untuk mengikat mereka yang patah hati. Tujuan hidup yang sebenarnya hampir tidak dipahami oleh banyak orang, dan apa yang nyata dan substansial dalam hidup mereka dikorbankan karena kesalahan yang disayangi.

Nero dan Kaisar diakui oleh dunia sebagai orang-orang besar, tetapi apakah Allah menganggap mereka seperti itu? Tidak; mereka tidak terhubung oleh iman yang hidup dengan Hati kemanusiaan yang agung. Mereka ada di dunia, dan makan, minum, dan tidur, seperti orang-orang dunia; tetapi mereka adalah setan dalam kekejaman mereka. Ke mana pun monster-monster kemanusiaan ini pergi, pertumpahan darah dan kehancuran menandai jalan mereka. Mereka dipuji oleh dunia ketika mereka masih hidup, tetapi ketika mereka dikuburkan, dunia bersukacita. Berbeda dengan kehidupan orang-orang ini adalah kehidupan Luther. Ia tidak dilahirkan sebagai seorang pangeran. Ia tidak mengenakan mahkota kerajaan. Dari sebuah sel biara suaranya terdengar dan pengaruhnya terasa. Ia memiliki hati yang manusiawi, yang digunakan untuk kebaikan manusia. Dia berdiri dengan berani untuk kebenaran dan keadilan, dan menghadapi pertentangan dunia, sehingga dia dapat bermanfaat bagi sesamanya.

Akal budi saja tidak membuat manusia menjadi manusia yang sesuai dengan standar ilahi. Ada kekuatan dalam akal budi jika dikuduskan dan dikendalikan oleh Roh Allah. Hal ini lebih unggul daripada kekayaan dan kekuatan fisik, namun harus dikembangkan untuk menjadikan manusia. Hak yang dimiliki seseorang untuk mengklaim dirinya sebagai manusia ditentukan oleh penggunaan inteletnya. Byron memiliki konsepsi intelektual dan pemikiran yang mendalam, tetapi ia bukanlah seorang manusia menurut standar Tuhan. Dia adalah seorang agen Setan. Nafsunya sangat kuat dan

tidak terkendali. Melalui hidupnya, dia menabur benih yang berkembang menjadi panen kerusakan. Pekerjaan hidupnya menurunkan standar kebajikan. Orang ini adalah salah satu dari orang terhormat di dunia; tetap saja Tuhan tidak mau mengakuinya sebagai manusia, tetapi hanya sebagai orang yang telah menyalahgunakan talenta yang diberikan Tuhan.

Gibbon si skeptis, dan banyak orang lain yang dikaruniai Tuhan dengan pikiran raksasa, dan yang oleh dunia disebut sebagai orang-orang besar, bersatu di bawah panji Setan dan menggunakan karunia-karunia Tuhan untuk memutarbalikkan kebenaran dan menghancurkan jiwa-jiwa manusia. Akal budi yang besar, ketika dijadikan pelayan kejahatan, adalah kutukan bagi pemiliknya dan bagi semua orang yang berada dalam lingkaran pengaruhnya.

Apa yang akan memberkati umat manusia adalah kehidupan spiritual. Jika manusia selaras dengan Tuhan, ia akan terus bergantung pada-Nya untuk mendapatkan kekuatan. "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Adalah tugas hidup kita untuk terus berusaha mencapai kesempurnaan karakter Kristen, berjuang terus menerus untuk menjadi serupa dengan kehendak Allah. Upaya yang dimulai di dunia ini akan terus berlanjut hingga kekekalan. Standar Allah tentang manusia diangkat ke makna tertinggi dari istilah tersebut, dan jika dia bertindak sesuai dengan kedewasaan yang diberikan Allah, dia akan mempromosikan kebahagiaan dalam kehidupan ini, yang akan mengarah pada kemuliaan dan pahala kekal di kehidupan yang akan datang.

Para anggota keluarga manusia berhak atas nama pria dan wanita hanya ketika mereka menggunakan talenta mereka, dengan segala cara yang memungkinkan, untuk kebaikan orang lain. Kehidupan Kristus ada di hadapan kita sebagai sebuah pola, dan ketika melayani, seperti malaikat belas kasihan, untuk kebutuhan orang lain, manusia bersekutu erat dengan Allah. Adalah sifat alami dari kekristenan untuk membuat keluarga-keluarga yang bahagia dan masyarakat yang bahagia. Perselisihan, keegoisan, dan perselisihan akan dijauhkan dari setiap pria dan wanita yang memiliki roh Kristus yang sejati.

Mereka yang mengambil bagian dalam kasih Kristus tidak memiliki hak untuk berpikir bahwa ada batasan bagi pengaruh dan pekerjaan mereka dalam upaya untuk memberi manfaat bagi umat manusia. Apakah Kristus menjadi lelah dalam upaya-Nya untuk menyelamatkan manusia yang jatuh? Pekerjaan kita haruslah terus menerus dan tekun. Kita akan menemukan pekerjaan yang harus dilakukan sampai Sang Tuan memerintahkan kita untuk meletakkan perlengkapan senjata kita di kaki-Nya. Allah adalah pengatur moral, dan kita harus menunggu, tunduk pada kehendak-Nya, siap dan bersedia untuk

melakukan tugas kita kapan pun pekerjaan itu perlu dilakukan.

- [521] Para malaikat bekerja siang dan malam dalam pelayanan kepada Allah untuk mengangkat manusia sesuai dengan rencana keselamatan. Manusia dituntut untuk mengasihi Allah dengan sepenuh hati, dengan segenap jiwa, pikiran, dan kekuatannya, dan sesamanya seperti dirinya sendiri. Hal ini tidak mungkin dapat dilakukannya kecuali ia harus menyangkal dirinya sendiri. Kata Kristus: "Barangsiapa yang akan datang

mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikuti Aku."

Penyangkalan diri berarti menguasai roh ketika hawa nafsu ingin menguasai; menahan godaan untuk mencela dan mengucapkan kata-kata yang mencari-cari kesalahan; bersabar terhadap anak yang tumpul dan yang perilakunya menyedihkan dan menyulitkan; berdiri teguh di tempat tugas ketika orang lain mungkin gagal; untuk mengangkat tanggung jawab di mana pun dan kapan pun Anda bisa, bukan untuk mendapatkan tepuk tangan, bukan untuk kebijakan, tetapi demi Sang Guru, yang telah memberi Anda pekerjaan yang harus dilakukan dengan kesetiaan yang tak tergoyahkan; ketika Anda bisa memuji diri sendiri, berdiam diri dan membiarkan bibir-bibir lain memuji Anda. Penyangkalan diri adalah berbuat baik kepada orang lain di mana kecenderungannya adalah untuk melayani dan menyenangkan diri sendiri. Meskipun orang-orang di sekeliling Anda mungkin tidak akan pernah menghargai usaha Anda atau memberikan pujian kepada Anda, namun Anda harus tetap berusaha.

Selidikilah dengan saksama dan lihatlah apakah kebenaran yang telah Anda terima telah menjadi prinsip yang teguh dalam diri Anda. Apakah Anda membawa Kristus bersama Anda ketika Anda meninggalkan ruang doa? Apakah agama Anda berjaga-jaga di depan pintu bibir Anda? Apakah hati Anda tertarik pada simpati dan kasih kepada orang lain di luar keluarga Anda sendiri? Apakah Anda dengan tekun mencari pemahaman yang lebih jelas tentang kebenaran Alkitab, sehingga Anda dapat membiarkan terang Anda bersinar kepada orang lain? Pertanyaan-pertanyaan ini dapat Anda jawab untuk jiwa Anda sendiri. Biarlah perkataan Anda dibumbui dengan kasih karunia dan sikap Anda menunjukkan ketinggian Kristen.

Tahun yang baru telah dimulai. Apa yang telah menjadi catatan tahun lalu dalam kehidupan Kristen Anda? Bagaimana catatan Anda di surga? Saya mengajak Anda untuk berserah sepenuhnya kepada Allah. Apakah hati Anda telah terbagi? Berikanlah hati Anda sepenuhnya kepada Tuhan sekarang juga. Buatlah sejarah hidup yang berbeda di tahun yang akan datang dengan tahun-tahun sebelumnya. Rendah hati jiwamu di hadapan Allah. "Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan: [522] karena apabila ia telah dicobai, ia akan menerima mahkota kehidupan, yang

Tuhan telah berjanji kepada mereka yang mengasihi Dia." Singkirkan semua kepura-puraan dan kepura-puraan. Bersikaplah sebagai diri Anda yang sederhana dan alami. Jujurlah dalam setiap pikiran, perkataan dan perbuatan, dan "dalam kerendahan hati hendaklah kamu menganggap orang lain lebih mulia dari pada dirimu sendiri." Ingatlah selalu bahwa sifat moral perlu dikuatkan dengan berjaga-jaga dan berdoa. Selama Anda memandang kepada Kristus, Anda aman; tetapi pada saat Anda memikirkan pengorbanan dan kesulitan Anda, dan mulai bersimpati dan menyayangi diri sendiri, Anda kehilangan kepercayaan Anda kepada Allah dan berada dalam bahaya besar.

Banyak orang membatasi Penyelenggaraan Ilahi dan memisahkan belas kasihan dan kasih dari karakter-Nya. Mereka mendesak bahwa kebesaran dan keagungan Allah akan melarang-Nya untuk menarik diri-Nya sendiri dalam urusan makhluk-Nya yang paling lemah. "Bukankah dua ekor burung pipit dijual dengan harga satu sen, dan seekor pun tidak akan jatuh ke tanah tanpa Bapamu. Tetapi rambut kepalamu pun terhitung semuanya. Karena itu janganlah kamu takut, karena kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit."

Sulit bagi manusia untuk memberikan perhatian pada hal-hal kecil dalam kehidupan sementara pikiran terlibat dalam urusan yang sangat penting. Namun, bukankah persatuan ini harus ada? Manusia yang diciptakan menurut gambar Penciptanya harus menyatukan tanggung jawab yang lebih besar dengan tanggung jawab yang lebih kecil. Dia mungkin asyik dengan pekerjaan yang sangat penting dan mengabaikan pengajaran yang dibutuhkan anak-anaknya. Tugas-tugas ini mungkin dipandang sebagai tugas-tugas kehidupan yang lebih rendah, padahal pada kenyataannya tugas-tugas ini merupakan fondasi masyarakat. Kebahagiaan keluarga dan gereja bergantung pada *pengaruh rumah tangga*. Kepentingan-kepentingan kekal bergantung pada pelaksanaan tugas-tugas kehidupan ini dengan benar. Dunia tidak terlalu membutuhkan pemikiran-pemikiran yang hebat, melainkan orang-orang yang baik yang akan menjadi berkat di dalam rumah mereka.

Nomor Tiga Puluh-Saksi bagi Gereja

[523]

Bab 50-Hamba-hamba Allah

Allah memilih Abraham sebagai utusan-Nya untuk menyampaikan terang kepada dunia. Firman Allah datang kepadanya, bukan dengan presentasi prospek yang menggiurkan dalam kehidupan ini berupa gaji yang besar, penghargaan yang besar dan kehormatan duniawi. "Pergilah dari negerimu, dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu," demikianlah pesan ilahi kepada Abraham. Sang bapa leluhur taat, dan "pergi dengan tidak mengetahui ke mana ia pergi," sebagai pembawa terang Allah, untuk menjaga nama-Nya tetap hidup di bumi. Ia meninggalkan negerinya, rumahnya, sanak saudaranya, dan semua pergaulan yang menyenangkan yang berhubungan dengan kehidupannya di masa kecilnya, untuk menjadi seorang musafir dan pendatang.

Sering kali lebih penting daripada yang disadari oleh banyak orang, bahwa persekutuan-persekutuan awal harus diputuskan agar mereka yang akan berbicara "dalam nama Kristus" dapat berdiri dalam posisi di mana Allah dapat mendidik dan memenuhi syarat untuk pekerjaan-Nya yang besar. Kerabat dan teman sering kali memiliki pengaruh yang menurut Allah akan sangat mengganggu instruksi yang Dia rancang untuk diberikan kepada hamba-hamba-Nya. Saran-saran akan diberikan oleh mereka yang tidak memiliki hubungan dekat dengan surga, yang jika diindahkan, akan mengalihkan mereka yang seharusnya menjadi pembawa terang bagi dunia dari pekerjaan kudus mereka.

[524] Sebelum Allah dapat memakainya, Abraham harus dipisahkan dari pergaulan sebelumnya, agar ia tidak dikendalikan oleh pengaruh manusia atau bergantung pada bantuan manusia. Sekarang setelah ia telah terhubung dengan Allah, orang ini harus tinggal di antara orang-orang asing. Karakternya haruslah khas, berbeda dari seluruh dunia. Ia bahkan tidak dapat menjelaskan tindakannya agar dapat dimengerti oleh teman-temannya, karena mereka adalah penyembah berhala. Hal-hal rohani harus dipahami secara rohani; oleh karena itu, motif dan tindakannya tidak dapat dipahami oleh kaum kerabat dan sahabat-sahabatnya.

Ketaatan Abraham yang tidak perlu dipertanyakan lagi merupakan salah satu contoh iman dan ketergantungan yang paling mencolok kepada Tuhan yang dapat ditemukan dalam Kitab Suci. Hanya dengan janji yang jelas bahwa keturunannya akan memiliki Kanaan, tanpa bukti lahiriah sedikit pun, ia mengikuti

ke mana Tuhan harus memimpin, sepenuhnya dan dengan tulus mematuhi syarat-syarat di pihaknya, dan yakin bahwa Tuhan akan dengan setia melakukan firman-Nya. Sang bapa leluhur pergi ke mana pun Tuhan menunjukkan tugasnya; ia melewati padang gurun tanpa rasa takut; ia pergi ke tengah-tengah bangsa-bangsa penyembah berhala, dengan satu pikiran: "Allah telah berfirman; saya menaati suara-Nya; Ia akan menuntun, Ia akan melindungi saya."

Iman dan keyakinan seperti yang dimiliki Abraham, yang dibutuhkan oleh para utusan Tuhan saat ini. Tetapi banyak orang yang dapat dipakai Tuhan tidak mau bergerak maju, mendengar dan menaati satu Suara di atas semua Suara lainnya. Hubungan dengan sanak saudara dan teman-teman, kebiasaan dan pergaulan lama, terlalu sering memiliki pengaruh yang begitu besar terhadap hamba-hamba Tuhan sehingga Dia hanya dapat memberikan sedikit pengajaran kepada mereka, hanya dapat menyampaikan kepada mereka sedikit pengetahuan tentang maksud-maksud-Nya; dan sering kali setelah beberapa waktu Dia mengesampingkan mereka dan memanggil orang lain untuk menggantikannya, yang Dia buktikan dan uji dengan cara yang sama. Tuhan akan melakukan lebih banyak lagi bagi hamba-hamba-Nya jika mereka sepenuhnya dikuduskan bagi-Nya, menghargai pelayanan-Nya di atas ikatan-ikatan keluarga dan semua pergaulan duniawi. Para pemangku jawatan Injil memiliki pekerjaan yang kudus. Mereka memiliki sebuah pesan peringatan yang khidmat untuk disampaikan kepada dunia - sebuah pesan yang akan menjadi sebuah kenikmatan dari kehidupan bagi kehidupan atau kematian bagi kematian. Mereka adalah para utusan Allah kepada manusia, dan mereka tidak boleh melupakan misi mereka atau tanggung jawab mereka. Mereka tidak seperti orang dunia; mereka tidak dapat

menj

adi seperti mereka. Jika mereka ingin setia kepada Allah, mereka harus mempertahankan karakter mereka yang terpisah dan kudus. Jika mereka berhenti berhubungan dengan surga, mereka berada dalam bahaya yang lebih besar daripada yang lain dan dapat memberikan pengaruh yang lebih kuat ke arah yang salah, karena Setan selalu mengawasi mereka, menunggu kelemahan yang akan dikembangkan sehingga ia dapat m e l a k u k a n serangan yang

berhasil. Dan betapa dia menang ketika dia berhasil; karena ketika seseorang yang menjadi duta bagi Kristus lengah, melalui dia, musuh yang besar itu dapat mengamankan banyak jiwa bagi dirinya sendiri.

Mereka yang memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan mungkin tidak akan makmur dalam hal-hal kehidupan ini; mereka mungkin akan sering mengalami ujian dan penderitaan. Yusuf difitnah dan dianiaya karena ia mempertahankan kebajikan dan integritasnya. Daud, utusan Allah yang terpilih, diburu seperti binatang buas oleh musuh-musuhnya yang jahat. Daniel dilemparkan ke dalam gua singa karena dia jujur dan pantang menyerah dalam kesetiaannya kepada Tuhan. Ayub dirampas harta bendanya dan begitu menderita secara jasmani sehingga ia dibenci oleh kerabat dan sahabat-sahabatnya, namun ia tetap mempertahankan

integritas dan kesetiannya kepada Allah. Yeremia mengucapkan kata-kata yang telah Allah taruh ke dalam mulutnya, dan kesaksiannya yang terus terang membuat raja dan para pembesar marah sehingga ia dilemparkan ke dalam lubang yang menjijikkan. Stefanus dilempari batu karena ia memberitakan tentang Kristus dan Dia yang disalibkan. Paulus dipenjarakan, dipukuli dengan tongkat, dirajam, dan akhirnya dihukum mati karena dia adalah utusan yang setia untuk membawa Injil kepada orang-orang bukan Yahudi. Yohanes yang dikasihi dibuang ke Pulau Patmos "karena firman Allah, dan karena kesaksian Yesus Kristus."

Contoh-contoh ketabahan manusia ini, di dalam kekuatan kuasa divinitas, menjadi kesaksian bagi dunia akan kesetiaan janji-janji Allah-kehadiran-Nya yang kekal dan kasih karunia-Nya yang menopang. Ketika dunia memandang orang-orang yang rendah hati ini, dunia tidak dapat melihat nilai moral mereka di hadapan Allah. Adalah sebuah pekerjaan iman untuk dengan tenang bersandar kepada Allah di saat-saat yang paling gelap - betapapun beratnya cobaan dan badai yang menerpa - untuk merasakan bahwa Bapa kita memegang kendali. Hanya mata iman yang dapat melihat melampaui hal-hal yang bersifat sementara dan akal budi untuk memperkirakan nilai dari kekayaan yang kekal.

[526] Panglima militer yang hebat menaklukkan bangsa-bangsa dan mengguncang tentara separuh dunia, tetapi ia mati dalam kekecewaan dan kehinaan. Filsuf yang menjelajahi alam semesta, di mana-mana menelusuri manifestasi kuasa Tuhan dan menikmati keselarasannya, sering kali gagal melihat keajaiban-keajaiban yang mengagumkan ini sebagai Tangan yang membentuk semuanya. "Manusia yang dihormati, tetapi tidak mengerti, adalah seperti binatang yang binasa." Tidak ada harapan akan keabadian yang mulia yang menerangi masa depan musuh-musuh Allah. Tetapi para pahlawan iman itu memiliki janji akan warisan yang nilainya lebih besar daripada kekayaan duniawi apa pun - sebuah warisan yang akan memuaskan kerinduan jiwa. Mereka mungkin tidak dikenal dan tidak diakui oleh dunia, tetapi mereka terdaftar sebagai warga negara di dalam buku-buku catatan surga. Kebesaran yang agung, kemuliaan yang kekal dan abadi, akan menjadi upah terakhir bagi mereka yang telah Allah jadikan sebagai pewaris segala sesuatu.

Para pelayan Injil harus menjadikan kebenaran Allah sebagai

tema pembelajaran, meditasi, dan percakapan. Pikiran yang banyak memikirkan kehendak Allah yang dinyatakan kepada manusia akan menjadi kuat di dalam kebenaran. Mereka yang membaca dan belajar dengan kerinduan yang sungguh-sungguh akan terang ilahi, apakah mereka pelayan Tuhan atau bukan, akan segera menemukan di dalam Alkitab suatu keindahan dan keharmonisan yang akan memikat perhatian mereka, meninggikan pikiran mereka, dan memberikan kepada mereka suatu ilham dan suatu energi argumentasi yang akan berkuasa untuk menginsafkan dan mempertobatkan jiwa-jiwa.

Ada bahaya bahwa para pendeta yang mengaku percaya pada kebenaran masa kini akan merasa puas hanya dengan menyampaikan teorinya saja, sementara jiwanya sendiri tidak merasakan kuasa pengudusannya. Beberapa orang tidak memiliki kasih Allah di dalam hati mereka, yang melembutkan, membentuk, dan memuliakan hidup mereka. Pemazmur menyatakan tentang orang yang baik: "Kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan kepada Taurat-Nya ia merenungkannya siang dan malam." Ia merujuk pada pengalamannya sendiri, dan berseru: "Betapa aku mencintai Taurat-Mu, itulah meditasiku sepanjang hari." "Mataku mencegah berjaga-jaga pada waktu malam, supaya aku dapat merenungkan firman-Mu."

Tidak ada seorang pun yang memenuhi syarat untuk berdiri di atas meja suci kecuali dia memiliki merasakan pengaruh yang mengubah dari kebenaran Allah atas jiwa sendiri

jiwan

[527]

. Kemudian, dan baru setelah itu, ia dapat dengan ajaran dan teladannya dengan benar mewakili kehidupan Kristus. Tetapi banyak orang dalam pekerjaan mereka meninggikan diri bukan kepada Tuhan mereka, dan orang-orang bertobat kepada pelayan bukan kepada Kristus.

Saya sedih mengetahui bahwa beberapa orang yang mengkhotbahkan kebenaran saat ini adalah orang-orang yang belum bertobat. Mereka tidak terhubung dengan Tuhan. Mereka memiliki agama di kepala, tetapi tidak memiliki pertobatan hati; dan mereka adalah orang-orang yang paling percaya diri dan merasa diri cukup; dan rasa cukup ini akan menghalangi mereka untuk mendapatkan pengalaman yang sangat penting untuk menjadikan mereka pekerja yang efektif di kebun anggur Tuhan. Saya berharap dapat membangkitkan mereka yang mengaku sebagai penjaga tembok Sion untuk menyadari tanggung jawab mereka. Mereka harus bangun dan mengambil posisi yang lebih tinggi bagi Tuhan, karena jiwa-jiwa akan binasa karena kelalaian mereka. Mereka harus memiliki pengabdian yang tulus kepada Tuhan yang akan menuntun mereka untuk melihat sebagaimana Tuhan melihat dan menerima kata-kata peringatan dari-Nya serta membunyikan alarm bagi mereka yang berada dalam bahaya. Tuhan tidak akan menyembunyikan kebenaran-Nya dari penjaga yang setia. Mereka

yang melakukan kehendak Allah akan mengetahui ajaran-Nya. Orang bijak akan mengerti," tetapi "orang fasik akan berbuat fasik, dan tidak seorang pun dari orang fasik akan mengerti."

Kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati." Saya memohon kepada mereka yang telah menerima posisi sebagai guru, untuk pertamanya menjadi pembelajar yang rendah hati, dan senantiasa menjadi murid-murid di sekolah Kristus untuk menerima pelajaran tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati dari Guru. Kerendahan hati yang dipadukan dengan aktivitas yang sungguh-sungguh, akan menghasilkan keselamatan jiwa-jiwa yang telah dibeli dengan mahal oleh darah Kristus. Para pemangku jawatan dapat memahami dan

percaya pada teori kebenaran, dan mampu mempresentasikannya kepada orang lain; tetapi bukan hanya itu yang dituntut darinya. "Iman tanpa perbuatan adalah mati." Ia membutuhkan iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa. Iman yang hidup di dalam Kristus akan membawa setiap tindakan kehidupan dan setiap emosi jiwa ke dalam keselarasan dengan kebenaran dan keadilan Allah.

[528] **K e k h a w a t i r a n**, peninggian diri, kesombongan, nafsu, dan setiap sifat karakter lain yang tidak sesuai dengan Pola kudus kita harus diatasi; dan kemudian kerendahan hati, kelemahan-lembutan, dan rasa syukur yang tulus kepada Yesus atas keselamatan-Nya yang agung akan terus mengalir keluar dari mata air hati yang murni. Suara Yesus harus didengar dalam pesan yang keluar dari bibir duta-Nya.

Kita harus memiliki pelayanan yang bertobat. Efisiensi dan kuasa yang ada pada seorang hamba Tuhan yang sungguh-sungguh bertobat akan membuat orang-orang munafik di Sion gemetar dan orang-orang berdosa menjadi gentar. Standar kebenaran dan kekudusan sedang tertinggal di dalam debu. Jika mereka yang membunyikan nada-nada peringatan yang khidmat pada masa ini dapat menyadari pertanggungjawaban mereka kepada Allah, mereka akan melihat pentingnya doa yang sungguh-sungguh. Ketika kota-kota sunyi senyap dalam tidur tengah malam, ketika setiap orang pulang ke rumahnya masing-masing, Kristus, Teladan kita, akan pergi ke Bukit Zaitun, dan di sana, di tengah-tengah pepohonan yang rindang, Ia akan menghabiskan sepanjang malam dalam doa. Dia yang adalah diri-Nya sendiri tanpa noda dosa, - rumah harta karun yang penuh berkat; yang suaranya terdengar pada jam jaga keempat malam oleh para murid yang ketakutan di atas lautan yang bergelora, di dalam berkat sorgawi; dan yang firman-Nya dapat memanggil orang mati dari kubur mereka, - Dialah yang memanjatkan doa dengan ratap tangis dan air mata yang keras. Ia tidak berdoa untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk mereka yang harus diselamatkan-Nya. Ketika Ia menjadi seorang pengantara, mencari dari tangan Bapa-Nya persediaan kekuatan yang segar, dan datang kembali dengan segar dan kuat sebagai pengganti manusia, Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan umat manusia yang menderita dan memberi mereka teladan akan pentingnya doa.

Hakikat-Nya adalah tanpa noda dosa. Sebagai Anak Manusia, Ia berdoa kepada Bapa, menunjukkan bahwa natur manusia membutuhkan semua dukungan ilahi yang dapat diperoleh manusia

sehingga ia dapat dikuatkan untuk tugas dan dipersiapkan untuk percobaan. Sebagai Penguasa kehidupan, Dia memiliki kuasa bersama Allah dan menang bagi umat-Nya. Juruselamat ini, yang berdoa bagi mereka yang tidak membutuhkan doa, dan menangis bagi mereka yang tidak membutuhkan air mata, sekarang berada di hadapan takhta, untuk menerima dan mempersembahkan kepada Bapa-Nya permohonan dari mereka yang telah Ia doakan di bumi.

Contoh

Kristus adalah untuk kita ikuti. Doa adalah suatu keharusan dalam pekerjaan kita untuk keselamatan jiwa-jiwa. Hanya Allah yang dapat memberikan pertumbuhan benih yang kita tabur. [529]

Kita sering gagal karena kita tidak menyadari bahwa Kristus menyertai kita dengan Roh-Nya sama seperti ketika Dia bergerak secara nyata di bumi pada masa kehinaan-Nya. Berjalannya waktu tidak mengubah janji perpisahan-Nya kepada para rasul-Nya ketika Ia terangkat ke surga, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Ia telah menetapkan bahwa harus ada penerus yang menerima kuasa dari para guru iman yang pertama untuk memberitakan Kristus dan Dia yang disalibkan secara terus-menerus. Guru Agung telah mendelegasikan kuasa kepada para hamba-Nya, yang "memiliki harta ini dalam bejana tanah liat." Kristus akan mengawasi pekerjaan para duta-Nya jika mereka menantikan instruksi dan bimbingan-Nya.

Para pendeta yang sungguh-sungguh adalah wakil Kristus akan menjadi orang-orang yang berdoa. Dengan kesungguhan dan iman yang tidak dapat disangkal, mereka akan memohon kepada Allah agar mereka dikuatkan dan dibentengi dalam tugas dan dalam percobaan, dan agar bibir mereka dikuduskan dengan sentuhan bara api yang hidup dari mezbah, untuk menyampaikan firman Allah kepada umat. "Tuhan Allah telah memberikan kepadaku lidah orang yang berpengertian, supaya aku tahu berkata-kata pada waktunya kepada orang yang letih lesu; Ia membangunkan aku pada waktu pagi dan membangunkan telingaku untuk mendengar seperti orang yang berpengertian."

Kristus berkata kepada Petrus: "Simon, Simon, lihatlah, Iblis menginginkan engkau, supaya ia dapat menampi engkau seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur." Siapakah yang dapat memperkirakan hasil dari doa-doa Penebus dunia? Ketika Kristus akan melihat kesusahan jiwa-Nya dan merasa puas, maka akan terlihat dan disadari nilai dari doa-doa-Nya yang sungguh-sungguh ketika keilahian-Nya terselubung dengan kemanusiaan. Yesus memohon, bukan hanya untuk seorang saja, tetapi untuk semua murid-Nya: "Bapa, Aku ingin agar mereka yang Engkau berikan kepada-Ku, ada bersama-Ku di mana Aku berada." Matanya menembus tabir gelap masa depan dan membaca sejarah hidup setiap anak laki-

laki dan perempuan Adam. Dia merasakan beban-beban dan penderitaan setiap jiwa yang diombang-ambingkan oleh badai, dan bahwa doa yang sungguh-sungguh di dalam- [530] menyatukan dengan murid-murid-Nya yang masih hidup semua pengikut-Nya sampai akhir zaman. "Aku berdoa bukan untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka." Ya; doa Kristus itu merangkul kita. Kita harus terhibur dengan pemikiran bahwa kita memiliki

pengantara di surga, yang menyampaikan permohonan kita di hadapan Allah. "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." Pada saat yang paling membutuhkan, ketika keputusan akan membanjiri jiwa, pada saat itulah mata Yesus yang penuh perhatian melihat bahwa kita membutuhkan pertolongan-Nya. Saat kebutuhan manusia adalah saat kesempatan Tuhan. Ketika semua dukungan manusia gagal, maka Yesus datang menolong kita, dan kehadiran-Nya membuyarkan kegelapan dan mengangkat awan kesuraman.

Di dalam perahu kecil mereka di Danau Galilea, di tengah badai dan kegelapan, para murid berusaha keras untuk mencapai pantai, tetapi semua usaha mereka tidak berhasil. Saat keputusan menguasai mereka, Yesus terlihat berjalan di atas buih-buih yang tertutup buih. Bahkan kehadiran Kristus pada awalnya tidak dapat mereka tangkap, dan ketakutan mereka semakin bertambah, sampai suara-Nya yang berkata, "Ini Aku, jangan takut," menghilangkan ketakutan mereka dan memberi mereka harapan dan sukacita. Kemudian dengan rela para murid yang miskin dan lelah itu menghentikan usaha mereka dan mempercayakan semuanya kepada Sang Guru.

Kejadian yang mencolok ini menggambarkan pengalaman para pengikut Kristus. Betapa seringnya kita menarik-narik dayung, seolah-olah kekuatan dan kebijaksanaan kita sendiri sudah cukup, sampai kita menemukan bahwa usaha kita tidak berguna. Kemudian, dengan tangan yang gemetar dan kekuatan yang gagal, kita menyerahkan pekerjaan itu kepada Yesus dan mengakui bahwa kita tidak mampu melakukannya. Penebus kita yang penuh belas kasihan mengasihani kelemahan kita; dan ketika, sebagai jawaban atas seruan iman, Ia melakukan pekerjaan yang kita minta, betapa mudahnya Ia menyelesaikan apa yang bagi kita tampak begitu sulit.

Sejarah umat Allah di masa lampau memberi kita banyak contoh yang menguatkan tentang doa yang menang. Ketika orang Amalek datang untuk menyerang perkemahan orang Israel di padang gurun, Musa tahu

[531] bahwa bangsanya tidak siap untuk menghadapi pertempuran itu. Dia mengutus Yosua dengan sepasukan tentara untuk menghadapi musuh, sementara dia sendiri, bersama Harun dan Hur, mengambil posisinya di sebuah bukit yang menghadap ke medan perang. Di sana abdi Allah itu menyerahkan perkara ini kepada Dia yang hanya dapat memberikan kemenangan kepada mereka. Dengan tangan

terentang ke langit, Musa berdoa dengan sungguh-sungguh untuk keberhasilan pasukan Israel. Terlihat bahwa ketika tangannya menengadah ke atas, Israel menang melawan musuh, tetapi ketika mereka kelelahan, Amalek menang. Harun dan Hur tetap mengangkat tangan Musa sampai kemenangan, penuh dan sempurna, berpihak kepada Israel dan musuh-musuh mereka terusir dari medan pertempuran.

Kejadian ini menjadi pelajaran bagi seluruh Israel sampai akhir zaman bahwa Tuhan adalah kekuatan umat-Nya. Ketika Israel menang, Musa menengadahkan tangannya ke langit dan bersyafaat atas nama mereka; jadi, ketika seluruh umat Israel menang, itu karena Dia yang Mahakuasa menangani kasus mereka dan berperang untuk mereka. Musa tidak meminta atau percaya bahwa Tuhan akan mengalahkan musuh-musuh mereka sementara Israel tetap tidak aktif. Dia mengumpulkan semua pasukannya dan mengirim mereka keluar dengan persiapan sebaik mungkin sesuai dengan fasilitas yang mereka miliki, dan kemudian dia membawa seluruh masalah ini kepada Tuhan dalam doa. Musa di atas gunung memohon kepada Tuhan, sementara Yosua dengan para pengikutnya yang pemberani berada di bawah, melakukan yang terbaik untuk menghadapi dan memukul mundur musuh-musuh Israel dan Allah.

Doa yang muncul dari hati yang sungguh-sungguh dan percaya adalah doa yang efektif dan sungguh-sungguh yang menghasilkan banyak hal. Allah tidak selalu menjawab doa-doa kita seperti yang kita harapkan, karena kita mungkin tidak meminta apa yang terbaik bagi kita; tetapi dalam kasih dan hikmat-Nya yang tak terbatas, Ia akan memberikan kepada kita hal-hal yang paling kita butuhkan. Berbahagialah hamba Tuhan yang memiliki Harun dan Hur yang setia untuk menguatkan tangannya ketika ia merasa letih dan mengangkatnya dengan iman dan doa. Dukungan yang demikian merupakan bantuan yang sangat besar bagi hamba Kristus dalam pekerjaannya dan sering kali akan membuat perjuangan kebenaran menang dengan gemilang.

Setelah pelanggaran Israel dalam membuat anak lembu emas, Musa

[532]

kembali memohon kepada Allah atas nama bangsanya. Dia memiliki pengetahuan tentang mereka yang telah ditempatkan di bawah pengawasannya; dia tahu kebejatan hati manusia dan menyadari kesulitan yang harus ia hadapi. Tetapi dia telah belajar dari pengalaman bahwa untuk memiliki pengaruh dengan orang-orang, dia harus terlebih dahulu memiliki kuasa dengan Tuhan. Tuhan membaca ketulusan dan tujuan yang tidak mementingkan diri sendiri dari hati hamba-Nya dan merendahkan diri untuk berkomunikasi dengan manusia yang lemah ini, secara langsung, seperti seorang pria berbicara dengan seorang teman. Musa menyerahkan dirinya dan semua bebannya

sepenuhnya kepada Tuhan dan dengan bebas mencurahkan jiwanya di hadapan-Nya. Tuhan tidak menegur hamba-Nya, tetapi membungkuk untuk mendengarkan permohonannya.

Musa memiliki perasaan yang mendalam akan ketidaklayakan dan ketidaklayakannya untuk melakukan pekerjaan besar yang telah Tuhan panggil. Ia memohon dengan sangat sungguh-sungguh agar Tuhan menyertainya. Jawabannya datang: "Penyertaan-Ku akan menyertai engkau, dan Aku akan memberikan kelegaan kepadamu." Tetapi Musa tidak merasa bahwa ia dapat berhenti sampai di sini. Ia telah memperoleh banyak hal, tetapi ia

rindu untuk lebih mendekat kepada Allah, untuk mendapatkan jaminan yang lebih kuat akan kehadiran-Nya yang kekal. Ia telah memikul beban Israel; ia telah memikul tanggung jawab yang sangat besar; ketika umat itu berdosa, ia menderita penyesalan yang mendalam, seakan-akan ia sendiri yang bersalah; dan sekarang ada tekanan pada jiwanya akan akibat-akibat yang mengerikan apabila Allah membiarkan Israel dalam kekerasan dan ketegaran hati. Mereka tidak akan ragu-ragu untuk membunuh Musa, dan karena ketergesa-gesaan dan kesesatan mereka sendiri, mereka akan segera menjadi mangsa musuh-musuh mereka dan dengan demikian mencemarkan nama Allah di hadapan bangsa-bangsa lain. Musa mengajukan permohonannya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat sehingga jawabannya datang: "Aku akan melakukan apa yang kaukatakan itu, sebab engkau mendapat kasih karunia di hadapan-Ku, dan Aku mengenal engkau."

Sekarang, tentu saja, kita mengharapkan sang nabi berhenti memohon; tetapi tidak, dengan penuh keberanian karena keberhasilannya, ia terus mendekat kepada Allah, dengan keakraban yang suci yang hampir tidak dapat kita bayangkan. Dia sekarang mengajukan permohonan yang belum pernah diajukan oleh manusia sebelumnya: "Aku memohon kepada-Mu, tunjukkanlah kemuliaan-Mu kepadaku." Sebuah permohonan yang luar biasa.

[533] berasal dari manusia yang terbatas dan fana! Tetapi apakah ia merasa jijik? apakah Allah menegurnya karena anggapannya? Tidak, kita mendengar kata-kata yang penuh rahmat: "Aku akan membuat semua kebaikan-Ku lewat di hadapanmu."

Kemuliaan Allah yang disingkapkan tidak dapat dilihat oleh manusia dan hidup; tetapi Musa diyakinkan bahwa ia akan melihat kemuliaan ilahi sebanyak yang dapat ia tanggung dalam keadaannya yang fana ini. Tangan yang menciptakan dunia, yang memegang gunung-gunung pada tempatnya, mengambil manusia dari debu tanah ini - manusia yang memiliki iman yang kuat - dan dengan penuh belas kasihan menutupinya di dalam sebuah celah bukit batu, sementara kemuliaan Allah dan segala kebaikan-Nya melintas di depannya. Dapatkah kita mengagumi bahwa "kemuliaan yang luar biasa" yang dipantulkan dari Kemahakuasaan bersinar di wajah Musa dengan kecerahan yang sedemikian rupa sehingga orang-orang tidak dapat melihatnya? Kesan Allah ada di dalam dirinya, membuatnya tampak seperti salah satu malaikat yang bersinar dari takhta.

Pengalaman ini, di atas segalanya, jaminan bahwa Allah akan mendengar doanya dan bahwa hadirat ilahi akan menyertainya, lebih berharga bagi Musa sebagai seorang pemimpin daripada pembelajaran di Mesir atau semua pencapaiannya dalam ilmu kemiliteran. Tidak ada kekuatan duniawi, keahlian atau pembelajaran yang dapat menggantikan kehadiran Allah secara langsung. Dalam sejarah Musa, kita dapat melihat persekutuan yang intim dengan Allah yang menjadi hak istimewa manusia untuk dinikmati. Bagi para pendurhaka, jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup adalah hal yang menakutkan. Tetapi Musa tidak takut untuk menjadi

sendirian dengan Sang Pembuat hukum yang telah diucapkan dengan keagungan yang luar biasa dari Gunung Sinai, karena jiwanya selaras dengan kehendak Penciptanya.

Doa adalah pembukaan hati kepada Allah seperti kepada seorang sahabat. Mata iman akan melihat Allah sangat dekat, dan orang yang berdoa dapat memperoleh bukti yang berharga tentang kasih dan perhatian ilahi kepadanya. Tetapi mengapa begitu banyak doa yang tidak pernah dijawab? Daud berkata: "Aku berseru kepada-Nya dengan mulutku, dan Dia dipuji dengan lidahku. Tetapi jika aku menaruh kejahatan di dalam hatiku, TUHAN tidak akan mendengarkan aku." Melalui nabi yang lain, Tuhan memberi kita janji: "Kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, jika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu." Sekali lagi, Ia berbicara tentang beberapa orang yang "tidak berseru kepada-Ku dengan segenap hati." Orang-orang seperti itu permohonan adalah doa-doa yang hanya merupakan basa-basi, yang tidak diterima oleh Tuhan.

Doa yang dipanjatkan Natanael ketika ia berada di bawah pohon ara datang dari hati yang tulus, dan doa itu didengar dan dijawab oleh Sang Guru. Kristus berkata tentang dia: "Lihatlah, seorang Israel, yang tidak ada tipu dayanya!" Tuhan membaca hati semua orang dan memahami motif dan tujuan mereka. "Doa orang yang tulus hati adalah kesukaan-Nya." Dia tidak akan lambat untuk mendengar mereka yang membuka hati mereka kepada-Nya, yang tidak meninggikan diri, tetapi dengan tulus merasakan kelemahan dan ketidaklayakan mereka.

Kita membutuhkan doa, doa yang sungguh-sungguh, sungguh-sungguh, doa yang penuh penderitaan, doa seperti yang Daud panjatkan ketika ia berseru: "Seperti ikan hart merindukan air, demikianlah rindu jiwaku kepada-Mu, ya Allah." "Aku merindukan ajaran-ajaran-Mu," "Aku merindukan keselamatan dari pada-Mu." "Jiwaku merindukan, bahkan merindukan pelataran-pelataran TUHAN, hatiku dan dagingku berseru-seru kepada Allah yang hidup." "Jiwaku remuk karena kerinduanku akan pengadilan-Mu." Ini adalah roh doa yang bergumul, seperti yang dimiliki oleh pemazmur kerajaan.

Daniel berdoa kepada Tuhan, tidak meninggikan diri atau mengklaim kebaikan apa pun: "Ya TUHAN, dengarkanlah, ya TUHAN, ampunilah, ya TUHAN, dengarkanlah dan lakukanlah, janganlah menunda-nunda, karena Engkau, ya Allahku." Inilah yang

Yakobus sebut sebagai doa yang sungguh-sungguh dan efektif. Tentang Kristus dikatakan: "Dan ketika Ia menderita sengsara, Ia berdoa dengan lebih sungguh-sungguh." Betapa berbedanya doa syafaat yang diucapkan oleh Yang Mahabesar di surga ini dengan doa-doa yang lemah dan tak berperasaan yang berasal dari

dipersembahkan kepada Allah. Banyak orang puas dengan basa-basi, tetapi hanya sedikit yang memiliki kerinduan yang tulus, sungguh-sungguh, dan penuh kasih sayang kepada Tuhan.

Persekutuan dengan Allah memberikan kepada jiwa suatu pengetahuan yang mendalam tentang kehendak-Nya. Tetapi banyak orang yang mengaku beriman tidak mengetahui apa itu pertobatan yang sejati. Mereka tidak memiliki pengalaman persekutuan dengan Bapa melalui Yesus Kristus, dan tidak pernah merasakan kuasa kasih karunia ilahi untuk menguduskan hati. Berdoa dan berdosa, berdosa dan berdoa, hidup mereka penuh dengan kedengkian, tipu daya, iri hati, cemburu, dan cinta diri.

[535] Doa-doa golongan ini adalah kekejian bagi Allah. Doa yang benar melibatkan energi jiwa dan mempengaruhi kehidupan. Orang yang mencurahkan keinginannya di hadapan Allah akan merasakan kekosongan dari segala sesuatu yang ada di bawah kolong langit. "Segala keinginanmu ada di hadapan-Mu," kata Daud, "dan rintihanku tidak tersembunyi bagi-Mu." "Jiwaku haus akan Allah, akan Allah yang hidup, kapankah aku akan datang dan menghadap Allah?" "Apabila aku mengingat semuanya ini, aku mencurahkan jiwaku di dalam diriku."

Seiring dengan bertambahnya jumlah kita, rencana-rencana yang lebih luas harus diletakkan untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin meningkat; tetapi kita tidak melihat adanya lipatan khusus tentang kesalehan yang sungguh-sungguh, kesederhanaan Kristiani, dan pengabdian yang sungguh-sungguh. Gereja tampaknya puas dengan hanya mengambil langkah-langkah pertama dalam pertobatan. Mereka lebih siap untuk bekerja secara aktif daripada untuk pengabdian yang rendah hati, lebih siap untuk terlibat dalam pelayanan keagamaan secara lahiriah daripada dalam pekerjaan hati. Meditasi dan doa diabaikan demi kesibukan dan pertunjukan. Agama harus dimulai dengan mengosongkan dan memurnikan hati, dan harus dipupuk dengan doa setiap hari.

Kemajuan yang stabil dari pekerjaan kita, dan fasilitas kita yang meningkat, memenuhi hati dan pikiran banyak orang dengan kepuasan dan kebanggaan, yang kita takutkan akan menggantikan kasih Allah di dalam jiwa. Kesibukan dalam bagian mekanis dari pekerjaan Allah dapat begitu menyibukkan pikiran sehingga doa menjadi terabaikan, dan mementingkan diri sendiri dan kemegahan diri sendiri, yang begitu siap untuk mendorong jalan mereka, akan menggantikan kebaikan, kelemahlembutan dan kerendahan hati

yang sejati. Seruan yang penuh semangat dapat didengar: "Bait Allah, Bait Allah, inilah Bait Allah." "Marilah ikut aku, dan lihatlah semangatku bagi Tuhan." Tetapi di manakah para pemikul beban, di manakah para bapa dan ibu di Israel? Di manakah mereka yang memikul beban jiwa-jiwa di dalam hati dan yang bersimpati kepada sesama mereka, yang siap menempatkan diri mereka dalam posisi apa pun untuk menyelamatkan mereka dari kehancuran kekal?

"Bukan dengan keperkasaan dan bukan pula dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam." "Kamu adalah," kata Kristus, "terang dunia."

Betapa

tanggung jawab! Ada kebutuhan untuk berpuasa, merendahkan diri, dan berdoa atas [536] semangat kita yang membusuk dan kerohanian kita yang merana. Kasih dari banyak orang

semakin dingin. Upaya banyak pengkhotbah kita tidak seperti yang seharusnya. Ketika beberapa orang yang tidak memiliki Roh dan kuasa Allah memasuki ladang yang baru, mereka mulai mencela denominasi-denominasi lain, berpikir bahwa mereka dapat meyakinkan orang-orang akan kebenaran dengan menunjukkan ketidakkonsistenan gereja-gereja yang populer. Pada beberapa kesempatan, mungkin perlu untuk membicarakan hal-hal ini, tetapi pada umumnya hal ini hanya menimbulkan prasangka buruk terhadap pekerjaan kita dan menutup telinga banyak orang yang mungkin telah mendengarkan kebenaran. Jika para guru ini memiliki hubungan yang erat dengan Kristus, mereka akan memiliki hikmat ilahi untuk mengetahui bagaimana cara mendekati orang-orang. Mereka tidak akan segera melupakan kegelapan dan kesalahan, hawa nafsu dan prasangka, yang telah menjauhkan diri mereka dari kebenaran.

Seandainya para guru ini bekerja dengan roh Sang Guru, hasil yang sangat berbeda akan terjadi. Dengan kelembahlembutan dan kesabaran, kelembutan dan kasih, namun dengan kesungguhan yang teguh, mereka akan berusaha mengarahkan jiwa-jiwa yang sesat kepada Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Ketika hal ini dilakukan, kita akan melihat Allah bergerak di dalam hati manusia.

Kata rasul yang agung: "Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." Sungguh suatu pekerjaan yang berat bagi manusia yang malang! Kita diperlengkapi dengan senjata rohani untuk "bertarung dalam pertandingan iman yang benar", tetapi beberapa orang tampaknya hanya mengambil dari gudang senjata di surga, yaitu halilintar. Berapa lama lagi cacat ini harus ada? Sementara

berada di tengah-tengah minat religius, beberapa orang mengabaikan bagian terpenting dari pekerjaan ini. Mereka gagal untuk mengunjungi dan berkenalan dengan mereka yang telah menunjukkan minat untuk menghadirkan diri mereka malam demi malam untuk mendengarkan penjelasan Kitab Suci. Percakapan mengenai topik-topik keagamaan, dan doa yang sungguh-

sungguh pada waktu yang tepat, dapat menyeimbangkan banyak jiwa ke arah yang benar. Para pendeta yang mengabaikan tugas mereka dalam hal ini bukanlah gembala-gembala yang sejati bagi kawanan domba. Pada saat mereka seharusnya paling aktif mengunjungi, bercakap-cakap, dan berdoa dengan orang-orang yang berminat ini, beberapa orang akan dipekerjakan untuk menulis surat-surat yang tidak perlu kepada orang-orang di jarak. Oh, apa yang sedang kita lakukan untuk Sang Guru! Ketika masa percobaan [537] akan berakhir, berapa banyak yang akan melihat kesempatan-kesempatan yang telah mereka abaikan untuk memberikan pelayanan kepada Tuhan mereka yang terkasih yang telah mati bagi mereka. Dan bahkan

Mereka yang tercatat paling setia akan melihat lebih banyak lagi yang mungkin mereka lakukan, seandainya pikiran mereka tidak teralihkan oleh lingkungan duniawi.

Kami memohon kepada para pemberita Injil Kristus untuk tidak pernah berkecil hati dalam pekerjaan mereka, tidak pernah menganggap orang berdosa yang paling keras hati di luar jangkauan kasih karunia Allah. Mereka yang demikian dapat menerima kebenaran di dalam kasih akan kebenaran dan menjadi garam dunia. Dia yang membalikkan hati manusia seperti air yang dibalikkan dapat membawa jiwa yang paling egois dan mengeraskan hati untuk berserah kepada Kristus. Apakah hal itu terlalu sulit untuk dilakukan oleh Allah? "Firman-Ku," kata-Nya, "tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kukirimkan."

Tuhan tidak akan memberikan berkat-Nya kepada mereka yang lalai, egois, dan suka bersenang-senang-yang tidak mau mengangkat beban di jalan-Nya. "Baik sekali" akan diucapkan kepada mereka yang telah berbuat baik. Setiap orang akan mendapat upah "sesuai dengan pekerjaannya." Kita menginginkan pelayanan yang aktif, yaitu orang-orang yang berdoa yang akan bergumul dengan Tuhan seperti yang dilakukan Yakub, dengan berkata: "Aku tidak akan membiarkan Engkau pergi, sebelum Engkau memberkati aku." Jika kita ingin mendapatkan mahkota kemenangan, kita harus mengerahkan segenap kemampuan dan mengerahkan segenap kekuatan. Kita tidak akan pernah bisa diselamatkan dengan tidak aktif. Menjadi pemalas di kebun anggur Tuhan berarti melepaskan semua hak atas upah orang benar.

* * * * *

Bab 51-Peringatan dan Nasihat

Pada tanggal 23 November 1879, beberapa hal diperlihatkan kepada saya sehubungan dengan lembaga-lembaga di antara kita dan tugas-tugas serta bahaya-bahaya yang dihadapi oleh mereka yang menduduki posisi terdepan sehubungan dengan lembaga-lembaga tersebut. Saya melihat bahwa orang-orang ini telah dibangkitkan untuk melakukan pekerjaan khusus sebagai alat Tuhan,

dipimpin, dibimbing, dan dikendalikan oleh Roh-Nya. Mereka harus menjawab [538] tuntutan-tuntutan Allah dan tidak pernah merasa bahwa mereka adalah milik mereka sendiri

dan bahwa mereka dapat menggunakan kuasa mereka sebagaimana yang mereka anggap paling menguntungkan bagi diri mereka sendiri. Meskipun tujuan mereka adalah untuk menjadi dan melakukan yang benar, namun mereka pasti akan berbuat salah kecuali mereka terus menerus belajar di sekolah Kristus. Satu-satunya keselamatan mereka adalah dengan rendah hati berjalan bersama Allah.

Bahaya mengintai di setiap jalan, dan dia yang keluar sebagai pemenang akan memiliki lagu kemenangan untuk dinyanyikan di kota Allah. Beberapa orang memiliki sifat-sifat karakter yang kuat yang harus terus menerus ditekan. Jika tetap berada di bawah kendali Roh Allah, sifat-sifat ini akan menjadi berkat; tetapi jika tidak, maka akan menjadi kutuk. Jika mereka yang sekarang sedang menaiki gelombang popularitas tidak menjadi pusing, itu akan **m e n j a d i** mukjizat belas kasihan. Jika mereka bersandar pada kebijaksanaan mereka sendiri, seperti yang telah dilakukan oleh banyak orang yang berada dalam posisi ini, kebijaksanaan mereka akan terbukti sebagai kebodohan. Tetapi ketika mereka memberikan diri mereka tanpa mementingkan diri sendiri kepada pekerjaan Tuhan, tidak pernah menyimpang sedikit pun dari prinsip, Tuhan akan mengulurkan tangan-Nya yang kekal kepada mereka dan akan menjadi penolong yang perkasa bagi mereka. "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka."

Ini adalah zaman yang berbahaya bagi setiap orang yang

memiliki talenta yang dapat bernilai dalam pekerjaan Allah; karena Setan terus-menerus melancarkan godaannya kepada orang seperti itu, selalu berusaha memenuhinya dengan kesombongan dan ambisi; dan ketika Allah ingin memakainya, terlalu sering terjadi bahwa ia menjadi independen dan mandiri, dan merasa mampu berdiri sendiri. Ini akan menjadi bahaya bagi Anda, saudara-saudara, kecuali jika Anda hidup dalam kehidupan iman dan doa yang terus-menerus. Engkau mungkin memiliki suatu perasaan yang mendalam dan menetap tentang hal-hal yang kekal dan kasih kepada umat manusia yang telah Kristus tunjukkan di dalam hidupnya. Sebuah hubungan yang erat dengan surga akan memberikan hak

nada pada kesetiaan Anda dan akan menjadi dasar kesuksesan Anda. Perasaan ketergantungan Anda akan mendorong Anda untuk berdoa, dan rasa tanggung jawab Anda memanggil Anda untuk berusaha. Doa dan usaha, usaha dan doa, akan menjadi urusan hidup Anda. Engkau harus berdoa seolah-olah efisiensi dan pujian adalah karena Tuhan, dan bekerja seolah-olah tugas adalah tugasmu.

[539] Anda sendiri. Jika Anda menginginkan kekuatan, Anda dapat memilikinya; kekuatan itu sedang menunggu Anda untuk memilikinya. Percayalah kepada Tuhan, percaya kepada-Nya, bertindaklah dengan iman, dan berkat-berkat akan datang.

Dalam hal ini, kejeniusan, logika, dan kefasihan berbicara tidak akan berguna. Mereka yang memiliki hati yang rendah hati, percaya, dan penuh penyesalan, Tuhan menerima dan mendengar doa mereka; dan ketika Tuhan menolong, semua rintangan akan diatasi. Betapa banyak orang yang memiliki kemampuan alamiah yang hebat dan beasiswa yang tinggi telah gagal ketika ditempatkan pada posisi tanggung jawab, sementara mereka yang memiliki kecerdasan yang lebih rendah, dengan lingkungan yang kurang mendukung, telah berhasil secara menakjubkan. Rahasiannya adalah: Yang pertama mengandalkan diri mereka sendiri, sementara yang kedua bersatu dengan Dia yang ajaib dalam nasihat dan perkasa dalam bekerja untuk mencapai apa yang Dia kehendaki.

Pekerjaan mereka selalu mendesak, sulit bagi beberapa orang untuk mendapatkan waktu untuk meditasi dan doa; tetapi ini tidak boleh mereka lewatkan. Berkat dari surga, yang diperoleh melalui doa setiap hari, akan menjadi roti kehidupan bagi jiwa dan akan membuat mereka bertambah kuat secara moral dan rohani, seperti pohon yang ditanam di tepi sungai air, yang daunnya selalu hijau dan buahnya akan muncul pada waktunya.

Beberapa orang telah melakukan kesalahan serius dengan mengabaikan untuk menghadiri kebaktian umum kepada Allah. Hak istimewa kebaktian akan sama bermanfaatnya bagi mereka seperti halnya bagi orang lain, dan sepenuhnya sama pentingnya. Mereka mungkin tidak dapat memanfaatkan hak-hak istimewa ini sesering orang lain. Para dokter akan sering dipanggil pada hari Sabat untuk mengunjungi orang sakit dan mungkin diwajibkan untuk menjadikan hari itu sebagai hari kerja yang melelahkan. Kerja keras untuk meringankan penderitaan seperti itu dinyatakan oleh Juruselamat kita sebagai pekerjaan belas kasihan dan tidak

melanggar hari Sabat. Tetapi mereka yang secara teratur menggunakan hari Sabat mereka untuk menulis atau bekerja, tanpa melakukan perubahan khusus, merugikan jiwa mereka sendiri, memberikan kepada orang lain contoh yang tidak layak ditiru, dan tidak menghormati Allah.

Beberapa orang telah gagal untuk melihat pentingnya, bukan hanya menghadiri pertemuan-pertemuan keagamaan, tetapi juga memberikan kesaksian bagi Kristus dan kebenaran. Jika saudara-saudara ini tidak memperoleh kekuatan rohani dari orang-orang yang setia

[540] pelaksanaan setiap tugas Kristen, sehingga menjadi lebih dekat dan

hubungan yang lebih sakral dengan Penebus mereka, mereka akan menjadi lemah dalam kekuatan moral. Mereka pasti akan layu secara rohani kecuali mereka mengubah arah mereka dalam hal ini.

Orang-orang yang telah ditempatkan untuk bertanggung jawab atas institusi kami menduduki posisi yang penting dan bertanggung jawab. Mereka tidak dapat dilepaskan dari posisi tugas mereka, namun mereka tidak boleh merasa bahwa mereka sangat diperlukan. Allah dapat melakukannya tanpa mereka, tetapi mereka tidak dapat melakukannya tanpa Allah. Orang-orang ini harus berusaha untuk bekerja secara harmonis. Jika ia mengisi posisinya dengan terhormat, setiap orang harus menjaga kepentingan keuangan lembaga yang menjadi tanggung jawabnya. Tetapi orang-orang ini harus sangat berhati-hati agar mereka tidak hanya melihat pada cabang pekerjaan mereka sendiri dan bekerja untuk departemen mereka sendiri sehingga merugikan cabang-cabang lain yang sama pentingnya.

Saudara-saudara, Anda berada dalam bahaya membuat kesalahan besar dalam transaksi bisnis Anda. Allah memperingatkan Anda untuk berjaga-jaga agar jangan sampai Anda menuruti roh untuk saling mendahului. Berhati-hatilah untuk tidak memupuk kebijaksanaan yang lebih tajam, karena hal ini tidak akan bertahan pada hari Tuhan. Kecerdikan dan perhitungan yang cermat diperlukan, karena kamu harus berurusan dengan semua golongan; kamu harus menjaga kepentingan lembaga-lembaga kita, atau ribuan dolar akan jatuh ke tangan orang-orang yang tidak jujur. Tetapi janganlah sifat-sifat ini menjadi kekuatan yang berkuasa. Di bawah kendali yang tepat, semua itu adalah elemen-elemen penting dalam karakter; dan jika Anda menjaga rasa takut akan Allah di hadapan Anda, dan kasih-Nya di dalam hati, Anda akan aman.

Jauh lebih baik untuk menghasilkan beberapa keuntungan yang mungkin diperoleh daripada memupuk roh yang tamak dan dengan demikian menjadikannya sebagai hukum alam. Ketajaman yang picik tidak layak dimiliki oleh seorang Kristen. Kita telah dipisahkan dari dunia oleh golok kebenaran yang besar. Sifat-sifat karakter kita yang salah tidak selalu terlihat oleh diri kita sendiri, meskipun mungkin sangat jelas bagi orang lain. Tetapi waktu dan keadaan pasti akan membuktikan kita dan menyingkapkan emas karakter kita atau menemukan logam dasarnya. Tidak seorang pun dari kita yang diketahui atau dibaca oleh semua orang, sampai wadah Allah menguji kita. Setiap pemikiran dasar, setiap tindakan

yang salah, mengungkapkan beberapa cacat pada karakternya. Sifat-sifat kasar ini harus ditundukkan di bawah

[541]

pahat dan palu di dalam bengkel besar Allah, dan kasih karunia Tuhan harus menghaluskan dan memoles kita sebelum kita dapat layak untuk mendapatkan tempat di bait suci yang mulia.

Allah dapat membuat saudara-saudara ini lebih berharga daripada emas murni, bahkan irisan emas Ophir, jika mereka mau menyerahkan diri mereka kepada-Nya.

mengubah tangan. Mereka harus bertekad untuk menggunakan setiap kemampuan dan setiap kesempatan dengan sebaik-baiknya. Firman Allah harus menjadi pelajaran dan pedoman mereka dalam memutuskan apa yang tertinggi dan terbaik dalam segala hal. Satu karakter yang tidak bercela, Pola sempurna yang ditetapkan di hadapan mereka dalam Injil, harus dipelajari dengan minat yang paling dalam. Satu pelajaran yang paling penting untuk mereka pelajari adalah bahwa hanya kebaikanlah yang dapat memberikan keagungan yang sejati. Kiranya Tuhan membebaskan kita dari filosofi orang-orang bijak duniawi. Satu-satunya harapan mereka adalah menjadi orang bodoh, supaya mereka dapat menjadi bijaksana.

Pengikut Kristus yang paling lemah telah bersekutu dengan kuasa yang tak terbatas. Dalam banyak kasus, Allah tidak dapat berbuat banyak dengan orang-orang yang terpelajar karena mereka merasa tidak perlu bersandar kepada-Nya yang adalah Sumber segala hikmat; oleh karena itu, setelah percobaan, Dia menyisihkan mereka untuk orang-orang yang memiliki talenta yang lebih rendah yang telah belajar untuk bersandar pada-Nya, yang jiwanya dibentengi oleh kebaikan, kebenaran, dan kesetiaan yang teguh, dan yang tidak akan tunduk pada apa pun yang akan meninggalkan noda pada hati nurani.

Saudara-saudara, jika Anda menghubungkan jiwa Anda dengan Allah dengan iman yang hidup, Ia akan menjadikan Anda orang-orang yang berkuasa. Jika kamu mengandalkan kekuatan dan hikmatmu sendiri, kamu pasti akan gagal. Tidaklah berkenan di hadapan Allah jika engkau menaruh minat yang begitu kecil dalam pelayanan keagamaan. Engkau adalah orang-orang yang mewakili, dan dengan demikian, engkau memiliki pengaruh yang lebih luas daripada orang-orang yang tidak memiliki posisi yang menonjol. Engkau hendaknya mencari terlebih dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya. Engkau harus menjadi pekerja-pekerja yang aktif dan berminat di dalam gereja, mengembangkan kemampuan religiusmu, dan menjaga jiwamu sendiri di dalam kasih Allah. Tuhan memiliki tuntutan atas Anda dalam hal ini yang tidak dapat Anda abaikan begitu saja; Anda harus bertumbuh dalam

[542] kasih karunia atau menjadi kerdil dan lumpuh dalam hal-hal rohani. Bukan hanya hak istimewa Anda, tetapi juga tugas Anda untuk memberikan kesaksian bagi Kristus kapan pun dan di

mana pun Anda dapat melakukannya; dan dengan melatih pikiran dengan cara ini, Anda akan memupuk cinta untuk hal-hal yang kudus.

Kita berada dalam bahaya karena menganggap para pelayan Kristus hanya sebagai manusia, dan tidak mengakui mereka sebagai perwakilan-Nya. Semua pertimbangan pribadi harus dikesampingkan; kita harus mendengarkan firman Allah melalui para duta-Nya. Kristus selalu mengirimkan pesan kepada mereka yang mendengarkan suara-Nya. Pada malam penderitaan Juruselamat kita di Taman Getsemani, para murid yang tertidur tidak mendengar suara Yesus; mereka memiliki perasaan yang samar-samar tentang kehadiran malaikat, tetapi kehilangan kuasa dan kemuliaan dari pemandangan itu karena kantuk dan pingsan, dan dengan demikian

gagal menerima bukti yang seharusnya dapat menguatkan jiwa mereka untuk menghadapi pemandangan yang mengerikan di hadapan mereka. Demikianlah orang-orang yang paling membutuhkan petunjuk ilahi sering gagal menerimanya karena mereka tidak menempatkan diri mereka dalam komunikasi dengan surga. Setan selalu berusaha untuk mempengaruhi dan mengendalikan pikiran, dan tidak ada satupun dari kita yang aman kecuali jika kita memiliki hubungan yang terus menerus dengan Tuhan. Kita harus sesekali menerima suplai dari surga, dan jika kita ingin dipelihara oleh kuasa Allah, kita harus taat pada semua tuntutan-Nya.

Syarat untuk berbuah adalah dengan tinggal pada pokok anggur yang hidup. "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya: Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, lalu dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api dan dibakar."

Semua tujuan dan niat baik Anda tidak akan memampukan Anda untuk bertahan dalam ujian pencobaan. Kalian harus menjadi orang-orang yang berdoa. Permohonan-permohonan Anda tidak boleh lemah, sesekali, dan tidak teratur, tetapi sungguh-sungguh, tekun, dan konstan. Tidaklah perlu untuk menyendiri, atau untuk berlututlah untuk berdoa, tetapi di tengah-tengah pekerjaanmu, jiwamu [543] haruslah sering-sering terangkat kepada Allah, dengan berpegang pada kekuatan-Nya; maka kalian akan menjadi orang-orang yang memiliki tujuan yang tinggi dan suci, dengan integritas yang luhur, yang tidak akan tergoyahkan oleh pertimbangan apa pun dari kebenaran, hak, dan keadilan.

Anda ditekan dengan kekhawatiran, beban, dan tugas-tugas yang mendesak; tetapi semakin besar tekanan yang Anda alami, dan semakin berat beban yang harus Anda pikul, semakin besar pula kebutuhan Anda akan pertolongan ilahi. Yesus akan menjadi penolong Anda. Anda terus-menerus membutuhkan terang

kehidupan untuk menerangi jalan Anda sendiri, dan kemudian sinar ilahi akan memantul pada orang lain. Pekerjaan Allah adalah keseluruhan yang sempurna, karena sempurna dalam semua bagiannya. Perhatian yang sungguh-sungguh terhadap apa yang disebut dunia sebagai hal-hal kecil yang membuat keindahan dan kesuksesan hidup. Perbuatan-perbuatan amal yang kecil, kata-kata kebaikan yang kecil, tindakan-tindakan penyangkalan diri yang kecil, peningkatan yang bijaksana atas kesempatan-kesempatan yang kecil, pengembangan yang tekun atas bakat-bakat yang kecil, akan menjadikan orang-orang besar di mata Allah. Jika hal-hal kecil itu diperhatikan dengan setia, jika kasih karunia-kasih karunia itu ada di dalam Anda, dan berlimpah-limpah, maka semuanya itu akan menyempurnakan Anda dalam setiap pekerjaan yang baik.

Tidaklah cukup hanya dengan bersedia memberikan semua kemampuan Anda secara cuma-cuma untuk kepentingan Tuhan. Dia memanggil Anda untuk menguduskan semua kekuatan Anda tanpa syarat. Menahan diri telah menjadi kesalahan dalam hidup Anda. Engkau mungkin berpikir bahwa sangat sulit dalam posisimu untuk mempertahankan hubungan yang dekat dengan Tuhan, tetapi pekerjaanmu akan menjadi sepuluh kali lipat lebih sulit jika engkau gagal melakukan hal ini. Setan akan membayangi jalan Anda dengan godaan-godaannya, dan hanya melalui Kristuslah Anda dapat memperoleh kemenangan. Tekad yang sama yang membuat Anda berhasil dalam pencarian intelektual sangat penting dalam perjalanan Kristen. Kalian harus menjadi wakil-wakil Yesus Kristus. Energi dan ketekunan Anda dalam menyempurnakan karakter Kristen harus jauh lebih besar daripada yang ditampilkan dalam pengejaran lainnya karena hal-hal kekekalan lebih penting daripada urusan duniawi. Jika Anda mencapai kesuksesan dalam kehidupan Kristen, Anda harus bertekad untuk menjadi orang-orang yang berkenan di hati Tuhan. Tuhan ingin agar pengaruh Anda diberikan di dalam gereja dan di dunia untuk mengangkat

[544] standar kekristenan. Karakter Kristen yang sejati harus ditandai dengan keteguhan tujuan, tekad yang teguh, yang tidak dapat dibentuk atau ditundukkan oleh bumi atau neraka. Orang yang tidak buta terhadap daya tarik kehormatan duniawi, acuh tak acuh terhadap ancaman, dan tidak tergoyahkan oleh godaan akan, secara tak terduga oleh dirinya sendiri, digulingkan oleh perangkat Setan.

Allah memanggil untuk pengudusan yang lengkap dan menyeluruh, dan apa pun yang kurang dari itu tidak akan Dia terima. Semakin sulit posisi Anda, semakin Anda membutuhkan Yesus. Kasih dan rasa takut akan Allah membuat Yusuf tetap murni dan tidak ternoda di istana raja. Dia ditinggikan menjadi orang yang kaya raya, mendapat kehormatan yang tinggi karena berada di samping raja; dan kenaikan pangkat ini terjadi secara tiba-tiba dan besar. Tidak mungkin berdiri di tempat yang tinggi tanpa bahaya. Badai tidak melukai bunga-bunga di lembah yang sederhana, sementara badai bergulat dengan pohon yang tinggi di puncak gunung. Ada banyak orang yang dapat dipakai Tuhan dengan keberhasilan yang luar biasa ketika ditekan oleh kemiskinan, -Dia dapat membuat mereka berguna di dunia ini, dan memahkotai mereka dengan kemuliaan di akhirat kelak, -tetapi

kemakmuran menghancurkan mereka; mereka diseret ke dalam lubang karena mereka lupa untuk rendah hati, lupa bahwa Tuhan adalah kekuatan mereka, dan menjadi mandiri dan mandiri.

Yusuf menanggung ujian karakter dalam kesulitan, dan emasnya tidak luntur oleh kemakmuran. Dia menunjukkan rasa hormat yang sama terhadap kehendak Allah ketika dia berdiri di samping takhta seperti ketika dia berada di dalam penjara.

sel. Yusuf membawa agamanya ke mana-mana, dan inilah rahasia kesetiaannya yang tak tergoyahkan. Sebagai orang-orang yang mewakili, kamu harus memiliki kuasa yang meliputi seluruh kesalahan sejati. Aku berkata kepadamu, di dalam takut akan Allah, jalanmu diliputi oleh bahaya yang tidak kamu lihat dan tidak kamu sadari. Anda harus bersembunyi di dalam Yesus. Anda tidak aman kecuali Anda memegang tangan Kristus. Anda harus berjaga-jaga terhadap segala sesuatu seperti praduga dan menghargai roh yang lebih suka menderita daripada berdosa. Tidak ada kemenangan yang dapat Anda peroleh yang begitu berharga seperti kemenangan atas diri sendiri.

[545]

Bab 52-Budaya Moral dan Intelektual

Dalam pandangan yang diberikan kepada saya pada tanggal 9 Oktober 1878, saya diperlihatkan posisi yang harus ditempati oleh sanatorium kita di Battle Creek dan karakter serta pengaruh yang harus dipertahankan oleh semua orang yang berhubungan dengannya. Lembaga yang penting ini telah didirikan oleh pemeliharaan Allah, dan berkat-Nya sangat diperlukan untuk keberhasilannya. Para dokter bukanlah dukun atau orang kafir, tetapi orang-orang yang memahami sistem tubuh manusia dan metode-metode terbaik untuk mengobati penyakit - orang-orang yang takut akan Allah dan yang memiliki minat yang sungguh-sungguh untuk kesejahteraan moral dan rohani para pasien mereka. Minat untuk kebaikan rohani dan jasmani ini tidak boleh disembunyikan oleh para manajer lembaga. Dengan kehidupan yang berintegritas Kristiani yang sejati, mereka dapat memberikan kepada dunia sebuah contoh yang layak untuk ditiru, dan mereka tidak perlu ragu-ragu untuk membiarkan dunia melihat bahwa selain keahlian mereka dalam mengobati penyakit, mereka juga secara terus menerus mendapatkan hikmat dan pengetahuan dari Kristus, Guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Mereka harus memiliki hubungan dengan Sumber segala hikmat, agar pekerjaan mereka berhasil.

Kebenaran memiliki kuasa untuk mengangkat derajat penerimanya. Jika kebenaran Alkitab memberikan pengaruh pengudusannya ke dalam hati dan karakter, maka kebenaran itu akan membuat orang percaya menjadi lebih cerdas. Seorang Kristen akan memahami tanggung jawabnya kepada Allah dan kepada sesamanya jika ia sungguh-sungguh terhubung dengan Anak Domba Allah, yang telah memberikan nyawa-Nya bagi dunia. Hanya dengan peningkatan yang terus menerus dari kekuatan intelektual dan juga kekuatan moral, kita dapat berharap untuk menjawab tujuan Pencipta kita.

Allah tidak senang dengan mereka yang terlalu ceroboh atau malas untuk menjadi pekerja yang efisien dan berpengetahuan luas. Orang Kristen harus memiliki lebih banyak kecerdasan dan

ketajaman yang lebih tajam daripada orang dunia. Mempelajari firman Allah secara terus-menerus akan memperluas pikiran dan memperkuat intelek. Tidak ada sesuatu yang dapat memperhalus dan meninggikan karakter, dan memberikan kekuatan kepada setiap kemampuan, selain dari latihan yang terus menerus dari pikiran untuk menangkap dan memahami kebenaran-kebenaran yang berat dan penting.

[546] Pikiran manusia menjadi kerdil dan lemah ketika berurusan dengan

dengan hal-hal yang biasa saja, tidak pernah naik di atas tingkat waktu dan akal untuk memahami misteri yang tidak terlihat. Pemahaman secara bertahap dibawa ke tingkat subjek yang selalu dikenalnya. Pikiran akan mengerut kekuatannya dan kehilangan kemampuannya jika tidak dilatih untuk memperoleh pengetahuan tambahan dan berusaha keras untuk memahami wahyu-wahyu kekuatan ilahi di alam dan di dalam Firman Suci.

Namun, pengetahuan tentang fakta dan teori, betapapun pentingnya hal tersebut, tidak akan banyak berarti jika tidak diterapkan secara praktis. Ada bahaya bahwa mereka yang telah memperoleh pendidikan mereka terutama dari buku-buku akan gagal untuk menyadari bahwa mereka adalah pemula sejauh menyangkut pengetahuan eksperimental. Hal ini terutama terjadi pada mereka yang berhubungan dengan sanatorium. Lembaga ini membutuhkan orang-orang yang memiliki pemikiran dan kemampuan. Para dokter, pengawas, pengasuh, dan para pembantu haruslah orang-orang yang berbudaya dan berpengalaman. Tetapi beberapa orang gagal memahami apa yang dibutuhkan di tempat seperti itu, dan mereka bekerja dengan susah payah, tahun demi tahun, tanpa ada perbaikan yang berarti. Mereka tampaknya menjadi stereotip; setiap hari yang berhasil hanyalah pengulangan dari hari sebelumnya.

Pikiran dan hati para pekerja mekanik ini sangat miskin. Kesempatan ada di hadapan mereka; jika rajin belajar, mereka dapat memperoleh pendidikan dengan nilai tertinggi; tetapi mereka tidak menghargai hak istimewa mereka. Tak seorang pun boleh merasa puas dengan pendidikan mereka saat ini. Semua mungkin setiap hari memenuhi syarat untuk mengisi beberapa jabatan kepercayaan.

Sangatlah penting bahwa orang yang dipilih untuk merawat kepentingan spiritual pasien dan pembantu adalah orang yang memiliki penilaian yang baik dan prinsip yang tidak menyimpang, orang yang akan memiliki pengaruh moral, yang tahu bagaimana menangani pikiran. Ia haruslah seorang yang memiliki kebijaksanaan dan budaya, memiliki kasih sayang dan juga kecerdasan. Dia mungkin tidak sepenuhnya efisien dalam segala hal pada awalnya, tetapi dia harus, dengan pemikiran yang sungguh-sungguh dan latihan kemampuannya, memenuhi syarat untuk pekerjaan penting ini. Kebijakan dan kelembutan terbesar dibutuhkan

untuk melayani dalam posisi ini dengan baik namun dengan integritas yang

tak tergoyahkan, karena [547]
prasangka, kefanatikan, dan kesalahan dalam segala bentuk dan deskripsi
harus
bertemu.

Tempat ini tidak boleh diisi oleh orang yang mudah marah, yang suka berkelahi. Haruslah dijaga agar agama Kristus tidak dibuat menjijikkan oleh sikap kasar atau ketidaksabaran. Orang yang demikian haruslah orang yang memiliki kesabaran dan ketekunan.

Hamba Allah harus berusaha, dengan kelemahlembutan, kelembutan, dan kasih, dengan benar mewakili iman kita yang kudus. Meskipun salib tidak boleh disembunyikan, ia juga harus menunjukkan kasih Juruselamat yang tak tertandingi. Pekerja harus dijiwai oleh roh Yesus, dan kemudian harta karun jiwa akan disajikan dalam kata-kata yang akan menemukan jalan mereka ke dalam hati mereka yang mendengar. Agama Kristus, yang dicontohkan dalam kehidupan sehari-hari para pengikut-Nya, akan memberikan pengaruh sepuluh kali lipat lebih besar daripada khotbah-khotbah yang paling fasih.

Para pekerja yang cerdas dan takut akan Tuhan dapat melakukan banyak sekali kebaikan dengan cara memperbaiki mereka yang datang sebagai orang cacat untuk dirawat di sanatorium. Orang-orang ini sakit, tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara mental dan moral. Pendidikan, kebiasaan, dan seluruh kehidupan mereka telah salah. Mereka tidak dapat dalam beberapa hari membuat perubahan besar yang diperlukan untuk mengadopsi kebiasaan yang benar. Mereka harus memiliki waktu untuk mempertimbangkan masalah ini dan belajar dengan cara yang benar. Jika semua yang berhubungan dengan sanatorium adalah perwakilan yang benar dari kebenaran reformasi kesehatan dan iman kita yang kudus, mereka memberikan pengaruh untuk membentuk pikiran pasien mereka. Kontras antara kebiasaan-kebiasaan yang salah dengan kebiasaan-kebiasaan yang selaras dengan kebenaran Allah memiliki kekuatan yang menginsafkan.

Manusia bukanlah seperti apa yang seharusnya dan seperti apa kehendak Tuhan. Kuasa Iblis yang kuat atas umat manusia membuat mereka tetap berada di tingkat yang rendah; tetapi tidak seharusnya demikian, jika tidak, Henokh tidak akan bisa menjadi begitu tinggi dan dimuliakan sehingga dapat berjalan bersama Tuhan. Manusia tidak perlu berhenti bertumbuh secara intelektual dan spiritual selama hidupnya. Tetapi pikiran banyak orang begitu sibuk dengan diri mereka sendiri dan kepentingan egois mereka sendiri sehingga tidak menyisakan ruang untuk pemikiran yang lebih tinggi dan lebih mulia. Dan standar intelektual serta spiritual

[548] pencapaian terlalu rendah. Dengan banyak orang, semakin bertanggung jawab posisi yang mereka tempati, semakin senang mereka dengan diri mereka sendiri; dan mereka menghargai

gagasan bahwa posisi tersebut memberikan karakter kepada manusia. Hanya sedikit yang menyadari bahwa mereka memiliki pekerjaan yang terus menerus di hadapan mereka untuk mengembangkan kesabaran, simpati, amal, ketelitian, dan kesetiaan - sifat-sifat karakter yang sangat diperlukan oleh mereka yang menduduki posisi tanggung jawab. Semua yang berhubungan dengan sanatorium harus memiliki rasa hormat yang suci terhadap hak-hak orang lain, yang tidak lain adalah menaati prinsip-prinsip hukum Allah.

Beberapa orang di lembaga ini sayangnya tidak memiliki kualitas yang sangat penting bagi kebahagiaan semua orang yang berhubungan dengan mereka. Para dokter, dan para pembantu di berbagai cabang pekerjaan, harus dengan hati-hati menjaga agar tidak bersikap dingin dan egois, jauh dan tidak bersosialisasi; karena hal ini akan mengasingkan kasih sayang dan kepercayaan diri para pasien. Banyak orang yang datang ke sanatorium adalah orang-orang yang halus dan sensitif dengan kebijaksanaan yang siap dan ketajaman yang tajam. Orang-orang ini menemukan cacat-cacat seperti itu sekaligus dan mengomentarnya. Manusia tidak dapat mengasihi Allah dengan sempurna dan sesamanya seperti diri mereka sendiri, dan menjadi sedingin gunung es. Mereka tidak hanya merampas kasih yang seharusnya diberikan kepada Allah, tetapi juga merampas kasih kepada sesama. Kasih adalah tanaman yang tumbuh di surga, dan harus dipupuk dan dipelihara. Hati yang penuh kasih sayang, perkataan yang jujur dan penuh kasih, akan membuat keluarga-keluarga yang bahagia dan memberikan pengaruh yang meninggikan kepada semua orang yang berada dalam lingkup pengaruh mereka.

Mereka yang memanfaatkan hak istimewa dan kesempatan yang ada akan menjadi orang-orang yang berbakat dan berpendidikan, tidak hanya terpelajar, tetapi juga berpendidikan, dalam pikiran, perilaku, dan tingkah laku. Mereka akan menjadi orang-orang yang halus, lembut, penuh kasih sayang. Inilah yang ditunjukkan kepada saya, apa yang dituntut oleh Allah di surga dalam lembaga-lembaga di Battle Creek. Allah telah memberi kita kekuatan untuk digunakan, untuk dikembangkan dan dikuatkan melalui pendidikan. Kita harus bernalar dan merenung, dengan hati-hati menandai hubungan antara sebab dan akibat. Ketika hal ini dipraktekkan, maka akan ada banyak orang yang akan lebih memperhatikan dan berhati-hati dalam hal perkataan dan tindakan mereka, sehingga mereka dapat sepenuhnya menjawab tujuan Allah dalam penciptaan mereka.

Kita harus selalu ingat bahwa kita bukan hanya pembelajar, tetapi juga guru di dunia ini, menyesuaikan diri kita sendiri dan orang lain untuk lingkungan yang lebih tinggi.

tindakan di kehidupan mendatang. Ukuran kebergunaan manusia adalah mengetahui kehendak Allah dan melakukannya. Adalah dalam kuasa kita untuk meningkatkan pikiran dan perilaku kita sehingga Allah tidak akan malu memiliki kita. Harus ada standar

yang tinggi di sanatorium. Jika ada orang-orang berbudaya, yang memiliki kekuatan intelektual dan moral, yang dapat ditemukan di dalam barisan kita, mereka harus dipanggil ke depan, untuk mengisi tempat-tempat di dalam lembaga-lembaga kita.

Para dokter tidak boleh kekurangan dalam hal apa pun. Bidang yang luas dan bermanfaat terbuka di hadapan mereka, dan jika mereka tidak menjadi terampil dalam profesi mereka, mereka hanya dapat menyalahkan diri mereka sendiri. Mereka harus menjadi siswa yang rajin; dan, dengan penerapan yang cermat dan perhatian yang setia pada detail, mereka harus menjadi perawat yang baik. Seharusnya

diperlukan agar tidak ada orang yang mengikuti mereka untuk memastikan bahwa pekerjaan mereka dilakukan tanpa kesalahan.

Mereka yang menduduki posisi-posisi yang bertanggung jawab harus mendidik dan mendisiplinkan diri mereka sendiri sehingga semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruh mereka dapat melihat seperti apakah manusia itu, dan apa yang dapat dilakukannya, ketika terhubung dengan Allah yang memiliki hikmat dan kuasa. Dan mengapa orang yang diberi hak istimewa seperti itu tidak menjadi kuat secara intelektual? Berulang kali orang-orang dunia mencemooh dengan sinis bahwa mereka yang percaya kebenaran masa kini adalah orang-orang yang berpikiran lemah, tidak berpendidikan, tidak memiliki kedudukan atau pengaruh. Kita tahu bahwa ini tidak benar, tetapi apakah tidak ada alasan untuk pernyataan-pernyataan ini? Banyak orang menganggap bahwa menjadi bodoh dan tidak berpendidikan adalah suatu tanda kerendahan hati. Orang-orang seperti itu tertipu tentang apa yang dimaksud dengan kerendahan hati dan kelemahlembutan Kristen yang sejati.

Bab 53-Kewajiban kepada Orang Miskin [550]

Para manajer sanatorium tidak boleh diatur oleh prinsip-prinsip yang mengendalikan lembaga-lembaga lain yang serupa, di mana para pemimpin yang bertindak berdasarkan kebijakan, terlalu sering memberikan penghormatan kepada orang kaya, sementara orang miskin terabaikan. Yang terakhir ini sering kali sangat membutuhkan simpati dan nasihat, yang tidak selalu mereka terima, meskipun secara moral mereka mungkin jauh lebih tinggi kedudukannya di hadapan Allah dibandingkan dengan orang-orang yang lebih kaya. Rasul Yakobus telah memberikan nasihat yang jelas tentang bagaimana kita harus memperlakukan orang kaya dan orang miskin:

"Sebab jika datang ke dalam sidang jemaatmu seorang yang memakai cincin emas dan berpakaian bagus, dan datang pula seorang miskin yang berpakaian jelek, dan kamu menghormati orang yang memakai pakaian bagus itu, lalu kamu berkata kepadanya: Duduklah di sini, di tempat yang baik, tetapi kamu berkata kepada orang miskin itu: Berdirilah di sana, atau duduklah di sini, di bawah tumpuan kakiku, bukankah kamu memihak kepada dirimu sendiri dan menjadi hakim atas segala sesuatu yang jahat? Dengarlah, hai saudara-saudaraku yang kekasih, bukankah Allah telah memilih orang-orang yang miskin di dunia ini menjadi kaya dalam iman, dan menjadi ahli waris Kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada mereka yang mengasihi Dia?"

Meskipun Kristus kaya di sorga, namun Ia menjadi miskin agar kita dapat menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya. Yesus menghormati orang-orang miskin dengan berbagi kondisi mereka yang sederhana. Dari sejarah hidup-Nya, kita dapat belajar bagaimana memperlakukan orang miskin. Beberapa orang menjalankan tugas kemurahan hati secara ekstrem dan benar-benar menyakiti mereka yang membutuhkan dengan melakukan terlalu banyak hal untuk mereka. Orang miskin tidak selalu mengerahkan diri mereka sebagaimana mestinya. Meskipun mereka tidak boleh diabaikan dan dibiarkan menderita, mereka harus diajar untuk

menolong diri mereka sendiri.

Jangan sampai kita mengabaikan tujuan Allah agar orang-orang miskin mendapatkan perhatian pertama kita. Kristus pernah memberikan pelajaran yang sangat penting kepada murid-murid-Nya mengenai hal ini. Ketika Maria menuangkan minyak narwastu ke kepala Yesus, Yudas yang tamak mengajukan permohonan atas nama orang miskin, menggerutu atas apa yang ia anggap sebagai pemborosan. Tetapi Yesus membenarkan perbuatan itu, dengan berkata: "Mengapa kamu menyusahkan dia, dia telah menempa [551]"

pekerjaan yang baik pada-Ku." "Di mana pun Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya akan disebut sebagai peringatan akan dia." Dengan ini kita diajar bahwa Kristus harus dihormati dalam pengudusan yang terbaik dari substansi kita. Seandainya seluruh perhatian kita diarahkan untuk meringankan penderitaan orang miskin, maka tujuan Allah akan terabaikan. Tidak ada yang akan menderita jika para penatalayan-Nya melakukan tugas mereka, tetapi tujuan Kristus harus didahulukan.

Orang miskin harus diperlakukan dengan penuh perhatian dan kasih sayang seperti halnya orang kaya. Praktik menghormati orang kaya dan meremehkan serta mengabaikan orang miskin adalah kejahatan di mata Tuhan. Mereka yang dikelilingi dengan segala kenyamanan hidup, atau yang dibelai dan dimanjakan oleh dunia karena mereka kaya, tidak merasakan kebutuhan akan simpati dan perhatian yang lembut seperti halnya orang-orang yang hidupnya bergumul dengan kemiskinan. Orang-orang yang terakhir ini hanya memiliki sedikit hal dalam hidup ini yang dapat membuat mereka bahagia atau ceria, dan mereka akan menghargai simpati dan cinta kasih. Para dokter dan penolong tidak boleh mengabaikan golongan ini, karena dengan demikian mereka dapat mengabaikan Kristus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya.

Sanatorium kami didirikan untuk memberi manfaat bagi umat manusia yang menderita, kaya dan miskin, di seluruh dunia. Banyak gereja-gereja kita yang hanya memiliki sedikit ketertarikan terhadap lembaga ini, meskipun mereka memiliki bukti yang cukup bahwa lembaga ini adalah salah satu alat yang dirancang Allah untuk membawa pria dan wanita di bawah pengaruh kebenaran dan untuk menyelamatkan banyak jiwa. Gereja-gereja yang memiliki orang-orang miskin di antara mereka tidak boleh mengabaikan penatalayanan mereka dan melemparkan beban orang-orang miskin dan sakit ke rumah sakit. Semua anggota dari beberapa gereja bertanggung jawab di hadapan Allah atas orang-orang yang menderita. Mereka harus menanggung beban mereka sendiri. Jika mereka memiliki orang-orang sakit di antara mereka yang ingin diobati, mereka harus, jika mampu, mengirim mereka ke sanatorium. Dengan melakukan hal ini, mereka tidak hanya akan merendahkan lembaga yang telah Allah dirikan, tetapi juga akan menolong mereka yang membutuhkan pertolongan, peduli

terhadap orang miskin seperti yang Allah perintahkan kepada kita.

*kepada Kaum
Miskin*

- [552] Bukanlah tujuan Allah bahwa kemiskinan harus meninggalkan dunia. Tingkatan masyarakat tidak akan pernah disamakan, karena keragaman kondisi yang menjadi ciri ras kita adalah salah satu cara yang dirancang Allah untuk membuktikan dan mengembangkan karakter. Banyak yang mendesak dengan sangat antusias agar semua orang memiliki bagian yang sama dalam berkat-berkat Allah yang bersifat sementara, tetapi ini bukanlah tujuan Allah.

tujuan dari Sang Pencipta. Kristus telah berkata bahwa kita akan selalu bersama orang-orang miskin. Orang miskin, dan juga orang kaya, adalah pembelian darah-Nya; dan di antara para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut, dalam banyak kasus, yang pertama melayani Dia dengan satu tujuan, sementara yang kedua terus-menerus mengikatkan kasih sayang mereka pada harta duniawi mereka, dan Kristus dilupakan. Kekhawatiran akan kehidupan ini dan keserakahan akan kekayaan mengalahkan kemuliaan dunia yang kekal. Ini akan menjadi kemalangan terbesar yang pernah menimpa umat manusia jika semua orang ditempatkan pada kesetaraan dalam harta duniawi.

* * * * *

Bab 54-Kesehatan dan Agama

Takut akan Tuhan akan memberikan lebih banyak manfaat bagi para pengunjung sanatorium dibandingkan dengan cara-cara lain yang dapat digunakan untuk memulihkan kesehatan. Agama tidak boleh disimpan di latar belakang, seolah-olah merugikan mereka yang datang untuk dirawat. Sebaliknya, fakta yang harus selalu ditonjolkan adalah bahwa hukum-hukum Allah, baik yang bersifat kodrati maupun yang diwahyukan, adalah "kehidupan bagi mereka yang menemukannya, dan kesehatan bagi semua anggota tubuh mereka."

Gengsi dan mode membuat pria dan wanita berada dalam perbudakan yang paling dalam terhadap adat istiadat yang berakibat fatal bagi kesehatan dan bahkan kehidupan itu sendiri. Selera dan nafsu, yang berteriak-teriak untuk memanjakan diri, menginjak-injak akal sehat dan hati nurani. Ini adalah pekerjaan Setan yang kejam, dan dia terus menerus melakukan upaya-upaya yang paling gigih untuk memperkuat rantai yang digunakannya untuk membelenggu para korbannya. Mereka yang telah memanjakan diri dalam kebiasaan-kebiasaan yang salah sepanjang hidupnya tidak selalu menyadari perlunya perubahan. Dan banyak yang akan bertahan untuk memuaskan keinginan mereka akan kesenangan yang berdosa dengan cara apa pun. Biarlah hati nurani dibangkitkan dan banyak

[553] diperoleh. Tidak ada yang dapat menginsafkan dan mengubah hati kecuali kasih karunia Allah; di sini saja para budak adat dapat memperoleh kekuatan untuk mematahkan belenggu yang mengikat mereka. Orang-orang yang memanjakan diri sendiri harus dituntun untuk melihat dan merasakan bahwa renovasi moral yang besar diperlukan jika mereka ingin memenuhi tuntutan hukum ilahi; bait suci jiwa telah dinajiskan, dan Allah memanggil mereka untuk bangkit dan berjuang dengan sekuat tenaga untuk memenangkan kembali kedewasaan yang diberikan Allah yang telah dikorbankan melalui pemanjaan diri yang berdosa.

Kebenaran ilahi hanya akan memberikan sedikit kesan pada akal budi jika adat istiadat dan kebiasaan bertentangan dengan prinsip-

prinsipnya. Mereka yang bersedia memberi tahu diri mereka sendiri tentang dampak pemanjaan dosa terhadap kesehatan, dan yang memulai pekerjaan reformasi, bahkan jika itu berasal dari motif yang mementingkan diri sendiri, dengan demikian menempatkan diri mereka sendiri di tempat di mana kebenaran Allah dapat masuk ke dalam hati mereka. Dan, di sisi lain, mereka yang dijangkau oleh penyajian kebenaran Kitab Suci kemudian berada dalam posisi di mana hati nurani mereka akan dibangkitkan atas

subjek kesehatan. Mereka melihat dan merasakan perlunya melepaskan diri dari kebiasaan dan selera yang menindas yang telah lama menguasai mereka. Ada banyak orang yang mau menerima kebenaran firman Tuhan, penilaian mereka telah diyakinkan oleh bukti-bukti yang paling jelas; tetapi keinginan daging, yang berteriak-teriak mencari kepuasan, mengendalikan akal budi, dan mereka menolak kebenaran sebagai kebohongan, karena bertabrakan dengan nafsu mereka.

"Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Ketika orang-orang yang memiliki kebiasaan yang salah dan praktik-praktik berdosa tunduk pada kuasa kebenaran ilahi, masuknya firman Tuhan memberikan terang dan pengertian kepada yang sederhana. Ada penerapan kebenaran ke dalam hati; dan kekuatan moral, yang tampaknya telah lumpuh, bangkit kembali. Penerima firman memiliki pemahaman yang lebih kuat dan lebih jelas daripada sebelumnya. Dia telah memusatkan jiwanya kepada Batu Karang yang kekal. Kesehatannya meningkat karena rasa aman di dalam Kristus. Dengan demikian agama dan hukum kesehatan berjalan seiring.

Bab 55-Pekerja yang Setia

Pengelolaan sebuah lembaga yang begitu besar dan penting seperti sanatorium tentu saja melibatkan tanggung jawab yang besar, baik dalam hal duniawi maupun rohani. Adalah sangat penting bahwa rumah sakit bagi mereka yang sakit dalam tubuh dan pikiran ini haruslah sedemikian rupa sehingga Yesus, Sang Penyembuh yang Mahakuasa, dapat memimpin di antara mereka, dan segala sesuatu yang dilakukan dapat berada di bawah kendali Roh Kudus. Semua yang terhubung dengan lembaga ini harus memenuhi syarat untuk melaksanakan tanggung jawab yang diberikan Tuhan dengan setia. Mereka harus memperhatikan setiap tugas kecil dengan kesetiaan yang sama besarnya dengan hal-hal yang sangat penting. Semua harus belajar dengan penuh doa bagaimana mereka dapat menjadi yang paling berguna dan membuat retreat bagi orang sakit ini menjadi sukses besar.

Kami tidak menyadari betapa cemasnya para pasien dengan berbagai penyakit yang datang ke sanatorium, semua menginginkan bantuan, tetapi beberapa ragu dan tidak percaya, sementara yang lain lebih yakin bahwa mereka akan sembuh. Mereka yang belum pernah mengunjungi institusi ini mengamati dengan penuh minat setiap indikasi dari prinsip-prinsip yang dipegang teguh oleh para pengelolanya.

Semua orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah harus selalu ingat bahwa mereka adalah misionaris, yang dalam pekerjaan mereka berhubungan dengan semua jenis pikiran. Akan ada yang halus dan kasar, yang rendah hati dan sombong, yang religius dan skeptis, yang percaya dan curiga, yang liberal dan serakah, yang murni dan korup, yang terpelajar dan yang bodoh, yang kaya dan yang miskin; pada kenyataannya, hampir semua kelas karakter dan kondisi akan ditemukan di antara para pasien di rumah sakit jiwa. Mereka yang datang ke rumah sakit jiwa ini datang karena mereka membutuhkan pertolongan; dan dengan demikian, apa pun kedudukan atau kondisi mereka, mereka mengakui bahwa mereka tidak mampu menolong diri mereka sendiri. Pikiran yang beragam ini tidak dapat diperlakukan sama; namun semuanya, apakah

mereka kaya atau miskin, tinggi atau rendah, tergantung atau mandiri, membutuhkan kebaikan, simpati, dan cinta kasih. Melalui kontak timbal balik, batin kita harus menerima

[555] *p e m o l e s a n* dan penyempurnaan. Kita saling bergantung satu sama lain, terikat erat oleh ikatan persaudaraan manusia.

Surga, membentuk satu sama lain untuk
bergantung, Seorang tuan, atau hamba,
atau teman,

Saling menawar satu sama lain untuk panggilan bantuan,
Hingga kelemahan satu orang dapat menumbuhkan kekuatan bagi
semua orang.

Melalui hubungan sosial inilah kekristenan bersentuhan dengan dunia. Setiap pria dan wanita yang telah merasakan kasih Kristus, dan telah menerima penerangan ilahi di dalam hatinya, dituntut oleh Allah untuk memberikan terang pada jalan yang gelap bagi mereka yang belum mengenal jalan yang lebih baik. Setiap pekerja di sanatorium harus menjadi saksi bagi Yesus. Kekuatan sosial, yang dikuduskan oleh Roh Kristus, harus ditingkatkan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Juruselamat.

Orang yang harus berurusan dengan orang-orang yang sangat berbeda dalam hal karakter, watak, dan temperamen akan mengalami cobaan, kebingungan, dan benturan, bahkan ketika ia melakukan yang terbaik. Ia mungkin akan merasa jijik dengan ketidaktahuan, kesombongan, dan kemandirian yang akan ditemuinya; tetapi hal ini seharusnya tidak membuatnya patah semangat. Dia harus berdiri di tempat yang akan dia goyangkan, bukannya terombang-ambing. Teguh seperti batu karang pada prinsip, dengan iman yang cerdas, ia harus berdiri tanpa terpengaruh oleh pengaruh di sekitarnya. Umat Allah tidak boleh diubah oleh berbagai pengaruh yang harus mereka hadapi, tetapi mereka harus berdiri bagi Yesus dan dengan bantuan Roh-Nya mengerahkan kuasa yang mengubah pikiran-pikiran yang telah dirusak oleh kebiasaan-kebiasaan yang salah dan dinajiskan oleh dosa.

Kristus tidak boleh disembunyikan di dalam hati dan dikunci sebagai harta yang didambakan, yang suci dan manis, untuk dinikmati hanya oleh pemiliknya. Kita harus memiliki Kristus di dalam hati kita sebagai mata air, yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal, menyegarkan semua orang yang berhubungan dengan kita. Kita harus mengakui Kristus secara terbuka dan berani, menunjukkan dalam karakter kita kelemahlembutan, kerendahan hati, dan kasih-Nya, sampai orang-orang terpesona oleh keindahan kekudusan. Bukanlah cara terbaik untuk memelihara agama kita seperti kita membotolkan parfum agar

wangnya tidak hilang.

Konflik dan penolakan yang kita temui adalah untuk membuat kita lebih kuat [556] dan memberikan stabilitas pada iman kita. Kita tidak boleh terombang-ambing, seperti buluh dihembus angin, oleh setiap pengaruh yang lewat. Jiwa kita, yang dihangatkan dan disegarkan oleh kebenaran Injil, dan disegarkan oleh kasih karunia ilahi, hendaknya terbuka dan berkembang, dan menumpahkan keharumannya kepada orang lain. Dengan mengenakan seluruh perlengkapan senjata kebenaran, kita dapat menghadapi pengaruh apa pun dan kemurnian kita tetap tidak ternoda.

Semua orang harus mempertimbangkan bahwa tuntutan Allah atas mereka adalah yang terpenting di atas yang lainnya. Allah telah memberikan kepada setiap orang kemampuan untuk berkembang, sehingga ia dapat memancarkan kemuliaan bagi Sang Pemberi. Setiap hari harus ada kemajuan yang dicapai. Jika para pekerja meninggalkan sanatorium seperti saat mereka memasukinya, tanpa melakukan perbaikan yang nyata, mendapatkan pengetahuan dan kekuatan rohani, mereka akan mengalami kerugian. Allah merancang agar orang-orang Kristen bertumbuh secara terus-menerus, bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus. Semua orang yang tidak bertumbuh semakin kuat, dan semakin berakar kuat dan berpijak pada kebenaran, akan terus mengalami kemunduran.

Suatu usaha khusus harus dilakukan untuk mendapatkan pelayanan dari para pekerja Kristen yang berilmu pengetahuan.

Adalah maksud Allah bahwa sebuah lembaga kesehatan harus diorganisir dan dikontrol secara eksklusif oleh orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh; dan apabila orang-orang yang tidak percaya dibawa masuk untuk menduduki posisi-posisi yang bertanggung jawab, maka suatu pengaruh yang akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap sanatorium itu.

Allah tidak bermaksud bahwa lembaga ini harus dijalankan menurut urutan lembaga kesehatan lainnya di negeri ini, melainkan bahwa lembaga ini harus menjadi salah satu alat yang paling efektif dalam tangan-Nya untuk memberikan terang kepada dunia. Lembaga ini harus berdiri dengan kemampuan ilmiah, dengan kekuatan moral dan spiritual, dan sebagai penjaga reformasi yang setia dalam segala hal; dan semua yang berperan di dalamnya haruslah para pembaharu, yang menghormati aturan-aturannya, dan mengindahkan terang reformasi kesehatan yang sekarang menyinari kita sebagai umat.

Semua bisa menjadi berkat bagi orang lain jika mereka mau menempatkan diri

[557] di mana mereka akan dengan benar mewakili agama Yesus Kristus.

Tetapi ada kecemasan yang lebih besar untuk membuat penampilan luar dalam segala hal menjadi rapi sehingga dapat memenuhi pikiran pasien duniawi, daripada mempertahankan hubungan yang hidup dengan surga, untuk berjaga-jaga dan berdoa, agar alat Allah ini dapat sepenuhnya berhasil dalam melakukan yang baik bagi

tubuh dan juga jiwa manusia.

Apa yang dapat dikatakan, dan apa yang dapat dilakukan, untuk membangkitkan keyakinan di dalam hati semua orang yang berhubungan dengan lembaga yang penting ini? Bagaimana mereka dapat dituntun untuk melihat dan merasakan bahaya dari mengambil langkah yang salah, kecuali jika mereka setiap hari memiliki pengalaman yang hidup di dalam perkara-perkara Allah? Para dokter berada dalam posisi, di mana, jika mereka memberikan pengaruh yang sesuai dengan iman mereka, mereka akan memiliki kekuatan yang membentuk semua yang berhubungan dengan lembaga ini. Ini adalah salah satu ladang misionaris terbaik di dunia, dan semua orang yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab harus menjadi

berkenalan dengan Tuhan dan menerima cahaya dari surga. Tidak pernah ada periode yang begitu penting dalam sejarah sanatorium seperti saat ini, tidak pernah ada waktu ketika begitu banyak yang dipertaruhkan. Kita dikelilingi oleh bahaya-bahaya di akhir zaman. Iblis telah turun dengan kuasa yang besar, bekerja dengan segala tipu daya kefasikan di antara mereka yang akan binasa, karena ia tahu bahwa waktunya singkat. Terang sekarang harus bercahaya dalam perkataan dan tingkah laku kita dengan kecerahan yang semakin meningkat di jalan mereka yang berada dalam kegelapan.

Ada beberapa orang yang tidak seperti yang Tuhan inginkan. Mereka tiba-tiba dan keras, dan membutuhkan pengaruh Roh Allah yang melembutkan dan menaklukkan. Tidaklah mudah untuk memikul salib dan mengikuti jalan penyangkalan diri, namun hal ini harus dilakukan. Allah ingin semua orang memiliki kasih karunia-Nya dan Roh-Nya untuk membuat hidup mereka harum. Beberapa orang terlalu mandiri, terlalu percaya diri, dan tidak menasihati orang lain sebagaimana mestinya.

Saudara-saudaraku, kita hidup di suatu masa yang serius. Sebuah pekerjaan penting harus dilakukan untuk jiwa-jiwa kita sendiri dan jiwa-jiwa orang lain atau kita akan mengalami kerugian yang tak terhingga. Kita harus ditransformasikan oleh kasih karunia Allah atau kita akan gagal masuk surga, dan melalui pengaruh kita, orang lain akan gagal bersama kita. Izinkan saya meyakinkan Anda bahwa pergumulan dan konflik

yang harus ditanggung dalam melaksanakan tugas, penyangkalan diri dan pengorbanan yang harus dilakukan jika kita setia kepada Kristus, tidak diciptakan oleh-Nya. Ujian-ujian itu tidak dipaksakan oleh perintah yang sewenang-wenang atau tidak perlu; ujian-ujian itu tidak berasal dari kerasnya kehidupan yang Dia tuntutan untuk kita jalani dalam pelayanan-Nya. Pencobaan akan datang dengan kekuatan dan jumlah yang lebih besar jika kita menolak untuk taat kepada Kristus dan menjadi hamba Iblis dan budak dosa.

Yesus mengundang kita untuk datang kepada-Nya dan Dia akan mengangkat beban dari pundak kita yang letih dan meletakkan kuk-Nya yang enak dan ringan. Jalan yang Dia ajak untuk kita tempuh tidak akan pernah membuat kita merasa sakit jika kita selalu berjalan di dalamnya. Ketika kita menyimpang dari jalan tugas, maka jalan itu akan menjadi sulit dan berduri. Pengorbanan yang harus kita lakukan dalam mengikut Kristus hanyalah sekian langkah untuk kembali ke jalan terang, kedamaian dan kebahagiaan.

Keraguan dan ketakutan tumbuh karena pemanjaan, dan semakin dimanjakan, semakin sulit untuk diatasi. Adalah aman untuk melepaskan semua dukungan duniawi dan memegang tangan Dia yang telah mengangkat dan menyelamatkan murid yang tenggelam di lautan badai.

Allah memanggil Anda untuk memadukan kesederhanaan yang penuh kepercayaan dari seorang anak dengan kekuatan dan kedewasaan seorang pria. Dia ingin Anda mengembangkan emas karakter yang sejati, dan melalui jasa-jasa Kristus, Anda dapat melakukan hal ini. Jiwa saya terbebani bagi mereka yang tidak merasakan kebutuhan mereka akan hubungan yang konstan dengan surga untuk melakukan pekerjaan yang diserahkan kepada mereka sebagai penjaga yang setia bagi Allah.

Agama adalah hal yang dibutuhkan. Kita harus makan roti kehidupan dan minum air keselamatan. Kita harus mengutamakan kasih, bukan kasih yang secara keliru disebut amal, yang akan membuat kita mengasihi dosa dan menyayangi orang-orang berdosa, tetapi amal Alkitab dan hikmat Alkitab, yang pertamanya murni, kemudian damai, mudah dimohon, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik.

Harus ada, dengan semua orang yang memiliki pengaruh dalam sanitarium,

[559] yang sesuai dengan kehendak Allah, perendahan diri, pembukaan hati terhadap pengaruh Roh Kristus yang berharga. Emas yang diuji dalam api melambangkan kasih dan iman. Banyak orang yang hampir miskin akan kasih. Kemapanan membutakan mata mereka terhadap kebutuhan mereka yang besar. Ada kebutuhan yang positif untuk bertobat setiap hari kepada Allah, sebuah pengalaman yang baru, mendalam, dan setiap hari dalam kehidupan religius.

Haruslah dibangkitkan di dalam hati para dokter, khususnya, suatu keinginan yang paling sungguh-sungguh untuk memiliki hikmat yang hanya dapat diberikan oleh Allah; karena segera setelah mereka menjadi percaya diri, mereka dibiarkan sendiri, mengikuti dorongan hati yang tidak dikuduskan. Ketika saya melihat akan menjadi apakah para dokter ini dalam hubungannya dengan Kristus, dan akan menjadi apakah mereka jika mereka tidak setiap hari berhubungan dengan Dia, saya dipenuhi dengan kekhawatiran bahwa mereka akan puas dengan mencapai standar duniawi, dan tidak memiliki kerinduan yang kuat, tidak lapar dan haus, akan keindahan kekudusan, perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, yang sangat berharga di mata Allah.

Damai sejahtera Kristus, damai sejahtera Kristus-uang tidak dapat membelinya, bakat yang cemerlang tidak dapat memerintahkannya, kecerdasan tidak dapat mengamankannya; itu adalah karunia Allah. Agama Kristus-bagaimana saya dapat

membuat semua orang memahami kerugian besar mereka jika mereka gagal membawa prinsip-prinsipnya yang kudus ke dalam kehidupan sehari-hari? Kelemahlembutan dan kerendahan hati Kristus adalah kekuatan orang Kristen. Hal ini sungguh lebih berharga daripada segala sesuatu yang dapat diciptakan oleh kejeniusan atau kekayaan. Dari semua hal yang dicari, dihargai, dan dikembangkan, tidak ada yang lebih berharga di mata Allah daripada hati yang murni, watak yang dipenuhi dengan rasa syukur dan damai sejahtera.

Jika keharmonisan ilahi antara kebenaran dan kasih ada di dalam hati, maka hal itu akan terpancar melalui perkataan dan tindakan. Penanaman yang paling hati-hati terhadap kepatutan dan kesopanan lahiriah dalam kehidupan tidak memiliki kekuatan yang cukup untuk menutup semua kegelisahan, penilaian yang keras, dan ucapan yang tidak pantas. Semangat kebajikan yang tulus harus tinggal di dalam hati. Kasih memberikan kepada pemiliknya keanggunan, kesopanan, dan keramahan tingkah laku. Kasih menerangi wajah dan menundukkan suara; suara itu memurnikan dan mengangkat manusia seutuhnya. Hal itu membawanya ke dalam keselarasan dengan Allah, karena itu adalah atribut surgawi.

Banyak orang berada dalam bahaya berpikir bahwa dalam urusan persalinan, dalam menulis dan berpraktik sebagai dokter, atau melakukan tugas-tugas berbagai departemen, mereka dapat dimaafkan jika mereka mengabaikan doa, mengabaikan hari Sabat, dan mengabaikan ibadah. Dengan demikian, hal-hal yang kudus diturunkan untuk memenuhi kenyamanan mereka, sementara tugas-tugas, penyangkalan, dan salib dibiarkan tidak tersentuh. Baik dokter maupun pembantu tidak boleh berusaha melakukan pekerjaan mereka tanpa mengambil waktu untuk berdoa. Allah akan menjadi penolong bagi semua orang yang mengaku mengasihi Dia, jika mereka mau datang kepada-Nya dengan iman dan, dengan kesadaran akan kelemahan mereka, mendambakan kuasa-Nya. Ketika mereka memisahkan diri dari Allah, hikmat mereka akan ditemukan sebagai kebodohan. Ketika mereka merasa kecil di mata mereka sendiri dan bersandar pada Tuhan, maka Dia akan menjadi lengan kekuatan mereka, dan kesuksesan akan menyertai usaha mereka; tetapi ketika mereka membiarkan pikiran mereka dialihkan dari Tuhan, maka Setan akan masuk dan mengendalikan pikiran mereka serta memutarbalikkan penilaian.

Tidak ada yang berada dalam bahaya yang lebih besar daripada orang yang merasa bahwa gunungnya berdiri dengan kokoh. Pada saat itulah kakinya akan mulai tergelincir. Pencobaan akan datang, satu demi satu, dan pengaruhnya tidak akan terlihat pada kehidupan dan karakternya, sehingga, jika tidak dijaga oleh kuasa ilahi, ia akan dirusak oleh roh dunia dan gagal melaksanakan tujuan Allah. Semua yang dimiliki manusia, telah diberikan Allah kepadanya, dan orang yang meningkatkan kemampuannya untuk kemuliaan Allah akan menjadi alat untuk

melakukan kebaikan; tetapi kita tidak dapat menjalani kehidupan religius tanpa doa yang terus menerus dan melakukan tugas-tugas keagamaan seperti halnya kita tidak dapat memiliki kekuatan fisik tanpa mengambil bagian dari makanan duniawi. Kita harus setiap hari duduk di meja Tuhan. Kita harus menerima kekuatan dari Pokok Anggur yang hidup, jika kita diberi makan.

Jalan yang ditempuh oleh beberapa orang, dengan menggunakan kebijakan duniawi untuk mencapai tujuan mereka, tidak selaras dengan kehendak Allah.

Mereka melihat kejahatan yang perlu diperbaiki, tetapi mereka tidak ingin membawa

[561] menjatuhkan celaan ke atas kepala mereka sendiri, dan alih-alih berani menghadapi hal-hal ini, mereka melemparkan beban kepada orang lain dan membiarkannya menghadapi kesulitan yang telah mereka jauhi dan dalam banyak kasus orang yang menggunakan ucapan yang sederhana dijadikan sebagai pelanggar yang hebat.

Saudara-saudara, saya memohon kepada Anda untuk bergerak dengan mata yang hanya tertuju kepada kemuliaan Allah. Biarlah kuasa-Nya menjadi ketergantungan Anda, kasih karunia-Nya menjadi kekuatan Anda. Dengan mempelajari Kitab Suci dan doa yang sungguh-sungguh, berusaha untuk memperoleh konsepsi yang jelas tentang tugasmu, dan kemudian dengan setia melakukannya. Adalah penting bagi Anda untuk memupuk kesetiaan dalam hal-hal kecil, dan dengan demikian Anda akan memperoleh kebiasaan-kebiasaan integritas dalam tanggung jawab-tanggung jawab yang lebih besar. Kejadian-kejadian kecil dalam kehidupan sehari-hari sering kali berlalu tanpa kita sadari, tetapi hal-hal inilah yang membentuk karakter. Setiap kejadian dalam hidup ini bisa berdampak baik atau buruk. Pikiran perlu dilatih melalui ujian-ujian harian, agar pikiran dapat memperoleh kekuatan untuk bertahan dalam posisi yang sulit. Pada hari-hari percobaan dan bahaya, Anda perlu dibentengi untuk berdiri teguh pada yang benar, terlepas dari setiap pengaruh yang berlawanan.

Tuhan bersedia melakukan banyak hal untuk Anda, jika Anda mau merasakan kebutuhan Anda akan Dia. Yesus mengasihi Anda. Berusahalah untuk selalu berjalan dalam terang hikmat Allah, dan melalui semua perubahan dalam kehidupan janganlah berhenti kecuali Anda tahu bahwa kehendak Anda selaras dengan kehendak Pencipta Anda. Melalui iman kepada-Nya, Anda dapat memperoleh kekuatan untuk melawan setiap godaan Iblis dan dengan demikian kekuatan moral Anda akan bertambah dengan setiap ujian dari Allah.

Anda dapat menjadi orang-orang yang bertanggung jawab dan berpengaruh jika, dengan kekuatan kehendak Anda, disatukan dengan kekuatan ilahi, Anda dengan sungguh-sungguh terlibat dalam pekerjaan. Latihlah kekuatan mental, dan jangan pernah mengabaikan kekuatan fisik. Jangan biarkan kemalasan intelektual menutup jalan Anda menuju pengetahuan yang lebih

besar. Belajarlah untuk merenung dan juga belajar, agar pikiran Anda dapat meluas, menguat, dan berkembang. Jangan pernah berpikir bahwa Anda telah cukup belajar dan sekarang Anda dapat mengendurkan usaha Anda. Pikiran yang terkultivasi adalah ukuran manusia. Pendidikan Anda harus terus berlanjut selama hidup Anda; setiap hari Anda harus belajar dan mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh.

[562] Anda meningkat dalam martabat dan nilai moral yang sejati saat Anda mempraktekkan kebajikan dan menghargai kejujuran dalam hati dan kehidupan. Janganlah akhlak Anda terpengaruh oleh noda kusta keegoisan. Seorang yang mulia

jiwa, disatukan dengan kecerdasan yang berkembang, akan membuat Anda menjadi orang-orang yang akan digunakan Tuhan dalam posisi kepercayaan yang suci.

Seharusnya pekerjaan pertama dari semua yang berhubungan dengan lembaga ini adalah menjadi benar di hadapan Allah, dan kemudian berdiri di dalam kekuatan Kristus, tidak terpengaruh oleh pengaruh-pengaruh yang salah yang akan mereka alami. Jika mereka menjadikan prinsip-prinsip Firman Allah yang luas sebagai dasar karakter, mereka dapat berdiri di mana pun Tuhan dalam pemeliharaan-Nya memanggil mereka, dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang merusak, namun tidak terombang-ambing dari jalan yang benar.

Banyak orang gagal di tempat yang seharusnya mereka sukses, karena mereka tidak menyadari betapa besar pengaruh kata-kata dan tindakan mereka. Mereka terpengaruh oleh keadaan, dan tampaknya berpikir bahwa hidup mereka adalah milik mereka sendiri, dan bahwa mereka dapat mengejar jalan apa pun yang tampaknya paling menyenangkan bagi diri mereka sendiri, tanpa menghiraukan orang lain. Orang-orang seperti itu akan dianggap tidak mandiri dan tidak dapat diandalkan. Mereka tidak dengan penuh doa mempertimbangkan posisi dan tanggung jawab mereka, dan gagal menyadari bahwa hanya dengan melaksanakan tugas-tugas kehidupan saat ini dengan setia, mereka dapat berharap untuk memenangkan kehidupan kekal di masa depan.

Jika orang-orang ini mau menjadikan firman Allah sebagai bahan pelajaran dan pedoman mereka, mereka akan melihat bahwa tidak ada manusia yang "hidup untuk dirinya sendiri." Mereka akan belajar dari Catatan yang Diilhami bahwa Allah telah menempatkan nilai yang tinggi pada keluarga manusia. Karya-karya ciptaan-Nya pada setiap hari yang berurutan disebut baik; tetapi manusia, yang diciptakan menurut gambar Penciptanya, dinyatakan "sangat baik". Tidak ada makhluk lain yang telah diciptakan Allah yang dapat menunjukkan kasih-Nya. Dan ketika semua telah hilang oleh dosa, Allah memberikan Anak-Nya yang terkasih untuk menebus umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Adalah kehendak-Nya agar mereka tidak binasa dalam dosa-dosa mereka, tetapi hidup untuk menggunakan kekuatan mereka dalam memberkati dunia dan menghormati Pencipta mereka.

Orang-orang Kristen yang mengaku tidak hidup untuk memberi manfaat

bagi orang lain, mengikuti

kehendak mereka sendiri yang sesat daripada kehendak Allah, dan mereka akan dipanggil untuk mempertanggungjawabkan oleh Tuan atas penyalahgunaan mereka terhadap berkat-berkat yang telah diberikan-Nya. yang telah diberikan kepada mereka.

Yesus, Panglima agung surga, meninggalkan istana kerajaan untuk datang ke dunia yang hangus dan dirusak oleh kutukan. Dia mengambil ke atas diri-Nya sifat kita, sehingga dengan lengan manusiawi-Nya Dia dapat merangkul umat manusia, sementara dengan lengan ilahi-Nya Dia menggenggam Kemahakuasaan, dan dengan demikian menghubungkan manusia yang terbatas dengan Allah yang tidak terbatas. Penebus kita datang ke dunia untuk menunjukkan bagaimana manusia harus hidup untuk mendapatkan kehidupan yang kekal. Kita

Bapa surgawi membuat pengorbanan yang tak terbatas dengan memberikan Anak-Nya untuk mati bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Harga yang dibayarkan untuk penebusan kita seharusnya memberi kita pandangan yang mulia tentang seperti apa kita bisa menjadi melalui Kristus.

Ketika Yohanes melihat betapa tinggi, dalam, dan luasnya kasih Bapa kepada umat-Nya yang akan binasa, ia dipenuhi dengan kekaguman dan hormat. Ia tidak dapat menemukan bahasa yang tepat untuk mengungkapkan kasih ini, tetapi ia memanggil dunia untuk melihatnya: "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah." Betapa tinggi nilai yang diberikan kepada manusia! Melalui pelanggaran, anak-anak manusia telah menjadi hamba Iblis. Melalui pengorbanan Kristus yang tak terbatas, dan iman di dalam nama-Nya, anak-anak Adam menjadi anak-anak Allah. Dengan mengambil natur manusia, Kristus meninggikan derajat manusia. Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa diberi cobaan lagi dan ditempatkan di mana, melalui hubungan dengan Kristus, mereka dapat mendidik, meningkatkan, dan mengangkat diri mereka sendiri, sehingga mereka dapat benar-benar menjadi layak disebut anak-anak Allah."

Kasih yang demikian tidak ada bandingannya. Yesus menuntut agar mereka yang telah dibeli dengan harga nyawa-Nya sendiri harus menggunakan talenta yang telah diberikan-Nya dengan sebaik-baiknya. Mereka harus bertambah dalam pengetahuan tentang kehendak ilahi, dan terus menerus meningkat dalam kecerdasan dan moral, sampai mereka mencapai kesempurnaan karakter yang tidak lebih rendah daripada para malaikat.

Jika mereka yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini benar-benar merupakan perwakilan dari kebenaran, hidup dalam semua terang yang menyinari

[564] jalan mereka, mereka akan terus menerus memberikan pengaruh kepada orang lain untuk kebaikan, sehingga meninggalkan jalan yang terang ke surga bagi semua orang yang berhubungan dengan mereka. Tetapi kurangnya kesetiaan dan integritas di antara teman-teman yang mengaku sebagai pengikutnya merupakan penghalang serius bagi kemakmuran tujuan Allah. Setan bekerja melalui orang-orang yang berada di bawah kendalinya. Sanatorium, gereja, dan lembaga-lembaga lain di Battle Creek tidak terlalu takut kepada

orang kafir dan penghujat terbuka daripada kepada para pengaku Kristus yang tidak konsisten. Inilah orang-orang Akhan di dalam perkemahan, yang membawa rasa malu dan kekalahan. Mereka adalah orang-orang yang menahan berkat Allah dan mematahkan semangat para pekerja yang tekun dan menyangkal diri di jalan Kristus.

Dalam perilaku mereka terhadap pasien, semua harus digerakkan oleh motif yang lebih tinggi daripada kepentingan pribadi. Setiap orang harus merasa bahwa lembaga ini adalah salah satu alat Tuhan untuk meringankan penyakit

tubuh dan mengarahkan jiwa yang sakit karena dosa kepada Dia yang dapat menyembuhkan jiwa dan tubuh. Selain melaksanakan tugas khusus yang diberikan kepada mereka, semua harus memiliki kepentingan untuk kesejahteraan orang lain. Sikap mementingkan diri sendiri bertentangan dengan semangat kekristenan. Hal itu sama sekali bersifat setan dalam sifat dan perkembangannya.

Dalam salah satu pelajaran berharga bagi murid-murid-Nya, Juruselamat kita menggambarkan kepedulian Allah terhadap makhluk ciptaan-Nya dengan kata-kata ini: "Bukankah lima ekor burung pipit dijual dengan harga dua keping uang logam, dan tidak seekor pun dilupakan di hadapan Allah? Tetapi rambut kepalamu pun terhitung semuanya." Dia yang berhenti untuk memperhatikan burung-burung kecil sekalipun, memiliki perhatian khusus terhadap semua cabang pekerjaan-Nya. Semua yang bekerja di lembaga-lembaga kita berada di bawah pengawasan Allah yang tak terbatas. Dia melihat apakah tugas mereka dilakukan dengan integritas yang ketat atau dengan cara yang ceroboh dan tidak jujur. Para malaikat berjalan tanpa terlihat di setiap ruangan di lembaga-lembaga ini. Para malaikat terus-menerus naik ke surga, membawa catatan dengan sukacita atau kesedihan. Setiap tindakan kesetiaan dicatat, setiap tindakan ketidakjujuran juga dicatat, dan setiap orang pada akhirnya akan diberi ganjaran sesuai dengan perbuatannya.

Bab 56-Pengaruh Kristen

Dalam hubungan mereka dengan orang lain, semua orang di sanatorium yang merupakan pengikut Kristus harus berusaha untuk meningkatkan standar kekristenan. Saya ragu-ragu untuk membicarakan hal ini karena beberapa orang yang selalu siap untuk bersikap ekstrem akan menyimpulkan bahwa perlu untuk berdiskusi dengan para pasien mengenai poin-poin doktrin dan, dalam pertemuan-pertemuan religius yang diadakan di sanatorium, untuk berbicara seperti yang mereka lakukan di antara saudara-saudara mereka di dalam rumah ibadah mereka. Beberapa orang tidak menunjukkan hikmat dalam memberikan kesaksian mereka di dalam pertemuan-pertemuan kecil yang dimaksudkan untuk kepentingan para pasien, tetapi mereka bergegas dengan semangat mereka dan berbicara tentang pekabaran malaikat ketiga, atau hal-hal lain yang aneh dalam iman kita, sementara orang-orang sakit itu tidak mengerti apa yang mereka bicarakan selain dari apa yang mereka bicarakan dalam bahasa Yunani.

Mungkin cukup baik untuk memperkenalkan topik-topik ini dalam persekutuan doa orang-orang percaya, tetapi tidak baik jika tujuannya adalah untuk memberi manfaat bagi mereka yang tidak tahu apa-apa tentang iman kita. Kita harus menyesuaikan doa dan kesaksian kita dengan kesempatan dan kelompok yang hadir. Mereka yang tidak dapat melakukan hal ini tidak diperlukan dalam pertemuan-pertemuan seperti itu. Ada tema-tema yang dapat dibicarakan oleh orang-orang Kristen kapan saja dengan keuntungan, seperti pengalaman Kristen, kasih Kristus, dan kesederhanaan iman; dan jika hati mereka dijiwai oleh kasih Yesus, mereka akan membiarkannya bersinar dalam setiap doa dan nasihat. Biarlah buah-buah kebenaran yang menguduskan terlihat dalam kehidupan, dalam teladan yang saleh, dan hal itu akan memberikan kesan yang tidak dapat dilawan oleh pengaruh yang berlawanan.

Sungguh memalukan bagi nama Kristen bahwa begitu sedikit stabilitas dan kesalehan sejati yang terlihat dalam kehidupan banyak orang yang mengaku Kristus. Ketika bersentuhan dengan pengaruh

duniawi, mereka menjadi terpecah belah. Mereka lebih condong kepada dunia daripada kepada Kristus. Kecuali ada kegembiraan yang kuat untuk menggerakkan perasaan mereka, orang tidak akan pernah berpikir, dari tingkah laku mereka, bahwa mereka mencintai kebenaran atau menjadi orang Kristen. Beberapa orang akan mengakui kebenaran dari apa yang telah saya tulis, [566] tetapi tidak akan membuat perubahan radikal; mereka tidak dapat membedakan cara kerja hati yang penuh tipu daya, dan karena kebutaan rohani mereka

mereka akan tergoda oleh pengaruh yang merusak dan menghancurkan jiwa. Mantra godaan akan terus berada di bawah pesonanya bagi mereka yang tidak melihat dan tidak merasakan bahaya mereka. Pada setiap kesempatan yang menguntungkan, musuh jiwa-jiwa akan menggunakan mereka sebagai agen-agennya dan akan mengaduk-aduk setiap elemen kebobrokan yang ada dalam natur mereka yang tidak disucikan. Mereka akan menunjukkan kecenderungan yang terus menerus ke arah yang salah. Nafsu dan gairah akan berteriak-teriak untuk memanjakan diri. Kebiasaan bertahun-tahun akan terungkap di bawah kekuatan yang kuat dari godaan Setan. Jika kelas ini berada beberapa mil jauhnya dari lembaga-lembaga kami di Battle Creek, maka pekerjaan Tuhan akan jauh lebih berhasil.

Orang-orang seperti itu mungkin akan berubah jika mereka memiliki kesadaran yang benar tentang kondisi mereka dan pengaruh buruk yang mereka berikan, dan akan melakukan upaya yang sungguh-sungguh untuk memperbaiki kesalahan mereka. Tetapi mereka tidak bermeditasi atau berdoa atau membaca Kitab Suci sebagaimana mestinya. Mereka sembrono dan mudah berubah. Mereka tidak berlabuh di mana pun. Mereka yang akan setia dan memberikan pengaruh yang menyelamatkan kepada orang lain mendapati kelas ini sebagai batu sandungan di jalan mereka, dan pekerjaan mereka sepuluh kali lipat lebih sulit daripada yang seharusnya.

Saya telah ditunjukkan bahwa para dokter harus memiliki hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan dan berdiri dan bekerja dengan sungguh-sungguh dalam kekuatan-Nya. Mereka memiliki bagian yang bertanggung jawab untuk bertindak. Tidak hanya nyawa para pasien, tetapi juga jiwa mereka yang dipertaruhkan. Banyak orang yang mendapat bantuan secara fisik, pada saat yang sama, dapat sangat terbantu secara rohani. Baik kesehatan tubuh maupun keselamatan jiwa sangat bergantung pada tindakan dokter. Sangatlah penting bahwa mereka benar; bahwa mereka tidak hanya memiliki pengetahuan ilmiah, tetapi juga pengetahuan tentang kehendak dan jalan Allah. Tanggung jawab yang besar ada di pundak mereka.

Saudara-saudaraku, kamu harus melihat dan merasakan tanggung jawabmu dan, dengan mengingat hal itu, rendahkanlah jiwamu di hadapan Allah dan memohon hikmat kepada-Nya. Engkau belum menyadari betapa besarnya keselamatan jiwa-jiwa

mereka yang tubuhnya ingin kalian bebaskan dari penderitaan, [567] tergantung pada perkataan, perbuatan dan tingkah laku kalian. Kamu adalah

melakukan pekerjaan yang harus menanggung ujian penghakiman. Kalian harus menjaga jiwa kalian sendiri dari dosa-dosa keegoisan, kemandirian, dan kepercayaan diri.

Anda harus menjaga martabat Kristen yang sejati, tetapi hindari semua afeksi. Jujurlah dengan sungguh-sungguh di dalam hati dan kehidupan. Biarlah iman, seperti telapak tangan

pohon, menghunjamkan akar-akarnya yang menembus di bawah hal-hal yang tampak, dan memperoleh kesegaran rohani dari mata air yang hidup dari kasih karunia dan belas kasihan Allah. Ada sebuah mata air yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal. Anda harus menimba kehidupan Anda dari mata air yang tersembunyi ini. Jika Anda melepaskan diri Anda dari keegoisan, dan menguatkan jiwa Anda melalui persekutuan yang terus-menerus dengan Allah, Anda dapat meningkatkan kebahagiaan semua orang yang berhubungan dengan Anda. Anda akan memperhatikan yang terabaikan, memberi tahu yang tidak tahu, mendorong yang tertindas dan putus asa, dan, sejauh mungkin, meringankan penderitaan. Dan Anda tidak hanya akan menunjukkan jalan ke surga, tetapi Anda sendiri akan berjalan di jalan itu.

Jangan puas dengan pengetahuan yang dangkal. Janganlah gembira dengan sanjungan dan janganlah tertekan dengan mencari-cari kesalahan. Setan akan menggoda Anda untuk mengejar jalan yang demikian supaya Anda dikagumi dan disanjung, tetapi Anda harus berpaling dari alatnya. Engkau adalah hamba-hamba Allah yang hidup.

Hubungan Anda dengan orang sakit adalah proses yang melelahkan dan secara bertahap akan mengeringkan mata air kehidupan jika tidak ada perubahan, tidak ada kesempatan untuk berekreasi, dan jika para malaikat Tuhan tidak menjaga dan melindungi Anda. Jika Anda dapat melihat banyak bahaya yang dilalui dengan aman setiap hari oleh para utusan surga ini, rasa syukur akan muncul di dalam hati Anda dan terucap dari bibir Anda. Jika Anda menjadikan Allah sebagai kekuatan Anda, Anda mungkin, dalam keadaan yang paling mengecilkan hati, mencapai ketinggian dan keluasan kesempurnaan Kristen yang hampir tidak mungkin Anda capai. Pikiranmu akan ditinggikan, engkau akan memiliki cita-cita yang mulia, persepsi yang jernih tentang kebenaran, dan tujuan-tujuan tindakan yang akan mengangkatmu di atas semua motif yang kotor.

[568] Baik pemikiran maupun tindakan akan diperlukan jika Anda ingin mencapai kesempurnaan karakter. Ketika berhubungan dengan dunia, Anda harus berjaga-jaga agar Anda tidak terlalu bersemangat mencari pujian dari manusia dan hidup untuk pendapat mereka. Berjalanlah dengan hati-hati jika Anda ingin berjalan dengan selamat; kembangkanlah anugerah kerendahan hati, dan gantungkanlah jiwa-jiwa Anda yang tak berdaya kepada Kristus.

Anda mungkin, dalam segala hal, adalah hamba-hamba Allah. Di tengah-tengah kebingungan dan godaan di tengah-tengah kerumunan duniawi, Anda dapat, dengan rasa manis yang sempurna, menjaga kemandirian jiwa.

Jika Anda berada dalam persekutuan harian dengan Tuhan, Anda akan belajar untuk menempatkan penilaian-Nya atas manusia, dan kewajiban-kewajiban yang ada pada Anda untuk memberkati umat manusia yang menderita akan bertemu dengan respons yang rela. Anda bukanlah milik Anda sendiri; Tuhan Anda memiliki klaim-klaim kudus atas

kasih sayang dan pelayanan tertinggi dalam hidup Anda. Dia memiliki hak untuk menggunakan Anda, di dalam tubuh dan roh Anda, sampai batas kemampuan Anda sepenuhnya, untuk kehormatan dan kemuliaan-Nya sendiri. Salib apa pun yang harus Anda pikul, pekerjaan atau penderitaan apa pun yang dibebankan kepada Anda oleh tangan-Nya, Anda harus menerimanya tanpa bersungut-sungut.

Mereka yang untuknya Anda bekerja adalah saudara-saudara Anda yang berada dalam kesusahan, menderita gangguan fisik dan kusta rohani karena dosa. Jika Anda lebih baik dari mereka, itu adalah berkat salib Kristus. Banyak orang yang tidak memiliki Allah dan tidak memiliki pengharapan di dunia ini. Mereka bersalah, korup, dan merosot, diperbudak oleh perangkat Iblis. Namun, mereka adalah orang-orang yang Kristus datang dari surga untuk menebus mereka. Mereka adalah subjek yang patut dikasihani, disayangi, dan diupayakan tanpa lelah; karena mereka berada di ambang kehancuran. Mereka menderita karena keinginan yang tidak terpuaskan, nafsu yang tidak teratur, dan kutukan dari hati nurani mereka sendiri; mereka sengsara dalam segala hal, karena mereka kehilangan pegangan pada kehidupan ini dan tidak memiliki harapan untuk kehidupan yang akan datang.

Engkau memiliki bidang pekerjaan yang penting, dan engkau harus aktif dan waspada, memberikan ketaatan yang riang dan tanpa syarat kepada panggilan Tuhan. Ingatlah selalu bahwa usahamu untuk memperbaiki orang lain harus dilakukan dalam semangat kebaikan yang tak tergoyahkan. Tidak ada yang pernah diperoleh dengan menjauhkan diri dari orang-orang yang akan Anda

[569]

akan anda tolong. Anda harus selalu mengingat di benak pasien bahwa dalam menyarankan reformasi kebiasaan dan adat istiadat mereka, Anda sedang menyajikan

di hadapan mereka apa yang bukan untuk menghancurkan tetapi untuk menyelamatkan mereka; bahwa, sambil menyerahkan apa yang telah mereka hargai dan cintai sampai sekarang, mereka harus membangun di atas fondasi yang lebih aman. Sementara reformasi harus disuarakan dengan ketegasan dan tekad yang kuat, semua penampilan kefanatikan atau roh yang sombong harus dijauhi dengan hati-hati. Kristus telah memberi kita pelajaran berharga tentang kesabaran, kesabaran, dan kasih. Kekasaran bukanlah energi; demikian juga dengan dominasi dan

kepahlawanan. Anak Allah bersifat persuasif. Ia dimanifestasikan untuk menarik semua orang kepada-Nya. Para pengikut-Nya harus mempelajari kehidupan-Nya dengan lebih dekat dan berjalan di dalam terang teladan-Nya, dengan pengorbanan apa pun terhadap diri sendiri. Reformasi, reformasi yang terus-menerus, harus terus dilakukan di hadapan orang-orang; dan teladan Anda harus menegakkan ajaran-ajaran Anda.

Kasus Daniel telah dipaparkan di hadapan saya. Meskipun ia adalah seorang yang memiliki hasrat yang sama dengan kita, pena inspirasi menampilkannya sebagai karakter yang tidak bercela. Kehidupannya diberikan kepada kita sebagai contoh yang cemerlang

manusia dapat menjadi apa, bahkan dalam kehidupan ini, jika ia mau menjadikan Tuhan sebagai kekuatannya dan dengan bijaksana meningkatkan kesempatan dan hak istimewa yang ada dalam jangkauannya. Daniel adalah seorang raksasa intelektual; namun ia terus mencari pengetahuan yang lebih besar, untuk pencapaian yang lebih tinggi. Orang-orang muda lainnya memiliki kelebihan yang sama; tetapi mereka tidak, seperti dia, mencurahkan segenap tenaga untuk mencari hikmat-pengetahuan akan Allah sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya dan dalam pekerjaan-Nya. Meskipun Daniel adalah salah satu orang besar di dunia, ia tidak sombong dan tidak merasa cukup. Ia merasa perlu menyegarkan jiwanya dengan doa, dan setiap hari ia selalu memanjatkan doa dengan sungguh-sungguh di hadapan Allah. Dia tidak akan kehilangan hak istimewa ini bahkan ketika gua singa terbuka untuk menerimanya jika dia terus berdoa.

Daniel mengasihi, takut, dan taat kepada Allah. Namun, ia tidak melarikan diri dari dunia untuk menghindari pengaruhnya yang merusak. Dalam pemeliharaan Allah, ia harus berada di dunia namun bukan dari dunia. Dengan segala

[570] godaan dan daya tarik kehidupan istana di sekelilingnya, ia berdiri dengan integritas jiwanya, teguh seperti batu karang dalam ketaatannya pada prinsip. Ia menjadikan Allah sebagai kekuatannya dan tidak meninggalkan-Nya pada saat-saat yang paling membutuhkan.

Daniel adalah seorang yang benar, mulia, dan murah hati. Meskipun ia ingin berdamai dengan semua orang, ia tidak akan membiarkan kekuatan apa pun membelokkannya dari jalan tugas. Ia bersedia menaati mereka yang memerintahnya, sejauh ia dapat melakukannya secara konsisten dengan kebenaran dan keadilan; tetapi raja-raja dan keputusan-keputusan tidak dapat membuatnya berbelok dari kesetiaannya kepada Raja di atas segala raja. Daniel baru berusia delapan belas tahun ketika dibawa ke istana kafir untuk melayani raja Babel, dan karena kemudaannya, perlawanannya yang mulia terhadap yang salah dan ketaatannya yang teguh pada yang benar menjadi semakin mengagumkan. Teladannya yang mulia seharusnya memberikan kekuatan kepada orang-orang yang dicobai dan dicobai, bahkan di masa sekarang ini.

Ketaatan yang ketat terhadap tuntutan Alkitab akan menjadi berkat, tidak hanya bagi jiwa, tetapi juga bagi tubuh. Buah Roh

bukan hanya kasih, sukacita, dan damai sejahtera, tetapi juga kesederhanaan. Kita diperintahkan untuk tidak mencemarkan tubuh kita, karena tubuh kita adalah bait Roh Kudus. Kasus Daniel menunjukkan kepada kita, bahwa melalui prinsip agama, para pemuda dapat menang atas keinginan daging dan tetap setia kepada tuntutan Allah, meskipun itu berarti pengorbanan yang besar. Bagaimana jika ia berkompromi dengan para perwira kafir itu, dan

menyerah pada tekanan peristiwa itu dengan makan dan minum seperti yang biasa dilakukan oleh orang-orang Babel? Satu langkah yang salah itu mungkin akan membawa kepada langkah yang lain, hingga hubungannya dengan surga terputus dan ia akan terbawa oleh pencobaan. Namun, ketika ia berpegang teguh pada Allah dengan kepercayaan yang teguh, roh kuasa kenabian datang kepadanya. Sementara ia diajar oleh manusia dalam tugas-tugas kehidupan istana, ia diajar oleh Allah untuk membaca misteri-misteri zaman yang akan datang.

Bab 57-Ekonomi dan Penyangkalan Diri

Ekonomi dalam penggunaan sarana adalah cabang yang sangat baik dari kebijaksanaan Kristen. Hal ini tidak cukup dipertimbangkan oleh mereka yang menduduki posisi-posisi yang bertanggung jawab di lembaga-lembaga kita. Uang adalah karunia Allah yang luar biasa. Di tangan anak-anak-Nya, uang adalah makanan bagi yang lapar, minuman bagi yang haus, dan pakaian bagi yang telanjang; uang adalah pembelaan bagi yang tertindas dan sarana kesehatan bagi yang sakit. Sarana tidak boleh dihambur-hamburkan dengan sia-sia atau boros untuk memuaskan kesombongan atau ambisi.

Untuk memenuhi keinginan nyata dari masyarakat, motif yang tegas dari prinsip agama harus menjadi kekuatan yang mengendalikan. Ketika orang Kristen dan orang duniawi disatukan, elemen Kristen tidak boleh berasimilasi dengan yang tidak dikuduskan. Kontras antara keduanya harus dijaga agar tetap tajam dan positif. Mereka adalah hamba dari dua tuan. Satu golongan berusaha untuk tetap berada di jalan yang rendah hati dalam ketaatan pada tuntutan Allah, - jalan kesederhanaan, kelembahlembutan dan kerendahan hati, - meneladani Pola, Kristus Yesus. Golongan yang lain adalah kebalikan dari golongan yang pertama. Mereka adalah hamba-hamba dunia, bersemangat dan berambisi untuk mengikuti mode-mode dunia dalam pakaian yang mewah dan pemuasan selera. Ini adalah ladang di mana Kristus telah memberikan pekerjaan yang telah ditetapkan bagi mereka yang berhubungan dengan sanatorium. Kita tidak boleh mengurangi jarak antara kita dan orang-orang dunia dengan datang ke standar mereka, melangkah turun dari jalan yang tinggi yang telah disediakan untuk dilalui oleh para tebusan Tuhan. Tetapi pesona yang diperlihatkan dalam kehidupan orang Kristen - prinsip-prinsip yang dijalankan dalam pekerjaan kita sehari-hari, dalam menahan selera di bawah kendali akal budi, mempertahankan kesederhanaan dalam berpakaian, dan terlibat dalam percakapan yang kudus - akan menjadi cahaya yang terus menyinari jalan bagi mereka yang memiliki kebiasaan-kebiasaan yang salah.

Ada orang-orang yang lemah dan sia-sia yang tidak memiliki kedalaman pikiran atau kekuatan prinsip, yang cukup bodoh untuk dipengaruhi dan dirusak dari kesederhanaan Injil oleh para penyembah mode.

[572] Jika mereka melihat bahwa orang-orang yang mengaku sebagai pembaharu, sejauh yang dapat mereka akui, menuruti selera dan berpakaian menurut

kebiasaan dunia, para budak pemanjaan diri akan menjadi semakin teguh dalam kebiasaan-kebiasaan mereka yang sesat. Mereka menyimpulkan bahwa mereka tidak begitu jauh dari jalan, dan bahwa tidak ada perubahan besar yang perlu dilakukan oleh mereka. Umat Tuhan harus dengan tegas menegakkan standar kebenaran dan memberikan pengaruh untuk memperbaiki kebiasaan yang salah dari mereka yang telah menyembah kuil mode, dan mematahkan mantra yang telah dimiliki Setan atas jiwa-jiwa yang malang ini. Orang-orang dunia harus melihat kontras yang nyata antara kemewahan mereka sendiri dan kesederhanaan para pembaharu yang adalah pengikut Kristus.

Rahasia kesuksesan hidup adalah dengan memperhatikan hal-hal kecil dengan cermat dan teliti. Tuhan menciptakan daun yang sederhana, bunga yang kecil, sehelai rumput, dengan penuh perhatian seperti Dia menciptakan dunia. Struktur simetris dari karakter yang kuat dan indah dibangun oleh tindakan-tindakan individu. Semua orang harus belajar untuk setia dalam hal yang paling kecil dan juga dalam tugas yang paling besar. Pekerjaan mereka tidak akan tahan terhadap pemeriksaan Allah kecuali jika pekerjaan itu ditemukan mencakup kesetiaan, ketekunan, kepedulian yang hemat terhadap hal-hal yang kecil.

Semua orang yang terhubung dengan institusi kami harus memiliki kepedulian agar tidak ada yang terbuang percuma, meskipun hal tersebut tidak termasuk dalam bagian pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka. Setiap orang dapat melakukan sesuatu untuk penghematan. Semua orang harus melakukan pekerjaan mereka, bukan untuk mendapatkan pujian dari manusia, tetapi sedemikian rupa sehingga pekerjaan itu dapat bertahan di bawah pengawasan Allah.

Kristus pernah memberikan pelajaran kepada murid-murid-Nya tentang ekonomi yang layak untuk diperhatikan. Ia melakukan mukjizat untuk memberi makan ribuan orang yang lapar yang telah mendengarkan ajaran-Nya; namun setelah semua orang makan dan merasa kenyang, Ia tidak mengijinkan potongan-potongan makanan itu terbuang percuma. Dia yang dapat, dalam kebutuhan mereka, memberi makan orang banyak dengan kuasa ilahi-Nya, memerintahkan murid-murid-Nya untuk mengumpulkan sisa-sisa makanan, agar tidak ada yang terbuang. Pelajaran ini diberikan untuk kepentingan kita dan juga mereka yang hidup di zaman Kristus. Anak Allah memiliki kepedulian terhadap

kebutuhan hidup yang sementara. Dia tidak mengabaikan pecahan-pecahan yang pecah setelah pesta itu, meskipun Dia dapat membuat pesta seperti itu kapan pun Dia mau.

memilih. Para pekerja di lembaga-lembaga kita sebaiknya memperhatikan pelajaran ini: "Kumpulkanlah serpihan-serpihan yang masih ada, agar tidak ada yang hilang." Ini adalah tugas semua orang; dan mereka yang menduduki posisi terdepan harus menjadi teladan.

Mereka yang tangannya terbuka untuk menanggapi panggilan-panggilan untuk mencari sarana-sarana guna menopang perjuangan Allah dan meringankan penderitaan dan orang-orang yang membutuhkan bukanlah orang-orang yang longgar dan longgar serta melalaikan manajemen bisnis mereka. Mereka selalu berhati-hati untuk menjaga pengeluaran mereka sesuai dengan pemasukan mereka. Mereka adalah orang-orang yang hemat sejak awal; mereka merasa bahwa menabung adalah kewajiban mereka, sehingga mereka dapat memiliki sesuatu untuk diberikan.

Beberapa pekerja, seperti halnya anak-anak Israel, membiarkan selera yang menyimpang dan kebiasaan lama yang memanjakan diri berteriak-teriak menuntut kemenangan. Mereka merindukan, seperti halnya orang Israel kuno, daun bawang dan bawang merah Mesir. Semua yang berhubungan dengan lembaga-lembaga ini harus secara ketat mematuhi hukum-hukum kehidupan dan kesehatan, dan dengan demikian tidak memberikan teladan kepada kebiasaan-kebiasaan yang salah dari orang lain.

Pelanggaran dalam hal-hal kecil yang pertama kali menjauhkan jiwa dari Allah. Dengan satu dosa mereka memakan buah terlarang, Adam dan Hawa membuka pintu air malapetaka bagi dunia. Beberapa orang mungkin menganggap pelanggaran itu sebagai hal yang sangat kecil, tetapi kita melihat bahwa konsekuensinya sama sekali tidak kecil. Para malaikat di surga memiliki ruang lingkup tindakan yang lebih luas dan lebih tinggi daripada kita, tetapi kebenaran yang ada pada mereka dan kebenaran yang ada pada kita adalah satu hal yang sama.

Bukanlah semangat yang kejam dan penuh kebencian yang akan membuat para pejabat yang tepat untuk menegur kesalahan yang ada dan menuntut keadilan, ekonomi, dan penyangkalan diri dari para pekerja. Bukanlah suatu hal yang turun dari martabat yang tepat untuk menjaga kepentingan institusi kita dalam hal-hal ini. Mereka yang setia, secara alamiah akan mencari kesetiaan pada orang lain. Integritas yang ketat harus mengatur hubungan para manajer dan harus ditegakkan pada semua orang yang bekerja di bawah arahan mereka.

[574] Orang-orang yang berprinsip tidak memerlukan pembatasan gembok dan kunci; mereka tidak perlu diawasi dan dijaga. Mereka akan bertransaksi dengan jujur dan terhormat setiap saat, sendirian, tanpa ada yang mengawasi, maupun di depan umum. Mereka tidak akan menodai jiwa mereka dengan keuntungan

atau keuntungan egois. Mereka mencemooh tindakan yang kejam. Meskipun tidak ada orang lain yang mengetahuinya, mereka akan mengetahuinya sendiri, dan ini akan menghancurkan harga diri mereka. Mereka yang tidak teliti dan setia dalam hal-hal kecil tidak akan direformasi seandainya ada hukum dan larangan serta hukuman atas hal tersebut.

Hanya sedikit yang memiliki stamina moral untuk melawan godaan, terutama godaan selera, dan untuk mempraktekkan penyangkalan diri. Bagi beberapa orang, melihat orang lain makan makanan ketiga adalah godaan yang terlalu kuat untuk ditolak; dan mereka membayangkan

mereka lapar, ketika perasaan itu bukanlah panggilan perut untuk makan, tetapi keinginan pikiran yang belum dibentengi dengan prinsip yang teguh dan disiplin untuk menyangkal diri. Tembok-tembok pengendalian diri dan pembatasan diri tidak boleh sedikit pun dilemahkan dan diruntuhkan. Paulus, rasul kepada bangsa-bangsa lain, berkata: "Aku mengekang tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan sampai, setelah aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang."

Mereka yang tidak menang dalam hal-hal kecil tidak akan memiliki kekuatan moral untuk menahan godaan yang lebih besar. Semua orang yang berusaha menjadikan kejujuran sebagai prinsip utama dalam urusan kehidupan sehari-hari harus berjaga-jaga agar mereka tidak mengingini "perak, emas, atau pakaian buatan manusia." Sementara mereka merasa puas dengan makanan dan pakaian yang nyaman, akan menjadi hal yang mudah untuk menjaga hati dan tangan dari kekotoran ketamakan dan ketidakjujuran.

Kebiasaan yang terbentuk pada masa kanak-kanak dan masa muda memiliki pengaruh yang lebih besar daripada bakat alamiah apa pun dalam membuat pria dan wanita menjadi hebat secara intelektual atau menjadi kerdil dan lumpuh; karena bakat-bakat terbaik dapat menjadi bengkok dan lemah karena kebiasaan-kebiasaan yang salah. Sebagian besar karakter ditentukan pada tahun-tahun awal. Kebiasaan-kebiasaan yang benar dan baik yang terbentuk pada masa muda umumnya akan menandai perjalanan hidup seseorang. Dalam banyak kasus, mereka yang menghormati Allah dan menghormati

yang benar akan ditemukan telah mempelajari pelajaran ini sebelum dunia [575] dapat menorehkan gambaran-gambaran dosanya ke dalam jiwa. Pria dan wanita dari

usia dewasa umumnya tidak peka terhadap kesan-kesan baru seperti halnya batu karang yang mengeras; tetapi masa muda mudah dipengaruhi, dan karakter yang benar dapat dengan mudah dibentuk.

Mereka yang dipekerjakan di lembaga-lembaga kita, dalam banyak hal, memiliki keuntungan terbaik untuk pembentukan kebiasaan yang benar. Tidak seorang pun akan ditempatkan di luar jangkauan percobaan, karena di dalam setiap karakter terdapat titik-titik lemah yang berada dalam bahaya ketika diserang. Mereka yang

mengaku nama Kristus tidak boleh, seperti orang Farisi yang merasa diri benar, merasa senang dengan menceritakan perbuatan-perbuatan baik mereka, tetapi mereka semua harus merasakan perlunya menjaga tabiat moral mereka dengan berjaga-jaga. Seperti penjaga yang setia, mereka harus menjaga benteng jiwa, tidak pernah merasa bahwa mereka dapat mengendurkan kewaspadaan mereka untuk sesaat. Dalam doa yang sungguh-sungguh dan iman yang hidup adalah satu-satunya keselamatan mereka. Mereka yang mulai ceroboh dalam melangkah akan mendapati bahwa, sebelum mereka menyadarinya, kaki mereka terjatuh dalam jaring yang darinya

mustahil bagi mereka untuk melepaskan diri. Ini harus menjadi prinsip yang tetap bagi semua orang untuk bersikap benar dan jujur. Apakah mereka kaya atau miskin, apakah mereka memiliki teman atau sendirian, apa pun yang terjadi, mereka harus bertekad dengan kekuatan Allah bahwa tidak ada pengaruh yang akan membuat mereka melakukan tindakan yang salah. Setiap orang harus menyadari bahwa pada diri mereka sendiri, secara individu, bergantung pada kemakmuran lembaga-lembaga yang telah Allah tetapkan di antara kita.

* * * * *

Bab 58-Posisi dan Pekerjaan Sanitarium

Ketika bepergian di negara bagian Maine, belum lama ini, kami berkenalan dengan Suster A, seorang wanita yang menerima kebenaran ketika berada di sanatorium. Suaminya dulunya adalah seorang pengusaha kaya; tetapi keadaan berbalik, dan dia jatuh miskin. Suster A kehilangan kesehatannya dan pergi ke sanatorium kami untuk perawatan. Di sana ia menerima kebenaran saat ini, yang ia hiasi dengan kehidupan Kristen yang konsisten. Dia [576] memiliki empat anak yang baik dan cerdas, yang merupakan pembaharu kesehatan yang menyeluruh

dan dapat memberi tahu Anda mengapa mereka begitu. Keluarga seperti itu dapat melakukan banyak hal baik dalam sebuah komunitas. Mereka memberikan pengaruh yang kuat ke arah yang benar.

Banyak orang yang datang ke sanatorium untuk berobat dibawa kepada pengetahuan akan kebenaran, dan dengan demikian mereka tidak hanya disembuhkan secara fisik, tetapi juga ruang-ruang pikiran yang gelap diterangi dengan cahaya kasih Juruselamat yang terkasih. Tetapi betapa lebih banyak lagi kebaikan yang dapat dicapai jika semua orang yang berhubungan dengan lembaga itu pertama-tama berhubungan dengan Allah yang penuh hikmat dan dengan demikian menjadi saluran-saluran terang bagi orang lain. Kebiasaan dan adat istiadat dunia, kebanggaan akan penampilan, keegoisan, dan peninggian diri, terlalu sering mengganggu, dan dosa-dosa para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya ini begitu menyinggung Allah sehingga Ia tidak dapat bekerja dengan kuasa bagi mereka atau melalui mereka.

Mereka yang tidak setia dalam urusan duniawi juga akan tidak setia dalam hal-hal rohani. Di sisi lain, pengabaian terhadap tuntutan-tuntutan Allah akan mengakibatkan pengabaian terhadap tuntutan-tuntutan manusia. Ketidaksetiaan merupakan hal yang lazim di zaman yang merosot ini; ketidaksetiaan meluas di dalam gereja-gereja dan lembaga-lembaga kita. Jejaknya yang berlendir terlihat di mana-mana. Ini adalah salah satu dosa yang

mengutuk di zaman ini dan akan membawa ribuan dan puluhan ribu orang kepada kebinasaan. Jika mereka yang mengakui kebenaran di lembaga-lembaga kita di Battle Creek adalah wakil-wakil Kristus yang hidup, suatu kuasa akan keluar dari mereka yang akan dirasakan di mana-mana. Setan mengetahui hal ini dengan baik, dan ia bekerja dengan segala kuasa dan tipu daya ketidakbenaran di dalam diri mereka yang akan binasa, agar nama Kristus tidak dimuliakan di dalam diri mereka yang mengaku sebagai pengikut-Nya. Hati saya sakit ketika saya melihat bagaimana Yesus dihina oleh orang-orang yang tidak layak.

kehidupan dan karakter yang cacat dari mereka yang mungkin menjadi hiasan dan kehormatan bagi perjuangan-Nya.

Pencobaan yang dialami Kristus di padang gurun - nafsu makan, cinta dunia, dan praduga - adalah tiga godaan utama yang paling sering membuat manusia kalah.

[577] Para manajer sanatorium akan sering tergoda untuk menyimpang dari prinsip-prinsip yang seharusnya mengatur lembaga semacam itu. Tetapi mereka tidak boleh menyimpang dari jalur yang benar untuk memuaskan kecenderungan atau melayani selera bejat pasien atau teman yang kaya. Pengaruh dari haluan seperti itu hanyalah kejahatan. Penyimpangan dari ajaran-ajaran yang diberikan dalam kuliah-kuliah atau melalui media massa memiliki pengaruh yang sangat tidak baik terhadap pengaruh dan moral lembaga, dan akan, untuk sebagian besar, meniadakan semua usaha untuk mengajar dan mereformasi para korban selera dan nafsu bejat, dan membawa mereka kepada Kristus, satu-satunya tempat perlindungan yang aman.

Kejahatan tidak akan berakhir di sini. Pengaruhnya tidak hanya mempengaruhi pasien, tetapi juga para pekerja. Ketika penghalang sekali diruntuhkan, langkah demi langkah diambil ke arah yang salah. Setan menyajikan prospek duniawi yang menyanjung kepada mereka yang akan meninggalkan prinsip dan mengorbankan integritas dan kehormatan Kristen untuk mendapatkan persetujuan dari orang-orang fasik. Usahanya terlalu sering berhasil. Ia memperoleh kemenangan di mana ia seharusnya mengalami penolakan dan kekalahan.

Kristus telah melawan Iblis demi kita. Kita memiliki teladan Juruselamat kita untuk menguatkan tujuan dan tekad kita yang lemah; tetapi, meskipun demikian, beberapa orang akan jatuh karena godaan Setan, dan mereka tidak akan jatuh sendirian. Setiap jiwa yang gagal memperoleh kemenangan akan membawa orang lain jatuh melalui pengaruhnya. Mereka yang gagal berhubungan dengan Tuhan, dan menerima hikmat dan kasih karunia untuk memperbaiki dan meningkatkan kehidupan mereka sendiri, akan dihakimi atas kebaikan yang mungkin telah mereka lakukan tetapi gagal dilakukan karena mereka puas dengan pikiran duniawi dan persahabatan dengan orang-orang yang tidak dikuduskan.

Seluruh surga tertarik pada keselamatan manusia dan siap mencurahkan karunia-karunia kemurahannya kepadanya jika ia mau memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan Kristus:

"Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah apa yang najis."

Mereka yang memikul tanggung jawab di sanatorium harus sangat berhati-hati agar hiburan yang diberikan tidak bersifat merendahkan standar kekristenan, yang akan menjatuhkan institusi ini.

pada tingkat yang sama dengan orang lain dan melemahkan kekuatan kesalehan sejati

[578]

dalam pikiran mereka yang terhubung dengannya. Hiburan duniawi atau teater tidak penting untuk kemakmuran sanatorium

atau untuk kesehatan para pasien. Semakin banyak mereka mendapatkan hiburan semacam ini, semakin sedikit mereka akan merasa senang kecuali jika hal semacam itu terus dilakukan. Pikiran berada dalam demam kegelisahan akan sesuatu yang baru dan menarik, hal yang seharusnya tidak ada. Dan jika hiburan-hiburan ini sekali diizinkan, mereka diharapkan lagi, dan para pasien kehilangan kenikmatan mereka untuk pengaturan sederhana apa pun untuk mengisi waktu. Tetapi ketenangan, daripada kegembiraan, adalah hal yang dibutuhkan oleh banyak pasien.

Segera setelah hiburan-hiburan ini diperkenalkan, keberatan-keberatan untuk pergi ke teater dihilangkan dari pikiran banyak orang, dan permohonan bahwa adegan-adegan yang bermoral dan bernada tinggi harus dimainkan di teater meruntuhkan penghalang terakhir. Mereka yang mengizinkan kelas hiburan seperti ini di sanatorium lebih baik mencari hikmat dari Allah untuk memimpin jiwa-jiwa yang miskin, lapar, dan haus ini kepada sumber sukacita, damai sejahtera dan kebahagiaan.

Ketika sudah menyimpang dari jalan yang benar, sulit untuk kembali. Hambatan telah dihilangkan, perlindungan telah diruntuhkan. Satu langkah ke arah yang salah akan membuka jalan bagi langkah lainnya. Segelas anggur dapat membuka pintu godaan yang akan mengarah pada kebiasaan mabuk. Satu perasaan dendam yang dituruti dapat membuka jalan menuju rangkaian perasaan yang akan berakhir dengan pembunuhan. Penyimpangan sekecil apa pun dari kebenaran dan prinsip akan membawa kepada perpisahan dengan Allah dan dapat berakhir dengan kemurtadan. Apa yang kita lakukan sekali, akan lebih mudah dan secara alamiah kita lakukan lagi; dan untuk terus maju di jalan tertentu, entah itu benar atau salah, lebih mudah daripada memulainya. Dibutuhkan lebih sedikit waktu dan tenaga untuk merusak jalan kita di hadapan Allah daripada menanamkan kebiasaan karakter yang benar dan jujur. Apa pun yang menjadi kebiasaan seseorang, baik pengaruhnya baik atau jahat, ia akan sulit untuk meninggalkannya.

Para manajer sanitarium mungkin juga akan segera menyimpulkan bahwa mereka tidak akan pernah bisa memuaskan

kelas pikiran yang dapat menemukan kebahagiaan hanya dalam sesuatu yang baru dan menarik. Bagi banyak orang, hal ini [579] telah menjadi makanan intelektual selama hidup mereka; ada mental serta penyakit-penyakit fisik. Banyak orang yang menderita penyakit jiwa jauh lebih banyak daripada penyakit tubuh, dan mereka akan

tidak akan menemukan kelegaan sampai mereka datang kepada Kristus, sumber kehidupan. Keluhan-keluhan kelelahan, kesepian, dan ketidakpuasan akan lenyap. Sukacita yang memuaskan akan memberikan semangat bagi pikiran dan kesehatan serta energi vital bagi tubuh.

Jika para dokter dan pekerja menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka menemukan obat mujarab untuk berbagai penyakit pasien mereka dengan memberikan mereka hiburan yang serupa dengan yang telah menjadi kutukan dalam hidup mereka, mereka akan kecewa. Janganlah hiburan-hiburan ini ditempatkan pada posisi yang seharusnya ditempati oleh Air Mancur yang hidup. Jiwa yang lapar dan haus akan terus lapar dan haus selama ia mengambil bagian dalam kesenangan-kesenangan yang tidak memuaskan ini. Tetapi mereka yang minum dari air hidup tidak akan haus lagi akan hiburan yang sembrono, sensual, dan menggairahkan. Prinsip-prinsip agama yang memuliakan akan memperkuat kekuatan mental dan akan menghancurkan selera terhadap kepuasan-kepuasan ini.

Beban dosa, dengan keresahan dan keinginan yang tidak terpuaskan, merupakan dasar dari sebagian besar penyakit yang diderita orang berdosa. Kristus adalah penyembuh yang berkuasa bagi jiwa yang sakit karena dosa. Orang-orang yang menderita yang malang ini perlu memiliki pengenalan yang lebih jelas akan Dia yang jika dikenal dengan benar akan memberikan hidup yang kekal. Mereka perlu diajar dengan sabar dan baik hati, namun dengan sungguh-sungguh diajar bagaimana membuka jendela jiwa dan membiarkan sinar matahari kasih Allah masuk untuk menerangi ruang-ruang pikiran yang gelap. Kebenaran rohani yang paling agung dapat dibawa pulang ke dalam hati melalui hal-hal yang ada di alam. Burung-burung di udara, bunga-bunga di padang dengan keindahannya yang bercahaya, biji-bijian yang bertunas, cabang-cabang pohon anggur yang berbuah, pohon-pohon yang menumbuhkan tunas-tunas yang lembut, matahari yang terbenam dengan indahnya, awan-awan yang berwarna merah tua yang menandakan akan datangnya hari esok yang cerah, musim-musim yang berulang-ulang-semua hal tersebut dapat memberikan kita pelajaran yang sangat berharga tentang kepercayaan dan iman. Imajinasi memiliki ladang yang subur di sini

[580] yang dapat dijangkau. Pikiran yang cerdas dapat merenungkan dengan kepuasan terbesar pelajaran-pelajaran kebenaran Ilahi yang

telah dikaitkan oleh Penebus dunia dengan hal-hal yang ada di alam.

Kristus dengan tajam menegur orang-orang pada zaman-Nya karena mereka tidak belajar dari alam tentang pelajaran-pelajaran rohani yang seharusnya mereka pelajari. Segala sesuatu, baik yang hidup maupun yang mati, menyatakan kepada manusia pengenalan akan Allah. Pikiran ilahi yang sama yang bekerja pada hal-hal di alam sedang berbicara kepada pikiran dan hati manusia, dan menciptakan keinginan yang tak terkatakan untuk sesuatu yang tidak mereka miliki. Hal-hal duniawi tidak dapat memuaskan kerinduan mereka. Kepada semua kehausan ini

jiwa-jiwa, pesan ilahi disampaikan: "Roh dan mempelai perempuan berkata, Marilah. Dan barangsiapa yang mendengar, hendaklah ia berkata: Marilah. Dan barangsiapa yang haus, hendaklah ia datang. Dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma."

Roh Allah terus menerus memberikan kesan kepada pikiran manusia untuk mencari hal-hal yang akan memberikan kedamaian dan kelegaan - sukacita yang lebih tinggi dan lebih kudus di surga. Kristus, Tuhan atas kehidupan dan kemuliaan, memberikan hidup-Nya untuk menebus manusia dari kuasa Iblis. Juruselamat kita terus bekerja, melalui pengaruh yang terlihat dan tidak terlihat, untuk menarik pikiran manusia dari kesenangan yang tidak memuaskan dalam hidup ini kepada harta yang tak ternilai yang mungkin akan menjadi milik mereka di masa depan yang kekal.

Tuhan ingin umat-Nya, dalam kata-kata dan tingkah laku, menyatakan kepada dunia bahwa tidak ada daya tarik duniawi atau harta benda duniawi yang cukup berharga untuk mengimbangi hilangnya warisan surgawi. Mereka yang sungguh-sungguh adalah anak-anak terang dan siang tidak akan sia-sia atau sembrono dalam percakapan, pakaian, atau tingkah laku, tetapi sadar, kontemplatif, terus-menerus memberikan pengaruh untuk menarik jiwa-jiwa kepada Penebus. Kasih Kristus, yang tercermin dari salib, memohon atas nama orang berdosa, menariknya dengan tali kasih yang tak terbatas kepada kedamaian dan kebahagiaan yang ditemukan di dalam Juruselamat kita. Allah memerintahkan semua pengikut-Nya untuk memberikan kesaksian yang hidup dalam bahasa yang jelas melalui tingkah laku mereka, pakaian dan percakapan mereka, dalam segala hal

mengejar kehidupan, bahwa kuasa kesalehan yang sejati bermanfaat bagi semua orang dalam kehidupan ini dan dalam kehidupan yang akan datang; bahwa hanya inilah yang dapat memuaskan jiwa penerima.

Kemuliaan Tuhan ditampilkan dalam karya-Nya. Berikut ini adalah beberapa hal yang akan membuat pikiran menjadi kuat untuk mencarinya. Pikiran yang telah terhibur dan disalahgunakan dengan membaca fiksi, pada dasarnya dapat membuka buku, dan membaca kebenaran di dalam karya-karya Allah di sekelilingnya. Semua orang dapat menemukan tema-tema untuk dipelajari dalam daun-daun pohon hutan yang sederhana, puncak-puncak rerumputan yang

menutupi bumi dengan hamparan beludru hijaunya, tanaman-tanaman dan bunga-bunga, pohon-pohon yang megah di hutan, gunung-gunung yang menjulang tinggi, batu-batu granit, lautan yang bergelora, permata berharga dari cahaya yang menghiasi langit untuk membuat malam menjadi indah, kekayaan sinar matahari yang tak habis-habisnya, kemuliaan bulan yang khusyuk, dinginnya musim dingin, panasnya musim panas, musim yang berganti-ganti dan berulang-ulang, dalam tatanan yang sempurna dan harmonis, yang dikendalikan oleh kekuatan yang tak terbatas; Berikut ini adalah subjek yang membutuhkan pemikiran mendalam, untuk bentangan imajinasi.

Jika orang yang sembrono dan mencari kesenangan akan membiarkan pikiran mereka memikirkan hal yang nyata dan benar, hati mereka akan dipenuhi dengan rasa hormat, dan mereka akan mengagumi Tuhan pencipta alam. Perenungan dan studi tentang karakter Tuhan seperti yang dinyatakan dalam karya-karya ciptaan-Nya akan membuka bidang pemikiran yang akan menarik pikiran menjauh dari hiburan yang rendah, merendahkan, dan membangkitkan semangat. Pengetahuan tentang karya dan cara Tuhan hanya dapat kita mulai di dunia ini; pembelajaran ini akan terus berlanjut sepanjang kekekalan. Allah telah menyediakan bagi manusia pokok-pokok pikiran yang akan membuat setiap kemampuan pikiran menjadi aktif. Kita dapat membaca karakter Sang Pencipta di langit di atas dan di bumi di bawah, memenuhi hati dengan rasa syukur dan terima kasih. Setiap saraf dan indera akan merespons ungkapan kasih Allah dalam karya-karya-Nya yang menakjubkan. Setan menciptakan godaan-godaan duniawi, agar pikiran duniawi ditempatkan pada hal-hal yang tidak dapat meninggikan, memurnikan, dan memuliakan; dengan demikian kekuatannya dikerdilkan dan dilumpuhkan, dan pria dan wanita yang mungkin mencapai kesempurnaan karakter menjadi sempit, lemah, dan cacat.

[582] Allah merancang agar sanatorium yang telah Ia dirikan berdiri sebagai mercusuar cahaya, peringatan dan teguran. Ia akan membuktikan kepada dunia bahwa sebuah institusi yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip religius sebagai rumah sakit bagi orang sakit dapat dipertahankan tanpa mengorbankan karakternya yang khas dan kudus; bahwa institusi ini dapat dijaga agar tetap bebas dari hal-hal yang tidak pantas yang ditemukan di institusi-institusi lain yang sejenis. Hal itu akan menjadi alat di tangan-Nya untuk membawa reformasi besar. Kebiasaan hidup yang salah harus diperbaiki, moral ditinggikan, selera diubah, cara berpakaian diperbaharui.

Setiap jenis penyakit dibawa ke dalam tubuh melalui gaya berpakaian yang tidak sehat, dan fakta ini harus disadari bahwa sebuah reformasi harus dilakukan sebelum pengobatan dapat memberikan kesembuhan. Selera yang menyimpang telah dimanjakan sampai penyakit dihasilkan sebagai hasil yang pasti. Kemampuan dan organ-organ tubuh yang lumpuh dan kerdil tidak dapat diperkuat dan disegarkan tanpa adanya reformasi yang tegas. Dan jika mereka yang terhubung dengan sanatorium tidak dalam segala hal merupakan perwakilan yang benar dari kebenaran

reformasi kesehatan, reformasi yang diputuskan harus membuat mereka menjadi seperti yang seharusnya, atau mereka harus dipisahkan dari institusi tersebut.

Pikiran banyak orang berada pada tingkat yang sangat rendah sehingga Tuhan tidak dapat bekerja untuk mereka atau dengan mereka. Arus pemikiran ini harus diubah,

kepekaan moral harus dibangkitkan untuk merasakan klaim-klaim Tuhan. Inti dan substansi dari agama yang benar adalah memiliki dan terus mengakui, dengan kata-kata, dengan pakaian, dengan tingkah laku, hubungan kita dengan Tuhan. Kerendahan hati harus menggantikan kesombongan; ketenangan, kesederhanaan; dan pengabdian, dari ketidakberagamaan dan ketidakpedulian yang ceroboh.

Mereka yang telah memiliki pengalaman bertahun-tahun di jalan Allah seharusnya, di atas segalanya, menggunakan talenta yang dipercayakan oleh Sang Guru dengan sebaik-baiknya. Tetapi teladan dari beberapa orang telah terlalu banyak berpihak pada kesesuaian dengan dunia, daripada mempertahankan karakter yang berbeda dan terpisah dari umat Allah yang khas. Mereka telah memiliki pengaruh untuk memanjakan diri daripada menyangkal selera dan kecenderungan untuk berpakaian sesuai dengan dunia.

standar. Ini semua bertentangan dengan pekerjaan yang Allah dan para malaikat

[583]

sedang berusaha untuk melakukan bagi kita sebagai umat untuk mengeluarkan, memisahkan, membedakan kita dari dunia. Kita harus menguduskan diri kita sendiri sebagai

dan mencari kekuatan dari Tuhan untuk memenuhi tuntutan zaman ini. Ketika kejahatan merajalela di dunia, umat Allah harus berusaha untuk lebih dekat dengan surga. Gelombang kejahatan moral datang dengan kekuatan yang begitu dahsyat sehingga kita akan kehilangan keseimbangan dan hanyut terbawa arus, kecuali jika kaki kita tetap berpijak pada Batu Karang, yaitu Kristus Yesus.

Kemakmuran sanatorium tidak hanya bergantung pada kecerdasan dan pengetahuan para dokter, tetapi juga pada perkenanan Tuhan. Jika dijalankan dengan cara yang diberkati Tuhan, sanatorium itu akan sangat berhasil dan akan berdiri lebih dulu daripada lembaga lain yang sejenis di dunia. Cahaya yang besar, pengetahuan yang besar, dan keistimewaan yang unggul telah diberikan. Dan sesuai dengan terang yang telah diterima, tetapi tidak dikembangkan dan karena itu tidak menyinari orang lain, akan ada penghukuman.

Pikiran beberapa orang telah berubah menjadi saluran ketidakpercayaan. Orang-orang ini berpikir bahwa mereka melihat alasan untuk meragukan firman dan pekerjaan Tuhan, karena jalan hidup beberapa orang yang mengaku Kristen terlihat meragukan

bagi mereka. Tetapi apakah hal ini menggerakkan fondasi? Kita tidak boleh menjadikan perjalanan hidup orang lain sebagai dasar iman kita. Kita harus meniru Kristus, Pola yang sempurna. Jika ada yang membiarkan pegangan mereka pada-Nya melemah karena manusia berbuat salah, karena cacat terlihat dalam karakter orang-orang yang mengaku kebenaran, mereka akan selalu berada di atas pasir yang licin. Mata mereka harus diarahkan kepada Sang Pencipta dan Penyempurna mereka.

iman; mereka harus menguatkan jiwa mereka dengan jaminan dari sang rasul agung: "Tetapi dasar Allah teguh berdiri, dan meterai ini: Tuhan mengenal mereka yang menjadi milik-Nya." Allah tidak dapat ditipu. Ia membaca karakter dengan benar. Dia menimbang motif. Tidak ada yang luput dari mata-Nya yang maha melihat; pikiran, maksud dan tujuan hati - semuanya diketahui oleh-Nya.

Tidak ada alasan untuk ragu atau skeptis. Tuhan telah membuat banyak [584] ketentuan untuk meneguhkan iman semua orang, jika mereka mau memutuskan berdasarkan bukti-bukti yang ada. Tetapi jika mereka menunggu setiap keberatan yang tampak disingkirkan sebelum mereka percaya, mereka tidak akan pernah menjadi mantap, berakar, dan berpijak pada kebenaran. Tuhan tidak akan pernah menghilangkan semua kesulitan yang tampak dari jalan kita. Mereka yang ingin meragukan akan mendapatkan kesempatan; mereka yang ingin percaya akan mendapatkan banyak bukti yang menjadi dasar iman mereka. Posisi beberapa orang tidak dapat dijelaskan, bahkan untuk diri mereka sendiri. Mereka terombang-ambing tanpa jangkar, terombang-ambing dalam kabut ketidakpastian. Setan segera mengambil alih kemudi dan membawa kulit kayu mereka yang rapuh ke mana pun ia mau. Mereka menjadi tunduk pada kehendaknya. Seandainya pikiran-pikiran ini tidak mendengarkan Setan, mereka tidak akan tertipu oleh tipu muslihatnya; seandainya mereka seimbang di sisi Tuhan, mereka tidak akan menjadi bingung dan bingung.

Allah dan para malaikat mengawasi dengan penuh perhatian perkembangan karakter dan menimbang nilai moral. Mereka yang bertahan dari perangkat Setan akan muncul seperti emas yang diuji dalam api. Mereka yang tersapu oleh gelombang percobaan, membayangkan, seperti halnya Hawa, bahwa mereka menjadi sangat bijaksana, keluar dari ketidaktahuan dan kesadaran yang sempit; tetapi, seperti Hawa, mereka akan mendapati diri mereka sendiri tertipu dengan menyedihkan. Mereka telah mengejar bayang-bayang, menukar hikmat surgawi dengan penilaian manusia yang lemah. Sedikit pengetahuan telah membuat mereka menjadi sombong. Pengetahuan yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang diri mereka sendiri dan tentang Tuhan akan membuat mereka menjadi orang yang waras dan masuk akal, dan akan menyeimbangkan mereka di sisi kebenaran, malaikat, dan Tuhan.

Firman Allah akan menghakimi setiap orang pada hari besar

yang terakhir. Orang-orang muda berbicara tentang ilmu pengetahuan dan lebih bijaksana daripada apa yang tertulis; mereka berusaha menjelaskan cara-cara dan karya Allah untuk memenuhi pemahaman mereka yang terbatas; tetapi itu semua adalah kegagalan yang menyedihkan. Ilmu pengetahuan yang benar dan Ilham berada dalam keselarasan yang sempurna. Ilmu pengetahuan palsu adalah sesuatu yang tidak bergantung pada Allah. Ini adalah ketidaktahuan yang pura-pura. Hal yang menipu ini

Kekuasaan telah memikat dan memperbudak pikiran banyak orang, dan mereka telah memilih kegelapan daripada terang. Mereka telah mengambil posisi mereka pada

sisi ketidakpercayaan, seakan-akan itu adalah
kebijakan dan tanda

suatu

an yang besar

pikir
[585]

untuk meragukan, padahal itu adalah tanda pikiran yang terlalu lemah dan sempit

untuk memahami Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya. Mereka tidak dapat memahami misteri pemeliharaan-Nya meskipun mereka telah belajar dengan segenap kekuatan mereka seumur hidup. Dan karena karya-karya Allah tidak dapat dijelaskan oleh pikiran yang terbatas, Setan membawa tipu dayanya kepada mereka dan menjerat mereka dalam jerat ketidakpercayaan. Jika orang-orang yang meragukan ini mau menjalin hubungan yang erat dengan Tuhan, Dia akan membuat tujuan-Nya menjadi jelas bagi pemahaman mereka.

Hal-hal rohani dapat dilihat secara rohani. Pikiran duniawi tidak dapat memahami misteri-misteri ini. Jika para penanya dan peragu terus mengikuti sang penipu besar, kesan dan keyakinan Roh Allah akan semakin berkurang, dan bisikan Setan semakin sering terjadi, hingga pikiran akan sepenuhnya tunduk pada kendalinya. Kemudian apa yang tampak bagi pikiran yang bingung ini sebagai kebodohan akan menjadi kuasa Allah, dan apa yang dianggap Allah sebagai kebodohan akan menjadi kekuatan hikmat.

Salah satu kejahatan besar yang menyertai pencarian pengetahuan, penyelidikan ilmu pengetahuan, adalah bahwa mereka yang terlibat dalam penelitian ini terlalu sering kehilangan pandangan akan karakter ilahi dari agama yang murni dan murni. Orang-orang bijak duniawi telah berusaha untuk menjelaskan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah tentang pengaruh Roh Allah di dalam hati. Sedikit saja kemajuan ke arah ini akan membawa jiwa ke dalam labirin skeptisisme. Agama Alkitab hanyalah misteri kesalehan; tidak ada pikiran manusia yang dapat memahaminya sepenuhnya, dan sama sekali tidak dapat dimengerti oleh hati yang belum dilahirkan kembali.

Putra Allah membandingkan pekerjaan Roh Kudus dengan angin, yang "bertiup ke mana saja ia bertiup, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang dan ke

mana ia pergi." Sekali lagi, kita membaca dalam Kitab Suci bahwa Penebus dunia bersukacita di dalam roh dan berkata: "Aku bersyukur kepada-Mu, ya Bapa, Tuhan semesta alam dan bumi, karena Engkau telah menyembunyikan hal-hal ini dari orang-orang yang bijaksana dan [586] yang berakal budi, tetapi Engkau telah menyatakannya kepada orang-orang yang bodoh."

Juruselamat bersukacita karena rencana keselamatan sedemikian rupa sehingga mereka yang bijaksana dalam penilaian mereka sendiri, yang sombong dengan ajaran filsafat yang sia-sia, tidak dapat melihat keindahan, kuasa, dan

misteri tersembunyi dari Injil. Tetapi bagi semua orang yang memiliki hati yang rendah hati, yang memiliki kerinduan yang dapat diajar, jujur, dan seperti anak kecil untuk mengetahui dan melakukan kehendak Bapa surgawi mereka, firman-Nya dinyatakan sebagai kuasa Allah untuk keselamatan mereka. Pekerjaan Roh Allah adalah kebodohan bagi orang yang belum dibaharui. Rasul Paulus berkata: "Tetapi jika Injil kita tersembunyi, maka Injil itu tersembunyi bagi mereka yang terhilang, yaitu mereka yang telah dibutakan oleh ilah dunia ini, yang telah membutakan pikiran mereka yang tidak percaya, sehingga mereka tidak dapat melihat terang Injil kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah."

Keberhasilan sanatorium bergantung pada pemeliharaan kesederhanaan kesalehan dan menjauhi kebodohan dunia dalam hal makan, minum, berpakaian, dan hiburan. Sanatorium haruslah bersifat reformatif dalam semua prinsipnya. Janganlah ada sesuatu yang diciptakan untuk memuaskan keinginan jiwa dan mengambil ruang dan waktu yang dituntut oleh Kristus dan pelayanan-Nya; karena hal ini akan menghancurkan kekuatan lembaga ini sebagai alat Allah untuk mempertobatkan jiwa-jiwa yang malang dan penuh dosa, yang karena ketidaktahuan mereka akan cara hidup dan damai sejahtera, mencari kebahagiaan dalam kesombongan dan kebodohan yang sia-sia.

"Berdiri dengan tujuan yang benar," harus menjadi posisi semua orang yang berhubungan dengan sanatorium. Meskipun tidak ada yang boleh mendesak keyakinan kita kepada pasien atau terlibat dalam kontroversi agama dengan mereka, makalah dan publikasi kita, yang dipilih dengan cermat, harus terlihat di mana-mana. Unsur religius harus mendominasi. Hal ini telah dan akan selalu menjadi kekuatan dari lembaga tersebut. Janganlah suka kesehatan kita diselewengkan untuk melayani keduniawian dan mode. Ada cukup banyak lembaga-lembaga higienis di negeri kita yang lebih mirip sebuah hotel yang menampung daripada sebuah tempat di mana orang sakit dan menderita dapat memperoleh bantuan untuk kelemahan-kelemahan tubuh mereka dan jiwa yang sakit karena dosa dapat menemukan

[587] bahwa kedamaian dan ketenangan di dalam Yesus tidak dapat ditemukan di tempat lain. Biarlah prinsip-prinsip agama dibuat menonjol dan dijaga agar tetap demikian; biarlah kesombongan dan popularitas dibuang; biarlah kesederhanaan dan kejujuran, kebaikan

dan kesetiaan, terlihat di mana-mana; maka sanatorium akan menjadi seperti yang Tuhan kehendaki; maka Tuhan akan menyukainya.

* * * * *

Bab 59-Pengaruh Rekan Kerja

Di institusi kami, di mana banyak orang bekerja bersama, pengaruh pergaulan sangat besar. Adalah hal yang wajar untuk mencari teman. Setiap orang akan mencari teman atau membuatnya. Dan sesuai dengan kekuatan persahabatan, akan ada jumlah pengaruh yang akan diberikan oleh teman-teman satu sama lain untuk kebaikan atau kejahatan. Semua orang akan memiliki teman, dan akan mempengaruhi dan dipengaruhi pada gilirannya.

Tautan ini adalah tautan misterius yang mengikat hati manusia bersama-sama, sehingga perasaan, rasa, dan prinsip dari dua individu tercampur dengan erat. Yang satu menangkap semangat, dan meniru cara-cara dan tindakan, dari yang lain. Seperti lilin yang mempertahankan bentuk segel, demikian pula pikiran mempertahankan kesan yang dihasilkan oleh hubungan dan pergaulan. Pengaruhnya mungkin tidak disadari, namun tidak kalah kuatnya.

Jika kaum muda dapat dibujuk untuk bergaul dengan orang-orang yang murni, bijaksana, dan ramah, pengaruhnya akan sangat bermanfaat. Jika pilihan dibuat untuk memilih teman-teman yang takut akan Tuhan, pengaruhnya akan mengarah pada kebenaran, kewajiban, dan kekudusan. Kehidupan Kristen yang sejati adalah kekuatan untuk kebaikan. Namun, di sisi lain, mereka yang bergaul dengan pria dan wanita yang memiliki moral yang meragukan, dengan prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang buruk, akan segera berjalan di jalan yang sama. Kecenderungan hati alamiah adalah ke bawah. Dia yang bergaul dengan orang yang skeptis akan segera menjadi skeptis; dia yang memilih persahabatan dengan orang yang keji pasti akan menjadi keji. Berjalan mengikuti nasihat orang fasik adalah langkah pertama menuju berdiri di jalan orang-orang berdosa dan duduk di kursi orang-orang yang mencemooh.

Hendaklah semua orang yang ingin membentuk karakter yang benar memilih rekan-rekan yang [588]
yang memiliki pikiran yang serius dan bijaksana dan yang memiliki kecenderungan religius. Mereka yang telah memperhitungkan biaya dan

ingin membangun untuk kekekalan harus memasukkan bahan yang baik ke dalam bangunan mereka. Jika mereka menerima kayu yang busuk, jika mereka puas dengan kekurangan karakter, bangunan itu pasti hancur. Hendaklah semua orang memperhatikan bagaimana mereka membangun. The

badai pencobaan akan menyapu bangunan, dan jika tidak dibangun dengan kokoh dan setia, maka bangunan itu tidak akan bertahan dalam ujian.

Nama baik lebih berharga daripada emas. Ada kecenderungan di kalangan anak muda untuk bergaul dengan orang-orang yang memiliki pikiran dan moral yang lebih rendah. Kebahagiaan sejati apakah yang dapat diharapkan oleh orang muda dari hubungan sukarela dengan orang-orang yang memiliki standar pikiran, perasaan, dan kelakuan yang rendah? Beberapa orang memiliki selera yang rendah dan kebiasaan yang bejat, dan semua orang yang memilih teman seperti itu akan mengikuti teladan mereka. Kita hidup di masa-masa bahaya yang seharusnya membuat hati semua orang takut. Kita melihat pikiran banyak orang mengembara di dalam labirin-labirin skeptisisme. Penyebabnya adalah ketidaktahuan, kesombongan, dan karakter yang rusak. Kerendahan hati adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari oleh manusia yang telah jatuh. Ada sesuatu di dalam hati manusia yang bangkit untuk melawan kebenaran yang diwahyukan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Allah dan orang-orang berdosa, pelanggaran hukum ilahi, dan pengampunan melalui Kristus.

Saudara-saudariku, tua dan muda, ketika Anda memiliki waktu luang, bukalah Alkitab dan simpanlah pikiran Anda dengan kebenaran-kebenarannya yang berharga. Ketika sedang bekerja, jagalah pikiranmu, jagalah agar tetap tertuju kepada Allah, kurangi bicara dan perbanyaklah merenung. Ingatlah: "Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang, harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman." Biarlah kata-kata Anda terpilih; ini akan menutup pintu terhadap musuh-musuh jiwa. Hendaklah kamu memulai hari-harimu dengan doa; bekerjalah seperti untuk Tuhan. Malaikat-malaikat-Nya selalu ada di sisimu, mencatat perkataanmu, tingkah lakumu, dan cara pekerjaanmu.

Jika Anda berpaling dari nasihat yang baik dan memilih untuk bergaul dengan orang-orang

[589] yang Anda curigai tidak memiliki kecenderungan religius, meskipun mereka mengaku sebagai orang Kristen, Anda akan segera menjadi seperti mereka. Anda menempatkan diri Anda di jalan pencobaan, di medan pertempuran Setan, dan akan, kecuali jika terus dijaga, dikalahkan oleh perangnya. Ada orang-orang yang telah lama mengaku beragama, yang dengan segala maksud dan tujuan, tidak memiliki Tuhan dan tidak memiliki hati nurani yang peka. Mereka

sia-sia dan remeh; percakapan mereka rendah. Pacaran dan pernikahan memenuhi pikiran dengan mengesampingkan pikiran-pikiran yang lebih tinggi dan lebih mulia.

Pergaulan yang dipilih oleh para pekerja menentukan nasib mereka di dunia dan akhirat. Beberapa orang yang dulunya berhati nurani dan setia telah berubah dengan menyedihkan, mereka telah terputus dari Tuhan, dan Iblis telah memikat mereka ke sisinya. Mereka sekarang

tidak religius dan tidak sopan, dan mereka memiliki pengaruh terhadap orang lain yang mudah dibentuk. Pergaulan yang jahat akan merusak karakter; prinsip-prinsip akan dirusak. "Siapa yang bergaul dengan orang bijak akan menjadi bijak, tetapi siapa yang bergaul dengan orang bebal akan dibinasakan."

Kaum muda berada dalam bahaya; tetapi mereka buta untuk melihat akibat-akibat dan hasil dari jalan yang mereka tempuh. Banyak dari mereka yang terlibat dalam godaan. Mereka tampaknya tergila-gila. Tidak ada yang mulia, bermartabat, atau suci dalam keterikatan ini; karena mereka didorong oleh Setan, pengaruhnya adalah untuk menyenangkannya. Peringatan kepada orang-orang ini tidak diindahkan. Mereka keras kepala, mau menang sendiri, dan menantang. Mereka berpikir bahwa peringatan, nasihat, atau teguran tidak berlaku bagi mereka. Jalan hidup mereka tidak membuat mereka peduli. Mereka terus menerus memisahkan diri mereka dari terang dan kasih Allah. Mereka kehilangan semua ketajaman akan hal-hal yang kudus dan kekal, dan meskipun mereka mungkin menjalankan tugas-tugas Kristen yang kering, mereka tidak memiliki hati dalam latihan-latihan keagamaan. Terlambat, jiwa-jiwa yang tertipu ini akan mengetahui bahwa "sesaklah pintu gerbang dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya."

Kata-kata dan tindakan dan motif dicatat; tetapi betapa sedikitnya kepala yang ringan dan dangkal serta hati yang keras ini yang menyadari bahwa seorang malaikat

Allah berdiri menuliskan cara bagaimana momen-momen berharga mereka digunakan. Allah akan menjelaskan setiap perkataan dan setiap tindakan. Dia ada di setiap tempat. Para utusan-Nya, meskipun tidak terlihat, adalah pengunjung di ruang kerja dan di apartemen yang sedang tidur. Pekerjaan kegelapan yang tersembunyi akan disingkapkan. Pikiran-pikiran, maksud dan tujuan hati, akan disingkapkan. Segala sesuatu akan menjadi telanjang dan terbuka di hadapan mata Dia yang dengannya kita harus berurusan.

Para pekerja harus membawa Yesus bersama mereka dalam setiap bagian pekerjaan mereka. Apa pun yang dilakukan harus dilakukan dengan ketepatan dan ketelitian yang akan diperiksa. Hati harus ada di dalam pekerjaan. Kesetiaan sama pentingnya dalam tugas-tugas kehidupan yang umum seperti halnya dalam tugas-tugas yang melibatkan tanggung jawab yang lebih besar. Beberapa orang

mungkin menerima gagasan bahwa pekerjaan mereka tidak memuliakan; tetapi ini hanya karena mereka memilih untuk membuatnya. Mereka sendirilah yang mampu merendahkan atau meningkatkan pekerjaan mereka. Kami berharap bahwa setiap orang yang bekerja keras akan terdorong untuk bekerja keras demi makanannya sehari-hari, karena pekerjaan adalah berkat, bukan kutukan. Kerja keras akan menjauhkan kita dari banyak jerat Iblis, yang "mencari-cari kesempatan bagi tangan-tangan yang menganggur untuk berbuat jahat."

Tak satu pun dari kita harus malu dengan pekerjaan, betapapun kecil dan hina kelihatannya. Pekerjaan itu memuliakan. Semua yang bekerja keras dengan kepala atau tangan adalah pekerja atau wanita pekerja. Dan semua melakukan tugas mereka dan menghormati agama mereka saat bekerja di bak mandi atau mencuci piring seperti halnya saat mereka pergi ke pertemuan. Sementara tangan terlibat dalam pekerjaan yang paling umum, pikiran dapat ditinggikan dan dimuliakan oleh pikiran yang murni dan suci. Ketika ada pekerja yang menunjukkan kurangnya rasa hormat terhadap hal-hal religius, mereka harus dipisahkan dari pekerjaan itu. Jangan sampai ada yang merasa bahwa lembaga ini bergantung pada mereka.

Mereka yang telah lama bekerja di lembaga-lembaga kami sekarang harus menjadi pekerja yang bertanggung jawab, dapat diandalkan di setiap tempat, setia pada tugas seperti kompas pada kutub. Seandainya mereka meningkatkan kesempatan mereka dengan baik, mereka mungkin sekarang memiliki karakter yang simetris dan pengalaman yang mendalam dan hidup dalam hal-hal religius. Tetapi beberapa di antaranya

[591] pekerja telah terpisah dari Tuhan. Agama dikesampingkan. Ini bukanlah prinsip yang ditempa, dengan hati-hati dihargai ke mana pun mereka pergi, ke dalam masyarakat mana pun mereka dilemparkan, terbukti sebagai jangkar bagi jiwa. Saya berharap semua pekerja dengan hati-hati mempertimbangkan bahwa kesuksesan dalam kehidupan ini dan kesuksesan dalam memperoleh kehidupan masa depan sangat bergantung pada kesetiaan dalam hal-hal kecil. Mereka yang merindukan tanggung jawab yang lebih tinggi harus menunjukkan kesetiaan dalam melaksanakan tugas-tugas di mana Allah telah menempatkan mereka.

Kesempurnaan karya Allah terlihat dengan jelas pada serangga terkecil seperti pada raja burung. Jiwa anak kecil yang percaya kepada Kristus sama berharganya di hadapan-Nya seperti halnya para malaikat di sekitar takhta-Nya. "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Sebagaimana Allah sempurna di dalam lingkungan-Nya, demikian juga manusia harus sempurna di dalam lingkungannya. Apa pun yang harus dilakukan oleh tangan harus dilakukan dengan teliti dan tuntas. Kesetiaan dan integritas dalam hal-hal kecil, pelaksanaan tugas-tugas kecil dan

perbuatan-perbuatan kecil yang baik, akan menyemangati dan menggembirakan jalan kehidupan; dan ketika pekerjaan kita di dunia ini berakhir, setiap tugas kecil yang dilakukan dengan kesetiaan akan dihargai sebagai permata yang sangat berharga di hadapan Allah.

* * * * *

Bab 60-Perkumpulan-perkumpulan Traktat

Dalam penglihatan terakhir saya, saya ditunjukkan kembali kepada kebangkitan dan kemajuan dari perjuangan kebenaran masa kini. Ketika penerbitan kami di Battle Creek pertama kali didirikan, teman-teman dari perjuangan ini hanya sedikit, dan orang-orang kami pada umumnya miskin. Tetapi ketika panggilan untuk meminta pertolongan dibuat, banyak yang datang dengan mulia dan membantu pekerjaan penerbitan. Tuhan sangat berkenan dengan semangat pengorbanan yang dinyatakan.

Dua puluh enam tahun telah berlalu sejak saat itu, dan dengan penyertaan Allah, cahaya kebenaran telah bersinar di mana-mana. Awalnya kecil, dan pengorbanan yang besar harus dilakukan oleh para sahabat mula-mula dari perjuangan ini. Di setiap langkah, rintangan besar menghadang.

cles harus dihadapi dan diatasi. Saudara-saudara kita yang menginvestasikan

[592]

mereka di kantor Peninjauan melakukan pekerjaan yang sama seperti yang

Tuhan menghendaki mereka melakukannya. Dia telah memberi mereka sarana untuk digunakan demi memajukan tujuan-Nya.

Berlaluanya waktu telah membawa perubahan besar. Terang telah bertambah dan telah tersebar luas. Sementara orang-orang yang menginginkan kebenaran berseru, "Penjaga, bagaimana dengan malam?" jawabannya telah diberikan dengan cerdas, "Pagi akan datang, dan juga malam." Dengan penyelidikan yang menyeluruh terhadap nubuatan-nubuatan, kita memahami di mana kita berada dalam sejarah dunia ini; dan kita mengetahui dengan pasti bahwa kedatangan Kristus yang kedua sudah dekat. Hasil dari penyelidikan ini harus disampaikan kepada dunia melalui media. Dan seiring dengan semakin luasnya pekerjaan ini, fasilitas yang lebih besar telah dituntut dari tahun ke tahun; perbaikan-perbaikan terus dilakukan. Telah menjadi suatu keajaiban bagi dunia bahwa dengan kebenaran yang tidak populer ini, kemakmuran seperti itu dapat menyertai pekerjaan ini. Tetapi dengan bertambahnya terang dan kebenaran yang diteguhkan, dan

keuntungan-keuntungan yang lebih besar dalam segala hal demi kemajuan pekerjaan, pekerjaan kita tidak sesuai dengan iman kita.

Jika saudara-saudara benar untuk mengambil bagian dalam penerbitan kami ketika pekerjaan kami masih kecil dan pengaruh kami masih sempit, bukankah itu lebih baik?

konsekuensinya saat ini ketika pekerjaan yang jauh lebih besar sedang berlangsung dan peningkatan sarana yang sesuai diperlukan? Bukti-bukti dari posisi kita telah meningkat setiap tahunnya. Kita telah menerima jaminan baru bahwa kita memiliki kebenaran seperti yang dinyatakan dalam firman Allah, bahwa dalam menerima pekabaran malaikat yang ketiga, kita tidak mengindahkan dongeng-dongeng, melainkan "firman nubuat yang pasti". Kita sekarang hidup di dalam terang terang kebenaran Alkitab.

Tuhan memanggil umat-Nya untuk membangkitkan dan menunjukkan iman mereka melalui perbuatan mereka. Di masa lalu, ketika jumlah kami masih sedikit, ketika mereka yang mampu merasa memiliki kewajiban untuk mengambil bagian dalam penerbitan kami, doa-doa dan sedekah mereka, buah dari usaha yang tekun dan menyangkal diri, datang ke hadapan Tuhan sebagai suatu kenikmatan yang manis. Saudara-saudara kita

[593] dan saudari-saudari yang telah menerima roti kehidupan yang berharga yang dibawa kepada mereka dalam publikasi kami seharusnya lebih bersedia untuk memberikan sarana mereka untuk mendukung perjuangan ini daripada mereka yang mencintai kebenaran di tahun-tahun sebelumnya.

Saudara-saudara, Tuhan akan memberkati Anda dalam menunjukkan minat Anda pada rumah-rumah publikasi kami dengan menjadikannya milik Anda. Mereka yang tidak memiliki saham di lembaga-lembaga ini memiliki hak istimewa untuk menginvestasikan dana mereka dalam pekerjaan yang baik ini. Kami membutuhkan simpati Anda, doa-doa Anda, dan sarana Anda. Kami membutuhkan kerja sama yang baik dari Anda. Kami berharap bahwa semua orang yang hatinya berkenan kepada Tuhan akan memberikan dana mereka untuk berinvestasi di lembaga-lembaga ini. Benarkah kita memiliki pesan belas kasihan yang terakhir untuk disampaikan kepada dunia? Benarkah pekerjaan kita akan segera berakhir? Demikianlah firman Allah. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Maka peringatan harus disampaikan ke seluruh penjuru bumi.

Rumah-rumah publikasi kami telah menjadi kekuatan di dunia. Sebuah perubahan besar telah terjadi. Dengan bertambahnya fasilitas kami untuk membuat terang yang jelas bersinar kepada mereka yang berada dalam kegelapan, sekarang tidak sesulit dulu untuk melihat dan menerima kebenaran. Mereka yang pertama kali

memimpin dalam pekerjaan ini adalah sasaran serangan gabungan dari orang-orang jahat dan malaikat-malaikat jahat. Permusuhan Iblis, yang bekerja melalui manusia sebagai alatnya, sangat berkembang. Di sisi lain, orang-orang percaya, meskipun jumlahnya sedikit, bersungguh-sungguh dan bersemangat untuk membela kehormatan Tuhan dengan meninggikan hukum-Nya yang telah dibatalkan, dan untuk menekan cara kerja Iblis yang dinyatakan dalam setiap bentuk kesalahan yang merusak.

Sejak awal, Setan telah menetapkan dirinya untuk menentang pekerjaan ini. Dia telah bertekad untuk menggunakan seluruh kekuatannya untuk membungkam dan menyapu bersih dari bumi orang-orang yang bekerja keras demi kemajuan terang dan kebenaran. Dia telah memiliki ukuran keberhasilan. Fitnah dan perlawanan yang paling sengit telah dilakukan untuk menghancurkan kebenaran yang berharga dengan mengecilkan hati para pendukungnya. Musuh besar telah menggunakan tipu daya neraka dengan berbagai cara, dan setiap upaya yang dilakukan telah membawa ke sisinya satu atau lebih dari para pengikut yang mengaku

Kristus. Mereka yang hatinya bersifat kedagingan, yang lebih selaras dengan sang pendusta agung daripada dengan Kristus, setelah beberapa waktu kemudian mengembangkan

karakter mereka yang sebenarnya dan pergi ke perusahaan mereka sendiri.

Setan menguasai tidak sedikit orang yang menyamar sebagai sahabat-sahabat kebenaran, dan melalui mereka ia bekerja untuk menghalangi kemajuannya. Ia mempekerjakan mereka untuk menabur lalang di antara umat Allah. Jadi, ketika bahaya tidak dicurigai, kejahatan besar telah ada di antara kita. Tetapi sementara Setan bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran di dalam diri mereka yang akan binasa, para pembela kebenaran yang teguh telah membendung arus perlawanan dan mempertahankan firman yang tidak rusak di tengah-tengah banjir ajaran sesat. Meskipun gereja kadang-kadang telah dilemahkan melalui berbagai macam keputusasaan dan elemen pemberontakan yang harus mereka hadapi, namun kebenaran tetap bersinar lebih terang dengan setiap konflik. Energi umat Allah belum habis. Kuasa kasih karunia-Nya telah mempercepat, menghidupkan kembali, dan memuliakan orang-orang yang teguh dan benar.

Berulang kali Israel kuno menderita karena pemberontakan yang dilakukan oleh para murka. Mereka tidak selalu merupakan orang-orang yang memiliki pengaruh yang lemah. Dalam banyak kasus, orang-orang terkenal, para penguasa di Israel, berbalik melawan pimpinan Allah dan dengan ganas berusaha meruntuhkan apa yang telah mereka bangun dengan penuh semangat. Kami telah melihat hal ini berulang kali dalam pengalaman kami. Tidaklah aman bagi gereja mana pun untuk bersandar pada beberapa pendeta favorit, untuk percaya pada lengan daging. Hanya tangan Tuhan yang dapat

menopang semua orang yang bersandar padanya.

Sampai Kristus muncul di awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar, manusia akan menjadi sesat di dalam roh dan berbalik dari kebenaran kepada dongeng. Gereja akan mengalami masa-masa sulit. Ia akan bernubuat dengan kain kabung. Tetapi meskipun ia harus menghadapi kesesatan dan penganiayaan, meskipun ia harus berperang melawan orang-orang kafir dan murtad, namun dengan pertolongan Allah, ia akan meremukkan kepala Iblis.

Tuhan akan memiliki umat yang setia seperti baja, dan dengan iman yang kokoh seperti batu granit. Mereka akan menjadi saksi-saksi-Nya di dunia, saksi-saksi-Nya

[595] alat untuk melakukan pekerjaan yang istimewa, pekerjaan yang mulia pada hari persiapan-Nya.

Berita Injil tidak akan memenangkan satu jiwa pun bagi Kristus, atau masuk ke dalam satu hati pun, tanpa melukai kepala Sa- tan. Setiap kali seorang tawanan direnggut dari cengkeramannya, dilepaskan dari penindasannya, maka sang tiran dikalahkan. Penerbit-penerbit, media-media, adalah alat dalam tangan Tuhan untuk mengirimkan kepada setiap bahasa dan bangsa terang kebenaran yang berharga. Terang ini menjangkau bahkan ke negeri-negeri kafir, dan terus menerus membuat terobosan-terobosan terhadap takhayul dan setiap kesalahan yang dapat dibayangkan.

Para hamba Tuhan yang telah memberitakan kebenaran dengan penuh semangat dan kesungguhan mungkin saja murtad dan bergabung dengan barisan musuh-musuh kita, tetapi apakah hal ini mengubah kebenaran Allah menjadi kebohongan? "Namun demikian," kata sang rasul, "dasar Allah tetap teguh." Iman dan perasaan manusia dapat berubah; tetapi kebenaran Allah tidak akan pernah berubah. Pesan malaikat ketiga terdengar jelas; pesan itu tidak dapat salah.

Tidak ada seorang pun yang dapat melayani Allah tanpa bersatu melawan dirinya sendiri melawan manusia jahat dan malaikat jahat. Roh-roh jahat akan ditempatkan di jalur setiap jiwa yang berusaha untuk bergabung dengan barisan Kristus, karena Setan ingin mendapatkan kembali mangsanya yang telah direbut dari genggamannya. Orang-orang jahat akan menyerahkan diri mereka untuk mempercayai khayalan-khayalan yang kuat, sehingga mereka akan dihukum. Orang-orang ini akan mengenakan pakaian ketulusan dan menipu, jika mungkin, orang-orang pilihan.

Adalah pasti bahwa kita memiliki kebenaran seperti halnya Allah yang hidup; dan Setan, dengan segala seni dan kuasa neraka, tidak dapat mengubah kebenaran Allah menjadi kebohongan. Meskipun musuh besar akan berusaha sekuat tenaga untuk membuat firman Allah tidak berpengaruh, kebenaran harus tetap menyala seperti pelita yang menyala.

Tuhan telah memilih kita dan menjadikan kita sebagai subjek dari belas kasihan-Nya yang berlimpah. Akankah kita terpesona

dengan bualan orang-orang ^{Traktat} yang murtad? Akankah kita memilih untuk berdiri bersama Iblis dan bala tentaranya? Akankah kita bergabung dengan para pelanggar hukum Allah? Sebaliknya, biarlah itu menjadi doa kita: "Tuhan, buatlah permusuhan antara aku dan ular itu." Jika kita tidak bermusuhan dengan pekerjaan kegelapannya, lipatan-lipatannya yang kuat akan melingkupi kita, dan sengatannya siap kapan saja untuk ditusukkan ke dalam hati kita. Kita

[596] harus menganggapnya sebagai musuh yang mematikan. Kita harus menentangnya dalam nama

Kristus. Pekerjaan kita masih terus berlanjut. Kita harus berjuang untuk setiap jengkal tanah. Biarlah semua orang yang menyebut nama Kristus mengenakan perlengkapan senjata kebenaran.

Saudara dan saudari, atas nama rumah-rumah publikasi kami, kami mengajak Anda untuk berinvestasi di lembaga-lembaga ini. Anda tidak perlu takut; investasikanlah sarana Anda di tempat yang akan menghasilkan kebaikan; sebarkanlah sinar terang ke bagian dunia yang paling gelap. Tidak ada yang namanya kegagalan dalam pekerjaan ini. Adalah hak istimewa dan tugas Anda untuk melakukan apa yang saudara-saudara Anda lakukan saat ini seperti yang dilakukan oleh saudara-saudara Anda ketika hanya ada sedikit teman dalam perjuangan kebenaran. Perhatikanlah rumah-rumah penerbitan kami, supaya anda dapat merasakan bahwa anda mempunyai kepentingan di dalamnya. Banyak orang menginvestasikan uangnya dalam spekulasi duniawi, dan dengan melakukan hal ini mereka dirampok setiap dolarnya. Kami meminta Anda untuk menunjukkan kebebasan Anda dengan melakukan investasi dalam pekerjaan penerbitan kami. Ini akan bermanfaat bagi Anda. Uang Anda tidak akan hilang, tetapi akan dibungakan untuk menambah modal Anda di surga. Kristus telah memberikan segalanya untuk Anda; apa yang akan Anda berikan untuk Dia? Dia meminta hati Anda; berikanlah kepada-Nya, karena hati Anda adalah milik-Nya. Dia meminta akal budi Anda; berikanlah kepada-Nya, itu adalah milik-Nya. Dia meminta uangmu; berikanlah kepada-Nya, itu adalah milik-Nya. "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga." Allah menginginkan Anda dan milik Anda. Biarkanlah kata-kata pemazmur yang agung ini mengungkapkan perasaan hati Anda: "Segala sesuatu datang dari pada-Mu, dan dari pada-Mu sendiri kami berikan kepada-Mu."

Waktunya telah tiba ketika kita harus mengetahui sendiri mengapa kita percaya seperti yang kita percayai. Kita harus berdiri bagi Allah dan kebenaran, melawan generasi yang sembrono dan tidak percaya. Orang yang pernah mengenal jalan hidup, dan telah berbalik dari keyakinan hatinya sendiri kepada tipu daya Iblis, akan lebih sulit dijangkau dan lebih tidak mengesankan dibandingkan dengan orang yang belum pernah merasakan kasih Kristus. Ia akan menjadi bijaksana untuk melakukan kejahatan. Ia telah mengikatkan dirinya pada Iblis, bahkan melawan terang dan pengetahuan. Aku berkata kepada

saudara-saudaraku: Satu-satunya pengharapanmu adalah di dalam Allah. Kita harus mengenakan kebenaran Kristus jika kita ingin bertahan melawan ketidaksalehan yang ada. Kita harus menunjukkan iman kita dengan bekerja. Marilah kita membangun suatu dasar yang kuat untuk waktu yang akan datang, supaya kita dapat membangun hidup yang kekal. Kita harus bekerja keras, bukan dengan kekuatan kita sendiri, tetapi dengan kekuatan Tuhan kita yang telah bangkit. Apa yang akan kita lakukan dan beranikan untuk Yesus? [597]

Rumah publikasi kami adalah milik semua orang, dan semua harus bekerja untuk meningkatkannya di atas rasa malu.

Untuk mengedarkan publikasi kami, mereka telah ditawarkan dengan harga yang sangat murah sehingga hanya sedikit keuntungan yang dapat diperoleh kantor untuk mereproduksi karya yang sama. Hal ini telah dilakukan dengan motif yang terbaik, tetapi tidak dengan penilaian yang berpengalaman dan jauh ke depan.

Dengan harga publikasi yang rendah, kantor tidak dapat mempertahankan modal untuk bekerja. Hal ini tidak sepenuhnya dilihat dan diselidiki secara kritis. Harga yang rendah ini membuat orang meremehkan karya-karya tersebut, dan tidak sepenuhnya disadari bahwa ketika publikasi-publikasi ini ditempatkan pada angka yang rendah, akan sangat sulit untuk mengangkatnya ke nilai yang semestinya.

Para pendeta kita tidak memiliki dorongan yang sesuai. Mereka harus memiliki sarana untuk hidup. Telah terjadi kekurangan yang menyedihkan dalam menempatkan harga yang rendah pada publikasi kita, dan yang lain lagi dalam mengalihkan sebagian besar keuntungannya ke dalam lembaga-lembaga traktat dan misionaris. Hal-hal ini telah dilakukan secara ekstrem, dan akan ada reaksinya. Agar perhimpunan-perhimpunan traktat dan misionaris dapat berkembang, sarana-sarana untuk membuat dan mencetak buku-buku harus berkembang. Lumpuhkanlah sarana-sarana ini, bebankanlah penerbit-penerbit dengan hutang, dan lembaga-lembaga traktat dan misionaris tidak akan berhasil.

Telah terjadi manajemen yang salah, bukan secara sengaja, tetapi dalam semangat dan semangat untuk meneruskan pekerjaan misionaris. Dalam penyebaran dan peredaran luas makalah, traktat, dan pamflet, mentalitas instruksional untuk menghasilkan publikasi-publikasi ini telah dilumpuhkan dan dipermalukan. Selalu ada bahaya untuk membawa pekerjaan yang baik menjadi ekstrem. Orang-orang yang bertanggung jawab berada dalam bahaya menjadi orang-orang yang memiliki satu ide, memusatkan pikiran mereka pada satu cabang pekerjaan dan mengabaikan bagian-bagian lain dari bidang yang luas ini.

[598] Sebagai sebuah bangsa, kita perlu dijaga dalam setiap hal. Tidak ada keamanan sedikit pun bagi siapa pun kecuali kita mencari hikmat Allah setiap hari dan tidak berani bergerak dengan kekuatan kita sendiri. Bahaya selalu mengepung kita, dan kehati-hatian yang besar harus digunakan agar tidak ada satu cabang pekerjaan yang dijadikan spesialisasi sementara kepentingan lain

dibiarkan menderita.

Traktat

Kesalahan telah dibuat dalam menurunkan harga publikasi untuk memenuhi kesulitan tertentu. Upaya ini harus diubah. Mereka yang melakukan langkah ini tulus. Mereka mengira bahwa kebebasan mereka akan memprovokasi para menteri dan orang-orang untuk bekerja keras untuk meningkatkan permintaan publikasi.

Para pendeta dan orang-orang harus bertindak dengan mulia dan bebas dalam berurusan dengan penerbit-penerbit kita. Daripada mempelajari dan mencari cara bagaimana mereka dapat memperoleh majalah, traktat, dan buku-buku dengan harga yang paling murah, mereka seharusnya berusaha untuk membawa pikiran orang-orang untuk melihat nilai yang sebenarnya dari penerbitan-penerbitan itu. Semua uang yang diambil dari ribuan penerbitan ini telah menyebabkan kerugian ribuan dolar bagi kantor-kantor kami, padahal beberapa sen lebih banyak dari setiap individu hampir tidak akan terasa.

The Review dan Herald and the *Signs of the Times* adalah koran-koran yang murah dengan harga penuh. *The Review* adalah surat kabar yang berharga; berisi hal-hal yang sangat menarik bagi gereja dan harus ditempatkan di setiap keluarga orang percaya. Jika ada yang terlalu miskin untuk menerimanya, gereja harus, dengan cara berlangganan, menaikkan jumlah harga penuh dari koran itu dan menyediakannya bagi keluarga-keluarga yang miskin. Betapa jauh lebih baik rencana ini daripada melemparkan orang-orang miskin kepada belas kasihan penerbit atau lembaga traktat dan misionaris.

Hal yang sama harus dilakukan terhadap *Tanda-tanda*. Dengan sedikit variasi, koran ini telah meningkat dalam hal minat dan nilai moralnya sebagai lembaran perintis sejak didirikan. Majalah-majalah ini adalah satu kepentingan. Mereka adalah dua alat di bidang besar untuk melakukan pekerjaan khusus mereka dalam menyebarkan cahaya di hari persiapan Tuhan ini. Semua harus terlibat dengan sungguh-sungguh untuk membangun yang satu sama seperti yang lain.

"Mata Tuhan tertuju kepada orang benar, dan telinga-Nya [599] terbuka terhadap seruan mereka." Kristus akan menolong mereka yang melarikan diri kepada-Nya untuk mendapatkan hikmat dan kekuatan. Jika mereka menghadapi tugas dan pencobaan dengan kerendahan hati jiwa, bergantung pada Yesus, malaikat-Nya yang perkasa akan mengelilingi mereka, dan Dia yang mereka percayai akan menjadi penolong yang mencukupi di dalam setiap keadaan darurat. Mereka yang menduduki posisi-posisi yang bertanggung jawab haruslah setiap hari semakin mengenal secara dekat keunggulan, kesetiaan, dan kasih Kristus. Mereka harus dapat berseru dengan penuh keyakinan: "Aku tahu kepada siapa aku telah percaya." Orang-orang ini harus bekerja sebagai saudara, tanpa ada rasa perselisihan. Masing-masing harus melakukan tugasnya, dengan mengetahui

bahwa mata Allah menyelidiki maksud dan tujuan, dan membaca perasaan jiwa yang terdalam. Pekerjaan itu adalah satu. Dan jika para pemimpin tidak membiarkan pikiran mereka sendiri dan perasaan serta gagasan mereka sendiri masuk untuk memerintah dan mengubah rancangan Tuhan,

akan ada keselarasan yang paling sempurna antara dua cabang pekerjaan yang sama.

Orang-orang kita harus melakukan upaya yang lebih besar untuk memperluas peredaran *Review*. Jika saudara-saudari kita mau menunjukkan kesungguhan yang lebih besar dan mengerahkan upaya yang lebih gigih untuk mencapai hal ini, maka hal ini akan tercapai. Setiap keluarga harus memiliki surat kabar ini. Dan jika mereka mau menyangkal kemewahan yang mereka sukai, teh dan kopi, banyak orang yang sekarang tidak mendapatkan kunjungan minggunya mungkin akan membayar agar utusan cahaya datang ke rumah mereka. Hampir setiap keluarga mengambil satu atau lebih surat kabar sekuler, dan ini sering kali berisi kisah-kisah cinta dan cerita-cerita menarik tentang kejahatan dan pembunuhan yang melukai pikiran semua orang yang membacanya. Mereka yang setuju untuk tidak membaca *Review dan Herald* akan kehilangan banyak hal. Melalui halaman-halamannya, Kristus dapat berbicara kepada mereka dalam peringatan, teguran dan nasihat, yang akan mengubah arus pemikiran mereka dan menjadi roti kehidupan bagi mereka.

Makalah-makalah kita tidak boleh diisi dengan diskusi panjang atau argumen doktrinal yang panjang, yang akan melelahkan pembaca; tetapi makalah-makalah tersebut harus berisi artikel-artikel doktrinal dan praktis yang singkat dan menarik. Harga makalah kita tidak boleh dibuat begitu rendah sehingga tidak ada margin

[600] yang tersisa untuk dikerjakan. Minat yang sama yang telah ditunjukkan untuk mengedarkan *Tanda-Tanda Zaman* harus ditunjukkan dalam memperluas peredaran *Review*. Jika hal ini dilakukan, keberhasilan akan menyertai usaha ini.

Kita berada di atas tanah yang terpesona, dan Setan terus bekerja untuk mengguncang orang-orang kita agar tertidur dalam buaian keamanan duniawi. Ada ketidakpedulian, kurangnya semangat, yang melumpuhkan semua usaha kita. Yesus adalah seorang pekerja yang bersemangat; dan ketika para pengikut-Nya bersandar pada-Nya, dan bekerja seperti Dia bekerja, mereka akan melihat dan menyadari hasil yang sesuai. Sebuah upaya harus dilakukan untuk menempatkan nilai yang tepat pada publikasi kita dan mengembalikannya secara bertahap ke dasar yang benar. Kita tidak boleh terpengaruh oleh teriakan spekulasi, menghasilkan uang! Kita harus terus maju, tidak terpengaruh oleh

kecaman, tidak terpengaruh oleh tepuk tangan. Ini akan menjadi tugas yang lebih besar untuk bekerja kembali ke dasar yang benar daripada yang diperkirakan banyak orang, tetapi harus dilakukan untuk menyelamatkan institusi kita dari rasa malu.

Saudara-saudara kita harus dijaga agar jangan sampai mereka menjadi stereo dalam rencana dan pekerjaan mereka. Mereka mungkin menghabiskan waktu dan uang untuk mempersiapkan saluran yang tepat, bahwa pekerjaan itu harus dilakukan dengan cara yang sedemikian rupa atau

tidak dilakukan dengan benar. Ada bahaya karena terlalu teliti. Harus ada perhatian yang lebih besar untuk menghindari pengeluaran dalam mengangkut buku-buku dan orang-orang. Pengaruhnya buruk bagi pekerjaan Allah. Saudara-saudara, engkau harus bergerak dengan hati-hati, hemat, dan bijaksana. Suatu pekerjaan besar harus dilakukan, dan kantor kita menjadi malu. Ada orang-orang yang bekerja dengan setia di kantor di Battle Creek yang tidak menerima upah yang sepadan dengan pekerjaan mereka. Keadilan tidak ditegakkan kepada orang-orang ini. Dalam pekerjaan lain mereka dapat memperoleh dua kali lipat dari jumlah yang diterima di sini, tetapi mereka dengan sungguh-sungguh tetap melakukan pekerjaan mereka karena mereka merasa bahwa pekerjaan Allah membutuhkan bantuan mereka.

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan pada hari persiapan Tuhan dalam merancang dan melaksanakan rencana-rencana untuk memajukan tujuan-Nya. Publikasi-publikasi kita harus memiliki sirkulasi yang luas, karena mereka melakukan pekerjaan yang besar. Ada banyak pekerjaan misionaris yang harus dilakukan. Tetapi saya telah diperlihatkan bahwa ada bahaya jika pekerjaan ini terlalu mekanis,

begitu rumit dan rumit sehingga lebih sedikit yang akan dicapai daripada jika lebih sederhana, langsung, jelas, dan diputuskan. Kita tidak punya waktu

juga tidak berarti menjaga semua bagian dari mesin ini dalam tindakan yang harmonis. Saudara-saudara kita yang memikul tanggung jawab dalam menyusun rencana untuk meneruskan bagian pekerjaan ini harus ingat bahwa meskipun sejumlah pendidikan dan pelatihan adalah penting untuk bekerja dengan cerdas, ada bahaya untuk membuat hal ini menjadi masalah yang terlalu besar. Dengan memperoleh pendidikan yang paling menyeluruh dalam semua hal yang kecil, dan meninggalkan prinsip-prinsip yang penting, kita akan menjadi pekerja yang kering dan formal. Hati yang telah dibuat Allah rela oleh operasi kasih karunia-Nya cocok untuk pekerjaan itu.

Tuhan menginginkan pekerjaan hati. Tujuan yang tidak mementingkan diri sendiri, prinsip yang murni dan tinggi, motif yang tinggi dan kudus, Dia akan menerimanya. Kasih karunia dan kuasa-Nya akan bekerja melalui upaya-upaya ini. Semua orang yang menyadari bahwa adalah pekerjaan Allah untuk mempersiapkan suatu umat bagi kedatangan-Nya akan

menemukan dalam upaya mereka yang tidak tertarik peluang di mana mereka dapat melakukan pekerjaan traktat dan misionaris. Tetapi mungkin ada terlalu banyak sarana yang dikeluarkan dan terlalu banyak waktu yang digunakan untuk membuat hal-hal yang begitu teliti dan kecil sehingga pekerjaan hati terabaikan dan bentuknya kering.

Saya katakan dengan terus terang kepada Anda bahwa Yesus dan kuasa kasih karunia-Nya telah ditinggalkan. Hasilnya akan menunjukkan bahwa pekerjaan mekanis telah menggantikan kesalehan, kerendahan hati, dan kekudusan hati dan kehidupan. Para pekerja yang lebih rohani, berbakti, dan rendah hati tidak mendapat tempat

di mana mereka dapat berpegangan, dan karena itu mereka mundur. Yang muda dan tidak berpengalaman mempelajari bentuk dan melakukan pekerjaan mereka secara mekanis; tetapi cinta sejati, beban bagi jiwa-jiwa, tidak terasa. Lebih sedikit memikirkan bentuk-bentuk yang sudah ditetapkan, lebih sedikit hal yang mekanis, dan lebih banyak kekuatan kesalehan sangat penting dalam hari yang penuh dengan tanggung jawab yang penuh dengan ketakutan ini.

Ada keteraturan di surga, dan harus ada sistem dan keteraturan di bumi, agar pekerjaan dapat berjalan tanpa kebingungan dan fanatisme. Saudara-saudara kita telah bekerja untuk tujuan ini; tetapi sementara beberapa pendeta kita terus menerus menanggung beban jiwa-jiwa, dan

[602] pernah berusaha untuk membawa orang-orang ke dalam pencapaian rohani, mereka yang tidak begitu teliti, dan yang tidak memikul salib Kristus atau merasakan nilai jiwa-jiwa seperti yang dipantulkan dari Kalvari, akan, dalam mengajar dan mendidik orang lain dalam pekerjaan mekanis, menjadi formal dan tidak berdaya sendiri, dan tidak membawa Juruselamat kepada orang-orang.

Setan selalu bekerja untuk membuat pelayanan Allah merosot menjadi tumpul dan tidak berdaya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Sementara energi, kesungguhan, dan efisiensi para pekerja menjadi mati karena upaya untuk membuat segala sesuatu menjadi sistematis, kerja keras yang harus dilakukan oleh para hamba Tuhan untuk menjaga agar mesin yang rumit ini tetap berjalan menyita banyak waktu sehingga pekerjaan rohani terabaikan. Dan dengan begitu banyak hal yang harus dijalankan, pekerjaan ini membutuhkan begitu banyak sarana sehingga cabang-cabang pekerjaan yang lain akan layu dan mati karena tidak mendapat perhatian.

Sementara para pembawa pesan kebenaran yang diam harus tersebar seperti daun-daun di musim gugur, para pemangku jawatan kita tidak boleh menjadikan pekerjaan ini sebagai sebuah bentuk dan meninggalkan pengabdian dan kesalehan sejati. Sepuluh pekerja yang benar-benar bertobat, berpikiran terbuka, dan tidak mementingkan diri sendiri dapat melakukan lebih banyak hal di ladang misionaris daripada seratus pekerja yang membatasi upaya mereka untuk menetapkan bentuk dan melestarikan aturan-aturan mekanis, yang bekerja tanpa kasih yang mendalam bagi jiwa-jiwa.

Pekerjaan misionaris yang ^{Tingkat} waspada tidak boleh diabaikan. Hal ini telah melakukan banyak hal bagi keselamatan jiwa-jiwa. Keberhasilan pekerjaan Allah sangat bergantung pada hal ini; tetapi mereka yang melakukan pekerjaan ini hendaknya adalah mereka yang rohani, yang surat-suratnya akan mengembuskan terang dan kasih Yesus, dan yang merasakan beban pekerjaan. Mereka haruslah pria dan wanita yang dapat berdoa, yang memiliki hubungan yang erat dengan Allah. Pikiran yang siap, kehendak yang dikuduskan, dan penilaian yang baik sangat dibutuhkan. Mereka akan belajar dari Guru surgawi yang paling berhasil

dengan cara yang menarik bagi jiwa-jiwa. Mereka akan belajar dari sekolah Kristus. Mereka akan melakukan pekerjaan mereka dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah.

Tanpa pendidikan ini, semua ajaran yang diterima dari para instruktur Anda mengenai bentuk dan aturan, betapapun lengkapnya pelajaran yang diberikan, akan membuat Anda tetap menjadi pemula dalam pekerjaan ini. Engkau harus belajar tentang Kristus. Anda harus menyangkal diri bagi Kristus. Anda harus meletakkan leher Anda di bawah kuk Kristus. Anda harus memikul beban Kristus. Engkau harus merasa bahwa engkau bukanlah milikmu sendiri, tetapi hamba-hamba Kristus, yang melakukan pekerjaan yang telah Dia perintahkan kepadamu, bukan untuk pujian, kehormatan atau kemuliaan yang akan engkau terima, tetapi demi Dia sendiri. Ke dalam semua pekerjaan Anda, Anda harus menenun kasih karunia-Nya, kasih-Nya, pengabdian-Nya, semangat-Nya, ketekunan-Nya yang tak kenal lelah, energi-Nya yang tak tergoyahkan, yang akan menceritakan untuk waktu dan kekekalan.

Pekerjaan traktat dan misionaris adalah pekerjaan yang baik. Itu adalah pekerjaan Allah. Ini tidak boleh diremehkan, tetapi ada bahaya yang terus menerus untuk menyelewengkannya dari tujuan yang sebenarnya. Para pengumpul data (cavasser) diinginkan untuk bekerja di ladang misionaris. Orang-orang yang memiliki perilaku kasar tidak cocok untuk pekerjaan ini. Pria dan wanita yang memiliki kebijaksanaan, tutur kata yang baik, pandangan yang tajam, dan pikiran yang dapat membedakan, dan yang merasakan nilai dari jiwa-jiwa, adalah orang-orang yang dapat berhasil.

Pekerjaan colporteur akan meningkat dan akan terbukti sukses, jika dia jujur, sungguh-sungguh, dan sabar, dengan mantap menekuni pekerjaan yang telah dilakukannya. Hatinya harus ada di dalam pekerjaannya. Ia harus bangun pagi-pagi dan bekerja dengan tekun, menggunakan kemampuan yang telah Allah berikan kepadanya. Kesulitan harus dihadapi. Jika dihadapi dengan ketekunan yang tak henti-hentinya, mereka akan diatasi. Banyak hal yang diperoleh dengan kesopanan. Pekerja dapat terus membentuk karakter yang simetris. Karakter yang hebat dibentuk oleh tindakan dan upaya yang kecil.

Ada bahaya jika kita tidak memberikan dorongan yang cukup kepada para pelayan kita. Saya diperlihatkan beberapa orang yang

dipanggil Tuhan untuk pekerjaan pelayanan, memasuki ladang sebagai pengumpul data. Ini adalah persiapan yang sangat baik jika tujuan mereka adalah untuk menyebarkan terang, untuk membawa kebenaran yang dinyatakan dalam firman Allah, langsung ke lingkungan rumah. Dalam percakapan, jalan akan sering terbuka untuk membicarakan agama Alkitab. Jika pekerjaan ini dilakukan sebagaimana mestinya, keluarga-keluarga akan dikunjungi, para pekerja akan membawa hati yang lembut dan kasih untuk jiwa-jiwa, dan akan menanggung, dalam kata-kata dan tingkah laku, keharuman [604]

kasih karunia Kristus, dan kebaikan yang besar akan menjadi hasilnya. Ini akan menjadi pengalaman yang luar biasa bagi siapa pun yang memiliki pelayanan.

Tetapi banyak yang tertarik ke dalam bidang penjualan untuk menjual buku-buku dan gambar-gambar yang tidak mengekspresikan iman kita dan tidak memberikan terang kepada pembeli. Mereka terdorong untuk melakukan hal ini karena prospek keuangan yang lebih baik daripada yang dapat ditawarkan kepada mereka sebagai pemegang lisensi. Orang-orang ini tidak mendapatkan kecocokan khusus untuk pelayanan Injil. Mereka tidak mendapatkan pengalaman yang akan membuat mereka cocok untuk pekerjaan itu. Mereka kehilangan waktu dan kesempatan karena pekerjaan semacam ini. Mereka tidak belajar menanggung beban jiwa-jiwa dan setiap hari memperoleh pengetahuan tentang cara yang paling berhasil untuk memenangkan orang kepada kebenaran. Orang-orang ini sering kali berpaling dari keyakinan Roh Allah dan menerima cap karakter duniawi, melupakan betapa besar hutang mereka kepada Tuhan, yang telah memberikan hidup-Nya bagi mereka. Mereka menggunakan kekuatan mereka untuk kepentingan diri mereka sendiri dan menolak untuk bekerja di kebun anggur Tuhan.

Saya khawatir ketika saya melihat berbagai macam jaring Iblis yang ditenun pada orang-orang yang akan dipakai Tuhan, mengalihkan mereka dari pekerjaan pelayanan. Pasti akan ada kelangkaan pekerja kecuali ada lebih banyak dorongan yang diberikan kepada orang-orang untuk meningkatkan kemampuan mereka dengan tujuan untuk menjadi pelayan Kristus. Setan secara terus-menerus dan tekun menyajikan keuntungan finansial dan keuntungan duniawi untuk melibatkan pikiran dan kekuatan manusia, dan menjauhkan mereka dari melakukan tugas-tugas yang penting untuk memberi mereka pengalaman dalam hal-hal dari Allah. Dan ketika ia melihat bahwa manusia akan bergerak maju, memberikan diri mereka pada pekerjaan mengajarkan kebenaran kepada mereka yang berada dalam kegelapan, ia akan melakukan yang terbaik untuk mendorong mereka secara ekstrem dalam sesuatu yang akan melemahkan pengaruh mereka dan menyebabkan mereka kehilangan keuntungan yang akan mereka dapatkan jika mereka diseimbangkan oleh Roh Allah.

Saya diperlihatkan bahwa para menteri kita melukai diri mereka sendiri dengan kecerobohan dalam menggunakan organ vokal

mereka. Perhatian mereka *Traktat*

[605] dipanggil untuk hal yang penting ini, dan peringatan serta petunjuk diberikan kepada mereka oleh Roh Allah. Adalah tugas mereka untuk mempelajari cara yang paling bijaksana dalam menggunakan organ-organ ini. Suara, karunia dari surga ini, adalah kemampuan yang kuat untuk kebaikan, dan jika tidak diselewengkan, akan memuliakan Allah. Yang penting adalah belajar dan dengan sungguh-sungguh mengikuti beberapa aturan sederhana. Namun, alih-alih mendidik diri mereka sendiri, seperti

yang mungkin bisa mereka lakukan dengan menggunakan sedikit akal sehat, mereka mempekerjakan seorang profesor ahli pidato.

Akibatnya, banyak orang yang merasa bahwa Tuhan memiliki pekerjaan yang harus mereka lakukan dalam mengajarkan kebenaran kepada orang lain, menjadi tergila-gila dan tergila-gila dengan kefasihan berbicara. Yang dibutuhkan oleh orang-orang tertentu hanyalah percobaan ini disajikan di hadapan mereka. Minat mereka tertarik oleh hal yang baru, dan para pemuda serta beberapa pendeta terbawa oleh kegembiraan ini. Mereka meninggalkan ladang pekerjaan mereka - segala sesuatu di kebun anggur Tuhan terabaikan - dan membayar uang mereka dan memberikan waktu mereka yang berharga untuk menghadiri sekolah kefasihan. Ketika mereka kembali dari latihan ini, pengabdian dan agama telah berpisah dengan mereka, dan beban jiwa-jiwa telah ditanggalkan, seperti halnya mereka menanggalkan pakaian. Mereka telah menerima saran Setan, dan dia telah membawa mereka ke tempat yang dia pilih.

Beberapa orang menempatkan diri mereka sebagai guru-guru ahli sihir, yang tidak memiliki kebijaksanaan atau kemampuan, dan mereka membuat diri mereka menjijikkan bagi publik, karena mereka tidak menggunakan pengetahuan yang telah mereka peroleh dengan benar. Penampilan mereka tidak bermartabat atau berakal sehat; dan eksploitasi mereka ini telah menutup pintu, sejauh yang diketahui, terhadap pengaruh apa pun yang mungkin mereka miliki di masa depan sebagai orang-orang yang membawa pesan kebenaran kepada dunia. Ini adalah perangkat Setan. Adalah baik untuk membuat kemajuan dalam berbicara; tetapi memberikan waktu dan uang untuk cabang yang satu ini, dan menyerap pikiran dengannya, adalah terburu-buru dan menunjukkan kelemahan yang besar.

Orang-orang muda yang menyebut diri mereka sebagai pemelihara hari Sabat melekatkan "profesi" pada nama mereka dan menyalahgunakan komunitas dengan hal-hal yang tidak mereka pahami. Dengan demikian, banyak yang memutarbalikkan terang yang telah Allah berikan kepada mereka. Mereka tidak memiliki pikiran yang seimbang. Elokusi memiliki menjadi buah bibir. Ia telah menjebak manusia untuk melakukan pekerjaan yang tidak dapat mereka lakukan dengan bijaksana, dan memanjakan mereka untuk melakukan pekerjaan yang tidak dapat mereka lakukan,

Seandainya mereka dengan rendah hati dan sederhana berusaha untuk mencapainya dalam takut akan Allah, mereka akan mencapai keberhasilan yang gemilang. Para pemuda ini mungkin telah cocok untuk digunakan di ladang misi sebagai pengumpul data dan kolportir, atau sebagai pemegang lisensi yang membuktikan diri mereka untuk pekerjaan pelayanan, melakukan pekerjaan untuk waktu dan untuk kekekalan. Tetapi mereka telah tergila-gila dengan pemikiran untuk menjadi guru-guru yang pandai berbicara, dan Setan berdiri dan tertawa karena ia telah menangkap mereka di dalam jala yang telah ditebarkannya bagi mereka.

Hamba-hamba Tuhan harus selalu bersatu. Mereka harus menekan dan mengendalikan sifat-sifat karakter yang kuat, dan dari hari ke hari mereka harus memperhatikan - merenungkan sepenuhnya sifat struktur kehidupan yang mereka bangun. Apakah mereka adalah pria-pria Kristen dalam kehidupan sehari-hari mereka? Apakah dalam kehidupan mereka terlihat perbuatan-perbuatan yang mulia dan jujur, yang akan membuat bangunan karakter mereka berdiri tegak sebagai bait Allah yang adil? Sebagaimana satu kayu yang buruk akan menenggelamkan sebuah kapal dan satu cacat akan membuat sebuah rantai menjadi tidak berharga, demikian pula satu sifat karakter yang buruk yang terungkap dalam kata-kata atau tindakan akan meninggalkan pengaruhnya bagi kejahatan, dan jika tidak diatasi, akan meruntuhkan semua kebaikan.

Setiap kemampuan dalam diri manusia adalah seorang pekerja yang sedang membangun untuk waktu dan keabadian. Hari demi hari bangunan itu terus bertambah, meskipun pemiliknya tidak menyadarinya. Ini adalah sebuah bangunan yang harus berdiri sebagai mercusuar peringatan karena kecacatannya atau sebagai struktur yang akan dikagumi oleh Allah dan para malaikat karena keselarasannya dengan Model Ilahi. Kekuatan mental dan moral yang telah Allah berikan kepada kita bukanlah karakter. Itu adalah talenta, yang harus kita tingkatkan, dan yang, jika dikembangkan dengan benar, akan membentuk karakter yang benar. Seseorang mungkin memiliki benih yang berharga di tangannya, tetapi benih itu bukanlah kebun. Benih itu harus ditanam sebelum dapat menjadi pohon. Pikiran adalah kebunnya, karakter adalah buahnya. Tuhan telah memberikan kita kemampuan untuk mengolah dan mengembangkannya. Jalan hidup kita sendirilah yang menentukan karakter kita. Dalam melatih kekuatan-kekuatan ini sehingga mereka akan selaras dan membentuk karakter yang berharga, kita memiliki pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun kecuali diri kita sendiri.

[607] Mereka yang memiliki sifat-sifat yang tajam dan kasar bersalah di hadapan Allah jika mereka tidak, dengan latihan, menekan dan mengikis habis semua kepahitan sifat mereka. Orang yang menyerah pada ketidaksabaran berarti melayani Setan. "Siapa pun yang kamu tunduk sebagai hamba untuk taat, dialah hamba-hamba yang harus kamu taati." Karakter yang baik lebih berharga di mata Tuhan daripada emas di Ofir. Tuhan ingin agar manusia bertindak untuk

waktu dan kekekalan. Kita telah menerima yang baik dan yang buruk sebagai warisan, dan dengan latihan kita dapat membuat yang buruk menjadi lebih buruk atau yang baik menjadi lebih baik. Akankah yang buruk mendapatkan kekuasaan, seperti Yudas, atau akankah yang jahat disingkirkan dari jiwa kita dan yang baik mendominasi?

Prinsip, kebenaran, kejujuran, harus selalu dijunjung tinggi. Kejujuran tidak akan bertahan di tempat kebijakan disimpan. Mereka tidak akan pernah setuju; yang satu berasal dari Baal, yang lain dari Tuhan. Sang Guru mengharuskan hamba-hambanya untuk menjadi terhormat dalam motif dan tindakan. Semua keserakahan dan ketamakan harus

diatasi. Mereka yang memilih kejujuran sebagai teman mereka akan mewujudkannya dalam semua tindakan mereka. Bagi kebanyakan orang, orang-orang ini tidak menyenangkan, tetapi bagi Allah mereka indah.

Setan bekerja untuk memasukkan dirinya ke mana-mana. Ia akan memecah belah persahabatan. Ada orang-orang yang selalu berbicara dan bergosip dan memberikan kesaksian palsu, yang menabur benih perselisihan dan menimbulkan perselisihan. Surga memandang golongan ini sebagai hamba-hamba Setan yang paling efisien. Tetapi orang yang terluka berada dalam posisi yang jauh lebih rendah daripada ketika dipuji dan disanjung karena beberapa usahanya yang tampak berhasil. Pujian dari teman-teman yang tampak lebih berbahaya daripada celaan.

Setiap orang yang memuji dirinya sendiri akan menghilangkan kilau dari usaha terbaiknya. Karakter yang benar-benar mulia tidak akan membungkuk untuk membenci tuduhan palsu dari musuh; setiap kata yang diucapkan tidak berbahaya, karena memperkuat apa yang tidak dapat digulingkan. Tuhan ingin agar umat-Nya bersatu erat dengan diri-Nya sendiri, Allah yang penuh kesabaran dan kasih. Semua orang harus menyatakan kasih Kristus dalam kehidupan mereka.

Janganlah ada yang berani meremehkan reputasi atau posisi orang lain; ini adalah egoisme. Hal ini berarti: "Saya jauh lebih baik dan lebih mampu daripada Anda sehingga Allah memberi saya preferensi. Engkau tidak terlalu diperhitungkan."

Para pendeta kita yang berada di tempat-tempat yang bertanggung jawab adalah orang-orang yang telah Allah terima. Tidak peduli apa pun asal-usul mereka, tidak peduli apa pun posisi mereka sebelumnya [608] posisi mereka sebelumnya, apakah mereka mengikuti bajak, bekerja di tempat tukang kayu

Jika Allah telah menerima mereka, hendaklah setiap orang berhati-hati untuk tidak merendahkan diri terhadap mereka. Jangan pernah meremehkan orang lain, karena ia mungkin besar di mata Tuhan, sementara mereka yang merasa dirinya besar mungkin dianggap remeh oleh Allah karena kecemaran hatinya. Satu-satunya keselamatan kita adalah merendahkan diri di kaki salib, menjadi kecil di mata kita sendiri, dan percaya kepada Allah; karena hanya Dia yang memiliki kuasa untuk membuat kita menjadi besar.

Para hamba Tuhan kita berada dalam bahaya untuk memuji

diri mereka sendiri dalam pekerjaan yang mereka lakukan. Mereka berpikir bahwa Tuhan memihak kepada mereka, dan mereka menjadi mandiri dan mandiri; kemudian Tuhan menyerahkan mereka kepada godaan Iblis. Untuk melakukan pekerjaan Tuhan dengan penerimaan, kita harus memiliki roh kelemahlembutan, kerendahan hati, masing-masing menganggap orang lain lebih baik daripada dirinya sendiri. Ada banyak yang dipertaruhkan. Penilaian dan kemampuan semua orang dibutuhkan sekarang. Pekerjaan setiap orang cukup penting untuk menuntut agar dilakukan dengan

kepedulian dan kesetiaan. Satu orang tidak dapat melakukan pekerjaan semua orang. Masing-masing memiliki tempat dan pekerjaan khususnya, dan masing-masing harus menyadari bahwa cara pekerjaannya dilakukan harus bertahan dalam ujian penghakiman.

Pekerjaan yang ada di hadapan kita sangat penting dan luas. Hari Tuhan semakin dekat, dan semua pekerja di ladang Tuhan yang besar haruslah orang-orang yang berjuang untuk menjadi sempurna, yang tidak kekurangan sesuatu pun, yang tidak ketinggalan dalam hal karunia, yang menantikan penampakan Anak Manusia di atas awan-awan di langit. Tidak ada satu pun dari waktu kita yang berharga ini yang boleh digunakan untuk membuat orang lain menyesuaikan diri dengan ide dan pendapat pribadi kita. Allah akan mendidik orang-orang yang terlibat sebagai pekerja dalam pekerjaan besar ini untuk mencapai latihan iman yang tertinggi dan pengembangan karakter yang harmonis.

Pria memiliki karunia yang bervariasi, dan beberapa lebih baik beradaptasi dengan satu cabang pekerjaan daripada yang lain. Apa yang tidak dapat dilakukan oleh seorang pria, saudaranya

[609] menteri mungkin kuat untuk dicapai. Pekerjaan masing-masing dalam posisinya adalah penting. Pikiran seseorang tidak untuk mengendalikan orang lain. Jika satu orang berdiri, merasa bahwa tidak seorang pun dapat mempengaruhinya, bahwa ia memiliki penilaian dan kemampuan untuk memahami setiap cabang pekerjaan, orang itu akan gagal dalam kasih karunia Allah.

Suami saya memiliki pengalaman dan kualitas yang berharga, jika hal ini dapat dikuduskan oleh kasih karunia Kristus. Allah akan membuat jerih payahnya diterima sepenuhnya jika ia mau meniru Pola.

Allah ingin agar Penatua Haskell, Butler, Whitney, dan White mendekati ke sisi-Nya. Orang-orang ini mungkin memiliki kualitas-kualitas yang berharga, tetapi kecuali Kristus dinyatakan di dalam karakter mereka, semua ini tidak akan lebih dapat diterima daripada persembahan Kain. Persembahannya baik, tetapi tidak ada Juruselamat di dalamnya.

Bab 61-Kasih akan Dunia

Saudara dan Saudari yang terkasih di ,

Anda berada di sebuah negara yang kaya dan indah, di mana karunia-karunia pemeliharaan Allah telah disebarkan dengan tangan yang bebas; tetapi jika tidak dikembangkan dengan bijaksana, berkat-berkat ini akan menjadi sebuah kutukan. Beberapa dari Anda sedang berselancar dengan kekhawatiran hidup ini, dan beberapa lainnya sedang mabuk oleh roh dunia. Posisi Anda adalah salah satu yang berbahaya. Terutama hal ini terjadi pada kaum muda di antara kalian. Para orang tua tidak memiliki hubungan yang erat dengan Allah sehingga mereka dapat bekerja dengan cerdas, di dalam Roh dan kuasa-Nya, untuk pertobatan anak-anak mereka. Pembicaraan yang terus menerus tidak akan mempertobatkan mereka. Teguran dan pengekangan sering kali diperlukan; tetapi hal ini sering kali dilakukan terlalu jauh, terutama ketika kesalahan yang penting tidak diteladankan dalam kehidupan mereka yang memberikan teguran.

Kata-kata dan tindakan kita merupakan buah yang kita hasilkan. Hidup yang dikuduskan adalah khotbah yang hidup setiap hari. Tetapi kesalahan batiniah dan pengabdian sejati dengan cepat menggantikan bentuk-bentuk lahiriah. Agama yang murni dan tidak tercemar adalah

kebutuhan besar gereja di -----. Mereka harus menjadikannya sebagai pekerjaan individu untuk mendekat kepada Allah. Tidak seorang pun dapat diselamatkan melalui perantaraan, tetapi setiap

laki-laki dan perempuan harus mengerjakan keselamatan mereka sendiri dengan takut dan gentar. Setan memiliki kuasa yang lebih besar atas beberapa orang yang mengaku kebenaran daripada yang disadari oleh banyak orang. Diri sendiri berkuasa di dalam hati, bukan Kristus. Keinginan diri sendiri, kepentingan diri sendiri, iri hati, dan kesombongan menutup hadirat Allah. Kasih Allah harus memenuhi jiwa, atau buah-buah kebenaran tidak akan muncul.

Tidaklah aman untuk memanjakan diri dalam kesombongan dan kesombongan, atau cinta akan kekuasaan atau keuntungan. Adalah fase terburuk dari keegoisan untuk resah dan mencela dan mengeluh

karena Anda memiliki kekuatan untuk melakukan hal ini dan mereka yang Anda aniaya dengan cara ini tidak dapat mencegah Anda. Keegoisanlah yang menyebabkan perbedaan dalam lingkungan keluarga dan gereja. Hati yang tidak Kristen akan berpikir bahwa mereka dapat melihat kesalahan besar pada orang lain yang sebenarnya tidak ada dan akan memikirkan hal-hal kecil hingga tampak sangat besar. Pekerjaan untuk mengatur hal-hal kecil ini, yang bagi sebagian orang terlihat begitu besar, telah diserahkan Allah kepada para pengikut-Nya sendiri

yang harus dilakukan. Janganlah perbedaan-perbedaan yang tidak menyenangkan itu tetap ada sampai menjadi akar kepahitan di dalam gereja, di mana banyak orang akan dicemarkan. Ketika Kristus ada di dalam hati, maka hati akan dilembutkan dan ditundukkan oleh kasih kepada Allah dan manusia, sehingga kekuatiran, mencari-cari kesalahan, dan perselisihan tidak akan ada lagi di sana. Agama Kristus di dalam hati akan memberikan kemenangan penuh kepada pemiliknya atas hawa nafsu yang ingin menguasai.

Kata Kristus: "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." Janji ini tidak akan pernah gagal. Kita tidak dapat menikmati kemurahan Allah kecuali kita memenuhi syarat-syarat yang menjadi dasar kemurahan-Nya. Dengan demikian, akan datang kepada kita damai sejahtera, kepuasan, dan kebijaksanaan yang tidak dapat diberikan atau diambil oleh dunia. Jika Anda ingin, sebagai sebuah gereja, mendapatkan berkat Allah yang melimpah, Anda harus menjadikan Dia sebagai yang pertama dan terakhir serta yang terbaik dalam setiap pikiran, rencana, dan pekerjaan Anda. Ketaatan kepada Allah adalah tugas pertama orang Kristen. Pikiran yang rendah hati dan hati yang bersyukur akan mengangkat kita di atas percobaan-percobaan kecil.

[611] dan kesulitan yang nyata. Semakin tidak sungguh-sungguh, energik, dan waspada kita dalam melayani Sang Guru, semakin banyak pikiran kita memikirkan diri sendiri, memperbesar tikus kecil menjadi gunung kesulitan. Kita akan merasa bahwa kita dilecehkan, padahal tidak ada penghinaan yang dirancang.

Beban pekerjaan Tuhan yang ditimpakan kepada Musa, membuatnya menjadi orang yang berkuasa. Selama bertahun-tahun menjaga kawanan domba Yitro, ia memperoleh pengalaman yang mengajarkannya kerendahan hati yang sejati. Namun panggilan Tuhan menemukan Musa, seperti halnya kita, dalam keadaan tidak efisien, ragu-ragu, dan tidak percaya diri. Perintah untuk membebaskan Israel tampak sangat berat; tetapi, dengan rasa takut akan Allah, Musa menerima kepercayaan itu. Perhatikan hasilnya: Ia tidak merendahkan diri pada kekurangannya, tetapi di dalam kekuatan Allah, ia melakukan upaya yang paling sungguh-sungguh untuk mengangkat dan menguduskan dirinya demi misi sucinya.

Musa tidak akan pernah siap untuk posisi kepercayaannya

seandainya dia menunggu Tuhan melakukan pekerjaan itu untuknya. Terang dari surga akan datang kepada mereka yang membutuhkannya, dan yang mencarinya seperti mencari harta karun. Tetapi jika kita tenggelam dalam keadaan tidak aktif, membiarkan diri kita dikendalikan oleh kuasa Iblis, Allah tidak akan mengirimkan ilham-Nya kepada kita. Kecuali kita mengerahkan secara maksimal kekuatan yang telah Dia berikan kepada kita, kita akan tetap lemah dan tidak efisien. Banyak doa dan latihan pikiran yang paling kuat diperlukan jika

kita akan siap untuk melakukan pekerjaan yang Allah percayakan kepada kita. Banyak orang tidak pernah mencapai posisi yang mungkin mereka tempati, karena mereka menunggu Tuhan melakukan bagi mereka apa yang telah Dia berikan kepada mereka untuk dilakukan bagi diri mereka sendiri. Semua orang yang telah diperlengkapi untuk berguna dalam kehidupan ini harus dilatih dengan disiplin mental dan moral yang paling keras, dan kemudian Allah akan menolong mereka dengan menggabungkan kuasa ilahi dengan usaha manusia.

Banyak orang di ----- akan gagal karena mereka tidak mengikuti kemajuan pekerjaan, dan tidak dengan benar merepresentasikan pengudusan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka tidak, seperti Musa, membawa kehidupan mereka untuk memenuhi standar yang ditinggikan. Jika mereka melakukan hal ini, lebih banyak lagi yang akan ditambahkan ke dalam jumlah mereka, bersukacita dalam kebenaran. Adalah hal yang menakutkan untuk menjauhkan jiwa-jiwa dari Kristus dengan

upan kita

tidak dikuduskan. Agama kita haruslah sesuatu yang lebih dari sekadar agama di kepala. Ia harus mempengaruhi hati, dan kemudian ia akan memberikan pengaruh yang mengoreksi kehidupan. Kebiasaan-kebiasaan yang salah tidak dapat diatasi dengan satu

usaha. Hanya melalui pergumulan yang panjang dan berat, diri dapat dikuasai. Pelatihan diri ini harus dilakukan oleh setiap anggota gereja, dan sampah-sampah yang telah menumpuk di sekitar pintu hati harus disingkirkan, sebelum mereka dapat melayani Allah dengan satu tujuan, menghiasi profesi mereka dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh. Kemudian, dan hanya sampai saat itu, mereka dapat mengajarkan kebenaran kepada orang-orang berdosa dan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Ada orang-orang di gereja ini yang merasa bahwa mereka harus mengajarkan kebenaran kepada orang lain, sementara mereka resah, tidak sabar, dan mencari-cari kesalahan di dalam keluarga mereka sendiri. Kebutuhan seperti itu perlu diajarkan kepada mereka, sampai mereka menjadi orang-orang yang sabar dan takut akan Tuhan di rumah. Mereka perlu mempelajari prinsip-prinsip pertama dari agama yang benar. Mereka harus mencari Tuhan dengan

kehid
yang

kesungguhan jiwa, karena mereka telah menjadi momok dalam keluarga mereka dan sebagai hujan es yang menghancurkan untuk menekan dan menghancurkan saudara-saudara mereka. Orang-orang seperti ini tidak layak disebut suami, "band rumah", karena mereka tidak mengikat keluarga dengan kasih, simpati, dan martabat Kristen yang sejati, yaitu kehidupan yang saleh dan karakter yang serupa dengan Kristus.

Kebenaran yang sakral dan suci - pesan ujian yang diberikan Tuhan kepada kita untuk disampaikan kepada dunia - menempatkan setiap orang di bawah kewajiban yang paling kuat untuk mengubah kehidupan dan karakter kita sehari-hari sehingga kekuatan kebenaran dapat terwakili dengan baik. Kita harus memiliki kesadaran yang terus menerus akan singkatnya waktu dan peristiwa-peristiwa menakutkan yang

nubuat telah menyatakan harus segera terjadi. Karena kebenaran-kebenaran ini tidak menjadi kenyataan, maka kehidupan ini menjadi tidak konsisten dengan kebenaran yang kita anut. Banyak orang menyembunyikan talenta di bumi yang seharusnya diinvestasikan di mana talenta itu akan dikumpulkan untuk dikembalikan kepada Tuhan ketika Dia berkata: "Berikanlah pertanggungjawaban atas pengurusanmu." Musa menjadi besar karena ia menggunakan talenta-talenta yang dimilikinya untuk melakukan pekerjaan Tuhan, dan peningkatan talenta-talenta kemudian diberikan kepadanya. Ia menjadi fasih berbicara,

[613] sabar, mandiri, dan kompeten untuk melakukan pekerjaan terbesar yang pernah dipercayakan kepada manusia. Inilah dampaknya terhadap karakter setiap kali manusia menyerahkan diri mereka kepada Allah dengan segenap jiwa, dan mendengarkan perintah-perintah-Nya sehingga mereka dapat menaatinya.

Ketaatan yang rela pada tuntutan Tuhan memberikan energi dan kekuatan yang vital bagi jiwa. Sebuah pekerjaan yang bertahan seperti matahari dilakukan bagi si pekerja dan juga bagi mereka yang bekerja untuknya. Betapapun terbatasnya kemampuan orang yang melakukan pekerjaan ini, pekerjaan yang dilakukannya dalam lingkup yang sederhana akan berkenan kepada Allah.

"Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Pada waktu itu banyak orang akan berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan demi nama-Mu kami mengusir setan, dan demi nama-Mu kami mengadakan banyak mujizat? Maka pada waktu itu Aku akan berkata kepada mereka: Aku tidak pernah mengenal kamu, enyahlah dari pada-Ku, hai kamu yang berbuat jahat. Karena itu setiap orang yang mendengar firman-Ku ini dan melakukannya, ia akan Kusamakan dengan orang bijak yang mendirikan rumahnya di atas batu karang, lalu turunlah hujan dan datanglah banjir dan angin ribut menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak runtuh, karena didirikan di atas batu karang. Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir, lalu hujan turun dan banjir datang, angin bertiup dan menghantam rumah itu, sehingga runtuh dan besarlah reruntuhannya."

Alasan mengapa umat kita tidak memiliki kekuatan yang lebih

besar adalah karena mereka mengakui kebenaran, tetapi tidak melakukannya. Mereka hanya memiliki sedikit iman dan kepercayaan kepada Tuhan. Hanya ada sedikit orang yang memikul beban yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya. Tuhan menuntut kekuatan otak, tulang, dan otot; tetapi terlalu sering kekuatan itu dirampas dari-Nya dan diberikan kepada dunia. Pelayanan kepada Tuhan menjadi hal yang nomor dua, sementara kepentingan duniawi mendapat perhatian utama. Dengan demikian, hal-hal yang kecil konsekuensinya adalah

dibuat menjadi penting, sementara tuntutan-tuntutan Allah, hal-hal yang bersifat rohani dan kekal, diperlakukan dengan sikap acuh tak acuh, sebagai sesuatu yang [614]

dapat dilakukan sesuka hati dan apalagi dengan senang hati. Jika pikiran adalah

tinggal pada Allah dan kebenaran memberikan pengaruh yang menguduskan di dalam hati, diri kita akan disembunyikan di dalam Kristus. Jika kita menyadari pentingnya kebenaran yang kita yakini, kita seharusnya merasa bahwa kita memiliki misi suci yang harus kita penuhi, sebuah tanggung jawab yang melibatkan hasil yang kekal. Semua kepentingan duniawi akan tunduk pada hal ini.

Saudara-saudara di dalam, kamu tidak menyadari kewajibanmu kepada Allah dan

pekerjaan individu yang telah Dia berikan kepada Anda untuk Anda lakukan bagi-Nya. Anda memiliki teori tentang kebenaran, tetapi tidak merasakan kuasanya di dalam jiwa. Pohon ara yang tandus memamerkan ranting-rantingnya yang megah di hadapan surga, tetapi ketika Sang Penebus mencari buahnya, tidak ada yang ditemukan selain daun-daun. Kecuali jika ada pekerjaan menyeluruh yang dilakukan untuk Anda sebagai individu dan sebagai gereja, kutukan Allah pasti akan menimpa Anda seperti yang menimpa pohon yang tidak berbuah itu.

Para anggota gereja memiliki talenta yang akan menjadi berharga jika digunakan dengan benar. Orang yang lemah dapat menjadi kuat, yang penakut dapat menjadi berani, dan yang ragu-ragu dan bimbang dapat menjadi orang yang cepat mengambil keputusan dan tegas, ketika mereka merasa bahwa Tuhan menganggap mereka cukup pantas untuk menerima kerja keras mereka.

Orang-orang di dalam gereja ini harus merasa bahwa Allah menginginkan mereka untuk menjadi penggerek dalam perjuangannya dalam kapasitas apa pun. Kecuali mereka mengubah haluan mereka, beberapa orang akan ditemukan dalam posisi yang mirip dengan orang-orang Farisi ketika Kristus berbicara kepada mereka: "Pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal akan masuk ke dalam Kerajaan Allah lebih dahulu daripada kamu." Banyak orang merasa aman karena mereka mengakui kebenaran, tetapi mereka tidak merasakan pengaruh pengudusannya atas hati mereka dan tidak maju dalam kehidupan ilahi.

Saudara-saudara, meskipun engkau sebagai umat mengaku

memiliki terang jauh lebih dulu daripada denominasi-denominasi lain, pekerjaanmu tidak sesuai dengan pengakuanmu. Banyak orang yang telah berada dalam kegelapan kesesatan dengan senang hati menerima kebenaran ketika kebenaran itu dibukakan kepada pemahaman mereka. Meskipun mereka telah menghabiskan hidup mereka dalam dosa, tetapi ketika mereka datang kepada Tuhan dalam pertobatan dan dengan kesadaran akan keberdosaan mereka, mereka diterima

Dia. Orang-orang seperti itu berada dalam posisi yang lebih baik untuk kesempurnaan [615]
karakter Kristen daripada mereka yang telah memiliki terang yang besar dan telah gagal untuk memperbaikinya. Apa yang membuat pria dan wanita berada dalam kegelapan adalah kelalaian mereka untuk meningkatkan cahaya dan peluang

memberikan mereka. Kristus membenci semua kepura-puraan yang sia-sia. Ketika di bumi, Ia pernah memperlakukan dengan lembut orang-orang yang bertobat, meskipun mereka adalah pemimpin orang-orang berdosa; tetapi kecaman-Nya jatuh dengan keras pada semua kemunafikan.

Allah telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, dan tidak ada orang lain yang dapat melakukan pekerjaan itu untuknya. Oh, seandainya Anda secara pribadi mau menerapkan obat tetes mata, agar Anda dapat melihat cacat karakter Anda dan menyadari bagaimana Allah memandang kasih Anda kepada dunia, yang mengesampingkan kasih Allah. Tidak ada yang dapat memberi Anda kekuatan seperti itu, kemandirian sejati dan kemuliaan jiwa, seperti rasa martabat pekerjaan Anda, jaminan bahwa Anda adalah rekan sekerja dengan Allah dalam melakukan kebaikan dan menyelamatkan jiwa-jiwa.

Anak Allah datang ke dunia ini untuk meninggalkan teladan kehidupan yang sempurna. Dia mengorbankan diri-Nya demi sukacita yang ada di hadapan-Nya, sukacita melihat jiwa-jiwa diselamatkan dari cengkeraman Iblis dan diselamatkan di dalam kerajaan Allah. "Ikutlah Aku" adalah perintah Kristus. Mereka yang mengikuti teladan-Nya akan mengambil bagian dalam pekerjaan ilahi untuk melakukan kebaikan dan pada akhirnya akan masuk ke dalam sukacita Tuhan.

Ada banyak orang dalam kehidupan yang sederhana saat ini yang mungkin Tuhan tunjuk seperti yang Dia lakukan pada Abraham: "Sahabat Allah." Orang-orang seperti itu menyetujui apa yang Tuhan setujui dan mengutuk apa yang Dia kutuk. Di hadapan mereka bahkan orang berdosa pun merasa kagum, terkekang; karena Allah menyertai mereka, dan mereka adalah surat-surat yang hidup, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. Ada kelembutan yang melembutkan, martabat, kesopanan ilahi, dalam tingkah laku mereka, yang memberi mereka kuasa atas hati sesama mereka.

Dalam mengikut Kristus, dengan memandang kepada Dia yang adalah Pencipta dan Penyempurna iman Anda, Anda akan merasa bahwa Anda bekerja di bawah pengawasan-Nya, bahwa Anda dipengaruhi oleh kehadiran-Nya, dan bahwa Dia mengetahui motif-motif Anda. Pada setiap langkah Anda akan dengan rendah hati bertanya: Apakah ini akan menyenangkan

[616] Yesus? Apakah itu akan memuliakan Tuhan? Pagi dan sore hari doa-doa Anda yang sungguh-sungguh harus naik kepada Tuhan untuk

mendapatkan berkat dan bimbingan-Nya. Doa yang benar berpegang pada Kemahakuasaan dan memberi kita kemenangan. Di atas lututnya, orang Kristen memperoleh kekuatan untuk melawan pencobaan.

Bapa yang merupakan "band rumah" dalam keluarga akan mengikat anak-anaknya ke takhta Allah dengan iman yang hidup. Dengan tidak mempercayai kekuatannya sendiri, ia menggantungkan jiwanya yang tak berdaya kepada Yesus dan berpegang pada kekuatan Yang Mahatinggi. Saudara-saudara, berdoalah di rumah, di dalam keluarga Anda, malam dan pagi hari; berdoalah dengan sungguh-sungguh di dalam kamar Anda; dan ketika Anda sedang beraktivitas

dalam pekerjaanmu sehari-hari, angkatlah jiwamu kepada Allah dalam doa. Demikianlah Henokh berjalan bersama Allah. Doa jiwa yang hening dan khusyuk akan naik seperti dupa yang kudus ke takhta kasih karunia dan akan diterima oleh Allah seperti halnya jika dipersembahkan di tempat kudus. Bagi semua orang yang mencari Dia, Kristus akan menjadi penolong pada saat dibutuhkan. Mereka akan menjadi kuat pada hari pencobaan.

Firman Tuhan adalah pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita. "Firman-Mu kusimpan di dalam hatiku, supaya aku jangan berbuat dosa terhadap Engkau." Hati yang disibukkan dengan firman Allah akan dibentengi dari Iblis. Mereka yang menjadikan Kristus sebagai teman dan sahabat karib mereka setiap hari akan merasakan bahwa kuasa-kuasa dari dunia yang tidak kelihatan ada di sekeliling mereka; dan dengan memandang kepada Yesus, mereka akan menjadi serupa dengan gambar-Nya. Dengan memandang, mereka akan diubah menjadi serupa dengan pola ilahi; karakter mereka akan dilembutkan, dimurnikan, dan dimuliakan bagi kerajaan surga.

Ketika semangat yang sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh dimanifestasikan dalam karakter dan pekerjaan Anda, saudara-saudara di ----- gereja, orang-orang yang tidak percaya akan melihat dari tingkah laku Anda, dan merasakan di hadapan Anda, bahwa Anda memiliki kedamaian yang tidak mereka ketahui, ketenangan yang tidak mereka kenal. Mereka akan percaya bahwa engkau bekerja untuk Tuhan, karena pekerjaanmu akan dikerjakan di dalam Dia. Saya ditunjukkan bahwa ini adalah karakteristik seorang Kristen. Setan telah menghancurkan banyak jiwa dengan menuntun mereka untuk menempatkan diri mereka di jalan pencobaan. Dia datang kepada mereka seperti dia datang kepada Kristus, mencobai mereka untuk mencintai dunia. Dia mengatakan kepada mereka bahwa mereka dapat berinvestasi dengan keuntungan dalam perusahaan ini atau itu, dan dalam hal yang baik.

iman mereka mengikuti perintahnya. Segera mereka tergoda untuk membelokkan [617] dari integritas mereka untuk mendapatkan tawaran yang baik bagi diri mereka sendiri

mungkin. Jalan mereka mungkin sangat sah menurut standar kebenaran dunia, tetapi tidak tahan uji oleh hukum Allah. Motif mereka dipertanyakan oleh saudara-saudara mereka, dan mereka dicurigai terlalu berlebihan dalam melayani diri mereka sendiri dan

dengan demikian mengorbankan pengaruh yang berharga yang seharusnya dijaga dengan sakral untuk kepentingan tujuan Allah. Bisnis yang mungkin sukses secara finansial di tangan seorang yang lebih tajam yang akan menjual integritasnya demi keuntungan duniawi, sama sekali tidak pantas dilakukan oleh seorang pengikut Kristus.

Semua spekulasi tersebut disertai dengan cobaan dan kesulitan yang tidak terlihat, dan merupakan cobaan yang menakutkan bagi mereka yang terlibat di dalamnya. Keadaan yang sering terjadi yang secara alami menyebabkan refleksi menjadi

Namun, meskipun beberapa hal mungkin terlihat jelas salah, hal ini tidak selalu dianggap sebagai ujian karakter yang sebenarnya. Namun, hal-hal tersebut sering kali terbukti menjadi titik balik dalam pengalaman dan takdir seseorang. Karakter menjadi berubah oleh kekuatan keadaan di mana individu telah menempatkan dirinya.

Saya diperlihatkan bahwa adalah sebuah eksperimen yang berbahaya bagi rakyat kita untuk terlibat dalam spekulasi. Dengan demikian mereka menempatkan diri mereka di tanah musuh, tunduk pada godaan besar, kekecewaan, triwulan, dan kerugian. Kemudian muncullah keresahan yang menggebu-gebu, keinginan yang kuat untuk mendapatkan sarana yang lebih cepat daripada yang dapat diterima oleh keadaan saat ini. Lingkungan mereka pun berubah dengan harapan dapat menghasilkan lebih banyak uang. Tetapi seringkali harapan mereka tidak terwujud, dan mereka menjadi patah semangat dan mundur ke belakang daripada maju ke depan. Hal ini terjadi pada beberapa orang di ---. Mereka murtad dari Tuhan. Seandainya Tuhan memakmurkan beberapa saudara-saudara kita yang terkasih dalam spekulasi mereka, hal itu akan membuktikan kehancuran kekal mereka. Tuhan mengasihi umat-Nya, dan Dia mengasihi mereka yang kurang beruntung. Jika mereka mau belajar dari pelajaran yang ingin Dia ajarkan kepada mereka, kekalahan mereka pada akhirnya akan menjadi kemenangan yang berharga. Kasih dunia telah menutupi kasih Kristus. Ketika sampah-sampah itu dibersihkan dari

[618] pintu hati, dan pintu itu dibukakan sebagai tanggapan terhadap undangan Kristus, Dia akan masuk dan menguasai bait jiwa. Seandainya perkataan rasul ini diperhatikan dengan lebih cermat, banyak percobaan akan diselamatkan:

"Hendaklah perkataanmu janganlah cemburu dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu, sebab Ia telah berfirman: Aku tidak akan pernah membiarkan engkau dan Aku tidak akan pernah meninggalkan engkau." "Tetapi kesalehan yang disertai dengan rasa cukup adalah suatu keuntungan yang besar. Karena kita tidak membawa apa-apa ke dalam dunia ini, dan sudah pasti kita tidak dapat membawa apa-apa ke luar. Dan karena kita mempunyai makanan dan pakaian, marilah kita merasa cukup. Tetapi mereka yang ingin kaya jatuh ke dalam percobaan dan jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan, yang

menenggelamkan manusia ke dalam kehancuran dan kebinasaan. Karena cinta uang adalah akar segala kejahatan, dan karena beberapa orang mengejarnya, mereka telah menyimpang dari iman dan menikam diri mereka sendiri dengan berbagai-bagai penderitaan. Tetapi engkau, hai hamba Allah, jauhilah semuanya itu dan kejarlah kebenaran, kesalehan, iman, kasih, kesabaran, kemurahan. Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar, bertahanlah

tentang hidup yang kekal, ke sanalah engkau juga dipanggil, dan engkau telah mengakuinya di depan banyak saksi."

Saat ini adalah hari kepercayaan kita. Kepada setiap orang dipercayakan suatu karunia atau talenta khusus yang akan digunakan untuk memajukan kerajaan sang Penebus. Semua agen Allah yang bertanggung jawab, dari yang paling rendah dan paling tidak dikenal hingga mereka yang menduduki posisi tinggi di dalam gereja, dipercayakan dengan harta milik Tuhan. Bukan hanya pendeta saja yang dapat bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa. Mereka yang memiliki karunia yang paling kecil tidak dibenarkan untuk tidak menggunakan karunia terbaik yang mereka miliki, dan dengan melakukan hal itu talenta mereka akan meningkat. Tidaklah aman untuk menyepelkan tanggung jawab moral atau meremehkan hal-hal yang kecil. Pemeliharaan Allah memproporsikan kepercayaan-Nya sesuai dengan kemampuan orang-orang yang berbeda-beda. Tidak seorang pun boleh bersedih karena mereka tidak dapat memuliakan Allah dengan talenta-talenta yang tidak pernah mereka miliki dan yang tidak menjadi tanggung jawab mereka.

Salah satu penyebab utama kelemahan di dalam gereja adalah hal itu, Bukannya mengembangkan talenta mereka untuk kemuliaan Allah, mereka malah membungkusnya dengan serbet dan menguburkannya di dunia. Meskipun [619]

beberapa orang mungkin dibatasi pada satu talenta, namun jika mereka mau menggunakan talenta itu,

itu akan meningkat. Tuhan menghargai pelayanan sesuai dengan apa yang dimiliki seseorang dan bukan berdasarkan apa yang tidak dimilikinya. Jika kita melakukan tugas sehari-hari kita dengan kesetiaan dan kasih, kita akan menerima perkenanan Tuhan seolah-olah kita telah melakukan pekerjaan yang lebih besar. Kita harus berhenti merindukan untuk melakukan pelayanan yang besar dan memperdagangkan talenta-talenta yang besar, sementara kita telah dimintai pertanggungjawaban hanya untuk talenta-talenta yang kecil dan pelaksanaan tugas-tugas yang rendah hati. Dengan mengabaikan tugas-tugas harian yang kecil, dan meraih tanggung jawab yang lebih tinggi, kita benar-benar gagal melakukan pekerjaan yang telah Allah berikan kepada kita.

Oh, seandainya saya dapat memberikan kesan kepada gereja ini fakta bahwa Kristus memiliki klaim atas pelayanan mereka! Saudara-saudariku, sudahkah engkau menjadi hamba-hamba

Kristus? Jika engkau mencurahkan sebagian besar waktumu untuk melayani dirimu sendiri, jawaban apakah yang akan engkau berikan kepada Sang Tuan ketika Ia meminta pertanggungjawaban atas penatalayananmu? Talenta yang dipercayakan kepada kita bukanlah milik kita sendiri, baik itu talenta harta benda, kekuatan, atau kemampuan mental. Jika kita menyalahgunakan salah satu atau semua talenta itu, kita akan dihukum secara adil karena penatalayanan kita yang tidak layak. Betapa besar kewajiban yang dibebankan kepada kita untuk memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya.

Kecuali jika gereja ini bangkit dari kelesuan mereka dan melepaskan diri dari roh dunia, mereka akan berduka ketika, terlambat, mereka mendapati kesempatan dan hak istimewa mereka hilang, hilang untuk selama-lamanya. Tuhan kadang-kadang menguji umat-Nya dengan kemakmuran dalam hal-hal yang bersifat sementara. Tetapi Dia bermaksud agar mereka menggunakan karunia-karunia-Nya dengan benar. Harta benda mereka, waktu mereka, kekuatan mereka, dan kesempatan mereka adalah milik Tuhan. Untuk semua berkat ini mereka harus mempertanggungjawabkannya kepada Sang Pemberi. Ketika kekurangan dan kemelatan terlihat di antara saudara-saudara kita, dan kita menahan bantuan dari mereka ketika kebutuhan kita sendiri tercukupi, kita mengabaikan tugas yang jelas yang dinyatakan dalam firman Allah. Dia memberi kepada kita dengan cuma-cuma agar kita dapat memberi kepada orang lain. Kemurahan hati yang mengalahkan sikap mementingkan diri sendiri dan memuliakan serta menyucikan jiwa. Beberapa orang menyalahgunakan talenta yang diberikan Allah kepada mereka; mereka menutup mata mereka sehingga mereka tidak dapat melihat kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan bagi perjuangan-Nya dan memalingkan telinga mereka sehingga mereka tidak dapat mendengar suara-Nya.

[620] menunjukkan kepada mereka tugas mereka untuk memberi makan orang yang lapar dan memberi pakaian kepada orang yang telanjang. Beberapa orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah tampaknya ingin menginvestasikan sarana mereka di dunia ini agar dapat kembali kepada Sang Pemberi dalam bentuk pemberian dan persembahan. Mereka melupakan misi ilahi mereka, dan jika mereka terus mengikuti perintah hati mereka yang egois, dan menghabiskan waktu dan sarana yang berharga untuk memuaskan kesombongan mereka, Tuhan akan mengirimkan kebalikannya, dan mereka akan merasa sangat kekurangan karena tidak tahu berterima kasih. Dia akan mempercayakan talenta-Nya kepada para penatalayan yang lebih setia, yang akan mengakui klaim-Nya atas talenta tersebut.

Kekayaan adalah kekuatan yang dapat digunakan untuk melakukan kebaikan atau kejahatan. Jika digunakan dengan benar, hal itu akan menjadi sumber rasa syukur yang terus menerus, karena karunia-karunia Allah dihargai dan Sang Pemberi dihargai dengan cara menggunakannya sesuai dengan yang dikehendaki Allah. Mereka yang merampok Allah dengan

menahan diri dari perjuangan-Nya dan dari orang-orang miskin yang menderita akan menemui keadilan-Nya yang adil. Bapa surgawi kita, yang telah memberikan kepada kita dengan penuh kepercayaan setiap pemberian yang baik, mengasihani ketidaktahuan kita, kelemahan kita, dan keadaan kita yang tidak berpengharapan. Untuk menyelamatkan kita dari maut, Ia dengan cuma-cuma memberikan Anak-Nya yang terkasih. Ia mengambil dari kita segala sesuatu yang kita klaim sebagai milik kita. Mengabaikan orang miskin yang menderita adalah pengabaian terhadap Kristus, karena Dia mengatakan kepada kita bahwa orang miskin adalah wakil-Nya di bumi. Belas kasihan dan kemurahan hati yang ditunjukkan kepada mereka akan diterima oleh Kristus seolah-olah ditunjukkan kepada-Nya.

Ketika orang-orang miskin Tuhan diabaikan dan dilupakan atau disambut dengan tatapan dingin dan kata-kata yang kejam, hendaklah orang yang bersalah mengingat bahwa ia sedang mengabaikan Kristus dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Juruselamat kita

mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan umat manusia yang menderita. Sebagaimana hati induk merindukan dengan kelembutan yang penuh belas kasihan atas penderitaan salah satu kawanan kecilnya, demikian pula hati Penebus kita bersimpati kepada yang termiskin dan yang paling rendah di antara anak-anak-Nya di bumi. Ia telah menempatkan mereka di antara kita untuk membangkitkan di dalam hati kita kasih yang Ia rasakan terhadap mereka yang menderita dan tertindas, dan Ia akan membiarkan penghakiman-Nya jatuh ke atas siapa pun yang melakukan kesalahan, meremehkan, atau melecehkan mereka.

Mari kita renungkan bahwa Yesus mengambil semua kesengsaraan dan kesedihan, kemiskinan dan penderitaan manusia ke dalam hati-Nya sendiri dan menjadikannya bagian dari Pengalaman-Nya sendiri. Meskipun Dia adalah Pangeran kehidupan, Dia tidak mengambil posisi-Nya dengan orang-orang besar dan terhormat, tetapi dengan orang-orang yang rendah,

yang tertindas, dan menderita. Dia adalah orang Nazaret yang dihina. Ia tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepala-Nya. Dia menjadi miskin oleh karena kita, supaya oleh kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Dia sekarang adalah Raja kemuliaan, dan jika Dia datang dengan dimahkotai keagungan, jutaan orang akan memberi hormat kepada-Nya. Semua orang akan berlomba-lomba untuk memberikan penghormatan kepada-Nya; semua orang akan memohon agar dapat ditemukan di hadirat-Nya. Sebuah kesempatan kini diberikan kepada kita untuk menerima Kristus dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Allah ingin Anda menghargai karunia-karunia-Nya dan menggunakannya untuk kemuliaan-Nya. Saya memohon kepada Anda untuk membuka hati Anda kepada kebajikan yang sejati dan tanpa pamrih.

Saudara-saudara yang terkasih, sebagai sebuah gereja, sayangnya Anda telah mengabaikan tugas Anda terhadap anak-anak dan remaja. Sementara peraturan dan batasan diberikan kepada mereka, perhatian yang besar harus diberikan untuk menunjukkan kepada mereka sisi karakter Anda yang seperti Kristus dan bukan sisi setan. Anak-anak membutuhkan pengawasan yang konstan dan kasih yang lembut. Ikatlah mereka di dalam hati Anda, dan jagalah kasih serta takut akan Allah di hadapan mereka. Ayah dan ibu tidak dapat mengendalikan roh mereka sendiri sehingga tidak layak untuk mengatur orang lain. Menahan diri dan memperingatkan anak-anak Anda bukanlah semua

yang diperlukan. Anda belum belajar untuk berbuat adil dan mengasihi belas kasihan, serta berjalan dengan rendah hati bersama Allah. Semuanya meninggalkan kesan pada pikiran kaum muda. Raut muka dipelajari, suara memiliki pengaruhnya, dan tingkah laku ditiru dengan cermat oleh mereka. Para ayah dan ibu yang gelisah dan kesal memberikan pelajaran kepada anak-anak mereka yang pada suatu saat dalam kehidupan mereka, seandainya mereka memiliki dunia, mereka tidak akan pernah bisa melupakannya. Anak-anak harus melihat dalam kehidupan orang tua mereka konsistensi yang sesuai dengan iman mereka.

Dengan menjalani kehidupan yang konsisten dan mengendalikan diri, orang tua dapat membentuk karakter anak-anak mereka.

Terlalu banyak kekhawatiran dan beban yang dibawa ke dalam keluarga kita, dan terlalu sedikit kesederhanaan alami serta kedamaian dan kebahagiaan yang dihargai. Seharusnya kita tidak terlalu peduli dengan apa yang akan dikatakan oleh dunia luar dan lebih memperhatikan anggota keluarga. Di sana

[622] harus lebih sedikit pajangan dan pengaruh kesopanan duniawi, dan lebih banyak kelembutan dan kasih, keceriaan dan keramahan Kristiani, di antara para anggota rumah tangga. Banyak orang perlu belajar bagaimana membuat rumah menjadi menarik, menjadi tempat yang menyenangkan. Hati yang bersyukur dan penampilan yang baik lebih berharga daripada kekayaan dan kemewahan, dan kepuasan dengan hal-hal yang sederhana akan membuat rumah menjadi bahagia jika ada cinta di sana.

Yesus, Penebus kita, berjalan di bumi dengan martabat seorang raja, namun Dia lemah lembut dan rendah hati. Dia adalah terang dan berkat di setiap rumah karena Dia membawa keceriaan, pengharapan, dan keberanian. Oh, seandainya kita dapat dipuaskan dengan mengurangi kerinduan hati, mengurangi perjuangan untuk hal-hal yang sulit didapat untuk memperindah rumah kita, sementara apa yang Allah hargai lebih dari perhiasan, yaitu roh yang lemah lembut dan tenang, tidak dihargai. Anugerah kesederhanaan, kelemahlembutan, dan kasih sayang yang sejati akan menjadi surga bagi rumah yang paling sederhana sekalipun. Lebih baik menanggung setiap ketidaknyamanan dengan riang gembira daripada berpisah dengan kedamaian dan kepuasan.

Anda sangat perlu merendahkan hati Anda di hadapan Tuhan ketika Anda melihat kondisi anak-anak Anda yang menyedihkan, tanpa Tuhan dan tanpa pengharapan di dunia. Mereka tidak menghargai dan menghormati hal-hal yang sakral karena urusan duniawi yang umum telah ditempatkan sejajar dengan kepentingan yang kekal. Ada orang-orang muda di antara Anda yang pelayanannya akan diterima Allah jika mereka mau menyerahkan hati mereka kepada-Nya dan berhubungan dengan-Nya, seperti yang dilakukan Daniel dan teman-temannya. Tetapi hanya sedikit yang memiliki pemahaman yang benar tentang bahaya yang mengintai kaum muda saat ini. Dibutuhkan keberanian moral yang besar, dan perlawanan yang terus-

menerus terhadap godaan, untuk mencapai kedewasaan yang mulia. Karakter yang tidak tercemar di hadapan Allah adalah hal yang langka. Banyak orang yang tidak memiliki rasa takut akan Allah di hadapan mereka, dan yang kakinya berada di jalan yang lebar menuju kematian, sedang menunggu untuk menjadi pendamping anak-anak Anda. Saya berharap dapat membuat para pemuda melihat dan merasakan bahaya mereka, terutama bahaya pernikahan yang tidak bahagia.

Sedikit waktu yang dihabiskan untuk menabur gandum liar Anda, teman-teman muda yang terkasih, akan menghasilkan panen yang akan membuat Anda bahagia sepanjang hidup Anda; satu jam

Kelalaian, sekali saja menyerah pada godaan, dapat mengubah seluruh arus kehidupan Anda ke arah yang salah. Anda hanya dapat memiliki satu

masa muda; jadikanlah hal itu berguna. Ketika sekali Anda telah melangkah, Anda tidak akan pernah bisa kembali untuk memperbaiki kesalahan Anda. Barangsiapa yang menolak untuk berhubungan dengan Tuhan, dan menempatkan dirinya dalam percobaan, pasti akan jatuh. Allah sedang menguji setiap orang muda. Banyak yang memaafkan kecerobohan dan ketidaksopanan mereka karena contoh yang salah yang diberikan oleh para dosen yang lebih berpengalaman. Tetapi hal ini seharusnya tidak menghalangi siapa pun untuk melakukan yang benar. Pada hari penghakiman terakhir, Anda tidak akan mengajukan alasan seperti yang Anda ajukan sekarang. Anda akan dihukum dengan adil karena Anda tahu jalannya tetapi tidak memilih untuk berjalan di dalamnya.

Setan, si penipu besar itu, mengubah dirinya menjadi malaikat terang dan mendatangi para pemuda dengan godaan-godaannya yang palsu dan berhasil memenangkan mereka, selangkah demi selangkah, dari jalan yang benar. Dia digambarkan sebagai seorang penuduh, penipu, pendusta, pembohong, penyiksa, dan pembunuh. "Barangsiapa berbuat dosa, ia berasal dari Iblis." Setiap pelanggaran membawa jiwa ke dalam penghukuman dan menimbulkan ketidaksenangan ilahi. Pikiran-pikiran hati dapat dilihat oleh Allah. Ketika pikiran-pikiran yang tidak murni dipelihara, pikiran-pikiran itu tidak perlu diungkapkan dengan perkataan atau tindakan untuk menyimpulkan dosa dan membawa jiwa ke dalam penghukuman. Kemurniannya tercemar, dan si penggoda telah menang.

Setiap orang tergoda ketika ia ditarik oleh nafsunya sendiri dan terpikat. Ia dipalingkan dari jalan kebajikan dan kebaikan sejati dengan mengikuti kecenderungannya sendiri. Jika kaum muda memiliki integritas moral, godaan terkuat mungkin akan menjadi sia-sia. Adalah tindakan Setan untuk menggoda Anda, tetapi tindakan Anda sendiri untuk menyerah. Bukanlah kuasa dari seluruh pasukan Setan untuk memaksa orang yang dicobai untuk melanggar. Tidak ada alasan untuk berbuat dosa.

Sementara beberapa pemuda menyia-nyiakan kekuatan mereka dalam kesia-siaan dan kebodohan, yang lain mendisiplinkan pikiran mereka, menyimpan pengetahuan, menyarungkan perlengkapan perang untuk terlibat dalam peperangan hidup, bertekad untuk

membuatnya sukses. Tetapi mereka tidak dapat membuat hidup mereka sukses, betapapun tingginya mereka berusaha mendaki, kecuali jika mereka memusatkan kasih sayang mereka kepada Tuhan.

Jika mereka mau berpaling kepada Tuhan dengan segenap hati, menolak sanjungan-sanjungan [624] dari orang-orang yang sedikit pun akan melemahkan tujuan mereka untuk melakukan yang benar, mereka akan memiliki kekuatan dan keyakinan kepada Tuhan.

Mereka yang mencintai masyarakat sering kali memanjakan sifat ini sampai akhirnya menjadi hasrat yang menguasai. Untuk berpakaian, untuk mengunjungi tempat-tempat hiburan,

untuk tertawa dan mengobrol tentang hal-hal yang lebih ringan daripada kesia-siaan-ini adalah tujuan hidup mereka. Mereka tidak dapat bertahan untuk membaca Alkitab dan merenungkan hal-hal surgawi. Mereka sengsara kecuali ada sesuatu yang menggairahkan. Mereka tidak memiliki kekuatan untuk menjadi bahagia, tetapi mereka bergantung pada kebahagiaan dari pergaulan dengan orang-orang muda yang sama ceroboh dan sembronony dengan mereka. Kekuatan yang dapat digunakan untuk tujuan mulia justru mereka berikan untuk kebodohan dan kebodohan mental.

Pemuda yang menemukan sukacita dan kebahagiaan dalam membaca firman Tuhan dan pada saat berdoa akan selalu disegarkan oleh aliran air dari mata air kehidupan. Dia akan mencapai puncak keunggulan moral dan keluasan pemikiran yang tidak dapat dibayangkan oleh orang lain. Persekutuan dengan Tuhan mendorong pikiran-pikiran yang baik, cita-cita yang mulia, persepsi yang jernih tentang kebenaran, dan tujuan-tujuan yang luhur dalam bertindak. Mereka yang menghubungkan jiwanya dengan Tuhan diakui oleh-Nya sebagai putra dan putri-Nya. Mereka terus menerus mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, memperoleh pandangan yang lebih jelas tentang Tuhan dan kekekalan, sampai Tuhan menjadikan mereka saluran cahaya dan kebijaksanaan bagi dunia.

Beberapa orang muda di ----- berada dalam kondisi dosa yang mengeras; mereka kasar, tidak sopan, kasar, dan memberontak. Mereka telah memiliki terang yang besar, tetapi menolaknya. Jika mereka sekarang memilih jalan damai, mereka harus melakukannya berdasarkan prinsip dan bukan berdasarkan perasaan. Dosa dan kekudusan tidak dapat berkompromi. Alkitab tidak memuat sanksi atas kefasikan, tidak ada kata-kata manis tentang kesabaran dan kemurahan hati bagi mereka yang tidak sabar. Yesus datang untuk menarik semua orang kepada-Nya, dan para pengikut-Nya harus berjalan dalam terang teladan-Nya yang mulia, dengan pengorbanan apa pun baik dalam hal kemudahan maupun reputasi, dalam hal apa pun baik dalam hal harta benda maupun nyawa. Hanya dengan cara inilah mereka dapat bertarung dalam pertandingan iman yang baik.

[625] Sebuah mutiara yang sangat berharga ditawarkan kepada para pemuda. Mereka dapat menjual semua dan membeli mutiara ini, atau mereka dapat menolaknya dengan kerugian yang tak terhingga. Surga dapat diperoleh oleh semua orang yang mau memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam firman Allah.

Penebus kita taat sampai mati; Dia memberikan diri-Nya sendiri sebagai persembahan untuk dosa. Kamu telah ditebus "oleh darah Kristus yang mahal, seperti darah anak domba yang tak bernoda." "Darah Yesus Kristus, Putra-Nya, menyucikan kita dari segala dosa." Teman-teman muda, kamu dapat membentuk tujuan-tujuan yang sungguh-sungguh dengan kekuatanmu sendiri, kamu dapat menyanjung dirimu sendiri bahwa kamu dapat menempuh jalan yang lurus tanpa menyerahkan hatimu kepada pengaruh Roh yang mengendalikan

Allah, tetapi engkau tidak dibuat bahagia dengan demikian. Rohmu yang gelisah membutuhkan perubahan dan haus akan kesenangan dalam hiburan dan kegembiraan serta pergaulan dengan teman-temanmu yang masih muda. Engkau menggali untuk dirimu sendiri sumur-sumur yang rusak yang tidak berisi air. Sebuah kekuatan yang menipu mengendalikan pikiran dan tindakan Anda. Kebahagiaan hanya dapat ditemukan dalam pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus; karena hati Anda dipenuhi dengan pemberontakan; itu mengalir keluar dalam kata-kata Anda. Doa-doa dan bentuk-bentuk religius Anda yang mementingkan diri sendiri mungkin dapat menenangkan hati nurani, tetapi itu hanya meningkatkan bahaya Anda. Sifat alamiah Anda tidak diperbarui.

Darah Yesus yang berharga adalah mata air yang dipersiapkan untuk membersihkan jiwa dari kekotoran dosa. Ketika Anda memutuskan untuk menerima Dia sebagai teman Anda, cahaya yang baru dan abadi akan bersinar dari salib Kristus. Perasaan yang benar akan pengorbanan dan syafaat Juruselamat yang terkasih akan menghancurkan hati yang telah mengeraskan dalam dosa; dan kasih, ucapan syukur, serta kerendahan hati akan masuk ke dalam jiwa. Penyerahan hati kepada Yesus akan menaklukkan pemberontak menjadi orang yang bertobat, dan kemudian bahasa dari jiwa yang taat adalah: "Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang." Inilah agama yang benar dalam Alkitab. Segala sesuatu yang kurang dari ini adalah penipuan.

Kaum muda tidak menyadari bahwa kebebasan dan terang dapat diperoleh kembali hanya melalui penyangkalan diri dan berjaga-jaga serta berdoa secara terus-menerus, dengan bersandar pada jasa-jasa darah Kristus.

Ketika Roh Kudus menghembuskan nafas ke dalam jiwa, kehendak dan kekuatan [626] manusia harus merespons pengaruhnya. Mereka yang tinggal

di dalam Yesus akan bahagia, ceria, dan bersukacita di dalam Tuhan. Kelembutan yang lembut akan menandai suara, penghormatan terhadap hal-hal rohani dan kekal akan diekspresikan dalam tindakan, dan musik, musik yang penuh sukacita, akan bergema dari bibir; karena musik ini dihembuskan dari takhta Allah. Inilah misteri kesalehan, yang tidak mudah dijelaskan, tetapi tetap dapat dirasakan dan dinikmati. Hati yang keras kepala dan

memberontak dapat menutup pintu-pintunya terhadap semua pengaruh manis dari kasih karunia Allah dan semua sukacita di dalam Roh Kudus; tetapi jalan hikmat adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah damai sejahtera. Semakin dekat hubungan kita dengan Kristus, semakin banyak kata-kata dan tindakan kita akan menunjukkan kuasa kasih karunia-Nya yang menaklukkan dan mengubah.

Saya menghimbau para pemuda di untuk mempertimbangkan cara mereka dan berubah tindakan mereka sebelum terlambat. Beberapa dari Anda membanggakan diri atas kemampuan Anda; tetapi talenta yang lebih berharga

dipercayakan kepada Anda untuk dijaga, semakin besar pula penghukuman yang akan Anda terima jika karunia-karunia surga ini digunakan untuk melayani Iblis. Allah dapat melakukannya tanpa Anda, tetapi Anda tidak dapat melakukannya tanpa Allah. Andalah yang akan menderita tanpa Yesus. Perintah-perintah Allah menjadi penghalang dan duri bagi sebagian orang muda di ----- . Pengetahuan mereka akan kebenaran membuat mereka sulit untuk menuruti kesenangan-kesenangan yang berdosa, karena mereka tidak dapat menyingkirkan sama sekali dari pikiran mereka tuntutan-tuntutan Allah atas mereka. Ada perasaan tidak sabar terhadap pengekangan yang dipaksakan. Mereka mencoba untuk melepaskan diri dari suara peringatan ini; tetapi mereka mendapati diri mereka menendang-nendang, menusuk diri mereka sendiri dengan banyak penderitaan. Oh, seandainya mereka mau datang ke mata air kehidupan sebelum mereka mendukakan Roh Allah untuk yang terakhir kalinya!

Beberapa kata lagi untuk para anggota gereja. Kata Kristus: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Kita tidak boleh membuat salib bagi diri kita sendiri, dengan mengenakan kain kabung, dengan mencubit tubuh kita, atau dengan menyangkal diri kita sendiri dari makanan yang sehat dan bergizi. Kita tidak boleh menutup diri

[627] di biara-biara, jauh dari dunia, dan tidak berbuat baik kepada sesama makhluk, karena mengira bahwa ini adalah salib Kristus; kita juga tidak perlu mengorbankan kesehatan dan kehidupan yang tidak perlu, atau pergi berkabung di bukit kehidupan Kristiani, dan merasa bahwa menjadi ceria, puas, bahagia, dan bersukacita adalah suatu dosa. Ini semua adalah salib yang dibuat oleh diri sendiri, tetapi bukan salib Kristus.

Memikul salib Kristus berarti mengendalikan nafsu dosa kita, mempraktikkan kesopanan Kristiani bahkan ketika hal itu tidak nyaman untuk dilakukan, melihat kekurangan orang yang membutuhkan dan tertekan dan menyangkal diri kita sendiri untuk meringankan mereka, dan membuka hati dan pintu kita untuk anak yatim piatu yang tidak memiliki tempat tinggal, meskipun hal ini dapat membebani kemampuan dan kesabaran kita. Anak-anak seperti itu adalah anggota-anggota yang lebih muda dari keluarga Allah dan harus menerima kasih dan perhatian, dan dibesarkan dalam pengasuhan dan teguran Tuhan.

Ini adalah salib yang, jika diangkat dan dipikul dengan sukacita bagi Kristus, akan menjadi mahkota kemuliaan di dalam kerajaan Allah.

Saudara-saudara, demi Kristus, penuhilah hidup Anda dengan perbuatan baik, meskipun dunia tidak menghargai usaha Anda dan tidak memberikan pujian kepada Anda. Ini adalah penyangkalan diri. Keegoisan adalah kuk yang paling menyakitkan yang pernah diletakkan di atas leher para anggota gereja, tetapi ada banyak kuk yang disenangi oleh mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus.

Semua yang kamu miliki adalah milik Allah. Berhati-hatilah, jangan sampai kamu dengan mementingkan diri sendiri menimbun karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu untuk para janda dan yatim piatu. Kristus telah menanggalkan kemuliaan-Nya, kehormatan-Nya, dan kekuasaan-Nya, dan oleh karena kita telah menjadi miskin, supaya kita oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya. Sekarang pertanyaannya kembali kepada kita: Apa yang akan kita lakukan secara pribadi untuk Yesus, yang telah memberikan hidup-Nya bagi dunia yang telah hancur?

[628]

Bab 62-Kesederhanaan dalam Berpakaian

Dalam Khotbah di Bukit, Kristus menasihati para pengikut-Nya untuk tidak membiarkan pikiran mereka terserap dalam hal-hal duniawi. Dia dengan jelas mengatakan: Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon. Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu khawatir akan hidupmu, akan apa yang akan kamu makan atau akan apa yang akan kamu minum, dan janganlah kamu khawatir akan tubuhmu, akan apa yang akan kamu pakai. Bukankah nyawa itu lebih penting daripada makanan dan tubuh itu lebih penting daripada pakaian?" "Dan mengapa kamu memikirkan pakaian? Lihatlah bunga bakung di ladang, bagaimana ia tumbuh, ia tidak bersusah payah dan tidak memintal benang, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu."

Kata-kata ini penuh dengan makna. Kata-kata ini berlaku pada zaman Kristus, dan juga berlaku pada zaman kita. Di sini Yesus membandingkan kesederhanaan alamiah bunga-bunga di padang dengan hiasan pakaian yang artistik. Ia menyatakan bahwa kemuliaan Salomo tidak dapat dibandingkan dengan salah satu bunga yang indah secara alami. Inilah pelajaran bagi semua orang yang ingin mengetahui dan melakukan kehendak Allah. Yesus telah memperhatikan perhatian dan pengabdian yang diberikan kepada pakaian, dan telah memperingatkan, bahkan memerintahkan, agar kita tidak terlalu memikirkannya. Penting bagi kita untuk memperhatikan perkataan-Nya. Salomo begitu asyik dengan pikiran-pikiran tentang penampilan lahiriah sehingga ia gagal untuk mengangkat pikirannya melalui hubungan yang konstan dengan Allah yang penuh hikmat. Kesempurnaan dan keindahan karakter diabaikan dalam usahanya untuk mendapatkan keindahan lahiriah. Dia menjual kehormatan dan integritas karakternya untuk memuliakan dirinya sendiri di hadapan dunia, dan akhirnya menjadi lalim, mendukung pemborosan yang dilakukannya dengan membebani rakyat dengan pajak yang berat. Pertama-tama ia menjadi korup dalam hati, kemudian ia murtad dari Tuhan, dan akhirnya menjadi penyembah berhala.

Ketika kami melihat para saudari kami meninggalkan kesederhanaan dalam berpakaian, dan memupuk kecintaan pada mode dunia, kami merasa gelisah. Dengan mengambil langkah ke arah ini, mereka memisahkan diri mereka dari Tuhan dan mengabaikan perhiasan batin. Mereka seharusnya tidak merasa bebas untuk menghabiskan waktu yang diberikan Tuhan untuk perhiasan yang tidak perlu.

[629] tasi pakaian mereka. Betapa jauh lebih baik jika digunakan dalam

menyelidiki Kitab Suci, sehingga memperoleh pengetahuan yang menyeluruh tentang nubuat-nubuat dan pelajaran-pelajaran praktis dari Kristus.

Sebagai orang Kristen, kita tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun yang tidak dapat kita lakukan dengan hati nurani yang bersih untuk memohon berkat Tuhan. Apakah engkau, saudari-saudariku, dalam pekerjaan yang tidak perlu yang engkau kenakan pada pakaianmu, merasakan hati nurani yang bersih? Dapatkah engkau, sementara membingungkan pikiranmu karena **k e r u t a n** dan pita dan pita, mengangkat jiwamu kepada Tuhan dalam doa agar Dia memberkati usahamu? Waktu yang dihabiskan dengan cara ini dapat digunakan untuk berbuat baik kepada orang lain dan untuk mengembangkan pikiran Anda sendiri. Banyak saudari-saudari kita yang memiliki kemampuan yang baik, dan jika talenta mereka digunakan untuk kemuliaan Allah, mereka akan berhasil memenangkan banyak jiwa bagi Kristus. Tidakkah mereka akan bertanggung jawab atas jiwa-jiwa yang mungkin telah mereka selamatkan seandainya saja kemewahan dalam berpakaian dan kekuatiran duniawi telah melumpuhkan dan mengerdilkan kekuatan yang diberikan Allah sehingga mereka tidak merasakan beban pekerjaan itu? Setan menciptakan mode-mode untuk membuat pikiran para wanita begitu asyik dengan masalah pakaian sehingga mereka yang bisa dipikirkan kecuali hanya sedikit yang lain.

Tugas yang dibebankan kepada para ibu untuk membesarkan anak-anak mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan tidak dapat dilaksanakan sementara mereka tetap mempertahankan cara berpakaian mereka saat ini. Mereka tidak memiliki waktu untuk berdoa atau menyelidiki Kitab Suci sehingga mereka dapat memahami kebenaran dan mengajarkannya kepada anak-anak mereka. Bukan hanya hak istimewa tetapi juga tugas setiap orang untuk bertambah setiap hari dalam pengenalan akan Allah dan kebenaran. Tetapi tujuan Iblis tercapai jika ia dapat menciptakan sesuatu yang dapat menarik perhatian **s e h i n g g a t i d a k m u n g k i n t e r j a d i**. Alasan mengapa begitu banyak orang tidak berkeinginan untuk menghadiri persekutuan doa dan terlibat dalam latihan-latihan keagamaan adalah karena pikiran mereka tercurah pada hal-hal lain. Mereka menyesuaikan diri dengan dunia dalam hal berpakaian; dan sementara mereka melakukan hal itu, jiwa-jiwa yang seharusnya

mereka tolong dengan membiarkan terang mereka bersinar dalam perbuatan-perbuatan baik, justru dikuatkan dalam ketidakpercayaan mereka oleh sikap yang tidak konsisten dari orang-orang yang mengaku Kristen ini.

Tuhan akan senang melihat para saudari kita mengenakan pakaian yang rapi dan sederhana dan dengan sungguh-sungguh terlibat dalam pekerjaan Tuhan. Mereka tidak [630] tidak kekurangan kemampuan, dan jika mereka mau menggunakan dengan benar bakat-bakat yang sudah mereka miliki, efisiensi mereka akan sangat meningkat. Jika waktu yang mereka habiskan untuk pekerjaan yang tidak berguna digunakan untuk menyelidiki firman Tuhan dan menjelaskannya kepada orang lain, pikiran mereka sendiri akan diperkaya dengan permata kebenaran, dan mereka akan dikuatkan dan

dimuliakan oleh upaya yang dilakukan untuk memahami alasan-alasan iman kita. Seandainya para saudari kita adalah orang-orang Kristen Alkitab yang teliti, yang berusaha meningkatkan setiap kesempatan untuk mencerahkan orang lain, kita akan melihat sejumlah jiwa yang memeluk kebenaran melalui upaya pengorbanan mereka sendiri. Saudari-saudari, pada hari ketika perhitungan semuanya seimbang, akankah Anda merasakan kesenangan dalam meninjau kembali kehidupan Anda, atau akankah Anda merasa bahwa keindahan lahiriah yang dicari, sementara keindahan batiniah dari jiwa hampir sepenuhnya terabaikan?

Tidakkah saudari-saudari kita memiliki semangat dan keberanian moral yang cukup untuk menempatkan diri mereka tanpa alasan di atas landasan Alkitab? Sang rasul telah memberikan arahan yang sangat jelas mengenai hal ini: "Karena itu aku menghendaki supaya mereka berdandan dengan cara yang sopan, dengan penuh rasa malu dan ketenangan, bukan dengan rambut yang berkepeng-kepeng, bukan dengan emas, bukan dengan mutiara, dan bukan dengan perhiasan yang mahal-mahal, tetapi (yang seharusnya dimiliki oleh perempuan yang mengaku saleh) dengan perbuatan-perbuatan yang baik." Di sini Tuhan, melalui rasul-Nya, berbicara dengan tegas menentang pemakaian emas. Hendaklah mereka yang telah memiliki pengalaman memastikan bahwa mereka tidak menyesatkan orang lain dalam hal ini dengan teladan mereka. Cincin yang melingkari jari Anda mungkin sangat polos, tetapi itu tidak berguna, dan pemakaiannya memiliki pengaruh yang salah terhadap orang lain.

Khususnya, para istri hamba Tuhan harus berhati-hati agar tidak menyimpang dari ajaran Alkitab yang jelas tentang pakaian. Banyak orang menganggap perintah-perintah ini terlalu kuno untuk diperhatikan; tetapi Dia yang memberikannya kepada murid-murid-Nya memahami bahaya dari kecintaan terhadap pakaian di zaman kita dan mengirimkan kepada kita catatan peringatan ini. Akankah kita memperhatikan peringatan itu dan menjadi bijaksana? Pemborosan dalam berpakaian terus meningkat. Akhir dari segalanya belum tiba. Mode adalah

[631] terus berubah, dan saudari-saudari kita mengikuti perkembangannya, tanpa memandang waktu atau biaya. Ada banyak sekali sarana yang dikeluarkan untuk pakaian, padahal seharusnya dikembalikan kepada Allah sang pemberi.

Pakaian sederhana dan rapi dari kelas yang lebih miskin sering

kali tampak sangat kontras dengan pakaian saudari-saudari mereka yang lebih kaya, dan perbedaan ini sering kali menimbulkan perasaan malu di pihak orang miskin. Beberapa mencoba meniru saudari-saudari mereka yang lebih kaya, dan memberi embel-embel, mengacak-acak, dan memangkas barang-barang dengan kualitas yang lebih rendah agar sedapat mungkin mendekati mereka dalam hal pakaian. Gadis-gadis miskin, yang hanya menerima dua dolar seminggu untuk pekerjaan mereka, akan menghabiskan setiap sen untuk berpakaian seperti orang lain yang tidak berkewajiban untuk mencari nafkah. Anak-anak muda ini tidak memiliki apa-apa untuk dimasukkan ke dalam perbendaharaan Allah. Dan waktu mereka begitu

Mereka benar-benar sibuk dalam membuat pakaian mereka semodis saudari-saudari mereka sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk meningkatkan pikiran, untuk mempelajari firman Tuhan, untuk berdoa secara diam-diam, atau untuk persekutuan doa. Pikiran mereka sepenuhnya disibukkan dengan merencanakan bagaimana tampil sebaik saudari-saudari mereka. Untuk mencapai tujuan ini, kesehatan fisik, mental, dan moral dikorbankan. Kebahagiaan dan perkenanan Allah diletakkan di atas mezbah mode.

Banyak orang tidak akan menghadiri kebaktian Tuhan pada hari Sabat karena pakaian mereka akan terlihat sangat berbeda dengan saudari-saudari Kristen mereka dalam hal gaya dan perhiasan. Akankah saudari-saudariku mempertimbangkan hal-hal ini sebagaimana adanya, dan akankah mereka sepenuhnya menyadari beratnya pengaruh mereka terhadap orang lain? Dengan berjalan di jalan yang terlarang, mereka memimpin orang lain dengan cara yang sama dalam ketidaktaatan dan kemunduran. Kesederhanaan Kristen dikorbankan untuk penampilan lahiriah. Saudari-saudariku, bagaimanakah kita dapat mengubah semua ini? Bagaimanakah kita dapat memulihkan diri kita dari jerat Iblis dan mematahkan rantai yang telah mengikat kita dalam perbudakan mode? Bagaimanakah kita dapat memulihkan kesempatan-kesempatan kita yang terbang? bagaimana membawa kekuatan kita ke dalam tindakan yang sehat dan penuh semangat? Hanya ada satu cara, yaitu dengan menjadikan Alkitab sebagai pedoman hidup kita. Semua orang harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk berbuat baik kepada orang lain, berjaga-jaga dalam doa, memikul salib yang telah lama terabaikan, dan mengindahkan peringatan dan perintah dari Dia yang telah berfirman: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."

Saudari-saudariku umat Kristiani, hadapilah cermin, hukum Allah, dan ujud [632] tindakanmu dengan empat perintah pertama. Penjelasan-penjelasan ini

dengan jelas mendefinisikan tugas kita kepada Allah. Dia menuntut kasih sayang yang tak terbagi; dan segala sesuatu yang cenderung menyerap pikiran dan mengalihkannya dari Tuhan adalah bentuk berhala. Allah yang benar dan hidup akan disingkirkan dari pikiran dan hati, dan bait suci jiwa akan dinajiskan oleh penyembahan kepada ilah-ilah lain di hadapan Tuhan. "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku," demikianlah perintah itu. Marilah kita menyelidiki hati, membandingkan kehidupan dan karakter kita

dengan ketetapan dan perintah-perintah Yehuwa, dan kemudian dengan tekun berusaha untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan kita.

Enam perintah terakhir merinci kewajiban manusia terhadap sesamanya. Di sini terlihat kewajiban-kewajiban serius yang diinjak-injak setiap hari oleh orang-orang yang mengaku sebagai pemelihara perintah. Mereka yang telah diterangi oleh kasih karunia Allah, yang telah diadopsi ke dalam keluarga kerajaan, seharusnya tidak selalu menjadi anak-anak

dalam pekerjaan Tuhan. Jika mereka dengan bijaksana meningkatkan kasih karunia yang diberikan, kapasitas mereka akan meningkat dan pengetahuan mereka menjadi lebih luas, dan mereka akan dipercayakan dengan kuasa ilahi yang lebih besar. Dengan mengerahkan upaya yang sungguh-sungguh dan terarah untuk membawa sesama mereka kepada pengetahuan akan kebenaran, mereka akan menjadi kuat di dalam Tuhan; dan karena melakukan kebenaran di bumi, mereka akan menerima pahala kehidupan kekal di kerajaan surga. Ini adalah hak istimewa para sister kita. Dan ketika kita melihat mereka menggunakan waktu dan uang Tuhan dalam tampilan pakaian yang tidak perlu, kita tidak bisa tidak memperingatkan mereka bahwa mereka tidak hanya melanggar empat perintah pertama, tetapi juga enam perintah terakhir. Mereka tidak menjadikan Allah sebagai objek tertinggi dalam penyembahan mereka, dan juga tidak mengasihi sesama mereka seperti diri mereka sendiri.

Kristus adalah teladan kita. Kita harus menjaga Pola ini terus-menerus di hadapan kita dan merenungkan pengorbanan yang tak terbatas yang telah dilakukan untuk menebus kita dari belenggu dosa. Jika kita mendapati diri kita dikutuk ketika kita melihat ke dalam cermin, janganlah kita melangkah lebih jauh dalam pelanggaran, tetapi hadapilah ke arah yang benar dan basuhlah jubah karakter kita dalam

[633] darah Anak Domba, supaya mereka menjadi tak bernoda. Marilah kita berseru, seperti Daud: "Singkapkanlah mataku, supaya aku melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu." Mereka yang telah dipercayakan Allah waktu dan sarana untuk menjadi berkat bagi umat manusia, tetapi yang telah menyia-nyiakan karunia-karunia ini dengan sia-sia bagi diri mereka sendiri dan anak-anak mereka, akan memiliki perhitungan yang menakutkan di hadapan pengadilan Allah.

"Sebab sesungguhnya, hari itu akan datang, yang akan menghancurkan seperti perapian, dan semua orang sombong dan semua orang yang berbuat jahat akan menjadi jerami, dan hari yang akan datang itu akan menghancurkan mereka, demikianlah firman TUHAN semesta alam, dan tidak akan menyisakan sedikitpun akar dan rantingnya." Dunia yang tidak percaya akan segera memiliki sesuatu untuk dipikirkan selain pakaian dan penampilan mereka; dan ketika pikiran mereka tercabik-cabik oleh kesusahan dan kebingungan, mereka tidak memiliki apa pun untuk berpaling.

Mereka bukanlah tawanan pengharapan, dan oleh karena itu mereka tidak berpaling kepada Benteng. Hati mereka akan mengecewakan mereka dengan keputusan dan ketakutan. Mereka tidak menjadikan Allah sebagai tempat perlindungan mereka, dan Dia tidak akan menjadi penghiburan mereka. Dia akan menertawakan malapetaka mereka dan mengejek ketika ketakutan mereka datang.

Mereka yang berada di antara para pemelihara hari Sabat yang telah menyerah pada pengaruh dunia akan diuji. Bahaya-bahaya di akhir zaman ada di hadapan kita, dan sebuah percobaan ada di hadapan umat Allah yang tidak diantisipasi oleh banyak orang. Ketulusan iman mereka akan dibuktikan. Banyak

telah bersatu dengan orang-orang dunia dalam kesombongan, kesia-siaan, dan pencarian kesenangan, menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka dapat melakukan hal ini dan tetap menjadi orang Kristen. Tetapi pemaanjaan seperti itulah yang memisahkan mereka dari Allah dan membuat mereka menjadi anak-anak dunia. Kristus tidak memberikan teladan seperti itu kepada kita. Hanya mereka yang menyangkal diri, dan menjalani kehidupan yang tenang, rendah hati, dan kudus, yang merupakan pengikut Yesus yang sejati; dan mereka tidak dapat menikmati pergaulan dengan para pencinta dunia.

Banyak orang berpakaian seperti dunia untuk memiliki pengaruh terhadap orang-orang yang tidak percaya, tetapi di sini mereka membuat kesalahan yang menyedihkan. Jika mereka ingin memiliki pengaruh yang benar dan menyelamatkan, biarlah mereka menghidupi pengakuan mereka, menunjukkan iman mereka melalui perbuatan-perbuatan mereka yang benar, dan membuat perbedaan yang jelas antara orang Kristen dan orang duniawi. Kata-kata, pakaian, dan tindakan-tindakan mereka, harus menceritakannya kepada Allah. Maka pengaruh suci akan ditumpahkan ke sekeliling mereka, dan bahkan orang-orang kafir pun akan mengambil pengetahuan dari mereka bahwa mereka telah bersama Yesus. Jika ada yang ingin agar pengaruh mereka mendukung kebenaran, biarlah mereka menghidupi profesi mereka dan dengan demikian meniru Pola yang rendah hati.

Kesombongan, ketidaktahuan, dan kebodohan adalah teman setia. Tuhan tidak senang dengan kesombongan yang dimanifestasikan di antara umat-Nya. Dia merasa terhina dengan kesesuaian mereka dengan mode-mode yang tidak sehat, tidak sopan, dan mahal di zaman yang merosot ini.

Mode menguasai dunia; dan dia adalah seorang majikan yang kejam, sering kali memaksa para pengikutnya untuk tunduk pada ketidaknyamanan dan ketidaknyamanan yang paling besar. Mode memungut pajak tanpa alasan dan menagih tanpa belas kasihan. Dia memiliki kekuatan yang mempesona, dan siap untuk mengkritik dan mengejek orang miskin jika mereka tidak mengikuti keinginannya dengan cara apa pun, bahkan dengan mengorbankan nyawa. Setan menang karena perangkatnya berhasil dengan baik, dan Kematian menertawakan kebodohan yang menghancurkan kesehatan dan semangat buta para penyembah di kuil Fashion.

Untuk melindungi umat Allah dari pengaruh dunia yang merusak, serta untuk meningkatkan kesehatan fisik dan moral, reformasi pakaian diperkenalkan di antara kita. Hal itu tidak dimaksudkan untuk menjadi kuk perhambaan, tetapi menjadi berkat; bukan untuk menambah tenaga kerja, tetapi untuk menghemat tenaga kerja; bukan untuk menambah biaya pakaian, tetapi untuk menghemat biaya. Hal itu akan membedakan umat Allah dari dunia, dan dengan demikian menjadi penghalang terhadap mode dan kebodohnya. Dia yang mengetahui akhir dari permulaan, yang memahami sifat dan kebutuhan kita, Penebus kita yang penuh belas kasihan, melihat bahaya dan kesulitan kita, dan

merendahkan diri untuk memberikan peringatan dan pengajaran yang tepat waktu mengenai kebiasaan hidup kita, bahkan dalam pemilihan makanan dan pakaian yang tepat. Setan terus menerus merancang beberapa gaya pakaian baru yang akan menjadi luka bagi kesehatan fisik dan moral; dan ia bersukacita ketika ia melihat orang-orang yang mengaku Kristen dengan penuh semangat menerima mode-mode yang ia miliki.

[635] diciptakan. Jumlah penderitaan fisik yang ditimbulkan oleh pakaian yang tidak wajar dan tidak sehat tidak dapat diperkirakan. Banyak orang yang menjadi cacat seumur hidup karena memenuhi tuntutan mode. Cacat tubuh, kanker dan penyakit-penyakit mengerikan lainnya, adalah beberapa di antara kejahatan yang diakibatkan oleh pakaian yang modis.

Banyak gaya berpakaian yang tidak pantas dan bahkan konyol telah diadopsi secara umum karena itu adalah mode. Di antara mode-mode yang merusak ini adalah lingkaran besar, yang sering menyebabkan paparan yang tidak senonoh pada seseorang. Sebagai kontras dari hal ini, dihadirkanlah pakaian yang rapi, sederhana, dan menjadi, yang akan membuang lingkaran dan rok yang mengekor, dan menyediakan pakaian yang tepat untuk anggota tubuh. Tetapi reformasi pakaian lebih dari sekadar memendekkan pakaian dan membalut anggota tubuh. Itu mencakup setiap pakaian yang dikenakan seseorang. Reformasi ini mengangkat beban dari pinggul dengan menggantungkan rok dari bahu. Ini menghilangkan korset ketat, yang menekan paru-paru, perut, dan organ internal lainnya, dan menyebabkan kelengkungan tulang belakang dan rangkaian penyakit yang hampir tak terhitung jumlahnya. Reformasi pakaian yang tepat disediakan untuk perlindungan dan pengembangan setiap bagian tubuh.

Bagi mereka yang secara konsisten mengadopsi pakaian reformasi, menghargai kelebihanannya dan dengan riang mengambil posisi mereka yang bertentangan dengan kesombongan dan mode, pakaian itu terbukti menjadi berkat. Ketika dibuat dengan benar, itu adalah pakaian yang menjadi dan konsisten, dan merekomendasikan dirinya sendiri kepada orang-orang yang berpikiran jujur, bahkan di antara mereka yang tidak seiman dengan kita.

Mungkin ada yang bertanya: "Mengapa pakaian ini dikesampingkan, dan untuk alasan apa reformasi pakaian tidak lagi dianjurkan?" Alasan perubahan ini akan saya kemukakan secara singkat di sini. Sementara banyak suster kita menerima reformasi ini

secara prinsip, yang lain menentang gaya berpakaian yang sederhana dan sehat yang dianjurkan. Dibutuhkan banyak kerja keras untuk memperkenalkan reformasi ini di antara orang-orang kita. Tidaklah cukup hanya dengan menunjukkan kepada para suster kita keuntungan-keuntungan dari busana seperti itu dan meyakinkan mereka bahwa hal itu akan mendapat perkenan Allah. Mode telah begitu kuat mencengkeram mereka sehingga mereka lambat untuk melepaskan diri dari

kontrolnya, bahkan untuk mematuhi perintah akal sehat dan hati nurani.

Dan

[636]

banyak orang yang mengaku menerima reformasi tidak membuat perubahan dalam

kebiasaan berpakaian yang salah, kecuali dalam memendekkan rok dan pakaian anggota badan.

Bukan hanya itu saja. Beberapa orang yang mengadopsi reformasi tidak puas hanya dengan menunjukkan melalui contoh keuntungan dari pakaian tersebut, memberikan, ketika ditanya, alasan mereka untuk mengadopsinya, dan membiarkan masalah ini berhenti di situ. Mereka berusaha mengendalikan hati nurani orang lain dengan hati nurani mereka sendiri. Jika mereka memakainya, orang lain harus memakainya. Mereka lupa bahwa tidak seorang pun boleh dipaksa untuk mengenakan pakaian reformasi.

Bukanlah tugas saya untuk mendesak masalah ini kepada para suster. Setelah menyampaikannya kepada mereka seperti yang telah ditunjukkan kepada saya, saya menyerahkannya kepada hati nurani mereka sendiri. Tindakan reformasi selalu disertai dengan pengorbanan. Hal ini menuntut agar cinta akan kemudahan, kepentingan diri sendiri, dan nafsu ambisi ditundukkan pada prinsip-prinsip yang benar. Siapa pun yang memiliki keberanian untuk melakukan reformasi pasti akan menghadapi rintangan. Dia akan ditentang oleh konservatisme dari mereka yang bisnis atau kesenangannya membawa mereka berhubungan dengan para pemilih mode, dan yang akan kehilangan kasta karena perubahan.

Banyak perasaan tidak senang yang diciptakan oleh mereka yang terus-menerus mendesak reformasi pakaian pada saudari-saudari mereka. Bagi para ekstremis, reformasi ini tampaknya merupakan inti dan substansi dari agama mereka. Itu adalah tema pembicaraan dan beban hati mereka; dan pikiran mereka dengan demikian teralihkan dari Allah dan kebenaran. Mereka gagal untuk menghargai roh Kristus dan menunjukkan kurangnya kesopanan yang sejati. Alih-alih menghargai pakaian itu karena manfaatnya yang nyata, mereka tampaknya bangga dengan keunikannya. Mungkin tidak ada pertanyaan yang pernah muncul di antara kita yang telah menyebabkan perkembangan karakter seperti halnya reformasi pakaian.

Sementara banyak orang muda mengadopsi pakaian ini, beberapa berusaha untuk menghindari salib dengan memanjakan

diri dengan hiasan ekstra, sehingga menjadikannya kutukan daripada berkat. Bagi mereka yang memakainya dengan enggan, karena rasa tanggung jawab, itu menjadi kuk yang menyedihkan. Yang lainnya, yang tampaknya adalah para reformis yang paling bersemangat, menunjukkan kekurangan yang menyedihkan ketertiban dan kerapian dalam berpakaian. Itu tidak dibuat sesuai dengan [637]

pola yang telah disetujui. Beberapa orang memiliki berbagai macam setelan baju dari satu bahan, karung dari bahan lain, dan celana dari bahan lain. Yang lainnya mengenakan roknya sangat panjang, sehingga hanya sekitar satu inci dari celana yang bisa

terlihat, sehingga membuat gaun itu tidak proporsional dan tidak sesuai selera. Kostum-kostum aneh dan tidak rapi ini membuat jijik banyak orang yang akan senang dengan gaun reformasi yang tepat.

Beberapa orang sangat terganggu karena saya tidak menjadikan pakaian itu sebagai pertanyaan ujian, dan yang lainnya karena saya menasihati mereka yang memiliki suami atau anak-anak yang tidak percaya untuk tidak mengadopsi pakaian reformasi, karena hal itu dapat menyebabkan ketidakbahagiaan yang akan meniadakan semua kebaikan yang akan diperoleh dari penggunaannya. Selama bertahun-tahun saya memikul beban pekerjaan dan kerja keras ini untuk membangun keseragaman pakaian di antara para suster kita.

Dalam sebuah penglihatan yang diberikan kepada saya di Battle Creek, 3 Januari 1875, saya diperlihatkan keadaan yang saya gambarkan di sini, dan bahwa keanekaragaman yang luas dalam berpakaian adalah suatu luka bagi kebenaran. Apa yang seharusnya menjadi berkat, jika diadopsi secara seragam dan dipakai dengan benar, telah menjadi celaan, dan, dalam beberapa kasus, bahkan aib. Beberapa orang yang mengenakan pakaian itu mengeluh karena itu sebagai beban yang berat. Bahasa hati mereka adalah: "Apa pun kecuali ini. Jika kami merasa bebas untuk menanggalkan gaya yang aneh ini, kami akan dengan sukarela mengadopsi gaun polos tanpa hiasan dengan panjang biasa. Anggota tubuh bisa berpakaian hangat seperti sebelumnya, dan kami bisa mendapatkan semua manfaat fisik, dengan sedikit usaha. Dibutuhkan banyak tenaga kerja untuk mempersiapkan pakaian reformasi dengan cara yang tepat." Bersungut-sungut dan mengeluh dengan cepat menghancurkan hal yang vital

kesalahan.

Saya tidak memiliki beban kesaksian tentang masalah pakaian. Saya tidak merujuknya dengan cara apa pun, baik untuk mendukung atau mengutuk. Adalah tujuan Tuhan untuk membuktikan umat-Nya yang mengaku percaya dan menyingkapkan motif hati mereka. Pada pertemuan-pertemuan di perkemahan, saya jarang sekali berbicara tentang masalah ini. Saya menghindari semua pertanyaan dan tidak menjawab surat.

Satu tahun yang lalu masalah pakaian kembali disajikan di hadapan saya. Saya melihat bahwa para suster kita berangkat dari kesederhanaan

[Injil. Orang-orang yang merasa bahwa pakaian reformasi membutuhkan kerja keras yang tidak perlu, dan yang menyatakan bahwa mereka

tidak akan terpengaruh oleh roh dunia, sekarang telah mengambil mode yang pernah mereka kutuk. Pakaian mereka diatur dengan semua perhiasan yang tidak perlu dari orang dunia dengan cara yang tidak pantas bagi orang Kristen dan sama sekali tidak sesuai dengan iman kita.

Demikianlah kesombongan hati yang dimanjakan oleh orang-orang yang mengaku telah keluar dari dunia dan terpisah.

Inspirasi menyatakan bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Tuhan; namun umat-Nya yang mengaku telah menghabiskan waktu dan sarana yang diberikan Tuhan di atas mezbah mode.

Rakyat kita terus mengalami kemunduran dalam pekerjaan reformasi. Hikmat dan penilaian telah lumpuh. Keegoisan dan kecintaan akan pamer telah merusak hati dan merusak karakter. Ada kecenderungan yang berkembang untuk mengorbankan kesehatan dan perkenanan Tuhan di atas mezbah mode yang selalu berubah dan tidak pernah memuaskan.

Tidak ada gaya berpakaian yang lebih tepat untuk dikenakan di sanatorium selain gaun reformasi. Gagasan yang dihibur oleh beberapa orang, bahwa itu akan mengurangi martabat atau kegunaan lembaga itu, adalah sebuah kesalahan. Itu adalah pakaian yang diharapkan untuk ditemukan di sana, dan seharusnya tidak dibuang. Dengan pakaian ini, para pembantu dapat melakukan pekerjaan mereka dengan usaha yang jauh lebih sedikit daripada yang diperlukan sekarang. Pakaian seperti itu akan mengkhotbahkan khotbahnya sendiri kepada para pemuja mode. Kontras antara pakaian mereka yang tidak sehat, kusut, dan ketinggalan zaman dengan pakaian reformasi, yang diwakili dengan baik, sugestif karena kenyamanan dan kemudahan dalam menggunakan anggota tubuh, akan sangat instruktif. Banyak dari pasien akan mengalami peningkatan yang lebih besar jika mereka menerima reformasi pakaian.

Kami menyesal bahwa pengaruh apa pun harus dibawa untuk melawan pakaian yang rapi, sederhana, dan menyehatkan ini. Hati alamiah selalu memohon untuk mendukung adat istiadat duniawi, dan pengaruh apa pun memberi tahu dengan kekuatan sepuluh kali lipat ketika diberikan ke arah yang salah.

Meskipun tidak ada yang dipaksa untuk mengadopsi pakaian reformasi, masyarakat kita [639] dapat dan seharusnya menghargai keuntungannya dan menerimanya

sebagai berkah. Akibat-akibat jahat dari arah yang berlawanan sekarang dapat dilihat. Di sanatorium, para dokter dan pembantu telah sangat menyimpang dari petunjuk Tuhan dalam hal berpakaian. Kesederhanaan kini menjadi langka. Alih-alih pakaian yang rapi dan tanpa hiasan, yang telah ditentukan oleh pena Inspirasi, hampir semua gaya pakaian modis dapat dilihat. Di sini, seperti di tempat lain, orang-orang yang mengeluhkan kerja

keras yang diperlukan untuk mempersiapkan pakaian reformasi sekarang telah melakukan hal-hal yang sangat ekstrem dalam perhiasan yang tidak perlu. Semua ini melibatkan begitu banyak waktu dan tenaga kerja sehingga banyak yang harus membayar dua kali lipat dari harga yang seharusnya dikeluarkan jika pakaian itu dibuat dengan kesederhanaan seperti yang dilakukan oleh para wanita yang mengaku saleh. Pembuatan pakaian-pakaian ini

Gaun yang modis sering kali lebih mahal daripada gaun itu sendiri. Dan dua kali lipat nilai bahan sering kali dikeluarkan untuk hiasan. Di sini kesombongan dan kesia-siaan ditampilkan, dan kurangnya prinsip yang benar terlihat. Jika mereka mau puas dengan pakaian polos dan sederhana, banyak orang yang bergantung pada penghasilan mingguan mereka dapat melakukan sebagian besar menjahit sendiri. Tetapi hal ini sekarang tidak mungkin, dan tagihan penjahit mengambil dari upah mereka yang kecil dalam jumlah yang cukup besar.

Allah merancang pakaian reformasi sebagai sebuah penghalang untuk mencegah hati para saudari kita menjadi terasing dari-Nya dengan mengikuti mode dunia. Mereka yang menyingkirkan penghalang itu tidak memikul beban untuk mencegah bahaya yang akan terjadi. Beberapa orang dalam posisi yang bertanggung jawab telah memberikan pengaruh yang mendukung adat istiadat duniawi dan sepenuhnya bertentangan dengan standar Alkitab. Mereka telah melakukan bagian mereka dalam membawa keadaan keduniawian dan kemunduran saat ini.

Allah telah menguji umat-Nya. Dia mengizinkan kesaksian mengenai pakaian menjadi sunyi, sehingga saudari-saudari kita dapat mengikuti kecenderungan mereka sendiri dan dengan demikian mengembangkan kesombongan yang sebenarnya yang ada di dalam hati mereka. Untuk mencegah keadaan keduniawian saat ini, maka

[640] pakaian reformasi dianjurkan. Banyak yang mencemooh gagasan bahwa pakaian ini diperlukan untuk menjaga mereka agar tidak mengikuti mode; tetapi Tuhan telah mengizinkan mereka untuk membuktikan bahwa kesombongan ada di dalam hati mereka, dan inilah yang akan mereka lakukan. Sekarang terbukti bahwa mereka membutuhkan pembatasan yang diberlakukan oleh pakaian reformasi.

Jika semua suster kita mau mengenakan pakaian sederhana tanpa hiasan dengan panjang yang sederhana, maka keseragaman yang dibangun akan jauh lebih berkenan di hadapan Allah, dan akan memberikan pengaruh yang lebih baik bagi dunia, daripada keragaman yang ada empat tahun yang lalu. Karena para saudari kita pada umumnya tidak akan menerima pakaian reformasi sebagaimana mestinya, maka gaya lain yang tidak terlalu mencolok kini disajikan. Gaun ini bebas dari hiasan-hiasan yang tidak perlu, bebas dari rok yang melingkar dan diikat ke belakang.

Terdiri dari karung polos atau basque yang longgar, dan rok, yang terakhir cukup pendek untuk menghindari lumpur dan kotoran jalanan. Bahannya harus bebas dari kotak-kotak besar dan gambar, dan berwarna polos. Perhatian yang sama harus diberikan pada pakaian anggota badan seperti pada gaun pendek.

Akankah saudara-saudariku menerima gaya berpakaian ini dan menolak untuk meniru mode yang dirancang oleh Setan dan terus berubah? Tidak ada yang tahu mode aneh apa yang akan terjadi selanjutnya. Orang-orang duniawi yang hanya peduli dengan, "Apa yang akan kita makan, dan apa yang akan kita kenakan?" seharusnya tidak menjadi kriteria kita.

Ada yang mengatakan: "Setelah saya memakai baju ini, saya akan membuat baju yang lebih bagus lagi." Sekarang, jika mengikuti mode dunia adalah benar dan berkenan kepada Allah, di manakah perlunya melakukan perubahan? Tetapi jika itu salah, apakah yang terbaik adalah terus berada dalam kesalahan lebih lama dari yang diperlukan untuk membuat perubahan? Di sini kami ingin mengingatkan Anda tentang semangat dan kesungguhan, keterampilan dan ketekunan, yang Anda tunjukkan dalam mempersiapkan pakaian Anda sesuai dengan mode. Bukankah patut dipuji jika Anda menunjukkan setidaknya kesungguhan yang sama untuk membuatnya sesuai dengan standar Alkitab? Waktu dan sarana yang berharga dan diberikan Tuhan digunakan dalam membuat pakaian tersebut; dan sekarang apa yang ingin Anda korbankan untuk memperbaiki contoh yang salah yang telah Anda berikan kepada orang lain?

Sungguh memalukan bagi para saudara kita untuk melupakan karakter kudus mereka dan [641] tugas mereka kepada Allah dengan meniru mode dunia. Ada tidak ada alasan bagi kita kecuali kebejatan hati kita sendiri. Kami tidak memperluas pengaruh kami dengan cara seperti itu. Hal ini sangat tidak konsisten dengan pengakuan iman kita sehingga membuat kita menjadi konyol di mata orang dunia.

Banyak jiwa yang tadinya yakin akan kebenaran telah dituntun untuk memutuskan untuk menentanginya karena kesombongan dan kecintaan akan dunia yang diperlihatkan oleh para saudara kita. Doktrin yang dikhotbahkan tampak jelas dan harmonis, dan para pendengar merasa bahwa salib yang berat harus mereka pikul dalam menerima kebenaran. Ketika orang-orang ini melihat para saudara kita begitu menonjolkan diri dalam berpakaian, mereka berkata: "Orang-orang ini berpakaian sepenuhnya sama seperti kita. Mereka tidak dapat benar-benar mempercayai apa yang mereka akui; dan, bagaimanapun juga, mereka pasti tertipu. Jika mereka benar-benar berpikir bahwa Kristus akan segera datang, dan kasus setiap jiwa akan diputuskan untuk hidup kekal atau mati, mereka tidak dapat

mencurahkan waktu dan uang untuk berpakaian sesuai dengan mode yang ada." Betapa sedikitnya para saudari yang mengaku percaya itu mengetahui khotbah yang diberitakan oleh pakaian mereka!

Kata-kata kita, tindakan kita, dan pakaian kita setiap hari adalah pengkhotbah yang hidup, berkumpul dengan Kristus atau tersebar di luar negeri. Ini bukan masalah sepele yang bisa dianggap sebagai lelucon. Masalah pakaian menuntut perhatian yang serius.

perenungan dan banyak berdoa. Banyak orang yang tidak percaya merasa bahwa mereka tidak melakukan hal yang benar dengan membiarkan diri mereka menjadi budak mode; tetapi ketika mereka melihat beberapa orang yang membuat pengakuan kesalehan yang tinggi berpakaian seperti orang duniawi, menikmati pergaulan yang sembrono, mereka memutuskan bahwa tidak ada yang salah dalam hal itu.

"Kita," kata sang rasul yang diilhami, "menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia." Seluruh surga sedang menandai pengaruh harian yang diberikan oleh para pengikut Kristus yang mengaku kepada dunia. Saudari-saudariku, pakaian Anda menunjukkan apakah Anda berpihak pada Kristus dan kebenaran kudus atau berpihak pada dunia. Yang manakah yang benar? Ingatlah bahwa kita semua harus bertanggung jawab kepada Allah atas pengaruh yang kita berikan.

Kami sama sekali tidak menganjurkan kecerobohan dalam berpakaian. [642] Hendaklah pakaian yang dikenakan sesuai dan pantas. Meskipun hanya kain belacu seharga sepuluh sen, kain tersebut harus dijaga agar tetap rapi dan bersih. Jika tidak ada kerutan, maka pemakainya tidak hanya dapat menghemat sesuatu dengan membuatnya sendiri, tetapi ia dapat menghemat cukup banyak dengan mencuci dan menyetrica sendiri. Keluarga-keluarga membebani diri mereka sendiri dengan mendandani anak-anak mereka sesuai dengan mode. Sungguh membuang-buang waktu! Anak-anak kecil akan terlihat sangat menarik dengan gaun tanpa kerutan atau ornamen, tetapi tetap manis dan bersih. Mencuci dan menyetrica gaun dengan gaya seperti ini adalah hal yang sepele, sehingga pekerjaan itu tidak terasa sebagai beban.

Mengapa saudari-saudari kita merampok Allah dari pelayanan yang seharusnya menjadi hak-Nya, dan merampok perbendaharaan-Nya berupa uang yang seharusnya mereka berikan untuk tujuan-Nya, demi melayani mode-mode zaman ini? Pikiran pertama dan terbaik diberikan kepada pakaian; waktu disia-siakan dan uang dihambur-hamburkan. Budaya pikiran dan hati diabaikan. Karakter dianggap kurang penting daripada pakaian. Hiasan roh yang lemah lembut dan tenang memiliki nilai yang tak terhingga, dan merupakan kebodohan yang paling jahat jika kita menyia-nyiakan kesempatan kita untuk mendapatkan perhiasan jiwa yang berharga ini.

Saudari-saudari, kita dapat melakukan pekerjaan yang mulia

bagi Tuhan jika kita mau. Perempuan tidak mengetahui kekuatannya. Allah tidak bermaksud agar kemampuannya terserap dalam pertanyaan: Apa yang akan saya makan, apa yang akan saya minum, dan dengan apa saya akan berpakaian? Ada tujuan yang lebih tinggi bagi wanita, sebuah takdir yang lebih agung. Ia harus mengembangkan dan memupuk kekuatannya, karena Allah dapat menggunakannya dalam pekerjaan besar untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari kehancuran kekal.

Pada hari Minggu, gereja-gereja populer tampak lebih seperti teater daripada tempat untuk beribadah kepada Tuhan. Setiap gaya pakaian modis adalah

ditampilkan di sana. Orang miskin tidak memiliki keberanian untuk masuk ke dalam rumah-rumah ibadah tersebut. Pernyataan berikut ini saya dengar dari seorang petugas di salah satu gereja yang modis: "Ini merupakan kesempatan yang sangat baik untuk mempelajari mode. Saya dapat melihat efek dari berbagai gaya berpakaian; dan, tahukah Anda, saya mendapatkan keuntungan besar dalam bisnis saya dengan mengamati efek dari berbagai pakaian pada berbagai bentuk dan warna kulit yang berbeda. Apakah Anda memperhatikan jejak besar dan topi yang indah itu? Saya tahu bagaimana topi itu dibuat. Saya telah mengambil pelajaran [643] sepanjang hari, yang akan saya terapkan secara praktis."

Tidak ada satu kata pun yang diucapkan tentang Kristus atau khotbah yang disampaikan. Bagaimana, pikir saya, Yesus dapat menganggap kelompok itu, dengan tampilan ornamen dan pakaian mereka yang mewah? Sungguh suatu penghinaan yang diperlihatkan kepada rumah Allah! Seandainya Kristus ada di bumi, dan seandainya Dia mengunjungi gereja-gereja seperti itu, tidakkah Dia akan mengusir para penista rumah Bapa-Nya itu?

Namun, kejahatan terbesar adalah pengaruhnya terhadap anak-anak dan remaja. Hampir segera setelah mereka lahir ke dunia, mereka menjadi sasaran tuntutan mode. Anak-anak kecil lebih banyak mendengar tentang pakaian daripada tentang keselamatan mereka. Mereka melihat ibu-ibu mereka lebih serius membaca majalah mode daripada membaca Alkitab. Lebih banyak kunjungan yang dilakukan ke toko pakaian dan tukang jahit daripada ke gereja. Tampilan luar dari pakaian memiliki konsekuensi yang lebih besar daripada perhiasan karakter. Teguran-teguran yang tajam dilontarkan karena mengotori pakaian yang bagus, dan pikiran menjadi gusar dan mudah tersinggung karena pengeangan yang terus-menerus.

Karakter yang cacat tidak begitu mengganggu sang ibu seperti halnya pakaian yang kotor. Anak lebih banyak mendengar tentang pakaian daripada tentang kebajikan, karena sang ibu lebih mengenal mode daripada Juruselamatnya. Teladannya terlalu sering mengelilingi kaum muda dengan suasana yang beracun. Keburukan, yang disamarkan dalam pakaian mode, menyusup di antara anak-anak. Kesederhanaan dalam berpakaian akan membuat seorang wanita yang bijaksana akan tampil dengan sebaik-baiknya. Kita menilai karakter seseorang dari gaya pakaian yang dikenakan.

Pakaian yang mencolok menunjukkan kesombongan dan kelemahan. Seorang wanita yang sopan dan saleh akan berpakaian sederhana. Rasa yang halus, pikiran yang berkembang, akan terungkap dalam pilihan pakaian yang sederhana dan sesuai.

Ada sebuah perhiasan yang tidak akan pernah musnah, yang akan meningkatkan kebahagiaan di sekeliling kita dalam kehidupan ini, dan akan bersinar dengan kilau yang tak pernah redup di masa depan yang abadi. Itu adalah perhiasan dari orang yang lemah lembut dan rendah hati

roh. Tuhan telah memerintahkan kita untuk mengenakan pakaian terkaya bagi jiwa.

Dengan setiap kali bercermin, para pemuja mode seharusnya [644] diingatkan tentang jiwa yang terabaikan. Setiap jam yang dihambur-hamburkan di toilet harus menegur mereka karena membiarkan intelek terbuang sia-sia. Kemudian mungkin akan ada reformasi yang akan mengangkat dan memuliakan semua maksud dan tujuan hidup. Alih-alih mencari ornamen emas untuk bagian luar, upaya yang sungguh-sungguh akan dilakukan untuk mendapatkan kebijaksanaan yang lebih berharga daripada emas murni, ya, yang lebih berharga daripada batu delima.

Mereka yang beribadah di altar mode hanya memiliki sedikit kekuatan karakter dan sedikit energi fisik. Mereka hidup tanpa tujuan yang besar, dan hidup mereka tidak mencapai tujuan yang layak. Di mana-mana kita menjumpai wanita-wanita yang seluruh pikiran dan hatinya terserap dalam kecintaannya pada pakaian dan tampilan. Jiwa kewanitaannya dikerdilkan dan diremehkan, dan pikirannya terpusat pada dirinya yang miskin dan hina. Ketika seorang wanita muda yang berpakaian modis melewati beberapa pria di jalan, salah satu dari mereka bertanya kepadanya. Jawabannya adalah: "Dia menjadi hiasan yang indah di rumah ayahnya, tetapi selain itu dia tidak berguna." Sungguh menyedihkan bahwa mereka yang mengaku sebagai murid-murid Kristus berpikir bahwa meniru pakaian dan perilaku dari perhiasan yang tidak berguna ini adalah hal yang baik.

Petrus memberikan instruksi yang berharga mengenai pakaian wanita Kristen: "Hendaklah perhiasan mereka janganlah perhiasan yang bersifat lahiriah, yaitu rambut yang berkepong-kepong, perhiasan yang terbuat dari emas dan pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah perhiasan yang tersembunyi di dalam hati mereka, yaitu perhiasan yang tidak kelihatan, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang lemah lembut dan yang tak bercacat, yang sangat berharga di hadapan Allah. Sebab demikianlah dahulu kala perempuan-perempuan kudus, yang percaya kepada Allah, berdandan dengan cara yang indah." Yang kami dorong adalah kepatuhan terhadap perintah-perintah firman Tuhan. Apakah kita pembaca Alkitab dan pengikut ajaran-ajaran Alkitab? Apakah kita akan menaati Allah, atau mengikuti adat istiadat dunia? Apakah kita akan melayani Allah atau mamon? Dapatkah kita berharap untuk

menikmati ketenangan pikiran dan perkenanan Allah sementara kita berjalan secara langsung bertentangan dengan ajaran firman-Nya?

- [645] Rasul Paulus menasihati orang-orang Kristen untuk tidak menjadi serupa dengan dunia, tetapi berubah oleh pembaharuan budinya, "supaya kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." Tetapi banyak orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah tidak merasa keberatan untuk menjadi serupa dengan kebiasaan dunia dalam hal mengenakan

emas dan mutiara serta perhiasan yang mahal. Mereka yang terlalu berhati-hati untuk mengenakan hal-hal ini dianggap berpikiran sempit, takhayul, dan bahkan fanatik. Tetapi Tuhanlah yang merendahkan diri untuk memberikan petunjuk-petunjuk ini kepada kita; petunjuk-petunjuk ini adalah pernyataan dari Kebijakan yang Tak Terbatas, dan mereka yang mengabaikannya akan mengalami bahaya dan kerugian. Mereka yang berpegang teguh pada perhiasan yang dilarang dalam firman Tuhan memelihara kesombongan dan kesia-siaan di dalam hati. Mereka ingin menarik perhatian. Pakaian mereka berkata: Lihatlah aku; kagumi aku. Dengan demikian, kesombongan yang melekat pada sifat manusia terus meningkat dengan pemanjaan. Ketika pikiran tertuju untuk menyenangkan Allah saja, semua hiasan yang tidak perlu dari orang itu akan lenyap.

Sang rasul menempatkan perhiasan lahiriah dalam kontras langsung dengan roh yang lemah lembut dan tenang dan kemudian bersaksi tentang nilai perbandingan d a r i y a n g terakhir ini:

"Di hadapan Allah semuanya itu sangat berharga." Ada pertentangan yang nyata antara cinta akan perhiasan lahiriah dan kasih karunia kelembutan, roh yang tenang. Hanya ketika kita berusaha dalam segala hal untuk menyesuaikan diri dengan kehendak Allah, maka damai sejahtera dan sukacita akan memerintah di dalam jiwa. Kecintaan akan pakaian membahayakan moral dan membuat wanita menjadi kebalikan dari wanita Kristen yang dicirikan oleh kesederhanaan dan ketenangan. Pakaian yang mencolok dan mewah terlalu sering mendorong hawa nafsu di dalam hati pemakainya dan membangkitkan nafsu dasar di dalam hati orang yang melihatnya. Allah melihat bahwa kehancuran karakter sering kali diawali dengan pemanjaan kesombongan dan kesia-siaan dalam berpakaian. Dia melihat bahwa pakaian yang mahal

pakaian menghambat keinginan untuk berbuat baik.

Semakin banyak orang mengeluarkan uang untuk berpakaian, semakin sedikit yang dapat mereka berikan untuk memberi makan orang yang lapar dan memberi pakaian kepada orang yang telanjang; dan aliran kedermawanan, yang seharusnya terus mengalir, menjadi kering. Setiap dolar yang dihemat dengan menyangkal diri dari perhiasan yang tidak berguna dapat diberikan kepada yang membutuhkan atau dapat ditempatkan dalam

perbendaharaan Tuhan untuk menopang

[646]

Injil, untuk mengirim misionaris ke luar negeri, untuk memperbanyak publikasi untuk membawa sinar terang kepada jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan kesesatan.

Setiap dolar yang digunakan secara tidak perlu akan menghilangkan kesempatan berharga untuk berbuat baik.

Saudariku, berapa banyak waktu yang telah engkau habiskan untuk pemangkasan yang tidak perlu, waktu yang harus engkau pertanggungjawabkan kepada Tuhan? Berapa banyak uang yang telah dikeluarkan untuk menyenangkan keinginanmu dan memenangkan kekaguman hati yang sia-sia seperti milikmu sendiri? Itu adalah uang Tuhan. Betapa banyak kebaikan yang telah Anda lakukan dengan uang itu! Dan betapa banyak kerugian yang telah Anda derita dalam

kehidupan ini, dan di masa depan, kehidupan yang kekal, dengan tidak melakukan hal ini! Setiap jiwa akan dihakimi sesuai dengan perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Tuhan membaca tujuan dan motif. Setiap pekerjaan dan setiap hal yang rahasia terbuka bagi mata-Nya yang maha melihat. Tidak ada pikiran, perkataan, atau tindakan yang luput dari perhatian-Nya. Dia tahu apakah kita mengasihi dan memuliakan Dia atau menyenangkan dan meninggalkan diri kita sendiri. Dia tahu apakah kita menaruh kasih sayang kita pada hal-hal yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah, atau pada hal-hal yang duniawi, sensual, dan jahat.

Ketika Anda mengenakan pakaian yang tidak berguna atau boros pada diri Anda, Anda menahan diri dari ketelanjangan. Ketika Anda memenuhi meja Anda dengan berbagai macam makanan mahal yang tidak perlu, Anda lalai memberi makan orang yang lapar. Bagaimana catatanmu, wahai orang yang mengaku Kristen? Janganlah, saya mohon, dengan cara yang bodoh dan menyakitkan, kita menghabiskan apa yang dituntut oleh Allah di dalam perbendaharaan-Nya, dan bagian yang seharusnya diberikan kepada orang miskin. Janganlah kita menghiasi diri kita dengan pakaian yang mahal, tetapi hendaklah kita, seperti perempuan-perempuan yang mengaku saleh, mengenakan pakaian yang pantas dengan perbuatan-perbuatan yang baik. Janganlah tangisan janda dan anak yatim naik ke langit melawan kita. Janganlah darah orang mati terdapat pada pakaian kita. Janganlah waktu percobaan yang berharga disia-siakan dengan memegahkan kesombongan hati. Apakah tidak ada orang miskin yang harus dikunjungi? Tidak ada mata yang redup yang dapat Anda bacakan firman Allah? Tidak ada orang yang putus asa dan putus asa yang membutuhkan kata-kata penghiburan dan doa-doa Anda?

[647] Ketika Allah telah memakmurkan Anda, bukankah pemanjaan kesombongan dan kesia-siaan terus meningkat? Sementara Anda mencurahkan waktu yang berharga untuk mempelajari pakaian, perhiasan batin terabaikan; tidak ada pertumbuhan dalam kasih karunia. Alih-alih menjadi lebih berpikiran surgawi, Anda justru menjadi semakin berpikiran duniawi. Nafsu yang bodoh dan menyakitkan, selera yang merendahkan, mengaburkan rasa Anda akan hal-hal yang sakral. Mengapa setiap orang yang mengaku mengasihi Yesus tidak melarikan diri dari pemanjaan-pemanjaan yang menghancurkan jiwa ini! Dunia ini tergila-gila pada

pertunjukan, mode dan kesenangan. Kemaksiatan terus meningkat dan mengkhawatirkan. Mengapa orang Kristen tidak mau setia pada profesi mereka yang tinggi!

Kristus merasa malu dengan para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya. Di manakah kita memiliki kemiripan dengan Dia? Di manakah pakaian kita sesuai dengan tuntutan Alkitab? Aku tidak ingin dosa-dosa umat ditimpakan kepada-Ku, dan Aku akan meniupkan sangkakala dengan suara yang pasti. Selama bertahun-tahun saya telah memberikan kesaksian yang jelas dan tegas mengenai hal ini, baik melalui media cetak maupun mimbar. Aku tidak menghindari untuk menyatakan keseluruhannya.

nasihat Tuhan. Saya harus bersih dari darah semua orang. Fakta bahwa keduniawian dan kesombongan memiliki pengaruh yang hampir universal bukanlah alasan bagi seorang Kristen untuk melakukan apa yang orang lain lakukan. Allah telah berfirman: "Janganlah engkau mengikuti orang banyak untuk melakukan kejahatan."

Janganlah, saudari-saudariku, meremehkan jiwamu sendiri dan Allah. Saya telah diperlihatkan bahwa penyebab utama kemunduranmu adalah kecintaanmu pada pakaian. Hal ini menyebabkan pengabaian tanggung jawab yang besar, dan engkau mendapati dirimu hampir tidak memiliki percikan kasih Allah di dalam hatimu. Tanpa menunda-nunda lagi, tinggalkanlah penyebab kemurtadan Anda, karena itu adalah dosa terhadap jiwa Anda sendiri dan terhadap Allah. Janganlah dikeraskan oleh tipu daya dosa. Mode merusak intelektualitas dan menggerogoti kerohanian umat kita. Ketaatan pada mode sedang merasuki gereja-gereja Masehi Advent Hari Ketujuh kita dan melakukan lebih banyak hal daripada kekuatan lain untuk memisahkan umat kita dari Allah. Saya telah diperlihatkan bahwa peraturan-peraturan gereja kita sangat kurang. Semua pameran kesombongan dalam berpakaian, yang dilarang dalam firman Allah, seharusnya menjadi alasan yang cukup untuk mendisiplinkan gereja. Jika ada kelanjutan, dalam menghadapi peringatan dan himbauan dan permohonan, untuk tetap mengikuti kehendak yang sesat, hal itu dapat dianggap sebagai bukti bahwa hati sama sekali tidak berasimilasi dengan Kristus. Diri sendiri, dan hanya diri sendiri, yang menjadi objek pemujaan, dan orang yang mengaku Kristen seperti itu akan membawa banyak orang menjauh dari Allah.

Ada dosa besar yang menimpa kita sebagai sebuah bangsa, karena kita telah mengizinkan anggota-anggota gereja kita untuk berpakaian dengan cara yang tidak sesuai dengan iman mereka. Kita harus segera bangkit dan menutup pintu terhadap godaan-godaan mode. Jika kita tidak melakukan hal ini, gereja-gereja kita akan mengalami demoralisasi.

Bab 63-Pendidikan yang Tepat

Pendidikan lebih dari sekadar pengetahuan tentang buku. Pendidikan yang tepat tidak hanya mencakup disiplin mental, tetapi juga pelatihan yang akan menjamin moral yang baik dan perilaku yang benar. Kami memiliki banyak kekhawatiran bahwa mereka yang menerima siswa di rumah mereka tidak akan menyadari tanggung jawab mereka dan akan lalai untuk memberikan pengaruh yang tepat terhadap para pemuda ini. Dengan demikian, para siswa akan gagal mendapatkan semua manfaat yang mungkin mereka terima di perguruan tinggi. Pertanyaan ini juga sering muncul: "Apakah saya penjaga saudara saya?" Kepedulian apa, beban atau tanggung jawab apa, yang harus saya miliki untuk para siswa yang menempati kamar-kamar di rumah kita?" Saya menjawab: Perhatian yang sama seperti yang Anda miliki untuk anak-anak Anda sendiri.

Kata Kristus: "Kasihilah seorang akan yang lain, sama seperti Aku telah mengasihimu." Jiwa-jiwa kaum muda yang dibawa ke bawah atap rumah Anda sama berharganya di mata Tuhan seperti jiwa-jiwa anak-anak Anda sendiri. Ketika para pemuda dan pemudi dipisahkan dari pengaruh-pengaruh yang melembutkan dan menundukkan dari lingkungan rumah, maka menjadi tugas mereka yang mengasuh mereka untuk memberikan pengaruh-pengaruh di rumah bagi mereka. Dengan demikian mereka akan memenuhi kekurangan yang besar dan akan melakukan pekerjaan bagi Allah dengan sungguh-sungguh seperti seorang pelayan di meja kerja. Untuk melemparkan kepada para siswa ini pengaruh yang akan menjaga mereka dari godaan-godaan amoralitas, dan

[membawa mereka kepada Yesus, adalah sebuah pekerjaan yang akan direstui oleh surga. Tanggung jawab yang besar ada pada mereka yang berada di pusat besar pekerjaan, di mana ada kepentingan-kepentingan penting yang harus dipertahankan. Mereka yang memilih tempat tinggal mereka di Battle Creek haruslah pria dan wanita yang beriman, berhikmat, dan berdoa.

Ratusan anak muda dengan berbagai watak dan pendidikan yang berbeda bergabung di sekolah ini, dan perhatian yang besar serta

kesabaran diperlukan untuk menyeimbangkan ke arah yang benar dari pikiran-pikiran yang telah dibelokkan oleh manajemen yang buruk. Beberapa tidak pernah didisiplinkan, dan yang lainnya terlalu banyak diatur, dan merasa, ketika jauh dari tangan-tangan waspada yang memegang kendali, mungkin terlalu ketat, bahwa mereka bebas melakukan apa saja yang mereka inginkan. Mereka membenci pemikiran untuk menahan diri. Elemen-elemen yang berbeda ini disatukan

di perguruan tinggi kita membawa perhatian, beban, dan tanggung jawab yang berat, tidak hanya bagi para guru, tetapi juga bagi seluruh gereja.

Para siswa di perguruan tinggi kami dihadapkan pada berbagai godaan. Mereka akan berhubungan dengan orang-orang dari hampir semua jenis pikiran dan moral. Mereka yang memiliki pengalaman religius apa pun dapat dikecam jika mereka tidak menempatkan diri mereka dalam posisi untuk menolak setiap pengaruh jahat. Tetapi banyak yang memilih untuk mengikuti kecenderungan. Mereka tidak mempertimbangkan bahwa mereka harus membuat atau merusak kebahagiaan mereka sendiri. Adalah kekuatan mereka sendiri untuk meningkatkan waktu dan kesempatan mereka untuk mengembangkan karakter yang akan membuat mereka bahagia dan berguna.

Para pemuda yang tinggal di Battle Creek berada dalam bahaya karena mereka tidak terhubung dengan surga. Jika mereka setia pada profesi mereka, mereka dapat menjadi misionaris yang hidup bagi Allah. Dengan menumbuhkan minat, simpati, dan kasih Kristen, mereka mungkin akan sangat bermanfaat bagi para pemuda yang datang ke Battle Creek dari tempat lain. Suatu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mencegah orang-orang asing ini memilih teman-teman yang dangkal, sembrono, dan hanya mencari kesenangan. Kelas ini memberikan pengaruh yang merusak semangat pada perguruan tinggi, pada sanatorium, dan pada kantor publikasi. Jumlah mereka terus bertambah, dan kewaspadaan serta semangat untuk mempertahankan benteng terus menurun. Jika mereka mau membuka mata mereka, semua orang dapat melihat ke mana arah dari semua ini.

Banyak yang pindah ke Battle Creek untuk memberikan anak-anak mereka keuntungan [650] dari perguruan tinggi tersebut, dan pada saat yang sama tidak merasakan respons mereka sendiri.

bilitas dalam membuat langkah ini. Mereka tidak menyadari bahwa ada hal lain yang harus dipertimbangkan selain kepentingan egois mereka sendiri; bahwa mereka dapat m e n j a d i penghalang dan bukannya berkat, kecuali jika mereka datang dengan tujuan penuh untuk melakukan kebaikan dan juga untuk mendapatkan kebaikan. Namun tidak ada yang perlu kehilangan kerohanian mereka dengan datang ke Battle Creek; jika kita mau mengikut Kristus, tidak ada yang dapat menyesatkan kita dari jalan yang telah disediakan bagi para tebusan Tuhan untuk dilalui. Tidak seorang pun dipaksa untuk

meniru kesalahan-kesalahan orang yang mengaku Kristen. Jika ia melihat kesalahan dan kekeliruan orang lain, ia akan bertanggung jawab di hadapan Allah dan di hadapan sesamanya jika ia tidak memberikan teladan yang lebih baik. Tetapi beberapa orang menjadikan kesalahan orang lain sebagai alasan untuk cacat karakter mereka sendiri, dan bahkan meniru sifat-sifat yang sangat tidak pantas yang mereka kecam. Orang-orang seperti itu menguatkan orang-orang yang mereka keluhkan sebagai orang-orang yang menempuh jalan yang tidak Kristen. Dengan mata terbuka mereka berjalan masuk ke dalam jerat musuh. Tidak

beberapa orang di Battle Creek telah mengikuti kursus ini. Beberapa orang datang ke tempat di mana institusi kami berada, dengan motif egois untuk menghasilkan uang. Kelas ini tidak akan membantu kaum muda baik dengan ajaran maupun contoh.

Bahaya bagi anak-anak muda sangat meningkat karena mereka dilemparkan ke dalam masyarakat yang terdiri dari banyak orang seusianya yang memiliki karakter dan kebiasaan hidup yang bervariasi. Dalam keadaan seperti ini, banyak orang tua yang cenderung bersantai daripada melipatgandakan upaya mereka sendiri untuk menjaga dan mengendalikan anak-anak mereka. Dengan demikian mereka memberikan beban yang luar biasa kepada mereka yang merasa bertanggung jawab. Ketika para orang tua ini melihat bahwa anak-anak mereka menjadi patah semangat, mereka cenderung mencari-cari kesalahan pada mereka yang bertanggung jawab atas pekerjaan di Battle Creek, padahal kejahatan-kejahatan itu disebabkan oleh cara yang ditempuh oleh para orang tua itu sendiri.

Alih-alih bersatu dengan mereka yang menanggung beban, untuk mengangkat standar moral, dan bekerja dengan hati dan jiwa dalam ketakutan akan

[651] Allah untuk memperbaiki kesalahan pada anak-anak mereka, banyak orang tua menenangkan hati nurani mereka sendiri dengan berkata: "Anak-anak saya tidak lebih buruk dari yang lain." Mereka berusaha menyembunyikan kesalahan-kesalahan mencolok yang dibenci Allah, agar anak-anak mereka tidak tersinggung dan mengambil jalan yang putus asa. Jika roh pemberontakan ada di dalam hati mereka, jauh lebih baik untuk menundukkannya sekarang daripada membiarkannya tumbuh dan menguat karena pemanjaan. Jika orang tua mau melakukan tugas mereka, kita akan melihat keadaan yang berbeda. Banyak orang tua yang telah murtad dari Allah. Mereka tidak memiliki hikmat dari-Nya untuk memahami perangkat Setan dan menolak jeratnya.

Di zaman sekarang ini, anak-anak harus memiliki pengawasan yang ketat. Mereka harus dinasihati dan dikekang. Eli dikutuk Allah karena ia tidak segera dan dengan tegas mengekang anak-anaknya yang jahat. Ada orang tua di Battle Creek yang melakukan hal yang tidak lebih baik daripada Eli. Mereka takut untuk mengendalikan anak-anak mereka. Mereka melihat anak-anak mereka melayani Iblis dengan tangan terbuka dan menganggapnya sebagai hal yang

tidak menyenangkan yang harus ditanggung karena tidak dapat disembuhkan.

Setiap anak laki-laki dan perempuan harus dimintai pertanggungjawaban jika tidak berada di rumah pada malam hari. Orang tua harus mengetahui dengan siapa saja anak-anak mereka berada dan di rumah siapa mereka menghabiskan waktu malamnya. Beberapa anak menipu orang tua mereka dengan kebohongan untuk menghindari ketahuannya jalan mereka yang salah. Ada juga yang mencari pergaulan yang korup.

teman dan secara diam-diam mengunjungi bar dan tempat peristirahatan terlarang lainnya di kota. Ada siswa yang mengunjungi ruang biliar, dan bermain kartu, menyanjung diri mereka sendiri bahwa tidak ada bahaya. Karena tujuan mereka hanya untuk hiburan, mereka merasa sangat aman. Bukan hanya siswa kelas bawah saja yang melakukan hal ini. Beberapa orang yang telah dibesarkan dengan hati-hati, dan dididik untuk memandang hal-hal seperti itu dengan jijik, menjelajah ke tempat terlarang.

Kaum muda harus dikendalikan oleh prinsip yang teguh, agar mereka dapat dengan benar meningkatkan kekuatan yang telah Allah berikan kepada mereka. Tetapi kaum muda mengikuti dorongan hati dengan begitu banyak dan begitu membabi buta, tanpa referensi

pada prinsipnya, bahwa mereka selalu berada dalam bahaya. Karena mereka tidak dapat

[652]

selalu mendapatkan bimbingan dan perlindungan dari orang tua dan wali mereka perlu dilatih untuk mandiri dan mengendalikan diri. Mereka harus diajari untuk berpikir dan bertindak berdasarkan prinsip-prinsip yang teliti.

Mereka yang sedang belajar harus memiliki relaksasi. Pikiran tidak boleh terus-menerus terkungkung dalam pemikiran yang sempit, karena mesin mental yang sudah tua akan menjadi aus. Tubuh dan juga pikiran harus berolahraga. Tetapi ada kebutuhan besar akan kesederhanaan dalam hiburan, seperti halnya dalam setiap kegiatan lainnya. Dan karakter dari hiburan-hiburan ini harus dipertimbangkan dengan cermat dan seksama. Setiap orang muda harus bertanya pada dirinya sendiri: Apakah pengaruh hiburan-hiburan ini terhadap kesehatan fisik, mental, dan moral? Apakah pikiran saya akan menjadi begitu tergila-gila sehingga melupakan Allah? Apakah saya akan berhenti memiliki kemuliaannya di hadapan saya?

Bermain kartu harus dilarang. Pergaulan dan kecenderungannya berbahaya. Pangeran dari kekuatan kegelapan memimpin di ruang permainan dan di mana pun ada permainan kartu. Malaikat jahat adalah tamu yang akrab di tempat-tempat ini. Tidak ada sesuatu pun dalam hiburan semacam itu yang bermanfaat bagi jiwa atau tubuh. Tidak ada yang dapat memperkuat kecerdasan, tidak ada yang dapat menyimpannya dengan ide-ide berharga untuk digunakan di masa depan. Pembicaraan yang terjadi adalah tentang hal-hal yang sepele

dan merendahkan. Terdengarlah gurauan yang tidak pantas, pembicaraan yang rendah dan keji, yang merendahkan dan menghancurkan martabat kejantanan yang sebenarnya. Permainan ini adalah pekerjaan yang paling tidak masuk akal, kurang bermanfaat, tidak menguntungkan, dan berbahaya bagi para pemuda. Mereka yang terlibat dalam permainan kartu menjadi sangat bersemangat dan segera kehilangan semua kesenangan untuk melakukan pekerjaan yang bermanfaat dan mengangkat derajat. Keahlian dalam menangani kartu akan segera mengarah pada keinginan untuk memanfaatkan pengetahuan dan kebijaksanaan ini untuk keuntungan pribadi. Sejumlah kecil uang dipertaruhkan,

dan kemudian yang lebih besar, sampai kehausan akan permainan diperoleh, yang mengarah pada kehancuran. Betapa banyak orang yang telah dituntun oleh hiburan yang merusak ini ke dalam setiap perbuatan dosa, ke dalam kemiskinan, ke dalam penjara, ke dalam pembunuhan, dan ke dalam tiang gantungan! Namun banyak orang tua yang tidak melihat jurang kehancuran yang mengerikan yang menganga di depan mata para pemuda.

Di antara resor yang paling berbahaya untuk bersenang-senang adalah teater. [653] Alih-alih menjadi sekolah moralitas dan kebajikan, seperti yang sering diklaim, teater adalah sarang amoralitas. Kebiasaan-kebiasaan jahat dan kecenderungan-kecenderungan berdosa diperkuat dan diteguhkan oleh hiburan-hiburan ini.

Nyanyian rendah, gerakan, ekspresi, dan sikap yang cabul, merusak imajinasi dan merendahkan moral. Setiap pemuda yang terbiasa menghadiri pameran semacam itu akan rusak pada prinsipnya. Tidak ada pengaruh yang lebih kuat untuk meracuni imajinasi, menghancurkan kesan-kesan religius, dan menumpulkan kenikmatan akan kesenangan yang tenang dan realitas kehidupan yang sederhana daripada hiburan teatrikal. Kecintaan pada adegan-adegan ini meningkat dengan setiap pemanjaan, karena keinginan untuk minuman yang memabukkan semakin kuat dengan penggunaannya. Satu-satunya jalan yang aman adalah menghindari teater, sirkus, dan semua tempat hiburan yang meragukan.

Ada beberapa jenis rekreasi yang sangat bermanfaat bagi pikiran dan tubuh. Pikiran yang tercerahkan dan dapat membedakan akan menemukan banyak cara untuk hiburan dan pengalihan perhatian, dari sumber-sumber yang tidak hanya tidak bersalah, tetapi juga instruktif. Rekreasi di alam terbuka, merenungkan karya-karya Tuhan di alam, akan sangat bermanfaat.

Allah yang agung, yang kemuliaan-Nya bersinar dari surga, dan yang tangan-Nya yang ilahi menopang jutaan dunia, adalah Bapa kita. Kita hanya perlu mengasihi Dia, percaya kepada-Nya, seperti anak-anak kecil dalam iman dan keyakinan, dan Dia akan menerima kita sebagai putra-putri-Nya, dan kita akan menjadi ahli waris semua kemuliaan yang tak terkatakan di dunia yang kekal. Semua orang yang lemah lembut akan Dia bimbing dalam penghakiman, orang yang lemah lembut akan Dia ajarkan jalan-Nya. Jika kita mau berjalan dalam ketaatan pada kehendak-Nya, belajar dengan riang dan tekun pelajaran-pelajaran pemeliharaan-Nya, maka Dia akan berkata: Hai anak-Ku, pulanglah ke rumah surgawi yang telah

Kukhususkan bagimu.

Bab 64-Pertanggungjawaban kepada Allah

[654]

Kita bertanggung jawab kepada Allah atas peningkatan yang bijaksana dari setiap kemampuan mental dan kekuatan fisik. Siapa yang dapat mengukur tanggung jawabnya? Kita harus memberikan pertanggungjawaban atas pengaruh yang kita berikan. Apa yang bagi kita tampak sebagai cacat kecil dalam karakter kita akan direproduksi pada orang lain dalam tingkat yang lebih besar, dan dengan demikian pengaruh yang telah kita berikan untuk kejahatan dapat ditingkatkan dan diabadikan. Janganlah ada orang yang berani meremehkan peringatan-peringatan yang diberikan oleh mereka yang bertugas menjaga kesejahteraan moral dan spiritual mereka.

Kata-kata itu mungkin tampak tidak terlalu penting, hanya menghasilkan kesan sesaat di benak para pendengarnya. Namun, bukan itu saja. Dalam banyak kasus, kata-kata ini mendapat tanggapan di dalam hati kaum muda yang tidak dikuduskan yang tidak pernah tunduk pada kehati-hatian atau pengekangan. Pengaruh dari kata-kata yang tidak dipikirkan dengan matang dapat mempengaruhi takdir kekekalan jiwa. Setiap orang memberikan pengaruh terhadap kehidupan orang lain. Kita harus menjadi cahaya yang menerangi dan menyemangati jalan mereka, atau menjadi badai yang menghancurkan. Kita menuntun rekan-rekan kita ke atas menuju kebahagiaan dan kehidupan abadi, atau ke bawah menuju kesedihan dan kehancuran abadi. Tidak ada seorang pun yang akan binasa sendirian dalam kesalahannya. Betapapun luasnya lingkup pengaruh seseorang, pengaruh itu dapat digunakan untuk kebaikan atau kejahatan. Seorang pria di ranjang kematiannya berseru: "Kumpulkanlah pengaruh saya, dan kuburkanlah bersama saya." Apakah ini bisa dilakukan? Tidak, tidak; seperti benih onak yang telah dibawa ke mana-mana dan berakar dan akan menghasilkan panen yang melimpah.

Ada beberapa orang yang membentuk kebiasaan jahat dengan sengaja. Dengan seringnya mengulangi tindakan yang salah, kebiasaan terbentuk tanpa disadari dan menjadi begitu mapan sehingga diperlukan upaya yang paling gigih untuk melakukan perubahan. Kita tidak boleh lamban dalam menghentikan

kebiasaan yang berdosa. Kecuali jika kebiasaan jahat ditaklukkan, mereka akan menaklukkan kita dan menghancurkan kebahagiaan kita. Ada banyak makhluk yang malang, yang sekarang menjadi kikir.

mampu, kecewa, dan direndahkan, sebuah kutukan bagi semua orang di sekitar mereka, yang [655]

mungkin bisa menjadi orang yang berguna dan bahagia seandainya saja mereka bisa meningkatkan kesempatan mereka. Banyak pemuda yang membuang waktu-waktu berharga dalam hidup mereka dengan menganggur.

melamun. Orang-orang seperti itu tidak memiliki banyak kekuatan karakter atau kekuatan prinsip. Banyak yang melayang-layang, olahraga setiap keadaan yang berubah. Mereka selalu mencari simpati orang lain, dengan sia-sia menggantungkan diri pada orang lain untuk mendapatkan kebahagiaan. Semua orang yang mengikuti jalan ini akan menghancurkan harapan mereka, baik untuk kehidupan ini maupun untuk kehidupan yang akan datang.

Orang-orang muda yang dilemparkan ke dalam masyarakat satu sama lain dapat membuat pergaulan mereka menjadi berkat atau kutukan. Mereka dapat membangun, memberkati, dan menguatkan satu sama lain, meningkatkan diri mereka dalam hal tingkah laku, watak, dan pengetahuan; atau, dengan membiarkan diri mereka menjadi ceroboh dan tidak setia, mereka hanya dapat memberikan pengaruh yang melemahkan semangat.

Yesus akan menjadi penolong bagi semua orang yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Mereka yang terhubung dengan Kristus memiliki kebahagiaan yang dapat mereka kendalikan. Mereka mengikuti jalan yang dituntun oleh Juruselamat mereka, demi Dia, menyalibkan diri mereka sendiri dengan kasih sayang dan hawa nafsu. Orang-orang ini telah membangun pengharapan mereka di atas Kristus, dan badai di bumi tidak berdaya untuk menyapu mereka dari fondasi yang kokoh.

Hal ini bergantung pada diri Anda sendiri, para pemuda dan pemudi, apakah Anda akan menjadi orang yang dipercaya, berintegritas dan berguna secara nyata. Engkau harus siap dan teguh untuk mengambil pendirianmu untuk yang benar, dalam segala keadaan. Kebiasaan-kebiasaan kita yang salah tidak dapat dibawa ke surga bersama kita, dan kecuali jika diatasi di sini, kebiasaan-kebiasaan itu akan menghalangi kita dari tempat tinggal orang-orang benar. Kebiasaan buruk, ketika dilawan, akan memberikan perlawanan yang paling kuat; tetapi jika peperangan terus berlanjut dengan energi dan ketekunan, mereka dapat ditaklukkan.

Untuk membentuk kebiasaan yang benar, kita harus mencari teman yang memiliki pengaruh moral dan agama yang baik. Kita harus senantiasa mengingat bahwa kita mungkin layak untuk mendiami istana surgawi. Masa-masa percobaan yang berharga diberikan agar kita dapat menghilangkan setiap cacat dari

karakter kita; dan kita harus berusaha untuk melakukan [656] ini, bukan hanya supaya kita memperoleh kehidupan yang akan datang, tetapi supaya kita berguna di dunia ini. Para pemuda dan pemudi harus menganggap karakter yang baik sebagai modal yang lebih berharga daripada emas, perak, atau saham. Ia tidak akan terpengaruh oleh kepanikan dan kegagalan, dan akan mendatangkan hasil yang berlimpah ketika harta benda duniawi disapu bersih. Kaum muda membutuhkan pandangan yang lebih tinggi dan lebih mulia tentang nilai karakter Kristen. Dosa membutakan mata dan mengotori hati. Integritas, keteguhan, dan ketekunan adalah kualitas yang harus dikembangkan dengan sungguh-sungguh oleh setiap orang, karena semua itu akan membalut pemiliknya dengan suatu kekuatan yang tidak dapat ditolak, suatu kekuatan yang membuat

kuat untuk melakukan kebaikan, kuat untuk melawan kejahatan, kuat untuk menanggung keburukan. Di sinilah keunggulan karakter yang sejati bersinar dengan kilau terbesar.

Kekuatan karakter terdiri dari dua hal-kekuatan kehendak dan kekuatan pengendalian diri. Banyak orang muda yang salah mengira bahwa nafsu yang kuat dan tidak terkendali adalah kekuatan karakter; tetapi sebenarnya orang yang dikuasai oleh nafsunya adalah orang yang lemah. Kebesaran dan kemuliaan seseorang yang sesungguhnya diukur dari kekuatan perasaan yang ditaklukkannya, bukan dari kekuatan perasaan yang menundukkannya. Pria terkuat adalah dia, yang meskipun peka terhadap pelecehan, namun tetap menahan nafsu dan memaafkan musuh-musuhnya. Orang-orang seperti itu adalah pahlawan sejati.

Banyak orang yang memiliki gagasan yang sangat sedikit tentang apa yang dapat mereka lakukan sehingga mereka akan selalu menjadi kerdil dan sempit, padahal, jika mereka mau meningkatkan kekuatan yang telah Allah berikan kepada mereka, mereka dapat mengembangkan karakter yang mulia dan menggunakan pengaruh yang akan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Pengetahuan adalah kekuatan; tetapi kemampuan intelektual, tanpa kebaikan hati, adalah kekuatan untuk kejahatan.

Tuhan telah memberi kita kekuatan intelektual dan moral, tetapi sebagian besar setiap orang adalah arsitek dari karakternya sendiri. Setiap hari bangunan itu terus bertambah. Firman Allah memperingatkan kita untuk memperhatikan bagaimana kita membangun, untuk memastikan bahwa bangunan kita didirikan di atas Batu Karang yang kekal. Waktunya akan tiba ketika pekerjaan kita akan dinyatakan sebagaimana adanya. Sekaranglah waktunya bagi semua orang untuk mengembangkan kekuatan yang telah Allah berikan kepada mereka, agar mereka dapat membentuk karakter yang berguna di dunia ini dan untuk kehidupan yang lebih tinggi di akhirat kelak.

Setiap tindakan kehidupan, betapapun kecilnya, memiliki pengaruh dalam membentuk

karak

ter. Karakter yang baik lebih berharga daripada harta benda duniawi, dan pekerjaan membentuknya adalah pekerjaan yang paling mulia di mana manusia dapat terlibat.

Karakter yang dibentuk oleh keadaan dapat berubah dan tidak dapat dipaksakan-sebuah massa yang berlawanan. Pemiliknya tidak memiliki tujuan atau maksud yang tinggi dalam hidup. Mereka tidak memiliki pengaruh yang memuliakan terhadap karakter orang lain. Mereka tidak memiliki tujuan dan tidak berdaya.

Masa hidup yang sedikit yang diberikan kepada kita di dunia ini haruslah kita tingkatkan dengan bijaksana. Allah ingin agar gerejanya menjadi gereja yang hidup, berbakti dan bekerja. Tetapi umat kita, sebagai sebuah tubuh, masih jauh dari hal ini. Tuhan memanggil jiwa-jiwa yang kuat dan berani, untuk menjadi orang Kristen yang aktif dan hidup, yang mengikuti Pola yang benar, dan yang akan memberikan pengaruh yang kuat untuk Tuhan dan yang benar.

Tuhan telah menyerahkan kepada kita, sebagai sebuah kepercayaan suci, kebenaran yang paling penting dan khidmat, dan kita harus menunjukkan pengaruhnya pada kehidupan dan karakter kita.